Alkitab
Mudah Dibaca

Perjanjian Baru

Injil

Matius

Silsilah Yesus Kristus

(Luk. 3:23-38)

1 **1** Inilah silsilah Yesus Kristus*. Ia lahir dari
keluarga Daud, dari keturunan Abraham.

2 Abraham adalah ayah Ishak.
Ishak adalah ayah Yakub.
Yakub adalah ayah Yehuda dan saudara-
saudaranya.
3 Yehuda adalah ayah Peres dan Zerah,
ibu mereka adalah Tamar.
Peres adalah ayah Hezron.
Hezron adalah ayah Ram.
4 Ram adalah ayah Aminadab.
Aminadab adalah ayah Nahason.
Nahason adalah ayah Salmon.
5 Salmon adalah ayah Boas,
ibunya adalah Rahab.
Boas adalah ayah Obed,
ibunya adalah Rut.
Obed adalah ayah Isai.
6 Isai adalah ayah dari Raja Daud.

Daud adalah ayah Salomo,
ibunya pernah menjadi istri Uria.

7 Salomo adalah ayah Rehabeam.
Rehabeam adalah ayah Abia.
Abia adalah ayah Asa.
8 Asa adalah ayah Yosafat.
Yosafat adalah ayah Yoram.
Yoram adalah ayah Uzia.
9 Uzia adalah ayah Yotam.
Yotam adalah ayah Ahas.
Ahas adalah ayah Hizkia.
10 Hizkia adalah ayah Manasye.
Manasye adalah ayah Amon.
Amon adalah ayah Yosia.
11 Yosia adalah ayah dari Yekhonya[a] dan
saudara-saudaranya,
yang hidup pada masa ketika orang Yahudi
dibawa ke pembuangan Babel.

12 Sesudah mereka kembali dari pembuangan
di Babel:
Yekhonya adalah ayah Sealtiel.
Sealtiel adalah ayah Zerubabel.
13 Zerubabel adalah ayah Abihud.

---

[a]**1:11 Yosia ... Yekhonya** Sebenarnya Yosia adalah Kakek Yekhonya, tapi tetap diperhitungkan sebagai Ayahnya. Lihat 1 Tawarikh 3:15-16.

Abihud adalah ayah Elyakim.
Elyakim adalah ayah Azor.
14 Azor adalah ayah Zadok.
Zadok adalah ayah Akhim.
Akhim adalah ayah Eliud.
15 Eliud adalah ayah Eleazar.
Eleazar adalah ayah Matan.
Matan adalah ayah Yakub.
16 Yakub adalah ayah Yusuf.
Yusuf adalah suami Maria,
dan Maria adalah ibu Yesus,
yang disebut Kristus.

17 Jadi, ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan, dari Daud sampai masa bangsa Israel dibuang ke Babel, juga ada empat belas keturunan. Lalu, ada empat belas keturunan lagi dari masa bangsa Israel dibuang ke Babel sampai kelahiran Kristus.

Kelahiran Yesus Kristus

(Luk. 2:1-7)

18 Beginilah kisah kelahiran Yesus Kristus. Pada saat itu Maria, ibu-Nya, sudah ditunangkan dengan Yusuf. Tetapi, sebelum mereka hidup sebagai suami istri, Yusuf mendapati bahwa Maria sudah hamil. Ia mengandung oleh kuasa Roh Kudus. **19** Yusuf, suami Maria, adalah

seorang laki-laki yang baik dan ia tidak mau
membuat Maria malu di depan umum. Maka,
ia merencanakan untuk menceraikan[b] Maria
dengan diam-diam.
20 Tetapi, ketika Yusuf sedang memikirkan
hal ini, datanglah malaikat Tuhan kepadanya
dalam mimpi. Malaikat itu berkata kepadanya,
"Yusuf, anak Daud, jangan kamu takut mengambil
Maria sebagai istrimu sebab bayi yang ada
dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus.
21 Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki,
dan kamu akan menamai Dia Yesus,[c] karena
Ialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari
dosa-dosa mereka."
22 Semua hal ini terjadi untuk menggenapi
firman Tuhan yang telah disampaikan melalui
Nabi Yesaya: **23** "Seorang perawan akan
mengandung dan melahirkan seorang anak
laki-laki, dan mereka akan menamai Dia
'Imanuel', yang artinya 'Allah beserta kita'."[d]
24 Ketika Yusuf bangun, ia melakukan apa yang

---

[b] **1:19 menceraikan** Pertunangan pada masa itu memiliki dasar hukum yang sama kuatnya dengan pernikahan, namun kedua orang itu belum tinggal bersama ataupun berhubungan suami-istri. Bandingkan dengan Ulangan 22:23-24.

[c] **1.21 Yesus** Artinya "TUHAN menyelamatkan".

[d] **1:23** Dikutip dari Yesaya 7:14.

diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya, ia
menikahi Maria. **25** Tetapi, Yusuf tidak melakukan
hubungan sebagai suami istri dengan Maria
sampai Anak itu lahir. Dan, Yusuf menamai Anak
itu Yesus.

Orang-Orang Majus Mengunjungi Yesus

2 **1** Yesus dilahirkan di kota Betlehem,
di wilayah Yudea, pada saat Herodes[e]
memerintah sebagai raja. Setelah Yesus lahir,
beberapa orang majus dari Timur[f] datang ke kota
Yerusalem. **2** Orang-orang majus itu bertanya
kepada penduduk Yerusalem, "Di manakah
anak yang telah lahir untuk menjadi raja orang
Yahudi itu? Kami telah melihat bintangnya di
Timur[g] yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir.
Kami ingin datang untuk menyembah Dia."
3 Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, maka

---

[e]**2.1 Herodes** Yang dimaksud adalah Herodes Agung atau Herodes I. Ia berkuasa atas wilayah Yudea dari tahun 40 - 4 SM. Lihat juga *Herodes dalam Daftar Kata.

[f]**2:1 orang majus dari Timur** Sebutan bagi para ahli, guru, imam, ilmuwan, ahli ramalan bintang, penafsir mimpi, peramal, dan penyihir. Sebutan ini berlaku di wilayah kekaisaran di timur.

[g]**2:2 melihat ... di Timur** Allah memberi tanda kepada orang-orang majus mengenai kelahiran Yesus. Tanda itu adalah bintang, karena orang-orang majus ini memang suka mempelajari dan meramal lewat bintang-bintang.

terkejutlah ia dan juga setiap penduduk di kota
Yerusalem. **4** Kemudian, Herodes mengadakan
pertemuan dengan semua imam kepala bangsa
Yahudi dan guru-guru Taurat*. Ia bertanya
kepada mereka di mana Kristus akan dilahirkan.
5 Jawab mereka kepadanya, "Di kota Betlehem,
di wilayah Yudea, seperti yang telah dituliskan
oleh Nabi Mikha:

6 'Betlehem, di wilayah Yehuda,
engkau termasuk kota penting di antara para
penguasa Yehuda,
karena dari kotamu akan lahir seorang
penguasa,
yang akan menggembalakan bangsa-Ku,
Israel'[h]."

7 Kemudian Herodes mengadakan pertemuan
rahasia dengan orang-orang majus dari Timur
itu. Dari orang-orang majus itu, raja mengetahui
dengan tepat kapan bintang itu pertama kali
terlihat oleh mereka. **8** Lalu, Raja Herodes
mengutus mereka ke Betlehem. Katanya,
"Pergi dan carilah Anak itu dengan cermat.
Jika kamu sudah menemukan Dia, beritahukan

---

[h] **2:6 Betlehem, di ... Israel.** Dikutip dari Mikha 5:2

kepadaku, supaya aku juga dapat pergi untuk
menyembah-Nya."
9 Setelah mendengar perintah sang raja,
berangkatlah orang-orang majus itu. Mereka
melihat bintang yang sama, yang telah mereka
lihat sebelumnya, kemudian mengikutinya.
Bintang itu berjalan mendahului mereka lalu
berhenti di atas tempat dimana Anak itu berada.
10 Ketika mereka melihat bintang itu berhenti,
mereka pun sangat bersukacita.
11 Setelah mereka masuk ke dalam rumah
tempat Anak itu berada bersama Maria, ibu-Nya,
mereka sujud dan menyembah Dia. Lalu, mereka
membuka tempat penyimpanan harta mereka
dan mempersembahkan hadiah yang mereka
bawa untuk Anak itu, yaitu emas, kemenyan,
dan mur.[i] **12** Akan tetapi, Allah mengingatkan
orang-orang majus itu melalui mimpi supaya
tidak kembali kepada Herodes. Maka, pulanglah
mereka ke negeri asal mereka masing-masing
melalui jalan lain.

Yusuf Membawa Yesus dan Maria ke Mesir

13 Sesudah orang-orang majus itu pergi,
malaikat Tuhan mendatangi Yusuf dalam mimpi.

---

[i] **2:11 kemenyan, dan mur** Sejenis wewangian yang sangat mahal.

Malaikat itu berkata, "Bangunlah, bawalah Anak
itu bersama ibu-Nya, dan segeralah melarikan
diri ke Mesir, karena Herodes akan mencari
Anak itu untuk dibunuh-Nya. Tinggallah di Mesir
sampai Aku menyuruhmu kembali lagi."
14 Maka Yusuf bersiap-siap dan berangkat ke
Mesir pada malam itu juga bersama Anak itu
dan ibu-Nya. **15** Yusuf tinggal di Mesir sampai
Herodes meninggal. Hal itu terjadi agar genaplah
firman Tuhan yang telah dikatakan melalui Nabi
Hosea: "Aku memanggil Anak-Ku untuk keluar
dari Mesir[j]."

Herodes Membunuh Semua Bayi Laki-Laki di Betlehem

16 Ketika Herodes tahu bahwa orang-orang
majus itu telah membohonginya, ia menjadi
sangat marah. Kemudian, ia memberi perintah
untuk membunuh semua anak laki-laki di
Betlehem dan di seluruh wilayah sekitarnya.
Herodes tahu dari orang-orang majus kapan
anak itu lahir, yaitu sudah dua tahun sejak
waktu itu. Maka, Herodes memerintahkan untuk
membunuh semua anak laki-laki yang berumur
dua tahun ke bawah. **17** Peristiwa ini menggenapi
firman Allah melalui Nabi Yeremia:

---

[j]**2:15 Aku memanggil ... Mesir** Dikutip dari Hosea 11:1

18 "Terdengar suara di Rama,
yaitu tangisan dan ratapan kesedihan.
Rahel menangisi anak-anaknya,
dan ia tidak mau dihibur karena anak-
anaknya sudah meninggal.[k]"

Yusuf Membawa Yesus dan Maria Kembali ke Israel

19 Yusuf masih berada di Mesir saat Herodes meninggal. Maka, datanglah seorang malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpinya. **20** Kata malaikat itu kepada Yusuf, "Bangunlah, bawalah Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke Israel, karena orang-orang yang berusaha membunuh Anak itu sekarang sudah meninggal."

21 Maka, Yusuf membawa Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke Israel. **22** Tetapi, ketika Yusuf mendengar bahwa Arkhelaus sekarang menjadi raja di wilayah Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, maka ia merasa takut untuk pergi ke sana. Karena itu, setelah diperingatkan Allah melalui mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea.
23 Ia pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Hal ini menggenapi perkataan

---

[k] **2:18 Terdengar suara ... meninggal.** Dikutip dari Yeremia 31:15

Allah melalui para nabi, "Ia akan disebut 'Orang Nazaret'."

Yohanes Pembaptis Menyiapkan Jalan Bagi Yesus

(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

3 **1** Pada hari-hari itu, Yohanes Pembaptis mulai pergi ke padang belantara di wilayah Yudea dan berseru-seru kepada orang banyak. **2** Katanya kepada mereka, “Bertobatlah karena Kerajaan surga sudah sangat dekat.” **3** Yohanes Pembaptis* adalah orang yang dimaksud oleh Nabi Yesaya ketika ia berkata,

“Ada seorang yang berseru-seru di padang gurun,
'Siapkanlah jalan bagi Tuhan.
Buatlah jalan yang lurus bagi Dia[l]'."

4 Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit, sedangkan makanannya adalah belalang dan madu hutan. **5** Pada saat itu, orang banyak dari kota Yerusalem, dari seluruh wilayah Yudea, dan dari seluruh daerah di sekitar sungai Yordan datang kepada

---

[l] **3:3 Ada seorang ... bagi Dia** Dikutip dari Yesaya 40:3

Yohanes. **6** Setelah mengakui dosa-dosa mereka,
Yohanes membaptis* mereka di sungai Yordan.
7 Tetapi, ketika Yohanes melihat ada banyak
orang Farisi* dan Saduki* yang datang ke
tempat ia membaptis, ia berkata kepada
mereka, "Hai keturunan ular berbisa! Siapakah
yang memperingatkan kamu untuk lari dari
hukuman Allah yang akan datang? **8** Bertobatlah!
Dan, tunjukkanlah pertobatanmu melalui cara
hidupmu. **9** Aku tahu apa yang kamu pikirkan,
kamu ingin berkata, 'Abraham adalah bapa
kami[m]!' Itu tidak ada artinya karena aku
berkata kepadamu, Allah dapat menjadikan
anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!
10 Sesungguhnya, kapak sudah disiapkan. Dan,
setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang
baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api[n].
11 Aku membaptis kamu dengan air untuk
menunjukkan pertobatanmu. Tetapi, nanti akan
datang Seseorang yang lebih besar daripada
aku. Bahkan, untuk melepaskan sandal-Nya
pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu

---

[m]**3:9 Abraham adalah bapa kami** Karena orang-orang Farisi dan Saduki adalah orang Yahudi, maka mereka secara lahiriah adalah keturunan Abraham.

[n]**3:10 Setiap pohon ... dalam api** Bandingkan dengan Matius 7:19; Yohanes 15:6.

dengan Roh Kudus dan api[o]. **12** Ia akan datang
dan siap membersihkan biji gandum[p]. Ia akan
memisahkan gandum yang baik dari sekamnya,[q]
dan menyimpan gandum itu di lumbung. Tetapi,
Ia akan membakar sekam itu dengan api yang
tidak akan pernah padam."

Yohanes Membaptis Yesus

(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

13 Kemudian, datanglah Yesus dari wilayah
Galilea ke sungai Yordan untuk menemui
Yohanes. Dan, Ia meminta Yohanes untuk
membaptis-Nya. **14** Tetapi Yohanes berusaha
mencegah-Nya, "Mengapa Engkau yang
datang kepadaku untuk dibaptis? Akulah yang
seharusnya Engkau baptis!"
15 Tetapi Yesus menjawab, "Biarlah hal ini
terjadi sekarang sebab kita harus melakukan
sesuatu yang diinginkan Allah." Maka, Yohanes
pun setuju.
16 Setelah Yesus dibaptis, pada saat Ia keluar
dari air, langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah
turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati.

---

[o]**3:11 Ia akan ... dan api** Bacalah Kisah Para Rasul 2:1-13.

[p]**3.12 membersihkan biji gandum** dalam bahasa asli berarti memisahkan biji gandum dari jeraminya.

[q]**3:12 sekam** Kulit padi atau gandung sesudah ditumbuk.

17 Kemudian, terdengarlah suara dari surga yang
berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku
sangat berkenan kepada-Nya."

Pencobaan terhadap Yesus

(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

4 1 Kemudian, Roh Kudus* membawa Yesus
ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis.
2 Setelah berpuasa selama 40 hari dan 40 malam,
Yesus merasa lapar. 3 Kemudian, datanglah Iblis[r]
kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau Anak
Allah, suruhlah supaya batu-batu ini menjadi
roti.”
4 Jawab Yesus kepadanya, “Dalam Kitab Suci*
ada tertulis,

‘Manusia tidak hanya hidup dari roti saja.
Tetapi, hidup manusia bergantung pada
setiap Firman yang diucapkan oleh
Allah[s]’.”

5 Kemudian, Iblis membawa Yesus ke kota suci
Yerusalem dan menuntun-Nya ke atas puncak
bangunan Bait Allah.* 6 Iblis berkata kepada-Nya,

---

[r] **4:3 Iblis** Secara harfiah berarti "Si Pencoba".

[s] **4:4 Manusia tidak ... oleh Allah** Dikutip dari Ulangan 8:3

"Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari puncak bangunan ini, karena ada tertulis,

'Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya
untuk menolongmu,
dan tangan mereka akan menangkapmu,
maka kakimu tidak akan terantuk pada batu[t]'."

7 Jawab Yesus, "Ada juga tertulis,

'Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu[u]'."

8 Kemudian Iblis membawa Yesus ke puncak gunung yang tinggi. Ia menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dengan segala kemewahannya. **9** Lalu ia berkata kepada-Nya, "Jika Engkau mau sujud dan menyembah aku, maka semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu ."
10 Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dari hadapan-Ku, Setan*! Dalam Kitab Suci* ada tertulis,

'Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu.

---

[t] **4:6 Allah akan ... pada batu** Dikutip dari Mazmur 91:11-12
[u] **4:7 Jangan engkau ... Allahmu** Dikutip dari ulangan 6:16

Hanya kepada-Nya saja kamu berbakti[v]’.”

11 Kemudian, Iblis meninggalkan Yesus.
Setelah itu, datanglah para malaikat untuk
melayani Dia.

Yesus Mulai Bekerja di Galilea

(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

12 Ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes*
dijebloskan ke dalam penjara, Ia pun kembali
ke wilayah Galilea. **13** Ia meninggalkan kota
Nazaret dan pindah ke kota Kapernaum dekat
danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali.
14 Yesus melakukan ini supaya genaplah apa yang
dikatakan oleh Nabi* Yesaya,

15 “Dengarlah, tanah Zebulon dan tanah Naftali,
tanah sepanjang jalan menuju ke laut,
daerahnya sampai ke seberang Sungai
Yordan —
Galilea, tempat bangsa-bangsa lain tinggal.
16 Orang yang hidup dalam kegelapan rohani,
telah melihat terang yang besar.
Terang itu telah terbit untuk mereka yang hidup

---

[v]**4:10 Kamu harus ... kamu berbakti** Dikutip dari Ulangan 6:13.

di tanah yang gelap seperti kuburan[w].”

17 Sejak saat itu, Yesus mulai memberitakan pesan ini kepada orang banyak, “Bertobatlah, karena Kerajaan Surga* sudah dekat!”

Yesus Memilih Murid-murid-Nya

(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

18 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon, yang disebut “Petrus”, dan Andreas saudaranya. Mereka adalah nelayan dan mereka sedang menebarkan jala ke danau untuk menangkap ikan. **19** Kata-Nya kepada mereka, “Mari, ikutlah Aku. Aku akan menjadikanmu penjala manusia.” **20** Simon dan Andreas segera meninggalkan jala mereka, lalu mengikut Yesus.

21 Kemudian, Yesus melanjutkan perjalanan-Nya ke tepi Danau Galilea. Di sana, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus. Saat itu, mereka berada di dalam perahu bersama ayah mereka dan sedang mempersiapkan jala untuk menangkap ikan. Yesus juga memanggil kedua bersaudara itu

---

[w]**4:15-16 Dengarlah, tanah ... seperti kuburan** Dikutip dari Yesaya 9:1-2

untuk mengikut Dia. **22** Maka, Yakobus dan
Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayah
mereka, lalu mengikut Yesus.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

23 Kemudian, Yesus pergi ke seluruh daerah
di Galilea dan mengajar di rumah-rumah
ibadah* serta memberitakan Kabar Baik*
tentang Kerajaan surga[x]. Ia juga menyembuhkan
orang-orang dari segala macam penyakit yang
mereka derita. **24** Maka, berita tentang Dia
tersebar ke seluruh wilayah Siria sehingga
orang-orang membawa semua orang yang sakit
kepada-Nya. Orang-orang yang dibawa kepada
Yesus itu menderita berbagai macam penyakit.
Ada yang dikuasai roh jahat, ada yang menderita
penyakit ayan, dan ada juga yang lumpuh. Tetapi
Yesus menyembuhkan mereka semua. **25** Banyak
orang yang mengikut Yesus. Mereka berasal dari
Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari
seberang Sungai Yordan.

Yesus Mengajar Banyak Orang

(Luk. 6:20-23)

5 **1** Ketika Yesus melihat kumpulan orang
banyak itu, Ia naik ke bukit dan duduk di

---

[x]**4:23 Kerajaan Allah** Secara harfiah, “Kerajaan.”

situ. Pengikut-pengikut-Nya ikut datang dan
berkumpul di sekeliling-Nya. **2** Lalu, Ia mulai
mengajar mereka, kata-Nya,

3 "Betapa bahagianya orang-orang yang tahu
bahwa mereka mempunyai kebutuhan
rohani,
karena Kerajaan surga[y] adalah milik mereka.
4 Betapa bahagianya orang-orang yang
berdukacita sekarang,
karena Allah akan menghibur mereka.[z]
5 Betapa bahagianya orang-orang yang rendah
hati,
karena mereka akan menerima tanah yang
telah dijanjikan Allah[a].
6 Betapa bahagianya orang-orang yang
berhasrat untuk melakukan kebenaran
lebih daripada segalanya,
karena Allah akan memuaskan mereka.
7 Betapa bahagianya orang-orang yang berbelas
kasihan kepada orang lain,

---

[y]**5:3 Kerajaan surga** Lihat *Kerajaan Allah di daftar kata.

[z]**5:4 Betapa bahagianya ... menghibur mereka.** Lihat Yesaya 61:2

[a]**5:5 Betapa bahagianya ... dijanjikan Allah** Lihat Mazmur. 37:11.

karena Allah akan memberikan belas kasihan
kepada mereka[b].
8 Betapa bahagianya orang-orang yang
mempunyai hati yang murni,
karena mereka akan melihat Allah[c].
9 Betapa bahagianya orang-orang yang
mengusahakan perdamaian,
karena mereka akan disebut anak-anak
Allah[d].
10 Betapa bahagianya orang-orang yang
dianiaya karena melakukan kebenaran,
karena mereka sudah menjadi warga
Kerajaan surga*[e].

11 Betapa bahagianya kamu yang oleh karena
Aku kamu dihina, dianiaya dan difitnah dengan
segala macam kejahatan. 12 Berbahagia dan
bergembiralah karena berkat besar sudah
tersedia untuk kamu di surga. Dan ingatlah

---

[b] **5:7 Betapa bahagianya ... kepada mereka** Bandingkan dengan Yakobus 2:13

[c] **5:8 Betapa bahagianya ... melihat Allah** Bandingkan dengan Ibrani 12:14

[d] **5:9 Betapa bahagianya ... anak-anak Allah** Bandingkan dengan Yakobus 3:18

[e] **5:10 Betapa bahagianya ... Kerajaan surga** Bandingkan dengan 1 Petrus 3:14

bahwa nabi-nabi* yang hidup sebelum kamu
juga mengalami penganiayaan seperti itu.”

Garam dan Terang Dunia

(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

13 “Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau
garam menjadi tawar, tidak ada lagi yang bisa
membuatnya asin. Garam tidak ada gunanya lagi
jika rasa asinnya hilang. Garam itu akan dibuang
dan diinjak-injak orang.
14 Kamu adalah terang dunia. Kota yang
terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.
15 Tidak ada orang yang menyalakan lilin
lalu menutupinya dengan ember tempat air.
Sebaliknya, ia akan meletakkannya di atas
tempat lilin. Dengan demikian, setiap orang
yang ada dalam rumah akan mendapat sinarnya.
16 Demikian juga kamu, kamu harus menjadi
terang bagi orang lain, supaya orang lain dapat
melihat hal baik yang kamu perbuat sehingga
mereka akan memuliakan Bapamu yang di
surga.”

Yesus dan Hukum Taurat

17 “Janganlah kamu menyangka Aku datang
untuk menghapus Hukum Taurat Musa* atau
ajaran nabi-nabi*. Aku datang bukan untuk
menghapus ajaran-ajaran itu, tetapi untuk

melaksanakannya dan menunjukkan arti yang
sesungguhnya. **18** Ketahuilah bahwa ajaran
Hukum Taurat itu tidak akan dihapuskan sampai
langit dan bumi tidak ada lagi. Bahkan, tidak
ada satu huruf atau satu titik pun yang akan
dihapuskan dari Hukum Taurat, sampai semua
yang telah dijanjikan digenapi.
19 Jika ada orang yang melanggar salah satu
perintah Hukum Taurat, termasuk yang dianggap
tidak penting, dan mengajarkan orang lain
untuk tidak mematuhinya, maka orang itu akan
menjadi orang yang paling tidak berharga di
Kerajaan surga. Tetapi, orang yang patuh pada
Hukum Taurat dan mengajar orang lain untuk
mematuhinya, maka orang seperti itu akan
dianggap berharga di Kerajaan surga. **20** Aku
berkata kepadamu bahwa kamu harus hidup
lebih benar daripada guru-guru Taurat* dan
orang Farisi*. Jika kesetiaanmu menjalankan
Hukum Taurat tidak lebih dari mereka, maka
kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan
surga."

Ajaran Yesus tentang Kemarahan

21 "Kamu telah mendengar apa yang dikatakan
kepada nenek moyang kita dahulu, yaitu,

‘Jangan membunuh[f]. Jika orang membunuh, ia
akan dihukum[g].’ **22** Akan tetapi, Aku berkata
kepadamu, jangan kamu marah kepada
saudaramu, karena kamu akan dihukum. Dan jika
kamu menghina orang lain, kamu akan dibawa
ke pengadilan tinggi. Dan jika kamu mengatakan
kepada orang lain ‘bodoh,’ kamu akan ada dalam
bahaya api neraka.

23 Jika kamu sedang memberikan
persembahan di depan mezbah* dan tiba-tiba
kamu teringat ada saudaramu yang sedang marah
kepadamu, **24** tinggalkanlah persembahanmu
itu, dan pergilah berdamai dengan saudaramu.
Sesudah itu, barulah kamu pergi memberikan
persembahanmu.

25 Jika ada orang membawamu ke pengadilan,
berusahalah berdamai dengan dia secepat
mungkin. Kamu harus berdamai dengannya
sebelum sampai ke pengadilan. Jika tidak, maka
dia akan menyerahkanmu kepada hakim, lalu
hakim akan menyerahkanmu kepada petugas
penjara yang akan melemparkanmu ke dalam
penjara. **26** Dan Aku berkata kepadamu, kamu
tidak akan keluar dari penjara itu sampai kamu
selesai membayar semua utangmu.”

---

[f]**5:21 Jangan membunuh** Dikutip dari Keluaran 20:13

[g]**5:21 Jika orang ... dihukum** Dikutip dari Keluaran 21:12

Ajaran Yesus tentang Dosa Perzinaan

27 "Kamu telah mendengar hukum yang
berkata, 'Jangan berzina*[h].' **28** Tetapi, Aku
berkata kepadamu, jika ada laki-laki yang
memandang perempuan dan ingin melakukan
dosa seks dengan dia, maka orang itu sudah
berbuat zina dengan perempuan itu dalam
pikirannya. **29** Jika mata kananmu membuat
kamu berdosa, cungkillah itu dan buanglah.
Lebih baik kamu kehilangan satu anggota
tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke
neraka. **30** Jika tangan kananmu membuat kamu
melakukan dosa, potonglah itu dan buanglah.
Lebih baik kamu kehilangan satu bagian tubuhmu
daripada seluruh tubuhmu dibuang ke neraka."

Ajaran Yesus tentang Perceraian

(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

31 "Ada juga hukum yang berkata, 'Setiap
orang yang menceraikan istrinya harus
memberikan surat cerai[i].' **32** Akan tetapi,
Aku berkata kepadamu bahwa laki-laki yang
menceraikan istrinya, kecuali jika istrinya berzina,
ia membuat istrinya melakukan dosa perzinaan.*

---

[h] **5:27 Jangan berzina** Dikutip dari Keluaran 20:14

[i] **5:31 Setiap ... surat cerai** Dikutip dari Ulangan 24:1

Dan siapa pun yang mengawini perempuan
yang diceraikannya itu, ia juga melakukan dosa
perzinaan.”

Ajaran Yesus tentang Janji

33 “Kamu telah mendengar apa yang dikatakan
kepada nenek moyang kita dahulu, ‘Jika kamu
bersumpah, janganlah melanggarnya[j]. Lakukan
sumpah yang kamu buat kepada Tuhan[k].’
34 Tetapi Aku berkata kepadamu: Jika kamu
bersumpah, janganlah bersumpah demi nama
surga, karena surga adalah takhta Allah. **35** Jangan
bersumpah demi nama bumi, karena bumi adalah
tempat tumpuan kaki Allah. Jangan bersumpah
demi nama Yerusalem, karena Yerusalem
adalah kota milik Raja Besar. **36** Bahkan jangan
bersumpah demi kepalamu sendiri, karena
kamu tidak punya kuasa untuk membuat satu
rambut di kepalamu menjadi hitam atau putih.
37 Berkatalah ‘ya,’ jika maksudmu adalah ‘ya.’
Dan, berkatalah ‘tidak,’ jika maksudmu adalah
‘tidak.’ Jika kamu berkata lebih dari itu, maka itu
berasal dari Iblis.”

---

[j] **5:33 Jika kamu ... melanggarnya** Dikutip dari Imamat 19:12
[k] **5:33 Lakukan ... kepada Tuhan** Dikutip dari Bil. 30:2

Ajaran Yesus tentang Perlawanan

38 "Kamu telah mendengar perkataan hukum
ini, 'Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi[l].'
39 Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, jangan
melawan orang yang ingin mencelakaimu. Jika
mereka memukul pipi kananmu, berikan juga
pipi kirimu. **40** Jika ada orang yang menuntutmu
ke pengadilan dan mengambil bajumu, maka
biarkanlah mereka mengambil mantelmu juga.
41 Jika ada seorang prajurit memaksamu berjalan
sejauh 1 mil dengannya,[m] pergilah dengannya
sejauh dua mil. **42** Berilah kepada orang yang
memohon kepadamu, dan jangan menolak orang
yang mau meminjam dari kamu."

Kasihilah Musuhmu

(Luk. 6:27-28, 32-36)

43 "Kamu telah mendengar hukum yang
mengatakan, 'Kasihilah sesamamu[n]' dan
'bencilah musuhmu.' **44** Tetapi Aku berkata

---

[l] **5:38 Mata ... gigi** Dikutip dari Keluaran 21:24

[m] **5:41 Jika seorang prajurit...sejauh 1 mil** Pada zaman Yesus, seorang prajurit Romawi berhak menyuruh siapapun yang bukan warga negara Roma untuk membawakan barang apapun dan berjalan dengannya sejauh maksimal 1 mil (1,6 km)

[n] **5:43 Kasihilah sesamamu** Dikutip dari Imamat 19:18

kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan
berdoalah bagi mereka yang menganiaya
kamu. **45** Jika kamu melakukan hal itu, kamu
sungguh-sungguh menjadi anak Bapamu yang
di surga. Karena Bapamu membuat matahari
bersinar bagi orang yang baik dan juga orang
yang jahat. Bapamu juga menurunkan hujan bagi
orang benar dan orang yang tidak benar. **46** Jika
kamu hanya mengasihi orang yang mengasihimu,
mengapa kamu harus mendapat upah? Bahkan
pemungut pajak* pun juga melakukan hal itu.
47 Dan, jika kamu hanya berbuat baik kepada
teman-temanmu, kamu tidak lebih baik daripada
orang lain. Sebab, orang yang tidak mengenal
Allah juga berbuat baik kepada teman-temannya.
48 Maksud-Ku ialah bahwa kamu harus sempurna
seperti Bapamu yang di surga sempurna adanya."

Ajaran Yesus tentang Memberi

6 **1** "Hati-hatilah! Jangan pamerkan
perbuatanmu yang baik di depan orang-
orang lain supaya mereka memperhatikanmu.
Jika kamu melakukan hal itu, kamu tidak akan
menerima upah dari Bapamu yang di surga.
2 Apabila kamu memberi sedekah, jangan
mengumumkannya. Jangan seperti orang yang
munafik*. Ketika mereka ada di rumah-rumah
ibadah* dan di jalan-jalan, mereka meniup

terompet sebelum mereka memberi, supaya
orang melihat mereka. Mereka mau supaya
setiap orang memuji mereka. Ketahuilah,
pujian itu adalah upah semuanya yang mereka
dapatkan. **3** Jadi, jika kamu memberi sedekah,
berilah dengan diam-diam. Tangan kirimu tidak
perlu tahu apa yang dilakukan oleh tangan
kananmu. **4** Pemberianmu haruslah dilakukan
secara tersembunyi. Bapamu dapat melihat
hal-hal yang dilakukan secara tersembunyi, dan
Ia akan memberi upah kepadamu."

Ajaran Yesus tentang Doa

(Luk. 11:2-4)

5 "Ketika kamu berdoa, janganlah seperti
orang munafik*. Mereka suka berdiri di rumah
ibadah atau di sudut-sudut jalan dan berdoa
dengan suara yang keras. Mereka berbuat
demikian supaya orang lain melihat mereka.
Ketahuilah, mereka telah menerima upah
semuanya. **6** Jika kamu berdoa, masuklah ke
kamarmu dan tutuplah pintu. Lalu berdoalah
kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi.
Bapamu dapat melihat hal yang dilakukan secara
tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah
kepadamu.
7 Dan jika kamu berdoa, jangan seperti
orang yang tidak mengenal Allah. Mereka

mengucapkan kata-kata yang sama tetapi
diulang-ulang. Mereka pikir dengan banyaknya
kata-kata, allah mereka akan mendengar doa itu.
8 Janganlah seperti mereka, sebab Bapamu tahu
apa yang kamu perlukan, bahkan sebelum kamu
memintanya. **9** Karena itu, berdoalah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,
kuduslah nama-Mu.
10 Datanglah kerajaan-Mu,
dan jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.
11 Berilah kami makanan untuk hari ini yang secukupnya,
12 dan ampunilah kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.
13 Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi luputkanlah kami dari si jahat[o].
[Sebab Engkaulah Sang mempunyai Kerajaan, kuasa,
dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’][a]

---

[o]**6.13 si jahat** Iblis.

[a]**6:13 Karena … Amin** Diambil dari beberapa salinan Yunani.

14 Ya, jika kamu mengampuni orang lain karena
kesalahan yang mereka lakukan kepadamu,
Bapamu yang di surga juga akan mengampunimu.
15 Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain
itu, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan
mengampuni kesalahan yang kamu lakukan."

Ajaran Yesus tentang Puasa

16 "Jika kamu berpuasa, janganlah
menunjukkan wajah yang murung seperti
orang munafik*. Mereka memasang muka yang
menyedihkan supaya orang tahu bahwa mereka
sedang berpuasa. Ketahuilah bahwa itu adalah
upah semuanya yang mereka dapatkan. **17** Oleh
karena itu, jika kamu berpuasa, cucilah mukamu
dan tunjukkanlah muka yang berseri-seri.
18 Dengan demikian, tidak ada orang yang
tahu bahwa kamu sedang berpuasa, kecuali
Bapamu. Ia melihat apa yang kamu lakukan
secara tersembunyi, dan Ia akan memberi upah
kepadamu."

Kamu Tidak Bisa Melayani Dua Tuan

(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

19 "Jangan menimbun harta benda untuk
dirimu sendiri di bumi ini, dimana rayap dan karat
akan merusak harta bendamu itu. Dan, pencuri
dapat masuk ke rumahmu dan mencurinya.

20 Jadi, simpanlah hartamu di surga. Harta di
surga tidak bisa dirusak oleh rayap dan karat, dan
pencuri tidak dapat masuk untuk mencurinya.
21 Karena, di mana hartamu berada, di sana juga
hatimu berada."

22 "Mata adalah penerang bagi tubuh. Jika
matamu baik, maka teranglah[p] seluruh tubuhmu.
23 Tetapi, jika matamu buruk, maka gelaplah
seluruh tubuhmu[q]. Jika terang yang ada dalam
dirimu adalah kegelapan, maka kamu memiliki
kegelapan yang luar biasa."

24 "Kamu tidak dapat bekerja untuk dua
majikan pada saat yang sama sebab kamu akan
membenci majikan yang satu dan menyukai
majikan yang lain. Atau, kamu akan patuh pada
majikan yang satu dan tidak peduli dengan
majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak
dapat melayani Allah dan uang pada saat yang
sama."

Utamakanlah Kerajaan Allah

(Luk. 12:22-34)

25 "Aku berkata kepadamu, janganlah
khawatir tentang kebutuhan hidupmu, apa yang

---

[p]**6:22 terang** Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah.

[q]**6:23 kegelapan** Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan Iblis.

akan kamu makan, minum, atau pakai. Hidup
lebih penting daripada apa yang kamu makan.
Dan, kamu lebih penting daripada apa yang
kamu pakai. **26** Lihatlah burung di udara, yang
tidak menanam atau menuai atau menyimpan
makanan di gudang. Tetapi, Bapamu yang di surga
memberi makan untuk burung-burung itu. Tidak
tahukah kamu bahwa kamu jauh lebih berharga
daripada burung-burung itu? **27** Siapakah di
antara kamu yang dapat menambah jam dalam
hidupnya dengan merasa khawatir?

28 Mengapa kamu khawatir tentang pakaian?
Lihatlah bunga-bunga di ladang. Lihatlah
bagaimana bunga-bunga itu bertumbuh,
padahal mereka tidak bekerja atau membuat
sendiri pakaiannya. **29** Akan tetapi, Aku berkata
kepadamu: bahkan Salomo, raja yang besar dan
kaya itu pun tidak memakai pakaian seindah
salah satu dari bunga-bunga itu. **30** Kalau Allah
membuat rumput yang tumbuh di ladang
sedemikian indahnya, padahal ia hanya hidup
hari ini dan besok sudah dibuang ke dalam api,
bukankah Ia pasti akan memberi pakaian lebih
untukmu? Betapa kecil keyakinanmu kepada
Allah?

31 Janganlah kamu khawatir dan berkata,
‘Apa yang akan kami makan?’ Atau ‘Apa yang
akan kami minum?’ Atau ‘Apa yang akan kami

pakai?’ **32** Semua itu selalu dipikirkan oleh orang
yang tidak mengenal Allah. Jangan khawatir,
karena Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu
membutuhkan semuanya itu. **33** Jadi, carilah
dahulu Kerajaan Allah* dan kebenaran-Nya,
maka semua hal itu akan ditambahkan untukmu.
34 Karena itu, kamu tidak perlu khawatir akan
hari esok. Hari esok akan ada kesusahannya
sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

Ajaran Yesus tentang Menghakimi

(Luk. 6:37-38, 41-42)

7 **1** “Jangan menghakimi orang lain, maka
kamu juga tidak akan dihakimi. **2** Jika kamu
menghakimi orang lain, kamu juga akan dihakimi
dengan cara dan ukuran yang sama yang kamu
pakai untuk menghakimi orang lain.
3 Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata
saudaramu, padahal balok kayu di matamu
sendiri tidak kamu lihat? **4** Mengapa kamu
berkata kepada saudaramu, ‘Mari kubantu
membuang serbuk kayu itu dari matamu’,
padahal masih ada balok kayu di matamu? **5** Hai
orang munafik*! Pertama, buanglah lebih dahulu
balok kayu itu dari matamu. Sesudah itu, baru
kamu dapat melihat dengan jelas serbuk kayu
yang kecil yang ada di mata saudaramu.

6 Jangan kamu memberikan barang berharga
kepada anjing, atau permata kepada babi, karena
nanti mereka akan menginjak-injaknya, lalu
berbalik dan menyerangmu."

Mintalah Kebutuhanmu kepada Allah

(Luk. 11:9-13)

7 "Mintalah, maka Allah akan memberikannya
kepadamu. Carilah, maka kamu akan
mendapatkannya. Ketuklah pintu, maka
pintu akan dibukakan bagimu. **8** Ya, siapa
yang meminta, ia akan menerima apa yang
dimintanya. Dan, siapa yang mencari, ia akan
mendapatkan apa yang dicarinya. Siapa yang
mengetuk, pintu akan dibukakan baginya.
9 Adakah di antara kamu yang mempunyai
anak yang ketika meminta roti, kamu memberinya
batu? **10** Atau, jika anakmu meminta ikan, kamu
memberinya ular? **11** Jika, kamu manusia yang
jahat, masih tahu memberi hal-hal yang baik
untuk anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di
surga. Ia pasti akan memberikan hal-hal yang
baik kepada orang yang meminta kepada-Nya!"

Hukum yang Terpenting

12 "Jika kamu ingin orang lain
memperlakukanmu dengan baik, maka
perlakukanlah orang lain dengan baik juga. Itulah

yang dituliskan dalam Hukum Musa* dan ajaran nabi-nabi*.”

Jalan ke Surga dan Jalan ke Neraka

(Luk. 13:24)

13 “Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit yang menuju ke surga. Sedangkan pintu gerbang ke neraka sangatlah lebar dan banyak orang yang memasuki gerbang itu. **14** Pintu gerbang yang menuju ke kehidupan yang benar, sangat kecil, dan jalannya sempit. Hanya sedikit orang yang dapat menemukannya.”

Nabi-nabi Palsu dan Ajaran Sesat

(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

15 “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu*. Mereka datang kepadamu seperti domba yang lemah lembut, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang sangat berbahaya. **16** Kamu akan mengenal mereka dari perbuatan mereka. Seperti halnya buah anggur tidak tumbuh dari semak-semak berduri, dan buah ara[r] tidak tumbuh dari tumbuhan berduri, **17** demikian juga

---

[r]**7:16 buah ara** Tanaman ini juga dikenal sebagai pohon tin. Pohon ini banyak ditemukan di Palestina dan buahnya populer bagi masyarakat Timur Tengah. Buahnya bisa dimakan langsung atau digunakan untuk mengawetkan kue-kue.

setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah
yang baik, tetapi setiap pohon yang buruk akan
menghasilkan buah yang buruk pula. **18** Pohon
yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang
nuruk, dan pohon yang buruk tidak dapat
menghasilkan buah yang baik. **19** Setiap pohon
yang tidak menghasilkan buah yang baik akan
ditebang dan dibakar. **20** Jadi, kamu juga akan
mengenal nabi-nabi palsu dari apa yang mereka
lakukan.

21 Tidak setiap orang yang memanggil
Aku, ‘Tuhan, Tuhan’ akan masuk ke dalam
Kerajaan Allah. Orang yang akan masuk ke dalam
Kerajaan Allah hanyalah orang-orang yang mau
melakukan keinginan Bapa-Ku yang di surga.
22 Pada hari-hari terakhir nanti akan ada banyak
orang yang berkata, ‘Tuhan, Tuhan, dengan
kuasa nama-Mu kami telah berbicara tentang
Engkau, kami telah mengusir roh-roh jahat dan
melakukan banyak mukjizat.*’ **23** Maka Aku
akan menjawab mereka dengan tegas, ‘Pergilah
dari hadapan-Ku, kamu orang yang melakukan
kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.’”

Orang Bijak dan Orang Bodoh

(Luk. 6:47-49)

24 “Setiap orang yang mendengar dan menaati
ajaran-ajaran-Ku, ia seperti orang bijaksana yang

membangun rumahnya di atas batu yang besar.
25 Ketika hujan turun sangat deras dan mulai
banjir, lalu angin bertiup dan melanda rumah itu,
rumah itu akan tetap tegak karena dibangun di
atas batu yang besar.
26 Setiap orang yang mendengar dan tidak
menaati ajaran-ajaran-Ku, ia seperti orang
bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.
27 Ketika hujan turun sangat deras dan mulai
banjir, lalu angin bertiup dan melanda rumah
itu, maka rumah itu akan rubuh dan hancur
berantakan."
28 Ketika Yesus selesai mengatakan hal itu,
orang banyak menjadi sangat kagum terhadap
ajaran-Nya. **29** Ia mengajar tidak seperti guru
Taurat* mereka, tetapi sebagai orang yang
memiliki kuasa.

Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit Kusta

(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

8 **1** Setelah Yesus turun dari bukit, banyak
orang yang mengikuti-Nya. **2** Pada saat
itu, ada seorang yang sakit kusta* datang
kepada-Nya. Orang itu berlutut di hadapan-Nya
dan berkata, "Tuan, jika Engkau mau, Engkau
dapat menyembuhkan aku."
3 Maka, Yesus mengulurkan tangan-Nya
dan menyentuh orang itu sambil berkata,

"Aku mau menyembuhkanmu. Sembuhlah!"
Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu lenyap.
4 Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu,
"Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun
juga, tetapi pergilah kepada para imam untuk
memeriksamu.[s] Dan, berilah persembahan
seperti yang diperintahkan Musa*. Hal ini
menjadi bukti kepada setiap orang bahwa kamu
telah sembuh."

Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira

(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

5 Ketika Yesus pergi ke kota Kapernaum,
ada seorang perwira* Romawi yang datang
kepada-Nya untuk minta tolong. **6** Ia berkata,
"Tuan, seorang hambaku sakit parah dan sedang
terbaring di rumah. Ia tidak dapat menggerakkan
tubuhnya dan sangat menderita."
7 Kata Yesus kepada perwira itu, "Aku akan
datang dan menyembuhkannya."
8 Perwira itu menjawab, "Tuan, aku tidak
pantas menerima Engkau di rumahku. Tetapi,
ucapkanlah sepatah kata saja, maka hambaku

---

[s]**8:4 pergilah kepada imam untuk memeriksamu** Pada masa itu, kusta adalah penyakit akibat kutukan Allah, jadi para imamlah yang berhak menyatakan bahwa seseorang telah sembuh dari sakit kustanya. Bandingkan dengan Imamat 14:2

akan sembuh. **9** Sebab aku tahu apa artinya
memiliki kuasa. Prajuritku ada di bawah kuasaku,
kalau aku memberi perintah kepadanya:
‘Berangkat!’ maka ia akan menurutinya.
Kalau aku berkata kepadanya, ‘Kemarilah!’
maka ia akan datang. Dan, jika aku berkata
kepada hambaku, ‘Lakukan ini!’ maka ia akan
melakukannya.”
10 Ketika Yesus mendengar itu, takjublah
Ia. Maka berkatalah Yesus kepada mereka
yang mengikuti-Nya, “Sesungguhnya, Aku
belum pernah menjumpai orang yang memiliki
keyakinan kepada Allah sebesar ini di antara
orang di Israel.* **11** Ketahuilah, akan ada banyak
orang yang datang dari timur dan dari barat, dan
mereka akan duduk dan makan bersama-sama
Abraham*, Ishak*, dan Yakub* di Kerajaan
Allah*. **12** Sedangkan mereka yang seharusnya
ada di Kerajaan itu malah dibuang ke luar, ke
tempat yang gelap. Dan, di sana mereka akan
menangis dan mengertakkan gigi[t] karena sangat
menderita.”

---

[t]**8:12 menangis dan mengertakkan gigi** ungkapan untuk menggambarkan kesakitan ataupun kemarahan yang amat sangat. Hal ini biasanya digunakan untuk menggambarkan penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka.

13 Yesus berkata kepada perwira itu,
“Pulanglah! Terjadilah semua sesuai dengan yang
kamu percayai.” Pada saat itu juga hamba dari
perwira itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

14 Ketika Yesus masuk ke rumah Petrus, Ia
melihat ibu mertua Petrus yang terbaring sakit
di tempat tidurnya karena demam yang tinggi.
15 Kemudian, Yesus menyentuh tangan ibu
itu. Maka ibu mertua Petrus pun sembuh, lalu
bangun dan melayani Dia.
16 Pada malam harinya, banyak orang yang
membawa kepada Yesus orang-orang yang
kerasukan roh-roh jahat dan orang-orang yang
sakit. Maka, Yesus pun memerintahkan roh-roh
jahat itu untuk keluar dari mereka. Selain
itu, Yesus juga menyembuhkan semua orang
sakit. **17** Ia melakukan hal itu supaya apa yang
dikatakan oleh Yesaya terjadi,

“Ia mengangkat semua kelemahan kita
dan menyembuhkan semua penyakit kita[u].”

---

[u]**8:17 Ia mengangkat ... penyakit kita** Dikutip dari Yesaya 53:4

Mengikut Yesus

(Luk. 9:57-62)

18 Ketika Yesus melihat banyak sekali orang
di sekeliling-Nya, maka Ia memerintahkan
murid-murid-Nya untuk pergi menyeberangi
danau. **19** Kemudian, seorang guru Taurat datang
kepada-Nya dan berkata, “Guru, aku akan
mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”
20 Yesus berkata kepadanya, “Rubah
mempunyai liang dan burung mempunyai sarang
untuk menjadi tempat tinggalnya. Akan tetapi,
Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk
beristirahat.”
21 Pengikut Yesus yang lain bertanya, “Tuhan,
aku juga ingin mengikut Engkau, tetapi izinkan
aku pergi lebih dahulu menguburkan ayahku.”
22 Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku,
dan biarlah mereka yang mati[v] menguburkan
orang-orang mati mereka.”

Yesus Menghentikan Badai

(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

23 Yesus pun naik ke perahu dan murid-
murid-Nya mengikuti Dia. **24** Setelah perahu

---

[v]**8.22 mati** orang berdosa dalam masyarakat Yahudi dianggap seperti orang mati.

meninggalkan pantai, datanglah badai besar di
danau itu sehingga ombaknya menimpa perahu
mereka. Pada saat itu Yesus tertidur nyenyak.
25 Murid-murid itu segera mendapatkan Dia dan
membangunkan-Nya. Mereka berkata, “Tuhan,
selamatkan kami! Kita sedang tenggelam!”
26 Jawab-Nya, “Mengapa kamu takut? Kamu
kurang percaya!” Lalu, Ia berdiri dan memberi
perintah kepada angin ribut dan ombak. Maka,
angin ribut berhenti dan danau menjadi tenang.
27 Mereka sangat heran dan berkata, “Orang
macam apa ini? Bahkan angin ribut dan danau
pun patuh kepada-Nya.”

Yesus Mengusir Roh Jahat

(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

28 Yesus tiba di seberang danau, di suatu
daerah tempat tinggal orang-orang Gadara.[w]
Kemudian, datanglah dari daerah pekuburan,
dua orang yang kerasukan roh-roh jahat untuk
menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya
sehingga tidak ada orang yang berani melewati
jalan itu. **29** Mereka datang kepada-Nya dan
berseru, “Hai Anak Allah! Apakah Engkau datang
untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

---

[w]**8:28 Gadara** Suatu daerah sebelah tenggara Danau Galilea. Nama lainnya adalah Gerasa. Lihat Markus. 5:1; Lukas. 8:26.

30 Tidak jauh dari tempat itu ada kawanan
babi yang sedang mencari makan. 31 Roh-roh
jahat itu memohon kepada Yesus, “Jika Engkau
memerintahkan kami untuk keluar dari dua orang
ini, izinkan kami masuk ke dalam kawanan babi
itu.”
32 Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah!”
Maka, roh-roh jahat itu meninggalkan kedua
orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu
sehingga kawanan babi itu lari dari bukit yang
curam ke tepi danau, lalu terjun ke dalam air
dan tenggelam. 33 Orang-orang yang bekerja
menjaga babi menjadi ketakutan dan lari ke kota.
Di kota, mereka menceritakan semua hal yang
telah terjadi, juga tentang kedua orang yang
kerasukan roh-roh jahat itu. 34 Maka, seluruh
penduduk kota keluar menjumpai Yesus. Dan
ketika mereka menemui-Nya, mereka memohon
supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

9 1 Lalu, Yesus naik ke perahu dan
menyeberangi danau untuk kembali ke
kota-Nya sendiri. 2 Beberapa orang membawa
seorang lumpuh yang terbaring di atas tikar
kepada Yesus. Ketika Ia melihat iman mereka,
maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu,

“Bersukacitalah, hai anak muda. Dosamu sudah diampuni.”

3 Mendengar hal itu, beberapa guru Taurat berkata dalam hati mereka, “Orang itu menghujat* Allah!”

4 Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, jadi Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berpikiran jahat? **5** Manakah yang lebih mudah dilakukan, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau mengatakan, ‘Berdirilah dan berjalanlah’? **6** Tetapi ketahuilah bahwa Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini untuk mengampuni dosa". Kemudian Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah ke rumahmu!”

7 Maka, orang lumpuh itu pun berdiri, lalu pulang ke rumahnya. **8** Ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi sangat heran dan memuji Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

Matius (Lewi) Mengikut Yesus

(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

9 Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat seorang yang bernama Matius. Ia sedang duduk di kantor pajak, dan Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!” Lalu, ia berdiri dan mengikut Dia.

10 Pada malam harinya, Yesus makan malam
di rumah Matius. Banyak pemungut pajak*
dan orang berdosa[x] juga datang dan makan
bersama Dia dan murid-murid-Nya. **11** Ketika
orang Farisi* melihat Yesus makan bersama
orang-orang ini, maka mereka bertanya kepada
murid-murid-Nya, “Mengapa gurumu makan
bersama para pemungut pajak dan orang-orang
berdosa?”
12 Saat Yesus mendengar pertanyaan orang
Farisi itu, Ia berkata kepada mereka, “Bukan
orang sehat yang memerlukan dokter, melainkan
orang yang sakit. **13** Akan tetapi, pergi dan
carilah arti perkataan ini dalam Kitab Suci, ‘Aku
menginginkan belas kasihan, bukan korban
persembahan[y].’ Karena Aku datang bukan untuk
memanggil orang yang benar, melainkan orang
yang berdosa.”

---

[x]**9:10 orang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai pemungut pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

[y]**9:13 Aku ... korban persembahan** Dikutip dari Hosea 6:6

Ajaran Yesus Berbeda dari Ajaran Orang Yahudi

(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

14 Suatu kali, datanglah murid-murid Yohanes
Pembaptis* kepada Yesus dan bertanya
kepada-Nya, “Kami dan orang Farisi* sering
berpuasa, tapi mengapa murid-murid-Mu tidak
berpuasa?”
15 Kata Yesus kepada mereka, “Pada suatu
pesta perkawinan, apakah para tamu akan
bersedih ketika pengantin laki-laki ada bersama-
sama dengan mereka? Tetapi, akan datang
waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil
dari mereka, dan pada saat itulah mereka akan
berpuasa.
16 Ketika orang menambal lubang pada kain
yang sudah lama, ia tidak akan menambalnya
dengan sepotong kain yang baru, karena kain
penambal yang baru itu akan menarik kain yang
lama sehingga semakin besarlah lubangnya.
17 Demikian juga, orang tidak akan memasukkan
air anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang
tua, karena kantong itu akan robek sehingga air
anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya
menjadi rusak. Jadi, air anggur yang baru selalu
disimpan dalam kantong kulit yang baru sehingga
air anggur dan kantong kulit itu akan terjaga
dengan baik.”

Yesus Membangkitkan Seorang Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

18 Sementara Yesus sedang berbicara,
datanglah seorang pemimpin rumah ibadah*. Ia
berlutut di hadapan-Nya dan berkata, “Putriku
baru saja meninggal. Tetapi jika saja Engkau mau
datang dan menjamah dia dengan tangan-Mu,
pastilah ia akan hidup kembali.”
19 Lalu, Yesus berdiri dan mengikuti pemimpin
rumah sembayang itu. Murid-murid-Nya juga
mengikuti Dia.
20 Di tengah jalan, ada seorang perempuan
yang sakit pendarahan selama dua belas tahun.
Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang
dan menyentuh ujung pakaian-Nya. **21** Ia
melakukan hal itu karena pikirnya, “Jika saja aku
dapat menyentuh ujung pakaian-Nya, aku akan
sembuh.”
22 Yesus berbalik dan melihat perempuan itu,
kata-Nya, “Bersukacitalah, Ibu. Kamu menjadi
sembuh karena kamu percaya.” Pada saat itu juga
ia sembuh.
23 Yesus melanjutkan perjalanan ke tempat
pemimpin rumah ibadah itu. Sesampainya di
sana, Yesus melihat orang-orang memainkan
musik untuk upacara penguburan dan banyak

suara orang menangis. **24** Ia berkata, “Pergilah,
anak itu tidak mati, ia hanya sedang tidur.” Dan,
mereka menertawakan Dia. **25** Sesudah orang
banyak itu disuruh keluar, Ia masuk ke dalam
rumah dan memegang tangan anak itu. Lalu anak
itu pun bangun. **26** Maka, berita tentang kejadian
itu tersebar ke seluruh daerah.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

27 Ketika Yesus meninggalkan tempat itu,
ada dua orang buta yang mengikut Dia. Mereka
berteriak kepada-Nya, “Kasihanilah kami, hai
Anak Daud*!”
28 Lalu Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan
kedua orang buta itu mengikut Dia. Ia bertanya
kepada mereka, “Apakah kamu percaya bahwa
Aku dapat membuatmu melihat?” Jawab mereka,
“Ya Tuhan, kami percaya.”
29 Lalu Yesus menyentuh mata mereka dan
berkata, “Kamu percaya bahwa Aku dapat
membuatmu melihat, maka jadilah seperti
yang kamu percayai.” **30** Maka, keduanya
pun dapat melihat kembali. Kemudian, Yesus
memperingatkan mereka dengan tegas, kata-
Nya, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun.”
31 Tetapi, mereka tetap pergi dan menceritakan
berita tentang Yesus ke seluruh daerah.

32 Setelah kedua orang itu pergi, seorang bisu
yang dirasuki roh jahat dibawa kepada Yesus.
33 Setelah roh jahat itu diusir dari dia, orang bisu
itu dapat berkata-kata. Orang banyak yang ada
di sana takjub dan berkata, “Kami tidak pernah
melihat kejadian seperti ini di Israel.”
34 Tetapi orang-orang Farisi* berkata, “Ia
mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh
jahat.”

Yesus Kasihan terhadap Orang Banyak

35 Yesus mengunjungi semua kota dan desa.
Ia mengajar di rumah-rumah ibadah* mereka
dan memberitakan Kabar Baik* tentang Kerajaan
Allah*. Ia juga menyembuhkan segala macam
penyakit. **36** Melihat orang-orang itu, Yesus
merasa kasihan, karena mereka cemas dan tidak
berdaya seperti domba yang tidak mempunyai
gembala. **37** Ia berkata kepada murid-murid-Nya,
“Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya
ada sedikit. **38** Tuhanlah yang memiliki tuaian
itu, karena itu mintalah kepada-Nya untuk
mengirimkan lebih banyak pekerja untuk
mengumpulkan hasil panen-Nya.”

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

10 **1** Yesus memanggil kedua belas murid-Nya
dan memberi mereka kuasa untuk
mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan
semua jenis penyakit dan kesakitan. **2** Inilah
nama kedua belas rasul* itu:

Simon yang juga disebut, “Petrus”,
Andreas saudara Simon,
Yakobus anak Zebedeus,
Yohanes saudara Yakobus,
3 Filipus,
Bartolomeus[z],
Tomas,
Matius si pemungut pajak*,
Yakobus anak Alfeus,
Tadeus,
4 Simon orang Zelot,
dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

5 Ia mengutus kedua belas murid dengan
beberapa petunjuk: “Jangan pergi ke daerah
orang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota

---

[z]**10:3 Bartolomeus** Nama lainnya adalah Natanael. Bandingkan dengan Yohanes 1:45

tempat tinggal orang Samaria.* **6** Akan tetapi,
pergilah kepada orang Israel^ sebab mereka
seperti domba yang tersesat. **7** Dan, ketika
kamu pergi, beritakanlah hal ini kepada mereka:
'Kerajaan Allah* sudah dekat'. **8** Sembuhkanlah
juga orang-orang sakit, bangkitkanlah orang mati,
sembuhkanlah[a] orang-orang yang sakit kusta,
dan usirlah roh-roh jahat. Kamu telah menerima
dengan cuma-cuma, oleh karena itu berikanlah
juga dengan cuma-cuma. **9** Jangan membawa
uang; baik emas, perak, atau tembaga. **10** Jangan
membawa tas. Yang harus kamu bawa hanyalah
baju dan sandal yang kamu pakai ini. Juga jangan
membawa tongkat sebab seorang yang bekerja
patut menerima dukungan untuk kebutuhannya.
11 Ketika kamu tiba di suatu kota atau
desa, carilah orang yang pantas dihormati
dan tinggallah di rumahnya sampai kamu
pergi dari sana. **12** Dan ketika kamu masuk ke
rumahnya, katakanlah, ‘Damai besertamu.’
13 Jika orang-orang yang ada di rumah itu layak
menerima berkatmu, maka berkatmu akan
tinggal atas mereka. Akan tetapi, jika tidak, maka
berkatmu akan kembali kepadamu. **14** Tetapi, jika

---

[a]**10:8 sembuhkanlah orang-orang yang sakit kusta**Secara harfiah, "sucikanlah..." karena masyarakat Yahudi percaya bahwa para penderita kusta adalah orang-orang yang najis dan dikutuk oleh Tuhan. Lihat "Kusta" di Daftar Kata.

orang-orang tidak mau menerimamu atau tidak
mau mendengarkanmu, tinggalkanlah tempat
itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu[b].
15 Ketahuilah, pada hari penghakiman*, kota
atau desa itu akan dihukum lebih buruk daripada
Sodom* dan Gomora*."

Waspadalah terhadap Kesulitan yang Akan Terjadi

(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

16 "Dengarlah! Aku mengutus kamu pergi
seperti domba ke tengah-tengah kawanan
serigala. Oleh karena itu, hendaklah kamu
cerdik seperti ular, tetapi tulus seperti burung
merpati. 17 Hati-hatilah terhadap semua
orang, karena mereka akan menangkapmu dan
membawa kamu ke pengadilan. Mereka akan
mencambukmu di rumah ibadah* mereka.
18 Kemudian, kamu akan dibawa menghadap
para gubernur dan raja-raja karena kamu
mengikut Aku. Hal itu harus terjadi supaya kamu
dapat memberitakan tentang Aku kepada mereka
dan kepada orang-orang bukan Yahudi. 19 Jika
kamu ditangkap, janganlah khawatir tentang apa
yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu

---

[b]**10:14 Kebaskanlah debu dari kakimu** Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara terhadap mereka.

mengatakannya. Sebab, pada saat itu kamu akan
dikaruniai kata-kata untuk diucapkan. **20** Ingatlah,
pada saat itu bukan kamu yang berbicara,
melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui
kamu.
21 Seorang saudara akan menghianati
saudaranya sendiri untuk dibunuh. Ayah akan
menyerahkan anaknya sendiri untuk dibunuh.
Anak-anak akan melawan orang tuanya sendiri
dan menyerahkan mereka untuk dibunuh.
22 Semua orang akan membencimu karena
nama-Ku, tetapi siapa yang tetap bertahan
sampai akhir, ia akan selamat. **23** Jika kamu
diperlakukan dengan buruk di suatu kota, larilah
ke kota berikutnya. Ketahuilah, bahwa kamu
tidak akan selesai mengelilingi kota-kota Israel
sampai Anak Manusia* itu datang kembali.
24 Seorang murid tidak akan melebihi gurunya
atau seorang hamba melebihi majikannya.
25 Cukuplah jika seorang murid bisa menjadi
sama seperti gurunya, dan seorang hamba
bisa menjadi sama seperti majikannya. Jika
kepala keluarga disebut Beelzebul,[c] maka
anggota-anggota keluarga lainnya pasti akan
disebut lebih buruk lagi."

---

[c]**10:25 Beelzebul** Atau Iblis, pemimpin roh-roh jahat. Lihat 9:34.

Takutlah Akan Allah Bukan Manusia

(Luk. 12:2-7)

26 "Jadi, janganlah takut terhadap orang-orang
itu. Sebab, setiap hal yang tersembunyi akan
dinyatakan, dan setiap rahasia akan dibukakan.
27 Apa yang Kukatakan kepadamu secara
tersembunyi, nyatakanlah secara terbuka. Dan
apa yang Kubisikkan ke telingamu, beritakanlah
dengan bebas kepada semua orang.
28 Janganlah takut terhadap manusia. Mereka
hanya dapat membunuh tubuh, tetapi tidak
dapat membunuh jiwa. Tetapi, takutlah kepada
Dia yang dapat membinasakan, baik tubuh
maupun jiwa dalam neraka. **29** Sepasang burung
pipit dijual dengan harga murah. Meskipun
demikian, tidak ada seekor pun yang mati
tanpa diketahui oleh Bapamu. **30** Bahkan,
jumlah rambut di kepalamu pun diketahui Allah.
31 Jadi, janganlah kamu takut, sebab kamu lebih
berharga daripada kawanan burung pipit."

Ceritakan Imanmu kepada Orang Banyak

(Luk. 12:8-9)

32 "Setiap orang yang secara terbuka
mengakui bahwa ia mengenal Aku, ia juga akan
Kuakui secara terbuka di hadapan Bapa-Ku di
surga. **33** Tetapi, setiap orang yang menyangkal

bahwa ia mengenal Aku, maka Aku pun akan
menyangkal dia di hadapan Bapa-Ku di surga."

Kesulitan yang Akan Dialami selaku Pengikut Yesus

(Luk. 12:51-53; 14:26-27)

34 "Janganlah kamu berpikir bahwa Aku
datang untuk membawa damai di bumi. Aku
tidak datang membawa damai, tetapi membawa
pedang. **35** Tujuan kedatangan-Ku adalah untuk:

'Membuat anak laki-laki melawan ayahnya,
anak perempuan melawan ibunya,
menantu perempuan melawan ibu mertuanya.
36 Dan, anak laki-laki akan menjadi musuh
anggota keluarganya sendiri[d].'

37 Setiap orang yang mengasihi ayah atau
ibunya lebih daripada mengasihi Aku, ia
tidak layak menjadi pengikut-Ku. Dan, setiap
orang yang mengasihi anak laki-laki atau anak
perempuannya lebih daripada mengasihi Aku, ia
tidak layak menjadi pengikut-Ku. **38** Orang-orang
yang tidak mau memikul salib yang diberikan
kepadanya dan mengikut Aku, tidak layak

---

[d]**10:35 Membuat ... keluarganya sendiri** Dikutip dari Mikha 7:6

mengikut Aku. **39** Orang yang mengasihi
nyawanya justru akan kehilangan nyawanya.
Sebaliknya, orang-orang yang kehilangan
nyawanya karena Aku akan mendapatkannya.”

Allah Memberkati yang Menerima Kamu

(Mrk. 9:41)

40 “Barangsiapa menerima kamu, ia juga
menerima Aku. Dan, barangsiapa menerima
Aku, ia menerima Allah yang mengutus Aku.
41 Barangsiapa menerima seorang nabi* sebagai
nabi, maka ia akan mendapat upah seorang
nabi. Dan, barangsiapa menyambut orang benar
sebagai orang benar, maka ia akan mendapat
upah sebagai orang benar. **42** Barangsiapa
memberi secangkir air segar kepada salah
seorang yang hina ini karena ia murid-Ku,
yakinlah bahwa orang itu akan mendapatkan
upahnya.”

11 **1** Ketika Yesus selesai memberi petunjuk
kepada kedua belas murid-Nya, Ia
meninggalkan tempat itu dan pergi ke kota-
kota di wilayah Galilea untuk mengajar dan
memberitakan firman Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

(Luk. 7:18-35)

2 Pada saat itu, Yohanes Pembaptis* sedang
ada di penjara, dan ia mendengar tentang apa
yang dilakukan Kristus*. Oleh karena itu, Yohanes
menyuruh beberapa muridnya untuk pergi
kepada Yesus **3** untuk bertanya, “Apakah Engkau
Orang yang dijanjikan untuk datang itu? Ataukah
kami harus menunggu orang lain?”
4 Jawab Yesus, “Kembalilah dan katakan
kepada Yohanes tentang apa yang kalian
sudah dengar dan lihat: **5** Orang buta melihat,
orang lumpuh berjalan, orang sakit kusta*
disembuhkan, orang tuli mendengar, orang
mati dibangkitkan, dan Kabar Baik* sedang
diberitakan kepada orang-orang miskin.
6 Diberkatilah mereka yang tidak meragukan
Aku.”
7 Setelah murid-murid Yohanes pergi, Yesus
mulai berbicara kepada orang banyak tentang
Yohanes. Ia berkata, “Apa yang kamu cari dan
lihat di padang belantara? Apakah sebatang
rumput yang ditiup angin? **8** Kalau bukan, apa
yang kamu harapkan untuk dilihat? Apakah
seorang yang berpakaian indah? Pasti tidak,
karena orang-orang yang memakai pakaian indah
semuanya ada di istana-istana raja. **9** Jadi, apa

yang kamu cari? Seorang nabi*? Ya, Yohanes
adalah seorang nabi. Akan tetapi, Aku berkata
kepadamu, ia lebih daripada seorang nabi.
10 Inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang
Yohanes,

‘Dengarlah! Aku akan menyuruh utusan-Ku
untuk datang mendahului Engkau.
Ia akan mempersiapkan jalan untuk-Mu.[e]’

11 Ketahuilah, tidak ada orang yang lebih
besar daripada Yohanes Pembaptis yang pernah
lahir di dunia ini. Tetapi orang yang paling kecil
dalam Kerajaan surga lebih besar daripada dia.
12 Dari waktu Yohanes Pembaptis muncul hingga
sekarang, Kerajaan Allah* menghadapi serangan
dengan keras. Dan ada orang-orang yang ingin
menguasainya dengan kekerasan. **13** Sebelum
Yohanes Pembaptis datang, hukum Taurat dan
semua nabi mengatakan hal-hal yang akan
datang. **14** Kalau kamu percaya pada apa yang
mereka katakan, maka Yohanes Pembaptis itu
adalah Elia*, yang akan datang.[f] **15** Orang yang
memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik!

---

[e]**11:10 Dengarlah! ... jalan untuk-Mu.** Dikutip dari Maleakhi 3:1

[f]**11:14 diharapkan untuk datang** Bacalah Maleakhi 4:5-6.

16 Apa yang bisa Aku katakan tentang
orang-orang yang hidup pada masa ini? Mereka
itu seperti anak-anak yang duduk berkelompok di
pasar, dan saling berseru satu dengan yang lain:

17 ‘Kami memainkan seruling untuk kamu,
tetapi kamu tidak mau menari.
Kami menyanyikan lagu perkabungan,
tetapi kamu tidak bersedih.’

18 Mengapa aku berkata seperti itu? Karena
ketika Yohanes Pembaptis datang, ia sering
berpuasa dan tidak minum anggur, tetapi
orang mengatakan, ‘Dia kerasukan roh jahat.’
19 Lalu, Anak Manusia datang*, dan Ia makan
serta minum, tetapi orang mengatakan,
‘Lihatlah! Ia orang yang rakus dan peminum.
Ia juga teman dari para pemungut pajak*
dan orang-orang berdosa[g] lainnya.’ Meskipun
begitu, kebijaksanaan terbukti benar karena
perbuatan-perbuatannya.”

---

[g]**11:19 orang-orang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai pemungut pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

Yesus Memperingatkan Orang yang Tidak Percaya

(Luk. 10:13-15)

20 Kemudian Yesus mulai mengkritik kota-kota
tempat Ia melakukan paling banyak mukjizat*.
Ia mencela kota-kota ini karena orang-orang
yang hidup di sana tidak berhenti berbuat dosa.
21 Ia berkata, “Celakalah kamu, orang-orang
Khorazim! Celakalah kamu, orang-orang
Betsaida! Jika mukjizat-mukjizat yang Kulakukan
itu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka pasti
sudah lama bertobat dan insaf akan dosa-dosa
mereka. Mereka akan memakai kain kabung
dan menaruh abu di kepala mereka[h] sebagai
tanda pertobatan*. **22** Ketahuilah, pada hari
penghakiman*, Tirus dan Sidon akan mendapat
hukuman yang lebih ringan daripada kamu.
23 Dan kamu, orang-orang Kapernaum*!
Jangan pikir kamu akan diangkat ke surga. Tidak!
Kamu akan dibuang ke dalam tempat kematian.
Jika mukjizat-mukjizat yang Kulakukan itu terjadi
di Sodom*, mereka pasti sudah berhenti berbuat

---

[h] **11.21 memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala** cara kebanyakan masyarakat Timur Tengah kuno dalam mengungkapan penyesalan atau duka yang sangat dalam. Dalam ayat ini, yang dimaksud adalah penyesalan terhadap dosa.

dosa dan kota itu masih ada sampai sekarang.
24 Ketahuilah, pada hari penghakiman nanti,
kamu akan mendapat hukuman yang jauh lebih
berat daripada yang dijatuhkan kepada Sodom."

Yesus Mengundang Pengikut-Nya Istirahat

(Luk. 10:21-22)

25 Kemudian Yesus berkata, "Aku memuji
Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi. Aku
bersyukur karena Engkau merahasiakan hal-hal
itu dari orang-orang yang pintar dan cerdas. Akan
tetapi, Engkau menyatakannya kepada bayi-bayi[i].
26 Ya Bapa, Engkau melakukannya seperti itu
karena itulah yang menyenangkan hati-Mu.
27 Bapa-Ku telah memberikan segala sesuatu
kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak
kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa
kecuali Anak. Hanya orang-orang yang dipilih
untuk diberitahu oleh Anak yang bisa mengenal
Bapa.
28 Datanglah kepada-Ku, kamu semua yang
lelah karena beban yang berat. Aku akan
memberikan kelegaan kepadamu. **29** Terimalah
ajaran-ajaran-Ku[j], dan belajarlah dari-Ku karena

---

[i]**11:25 bayi-bayi** Maksudnya adalah mereka yang mau dengan tulus menerima ajaran Kristus.

[j]**11:29 ajaran** Tugas dan kewajiban yang harus ditanggung oleh orang percaya.

Aku lemah lembut dan rendah hati, maka
kamu akan mendapat ketenteraman. **30** Ya,
sebab ajaran-ajaran-Ku mudah dan beban yang
Kuberikan tidaklah berat."

Orang Yahudi Mengecam Yesus

(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

12 **1** Pada hari Sabat*, Yesus berjalan
melewati ladang gandum dan murid-
murid-Nya juga ikut bersama Dia. Ketika
murid-murid-Nya merasa lapar, mereka pun
memetik biji-biji gandum lalu memakannya.
2 Saat beberapa orang Farisi* melihat hal
itu, mereka berkata kepada Yesus, "Lihat!
Murid-murid-Mu melakukan sesuatu yang haram
dilakukan pada Hari Sabat. Mereka melanggar
Hukum Musa*."
3 Akan tetapi, Yesus menjawab mereka,
"Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan oleh
Daud* dan orang-orang yang bersamanya ketika
mereka lapar? **4** Pada waktu itu, Daud masuk
ke Bait Allah, lalu memakan dan membagikan
roti yang dipersembahkan kepada Allah[k] kepada
orang-orang yang bersamanya. Apa yang

---

[k]**12:4 roti yang dipersembahkan kepada Allah** yang dimaksud adalah Roti Persembahan yang harus selalu berada di Kemah Suci (setelah Bait Allah dibangun, Roti Persembahan itu diletakkan di Bait Allah).

dilakukan Daud itu melanggar Hukum Taurat
karena hanya para imam yang boleh makan
makanan persembahan di Bait Allah. **5** Tidak
pernahkah kamu baca apa yang dikatakan Hukum
Taurat tentang imam yang bekerja pada Hari
Sabat? Para imam* yang melayani di Bait Allah
pada Hari Sabat melanggar hukum Sabat, tetapi
mereka dianggap tidak bersalah. **6** Ketahuilah,
ada Orang yang hadir di sini yang lebih besar
daripada Bait Allah! **7** Kitab Suci* mengatakan,
'Aku tidak ingin hewan kurban. Yang Aku ingini
adalah kamu menunjukkan belas kasihan kepada
orang-orang[l].' Jika kamu mengerti maksud ayat
itu, maka kamu tidak akan menyalahkan orang
yang tidak bersalah. **8** Kamu harus mengerti
bahwa Anak Manusia* adalah Tuhan atas Hari
Sabat."

Yesus Menyembuhkan Tangan Seseorang

(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

9 Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi
ke rumah ibadah* orang-orang Farisi. **10** Di
tempat itu, ada seorang yang tangannya lumpuh
sebelah. Lalu, beberapa orang Farisi yang ada di
tempat itu bertanya kepada Yesus karena mereka
ingin mencari-cari alasan untuk menyalahkan

---

[l] **12:7 Aku tidak ... orang-orang** Dikutip dari Hosea 6:6

Dia. Kata mereka kepada Yesus, “Bolehkah
menyembuhkan orang pada Hari Sabat*?”
11 Jawab Yesus kepada mereka, “Jika seorang
di antara kamu yang mempunyai seekor domba,
dan domba itu jatuh ke dalam sumur pada
Hari Sabat, tidakkah kamu akan segera pergi
menolong domba itu untuk keluar dari sumur?
12 Bukankah manusia jauh lebih berharga
daripada seekor domba? Jadi, pastilah boleh
melakukan hal yang baik pada Hari Sabat.”
13 Kemudian Yesus berkata kepada orang
yang tangannya lumpuh sebelah, “Ulurkanlah
tanganmu.” Maka orang itu pun mengulurkan
tangannya, dan sembuhlah tangannya pada saat
itu juga. **14** Melihat kejadian itu, orang-orang
Farisi* itu keluar dari rumah ibadah dan mulai
mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

Yesus Hamba Allah yang Terpilih

15 Yesus mengetahui apa yang direncanakan
oleh orang-orang Farisi* itu, maka Ia
meninggalkan tempat itu. Tetapi, banyak orang
mengikuti Yesus dan Ia melayani mereka dengan
menyembuhkan semua orang yang sakit.
16 Tetapi, Ia memperingatkan mereka untuk
tidak mengatakan apa-apa tentang apa yang
telah dilakukan-Nya. **17** Hal ini Ia lakukan supaya
terbukti apa yang dikatakan oleh Nabi* Yesaya,

18 “Inilah hamba-Ku,
yang Kupilih.
Aku mengasihi-Nya,
dan Aku berkenan kepada-Nya.
Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya,
dan Ia akan menghakimi bangsa-bangsa
dengan adil.
19 Ia tidak akan membantah atau berteriak,
orang tidak akan mendengar suara-Nya di
jalan-jalan.
20 Ia tidak akan mematahkan buluh yang
terkulai;
Ia tidak akan memadamkan lampu yang
hampir padam.
Ia akan terus bertahan sampai keadilan
menang.
21 Semua bangsa akan berharap dalam
nama-Nya.”Yesaya 42:1-4

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)

22 Kemudian, ada orang yang datang kepada Yesus dengan membawa seorang yang buta dan bisu karena kerasukan roh jahat. Maka, Yesus menyembuhkan orang itu, sehingga ia dapat melihat dan berbicara lagi. **23** Semua orang heran melihat apa yang Yesus lakukan dan berkata, “Mungkinkah Orang itu Anak Daud?*”

24 Ketika orang-orang Farisi* mendengar hal
itu, mereka berkata, “Orang ini menggunakan
kuasa Iblis, untuk mengusir roh-roh jahat itu.”
25 Yesus tahu yang dipikirkan oleh orang Farisi
itu, maka Ia berkata kepada mereka, “Jika di
dalam suatu kerajaan terjadi perpecahan dan
mereka saling menjatuhkan, pasti kerajaan itu
akan hancur. Begitu juga jika sebuah kota atau
keluarga yang anggotanya saling bermusuhan,
mereka tidak mungkin dapat bertahan. **26** Jika
Iblis mengusir roh-roh jahat, maka ia akan
membinasakan dirinya sendiri. Kalau begitu,
bagaimana mungkin kerajaannya dapat
bertahan? **27** Kamu berkata bahwa Aku mengusir
roh-roh jahat dengan kuasa Setan. Jika hal itu
benar, dengan kuasa apakah murid-muridmu
mengusir roh-roh jahat? Nah, murid-muridmu
sendirilah yang akan membuktikan bahwa
pendapatmu salah. **28** Tetapi, Aku mengusir
roh-roh jahat dengan kuasa Roh Allah, dan
hal itu menunjukkan bahwa Kerajaan Allah
sudah datang kepadamu. **29** Siapapun yang ingin
masuk ke rumah orang yang kuat untuk mencuri
sesuatu, ia harus mengikat pemilik rumah yang
kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu, barulah ia
dapat mencuri barang-barang yang diinginkannya
dari rumah itu dengan bebas. **30** Siapa yang tidak
bersama Aku, ia melawan Aku. Dan, siapa yang

tidak mengumpulkan bersama Aku, berarti ia
mencerai-beraikan.
31 Ketahuilah bahwa orang dapat diampuni
dari setiap dosa yang mereka lakukan, bahkan
jika mereka pernah menghujat Allah. Tetapi, jika
ada orang yang menghujat Roh Kudus*, maka
dosanya itu tidak akan diampuni. **32** Orang yang
menghujat Anak Manusia* dapat diampuni.
Tetapi jika ia menghujat Roh Kudus, maka ia tidak
akan diampuni, baik sekarang, maupun untuk
masa yang akan datang."

Pohon dan Buahnya

(Luk. 6:43-45)

33 "Tanamlah pohon yang baik, maka pohon
itu pasti akan menghasilkan buah yang baik.
Tanamlah pohon yang buruk, maka pohon itu
pasti akan menghasilkan buah yang buruk juga.
Pohon yang baik dikenal dari buahnya. **34** Hai
keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin
orang yang jahat dapat mengatakan hal-hal
yang baik? Kata-kata yang diucapkan oleh
mulut, keluar dari hati. **35** Orang-orang yang baik
menyimpan hal-hal yang baik di dalam hatinya,
karena itulah mereka mengucapkan hal-hal
yang baik. Sebaliknya, orang jahat memiliki hati
yang dipenuhi kejahatan, karena itulah mereka
mengucapkan hal-hal yang jahat. **36** Aku berkata

kepadamu, pada hari penghakiman*, setiap
orang akan menghadap Allah dan bertanggung
jawab atas setiap perkataan sia-sia yang pernah
diucapkannya. **37** Pada saat itu, kata-katamu
akan digunakan untuk menghakimimu. Dan
perkataanmu sendiri akan menunjukkan apakah
kamu bersalah atau tidak."

Mukjizat sebagai Bukti

(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

38 Beberapa orang Farisi dan guru Taurat*
bertanya kepada Yesus, "Guru, kami mau melihat
Engkau melakukan mukjizat* sebagai suatu
bukti."
39 Ia menjawab mereka, "Generasi yang jahat
dan tidak setia ingin melihat mukjizat, tetapi
tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai
bukti kepada mereka. Satu-satunya bukti yang
diberikan hanyalah mukjizat yang terjadi pada
Nabi* Yunus.[m] **40** Yunus ada dalam perut ikan
selama tiga hari dan tiga malam; demikian juga
Anak Manusia*, Ia akan ada dalam kuburan
selama tiga hari dan tiga malam. **41** Pada hari
penghakiman, semua penduduk Niniwe akan
berdiri dengan kamu yang hidup pada masa ini.
Pada waktu Yunus memberitakan firman Allah

---

[m] **12:39 Yunus** Bacalah Yunus pasal 1 dan 2

kepada orang-orang Niniwe, mereka bertobat.
Sekarang, ada Seorang yang lebih besar daripada
Yunus di sini, tetapi kamu tidak mau bertobat.
42 Pada hari penghakiman, ratu dari Selatan[n]
akan berdiri bersama orang yang hidup sekarang,
dan ia akan menjatuhkan penghakiman atas
kamu. Ratu itu datang dari ujung dunia untuk
mendengarkan ajaran hikmat Salomo. Tetapi
sekarang perhatikanlah, ada Seorang yang lebih
besar daripada Salomo di sini, di hadapanmu,
tetapi kamu tidak mau mendengarkan-Nya!”

Orang Zaman ini Penuh Kejahatan

(Luk. 11:24-26)

43 “Apabila roh jahat meninggalkan seseorang,
roh itu akan pergi melalui tempat-tempat yang
kering untuk mencari tempat beristirahat.
Tetapi ia tidak mendapatkannya. **44** Kemudian ia
berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang lama
yang telah kutinggalkan.’ Maka, ia pun kembali ke
rumahnya yang dulu itu dan mendapati bahwa
rumah itu masih kosong, sudah disapu, dan rapi.
45 Kemudian ia pergi dan mengajak tujuh roh
lain yang lebih jahat darinya. Mereka masuk dan
tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu lebih

---

[n]**12:42 ratu dari Selatan** Bacalah 1 Raja-raja 10:1-13

buruk daripada sebelumnya. Hal yang sama juga
akan terjadi terhadap generasi jahat ini."

Keluarga Yesus

(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

46 Ketika Yesus sedang berbicara dengan
orang banyak, ibu dan saudara-saudara Yesus
ingin berbicara dengan Dia. **47** Seseorang
memberitahukan kepada Yesus, "Ibu dan
saudara-saudara-Mu sedang menunggu di luar.
Mereka ingin berbicara dengan Engkau."
48 Jawab Yesus, "Siapakah ibu-Ku? Siapakah
saudara-saudara-Ku?" **49** Kemudian Ia menunjuk
ke arah pengikut-pengikut-Nya sambil berkata,
"Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku. **50** Setiap
orang yang melakukan apa yang diinginkan
Bapa-Ku yang di surga, maka ia adalah saudara-Ku
laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku."

Perumpamaan tentang Penabur

(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

13 **1** Pada hari yang sama, Yesus
meninggalkan rumah dan duduk
di tepi danau. **2** Kemudian, banyak orang
berkumpul di sekeliling-Nya. Karena itu, Ia
naik ke perahu dan duduk di sana, sementara
semua orang tetap berdiri di pantai. **3** Yesus
menggunakan kesempatan itu untuk mengajar

mereka tentang banyak hal dengan menggunakan perumpamaan. Kata-Nya,

"Ada seorang petani yang pergi ke ladang untuk menabur benih. **4** Ketika ia sedang menabur benih, sebagian benih jatuh di pinggir jalan lalu datanglah burung-burung dan memakan semua benih yang jatuh di jalan itu. **5** Sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu dan tidak banyak tanahnya. Benih itu tumbuh dengan cepat karena tanahnya tidak dalam. **6** Tetapi, ketika matahari terbit, matahari membakar tanaman itu hingga mati karena tidak memiliki akar yang dalam. **7** Benih yang lain jatuh di antara semak-semak berduri. Semak-semak berduri itu makin besar dan menghalangi tanaman itu untuk bertumbuh lebih besar. **8** Tetapi, sebagian dari benih-benih itu jatuh di tanah yang baik. Di tanah itulah, benih-benih itu bertumbuh dan menghasilkan banyak buah. Ada yang 100 kali lipat, 60 kali lipat, dan ada juga yang menghasilkan 30 kali lipat. **9** Siapa yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik."

Alasan Yesus Mengajar dengan Perumpamaan

(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

10 Setelah itu, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, "Mengapa Engkau

menggunakan perumpamaan untuk mengajar
orang banyak itu?"
11 Yesus menjawab, "Kepadamu diberitahukan
rahasia Kerajaan Allah, tetapi tidak kepada
orang-orang itu. **12** Siapa yang sudah memiliki
pengertian, maka ia akan diberi lebih lagi,
bahkan sampai berkelimpahan. Tetapi orang
yang tidak memiliki pengertian, tidak akan
mendapatkannya. Bahkan, apa yang dimilikinya
akan diambil daripadanya. **13** Itu sebabnya Aku
mengajar mereka memakai perumpamaan
sehingga walaupun mereka melihat atau
mendengar, mereka tidak akan memahaminya.
14 Jadi, hal ini akan terjadi seperti apa yang telah
dikatakan Yesaya tentang mereka,

'Hai kamu semua, kamu akan mendengar dan
mendengar,
tetapi kamu tidak akan memahaminya.
Kamu akan melihat dan melihat,
tetapi kamu tidak akan mengerti.'
15 Ya, hati mereka tidak lagi menjadi peka.
Jika tidak seperti itu, telinga mereka tentu telah
mendengar,
dan mata mereka tidak tertutup,
dan pikiran mereka bisa mengerti,
dan mereka akan berbalik kepada-Ku.

Maka, Aku pasti sudah menyembuhkan
mereka[o].'

16 Akan tetapi, Allah memberkatimu. Kamu
mengerti hal-hal yang kamu lihat dengan
matamu. Dan, kamu mengerti hal-hal yang kamu
dengar dengan telingamu. 17 Sesungguhnya,
banyak nabi dan orang benar yang mau melihat
hal-hal yang kamu lihat, tetapi mereka tidak
melihatnya. Dan, banyak nabi dan orang benar
yang mau mendengar hal-hal yang kamu dengar,
tetapi mereka tidak mendengarnya."

Penjelasan Yesus tentang Perumpamaan Seorang Penabur

(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

18 "Jadi, dengarkanlah arti perumpamaan
tentang penabur itu.
19 Benih yang ditabur itu adalah firman
tentang Kerajaan Allah yang diberitakan kepada
semua orang. Benih yang jatuh di jalan adalah
seperti orang yang telah mendengar firman
tetapi tidak memahaminya. Lalu, iblis datang dan
mengambil apa yang sudah ditaburkan itu dari
dalam hatinya.

---

[o]**13:13-14 Hai kamu ... sembuhkan mereka** Dikutip dari Yesaya 6:9-10

20 Benih yang jatuh di tanah yang berbatu-
batu adalah seperti orang yang telah mendengar
firman, dan menerimanya dengan cepat dan
gembira. **21** Tetapi, firman itu tidak benar-benar
masuk dan berakar dalam hatinya. Sehingga,
ketika kesulitan atau aniaya datang karena
firman yang diterimanya itu, maka ia pun segera
menyerah.
22 Benih yang jatuh di antara semak-semak
berduri adalah seperti orang yang mendengar
firman dan menerimanya. Tetapi, kemudian
ia membiarkan kekhawatiran dan kecintaan
terhadap hal-hal duniawi menghalanginya
untuk bertumbuh sehingga firman itu tidak
menghasilkan buah dalam hidupnya.
23 Benih yang jatuh di tanah yang baik adalah
seperti orang yang mendengar firman dan
menerimanya dengan sungguh-sungguh. Ia
memahami firman itu dalam hatinya sehingga ia
bertumbuh dan menghasilkan buah, ada yang
100 kali lipat, ada yang 60 kali lipat, dan ada pula
yang 30 kali lipat."

Perumpamaan tentang Lalang dan Gandum

24 Kemudian Yesus menceritakan
perumpamaan yang lain lagi, "Kerajaan
Allah itu seperti seorang yang menanam benih
gandum yang baik di ladangnya. **25** Pada malam

hari, ketika semua orang sedang tidur, datanglah
musuh untuk menanam benih lalang[p] di antara
benih gandum, lalu pergi. **26** Kemudian, benih
gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai
berbuah. Tetapi pada saat yang sama, benih
lalang juga tumbuh. **27** Para pekerjanya datang
dan berkata kepadanya, 'Tuan, engkau telah
menanam benih yang baik, tetapi sekarang ada
banyak lalang di antaranya. Dari manakah lalang
itu?'
28 Orang itu menjawab, 'Seorang musuh
menanamkan lalang-lalang itu.' Kemudian, para
pekerja bertanya lagi kepadanya, 'Apakah engkau
mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu
sekarang?'
29 Ia menjawab, 'Tidak, jika kamu mencabut
lalang-lalang itu sekarang, mungkin gandumnya
akan ikut tercabut. **30** Biarkanlah gandum dan
lalang itu tumbuh bersama-sama sampai musim
panen. Di musim panen itu, aku akan menyuruh
para pekerja mengumpulkan lalang-lalang itu
dan mengikatnya untuk dibakar. Kemudian,
mereka akan mengumpulkan gandum-gandum
itu dan menyimpannya di lumbungku.'"

---

[p] **13:25** Lalang: rumput liar.

Seperti apakah Kerajaan Allah?

(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

31 Kemudian Yesus menceritakan
perumpamaan lagi, "Kerajaan Allah adalah
seperti biji sesawi yang ditanam orang di
kebunnya. **32** Biji sesawi[q] adalah biji yang paling
kecil di antara semua jenis biji. Tetapi, jika biji
itu tumbuh, ia akan menjadi tanaman yang
paling besar di antara semua tanaman kebun.
Tanaman sesawi itu akan tumbuh menjadi pohon
yang besar sehingga burung-burung datang dan
membuat sarang di dahan-dahannya."
33 Kemudian Yesus menceritakan
perumpamaan yang lain, "Kerajaan Allah
adalah seperti ragi yang dipakai perempuan
untuk dicampurkan ke dalam adonan tepung.
Ragi menjadikan adonan tepung mengembang
sehingga menjadi roti yang siap dimasak.
34 Yesus menggunakan perumpamaan-
perumpamaan untuk mengajarkan banyak hal
ini kepada orang banyak. Bahkan, Ia selalu
berbicara hanya dengan perumpamaan. **35** Hal

---

[q]**13:32 biji sesawi** Dulu, biji ini sering digunakan sebagai bumbu di berbagai daerah di Timur Tengah. Benihnya dianggap biji yang terkecil di antara tanaman kebun, tetapi jika bertumbuh, pohonnya bisa setinggi 3 meter.

ini menggenapi firman yang dikatakan lewat
perantaraan nabi:

"Aku akan berbicara menggunakan
perumpamaan,
dan Aku akan mengatakan hal-hal rahasia
sejak dunia diciptakan[r]."

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Lalang di Ladang Gandum

36 Kemudian, Yesus meninggalkan orang
banyak itu dan masuk ke dalam rumah.
Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan
berkata, "Jelaskanlah arti perumpamaan tentang
lalang di ladang gandum itu kepada kami."
37 Yesus menjawab, "Orang yang menanam
benih yang baik di ladang itu adalah Anak
Manusia. **38** Yang dimaksud dengan ladang
adalah dunia ini. Benih yang baik adalah
orang-orang yang masuk ke dalam Kerajaan
Allah. Yang dimaksud dengan lalang adalah
orang-orang yang dikuasai oleh iblis. **39** Dan,
musuh yang menabur benih lalang itu adalah
iblis. Musim panen adalah akhir zaman*, dan

---

[r]**13:35 Aku akan ... dunia diciptakan** Dikutip dari Mazmur 78:2

para pekerja yang mengumpulkan hasil panen
adalah malaikat-malaikat Allah.
40 Seperti lalang-lalang yang dikumpulkan
untuk dibakar dalam api, demikianlah yang
akan terjadi pada orang-orang jahat pada akhir
zaman. 41 Anak Manusia akan mengutus para
malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang
yang menyebabkan orang lain berbuat dosa dan
yang melakukan kejahatan, untuk dikeluarkan
dari kerajaan-Nya. 42 Para malaikat itu akan
membuang orang-orang jahat itu ke dalam
tempat api, di sana mereka akan menangis
dan mengertakkan gigi[s] karena kesakitan.
43 Kemudian, orang-orang benar akan bersinar
seperti matahari dan mereka akan berada di
Kerajaan Allah bersama Bapa mereka. Siapa yang
memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik."

Perumpamaan tentang Harta Terpendam dan Mutiara

44 "Kerajaan Allah adalah seperti harta yang
terpendam di ladang. Pada suatu hari, ada orang
yang menemukannya lalu menyembunyikannya
kembali. Kemudian, dengan gembira, orang

---

[s] **13:42 menangis dan mengertakkan gigi** Kesakitan ataupun kemarahan yang amat sangat. Hal ini biasanya digunakan untuk menggambarkan penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka.

itu pergi menjual semua harta miliknya untuk membeli ladang itu.

45 Demikian juga, Kerajaan Allah adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang sangat berharga. 46 Ketika ia menemukannya, maka ia pergi menjual semua harta miliknya untuk membeli mutiara itu."

Perumpamaan tentang Jala Ikan

47 "Aku memberikan perumpamaan lagi, Kerajaan Allah adalah seperti jala yang ditebarkan ke danau untuk menangkap berbagai jenis ikan. 48 Ketika jala itu telah penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian, mereka akan duduk memilih ikan-ikan yang baik dan meletakkannya ke dalam keranjang. Sedangkan ikan-ikan yang jelek akan dibuang. 49 Itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar. 50 Lalu, mereka akan melempar orang-orang jahat ke dalam tempat api. Di sanalah orang-orang itu akan menangis dan merintih kesakitan."

51 Lalu Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apakah kamu mengerti arti semua perumpamaan itu?"

Mereka menjawab, "Ya, kami mengerti."

52 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid,
"Jadi, setiap guru Taurat yang telah belajar
tentang Kerajaan Allah adalah seperti pemilik
rumah yang mengeluarkan dari gudang
simpanannya, barang-barang berharga yang baru
dan juga yang lama."

Yesus Kembali ke Kota Asalnya

(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

53 Ketika Yesus selesai mengajar dengan
perumpamaan-perumpamaan, Ia meninggalkan
tempat itu. **54** Yesus pergi ke kota, tempat Ia
dibesarkan. Di sana, Ia mengajar banyak orang
di rumah ibadah, dan mereka menjadi sangat
heran. Mereka berkata, "Dari mana Orang ini
mendapat kebijaksanaan seperti itu dan kuasa
untuk melakukan mukjizat? **55** Bukankah Ia anak
dari tukang kayu yang kita kenal? Bukankah
ibu-Nya adalah Maria, dan saudara-saudaranya
adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas? **56** Dan
bukankah saudari-saudari-Nya tinggal di kota ini?
Bagaimana Ia sanggup melakukan hal-hal ini?"
57 Jadi, mereka sulit untuk menerima-Nya.

Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Seorang
nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kota
asalnya sendiri."

58 Yesus tidak banyak melakukan mukjizat
di sana, karena orang-orang tidak percaya
kepada-Nya.

Herodes Mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)

14 1 Pada saat itu, Herodes, raja Galilea,
mendengar apa yang orang-orang
bicarakan tentang Yesus. 2 Maka Herodes berkata
kepada hamba-hambanya, "Menurutku, Orang
ini sesungguhnya adalah Yohanes Pembaptis.
Ia pasti telah bangkit dari kematian, dan itu
sebabnya Ia dapat melakukan mukjizat-mukjizat."

Yohanes Pembaptis Dibunuh

3 Sebelumnya, Herodes telah menangkap
Yohanes Pembaptis. Ia merantai dan
menjebloskan Yohanes ke dalam penjara atas
permintaan Herodias, istri dari saudara Herodes,
yaitu Filipus. 4 Yohanes pernah menegur Herodes
dengan berkata, "Haram bagimu untuk kawin
dengan Herodias." 5 Sebenarnya, Herodes ingin
membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada
orang banyak karena mereka percaya bahwa
Yohanes adalah seorang nabi.
6 Pada pesta ulang tahun Herodes, putri
Herodias menari di hadapan Herodes dan

para tamunya. Herodes sangat senang hatinya.
7 Karena itu, Herodes berjanji dengan sumpah
bahwa ia akan memberikan apa pun yang
diminta putri Herodias. **8** Herodias pun
menghasut putrinya untuk meminta apa yang
ia inginkannya. Maka, putri Herodias berkata
kepada Herodes, "Berikan kepadaku kepala
Yohanes Pembaptis di atas sebuah nampan."
9 Permintaan itu sangat menyusahkan Raja
Herodes. Tetapi, karena ia telah berjanji di
hadapan tamu-tamunya untuk memberikan apa
pun yang diinginkan gadis itu, maka Herodes
memberi perintah agar permintaan gadis itu
dipenuhi. **10** Kemudian, Herodes menyuruh orang
ke penjara untuk memenggal kepala Yohanes
Pembaptis. **11** Setelah itu, kepala Yohanes
Pembaptis dibawa di atas sebuah nampan dan
diberikan kepada putri Herodias, dan gadis itu
memberikan kepala Yohanes kepada ibunya.
12 Maka, datanglah murid-murid Yohanes
Pembaptis mengambil mayat Yohanes untuk
dikuburkan. Lalu, mereka pergi dan memberi
tahu Yesus tentang apa yang telah terjadi.

Yesus Memberi Makan Lebih dari Lima Ribu Orang

(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

13 Ketika Yesus mendengar apa yang terjadi
pada Yohanes Pembaptis, Ia pergi naik perahu
untuk menyendiri ke tempat yang sepi. Akan
tetapi, ketika orang banyak mendengar bahwa
Yesus telah pergi, mereka meninggalkan tempat
itu untuk mengikuti-Nya melalui jalan darat.
14 Ketika Yesus tiba dan turun dari perahu, Ia
melihat orang banyak itu dan hati-Nya tersentuh
oleh belas kasihan. Lalu, Ia menyembuhkan
orang-orang sakit dari antara mereka.
15 Karena hari mulai malam, murid-murid
mendekati Yesus dan berkata, "Tidak ada orang
yang tinggal di tempat ini dan hari sudah
menjelang malam. Suruhlah orang banyak
itu pergi untuk membeli sendiri makanan ke
desa-desa."
16 Tetapi Yesus berkata, "Mereka tidak perlu
pergi, kamu yang harus memberi mereka
makan."
17 Tetapi jawab murid-murid-Nya, "Tetapi
kami hanya memiliki 5 roti dan 2 ikan."
18 Maka Yesus berkata kepada mereka,
"Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku."
19 Kemudian, Yesus menyuruh orang-orang itu

untuk duduk di rumput. Ia mengambil 5 roti
dan 2 ikan itu, lalu menengadah ke langit untuk
mengucap syukur kepada Allah. Kemudian, Ia
memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya
kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada
orang banyak. **20** Maka, mereka semua makan
sampai kenyang. Dan, setelah mereka selesai
makan, para murid mengisi 12 keranjang penuh
dengan sisa makanan yang belum dimakan.
21 Pada saat itu, di sana ada kira-kira 5.000 orang
laki-laki yang ikut makan. Jumlah itu belum
termasuk perempuan-perempuan dan anak-anak
yang ikut makan.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

22 Kemudian, Yesus menyuruh murid-murid-
Nya naik ke dalam perahu dan mendahului-Nya
ke seberang danau, sementara Yesus sendiri
menyuruh orang banyak itu pulang. **23** Setelah
mereka pergi, Yesus naik ke atas bukit untuk
menyendiri dan berdoa hingga malam. **24** Pada
saat itu, perahu murid-murid-Nya sudah jauh
dari daratan. Tetapi, angin bertiup berlawanan
arah sehingga perahu mereka sulit maju karena
ombak yang menghantam perahu.
25 Akan tetapi, menjelang pagi, Yesus
mendatangi perahu mereka dengan berjalan di

atas air. **26** Ketika mereka melihat Yesus berjalan
di atas air, mereka ketakutan dan berteriak "Itu
hantu!"
27 Tetapi Yesus segera berkata kepada mereka,
"Tenanglah, ini Aku. Jangan takut."
28 Kemudian Petrus berkata, "Tuhan, jika
itu benar-benar Engkau, suruhlah aku datang
kepada-Mu dengan berjalan di atas air."
29 Jawab Yesus, "Datanglah."
Petrus pun meninggalkan perahu dan berjalan
di atas air, menuju ke arah Yesus. **30** Tetapi, ketika
Petrus sedang berjalan di atas air, ia melihat
angin ribut dan ombak. Petrus menjadi takut
dan mulai tenggelam. Maka ia berteriak, "Tuhan,
selamatkanlah aku."
31 Dengan segera Yesus menangkap Petrus
dengan tangan-Nya dan berkata, "Imanmu
sangat kecil. Mengapa kamu ragu-ragu?"
32 Setelah Petrus dan Yesus naik ke perahu,
angin pun berhenti. **33** Kemudian, murid-murid
yang ada di perahu menyembah Yesus dan
berkata, "Engkau benar-benar Anak Allah."

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang Sakit

(Mrk. 6:53-56)

34 Setelah mereka menyeberangi danau,
mereka mendarat di Genesaret. **35** Ketika
orang-orang melihat Yesus dan mengenali

siapa Dia, maka mereka menyebarkan berita
kepada orang-orang di seluruh daerah itu
bahwa Yesus sudah datang. Orang banyak pun
membawa semua orang sakit kepada-Nya.
36 Mereka memohon kepada Yesus agar diizinkan
menyentuh ujung pakaian-Nya. Dan, semua
orang sakit yang menyentuh ujung pakaiannya
menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Adat Istiadat Manusia

(Mrk. 7:1-23)

15 **1** Kemudian beberapa orang Farisi* dan
guru Taurat* dari Yerusalem datang
kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya,
2 "Mengapa murid-murid-Mu tidak mematuhi
adat istiadat yang diberikan oleh nenek moyang
kita? Murid-murid-Mu tidak mencuci tangan
sebelum makan!"
3 Yesus menjawab, "Mengapa kamu
melanggar perintah Allah untuk mengikuti
adat istiadatmu sendiri? **4** Allah berfirman,
'Hormatilah ayahmu dan ibumu.' juga, 'Siapa pun
yang mencaci maki ayah dan ibunya haruslah
dibunuh.' **5** Tetapi, kamu mengajarkan bahwa
seseorang boleh berkata seperti ini kepada
ayahnya atau ibunya, 'Bantuan yang ingin aku
berikan kepadamu tidak bisa aku berikan karena
sudah aku berikan sebagai persembahan kepada

Allah.’ **6** Kamu mengajarkan orang itu untuk tidak
menghargai ayahnya. Jadi, kamu telah melanggar
hukum Allah, untuk lebih mendahulukan adat
istiadatmu. **7** Kamu orang munafik! Nubuat
Yesaya benar tentang kamu:

8 ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan
perkataan mereka,
tetapi sesungguhnya hati mereka jauh
dari-Ku.
9 Sia-sia mereka memberikan ibadahnya
kepada-Ku,
karena sesungguhnya yang mereka
ajarkan hanyalah peraturan yang dibuat
manusia[t].’”

10 Yesus memanggil orang banyak untuk
datang kepada-Nya, dan berkata, “Dengarlah dan
pahamilah apa yang akan Kukatakan ini: **11** Bukan
apa yang masuk ke dalam mulut yang membuat
mereka bersalah. Tetapi, apa yang keluar dari
mulutlah yang membuat mereka bersalah.”
12 Kemudian murid-murid datang kepada
Yesus dan bertanya, “Tahukah Engkau bahwa

---

[t]**15:8 Bangsa ini ... dibuat manusia** Dikutip dari Yesaya 29:13

orang-orang Farisi marah karena perkataan-Mu
itu?”
13 Yesus menjawab, “Setiap tumbuhan yang
tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga, akan
dicabut sampai ke akar-akarnya. **14** Jauhilah
orang-orang Farisi. Mereka memimpin bangsa
Israel, tetapi mereka adalah pemimpin-pemimpin
yang buta. Dan jika orang buta menuntun orang
buta yang lain, maka keduanya akan jatuh ke
dalam selokan.”
15 Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah
maksud dari perumpamaan yang Engkau berikan
tadi.”
16 Yesus berkata, “Apa kamu masih juga belum
mengerti? **17** Kamu pasti tahu bahwa semua
makanan yang masuk ke dalam mulut akan
masuk ke perut, kemudian dibuang keluar?
18 Tetapi kata-kata jahat yang keluar dari mulut
berasal dari hati yang jahat, dan itulah yang
membuat mereka bersalah. **19** Semua hal yang
jahat dimulai dari dalam hati: pikiran yang jahat,
pembunuhan, perzinaan, percabulan, pencurian,
fitnah, dan penghinaan terhadap orang lain.
20 Hal-hal itulah yang membuat orang berdosa,
Sedangkan tidak mencuci tangan sebelum
makan, tidak membuat orang menjadi cemar.”

Yesus Menolong Perempuan Bukan Yahudi

(Mrk. 7:24-30)

21 Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu
dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon[u]. **22** Seorang
perempuan Kanaan[v] yang berasal dari daerah
itu datang kepada-Nya dan berteriak, “Tuhan,
Anak Daud, tolonglah aku! Anak perempuanku
dirasuki roh jahat dan ia sangat menderita.”
23 Tetapi Yesus tidak menjawab perempuan
itu, sehingga murid-murid-Nya datang kepada-
Nya dan memohon, “Suruhlah perempuan itu
pergi karena dia terus berteriak dan mengikuti
kita.”
24 Yesus menjawab, “Allah hanya mengutus
Aku kepada domba-domba bangsa Israel yang
tersesat.”
25 Tetapi, perempuan itu datang kepada
Yesus dan sujud di hadapan-Nya sambil berkata,
“Tuhan, tolonglah aku!”
26 Yesus menjawabnya dengan perkataan,
“Tidak pantas mengambil roti milik anak-anak
dan memberikannya kepada anjing-anjing.”

---

[u]**15:21 Tirus dan Sidon** suatu wilayah yang terletak di luar wilayah Israel.

[v]**15:22 Perempuan Kanaan** Wanita ini disebut juga orang Yunani (bandingkan dengan Markus 7:26), artinya dia bukan dari garis keturunan orang Yahudi.

27 Perempuan itu berkata, “Betul, Tuhan,
tetapi anjing-anjing itu memakan sisa-sisa roti
yang jatuh dari meja tuannya.”
28 Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, imanmu
sungguh besar! Kamu akan mendapatkan apa
yang kau minta.” Dan pada saat itu juga, anak
perempuannya itu menjadi sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

29 Kemudian, Yesus pergi dari tempat itu
untuk menelusuri tepi Danau Galilea. Dan setelah
naik ke atas sebuah bukit, Ia pun duduk di sana.
30 Maka, banyak orang yang datang kepada-
Nya. Mereka membawa banyak orang yang
sakit, dan menaruh mereka di depan Yesus. Ada
yang tidak bisa berjalan, buta, pincang, tuli, dan
banyak lagi yang lain. Lalu, Yesus menyembuhkan
mereka semua. **31** Orang banyak yang ada di situ
menjadi takjub ketika melihat orang yang bisu
dapat berbicara, orang yang cacat menajdi sehat,
orang lumpuh sekarang bisa berjalan, dan orang
yang buta dapat melihat. Dan, semua orang
bersyukur kepada Allah Israel.

Yesus Memberi Makan Lebih Dari 4.000 Orang

(Mrk. 8:1-10)

32 Kemudian, Yesus memanggil murid-
murid-Nya dan berkata, “Aku merasa kasihan

kepada orang banyak ini. Mereka sudah 3 hari
bersama-Ku di sini, dan sekarang mereka tidak
punya makanan untuk dimakan. Aku tidak mau
menyuruh mereka pergi dalam keadaan lapar
karena mereka akan pingsan dalam perjalanan
pulang."
33 Murid-murid berkata kepada Yesus,
"Bagaimana kita bisa membeli roti yang cukup
untuk semua orang ini? Kita berada di tempat
yang terpencil."
34 Yesus bertanya, "Berapa roti yang kamu
miliki?"
Mereka menjawab, "Kami memiliki 7 roti
dan beberapa ikan kecil." **35** Kemudian, Yesus
menyuruh orang banyak itu duduk di tanah.
36 Setelah itu, Ia mengambil 7 roti dan ikan-ikan
itu dan mengucap syukur kepada Allah atas
makanan itu. Kemudian, Ia memecah-mecahkan
roti itu dan memberikannya kepada murid-
murid-Nya, dan murid-murid-Nya membagikan
makanan itu kepada orang banyak. **37** Maka,
semua orang makan sampai kenyang. Sesudah
itu, murid-murid mengumpulkan potongan
makanan yang tersisa hingga 7 keranjang penuh.
38 Waktu itu ada kira-kira 4.000 orang laki-laki
yang makan, belum termasuk perempuan
dan anak-anak. **39** Setelah semua orang itu
selesai makan, Yesus menyuruh mereka pulang,

sementara Ia naik ke dalam perahu dan pergi ke daerah Magadan.

Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus

(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

16 **1** Kemudian, datanglah orang-orang Farisi* dan Saduki* kepada Yesus karena mereka ingin menguji-Nya. Mereka meminta agar Ia menunjukkan tanda mukjizat* dari surga.
2 Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika matahari terbenam, dan kamu melihat langit berwarna merah, maka kamu tahu bahwa cuaca akan baik. **3** Pada pagi hari, jika langit berwarna merah dan gelap, maka kamu tahu bahwa akan ada hujan dan angin pada hari itu. Kamu tahu cara melihat tanda-tanda ini di langit dan kamu tahu apa artinya, tetapi kamu tidak tahu arti dari tanda-tanda zaman. **4** Orang jahat dan generasi yang berdosa menginginkan tanda, tetapi tidak akan ada tanda mukjizat yang diberikan kepada mereka. Satu-satunya tanda yang akan diberikan hanyalah tanda Yunus[w]." Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan berjalan pergi.

---

[w]**16:4 tanda Yunus** Bacalah Matius 12:40

Penjelasan Yesus tentang Ragi Orang Farisi dan Saduki

(Mrk. 8:14-21)

5 Pada saat Yesus dan murid-murid-Nya
menyeberangi danau Galilea, murid-murid-Nya
lupa membawa bekal makanan. **6** Kemdian, kata
Yesus kepada mereka, "Awas! Berhati-hatilah
terhadap ragi orang-orang Farisi dan Saduki."
7 Murid-murid membicarakan arti perkataan
Yesus itu di antara mereka. Mereka berkata satu
sama lain, "Apakah Yesus berkata seperti itu
karena kita lupa membawa bekal makanan?"
8 Yesus tahu apa yang sedang dipikirkan
murid-murid-Nya, maka Ia bertanya kepada
mereka, "Mengapa kamu membicarakan tentang
bekal makanan yang tidak kita bawa? Mengapa
keyakinanmu kepada Allah sangat kecil? **9** Apakah
kamu masih belum mengerti? Tidak ingatkah
kamu pada 5 roti yang memberi makan 5.000
orang? Dan berapa banyak keranjang yang berisi
sisa roti itu?[x] **10** Dan tidak ingatkah kamu pada
tujuh roti yang telah memberi makan 4.000
orang? Berapa banyak keranjang yang kamu isi
dengan sisa roti[y]? **11** Jadi, bagaimana mungkin

---

[x] **16:9 Tidak ingatkah ... roti itu?** Bacalah Matius 14:13-21

[y] **16:10 Dan tidak ... sisa roti** Bacalah Matius 15:32-39

kamu berpikir bahwa Aku berbicara tentang roti?
Aku mengingatkan kamu supaya berhati-hati dan
berjaga-jaga terhadap ragi orang-orang Farisi dan
Saduki.”
12 Kemudian, murid-murid mengerti maksud
Yesus. Ia tidak berbicara tentang ragi yang
dipakai untuk membuat adonan roti, tetapi untuk
berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi
dan Saduki.

Petrus Berkata Yesus adalah Mesias

(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

13 Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea, Filipi,
Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut
kata orang, siapakah Anak Manusia* itu?”
14 Mereka menjawab, “ Beberapa orang
mengatakan bahwa Anak Manusia adalah
Yohanes Pembaptis*, beberapa orang lain
mengatakan bahwa Ia adalah Elia*, dan ada pula
yang mengatakan bahwa Ia adalah Yeremia* atau
salah satu dari nabi-nabi.”
15 Lalu, Yesus bertanya kepada murid-
murid-Nya, “Menurut kamu, siapakah Aku
ini?”
16 Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah
Kristus*, Anak Allah yang hidup.”
17 Yesus menjawab, “Diberkatilah kamu,
Simon anak Yunus karena bukan manusia yang

mengajarkan itu kepadamu, tetapi Bapa-Ku di
surgalah yang telah menunjukkannya kepadamu.
18 Maka Aku berkata kepadamu, kamu adalah
Petrus[z]. Aku akan mendirikan gereja-Ku di
atas batu karang yang kokoh ini, dan kuasa
kematian tidak akan sanggup mengalahkan
gereja-Ku. **19** Aku akan memberimu kunci
Kerajaan Allah sehingga ketika kamu menghakimi
seseorang di bumi ini, penghakiman itu adalah
penghakiman dari Allah. Dan, jika kamu
menjanjikan pengampunan bagi seseorang di
bumi, pengampunan itu adalah pengampunan
dari Allah.[a] **20** Lalu Yesus memperingatkan
murid-murid-Nya untuk tidak menceritakan hal
itu kepada siapa pun bahwa Ia adalah Kristus.

Yesus Berkata Diri-Nya Harus Mati

(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

21 Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan
kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke
Yerusalem dan mengalami banyak penderitaan.
Ia menjelaskan bahwa tua-tua pemimpin Yahudi,

---

[z] **16:18 Petrus** Kata Petrus berarti batu karang.

[a] **16:19 Aku akan memberimu...pengampunan dari Allah.** Secara literal, ayat ini berbunyi: "Aku akan memberimu kunci Kerajaan Allah. Apa yang kamu ikat di bumi, akan diikat di surga. Dan apa yang kamu lepaskan di bumi, akan kamu lepaskan di surga."

imam kepala, dan ahli Taurat akan membuat-Nya
menderita. Bahkan Ia akan dibunuh, tetapi akan
dibangkitkan pada hari yang ketiga.
22 Mendengar itu, Petrus menarik Yesus ke
pinggir dan menegur-Nya secara pribadi, “Allah
tidak akan membiarkan Engkau menderita! Hal
itu tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”
23 Tetapi Yesus berkata kepada Petrus,
“Menyingkirlah dari hadapan-Ku, hai Setan!
Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab
kamu hanya memikirkan kepentingan manusia,
bukan kepentingan Allah.”
24 Kemudian Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Jika ada di antara kamu yang mau
menjadi pengikut-Ku, kamu harus berhenti
memikirkan dirimu sendiri dan keinginanmu.
Sebaliknya, kamu harus mau memikul salibmu
sendiri dan mengikut Aku. **25** Siapa yang
ingin menyelamatkan nyawanya, justru akan
kehilangan nyawanya. Sebaliknya, siapa yang
menyerahkan nyawanya karena Aku, ia akan
mendapatkannya. **26** Apa untungnya seseorang
memiliki seluruh dunia ini, tetapi kehilangan
hidupnya? Tidak ada yang bisa manusia
lakukan untuk mendapatkan hidupnya kembali.
27 Tetapi, Anak Manusia akan datang kembali
dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para
malaikat-Nya. Dan, Ia akan memberikan upah

kepada setiap orang sesuai dengan apa yang
telah diperbuatnya. **28** Ketahuilah, apa yang
Aku katakan ini benar. Ada beberapa orang
yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami
kematian sebelum melihat Anak Manusia datang
bersama Kerajaan-Nya untuk memerintah
sebagai Raja.”

Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia

(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

17 **1** Enam hari kemudian, Yesus membawa
Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudara
Yakobus, naik ke gunung yang tinggi. Tidak ada
orang lain selain mereka berempat. **2** Di atas
gunung itu, murid-murid-Nya melihat Yesus
berubah rupa. Wajah-Nya bercahaya terang
seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi
seputih cahaya. **3** Kemudian mereka melihat
Musa* dan Elia* di depan mereka, sedang
berbicara dengan Yesus.
4 Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan,
sungguh kami senang sekali berada di tempat
ini. Kalau Engkau mau, aku akan mendirikan 3

kemah[b] di sini. Satu untuk-Mu, satu untuk Musa,
dan satu untuk Elia."
5 Ketika Petrus sedang berbicara, datanglah
awan yang sangat terang menutupi mereka.
Lalu, terdengar suara yang berkata, "Inilah
Anak-Ku yang Kukasihi. Ia menyenangkan-Ku.
Dengarkanlah Dia."
6 Ketika murid-murid mendengar hal itu,
mereka bersujud dan menjadi takut. 7 Kemudian,
Yesus datang dan menyentuh mereka sambil
berkata, "Berdirilah, jangan takut." 8 Ketika
murid-murid membuka matanya, mereka melihat
Yesus seorang diri.
9 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari
gunung, Ia berpesan kepada mereka, "Jangan
ceritakan tentang apa yang kamu lihat di atas
gunung tadi kepada siapa pun. Tunggu sampai
saat Anak Manusia* bangkit dari antara orang
mati.

---

[b]**17:4 kemah** Di sini, kemah yang dibuat bukan untuk istirahat, tetapi kemah yang digunakan untuk memuliakan ketiga pribadi yang dilihat Petrus. Petrus melakukan kesalahan karena menyejajarkan Yesus dengan Musa dan Elia

10 Murid-murid bertanya kepada Yesus,
“Mengapa guru-guru Taurat* berkata bahwa Elia
harus datang lebih dahulu[c]?”
11 Yesus menjawab, “Memang benar bahwa
Elia akan datang terlebih dulu untuk memulihkan
segala sesuatu. **12** Tetapi ketahuilah, Elia sudah
datang dan orang-orang tidak mengenalnya.
Mereka memperlakukan dia dengan semaunya[d].
Hal yang sama akan terjadi pada Anak Manusia.
Mereka akan membuat-Nya menderita.”
13 Murid-murid-Nya menjadi mengerti bahwa
ketika Yesus menyebut Elia, Ia sebenarnya sedang
berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

Yesus Membebaskan Seorang Anak dari Roh jahat

(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

14 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang
bersama dengan orang banyak, ada seorang laki-
laki yang datang dan bersujud di hadapan-Nya.
15 Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku.
Ia memiliki sakit ayan dan sangat menderita. Ia
sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air. **16** Aku

---

[c]**17:10 Elia harus datang lebih dahulu** Bacalah Maleakhi 4:5-6

[d]**17:11 Memang benar ... dengan semaunya** Maksudnya adalah Yohanes Pembaptis datang ke dunia dengan semangat dan kuasa Elia (bandingkan dengan Lukas 1:17).

sudah membawanya kepada murid-murid-Mu,
tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya."
17 Yesus menjawab, "Hai, kamu, generasi yang
tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku
harus tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku
harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu
kemari." **18** Dengan tegas, Yesus memerintahkan
roh jahat yang ada pada anak itu untuk keluar.
Maka, roh jahat keluar, dan anak laki-laki itu
menjadi sembuh.
19 Kemudian, murid-murid menemui Yesus
secara terpisah. Mereka berkata, "Kami telah
berusaha, tetapi mengapa kami tidak dapat
mengusir roh jahat itu keluar?"
20 Yesus menjawab, "Kamu tidak dapat
mengusir roh jahat karena kamu memiliki
iman yang terlalu kecil. Ketahuilah, jika kamu
mempunyai iman sebesar biji sesawi* saja, kamu
dapat berkata kepada gunung ini, 'Pindahlah
dari tempat ini ke sana.' Maka gunung ini
akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.
21 Tentang roh jahat jenis ini, memang hanya
dapat diusir dengan doa dan puasa."

Yesus Berbicara Tentang Kematian-Nya

(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

22 Kemudian, murid-murid berkumpul di
Galilea dan Yesus berkata kepada mereka, "Anak

Manusia akan dikhianati dan diserahkan dalam
kuasa manusia. **23** Mereka akan membunuh-Nya.
Tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit dari
kematian." Mendengar hal itu, murid-murid-Nya
menjadi sangat sedih.

Pengajaran Yesus tentang Membayar Pajak

24 Setelah Yesus dan murid-murid-Nya tiba di
Kapernaum. Beberapa penagih pajak Bait Allah
datang kepada Petrus dan bertanya, "Apakah
gurumu membayar pajak dua dirham[e] untuk Bait
Allah?"
25 Petrus menjawab, "Ya, Ia membayar." Ketika
Petrus masuk ke dalam rumah, Yesus berkata
kepadanya, "Petrus, menurut pendapatmu, dari
manakah raja-raja di bumi ini mengumpulkan
pendapatan dan pajak? Dari keluarganya sendiri
atau dari orang lain?"
26 Petrus menjawab, "Orang lainlah yang
membayar pajak."
Yesus berkata, "Kalau begitu, keluarganya
sendiri tidak perlu membayar pajak. **27** Akan
tetapi, supaya kita tidak membuat para penagih
pajak ini tersinggung, pergilah ke danau dan

---

[e]**17:24 Dirham** Satu Dirham (mata uang Yunani) kurang lebih setara dengan 1 dinar (Romawi mata uang). Pada saat itu, orang-orang harus membayar pajak sebesar 2 dirham kepada Bait Allah.

pancinglah ikan di sana. Ambillah ikan pertama
yang kamu tangkap dan bukalah mulutnya, maka
kamu akan menemukan uang empat dirham di
dalam mulut ikan itu. Berikan uang itu kepada
mereka untuk membayar pajak-Ku dan pajakmu.”

Siapakah yang Terbesar dalam Kerajaan Allah?

(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

18 1 Pada waktu itu, murid-murid datang
kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah
yang terbesar dalam Kerajaan Surga[f]?”
2 Maka, Yesus memanggil seorang anak
kecil untuk datang kepada-Nya dan menyuruh
anak itu berdiri di antara mereka. 3 Lalu Ia
berkata, “Ketahuilah, kamu harus mengubah
cara berpikirmu, dan menjadi seperti anak-anak
kecil. Jika tidak, maka kamu tidak akan pernah
masuk ke dalam Kerajaan Surga. 4 Orang yang
terbesar dalam Kerajaan Surga adalah orang yang
merendahkan hatinya seperti anak kecil ini.
5 Dan, siapa yang menyambut anak kecil
seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.”

---

[f] **18:1 Kerajaan Surga** Lihat *Kerajaan Allah di daftar kata.

Peringatan Yesus tentang Penyebab Dosa

(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

6 "Akan tetapi, jika ada seseorang yang membuat salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berbuat berdosa, lebih baik jika leher orang itu diikat dengan batu gilingan yang berat dan ditenggelamkan ke laut yang dalam. **7** Celakalah dunia ini karena ada banyak kesesatan yang membuat orang berbuat dosa! Memang, kesesatan itu harus ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.

8 Jika tangan atau kakimu membuat kamu berdosa, potong dan buanglah tangan dan kakimu itu. Lebih baik kamu kehilangan tangan dan kakimu, tetapi memiliki hidup yang kekal daripada mempunyai tangan dan kaki, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang abadi. **9** Jika matamu membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih baik mempunyai satu mata, tetapi memiliki hidup yang kekal, daripada mempunyai dua mata, tetapi dibuang ke dalam api neraka."

10 "Jangan sekali-kali kamu meremehkan salah satu dari anak-anak kecil ini. Ketahuilah, anak-anak ini mempunyai malaikat-malaikat di surga, dan malaikat-malaikat itu selalu ada

bersama Bapa-Ku. **11** [Anak manusia datang
untuk menyelamatkan orang yang terhilang[g].]

Perumpamaan tentang Domba yang Hilang

(Luk. 15:3-7)

12 Jika ada orang mempunyai 100 ekor domba,
tetapi salah satu dari domba-domba itu hilang,
apa yang akan dilakukannya? Pastilah ia akan
meninggalkan yang 99 ekor di bukit, dan pergi
mencari seekor domba yang hilang itu, bukan?
13 Dan jika ia menemukannya, ketahuilah, ia pasti
akan bersukacita karena seekor domba yang
hilang itu daripada 99 ekor lainnya yang tidak
hilang. **14** Seperti itulah Bapamu yang di surga, Ia
tidak ingin seorang pun dari anak-anak kecil ini
terhilang."

Menasihati Orang yang Melakukan Kesalahan

(Luk. 17:3)

15 "Jika saudara seimanmu berbuat dosa,
pergi dan tunjukkan kesalahannya secara
pribadi. Jika ia mau mendengarkanmu, maka
kamu telah mendapatkan saudaramu kembali.
16 Tetapi jika ia tidak mau mendengarkanmu,
datanglah kepadanya bersama satu atau dua

---

[g]**18:11 Anak manusia ... terhilang** Beberapa salinan Yunani tidak memiliki teks ini.

orang yang lain. Dengan kesaksian dari dua atau
tiga orang, maka perkara itu menjadi sah. **17** Jika
ia menolak untuk mendengarkan mereka, maka
beritahukanlah hal itu kepada gereja. Dan, jika ia
tetap tidak mau mendengarkan bahkan kepada
gereja, perlakukanlah perkaranya itu seperti
jika kamu berhadapan dengan orang yang tidak
percaya atau penagih pajak.
18 Sesungguhnya, apapun yang kamu ikat
di bumi, akan terikat juga di surga. Dan, apa
pun yang kamu lepaskan di bumi, akan terlepas
juga di surga. **19** Dengan kata lain, jika ada dua
orang yang sepakat tentang sesuatu yang kamu
doakan, Bapa-Ku di surga akan mengabulkan
doamu. **20** Sebab, di mana ada dua atau tiga
orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku
ada di tengah-tengah mereka."

Perumpamaan tentang Pengampunan

21 Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan
bertanya, “Tuhan, sampai berapa kali aku harus
mengampuni saudaraku jika ia berbuat salah
kepadaku? Apakah sampai tujuh kali?”
22 Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu,
kamu harus mengampuni mereka lebih dari tujuh
kali. Ampunilah mereka sebanyak tujuh puluh
dikalikan tujuh kali.

23 Jadi, Kerajaan Surga itu seperti seorang
raja yang mengadakan perhitungan dengan
pelayan-pelayan yang berutang kepadanya.
24 Ketika raja mulai mengadakan perhitungan,
dibawalah kepadanya seorang pelayan yang
berutang 10.000 talenta[h]. **25** Karena pelayan
itu tidak mampu membayar utangnya, maka
raja memerintahkan dia supaya menjual semua
miliknya, termasuk istri dan anak-anaknya. Uang
hasil penjualan itu akan dipakai untuk membayar
utangnya.
26 Tetapi pelayan itu langsung bertekuk lulut
di hadapan raja dan memohon, ‘Kasihanilah aku,
aku berjanji akan membayar semua utangku,
tetapi berilah aku waktu.’ **27** Maka, sang raja
menjadi kasihan kepadanya. Karena itu, ia
membebaskan pelayan itu dari segala utangnya
dan mengampuninya.
28 Tetapi, setelah itu pelayan yang telah
dihapuskan utangnya bertemu dengan pelayan
lain yang berutang 100 dinar[i] kepadanya. Ia
menangkap serta mencekik orang itu dan
berkata, ‘Bayar utangmu sekarang!’

---

[h]**18:24 Talenta** 1 talenta = 6.000 dinar.

[i]**18:28** 1 dinar adalah upah pekerja untuk satu hari.

29 Pelayan yang berutang itu bersujud dan memohon, ‘Kasihanilah aku, aku berjanji akan membayar semua utangku.’
30 Tetapi pelayan yang pertama itu menolak permintaannya. Ia bahkan menjebloskan pelayan yang berhutang kepadanya itu ke dalam penjara, sampai ia melunasi semua utangnya.
31 Pelayan-pelayan yang lain melihat kejadian itu. Mereka sangat kasihan melihat temannya yang dipenjara. Lalu, mereka melaporkan kejadian itu kepada raja. **32** Raja terkejut, lalu ia memanggil pelayan yang pertama dan berkata, ‘Kamu pelayan yang jahat. Aku sudah menghapus semua utangmu karena kamu memohon belas kasihan kepadaku. **33** Seharusnya, kamu pun menunjukkan belas kasihan kepada teman yang berutang kepadamu'. **34** Raja itu sangat marah, karena itu ia memerintahkan agar pelayan yang jahat itu dipenjarakan sampai semua utangnya lunas.
35 Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama, seperti yang dilakukan raja itu. Kamu harus mengampuni saudara-saudari seimanmu dengan segenap hatimu. Jika tidak, Bapa-Ku yang di surga juga tidak akan mengampunimu.”

Yesus Mengajar Tentang Perceraian

(Mrk. 10:1-12)

19 [1] Setelah Yesus memberi semua
pengajaran itu, Ia meninggalkan wilayah
Galilea dan pergi ke wilayah Yudea, di seberang
Sungai Yordan. [2] Banyak orang yang mengikuti-
Nya, dan Ia menyembuhkan orang-orang sakit
di sana. [3] Kemudian, beberapa orang Farisi*
datang kepada Yesus dan berusaha mencari-cari
kesalahan-Nya. Mereka bertanya kepada-Nya,
"Bolehkah seorang laki-laki menceraikan istrinya
dengan alasan apapun?"
[4] Jawab Yesus kepadanya, "Bukankah kamu
sudah membaca dalam Kitab Suci bahwa,
'Dari mulanya Allah menciptakan laki-laki dan
perempuan. [5] Karena itu, seorang laki-laki harus
meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu
dengan istrinya. Dan keduanya akan menjadi
satu.' [6] Jadi, mereka bukan lagi dua, tetapi satu.
Oleh karena itu, apa yang sudah dipersatukan
oleh Allah tidak boleh dipisahkan manusia."
[7] Kemudian orang-orang Farisi bertanya,
"Lalu, mengapa Musa memberikan hukum yang
memperbolehkan seorang laki-laki menceraikan
istrinya dengan membuat surat cerai?"
[8] Yesus menjawab, "Musa memperbolehkan
kamu menceraikan istrimu karena kamu menolak

ajaran Allah. Padahal, sejak semula perceraian
tidak diperbolehkan. **9** Aku berkata kepadamu,
siapa yang menceraikan istrinya kecuali karena
masalah dosa seksual, lalu menikah lagi, maka ia
telah melakukan dosa zina."
10 Murid-murid berkata kepada Yesus, "Jika
seperti itu keadaan antara suami dan istri, maka
lebih baik tidak menikah saja."
11 Tetapi Yesus menjawab, "Tidak semua
orang dapat menerima pernyataan itu, kecuali
mereka yang memang mendapat karunia untuk
tidak menikah. **12** Ada orang-orang yang memang
tidak menikah karena dikebiri sejak lahir. Ada
juga orang-orang yang tidak menikah karena
paksaan orang lain, tetapi ada juga yang memilih
tidak menikah demi Kerajaan Surga[j]. Pernyataan
ini hanya diterima untuk orang-orang yang dapat
menerimanya."

Yesus Menerima Anak-anak

(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

13 Kemudian, banyak anak-anak yang masih
kecil yang dibawa kepada Yesus supaya Ia
menumpangkan tangan[k] dan berdoa untuk

---

[j]**19:12 Kerajaan Surga** Lihat *Kerajaan Allah di daftar kata.
[k]**19:13 ..menumpangkan tangan ...**Tindakan simbolis dalam memberikan berkat.

mereka. Tetapi, murid-murid memarahi
orang-orang yang membawa anak-anak itu.
14 Tetapi Yesus berkata, “Biarkan anak-anak
kecil itu datang kepada-Ku. Jangan melarangnya
karena Kerajaan Surga adalah milik orang-
orang seperti mereka ini.” **15** Setelah Yesus
menumpangkan tangan-Nya ke atas anak-anak
itu, Ia pergi dari sana.

Orang Kaya Menolak Untuk Mengikuti Yesus

(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

16 Ada seorang muda yang datang kepada
Yesus dan bertanya, “Guru, perbuatan baik
apakah yang harus aku lakukan untuk mendapat
keselamatan, yaitu hidup selama-lamanya?”
17 Yesus menjawab, “Mengapa kamu bertanya
kepada-Ku tentang perbuatan yang baik? Hanya
ada satu yang baik, yaitu Allah. Tetapi jika kamu
ingin mendapatkan keselamatan dan hidup
selama-lamanya, kamu harus taat melakukan
perintah-perintah Allah.” **18** Orang itu bertanya,
“Perintah yang mana?”
Yesus menjawab, “Jangan membunuh, jangan
berzina, jangan mencuri, jangan memfitnah
orang lain, **19** hormatilah ayahmu dan ibumu,
dan kasihilah sesamamu manusia seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.” **20** Orang muda itu
menjawab, “Aku sudah menaati semua perintah

itu dengan sungguh-sungguh. Apakah masih ada
yang kurang?”
21 Yesus menjawab, “Jika kamu ingin
sempurna, pergi dan juallah semua harta yang
kamu miliki, bagikan uangnya kepada orang
miskin, maka kamu akan mendapatkan kekayaan
di surga. Sesudah itu, datang dan ikutlah Aku!”
22 Ketika orang muda itu mendengar jawaban
Yesus itu, ia pergi dengan sedih hati karena ia
sangat kaya.
23 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-
Nya, “Ketahuilah, sangat sulit untuk orang kaya
masuk ke dalam Kerajaan Allah. **24** Sekali lagi,
Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta
masuk melewati lubang jarum, daripada orang
kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”
25 Murid-murid sangat heran mendengarkan
perkataan Tuhan ini. Mereka bertanya, “Kalau
begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”
26 Yesus memandang mereka dan menjawab,
“Bagi manusia, hal itu memang tidak mungkin.
Akan tetapi, bagi Tuhan, segala sesuatu itu
mungkin.”
27 Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya,
“Tuhan, kami sudah meninggalkan semuanya
untuk mengikut Engkau. Lalu, apa yang akan
kami terima?”

28 Yesus berkata kepada mereka, “Ketahuilah,
nanti saat Allah memperbarui segala sesuatu,
Anak Manusia akan duduk di takhta kebesaran-
Nya yang mulia. Dan kamu, yang telah mengikut
Aku, juga akan duduk di dua belas takhta
untuk menghakimi kedua belas suku Israel.
29 Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan
rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya
perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau
ladangnya karena mengikut Aku, akan menerima
100 kali lipat, dan mereka akan menerima hidup
yang abadi. **30** Akan tetapi, banyak orang yang
pertama akan menjadi yang terakhir. Dan, banyak
orang yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

Perumpamaan tentang Para Pekerja Kebun Anggur

20 **1** “Kerajaan surga adalah seperti seorang
yang memiliki kebun anggur. Pada
suatu ketika, pemilik kebun anggur itu pergi
pagi-pagi sekali mencari orang untuk bekerja
di kebun anggurnya. **2** Setelah ia setuju untuk
membayar pekerja-pekerja itu dengan upah satu
dinar sehari, maka disuruhlah mereka pergi ke
kebunnya untuk bekerja.
3 Kira-kira pukul sembilan pagi, pemilik
kebun itu pergi lagi ke pasar dan melihat
beberapa orang sedang berdiri dan menganggur.

4 Maka, berkatalah pemilik kebun itu kepada
mereka, ‘Pergilah bekerja di kebunku, aku
akan memberikan upah yang layak untukmu.’
5 Orang-orang itu pun setuju dan pergi ke kebun
anggur untuk bekerja.
Sekitar pukul dua belas dan juga pukul tiga
sore, pemilik kebun itu pergi lagi untuk mencari
orang yang mau bekerja di kebunnya. 6 Kira-kira
pukul lima sore, ia pergi lagi ke pasar dan melihat
beberapa orang yang berdiri dan menganggur.
Maka ia bertanya juga kepada orang-orang
itu, ‘Mengapa kamu hanya berdiri di sini dan
menganggur sepanjang hari?'
7 Jawab mereka, ‘Tidak ada yang memberikan
pekerjaan untuk kami.’
Pemilik kebun anggur itu berkata, ‘Kamu juga
bisa bekerja di kebun anggurku.’
8 Ketika hampir malam, pemilik kebun anggur
itu berkata kepada kepala pekerja, ‘Panggillah
semua pekerja dan bayarlah mereka, mulai dari
orang yang terakhir bekerja, sampai yang paling
awal bekerja.'
9 Para pekerja yang masuk pukul lima sore
mengambil upah mereka, yaitu satu dinar, upah
satu hari penuh bekerja. 10 Ketika pekerja-
pekerja yang masuk paling awal mengambil
upah, mereka berharap akan mendapat lebih
banyak daripada pekerja yang lain. Ternyata,

masing-masing mendapat upah yang sama, yaitu
satu dinar. **11** Ketika menerima upahnya, mereka
mengeluh kepada pemilik kebun. **12** Katanya,
‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja
satu jam. Tetapi, mereka menerima upah yang
sama dengan kami yang bekerja keras seharian
penuh di bawah panas matahari.'
13 "Akan tetapi, pemilik kebun itu berkata
kepada salah satu dari mereka, ‘Saudara, aku
tidak berlaku tidak adil kepadamu. Bukankah
kamu sudah setuju dengan upah satu dinar
sehari? **14** Jadi, ambil upahmu dan pergilah. Aku
akan membayar upah orang yang datang terakhir
sama dengan upahmu. **15** Tidak bolehkah aku
melakukan apa yang aku mau dengan apa yang
aku miliki? Atau, apakah kamu merasa iri karena
aku orang yang murah hati?’
16 Jadi, orang yang terakhir akan menjadi yang
pertama. Dan, orang yang pertama akan menjadi
yang terakhir."

Yesus Berbicara Lagi Tentang Kematian-Nya

(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

17 Sementara Yesus sedang dalam perjalanan
ke Yerusalem, Ia mengumpulkan kedua belas
murid-Nya untuk berbicara secara pribadi.
Kata-Nya, **18** “Dengarlah. Kita sedang menuju ke
Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan

kepada imam-imam kepala dan guru-guru Taurat.
Mereka akan menghukum-Nya dengan hukuman
mati. **19** Mereka akan menyerahkan Dia kepada
orang-orang yang tidak mengenal Allah untuk
ditertawakan, dicambuki, dan dibunuh di atas
kayu salib. Akan tetapi, pada hari yang ketiga Ia
akan dibangkitkan kembali."

Permohonan Seorang Ibu

(Mrk. 10:35-45)

20 Kemudian ibu dari anak-anak Zebedeus
datang kepada Yesus beserta anak-anaknya.
Dengan bersujud ia mengajukan permintaan
kepada Yesus.
21 Yesus bertanya kepadanya, "Apakah yang
kamu minta?"
Jawabnya, "Ijinkan kedua anakku duduk di
kerajaan-Mu, yang satu di sebelah kanan-Mu,
dan satu lagi di sebelah kiri-Mu." **22** Kata Yesus
kepada kedua anak itu, "Kamu tidak tahu
apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup
meminum dari cawan[l] yang akan Kuminum?"
Mereka menjawab, "Ya, kami sanggup."
23 Yesus berkata kepada mereka, "Memang
betul kamu akan minum cawan-Ku, tetapi bukan

---

[l] **20:22 cawan** Yang dimaksud adalah penderitaan yang Kristus alami hingga kematian-Nya di atas kayu salib.

Aku yang berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku. Bapa-Kulah yang telah mempersiapkan siapa saja yang diinginkan-Nya.”

24 Ketika kesepuluh murid yang lain mendengar hal ini, mereka menjadi marah kepada kedua bersaudara itu. **25** Maka, Yesus memanggil mereka semua dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah suka memerintah atas orang-orang, dan para petinggi suka menggunakan kekuasaan mereka untuk memerintah. **26** Tetapi, janganlah ada yang seperti itu di antara kamu. Sebaliknya, siapapun yang ingin menjadi yang terutama di antara kamu, ia harus menjadi pelayanmu. **27** Siapa yang ingin menjadi yang terutama di antara kamu harus melayani sebagai seorang hamba. **28** Sama seperti Anak Manusia, Ia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan untuk memberikan hidup-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

29 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota Yerikho, ada banyak orang yang mengikuti Dia. **30** Ada dua orang buta yang

sedang duduk di pinggir jalan. Ketika mereka
mendengar bahwa Yesus akan melewati tempat
itu, maka berteriaklah mereka, “Tuhan, Anak
Daud, kasihanilah kami.” **31** Tetapi, orang banyak
menegur mereka dan menyuruh mereka untuk
diam. Mereka justru berteriak semakin keras,
“Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!” **32** Yesus
berhenti dan memanggil mereka, “Apa yang
kamu ingin Aku lakukan untukmu?”
33 Mereka menjawab, “Tuhan, kami ingin
mata kami bisa melihat.” **34** Karena tergerak oleh
belas kasihan, Yesus menyentuh mata mereka,
dan saat itu juga mereka dapat melihat, lalu
mereka pun mengikut Yesus.

Yesus Masuk ke Yerusalem Seperti Seorang Raja

(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

21 **1** Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sudah
mendekati kota Yerusalem dan sampai di
desa Betfage, di Bukit Zaitun*, Yesus menyuruh
dua orang murid-Nya untuk mendahului Dia.
2 Kata-Nya, “Pergilah ke desa yang di depanmu
itu dan kamu akan segera mendapati seekor
keledai betina dan anaknya. Lepaskan ikatannya,
dan bawalah keduanya kepada-Ku. **3** Jika ada
orang yang bertanya kepadamu, katakanlah
bahwa, ‘Tuhan memerlukan keledai-keledai itu,’
maka orang itu akan langsung memberikannya.’”

4 Hal ini terjadi seperti yang telah dikatakan
nabi Zakaria:

5 "Katakan kepada Putri Sion*,
'Lihatlah Rajamu datang kepadamu.
Ia rendah hati,
mengendarai seekor keledai,
anak keledai muda yang lahir dari keledai
beban.'"[m]

6 Maka, kedua murid itu pergi dan melakukan
apa yang dikatakan Yesus. **7** Lalu, mereka
membawa induk keledai dan anaknya itu,
kemudian meletakkan jubah mereka pada
punggung keledai-keledai itu supaya Yesus
dapat duduk di atasnya. **8** Sepanjang perjalanan
ke Yerusalem, serombongan besar orang
meletakkan jubah mereka di jalan yang dilewati
Yesus. Ada juga yang memotong ranting-ranting
pohon dan menebarkannya di jalan. **9** Sebagian
dari orang banyak itu ada yang berjalan
mendahului Yesus, dan sebagian yang lain
berjalan di belakang-Nya. Mereka semua Yesus
bersorak-sorak,

---

[m]**21:5 Katakan kepada ... keledai beban'** Dikutip dari Zakharia 9:9

“ Hosana[n] untuk Anak Daud!
‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama
Tuhan.’ Mazmur 118:25-26

Hosana untuk Allah yang di surga!”

10 Ketika Yesus memasuki kota Yerusalem,
seluruh kota menjadi gempar. Mereka
bertanya-tanya, “Siapakah Orang ini?”
11 Orang banyak yang mengikuti Yesus
menjawab, “Ia Yesus, nabi dari kota Nazaret di
wilayah Galilea.”

Yesus Menyucikan Bait Allah

(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

12 Lalu, Yesus masuk ke pelataran Bait
Allah dan mengusir semua orang yang sedang
berdagang di sana. Ia juga menjungkirbalikkan
meja penukar uang dan bangku-bangku tempat
orang berjualan burung merpati.
13 Yesus berkata kepada mereka, “Dalam
Kitab Suci tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut

---

[n]**21:9 Hosana** Artinya: tolonglah kami ya Allah (bandingkan dengan Mazmur 118:25). Dalam konteks ini kata ‘Hosana’ digunakan sebagai seruan untuk menyambut Kristus.

rumah doa[o].' Tetapi, kamu membuatnya menjadi
'sarang pencuri'!"
14 Kemudian, datanglah orang-orang buta
dan orang-orang lumpuh kepada Yesus di
pelataran Bait Allah, dan Yesus menyembuhkan
mereka semua. **15** Tetapi, ketika imam kepala
dan guru Taurat melihat hal-hal luar biasa yang
Yesus lakukan serta mendengar anak-anak kecil
berteriak di pelataran Bait Allah, "Hosana untuk
Anak Daud," mereka pun menjadi sangat marah.
16 Mereka bertanya kepada Yesus, "Apakah
Engkau mendengar apa yang diteriakkan
anak-anak itu?"
Yesus menjawab, "Ya. Pernahkah kamu
membaca dalam Kitab Suci bahwa, 'Dari
mulut anak-anak dan bayi-bayi, Tuhan telah
menyediakan pujian[p]'?" **17** Kemudian, Yesus
pergi meninggalkan mereka ke luar kota, yaitu ke
desa Betania dan bermalam di sana.

Yesus Menunjukkan Kuasa dari Iman

(Mrk. 11:12-14, 20-24)

18 Keesokan paginya, ketika Yesus kembali ke
kota, Ia merasa lapar. **19** Pada saat itu, Ia melihat

---

[o] **21:13 Rumah-Ku akan disebut rumah doa** Bacalah Yesaya 56:7

[p] **21:16 Dari mulut ... pujian** Dikutip dari Mazmur 8:2

sebuah pohon ara[q] di tepi jalan, lalu Ia pun pergi
ke pohon itu untuk mengambil buahnya. Tetapi,
Yesus tidak menemukan satu buah pun di pohon
itu, kecuali daun-daun saja. Maka Yesus berkata
kepada pohon itu, “Kamu tidak akan pernah
menghasilkan buah lagi!" Tiba-tiba, pohon itu
menjadi kering dan mati.
20 Ketika murid-murid melihat hal ini, mereka
sangat takjub, dan berkata, “Bagaimana pohon
ara itu bisa kering dan mati begitu cepat?”
21 Yesus menjawab, “Sesungguhnya, jika kamu
memiliki iman dan tidak ragu-ragu, kamu tidak
hanya dapat melakukan apa yang Kulakukan
terhadap pohon ini, bahkan hal yang lebih
besar lagi. Kamu bisa berkata kepada gunung
ini, ‘Terangkatlah, hai gunung, dan masuklah ke
dalam laut.’ Hal itu akan terjadi. **22** Jika kamu
percaya, maka kamu akan menerima apa yang
kamu minta dalam doa.”

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

23 Ketika Yesus masuk ke pelataran Bait Allah
dan sedang mengajar di sana, para imam kepala
dan tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya.

---

[q]**21:19 pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah

Mereka berkata kepada Yesus, “Katakanlah
kepada kami, dengan kuasa apakah Engkau
melakukan hal-hal ini? Siapakah yang memberi
kuasa kepada-Mu?”
24 Yesus menjawab, “Aku akan bertanya
juga kepadamu. Jika kamu menjawab Aku,
maka akan Kukatakan dengan kuasa apa Aku
melakukan semua ini. **25** Katakanlah kepada-Ku,
ketika Yohanes membaptis orang-orang, apakah
kuasanya berasal dari Allah atau dari manusia?”
Mereka membicarakan pertanyaan Yesus, lalu
berkata satu sama lain, “Jika kita menjawab,
‘Baptisan Yohanes berasal dari Allah’, maka Ia
akan menjawab, ‘Kalau begitu, mengapa kamu
tidak percaya kepada Yohanes’? **26** Tetapi kita
tidak bisa menjawab, 'Baptisan Yohanes berasal
dari manusia.' Kita takut kepada orang banyak,
karena mereka semua percaya bahwa Yohanes
adalah seorang nabi.”
27 Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak
tahu jawabannya.”
Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak
akan mengatakan kepadamu, dengan kuasa apa
Aku melakukan hal-hal ini.”

Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Dua Anak

28 “Sekarang katakan kepada-Ku pendapatmu tentang hal ini. Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki. Kemudian, orang itu datang kepada anaknya yang pertama dan berkata, ‘Anakku, hari ini bekerjalah di kebun anggur.’
29 Anaknya itu menjawab, ‘Aku tidak mau.’ Tetapi, anak itu berubah pikiran, lalu pergi bekerja.
30 Kemudian ayah itu pergi kepada anak yang kedua dan mengatakan, ‘Nak, hari ini pergilah bekerja di kebun anggur.' Anak itu menjawab, ‘Ya, Ayah. Aku akan pergi.’ Akan tetapi, anak itu tidak pergi untuk bekerja.
31 Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?”

Para pemimpin Yahudi menjawab, “Anak yang pertama.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, kamu lebih buruk daripada para penagih utang dan pelacur sebab mereka akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu. **32** Itu karena Yohanes datang menunjukkan jalan yang benar kepada kamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Akan tetapi, para penagih pajak dan pelacur percaya kepadanya. Walaupun

kamu sudah melihat yang terjadi, tetapi kamu
tidak mau bertobat. Kamu tetap saja tidak mau
memercayai Yohanes.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

33 “Dengarlah perumpamaan ini: Ada
seseorang yang mempunyai kebun anggur. Orang
itu membuat pagar di sekeliling kebunnya,
menggali lubang tempat memeras anggur,
dan mendirikan menara pengawas. Kemudian,
setelah menyewakan kebun anggurnya itu kepada
beberapa petani, orang itu berangkat untuk
melakukan sebuah perjalanan." **34** Kemudian,
tibalah musim panen. Pemilik kebun itu
mengutus para pelayannya kepada para petani
yang menyewa kebunnya, untuk mengambil
anggur yang menjadi bagiannya. **35** Akan tetapi,
para petani menangkap para pelayan itu. Mereka
memukul seorang di antaranya, membunuh
yang seorang, dan melempari pelayan yang
ketiga dengan batu[r]. **36** Maka, pemilik kebun itu
mengutus pelayan-pelayannya yang lain, kali ini
ia mengutus lebih banyak daripada sebelumnya.
Akan tetapi, para petani itu pun melakukan
hal yang sama terhadap pelayan-pelayan

---

[r]**21.35 melempari...dengan batu** harfiahnya, "merajam".

itu. **37** Akhirnya, pemilik kebun anggur itu
memutuskan untuk mengutus anaknya sendiri. Ia
berkata, ‘Para petani itu pasti akan menghormati
anakku.’
38 Tetapi, ketika para petani itu melihat anak
pemilik kebun itu, mereka berkata satu sama
lain, ‘Ia adalah anak pemilik kebun anggur ini
dan akan mewarisi kebun anggurnya. Jika kita
membunuhnya, kebun anggur ini akan menjadi
milik kita.’ **39** Maka, para petani menangkap
anak itu, melemparnya ke luar kebun anggur,
lalu membunuhnya. **40** Jadi, apa yang akan
diperbuat pemilik kebun anggur terhadap para
petani itu ketika ia datang?” **41** Para imam
dan pemimpin Yahudi berkata, “Ia pasti akan
membunuh para petani yang jahat itu. Kemudian,
akan menyewakan kebun anggurnya kepada
petani-petani yang lain, yang mau membayar
sewanya apabila musim panen tiba.”
42 Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti
sudah membaca tulisan ini dalam Kitab Suci:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah
menjadi batu penjuru.

Tuhan telah membuat hal ini terjadi, yaitu
perbuatan yang ajaib bagi kita[s].'

43 Karena itu Aku berkata kepadamu, Kerajaan
Allah akan diambil dari kamu, dan akan diberikan
kepada orang-orang yang melakukan apa yang
Allah inginkan dalam kerajaan-Nya. 44 Siapa pun
yang jatuh ke atas batu ini akan hancur, dan siapa
pun yang ditimpa batu ini akan remuk."
45 Ketika imam-imam kepala dan orang-orang
Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan
ini, mereka mengerti bahwa Yesus sedang
berbicara tentang mereka. 46 Karena itu, mereka
mencari cara untuk menangkap Yesus. Akan
tetapi, mereka takut untuk melakukannya karena
orang banyak percaya bahwa Yesus adalah
seorang nabi.

Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Perjamuan Makan

(Luk. 14:15-24)

22 1 Yesus menggunakan perumpamaan-
perumpamaan lagi untuk mengajar orang
banyak. Kata-Nya, 2 "Kerajaan Allah itu seperti
seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan

---

[s]**21:42 Batu yang ... bagi kita** Dikutip dari Mazmur 118:22-23

untuk anak laki-lakinya. **3** Ia menyuruh para
pelayannya untuk memanggil orang-orang yang
diundang ke pesta tersebut, tetapi mereka
tidak mau datang. **4** Lalu, raja menyuruh lagi
beberapa pelayan lainnya, katanya, ‘Katakanlah
kepada orang-orang yang telah diundang itu,
dengarlah, aku telah menyiapkan sebuah pesta.
Lembu-lembu jantan dan anak-anak sapiku telah
disembelih untuk hidangan, dan semuanya sudah
siap. Mari datang ke pesta pernikahan ini.’
5 Tetapi, orang-orang yang diundang itu tidak
menghiraukannya, bahkan pergi melakukan
pekerjaan yang lain. Ada yang pergi ke ladangnya
dan ada pula yang pergi mengurus usahanya.
6 Beberapa orang lainnya bahkan menangkap
pelayan-pelayan raja itu, memukuli mereka ,
dan membunuh mereka. **7** Maka, sang raja pun
menjadi marah sehingga ia mengirim tentaranya
untuk membinasakan orang-orang yang
membunuh pelayan-pelayannya dan menyuruh
tentaranya membakar kota orang-orang itu.
8 Sesudah itu, sang raja berkata kepada para
pelayannya, ‘Pesta pernikahan sudah siap. Tetapi,
orang-orang yang telah aku undang itu tidak
pantas datang ke pestaku. **9** Jadi, pergilah ke
jalan-jalan besar dan undanglah setiap orang
yang kamu temui untuk datang ke pestaku.’
10 Lalu, pergilah para pelayan itu ke jalan-jalan

dan mengumpulkan semua orang yang mereka
temui. Ada orang yang baik dan ada yang jahat.
Maka, tempat itu penuh dengan tamu-tamu.
11 Tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu
dengan para tamunya, ia melihat ada seorang
tamu yang tidak memakai pakaian yang cocok
untuk pesta pernikahan. **12** Raja berkata,
'Saudara, bagaimana kamu bisa masuk ke sini
tanpa memakai pakaian pesta?' Tetapi, orang
itu diam saja. **13** Lalu, raja berkata kepada para
pelayannya, 'Ikatlah kaki dan tangan orang itu
dan buanglah dia ke tempat yang gelap di luar
sana. Di sana, orang-orang akan menangis dan
mengertakkan gigi.'[t]
14 Karena, banyak orang yang dipanggil, tetapi
hanya sedikit orang yang dipilih."

Pemimpin Yahudi Berusaha untuk Menjebak Yesus

(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

15 Lalu, orang-orang Farisi pergi dan membuat
rencana untuk menjebak Yesus dengan kata-kata
yang pernah diucapkan-Nya. **16** Mereka

---

[t]**22:13 menangis dan mengertakkan gigi** ungkapan untuk menggambarkan kesakitan ataupun kemarahan yang amat sangat. Hal ini biasanya digunakan untuk menggambarkan penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka.

mengutus beberapa murid mereka dan juga
orang-orang Herodian[u] untuk bertemu dengan
Yesus. Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa
Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah yang
sesuai dengan kebenaran. Engkau tidak peduli
dengan pendapat orang lain karena Engkau tidak
berpihak pada siapa pun. **17** Kalau begitu, beri
tahu kami pendapat-Mu, apakah diperbolehkan
membayar pajak kepada Kaisar?”

18 Tetapi, Yesus mengetahui maksud jahat
mereka. Maka Ia berkata, “Kamu orang munafik,
mengapa kamu berusaha menjebak-Ku?
19 Perlihatkanlah kepada-Ku uang logam yang
kamu pakai untuk membayar pajak.” Lalu,
mereka memperlihatkan uang logam satu dinar
kepada Yesus. **20** Kemudian, Yesus bertanya
kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapa
yang ada di uang logam ini?” **21** Jawab mereka,
“Gambar dan tulisan Kaisar.”

Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Jadi,
berikanlah kepada Kaisar apa yang memang
menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah
apa yang memang menjadi milik Allah.”

---

[u]**22:16 Herodian** Sekelompok orang Yahudi yang mendukung kembalinya pemerintahan keluarga Herodes. Kelompok ini termasuk kelompok orang yang membenci Yesus dan tidak percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

22 Ketika mendengar jawaban itu, mereka
menjadi heran dan pergi meninggalkan Yesus.

Beberapa Orang Saduki Berusaha untuk Menjebak Yesus

(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

23 Pada hari yang sama, orang-orang
Saduki* datang menemui Yesus. Mereka adalah
orang-orang yang tidak mempercayai adanya
kebangkitan orang mati. Lalu, orang-orang
Saduki itu bertanya kepada Yesus. **24** Kata
mereka kepada-Nya, “Guru, Musa mengajarkan
bahwa jika seorang laki-laki meninggal dan
ia tidak mempunyai anak, maka saudaranya
yang laki-laki harus menikahi istrinya supaya ia
mempunyai anak dan melanjutkan keturunan
untuk saudaranya yang meninggal itu. **25** Ada
tujuh bersaudara di antara kami. Saudara yang
pertama menikah, lalu meninggal. Karena tidak
mempunyai anak, maka saudaranya yang kedua
harus menikahi perempuan itu. **26** Begitu juga
dengan saudara yang kedua, ketiga, sampai
dengan saudara yang ketujuh. **27** Setelah ketujuh
bersaudara itu meninggal, akhirnya perempuan
itu juga meninggal. **28** Jadi, ketika manusia
dibangkitkan dari kematian, istri siapakah
perempuan itu? Karena ketujuh bersaudara itu
telah menikah dengannya."

29 Yesus menjawab, “Kamu sesat karena kamu
tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah.
30 Pada waktu kebangkitan, orang-orang itu tidak
menikah dan tidak dinikahi. Semua orang sama
seperti malaikat di surga. **31** Bukankah kamu
baca apa yang dikatakan kepadamu oleh Tuhan
tentang kebangkitan orang-orang mati? **32** Allah
berkata, ‘Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan
Allah Yakub.’ Ia bukan Allah orang mati, tetapi
Allah orang yang hidup.”
33 Ketika orang banyak mendengar tentang
ini, mereka sangat heran dengan ajaran Yesus.

Hukum Manakah yang Terpenting?

(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

34 Ketika orang-orang Farisi* mendengar
bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki
tidak dapat membela diri, maka orang-orang
Farisi itu bergabung dengan mereka. **35** Salah
satu dari mereka, yaitu seorang guru Taurat,
bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya. **36** Ia
berkata, “Guru, perintah apa yang terpenting
dalam Hukum Taurat?”
37 Yesus menjawab, “'Kasihilah Tuhan,
Allahmu, dengan segenap hatimu, segenap

jiwamu, dan segenap pikiranmu'[v]. **38** Inilah
perintah yang pertama dan yang paling utama.
39 Dan, perintah yang kedua adalah ‘Kasihilah
sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu
sendiri.’ **40** Semua hukum Taurat dan kitab para
nabi didasarkan pada kedua perintah ini.”

Apakah Mesias Anak Daud atau Tuhan Daud

(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

41 Sewaktu orang-orang Farisi masih
berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka.
42 Kata-Nya, “Apa pendapatmu tentang Kristus?
Anak siapakah Dia?”

Orang-orang Farisi itu menjawab, “Kristus
adalah Anak Daud.”

43 Yesus berkata kepada mereka, “Jika begitu,
mengapa Daud, dengan kuasa Roh, memanggil
Kristus sebagai ‘Tuhan’? Karena ia berkata,

44 'Tuhan Allah berkata kepada Tuanku.
Duduklah di sebelah kanan-Ku,
sampai Aku menempatkan musuh-musuh-
Mu di bawah kaki-Mu[w].’

---

[v]**22.37 Kasihilah Tuhan, Allahmu...segenap pikiranmu**Dikutip dari Ulangan 6:5

[w]**22:44 Tuhan Allah ... bawah kaki-Mu** Dikutip dari Mazmur 110:1

45 Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuhan’,
bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?”
46 Tidak ada satu orang pun yang bisa menjawab
Yesus. Dan sejak hari itu, tidak ada satu orang
pun yang berani menanyakan tentang apapun
kepada-Nya.

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)

23 1 Lalu, Yesus berbicara kepada orang
banyak dan juga kepada murid-murid-Nya.
2 Kata-Nya, “Guru-guru Taurat* dan orang-orang
Farisi* adalah orang-orang yang mempunyai
kuasa untuk menjelaskan isi hukum Taurat
Musa*. 3 Karena itu, perhatikan apa yang mereka
ajarkan dan lakukan semuanya. Tetapi, jangan
sekali-kali kamu contoh kelakuan mereka, karena
mereka sendiri tidak melakukan apa yang mereka
ajarkan. 4 Mereka membuat peraturan-peraturan
yang berat dan memaksa orang lain untuk
mematuhi semua peraturan itu, tetapi mereka
sendiri tidak mau mematuhinya. 5 Mereka
melakukan semua perbuatan baik, hanya karena
dilihat oleh orang lain. Mereka membuat kotak
kecil tempat Ayat Suci menjadi semakin besar,
dan membuat tali baju sembahyang menjadi
semakin panjang. 6 Mereka suka duduk di
tempat-tempat terhormat di pesta-pesta dan

tempat duduk terbaik di rumah-rumah ibadah.
7 Mereka suka dihormati di pasar-pasar dan suka
sekali bila orang memanggil mereka ‘Guru’.
8 Tetapi jangan kamu dipanggil ‘Guru’, karena
kamu semua adalah saudara seiman, dan kamu
hanya mempunyai satu Guru. **9** Tidak ada yang
boleh kamu panggil ‘Bapa’ di dunia ini, karena
kamu hanya mempunyai satu Bapa, yaitu Ia yang
ada di surga. **10** Juga, jangan mau kamu dipanggil
‘Tuan’, karena kamu hanya memiliki satu Tuan,
yaitu Kristus. **11** Siapa yang paling besar di
antara kamu akan menjadi hambamu. **12** Orang
yang meninggikan diri, akan direndahkan.
Tetapi, orang yang merendahkan dirinya, akan
ditinggikan.
13 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan
orang-orang Farisi. Kamu adalah orang-orang
munafik! Kamu menutup jalan orang-orang
untuk masuk ke dalam Kerajaan surga. Kamu
menghalangi orang-orang yang mencoba
untuk masuk, padahal kamu sendiri tidak
mau masuk. **14** Celakalah kamu, hai guru-guru
Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik.
Kamu merampas rumah janda-janda, tetapi
berpura-pura menjadi orang suci dengan
mengucapkan doa yang panjang-panjang. Karena
itu, kamu akan mendapat hukuman yang lebih
berat.

15 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat
dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu
menyeberangi lautan dan menjelajahi daratan
untuk mempertobatkan satu orang. Tetapi
setelah ia bertobat, kamu membuatnya dua kali
lebih jahat daripada dirimu sendiri.
16 Celakalah kamu, hai kamu yang menuntun
orang, tetapi kamu sendiri buta! Kamu berkata,
‘Siapa yang bersumpah demi Bait Allah,
sumpahnya itu tidak ada artinya. Tetapi, siapa
yang bersumpah demi emas yang ada di Bait
Allah, maka ia terikat pada sumpahnya itu.’
17 Hai kamu orang bodoh yang buta! Tidak
tahukah kamu bahwa Bait Allah lebih besar
daripada emas yang ada di dalam Bait Allah?
Karena, Bait Allahlah yang membuat emas itu
menjadi suci! **18** Kamu juga berkata, ‘Siapa yang
bersumpah demi mezbah, maka sumpahnya itu
tidak ada artinya. Tetapi, siapa yang bersumpah
demi persembahan yang ada di mezbah, maka
ia terikat pada sumpahnya itu.’ **19** Hai kamu
orang-orang buta! Tidak tahukah kamu bahwa
mezbah lebih besar daripada persembahan
yang ada di atasnya? Karena mezbahlah yang
telah membuat persembahan itu menjadi
kudus! **20** Siapa yang bersumpah demi mezbah,
sesungguhnya ia juga bersumpah demi semua
yang ada di atas mezbah itu. **21** Dan, siapa yang

bersumpah demi Bait Allah, sesungguhnya
ia juga bersumpah demi Bait Allah dan demi
Allah yang tinggal di dalamnya. **22** Siapa yang
bersumpah demi surga, sesungguhnya ia juga
telah bersumpah demi takhta Allah dan demi
Allah, yang duduk di atas takhta itu.

23 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan
orang-orang Farisi yang munafik! Kamu memberi
persembahan persepuluhanmu, termasuk
selasih, adas manis, dan jintanmu. Tetapi,
kamu mengabaikan apa yang lebih penting,
yaitu keadilan, rahmat, dan kesetiaan. Kamu
seharusnya memberikan persembahanmu tanpa
mengabaikan hal-hal yang lebih penting. **24** Kamu
menuntun orang, tetapi kamu sendiri buta! Kamu
mengeluarkan nyamuk dari minuman, tetapi
unta yang ada di dalamnya kamu telan.

25 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat
dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu
membersihkan bagian luar dari cangkir
minummu, tetapi bagian dalamnya penuh
dengan keserakahan dan kenikmatan diri. **26** Hai
orang-orang Farisi, kamu orang yang buta!
Bersihkanlah terlebih dahulu bagian dalam
cangkir minum itu, baru bagian luarnya juga
dibersihkan.

27 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan
orang-orang Farisi yang munafik! Kamu seperti

kuburan yang dicat putih, yang bagian luarnya
tampak bagus, tetapi bagian dalamnya penuh
dengan tulang-tulang orag mati dan hal-hal
yang najis. **28** Begitu juga dengan kamu. Dari
luar, kamu terlihat seperti orang benar, padahal
di dalammu penuh dengan kemunafikan dan
kejahatan.
29 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat
dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu
membangun kuburan untuk nabi-nabi, dan
memperindah kuburan orang-orang saleh.
30 Dan, kamu berkata, ‘Seandainya kami hidup
pada zaman nenek moyang kami, pasti kami
tidak ikut-ikutan menumpahkan darah para
nabi.’ **31** Dengan mengatakan hal itu, kamu
sendiri mengakui bahwa kamu adalah keturunan
orang-orang yang telah membunuh para nabi.
32 Teruskanlah perbuatan jahat yang telah
dimulai oleh nenek moyangmu! **33** Hai ular-ular!
Hai keturunan ular berbisa! Bagaimana kamu
akan lepas dari hukuman neraka? **34** Karena itu,
Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang
bijaksana, dan guru-guru Taurat. Tetapi, kamu
akan membunuh dan menyalibkan sebagian dari
mereka. Yang lain akan kamu cambuk di rumah
ibadahmu dan kamu kejar dari satu kota ke kota
lain. **35** Kamu akan bersalah atas setiap darah
orang benar yang ditumpahkan di atas bumi,

mulai dari darah Habel[x] sampai darah Zakharia
anak Berekhya[y]. Ia dibunuh saat berada di antara
Bait Allah dan mezbah. **36** Ketahuilah, semua ini
akan ditanggungkan kepada generasi yang masih
hidup hingga saat ini."

Yesus Memperingatkan Orang di Yerusalem

(Luk. 13:34-35)

37 "Oh Yerusalem, Yerusalem! Kamu
membunuh nabi-nabi dan kamu melempari
orang-orang yang diutus Allah kepadamu dengan
batu. Berapa lama aku rindu mengumpulkan
anak-anakmu, seperti seekor induk ayam
yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah
sayapnya, tetapi kamu tidak mau. **38** Sekarang
lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan dan
kosong. **39** Ketahuilah bahwa kamu tidak akan
melihat Aku lagi sampai tiba saatnya kamu
berkata, 'Berbahagialah Ia yang datang dalam
nama Tuhan.'"

---

[x]**23:35 darah Habel** Bacalah Kejadian 4:8

[y]**23:35 darah Zakharia anak Berekhya** Bacalah 2 Tawarikh 24:20-21

KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL 24--25

Bait Allah akan diruntuhkan

(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

24 1 Yesus meninggalkan halaman Bait Allah,
lalu pergi. Akan tetapi, para pengikut-Nya
datang untuk menunjukkan bangunan Bait*
Allah kepada-Nya. 2 Ia bertanya kepada mereka,
"Apakah kamu melihat bangunan-bangunan ini?
Sesungguhnya, bangunan-bangunan ini akan
dihancurkan. Semua batunya akan dirobohkan
dan tidak ada satu batu pun yang akan dibiarkan
berada di atas batu yang lain.”

Permulaan penderitaan

3 Kemudian, Yesus duduk di atas Bukit Zaitun.
Para pengikut datang sendirian kepada-Nya dan
berkata, "Katakanlah kepada kami kapan hal-hal
itu akan terjadi. Apakah tanda kedatangan-Mu
dan tanda akhir zaman?”
4 Yesus menjawab, "Berhati-hatilah, supaya
tidak ada siapa pun yang akan menyesatkanmu.
5 Banyak orang akan datang dengan memakai
nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Akulah Kristus,'

dan mereka akan menyesatkan banyak orang.
6 Kamu akan mendengar peperangan dan
kabar tentang perang. Akan tetapi, janganlah
takut karena hal-hal ini harus terjadi sebelum
datangnya akhir zaman. **7** Bangsa-bangsa akan
melawan bangsa-bangsa yang lain, kerajaan-
kerajaan akan melawan kerajaan-kerajaan yang
lain. Akan terjadi kelaparan dan gempa bumi di
berbagai tempat. **8** Tetapi, semua ini hanyalah
awal penderitaan, seperti rasa sakit yang dialami
perempuan yang akan melahirkan.

9 Kamu akan ditangkap, lalu diserahkan untuk
disiksa dan dibunuh. Orang-orang di seluruh
dunia akan membencimu karena kamu percaya
kepada-Ku. **10** Saat itu, banyak orang percaya
akan meninggalkan iman mereka. Mereka akan
saling melawan dan membenci. **11** Banyak nabi
palsu akan muncul dan menyebabkan banyak
orang mempercayai hal-hal yang salah. **12** Akan
ada banyak kejahatan di dunia, sehingga kasih
kebanyakan orang akan berkurang. **13** Tetapi
orang yang tetap setia sampai akhir, akan
diselamatkan. **14** Dan, Injil Kerajaan Allah* yang
Kuberitakan ini akan disampaikan ke seluruh
dunia. Injil ini akan tersebar ke segala bangsa.
Sesudah semuanya itu, akhir zaman akan datang.

Siksaan yang Berat dan Mesias-Mesias Palsu

15 Nabi Daniel sudah mengatakan tentang
‘hal jahat yang menyebabkan kehancuran’[z].
Kamu akan melihat hal yang mengerikan ini
berdiri di tempat suci. Setiap orang yang
membaca hal ini, biarlah ia mengerti artinya.
16 Pada saat itu, orang-orang yang tinggal
di wilayah Yudea harus lari ke pegunungan.
17 Jika mereka sedang ada di atap rumah,
janganlah mereka turun untuk mengambil
apapun dari rumahnya. **18** Jika mereka sedang
bekerja di ladang, janganlah mereka pulang
untuk mengambil pakaiannya. **19** Pada saat itu,
celakalah perempuan-perempuan yang sedang
hamil dan sedang menyusui. **20** Berdoalah
supaya hal itu tidak akan terjadi pada musim
dingin atau hari Sabat* karena kamu harus
melarikan diri. **21** Sebab, akan terjadi masa
penderitaan besar, yang belum pernah terjadi
sejak dunia diciptakan. Dan, tidak akan terulang
lagi. **22** Akan tetapi, Allah sudah memutuskan
untuk mempersingkat masa itu untuk menolong
orang-orang pilihan-Nya karena jika tidak
dipersingkat, tidak ada seorang pun yang dapat

---

[z]**24:15 hal jahat yang menyebabkan kehancuran** Bacalah Daniel 9:27; 11:31.

bertahan. **23** Seseorang mungkin akan berkata
kepadamu saat itu, ‘Lihatlah, Kristus* ada di sini!’
Atau orang lain mungkin berkata, ‘Ia ada di sana!’
Tetapi, janganlah kamu percaya kepada mereka.
24 Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan
muncul untuk melakukan banyak tanda ajaib dan
mukjizat[a]. Mereka berusaha menyesatkan umat
pilihan Allah, jika memungkinkan. **25** Sekarang,
Aku memperingatkan kamu sebelum hal ini
terjadi. **26** Jika seseorang berkata kepadamu,
‘Kristus ada di padang gurun!’ Jangan kamu pergi
ke sana. Atau, 'Kristus ada di kamar itu’, jangan
kamu percaya. **27** Karena seperti cahaya kilat
di langit, yang muncul dari Timur dan bersinar
sampai ke Barat, demikianlah kedatangan Anak
Manusia. **28** Di mana ada bangkai, di situlah
burung nasar[b] berkumpul.

Kedatangan Anak Manusia dan Perumpamaan tentang Pohon Ara

29 Segera sesudah masa penderitaan itu,
inilah yang akan terjadi:

---

[a]**24:24 tanda ajaib dan mukjizat** tanda-tanda ajaib dan mukjizat ini bukanlah kuasa dari Allah, tetapi dari kuasa Setan yang meniru mukjizat dari Allah untuk membuat orang takjub.

[b]**24.28 burung nasar** sejenis burung elang, tetapi memakan bangkai.

‘Matahari akan menjadi gelap
dan bulan tidak akan bersinar.
Bintang-bintang akan jatuh dari langit,
dan segala sesuatu di langit akan berubah[c].’

30 Lalu, akan muncul tanda di langit yang
menunjukkan kedatangan Anak Manusia.
Semua bangsa di bumi akan menangis. Setiap
orang akan melihat Anak Manusia datang di
atas awan-awan, di langit, dengan kuasa dan
kemuliaan yang besar. **31** Ia akan mengutus
semua malaikat-Nya ke seluruh bumi dengan
bunyi terompet yang sangat nyaring. Dan,
mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya
dari keempat penjuru bumi.
32 Pohon ara[d] memberi kita pelajaran. Ketika
dahan-dahannya menjadi hijau dan lunak, serta
menumbuhkan daun-daunnya yang baru, maka
kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat.
33 Demikian juga, saat kamu melihat semua hal
ini terjadi, kamu akan tahu bahwa waktunya
sudah sangat dekat, bahkan sudah datang.
34 Sesungguhnya, semua hal ini akan terjadi pada
saat orang-orang ini masih hidup. **35** Langit dan

---

[c]**24:29 Matahari akan ... berubah** Dikuktip dari Yesaya 13:10; 34:4

[d]**24:32 Pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah.

bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku akan
tetap untuk selama-lamanya.”

Hanya Allah yang Tahu Kapan Waktunya

(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

36 "Tidak ada seorang pun yang tahu kapan
hari atau waktu terjadinya peristiwa itu.
Sang Anak dan malaikat-malaikat di surga
pun tidak tahu kapan waktunya, hanya Bapa
yang mengetahuinya. **37** Ketika Anak Manusia
datang, akan terjadi hal yang sama seperti pada
zaman Nuh. **38** Pada hari-hari sebelum banjir
besar, orang makan dan minum, menikah dan
menikahkan anak-anak mereka[e]. Mereka terus
melakukan itu sampai pada hari Nuh masuk ke
dalam bahtera. **39** Mereka tidak tahu apa yang
akan terjadi sampai banjir besar itu datang
dan membinasakan mereka semua. Begitu juga
nanti, ketika Anak Manusia* datang. **40** Dua
orang bekerja bersama di ladang. Satu orang
akan dibawa dan yang lain ditinggalkan. **41** Dua
perempuan sedang menggiling gandum dengan
batu penggilingan. Yang satu akan dibawa dan
yang lain ditinggalkan.
42 Karena itu, berjaga-jagalah selalu. Kamu
tidak tahu kapan Tuhanmu akan datang. **43** Apa

---

[e]**24:38 Pada hari-hari ... mereka** Bacalah Kejadian 6:1-4.

yang akan dilakukan seorang tuan rumah jika
ia tahu kapan pencuri akan datang? Ia akan
berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan pencuri
masuk ke rumahnya. **44** Oleh sebab itu, kamu
juga harus berjaga-jaga, karena Anak Manusia
akan datang pada saat yang tidak kamu duga."

Pelayan yang Baik dan Pelayan yang Jahat

(Luk. 12:41-48)

45 "Siapakah pelayan yang bijaksana dan
dapat dipercaya? Sang tuan mempercayakan satu
pelayan untuk memberi makan pelayan-pelayan
yang lain sesuai waktunya. **46** Ketika sang tuan
datang dan mendapati pelayan itu sedang
melakukan pekerjaan yang ia berikan, maka saat
itu akan menjadi hari yang membahagiakan bagi
pelayan itu. **47** Sesungguhnya, tuan itu akan
memilih pelayan itu untuk mengurus seluruh
miliknya. **48** Akan tetapi, apa yang akan terjadi
jika pelayan itu jahat dan mengira bahwa tuannya
tidak akan segera kembali? **49** Ia akan mulai
memukul para pelayan yang lain. Ia akan makan
dan minum dengan para pemabuk. **50** Kemudian,
tuannya datang ketika pelayan itu tidak siap,
yaitu pada waktu yang tidak diduga oleh pelayan
itu. **51** Maka, tuannya akan menghukum pelayan
itu. Ia akan mengusirnya ke tempat hukuman
bagi orang munafik, di sanalah orang-orang

akan menangis dan mengertakkan gigi[f] karena
kesakitan.

Perumpamaan tentang Sepuluh Gadis

25 **1** "Pada waktu itu Kerajaan Allah
seperti sepuluh orang gadis yang pergi
untuk menanti-nantikan pengantin laki-laki.
Masing-masing dari mereka membawa lampu
minyak. **2** Lima orang dari mereka adalah gadis
yang bodoh, dan yang lima lagi adalah gadis yang
bijaksana. **3** Gadis-gadis yang bodoh membawa
lampu, tetapi tidak membawa persediaan minyak
untuk lampu yang mereka bawa. **4** Sedangkan
gadis-gadis yang bijaksana membawa lampu
dengan persediaan minyaknya di dalam guci kecil.
5 Ketika pengantin laki-laki tidak datang-datang
juga, gadis-gadis mulai mengantuk, dan mereka
semua tertidur.
6 Pada tengah malam, seseorang berteriak,
'Pengantin laki-laki datang, keluarlah untuk
menyambutnya.'
7 Semua gadis pun segera bangun, kemudian
mempersiapkan lampu-lampu mereka. **8** Tetapi

---

[f] **24:51 menangis dan mengertakkan gigi** ungkapan untuk menggambarkan kesakitan ataupun kemarahan yang amat sangat. Hal ini biasanya digunakan untuk menggambarkan penderitaan yang harus ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka.

gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-
gadis yang bijaksana, ‘Berilah sedikit minyakmu
kepada kami. Lampu kami hampir padam.’
9 Gadis-gadis yang bijaksana menjawab,
‘Tidak. Nanti minyak itu tidak cukup buat kita
semua. Pergilah kepada penjual minyak dan
belilah untuk dirimu sendiri.’
10 Maka gadis-gadis yang bodoh pergi
membeli minyak. Sementara mereka pergi,
datanglah pengantin laki-laki. Gadis-gadis yang
sudah siap, ikut masuk ke pesta pernikahan
bersama dengan pengantin laki-laki. Kemudian
pintu ditutup dan dikunci.
11 Kemudian, datanglah gadis-gadis yang
bodoh itu. Mereka berkata, ‘Tuan, tuan. Tolong
bukakan pintu untuk kami, supaya kami masuk.’
12 Tetapi pengantin laki-laki menjawab, ‘Tidak!
Aku sama sekali tidak mengenalmu.’
13 Jadi, bersiap-siaplah selalu karena kamu
tidak tahu hari atau waktunya Anak Manusia
akan datang.”

Perumpamaan tentang Tiga Pelayan

(Luk. 19:11-27)

14 “Pada waktu itu, Kerajaan Allah juga seperti
seorang yang akan pergi ke tempat yang jauh.
Sebelum pergi, ia memanggil para pelayannya. Ia
menyuruh para pelayannya untuk menjaga harta

bendanya selama ia pergi. **15** Kemudian, orang
itu menentukan berapa banyak yang sanggup
diurus oleh masing-masing pelayan. Maka, ia
pun memberi kepada pelayan yang pertama,
lima kantong uang. Kemudian pelayan yang
kedua, dua kantong uang. Dan pelayan yang
ketiga, satu kantong uang. Setelah itu, ia pergi.
16 Pelayan yang menerima lima kantong segera
menggunakan uangnya untuk memperoleh
keuntungan. Dan ia mendapatkan untung lima
kantong uang. **17** Demikian juga pelayan yang
menerima dua kantong uang, ia menggunakan
uangnya untuk memperoleh keuntungan dan
mendapatkan untung dua kantong uang. **18** Akan
tetapi, pelayan yang mendapat satu kantong
uang itu pergi dan menggali lubang di tanah. Lalu
ia menyembunyikan uang tuannya dalam lubang
itu.

19 Sesudah beberapa lama, tuan itu pulang.
Ia bertanya kepada para pelayannya tentang
apa yang mereka lakukan dengan uangnya.
20 Pelayan yang menerima lima kantong uang itu
membawa tambahan lima kantong uang kepada
tuannya. Ia berkata, ‘Tuan menyerahkan lima
kantong uang kepadaku. Aku pun memakainya
untuk menghasilkan laba lima kantong uang.'

21 Tuannya menjawab, ‘Kamu berbuat benar.
Kamu pelayan yang baik dan dapat dipercaya.

Kamu bekerja baik dengan jumlah uang yang
sedikit, maka aku akan mempercayakan hal yang
lebih besar kepadamu. Mari masuk dan ikut
bersenang-senang denganku.’
22 Kemudian pelayan yang menerima dua
kantong uang datang kepada tuannya. Pelayan
itu berkata, ‘Tuan memberikan dua kantong
uang kepadaku. Lalu, aku memakainya untuk
menghasilkan laba dua kantong uang.’
23 Tuannya menjawab, 'Kamu berbuat benar.
Kamu pelayan yang baik dan dapat dipercaya.
Kamu bekerja baik dengan jumlah uang yang
sedikit, maka aku akan mempercayakan hal yang
lebih besar kepadamu. Mari masuk dan ikut
bersenang-senang denganku.’
24 Kemudian datang pelayan yang menerima
satu kantong uang. Pelayan itu berkata, ‘Tuan,
aku tahu bahwa tuan adalah orang yang keras.
Tuan memanen apa yang tidak Tuan tabur. Tuan
memanen dari tempat yang tidak Tuan tanam.
25 Maka aku takut, lalu pergi menyembunyikan
uang Tuan di dalam tanah. Inilah satu kantong
uang yang Tuan berikan kepadaku.’
26 Tuannya menjawab, ‘Kamu pelayan yang
jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai
apa yang tidak aku tabur dan aku memanen dari
tempat yang tidak aku tanam. **27** Seharusnya
kamu menyimpan uangku di bank, sehingga

ketika aku pulang, aku dapat menerima uangku kembali. Dan, aku juga akan mendapat bunga dari uangku.’

28 Maka tuan itu berkata kepada pelayannya yang lain, 'Ambillah satu kantong uang itu darinya dan berikan kepada pelayan yang mempunyai sepuluh kantong uang itu. **29** Setiap orang yang menggunakan apa yang mereka miliki, akan mendapatkan lebih banyak. Mereka akan mempunyai lebih banyak daripada apa yang mereka butuhkan. Sedangkan orang yang tidak menggunakan apa yang mereka miliki, semua yang ada pada mereka, akan diambil.’ **30** Kemudian tuan itu mengatakan, ‘Buanglah pelayan yang tidak berguna itu ke tempat yang gelap, di sanalah orang-orang akan menangis dan mengertakkan gigi dengan kesakitan[g].’”

Anak Manusia Akan Menghakimi Semua Orang

31 “Anak Manusia akan datang lagi dengan kemuliaan-Nya bersama dengan para malaikat-Nya, dan Ia akan duduk sebagai Raja di takhta-Nya yang mulia. **32** Pada saat itu, semua bangsa

---

[g] **25:30 menangis dan mengertakkan gigi dengan kesakitan** ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka. Ungkapan ini juga menggambarkan keterpisahan dari Allah.

di dunia akan dikumpulkan di hadapan-Nya
dan Ia akan memisahkan mereka menjadi dua
kelompok, seperti gembala yang memisahkan
domba dari kambing. **33** Ia akan menempatkan
domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan
kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.
34 Kemudian, Sang Raja akan berkata kepada
orang orang-benar yang berada di sebelah
kanan-Nya, ‘Marilah, Bapa-Ku memiliki berkat
yang besar untukmu. Kerajaan yang telah
dijanjikan-Nya, sekarang menjadi milikmu.
Kerajaan itu sudah disiapkan untukmu sejak
dunia diciptakan. **35** Itu adalah milikmu karena
ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan.
Ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum.
Ketika Aku tidak punya tempat tinggal, kamu
menerima Aku di rumahmu. **36** Ketika Aku
telanjang, kamu memberi Aku pakaian. Ketika
Aku sakit, kamu merawat Aku. Dan, ketika Aku di
penjara, kamu menjenguk Aku.’
37 Kemudian orang-orang benar itu akan
menjawab, ‘Tuhan, kapankah kami melihat
Engkau lapar dan memberi-Mu makanan?
Kapankah kami melihat Engkau haus dan
memberi-Mu minuman? **38** Kapankah kami
melihat Engkau tidak mempunyai tempat
tinggal dan mengundang-Mu menumpang
di rumah kami? Kapankah kami pernah

melihat Engkau telanjang dan memberi-Mu
pakaian? **39** Kapankah kami melihat Engkau
sakit atau berada di dalam penjara dan kami
mengunjungi-Mu?'
40 Maka, Sang Raja akan menjawab,
'Sesungguhnya, segala sesuatu yang kamu
lakukan untuk salah seorang dari umat-Ku di sini,
itu berarti kamu juga melakukannya untuk-Ku.'
41 Kemudian, Sang Raja akan berkata kepada
orang jahat yang di sebelah kiri-Nya, 'Pergilah
kalian dari hadapan-Ku! Allah telah menetapkan
kamu untuk dihukum. Masuklah ke dalam api
neraka yang kekal, yaitu api yang telah disiapkan
untuk iblis dan malaikat-malaikatnya. **42** Kamu
harus pergi, sebab ketika Aku lapar, kamu tidak
memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu
tidak memberi Aku minum. **43** Ketika Aku tidak
punya tempat tinggal, kamu tidak menerima Aku
tinggal di rumahmu. Ketika Aku telanjang, kamu
tidak memberi pakaian kepada-Ku. Ketika Aku
sakit atau berada di dalam penjara, kamu tidak
menjenguk Aku.'
44 Kemudian orang-orang itu akan menjawab,
'Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar,
atau haus? Kapankah kami melihat Engkau tidak
punya tempat tinggal? Atau kapankah kami
melihat Engkau telanjang, atau sakit, atau di

penjara? Kapankah kami melihat hal-hal ini, dan
kami tidak menolong-Mu?’
45 Raja itu akan menjawabnya, ‘Sesungguhnya,
ketika kamu menolak melakukan segala sesuatu
demi salah seorang dari umat-Ku di sini, kamu
juga menolak melakukannya untuk Aku.’
46 Lalu orang-orang jahat ini akan menerima
hukuman yang kekal. Akan tetapi, orang benar
akan menikmati hidup yang kekal.”

Pemimpin Yahudi Berencana untuk Membunuh Yesus

(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

26 1 Sesudah Yesus selesai mengatakan
semua hal ini, Ia berkata kepada
murid-murid-Nya, 2 "Kamu tahu, dua hari lagi
adalah Hari Paskah. Pada hari itu, Anak Manusia
akan diserahkan kepada musuh-musuh-Nya
untuk disalibkan."
3 Pada waktu itu, para imam kepala dan
pemimpin orang Yahudi berkumpul di istana
imam besar. Nama imam besar itu adalah
Kayafas. 4 Dalam pertemuan itu, mereka
membuat rencana untuk menangkap dan
membunuh Yesus secara diam-diam. 5 Tetapi
mereka berkata, "Kita tidak dapat menangkap
Yesus pada waktu Paskah karena kita tidak mau
membuat kerusuhan."

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

6 Pada saat Yesus berada di Betania, di rumah
Simon si kusta, **7** datanglah seorang perempuan
kepada-Nya. Perempuan itu membawa sebuah
botol pualam[h] berisi minyak wangi yang mahal.
Kemudian, perempuan itu menuangkan minyak
wangi tersebut di atas kepala Yesus ketika
Ia sedang duduk makan. **8** Melihat hal itu,
murid-murid Yesus menjadi sangat marah
terhadap perempuan itu. Mereka berkata,
"Mengapa membuang-buang minyak wangi itu?
9 Minyak itu dapat dijual dengan harga yang
mahal, dan uangnya dapat diberikan kepada
orang-orang miskin."
10 Tetapi, Yesus tahu apa yang terjadi.
Kata-Nya kepada mereka, "Mengapa kamu
menyusahkan perempuan ini? Ia melakukan
hal yang sangat baik untuk-Ku. **11** Orang-orang
miskin akan selalu ada di antara kalian, tetapi Aku
tidak akan selalu bersama-sama dengan kalian.
12 Perempuan ini menuangkan minyak wangi
ke tubuh-Ku sebagai persiapan penguburan-Ku.
13 Dan sesungguhnya, di mana pun Injil
diberitakan di dunia ini, perbuatan perempuan

---

[h] **26:7 botol pualam** Botol yang terbuat dari batu marmer.

ini juga akan diceritakan. Dan, orang-orang akan
mengingat dia."

Yudas Setuju untuk Membantu Musuh-musuh Yesus

(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

14 Kemudian, salah seorang dari kedua
belas murid Yesus pergi menemui imam-imam
kepala. Nama murid itu adalah Yudas Iskariot.
15 Ia berkata, "Aku akan menyerahkan Yesus
kepada kalian. Apa yang akan kalian berikan
kepadaku sebagai imbalannya?" Para imam pun
memberinya 30 keping uang perak. **16** Sesudah
itu, Yudas mulai mencari waktu yang tepat untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka.

Jamuan Paskah

(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

17 Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak
Beragi[i], para murid datang kepada Yesus. Mereka
bertanya, "Di manakah Engkau ingin supaya kami
mempersiapkan jamuan itu?”
18 Yesus menjawab, "Pergilah ke kota, kepada
orang yang Kukenal. Katakanlah kepadanya

---

[i]**26:17 Perayaan Roti Tidak Beragi** Sebuah perayaan bagi orang Yahudi yang diadakan pada awal panen sekaligus untuk mengingat peristiwa keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir. Bacalah Keluaran 12:18-20.

bahwa Guru berpesan, 'Waktunya hampir tiba.
Aku akan memakan hidangan Paskah bersama
murid-murid-Ku di rumahmu.'" **19** Maka, mereka
pun melakukan apa yang diperintahkan-Nya dan
mereka mempersiapkan jamuan Paskah.
20 Pada malam itu, Yesus sedang duduk
makan bersama dengan kedua belas murid-
Nya. **21** Saat mereka sedang makan, Yesus
berkata, "Sesungguhnya, salah seorang di
antara kalian akan menyerahkan Aku kepada
musuh-musuh-Ku." **22** Para murid pun sangat
sedih mendengar hal ini. Satu per satu, mereka
berkata kepada-Nya, "Pastilah bukan aku, ya
Tuhan?"
23 Jawab Yesus kepada mereka, "Orang
yang mencelupkan tangannya ke dalam
mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang
akan menyerahkan Aku. **24** Anak Manusia*
akan menderita seperti yang sudah tertulis
dalam Kitab Suci[j], tetapi celakalah orang yang
menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh.
Bahkan, lebih baik jika orang itu tidak pernah
dilahirkan."
25 Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan
Yesus, berkata kepada-Nya, "Guru, pasti bukan

---

[j]**26:24 tertulis dalam Kitab Suci** Penderitaan Kristus telah dinubuatkan dan dituliskan di Kitab Suci Perjanjian Lama. Bacalah Yesaya 53:1-12; Daniel 9:26.

aku yang Engkau maksud, bukan?" Yesus
menjawab, "Ya, kamulah orangnya."

Perjamuan Tuhan

(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; 1Kor. 11:23-25)

26 Ketika mereka sedang makan, Yesus
mengambil roti dan mengucap syukur atas
roti itu. Lalu Ia memecah-mecahkan dan
memberikannya kepada murid-murid serta
berkata, "Ambillah roti ini dan makanlah. Ini
adalah tubuh-Ku."
27 Kemudian Ia mengambil cawan berisi
anggur, mengucap syukur, dan memberikannya
kepada murid-murid serta berkata, "Masing-
masing kamu minumlah ini. **28** Anggur ini
adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang akan
ditumpahkan untuk pengampunan dosa bagi
banyak orang. **29** Aku berkata kepadamu, Aku
tidak akan minum anggur ini lagi sampai kita
bersama-sama meminum anggur yang baru
dalam kerajaan Bapa-Ku."
30 Setelah menyanyikan sebuah pujian,
mereka pun pergi ke Bukit Zaitun*.

Yesus Mengatakan Murid-murid-Nya Akan Meninggalkan-Nya

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

31 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
"Malam ini imanmu akan goyah karena Aku.
Karena Kitab Suci mengatakan,

'Aku akan membunuh gembala,
dan kawanan domba itu akan tercerai-
berai[k]'.

32 Tetapi sesudah Aku dibunuh, Aku akan bangkit.
Kemudian, Aku akan pergi ke Galilea dan tiba di
sana sebelum kamu sampai."
33 Petrus menjawab perkataan Yesus, "Iman
semua murid yang lain mungkin akan goyah,
tetapi imanku tidak akan pernah tergoyahkan."
34 Kata Yesus kepadanya, "Sesungguhnya,
malam ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan
menyangkali Aku sebanyak tiga kali."
35 Akan tetapi, Petrus berkata lagi kepada
Yesus, "Aku tidak akan pernah menyangkal-Mu,
sekalipun aku harus mati bersama-Mu!" Dan,

---

[k]**26:31 Aku akan ... tercerai-berai** Dikutip dari Zakharia 13:7.

semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

36 Kemudian, Yesus pergi bersama murid-
murid-Nya ke tempat yang bernama Getsemani.
Kata-Nya kepada mereka, "Duduklah di sini
sementara Aku ke sana untuk berdoa." **37** Lalu,
Yesus mengajak Petrus dan kedua anak Zebedeus
bersama-Nya. Ia mulai merasa sedih dan gelisah.
38 Kata Yesus kepada mereka, "Hati-Ku sangat
sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di
sini dan berjaga-jagalah bersama-Ku."
39 Maka, Ia pun menjauh sedikit dari mereka,
lalu sujud dan berdoa."Bapa, jikalau boleh,
jauhkanlah cawan ini daripada-Ku. Tetapi,
janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan
keinginan-Mu." **40** Kemudian, Yesus kembali
kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka
sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, "Apakah
kamu tidak dapat berjaga-jaga bersama Aku
selama satu jam saja? **41** Berjaga-jagalah dan
berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam
pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging
lemah."
42 Kemudian, Yesus pergi untuk kedua
kalinya dan berdoa, "Bapa-Ku, jika Aku harus

menanggungnya dan tidak ada jalan bagi-Ku
untuk menghindarinya, maka biarlah itu terjadi
seperti yang Engkau inginkan."
43 Kemudian, Ia kembali kepada murid-murid-
Nya. Sekali lagi Ia mendapati mereka sedang
tidur. Mereka tidak sanggup untuk tetap terjaga.
44 Jadi, Ia meninggalkan mereka dan pergi
sekali lagi untuk berdoa. Untuk ketiga kalinya, Ia
mengucapkan doa yang sama.
45 Kemudian Yesus kembali kepada murid-
murid dan berkata, "Apakah kamu masih tidur
dan beristirahat? Lihatlah! Sudah tiba waktunya
bagi Anak Manusia untuk diserahkan kepada
orang-orang berdosa. 46 Berdirilah! Mari kita
pergi sebab orang yang akan menyerahkan Aku
sudah datang."

Yesus Ditangkap

(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

47 Ketika Yesus sedang berbicara, datanglah
Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu.
Ia datang bersama orang banyak yang membawa
pedang dan pentungan. Mereka adalah utusan
imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi.
48 Yudas memberikan tanda supaya orang-orang
itu mengenali Yesus. Ia memberi tahu tanda ini,
katanya, "Orang yang akan kucium, itulah Yesus.
Tangkaplah Dia." 49 Segeralah ia mendekati Yesus

dan berkata, "Salam, Guru!" Yudas pun mencium
Dia.
50 Yesus menjawabnya, "Teman, lakukanlah
hal yang harus kau lakukan."
Kemudian orang banyak itu menarik Yesus
dengan kasar dan menangkap-Nya. **51** Ketika
hal itu terjadi, salah satu dari murid-murid yang
ada bersama Yesus mengeluarkan pedangnya. Ia
mengayunkan pedang itu ke arah pelayan imam
besar sehingga memotong telinganya.
52 Yesus berkata kepadanya, "Sarungkan
kembali pedangmu. Orang yang menggunakan
pedang akan mati oleh pedang. **53** Pasti kamu
tahu, Aku dapat meminta pertolongan dari
Bapa-Ku, dan Ia akan mengirimkan lebih dari
dua belas pasukan malaikat untuk-Ku. **54** Hal ini
memang harus terjadi untuk menggenapi apa
yang telah tertulis dalam Kitab Suci.
55 Kemudian Yesus berkata kepada orang
banyak, "Mengapa kamu datang lengkap dengan
pedang dan pentungan untuk menangkap Aku,
seakan-akan Aku ini seorang penjahat? Padahal,
setiap hari Aku duduk mengajar di halaman
Bait Allah, tetapi kamu tidak menangkap Aku
di sana. **56** Tetapi, semua ini memang harus
terjadi supaya genaplah apa yang ditulis oleh
para nabi." Kemudian, semua murid Yesus
meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

Yesus di Hadapan Para Pemimpin Yahudi

(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

57 Lalu, orang-orang yang menangkap Yesus membawa-Nya ke rumah imam besar Kayafas. Para ahli Taurat dan pemimpin bangsa Yahudi sudah berkumpul di tempat itu. **58** Sementara itu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Setelah masuk, ia duduk bersama para pengawal untuk melihat apa yang akan terjadi terhadap-Nya.

59 Para imam kepala dan Mahkamah Agama berusaha mencari bukti-bukti untuk menuduh Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya. Mereka berusaha mencari saksi palsu untuk mengatakan bahwa Yesus telah melakukan kesalahan. **60** Ada banyak orang yang memberikan kesaksian palsu tentang Yesus. Tetapi, sidang itu tidak berhasil menemukan alasan yang tepat untuk membunuh-Nya. **61** Lalu majulah dua orang dan berkata, "Orang ini pernah berkata, 'Aku dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.'"

62 Kemudian, imam besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Tidak dapatkah Engkau menjawab tuduhan kedua orang itu? Apakah

mereka mengatakan kebenaran?” **63** Tetapi,
Yesus tetap diam.

Imam besar berkata lagi kepada Yesus,
“Engkau berada di bawah sumpah. Demi
Allah yang hidup, aku meminta Engkau untuk
mengatakan kebenaran. Katakanlah kepada
kami, Apakah Engkau Kristus*, Anak Allah?”

64 Jawab Yesus kepadanya, “Ya, benar. Tetapi
Aku berkata kepadamu, pada masa yang akan
datang kamu akan melihat Anak Manusia duduk
di sebelah kanan Allah yang Mahakuasa, dan
datang dalam awan-awan di langit.”

65 Ketika imam besar mendengar hal itu, ia
pun merobek pakaiannya dalam kemarahan[l].
Ia berkata, “Orang ini menghujat Allah. Kita
tidak memerlukan saksi lagi. Kamu semua telah
mendengar kata-kata hujat-Nya. **66** Bagaimana
pendapat kamu semua?”

Para pemimpin Yahudi itu pun menjawab, “Ia
bersalah, dan Ia harus mati.”

67 Kemudian, beberapa dari mereka meludahi
wajah Yesus dan meninju-Nya, dan yang lain

---

[l]**26:65 merobek pakaiannya dalam kemarahan** Yang dirobek adalah bagian depan pakaian yang sedang dipakai. Orang Yahudi memiliki tradisi merobek pakaian sebagai tanda ungkapan kesedihan yang sangat dalam ataupun penyesalan akan dosa yang bersifat menghujat Allah, baik dosa diri sendiri maupun dosa orang lain.

menampar-Nya. **68** Kata mereka kepada-Nya,
“Tunjukkanlah bahwa Engkau seorang nabi,
hai Kristus! Katakan kepada kami, siapa yang
memukul Engkau!”

Petrus Takut Mengatakan Dia Mengenal Yesus

(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

69 Sementara Petrus sedang duduk di
halaman, ada seorang pelayan perempuan
datang kepadanya. Pelayan itu berkata, “Engkau
yang bersama Yesus orang Galilea itu.” **70** Tetapi,
Petrus mengatakan kepada semua orang bahwa
itu tidak benar. “Aku tidak tahu apa yang kamu
bicarakan,” katanya.
71 Kemudian, ia meninggalkan halaman
itu. Di pintu gerbang, seorang perempuan lain
melihatnya dan berkata kepada orang-orang yang
ada di sana, “Orang ini pernah bersama-sama
dengan Yesus dari Nazaret.”
72 Sekali lagi, Petrus berkata bahwa ia
tidak pernah bersama Yesus. Ia berkata, “Aku
bersumpah kepada Allah, aku tidak mengenal
Orang itu.” **73** Tidak lama kemudian, orang-orang
yang berdiri di sana datang mendekati Petrus dan
berkata, “Kami tahu kamu adalah salah seorang
dari mereka. Itu jelas dari caramu berbicara.”
74 Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan
bersumpah, “Aku bersumpah kepada Allah,

aku tidak mengenal Orang itu.” Pada saat ia
mengatakan hal tersebut, berkokoklah ayam
jantan. **75** Lalu ia teringat akan perkataan Yesus
kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok,
kamu telah tiga kali berkata bahwa kamu tidak
mengenal Aku.” Kemudian, Petrus pergi ke luar
dan menangis dengan amat sedih.

Yesus Dibawa Menghadap Gubernur Pilatus

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

27 **1** Keesokan harinya, pagi-pagi sekali,
semua imam kepala dan tua-tua bangsa
Yahudi berunding untuk membunuh Yesus.
2 Mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan
menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus*.

Yudas Bunuh Diri

(Kis. 1:18-19)

3 Ketika Yudas, yang mengkhianati Yesus,
melihat bahwa Yesus akan dihukum mati, ia
sangat menyesal dan mengembalikan tiga puluh
keping uang perak yang diterimanya kepada
imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi.
4 Yudas berkata kepada mereka, “Aku telah
berdosa karena menyerahkan darah orang yang
tidak bersalah.”

Tetapi mereka menjawab, “Apa urusannya
dengan kami? Itu urusanmu!”

5 Maka Yudas melemparkan uang perak itu
ke dalam Bait Allah, lalu pergi dari sana dan
menggantung dirinya.
6 Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil
uang perak itu dan berkata, “Hukum kita
melarang untuk menyimpan uang ini ke dalam
kas Bait Allah karena uang ini adalah uang hasil
kejahatan.” **7** Maka, mereka berunding dan
dengan uang itu mereka membeli tanah yang
disebut ‘Tanah Tukang Periuk’. Tanah tersebut
akan dipakai untuk mengubur orang-orang asing.
8 Itulah sebabnya, tanah itu dikenal dengan
nama ‘Tanah Darah’ sampai sekarang. **9** Dengan
demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi
Yeremia:

> “Mereka mengambil tiga puluh keping
> uang perak. Itulah harga yang telah
> ditetapkan oleh orang-orang Israel
> atas nyawa Seseorang. **10** Mereka
> menggunakan tiga puluh keping
> uang perak untuk membeli Tanah
> Tukang Periuk, seperti yang telah
> diperintahkan Tuhan kepadaku[m].”

---

[m]**27:9 Mereka mengambil ... Tuhan kepadaku** Bacalah Yeremia 32:6-9; Zakaria 11:12-13.

Yesus diperiksa oleh Gubernur Pilatus

(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

11 Yesus berdiri di hadapan Gubernur Pilatus,
dan gubernur bertanya, “Apakah Engkau raja
orang Yahudi?”
Jawab Yesus, “Ya, seperti katamu.”
12 Tetapi, ketika imam-imam kepala dan
tua-tua bangsa Yahudi menuduh Yesus, Ia tidak
menjawab.
13 Maka Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah
Engkau tidak mendengar semua tuduhan mereka
terhadap-Mu?”
14 Tetapi Yesus tidak menjawab Pilatus,
bahkan untuk satu tuduhan sekalipun. Karena
itu, gubernur menjadi sangat heran.

Pilatus Berusaha tetapi Gagal Membebaskan Yesus

(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

15 Setiap tahun, pada Hari Raya Paskah,
gubernur membebaskan satu orang tahanan
dari penjara yang dipilih oleh orang banyak.
16 Pada waktu itu, di dalam penjara ada seorang
yang terkenal karena kejahatannya. Namanya
Barabas. **17** Ketika orang banyak berkumpul,
Pilatus bertanya kepada mereka, “Aku akan
membebaskan satu orang untukmu. Siapa yang

kamu inginkan untuk kubebaskan: Barabas atau
Yesus yang disebut Kristus?” **18** Pilatus tahu
bahwa para pemimpin Yahudi itu menyerahkan
Yesus kepadanya karena mereka merasa iri
terhadap Dia.
19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi
pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya,
“Jangan melakukan apapun terhadap Orang
benar itu, sebab dalam mimpiku tadi malam, aku
sangat menderita karena Dia.”
20 Tetapi, imam-imam kepala dan tua-tua
orang Yahudi menghasut orang banyak supaya
mereka meminta Barabas dibebaskan, sedangkan
Yesus dibunuh.
21 Lalu Pilatus bertanya lagi, “Siapakah yang
kamu pilih untuk kubebaskan?”
Dan mereka menjawab, “Barabas!”
22 Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang
harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut
Kristus itu?”
Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”
23 Pilatus bertanya, “Mengapa kamu meminta
aku untuk menyalibkan-Nya? Kesalahan apa yang
telah dilakukan-Nya?"
Tetapi semua orang banyak berteriak lebih
keras, “Salibkan Dia!”
24 Ketika Pilatus melihat bahwa usahanya
sia-sia dan kerusuhan mulai terjadi, maka

ia mengambil air dan mencuci tangannya di
depan mereka semua sambil berkata, “Aku tidak
bertanggung jawab atas kematian Orang ini.
Kamulah yang bertanggung jawab!”
25 Orang-orang itu menjawab, “Kami dan
anak-anak kami akan bertanggung jawab
sepenuhnya atas kematian-Nya!”
26 Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas.
Ia juga memberi perintah kepada beberapa
prajurit untuk mencambuki Yesus. Setelah itu, ia
pun menyerahkan Yesus untuk disalib.

Tentara Pilatus Mengolok-olok Yesus

(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

27 Kemudian, prajurit-prajurit Pilatus
membawa Yesus ke istana gubernur dan
mengumpulkan seluruh pasukan Romawi yang
ada di situ mengelilingi Dia. **28** Kemudian, mereka
melepaskan pakaian Yesus dan memakaikan
kepada-Nya sehelai jubah berwarna merah tua.
29 Setelah itu, mereka membuat mahkota dari
semak berduri dan memasangnya pada kepala
Yesus. Mereka juga memberikan tongkat di
tangan kanan-Nya. Dan, sambil membungkuk di
depan-Nya, mereka mengolok-olok Dia dengan
berkata, “Salam, wahai Raja orang Yahudi!”
30 Sesudah itu, mereka meludahi-Nya dan
mengambil tongkat yang ada di tangan-Nya,

lalu memukul kepala-Nya dengan tongkat itu.
31 Setelah puas mengolok-olok Dia, mereka pun
melepaskan jubah itu dari-Nya dan memakaikan
kembali pakaian-Nya. Sesudah itu, mereka
membawa Yesus untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

32 Ketika para tentara itu keluar dari tempat
gubernur bersama Yesus, mereka bertemu
dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon.
Lalu, mereka memaksanya untuk membawa salib
Yesus. **33** Dan, ketika mereka sampai ke tempat
yang bernama Golgota, yang berarti "Tempat
Tengkorak", **34** para tentara memberikan anggur
yang dicampur dengan empedu kepada Yesus.
Akan tetapi, setelah Ia mencicipinya, Ia tidak mau
meminumnya. **35** Ketika mereka menyalibkan
Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya
di antara mereka dengan membuang undi.
36 Lalu, para tentara itu duduk di sana untuk
menjaga-Nya. **37** Mereka memasang tanda di
atas kepala-Nya yang berisi tuduhan terhadap
Dia. Tanda itu bertuliskan: "INILAH YESUS, RAJA
ORANG YAHUDI." **38** Pada saat itu, ada dua orang
perampok yang disalibkan bersama Yesus. Satu di
sebelah kanan dan satu lagi di sebelah kiri-Nya.
39 Pada saat itu juga, banyak orang yang lewat di

situ menyerukan ejekan mereka kepada Yesus.
Sambil menggeleng-gelengkan kepala, **40** mereka
berkata, “kata-Mu, Engkau dapat merobohkan
Bait Allah dan membangunnya kembali dalam
waktu tiga hari. Sekarang selamatkanlah diri-Mu
sendiri! Jika Engkau benar-benar Anak Allah,
turunlah dari salib itu!”
41 Demikian juga imam-imam kepala, ahli-ahli
Taurat, dan tua-tua bangsa Yahudi mengejek
Yesus, katanya, **42** “Ia menyelamatkan orang lain,
tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya
sendiri! Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun
dari salib itu sekarang. Setelah itu barulah kami
akan percaya kepada-Nya. **43** Ia percaya kepada
Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya
sekarang, jika Allah menginginkan-Nya. Karena
Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”
44 Dan, penjahat yang disalibkan bersama Yesus
juga mengejek Dia.

Yesus Mati

(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

45 Pada pukul 12 siang hingga pukul 3 sore,
seluruh daerah itu menjadi gelap. **46** Dan, kira-
kira pukul tiga sore, Yesus berteriak dengan keras,
“Eli, Eli, lama sabakhtani?” Artinya, “Allah-Ku,
Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

47 Ketika beberapa orang yang berdiri di sana
mendengarnya, mereka berkata, “Dengar, Ia
memanggil Elia.”
48 Lalu salah satu dari mereka segera berlari
dan mengambil bunga karang[n], membasahinya
dengan anggur asam dan mengikatkannya pada
sebuah batang buluh, serta memberikannya
kepada Yesus untuk diminum. 49 Tetapi
orang-orang lain berkata, “Tunggu, mari
kita lihat apakah Elia akan datang untuk
menyelamatkan-Nya.”
50 Sekali lagi Yesus berteriak dengan suara
keras, kemudian menyerahkan nyawa-Nya.
51 Ketika Yesus mati, tirai dalam Bait Allah
robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke
bawah. Saat itu juga terjadi gempa bumi dan
bukit-bukit batu terbelah, 52 kuburan-kuburan
terbuka, dan banyak umat Allah yang telah mati
dibangkitkan dari kematian. 53 Mereka semua
keluar dari kuburan. Dan setelah kebangkitan
Yesus, mereka masuk ke kota kudus[o], serta
memperlihatkan diri kepada banyak orang.
54 Ketika kepala pasukan dan para tentaranya
menjaga Yesus, mereka melihat gempa bumi ini

---

[n]**27.48 bunga karang** Spons, sejenis tanaman laut yang memiliki rongga-rogga dan digunakan untuk menyerap air.

[o]**27:53 kota kudus** Kota Yerusalem

dan segala yang terjadi. Mereka semua sangat
ketakutan dan berkata, “Sungguh, Ia adalah Anak
Allah!”
55 Di sana, ada banyak perempuan yang
melihat kejadian ini dari jauh. Mereka adalah
perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus
dari Galilea sambil melayani-Nya. **56** Di antaranya
adalah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan
Yusuf, serta ibu anak-anak Zebedeus.

Yesus Dimakamkan

(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

57 Ketika hari mulai petang, datanglah seorang
kaya dari daerah Arimatea bernama Yusuf. Ia juga
termasuk murid Yesus. **58** Ia pergi menghadap
Pilatus dan meminta mayat Yesus. Maka, Pilatus
memerintahkan agar mayat Yesus diserahkan
kepada Yusuf. **59** Kemudian, Yusuf mengambil
mayat Yesus dan membungkusnya dengan
kain halus yang bersih. **60** Lalu, ia meletakkan
mayat Yesus dalam kubur baru miliknya yang
telah dibuatnya di bukit batu. Setelah itu, ia
menggulingkan batu yang besar untuk menutup
pintu kubur itu dan pergi. **61** Akan tetapi, Maria
Magdalena dan Maria yang lain duduk di depan
kubur itu.

Kubur Yesus Dijaga

62 Hari itu adalah hari persiapan untuk
Sabat*. Keesokan harinya, yaitu pada hari Sabat,
imam-imam kepala dan orang-orang Farisi*
pergi menghadap Pilatus. **63** Mereka berkata,
"Tuan, kami ingat bahwa ketika penipu itu masih
hidup, Ia pernah berkata, "Aku akan bangkit
setelah tiga hari." **64** Jadi, perintahkanlah supaya
kubur itu dijaga dengan baik selama tiga hari.
Murid-murid-Nya mungkin akan datang dan
berusaha untuk mencuri mayat-Nya, lalu mereka
akan berkata kepada orang banyak bahwa Ia
sudah bangkit dari antara orang mati. Penipuan
yang terakhir ini akan lebih buruk daripada
penipuan yang pertama.”
65 Pilatus berkata, "Suruhlah beberapa
pengawal untuk menjaga kubur itu sebaik-
baiknya." **66** Maka, mereka pergi ke kubur
dan menjaganya. Dan, bersama dengan para
pengawal, mereka memasang segel pada batu
penutup kubur itu.

Berita Kebangkitan Yesus

28 [1] Sehari setelah hari Sabat, yaitu
menjelang pagi pertama minggu itu[p],
pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain
melihat kubur Yesus.
[2] Tiba-tiba malaikat Tuhan turun dari langit
dan menyebabkan gempa bumi yang hebat.
Kemudian malaikat itu pergi ke kubur Yesus,
menggulingkan batu penutupnya, dan duduk
di atas batu itu. [3] Rupa malaikat itu terang
seperti kilat dan pakaiannya seputih salju. [4] Para
tentara yang menjaga kubur itu pun gemetar
dan menjadi seperti orang mati karena sangat
ketakutan.
[5] Kemudian, malaikat tersebut berkata kepada
perempuan-perempuan itu, "Jangan takut.
Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang
telah disalibkan itu. [6] Ia tidak ada di sini. Ia
telah bangkit seperti yang pernah dikatakan-
Nya. Masuk dan lihatlah tempat mayat-Nya
dibaringkan. [7] Sekarang, pergi dan beritakanlah
kepada murid-murid-Nya, ‘Yesus telah bangkit
dari kematian dan sekarang ini sedang menuju
Galilea. Ia akan tiba di sana sebelum kamu, dan

---

[p] **28.1 Sehari setelah ... minggu itu** Peristiwa ini kira-kira terjadi pada Minggu dini hari, karena hari Minggu adalah hari pertama dalam budaya Yahudi.

kamu akan bertemu dengan Dia di sana.'" Lalu
malaikat itu berkata lagi, “Ingatlah apa yang
sudah kukatakan kepadamu ini.”
8 Maka, perempuan-perempuan itu pun
segera meninggalkan kubur Yesus. Mereka
merasa takut, tetapi juga sangat bersukacita.
Dan, mereka segera menceritakan hal itu kepada
murid-murid yang lain tentang apa yang telah
terjadi. 9 Tetapi, tiba-tiba Yesus berdiri di depan
mereka dan berkata, “Salam!” Seketika itu
juga, perempuan-perempuan itu mendekat,
memeluk kaki-Nya, dan menyembah-Nya.
10 Kemudian Yesus berkata kepada mereka,
“Jangan takut, pergi dan katakanlah kepada
saudara-saudara-Ku[q] untuk pergi ke Galilea.
Mereka akan melihat Aku di sana.”

Laporan Kepada Pemimpin Yahudi

11 Maka, perempuan-perempuan itu pergi
untuk memberi tahu para murid. Pada waktu
yang sama, beberapa pengawal yang menjaga
kubur itu pergi ke kota. Mereka melaporkan
segala sesuatu yang telah terjadi kepada
imam-imam kepala. 12 Kemudian, imam-imam
kepala bertemu dengan para tua-tua pemimpin
Yahudi dan membuat rencana. Mereka menyuap

---

[q]**28:10 saudara-saudara-Ku** Murid-murid Tuhan Yesus.

pengawal-pengawal itu dengan uang yang banyak
13 dan berkata kepada mereka, “Katakanlah
kepada orang banyak bahwa murid-murid Yesus
datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya
sewaktu kamu sedang tidur. **14** Jika gubernur
mendengar tentang hal ini, kami akan berbicara
dengannya, sehingga kamu tidak disalahkan.”
15 Para tentara pun menerima uang itu dan
melakukan apa yang telah diperintahkan oleh
para imam. Demikianlah cerita itu masih tersebar
di kalangan orang Yahudi sampai sekarang.

Yesus Mengutus Murid-murid-Nya

(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

16 Kesebelas murid itu pergi ke Galilea, ke
bukit yang telah disebutkan Yesus. **17** Ketika
murid-murid melihat Yesus di atas bukit, mereka
menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa dari
mereka ragu-ragu bahwa Dia itu benar-benar
Yesus. **18** Maka Yesus datang kepada mereka
dan berkata, “Semua kuasa di surga dan di
bumi sudah diberikan kepada-Ku. **19** Karena itu,
pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku.
Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak,
dan Roh Kudus. **20** Dan, ajarlah mereka untuk
mematuhi semua yang telah Kukatakan kepada
kamu. Sesungguhnya, Aku akan selalu menyertai
kamu sampai akhir zaman.”

Injil

Markus

Yohanes Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

(Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-9; Yoh. 1:19-28)

1 **1** Inilah permulaan Kabar Baik tentang Yesus
Sang Mesias[r], Anak Allah. **2** Peristiwa ini
terjadi sesuai dengan nubuat yang tertulis dalam
kitab Nabi Yesaya:

"Dengarlah!
Aku akan menyuruh utusan-Ku mendahului-
Mu.
Ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu [b].

3 Ada orang berseru-seru di padang belantara:
'Siapkanlah jalan bagi Tuhan!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!' [c]"

4 Kemudian, datanglah Yohanes Pembaptis*
ke padang belantara dan memberitakan pesan

---

[r] **1:1 Mesias** Lihat *Kristus di daftar kata.

[b] **1:2** Dikutip dari Maleakhi 3:1.

[c] **1:3** Dikutip dari Yesaya 40:3.

Allah supaya semua orang bertobat dan dibaptis
agar dosa-dosa mereka diampuni. **5** Maka,
semua orang dari wilayah Yudea, dan juga
dari kota Yerusalem, datang kepada Yohanes.
Setelah mengakui dosa-dosa mereka, Yohanes
membaptis mereka di sungai Yordan. **6** Yohanes
memakai pakaian dari bulu unta dan ikat
pinggang kulit. Makanannya adalah belalang
dan madu hutan. **7** Kemudian, Yohanes berkata
kepada orang-orang itu: "Sesudah aku, akan
datang Seseorang yang dapat melakukan hal-hal
yang lebih besar daripada aku. Bahkan, untuk
membungkuk dan membukakan tali sandal-Nya
saja, aku tidak layak. **8** Aku membaptismu
dengan air, tetapi Dia yang akan datang itu akan
membaptismu dengan Roh Kudus*[S]."

Yesus Dibaptis oleh Yohanes

(Mat. 3:13-17; Luk. 3:21-22)

9 Pada hari-hari itu, datanglah Yesus dari kota
Nazaret di wilayah Galilea dan dibaptis oleh
Yohanes di sungai Yordan. **10** Ketika Yesus keluar
dari air, dia melihat langit terbelah dan Roh
turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati.
11 Kemudian, terdengarlah suara dari surga yang

[S]**1:8 Dia yang ... Roh Kudus** Yesus membaptis orang-orang percaya dengan Roh Kudus. Bacalah Kisah Para Rasul 2:1-13.

berkata, "Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi.
Kepada-Mulah, Aku berkenan."

Yesus Pergi untuk Dicobai

(Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13)

12 Kemudian, Roh Kudus membawa Yesus ke
padang belantara. **13** Ia tinggal di sana selama 40
hari dan dicobai oleh Setan. Selama itu, Yesus
berada di antara binatang-binatang liar. Setelah
selesai berpuasa, para malaikat datang untuk
melayani-Nya.

Yesus Memulai Karya-Nya di Wilayah Galilea

14 Setelah Yohanes dijebloskan ke dalam
penjara, Yesus pergi ke wilayah Galilea dan
memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada
semua orang. **15** Ia berkata, "Inilah waktu yang
tepat, Kerajaan Allah sudah sangat dekat! Karena
itu, bertobatlah dan percayalah kepada Kabar
Baik!"

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)

16 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi danau
Galilea, Ia melihat Simon dan saudaranya,
Andreas. Keduanya adalah nelayan, dan
mereka sedang menebarkan jala ke danau
untuk menangkap ikan. **17** Yesus berkata

kepada mereka, "Mari, ikutlah Aku. Aku akan
menjadikanmu penjala manusia." **18** Maka,
keduanya pun segera meninggalkan jala mereka,
lalu mengikut Yesus.

19 Kemudian, Yesus meneruskan perjalanan-
Nya di tepi danau Galilea. Di sana, Ia melihat
dua orang bersaudara lainnya, yaitu Yakobus
dan Yohanes. Mereka berdua adalah anak-anak
Zebedeus. Saat itu, mereka sedang berada
di dalam perahu dan menyiapkan jala untuk
menangkap ikan. **20** Zebedeus, ayah mereka, dan
orang-orang yang bekerja untuknya juga ada di
dalam perahu bersama kedua bersaudara itu.
Kemudian, Yesus segera memanggil Yakobus
dan Yohanes. Dan, saat itu juga, mereka
meninggalkan ayahnya, lalu pergi mengikut
Yesus.

Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat

(Luk. 4:31-37)

21 Kemudian, Yesus dan para murid-Nya pergi
ke kota Kapernaum. Pada hari Sabat, Yesus
masuk ke rumah ibadah orang Yahudi[t] dan
mengajar di sana. **22** Semua orang yang ada di

---

[t]**1:21 rumah ibadah orang Yahudi** Selain menjadi tempat beribadah, rumah ibadah orang Yahudi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan adat Yahudi dan tempat pertemuan masyarakat Yahudi.

sana menjadi kagum terhadap ajaran-Nya sebab
Yesus mengajar mereka seperti seseorang yang
berkuasa, bukan seperti guru-guru Taurat*.
23 Saat Yesus berada di dalam rumah ibadah
itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh
jahat. Orang itu berteriak, **24** "Yesus dari Nazaret!
Apa yang Engkau inginkan dari kami? Apakah
Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku
tahu siapa Engkau! Engkaulah Yang Kudus, yang
datang dari Allah!"
25 Tetapi, Yesus membentak roh itu, "Diam
dan keluarlah dari orang ini!" **26** Maka, roh jahat
itu menggoncang-goncangkan orang itu dan
berteriak dengan suara yang sangat nyaring, lalu
keluar darinya.
27 Maka, orang-orang yang ada di sana
menjadi sangat takjub dan bertanya satu
sama lain, "Apa yang terjadi di sini? Orang ini
mengajarkan sesuatu yang baru, dan Ia mengajar
dengan kuasa! Ia bahkan memberi perintah
kepada roh-roh jahat, dan mereka pun taat
kepada-Nya!" **28** Maka, berita tentang Yesus pun
segera tersebar ke seluruh wilayah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

29 Kemudian, Yesus bersama para pengikut-
Nya meninggalkan rumah ibadah itu, lalu pergi

dengan Yohanes dan Yakobus. Mereka semua
menuju rumah Simon dan Andreas. **30** Saat
mereka sampai, Yesus diberi tahu bahwa ibu
mertua Simon sedang sakit dan terbaring di
tempat tidur karena demam. **31** Yesus pun masuk
untuk menjenguknya. Kemudian, Ia memegang
tangan ibu mertua Simon untuk membantunya
berdiri, dan seketika itu juga demamnya hilang.
Maka, ibu mertua Simon mulai melayani mereka.
32 Malam itu, setelah matahari tenggelam,
orang banyak membawa semua orang sakit dan
yang kerasukan setan kepada Yesus. **33** Semua
orang dari kota itu berkumpul di depan pintu
rumah. **34** Maka, Yesus menyembuhkan banyak
orang yang menderita segala jenis penyakit dan
mengusir banyak roh jahat dari mereka. Akan
tetapi, Yesus tidak membiarkan roh-roh jahat
itu berbicara karena mereka tahu siapa Yesus
sebenarnya.

Yesus Pergi ke Kota-Kota Lain

(Luk. 4:42-44)

35 Keesokan harinya, Yesus bangun pagi-pagi
sekali. Ia meninggalkan rumah waktu hari
masih gelap dan pergi ke tempat yang sunyi
untuk berdoa. **36** Akan tetapi, Simon dan
teman-temannya pergi mencari Dia. **37** Setelah

mereka menemukan-Nya, mereka berkata,
"Semua orang mencari Engkau!"
38 Tetapi, Yesus menjawab, "Mari kita pergi
ke kota-kota lain di sekitar sini supaya Aku
juga bisa memberitakan firman Allah kepada
orang-orang di sana. Sebab, untuk itulah Aku
datang." **39** Maka, Yesus berkeliling ke seluruh
wilayah Galilea. Ia berkhotbah di rumah-rumah
ibadah dan mengusir setan-setan.

Yesus Menyembuhkan Seseorang yang Sakit

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

40 Pada waktu itu, datanglah seorang yang
sakit kusta* kepada Yesus. Sambil berlutut, orang
itu memohon kepada-Nya, "Tuan, jika Engkau
mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."
41 Karena tergerak oleh belas kasihan, Yesus
mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang
itu sambil berkata, "Aku mau menyembuhkanmu.
Sembuhlah!" **42** Saat itu juga, penyakit kusta
orang itu hilang dan orang itu pun sembuh.
43 Lalu, Yesus menyuruh orang itu pergi, tetapi
dengan sebuah peringatan keras: **44** "Jangan
katakan kepada siapa pun tentang apa yang
telah Kulakukan terhadap kamu. Tetapi, pergi

dan tunjukkanlah dirimu kepada imam[u]. Dan,
persembahkanlah kurban kepada Allah[v] seperti
yang diperintahkan oleh Musa, untuk menjadi
bukti kepada semua orang bahwa kamu sudah
sembuh." **45** Maka, pergilah orang itu, tetapi ia
memberi tahu semua orang bahwa Yesus telah
menyembuhkannya. Ini membuat kabar tentang
Yesus semakin tersebar sehingga Ia tidak bisa
memasuki sebuah kota jika ada orang yang
melihatnya. Itulah sebabnya, Ia memilih untuk
tinggal di tempat-tempat yang sunyi. Akan tetapi,
orang-orang dari semua kota tetap datang ke
tempat-tempat yang disinggahi-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26)

2 **1** Beberapa hari kemudian, Yesus kembali ke
kota Kapernaum. Dan, tersiarlah kabar bahwa
Ia sedang berada di rumah. **2** Maka, banyak
orang berkumpul di sana untuk mendengar
ajaran-Nya sehingga rumah itu menjadi penuh

---

[u]**1:44 tunjukkanlah dirimu kepada imam** Karena sakit kusta pada masa itu berhubungan dengan kutukan, maka orang yang sudah sembuh harus dibuktikan oleh para imam. Bacalah Imamat 13:49.

[v]**1:44 persembahkanlah kurban kepada Allah** Orang yang dinyatakan sembuh dari sakit kusta harus mengadakan upacara sesuai dengan yang tertulis dalam Imamat 14:1-32.

dan tidak ada tempat lagi. Bahkan, di depan
pintu pun tidak. **3** Pada saat itu, datanglah empat
orang yang mengangkat seorang lumpuh kepada
Yesus. **4** Tetapi, mereka tidak bisa masuk sampai
ke dalam karena rumah itu sangat penuh. Jadi,
mereka naik ke atap dan membuka atap yang
berada tepat di atas Yesus. Setelah itu, mereka
menurunkan tikar dengan orang lumpuh itu
berbaring di atasnya. **5** Saat Yesus melihat iman
mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu,
"Anak muda, dosamu sudah diampuni."
6 Saat itu, ada beberapa guru Taurat yang
duduk di sana dan melihat apa yang baru saja
dilakukan Yesus. Maka, mereka berkata dalam
hati, **7** "Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Ia
menghujat Allah! Tidak ada seorang pun yang
dapat mengampuni dosa, kecuali Allah!"
8 Lewat roh-Nya, Yesus segera mengetahui apa
yang dipikirkan oleh para guru Taurat itu. Jadi,
Ia pun berkata kepada mereka, "Mengapa kamu
bertanya-tanya seperti itu dalam hatimu? **9** Mana
lebih mudah mengatakan kepada orang lumpuh
itu, 'Dosa-dosamu sudah diampuni.', atau
'Berdirilah, angkat tikarmu, dan berjalanlah?'
10 Tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak
Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa,
11 sekarang Aku berkata kepada orang lumpuh
itu: Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah ke

rumahmu!" **12** Seketika itu juga, orang lumpuh
itu berdiri dan mengambil tikarnya, lalu berjalan
ke luar di hadapan semua orang. Semua orang itu
menjadi takjub dan memuji Allah. Lalu, mereka
berkata, "Kejadian ini sangat luar biasa dan
belum pernah kita lihat."

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32)

13 Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan banyak
orang mengikuti-Nya ke sana. Maka, Yesus
mulai mengajar mereka. **14** Saat Yesus sedang
berjalan di pinggir danau, Dia melihat seorang
yang bernama Lewi, anak Alfeus, sedang duduk
di tempat ia menagih pajak. Kemudian, Yesus
berkata kepada Lewi, "Ikutlah Aku." Maka, Lewi
pun berdiri dan mengikut Yesus.
15 Keesokan harinya, Yesus dan murid-
murid-Nya makan di rumah Lewi. Di tempat
itu, ada banyak penagih pajak dan orang-orang
berdosa[w] yang ikut makan bersama mereka.
16 Ketika beberapa guru Taurat* dari golongan
Farisi* melihat Yesus sedang makan bersama

---

[w]**2:15 orang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai pemungut pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

orang-orang berdosa itu, mereka bertanya
kepada murid-murid Yesus , "Mengapa Gurumu
makan bersama penagih pajak dan orang-orang
berdosa?"
17 Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata
kepada guru-guru Taurat itu, "Orang-orang
sakitlah yang memerlukan dokter, bukan
orang-orang sehat. Aku datang bukan untuk
memanggil orang benar, tetapi orang-orang
berdosa."

Yesus Tidak Seperti Pemimpin Agama Lain

(Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39)

18 Saat murid-murid Yohanes[x] dan
orang-orang Farisi sedang berpuasa, mereka
mendatangi Yesus dan bertanya, "Murid-murid
Yohanes berpuasa, begitu pula dengan
murid-murid orang Farisi. Tetapi, mengapa
murid-murid-Mu tidak berpuasa?"
19 Jawab Yesus, “Pada saat pernikahan,
teman-teman dari pengantin laki-laki tidak
bersedih sementara ia masih bersama mereka.
Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin
laki-laki itu masih ada bersama mereka. **20** Tetapi,

---

[x]**2:18 Yohanes** Yang dimaksud di sini adalah Yohanes Pembaptis.

ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka,
barulah mereka akan bersedih dan berpuasa[y].
21 Tidak ada orang yang menambalkan kain
yang baru dan yang belum susut pada baju yang
sudah lama. Karena jika mereka melakukannya,
maka kain tambalan itu akan menyusut dan
merobek kain yang sudah lama sehingga makin
besarlah lubang pada baju itu. **22** Demikian
juga, tidak seorang pun yang akan memasukkan
anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama.
Jika hal itu dilakukan, anggur baru itu akan
merobek kantong kulit yang lama sehingga
keduanya akan rusak. Anggur baru seharusnya
disimpan dalam kantong kulit yang baru juga."

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

23 Pada hari Sabat, Yesus dan murid-murid-
Nya sedang berjalan melewati ladang gandum.
Dan, sambil berjalan, murid-murid Yesus
memetik bulir-bulir gandum. **24** Beberapa
orang Farisi berkata kepada Yesus, "Mengapa
murid-murid-Mu melakukan sesuatu yang haram
dilakukan pada hari Sabat?"

---

[y]**2:19-20 Pada saat pernikahan ... dan berpuasa** Murid-murid Kristus akan bersedih ketika Kristus menderita dan mati di atas kayu salib.

25 Akan tetapi, Yesus menjawab mereka,
"Tidakkah kamu pernah membaca apa
yang dilakukan Daud dan orang-orang
yang bersamanya saat mereka lapar dan
membutuhkan makanan? 26 Pada waktu itu
Abyatar menjadi imam besar, dan Daud masuk ke
Rumah Allah lalu memakan Roti Persembahan*.
Hukum Musa mengatakan bahwa roti itu hanya
boleh dimakan para imam, tetapi Daud dan
orang-orang yang bersamanya memakan roti
itu."
27 Kemudian, Yesus berkata kepada orang-
orang Farisi, "Hari Sabat diadakan untuk manusia,
dan manusia diciptakan bukan untuk dikuasai
oleh hari Sabat. 28 Jadi, Anak Manusia adalah
Tuhan atas semua hari, termasuk atas hari
Sabat."

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

3 1 Di lain waktu, Yesus pergi ke rumah
ibadah[z], di situ ada seorang yang tangannya
lumpuh sebelah. 2 Beberapa orang Yahudi
mengawasi Yesus dan mereka menunggu
apakah Dia akan menyembuhkan orang itu
pada hari Sabat. Mereka berharap, Yesus

---

[z] **3:1 rumah ibadah** Lihat *Rumah Ibadah di daftar kata.

akan melakukan kesalahan sehingga mereka
dapat menuduh-Nya[a]. 3 Yesus berkata kepada
orang yang tangannya lumpuh sebelah itu,
"Berdirilah di depan sini supaya semua orang
bisa melihatmu."
4 Kemudian, Yesus bertanya kepada orang-
orang yang ada di situ, "Manakah yang lebih
tepat dilakukan pada hari Sabat: berbuat baik
atau berbuat jahat? Menyelamatkan kehidupan
atau menghancurkannya?" Tetapi, orang-orang
itu tidak menjawab-Nya.
5 Yesus memandang sekeliling-Nya, kepada
mereka semua, dengan perasaan marah sekaligus
sedih karena hati mereka yang begitu keras.
Kemudian, Yesus berkata orang yang tangannya
lumpuh itu, "Ulurkan tanganmu." Maka, orang
itu pun mengulurkan tangannya, dan ia pun
sembuh. 6 Lalu, orang-orang Farisi* itu pergi
dari tempat itu dan bergabung dengan para
anggota Herodian[b], mereka mencari cara untuk
membunuh Yesus.

---

[a]**3:2 menuduh-Nya** untuk menjadikan hal itu bukti di depan Mahkamah Agama.

[b]**3:6 Herodian** Kelompok orang Yahudi yang mendukung pemerintahan keluarga Herodes. Kelompok ini termasuk kelompok orang yang membenci Yesus dan tidak percaya bahwa Yesus adalah Kristus (Mesias).

Banyak Orang Mengikuti Yesus

7 Kemudian, Yesus pergi bersama murid-
murid-Nya ke danau. Saat itu, serombongan
besar orang dari wilayah Galilea dan Yudea juga
mengikuti mereka. Banyak juga yang berasal
dari wilayah Yudea, **8** Yerusalem, Idumea, daerah
seberang sungai Yordan, dan juga dari daerah
sekitar kota Tirus dan Sidon. Orang-orang ini
datang karena mereka mendengar tentang segala
sesuatu yang telah dilakukan Yesus. **9** Yesus
melihat ada begitu banyak orang yang datang
ke situ. Maka, Ia meminta para murid untuk
menyediakan sebuah perahu kecil bagi-Nya
supaya orang banyak itu tidak menghimpit
Dia. **10** Yesus menyembuhkan banyak orang
sehingga semua orang yang sakit terus mendesak
ke arah-Nya untuk menyentuh Dia . **11** Dan,
setiap kali orang-orang yang kerasukan roh
jahat memandang Dia, mereka bersujud di
hadapan-Nya sambil berteriak, "Engkau adalah
Anak Allah!" **12** Tetapi, Yesus melarang mereka
dengan keras supaya mereka tidak mengatakan
kepada siapa pun tentang siapa Dia.

Yesus Memilih Kedua Belas Rasul-Nya

(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

13 Kemudian, Yesus naik ke atas bukit. Ia
memanggil beberapa orang dari para pengikut-
Nya, yaitu mereka yang dipilih-Nya, dan mereka
pun datang menemui-Nya. **14** Lalu, Ia memilih
12 orang dari mereka dan menyebut mereka
sebagai rasul[c]. Yesus mau agar kedua belas
orang ini menyertai Dia, dan supaya Ia dapat
mengutus mereka ke tempat-tempat lain untuk
memberitakan firman Allah. **15** Dan, kepada
mereka, Yesus memberi kuasa untuk mengusir
setan.
16 Inilah kedua belas orang yang dipilih Yesus:

Simon (yang disebut Petrus),
17 Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes
saudaranya, (keduanya disebut
"Boanerges", artinya "Anak-anak
Guntur"),
18 Andreas,
Filipus,
Bartolomeus,

---

[c]**3:14 rasul** artinya: utusan

Matius[d],
Tomas,
Yakobus anak Alfeus,
Tadeus,
Simon orang Zelot,
19 dan Yudas Iskariot (yang nantinya
mengkhianati Dia).

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

20 Sesudah itu, Yesus pulang ke rumah, tetapi
serombongan besar orang kembali menemui Dia.
Orang banyak itu kelaparan, sedangkan Ia dan
murid-murid-Nya tidak memiliki makanan untuk
dimakan. **21** Ketika keluarga-Nya mendengar
tentang hal ini, mereka pun datang untuk
mengambil Dia dengan paksa sebab mereka
mengatakan bahwa Ia sudah gila[d].
22 Guru-guru Taurat* dari kota Yerusalem
berkata tentang Yesus, "Beelzebul[e] ada dalam

---

[d]**3:18 Matius** Matius adalah nama lain dari Lewi sang pemungut pajak.
[e]**3:22 Beelzebul** Nama lain dari *setan . Lihat di daftar kata.

[d]**3:21 gila** beberapa tafsiran ada juga yang mengartikannya sebagai "kelelahan".

diri-Nya! Ia mengusir setan dengan kuasa dari
pemimpin setan."
23 Maka, Yesus memanggil dan berbicara
kepada mereka dengan menggunakan
perumpamaan. Dia berkata, "Beelzebul tidak
akan mengusir setan-setannya keluar dari
orang-orang. **24** Sebab, jika sebuah kerajaan
terpecah-pecah, kerajaan itu tidak akan dapat
bertahan. **25** Dan, bila sebuah keluarga terpecah-
pecah, maka keluarga itu tidak akan bertahan.
26 Karena itu, jika setan melawan dirinya sendiri
dan berperang melawan pengikutnya, ia tidak
akan bertahan dan riwayatnya akan berakhir.
27 Siapa pun yang mau masuk ke rumah orang
yang kuat dan mencuri barang-barangnya, dia
harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu.
Setelah itu, barulah dia bisa menjarah rumahnya.
28 Aku berkata kepadamu, "Manusia dapat
diampuni dari semua dosa yang mereka lakukan.
Ya, bahkan kata-kata hujatan mereka bisa
diampuni. **29** Tetapi siapa pun yang menghujat
Roh Kudus*, tidak akan pernah diampuni.
Mereka akan bersalah selama-lamanya."
30 Yesus mengatakan hal ini karena guru-guru
Taurat itu menuduh-Nya sedang kerasukan roh
jahat dan roh jahat ada dalam diri-Nya.

Murid-Murid Yesus adalah Keluarga Yesus yang Sesungguhnya

(Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21)

31 Kemudian, ibu Yesus dan saudara-saudara-
Nya datang. Mereka berdiri di luar dan mengirim
beberapa orang untuk memanggil-Nya keluar.
32 Banyak orang yang duduk mengelilingi
Yesus dan berkata kepada-Nya, "Lihat, ibu dan
saudara-saudara-Mu menunggu Engkau di luar."
33 Yesus menjawab, "Siapakah ibu-Ku?
Siapakah saudara-saudara-Ku?" **34** Kemudian,
Ia memandang orang-orang yang duduk di
sekeliling-Nya dan berkata, "Orang-orang inilah
ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! **35** Saudara dan
ibu-Ku yang sesungguhnya adalah orang-orang
yang melakukan keinginan Allah."

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

4 **1** Pada waktu yang selanjutnya, Yesus mulai
mengajar di tepi danau, dan orang banyak
mengelilingi Dia. Maka, Yesus naik ke perahu
supaya Ia dapat duduk di dalamnya dan mengajar
mereka dari danau itu, sedangkan orang banyak
itu tetap berada di tepi danau.
2 Yesus memakai perumpamaan untuk
mengajarkan banyak hal kepada orang banyak

itu. Salah satu dari pengajaran-Nya adalah
perumpamaan ini: [3] "Dengarlah! Ada seorang
petani yang menabur benih. [4] Ketika ia menabur,
ada benih yang jatuh di pinggir jalan, dan
datanglah burung-burung lalu memakan semua
benih itu. [5] Ada juga benih yang jatuh di tempat
yang berbatu, yang hanya sedikit tanahnya. Di
sana, benih itu tumbuh dengan cepat karena
tanahnya tidak dalam. [6] Tetapi, pada saat
matahari terbit, tanaman itu menjadi layu karena
tidak memiliki akar yang dalam. [7] Benih yang
lain jatuh di semak berduri. Semak berduri
itu tumbuh semakin besar dan menghalangi
pertumbuhan tanaman itu sehingga tanaman
itu pun tidak berbuah. [8] Tetapi, ada pula benih
yang jatuh di tanah yang subur. Di tempat subur
itulah, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang
menghasilkan 30, 60, dan 100 kali lipat."

[9] Kemudian Yesus berkata, "Kalian yang
mendengar Aku, dengarkanlah baik-baik!"

[10] Kemudian, Yesus menjauh dari orang
banyak. Kedua belas rasul dan para pengikut-
Nya bertanya mengenai perumpamaan itu
kepada-Nya.

[11] Yesus berkata, "Hanya kamu yang
mengetahui rahasia Kerajaan Allah. Tetapi,
bagi orang yang lain, Aku menyampaikan

segala sesuatu dengan perumpamaan. **12** Aku
melakukan ini supaya

'Mereka akan melihat dan terus melihat,
tetapi tidak pernah benar-benar melihat;
mereka akan mendengar dan terus
mendengarkan,
tetapi tidak pernah mengerti.
Sebab, jika mereka melihat dan mengerti,
mereka mungkin bertobat dan diampuni[f]'."

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

13 Kemudian, Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, "Apakah kamu mengerti
arti perumpamaan ini? Jika kamu tidak
mengetahuinya, bagaimana kamu bisa mengerti
semua perumpamaan yang lain? **14** Penabur itu
seperti seorang yang menaburkan ajaran Tuhan
dalam hati setiap orang. **15** Kadang-kadang,
ajaran itu jatuh di pinggir jalan. Merekalah
orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah,
tetapi tak lama setelah mendengarkannya, setan

---

[f] **4:12 Mereka akan ... dan diampuni** Dikutip dari Yesaya 6:9-10.

datang dan mengambil benih yang telah ditanam
di hati mereka. **16** Orang yang lain adalah seperti
tempat yang berbatu-batu, mereka mendengar
ajaran itu dan menerimanya dengan cepat dan
senang hati. **17** Tetapi, mereka tidak membiarkan
firman itu berakar dalam hidup mereka, dan
hanya menerimanya sebentar saja sehingga saat
kesusahan dan penganiayaan datang karena
ajaran itu, mereka segera menyerah. **18** Orang-
orang yang lain seperti benih yang ditabur di
antara semak berduri. Mereka mendengarkan
ajaran itu, **19** tetapi hidup mereka dipenuhi oleh
hal-hal yang lain: kekhawatiran, cinta uang, dan
semua keinginan mereka yang lain. Semuanya itu
menghambat pertumbuhan ajaran itu sehingga
orang itu tidak menghasilkan buah yang baik
dalam hidup mereka. **20** Orang-orang lainnya
adalah seperti benih yang ditaburkan di tanah
yang subur. Mereka mendengarkan firman itu
dan menerimanya sehingga mereka bertumbuh
dan menghasilkan buah. Hasilnya ada yang 30,
60, dan 100 kali lipat banyaknya."

Memakai Pengertian yang Kamu Miliki

(Luk. 8:16-18)

21 Lalu, Yesus berkata kepada mereka,
"Kamu tidak menyalakan lampu dan
menyembunyikannya di bawah ember air atau

di bawah tempat tidur, bukan? Tentu saja tidak.
Kamu tentu akan meletakkannya di atas tiang
lampu. **22** Karena dengan demikian, semua yang
tersembunyi akan kelihatan dan semua rahasia
akan dibukakan. **23** Kalian yang bertelinga,
dengarkanlah!
24 Pikirkan baik-baik apa yang kalian dengar.
Semakin banyak kamu memperhatikannya,
maka semakin banyak pengertian yang akan
kamu dapatkan. Bahkan, kamu akan diberi lebih.
25 Sebab, kepada siapa yang telah mempunyai,
maka kepadanya akan diberikan lebih banyak
lagi. Tetapi, kepada siapa yang tidak memiliki,
maka semuanya akan diambil, termasuk apa
yang ia miliki."

Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih

26 Kemudian, Yesus berkata, "Kerajaan Allah*
seperti seorang petani yang menaburkan benih
di tanah. **27** Benih itu pun mulai tumbuh di siang
dan malam hari. Baik ketika petani itu tidur
maupun bangun, benih itu terus bertumbuh.
Bagaimana benih itu bertumbuh, tidak ada
seorang pun yang tahu. **28** Tanpa dibantu, tanah
menumbuhkan tanaman itu. Mula-mula, muncul
tangkainya, kemudian bulirnya, hingga akhirnya
butiran-butiran gandum yang ada di dalamnya.

29 Bila gandum itu sudah matang, petani itu akan
menyabitnya karena musim panen sudah tiba."

Seperti Apa Kerajaan Allah?

(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)

30 Kemudian, Yesus berkata, "Bagaimana
Aku dapat mengatakan kepadamu seperti apa
Kerajaan Allah itu? Perumpamaan apakah
yang dapat Kupakai untuk menyatakannya?
31 Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi*, yang
paling kecil di antara biji-biji lainnya yang ditanam
di bumi. **32** Tetapi, jika kamu menanamnya,
biji itu akan tumbuh dan menjadi tanaman
yang paling besar di kebunmu. Tanaman itu
memiliki cabang yang sangat besar sehingga
burung-burung datang dan membuat sarang di
situ, dan cabang-cabang itu akan melindunginya
dari sinar matahari."
33 Yesus memakai banyak perumpamaan
seperti ini untuk mengajar orang banyak
supaya mereka bisa mengerti. **34** Ia selalu
memakai perumpamaan saat mengajar orang
banyak. Tetapi, ketika hanya bersama dengan
murid-murid-Nya, Yesus menjelaskan semuanya
kepada mereka.

Murid-Murid Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)

35 Pada sore hari itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Ikutlah Aku ke seberang danau." **36** Mereka pun meninggalkan orang banyak itu dan naik perahu bersama Yesus yang sudah siap di dalamnya. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama Dia. **37** Lalu, bertiuplah angin yang sangat kencang menghempas perahu sehingga perahu penuh dengan air. **38** Pada waktu itu, Yesus berada di dalam perahu, Ia sedang tidur di atas tikar. Lalu, murid-murid-Nya pergi membangunkan Yesus dan berkata, "Guru, tidakkah Engkau peduli kepada kami? Kami hampir tenggelam!"

39 Kemudian, Yesus berdiri dan memberi perintah kepada angin ribut dan danau itu. Dia berkata, "Diam! Tenanglah!" Lalu, angin itu pun reda dan danau kembali tenang.

40 Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Mengapa kamu takut? Apakah kamu masih belum percaya?"

41 Mereka yang bersama-Nya sangat ketakutan dan berkata satu sama lain, "Siapakah Orang ini? Bahkan, angin kencang dan danau pun taat kepada-Nya!"

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

5 **1** Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya telah
menyeberangi danau, mereka tiba di daerah
orang-orang Gerasa[g]. **2** Ketika Yesus turun dari
perahu, ada seorang laki-laki yang dirasuki roh
jahat keluar dari pekuburan dan datang kepada
Yesus. **3** Orang itu tinggal di gua-gua yang dipakai
untuk menaruh orang mati. Tidak ada orang yang
mampu mengikatnya, sekalipun dengan rantai.
4 Banyak orang mengikatkan rantai di tangan dan
kakinya, tetapi ia bisa melepaskannya. Tidak ada
seorang pun yang bisa mengontrol dia. **5** Siang
dan malam dia mengeliling gua-gua pekuburan
dan bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan
melukai dirinya sendiri dengan batu.

6 Saat Yesus masih berada di kejauhan, orang
itu sudah melihat-Nya sehingga ia berlari dan
menyembah-Nya. **7** Lalu, Yesus berkata, "Hai roh
jahat, keluar dari tubuh orang ini!" Maka, orang
itu berteriak dengan keras, "Apa urusan-Mu
denganku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi?
Aku mohon kepada-Mu! Demi Allah, jangan siksa
aku!" **8** (5:7)

---

[g]**5:1 Gerasa** Beberapa salinan Yunani menulis "Gadara".

9 Lalu, Yesus bertanya kepada orang itu, "Siapa namamu?"

Orang itu menjawab, "Namaku Legion[h], sebab kami banyak." **10** Roh-roh yang ada di dalam orang itu berkali-kali memohon kepada Yesus supaya mereka tidak diusir dari daerah itu.

11 Pada saat itu, sekumpulan babi sedang makan di lereng bukit. **12** Roh-roh jahat itu meminta kepada Yesus, "Suruhlah kami masuk ke babi-babi itu dan biarkanlah kami memasuki mereka." **13** Maka, Yesus mengizinkan mereka melakukannya. Kemudian, roh-roh jahat meninggalkan tubuh orang itu dan masuk ke dalam tubuh babi-babi yang jumlahnya kira-kira 2.000 ekor. Sekumpulan babi itu berlari menuruni bukit, lalu terjun ke danau, dan akhirnya mati.

14 Orang-orang yang bekerja mengurusi babi-babi itu akhirnya lari ke kota dan ke kampung-kampung untuk memberitahukan apa yang terjadi. Akhirnya, semua orang lari untuk melihat apa yang terjadi. **15** Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang tadinya kerasukan banyak roh jahat itu sedang duduk dan sudah memakai pakaian, dia sudah waras kembali. Ketika melihat hal ini, mereka menjadi

---

[h]**5:9 Legion** Legion adalah satuan jumlah tentara yang sangat banyak. Satu legion terdiri dari 5.000-6.000 tentara Roma.

sangat ketakutan. **16** Orang-orang yang telah
menyaksikan perbuatan Yesus menceritakan
kepada orang banyak tentang apa yang terjadi
pada orang yang telah dirasuki banyak roh jahat,
dan menceritakan pula tentang babi-babi itu.
17 Maka, orang-orang memohon kepada Yesus
untuk meninggalkan daerah mereka.

18 Akhirnya, Yesus bersiap-siap berangkat
meninggalkan daerah itu dengan menaiki perahu.
Orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu,
datang dan memohon supaya diizinkan untuk
mengikuti-Nya.

19 Tetapi, Yesus tidak mengizinkannya.
Sebaliknya, Yesus berkata, "Pulanglah kepada
keluargamu dan teman-temanmu. Ceritakan
kepada mereka tentang semua hal yang telah
Tuhan perbuat bagimu dan tentang kasih-Nya
kepadamu."

20 Lalu, orang itu pun meninggalkan-Nya dan
menceritakan kepada orang-orang di wilayah
Dekapolis, tentang hal-hal besar yang telah Yesus
lakukan kepadanya. Semua orang pun kagum
akan hal itu.

Yesus Menghidupkan Seorang Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

21 Setelah Yesus kembali menyeberang
danau dengan perahu, orang banyak berkumpul
dan mengerumuni-Nya di pantai. **22** Seorang
pemimpin rumah ibadat[i] datang kepada-Nya,
namanya Yairus. Saat ia melihat Yesus, ia
sujud menyembah di depan kaki Yesus. **23** Dia
terus-menerus memohon kepada Yesus, katanya,
"Anak perempuanku sakit dan hampir mati. Aku
mohon, datanglah dan letakkanlah tangan-Mu
kepadanya supaya dia sembuh dan tetap hidup."
24 Maka, Yesus pun pergi bersama Yairus,
dan banyak orang mengikuti Yesus dan
berdesak-desakan di sekeliling-Nya.
25 Di antara orang-orang yang berdesak-
desakan itu, ada seorang wanita yang
menderita sakit pendarahan selama 12 tahun.
26 Perempuan itu sangat menderita. Banyak
dokter telah berusaha menyembuhkannya, dan
semua uangnya sudah habis, tetapi ia tidak
sembuh. Sebaliknya, penyakitnya semakin parah.
27 Perempuan itu sudah mendengar tentang

---

[i] **5:22 rumah ibadat** Lihat *Rumah Ibadah di daftar kata.

Yesus, karena itu, ia mengikuti Yesus di antara
kerumunan orang dan menyentuh jubah-Nya.
28 Sebab katanya, "Jika aku dapat menyentuh
jubah-Nya, itu sudah cukup bagiku untuk
menyembuhkanku." **29** Dengan segera, ia
menyentuh jubahnya, maka pendarahannya pun
berhenti. Dia merasa badannya sudah sehat dan
dia telah disembuhkan dari penyakit.
30 Saat itu, Yesus merasakan ada kekuatan
yang keluar dari diri-Nya. Maka, Ia menoleh ke
belakang dan berkata, "Siapa yang menyentuh
jubah-Ku?"
31 Kata murid-murid-Nya kepada Yesus, "Ada
begitu banyak orang yang berdesak-desakan di
sekeliling-Mu, mengapa Engkau bertanya, 'Siapa
yang menyentuh Aku?'"
32 Tetapi, Yesus terus melihat di sekelilingnya
untuk mencari orang yang telah menyentuh-Nya.
33 Perempuan itu mengetahui bahwa dirinya
sudah sembuh, jadi ia datang dan bersujud di
kaki Yesus dengan sangat takut dan menceritakan
kejadian yang sebenarnya. **34** Yesus pun berkata
kepada perempuan itu, "Hai anak-Ku, kamu
disembuhkan karena kamu percaya. Pulanglah
dalam damai sejahtera dan sembuhlah dari
penyakitmu."
35 Ketika Yesus masih berbicara kepada
perempuan itu, datanglah beberapa orang

dari rumah Yairus, pemimpin rumah ibadat
itu. Mereka berkata kepada Yairus, "Anakmu
sudah meninggal. Sekarang kamu tidak perlu lagi
merepotkan Guru."
36 Tetapi, Yesus tidak peduli dengan apa
yang mereka katakan. Ia berkata kepada Yairus,
"Jangan takut, percaya saja."
37 Yesus tidak mengizinkan siapa pun untuk
menyertai Dia, kecuali Petrus, Yakobus, dan
Yohanes. **38** Ketika sampai di rumah Yairus, Yesus
melihat ada banyak orang sedang menangis
dengan suara keras. **39** Ia memasuki rumah
itu dan berkata kepada mereka, "Mengapa
kalian menangis dan membuat keributan?
Anak ini tidak mati, dia hanya tidur." **40** Tetapi,
semua orang menertawakan Yesus. Maka, Yesus
menyuruh semua orang meninggalkan rumah itu,
lalu Ia masuk ke dalam kamar anak itu bersama
dengan ayah dan ibunya serta ketiga murid-Nya.
41 Kemudian, Yesus memegang tangan anak
itu dan berkata, "Talita kum!" (Artinya, "Gadis
kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!")
42 Gadis kecil itu segera berdiri dan mulai
berjalan (dia berumur 12 tahun). Ayah, ibu, dan
murid-murid-Nya pun menjadi sangat heran.
43 Yesus melarang orang tua anak itu supaya
mereka tidak menceritakan kejadian ini kepada

orang lain. Kemudian, Ia menyuruh mereka untuk memberi makan gadis itu.

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30)

6 **1** Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya, bersama dengan murid-murid-Nya. **2** Saat hari Sabat* tiba, Yesus mengajar di rumah ibadah[j], dan banyak orang mendengar-Nya. Mereka heran dan berkata, "Dari mana Orang itu mendapatkan pengajaran ini? Bagaimana Ia mendapatkan kebijaksanaan seperti itu? Siapa yang memberi-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa untuk melakukan mukjizat? **3** Bukankah Ia hanya seorang tukang kayu, anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon? Bukankah saudara perempuan-Nya tinggal di kota ini?" Jadi, sulit bagi mereka untuk menerima Dia.

4 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, "Di mana-mana, semua orang memberikan hormat kepada seorang nabi, kecuali di kotanya sendiri, di antara sanak saudara dan keluarganya."
5 Yesus tidak dapat melakukan banyak mukjizat di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang

---

[j]**6:2 rumah ibadah** Lihat *rumah sembahyang di Daftar Kata.

sakit dengan meletakkan tangan-Nya pada
mereka. 6 Ia heran ketidakpercayaan orang-orang
di tempat itu. Dari sana, Ia pergi ke desa-desa
lain di daerah itu untuk mengajar.

Yesus Mengutus Rasul-Rasul-Nya

(Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)

7 Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya
dan mengutus mereka berdua-dua serta
memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh
jahat. 8 Inilah yang dikatakan-Nya kepada
mereka: "Jangan membawa apa-apa dalam
perjalananmu kecuali tongkat untuk berjalan.
Jangan membawa roti, tas, atau pun uang."
9 Kamu boleh memakai sandal, tetapi jangan
membawa beberapa pakaian. 10 Apabila kamu
memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana
sampai kamu meninggalkan kota itu. 11 Jika ada
kota yang tidak mau menerima kamu, atau tidak
mau mendengarkan kamu, tinggalkan kota itu
dan kebaskanlah debu dari kakimu[k] sebagai
peringatan bagi mereka."
12 Rasul-rasul itu pun berangkat dan
di tempat-tempat yang berbeda, mereka
memberitakan kepada orang-orang untuk

---

[k]**6:11 kebaskanlah debu dari kakimu** Suatu peringatan bahwa mereka sudah selesai berbicara dengan orang-orang di kota itu.

mengubah hati dan hidup mereka. **13** Para murid juga mengusir banyak setan, mengoleskan minyak zaitun kepada orang-orang sakit dan menyembuhkan orang-orang itu.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

14 Raja Herodes[l] mendengar tentang Yesus, sebab Yesus sangat terkenal. Beberapa orang yang mengatakan, "Ia adalah Yohanes Pembaptis. Ia sudah bangkit dari antara orang mati, karena itulah Dia bisa melakukan mukjizat-mukjizat ini."
15 Orang lain mengatakan, "Ia adalah Elia." Yang lain lagi mengatakan, "Ia adalah seorang nabi. Ia seperti nabi-nabi yang hidup pada zaman dulu."
16 Ketika Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, ia berkata, "Aku telah membunuh Yohanes dengan memenggal kepalanya. Sekarang ia sudah bangkit dari kematian!"

---

[l] **6:14 Raja Herodes** yang dimaksud adalah Herodes Antipas, putra dari Herodes Agung (Herodes I) yang mencoba membunuh Yesus saat masih bayi. Lihat *Herodes di Daftar Kata.

Bagaimana Yohanes Pembaptis Dibunuh

17 Herodes sendiri telah memerintahkan
para tentaranya untuk menangkap Yohanes dan
menjebloskannya ke penjara. Ia melakukannya
untuk menyenangkan hati Herodias, istrinya.
Herodias telah menikah dengan saudara Herodes,
Filipus, tetapi kemudian Herodes menikahinya.
18 Karena Yohanes pernah menegur Herodes,
"Haram bagimu menikahi istri saudaramu."
19 Herodias pun membenci Yohanes dan ia ingin
membunuhnya, namun ia tidak bisa. **20** Herodes
takut membunuh Yohanes. Ia tahu bahwa
Yohanes adalah orang yang baik dan suci, jadi ia
melindunginya. Herodes senang mendengarkan
Yohanes, meskipun apa yang dikatakan Yohanes
seringkali membuatnya bingung.
21 Kemudian, datanglah kesempatan yang
baik bagi Herodias untuk membunuh Yohanes.
Kesempatan itu terjadi pada hari ulang tahun
Herodes. Herodes mengadakan pesta makan
malam untuk pegawai dan perwira tingginya,
serta orang-orang terkenal di wilayah Galilea.
22 Putri Herodias datang ke pesta itu dan menari.
Ketika ia menari, Herodes dan tamu-tamu yang
makan dengannya sangat senang. Maka, Raja
Herodes berkata kepada anak gadisnya itu, "Aku
akan memberi apa saja yang kamu inginkan."

23 Herodes berjanji kepadanya, "Apa pun yang
kauminta, aku akan memberikannya kepadamu,
bahkan separuh dari kerajaanku."
24 Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya,
"Apa yang harus kuminta kepada Raja Herodes?"
Ibunya menjawab, "Mintalah kepala Yohanes
Pembaptis."
25 Gadis itu segera kembali kepada raja. Lalu,
Ia berkata kepadanya, "Berikan kepadaku kepala
Yohanes Pembaptis di atas sebuah nampan."
26 Raja Herodes menjadi sangat sedih,
tetapi ia tidak mau melanggar janji yang telah
dibuatnya di depan para tamunya. **27** Karena itu,
Herodes mengirimkan seorang prajurit untuk
memenggal kepala Yohanes dan membawanya
ke hadapannya. Maka, prajurit itu pun pergi
ke penjara dan memenggal kepala Yohanes.
28 Kemudian, ia membawa kepala itu di atas
nampan dan memberikannya kepada gadis itu.
Dan, gadis itu membawa kepala Yohanes kepada
ibunya.
29 Saat, murid-murid Yohanes mendengar
apa yang terjadi, mereka datang dan mengambil
mayat Yohanes, lalu menguburkannya.

Yesus Memberi Makan 5.000 Orang Lebih

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

30 Ketika para rasul yang diutus Yesus telah
kembali. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya
dan menceritakan segala sesuatu yang
mereka lakukan dan ajarkan. **31** Yesus dan
murid-murid-Nya berada di tempat yang sangat
ramai. Ada banyak sekali orang, sampai-sampai
mereka tidak sempat makan. Ia berkata kepada
murid-murid-Nya, "Pergilah bersama-Ku. Kita
akan pergi ke tempat yang sunyi dan kita akan
beristirahat."
32 Maka, Yesus dan murid-murid-Nya pergi
bersama-sama. Mereka pergi dengan perahu
ke tempat yang sunyi. **33** Tetapi, banyak orang
melihat mereka pergi dan mengenali siapa
mereka. Jadi, orang-orang dari semua kota
berlari ke tempat yang akan mereka tuju, dan
tiba di sana sebelum Yesus dan murid-murid-Nya
sampai di tempat itu.
34 Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat
orang banyak sedang menunggu. Ia merasa
kasihan kepada mereka karena mereka seperti
kawanan domba yang tidak mempunyai gembala
untuk merawat mereka. Maka, Ia pun mulai
mengajarkan banyak hal kepada mereka.

35 Saat hari sudah mulai malam, murid-murid
Yesus berkata kepada-Nya, "Tidak ada orang
yang tinggal di tempat ini dan hari sudah mulai
malam. **36** Suruhlah mereka pergi. Mereka harus
ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar
sini untuk membeli makanan."
37 Tetapi Yesus menjawab, "Kamulah yang
memberi mereka makanan."
Lalu, kata mereka kepada Yesus, "Kami tidak
bisa membeli roti untuk memberi makan semua
orang ini. Kami semua harus bekerja selama
sebulan untuk membeli roti sebanyak itu!"
38 Yesus bertanya kepada mereka, "Berapa
banyak roti yang kamu miliki? Pergi dan lihatlah."
Mereka menghitung roti yang ada pada
mereka, lalu datang kepada Yesus dan berkata,
"Kami memiliki lima roti dan dua ikan."
39 Lalu, Yesus berkata kepada mereka,
"Suruhlah orang banyak itu duduk berkelompok-
kelompok di atas rumput hijau." **40** Maka, orang
banyak itu duduk berkelompok-kelompok. Ada
sekitar 50 atau 100 orang di setiap kelompok.
41 Yesus mengambil 5 roti dan 2 ikan itu,
lalu menengadah ke langit dan mengucap
syukur kepada Allah untuk makanan itu.
Kemudian, Ia memecah-mecahkan roti itu
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya
supaya mereka membagikannya kepada orang

banyak. Kemudian, Ia juga membagi-bagikan
2 ikan itu kepada mereka semua yang ada di
sana. **42** Maka, mereka semua makan sampai
kenyang. **43** Setelah mereka selesai makan, para
pengikut-Nya mengisi 12 keranjang dengan
potongan roti dan ikan yang tersisa. **44** Saat itu,
ada sekitar 5.000 orang laki-laki[m] yang makan di
sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

45 Kemudian, Yesus menyuruh murid-murid-
Nya naik ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke
kota Betsaida, di seberang danau. Sedangkan Ia
akan masih tinggal di tempat itu untuk menyuruh
orang banyak itu pulang. **46** Setelah berpisah
dengan orang banyak, Yesus pergi ke atas bukit
untuk berdoa.
47 Malam itu, perahu yang ditumpangi
murid-murid-Nya sudah ada di tengah-tengah
danau, sedangkan Yesus sendirian di darat.
48 Yesus melihat murid-murid-Nya bekerja keras
mendayung perahu itu. Dan, kira-kira antara
pukul 3 dan pukul 6, Yesus pergi menuju ke
arah mereka dengan berjalan di atas air. Ia

---

[m]**6:44 5.000 orang laki-laki** Selain 5.000 orang laki-laki, banyak juga perempuan dan anak-anak yang ikut makan.

bermaksud berjalan melewati mereka. **49** Ketika
para murid Yesus melihat-Nya berjalan di atas
air, mereka menyangka bahwa Ia adalah hantu,
lalu mereka semua berteriak-teriak. **50** Mereka
semua ketakutan melihat-Nya. Tetapi, Ia berkata
kepada mereka, "Jangan khawatir! Ini Aku!
Jangan takut."
51 Ketika Ia naik ke perahu bersama murid-
murid, angin pun reda. Murid-murid pun menjadi
sangat heran. **52** Mereka tidak percaya dengan
apa yang terjadi. Hal itu seperti mukjizat yang Ia
lakukan dengan roti. Tetapi, mereka belum juga
mengerti apa artinya.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 14:34-36)

53 Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya
menyeberangi danau itu dan berlabuh di pantai
Genesaret. **54** Ketika mereka keluar dari perahu,
orang-orang di sana melihat Yesus dan mengenali
Dia. **55** Maka, mereka pun berlari-lari untuk
memberi tahu orang-orang lain di seluruh
daerah itu sehingga banyak orang membawa
orang-orang sakit mereka dengan tikar ke
tempat-tempat yang didatangi Yesus.
56 Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa-desa,
kota-kota kecil, maupun ke kampung-kampung di
daerah itu, orang banyak membawa orang-orang

sakit ke pasar[n]. Mereka memohon kepada-Nya
supaya diizinkan menyentuh ujung jubah-Nya.
Dan, semua orang yang menyentuh-Nya menjadi
sembuh.

Hukum Allah dan Tradisi Manusia

(Mat. 15:1-20)

7 1 Beberapa orang Farisi* dan ahli Taurat*
datang dari kota Yerusalem dan berkumpul
mengelilingi Yesus. 2 Mereka melihat beberapa
murid-Nya makan dengan tangan yang kotor,
yang belum dicuci[o]. 3 Orang-orang Farisi dan
semua orang Yahudi tidak pernah makan
sebelum mencuci tangan dengan cara yang
sudah ditetapkan, yaitu sesuai dengan tradisi
dari nenek moyang mereka. 4 Saat orang Yahudi
membeli makanan dari pasar, mereka tidak
akan memakannya sebelum mencuci tangan
terlebih dahulu. Mereka juga selalu mengikuti
aturan-aturan dari nenek moyang seperti
mencuci, cangkir, kendi, dan panci tembaga.

---

[n] **6:56 membawa...ke pasar** pada zaman itu, pasar bukan hanya tempat berdagang, tetapi juga menjadi ruang publik tempat orang-orang bertemu dan bersosialisasi.

[o] **7:2 makan dengan ... dicuci** Bagi masyarakat Yahudi saat itu, mencuci tangan sebelum makan lebih dari sekedar masalah kebersihan, tapi untuk menjalankan tradisi mereka yang sangat ketat.

5 Maka, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat
itu berkata kepada Yesus, "Murid-murid-Mu
tidak mengikuti tradisi nenek moyang kita.
Mereka makan dengan tangan yang tidak bersih.
Mengapa mereka melakukannya?"
6 Yesus menjawab, "Kamu semua munafik.
Yesaya benar ketika dia menuliskan perkataan
Allah tentang kamu:

'Bangsa ini menghormati Aku dengan perkataan
mereka,
tetapi sesungguhnya hati mereka jauh
dari-Ku.'
7 'Ibadah mereka kepada-Ku adalah sia-sia
karena yang mereka ajarkan hanyalah
peraturan yang dibuat manusia[p].'

8 Kamu tidak lagi menaati perintah Allah, tetapi
lebih berpegang pada aturan-aturan manusia."
9 Lalu, Ia berkata, "Kamu sangat pandai
mengesampingkan perintah Allah demi
mengikuti ajaran buatanmu sendiri! 10 Musa
berkata, 'Hormatilah ayah dan ibumu[q].' Ia
juga berkata, 'Siapa pun yang mencaci maki

---

[p] **7:6-7 Bangsa ini ... dibuat manusia** Dikutip dari Yesaya 29:13.

[q] **7:10 Hormatilah ayah dan ibumu** Dikutip dari Keluaran 20:12.

ayah ibunya harus dibunuh[r].' **11** Tetapi, kamu
mengajarkan bahwa siapa pun dapat berkata
kepada ayah dan ibunya, 'Aku mempunyai
segala sesuatu yang dapat digunakan untuk
kesejahteraanmu, tetapi aku tidak akan
memberikannya kepadamu. Sebaliknya, aku akan
memberikan semua itu sebagai persembahan
kepada Allah.' **12** Kamu mengatakan kepada
orang-orang bahwa mereka tidak perlu
melakukan apa pun untuk ayah atau ibu mereka.
13 Dengan begitu, kamu mengajarkan bahwa
melakukan firman Allah tidak lebih penting
daripada mengikuti tradisi yang kamu ajarkan.
Dan, ada banyak hal semacam itu yang kamu
lakukan."

14 Lalu, Yesus memanggil orang banyak itu lagi
dan berkata, "Setiap orang harus mendengarkan
Aku dan mengerti apa yang Aku katakan. **15** Tidak
ada benda apa pun yang jika dimasukkan ke
dalam mulut orang, dapat menajiskan mereka.
Orang-orang menjadi najis karena apa yang
keluar dari dalam mereka." **16** [Siapa yang
bertelinga, dengarkanlah.][s]

---

[r]**7:10 Siapa pun ... harus dibunuh** Dikutip dari Keluaran 21:17.

[s]**7:16 Siapa pun ... mendengar** Sebagian salinan Yunani tidak memiliki teks ini.

17 Kemudian, Yesus meninggalkan orang
banyak itu dan masuk ke rumah. Lalu, para
pengikut-Nya bertanya kepada Dia tentang
maksud perkataan-Nya itu. **18** Kata Yesus kepada
mereka, "Apa kamu masih tidak mengerti
juga? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang
masuk ke dalam mulut tidak dapat menajiskan
orang? **19** Makanan tidak masuk ke dalam hati
seseorang, tetapi ke dalam perut, lalu keluar
dari tubuh." (Ketika Yesus berkata demikian, Ia
menyatakan bahwa tidak ada makanan yang
haram.)
20 Kemudian Yesus berkata lagi, "Hal-hal
yang dapat menajiskan seseorang adalah
hal-hal yang keluar dari dalam dirinya. **21** Sebab
dari dalam diri seseorang, yaitu dari hatinya,
keluarlah segala pikiran yang jahat, tindakan-
tindakan cabul, pencurian, pembunuhan,
22 perzinaan, keserakahan, kejahatan, penipuan,
perbuatan yang tidak bermoral, iri hati, fitnah,
kesombongan, dan cara hidup yang bodoh.
23 Semua hal itu datang dari dalam hati dan
menajiskan orang."

Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi

(Mat. 15:21-28)

24 Sesudah Yesus pergi dari tempat itu, Ia
menuju ke daerah sekitar kota Tirus. Karena Ia

tidak ingin orang-orang di sekitar daerah itu
mengetahuinya, maka masuklah Ia ke dalam
rumah. Namun ternyata, kedatangan-Nya tidak
bisa dirahasiakan. **25** Seorang perempuan yang
anaknya kerasukan roh jahat mendengar bahwa
Yesus berada di sana. Maka, perempuan itu
datang dan bersujud kepada-Nya. **26** Perempuan
itu bukan seorang Yahudi. Ia lahir di Fenisia,
sebuah daerah di wilayah Siria, dan ia memohon
kepada Yesus untuk mengusir roh jahat dari
anaknya.

27 Yesus berkata kepada perempuan itu,
"Tidaklah benar mengambil roti kepunyaan
anak-anak dan memberikannya kepada anjing.
Biarkanlah anak-anak itu makan sampai kenyang
terlebih dulu." **28** Perempuan itu menjawab, "Itu
benar, Tuhan. Tetapi, anjing-anjing di bawah meja
boleh memakan sisa-sisa roti yang tidak dimakan
oleh anak-anak."

29 Lalu, Yesus berkata kepada perempuan itu,
"Jawaban yang sangat baik. Pergilah, roh jahat
itu sudah keluar dari anakmu."

30 Maka, pulanglah perempuan itu dan
mendapati anaknya sedang berbaring di tempat
tidur, sedangkan roh jahat itu sudah pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

31 Kemudian, Yesus meninggalkan daerah
sekitar kota Tirus dan pergi ke danau Galilea
melalui kota Sidon, wilayah Dekapolis. **32** Saat Ia
di sana, beberapa orang membawa kepada-Nya
seorang yang tuli dan tidak bisa berbicara dengan
jelas. Mereka memohon supaya Yesus mau
meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu untuk
menyembuhkannya.
33 Yesus membawa orang itu keluar
dari kerumunan orang banyak supaya ia
dapat sendirian bersama-Nya. Kemudian, Ia
memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu.
Setelah itu, Ia meludah dan menyentuh lidah
orang itu. **34** Lalu, Yesus memandang ke langit
dan dengan menarik napas panjang, Ia berkata,
"Efata!" (Artinya "Terbukalah!") **35** Segera telinga
orang itu terbuka, lidahnya tidak kaku lagi, dan
dia mulai berbicara dengan jelas.
36 Yesus menyuruh orang-orang supaya tidak
menceritakan hal ini kepada siapa pun. Tetapi,
semakin Ia melarang mereka, semakin banyak
orang yang menceritakannya kepada orang
banyak. **37** Mereka sangat kagum dan berkata,
"Semua yang dilakukan-Nya sangat baik. Ia
membuat orang tuli dapat mendengar dan orang
bisu dapat berbicara."

Yesus Memberi Makan 4.000 Orang Lebih

(Mat. 15:32-39)

8 [1] Pada kesempatan lain, sejumlah besar
orang berkumpul dan mereka tidak
mempunyai makanan. Maka, Yesus memanggil
murid-murid-Nya dan berkata, [2] "Aku merasa
kasihan kepada orang banyak ini. Mereka sudah
bersama-Ku selama 3 hari, dan sekarang mereka
tidak punya makanan. [3] Aku tidak mau menyuruh
mereka pulang dengan perut lapar karena
mereka bisa pingsan dalam perjalanan, beberapa
dari mereka datang dari tempat yang jauh."
[4] Lalu, murid-murid-Nya menjawab, "Tetapi,
kita berada di tempat yang terencil. Di mana kita
bisa mendapatkan roti untuk orang sebanyak
ini?"
[5] Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, "Berapa
banyak roti yang kamu miliki?"
Mereka menjawab, "Kami memiliki 7 roti."
[6] Kemudian, Yesus menyuruh orang banyak
itu duduk di tanah, lalu Ia mengambil ketujuh
roti itu dan mengucap syukur kepada Allah.
Setelah itu, Ia memecah-mecahkan roti itu dan
memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk
dibagi-bagikan kepada orang banyak. Para murid
pun melakukan seperti yang dikatakan-Nya.
[7] Para murid juga mempunyai sedikit ikan kecil.

Lalu, Yesus juga mengucap syukur atas ikan
itu dan menyuruh murid-murid-Nya untuk
membagi-bagikan ikan itu kepada orang banyak.
8 Maka, mereka semua makan sampai kenyang.
Kemudian, para murid mengumpulkan sisa-sisa
makanan dan terkumpullah 7 keranjang penuh.
9 Saat itu, kira-kira ada 4.000 orang laki-laki[t] yang
makan. Sesudah mereka makan, Yesus menyuruh
mereka pulang.
10 Setelah itu, Yesus segera naik ke perahu
bersama murid-murid-Nya dan berlayar ke
daerah Dalmanuta.

Beberapa Orang Meragukan Kekuasaan Yesus

(Mat. 16:1-4)

11 Orang-orang Farisi* datang kepada Yesus
dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk
menguji-Nya. Maka, mereka meminta Yesus
untuk membuat mukjizat sebagai tanda ajaib
dari Allah. **12** Sambil menarik napas panjang,
Yesus berkata, "Mengapa kamu meminta
mukjizat sebagai tanda? Aku mengatakan yang
sebenarnya kepadamu, mukjizat seperti itu tidak
akan pernah diberikan kepadamu." **13** Kemudian,

---

[t]**8:9 4.000 orang laki-laki** Selain 4.000 orang laki-laki, ada juga perempuan dan anak-anak.

Yesus meninggalkan mereka dan masuk ke perahu untuk pergi ke seberang danau.

Murid-Murid Yesus Salah Paham terhadap Dia

(Mat. 16:5-12)

14 Waktu itu, para murid hanya memiliki sepotong roti di perahu karena mereka lupa membawa lebih banyak. **15** Pada saat Yesus mengingatkan mereka, "Hati-hatilah! Waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan ragi Herodes," **16** para murid pun mulai membicarakan maksud perkataan-Nya. Mereka berkata satu sama lain, "Mungkin Ia berkata begitu karena kita tidak mempunyai roti."

17 Akan tetapi, Yesus mengetahui apa yang sedang mereka bicarakan. Karena itu, Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Apakah kamu masih belum mengerti? Sudah terlalu keraskah hatimu? **18** Apakah kamu mempunyai mata yang tidak dapat melihat dan telinga yang tidak dapat mendengar? Tidak ingatkah kamu tentang apa yang telah Aku lakukan sebelumnya, ketika kita tidak mempunyai cukup roti? **19** Aku memecah-mecahkan 5 roti untuk 5.000 orang! Berapa banyak sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?"

Mereka menjawab, "12 keranjang." **20** "Dan, ketika Aku memecah-mecahkan 7 roti untuk 4.000 orang, berapa sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?" Mereka menjawab, "7 keranjang."

21 Lalu, Ia berkata kepada mereka, "Kamu mengingat hal-hal yang Aku lakukan itu, tetapi mengapa kamu masih belum mengerti juga?"

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Kota Betsaida

22 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kota Betsaida, beberapa orang mengantar seorang buta dan memohon kepada Yesus untuk menjamah orang itu. **23** Yesus pun memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Setelah meludahi mata orang itu dan menjamahnya, Yesus bertanya, "Apakah kamu dapat melihat sekarang?"

24 Orang itu memandang ke depan dan berkata, "Ya, aku dapat melihat orang-orang. Mereka terlihat seperti pohon berjalan-jalan."

25 Sekali lagi Yesus meletakkan tangan-Nya pada mata orang itu, dan orang itu membuka matanya lebar-lebar. Matanya sembuh, dan dia dapat melihat semuanya dengan jelas. **26** Yesus menyuruh orang itu pulang ke rumahnya dan berkata, "Jangan masuk ke dalam desa."

Yesus adalah Mesias

(Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21)

27 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya
pergi ke desa-desa di sekitar kota Kaisarea
Filipi. Dalam perjalanan, Yesus bertanya kepada
murid-murid-Nya, "Kata orang, siapakah Aku?"
28 Mereka menjawab, "Beberapa orang
mengatakan bahwa Engkau adalah Yohanes
Pembaptis. Yang lainnya mengatakan Engkau
adalah Elia. Dan, yang lain lagi mengatakan
Engkau adalah salah satu dari para nabi[u]."
29 Lalu, Yesus bertanya lagi kepada mereka,
"Tetapi menurutmu sendiri, siapakah Aku?"
Jawab Petrus kepada-Nya, "Engkau adalah
Mesias." **30** Yesus memperingatkan murid-murid-
Nya, "Jangan katakan kepada siapa pun tentang
siapa Aku."

Yesus Berkata Ia Harus Mati

(Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27)

31 Kemudian, Yesus mulai mengajarkan
kepada murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia
harus menderita banyak hal. Ia akan ditolak
oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan

---

[u]**8:28 Beberapa orang ... para nabi** Bacalah Markus 6:15, 16.

guru-guru Taurat. Ia juga berkata bahwa Anak
Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari yang
ketiga Ia akan dibangkitkan. **32** Yesus memberi
tahu mereka semua tentang apa yang akan
terjadi dengan terus terang. Akan tetapi, Petrus
menarik Yesus ke samping, jauh dari murid-murid
lain untuk berbicara dengan-Nya sendirian. Ia
pun menegur Yesus karena berbicara demikian.
33 Tetapi, Yesus berbalik dan memandang
murid-murid-Nya. Lalu, Ia menegur Petrus dan
berkata, "Pergilah dari-Ku, hai Iblis[v]! Kamu tidak
peduli dengan hal-hal yang Allah perbuat. Kamu
hanya peduli dengan persoalan manusia."
34 Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak
dan murid-murid-Nya. Ia berkata, "Jika ada
orang yang mau mengikut Aku, ia harus berhenti
memikirkan dirinya sendiri dan keinginannya. Ia
harus memikul salib yang diberikan kepadanya
dan mengikut aku. **35** Jika ada di antara kalian
yang mau menyelamatkan nyawanya, maka ia
akan kehilangan nyawanya. Tetapi, jika kamu
kehilangan nyawamu karena Aku dan karena
Kabar Baik, kamu justru akan diselamatkan.
36 Sebab, tidak ada gunanya kamu memiliki
seluruh dunia jika kamu kehilangan hidupmu.
37 Kamu tidak akan pernah bisa menebus

---

[v]**8:33 Iblis** Lihat *setan di Daftar Kata.

kembali nyawamu. [38] Orang-orang di zaman ini
sangat berdosa dan tidak setia kepada Allah.
Selama kamu hidup di antara mereka, jangan
malu karena diri-Ku dan ajaran-Ku. Sebab jika itu
terjadi, maka Aku juga akan malu mengakuimu
ketika Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku
bersama para malaikat yang kudus."

9 [1] Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,
"Percayalah kepada-Ku. Beberapa orang yang
ada di sini tidak akan mati sebelum mereka
melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasanya."

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)

[2] Enam hari kemudian, Yesus mengajak
Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi ke sebuah
gunung yang tinggi. Di sana, hanya ada mereka.
Dan, di hadapan mereka, Yesus berubah rupa.
[3] Jubah-Nya menjadi putih berkilauan, lebih
putih daripada yang dapat dibuat siapa pun di
bumi. [4] Kemudian, tampaklah Elia dan Musa
sedang berbicara dengan Yesus.

[5] Petrus berkata kepada Yesus, "Guru, sungguh
baik kita ada di sini. Biarlah kami mendirikan 3

kemah[w] di sini: satu untuk-Mu, 1 untuk Musa,
dan 1 lagi untuk Elia." **6** Saat itu, Petrus tidak tahu
apa yang sedang ia bicarakan karena mereka
semua sangat ketakutan.
7 Kemudian, datanglah awan dan meliputi
mereka. Maka terdengarlah suara dari dalam
awan itu, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Taatilah
Dia!"
8 Dan, ketika murid-murid-Nya melihat ke
sekeliling, mereka tidak melihat siapa pun kecuali
Yesus saja.
9 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari
gunung, Ia memperingatkan mereka, "Jangan
ceritakan kepada siapa pun apa yang telah kamu
lihat, sampai Anak Manusia* dibangkitkan dari
kematian."
10 Maka, murid-murid-Nya itu tidak
mengatakan apa pun tentang peristiwa yang
telah mereka lihat itu. Tetapi, mereka berbicara
satu sama lain tentang apa yang dimaksud Yesus
dengan "bangkit dari kematian". **11** Kemudian,
para murid bertanya kepada-Nya, "Mengapa

---

[w]**9:5 kemah** Di sini, kemah yang dibuat bukan untuk istirahat, tetapi kemah yang digunakan untuk memuliakan ketiga pribadi yang dilihat Petrus. Petrus melakukan kesalahan karena menyejajarkan Yesus dengan Musa dan Elia.

para guru Taurat* mengatakan bahwa Elia harus
datang terlebih dulu?"
12 Yesus menjawab, "Elia memang datang
lebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu.
Tetapi, apa yang dimaksud Kitab Suci ketika
mengatakan bahwa Anak Manusia harus banyak
menderita dan mendapatkan penghinaan?
13 Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang dan
mereka memperlakukannya dengan sesuka hati
mereka, seperti yang sudah tertulis tentang dia."

Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat

(Mat. 17:14-20; Luk. 9:37-43a)

14 Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan
Yohanes sampai kepada murid-murid yang lain,
mereka melihat ada orang banyak mengelilingi
teman-teman mereka itu. **15** Ketika orang banyak
itu melihat Yesus, mereka terkejut, lalu berlari
menyambut-Nya.
16 Tanya Yesus kepada mereka, "Apa yang
sedang kamu perdebatkan dengan guru-guru
Taurat itu?"
17 Salah seorang dari kumpulan orang banyak
itu menjawab-Nya, "Guru, aku membawa
anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat yang
membuatnya tidak dapat berbicara. **18** Setiap kali
roh itu menguasainya, roh itu membantingnya

ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya
mengertak, lalu menjadi kaku. Aku sudah
meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh
jahat itu, tetapi mereka tidak bisa."
19 Jawab Yesus kepada orang-orang itu,
"Kalian generasi yang tidak percaya! Berapa
lama lagi Aku harus tinggal bersama kamu?
Berapa lama Aku harus bersabar dengan kamu?
Bawa anak laki-laki itu kemari!" **20** Maka,
murid-murid membawa anak itu kepada Yesus.
Ketika roh jahat itu melihat Yesus, ia langsung
membuat anak itu kejang-kejang sehingga anak
itu jatuh ke tanah, terguling-guling dan mulutnya
mengeluarkan busa. **21** Yesus bertanya kepada
ayah anak itu, "Sudah berapa lama hal ini terjadi
padanya?" Jawabnya, "Sejak ia masih kecil.
22 Roh itu sering melemparnya ke dalam api
atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat
berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah
kami."
23 Yesus berkata kepadanya, "Mengapa kamu
berkata: 'Jika Engkau dapat?' Tidak ada yang
mustahil bagi orang yang percaya!"
24 Dengan cepat ayah anak itu berseru, "Aku
percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"
25 Ketika Yesus melihat orang banyak berlari
untuk melihat apa yang terjadi, Ia membentak
roh jahat itu dan berkata kepadanya, "Hai, roh

jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu untuk keluar dari anak ini dan jangan pernah masuk lagi ke dalamnya!"
26 Roh itu pun menjerit dan membuat anak itu kejang-kejang, lalu keluar dari anak itu. Kemudian, anak itu tergeletak kaku sehingga orang-orang berkata, "Ia sudah mati."
27 Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri, maka anak itupun berdiri.
28 Kemudian, Yesus masuk ke dalam rumah dan murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, "Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?"
29 Yesus menjawab, "Roh jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa."

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

30 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan mereka melalui wilayah Galilea. Yesus tidak mau ada seorang pun yang tahu di mana mereka berada. **31** Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri. Maka, Ia pun berkata kepada mereka, "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang, dan mereka akan membunuh-Nya. Tetapi, sesudah

tiga hari, Ia akan bangkit dari kematian." **32** Para murid-Nya tidak mengerti kata-kata itu, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

33 Kemudian, sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di kota Kapernaum. Setelah mereka masuk ke sebuah rumah, Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?" **34** Mereka semua tidak menjawab karena dalam perjalanan tadi mereka meributkan tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

35 Lalu, Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya. Ia berkata, "Barangsiapa ingin menjadi yang terpenting, ia harus mendahulukan orang lain di atas dirinya sendiri, dan ia harus melayani semua orang."

36 Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkanya ke tengah-tengah mereka. Sambil menggendong anak kecil itu, Ia berkata kepada mereka semua, **37** "Siapa pun yang menerima anak-anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, berarti dia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima Aku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku."

Siapa Saja yang Tidak Melawan Kita Berarti Mendukung Kita

(Luk. 9:49-50)

38 Lalu, Yohanes berkata kepada Yesus, "Guru,
kami melihat ada seseorang yang mengusir setan
dalam nama-Mu. Tetapi, karena ia bukan salah
satu dari kita, kami menghentikannya."
39 Tetapi Yesus berkata, "Jangan hentikan
dia, karena orang yang menggunakan nama-Ku
untuk melakukan mukjizat tidak akan menjelek-
jelekkan nama-Ku. **40** Sebab, siapa pun yang
tidak melawan kita, berarti ia ada di pihak kita.
41 Sesungguhnya, jika ada orang yang memberi
secangkir air kepadamu karena kamu pengikut
Kristus, orang itu pasti akan mendapatkan
upahnya."

Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa

(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

42 "Siapa pun yang membuat salah satu dari
anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini
berbuat dosa, lebih baik batu gilingan diikatkan
pada lehernya, lalu ia dibuang ke laut. **43** Jika
tanganmu membuatmu berdosa, potonglah
tanganmu itu. Lebih baik kamu kehilangan
anggota tubuhmu tetapi memiliki hidup kekal,
daripada tetap mempunyai dua tangan tetapi

masuk ke neraka, ke dalam api yang tidak pernah
padam. **44** Di sana, ulat-ulat tidak pernah mati
dan apinya tidak pernah padam. **45** Jika kakimu
membuatmu berdosa, potonglah kakimu. Lebih
baik kamu kehilangan anggota tubuhmu tetapi
memiliki hidup kekal, daripada tetap mempunyai
dua kaki tetapi dilemparkan ke neraka. **46** Di
sana, ulat-ulatnya tidak pernah mati dan apinya
tidak pernah padam.
47 Jika matamu membuatmu berbuat dosa,
cungkillah matamu. Lebih baik kamu hanya
memiliki satu mata tetapi masuk ke dalam
Kerajaan Allah, daripada dengan dua mata
tetapi dilemparkan ke dalam neraka. **48** Di sana,
ulat-ulatnya tidak pernah mati dan apinya tidak
pernah padam. **49** Semua orang akan digarami
dengan api.
50 Garam itu baik. Tetapi, jika rasa asinnya
hilang, bagaimana kamu dapat membuatnya asin
kembali? Jadi, milikilah 'garam' di dalam dirimu
dan hiduplah damai satu sama lain."

Yesus Mengajar tentang Perceraian

(Mat. 19:1-12)

10 **1** Kemudian, Yesus meninggalkan
tempat itu dan pergi ke wilayah Yudea
menyeberangi sungai Yordan. Banyak orang
datang kepada-Nya, dan Yesus pun mengajar

mereka seperti yang sering Dia lakukan.
2 Beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus
dan mencobai Dia. Mereka bertanya kepada
Yesus, "Apakah dibenarkan jika seorang suami
menceraikan istrinya?"
3 Jawab Yesus kepada mereka, "Apa yang
diperintahkan Musa kepadamu?"
4 Orang-orang Farisi menjawab, "Musa
mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya
dengan membuat surat cerai."
5 Yesus berkata, "Musa menuliskan perintah
itu karena kamu menolak ajaran Allah. **6** Sebab,
ketika Allah menciptakan dunia, 'Ia menciptakan
laki-laki dan perempuan.' **7** 'Itulah sebabnya,
seorang laki-laki akan meninggalkan ayah-ibunya
dan bersatu dengan istrinya. **8** Dan, keduanya
akan menjadi satu.' **9** Karena itu, apa yang
telah dipersatukan Allah tidak boleh dipisahkan
manusia."
10 Kemudian, ketika murid-murid dan
Yesus berada di rumah, mereka bertanya lagi
kepada-Nya tentang hal itu. **11** Maka Ia berkata,
"Siapa pun yang menceraikan istrinya dan
menikah dengan perempuan lain, ia telah
berdosa terhadap istrinya karena ia berbuat
zina. **12** Begitu juga dengan perempuan yang
menceraikan suaminya lalu menikah dengan

laki-laki lain, ia juga berdosa karena berbuat zina."

Yesus Menerima Anak-Anak

(Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17)

13 Beberapa orang membawa anak-anaknya yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya untuk memberkati mereka. Tetapi, para murid melarang orang-orang itu. **14** Ketika Yesus melihatnya, Ia menjadi marah lalu berkata kepada murid-murid-Nya, "Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti mereka. **15** Sesungguhnya, kamu harus menerima Kerajaan Allah sama seperti seorang anak kecil. Jika tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya." **16** Kemudian Yesus memeluk anak-anak itu, lalu meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.

Seorang Kaya Menolak Mengikut Yesus

(Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

17 Ketika Yesus akan berangkat, seseorang berlari-lari dan sujud di hadapan-Nya. Orang itu bertanya, "Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?"

18 Yesus menjawab, "Mengapa kamu
menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun
yang baik, kecuali Allah. **19** Dan, kamu sudah
mengetahui perintah-perintah-Nya: 'Jangan
membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri,
jangan berkata bohong, jangan menipu, serta
hormatilah ayah dan ibumu[x]'."
20 Lalu, orang itu berkata, "Guru, Aku sudah
menaati semua perintah ini sejak aku masih
kecil." **21** Yesus memandang pemuda itu dan
merasa kasihan kepadanya, lalu berkata, "Masih
ada satu hal lagi yang harus kamu lakukan.
Pergi dan juallah seluruh hartamu dan bagikan
uangnya kepada orang-orang miskin, maka kamu
akan mempunyai harta di surga. Sesudah itu,
datanglah kemari dan ikutlah Aku."
22 Ketika Yesus menyuruhnya untuk membagi-
bagikan uangnya, ia sangat kecewa karena dia
sangat kaya. Lalu, orang itu pergi dengan hati
yang sedih.
23 Kemudian, Yesus memandang murid-murid-
Nya dan berkata kepada mereka, "Sangat sulit
bagi orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah!"
24 Murid-murid-Nya heran mendengar
perkataan Yesus. Lalu, Dia berkata lagi, "Anak-

---

[x]**10:19 Jangan ... ayah dan ibumu** Bacalah Keluaran 20:1-17.

anak-Ku, sangatlah sulit masuk ke dalam Kerajaan
Allah! **25** Lebih mudah seekor unta melewati
lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke
dalam Kerajaan Allah!"
26 Murid-murid semakin heran dan saling
bertanya, "Kalau begitu, siapa yang dapat
diselamatkan?"
27 Yesus memandangi mereka dan berkata,
"Ada hal yang tidak bisa dilakukan manusia,
tetapi bisa dilakukan oleh Allah. Allah bisa
melakukan apa saja."

Upah Mengikut Yesus

(Mat. 19:27-30; Luk. 18:28-30)

28 Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus,
"Kami sudah meninggalkan segalanya untuk
mengikuti Engkau!"
29 Yesus menjawab, "Aku berjanji bahwa
setiap orang yang telah meninggalkan rumahnya,
saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan,
ibunya, ayahnya, anak-anaknya, atau ladangnya
karena Aku atau karena Kabar Baik, **30** ia akan
menerima 100 kali lipat dari yang mereka
tinggalkan. Di dunia ini, mereka akan menerima
lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara
perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di
samping semuanya itu, mereka akan mengalami
penganiayaan. Tetapi, di dunia yang akan datang,

mereka akan memperoleh kehidupan kekal
sebagai pahalanya.
31 Banyak orang yang berada di tempat yang
tinggi pada saat ini, kelak mereka akan mendapat
tempat yang rendah. Orang yang saat ini berada
di tempat yang rendah, kelak mereka akan
mempunyai tempat yang tinggi."

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

32 Yesus bersama orang banyak pergi ke
kota Yerusalem dan Ia berjalan di depan
mereka. Murid-murid-Nya merasa khawatir,
dan orang banyak yang mengikuti mereka
dari belakang merasa takut. Kemudian, Yesus
mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya
dan memberitahukan apa yang akan terjadi
pada diri-Nya. **33** Ia berkata, "Kita akan pergi ke
kota Yerusalem. Di sana, Anak Manusia akan
diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-
guru Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman
mati kepada-Nya dan akan menyerahkan Dia
kepada orang-orang bukan Yahudi, **34** yang akan
menertawakan dan meludahi Dia. Mereka akan
mencambuk dan membunuh Dia. Tetapi tiga hari
kemudian, Ia akan bangkit kembali."

Permohonan Yakobus dan Yohanes

(Mat. 20:20-28)

35 Lalu, Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata,
"Guru, kami mohon Engkau melakukan sesuatu
bagi kami."
36 Yesus bertanya, "Apa yang kamu inginkan
akan Kuperbuat bagimu?"
37 Mereka berkata, "Izinkanlah seorang
dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan
yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu dalam
kemuliaan-Mu."
38 Yesus berkata, "Kamu tidak mengerti apa
yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum
dari cawan yang harus Kuminum[y] dan dibaptis
dengan baptisan yang harus Kualami?"
39 Mereka menjawab, "Ya, kami sanggup!"
Yesus berkata kepada mereka, "Memang, kamu
akan minum dari cawan yang Aku minum,
dan kamu akan dibaptis dengan baptisan
yang harus Kualami." **40** Tetapi, Aku tidak
berhak menentukan siapa yang akan duduk
di sebelah kanan atau sebelah kiri-Ku. Allah

---

[y] **10:38 cawan yang harus Kuminum** Maksudnya adalah penderitaan Kristus hingga mati di atas kayu salib.

telah menyiapkan tempat-tempat itu untuk
orang-orang yang dipilih-Nya."
41 Ketika kesepuluh murid lainnnya
mendengar hal itu, mereka menjadi marah
kepada Yakobus dan Yohanes. 42 Lalu, Yesus
mengumpulkan semua murid-Nya dan berkata,
"Orang-orang bukan Yahudi mempunyai para
penguasa. Dan, kamu tahu bahwa para penguasa
seperti itu suka menunjukkan kekuasaannya
dan menggunakannya kepada orang-orang.
43 Seharusnya kamu jangan seperti itu. Siapa
pun yang mau menjadi pemimpinmu, dia harus
menjadi pelayanmu. 44 Siapa yang mau menjadi
yang terutama, dia harus melayani yang lain
sebagai seorang hamba. 45 Ikutilah teladan-Ku:
Anak Manusia datang bukan untuk dilayani,
tetapi untuk melayani orang-orang lain, dan
memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan
banyak orang."

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)

46 Kemudian, mereka tiba di kota Yerikho.
Ketika Yesus meninggalkan kota itu bersama
murid-murid-Nya dan banyak orang lain, seorang
yang buta bernama Bartimeus (artinya anak
Timeus) duduk di pinggir jalan sambil mengemis.
47 Bartimeus mendengar bahwa Yesus dari

kota Nazaret sedang lewat, maka ia pun mulai
berteriak, "Yesus, Anak Daud, tolonglah aku!"
48 Banyak orang memarahi orang buta itu dan
menyuruhnya diam, tetapi ia justru berteriak
semakin keras, "Anak Daud, tolonglah aku!"
49 Lalu, Yesus berhenti dan berkata,
"Panggillah dia ke sini!" Mereka pun memanggil
orang buta itu dan berkata, "Bersukacitalah!
Berdirilah, sebab Yesus memanggilmu." **50** Orang
buta itu segera berdiri dan melepaskan jubahnya,
lalu datang kepada Yesus.
51 Yesus bertanya kepadanya, "Apa yang kamu
mau untuk Kulakukan bagimu?" Dia menjawab,
"Guru, aku mau dapat melihat lagi."
52 Lalu kata Yesus, "Pergilah. Kamu sembuh
karena kamu percaya." Seketika itu juga orang
itu dapat melihat lagi, dan dia mengikuti Yesus
dalam perjalanan itu.

Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

11 **1** Ketika Yesus dan murid-murid-Nya
sudah mendekati kota Yerusalem, di dekat
kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit
Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya untuk
melakukan sesuatu. **2** Kata-Nya kepada mereka,
"Pergilah ke kota yang kamu lihat di seberang
sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu akan

melihat seekor keledai muda yang terikat,
yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah
keledai itu dan bawalah kemari. **3** Jika ada
yang bertanya, 'Mengapa kamu mengambil
keledai itu?' katakanlah kepada mereka, 'Tuhan
membutuhkan keledai itu, dan Ia akan segera
mengembalikannya.'"

4 Maka, murid-murid pergi memasuki kota dan
mereka menemukan seekor keledai muda terikat
di jalan dekat pintu sebuah rumah. Kemudian,
mereka melepaskan tali pengikat keledai itu.
5 Beberapa orang yang berdiri di sana melihatnya
dan bertanya, "Apa yang sedang kamu lakukan?
Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?"
6 Murid-murid menjawab seperti yang telah
dikatakan Yesus kepada mereka, dan orang-orang
itu membiarkan mereka membawa keledai
itu. **7** Murid-murid pun membawa keledai itu
kepada Yesus. Mereka meletakkan jubah mereka
di atas punggung keledai, dan Yesus duduk di
atasnya. **8** Banyak orang membentangkan jubah
mereka di jalan bagi Yesus. Yang lain memotong
ranting-ranting di ladang dan menyebarkannya di
jalan. **9** Beberapa orang berjalan di depan Yesus.
Yang lain berjalan di belakang-Nya. Semua orang
berseru,

"'Hosana![z]
Selamat datang! Allah memberkati Dia yang
datang dalam nama Tuhan[a]!' Mazmur
118:25-26

10 Allah memberkati kerajaan nenek moyang
kita, Daud.
Kerajaan itu sedang datang!
Pujilah Allah di surga!"

11 Kemudian Yesus masuk ke kota Yerusalem, lalu pergi ke Bait Allah*. Ia melihat semua yang ada di sekeliling Bait Allah. Tetapi karena hari sudah larut, Ia pun pergi ke sebuah kampung bernama Betania bersama kedua belas rasul.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

(Mat. 21:18-19)

12 Hari berikutnya, Yesus meninggalkan kampung Betania dan Ia merasa lapar. **13** Dari jauh, Ia melihat sebatang pohon ara[b] yang

---

[z]**11:9 Hosana** Artinya: tolonglah kami ya Allah (bandingkan dengan Mazmur 118:25). Dalam konteks ini kata 'Hosana' digunakan sebagai seruan untuk menyambut Kristus.

[a]**11:9 Hosana! ... nama Tuhan** Dikutip dari Mazmur 118:25, 26.

[b]**11:13 pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah.

berdaun lebat. Ia pun pergi mendekat untuk
melihat apakah ada buahnya. Tetapi Ia tidak
menemukan apa pun kecuali daun, karena
waktu itu bukan musim buah ara. **14** Maka Yesus
berkata kepada pohon itu, "Orang-orang tidak
akan pernah lagi memakan buahmu." Pada
saat itu, murid-murid-Nya mendengar apa yang
dikatakan-Nya.

Yesus Pergi ke Bait Allah

(Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

15 Kemudian, sampailah Yesus dan para
pengikutnya ke kota Yerusalem. Lalu, masuklah
Yesus ke pelataran Bait Allah dan mulai
mengusir orang-orang yang berdagang di situ.
Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang
dan bangku-bangku penjual burung merpati.
16 Ia juga tidak membiarkan seorang pun untuk
membawa barang-barang dagangan mereka
melewati pelataran Bait Allah. **17** Setelah itu,
Yesus mulai mengajar orang banyak dan berkata,
"Ada tertulis dalam Kitab Suci, 'Rumah-Ku akan
disebut rumah doa bagi semua bangsa[c].' Tetapi,

---

[c]**11:17 Rumah-Ku ... semua bangsa** Dikutip dari Yesaya 56:7.

kamu sudah 'menjadikannya sebagai sarang
pencuri[d].'"
18 Ketika imam-imam kepala dan guru-guru
Taurat* mendengar perkataan Yesus itu, mereka
mulai mencari cara untuk membunuh-Nya.
Mereka takut kepada-Nya sebab semua orang
kagum mendengar ajaran-Nya. **19** Ketika hari
mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya
meninggalkan kota itu.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

(Mat. 21:20-22)

20 Keesokan paginya, Yesus berjalan bersama
murid-murid-Nya dan mereka melihat pohon ara
yang kemarin dikutuk-Nya itu sudah menjadi
layu dan mati sampai ke akar-akarnya. **21** Petrus
ingat pohon itu dan berkata kepada Yesus, "Guru,
lihatlah! Kemarin Engkau mengutuk pohon ara
itu, sekarang pohon itu sudah kering dan mati!"
22 Yesus menjawab, "Percayalah kepada Allah.
23 Sesungguhnya, kamu bisa mengatakan kepada
gunung ini, 'Pergilah, masuklah ke dalam laut.'
Jika hatimu tidak ragu dan kamu percaya bahwa
apa yang kamu katakan itu akan terjadi, maka
Allah akan melakukannya untukmu. **24** Sebab

---

[d]**11:17 menjadikannya sebagai sarang pencuri** Dikutip dari Yeremia 7:11.

itu, Aku berkata kepadamu, mintalah apa saja
yang kamu inginkan di dalam doa. Jika kamu
percaya bahwa kamu telah menerimanya, maka
apa yang kamu minta itu akan menjadi milikmu.
25 Bila kamu sedang berdoa, ampunilah orang
yang bersalah kepadamu, supaya Bapamu yang
di surga mengampuni segala kesalahanmu.
26 Tetapi, jika kamu tidak mengampuni orang
lain, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan
mengampuni segala kesalahanmu."

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)

27 Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya
kembali ke kota Yerusalem. Ketika Yesus sedang
berjalan-jalan di pelataran Bait Allah, datanglah
para imam kepala, guru-guru Taurat, dan
tua-tua Yahudi menemui Dia. **28** Kata mereka
kepada-Nya, "Katakan kepada kami! Dengan
kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Siapa
yang memberi-Mu kuasa ini?"
29 Sahut Yesus kepada mereka, "Aku juga akan
menanyakan sesuatu kepada kamu. Jika kamu
dapat menjawabnya, Aku juga akan memberi
tahu kamu dengan kuasa siapa Aku melakukan
itu. **30** Sekarang katakan kepada-Ku, ketika
Yohanes membaptis orang-orang, berasal dari

manakah kuasanya itu? Dari Allah atau dari
manusia? Jawablah Aku."
31 Maka, mereka semua merundingkan
pertanyaan Yesus itu satu sama lain, "Jika
kita menjawab asalnya dari Allah, Ia akan
berkata, 'Tetapi, mengapa kamu tidak percaya
kepada Yohanes?' **32** Tetapi, kita juga tidak bisa
mengatakan bahwa baptisan Yohanes berasal
dari manusia." Para pemimpin Yahudi ini takut
kepada orang banyak karena orang-orang itu
percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.
33 Maka, mereka menjawab Yesus, "Kami tidak
tahu jawabannya."
Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, "Kalau
begitu, Aku juga tidak akan mengatakan siapa
yang memberi-Ku kuasa untuk melakukan ini
semua."

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19)

12 **1** Lalu, Yesus memakai perumpamaan
untuk mengajar orang banyak. Ia berkata
kepada mereka, "Ada seseorang yang membuka
kebun anggur. Kemudian, ia membangun pagar
di sekeliling kebun itu, menggali lubang tempat
pemerasan anggur, dan membangun menara.
Sesudah itu, ia menyewakan kebun itu kepada
beberapa petani, dan melakukan perjalanan

jauh." [2] Ketika musim panen tiba, ia menyuruh
pelayannya pergi kepada petani-petani itu untuk
mengambil beberapa bagian dari hasil kebun
anggurnya. [3] Tetapi, para petani itu menangkap
pelayan tersebut, lalu memukulinya. Mereka
mengusir pelayan itu dan tidak memberikan
apa-apa kepadanya. [4] Kemudian, pemilik
kebun itu menyuruh pelayan yang lain kepada
mereka. Mereka memukul kepalanya dan
memperlakukannya dengan tidak hormat.
[5] Pemilik kebun itu pun menyuruh pelayannya
yang lain, tetapi petani-petani itu membunuhnya.
Lalu, ia menyuruh pelayan-pelayannya yang lain
lagi untuk menemui petani-petani itu. Tetapi
sebagian dari mereka dipukuli, dan ada pula yang
dibunuh.

[6] Orang itu hanya memiliki satu orang lagi yang
dapat dikirimnya untuk menemui petani-petani
itu, yaitu anaknya sendiri. Ia sangat mengasihi
anaknya itu, tetapi ia harus mengutusnya kepada
petani-petani itu sebab pikirnya, 'Petani-petani
itu pasti akan menghormati anakku."

[7] Tetapi, para petani itu membuat rencana
di antara mereka sendiri, 'Orang ini adalah
ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia supaya
kebun ini menjadi milik kita.' [8] Lalu mereka
pun menangkap anak itu, membunuhnya, dan

membuang mayatnya keluar dari kebun anggur itu.

9 Jadi, apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Pemilik kebun anggur itu akan datang dan membunuh petani-petani itu, lalu menyewakan kebun anggurnya kepada para petani yang lain. **10** Kamu tentu pernah membaca bagian ini dalam Kitab Suci:

'Batu yang dibuang oleh tukang bangunan,
telah menjadi batu penjuru.
11 Inilah perbuatan Tuhan,
dan perbuatan-Nya sungguh ajaib bagi
kita[e].'"

12 Ketika para pemimpin Yahudi mendengar perumpamaan ini, mereka tahu bahwa perumpamaan itu adalah tentang mereka. Maka, mereka mencari cara untuk menangkap Yesus. Tetapi, karena mereka takut kepada orang banyak, mereka pun pergi meninggalkan-Nya.

---

[e]**12:10-11 Batu yang ... bagi kita** Dikutip dari Mazmur 118:22, 23.

Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Luk. 20:20-26)

13 Kemudian, para pemimpin Yahudi
menyuruh beberapa orang Farisi* dan orang-
orang dari kelompok Herodian[f] menemui
Yesus. Mereka ingin menjebak Dia dengan
perkataan-Nya sendiri. **14** Maka, mereka pun
berkata kepada-Nya, "Guru, kami tahu Engkau
adalah orang yang jujur dan tidak peduli
terhadap penilaian orang lain. Engkau juga
tidak memandang kedudukan seseorang, tetapi
mengajarkan jalan Tuhan dalam kebenaran. Jadi
sekarang, katakanlah kepada kami, bolehkah
kami membayar pajak kepada Kaisar?"
15 Yesus mengetahui bahwa mereka hanya
pura-pura bertanya, maka Ia balik bertanya
kepada mereka, "Mengapa kamu berusaha
menjebak Aku dengan perkataan-Ku sendiri?
Bawakan uang logam satu dinar[g] kepada-Ku agar
Aku melihatnya." **16** Lalu, mereka memberikan
sekeping uang logam kepada Yesus. Maka, Ia

---

[f]**12:13 Herodian** Kelompok orang Yahudi yang mendukung pemerintahan keluarga Herodes. Kelompok ini termasuk kelompok orang yang membenci Yesus dan tidak percaya bahwa Yesus adalah Kristus (Mesias).

[g]**12:15 satu dinar** 1 dinar adalah upah pekerja untuk satu hari.

bertanya kepada mereka, "Gambar dan nama
siapakah yang ada pada uang logam ini?" Mereka
pun menjawab, "Gambar dan tulisan Kaisar."
17 Kata Yesus lagi kepada mereka, "Berikanlah
kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan
berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik
Allah." Maka, mereka pun terheran-heran atas
jawaban itu."

Beberapa Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40)

18 Kemudian, beberapa orang dari golongan
Saduki*, yaitu mereka yang tidak mempercayai
adanya kebangkitan orang mati, bertanya
kepada Yesus, 19 "Guru, Musa menulis bahwa
jika ada seorang laki-laki yang meninggal tanpa
mempunyai anak, saudara dari orang itu harus
mengambil jandanya sebagai istri supaya ia
meneruskan keturunan bagi saudaranya[h].
20 Nah, ada tujuh orang bersaudara. Saudara
yang pertama menikah, tetapi kemudian ia
meninggal tanpa mempunyai anak. 21 Maka
saudara yang kedua menikahi perempuan itu,
tetapi ia juga meninggal tanpa mempunyai

---

[h]**12:19 Guru, Musa ... bagi saudaranya** Bacalah Ulangan 25:5.

anak. Hal yang sama terjadi pada saudara
yang ketiga. **22** Ketujuh saudara itu menikahi
perempuan itu, tetapi mereka semua meninggal
tanpa mempunyai anak dengannya. Akhirnya,
perempuan itu pun meninggal juga. **23** Ketujuh
bersaudara itu telah kawin dengan perempuan
itu. Jadi, saat orang-orang mati dibangkitkan[i],
menjadi istri siapakah perempuan itu?"
24 Yesus menjawab, "Pikiranmu sesat karena
kamu tidak mengerti apa yang dikatakan Kitab
Suci dan tidak mengenal kuasa Allah! **25** Ketika
orang-orang bangkit dari kematian, mereka tidak
menikah atau dinikahkan. Semua orang akan
seperti para malaikat di surga. **26** Tentu kamu
telah membaca apa yang dikatakan Allah tentang
orang-orang yang bangkit dari kematian. Kitab
Musa menuliskan tentang semak yang terbakar[j]
itu, dan Allah berfirman kepada Musa, 'Akulah
Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub[k].'
27 Ia bukanlah Allah orang mati, tetapi Allah
orang yang hidup. Kamu benar-benar sesat!"

---

[i]**12:23 saat orang-orang mati dibangkitkan** Pada akhir zaman, tubuh manusia akan dibangkitkan dan rohnya akan bersatu kembali dengan tubuhnya yang baru.

[j]**12:26 semak yang terbakar** Bacalah Keluaran 3:1-12.

[k]**12:26 Akulah Allah ... Allah Yakub** Dikutip dari Keluaran 3:6.

Perintah Mana yang Terpenting?

(Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28)

28 Salah satu dari guru-guru Taurat* datang
kepada Yesus. Ia mendengar Yesus berdebat
dengan orang-orang Saduki* dan Farisi*. Ia
melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan
baik, maka ia bertanya kepada-Nya, "Dari semua
perintah Allah, manakah yang terpenting?"
29 Yesus menjawab, "Perintah yang terpenting
adalah: 'Dengarkanlah, hai orang-orang Israel!
Tuhan Allah kita itu Esa. **30** Kasihilah Tuhan
Allahmu dengan seluruh hatimu, dengan seluruh
jiwamu, dengan seluruh pikiranmu, dan dengan
seluruh kekuatanmu[l].' **31** Perintah terpenting
yang kedua adalah: 'Kasihilah sesamamu seperti
kamu mengasihi dirimu sendiri[m].' Kedua perintah
ini adalah perintah yang terpenting."
32 Lalu, guru Taurat itu berkata kepada Yesus,
"Engkau benar, Guru. Engkau dengan benar
mengatakan bahwa hanya ada satu Allah dan
tidak ada allah lain kecuali Dia. **33** Dan, mengasihi
Allah dengan seluruh hati, dengan seluruh
pikiran, dan dengan seluruh kekuatan, serta

---

[l] **12:29-30 Perintah yang ... seluruh kekuatanmu** Dikutip dari Ulangan 6:4-5.

[m] **12:31 Kasihilah sesamamu ... dirimu sendiri** Dikutip dari Imamat 19:18.

mengasihi sesama seperti diri sendiri, adalah
lebih penting daripada semua kurban bakaran
dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada
kita[n]."
34 Yesus melihat orang itu dan menjawabnya
dengan bijaksana. Ia berkata kepadanya, "Engkau
dekat dengan Kerajaan Allah." Dan sesudah itu,
tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Mesias Anak Daud atau Tuhan dari Daud?

(Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44)

35 Suatu kali, Yesus mengajar di pelataran Bait
Allah. Ia bertanya, "Mengapa guru-guru Taurat*
mengatakan bahwa Mesias yang dijanjikan
adalah anak Daud? **36** Dengan pertolongan Roh
Kudus, Daud sendiri mengatakan,

'Tuhan Allah berkata kepada Tuhanku:
Duduklah di sebelah kanan-Ku,

---

[n]**12:33 kurban bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita** Pada masa Perjanjian Lama, umat Israel dituntut untuk mempersembahkan berbagai macam kurban kepada Allah, seperti kurban bakaran, kurban sajian, kurban penghapus dosa, kurban penebus salah, dll..

dan Aku akan membuat musuh-musuh-Mu
takluk kepada-Mu[o].'

37 Daud menyebut Kristus sebagai 'Tuhan', jadi
bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?"
Dan, orang banyak pun senang mendengarkan
Yesus.

Yesus Mengecam Guru Taurat

(Mat. 23:1-36; Luk. 20:45-47)

38 Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, Ia
berkata-kata, "Hati-hatilah terhadap guru-guru
Taurat, yang suka berjalan-jalan dengan jubah
panjang dan senang dihormati orang di pasar.
39 Mereka suka duduk di tempat-tempat
terhormat di rumah ibadat dan di tempat-tempat
kehormatan di pesta-pesta. **40** Mereka merampas
rumah-rumah para janda dan berusaha terlihat
baik dengan memanjatkan doa yang panjang-
panjang. Allah akan menghukum mereka dengan
sangat berat."

---

[o]**12:36 Tuhan Allah ... takluk kepada-Mu** Dikutip dari Mazmur 110:1.

Persembahan Sejati

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

41 Yesus duduk di dekat kotak persembahan
di Bait Allah dan mengamati bagaimana
orang-orang memasukkan uang ke dalam kotak
itu. Banyak orang kaya yang memasukkan uang
dalam jumlah besar. **42** Kemudian, seorang janda
miskin memasukkan dua keping uang logam,
yang nilainya hanya sebesar satu duit[p].
43 Yesus memanggil murid-murid-Nya dan
berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
janda miskin ini memberikan lebih banyak
daripada semua orang yang memasukkan uang
ke kotak persembahan. **44** Orang-orang itu
memberikan persembahan dari kelebihannya,
tetapi janda miskin itu memberikan semua uang
yang dimilikinya, yaitu seluruh uang yang ia
perlukan untuk biaya hidupnya."

---

[p] **12:42 satu duit** satu duit adalah satuan mata uang tembaga zaman dulu. Ungkapan ini digunakan untuk menunjukkan bahwa nilainya sangat kecil.

KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL 13

Bait Allah Akan Dihancurkan

(Mat. 24:1-2; Luk. 21:5-6)

13 **1** Saat Yesus meninggalkan pelataran
Bait Allah*, salah satu dari murid-Nya
berkata kepada-Nya, "Guru, lihatlah! Batu-batu
itu begitu besar dan bangunan-bangunannya
begitu indah!"
2 Yesus menjawab, "Apakah kamu melihat
bangunan-bangunan yang besar ini? Seluruhnya
akan dihancurkan dan tidak ada sebongkah batu
pun yang akan berdiri di atas batu yang lain."

Awal Mula Penderitaan

(Mat. 24:3-14; Luk. 21:7-19)

3 Kemudian, Yesus duduk di sebuah tempat
di Bukit Zaitun, di seberang Bait Suci. Di sana
Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya
secara pribadi kepada-Nya, **4** "Beritahukanlah
kepada kami, kapankah hal yang Engkau katakan
itu akan terjadi. Tanda-tanda apakah yang
menunjukkan bahwa hal itu akan terjadi?"

5 Kata Yesus kepada mereka, "Berhati-hatilah!
Jangan ada orang yang menyesatkan kamu.
6 Banyak orang akan datang dengan memakai
nama-Ku dan berkata, 'Akulah Mesias,' dan
mereka akan menipu banyak orang. 7 Kamu akan
mendengar suara peperangan dan kabar tentang
perang. Janganlah takut karena semua itu harus
terjadi, tetapi itu semua belumlah kesudahannya.
8 Bangsa akan saling berperang, kerajaan yang
satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan
terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan
akan ada bencana kelaparan. Semua itu hanya
merupakan tanda permulaan dari penderitaan
yang akan terjadi.
9 Berhati-hatilah! Akan ada orang-orang
yang akan menangkap dan mengadilimu karena
kamu menjadi murid-murid-Ku. Mereka akan
memukulimu di rumah-rumah ibadah[q] mereka.
Dan, kamu akan diperhadapkan kepada raja-raja
dan gubernur-gubernur untuk menjadi saksi-Ku
bagi mereka. 10 Sebelum kesudahan itu tiba,
Kabar Baik harus diberitakan kepada semua
bangsa. 11 Sekalipun kamu ditangkap dan
dimasukkan ke penjara, jangan khawatir tentang
apa yang harus kamu katakan. Katakan saja

---

[q]**13:9 rumah ibadah** Lihat *rumah sembahyang di Daftar Kata.

apa pun yang diperintahkan Allah kepadamu
waktu itu. Sebab, bukan kamu yang berbicara,
melainkan Roh Kudus.
12 Orang-orang akan mengkhianati saudaranya
sendiri dan akan menyerahkan mereka untuk
dihukum mati. Para ayah akan menyerahkan
anak-anaknya untuk dihukum mati, dan
anak-anak akan melawan orang tuanya dan
menyerahkan mereka untuk dihukum mati.
13 Kamu akan dibenci semua orang karena
nama-Ku, tetapi orang yang tetap bertahan
sampai kesudahannya akan diselamatkan.

Hal Mengerikan yang Menyebabkan Kehancuran

(Mat. 24:15-28; Luk. 21:20-24)

14 "Pada waktu kamu melihat 'hal mengerikan
yang menyebabkan kehancuran' berdiri di
tempat yang tidak seharusnya, (pembaca
seharusnya tahu apa artinya) semua orang yang
ada di wilayah Yudea pada waktu itu harus lari
ke pegunungan. **15** Mereka harus terus berlari
dan tidak boleh berhenti untuk apa pun. Jika
seseorang ada di atas atap rumahnya, janganlah
ia masuk ke dalam rumah untuk mengambil
barang-barangnya. **16** Jika seseorang ada di
ladang, janganlah ia pulang untuk mengambil
pakaiannya. **17** Keadaan pada masa itu akan
sangat menakutkan bagi perempuan yang hamil

atau yang sedang menyusui. **18** Berdoalah agar
hal-hal ini tidak akan terjadi pada musim dingin,
19 karena hari-hari itu akan begitu mengerikan,
belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh
Allah sampai sekarang, dan tidak akan terulang
lagi. **20** Tetapi, Tuhan telah memutuskan untuk
mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Karena
jika tidak dipersingkat, maka tidak ada seorang
pun yang bertahan hidup. Tetapi, Tuhan akan
mempersingkat masa itu karena orang-orang
yang dipilih-Nya. **21** Seseorang mungkin berkata
kepadamu, 'Lihatlah, itu Mesias!' Atau orang
lain mungkin berkata, 'Itu Dia!' Janganlah
percaya kepada mereka. **22** Mesias-mesias dan
nabi-nabi palsu akan datang dan mengadakan
tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat
untuk menipu orang-orang pilihan Allah, kalau
mungkin bisa. **23** Jadi berhati-hatilah, Aku sudah
memperingatkan semuanya kepadamu sebelum
itu terjadi.

24 Pada hari-hari itu, setelah terjadi masa
kesusahan,

'Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan tidak akan bersinar.
25 Bintang-bintang akan jatuh dari langit,

dan segala sesuatu di langit akan berubah[r].'

Kedatangan Anak Manusia

(Mat. 24:30-36; Luk. 21:27-33)

26 Kemudian, orang-orang akan melihat Anak
Manusia* datang dalam awan dengan kuasa
dan kemuliaan yang besar. **27** Ia akan mengutus
malaikat-malaikat-Nya ke seluruh bumi dan
mereka akan mengumpulkan umat pilihan Tuhan
dari seluruh penjuru bumi.
28 Pohon ara[s] memberi kita pelajaran: Jika
ranting-rantingnya menjadi hijau dan lunak, serta
daun-daun baru mulai tumbuh, maka kamu tahu
bahwa musim panas sudah dekat. **29** Demikian
juga, apabila kamu melihat semua hal ini terjadi,
kamu akan tahu bahwa waktunya sudah sangat
dekat, hampir tiba. **30** Yakinlah, selagi angkatan
ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi. **31** Langit
dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku akan
tetap untuk selama-lamanya.

---

[r] **13:24-25 Matahari akan ... akan berubah** Dikutip dari Yesaya 3:10, 13:34.

[s] **13:28 pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah.

Berhati-Hati dan Bersiap-Siaplah

32 Tidak ada seorang pun yang tahu tentang
hari atau waktunya. Sang Anak dan para malaikat
di surga pun tidak tahu kapan hari atau waktunya
akan tiba. Hanya Bapa yang mengetahuinya.
33 Berhati-hatilah! Bersiap-siaplah selalu sebab
kamu tidak akan tahu kapan waktunya akan tiba.
34 Hal ini sama seperti seorang yang melakukan
perjalanan dan meninggalkan rumahnya dalam
penjagaan para pelayannya. Ia memberikan tugas
kepada masing-masing pelayan untuk dikerjakan.
Ia memberi perintah kepada penjaga pintu untuk
selalu siap siaga. **35** Kamu harus selalu siap siaga.
Kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan
kembali. Ia mungkin datang di sore hari, tengah
malam, pada waktu ayam berkokok, atau waktu
matahari terbit. **36** Jika kamu selalu siap siaga,
ia tidak akan mendapati kamu sedang tidur,
sekalipun jika ia datang lebih awal daripada yang
diperkirakan. **37** Aku mengatakan ini kepadamu,
dan Aku juga mengatakan ini kepada semua
orang: 'Bersiap-siaplah!'"

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

14 **1** Dua hari sebelum Hari Raya Paskah* dan
Hari Raya Roti Tidak Beragi*, imam-imam*

kepala dan guru-guru Taurat* berusaha mencari
cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui
oleh orang banyak. Mereka ingin membunuh-Nya
secara diam-diam. **2** Hal itu karena mereka
berkata, "Janganlah kita melakukannya selama
masa perayaan, sebab kita tidak menginginkan
orang banyak marah dan melakukan kekacauan."

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

3 Pada saat itu, Yesus sedang berada di
kampung Betania, di rumah Simon si kusta. Ketika
Ia sedang makan, datanglah seorang perempuan
kepada-Nya dengan membawa sebuah botol
yang terbuat dari batu pualam yang berisi minyak
wangi mahal yang terbuat dari narwastu* murni.
Kemudian, perempuan itu membuka botol yang
dibawanya, lalu menuangkan minyak wangi itu
ke atas kepala[t] Yesus.
4 Ketika beberapa murid Yesus melihatnya,
mereka marah dan menggerutu satu sama
lain. Kata mereka, "Mengapa minyak wangi
itu dihambur-hamburkan begitu saja? **5** Harga

---

[t]**14:3 menuangkan minyak wangi itu ke atas kepala** Menuangkan sedikit minyak wangi ke atas kepala seorang tamu yang berkunjung ke rumah adalah kebiasaan bagi orang-orang Yahudi. Itu adalah bentuk penghormatan mereka terhadap tamunya.

minyak wangi itu sama dengan upah selama
satu tahun penuh. Minyak itu bisa dijual dan
uangnya bisa diberikan kepada orang miskin."
Dan, mereka pun memarahi perempuan itu
karena perbuatannya.
6 Tetapi, Yesus berkata kepada murid-murid-
Nya, "Biarkanlah perempuan ini. Mengapa
kamu menyusahkan dia? Perempuan ini
melakukan sesuatu yang sangat baik kepada-Ku.
7 Orang miskin akan selalu berada di antara
kamu, dan kamu dapat membantu mereka
setiap saat. Tetapi, kamu tidak akan selalu
bersama-sama dengan Aku. **8** Perempuan ini
sudah melakukan satu-satunya hal yang dapat
ia lakukan untuk-Ku. Ia menuangkan minyak
wangi ke tubuh-Ku sebelum Aku mati, sebagai
persiapan penguburan-Ku. **9** Aku mengatakan
yang sesungguhnya kepadamu, di mana pun
Kabar Baik diberitakan kepada orang-orang
di seluruh dunia, apa yang telah dilakukan
perempuan ini juga akan diceritakan untuk
mengingatnya."

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

(Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6)

10 Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari
kedua belas rasul*, pergi untuk berbicara kepada
imam-imam* kepala dengan maksud untuk

menyerahkan Yesus kepada mereka. **11** Para
imam kepala itu sangat senang dan berjanji
untuk membayar Yudas. Maka, Yudas pun mulai
mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan
Yesus kepada mereka.

Jamuan Paskah

(Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

12 Pada hari pertama perayaan Roti Tidak
Beragi*, yaitu hari ketika domba dikurbankan
untuk Paskah*, murid-murid Yesus bertanya
kepada-Nya, "Di manakah Engkau menginginkan
supaya kami mempersiapkan makanan Paskah?"
13 Lalu, Yesus menyuruh dua orang dari
murid-murid-Nya ke kota. Ia berkata kepada
mereka, "Pergilah ke kota. Kamu akan melihat
seorang laki-laki yang membawa kendi berisi
air, dan ia akan mendatangimu. Ikutilah dia.
14 Masuklah ke rumahnya, dan katakan kepada
pemilik rumah itu, 'Guru meminta supaya kamu
menunjukkan kepada kami tempat yang dapat
dipakai oleh Dia untuk makan Paskah bersama
murid-murid-Nya.' **15** Ia akan menunjukkan
sebuah ruangan atas yang besar dan telah
lengkap perabotannya kepadamu. Persiapkanlah
makanan Paskah untuk kita di sana."
16 Murid-murid pun berangkat dan masuk
ke kota. Semuanya terjadi tepat seperti yang

dikatakan Yesus, lalu mereka mempersiapkan
makanan Paskah.
17 Malamnya, Yesus datang ke rumah itu
bersama kedua belas rasul-Nya. **18** Sementara
mereka makan, Ia berkata, "Sesungguhnya,
salah seorang dari kamu akan menyerahkan Aku
kepada musuh-musuh-Ku, yaitu ia yang sedang
makan bersama dengan Aku."
19 Murid-murid menjadi sangat sedih
mendengar hal itu, dan mereka semua berkata
kepada Yesus, "Pasti bukan aku, Tuhan?"
20 Yesus menjawab, "Ia adalah salah satu dari
dua belas orang di antara kamu, yaitu ia yang
mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama
Aku. **21** Anak Manusia* akan menderita seperti
yang dikatakan Kitab Suci. Tetapi, celakalah
orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk
dibunuh. Lebih baik baginya jikalau ia tidak
pernah dilahirkan."

Perjamuan Malam Tuhan

(Mat. 26:26-30; Luk. 22: 15-20; I Kor. 11:23-25)

22 Sementara mereka makan, Yesus
mengambil roti dan berdoa mengucap syukur.
Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya
kepada para murid-Nya dan berkata, "Ambillah
dan makanlah roti ini. Inilah tubuh-Ku."

23 Kemudian Ia mengambil cawan berisi
anggur, lalu mengucap syukur kepada Allah, dan
memberikannya kepada mereka. Setelah itu,
mereka semua minum dari cawan itu.
24 Kemudian Ia berkata, "Anggur ini adalah
darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan
bagi banyak orang. **25** Sesungguhnya, Aku tidak
akan minum anggur ini lagi sampai pada hari Aku
minum anggur yang baru di Kerajaan Allah."
26 Setelah itu, mereka semua menyanyikan
sebuah lagu pujian, dan pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus Berkata Murid-Murid-Nya Akan Meninggalkan-Nya

(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

27 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, "Kamu semua akan kehilangan
imanmu. Kitab Suci mengatakan,

'Aku akan membunuh gembala itu,
dan domba-domba akan tercerai-berai[u].'
Zakharia 13:7

28 Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi
mendahului kamu ke wilayah Galilea."

---

[u] **14:27 Aku akan ... tercerai-berai** Dikutip dari Zakharia 13:7.

29 Tetapi, Petrus berkata, "Semua murid yang
lain mungkin akan kehilangan iman mereka,
tetapi aku tidak!"
30 Jawab Yesus kepadanya, "Sesungguhnya,
malam ini, sebelum ayam berkokok dua kali,
kamu akan menyangkali Aku tiga kali."
31 Tetapi Petrus menjawab dengan tegas,
"Sekalipun aku harus mati, aku tidak akan
menyangkal Engkau!" Murid-murid yang lain pun
mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa di Taman Getsemani

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

32 Kemudian, Yesus dan murid-murid-
Nya pergi ke suatu tempat bernama taman
Getsemani. Ia berkata kepada mereka, "Duduklah
di sini sementara Aku berdoa." **33** Tetapi, Ia
berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes
supaya pergi bersama Dia. Ia mulai merasa
sangat sedih dan gelisah, **34** lalu berkata kepada
mereka, "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati
rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."
35 Yesus pergi agak jauh sedikit dari mereka,
lalu Ia sujud ke tanah dan berdoa. Ia memohon,
jika mungkin Ia tidak harus mengalami
penderitaan itu. **36** Ia berkata, "Abba, Bapa!
Engkau dapat melakukan segala sesuatu. Jangan

biarkan Aku minum dari cawan ini[v]. Tetapi
lakukanlah sesuai dengan keinginan-Mu, bukan
keinginan-Ku."
37 Kemudian, Ia kembali kepada murid-murid-
Nya dan mendapati mereka tertidur. Ia berkata
kepada Petrus, "Simon, mengapa kamu tidur?
Tidak bisakah kamu berjaga-jaga selama satu jam
saja? **38** Tetaplah bangun dan berdoalah supaya
kamu tidak tergoda. Rohmu memang penurut,
tetapi tubuhmu lemah."
39 Yesus kembali berdoa dan mengucapkan
doa yang sama. **40** Setelah itu, Ia kembali kepada
murid-murid-Nya dan menemukan mereka
tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat.
Lagi pula, mereka tidak tahu apa yang harus
mereka katakan kepada-Nya.
41 Sesudah Yesus berdoa untuk ketiga
kalinya, Ia kembali kepada murid-murid-Nya.
Lalu, Ia berkata kepada mereka, "Masih tidur
dan beristirahatkah kalian? Cukuplah! Sudah
tiba waktunya bagi Anak Manusia untuk
diserahkan ke dalam tangan orang-orang
berdosa. **42** Berdirilah! Kita harus pergi. Lihatlah,
orang yang mengkhianati Aku sudah datang."

---

[v] **14:36 minum dari cawan ini** Maksudnya adalah Yesus akan merasakan penderitaan yang begitu hebat.

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

43 Sementara Yesus masih berbicara, Yudas,
salah satu dari kedua belas murid, datang ke
sana bersama orang banyak dengan membawa
pedang dan pentungan. Orang-orang itu adalah
suruhan para imam kepala, guru-guru Taurat*,
dan tua-tua[w] bangsa Yahudi.
44 Yudas sudah memberi tanda untuk
menunjukkan kepada mereka yang manakah
Yesus. Katanya, "Orang yang akan kucium[x]
adalah Yesus. Tangkaplah Dia dan bawalah Ia
pergi dengan penjagaan ketat." **45** Maka, Yudas
mendekati Yesus dan berkata, "Guru!" Lalu,
ia mencium Yesus. **46** Kemudian, orang-orang
banyak itu pun menyergap Yesus dan menangkap
Dia. **47** Salah seorang murid yang berdiri dekat
Yesus mengeluarkan pedangnya, lalu menebas
telinga pelayan imam besar dengan pedang itu.
48 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,
"Mengapa kamu menangkap Aku dengan
pedang dan pentung seakan-akan Aku ini
seorang penjahat?" **49** Setiap hari Aku ada

---

[w] **14:43 tua-tua** Lihat *penatua di Daftar Kata.

[x] **14:44 kucium** Orang Yahudi biasa memberi salam kepada guru agama dengan ciuman.

bersama-sama kamu mengajar di pelataran Bait
Allah, tetapi kamu tidak menangkap Aku di sana.
Tetapi, semua ini memang harus terjadi untuk
menunjukkan bahwa apa yang tertulis di Kitab
Suci memang harus digenapi." **50** Kemudian,
semua murid Yesus meninggalkan Dia dan
melarikan diri.

51 Seorang pemuda yang menjadi salah
satu pengikut-Nya hanya memakai sehelai
kain lenan. Jadi, saat orang-orang itu mencoba
menangkapnya, **52** ia meninggalkan kainnya dan
melarikan diri dengan telanjang.

Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

53 Kemudian, orang-orang itu membawa
Yesus ke rumah Imam Besar*. Semua imam
kepala, tua-tua orang Yahudi, dan guru-guru
Taurat[y] sudah berkumpul di sana. **54** Petrus
mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke pelataran
rumah imam besar. Di sana, ia duduk bersama
penjaga-penjaga sambil menghangatkan diri di
dekat api.

---

[y]**14:53 imam kepala, tua-tua Yahudi, dan guru-guru Taurat**merekalah yang disebut Sanhedrin atau Mahkamah Agama.

55 Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah
Agama[z] berusaha mencari kesalahan Yesus
supaya mereka bisa membunuh Dia, tetapi
mereka tidak menemukannya. 56 Banyak orang
datang memberi kesaksian palsu menentang
Yesus, tetapi kesaksian mereka tidak cocok satu
sama lain.
57 Kemudian, beberapa orang berdiri dan
memberi kesaksian palsu terhadap Yesus.
58 Mereka berkata, "Kami pernah mendengar
Orang ini berkata, 'Aku akan merobohkan Bait
Allah buatan tangan manusia itu. Dan, dalam tiga
hari, Aku akan membangun sebuah Bait yang
lain, yang tidak dibuat dengan tangan manusia.'"
59 Tetapi, kesaksian orang-orang itu pun tidak
saling mendukung.
60 Kemudian, Imam Besar berdiri di depan
mereka dan bertanya kepada Yesus, "Mereka
bersaksi melawan Engkau. Mengapa Engkau
tidak menjawab tuduhan mereka? Apakah yang
mereka katakan itu benar?" 61 Tetapi, Yesus

---

[z]**14:55 Mahkamah Agama** disebut juga Sanhedrin. Ini adalah dewan tertinggi dalam masyarakat Yahudi. Mereka terdiri dari 71 orang yang berasal dari golongan Saduki, Farisi dan para ahli Taurat. Meski diterjemahkan sebagai "Mahkamah Agama", Sanhedrin juga berfungsi sebagai badan administratif yang mengatur persoalan politik dalam masyarakat Yahudi.

tetap diam dan tidak menjawabnya. Imam
Besar mengajukan pertanyaan lain kepada
Yesus: "Apakah Engkau Mesias, Anak Allah yang
Mahatinggi?"
62 Yesus menjawab, "Ya, Aku adalah Anak
Allah. Di masa yang akan datang, kamu akan
melihat Anak Manusia* duduk di sebelah
kanan Allah Yang Mahakuasa dan datang dalam
awan-awan dari surga."
63 Ketika Imam Besar mendengar perkataan
Yesus, ia merobek pakaiannya[a] dan berkata,
"Kita tidak memerlukan saksi-saksi yang lain
lagi! **64** Kamu semua sudah mendengar orang
ini menghujat Allah. Bagaimana pendapatmu?"
Mereka semua sependapat bahwa Dia harus
dihukum mati. **65** Beberapa di antara mereka
mulai meludahi Dia. Mereka menutupi
mata-Nya dan memukul-Nya. Mereka berkata,
"Sebagai seorang Nabi, katakanlah siapa yang
memukulmu." Kemudian, para pengawal
membawa-Nya ke luar serta memukuli-Nya.

---

[a]**14:63 merobek pakaiannya** Yang dirobek adalah bagian depan pakaian yang sedang dipakai. Orang Yahudi memiliki tradisi merobek pakaian sebagai tanda ungkapan kesedihan yang sangat dalam ataupun penyesalan akan dosa yang bersifat menghujat Allah, baik dosa diri sendiri maupun dosa orang lain. Di sini sang Imam Besar merobek pakaiannya karena Yesus dianggap menghujat Allah.

Petrus Takut Mengatakan bahwa Dia Mengenal Yesus

(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

66 Sementara Petrus masih berada di pelataran
Imam Besar, seorang pelayan perempuan Imam
Besar datang. **67** Ia melihat Petrus sedang
menghangatkan dirinya di dekat api. Kemudian,
sambil memandang Petrus, pelayan itu berkata
kepadanya, "Kamu adalah orang yang pernah
bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."
68 Tetapi, Petrus menyangkalnya. "Itu tidak
masuk akal," katanya. "Aku tidak mengerti apa
yang kamu bicarakan!" Lalu, ia pergi ke pintu
gerbang rumah itu, dan seekor ayam berkokok[b].
69 Ketika pelayan perempuan itu melihatnya,
ia berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri
di sana, "Orang itu adalah salah seorang dari
mereka." **70** Petrus menyangkalnya lagi. Tidak
lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ
berkata, "Kami tahu bahwa kamu adalah salah
seorang dari mereka karena kamu berasal dari
wilayah Galilea."

---

[b] **14:68 dan seekor ayam berkokok** Beberapa salinan Yunani tidak memiliki bagian ini.

71 Petrus pun mulai memaki-maki dan
bersumpah. Ia berkata, "Aku tidak kenal Orang
yang kamu sebut-sebut itu!"
72 Dan, pada saat itu juga, ayam berkokok
untuk kedua kalinya. Lalu, ia teringat perkataan
Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua
kali, kamu telah tiga kali menyangkal Aku[c]."
Karena itu, hati Petrus menjadi sangat sedih dan
ia pun menangis.

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)

15 1 Pagi-pagi sekali, imam-imam* kepala
bersama tua-tua* dan guru-guru Taurat*,
serta seluruh anggota Mahkamah Agama
membuat suatu keputusan tentang Yesus.
Mereka mengikat Dia, lalu membawa dan
menyerahkan-Nya kepada Pilatus[d].
2 Pilatus bertanya kepada Yesus, "Apakah
Engkau Raja orang Yahudi?"
Jawab Yesus kepadanya, "Kamulah yang
mengatakannya."
3 Para imam kepala mengajukan tuduhan
atas banyak hal terhadap Yesus. 4 Pilatus pun
bertanya lagi kepada-Nya, "Apakah Engkau tidak

---

[c]**14:72 Sebelum ayam ... menyangkal Aku** Bacalah ayat 30.
[d]**15:1 Pilatus** Gubernur yang memerintah wilayah Yudea.

akan menjawab? Lihatlah, betapa banyaknya
tuduhan yang mereka lemparkan kepada-Mu."
5 Tetapi, Yesus tetap tidak menjawab sehingga
Pilatus benar-benar heran.

Barabas Dibebaskan, Yesus Dihukum

(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

6 Setiap tahun, pada Hari Raya Paskah,
gubernur biasa membebaskan seorang hukuman
atas permintaan orang banyak. 7 Pada waktu itu,
ada seseorang bernama Barabas[e]. Ia dipenjara
bersama para pemberontak karena melakukan
pembunuhan sewaktu terjadi kerusuhan. 8 Orang
banyak datang kepada Pilatus dan meminta
kepadanya untuk membebaskan seorang
tahanan seperti yang biasa ia lakukan.
9 Kemudian, Pilatus bertanya kepada mereka,
"Apa kamu ingin supaya aku membebaskan
Raja orang Yahudi ini bagimu?" 10 Pilatus tahu
bahwa imam-imam kepala menyerahkan Yesus
kepadanya karena mereka merasa iri terhadap
Dia. 11 Oleh karena itu, imam-imam kepala
menghasut orang banyak untuk meminta kepada

---

[e]**15:7 Barabas** Seseorang yang ditawan karena kejahatannya. Pilatus menawarkan untuk memilih antara pembebasan Barabas atau Yesus dengan harapan bahwa para penuduh akan memilih untuk membebaskan Yesus.

Pilatus supaya Pilatus membebaskan Barabas,
bukan Yesus.
12 Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi,
"Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus
kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang
Yahudi?"
13 Mereka berteriak, "Salibkan Dia!"
14 Kemudian Pilatus bertanya, "Mengapa?
Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?" Tetapi
mereka berteriak lebih keras lagi, "Salibkan Dia!"
15 Pilatus ingin mengambil hati orang banyak
itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka dan
menyuruh para prajuritnya untuk mencambuk
Yesus. Setelah itu, Pilatus menyerahkan Yesus
kepada para prajurit untuk disalibkan.

Tentara Pilatus Mengejek dan Menyiksa Yesus

(Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3)

16 Kemudian, para prajurit Pilatus membawa
Yesus masuk ke dalam istana, yang disebut
Praetorium[f]. Mereka mengumpulkan seluruh
pasukan di sana. **17** Lalu, mereka memakaikan
sehelai jubah berwarna ungu kepada-Nya

---

[f]**15:16 Praetorium** sebuah gedung tempat tinggal Jenderal Romawi yang juga berfungsi sebagai kantor pemerintahan sekaligus markas pasukan militer.

dan memasangkan sebuah mahkota duri[g]
di kepala-Nya. **18** Setelah itu, mereka mulai
memberi hormat kepada-Nya sambil berteriak,
"Hidup Raja orang Yahudi!" **19** Mereka memukuli
kepala-Nya dengan tongkat dan meludahi-Nya,
serta sujud menyembah-Nya. **20** Setelah selesai
mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan jubah
ungu itu dari-Nya dan memakaikan kembali
pakaian-Nya. Kemudian, mereka membawa
Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

21 Ada seorang dari kota Kirene bernama
Simon yang berjalan masuk ke kota, ia baru
datang dari desa. Ia adalah ayah Aleksander
dan Rufus. Prajurit-prajurit itu memaksanya
untuk memikul salib Yesus. **22** Mereka membawa
Yesus ke tempat yang bernama bukit Golgota.
Golgota artinya "Tempat Tengkorak". **23** Mereka
memberi anggur bercampur mur[h] kepada-Nya,

---

[g]**15:17 jubah berwarna ungu ... mahkota duri** Warna ungu adalah warna khas untuk pakaian raja. Mereka memakaikan Yesus pakaian ungu dan mahkota duri untuk mengolok Yesus.

[h]**15:23 mur** damar yang harum baunya dan biasanya dipakai untuk dupa dan dapat dipakai sebagai obat pereda rasa sakit.

tetapi Ia tidak mau meminumnya. **24** Kemudian,
prajurit-prajurit itu menyalibkan-Nya dan
pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undi.
25 Mereka menyalibkan Yesus pada jam
sembilan pagi. **26** Tuduhan terhadap Yesus
ditulis dan dipakukan di atas salib-Nya, "RAJA
ORANG YAHUDI". **27** Bersama Dia, mereka
menyalibkan dua perampok, satu di sebelah
kanan dan satu di sebelah kiri-Nya. **28** [Dengan
demikian, genaplah apa yang tertulis dalam Kitab
Suci, "Ia akan terhitung di antara orang-orang
jahat."][i] **29** Orang-orang yang lewat di tempat itu
menghujat Yesus sambil menggeleng-gelengkan
kepala mereka dan berkata, "Engkau pernah
berkata bahwa Engkau dapat meruntuhkan Bait
Allah dan membangunnya kembali dalam tiga
hari. **30** Jadi, selamatkanlah diri-Mu sendiri!
Turunlah dari salib itu!"
31 Begitu juga imam-imam kepala dan guru-
guru Taurat berada di sana. Mereka mengejek
Yesus seperti yang dilakukan orang lain. Mereka
berkata satu sama lain, "Ia menyelamatkan
orang lain, tetapi Ia tidak bisa menyelamatkan
diri-Nya sendiri! **32** Biarlah Mesias, raja Israel itu,
turun dari salib supaya kita dapat melihat dan

---

[i] **15:28 Dengan demikian... orang-orang jahat.** Beberapa salinan Yunani tidak memiliki bagian ini.

percaya kepada-Nya." Bahkan, orang-orang yang disalibkan bersama-sama Dia pun mengejek-Nya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

33 Pada tengah hari, seluruh negeri menjadi gelap sampai jam tiga. **34** Pada jam tiga sore, Yesus berseru dengan suara yang keras, "Eloi, Eloi, lama sabakhtani." Artinya "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"
35 Beberapa orang yang berdiri di sana mendengarnya dan mereka mengatakan, "Dengar! Ia memanggil nabi Elia."
36 Seseorang yang ada di sana berlari-lari mengambil sebuah spons dengan cuka. Spon itu diletakkan di tongkat kemudian diberikan kepada Yesus untuk diminum. Orang-orang itu berkata, "Tunggu! Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menurunkan-Nya dari salib itu?"
37 Kemudian Yesus berseru dengan suara nyaring, lalu meninggal.
38 Pada waktu Yesus meninggal, kain pembatas dalam Bait Allah terbelah menjadi dua bagian dari atas sampai ke bawah. **39** Kepala pasukan yang berdiri di depan salib melihat bagaimana Yesus meninggal. Lalu, ia berkata, "Orang ini benar-benar Anak Allah!"

40 Beberapa perempuan berdiri agak jauh
dari salib sambil memperhatikan. Di antara
mereka ada Maria Magdalena, Salome, Maria
ibu Yakobus Muda[j] dan Yoses. 41 Mereka adalah
perempuan-perempuan yang telah mengikuti
Yesus di wilayah Galilea dan melayani-Nya. Masih
banyak lagi perempuan yang berada di sana,
yang datang ke kota Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

(Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

42 Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah
hari persiapan sebelum Sabat. 43 Seorang
bernama Yusuf dari Arimatea memberanikan diri
menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus.
Yusuf adalah seorang anggota majelis[k] yang
dihormati dan merupakan salah seorang yang
menantikan kedatangan Kerajaan Allah. 44 Pilatus
heran mendengar bahwa Yesus sudah meninggal.
Maka, dia memanggil seorang perwira Romawi
yang bertugas dan bertanya apakah Yesus sudah
meninggal. 45 Sesudah Pilatus mendengarnya
dari perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada

---

[j]**15:40 Yakobus Muda** Sebutan untuk Yakobus anak Zebedeus. Sebutan ini digunakan untuk membedakannya dengan Yakobus anak Zebedeus.

[k]**15:43 majelis** yang dimaksud adalah Mahkamah Agama atau Sanhedrin.

Yusuf. 46 Maka, Yusuf membeli sehelai kain
halus dan menurunkan mayat Yesus dari kayu
salib. Setelah itu, ia membungkus mayat Yesus
dengan kain itu dan membaringkannya dalam
kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian,
ia menggulingkan sebuah batu besar untuk
menutup pintu kubur itu. 47 Maria Magdalena
dan Maria ibu Yoses melihat tempat Yesus
dibaringkan.

Berita Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10)

16 1 Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria
Magdalena, Salome, dan Maria ibu
Yakobus membeli rempah-rempah untuk
merempahi tubuh Yesus. 2 Pagi-pagi sekali, yaitu
pada hari pertama minggu itu, perempuan-
perempuan itu pergi ke kubur Yesus sebelum
matahari terbit. 3 Mereka berkata satu sama
lain, "Siapa yang akan menolong kita untuk
menggulingkan batu besar dari pintu kubur[l]?"
4 Tetapi, sesampainya mereka di sana, mereka
melihat bahwa batu yang amat besar itu sudah
disingkirkan dari pintu kubur. 5 Maka, mereka
pun masuk ke kubur Yesus dan melihat seorang

---

[l] **16:3 batu besar dari pintu kubur** Orang Yahudi yang meninggal dikuburkan dalam gua dengan ditutupi batu.

pemuda yang memakai baju putih duduk di sisi
kanan kubur itu. Perempuan-perempuan itu pun
terkejut.
6 Tetapi, orang itu berkata, "Jangan takut!
Apakah kamu mencari Yesus dari Nazaret
yang telah disalibkan itu? Dia sudah bangkit!
Dia tidak ada di sini. Lihat, di sinilah mereka
membaringkan mayat-Nya." **7** "Sekarang pergilah.
Beritahukanlah hal ini kepada murid-murid-Nya,
terutama kepada Petrus. Katakan kepadanya,
'Yesus akan mendahului kamu ke wilayah Galilea,
dan kamu akan bertemu dengan Dia di sana
seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu.'"
8 Maka, dengan sangat ketakutan, mereka
pun lari meninggalkan kubur itu. Mereka tidak
mengatakan apa pun yang telah terjadi karena
mereka ketakutan[m].

Beberapa Murid Melihat Yesus

(Mat. 28:9-10; Yoh. 20:11-18; Luk. 24:13-35)

9 Yesus bangkit dari kematian pada
hari pertama minggu ini. Pertama-tama,
ia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria
Magdalena. Yesus pernah mengusir tujuh roh
jahat darinya. **10** Setelah Maria Magdalena

---

[m] **16:8 Maka, dengan ... ketakutan** Beberapa salinan kitab Markus bahasa Yunani berakhir di ayat 8 ini dan tidak memiliki sisa ayat selanjutnya.

melihat Yesus, ia pun pergi dan memberitahukan
hal itu kepada murid-murid-Nya ketika mereka
sedang bersedih dan menangis. **11** Maria
memberitahukan kepada mereka bahwa Yesus
telah bangkit. Dia mengatakan bahwa ia sudah
melihat Yesus, tetapi mereka tidak percaya
kepadanya.
12 Sesudah itu, ketika dua orang murid-
Nya sedang berjalan di kampung, Yesus
memperlihatkan diri-Nya kepada mereka
dengan rupa yang lain. **13** Maka, dua murid
itu kembali kepada murid-murid yang lain dan
memberitahukan kepada mereka tentang apa
yang terjadi. Tetapi, mereka tidak percaya kepada
kedua murid itu.

Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya

(Mat. 28:16-20; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

14 Kemudian, Yesus memperlihatkan
diri kepada kesebelas murid-Nya ketika
mereka sedang makan. Lalu, Yesus menegur
ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka,
dan juga karena mereka tidak mau percaya
kepada orang-orang yang mengatakan bahwa Ia
sudah bangkit.
15 Dia berkata kepada mereka, "Pergilah ke
seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada
semua orang. **16** Setiap orang yang percaya dan

dibaptis akan diselamatkan. Tetapi, setiap orang
yang tidak percaya akan dihukum. **17** Orang-orang
yang percaya akan mengusir setan-setan dan
berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak
pernah mereka pelajari. Hal-hal itu akan mereka
lakukan demi nama-Ku. **18** Meskipun mereka
memegang ular dan minum racun, mereka tidak
akan celaka. Mereka akan meletakkan tangan
atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu
menjadi sembuh."

Yesus Naik ke Surga

(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)

19 Setelah Tuhan Yesus mengatakan hal-hal
itu kepada para murid-Nya, Ia terangkat ke
surga lalu duduk di sebelah kanan Allah. **20** Lalu,
murid-murid Yesus pergi ke berbagai wilayah dan
memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang
banyak. Dan, Tuhan menolong mereka dengan
memberi kuasa untuk melakukan mukjizat
supaya menjadi bukti bahwa berita yang mereka
bawa adalah benar.

Injil

Lukas

Lukas Menulis tentang Hidup Yesus

1 [1] Teofilus yang Terhormat[n], sudah banyak
orang mencoba untuk menuliskan peristiwa-
peristiwa yang terjadi di sekitar kita. [2] Mereka
menuliskan peristiwa yang sama dengan yang
kita dengar dari saksi-saksi mata yang sejak
awal melihat peristiwa itu, dan juga dari para
pemberita Kabar Baik. [3] Aku mempelajari semua
peristiwa itu dengan saksama mulai dari awal.
Lalu, aku memutuskan untuk menuliskannya
secara urut bagimu. [4] Harapanku adalah supaya
kamu yakin bahwa apa yang telah diajarkan
kepadamu itu benar.

Malaikat Memberitakan Kelahiran Yohanes Pembaptis

[5] Ketika Herodes[o] memerintah di wilayah
Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Ia

---

[n] **1:1 Teofilus yang Terhormat** Lukas menuliskan kitab ini untuk Teofilus.

[o] **1:5 Herodes** Lihat *Herodes I di Daftar Kata.

termasuk kelompok imam Abia[p]. Istrinya berasal
dari keturunan Harun[q] yang bernama Elisabet.
6 Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang benar
di hadapan Allah, mereka selalu melakukan
semua perintah dan petunjuk dari Tuhan.
7 Keduanya sudah sangat tua dan mereka tidak
mempunyai anak karena Elisabet mandul.
8 Pada suatu hari, tiba giliran kelompok
Zakharia untuk melayani di Rumah Allah[r].
Zakharia melayani sebagai imam di hadapan
Allah. 9 Menurut kebiasaan di antara para imam,
selalu diadakan undian untuk memilih salah
satu dari mereka untuk mempersembahkan
dupa[s]. Kali ini, Zakharia yang terpilih untuk

---

[p]**1:5 kelompok imam Abia** Pada masa Perjanjian Lama, imam bertugas untuk membawa doa jemaat kepada Allah. Suatu saat, jumlah imam menjadi semakin banyak sehingga tidak dapat melayani di altar *Bait Allah . Kemudian Daud membagi imam-imam tersebut ke dalam 24 kelompok dan tugas masing-masing. Kelompok-kelompok ini melayani di altar secara bergantian selama seminggu. Salah satu dari kelompok ini adalah kelompok imam Abia, yang adalah kelompok ke-8. Bacalah 1 Tawarikh 24:1-19.

[q]**1:5 Harun** Harun adalah *imam besar pertama orang Israel. Hanya keturunan Harun yang dapat menjadi imam untuk memimpin jemaat beribadah.

[r]**1:8 Rumah Allah** Lihat *Bait Allah di Daftar Kata.

[s]**1:9 dupa** Persembahan berupa wangi-wangian kepada Allah. Lihat *Dupa di Daftar Kata.

mempersembahkan dupa ke dalam Rumah
Tuhan. **10** Sementara dupa dipersembahkan, ada
sekumpulan orang banyak yang sedang berdoa
di luar.
11 Lalu, seorang malaikat Tuhan muncul
di hadapan Zakharia, di sebelah kanan meja
persembahan dupa. **12** Melihat malaikat itu,
Zakharia terkejut dan sangat ketakutan. **13** Tetapi,
malaikat itu berkata kepadanya, "Zakharia,
jangan takut. Doamu sudah didengar Allah.
Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak
laki-laki dan kamu harus memberi nama anak
itu Yohanes[t]. **14** Kamu akan sangat senang, dan
banyak orang akan ikut bersukacita karena
kelahirannya. **15** Ia akan menjadi orang besar di
mata Tuhan dan ia tidak boleh minum anggur
atau minuman lainnya yang bisa membuatnya
mabuk. Bahkan, semenjak dalam kandungan
ibunya, ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus*.
16 Ia akan menolong banyak orang Israel
untuk kembali kepada Tuhan, Allah mereka.
17 Ia akan mendahului Tuhan untuk menyuruh
orang-orang bersiap-siap bagi kedatangan Tuhan.
Ia akan penuh kuasa seperti Elia dan akan
memiliki roh yang sama. Ia akan membuat orang

---

[t]**1:13 Yohanes** Nantinya Yohanes anak Zakharia lebih dikenal dengan nama Yohanes Pembaptis.

tua dan anak-anak mereka berdamai. Ia akan membuat orang-orang yang tidak taat kepada Allah berubah dan mulai berpikir dengan cara yang benar.”

18 Zakharia bertanya kepada malaikat itu, “Bagaimana aku tahu bahwa yang kau katakan itu benar? Aku sudah tua, dan istriku pun sudah tua.”

19 Malaikat itu menjawab, “Aku Gabriel, malaikat yang melayani Allah. Ia menyuruhku berbicara kepadamu dan memberitahukan berita baik ini. **20** Dengar! Kamu tidak akan bisa berbicara sampai semua yang kukatakan tadi terjadi. Sebab, kamu tidak percaya pada apa yang kukatakan kepadamu. Tetapi, semua yang kukatakan akan benar-benar terjadi.”

21 Di luar, orang banyak masih menunggu Zakharia. Mereka heran karena Zakharia sangat lama berada di dalam Rumah Allah. **22** Lalu, Zakharia keluar, tetapi ia tidak dapat berbicara kepada mereka. Ia hanya bisa memberi isyarat. Maka, orang-orang pun tahu bahwa ia mendapat penglihatan di dalam Rumah Allah. **23** Setelah menyelesaikan tugas pelayanannya, Zakharia pulang ke rumahnya.

24 Beberapa waktu kemudian, Elisabet hamil dan ia tidak keluar rumah selama 5 bulan. **25** Elisabet berkata, “Lihatlah apa yang

Tuhan lakukan kepadaku. Ia menolongku, dan
menghapuskan aibku di antara orang banyak."

Malaikat Memberitakan Kelahiran Yesus

26 Pada bulan keenam kehamilan Elisabet,
Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah
kota di wilayah Galilea, yang disebut Nazaret.
27 Ia diutus untuk menemui seorang perawan
yang bernama Maria. Pada waktu itu, Maria
telah bertunangan dengan Yusuf, yang termasuk
keluarga Daud. **28** Malaikat itu datang kepada
Maria dan berkata, "Salam bagimu, seorang
yang mendapat berkat dari Tuhan! Tuhan
menyertaimu."
29 Tetapi, Maria sangat bingung mendengar
apa yang dikatakan malaikat itu. Ia bertanya-
tanya dalam hatinya tentang arti salam
tersebut.
30 Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut
Maria, karena kamu mendapat berkat dari
Allah. **31** Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan
melahirkan seorang Anak laki-laki. Kamu harus
menamakan anak itu Yesus. **32** Ia akan menjadi
orang yang diagungkan, dan orang-orang akan
menyebut-Nya Anak Allah Yang Mahatinggi.
Tuhan Allah akan memberikan kepada-Nya
kerajaan Daud, nenek moyang-Nya. **33** Ia akan
memerintah atas kaum keturunan Yakub untuk

selama-lamanya, dan kerajaan-Nya tidak akan
pernah berakhir.”
34 Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu,
“Bagaimana mungkin itu terjadi karena aku
masih perawan?”
35 Malaikat itu berkata kepada Maria, “Roh
Kudus akan datang kepadamu dan kuasa Allah
yang Mahatinggi akan melindungimu. Bayi yang
suci itu akan disebut Anak Allah. **36** Ketahuilah
bahwa Elisabet kerabatmu, sedang mengandung
dalam usia tuanya. Ia disebut mandul, tetapi
sekarang sudah hamil 6 bulan. **37** Sebab, tidak
ada yang mustahil bagi Allah!”
38 Maka, Maria menjawab, “Aku ini hamba
Tuhan. Biarlah terjadi kepadaku seperti yang
kamu katakan.” Lalu, malaikat itu pergi.

Maria Mengunjungi Zakharia dan Elisabet

39 Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-
siap dan segera pergi ke sebuah kota di daerah
pegunungan di wilayah Yudea. **40** Ia masuk ke
rumah Zakharia dan memberi salam kepada
Elisabet. **41** Ketika Elisabet mendengar salam dari
Maria, anak dalam kandungannya melonjak, dan
Elisabet dipenuhi oleh Roh Kudus.
42 Elisabet berkata kepada Maria dengan suara
keras, “Di antara semua perempuan, kamulah
yang paling diberkati. Allah juga memberkati

Anak yang akan kaulahirkan. **43** Siapakah aku
ini sampai ibu Tuhanku datang kepadaku?
44 Sungguh, ketika aku mendengar salammu,
anak yang ada di dalam kandunganku melonjak
dengan sukacita. **45** Diberkatilah perempuan
yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan
kepadanya akan terjadi."

Maria Memuji Allah

46 Kemudian Maria berkata,
"Jiwaku memuji Tuhan,
47 dan rohku bersukacita karena Allah,
Penyelamatku.
48 Sebab, Ia telah menunjukkan perhatian
terhadap hamba-Nya yang hina.
Dan mulai sekarang,
semua orang akan mengatakan betapa aku
diberkati Allah.
49 Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal
yang besar untukku,
dan nama-Nya sangat suci.
50 Dan, rahmat-Nya turun-temurun
bagi orang-orang yang menyembah Dia.
51 Ia mengulurkan tangan dan menunjukkan
kuasa-Nya.
Ia mencerai-beraikan orang-orang yang
sombong.

52 Ia menurunkan raja-raja dari kedudukan mereka,
dan mengangkat orang-orang yang rendah hati.
53 Ia mengenyangkan orang yang lapar dengan hal-hal baik,
tetapi Ia menyuruh orang kaya pergi dengan tangan kosong.
54 Allah telah menolong Israel, hamba-Nya,
karena Ia mengingat akan rahmat-Nya.
55 Janji itu telah Ia berikan kepada nenek moyang kita,
kepada Abraham* dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

56 Setelah tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan, Maria pulang ke rumahnya.

Kelahiran Yohanes Pembaptis

57 Ketika tiba waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan, ia pun melahirkan seorang bayi laki-laki. 58 Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka bersukacita bersama dia.

59 Pada waktu anak itu berumur 8 hari,
mereka datang untuk menyunatnya[u]. Mereka
ingin menamainya Zakharia, seperti nama
ayahnya. 60 Tetapi, Elisabet berkata, “Tidak! Ia
harus diberi nama Yohanes.”
61 Mereka pun berkata kepadanya, “Tetapi,
tidak ada yang bernama Yohanes di antara
sanak-saudaramu.” 62 Maka, mereka memberi
isyarat kepada Zakharia, ayah bayi itu, untuk
menanyakan siapa nama yang akan ia berikan.
63 Zakharia meminta sebuah papan tulis[v].
Kemudian, ia menulis, “Namanya Yohanes.”
Semua orang pun terheran-heran. 64 Pada saat
itu juga, Zakharia dapat berbicara kembali dan
mulai memuji Allah. 65 Melihat hal itu, semua
tetangga menjadi ketakutan. Di seluruh desa,
di daerah pegunungan Yudea, orang-orang
terus-menerus membicarakan peristiwa ini.
66 Semua orang yang mendengarnya menjadi
bertanya-tanya. Mereka berpikir, “Akan menjadi
seperti apakah anak itu nantinya?” Sebab, tangan
Tuhan menyertainya.

---

[u] **1:59 Pada waktu ... untuk menyunatnya** Bacalah Kejadian 17:12; Imamat 12:3.

[v] **1:63 papan tulis** Media untuk menulis dari kayu, yang ukuran panjang dan lebarnya seperti ukuran buku.

Zakharia Memuji Allah

67 Kemudian, Zakharia, ayah Yohanes,
dipenuhi oleh Roh Kudus dan bernubuat,

68 “Terpujilah Tuhan, Allah Israel!
Ia telah datang untuk menolong dan membebaskan umat-Nya.
69 Ia telah mengangkat Juru Selamat bagi kita
dari keturunan Daud, hamba-Nya.
70 Sejak dahulu, Allah telah berfirman
melalui nabi-nabi-Nya* yang kudus.
71 Ia berfirman bahwa Ia akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh
dan dari tangan semua orang yang membenci kita.
72 Ia melakukan itu untuk menunjukkan belas kasihan kepada nenek moyang kita,
dan untuk mengingat perjanjian-Nya yang kudus.
73 Perjanjian-Nya itu berupa sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, nenek moyang kita.
74 Allah berjanji untuk membebaskan kita dari tangan musuh,
sehingga kita dapat melayani Dia tanpa rasa takut.

75 Dan, di hadapan Allah, kita akan melayani Dia dalam kekudusan
dan kebenaran sepanjang hidup kita.
76 Hai anakku, kamu akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.
Kamu akan berjalan mendahului Tuhan,
untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.
77 Kamu akan memberi pengertian kepada umat-Nya tentang keselamatan
melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.
78 Dengan rahmat dan belas kasihan-Nya,
Cahaya Fajar akan menyinari kita dari tempat yang tinggi.
79 Cahaya itu akan menerangi orang-orang yang hidup dalam kegelapan
dan yang hidup dalam bayang-bayang kematian,
untuk menuntun kaki kita ke jalan yang penuh damai."

80 Sementara itu, Yohanes yang masih kecil tumbuh semakin besar dan semakin kuat rohnya. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk tampil dan menyampaikan pesan Allah kepada bangsa Israel.

Kelahiran Yesus Kristus

(Mat. 1:18-25)

2 1 Pada waktu itu, Kaisar[w] Agustus
mengeluarkan perintah untuk mengadakan
sensus penduduk[x] bagi semua orang di seluruh
wilayah kekuasaan Romawi. 2 Itulah sensus
penduduk pertama yang diadakan ketika
Kirenius menjadi gubernur[y] di wilayah Siria.
3 Maka, semua orang pergi ke kota asal mereka
masing-masing untuk mendaftarkan nama
mereka.
4 Yusuf pun berangkat dari kota Nazaret,
sebuah kota di wilayah Galilea. Karena Yusuf
adalah keturunan Daud, maka ia pergi ke
kota Betlehem, yang juga disebut sebagai
kota Daud*, yang berada di wilayah Yudea.
5 Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria,
tunangannya yang sedang hamil. 6 Ketika Yusuf
dan Maria berada di kota Betlehem, tibalah
waktunya bagi Maria untuk melahirkan. 7 Maria

---

[w] **2:1 Kaisar** Pemimpin tertinggi yang menguasai seluruh kekaisaran Roma, yang daerah kekuasaannya meliputi hampir seluruh Eropa dan sekitarnya.

[x] **2:1 sensus penduduk** Perhitungan jumlah penduduk.

[y] **2:2 gubernur** Orang yang ditugaskan kaisar untuk memimpin suatu wilayah tertentu di daerah kekuasaan Romawi.

melahirkan Anaknya yang pertama, seorang bayi
laki-laki. Ia membungkus-Nya dengan kain dan
membaringkan-Nya di palungan[z] karena tidak
ada kamar bagi mereka di penginapan.

Beberapa Gembala Mendengar tentang Yesus

8 Malam itu, ada beberapa gembala yang
tinggal di padang dan menjaga kawanan
domba di daerah dekat Betlehem. 9 Tiba-tiba,
seorang malaikat Tuhan berdiri di depan mereka
dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling
mereka. Gembala-gembala itu menjadi sangat
ketakutan. 10 Tetapi, malaikat itu berkata
kepada mereka, “Jangan takut, sebab Aku
memberitakan kepadamu kabar yang sangat
menggembirakan. Kabar yang akan membuat
semua orang bersukacita. 11 Hari ini telah
lahir Juru Selamatmu di kota Daud, yaitu
Kristus, Tuhan. 12 Sebagai tandanya, kamu akan
menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain
lampin[a] dan dibaringkan di dalam palungan.”
13 Tiba-tiba, bersama malaikat itu tampaklah
juga sejumlah besar tentara malaikat dari surga.
Mereka memuji Allah, dan berkata,

---

[z] **2:7 palungan** Suatu wadah yang digunakan untuk menaruh makanan ternak.

[a] **2:12 lampin** Sejenis kain untuk membungkus sesuatu.

14 “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi
dan damai di bumi, di antara orang-orang yang menyenangkan hati-Nya.”

15 Kemudian, malaikat-malaikat itu meninggalkan para gembala dan kembali ke surga. Setelah itu, para gembala berkata satu sama lain, “Mari kita ke kota Betlehem untuk melihat peristiwa yang sudah diberitahukan Tuhan kepada kita.”
16 Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan tempat Maria dan Yusuf berada. Di sana, mereka melihat Bayi itu dibaringkan di dalam palungan. **17** Ketika melihat Bayi itu, para gembala menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang Bayi itu. **18** Maka, semua orang yang mendengarnya menjadi heran atas apa yang dikatakan para gembala. **19** Akan tetapi, Maria mengingat hal itu dan merenungkannya dalam hatinya. **20** Dalam perjalanan kembali, para gembala itu memuliakan dan memuji Allah. Sebab, semua yang telah mereka lihat dan dengar itu sesuai dengan yang dikatakan malaikat kepada mereka.

21 Ketika Bayi itu berusia delapan hari, Ia
disunat[b] dan diberi nama Yesus. Nama itulah
yang disebutkan malaikat sebelum Maria
mengandung.

Yesus Diserahkan Kepada Tuhan di Rumah Allah

22 Ketika tiba saatnya Maria dan Yusuf
melakukan adat penyucian menurut Taurat
Musa[c], mereka membawa Yesus ke kota
Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada
Tuhan. 23 Karena, dalam hukum Tuhan dituliskan,
"Setiap anak laki-laki yang sulung harus disucikan
bagi Tuhan[d]." 24 Mereka juga bermaksud
memberikan persembahan kurban, sesuai
dengan yang dikatakan dalam Hukum Tuhan,
"Persembahkanlah sepasang burung tekukur
atau dua ekor burung merpati muda[e]."

---

[b] **2:21 Ketika Bayi ... Ia disunat** Bacalah Kejadian 17:12; Imamat 12:3.

[c] **2:22 adat penyucian menurut Taurat Musa** Bacalah Imamat 12:2-8.

[d] **2:23 Setiap anak ... bagi Tuhan** Dikutip dari Keluaran 13:2.

[e] **2:24 Persembahkanlah ... merpati muda** Dikutip dari Imamat 12:8.

Simeon Melihat Yesus

25 Ada seorang bernama Simeon, yang tinggal
di kota Yerusalem. Ia adalah orang yang benar
dan saleh, yang menanti-nantikan pertolongan
Allah atas Israel, dan Roh Kudus* menyertai dia.
26 Roh Kudus telah memberi tahu bahwa ia tidak
akan mati sebelum melihat Kristus Tuhan. **27** Lalu,
Roh Kudus memimpin Simeon ke Rumah Allah[e].
Pada waktu itu, Yusuf dan Maria membawa Bayi
Yesus ke Rumah Allah untuk diserahkan kepada
Tuhan, sesuai dengan Hukum Taurat. **28** Ketika
melihat Bayi itu, Simeon menggendong-Nya dan
memuji Allah, katanya,

29 "Sekarang, ya Tuhan,
seperti yang Engkau janjikan,
biarlah hamba-Mu ini mati dalam damai.
30 Sebab, mataku telah melihat keselamatan
31 yang telah Engkau sediakan bagi semua
orang.
32 Dialah cahaya yang menerangi bangsa-
bangsa yang tidak mengenal Tuhan
dan Dialah kemuliaan bagi umat-Mu, Israel."

---

[e]**2:27 Rumah Allah** Lihat *Bait Allah di Daftar Kata.

33 Perkataan Simeon tentang Yesus membuat
ayah dan ibu-Nya heran. **34** Simeon lalu
memberkati mereka dan berkata kepada Maria,
ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan
untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak
orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah,
yang akan ditentang oleh banyak orang. **35** Dan,
seperti pedang yang menembus jiwamu, Ia akan
menyatakan pikiran dari hati banyak orang.”

Hana Melihat Yesus

36 Demikian juga Hana, seorang nabi
perempuan yang berada di Rumah Allah. Hana
adalah anak perempuan Fanuel dari suku Asyer[f].
Ia sudah sangat tua, dan hanya hidup dengan
suaminya selama 7 tahun setelah pernikahannya.
37 Sejak menjadi janda sampai usia 84 tahun,
ia tidak pernah meninggalkan Rumah Allah. Ia
beribadah kepada Allah dengan berpuasa dan
berdoa siang dan malam.
38 Saat bertemu dengan Bayi Yesus, Hana
bersyukur kepada Allah serta menceritakan
tentang Dia kepada semua orang yang
menantikan pembebasan bagi Yerusalem.

---

[f]**2:36 suku Asyer** Salah satu suku dari 12 suku bangsa Israel, yang berasal dari keturunan Yakub, anak Ishak, anak Abraham. Bacalah Kejadian 35:22-29.

Yusuf dan Maria Kembali ke Rumah

39 Setelah melakukan segala sesuatu sesuai
dengan hukum Tuhan, Yusuf dan Maria pulang
ke kota Nazaret di wilayah Galilea, kampung
halaman mereka. **40** Yesus pun bertambah besar,
kuat, serta penuh hikmat, dan Ia menyenangkan
hati Allah.

Yesus sebagai Anak

41 Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke kota
Yerusalem pada Hari Raya Paskah*[g]. **42** Ketika
Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi
menghadiri perayaan itu sesuai dengan tradisi
yang ada. **43** Setelah perayaan Paskah berakhir,
mereka pulang. Tanpa diketahui oleh orang
tua-Nya, Yesus tertinggal di kota Yerusalem.
44 Mereka menyangka Yesus sudah berada
di antara rombongan. Setelah sehari penuh
perjalanan, barulah mereka mulai mencari Dia
di antara kaum keluarga dan orang-orang yang
mereka kenal. **45** Ketika tidak menemukan Yesus,
mereka pun kembali ke kota Yerusalem untuk
mencari Dia.

---

[g]**2:41 Setiap tahun, ... Raya Paskah** Hukum Taurat mengharuskan orang-orang untuk menghadap Tuhan di *Bait Allah setiap tahun.

46 Tiga hari kemudian, mereka menemukan
Yesus di Rumah Allah. Ia sedang duduk di
antara guru-guru agama sambil mendengarkan
mereka dan mengajukan beberapa pertanyaan.
47 Ia membuat kagum semua orang dengan
pengetahuan dan jawaban-Nya. **48** Ketika melihat
Dia, orang tua Yesus heran melihat apa yang
terjadi. Ibu-Nya lalu bertanya, “Nak, mengapa
Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu
dan aku sangat cemas mencari Kamu.”
49 Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa
Ayah dan Ibu mencari Aku? Tidakkah Ayah dan
Ibu tahu bahwa Aku harus berada di rumah
Bapa-Ku?" **50** Tetapi, orang tua Yesus tidak tahu
maksud perkataan Yesus itu. **51** Lalu, Yesus
pulang bersama orang tuanya ke kota Nazaret.
Ia pun taat kepada mereka. Tetapi, ibu-Nya
menyimpan semua hal yang terjadi itu dalam
hatinya. **52** Yesus bertambah besar dan semakin
bijaksana. Ia disukai Allah dan banyak orang.

Yohanes Pembaptis
Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

3 **1** Pada tahun kelima belas pemerintahan
Kaisar[h] Tiberius, ada beberapa orang yang
berkuasa di bawah Kaisar.

Pontius Pilatus* adalah gubernur di wilayah
Yudea,
Herodes* adalah raja di wilayah Galilea,
Filipus, saudara Herodes, adalah raja di Iturea
dan Trakhonitis,
sementara Lisanias adalah raja di Abilene.

2 Pada waktu itu, Hanas dan Kayafas menjabat
sebagai imam agung. Pada masa itulah Allah
berfirman kepada Yohanes[i], anak Zakharia.
Yohanes hidup di padang belantara. **3** Maka,
pergilah Yohanes ke seluruh daerah di sekitar
sungai Yordan dan memberitakan pesan Allah
kepada orang banyak supaya mereka bertobat

---

[h]**3:1 Kaisar** Pemimpin tertinggi yang menguasai seluruh kekaisaran Roma, yang daerah kekuasaannya meliputi hampir seluruh Eropa dan sekitarnya.

[i]**3:2 Yohanes** Lebih dikenal dengan nama Yohanes Pembaptis.

dan dibaptis* agar dosa-dosa mereka diampuni.
4 Seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya,

"Ada suara orang yang berseru-seru di padang
belantara,
'Siapkan jalan bagi Tuhan!
Luruskan jalan bagi Dia!
5 Setiap lembah akan ditimbun,
dan setiap gunung dan bukit akan diratakan!
Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,
dan jalan-jalan yang bergelombang akan
diratakan!
6 Dan, semua orang akan melihat keselamatan
yang Tuhan berikan[f]!'"

7 Kemudian, banyak orang yang datang
kepada Yohanes untuk dibaptis. Kepada mereka
ia berkata, "Hai, kamu keturunan ular berbisa!
Siapakah yang memperingatkanmu untuk
melarikan diri dari hukuman Allah yang akan
datang? **8** Bertobatlah! Dan, tunjukkanlah
pertobatanmu dengan cara hidupmu. Janganlah
berkata dalam hatimu, 'Abraham adalah nenek
moyang kami!' sebab menjadi keturunan
Abraham* tidak ada artinya. Aku berkata

---

[f]**3:4-6 Ada suara ... Tuhan berikan** Dikutip dari Yesaya 40:3-5.

kepadamu dengan terus terang, Tuhan bisa
menjadikan batu-batu ini anak-anak bagi
Abraham! **9** Sesungguhnya, kapak sudah
tersedia. Oleh sebab itu, setiap pohon yang tidak
menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan
dibuang ke dalam api."
10 Maka, bertanyalah orang-orang kepada
Yohanes, "Apa yang harus kami lakukan?"
11 Jawabnya kepada mereka, "Jika kamu
mempunyai dua baju, berbagilah dengan
orang yang tidak mempunyai. Dan, jika kamu
mempunyai makanan, berbagilah juga dengan
orang lain."
12 Beberapa penagih pajak juga datang
kepada Yohanes untuk dibaptis. Mereka
bertanya kepadanya, "Guru, apa yang harus kami
lakukan?"
13 Yohanes menjawab, "Jangan menarik pajak
melebihi jumlah yang seharusnya."
14 Beberapa tentara bertanya kepadanya,
"Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami
lakukan?" Yohanes berkata kepada mereka,
"Jangan memeras atau meminta uang dari siapa
pun secara paksa. Cukupkanlah kebutuhanmu
dengan bayaran yang kamu terima."
15 Saat itu, orang-orang sedang dalam situasi
yang mengharapkan seorang Penyelamat dan

semua orang bertanya-tanya dalam hati mereka
tentang Yohanes, apakah mungkin ia ini Mesias*.
16 Tetapi, Yohanes menjawab, “Aku membaptis
kamu dengan air. Tetapi, nanti akan datang
Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku.
Bahkan, untuk membukakan tali sandal-Nya
pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu
dengan Roh Kudus dan api. **17** Ia akan datang
untuk membersihkan bulir gandum di tempat
pengirikan[j] dengan penampi[k] dan Ia akan
memisahkan gandum yang baik dari jerami.
Gandum yang baik akan dimasukkan ke dalam
lumbung, tetapi sekamnya akan dibakar-Nya
dengan api yang tak terpadamkan.” **18** Sambil
menggunakan banyak peringatan lain, Yohanes
memberitakan Kabar Baik* kepada banyak orang.

Pekerjaan Yohanes Berakhir

19 Raja Herodes memiliki hubungan dengan
Herodias, istri saudaranya. Perbuatannya ini, dan
juga semua hal buruk yang telah dilakukannya,
membuat Yohanes menegurnya. **20** Tetapi,

---

[j] **3:17 pengirikan** Tempat untuk mengirik gandum (mengirik: memisahkan biji gandum dari kulitnya).

[k] **3:17 penampi** Alat untuk membersihkan biji gandum atau beras, biasanya terbuat dari anyaman bambu berbentuk bulat

Herodes justru menambah kejahatannya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.

Yesus Dibaptis Yohanes

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

21 Pada waktu Yohanes membaptis semua orang, Yesus datang kepadanya dan Ia pun juga dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit terbuka, **22** dan Roh Kudus* turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati. Kemudian, terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.”

Daftar Nenek Moyang Yesus

(Mat. 1:1-17)

23 Ketika Yesus mulai mengajar, Ia berumur kira-kira 30 tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli.
24 Eli adalah anak Matat.
Matat adalah anak Lewi.
Lewi adalah anak Malkhi.
Malkhi adalah anak Yanai.
Yanai adalah anak Yusuf.
25 Yusuf adalah anak Matica.
Matica adalah anak Amos.

Amos adalah anak Nahum.
Nahum adalah anak Hesli.
Hesli adalah anak Nagai.
26 Nagai adalah anak Maat.
Maat adalah anak Matica.
Matica adalah anak Simei.
Simei adalah anak Yosekh.
Yosekh adalah anak Yoda.
27 Yoda adalah anak Yohanan.
Yohanan adalah anak Resa.
Resa adalah anak Zerubabel.
Zerubabel adalah anak Sealtiel.
Sealtiel adalah anak Neri.
28 Neri adalah anak Malkhi.
Malkhi adalah anak Adi.
Adi adalah anak Kosam.
Kosam adalah anak Elmadam.
Elmadam adalah anak Er.
29 Er adalah anak Yesua.
Yesua adalah anak Eliezer.
Eliezer adalah anak Yorim.
Yorim adalah anak Matat.
Matat adalah anak Lewi.
30 Lewi adalah anak Simeon.
Simeon adalah anak Yehuda.
Yehuda adalah anak Yusuf.
Yusuf adalah anak Yonam.
Yonam adalah anak Elyakim.

31 Elyakim adalah anak Melea.
Melea adalah anak Mina.
Mina adalah anak Matata.
Matata adalah anak Natan.
Natan adalah anak Daud.
32 Daud adalah anak Isai.
Isai adalah anak Obed.
Obed adalah anak Boas.
Boas adalah anak Salmon.
Salmon adalah anak Nahason.
33 Nahason adalah anak Aminadab.
Aminadab adalah anak Admin.
Admin adalah anak Arni.
Arni adalah anak Hezron.
Hezron adalah anak Peres.
Peres adalah anak Yehuda.
34 Yehuda adalah anak Yakub.
Yakub adalah anak Ishak.
Ishak adalah anak Abraham.
Abraham adalah anak Terah.
Terah adalah anak Nahor.
35 Nahor adalah anak Serug.
Serug adalah anak Rehu.
Rehu adalah anak Peleg.
Peleg adalah anak Eber.
Eber adalah anak Salmon.
36 Salmon adalah anak Kenan.
Kenan adalah anak Arpakhsad.

Arpakhsad adalah anak Sem.
Sem adalah anak Nuh.
Nuh adalah anak Lamekh.
37 Lamekh adalah anak Metusalah.
Metusalah adalah anak Henokh.
Henokh adalah anak Yared.
Yared adalah anak Mahalaleel.
Mahalaleel adalah anak Kenan.
38 Kenan adalah anak Enos.
Enos adalah anak Set.
Set adalah anak Adam.
Adam adalah anak Allah.

Yesus Dicobai Iblis

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

4 **1** Lalu, Yesus yang dipenuhi oleh Roh Kudus*
pergi dari sungai Yordan. Oleh pimpinan Roh
Kudus, Ia dibawa ke padang belantara. **2** Selama
40 hari, Yesus dicobai Iblis*, dan selama itu pula
Ia tidak makan apa-apa. Setelah selesai 40 hari
berpuasa, Yesus merasa sangat lapar. **3** Lalu, Iblis
berkata kepada-Nya, “Jika Engkau adalah Anak
Allah, Engkau bisa menyuruh batu ini menjadi
roti!” **4** Yesus menjawab, “Ada tertulis,

‘Manusia tidak hidup hanya karena roti
saja.’[g]”

5 Kemudian, Iblis membawa Yesus dan dalam
sekejap mata, Iblis memperlihatkan kepada-Nya
semua kerajaan di dunia. 6 Lalu, Iblis berkata
kepada-Nya, “Aku akan memberikan kepada-Mu
kekuasaan serta kemuliaan atas semua kerajaan
itu. Semuanya telah diberikan kepadaku sehingga
aku dapat memberikannya kepada siapa saja
yang aku mau. 7 Aku akan memberikan semuanya
kepada-Mu asalkan Engkau mau menyembah
aku.” 8 Yesus pun menjawab, “Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan, Allahmu.
Kamu hanya boleh berbakti kepada Dia.’[h]”

9 Kemudian, Iblis membawa Yesus ke kota
Yerusalem. Iblis menempatkan Yesus di tempat
tinggi, di puncak Rumah Allah[l]. Di sana, Iblis
berkata kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah,

---

[l] **4:9 Rumah Allah** Lihat *Bait Allah di Daftar Kata.

[g] **4:4 Manusia tidak ... roti saja** Dikutip dari Ulangan 8:3.

[h] **4:8 Kamu harus ... kepada Dia** Dikutip dari Ulangan 6:13.

melompatlah ke bawah! **10** Sebab, dalam Kitab
Suci ada tertulis,

‘Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya
untuk menolongmu[i].’

11 Dan,

‘Tangan mereka akan menangkapmu,
sehingga kakimu tidak akan terantuk pada
batu.’[j]”

12 Jawab Yesus kepada Iblis, “Tetapi, di dalam
Kitab Suci juga ditulis,

‘Jangan mencobai Tuhan, Allahmu!’[k]”

13 Setelah selesai mencobai Yesus dengan
berbagai pencobaan, Iblis pun pergi
meninggalkan-Nya untuk menunggu kesempatan
yang lebih baik.

---

[i]**4:10 Allah akan ... untuk menolongmu** Dikutip dari Mazmur 91:11

[j]**4:11 Tangan mereka ... terbentur batu** Dikutip dari Mazmur 91:12.

[k]**4:12 Jangan mencobai Tuhan Allahmu** Dikutip dari Ulangan 6:16.

Yesus Memulai Pekerjaan-Nya di Galilea

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

14 Yesus kembali ke wilayah Galilea dengan
dipenuhi kuasa Roh Allah[m]. Maka, berita
tentang Dia menyebar ke seluruh wilayah di
sekitar Galilea. **15** Lalu, Ia mulai mengajar di
rumah-rumah ibadah orang Yahudi, dan semua
orang memuliakan Dia.

Yesus Pergi ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

16 Kemudian, Yesus pergi ke kota Nazaret, kota
tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat, Ia pergi
ke rumah ibadah lalu berdiri untuk membaca
seperti yang biasa Ia lakukan. **17** Yesus membuka
kitab Nabi Yesaya yang diberikan kepada-Nya,
dan menemukan bagian yang menuliskan,

18 "Roh Tuhan ada pada-Ku,
karena Ia telah memilih Aku untuk
memberitakan Kabar Baik kepada
orang-orang miskin.
Ia mengutus Aku untuk memberitakan
pembebasan kepada para tawanan,
dan kesembuhan bagi orang-orang buta.

---

[m]**4:14 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

Ia mengutus Aku untuk membebaskan
orang-orang yang ditindas.
19 Dan, aku juga diutus untuk mengabarkan
bahwa tahun rahmat Tuhan sudah
datang.”[l]

20 Yesus menutup kitab itu,
mengembalikannya kepada petugas, lalu
duduk. Sementara itu, semua orang yang ada di
dalam rumah ibadah memandang Dia. **21** Kepada
semua orang itu, Yesus berkata, “Hari ini, apa
yang dituliskan Kitab Suci ini terjadi pada saat
kamu mendengarnya.”
22 Semua orang menyukai perkataan Yesus.
Dan, sambil terheran-heran karena mendengar
perkataan-Nya yang mengagumkan, mereka
berkata, “Bukankah Ia adalah anak Yusuf?”
23 Kepada mereka Yesus berkata, “Kamu pasti
akan mengucapkan ungkapan ini kepadaku:
‘Dokter, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Kami
telah mendengar tentang hal-hal yang Engkau
lakukan di kota Kapernaum. Jadi, lakukanlah
juga hal yang sama di kota asal-Mu sendiri!’”
24 Kemudian Ia berkata lagi, “Sejujurnya,
tidak ada nabi yang dihargai di kota asalnya

---

[l] **4:18, 19 Roh Tuhan ... Tuhan sudah datang** Dikutip dari Yesaya 6:1-2.

sendiri. **25** Aku mengatakan yang sebenarnya.
Pada zaman Elia*, langit tidak menurunkan
hujan selama tiga setengah tahun, dan terjadi
kelaparan hebat di seluruh negeri. Pada masa
itu, ada banyak janda di Israel[n]. **26** Tetapi, Elia
justru diutus kepada seorang janda di Sarfat[o],
di daerah Sidon. **27** Pada zaman Nabi Elisa[p], di
Israel ada banyak orang yang sakit kusta*. Tetapi,
yang disembuhkan hanyalah Naaman[q]. Padahal,
ia bukan orang Israel, melainkan berasal dari
daerah Siria."

28 Mendengar perkataan Yesus, orang-orang
yang ada di dalam rumah ibadah menjadi sangat
marah. **29** Mereka berdiri dan memaksa Yesus
keluar dari kota itu. Karena kota itu berada di atas
bukit, mereka membawa Yesus ke atas tebing
bukit untuk menjatuhkan Dia. **30** Tetapi, Yesus
berjalan melalui kumpulan orang banyak itu dan
pergi.

---

[n] **4:25 Pada zaman ... di Israel** Bacalah 1 Raja-Raja 17:1-6.

[o] **4:26 Elia justru ... di Sarfat** Bacalah 1 Raja-raja 17:7-24.

[p] **4:27 Elisa** Nabi di Israel yang menggantikan Nabi Elia.

[q] **4:27 yang disembuhkan hanyalah Naaman** Bacalah 2 Raja-raja 5:1-14.

Yesus Membebaskan Seorang Laki-laki dari Roh Jahat

(Mrk. 1:21-28)

31 Setelah itu, Yesus pergi ke Kapernaum,
sebuah kota di wilayah Galilea. Pada hari Sabat*,
Ia mengajar orang banyak. **32** Perkataan-Nya
sangat berkuasa sehingga mereka kagum
terhadap ajaran-Nya. **33** Di rumah ibadah orang
Yahudi itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan
roh jahat. Orang itu berteriak-teriak dengan
keras, **34** "Yesus dari Nazaret! Apa yang Engkau
inginkan dari kami? Apakah Engkau datang untuk
membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau!
Engkau adalah Yang Kudus, yang datang dari
Allah!" **35** Tetapi, Yesus membentak roh jahat
itu, "Diam dan keluarlah dari orang ini!" Maka,
roh jahat itu membanting orang itu ke tanah di
depan semua orang, lalu keluar dari orang itu
tanpa menyakitinya.
36 Dengan penuh kekaguman, semua orang
yang ada di situ berkata satu sama lain, "Apa arti
semua ini? Dengan perkataan-Nya yang penuh
wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh
jahat keluar, dan mereka pun keluar." **37** Maka,
berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat
di seluruh daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus

(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

38 Setelah meninggalkan rumah ibadah itu,
Yesus pergi ke rumah Simon. Saat itu, ibu mertua
Simon sakit demam tinggi. Karenanya, mereka
meminta Yesus untuk menyembuhkannya.
39 Yesus berdiri di dekat ibu mertua Simon, lalu
mengusir penyakitnya. Maka, demam itu pun
hilang. Lalu, ibu itu segera bangun dan mulai
melayani mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Banyak

40 Ketika matahari mulai terbenam, orang-
orang membawa teman-teman mereka yang
sakit kepada Yesus. Orang-orang itu menderita
berbagai jenis penyakit. Maka, Yesus meletakkan
tangan-Nya ke atas mereka masing-masing,
dan menyembuhkan mereka semua. **41** Banyak
roh jahat juga diusir dari orang-orang. Ketika
keluar, roh-roh jahat itu berteriak, “Engkau
adalah Anak Allah.” Tetapi, dengan keras Yesus
memerintahkan supaya roh-roh jahat itu tidak
berbicara, sebab mereka tahu bahwa Ia adalah
Kristus.

Yesus Pergi ke Kota-kota Lain

(Mrk. 1:35-39)

42 Keesokan harinya, Yesus pergi ke suatu
tempat yang sunyi untuk menyendiri. Akan
tetapi, orang banyak terus mencari Dia. Ketika
orang banyak itu menemukan-Nya, mereka
berusaha menghalang-halangi Dia agar tidak
meninggalkan mereka. **43** Tetapi, Yesus berkata
kepada mereka, "Aku harus memberitakan Kabar
Baik tentang Kerajaan Allah ke kota-kota lain
juga, karena untuk itulah Aku diutus."
44 Karena itu, Yesus terus berkhotbah di
rumah-rumah ibadah orang Yahudi di wilayah
Yudea.

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

5 **1** Pada waktu Yesus berdiri di tepi
danau Genesaret, sekumpulan orang
banyak berkerumun mendekati-Nya untuk
mendengarkan firman Allah. **2** Yesus melihat dua
perahu di pinggir danau. Saat itu, para nelayan
sedang keluar dari perahu dan membersihkan
jala mereka. **3** Yesus naik ke salah satu perahu
itu, yaitu perahu milik Simon dan menyuruh
Simon untuk mendayungnya sedikit menjauh

dari tepi danau. Lalu, Ia duduk di atas perahu dan
mengajar orang banyak yang ada di tepi danau.
4 Setelah Yesus selesai mengajar, Ia berkata
kepada Simon, “Pergilah ke tempat yang
lebih dalam, dan tebarkanlah jalamu untuk
menangkap ikan.”
5 Simon menjawab, “Guru, kami sudah
bekerja keras sepanjang malam dan tidak
mendapatkan apa-apa. Tetapi, karena Engkau
yang menyuruhku, aku akan menebarkan
jala ke air.” **6** Setelah mereka menebarkan
jala ke air, jala mereka penuh dengan banyak
ikan sehingga hampir robek. **7** Maka, mereka
memberi isyarat kepada teman-teman mereka di
perahu yang lain untuk datang dan membantu.
Ketika teman-teman mereka datang, mereka
bersama-sama memasukkan ikan-ikan itu ke
dalam perahu hingga hampir tenggelam.
8 Melihat apa yang terjadi, Simon Petrus sujud
di depan Yesus dan berkata, “Tinggalkanlah aku,
ya Tuhan, karena aku ini orang berdosa!” **9** Simon
dan semua orang yang bersama dengannya
sangat takjub dengan banyaknya ikan yang
mereka tangkap. **10** Dua orang teman Simon,
yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus,
juga sangat takjub.
Kemudian, Yesus berkata kepada Simon,
“Jangan takut. Mulai sekarang, Aku akan

memberikan pekerjaan kepadamu sebagai
penjala manusia!”
11 Kemudian, setelah mereka menyandarkan
perahu-perahu di pantai, mereka meninggalkan
semuanya itu, lalu mengikut Yesus.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

12 Suatu hari, ketika Yesus berada di sebuah
kota, datanglah seseorang yang tubuhnya
penuh dengan kusta*. Ketika melihat Yesus,
orang kusta itu sujud menyembah hingga
wajahnya menyentuh tanah dan memohon
kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau
dapat menyembuhkan aku.”
13 Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan
menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku
mau. Sembuhlah!” Seketika itu juga, penyakit
kusta orang itu sembuh. **14** Kemudian, Yesus
memberi peringatan kepada orang itu supaya
tidak memberi tahu siapa pun. Sebaliknya, Yesus
berkata, “Pergilah dan tunjukkanlah dirimu
kepada imam[r] dan untuk kesembuhanmu itu
persembahkanlah kurban persembahan seperti

---

[r] **5:14 tunjukkanlah dirimu kepada imam** Menurut hukum Musa, imamlah yang menyatakan bahwa orang yang berpenyakit kusta telah sembuh, karena saat itu penyakit kusta dianggap kutukan dari Allah.

yang telah diperintahkan oleh Musa. Hal itu
menjadi bukti supaya orang akan tahu bahwa
kamu telah sembuh."
15 Berita tentang Yesus makin tersebar.
Banyak orang datang untuk mendengarkan Dia
dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.
16 Tetapi, Yesus sering kali menyingkir ke tempat
yang sepi untuk berdoa.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

17 Pada suatu hari, ketika Yesus sedang
mengajar orang banyak, datanglah orang-orang
Farisi* dan guru-guru Taurat* dari setiap kota
di wilayah Galilea, wilayah Yudea, dan dari
kota Yerusalem untuk ikut mendengarkan.
Kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Ia dapat
menyembuhkan orang banyak. **18** Pada waktu
itu, beberapa orang datang dengan mengangkat
seorang lumpuh di atas tikar. Mereka berusaha
untuk membawa masuk orang lumpuh itu
dan meletakkannya di depan Yesus. **19** Tetapi,
mereka tidak dapat menemukan cara untuk
masuk karena ada terlalu banyak orang di sana.
Maka, mereka naik ke atap lalu menurunkan
orang lumpuh yang berbaring di atas tikarnya itu
sampai ke tengah-tengah orang banyak, tepat di
hadapan Yesus. **20** Setelah melihat iman mereka,

Yesus berkata kepada orang itu, “Hai Saudara,
dosa-dosamu sudah diampuni.”
21 Mendengar perkataan Yesus, guru-guru
Taurat dan orang-orang Farisi berkata dalam hati
mereka, “Siapa orang ini? Ia menghujat Allah!
Siapakah yang dapat mengampuni dosa kecuali
Allah?”
22 Tetapi, Yesus mengetahui apa yang
mereka pikirkan. Kemudian, Ia berkata kepada
mereka, “Mengapa kamu bertanya-tanya seperti
itu dalam hatimu? **23** Manakah yang lebih
mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah
diampuni’ atau mengatakan ‘Berdirilah dan
berjalanlah’? **24** Tetapi, kamu akan mengetahui
bahwa di bumi, Anak Manusia* memiliki kuasa
untuk mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus
berkata kepada orang lumpuh itu, “Aku berkata
kepadamu, ‘Berdirilah! Angkat tikarmu dan
pulanglah!’”
25 Di depan semua orang, orang itu langsung
berdiri, mengambil tikarnya, lalu berjalan pulang
ke rumahnya sambil memuji Allah. **26** Semua
orang sangat takjub dan memuji Allah. Mereka
dipenuhi kekaguman yang besar terhadap kuasa
Allah. Mereka berkata, “Hari ini kami melihat
hal-hal yang luar biasa!”

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

27 Ketika Yesus keluar dari tempat itu, Ia
melihat seorang penagih pajak* bernama Lewi
yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak.
Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah
Aku!” **28** Maka, Lewi pun berdiri, meninggalkan
semuanya, dan mengikut Yesus.
29 Kemudian di rumahnya, Lewi mengadakan
pesta besar untuk Yesus. Ada banyak penagih
pajak dan orang-orang lain yang juga makan
bersama mereka. **30** Tetapi, orang-orang Farisi
dan guru-guru Taurat dengan jengkel bertanya
kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu
makan dan minum bersama para penagih pajak
dan orang-orang berdosa[s] lainnya?”
31 Kepada mereka, Yesus menjawab,
“Orang-orang sakitlah yang memerlukan dokter,
bukan orang-orang sehat. **32** Aku tidak datang
untuk memanggil orang-orang benar. Tetapi, aku
datang untuk memanggil orang-orang berdosa
supaya mereka bertobat.”

---

[s]**5:30 orang-orang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai penagih pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

Yesus Tidak Seperti Para Pemimpin Agama yang Lain

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

33 Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-
murid Yohanes Pembaptis dan murid-murid
orang Farisi sering berpuasa dan berdoa.
Sebaliknya, murid-murid-Mu selalu makan dan
minum.”
34 Yesus menjawab, “Kamu tidak dapat
menyuruh para sahabat pengantin laki-laki
berpuasa saat mereka berada di pesta
pernikahannya. **35** Tetapi, para sahabat pengantin
laki-laki akan berpuasa ketika pengantin itu
dipisahkan dari mereka.”
36 Yesus juga menceritakan perumpamaan
ini, “Tidak seorang pun akan merobek baju
yang baru untuk menambal baju lamanya yang
robek. Ia akan merobek baju yang baru, dan
robekannya pun tidak akan cocok dengan baju
yang lama. **37** Demikian juga tidak ada orang
yang akan menuang anggur yang baru ke dalam
kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu
akan menyebabkan kantong kulit yang lama
pecah dan anggur itu akan tumpah dan kantong
kulitnya juga akan hancur. **38** Jadi, anggur yang
baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang
baru. **39** Orang yang pernah minum anggur yang

lama tidak akan mau minum anggur baru karena
mereka akan berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih
enak[t].’”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

6 **1** Pada suatu hari Sabat*, Yesus berjalan
melalui ladang gandum. Sementara itu,
murid-murid-Nya memetik beberapa biji
gandum, menggosok-gosoknya dengan tangan,
lalu memakannya. **2** Beberapa orang Farisi* lalu
bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal itu?
Bukankah perbuatan kalian itu haram dilakukan
pada hari Sabat[u]?”
3 Yesus menjawab, “Apakah kamu belum
pernah membaca kisah Daud*? Apa yang Daud
lakukan ketika suatu kali ia dan orang-orang yang
bersamanya kelaparan? **4** Pada waktu itu, Daud
masuk ke Rumah Allah, lalu mengambil Roti

---

[t] **5:39 Anggur yang lama itu lebih enak** Semakin lama anggur difermentasikan, semakin enak rasanya.

[u] **6:2 perbuatan kalian ... hari Sabat** Menurut hukum Taurat, hari Sabat adalah hari perhentian. Tidak seorangpun diperkenankan bekerja pada hari Sabat, termasuk memetik gandum. Lihat *Sabat di Daftar Kata.

Persembahan[v] bagi Allah dan memakannya. Ia
juga memberikan roti itu kepada orang-orang
yang bersamanya. Bukankah perbuatan ini juga
melanggar Hukum Taurat* Musa*? Sebab, hanya
para imam saja yang boleh memakan roti itu."
5 Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi
itu, "Anak Manusia* adalah Tuhan atas hari
Sabat."

Yesus Menyembuhkan Seseorang pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

6 Pada hari Sabat berikutnya, Yesus pergi
ke rumah ibadah orang Yahudi dan mengajar
orang banyak. Di sana, ada seseorang yang
tangan kanannya lumpuh. 7 Maka, guru-guru
Taurat dan orang-orang Farisi mengawasi Yesus,
mereka menunggu kalau-kalau Yesus akan
menyembuhkan orang itu pada hari Sabat
sebab mereka ingin mencari kesalahan-Nya
sebagai bukti. 8 Tetapi, Yesus mengetahui pikiran
mereka. Kemudian, Ia berkata kepada orang yang
tangannya lumpuh itu, "Bangunlah dan berdirilah
di sini, supaya semua orang dapat melihatmu."
Maka, orang itu pun bangun dan berdiri di sana.

---

[v]**6:4 Roti Persembahan**Roti yang harus selalu disajikan pada meja yang terdapat di dalam *Bait Allah. Roti ini tidak boleh dimakan, kecuali oleh Para Imam.

9 Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Perbuatan
apakah yang boleh dilakukan pada hari Sabat?
Perbuatan baik atau perbuatan jahat? Untuk
menyelamatkan atau menghancurkan?”
10 Yesus memandang kepada semua orang,
lalu berkata kepada orang yang tangannya
lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu!” Maka,
orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya
pun sembuh. **11** Hal itu membuat orang-orang
Farisi dan guru-guru Taurat menjadi sangat
marah. Maka, mereka mendiskusikan apa yang
akan mereka lakukan terhadap Yesus.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul

(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

12 Beberapa hari kemudian, Yesus naik ke
bukit. Ia berada di sana sepanjang malam untuk
berdoa kepada Allah. **13** Ketika hari sudah pagi, Ia
memanggil para pengikut-Nya. Di antara mereka,
Yesus memilih 12 orang dan menyebut mereka
rasul*.

14 Mereka adalah Simon yang Yesus sebut
sebagai Petrus,
Andreas saudara Petrus,
Yakobus,
Yohanes,
Filipus,

Bartolomeus,
15 Matius,
Tomas,
Yakobus anak Alfeus,
Simon yang disebut orang Zelot[w],
16 Yudas anak Yakobus, dan
Yudas Iskariot, yang mengkhianati Yesus.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Orang Banyak

(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

17 Setelah turun dari gunung bersama para rasul-Nya, Yesus berdiri di suatu tempat yang datar. Sekelompok besar pengikut-Nya juga berada di sana. Selain itu, ada banyak orang yang datang dari seluruh wilayah Yudea, dari kota Yerusalem, dan dari kota-kota pesisir di Tirus dan Sidon[x]. **18** Mereka semua datang untuk mendengar Yesus mengajar dan untuk disembuhkan dari semua penyakit mereka. Orang-orang yang dirasuki oleh roh-roh jahat juga Ia sembuhkan. **19** Semua orang berusaha

---

[w]**6:15 Zelot**Suatu kelompok politikus Yahudi yang mati-matian menentang kekuasaan penjajah Romawi, dan sering melakukan gerakan bawah tanah.

[x]**6:17 Tirus dan Sidon**Dua kota di Libanon yang dikenal sebagai tempat tinggal orang-orang jahat.

untuk menyentuh Yesus, sebab ada kuasa yang
keluar dari-Nya, yang menyembuhkan mereka
semua.
20 Yesus memandang pengikut-pengikut-Nya
dan berkata,

"Diberkatilah kamu yang miskin,
karena kamu yang mempunyai Kerajaan
Allah.
21 Diberkatilah kamu yang sekarang ini lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.
Diberkatilah kamu yang sedang menangis,
karena kamu akan tertawa."

22 "Orang-orang akan membencimu karena
kamu menjadi milik Anak Manusia*. Mereka akan
menolak, menghina, dan menyebut namamu
dengan hal-hal yang jahat. Ketika hal-hal ini
terjadi, ketahuilah bahwa kamu diberkati. **23** Di
surga, kamu akan memperoleh pahala yang
besar. Sebab, dengan cara yang sama nenek
moyang orang-orang itu telah memperlakukan
nabi-nabi Allah. Karena itu, bergembiralah dan
melompatlah dengan penuh sukacita."

24 "Tetapi, kamu yang kaya, kamu akan celaka,
karena kamu telah mendapatkan
kenyamanan hidup.

25 Kamu yang sekarang ini kenyang akan celaka,
karena kamu akan kelaparan.
Kamu yang sedang tertawa akan celaka,
karena kamu akan berduka dan menangis."

26 "Ketika semua orang hanya mengatakan yang baik saja tentang dirimu, maka kamu akan celaka. Lihatlah para nabi palsu! Nenek moyang mereka juga selalu mengatakan hal-hal baik tentang mereka."

Kasihilah Musuhmu

(Mat. 5:38-48; 7:12a)

27 "Tetapi, Kukatakan kepada kalian yang mendengar Aku. Kasihilah musuhmu. Berbuatlah baik kepada orang yang membencimu.
28 Mintalah Allah untuk memberkati orang yang mengharapkan kamu celaka. Berdoalah untuk orang yang menyakitimu. **29** Jika seseorang menampar pipimu yang satu, biarkanlah dia menampar pipimu yang lain juga. Dan, jika seseorang mengambil jubahmu, biarlah ia mengambil bajumu juga. **30** Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu. Jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali. **31** Perbuatlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka."

32 “Jika kamu hanya mengasihi orang yang
mengasihi kamu, haruskah mendapat pujian
khusus karenanya? Tidak! Sebab, orang berdosa
juga mengasihi orang-orang yang mengasihi
mereka! **33** Jika kamu berbuat baik hanya kepada
orang yang berbuat baik kepadamu, haruskah
kamu mendapat pujian khusus karenanya?
Tidak! Sebab, orang berdosa juga melakukannya!
34 Jika kamu meminjamkan barang kepada orang
dengan selalu mengharapkan imbalan, haruskah
kamu mendapat pujian khusus karenanya?
Tidak! Sebab, orang berdosa juga meminjamkan
kepada orang berdosa yang lain supaya mereka
mendapatkan kembali dengan jumlah yang
sama!”
35 “Aku berkata kepadamu, kasihilah
musuhmu dan berbuat baiklah kepada mereka.
Pinjamkan sesuatu kepada orang lain tanpa
mengharapkan balasan apa pun. Jika kamu
melakukannya, maka kamu akan mendapat
pahala yang besar. Kamu akan menjadi anak-anak
Allah yang Mahatinggi. Ya, karena Allah baik,
bahkan kepada orang yang penuh dengan dosa
dan tidak tahu berterima kasih. **36** Tunjukkanlah
belas kasihan, seperti Bapamu juga memberikan
belas kasihan.”

Berhati-hatilah dengan Menghakimi Orang Lain

(Mat. 7:1-15)

37 “Jangan menghakimi orang lain, supaya
Allah tidak menghakimi kamu. Jangan
menghukum orang lain, supaya kamu tidak
dihukum. Ampunilah orang lain, dan kamu
juga akan diampuni. **38** Berilah kepada orang
lain, maka kamu akan menerima. Kamu akan
menerima dengan melimpah. Pemberian itu
dituangkan ke tanganmu melebihi yang dapat
kamu genggam. Kamu akan diberi begitu banyak
sampai tumpah ke pangkuanmu. Allah akan
memberi kepadamu dengan cara yang sama
ketika kamu memberi kepada orang lain.”
39 Yesus menceritakan kepada mereka sebuah
perumpamaan, “Dapatkah orang buta menuntun
orang buta yang lain? Tidak. Mereka berdua pasti
akan terperosok ke dalam lubang. **40** Seorang
murid tidak akan lebih daripada gurunya. Tetapi,
jika diajar dengan baik, maka ia akan menjadi
seperti gurunya.”
41 “Mengapa kamu melihat serbuk kayu di
mata saudaramu, tetapi tidak memerhatikan
balok kayu di matamu sendiri? **42** Bagaimana
mungkin kamu berkata kepada saudaramu, ‘Mari
kukeluarkan serbuk kayu dari matamu’? Tidakkah
kamu melihat balok kayu di matamu sendiri? Hai,

kamu orang munafik! Keluarkanlah dulu balok
kayu itu dari matamu. Sesudah itu, kamu akan
melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk
kayu dari mata saudaramu."

Hanya Pohon yang Baik Menghasilkan Buah yang Baik

(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)

43 "Pohon yang baik tidak akan menghasilkan
buah yang jelek. Dan pohon yang jelek tidak
akan menghasilkan buah yang baik. **44** Setiap
pohon dikenal dari buah yang dihasilkan. Kamu
tidak akan menemukan buah ara dari semak
berduri. Dan, dari semak berduri kamu tidak
dapat memetik buah anggur! **45** Di dalam hati
orang-orang baik tersimpan hal-hal yang baik.
Itulah sebabnya mereka juga mengatakan
hal-hal yang baik. Tetapi, hati orang-orang jahat
dipenuhi dengan kejahatan. Itulah sebabnya,
mereka juga mengatakan hal-hal yang jahat. Apa
yang dikatakan dari mulut orang melimpah dari
hatinya."

Dua Macam Orang

(Mat. 7:24-27)

46 "Mengapa kamu memanggil Aku, 'Tuhan,
Tuhan,' tetapi kamu tidak melakukan apa yang
Aku katakan? **47** Setiap orang yang datang

kepada-Ku dan mendengarkan ajaran-Ku serta
mematuhinya, Aku dapat menyamakan mereka
seperti: **48** orang yang sedang membangun
rumah. Ia menggali dalam-dalam dan
membangun rumahnya di atas batu. Ketika banjir
datang, air menghantam rumah itu. Tetapi, banjir
tidak dapat menggoyahkannya karena dibangun
dengan baik. **49** Tetapi, orang yang mendengar
kata-kata-Ku dan tidak mematuhinya, adalah
seperti orang yang membangun rumahnya tanpa
menyiapkan fondasi. Ketika banjir datang, rumah
itu langsung roboh, dan kehancuran rumah itu
sangatlah besar."

Yesus Menyembuhkan Seorang Hamba Perwira

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

7 **1** Setelah Yesus selesai berbicara di depan
orang banyak, Ia pergi ke kota Kapernaum.
2 Di kota itu ada seorang perwira[y] yang
mempunyai seorang hamba yang sangat
dihargainya. Hamba itu sedang sakit parah dan
hampir mati. **3** Ketika perwira itu mendengar
tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-
tua Yahudi untuk meminta Yesus datang
dan menyembuhkan hambanya." **4** Ketika

---

[y] **7:2 perwira** Seorang perwira dalam jabatan militer Romawi pada saat itu mengepalai sekitar 100 orang tentara.

datang kepada Yesus, para tua-tua* Yahudi
sungguh-sungguh memohon kepada-Nya untuk
menolong perwira itu. Mereka berkata, “Orang
ini pantas mendapat pertolongan-Mu. **5** Sebab,
ia mengasihi bangsa kita dan telah membangun
rumah ibadah* untuk kami.”
6 Jadi, Yesus berangkat bersama mereka.
Ketika Ia sudah dekat, perwira itu mengutus
beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus,
“Tuan, tidak perlu Engkau bersusah-susah,
karena aku tidak cukup terhormat untuk
menerima-Mu di rumahku. **7** Karena itu, aku
menganggap diri tidak pantas untuk datang
kepada-Mu. Tetapi, Engkau cukup memberi
perintah saja, dan hambaku akan sembuh.
8 Sebab, aku orang yang ada di bawah kekuasaan.
Dan, aku mempunyai prajurit di bawah kuasaku.
Jika aku berkata kepada seorang prajurit,
‘Berangkat,’ maka ia berangkat. Dan jika aku
berkata kepada prajurit yang lain, ‘Datang,’ maka
ia akan datang. Dan jika aku berkata kepada
hambaku, ‘Lakukan ini,’ maka hambaku itu akan
melakukannya.”
9 Ketika Yesus mendengar perkataan itu, Ia
merasa kagum lalu berbalik kepada orang banyak
yang mengikuti-Nya dan berkata, “Kukatakan
kepadamu, belum pernah Aku menemukan iman
sebesar ini di mana pun, bahkan di Israel.”

10 Kemudian, rombongan yang diutus kepada
Yesus kembali ke rumah perwira itu. Di sana,
mereka melihat bahwa hamba itu sudah sembuh.

Yesus Membangkitkan Anak Laki-Laki Seorang Janda Perempuan

11 Keesokan harinya, Yesus dan para
murid-Nya pergi ke kota Nain. Sekumpulan orang
banyak juga mengikuti mereka. **12** Ketika tiba
di dekat gerbang kota, Yesus melihat beberapa
orang sedang mengusung jenazah seorang
pemuda. Pemuda itu adalah anak tunggal dari
seorang ibu yang sudah menjadi janda. Banyak
orang dari kota turut menemani ibu itu. **13** Ketika
Tuhan melihat ibu itu, Ia merasa jatuh kasihan
kepadanya, lalu berkata kepadanya, “Jangan
menangis.” **14** Kemudian, Ia mendekati usungan
jenazah lalu menyentuhnya. Orang-orang yang
mengusung jenazah itu pun berhenti. Kemudian,
Yesus berkata kepada pemuda yang mati itu,
“Anak muda, Kukatakan kepadamu, bangunlah!”
15 Pemuda itu pun duduk dan mulai berbicara,
dan Yesus menyerahkannya kembali kepada
ibunya.

16 Melihat kejadian ini, semua orang dipenuhi
dengan rasa takjub. Mereka mulai memuji Allah
dan berkata, “Bersama kita ada seorang Nabi*

besar!” dan “Allah sudah datang untuk menolong
umat-Nya.”
17 Berita tentang Yesus ini menyebar ke
seluruh wilayah Yudea dan ke semua tempat lain
di sekitarnya.

Yohanes Mengutus Beberapa Orang untuk Bertanya kepada Yesus

(Mat. 11:2-19)

18 Yohanes[z] juga mendengar tentang semua
kejadian tersebut dari murid-muridnya. Lalu,
Yohanes memanggil dua orang dari murid-
muridnya. **19** Mereka diutusnya pergi kepada
Tuhan untuk bertanya, “Apakah Engkau adalah
Orang yang kami harapkan akan datang itu, atau
haruskah kami menunggu orang lain?”
20 Maka, murid-murid Yohanes datang
kepada Yesus dan berkata, “Yohanes Pembaptis
menyuruh kami bertanya kepada-Mu. Apakah
Engkau adalah Orang yang akan datang itu, atau
haruskah kami menunggu orang lain?”
21 Pada waktu itu, Yesus sedang
menyembuhkan banyak orang dari berbagai
penyakit. Ia menyembuhkan orang-orang yang
kerasukan roh-roh jahat dan membuat banyak

---

[z]**7:18 Yohanes** Saat itu Yohanes Pembaptis sedang di tawan di dalam penjara.

orang buta melihat kembali. **22** Yesus menjawab
murid-murid Yohanes, “Pergilah, dan ceritakan
kepada Yohanes semua yang telah kamu lihat
dan dengar. Orang buta melihat, orang lumpuh
berjalan, orang kusta disembuhkan, orang
tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan
Kabar Baik* diberitakan kepada orang miskin.
23 Diberkatilah orang yang tidak meragukan
Aku.”

24 Ketika murid-murid Yohanes pergi, Yesus
mulai berbicara kepada orang banyak tentang
Yohanes, “Siapa yang ingin kalian lihat di padang
belantara? Sebatang rumput yang ditiup angin?
25 Sejujurnya, apa yang kamu harapkan? Seorang
yang berpakaian indah? Tentu saja tidak!
Orang yang memakai pakaian indah dan hidup
dalam kemewahan berada di istana-istana raja.
26 Sejujurnya, apa yang ingin kamu lihat di sana?
Seorang nabi? Ya, Yohanes adalah seorang nabi.
Tetapi, Kukatakan kepadamu, ia lebih daripada
itu. **27** Kitab Suci menuliskan tentang dirinya:

‘Dengarlah! Aku akan mengirimkan utusan-Ku
mendahului Engkau.
Ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu[m].’

---

[m]**7:27 Dengarlah! ... bagi-Mu** Dikutip dari Maleakhi 3:1.

28 Kukatakan kepadamu, dari antara semua
orang yang sudah dilahirkan, tidak ada seorang
pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan
tetapi, orang yang paling kecil dalam Kerajaan
Allah, lebih besar daripada Yohanes."
29 Ketika orang banyak mendengarkan Yesus,
mereka semua mengakui bahwa Allah itu benar.
Bahkan penagih pajak* pun setuju. Orang-orang
ini telah dibaptis oleh Yohanes. **30** Tetapi,
orang-orang Farisi* dan guru-guru Taurat*
menolak rencana Allah bagi hidup mereka karena
mereka belum dibaptis oleh Yohanes.
31 Lalu, Yesus berkata lagi, "Dengan apakah
Aku akan bandingkan orang-orang pada zaman
ini? Seperti apakah mereka itu? **32** Mereka
seperti anak-anak yang duduk di pasar. Satu
kelompok anak-anak memanggil anak-anak yang
lain dan berkata,

'Kami bermain seruling untuk kamu, tetapi
kamu tidak menari;
kami menyanyikan lagu sedih, tetapi kamu
tidak menangis.'

33 Yohanes Pembaptis datang, tidak makan
roti dan tidak minum anggur, dan kamu
berkata, 'Ia kerasukan roh jahat.' **34** Tetapi,
Anak Manusia* datang, makan dan minum,

dan kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang
rakus dan pemabuk, teman para penagih pajak
dan orang-orang berdosa!’ **35** Tetapi, hikmat
dibuktikan kebenarannya oleh mereka yang
menerimanya.”

Simon Orang Farisi

36 Salah seorang Farisi, bernama Simon,
mengundang Yesus untuk makan bersama dia.
Maka, Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu, lalu
duduk dan makan.
37 Di kota itu, ada seorang perempuan
berdosa. Ketika ia mendengar bahwa Yesus
sedang makan di rumah Simon orang Farisi
itu, ia pun pergi ke sana dengan membawa
sebotol minyak wangi yang mahal. **38** Kemudian,
perempuan itu berdiri di dekat kaki Yesus dan
menangis. Ia membasahi kaki Yesus dengan air
mata, dan dikeringkannya dengan rambutnya.
Setelah itu, ia menciumi kaki Yesus, lalu
meminyakinya dengan minyak wangi.
39 Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus
melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika Orang
ini seorang nabi, Ia tentu tahu kalau perempuan
yang menyentuh-Nya itu orang berdosa!”
40 Menjawab pikiran orang Farisi itu, Yesus
berkata kepadanya, “Simon, ada yang ingin

Kukatakan kepadamu.” Simon menjawab,
“Katakanlah, Guru.”
41 Yesus berkata, “Ada dua orang yang
meminjam kepada seorang pemilik uang. Satu
orang berutang 500 keping uang perak dan
yang lainnya berutang 50 keping uang perak[a].
42 Tetapi, keduanya tidak mempunyai uang
sehingga tidak dapat membayar utang mereka.
Jadi, si pemilik uang mengatakan bahwa mereka
berdua tidak perlu mengembalikan uangnya.
Siapakah di antara kedua orang itu yang akan
lebih mengasihi si pemilik uang?”
43 Simon menjawab, “Menurutku, orang
yang utangnya paling banyak.” Yesus berkata
kepadanya, “Kamu benar.” **44** Kemudian,
Yesus berbalik kepada perempuan itu dan
berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat
perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu,
kamu tidak memberiku air untuk mencuci
kaki-Ku. Tetapi, ia mencuci kaki-Ku dengan
air matanya dan mengeringkannya dengan
rambutnya. **45** Kamu tidak menyapa-Ku dengan
ciuman, tetapi sejak Aku masuk, ia terus
menciumi kaki-Ku. **46** Kamu tidak menghormatiku
dengan memberikan minyak di kepala-Ku, tetapi
ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wanginya.

---

[a]**7:41 uang perak** Harfiahnya: dinar. Lih. Daftar Kata.

47 Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya
yang banyak itu sudah diampuni. Hal ini jelas,
karena ia menunjukkan kasih yang besar. Orang
yang sedikit diampuni, akan sedikit mengasihi."
48 Lalu, Yesus berkata kepada perempuan itu,
"Dosamu sudah diampuni."
49 Orang-orang yang duduk makan mulai
bertanya-tanya dalam hati, "Ia pikir siapa Dia ini?
Bagaimana mungkin Ia bisa mengampuni dosa?"
50 Yesus berkata kepada perempuan itu,
"Karena percaya, maka kamu sudah diselamatkan
dari dosa-dosamu. Pergilah dengan damai."

Kelompok Yesus

8 1 Keesokan harinya, Yesus berkeliling ke
beberapa kota dan desa. Kepada orang-orang
di sana, Yesus memberitakan berita dari Allah,
yaitu Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah. Kedua
belas rasul-Nya juga pergi bersama-Nya. 2 Selain
mereka, ada juga beberapa perempuan yang
bersama-Nya. Perempuan-perempuan itu telah
disembuhkan Yesus dari penyakit dan dibebaskan
dari roh-roh jahat. Salah satu di antaranya
adalah Maria, yang disebut Magdalena. Maria
telah dibebaskan dari tujuh roh jahat. 3 Ada
juga Yohana istri Khuza, Susana, dan masih
banyak lagi yang lain. Perempuan-perempuan ini

memakai uang mereka sendiri untuk mendukung pelayanan Yesus dan rasul-rasul-Nya.

Perumpamaan tentang Petani yang Menaburkan Benih

(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)

4 Ketika orang banyak dari setiap penjuru kota datang kepada Yesus, Ia mengajar mereka dengan sebuah perumpamaan.

5 "Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian benih yang jatuh di pinggir jalan. Orang-orang menginjak benih itu dan burung-burung memakan semuanya. **6** Sebagian benih jatuh di tanah berbatu. Benih itu mulai tumbuh, tetapi karena tidak ada air, benih itu mati. **7** Sebagian benih jatuh di antara semak berduri. Benih ini tumbuh, tetapi karena semak duri menghimpitnya, benih-benih itu tidak dapat berkembang. **8** Sisa benih lainnya jatuh di tanah yang subur. Benih ini tumbuh dan menghasilkan butir-butir gandum 100 kali lipat banyaknya."

Setelah mengakhiri perumpamaan itu, kemudian Yesus berseru, "Siapa yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik!"

9 Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Apa arti perumpamaan itu?"

10 Yesus menjawab, “Kamu telah dipilih untuk
mengetahui rahasia kebenaran tentang Kerajaan
Allah. Tetapi, Aku memakai perumpamaan untuk
berbicara kepada orang lain. Aku melakukannya
supaya,

‘Sekalipun memandang,
mereka tidak melihat,
dan sekalipun mendengar,
mereka tidak mengerti[n]’.”

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)

11 “Inilah arti perumpamaan itu. Benih itu
adalah firman Allah. **12** Benih-benih yang jatuh
di pinggir jalan mengumpamakan mereka yang
mendengar firman Allah, tetapi kemudian
Iblis datang dan mengambil firman Allah itu
dari hati mereka. Karena itu, mereka tidak
akan mau percaya dan tidak diselamatkan.
13 Benih-benih yang jatuh di tanah berbatu-
batu mengumpamakan orang-orang yang
pada awalnya mendengar firman Allah dan

---

[n] **8:10 Sekalipun memandang... tidak mengerti** Dikutip dari Yesaya 6:9.

menerimanya dengan senang hati. Tetapi,
karena firman itu tidak berakar dalam, maka
sebentar saja mereka percaya. Karena, ketika
kesulitan datang, mereka segera berbalik dari
Allah. **14** Benih-benih yang jatuh di semak duri
mengumpamakan mereka yang mendengar
firman Allah, tetapi dalam perjalanan hidupnya
mereka tercekik dengan rasa khawatir, kekayaan,
dan kesenangan hidup. Karena itu, firman Tuhan
tidak memberikan buah yang membawa kepada
kedewasaan. **15** Tetapi, benih-benih yang jatuh
di tanah yang baik mengumpamakan mereka
yang mendengarkan ajaran Allah dengan hati
yang baik dan jujur. Mereka mematuhi ajaran
itu sehingga mereka menghasilkan buah karena
ketekunan mereka."

Gunakan Pengertian yang Kamu Miliki

(Mrk. 4:21-25)

16 "Tidak ada seorang pun yang menyalakan
pelita, lalu menutupinya dengan ember air,
atau menyembunyikannya di bawah tempat
tidur. Sebaliknya, orang akan meletakkan pelita
itu di tempat pelita supaya orang yang masuk
ke dalam rumah mendapatkan cahaya yang
cukup. **17** Karena, semua yang tersembunyi
akan menjadi kelihatan, dan semua rahasia
akan dibukakan dan menjadi jelas. **18** Jadi,

perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu
mendengarnya. Bagi orang yang sudah memiliki,
maka ia akan mendapat lebih banyak lagi. Tetapi,
bagi orang yang tidak memiliki, maka apapun
yang ada padanya, bahkan yang ia pikir ia miliki,
akan diambil dari dia."

Pengikut Yesus adalah Keluarga-Nya yang Sebenarnya

(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

19 Ibu dan saudara-saudara Yesus datang
menemui-Nya. Tetapi, karena di sana ada banyak
orang, mereka tidak bisa menemui Yesus. **20** Lalu,
ada orang yang memberi tahu Yesus, "Ibu dan
saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin
bertemu dengan-Mu."
21 Yesus menjawab, "Ibu dan saudara-
saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan
ajaran Allah dan melakukannya."

Pengikut Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

22 Suatu hari, Yesus naik perahu dengan
murid-murid-Nya dan berkata, "Mari kita
menyeberangi danau." Maka, mereka pun
berlayar ke seberang. **23** Sementara mereka
berlayar, Yesus jatuh tertidur. Tetapi, tiba-tiba
badai besar melanda danau itu dan perahu

mereka mulai dipenuhi air sehingga mereka
berada dalam bahaya. **24** Lalu, para murid datang
kepada Yesus dan membangunkan Dia, katanya,
“Guru! Guru! Kita akan tenggelam!”

Yesus pun bangun, lalu memerintahkan angin
ribut dan ombak untuk tenang. Maka, angin
ribut pun berhenti dan danau menjadi tenang.
25 Kepada para murid-Nya Yesus berkata, “Di
mana percayamu kepadaku?”

Tetapi, mereka sangat takut dan takjub.
Mereka berkata satu sama lain, “Siapakah Orang
ini? Ia memerintah angin dan air, dan mereka
mematuhi-Nya.”

Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh jahat

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

26 Yesus dan murid-murid-Nya berlayar
sampai ke seberang danau. Mereka berlayar ke
daerah orang-orang Gerasa[b], di seberang wilayah
Galilea. **27** Pada waktu Yesus keluar dari perahu,
seorang laki-laki dari daerah itu mendatangi-Nya.
Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah lama
ia tidak memakai pakaian dan ia tidak tinggal di
rumah, tetapi di pekuburan.

28 Ketika melihat Yesus, laki-laki itu sujud
di hadapan-Nya. Dengan suara yang keras

---

[b] **8:26 Gerasa** Sebuah desa yang terdapat di wilayah Gadara.

ia berteriak, “Apa yang akan Engkau lakukan
kepadaku, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi?
Aku mohon, jangan menghukumku!” **29** Roh
jahat itu berteriak demikian karena Yesus
memerintahkannya untuk keluar dari orang
itu. Karena roh jahat itu sering merasuki,
maka tangan dan kaki orang itu dirantai dan ia
dijaga. Tetapi, ia bisa memutuskan rantainya
dan roh jahat itu membawanya menuju ke
tempat-tempat yang sunyi.
30 Lalu, Yesus bertanya kepadanya, “Siapa
namamu?” Orang itu menjawab, “Legion[c]”
karena banyak roh jahat yang masuk ke dalam
tubuhnya. **31** Roh-roh jahat itu memohon
kepada Yesus agar tidak menyuruh mereka
masuk ke jurang maut. **32** Sementara itu, ada
kawanan babi yang sedang makan di bukit.
Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus untuk
mengizinkan mereka masuk ke dalam babi-babi
itu, dan Yesus mengizinkan mereka. **33** Maka,
roh-roh jahat keluar dari orang itu dan masuk ke
dalam babi-babi. Kumpulan babi itu pun berlari
turun dari bukit dan terjun ke danau sehingga
semuanya mati tenggelam.

---

[c]**8:30 Legion** Legion adalah satuan jumlah tentara yang sangat banyak. Satu legion terdiri dari 5.000-6.000 tentara Roma.

34 Orang-orang yang menjaga kawanan babi
itu berlari dan menceritakan kejadian itu di
desa-desa dan kota-kota. **35** Mendengar cerita
mereka, orang banyak berdatangan untuk
melihat apa yang telah terjadi. Ketika sampai di
sana, mereka melihat laki-laki itu sedang duduk
di dekat kaki Yesus. Ia mengenakan pakaian dan
sudah waras, sedangkan roh-roh jahat itu telah
pergi. Hal ini membuat orang-orang itu menjadi
takut. **36** Orang-orang yang melihat kejadian
ini menceritakan kepada orang lain bagaimana
Yesus membebaskan orang itu dari roh-roh jahat.
37 Karena sangat ketakutan, semua orang yang
tinggal di sekitar desa Gerasa meminta Yesus
untuk pergi dari sana.

Maka, Yesus naik ke perahu dan kembali ke
Galilea. **38** Orang yang telah dibebaskan dari
roh jahat itu memohon untuk ikut dengan-Nya.
Tetapi, Yesus menyuruh orang itu pulang dengan
berkata, **39** “Pulanglah dan ceritakan kepada
orang-orang semua yang telah dilakukan Allah
kepadamu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh kota dan
menceritakan apa yang sudah dilakukan Yesus
kepadanya.

Yesus Membangkitkan Anak Perempuan; dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

40 Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang-
orang menyambut-Nya karena mereka sudah
menunggu kedatangan-Nya. **41** Seorang kepala
rumah ibadah* yang bernama Yairus datang
kepada-Nya. Sambil sujud menyembah di depan
kaki Yesus, ia memohon supaya Yesus datang ke
rumahnya. **42** Yairus hanya mempunyai seorang
anak perempuan. Anak itu berumur 12 tahun,
dan sakit sampai hampir mati.

Ketika Yesus dalam perjalanan ke rumah Yairus,
Ia didesak-desak oleh orang banyak. **43** Dalam
kerumunan orang banyak itu, ada seorang
perempuan yang sudah menderita pendarahan
selama 12 tahun. Ia sudah menghabiskan semua
uangnya untuk membayar dokter-dokter, tetapi
tidak ada yang dapat menyembuhkannya.
44 Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang
dan menyentuh ujung jubah-Nya. Saat itu juga,
pendarahannya berhenti.

45 Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang
menyentuh-Ku?”

Karena tidak ada yang mengakuinya, maka
Petrus berkata, “Guru, ada banyak orang di
sekeliling-Mu dan mendorong-Mu.”

46 Tetapi, Yesus berkata, “Seseorang
telah menyentuh-Ku. Aku merasa ada
kuasa yang keluar dari-Ku.” 47 Ketika
perempuan itu menyadari bahwa ia tidak dapat
menyembunyikan diri, ia berjalan ke depan
dengan gemetar dan bersujud di depan Yesus.
Sementara semua orang lain mendengarkan, ia
memberi tahu alasan dia menyentuh Yesus. Ia
juga mengatakan bahwa ia langsung sembuh
ketika menyentuh Yesus. 48 Maka kata Yesus
kepadanya, “Anak-Ku, kamu sembuh karena
kamu percaya. Pergilah dalam damai.”
49 Ketika Yesus masih berbicara, seseorang
dari rumah Yairus datang dan berkata, “Anakmu
sudah meninggal. Jangan merepotkan Guru lagi.”
50 Mendengar perkataan orang itu, Yesus
berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya
saja dan anakmu akan selamat.”
51 Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia
hanya memperbolehkan Petrus, Yohanes, dan
Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu untuk masuk
bersama-Nya. 52 Semua orang menangis dan
berdukacita karena anak itu sudah meninggal.
Tetapi, Yesus malah berkata, “Jangan menangis,
anak ini tidak meninggal. Ia hanya tidur.”
53 Orang-orang menertawakan-Nya karena
mereka tahu anak itu sudah meninggal.
54 Tetapi, Yesus memegang tangan anak itu

dan memanggilnya, “Nak, bangunlah!” **55** Maka
kembalilah roh anak itu, dan seketika itu juga
ia bangun. Yesus berkata, “Berikanlah sesuatu
untuk ia makan.” **56** Orang tuanya sangat takjub
melihat kejadian itu. Meski demikian, Yesus
melarang mereka untuk memberitahukan siapa
pun tentang kejadian itu.

Yesus Mengutus Rasul-Rasul-Nya

(Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

9 **1** Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya*,
lalu memberi mereka kuasa untuk mengusir
roh-roh jahat dan menyembuhkan penyakit.
2 Ia menyuruh mereka memberitakan Kerajaan
Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit.
3 Ia berkata kepada mereka, “Jangan membawa
apa pun dalam perjalanan. Jangan membawa
tongkat, tas, makanan, atau uang. Jangan
membawa pakaian cadangan juga. **4** Apabila
kamu tinggal di sebuah rumah, menetaplah
di sana sampai kamu meninggalkan kota itu.
5 Tetapi, jika mereka tidak menerima kamu,
keluarlah dari kota itu dan kebaskanlah debu
dari[d] kakimu sebagai peringatan terhadap
mereka.”

---

[d]**9:5 kebaskan debu dari kakimu** Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara kepada orang-orang itu.

6 Maka, para rasul pun berangkat berkeliling
dari satu kota ke kota yang lain. Mereka
memberitakan Kabar Baik dan menyembuhkan
orang-orang sakit di mana-mana.

Herodes Bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

7 Ketika Raja Herodes mendengar segala hal
yang sedang terjadi, Ia menjadi sangat bingung.
Sebab, beberapa orang mengatakan bahwa
Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara
orang mati. **8** Sementara itu, ada pula yang
mengatakan bahwa Elia* telah muncul kembali.
Bahkan, ada juga yang mengatakan bahwa salah
seorang nabi dari zaman dahulu sudah bangkit.
9 Herodes berkata, “Aku sudah memenggal
kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang yang begitu
sering kudengar ini?” Herodes terus-menerus
berusaha untuk menemui Yesus.

Yesus Memberi Makan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

10 Ketika para rasul kembali, mereka
menceritakan kepada Yesus tentang segala
hal yang telah mereka lakukan. Kemudian,
Yesus mengajak mereka untuk menyendiri
ke sebuah kota bernama Betsaida. **11** Tetapi,

orang-orang mengetahui ke mana Yesus pergi
dan mengikuti-Nya. Yesus menyambut mereka.
Kepada mereka Yesus memberitakan Kerajaan
Allah, dan orang-orang yang sakit disembuhkan.
12 Pada malam harinya, kedua belas rasul
datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini
terpencil, karena itu suruhlah orang-orang ini
pergi mencari penginapan dan makanan ke
desa-desa dan kampung-kampung di sekitar
sini.”
13 Tetapi, Yesus berkata kepada rasul-rasul-
Nya, “Berilah mereka makan!”
Rasul-rasul itu menjawab, “Kami hanya
mempunyai 5 roti dan 2 ikan. Apakah Engkau
mau menyuruh kami pergi membeli makanan
untuk orang sebanyak ini?” **14** Ada sekitar 5.000
laki-laki di sana.
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
“Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-
kelompok. Tiap kelompok kira-kira 50 orang.”
15 Mereka pun melakukan apa yang Yesus
perintahkan dan menyuruh semua orang duduk.
16 Lalu, Yesus mengambil 5 roti dan 2 ikan itu
serta menengadah ke langit untuk mengucap
syukur kepada Allah atas makanan itu. Setelah
itu, Ia membelah-belah roti dan ikan yang ada,
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya
untuk dibagikan kepada orang banyak itu.

17 Maka, mereka semua makan sampai kenyang.
Dan, sisa-sisa pecahan makanan dikumpulkan,
semuanya ada 12 keranjang penuh.

Petrus Mengatakan Yesus adalah Mesias

(Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29)

18 Pada suatu hari, ketika Yesus sedang
berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya
kepada-Nya. Ia bertanya kepada mereka,
“Menurut pendapat orang banyak, siapakah Aku
ini?”
19 Mereka menjawab, “Beberapa orang
mengatakan Engkau adalah Yohanes Pembaptis.
Ada juga yang mengatakan Elia, dan yang lain
lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari
nabi-nabi zaman dahulu yang bangkit kembali.”
20 Lalu, Yesus bertanya kepada mereka,
“Menurut kamu, siapakah Aku?”
Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus*
yang diutus oleh Allah.”
21 Maka, Yesus berpesan kepada mereka
untuk tidak memberi tahukan hal ini kepada
siapa pun.

Yesus Mengatakan Dia Harus Mati

(Mat. 16:20-28; Mrk. 8:31-9:1)

22 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Anak Manusia* harus mengalami

banyak penderitaan. Ia akan ditolak oleh tua-tua*
Yahudi, imam-imam* kepala, dan guru-guru
Taurat*, lalu Ia akan dibunuh. Tetapi, pada hari
yang ketiga, Ia akan bangkit lagi."
23 Kepada mereka semua, Yesus berkata, "Jika
seorang ingin menjadi pengikut-Ku, ia harus
berhenti memikirkan tentang dirinya sendiri. Ia
harus memikul salibnya setiap hari dan mengikuti
Aku. **24** Jika seorang ingin menyelamatkan
nyawanya, ia justru akan kehilangan nyawanya.
Tetapi, jika ia menyerahkan nyawanya karena
Aku, ia akan diselamatkan. **25** Apakah gunanya
jika seseorang mendapatkan harta seluruh dunia,
tetapi kehilangan nyawanya? **26** Jika seseorang
malu karena Aku dan firman-Ku, maka Anak
Manusia* juga akan malu mengakuinya ketika Ia
datang dalam kemuliaan-Nya, kemuliaan Bapa,
dan para malaikat kudus. **27** Percayalah pada-Ku,
ada beberapa orang yang berdiri di sini yang
tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah."

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

28 Kira-kira 8 hari sesudah Yesus
menyampaikan pengajaran itu, Ia mengajak
Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke sebuah
gunung untuk berdoa. **29** Ketika Yesus sedang
berdoa, wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya

menjadi putih hingga menyilaukan mata.
30 Kemudian, tampaklah dua orang yang sedang
berbicara dengan-Nya. Mereka adalah Musa*
dan Elia. **31** Keduanya tampak bercahaya dalam
kemuliaan. Mereka berbicara dengan Yesus
tentang kematian-Nya yang akan terjadi di
kota Yerusalem. **32** Pada waktu itu, Petrus
dan teman-temannya tertidur. Tetapi, mereka
terbangun dan melihat kemuliaan Yesus serta
kedua orang yang berdiri bersama-Nya. **33** Ketika
Musa dan Elia akan meninggalkan Yesus, Petrus
berkata, "Guru, betapa kami bersyukur dapat
berada di sini. Sekarang, kami akan mendirikan
tiga kemah. Satu kemah untuk-Mu, satu untuk
Musa, dan satu untuk Elia[e]." Meskipun berkata
begitu, Petrus tidak menyadari apa yang
dikatakannya itu.
34 Ketika Petrus sedang berbicara, datanglah
awan mengelilingi Yesus, Musa, dan Elia. Awan
itu menutupi mereka sehingga Petrus, Yohanes,
dan Yakobus menjadi ketakutan. **35** Kemudian,
terdengar suara dari awan itu yang berkata,

---

[e]**9:33 Sekarang, ... untuk Elia** Di sini, kemah yang dibuat bukan untuk istirahat, tetapi kemah yang digunakan untuk memuliakan ketiga pribadi yang dilihat Petrus. Petrus melakukan kesalahan karena menyejajarkan Yesus dengan Musa dan Elia.

"Inilah Anak-Ku. Dialah yang Kupilih. Taatilah
Dia!"
36 Sesudah suara itu berhenti, hanya Yesus
dan murid-murid-Nya yang terlihat di sana.
Dan, sampai lama setelah peristiwa itu terjadi,
Petrus, Yohanes, dan Yakobus tidak menceritakan
kepada siapa pun tentang apa yang mereka lihat
pada hari itu.

Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-laki dari Roh Jahat

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

37 Pada keesokan harinya, ketika Yesus,
Petrus, Yohanes, dan Yakobus turun dari gunung,
sekelompok orang banyak datang menemui
Yesus. **38** Salah satu dari orang-orang itu berseru
kepada Yesus, "Guru, aku mohon Engkau mau
melihat putraku. Ia adalah anakku satu-satunya.
39 Roh jahat merasuki tubuhnya, dan tiba-tiba ia
berteriak-teriak. Ia tidak dapat mengendalikan
dirinya dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu
terus menyakitinya dan hampir tidak pernah
meninggalkannya. **40** Aku telah memohon kepada
murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu,
tetapi mereka tidak bisa."
41 Yesus menjawab, "Hai, kamu generasi yang
tidak setia, berapa lama lagi Aku harus tinggal

bersama kalian dan bersabar terhadap kalian?
Bawalah anakmu ke mari!”
42 Ketika anak itu dibawa ke dekat Yesus,
roh jahat itu membantingnya ke tanah dan
membuatnya kejang-kejang. Tetapi, Yesus
menegur roh jahat itu dan menyembuhkan
anak tersebut. Lalu, Ia mengembalikan anak itu
kepada ayahnya.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

43 Semua orang kagum kepada kuasa
Allah. Mereka takjub segala sesuatu yang
Yesus lakukan. Saat itu, Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, **44** “Ingatlah perkataan-Ku
baik-baik. Anak Manusia* akan diserahkan ke
tangan manusia.” **45** Tetapi, para murid tidak
mengerti maksud perkataan Yesus. Arti kata-kata
itu tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka
tidak dapat memahaminya. Akan tetapi, mereka
takut untuk menanyakan artinya kepada Yesus.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)

46 Terjadilah perdebatan di antara murid-
murid Yesus yang mempertanyakan tentang
siapa yang terbesar di antara mereka. **47** Karena
Yesus tahu apa yang mereka pikirkan, Ia
mengajak seorang anak kecil dan menempatkan

anak itu berdiri di samping-Nya. **48** Lalu, Yesus
berkata kepada murid-murid-Nya, “Barangsiapa
menerima anak kecil seperti ini dalam nama-Ku,
berarti kamu menerima Aku. Dan, barangsiapa
menerima Aku, ia juga menerima Dia yang
mengutus Aku. Sebab, orang yang paling kecil di
antara kamu semua, dialah orang yang terbesar.”

Siapa pun yang Tidak Melawanmu, Berarti Memihak Kamu

(Mrk. 9:38-40)

49 Yohanes menjawab, “Guru, kami melihat
seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu.
Kami menyuruh dia berhenti melakukannya
karena ia tidak termasuk dalam kelompok kita.”
50 Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan
hentikan dia. Sebab, siapa yang tidak melawan
kamu, ia memihak kamu.”

Kota Orang Samaria

51 Ketika waktu Yesus untuk kembali ke surga
sudah semakin dekat, maka Ia memutuskan
untuk pergi ke kota Yerusalem. **52** Ia menyuruh
beberapa orang mendahului-Nya. Lalu,
berangkatlah mereka dan masuk ke sebuah
desa di wilayah Samaria* untuk mengadakan
persiapan bagi-Nya. **53** Tetapi, orang-orang
di sana tidak mau menerima Yesus karena Ia

sedang menuju ke kota Yerusalem. **54** Melihat
hal ini, Yakobus dan Yohanes, murid-murid
Yesus, berkata, “Tuhan, apakah Engkau mau agar
kami memerintahkan api turun dari langit dan
menghancurkan mereka?”
55 Tetapi, Yesus menoleh ke belakang
dan menegur mereka. **56** Lalu, Yesus dan
murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

Mengikuti Yesus

(Mat. 8:19-22)

57 Ketika mereka sedang dalam perjalanan,
seseorang berkata kepada Yesus, “Aku akan
mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”
58 Yesus menjawab, “Rubah mempunyai
liang, dan burung mempunyai sarang. Tetapi,
Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk
beristirahat.”
59 Kepada orang lain Yesus berkata, “Ikutlah
Aku!” Tetapi, orang itu berkata, “Tuhan,
izinkanlah aku pergi dahulu untuk menguburkan
ayahku.”
60 Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah
orang yang mati menguburkan orang mati
mereka sendiri, tetapi kamu harus pergi dan
memberitakan Kerajaan Allah.”

61 Dan, yang lain lagi berkata, “Aku akan
mengikuti Engkau, Tuhan. Tetapi, izinkan aku
pamit dahulu kepada keluargaku.”
62 Kepadanya Yesus berkata, “Orang yang
mulai membajak ladang tetapi masih menoleh
ke belakang, ia tidak cocok dengan pelayanan
Kerajaan Allah.”

Yesus Mengutus Tujuh Puluh Pengikut-Nya

10 1 Sesudah itu, Yesus memilih 70 pengikut
yang lain. Ia mengutus mereka pergi
berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap
kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. 2 Ia
berkata kepada mereka, “Ada banyak tuaian yang
harus dipanen, tetapi hanya ada sedikit penuai
yang memanennya. Allah adalah pemilik tuaian
ini. Karena itu, mintalah kepada-Nya supaya
mengirim lebih banyak pekerja untuk memanen
tuaian-Nya.
3 Pergilah! Aku mengutusmu seperti domba
ke tengah-tengah serigala. 4 Jangan membawa
uang, tas, atau sandal. Jangan juga berhenti
untuk menyapa siapapun di jalan. 5 Rumah
manapun yang kamu masuki, katakanlah, ‘Damai
sejahtera tinggal dalam rumah ini.’ 6 Jika orang
yang cinta damai ada di sana, berkat damai
sejahteramu juga akan tinggal atasnya. Tetapi jika
tidak, berkat damai sejahteramu akan kembali

kepadamu. **7** Tinggallah di rumah itu, dan
jangan berpindah-pindah rumah. Makanlah dan
minumlah apa yang mereka berikan kepadamu
sebab seorang pekerja pantas mendapatkan
upahnya.
8 Jika kamu memasuki sebuah kota dan
orang-orang di sana menyambutmu, makanlah
makanan yang mereka berikan kepadamu.
9 Sembuhkan orang-orang sakit yang ada di sana,
dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah
sudah sangat dekat padamu!’
10 Tetapi, jika kamu masuk ke sebuah kota
dan orang-orang di sana tidak menyambutmu,
pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakanlah,
11 ‘Bahkan debu dari kotamu yang menempel di
kaki kami akan kami kebaskan di depanmu[f]. Tetapi
ingatlah, Kerajaan Allah sudah dekat!’ **12** Aku
berkata kepadamu, pada hari penghakiman,
orang-orang Sodom[g] akan dihukum lebih ringan
daripada orang-orang di kota itu."

---

[f]**10:11 debu dari ... di depanmu** Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa mereka sudah selesai berbicara kepada orang-orang itu.

[g]**10:12 Sodom** Kota yang dihancurkan oleh Allah dengan api dan belerang karena mereka jahat di mata-Nya. Bacalah Kejadian 19:1-29.

Yesus Memperingatkan Umat-Nya yang Menolak Dia

(Mat. 11:20-24)

13 "Khorazim[h], kamu akan celaka! Betsaida[i], kamu juga akan celaka! Kalian sudah melihat Aku melakukan banyak mukjizat, tetapi kamu tidak bertobat. Jika mukjizat yang sama juga terjadi di Tirus dan Sidon[j], mereka pasti sudah bertobat sejak dulu dan tetap hidup. Mereka akan memakai kain yang dipakai untuk berkabung dan duduk di atas abu[k]. **14** Tetapi, pada hari penghakiman, hukumanmu akan lebih berat daripada Tirus dan Sidon. **15** Dan kamu, Kapernaum, apakah kamu akan ditinggikan ke surga? Tidak, kamu akan dibuang ke dunia orang mati!

16 Jika ada orang mendengarkan kamu, ia juga mendengarkan Aku. Tetapi, siapa yang

---

[h]**10:13 Khorazim** Kota di wilayah Galilea, terletak di sebelah barat laut danau Genesaret.

[i]**10:13 Betsaida** Kota yang terletak di dekat danau Genesaret, yang merupakan kota asal Filipus, Andreas, dan Simon.

[j]**10:13 Tirus dan Sidon** Dua kota di Libanon yang dikenal sebagai tempat tinggal orang-orang jahat.

[k]**10:13 memakai kain...di atas abu** menunjukkan ekspresi penyesalan dan dukacita yang sungguh-sungguh.

menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, jika
ia menolak Aku, berarti ia menolak Dia yang
mengutus Aku."

Kejatuhan Setan

17 Ketika ketujuh puluh pengikut itu kembali
dari perjalanan, mereka sangat bersukacita.
Mereka berkata, "Tuhan, bahkan roh-roh jahat
taat kepada kami karena nama-Mu!"
18 Yesus berkata kepada mereka, "Aku
melihat Setan* jatuh seperti kilat dari langit.
19 Ketahuilah, Aku telah memberimu kuasa
untuk menginjak dan meremukkan ular dan
kalajengking, serta semua kuasa atas musuh-
musuh. Tidak akan ada yang mencelakakan
kamu. **20** Akan tetapi, jangan kamu bersukacita
atas hal-hal ini. Bersukacitalah karena namamu
tertulis di surga."

Yesus Berdoa Kepada Bapa

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

21 Saat itu, Yesus merasa sangat bersuka
cita dalam Roh Kudus. Ia berkata, "Aku memuji
Engkau, ya Bapa, Tuhan atas langit dan bumi.
Aku bersyukur karena Engkau menyembunyikan
hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan
cerdas. Tetapi, Engkau menunjukkannya kepada

anak-anak kecil. Ya Bapa, Engkau melakukannya
karena inilah yang sebenarnya Engkau inginkan."
22 "Bapa-Ku telah memberikan semuanya
kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak
kecuali Bapa. Dan, tidak ada yang mengenal Bapa
kecuali Anak, dan orang-orang yang dipilih-Nya
untuk diberi tahu mengenai Bapa."
23 Kemudian, Yesus berpaling kepada
murid-murid-Nya sendiri. Ia berkata, "Kamu
sangat diberkati sehingga dapat melihat apa yang
kamu lihat sekarang! **24** Kukatakan kepadamu,
banyak nabi dan raja yang ingin melihat hal-hal
yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak
bisa. Dan, mereka ingin mendengar hal-hal yang
kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak
dapat."

Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik

25 Kemudian, seorang guru Taurat* berdiri
dan bertanya untuk mencobai Yesus, "Guru, apa
yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup
yang kekal?"
26 Jawab Yesus kepada guru Taurat itu, "Apa
yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang
kamu mengerti dari situ?"
27 Orang itu menjawab, "Kasihilah Tuhan,
Allahmu dengan segenap hatimu, dengan
segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu,

dan dengan segenap pikiranmu[o]. Juga, kasihilah
sesamamu seperti dirimu sendiri[p]."
28 Yesus berkata, "Jawabanmu itu benar.
Lakukanlah semua itu, dan kamu akan hidup."
29 Tetapi, orang itu ingin membenarkan
dirinya sendiri. Maka, ia berkata kepada Yesus,
"Tetapi, siapakah yang disebut sesamaku?"
30 Menjawab pertanyaan ini, Yesus berkata,
"Ada orang yang pergi dari kota Yerusalem ke
kota Yerikho. Para perampok mencegatnya,
merobek-robek pakaiannya, dan memukulinya.
Kemudian, mereka meninggalkan orang itu
tergeletak setengah mati di jalan.
31 Kebetulan, seorang imam* Yahudi lewat
di jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia
pergi begitu saja dan tidak menolongnya.
32 Berikutnya, seorang Lewi[l] melewati jalan itu.
Walaupun melihat orang yang terluka, orang
lewi itu juga tidak mau menolong. Ia hanya pergi
begitu saja.

---

[l]**10:32 seorang Lewi** Orang Yahudi yang berasal dari keturunan suku Lewi memiliki tugas penting untuk membantu para imam di *Bait Allah.

[o]**10:27 Kasihilah Tuhan ... segenap pikiranmu** Dikutip dari Ulangan 6:5.

[p]**10:27 Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri** Dikutip dari Imamat 19:18.

33 Kemudian, ada seorang Samaria* yang
sedang melewati jalan itu. Ia berjalan melalui
tempat orang yang terluka itu tergeletak. Ia
melihat orang itu dan merasa kasihan kepadanya.
34 Lalu, orang Samaria itu mendekatinya,
mengoleskan minyak dan anggur pada
luka-lukanya, dan membalut luka-luka orang
itu. Kemudian, orang Samaria itu menaikkan
orang yang terluka itu ke atas keledainya dan
membawanya ke sebuah penginapan. Di sana,
ia merawat orang yang terluka itu. **35** Keesokan
harinya, orang Samaria itu mengeluarkan dua
keping uang perak* dan memberikannya kepada
pengurus penginapan itu. Ia berkata, 'Rawatlah
orang yang terluka ini. Jika untuk merawatnya
kamu menghabiskan lebih banyak dari uang
ini, aku akan menggantinya waktu aku kembali
nanti.'"
36 Lalu, Yesus berkata, "Menurutmu, siapakah
di antara ketiga orang itu yang benar-benar
menjadi sesama bagi orang yang dirampok itu?"
37 Guru Taurat itu menjawab, "Orang yang
menolongnya." Lalu, Yesus berkata, "Kalau
begitu, pergilah dan lakukanlah hal yang sama."

Maria dan Marta

38 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam
perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa. Seorang

perempuan bernama Marta mempersilakan
Yesus untuk menginap di rumahnya. **39** Ia
mempunyai saudara perempuan bernama
Maria. Maria duduk di dekat kaki Yesus dan
mendengarkan Dia mengajar. **40** Tetapi Marta,
saudarinya, terlalu sibuk mengerjakan semua
pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun
masuk dan berkata, "Tuhan, tidak pedulikah
Engkau bahwa saudariku membiarkan aku
melakukan semua pekerjaan ini sendiri?
Katakanlah kepadanya untuk membantuku!"
41 Tetapi, Tuhan menjawab, "Marta, Marta,
kamu khawatir dan memusingkan diri dengan
terlalu banyak hal. **42** Hanya satu hal yang
penting. Maria sudah memilih pilihan yang tepat
yang tidak akan pernah diambil darinya."

Yesus Mengajar tentang Doa

(Mat. 6:9-15)

11 **1** Pada suatu hari, Yesus pergi untuk
berdoa. Ketika Ia selesai berdoa, seorang
dari pengikut-pengikut-Nya berkata kepada-Nya,
"Yohanes[m] mengajar pengikut-pengikutnya
berdoa. Karena itu, Tuhan, ajarilah bagaimana
seharusnya kami berdoa."

---

[m]**11:1 Yohanes** Yang dimaksud di sini adalah Yohanes Pembaptis.

2 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,
“Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini:

‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.
Datanglah kerajaan-Mu.
3 Berikanlah kepada kami makanan yang
secukupnya setiap hari.
4 Ampunilah dosa-dosa kami,
seperti kami mengampuni setiap orang yang
bersalah kepada kami.
Dan, jangan membawa kami ke dalam
pencobaan.’”

Mintalah Apa yang Kau Perlukan kepada Allah

(Mat. 7:7-11)

5 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,
“Seandainya pada tengah malam kamu pergi ke
rumah seorang teman dan berkata kepadanya,
‘Temanku, pinjamkan kepadaku 3 roti. **6** Seorang
temanku yang sedang melakukan perjalanan,
singgah di rumahku. Tetapi, aku tidak punya apa-
apa untuk disajikan kepadanya.’ **7** Mungkinkah
temanmu itu akan menjawab dari dalam rumah,
‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci. Aku
dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak
bisa bangun untuk memberimu roti sekarang.’
8 Kukatakan kepadamu, mungkin persahabatan

tidaklah cukup untuk membuat ia bangun dan
memberimu roti. Tetapi, ia pasti akan bangun
dan memberimu apa yang kamu perlukan jika
kamu dengan tekun memohon kepadanya.
9 Jadi, Kukatakan kepadamu, mintalah, maka
akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu
akan mendapat. Ketuklah, maka pintu akan
dibukakan untukmu. **10** Barangsiapa meminta, ia
akan menerima. Barangsiapa mencari, ia akan
menemukan. Dan, barangsiapa mengetuk, pintu
akan dibukakan baginya. **11** Adakah seorang ayah
yang akan memberi anaknya seekor ular jika
anaknya meminta ikan? **12** Atau, jika ia minta
telur, apakah ia akan memberinya kalajengking?
Tentu saja tidak! **13** Jika kamu yang jahat pun
tahu memberi pemberian yang baik untuk
anak-anakmu, pastilah Bapamu yang di surga
lebih tahu! Ia akan memberikan Roh Kudus*
kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)

14 Pada suatu saat, Yesus mengusir setan*
keluar dari orang yang tidak dapat berbicara.
Ketika setan itu keluar, orang itu menjadi bisa
bicara, dan banyak orang menjadi takjub melihat
hal ini. **15** Tetapi, beberapa orang malahan

berkata, “Ia memakai kuasa Beelzebul[n], untuk
mengusir roh-roh jahat itu.”
16 Beberapa orang yang lain ingin menguji
Yesus, dengan meminta-Nya melakukan mukjizat
sebagai tanda dari surga. **17** Tetapi, Ia tahu
apa yang mereka pikirkan. Karena itu, Ia
berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang
terpecah-pecah dan saling menyerang akan
hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya
saling bermusuhan akan tercerai-berai. **18** Jadi,
jika Setan melawan dirinya sendiri, bagaimana
mungkin kerajaannya tetap bertahan? Karena,
kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa
Setan untuk mengusir roh-roh jahat. **19** Jika
Aku memakai kuasa Setan untuk mengusir
roh-roh jahat, dengan kuasa apakah pengikut-
pengikutmu mengusir setan? Karena itu, biarlah
orang-orangmu sendirilah yang akan menjadi
hakimmu. **20** Tetapi, Aku memakai kuasa Allah
untuk mengusir roh-roh jahat. Itu berarti
Kerajaan Allah telah datang kepadamu.
21 Jika orang kuat dengan senjata yang lengkap
menjaga rumahnya sendiri, barang-barang yang
ada di dalam rumahnya pasti aman. **22** Tetapi,
seandainya ada orang yang lebih kuat dari

---

[n]**11:15 Beelzebul** Sosok setan yang mempunyai kuasa tertentu atas roh jahat.

dia menyerang dan mengalahkannya, maka
orang yang lebih kuat itu akan merampas
senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu,
dan membagi-bagi barang-barang rampasannya.
23 Siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan
Aku. Dan, siapa yang tidak bekerja bersama-Ku,
ia melawan Aku."

Bahaya dari Kekosongan

(Mat. 12:43-45)

24 "Ketika keluar dari seseorang, roh jahat
berkeliling melewati tempat-tempat yang kering
untuk mencari tempat beristirahat. Tetapi, ia
tidak menemukannya, maka ia berkata, 'Aku
akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.'
25 Ketika kembali, ia menemukan rumah itu telah
rapi dan bersih. **26** Maka, roh jahat itu pergi
dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat
dari dirinya untuk masuk dan tinggal di rumah
itu. Akibatnya, keadaan orang itu menjadi lebih
buruk daripada sebelumnya."

Orang-orang yang Diberkati Allah

27 Ketika Yesus mengatakan semua ini, seorang
perempuan yang berada di tengah-tengah orang
banyak berseru, "Diberkatilah ibu yang telah
melahirkan dan menyusui Engkau!"

28 Tetapi, Yesus berkata, “Lebih diberkatilah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”

Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

29 Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi zaman ini adalah generasi yang jahat. Mereka mencari tanda , tetapi tidak akan ada tanda kecuali tanda Yunus[o]. **30** Sama halnya Yunus menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe, demikian juga Anak Manusia* akan menjadi tanda bagi generasi zaman ini[p].

31 Pada hari penghakiman, Ratu dari Selatan akan bangkit dengan manusia generasi ini, dan ia akan menghukum mereka. Sebab, ia datang dari tempat yang sangat jauh untuk mendengar ajaran Salomo yang bijaksana[q]. Tetapi, Aku

---

[o] **11:29 Yunus** Nabi yang pernah melawan perintah Allah, kemudian ditelan oleh ikan besar dan berada di perutnya selama 3 hari sebelum dimuntahkan kembali. Bacalah Yunus pasal 1 dan 2.

[p] **11:30 tanda bagi orang-orang pada zaman ini** Tanda itu adalah kematian Kristus selama 3 hari kemudian bangkit dari antara orang mati.

[q] **11:31 Ratu dari ... yang bijaksana** Bacalah 1 Raja-raja 10:1-13.

katakan kepadamu, sesungguhnya di sini ada
Orang yang lebih besar daripada Salomo, tetapi
kamu tidak mau mendengarkan-Nya!
32 Pada hari penghakiman, orang-orang
Niniwe bangkit dengan generasi zaman ini dan
akan menghukum mereka. Karena, orang-orang
Niniwe bertobat ketika Yunus mengajar. Tetapi, di
sini ada Orang yang lebih besar daripada Yunus,
tetapi kamu tidak mau bertobat!"

Jadilah Terang bagi Dunia

(Mat. 5:15; 6:22-23)

33 "Tidak seorang pun menyalakan pelita dan
meletakkannya di tempat yang tersembunyi
atau menutupnya dengan ember air. Sebaliknya,
ia akan meletakkannya di tempat pelita
sehingga orang-orang yang masuk dapat melihat
cahayanya. **34** Mata adalah sumber terang untuk
tubuh. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu
berada dalam terang. Tetapi, jika matamu jahat,
seluruh tubuhmu berada dalam kegelapan.
35 Jadi, berhati-hatilah! Jangan biarkan
terang di dalam dirimu menjadi gelap. **36** Jika
tubuhmu penuh dengan terang, dan tidak
ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan
diterangi semuanya. Seperti itulah ketika pelita
menerangimu dengan cahayanya."

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

37 Setelah selesai berbicara, seorang Farisi
mengundang Yesus untuk bersantap makan.
Maka, Ia pun datang, lalu duduk dan makan.
38 Tetapi, orang Farisi itu heran karena sebelum
makan, Yesus tidak mencuci tangan-Nya terlebih
dahulu. **39** Lalu, Tuhan berkata kepadanya,
"Pembersihan yang kamu lakukan itu hanya
seperti mencuci bagian luar sebuah cangkir atau
piring. Tetapi, yang ada di dalam kamu, yaitu
kerakusan dan kejahatan, tidak kamu bersihkan.
40 Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang
membuat bagian luar, juga membuat bagian
dalam? **41** Karena itu, berikanlah apa yang ada
di dalam sebagai sedekah kepada orang miskin,
maka pasti semuanya akan menjadi bersih bagi
kamu.
42 Tetapi, celakalah kamu, hai orang Farisi!
Kamu memberikan kepada Allah[r] sepersepuluh

---

[r] **11:42 Kamu memberikan ... kepada Allah** Orang Yahudi wajib memberikan sepersepuluh dari penghasilannya kepada Bait Allah.

dari hasil tanamanmu selasih[s], inggu[t], dan segala
macam tanaman kecil di kebunmu. Tetapi, kamu
mengabaikan keadilan dan tidak mengasihi Allah.
Hal-hal inilah yang seharusnya kamu lakukan,
tanpa mengabaikan hal-hal yang sudah kamu
lakukan itu.
43 Celakalah kamu, hai orang Farisi! Sebab,
kamu suka duduk di tempat terhormat di rumah
ibadah, dan suka menerima penghormatan
di pasar-pasar. 44 Celakalah kamu! Sebab,
kamu seperti kuburan tersembunyi, yang orang
berjalan di atasnya tanpa mereka menyadarinya."
45 Salah seorang guru-guru Taurat berkata
kepada Yesus, "Guru, ketika Engkau mengatakan
tentang orang-orang Farisi, Engkau berarti juga
menghina kami."
46 Yesus menjawab, "Kamu, hai guru-guru
Taurat, juga akan celaka! Kamu membuat
aturan-aturan ketat yang hampir tidak dapat
dijalankan oleh manusia. Padahal kamu sendiri
tidak ada usaha untuk ikut menjalankannya.
47 Celakalah kamu! Sebab, kamu membangun
kuburan nabi-nabi. Padahal, nenek moyangmulah

---

[s]**11:42 Selasih** tumbuhan dengan batang lunak, berumur pendek, mengandung minyak yang berguna sebagai obat luka tradisional.

[t]**11:42 Inggu** Tumbuhan yang berbau tidak sedap, yang juga dapat dibuat menjadi obat tradisional.

yang telah membunuh mereka! **48** Jadi, kamu
menyaksikan dan menyetujui perbuatan nenek
moyangmu. Sebab, merekalah yang membunuh
nabi-nabi* itu, dan kamulah yang membangun
kuburan-kuburan mereka! **49** Inilah sebabnya,
Allah dalam hikmat-Nya berkata, ‘Aku akan
mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul kepada
mereka, dan beberapa dari nabi-nabi dan
rasul-rasul itu akan mereka bunuh dan siksa.’
50 Jadi, generasi kalian akan bertanggung
jawab atas darah nabi-nabi yang ditumpahkan
sejak permulaan dunia. **51** Dari pembunuhan
Habel[u] sampai pembunuhan Zakharia[v], yang
dibunuh di antara altar* dan Bait Allah*. Ya, Aku
berkata semuanya itu akan dituntutkan kepada
generasi ini.
52 Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat*!
Kamu telah mengambil kunci pengetahuan
tentang Allah. Kamu sendiri tidak hanya
tidak belajar mengenal Allah, bahkan kamu
juga menghalang-halangi orang yang belajar
mengenal tentang Allah.”
53 Setelah Yesus meninggalkan tempat
itu, guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi

---

[u]**11:51 pembunuhan Habel** Habel dibunuh oleh kakak kandungnya sendiri. Bacalah Kejadian 4:1-16.

[v]**11:51 pembunuhan Zakharia** Bacalah Kejadian 4:20-21.

mulai menekan Yesus. Mereka mendesak-Nya
dengan bertanya tentang banyak hal. **54** Mereka
berusaha mencari kesalahan dari apa yang
diucapkan oleh Yesus.

Jangan Menjadi Seperti Orang Farisi

12 **1** Sementara itu, ribuan orang berkumpul
sampai-sampai mereka saling menginjak.
Sebelum berbicara kepada mereka, Yesus mulai
berbicara lebih dulu kepada murid-murid-Nya,
"Hati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi*,
yaitu kemunafikan mereka. **2** Semua yang
dirahasiakan akan diperlihatkan, dan semua yang
tersembunyi akan dibukakan. **3** Apa pun yang
kamu katakan di dalam gelap, akan dibicarakan
di dalam terang. Dan, apa yang kamu bisikkan
di dalam kamar, akan diumumkan oleh tembok
rumah."

Takutlah Hanya kepada Allah

(Mat. 10:28-31)

4 Lalu, Yesus berkata kepada mereka, "Aku
berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku.
Janganlah takut kepada mereka yang dapat
membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat
berbuat apa-apa. **5** Aku akan tunjukkan kepada
siapa kamu harus takut: Takutlah kepada Allah
yang sesudah membunuh tubuh, memiliki kuasa

untuk melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya,
takutlah kepada Allah."
6 "Lima ekor burung pipit jika dijual hanya
seharga 2 keping uang[w] saja. Tetapi, tidak
seekor pun dari mereka yang dilupakan Allah.
7 Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun
terhitung. Janganlah takut, karena kamu jauh
lebih berharga daripada banyak burung pipit."

Jangan Malu dengan Imanmu

(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

8 "Aku berkata kepadamu, barangsiapa
mengakui-Ku di hadapan manusia, Anak
Manusia* juga akan mengakuimu di hadapan
malaikat-malaikat Allah." **9** Tetapi, ia yang
menyangkali Aku di hadapan manusia,
Aku juga akan menyangkal dia di hadapan
malaikat-malaikat Allah.
10 Setiap orang yang menghujat Anak
Manusia* akan diampuni. Tetapi, siapa yang
menghujat Roh Kudus*, tidak akan diampuni.
11 Jika kamu dibawa ke rumah ibadah, ke
hadapan para pemimpin, dan para penguasa,
janganlah khawatir tentang bagaiman kamu
membela dirimu atau apa yang harus kamu

---

[w]**12:6 2 keping uang** Nilainya sangat kecil.

katakan. **12** Karena, Roh Kudus akan mengajarmu
pada saat itu apa yang harus kamu katakan."

Yesus Memperingatkan tentang Mementingkan Diri Sendiri

13 Seorang dari antara orang banyak itu
berkata kepada Yesus, "Guru, ayah kami
meninggalkan warisan. Katakanlah kepada
saudaraku untuk berbagi warisan itu denganku."
14 Tetapi, Yesus berkata kepadanya, "Siapa
yang mengangkat Aku menjadi hakim atas
kamu?" **15** Kemudian Yesus menjelaskan kepada
mereka, "Berhati-hatilah dan waspadalah
terhadap segala macam keserakahan, karena
hidup seseorang tidak bergantung pada banyak
harta yang dimilikinya."
16 Kemudian, Yesus menceritakan sebuah
perumpamaan: "Ada seorang kaya yang
memiliki banyak tanah dengan hasil panen
yang melimpah. **17** Orang itu berkata dalam
hatinya, 'Aku tidak mempunyai tempat untuk
menyimpan semua hasil panenku. Apa yang
harus kulakukan?'
18 Lalu, ia berkata, 'Inilah yang akan aku
lakukan. Aku akan membongkar lumbung-
lumbungku dan membangun lumbung baru
yang lebih besar! Aku akan menyimpan semua
gandum dan barang-barangku dalam lumbung

baruku itu. **19** Kemudian, aku akan berkata dalam
hati: ‘Hai, jiwaku, engkau mempunyai banyak
barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun.
Beristirahat, makan, minum, dan bersenang-
senanglah!’ **20** Tetapi, Allah berkata kepada orang
itu, ‘Orang bodoh! Malam ini juga kamu akan
mati. Lalu, untuk siapakah barang-barang yang
kamu simpan itu?’ **21** Itulah yang akan terjadi
pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya
sendiri. Di hadapan Allah, orang itu tidaklah
kaya.”

Dahulukan Kerajaan Allah

(Mat. 6:25-34, 19-21)

22 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Karena itu, Aku berkata kepadamu,
jangan kamu khawatir tentang hidupmu, apa
yang akan kamu makan, atau tentang tubuhmu,
apa yang akan kamu pakai. **23** Sebab, hidup
lebih penting daripada makanan, dan tubuh
lebih penting daripada pakaian. **24** Lihatlah
burung-burung, yang tidak menabur, menuai,
atau menyimpan makanan di gudang atau
lumbung, tetapi diberi makan oleh Allah.
Betapa kamu jauh lebih berharga daripada
burung-burung itu. **25** Dan, siapa di antara
kamu yang dapat memperpanjang satu jam dari
hidupmu dengan mengkhawatirkannya. **26** Jika

kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil
ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal
yang lain?
27 Perhatikanlah bagaimana bunga-bunga
bakung tumbuh. Mereka tidak memintal atau
menenun untuk diri mereka sendiri. Tetapi,
Aku berkata kepadamu, bahkan Raja Salomo
yang besar dan kaya pun tidak berpakaian
seindah salah satu dari bunga-bunga itu. **28** Allah
menghiasi bunga di ladang dengan begitu indah,
padahal hari ini mereka hidup dan besok dibuang
ke dalam api. Jadi, betapa Allah pasti akan
memeliharamu lebih lagi, hai kamu orang yang
kurang percaya!"
29 "Jadi, jangan hanya memikirkan tentang
apa yang akan kamu makan atau minum. Jangan
cemaskan hal-hal itu. **30** Orang-orang yang tidak
mengenal Allah selalu memikirkan semua itu.
Tetapi, Bapamu tahu bahwa kamu memerlukan
semuanya itu. **31** Jadi, carilah dahulu Kerajaan
Allah, dan Allah akan memelihara kebutuhmu
yang lain."

Jangan Percaya pada Uang

32 "Jangan takut, hai kawanan yang kecil,
karena Bapamu dengan senang hati akan
memberikanmu Kerajaan itu. **33** Juallah milikmu
dan berikan uangnya kepada orang-orang yang

membutuhkannya. Simpanlah untukmu harta
yang tidak dapat menjadi rusak dan hilang,
yaitu harta di surga dimana pencuri tidak
dapat mengambilnya dan ngengat tidak dapat
merusaknya. **34** Karena di mana ada hartamu, di
situ juga hatimu."

Bersiap-siaplah Selalu

(Mat. 24:45-51)

35 "Bersiap sedialah dan jagalah agar
pelita-pelitamu tetap menyala. **36** Jadilah seperti
hamba-hamba yang menunggu tuan mereka
pulang dari pesta pernikahan. Ketika tuan
mereka pulang dan mengetuk pintu, mereka
dapat segera membukakan pintu baginya.
37 Diberkatilah hamba-hamba yang didapati siap
sedia ketika tuannya datang. Hamba-hamba itu
akan menyiapkan diri melayani tuannya di meja
makan, mereka akan datang dan menunggu
tuannya. **38** Ketika tuan mereka bangun tengah
malam, entah sekali atau dua kali, dan tuan itu
mendapati hamba-hambanya berjaga-jaga dan
tidak tidur. Betapa diberkatinya hamba-hamba
itu.
39 Ketahuilah, jika pemimpin rumah tahu
jam berapa pencuri akan datang, ia pasti tidak
akan meninggalkan rumahnya untuk masuki
perampok. **40** Karena itu, kamu juga harus

bersiap-siap, sebab Anak Manusia* akan datang
pada saat yang tidak kamu duga!”

Siapa Hamba yang bisa Dipercaya?

41 Kemudian, Petrus bertanya, “Tuhan, apakah
Engkau hanya menceritakan perumpamaan ini
kepada kami atau kepada setiap orang?”
42 Tuhan menjawab, “Siapakah hamba yang
setia dan bijaksana? Hamba yang dipercayai
tuannya untuk mengawasi para hamba yang
lain. Dan bertanggung jawab untuk memberi
makanan hamba-hamba yang lain pada
waktunya. **43** Diberkatilah hamba itu yang
didapati tuannya sedang sibuk melakukan
pekerjaan yang diberikan kepadanya! **44** Aku
yakin, tuan itu akan memilih hamba itu untuk
mengurus semua harta miliknya.
45 Tetapi, apa yang terjadi bila hamba itu
berkata kepada dirinya sendiri: ‘Tuanku tidak
akan segera pulang’. Lalu ia mulai memukuli
hamba-hamba yang lain, baik hamba laki-laki
maupun perempuan. Dan, ia akan makan dan
minum sampai mabuk. **46** Ketika hamba itu tidak
siap, tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang
tidak diharapkan olehnya. Maka, Tuan itu akan
menghukumnya dan menempatkannya bersama
hamba-hamba lain yang tidak setia.

47 Hamba yang tahu keinginan tuannya,
tetapi tidak siap dan tidak melakukan sesuai
keinginan tuannya, akan mendapat banyak
pukulan. 48 Tetapi, hamba yang tidak tahu apa
yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal
yang pantas mendapatkan hukuman, ia akan
mendapatkan hukuman yang lebih ringan. Setiap
orang yang diberi banyak, akan dituntut banyak.
Dan, mereka yang dipercaya dengan banyak hal
akan dituntut lebih banyak lagi."

Mengikuti Yesus Bisa Mendatangkan Masalah

(Mat. 10:34-36)

49 "Aku datang untuk melemparkan api ke
dunia dan Aku berharap api itu sudah menyala!
50 Tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani[x].
Sebelum baptisan itu terjadi, Aku akan sangat
cemas. 51 Apakah kamu menyangka Aku datang
untuk membawa damai di bumi? Tidak, Aku
datang untuk membawa perpecahan! 52 Mulai
sekarang, satu keluarga dengan lima anggota
akan dipecah; tiga lawan dua, dan dua lawan tiga.

53 Ayah akan melawan anak laki-lakinya
dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.

---

[x]**12:50 baptisan yang harus Aku jalani** Hal ini menunjuk pada penderitaan dan kematian Kristus yang harus Dia alami. Bandingkan dengan Roma 6:4; Kolose 2:12.

Ibu akan melawan anak perempuannya
dan anak perempuan akan melawan ibunya.
Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya
dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya[y].”

Memahami Zaman

(Mat. 16:2-3)

54 Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak,
“Ketika kamu melihat awan semakin tebal di
sebelah barat , kamu berkata, ‘Oh, hujan akan
turun.’ Dan, betul hujan mulai turun. **55** Ketika
kamu melihat angin selatan mulai bertiup, kamu
berkata, ‘Hari ini akan panas terik.’ Dan, kamu
benar. **56** Hai, kamu orang munafik! Kamu dapat
memperkirakan cuaca, tetapi mengapa kamu
tidak dapat memahami tanda-tanda zaman
sekarang ini?”

Selesaikan Masalahmu

(Mat. 5:25-26)

57 “Mengapa kamu tidak bisa memutuskan
sendiri apa yang benar? **58** Ketika kamu pergi

---

[y] **12:53 Ayah akan ... ibu mertuanya** Diambil dari nubuat di kitab Mikha 7:6.

bersama orang yang menuntut kamu di
pengadilan, usahakanlah untuk menyelesaikan
masalahmu itudalam perjalanan. Jika tidak, maka
kamu akan menyeretnya ke hadapan hakim.
Karena, hakim akan menyerahkanmu kepada
petugas, dan petugas akan memasukkanmu
ke dalam penjara. 59 Aku berkata kepadamu,
kamu tidak akan keluar dari sana sampai kamu
membayar seluruh dendamu."

Bertobatlah

13 1 Ada beberapa orang yang hadir pada
saat mereka menceritakan kepada Yesus
tentang orang-orang Galilea yang darahnya
dicampur Pilatus* dengan darah kurban yang
mereka persembahkan. 2 Yesus menjawab,
"Apakah kamu mengira bahwa yang terjadi
pada orang-orang dari wilayah Galilea itu
disebabkan karena mereka lebih berdosa
daripada orang-orang lain di sana? 3 Tidak.
Tetapi, jika kamu sekarang tidak bertobat, kamu
semua akan mati seperti mereka! 4 Bagaimana
dengan delapan belas orang yang mati karena
tertimpa menara Siloam yang runtuh? Apakah
menurutmu dosa mereka lebih besar daripada
orang lain di kota Yerusalem? 5 Tidak. Tetapi , jika
kamu tidak bertobat sekarang, kamu semua juga
akan mati seperti mereka!"

Pohon yang Tidak Berguna

6 Yesus menceritakan sebuah perumpamaan.
“Seseorang mempunyai sebatang pohon ara yang
ia tanam di kebunnya. Ia datang untuk mencari
buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukan
apa-apa. **7** Maka, ia berkata kepada tukang
kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang dan
mencari buah dari pohon ini, tetapi aku belum
pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon
itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk
pohon itu?’ **8** Tetapi, tukang kebun itu menjawab,
‘Tuan, berikanlah pohon itu kesempatan satu
tahun lagi untuk berbuah. Biarlah aku menggali
tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk.
9 Mungkin, pohon itu akan menghasilkan buah
tahun depan. Jika pohon itu tetap tidak berbuah,
Tuan bisa menyuruhku menebangnya.’”

Yesus Menyembuhkan Seorang Perempuan pada Hari Sabat

10 Pada suatu hari Sabat*, Yesus mengajar di
salah satu rumah ibadah* orang Yahudi. **11** Di
sana, ada seorang perempuan yang kerasukan
roh jahat sehingga membuatnya sakit selama
delapan belas tahun. Punggungnya bungkuk
sehingga ia tidak dapat berdiri tegak. **12** Ketika
Yesus melihat ibu itu, Ia memanggilnya, “Ibu,

kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu!”
13 Yesus meletakkan tangan-Nya pada ibu itu,
dan seketika itu juga ibu itu dapat berdiri tegak.
Dan, ibu itu mulai memuji Allah.
14 Tetapi, pemimpin rumah ibadah itu marah
karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat.
Ia berkata kepada orang banyak, “Ada enam
hari untuk orang bekerja. Datanglah untuk
disembuhkan pada hari-hari itu. Jangan datang
untuk disembuhkan pada hari Sabat.”
15 Tuhan menjawab, “Hai, kalian orang-orang
munafik! Bukankah setiap hari kamu melepaskan
sapi atau keledaimu dan membawa mereka
untuk minum, bahkan juga pada hari Sabat?
16 Sedangkan ibu yang Aku sembuhkan ini
adalah seorang keturunan Abraham, dan Setan*
telah mengikatnya selama delapan belas tahun.
Apakah salah jika ia dibebaskan pada hari
Sabat?” **17** Mendengar perkataan Yesus, semua
orang yang tidak setuju dengan-Nya menjadi
malu. Dan, semua orang bersukacita karena
perbuatan-perbuatan mulia yang dilakukan-Nya.

Seperti Apa Kerajaan Allah itu?

(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

18 Lalu, Yesus berkata, “Seperti apakah
Kerajaan Allah* itu? Dengan apakah dapat
Kuumpamakan? **19** Kerajaan Allah itu seperti

biji sesawi*. Seseorang menanam biji sesawi
di kebunnya. Lalu, biji itu tumbuh dan menjadi
pohon, dan burung-burung membuat sarang
pada dahan-dahannya."
20 Yesus berkata lagi, "Dengan apa lagi
Kerajaan Allah dapat Kuumpamakan? **21** Kerajaan
Allah itu seperti ragi yang dicampurkan oleh
seorang perempuan ke dalam 3 sukat[z] adonan
tepung untuk membuat roti. Ragi itu membuat
seluruh adonan mengembang."

Pintu yang Sempit

(Mat. 7:13-14, 21-23)

22 Yesus mengajar di setiap kota dan desa
sambil terus berjalan menuju kota Yerusalem.
23 Dalam perjalanan-Nya, seseorang bertanya,
"Tuhan, apakah orang yang diselamatkan hanya
sedikit?" Yesus menjawab, **24** "Pintu menuju
surga itu sempit, berjuanglah untuk masuk
melalui pintu itu. Banyak orang ingin masuk
ke sana, tetapi mereka tidak dapat masuk.
25 Ketika Tuan Rumah sudah menutup pintu
rumahnya, sementara kamu masih berdiri di luar,
kamu dapat mengetuk pintu sambil berkata,
'Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.' Tetapi,
Ia akan menjawab, 'Aku tidak mengenalmu.

---

[z]**13:21 3 sukat** Kira-kira seukuran 14 liter.

Dari manakah kamu berasal?’ **26** Maka, kamu
akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum
bersama Engkau. Dan, Engkau telah mengajar
di jalan-jalan kota kami.’ **27** Tetapi, Ia akan
menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak
tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari
hadapanku! Kalian semua adalah orang-orang
yang berbuat jahat!’
28 Kamu akan melihat Abraham*, Ishak*, dan
Yakub*, serta semua nabi di dalam Kerajaan
Allah. Tetapi, kamu akan ditinggalkan di luar. Di
sana, kamu akan menangis dan mengertakkan
gigi[a]. **29** Orang-orang akan datang dari timur,
barat, utara, dan selatan. Mereka akan duduk
di perjamuan Kerajaan Allah. **30** Ketahuilah,
orang-orang yang mempunyai kedudukan paling
rendah, akan menerima kedudukan paling tinggi
dalam Kerajaan Allah. Dan, orang-orang yang
mempunyai kedudukan paling tinggi, nantinya
akan menerima kedudukan paling rendah di
dalam Kerajaan Allah.”

---

[a]**13:28 menangis dan mengertakkan gigi** Suatu ungkapan untuk menggambarkan penderitaan yang ditanggung oleh orang-orang di dalam neraka. Ungkapan ini juga menggambarkan keterpisahan dari Allah.

Yesus akan Mati di Yerusalem

(Mat. 23:37-39)

31 Saat itu, beberapa orang Farisi datang
kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dari sini
dan tinggalkan tempat ini! Herodes* ingin
membunuh-Mu.”
32 Yesus menjawab, “Pergilah dan katakan
kepada Si Rubah itu, ‘Hari ini dan besok, Aku akan
mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan
orang sakit. Pekerjaan-Ku akan selesai pada
hari yang ketiga[b]. **33** Setelah itu, Aku harus
melanjutkan perjalanan-Ku hari ini dan besok
dan lusa, karena tidak mungkin seorang nabi
mati di luar kota Yerusalem.’
34 O Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh
nabi-nabi dan melempari batu orang-orang
yang diutus Allah. Berapa sering Aku ingin
mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk
ayam yang mengumpulkan anak-anaknya
di bawah sayapnya. Tetapi, kamu tidak
menginginkannya. **35** Sekarang, rumahmu akan
ditinggalkan kosong. Aku berkata kepadamu,
kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba

---

[b]**13:32 hari ketiga** Yang dimaksud bukanlah hari ketiga sejak Yesus mulai mengusir roh-roh jahat, tetapi Dia mengacu kepada waktu yang lebih jauh lagi, yaitu peristiwa kebangkitan-Nya.

waktunya kamu berkata, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan[q]!’”

Benarkah Menyembuhkan pada Hari Sabat?

14 [1] Pada hari Sabat*, ketika Yesus pergi makan di rumah salah seorang pemimpin orang Farisi* mereka mengawasi Yesus dari dekat. [2] Di hadapan Yesus, ada seorang yang menderita busung air[c]. [3] Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat, “Apakah menyembuhkan orang pada hari Sabat adalah perbuatan yang melanggar hukum?” [4] Tetapi, mereka diam saja. Maka, Yesus memegang orang yang sakit itu dan menyembuhkannya. Lalu, Ia menyuruh orang itu pergi. [5] Setelah itu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat, “Jika pada hari Sabat anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur, bukankah kamu pasti akan segera menariknya ke luar?” [6] Kata-kata Yesus ini tidak dapat mereka bantah.

---

[c] **14:2 busung air** Jenis penyakit dengan ciri-ciri kembung yang tidak wajar pada perut karena terlalu banyak mengandung air.

[q] **13:35 Allah memberkati ... nama Tuhan** Dikutip dari Mazmur 118:26.

Jangan Menganggap Dirimu Sendiri Penting

7 Kemudian, Yesus memperhatikan bahwa
beberapa tamu memilih tempat-tempat duduk
yang paling terhormat. Maka Ia mengatakan
sebuah perumpamaan. 8 “Jika seseorang
mengundangmu ke pesta pernikahan, jangan
duduk di tempat paling terhormat. Mungkin
mereka mengundang orang yang lebih penting
dari kamu. 9 Dan, jika kamu duduk di tempat yang
paling terhormat, mereka akan mendatangimu
dan berkata, ‘Berikanlah tempatmu kepada
orang ini!’ Maka, kamu harus pindah ke tempat
yang paling rendah dan menjadi malu.
10 Jadi, jika kamu diundang, duduklah di
tempat yang rendah. Kemudian orang yang
mengundang kamu akan datang dan berkata,
‘Teman, pindahlah ke tempat yang lebih
terhormat ini!’ Maka, kamu akan mendapat
penghormatan di depan semua tamu yang lain.
11 Karena setiap orang yang meninggikan diri
akan direndahkan. Tetapi, setiap orang yang
merendahkan diri akan ditinggikan.”

Kamu akan Diberi Upah

12 Lalu, Yesus berkata kepada orang Farisi
yang mengundang-Nya, “Bila kamu mengadakan
acara makan siang atau makan malam bersama,

janganlah mengundang teman-teman, saudara-
saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu
yang kaya. Karena, mereka akan membalasmu
dengan mengundangmu untuk makan bersama
mereka[d]. **13** Tetapi, jika kamu mengadakan pesta,
undanglah orang-orang miskin, orang-orang
cacat, dan orang-orang buta. **14** Kamu akan
diberkati karena orang-orang ini tidak dapat
membalas kebaikanmu. Mereka tidak memiliki
apa-apa, tetapi pada waktu kebangkitan orang
benar, Allah akan memberimu pahala."

Perumpamaan tentang Orang-orang Diundang ke Acara Makan Malam

(Mat. 22:1-10)

15 Salah seorang yang duduk bersama Yesus
mendengar perkataan-Nya. Lalu, orang itu
berkata kepada Yesus, "Diberkatilah orang yang
makan di dalam Kerajaan Allah!"
16 Yesus berkata kepadanya, "Ada seseorang
sedang mempersiapkan acara makan malam
besar, dan ia mengundang banyak orang.
17 Ketika tiba saatnya, ia menyuruh hambanya
untuk mengatakan kepada para undangan,

---

[d]**14:12 Karena, mereka ... bersama mereka** Maksudnya adalah, tuan rumah itu telah mendapat balasan dari undangan-undangannya sehingga dia tidak perlu mendapat balasan lagi dari Allah.

‘Datanglah. Makanan sudah siap.’ **18** Tetapi,
semua tamu undangan mengatakan bahwa
mereka tidak bisa datang. Tiap-tiap orang
membuat alasan. Yang pertama berkata, ‘Aku
baru membeli sebidang tanah, dan aku harus
pergi memeriksanya. Maafkan aku.’ **19** Yang lain
berkata, ‘Aku baru membeli lima pasang sapi.
Aku harus pergi dan mencoba sapi-sapi itu.
Maafkan aku.’ **20** Yang lain lagi berkata, ‘Aku baru
saja menikah karena itu, aku tidak dapat datang.’
21 Hamba itu pun kembali dan melaporkan
semuanya kepada tuannya. Tuan itu menjadi
marah. Ia berkata, ‘Cepatlah! Pergilah ke semua
jalan dan gang-gang kota ini. Bawalah orang-
orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang
buta, dan orang-orang lumpuh kepadaku.’
22 Kemudian, hamba itu kembali dan berkata
kepadanya, ‘Tuan, aku sudah melakukan apa
yang engkau perintahkan, tetapi kita masih
mempunyai tempat untuk banyak orang.’ **23** Tuan
itu berkata kepada hambanya, ‘Pergilah ke
jalan-jalan raya dan jalan-jalan desa. Suruhlah
orang-orang di sana untuk datang. Aku mau
supaya rumahku penuh! **24** Aku berkata
kepadamu, tamu undanganku yang semula tidak
akan ada yang merasakan makanan di pestaku.’”

Putuskan jika Kamu Bisa Mengikuti Aku

(Mat. 10:37-38)

25 Banyak orang berjalan bersama Yesus.
Ketika menoleh kepada mereka, Yesus berkata,
26 "Jika orang mau mengikuti Aku, tetapi tidak
membenci ayah, ibu, istri, anak, saudara laki-laki,
dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya
sendiri, ia tidak layak menjadi murid-Ku!
27 Barangsiapa tidak memikul salibnya, dan
mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.
28 Misalnya ada di antara kamu yang ingin
mendirikan sebuah bangunan. Tidakkah kamu
menghitung terlebih dahulu berapa biayanya,
apakah uangmu cukup untuk menyelesaikan
pekerjaan itu? **29** Jika kamu tidak mengitungnya,
mungkin kamu hanya dapat memulainya, tetapi
tidak dapat menyelesaikannya. Dan, jika kamu
tidak bisa menyelesaikannya, semua orang akan
menertawakan kamu. **30** Mereka akan berkata,
'Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak
dapat menyelesaikannya.'
31 Atau, misalnya ada seorang raja yang akan
pergi berperang melawan raja lain. Tidakkah
ia akan duduk dan mengatur rencana, apakah
dengan 10.000 tentara ia sanggup menghadapi
raja lain yang memiliki 20.000 tentara? **32** Jika
tidak sanggup, tentu ia akan mengirim utusan

untuk merundingkan perdamaian ketika pasukan musuhnya itu masih jauh.

33 Sama halnya dengan kamu, jika kamu tidak dapat meninggalkan semua milikmu, kamu tidak dapat menjadi murid-Ku.”

Jangan Kehilangan Pengaruhmu

(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

34 “Garam itu baik. Tetapi, jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, kamu tidak dapat membuatnya asin. **35** Dan, garam itu tidak ada gunanya lagi, bahkan tidak bisa dipakai untuk ladang atau untuk pupuk, kecuali untuk dibuang.

Siapa yang mempunyai telinga, perhatikanlah baik-baik!”

Perumpamaan tentang Seekor Domba yang Hilang

(Mat. 18:12-14)

15 **1** Banyak penagih pajak dan orang berdosa yang datang untuk mendengarkan Yesus. **2** Karena itu, orang-orang Farisi* dan guru-guru Taurat* mulai menggerutu, “Lihatlah, Orang ini

menerima orang-orang berdosa[e] dan makan
bersama mereka!”
3 Kemudian, Yesus mengatakan sebuah
perumpamaan kepada mereka. 4 “Jika di
antaramu ada yang mempunyai seratus domba,
tetapi kehilangan satu ekor, apa yang akan
dilakukannya? Bukankah ia akan meninggalkan
sembilang puluh sembilan domba yang lain di
ladang, dan pergi untuk mencari satu domba
yang hilang itu? Ia pasti akan mencarinya sampai
menemukannya. 5 Dan, ketika menemukannya, ia
akan menggendong di bahunya dan bersukacita.
6 Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui
teman-teman dan tetangganya, serta berkata
kepada mereka, ‘Bergembiralah bersamaku
karena aku sudah menemukan dombaku yang
hilang!’ 7 Aku berkata kepadamu, di surga
juga akan ada sukacita seperti itu dengan satu
orang berdosa yang bertobat daripada dengan
sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak
perlu bertobat.”

---

[e]**15:2 orang-orang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai penagih pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

Perumpamaan tentang Uang Perak yang Hilang

8 “Seandainya seorang perempuan
mempunyai 10 uang perak[f], tetapi ia kehilangan
satu keping saja. Bukankah ia akan menyalakan
pelita dan membersihkan rumahnya dengan teliti
sampai ia menemukan satu keping uang itu?.
9 Dan, ketika menemukannya, ia akan memanggil
teman-teman dan tetangga-tetangganya, serta
berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah dengan
aku karena aku sudah menemukan satu keping
uang perak yang hilang itu!’ 10 Aku berkata
kepadamu, akan terjadi hal yang sama, karena
para malaikat Allah akan bersukacita karena ada
satu orang berdosa yang bertobat.”

Perumpamaan tentang Dua Anak Laki-Laki

Anak Bungsu Meninggalkan Ayahnya

11 Kemudian, Yesus berkata, “Ada seorang
ayah yang mempunyai dua anak laki-laki. 12 Suatu
hari, anak yang bungsu berkata kepada ayahnya,
‘Sekarang berikanlah kepadaku bagian warisan
yang seharusnya aku terima di masa depan.’
Maka, ayahnya membagi-bagikan kekayaannya
kepada kedua anaknya.

---

[f] **15:8 uang perak** Harfiahnya: dirham. Lih. Daftar Kata.

13 Tidak lama kemudian anak bungsu itu
mengumpulkan semua miliknya dan pergi.
Ia bepergian ke negeri yang jauh. Di sana,
ia menghambur-hamburkan uangnya dan
hidup dengan sia-sia. **14** Ketika semua miliknya
sudah habis, terjadilah bencana kelaparan
yang hebat di seluruh negeri itu. Ia kelaparan
dan membutuhkan uang. **15** Maka, ia pergi
dan bekerja pada seorang penduduk di negeri
itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk
memberi makan babi-babi orang itu. **16** Ia sangat
lapar sampai-sampai ia ingin makan makanan
babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang
mau memberikannya."

Anak Bungsu Sadar dan Pulang kepada Ayahnya

17 "Anak itu sadar bahwa ia telah bertindak
bodoh. Ia berpikir, 'Semua pekerja ayahku
mendapat makanan yang banyak. Tetapi, di sini
aku hampir mati kelaparan karena tidak punya
makanan. **18** Aku akan berangkat untuk kembali
kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya,
'Bapa, aku sudah berdosa terhadap Allah dan
telah bersalah kepadamu. **19** Aku tidak pantas
lagi disebut anakmu. Tetapi, ijinkan aku menjadi
salah seorang pekerjamu.' **20** Jadi, ia pergi dan
pulang kepada ayahnya."

"Ketika anak itu masih jauh dari rumah,
ayahnya sudah melihat ia datang dan merasa
kasihan kepadanya. Ayahnya pun berlari
kepadanya, lalu memeluk dan menciumnya.
21 Anak itu berkata, 'Bapa, aku sudah berdosa
terhadap Allah, dan telah bersalah kepadamu.
Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.'
22 Tetapi, ayah itu berkata kepada hamba-
hambanya, 'Cepat! Ambillah pakaian terbaik lalu
pakaikan padanya. Juga, pakaikanlah cincin di
jarinya dan sandal yang bagus di kakinya. **23** Lalu,
ambillah anak sapi yang terbaik dan sembelihlah,
supaya kita dapat makan dan bersukacita.
24 Anakku sudah mati, tetapi sekarang ia hidup
kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah
ditemukan!' Maka mereka pun mulai berpesta."

Anak Sulung Marah kepada Ayahnya

25 "Sementara itu, anak sulungnya sedang
berada di ladang. Ketika berada dekat rumah,
ia mendengar suara musik dan tari-tarian.
26 Ia pun memanggil salah seorang hambanya
dan bertanya, 'Ada apa ini?' **27** Hamba itu
menjawab, 'Adikmu sudah kembali, dan ayahmu
menyembelih anak sapi yang gemuk, karena ia
telah kembali dengan selamat.'
28 Maka, anak sulung itu menjadi marah. Ia
tidak mau masuk dan ikut berpesta. Karena itu,

ayahnya keluar dan membujuknya agar mau
masuk. **29** Tetapi, ia berkata kepada ayahnya,
‘Telah bertahun-tahun aku bekerja melayani
Ayah. Aku selalu melakukan apa yang Ayah
perintahkan. Tetapi, seekor kambing muda
pun tidak pernah Ayah berikan untuk aku
berpesta bersama teman-temanku. **30** Tetapi,
ketika anakmu yang sudah menghabiskan harta
dengan pelacur-pelacur itu pulang, ayah justru
menyembelih anak sapi yang terbaik untuknya!’
31 Jawab ayahnya, ‘Anakku, kamu selalu
bersamaku, dan semua milikku adalah milikmu.
32 Hari ini kita harus berpesta dan bersukacita.
Sebab, adikmu yang dahulu mati, sekarang hidup
kembali. Dahulu ia hilang, tetapi sekarang telah
ditemukan.’”

Perumpamaan tentang Bendahara yang Tidak Jujur

16 **1** Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
“Ada seorang kaya yang mempunyai
pekerja seorang bendahara untuk mengurusi
usahanya. Kemudian, ia mengetahui bahwa
bendahara itu telah berbuat tidak jujur. **2** Maka,
orang kaya itu memanggil bendaharanya
dan berkata, ‘Aku telah mendengar hal
yang buruk tentang kamu. Buatlah laporan
pertanggungjawaban atas semua perkerjaanmu

selama ini, karena kamu akan kuberhentikan dari
jabatanmu sebagai bendahara.'
3 Bendahara itu pun berpikir, 'Apa yang
akan kulakukan? Sekarang, aku dipecat dari
pekerjaanku. Aku tidak kuat untuk mencangkul,
dan aku malu untuk mengemis. **4** Aku tahu apa
yang harus kuperbuat! Aku akan melakukan
sesuatu supaya ketika aku tidak bekerja lagi,
masih ada orang yang akan menerimaku di
rumah mereka.'
5 Ia lalu memanggil setiap orang yang berutang
kepada majikannya. Kepada orang pertama, ia
bertanya, 'Berapa utangmu kepada majikanku?'
6 Orang itu menjawab, 'Aku berutang seratus
gentong minyak zaitun.' Bendahara itu berkata
kepadanya, 'Ini surat utangmu. Segeralah duduk
dan tulislah lima puluh gentong saja.'
7 Kemudian, bendahara itu bertanya kepada
orang lain, 'Berapa utangmu kepada majikanku?'
Orang itu menjawabnya, 'Aku berutang seratus
ikat gandum.' Lalu bendahara berkata kepadanya,
'Ini surat utangmu, kamu dapat menguranginya.
Tulislah delapan puluh ikat saja.'
8 Maka, majikannya memuji bendahara
yang tidak jujur itu karena telah melakukan
hal yang cerdik. Memang, dalam berurusan
dengan sesamanya, anak-anak dunia lebih cerdik
daripada anak-anak terang.

9 Aku berkata kepadamu, ‘Gunakanlah harta
dunia untuk memupuk persahabatan dengan
sesama. Jadi, ketika hartamu tidak dapat
menolongmu lagi, kamu akan disambut di rumah
yang abadi. **10** Barangsiapa dapat dipercaya
dalam hal-hal yang kecil, ia juga dapat dipercaya
dalam hal-hal yang besar. Siapa yang tidak jujur
dalam perkara yang kecil, ia juga tidak jujur
dalam perkara yang besar. **11** Jadi, jika kamu tidak
dapat dipercaya dengan harta dunia, kamu juga
tidak dapat dipercaya dengan kekayaan yang
sesungguhnya. **12** Dan, jika kamu tidak dapat
dipercaya dengan harta milik orang lain, siapa
yang akan memberikanmu apa yang menjadi
milikmu sendiri.
13 Kamu tidak dapat bekerja pada dua
majikan. Karena, kamu akan membenci majikan
yang satu dan menyukai yang lain. Atau, kamu
akan patuh pada majikan yang satu dan tidak
peduli pada majikan yang lain. Kamu tidak dapat
melayani Allah dan uang bersama-sama.”

Hukum Allah Tidak Dapat Diubah

(Mat. 11:12-13)

14 Orang-orang Farisi* sangat menyukai uang.
Karena itu, ketika mendengar perkataan Yesus,
mereka mengejek Dia. **15** Tetapi, Yesus berkata
kepada mereka, “Kamu membuat orang lain

berpikir bahwa kamu orang benar. Tetapi, Allah
tahu isi hatimu. Apa yang dianggap bernilai oleh
manusia dipandang tidak berharga oleh Allah.
16 Sebelum Yohanes Pembaptis datang,
orang-orang diajari untuk hidup menurut hukum
Taurat* Musa* dan kitab para nabi. Tetapi, sejak
masa Yohanes, Kabar Baik* tentang Kerajaan
Allah* mulai diberitakan, dan semua orang ingin
masuk ke dalamnya. **17** Tetapi, akan lebih mudah
langit dan bumi lenyap, daripada satu titik dalam
Hukum Taurat dibatalkan."

Perceraian dan Perkawinan Kembali

18 "Setiap orang yang menceraikan istrinya
dan menikah dengan orang lain, ia melakukan
dosa perzinaan*. Dan, ia yang menikah dengan
perempuan yang diceraikan suaminya, juga
melakukan dosa perzinaan."

Orang Kaya dan Lazarus yang Miskin

19 Yesus berkata, "Ada seorang kaya yang
selalu berpakaian mewah. Ia begitu kaya
sehingga setiap hari, ia dapat bersenang-senang
dan menikmati semua kemewahan. **20** Lazarus,
seorang pengemis yang penuh dengan borok
sering dibaringkan di pintu gerbang rumahnya.
21 Lazarus hanya menginginkan sisa-sisa
makanan yang jatuh dari meja makan orang

kaya itu. Bahkan, anjing-anjing datang menjilati
boroknya.
22 Beberapa waktu kemudian, Lazarus
meninggal, dan malaikat-malaikat membawanya
ke pelukan Abraham[g]*. Orang kaya itu juga
meninggal dan dikuburkan. **23** Ia masuk ke neraka
dan sangat tersiksa. Ketika Ia melihat ke atas, di
kejauhan dilihatnya Abraham bersama Lazarus
di pangkuannya. **24** Orang kaya itu lalu berseru,
'Bapa Abraham, kasihanilah aku! Kirimlah Lazarus
supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air
dan menyegarkan lidahku. Aku sangat menderita
dalam api ini!'
25 Tetapi, Abraham berkata, 'Anakku, ingatkah
ketika kamu masih hidup? Kamu sudah menerima
hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima
hal-hal yang buruk. Sekarang, Lazarus dihibur
di sini, tetapi kamu menderita. **26** Selain itu,
ada jurang besar di antara kamu dan kami.
Tidak seorang pun bisa menyeberang untuk
menolongmu, dan tidak seorang pun dari sana
yang bisa datang ke sini.'
27 Orang kaya itu berkata, 'Kalau begitu
aku mohon, Bapa Abraham, suruhlah Lazarus
ke rumah ayahku di dunia. **28** Masih ada

---

[g]**16:22 pelukan Abraham** Suatu ungkapan yang dikenal oleh orang Yahudi untuk menyebut surga.

lima saudara laki-lakiku di sana. Lazarus bisa
memperingatkan mereka supaya kelak, mereka
tidak ikut masuk ke tempat siksaan ini.'
29 Tetapi, Abraham berkata, 'Mereka
mempunyai Hukum Taurat Musa dan kitab para
nabi. Mereka bisa menuruti apa yang mereka
tulis.'
30 Orang kaya itu berkata, 'Tidak, Bapa
Abraham! Jika ada orang yang sudah mati pergi
kepada mereka, mereka akan bertobat.'
31 Tetapi, Abraham berkata kepadanya, 'Jika
saudara-saudaramu tidak mematuhi Hukum
Taurat Musa dan kitab para nabi, mereka juga
tidak akan menurutinya sekalipun ada orang
yang bangkit dari antara orang mati.'"

Dosa dan Pengampunan

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

17 **1** Yesus berkata kepada para murid-Nya,
"Hal-hal yang dapat menyebabkan orang
berdosa tidak mungkin dapat dihindari. Tetapi,
celakalah orang yang menyebabkan orang lain
berdosa. **2** Celakalah orang yang membuat salah
satu dari anak-anak kecil ini jatuh dalam dosa.
Lebih baik batu penggilingan diikatkan pada
lehernya, lalu ia dilemparkan ke dalam laut.
3 Jadi, berhati-hatilah!

Jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia.
Dan jika ia bertobat, ampunilah dia. **4** Bahkan,
jika dalam satu hari ia berdosa kepadamu
sebanyak tujuh kali, dan tujuh kali ia kembali
kepadamu untuk berkata, 'Aku bertobat,' kamu
harus mengampuni dia.

Berapa Besar Imanmu?

5 Lalu rasul-rasul* itu berkata kepada Tuhan,
"Tambahkanlah iman kami!"
6 Tuhan menjawab, "Seandainya kamu
mempunyai iman sekecil biji sesawi* saja,
kamu dapat berkata kepada pohon ara[h] ini,
'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,'
maka pohon itu akan taat kepadamu."

Jadilah Hamba yang Baik

7 "Apakah ada di antara kamu yang berkata
kepada hamba yang baru saja selesai membajak
di ladang atau menjaga domba, 'Masuklah
sekarang, dan duduklah untuk makan'?
8 Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada
hambanya, 'Siapkan sesuatu untuk aku makan,
lalu bersiaplah untuk melayaniku sementara aku
makan dan minum. Setelah aku selesai, kamu

---

[h] **17:6 pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah.

boleh makan dan minum.’ **9** Apakah ia berterima
kasih kepada hambanya karena ia melakukan apa
yang ia perintahkan? **10** Seharusnya, kamu juga
begitu. Apabila kamu sudah melakukan semua
yang diperintahkan kepadamu, katakanlah, ‘Kami
hanyalah hamba yang tidak berharga. Kami
hanya melakukan tugas kami.’”

Bersyukurlah

11 Ketika Yesus sedang dalam perjalanan
menuju kota Yerusalem, Ia melalui perbatasan
wilayah Galilea* dan Samaria*. **12** Saat memasuki
sebuah desa, Ia bertemu dengan 10 orang
laki-laki yang sakit kusta. Mereka berdiri agak
jauh karena sakit kustanya. **13** Tetapi, dengan
suara nyaring mereka berteriak, “Yesus! Guru!
Kasihanilah kami!”

14 Yesus memandang mereka lalu berkata,
“Pergilah! Tunjukkan dirimu kepada imam-
imam*[i].”

Sementara mereka pergi untuk menemui
para imam, mereka menjadi sembuh. **15** Salah
satu dari orang kusta itu kembali kepada Yesus
dan memuji Allah dengan suara nyaring ketika

---

[i] **17:14 Tunjukkan dirimu kepada imam-imam** Pada zaman itu, penyakit kusta sering terjadi karena kutukan dari Allah, sehingga hanya para imam yang berhak menyatakan kesembuhan seseorang dari penyakit kusta.

ia melihat dirinya sudah sembuh. **16** Lalu, ia
bersujud di kaki Yesus dan mengucapkan terima
kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang
Samaria. **17** Yesus berkata kepada orang itu,
“Sepuluh orang telah disembuhkan, di mana
9 orang yang lain? **18** Tidak adakah di antara
mereka yang kembali untuk memuliakan Allah
selain orang asing Samaria ini?” **19** Kemudian,
Yesus berkata kepada orang itu, “Berdirilah dan
kamu boleh pergi. Keyakinanmu kepada Allah
telah menyembuhkanmu.”

Kedatangan Kerajaan Allah

(Mat. 24:23-28, 37-41)

20 Beberapa orang Farisi* bertanya kepada
Yesus, kapankah Kerajaan Allah* akan datang.
Yesus menjawab, “Kerajaan Allah akan datang,
tetapi tidak dengan tanda-tanda yang dapat
kamu lihat. **21** Dan, mereka juga tidak dapat
berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau
‘Kerajaan Allah ada di sana!’ Sebab, ketahuilah
Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.”
22 Kemudian, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, “Akan datang waktu dimana kamu
ingin sekali melihat satu dari hari-hari kedatangan
Anak Manusia*, tetapi kamu tidak akan dapat
melihatnya. **23** Orang-orang akan berkata kepada
kamu, ‘Lihat, Ia di sana!’ atau ‘Lihat, Ia di sini!’

Tetaplah di mana kamu berada; jangan pergi
mengejar mereka."

Saat Yesus Datang Lagi

24 "Kedatangan Anak Manusia akan tampak
seperti kilat yang bercahaya dan menerangi langit
dari satu ujung ke ujung yang lain. **25** Tetapi, Anak
Manusia harus menderita banyak lebih dahulu
dan ditolak oleh orang-orang pada zaman-Nya.
26 Hari-hari kedatangan Anak Manusia
akan seperti hari-hari pada zaman Nuh[j].
27 Orang-orang makan, minum, dan menikah
dan dinikahkan, sampai pada waktunya Nuh
masuk ke dalam bahtera. Air bah datang dan
menghancurkan segalanya.
28 Hari-hari kedatangan Anak Manusia
akan sama seperti hari-hari zaman Lot[k].
Orang-orang makan, minum, berjual beli,
menanam, dan membangun rumah. **29** Tetapi,
pada hari Lot meninggalkan kota Sodom, api
dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan
menghancurkan segalanya. **30** Begitulah nanti
pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.
31 Pada hari itu, jika ada orang yang berada
di atap rumah, janganlah ia kembali masuk ke

---

[j] **17:26 zaman Nuh** Bacalah Kejadian 7:1-24.
[k] **17:28 zaman Lot** Bacalah Kejadian 19:1-29.

rumah untuk mengambil barang-barangnya. Dan,
jika ada orang yang sedang berada di ladang,
janganlah ia kembali ke rumah. **32** Ingatlah apa
yang terjadi pada istri Lot!
33 Orang yang berusaha menyelamatkan
nyawanya justru akan kehilangan nyawanya.
Sebaliknya, orang yang kehilangan nyawanya
akan menyelamatkannya. **34** Aku berkata
kepadamu, pada malam itu, bila ada dua orang di
satu tempat tidur di tempat tidur, maka yang satu
akan diambil dan yang lain ditinggal. **35** Bila ada
dua perempuan yang sedang bekerja menggiling
gandum bersama-sama, yang satu akan diambil
dan yang lain ditinggal. **36** Begitu juga dua pekerja
yang sedang bekerja di ladang, yang satu diambil
dan yang lain ditinggal[l].”
37 Lalu murid-murid Yesus bertanya
kepada-Nya, “Di manakah ini akan terjadi,
Tuhan?”
Yesus menjawab, “Di mana ada mayat,
disitulah burung pemakan bangkai akan
berkerumun.”

---

[l] **17:36 Begitu juga ... lain ditinggal** Beberapa salinan Yunani tidak memiliki bagian ini.

Allah akan Menjawab Umat-Nya

18 [1] Lalu dengan sebuah perumpamaan
Yesus mengajar murid-murid-Nya supaya
mereka selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.
[2] "Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak
takut kepada Allah dan juga tidak menghormati
orang lain. [3] Di kota itu, juga tinggal seorang
janda. Janda itu berkali-kali mendatangi hakim
itu dan berkata, 'Ada orang yang berbuat jahat
kepadaku. Belalah aku!' [4] Untuk beberapa waktu
lamanya, hakim itu tidak mau menolong. Tetapi,
akhirnya hakim itu berkata dalam hati, 'Aku
memang tidak takut kepada Allah, dan tidak
menghormati siapa pun. [5] Tetapi, janda ini selalu
saja mengganggguku. Jika aku membelanya, ia
tidak akan mengganggguku lagi. Tetapi, jika aku
tidak membelanya, ia akan menyusahkanku.'"
[6] Tuhan berkata, "Perhatikanlah arti perkataan
hakim yang jahat itu. [7] Ketika umat Allah
memohon kepada-Nya siang dan malam, maka
Ia akan memberikan apa yang benar kepada
mereka. Tuhan tidak akan menunda-nunda untuk
menolong. [8] Aku berkata kepadamu, Allah akan
segera menolong umat-Nya. Tetapi, ketika Anak

Manusia* datang kembali[m], apakah Ia akan
menemukan orang yang percaya kepada-Nya di
bumi ini?”

Benar di Hadapan Allah

9 Yesus memakai perumpamaan lain untuk
mengajar orang-orang yang merasa diri sangat
baik dan menganggap rendah orang lain. 10 “Ada
seorang Farisi* dan seorang penagih pajak* yang
pergi ke Bait Allah untuk berdoa. 11 Orang Farisi
itu berdiri sendirian, dan berdoa, ‘Ya, Allah, aku
berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak
jahat seperti orang lain. Aku bukan pencuri, tidak
berbuat curang, dan aku juga bukan pezina*.
Aku juga tidak seperti penagih pajak ini. 12 Ya,
aku berpuasa[n] dua kali dalam seminggu, dan
aku memberikan sepersepuluh dari seluruh
penghasilanku[o]!’
13 Penagih pajak itu juga berdiri sendirian.
Tetapi ketika berdoa, ia tidak berani memandang
ke langit, melainkan memukul-mukul dadanya

---

[m]**18:8 datang kembali** Kedatangan Kristus yang kedua kalinya pada akhir zaman nanti.

[n]**18:12 berpuasa** Merupakan salah satu kewajiban orang Yahudi. Bacalah Imamat 16:29.

[o]**18:12 memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku** Merupakan salah satu kewajiban orang Yahudi. Bacalah Imamat 27:30.

serta berkata ‘Ya, Allah, kasihanilah aku. Aku
orang yang berdosa!’ **14** Kukatakan kepadamu,
ketika penagih pajak ini selesai berdoa dan
pulang ke rumahnya, ia dipandang benar oleh
Allah. Tetapi orang Farisi, yang merasa dirinya
lebih baik daripada orang lain, tidak dipandang
benar oleh Allah. Sebab, orang-orang yang
meninggikan diri akan direndahkan, tetapi
mereka yang merendahkan diri akan ditinggikan.”

Yesus Menyambut Anak-anak

(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

15 Beberapa orang membawa anak-anak
mereka datang kepada Yesus, supaya Ia
meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu untuk
memberkati mereka. Ketika murid-murid Yesus
melihatnya, mereka memarahi orang-orang
itu. **16** Tetapi, Yesus memanggil anak-anak itu
untuk datang kepada-Nya dan berkata kepada
murid-murid-Nya, “Biarkan anak-anak kecil itu
datang kepada-Ku. Janganlah kamu melarang
mereka, sebab Kerajaan Allah* adalah milik
orang-orang yang memiliki hati seperti anak-anak
kecil ini. **17** Sesungguhnya, orang yang tidak
menerima Kerajaan Allah seperti anak kecil ini, ia
tidak akan masuk ke dalamnya.”

Orang Kaya Menolak untuk Mengikuti Yesus

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

18 Ada seorang pemimpin yang bertanya
kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus
kulakukan untuk mendapat hidup yang kekal?”
19 Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu
menyebut Aku baik? Hanya Allah saja yang baik.
20 Tentu kamu mengetahui perintah ini: ‘Jangan
berzina, jangan membunuh, jangan mencuri,
jangan memberi kesaksian palsu, serta hormati
ayah dan ibumu[r]’.”
21 Tetapi, pemimpin itu berkata, “Semua
perintah itu sudah aku patuhi sejak aku masih
muda.”
22 Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata
kepada orang itu, “Masih ada satu hal yang
harus kamu lakukan. Juallah seluruh milikmu,
lalu bagikan uangnya kepada orang-orang miskin.
Maka, kamu akan mendapat harta di surga.
Sesudah itu, datanglah kemari lalu ikutlah Aku.”
23 Ketika mendengar perkataan Yesus, orang itu
menjadi sangat sedih, karena ia sangat kaya.
24 Melihat orang itu sedih, Yesus berkata,
“Betapa sangat sulit bagi orang kaya untuk masuk

---

[r] **18:20 Jangan berzina, ... ayah dan ibumu** Dikutip dari Keluaran 20:12-16.

ke dalam Kerajaan Allah. **25** Lebih mudah seekor
unta masuk melewati lubang jarum daripada
orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Siapa yang Dapat Diselamatkan?

26 Ketika orang-orang mendengar perkataan
Yesus, mereka bertanya, "Kalau begitu, siapa
yang dapat diselamatkan?"
27 Yesus menjawab, "Allah sanggup melakukan
hal-hal yang tidak mungkin dilakukan manusia."
28 Lalu, Petrus berkata, "Kami sudah
meninggalkan semua yang kami miliki dan
mengikuti Engkau."
29 Yesus menjawab, "Aku berkata kepadamu,
orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-
saudara, orang tua, atau anak-anak mereka demi
Kerajaan Allah, **30** akan menerima berlipat ganda
dari yang telah ia tinggalkan pada masa hidupnya
ini. Dan, pada masa hidupnya yang akan datang,
ia akan menerima hidup yang kekal."

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

31 Kemudian, Yesus memanggil kedua
belas murid-Nya, dan berkata kepada mereka,
"Dengarkan! kita akan pergi ke kota Yerusalem*.
Sejujurnya, semua yang ditulis nabi-nabi
tentang Anak Manusia* akan terjadi. **32** Ia

akan diserahkan kepada orang-orang yang
tidak mengenal Allah, dan orang-orang itu
akan mengejek, menghina, dan meludahi-Nya.
33 Mereka akan menghajar dan kemudian
membunuh-Nya. Tetapi, pada hari yang ketiga
setelah kematian-Nya, Ia akan bangkit kembali."
34 Tetapi, murid-murid Yesus tidak mengerti
maksud perkataan-Nya. Arti perkataan itu masih
tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak
tahu apa yang sedang dikatakan-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

35 Pada saat Yesus hampir sampai di kota
Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk
mengemis di pinggir jalan. **36** Ketika mendengar
orang banyak melewati jalan itu, orang buta itu
bertanya, "Apa yang sedang terjadi?"
37 Lalu, orang banyak memberitahunya,
"Yesus dari Nazaret sedang lewat."
38 Orang buta itu sangat gembira dan
berteriak, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"
39 Orang-orang yang berjalan di depan
rombongan, menegur orang buta itu dan
menyuruhnya diam. Tetapi, ia malah berteriak
lebih keras lagi, "Anak Daud, kasihanilah aku!"
40 Lalu, Yesus berhenti dan menyuruh agar
orang buta itu datang kepada-Nya. Setelah orang

buta itu mendekat, Yesus bertanya kepadanya,
41 “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”
Lalu, orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku
ingin dapat melihat kembali.”
42 Maka, Yesus berkata kepadanya,
“Melihatlah sekarang juga. Kamu disembuhkan
karena imanmu kepada Allah.”
43 Segera orang buta itu dapat melihat dan
ia mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Semua
orang yang melihat hal ini juga turut memuji
Allah.

Zakheus

19 1 Yesus berjalan melalui kota Yerikho.
2 Di sana, ada seorang kepala penagih
pajak* yang kaya bernama Zakheus. 3 Ia ingin
mengetahui siapa sebenarnya Yesus itu. Tetapi,
karena orang banyak juga berkerumun untuk
melihat Yesus, Zakheus tidak dapat melihat-Nya.
Karena Zakheus adalah seorang yang pendek.
4 Maka, ia pun berlari mendahului mereka
dan memanjat sebuah pohon ara supaya ia
dapat melihat Yesus. 5 Ketika Yesus sampai di
tempat Zakheus berada, Ia melihat ke atas dan
berkata, “Zakheus, cepatlah turun! Aku harus
menumpang di rumahmu hari ini.”
6 Zakheus pun segera turun dan dengan
sangat senang menerima Yesus di rumahnya.

7 Semua orang yang menyaksikan hal itu mulai
bersungut-sungut dan berkata, “Lihatlah orang
macam apa yang Yesus kunjungi? Bukankah
Zakheus adalah seorang yang berdosa[p]?”
8 Tetapi, Zakheus berkata kepada Tuhan,
“Tuhan, aku akan memberikan separuh dari
uangku kepada orang miskin. Dan jika aku telah
memeras orang, aku akan mengembalikan
kepadanya empat kali lipat.”
9 Yesus menjawab, “Pada hari ini, keselamatan
telah datang di rumah ini, karena orang ini
juga anak Abraham*. 10 Sebab, Anak Manusia*
datang untuk mencari dan menyelamatkan orang
yang terhilang.”

Gunakanlah Pemberian Allah

(Mat. 25:14-30)

11 Yesus sudah dekat dengan kota Yerusalem
dan orang banyak menyangka Kerajaan Allah*
akan segera datang. Karena itu, sementara
mereka mendengarkan, Yesus melanjutkan
perkataan-Nya dengan menceritakan sebuah
perumpamaan. 12 Yesus berkata, “Seorang

---

[p] **19:7 seorang yang berdosa** Status sosial tertentu di kalangan masyarakat Yahudi zaman itu. Status ini biasanya disandang oleh orang-orang yang berprofesi sebagai penagih pajak, pelacur, dan lain-lain karena mereka sering melakukan hal-hal yang buruk secara moral.

bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk
diangkat menjadi raja. Sesudah itu, ia berencana
untuk kembali lagi. **13** Maka, bangsawan
itu mengumpulkan sepuluh hambanya dan
memberikan uang sebesar sepuluh mina[q]
kepada mereka, lalu berkata, ‘Pakailah uang ini
untuk berdagang sampai aku kembali.’ **14** Tetapi,
orang-orang bawahannya membenci bangsawan
itu. Mereka mengirimkan beberapa utusan
untuk menyusulnya ke negeri yang jauh itu. Di
sana, mereka berkata, ‘Kami tidak mau orang ini
memerintah sebagai raja kami.’

15 Ketika bangsawan itu telah diangkat
menjadi raja, ia pun kembali ke negerinya.
Sesampainya di sana, ia berkata, ‘Panggillah para
hamba yang membawa uangku. Aku ingin tahu
berapa keuntungan yang telah mereka dapatkan.’
16 Hamba yang pertama datang dan berkata,
‘Tuan, uang mina yang engkau berikan kepadaku
telah menghasilkan sepuluh mina.’ **17** Raja itu
berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu adalah hamba
yang baik. Aku melihat kamu dapat dipercaya
dalam urusan kecil, jadi sekarang aku akan
menjadikanmu kepala atas sepuluh kota.’

---

[q]**19:13 10 mina** 1 mina memiliki nilai sebesar 100 dirham (1 dirham adalah upah rata-rata seorang pekerja dalam sehari).

18 Hamba yang kedua berkata, ‘Tuan, uang
mina milikmu telah menghasilkan 5 mina.’ **19** Lalu
raja berkata kepada hamba itu, ‘Dan, kamu boleh
mengepalai 5 kota.’
20 Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi
dan berkata kepada raja, ‘Tuan, ini uang mina
milikmu. Aku membungkusnya dalam kain dan
menyembunyikannya. **21** Aku takut kepadamu
sebab engkau orang yang kejam. Engkau bahkan
mengambil apa yang tidak pernah engkau taruh
dan memanen apa yang tidak engkau tanam.’
22 Lalu, raja itu berkata kepadanya, ‘Kamu
hamba yang jahat! Aku akan mengadilimu sesuai
dengan kata-katamu, hai hamba yang kejam.
Jadi kamu tahu aku orang yang kejam. Kamu
mengatakan bahwa aku mengambil apa yang
tidak pernah aku taruh dan memanen yang
tidak kutanam. **23** Jika itu benar, mengapakamu
tidak tabung uangku di bank, supaya ketika aku
kembali, uangku akan menghasilkan bunga.’
24 Kemudian, raja itu berkata kepada orang yang
berdiri di situ, ‘Ambil uang itu dari hamba ini
dan berikan kepada orang yang menghasilkan
sepuluh mina.’
25 Mereka berkata kepada raja, ‘Tetapi Tuan,
hamba itu sudah mempunyai sepuluh mina.’
26 Jawab raja itu, ‘Setiap orang yang dapat
menghasilkan akan diberi lebih. Tetapi, orang

yang tidak dapat menghasilkan apa-apa,
semua yang menjadi miliknya akan diambil.
27 Sekarang, di manakah musuh-musuhku yang
tidak menginginkan aku menjadi raja? Bawalah
mereka kemari, aku ingin mereka dibunuh di
hadapanku.'"

Yesus Memasuki Yerusalem Seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

28 Setelah mengatakan semua itu, Yesus
melanjutkan perjalanan-Nya menuju ke kota
Yerusalem. **29** Ketika Ia sampai di dekat desa
Betfage dan desa Betania, dekat bukit bernama
bukit Zaitun, Ia mengutus dua orang murid-Nya.
30 Ia berkata, "Pergilah ke desa di depanmu.
Ketika masuk, kamu akan menemukan anak
keledai yang terikat. Anak keledai itu belum
pernah ditunggangi orang. Lepaskan talinya, dan
bawalah kepada-Ku. **31** Jika ada orang bertanya
kepadamu mengapa kamu ambil keledai itu,
katakanlah, 'Tuhan memerlukannya.'"
32 Lalu, kedua murid itu masuk ke desa. Di
sana, mereka menemukan keledai itu, tepat
seperti yang Yesus katakan. **33** Ketika mereka
melepaskan talinya, pemiliknya keluar dan
bertanya, "Mengapa kamu melepaskan anak
keledai kami?"

34 Mereka menjawab, “Tuhan
memerlukannya.” **35** Kedua murid itu
membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka
meletakkan pakaian mereka di atas punggung
keledai, lalu menaikkan Yesus ke atasnya.
36 Kemudian Yesus mengendarai keledai itu
menuju kota Yerusalem. Sementara itu, para
pengikut-Nya membentangkan pakaian-pakaian
mereka di atas jalan di depan-Nya.
37 Ketika Yesus mendekati kota Yerusalem,
di jalan menurun dari Bukit Zaitun, semua
pengikut-Nya bersukacita dan memuji Allah.
Mereka bersyukur kepada Allah atas semua
mukjizat yang telah mereka lihat. **38** Mereka
berkata,

“‘Allah memberkati Raja yang datang dalam
nama Tuhan.’

Damai sejahtera di sorga dan kemuliaan bagi
Allah yang Maha Tinggi[S]!”

39 Beberapa orang Farisi* berkata kepada
Yesus, “Guru, katakan kepada pengikut-pengikut-
Mu untuk tidak berkata demikian.”

[S]**19:38 Allah memberkati ... Maha Tinggi** Dikutip dari Mazmur 118:26.

40 Tetapi, Yesus menjawab, “Kukatakan
kepadamu, jika para pengikut-Ku tidak
mengatakannya, maka batu-batu ini yang akan
meneriakkannya.”

Yesus Menangisi Yerusalem

41 Ketika Yesus sudah dekat ke kota Yerusalem
dan melihat kota itu, Ia mulai menangisinya. **42** Ia
berkata, “Hari ini aku ingin kamu mengetahui
apa yang membawa kedamaian bagimu. Tetapi,
sekarang hal itu tersembunyi darimu. **43** Akan
datang waktunya ketika musuh-musuhmu
akan membangun tembok di sekitarmu dan
mengepungmu dari semua arah. **44** Mereka akan
menghancurkanmu beserta semua pendudukmu.
Semua bangunanmu akan diratakan sehingga
tidak ada batu yang tersusun di atas batu yang
lain. Semua hal ini akan terjadi karena kamu tidak
memperhatikan kapan waktunya Allah datang
untuk menyelamatkanmu.”

Yesus Pergi ke Bait Allah

(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

45 Lalu, Yesus masuk ke halaman Bait Allah*,
dan mulai mengusir orang-orang yang berdagang
di sana. **46** Ia berkata, “Kitab Suci berkata,

‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa[t].’ Tetapi,
kamu sudah mengubahnya menjadi ‘sarang
pencuri.’[u]”
47 Setiap hari, Yesus mengajar di halaman
Rumah Allah, tetapi imam-imam* kepala,
guru-guru Taurat*, dan para pemimpin rakyat
ingin membunuh-Nya. 48 Hanya saja mereka
tidak tahu bagaimana melakukannya, sebab
Yesus selalu dikerumuni banyak orang. Mereka
sangat tertarik mendengarkan perkataan Yesus.

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

20 1 Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar
orang banyak di halaman Bait Allah*
dan memberitakan Kabar Baik*. Datanglah
imam-imam* kepala dan guru-guru Taurat*
bersama tua-tua* kepada Yesus. 2 Mereka
berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami,
dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal
ini? Siapakah yang memberi kuasa kepada-Mu?”

---

[t] **19:46 Rumah-Ku ... rumah doa** Dikutip dari Yesaya 56:7.

[u] **19:46 kamu sudah ... pencuri.’** Dikutip dari Yeremia 7:11.

3 Yesus menjawab, “Aku juga akan bertanya
kepadamu. Katakan kepada-Ku, 4 Apakah
baptisan Yohanes dari Allah atau dari manusia?”
5 Para imam, guru-guru taurat, dan para
pemimpin Yahudi merundingkan jawaban mereka
dan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Baptisan
Yohanes dari Allah,’ Ia akan mengatakan,
‘Mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’
6 Tetapi, jika kita berkata ‘Baptisan Yohanes dari
manusia,’ semua orang akan melempari kita
dengan batu sampai mati. Sebab, mereka semua
percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.”
7 Maka, mereka menjawab bahwa mereka tidak
tahu dari mana baptisan itu berasal.
8 Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau
begitu, Aku juga tidak akan mengatakan dengan
kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

9 Lalu, Yesus menceritakan kepada orang
banyak sebuah perumpamaan. Kata-Nya, “Ada
seorang membuka kebun anggur di sebidang
tanah dan menyewakan kebun itu kepada
petani-petani. Lalu, ia pergi dalam waktu yang
cukup lama. 10 Ketika musim panen anggur
tiba, ia menyuruh seorang hamba pergi kepada
petani-petani itu. Ia meminta mereka untuk

memberikan sebagian hasil dari kebun anggur
yang menjadi bagiannya. Tetapi, para petani itu
memukul hamba itu dan mengusirnya tanpa
memberinya apa-apa. **11** Kemudian pemilik
kebun anggur itu mengirim hamba yang lain.
Petani-petani itu juga memukul hamba itu
dan memperlakukannya dengan tidak hormat.
Mereka mengusir hamba itu tanpa memberinya
apa-apa. **12** Ia mengutus hambanya yang
ketiga kepada para petani itu. Tetapi, mereka
melukainya dan melemparkannya ke luar dari
kebun itu."

13 "Akhirnya, pemilik kebun itu berpikir, 'Apa
yang harus aku lakukan sekarang? Aku akan
mengirim anakku yang kukasihi. Mungkin para
petani akan menghormati anakku.' **14** Tetapi,
ketika para petani melihat anak itu, mereka
berkata seorang kepada yang lain, 'Ia adalah
anak pemilik kebun ini dan akan mewarisi kebun
anggurnya. Jika kita membunuhnya, kebun ini
akan menjadi milik kita.' **15** Kemudian, para
petani melemparkan anak itu ke luar dari kebun
anggur dan membunuhnya."

"Lalu, apa yang akan dilakukan pemilik kebun
itu? **16** Ia akan datang dan membunuh petani-
petani itu. Kemudian, ia akan menyewakan
kebunnya kepada petani-petani lain." Ketika
mendengar perumpamaan ini, mereka berkata,

"Jangan sampai hal ini terjadi!" **17** Tetapi, Yesus
memandangi mereka dan berkata, "Kalau begitu,
apa artinya ayat ini,

'Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah
menjadi batu penjuru[v]?'

18 Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan
hancur berkeping-keping. Dan, jika batu itu jatuh
menimpa seseorang, orang itu akan remuk!"
19 Ketika guru-guru Taurat dan para imam
kepala mendengar perumpamaan ini, mereka
tahu bahwa perumpamaan itu adalah tentang
mereka. Karena itu, mereka ingin menangkap
Yesus saat itu juga. Tetapi, mereka takut dengan
orang banyak yang ada di situ.

Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

20 Maka, para guru-guru Taurat mencari
akal untuk menjebak Yesus. Mereka mengirim
beberapa orang yang berpura-pura bersikap
baik kepada-Nya. Mereka ingin orang-orang

---

[v]**20:17 Batu yang ... batu penjuru** Dikutip dari Mazmur 118:22. Batu penjuru adalah batu pertama yang diletakkan oleh pekerja ketika membangun suatu bangunan.

itu menjebak Yesus dengan perkataan-Nya
sendiri, supaya mereka bisa menyerahkan Yesus
kepada gubernur yang memiliki wewenang
untuk menangkap Dia. **21** Maka, orang-orang
suruhan itu bertanya kepada Yesus, “Guru,
kami tahu bahwa semua yang Engkau katakan
dan ajarkan itu benar. Kami juga tahu bahwa
Engkau tidak membeda-bedakan orang yang
mendengarkan, dan Engkau mengajarkan
kebenaran tentang Allah kepada semua orang.
22 Sekarang katakanlah kepada kami, apakah
kami boleh membayar pajak kepada Kaisar atau
tidak?”

23 Tetapi, Yesus tahu bahwa mereka
mempunyai rencana untuk menjebak-Nya.
Maka, Yesus berkata kepada mereka, **24** “Coba
tunjukkan kepada-Ku satu keping uang dinar[r].
Lihatlah, gambar dan nama siapakah yang ada
disana?”

Mereka menjawab, “Gambar dan tulisan
Kaisar.”

25 Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Kalau
begitu, berilah kepada Kaisar apa yang menjadi
milik Kaisar, dan berilah kepada Allah apa yang
menjadi milik Allah.”

---

[r]**20:24 dinar** 1 dinar adalah upah rata-rata pekerja dalam sehari

26 Orang-orang itu heran dengan jawaban
Yesus yang bijaksana sehingga mereka tidak
dapat berkata apa-apa lagi. Mereka tidak
dapat menjebak Yesus dengan menggunakan
perkataan-Nya di depan orang banyak.

Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

27 Beberapa orang Saduki* juga datang
kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya pada
kebangkitan orang mati. Maka, mereka bertanya
kepada Yesus, **28** "Guru, Musa menulis, 'Jika ada
seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal
tanpa mempunyai anak, maka saudaranya harus
mengawini janda laki-laki itu. Dengan begitu,
saudaranya dapat memberikan anak untuk
laki-laki yang meninggal itu[s].' **29** Sekarang, jika
ada tujuh bersaudara. Yang pertama mengawini
seorang perempuan, tetapi ia meninggal dan
tidak memiliki anak. **30** Kemudian saudara yang
kedua mengawini perempuan itu, dan ia juga
meninggal. **31** Saudara yang ketiga mengawini
perempuan itu juga dan meninggal. Hal yang
sama terjadi kepada ketujuh bersaudara itu.
Mereka semua meninggal tanpa mendapat anak.
32 Akhirnya, perempuan itu meninggal juga.

---

[s]**20:28 Jika ada ... meninggal itu** Bacalah Ulangan 25:5.

33 Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan
perempuan yang sama. Jadi, ketika orang-orang
dibangkitkan dari kematian, akan menjadi istri
siapakah perempuan itu?”
34 Jawab Yesus kepada orang-orang Saduki
itu, “Di dunia ini, manusia kawin dan dikawinkan.
35 Tetapi, orang-orang yang dianggap pantas
untuk dibangkitkan dari kematian dan hidup
dalam dunia yang lain itu tidak akan kawin atau
dikawinkan. **36** Mereka akan seperti malaikat dan
tidak dapat mati. Dan, mereka adalah anak-anak
Allah, karena mereka sudah dibangkitkan
dari kematian. **37** Dengan jelas Musa* telah
memberitahukan tentang bangkitnya orang-
orang mati. Dalam tulisan Musa tentang semak
duri, ia menyebut Tuhan sebagai ‘Allah Abraham,
Allah Ishak, dan Allah Yakub[t].’ **38** Jadi, Ia adalah
Allah orang yang hidup, bukan Allah orang mati.
Sebab, semua orang hidup di hadapan Allah.
39 Mendengar perkataan Yesus, beberapa
guru Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”
40 Setelah itu, tidak ada lagi orang yang berani
mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

---

[t]**20:37 Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub**
Bacalah Keluaran 3:1-12.

Kristus Anak Daud atau Tuhan Daud?

(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

41 Kemudian, Yesus bertanya kepada mereka,
“Mengapa orang-orang mengatakan bahwa
Mesias adalah Anak Daud[u]? **42** Sedangkan dalam
kitab Mazmur, Daud sendiri mengatakan,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,
Duduklah di sebelah kanan-Ku,
43 dan Aku akan membuat musuh-musuh-Mu
berada di bawah kuasa-Mu[w].’

44 Jadi, kalau Daud menyebut Mesias sebagai
‘Tuan’, bagaimana mungkin Mesias dapat disebut
anak Daud?”

Peringatan Terhadap Guru Taurat

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

45 Sementara orang banyak mendengarkan-
Nya, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
46 “Berhati-hatilah terhadap guru-guru Taurat.

---

[u]**20:41 Anak Daud** Memberikan gelar Anak Daud kepada Kristus merupakan suatu pengakuan bahwa Kristus adalah keturunan dan penerus takhta kerajaan Daud.

[w]**20:42 Tuhan Allah ... bawah kuasa-Mu** Dikutip dari Mazmur 110:1.

Mereka suka berjalan-jalan dengan memakai
jubah panjang[v]. Mereka senang dihormati di
pasar-pasar. Mereka suka duduk di tempat-
tempat paling penting di rumah ibadah* dan
tempat terhormat di pesta-pesta. **47** Tetapi,
mereka menipu para janda dan merampas
rumah-rumah mereka. Mereka berusaha
kelihatan baik dengan mengucapkan doa yang
panjang. Tentu Allah akan menghukum mereka
dengan sangat berat."

Pemberian yang Baik

(Mrk. 12:41-44)

21 **1** Di Bait Allah*, Yesus memandang ke
sekeliling-Nya dan melihat beberapa
orang kaya memasukkan persembahan mereka
ke kotak persembahan. **2** Ia juga melihat seorang
janda miskin memasukkan dua keping uang
logam[w]. **3** Ia berkata, "Sejujurnya, janda miskin
ini memberikan lebih banyak daripada semua
orang kaya itu. **4** Orang-orang kaya itu memberi
dari kelebihan mereka, yaitu apa yang sudah
tidak mereka butuhkan lagi. Tetapi, janda ini

---

[v]**20:46 jubah panjang** Lambang kebesaran dan jabatan seseorang. Artinya, para guru Taurat suka memamerkan kebesaran dan jabatan mereka di depan umum.

[w]**21:2 uang logam** Nilai uang yang nilainya paling kecil.

memberi dari kekurangannya, yaitu semua uang
yang ia miliki untuk hidup.”

Yesus Memberi Peringatan tentang Masa Depan

(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

5 Beberapa murid sedang membicarakan
tentang kemegahan Bait Allah*. Mereka
mengagumi batu-batu indah dan persembahan-
persembahan yang menghiasinya. Maka, Yesus
berkata,
6 “Akan datang waktunya, bahwa semua yang
kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu
batu pun yang tersusun di atas batu yang lain,
semuanya akan dirobohkan.” **7** Lalu, mereka
bertanya kepada Yesus, “Guru, kapan hal itu
terjadi, dan apakah tandanya?”
8 Yesus berkata, “Perhatikanlah supaya kamu
tidak tertipu. Sebab, banyak orang akan datang
memakai nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Akulah
Mesias!’ Dan ‘Waktunya sudah dekat!’ Janganlah
kamu mengikuti mereka! **9** Jangan takut ketika
kamu mendengar tentang peperangan dan
kerusuhan. Semua itu memang harus terjadi
terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti akhir dari
segalanya.”
10 Kemudian, Yesus berkata kepada mereka,
“Bangsa yang satu akan berperang dengan
bangsa yang lain, dan kerajaan yang satu akan

menyerang kerajaan yang lain. **11** Gempa bumi
yang dahsyat, bencana kelaparan, dan wabah
penyakit akan terjadi di berbagai tempat.
Peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan
tanda-tanda besar dari langit akan muncul.
12 Tetapi, sebelum semuanya ini terjadi,
orang-orang akan menangkap dan menganiaya
kamu. Mereka akan membawamu ke rumah-
rumah ibadah mereka, dan memasukkanmu ke
dalam penjara. Mereka juga akan menyeretmu ke
hadapan para raja dan gubernur. Semua itu akan
menimpa kamu karena nama-Ku. **13** Tetapi, hal itu
justru akan menjadi kesempatan bagimu untuk
bersaksi tentang Aku. **14** Oleh karena itu, jangan
khawatir tentang apa yang nanti harus kamu
katakan kepada mereka. **15** Sebab, Aku akan
memberimu perkataan dan kebijaksanaan yang
tidak dapat dibantah oleh musuh-musuhmu.
16 Bahkan orang tua, saudara, keluarga, dan
teman-temanmu akan menyerahkan kamu. Dan,
beberapa orang di antaramu akan dibunuh.
17 Kamu akan dibenci oleh semua orang karena
nama-Ku. **18** Tetapi, tidak ada sehelai rambut
pun yang akan hilang dari kepalamu. **19** Kamu
akan hidup jika tetap teguh dalam keyakinanmu
kepada Allah.”

Pemusnahan Kota Yerusalem

(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

20 “Ketika kamu melihat kota Yerusalem*
dikepung oleh tentara-tentara, kamu akan
mengerti bahwa kehancuran kota Yerusalem
akan segera terjadi. **21** Karena itu, orang-orang
yang ada di wilayah Yudea* harus melarikan diri
ke gunung-gunung, orang-orang yang ada di
tengah kota harus segera pergi, dan orang-orang
yang ada di luar kota janganlah masuk ke
kota! **22** Itulah hari-hari penghukuman untuk
menggenapi semua yang ditulis oleh para nabi*.
23 Pada masa itu, perempuan-perempuan yang
sedang hamil dan yang menyusui anaknya akan
sangat sengsara. Akan terjadi kesusahan yang
luar biasa di dunia, dan kemarahan Allah akan
menimpa seluruh umat Israel. **24** Mereka akan
dibunuh dengan pedang dan sebagian akan
ditawan oleh bangsa-bangsa lain. Kota Yerusalem
akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa
bangsa-bangsa itu berakhir.”

Jangan Takut

(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)

25 “Akan terjadi hal-hal yang luar biasa
pada matahari, bulan, dan bintang-bintang.
Bangsa-bangsa di seluruh bumi akan merasa

takut dan bingung mendengar gemuruh lautan
dan deru ombak. **26** Orang-orang akan pingsan
karena ketakutan dan cemas karena apa yang
akan terjadi di bumi. Sebab, semua kuasa yang
ada di langit akan menjadi kacau. **27** Kemudian,
mereka akan melihat Anak Manusia datang
dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan
yang besar. **28** Apabila hal-hal ini mulai terjadi,
berdirilah tegak dan jangan takut. Ketahuilah,
waktu pembebasanmu sudah dekat."

Perkataan-Ku Tetap Selama-lamanya

(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)

29 Kemudian, Yesus mengatakan sebuah
perumpamaan kepada mereka, "Lihatlah pohon
ara, dan semua pohon yang lain. **30** Ketika
pohon-pohon itu bertunas, kamu melihat sendiri
dan tahu bahwa musim panas sudah dekat.
31 Demikianlah saat kamu melihat semua yang
Aku jelaskan tadi terjadi, kamu akan tahu bahwa
Kerajaan Allah sudah dekat."
32 "Sejujurnya, kukatakan kepadamu, semua
itu akan terjadi sebelum orang-orang generasi
ini mati. **33** Langit dan bumi akan musnah, tetapi
perkataan-Ku akan tetap untuk selama-lamanya."

Bersiap-siaplah Selalu

34 "Jagalah dirimu! Janganlah menghabiskan
waktu untuk berpesta, bermabuk-mabukan, atau
mengkhawatirkan hidup. Hari penghukuman
datang kepadamu secara tiba-tiba seperti
perangkap. Jika hidupmu seperti itu, kamu tidak
akan siap. 35 Hari itu akan menimpa semua orang
di bumi. 36 Jadi, kamu harus selalu berjaga-jaga.
Berdoalah supaya kamu mendapat kekuatan
untuk melalui semua hal yang akan terjadi,
dan dapat tetap berdiri teguh di hadapan Anak
Manusia."
37 Pada siang hari, Yesus mengajar orang
banyak di halaman Bait Allah*, tetapi pada malam
hari Ia meninggalkan kota dan bermalam di
bukit Zaitun. 38 Setiap hari, semua orang bangun
pagi-pagi dan datang untuk mendengarkan Yesus
di Bait Allah*.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

22 1 Hari raya Roti Tidak Beragi*, yang
disebut Hari Raya Paskah*, sudah dekat.
2 Imam-imam* kepala dan guru-guru Taurat*
masih mencari cara untuk membunuh Yesus
secara diam-diam, karena mereka takut kepada
orang banyak.

Yudas Setuju untuk Membantu Musuh Yesus

3 Kemudian, masuklah Setan ke dalam Yudas
Iskariot, yang adalah salah satu dari kedua belas
rasul*. 4 Maka, Yudas pergi dan berbicara dengan
imam-imam kepala dan beberapa pengawal
Rumah Allah untuk mengkhianati Yesus dan
menyerahkan-Nya kepada mereka. 5 Imam-imam
menjadi sangat senang dengan rencana mereka,
dan berjanji untuk memberikan uang kepada
Yudas. 6 Sementara itu, Yudas juga setuju dan
mulai mencari kesempatan yang baik untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka tanpa
diketahui orang banyak.

Jamuan Paskah

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

7 Hari raya Roti Tidak Beragi pun tiba. Hari raya
itu adalah waktu untuk mempersembahkan anak
domba Paskah. 8 Waktu itu, Yesus menyuruh
Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan
persiapkanlah hidangan Paskah bagi kita.”
9 Mereka bertanya kepada Yesus, “Di mana
Engkau mau kami mempersiapkannya?”
10 Jawab Yesus, “Ketika masuk ke kota, kamu
akan melihat seorang laki-laki yang membawa
kendi berisi air. Ikutilah dia masuk ke dalam
sebuah rumah. 11 Katakanlah kepada pemilik

rumah itu, ‘Guru memintamu menunjukkan
ruangan yang dapat Ia pakai untuk makan
hidangan Paskah bersama murid-murid-Nya.’
12 Pemilik rumah itu akan menunjukkan
kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas
dengan perlengkapan yang sudah disiapkan.
Persiapkanlah makanan di sana.”
13 Petrus dan Yohanes berangkat, dan
semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus.
Lalu, mereka pun mempersiapkan hidangan
Paskah.

Perjamuan Malam

(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1Kor. 11:23-25)

14 Ketika tiba waktunya untuk makan hidangan
Paskah, Yesus dan para rasul duduk untuk makan
bersama. **15** Yesus berkata kepada mereka, “Aku
ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama
kamu, sebelum Aku menderita. **16** Aku berkata
kepadamu, Aku tidak akan makan hidangan
Paskah lagi sampai hal itu digenapi dalam
Kerajaan Allah.”
17 Lalu, Yesus mengambil cawan berisi
air anggur dan mengucap syukur. Kata-Nya,
“Ambillah cawan ini dan bagikanlah di antara
kamu. **18** Aku berkata kepadamu, mulai sekarang,
Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai
Kerajaan Allah datang.”

19 Kemudian, Yesus mengambil roti dan
mengucapkan syukur. Ia memecah-mecahkan
roti itu dan memberikannya kepada rasul-rasul-
Nya sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku
yang diberikan kepadamu. Lakukanlah ini untuk
mengenang Aku.” **20** Setelah mereka makan,
Yesus mengambil cawan berisi air anggur
dan berkata, “Air anggur ini melambangkan
perjanjian yang baru. Perjanjian ini ditandai
dengan darah-Ku yang dicurahkan bagi kamu.”

Siapa Yang Akan Mengkhianati Yesus?

21 Yesus berkata, “Tetapi, di meja ini ada
tangan orang yang akan menyerahkan Aku
kepada musuh-musuh-Ku. **22** Anak Manusia
memang akan melakukan apa yang telah
ditetapkan Allah*, tetapi celakalah orang yang
olehnya Ia dikhianati.”
23 Maka, rasul-rasul bertanya satu sama
lain tentang siapa di antara mereka yang akan
melakukan pengkhianatan itu.

Jadilah seperti Seorang Hamba

24 Kemudian, timbullah pertengkaran di
antara para rasul tentang siapakah yang terbesar
di antara mereka. **25** Tetapi, Yesus berkata
kepada mereka, “Raja-raja dari bangsa yang tidak
mengenal Tuhan, berkuasa atas rakyatnya. Dan

orang-orang yang berkuasa atas orang lain, ingin
disebut sebagai ‘Pelindung Rakyat’. **26** Tetapi,
kamu jangan seperti itu. Sebaliknya, yang paling
besar di antara kamu harus bersikap seperti
yang paling kecil, dan pemimpin harus seperti
orang yang melayani. **27** Siapa yang lebih besar,
orang yang duduk makan atau yang melayani?
Bukankah semua orang berpikir orang yang
duduk makanlah yang lebih besar? Tetapi, Aku
ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang
melayani.

28 Kamu adalah orang-orang yang tetap
bersama-Ku ketika Aku mengalami pencobaan-
pencobaan. **29** Karena itu, Aku memberi kalian
kuasa untuk memerintah bersama dengan-Ku
dalam Kerajaan yang diberikan Bapa kepada-Ku.
30 Dengan demikian, kamu dapat makan dan
minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku.
Dan, kamu akan duduk di atas takhta dan
mengadili kedua belas suku Israel.”

Petrus Akan Diuji dan Gagal

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

31 “Simon, Simon, berhati-hatilah! Setan
sudah menuntut untuk menyaring kamu
seperti gandum. **32** Aku sudah berdoa supaya
keyakinanmu kepada-Ku tidak hilang! Setelah

kamu kembali percaya kepada-Ku, kuatkanlah
saudara-saudaramu."
33 Tetapi, Petrus berkata kepada Yesus,
"Tuhan, aku siap pergi bersama-Mu untuk
dipenjara. Bahkan, aku bersedia mati bersama
dengan-Mu."
34 Tetapi, Yesus berkata, "Aku berkata
kepadamu, Petrus. Hari ini, sebelum ayam
berkokok, kamu akan berkata bahwa kamu tidak
mengenalku sebanyak tiga kali."

Bersiap-siaplah Menghadapi Kesulitan

35 Kemudian, Yesus bertanya kepada
rasul-rasul, "Ketika Aku mengutus kamu tanpa
uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan
sesuatu?"
Para rasul menjawab, "Tidak."
36 Yesus berkata kepada mereka, "Tetapi
sekarang, bawalah uang atau tas jika kamu
mempunyainya. Jika kamu tidak mempunyai
pedang, juallah pakaian luarmu dan belilah
pedang. 37 Kitab Suci berkata,

'Ia dianggap sebagai seorang penjahat[x].'

---

[x] **22:37 Ia dianggap sebagai seorang penjahat** Dikutip dari Yesaya 53:12.

Apa yang tertulis dalam Kitab Suci harus
terjadi. Kitab Suci sudah menuliskan tentang Aku,
dan apa yang sudah dituliskan itu sedang terjadi
sekarang ini."
38 Lalu, mereka berkata, "Tuhan, lihatlah, di
sini ada dua pedang."
Dan, Yesus berkata kepada mereka, "Itu
cukup."

Yesus Berdoa Sendirian

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

39 Kemudian, seperti biasanya, Yesus pergi
ke Bukit Zaitun dan murid-murid-Nya juga pergi
bersama-Nya. **40** Ketika sampai di tempat itu, Ia
berkata kepada mereka, "Berdoalah, mintalah
kekuatan supaya kamu dapat bertahan dalam
pencobaan."
41 Setelah itu, Yesus pergi kira-kira sejauh 15
meter dari mereka. Lalu, Ia berlutut dan berdoa,
42 "Bapa, jika Engkau mau, jangan biarkan Aku
minum dari cawan ini. Tetapi, lakukanlah apa
yang Engkau inginkan, bukan apa yang Aku
inginkan." **43** Kemudian, seorang malaikat dari
surga datang kepada-Nya dan menguatkan Dia.
44 Dengan penderitaan yang dalam, Yesus makin
bersungguh-sungguh berdoa. Keringat menetes
dari wajah-Nya seperti darah yang menetes
ke tanah. **45** Ketika selesai berdoa, Yesus pergi

kepada murid-murid-Nya. Ia mendapati mereka
sedang tidur kelelahan karena sangat sedih.
46 Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa
kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah untuk
meminta kekuatan supaya kamu tetap kuat
dalam menghadapi pencobaan.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

47 Ketika Yesus sedang berbicara, datanglah
serombongan orang. Mereka dipimpin oleh
Yudas, salah satu dari kedua belas rasul.
Kemudian, Yudas mendekati Yesus untuk
mencium Dia.
48 Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas,
apakah kamu mengkhianati Anak Manusia
dengan ciuman?” **49** Ketika murid-murid yang
berdiri di dekat-Nya melihat apa yang terjadi,
mereka bertanya, “Tuhan, apakah kami harus
menyerang dengan pedang?” **50** Lalu, salah satu
dari mereka menyerang dan memotong telinga
kanan pelayan imam besar.
51 Tetapi, Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu,
Yesus menyentuh telinga pelayan itu dan
menyembuhkannya.
52 Kemudian, Yesus berkata kepada imam-
imam kepala, pengawal Bait Allah*, dan tua-tua
yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa

kamu datang dengan pedang dan pentung?
Apakah menurutmu Aku seorang penjahat?
53 Setiap hari Aku ada bersama kamu di halaman
Rumah Allah. Mengapa kamu tidak menangkap
Aku di sana? Tetapi, memang sekaranglah
saatnya bagi kamu, inilah saatnya kegelapan
berkuasa."

Petrus Takut Mengaku Mengenal Yesus

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk.
14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

54 Lalu, mereka menangkap Yesus dan
membawa-Nya ke rumah Imam Besar. Dan,
Petrus mengikuti dari jarak yang agak jauh.
55 Di tengah-tengah halaman rumah Imam
Besar, para tentara menyalakan api dan duduk
bersama-sama. Kemudian, Petrus ikut duduk
bersama mereka. **56** Tetapi, seorang pelayan
perempuan yang melihat Petrus duduk di sana
mengamat-amati wajah Petrus dengan teliti, lalu
berkata, "Orang ini juga selalu bersama Yesus."
57 Tetapi, Petrus menyangkal, katanya,
"Ibu, aku tidak mengenal Dia." **58** Tidak lama
kemudian, orang lain juga melihat Petrus dan
berkata, "Kamu juga termasuk salah satu dari
mereka!"

Tetapi, Petrus menjawab, "Kamu salah, aku
tidak termasuk kelompok mereka!"

59 Kira-kira satu jam kemudian, seorang lain
berkata, “Benar. Aku yakin orang ini bersama
dengan Yesus, sebab ia juga orang Galilea.”
60 Tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mengerti
maksudmu!” Ketika ia masih berbicara, tiba-tiba
ayam berkokok. **61** Kemudian, Yesus berpaling
dan memandang Petrus. Maka, Petrus pun
teringat pada perkataan Yesus, “Besok pagi,
sebelum ayam berkokok tiga kali, kamu akan
berkata bahwa kamu tidak mengenal Aku.”
62 Maka, Petrus pergi ke luar dan menangis
dengan sangat sedih.

Penjaga Menganiaya Yesus

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

63 Sementara itu, orang-orang yang menjaga
Yesus mulai mengejek dan memukuli Dia.
64 Mereka menutup mata-Nya supaya Ia tidak
dapat melihat mereka, kemudian bertanya,
“Coba tebak, siapa yang memukul-Mu?” **65** Dan,
masih banyak lagi yang mereka katakan untuk
menghina Dia.

Yesus di depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk.
14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

66 Pagi harinya, tua-tua* bangsa Yahudi,
imam-imam* kepala, dan guru-guru* Taurat

berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah
Agama* mereka.
67 Mereka berkata, “Jika Engkau adalah
Kristus*, katakanlah kepada kami.”
Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Jika
Aku mengatakan bahwa Aku adalah Kristus, kamu
tetap tidak akan percaya kepada-Ku. 68 Dan,
jika Aku bertanya kepadamu, kamu juga tidak
mau menjawab. 69 Tetapi, mulai sekarang, Anak
Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah yang
Mahakuasa.”
70 Lalu, mereka bertanya, “Kalau begitu,
apakah Engkau Anak Allah?”
Yesus menjawab, “Perkataanmu memang
benar.”
71 Kemudian, mereka berkata, “Kesaksian
apa lagi yang kita butuhkan? Kita semua sudah
mendengar apa yang dikatakan-Nya!”

Gubernur Pilatus Menanyai Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

23 1 Kemudian, semua orang berdiri dan
membawa Yesus kepada Pilatus*.
2 Mereka mulai menuduh Yesus dan berkata
kepada Pilatus, “Kami menangkap Orang ini
karena Dia menyesatkan orang banyak. Ia berkata
bahwa kita tidak boleh membayar pajak kepada

Kaisar. Ia juga menyebut diri-Nya Kristus, Sang Raja."

3 Pilatus pun bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau Raja orang Yahudi?"

Yesus menjawab, "Ya, seperti yang kamu katakan itu."

4 Lalu, Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang banyak, "Aku tidak menemukan kesalahan pada Orang ini."

5 Tetapi, mereka tetap berkata, "Ajaran-Nya menyebabkan kekacauan di seluruh wilayah Yudea. Ia memulainya dari wilayah Galilea, dan sekarang Ia sampai di sini!"

Pilatus Mengirim Yesus kepada Herodes

6 Mendengar hal itu, Pilatus bertanya apakah Yesus orang Galilea. 7 Dan, ketika Pilatus tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes*, maka ia mengirim Yesus kepada Herodes. Saat itu Herodes sedang berada di kota Yerusalem.

8 Ketika Herodes melihat Yesus, ia merasa sangat senang. Ia sudah mendengar semua tentang Yesus dan sudah lama ingin bertemu dengan-Nya. Herodes ingin melihat mukjizat, maka ia berharap Yesus akan mengadakan mukjizat. 9 Herodes juga mengajukan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak mau menjawab.

10 Sementara itu, imam-imam kepala dan guru-
guru Taurat yang berdiri di sana meneriakkan
tuduhan-tuduhan yang melawan Yesus. **11** Maka,
Herodes dan para tentaranya mengejek Yesus.
Mereka menghina-Nya dengan memakaikan
jubah indah kepada-Nya. Lalu, Herodes mengirim
Yesus kembali kepada Pilatus. **12** Dulu, Pilatus
dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari
itu mereka bersahabat.

Pilatus Berusaha Membebaskan Yesus tetapi Gagal

(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

13 Kemudian, Pilatus mengumpulkan
imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi.
14 Ia berkata kepada mereka, “Kamu membawa
Yesus kepadaku. Katamu, Ia menyesatkan orang
banyak. Tetapi, aku sudah mengadili-Nya di
hadapanmu dan tidak menemukan kesalahan
atas hal-hal yang kamu tuduhkan. **15** Herodes
juga tidak menemukan kesalahan-Nya. Herodes
mengirim Dia kembali kepada kita. Lihatlah,
Ia tidak melakukan hal yang salah sehingga
harus dihukum mati. **16** Karena itu, setelah
menghajar-Nya, aku akan melepaskan Dia.”
17 Setiap tahun Pilatus wajib membebaskan

seorang tahanan pada Hari Raya Paskah demi
orang banyak[x].
18 Tetapi, mereka semua berteriak, “Bunuh
Dia! Bebaskanlah Barabas!” **19** Barabas
dimasukkan ke penjara karena telah memimpin
pemberontakan di kota dan melakukan
pembunuhan.
20 Pilatus ingin melepaskan Yesus. Sebab
itu, Pilatus berbicara sekali lagi kepada mereka
untuk melepaskan Yesus. **21** Tetapi, mereka terus
menerus berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”
22 Untuk ketiga kalinya, Pilatus bertanya
kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa
yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak
bersalah. Aku tidak menemukan alasan untuk
membunuh-Nya. Jadi, setelah menghajar-Nya
aku akan melepaskan Dia.”
23 Tetapi, mereka terus berteriak. Mereka
menuntut supaya Yesus disalibkan. Akhirnya,
teriakan merekalah yang menang. **24** Jadi,
Pilatus memutuskan untuk menuruti keinginan
mereka. **25** Ia pun melepaskan Barabas, seorang
pemimpin pemberontakan dan pembunuh,
sedangkan Yesus diserahkan untuk dihukum mati
sesuai keinginan orang banyak.

---

[x]**23:17 Setiap tahun ... orang banyak** Diambil dari beberapa salinan Yunani.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

26 Pada saat para tentara membawa Yesus
pergi, ada orang dari Kirene[y] yang bernama
Simon baru datang dari luar kota. Para tentara
memaksanya untuk memikul kayu salib Yesus
dan berjalan di belakang-Nya.
27 Banyak orang mengikuti Yesus, dan
beberapa perempuan berduka serta menangisi
Dia. **28** Tetapi, Yesus berpaling dan berkata
kepada mereka, "Hai putri-putri Yerusalem,
janganlah menangisi Aku. Tangisilah dirimu
sendiri dan anak-anakmu. **29** Waktunya akan
datang ketika orang-orang berkata, 'Perempuan-
perempuan yang mandul adalah mereka yang
diberkati Allah. Benar-benar sebuah berkat
bahwa mereka tidak memiliki anak-anak yang
perlu dirawat.' **30** Kemudian, mereka akan
berkata kepada gunung-gunung, 'Runtuhlah ke
atas kami!' Mereka juga akan berkata kepada
bukit-bukit, 'Timbunilah kami!'[y] **31** Jika kejadian

---

[y]**23:26 Kirene** Nama sebuah daerah di Afrika Utara. Saat ini dikenal dengan nama Tripoli.

[y]**23:30 Kemudian, mereka ... 'Timbunilah kami!'** Dikutip dari Hosea 10:8.

ini bisa terjadi pada orang yang benar, apa yang
akan terjadi kepada mereka yang bersalah?”
32 Ada juga dua orang penjahat yang dibawa
bersama Yesus untuk dihukum mati. **33** Yesus
dan kedua penjahat itu dibawa ke tempat
yang bernama “Tengkorak”. Di sanalah mereka
menyalibkan Yesus dan kedua penjahat itu. Yang
seorang disalibkan di sebelah kanan, dan seorang
yang lain di sebelah kiri-Nya.
34 Lalu, Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah
mereka. Sebab, mereka tidak tahu apa yang
mereka lakukan.”
Sementara itu, para tentara melempar undian
untuk membagi pakaian Yesus. **35** Orang-orang
berdiri di sana serta menyaksikan semuanya,
dan para pemimpin Yahudi mengejek Yesus.
Mereka berkata, “Jika Ia adalah Yang Dipilih
oleh Allah, yaitu Sang Mesias* itu, biarlah Ia
menyelamatkan diri-Nya sendiri. Bukankah Ia
bisa menyelamatkan orang lain?”
36 Para tentara juga menertawakan dan
menghina Yesus. Kemudian, mereka mendekati
Dia dan menawarkan anggur asam kepada-Nya.
37 Kata mereka kepada Yesus, “Jika Engkau Raja
orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!” **38** Pada
bagian atas kayu salib Yesus dituliskan “INILAH
RAJA ORANG YAHUDI”.

39 Salah satu dari penjahat yang disalibkan
di sana juga menghina Yesus, “Bukankah
Engkau Mesias? Selamatkanlah diri-Mu, dan
selamatkanlah kami juga!”
40 Tetapi, penjahat yang satu lagi menegurnya.
Ia berkata, “Seharusnya kamu takut kepada Allah.
Kita akan segera mati. **41** Kamu dan aku memang
bersalah. Kita pantas mati karena kesalahan
kita. Tetapi, Orang ini tidak bersalah.” **42** Lalu ia
berkata, “Yesus, ingatlah aku saat Engkau datang
sebagai Raja!”
43 Kemudian, Yesus berkata kepadanya,
“Sejujurnya, hari ini juga kamu akan bersama
dengan-Ku di dalam Firdaus*.”

Yesus Meninggal

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)

44 Sekitar jam 12 siang, tiba-tiba kegelapan
meliputi seluruh daerah itu sampai jam 3 sore.
45 Matahari tidak bersinar, dan tirai di dalam
Bait Allah* robek menjadi dua. **46** Kemudian,
Yesus berseru dengan suara nyaring, “Ya Bapa,
ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku[z].”
Sesudah berkata seperti itu, Yesus meninggal.

---

[z] **23:46 Ya Bapa ... nyawa-Ku** Dikutip dari Mazmur 31:5.

47 Kepala pasukan telah melihat apa yang
terjadi. Lalu, ia memuji Allah dan berkata,
“Sungguh, Orang ini adalah orang benar!”
48 Banyak orang datang dari kota untuk
menyaksikan peristiwa itu. Ketika mereka
melihatnya, mereka sangat menyesal dan pergi
sambil memukul-mukul dada. **49** Semua teman
dekat Yesus dan beberapa perempuan yang telah
mengikuti-Nya dari Galilea juga ada di sana.
Mereka berdiri dan menyaksikan semuanya dari
jauh.

Yesus Dikubur

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)

50 Ada seorang bernama Yusuf yang datang
dari kota Arimatea. Ia orang yang baik dan
hidup sesuai dengan jalan yang Allah inginkan.
51 Walaupun Yusuf adalah seorang anggota
Majelis Yahudi[z], ia tidak setuju ketika para
pemimpin Yahudi lainnya memutuskan untuk
membunuh Yesus. Ia telah menantikan Kerajaan
Allah* datang. **52** Maka, Yusuf pergi kepada
Pilatus dan meminta mayat Yesus. **53** Lalu, ia
menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan

---

[z]**23:51 Majelis Yahudi** Majelis Besar disebut juga Sanhedrin: dewan tertinggi Yahudi untuk urusan agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan orang-orang Yahudi.

membungkusnya dalam kain halus. Kemudian,
Yusuf membaringkan-Nya dalam kubur yang
digali dari bukit batu. Kubur itu belum pernah
dipakai sebelumnya. **54** Saat itu, hari persiapan
Sabat* hampir selesai. Hari Sabat dimulai ketika
matahari terbenam.

55 Perempuan-perempuan yang datang
bersama Yesus dari wilayah Galilea juga ikut
serta dengan Yusuf. Mereka melihat kubur
itu dan menyaksikan Yusuf meletakkan mayat
Yesus. **56** Kemudian, mereka pulang untuk
mempersiapkan rempah-rempah dan minyak
untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat
mereka beristirahat, sesuai dengan Hukum
Taurat* Musa*.

Kabar Bahwa Yesus Telah Bangkit

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

24 **1** Pada hari pertama[a] minggu itu, pagi-pagi
sekali, perempuan-perempuan itu pergi
ke kubur tempat mayat Yesus diletakkan. Mereka
membawa rempah-rempah yang telah mereka
siapkan. **2** Sampai di sana mereka melihat batu
besar yang seharusnya menutupi pintu masuk
kubur sudah terguling. **3** Ketika masuk ke dalam

---

[a]**24:1 hari pertama** Menurut budaya Yahudi, hari Minggu adalah hari pertama dalam satu minggu.

kubur, mereka tidak menemukan mayat Tuhan
Yesus. **4** Ketika mereka masih bingung tentang
apa yang terjadi, tiba-tiba berdirilah dua orang
dengan pakaian berkilauan di samping mereka.
5 Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan,
dan sujud menyembah sampai ke tanah.
Lalu, kedua orang itu berkata kepada mereka,
"Mengapa kalian mencari orang yang hidup di
antara yang mati. **6** Yesus tidak ada di sini sebab
Ia sudah bangkit! Ingatkah kalian tentang apa
yang dikatakan-Nya saat masih di Galilea? **7** Ia
berkata, 'Anak Manusia* harus diserahkan ke
tangan orang-orang berdosa, dan disalibkan.
Tetapi, Ia akan bangkit pada hari yang ketiga[b]'."
8 Kemudian, perempuan-perempuan itu teringat
akan perkataan Yesus itu.

9 Ketika pulang dari kubur, mereka pergi
mencari kesebelas rasul dan para pengikut yang
lain. Mereka menceritakan semua peristiwa
yang terjadi ketika mereka berkunjung di
kuburan Yesus. **10** Perempuan-perempuan ini
adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu
Yakobus, dan beberapa perempuan lain. Mereka
menceritakan kepada para rasul semua peristiwa
yang telah terjadi. **11** Tetapi, para rasul tidak
percaya dengan perkataan mereka karena hal

---

[b] **24:7 'Anak Manusia ... hari ketiga** Bacalah Lukas 9:22.

itu terdengar seperti mengada-ada. **12** Maka,
Petrus berdiri dan lari ke kuburan Yesus. Ketika
melihat ke dalam, ia hanya menemukan kain
linen pembungkus mayat Yesus yang tergeletak
di sana. Lalu, Petrus meninggalkan tempat itu
sambil merenungkan apa yang sebenarnya telah
terjadi.

Di Jalan ke Emaus

(Mrk. 16:12-13)

13 Pada hari itu juga, ada dua orang pengikut
Yesus yang berangkat ke sebuah desa bernama
Emaus, kira-kira dua belas kilometer dari
kota Yerusalem. **14** Mereka berjalan sambil
membicarakan tentang segala peristiwa yang
telah terjadi. **15** Sementara mereka sedang
membahas peristiwa itu, Yesus datang mendekat
dan berjalan bersama mereka. **16** Tetapi, mata
mereka tidak mengenali Yesus.

17 Yesus berkata kepada mereka, “Apa saja
yang kamu bicarakan sambil berjalan?”

Mereka berdua lalu berhenti dan wajah
mereka tampak sangat sedih. **18** Kleopas, salah
seorang dari mereka, berkata, “Pastilah Engkau
satu-satunya orang di kota Yerusalem yang tidak
tahu tentang apa yang baru saja terjadi di sana.”

19 Yesus bertanya, “Apa yang terjadi?”

Mereka berkata, “Ini tentang Yesus orang
Nazaret. Ia seorang nabi* besar di hadapan
Allah dan semua orang. Ia telah mengatakan
dan melakukan banyak hal dengan penuh kuasa.
20 Tetapi, imam-imam kepala dan pemimpin-
pemimpin kita menyerahkan-Nya untuk diadili
dan dihukum mati. Mereka menyalibkan Dia.
21 Sesungguhnya, kami berharap Dialah yang
akan membebaskan Israel. Hari ini adalah hari
ketiga sejak kematian-Nya. **22** Tetapi, beberapa
perempuan dari kelompok kami bercerita
tentang hal yang mengherankan. Hari ini,
pagi-pagi sekali mereka pergi ke kubur tempat
mayat Yesus diletakkan. **23** Tetapi, mereka tidak
menemukan mayat-Nya di sana. Mereka datang
kepada kami dan menceritakan bahwa mereka
melihat malaikat-malaikat. Malaikat-malaikat itu
berkata bahwa Yesus hidup! **24** Maka, beberapa
orang dari kelompok kami segera pergi ke
kuburan. Persis seperti yang dikatakan para
perempuan itu, mereka menengok ke kubur
tetapi tidak melihat Yesus.”

25 Kemudian, Yesus berkata kepada dua orang
yang berjalan Emaus ini, “Kamu begitu bodoh
dan lambat untuk menyadari bahwa hal itu
benar. Seharusnya kamu memercayai semua
yang dikatakan oleh para nabi. **26** Para nabi
mengatakan bahwa Mesias harus mengalami

semua penderitaan sebelum masuk ke dalam
masa kemuliaan-Nya." **27** Lalu, Ia menjelaskan
segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci
tentang diri-Nya. Ia mulai dari Kitab Musa* dan
kemudian berbicara tentang apa yang dikatakan
oleh para nabi tentang diri-Nya.
28 Ketika mereka sudah dekat dengan desa
Emaus, Yesus seakan-akan mau meneruskan
perjalanan-Nya. **29** Tetapi, mereka meminta-Nya
untuk tinggal. Mereka memohon kepada-Nya,
"Tinggallah bersama kami. Hari sudah menjelang
malam dan matahari hampir terbenam." Yesus
pun masuk untuk tinggal bersama mereka.
30 Ketika mereka berkumpul di meja makan,
Yesus mengambil roti dan mengucapkan
syukur. Ia memecah-mecahkan roti itu dan
memberikannya kepada mereka. **31** Saat itulah
kedua orang itu mulai mengenali Yesus. Tetapi,
saat mereka mengenali-Nya, Yesus menghilang.
32 Lalu, mereka berkata satu sama lain, "Ketika
Ia berbicara kepada kita di perjalanan, hati kita
berkobar-kobar. Betapa menyenangkan ketika Ia
menjelaskan arti Kitab Suci kepada kita!"
33 Mereka pun segera berdiri dan kembali
ke kota Yerusalem. Di sana, mereka menemui
kesebelas rasul yang sedang berkumpul bersama
para pengikut Yesus lainnya. **34** Mereka berkata,

"Tuhan sungguh sudah bangkit! Ia menampakkan
diri kepada Simon."
35 Kemudian, kedua orang yang kembali dari
desa Emaus itu menceritakan apa yang telah
terjadi dalam perjalanan. Mereka menceritakan
bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Ia
memecah-memecahkan roti bersama mereka.

Yesus Memperlihatkan Diri kepada Pengikut-Pengikut-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

36 Sementara kedua orang itu masih
menceritakan peristiwa itu kepada yang lain,
Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah
mereka. Ia berkata kepada mereka, "Damai
sejahtera bagi kamu."
37 Tetapi, mereka menjadi terkejut dan
ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka
sedang melihat hantu. **38** Maka, Yesus berkata,
"Mengapa kamu terkejut? Dan mengapa hatimu
menjadi ragu-ragu dengan apa yang kamu
lihat? **39** Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini
benar-benar Aku. Sentuhlah Aku. Kamu bisa
melihat bahwa Aku memiliki daging dan tulang,
sedangkan hantu tidak mempunyai tubuh seperti
ini."
40 Setelah Yesus mengatakan hal itu, Ia
menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada

mereka. **41** Mereka kagum dan sangat bergembira
melihat Yesus hidup. Tetapi, mereka masih belum
yakin juga dengan apa yang mereka lihat. Maka,
Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu
punya sesuatu untuk dimakan di sini?” **42** Mereka
lalu memberikan kepada Yesus sepotong ikan
yang sudah dimasak. **43** Yesus mengambil ikan itu
dan memakannya di depan mereka.

44 Yesus berkata kepada mereka, “Ingatkah
kamu ketika Aku masih bersama denganmu? Aku
berkata, ‘Semua yang tertulis tentang Aku harus
terjadi, yaitu semua yang tertulis dalam Hukum
Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur.’”

45 Kemudian, Yesus menolong mereka untuk
memahami Kitab Suci. **46** Yesus berkata kepada
mereka, “Telah ditulis bahwa Mesias akan
dibunuh dan akan bangkit pada hari ketiga.
47 Juga telah ditulis bahwa orang-orang harus
bertobat dan kembali kepada Allah untuk
mendapatkan pengampunan dosa dalam
nama-Nya. Kabarkan pesan ini mulai dari kota
Yerusalem sampai ke segala bangsa. **48** Kamu
sudah melihat semua yang terjadi. Kamu adalah
saksi-saksi akan peristiwa-peristiwa ini.

49 Ingatlah, Aku akan mengirim kepadamu
janji yang Bapa-Ku telah janjikan. Tetapi, kamu
harus tinggal di kota Yerusalem sampai kamu
menerima kuasa yang dari surga.”

Yesus Kembali ke Surga

(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

50 Setelah peristiwa itu, Yesus membawa para
murid-Nya keluar dari kota Yerusalem sampai
ke daerah di sekitar Betania. Ia mengangkat
tangan-Nya dan memberkati mereka. **51** Ketika
Yesus memberkati mereka, Ia berpisah dari
mereka dan terangkat ke surga. **52** Mereka
menyembah-Nya dan kemudian kembali ke kota
Yerusalem dengan sangat bersukacita. **53** Mereka
meneruskan tinggal di Bait Allah* dan memuji
Allah.

Injil

Yohanes

Kristus Datang ke Dunia

1 [1] Sejak sebelum dunia diciptakan, Firman[c]
sudah ada. Firman itu ada bersama dengan
Allah, dan Firman itu adalah Allah. [2] Firman itu
sudah ada bersama dengan Allah sejak dari
semula. [3] Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan
tidak ada satu pun yang tercipta tanpa melalui
Firman. [4] Di dalam Firman ada kehidupan,
dan kehidupan itulah Terang untuk manusia.
[5] Terang[d] itu bercahaya dalam kegelapan, dan
kegelapan tidak dapat mengalahkan-Nya.
[6] Ada seorang utusan Allah, yang bernama
Yohanes[e]. [7] Ia datang untuk memberi kesaksian
tentang Terang itu, supaya semua orang percaya
melalui dia. [8] Yohanes sendiri bukan Terang
itu, tetapi ia datang hanya untuk memberi
kesaksian kepada manusia tentang Terang itu.

---

[c] **1:1 Firman** "Logos" dalam bahasa Yunani. Yesus Kristus adalah Firman yang menjadi daging.

[d] **1:5 Terang** Yesus Kristus.

[e] **1:6 Yohanes** Anak dari Zakharia dan Elisabet, yang dikenal dengan "Yohanes Pembaptis".

9 Terang yang sejati datang ke dalam dunia untuk
menerangi semua orang.
10 Terang itu ada di dunia. Tetapi, walaupun
dunia diciptakan oleh Dia, dunia tidak mengenal-
Nya. **11** Ia datang ke dunia yang menjadi
milik-Nya, tetapi orang-orang yang menjadi
milik-Nya itu tidak menerima-Nya. **12** Namun,
bagi semua orang yang menerima-Nya dan
percaya dalam nama-Nya, Ia memberi mereka
hak untuk menjadi anak-anak Allah. **13** Mereka
adalah orang-orang yang lahir bukan dari darah
atau keinginan manusia, tetapi dari keinginan
Allah.
14 Sekarang Firman itu telah menjadi manusia
dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat
kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak
tunggal satu-satunya dari Bapa, yang penuh
dengan anugerah dan kebenaran. **15** Yohanes
memberi kesaksian tentang Anak tunggal itu,
katanya, “Dialah orang yang kumaksud ketika aku
berkata, ‘Ia yang datang setelah aku lebih besar
daripada aku, sebab Ia sudah ada sebelum aku.’”
16 Ya, dari kelimpahan-Nya kita semua
menerima segala anugerah yang akan terus
menghasilkan anugerah. **17** Sebab, Hukum
Taurat diberikan oleh Musa, tetapi anugerah dan
kebenaran diberikan oleh Yesus Kristus. **18** Belum
pernah ada orang yang melihat Allah, kecuali

Anak tunggal Allah yang ada di sisi Bapa. Dialah yang akan menjelaskan tentang Allah kepada kita.

Yohanes Memberitakan tentang Kristus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)

19 Nah, inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi di kota Yerusalem mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi[f] untuk bertanya kepadanya, “Siapakah kamu?”
20 Dengan tidak membantah, ia mengaku, “Aku bukan Mesias[g] itu.”
21 Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah kamu? Apakah kamu Elia[h]?”
Ia menjawab, “Bukan.”
“Apakah kamu Sang Nabi itu[i]?”
Ia menjawab, “Aku bukan Sang Nabi itu.”
22 Kata mereka, “Lalu, siapakah kamu? Berikan kepada kami jawaban untuk orang-orang yang mengutus kami. Menurutmu, siapakah kamu ini?”

---

[f] **1:19 seorang Lewi** Suku Israel yang ditunjuk Allah untuk melayani sebagai imam di Bait Allah.

[g] **1:20 Mesias** Sama dengan Kristus, artinya “Yang diurapi.”

[h] **1:21 Elia** Nabi dalam Perjanjian Lama.

[i] **1:21 Nabi itu** Yaitu Kristus yang dinubuatkan Musa di Kitab Ulangan 18:15-19.

23 Yohanes menjawab dengan menggunakan
perkataan Nabi Yesaya:

"Aku adalah suara orang yang berseru-seru di
padang belantara:
'Luruskanlah jalan bagi Tuhan!'" Yesaya 40:3

24 Orang-orang yang mengutus mereka itu
adalah orang-orang Yahudi dari golongan Farisi.
25 Mereka berkata kepada Yohanes, "Kalau kamu
bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Sang Nabi
itu, mengapa kamu membaptis orang?"
26 Yohanes menjawab, "Aku membaptis
dengan air, tetapi di tengah-tengah kamu akan
berdiri Seorang yang tidak kamu kenal. **27** Dia
itulah Orang yang datang setelah aku. Bahkan,
membukakan tali sandal-Nya saja aku tidak
layak."
28 Peristiwa itu terjadi di kota Betania, di
seberang sungai Yordan. Di situlah, Yohanes
membaptis orang banyak.

Yesus, Anak Domba Allah

29 Pada keesokan harinya, Yohanes melihat
Yesus datang kepadanya. Lalu, Yohanes

berkata, “Lihat, Dialah Anak Domba Allah[j] yang
menghapus dosa dunia! **30** Dialah yang aku
maksud ketika aku berkata, ‘Akan ada Seorang
yang datang setelah aku, yang lebih besar
daripada aku, sebab Ia ada sebelum aku[k].’ **31** Aku
dahulu juga tidak mengenal Dia. Itu sebabnya
aku datang membaptis orang-orang dengan
air. Dengan begitu Ia akan menjadi nyata untuk
orang Israel.”

32 Yohanes lalu memberi kesaksian. “Aku
melihat Roh turun dari surga seperti wujud
seekor burung merpati dan hinggap di atas
Orang ini. **33** Aku sebelumnya tidak mengenali
Dia, tetapi Allah yang mengutus aku untuk
membaptis dengan air berkata kepadaku, ‘Kamu
akan melihat Roh turun dan hinggap di atas Dia.
Orang itulah yang akan membaptis dengan Roh
Kudus.’ **34** Aku telah melihat-Nya, dan sekarang
aku memberi kesaksian bahwa Dialah sang Anak
Allah.”

Murid-Murid Yesus yang Pertama

35 Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi
di sana bersama dengan dua orang muridnya.

---

[j] **1:29 Anak Domba Allah** sebutan bagi Yesus sebab Dialah yang akan menjadi kurban penghapusan dosa.

[k] **1:30 Ia telah ada sebelum aku.** Karena Yesus sudah ada sejak sebelum permulaan zaman.

36 Ketika melihat Yesus lewat, maka Yohanes
berkata, “Lihatlah, sang Anak Domba Allah!”
37 Kedua murid itu mendengar apa yang
dikatakan Yohanes, lalu mereka pergi mengikuti
Yesus. **38** Yesus menengok ke belakang dan
melihat dua orang itu mengikuti-Nya. Ia pun
bertanya, “Apa yang kamu inginkan?”
Mereka berkata, “Guru, di manakah Engkau
tinggal?”
39 Yesus menjawab, “Ikutlah Aku dan kamu
akan tahu.” Maka, kedua orang itu pergi mengikut
Yesus dan melihat dimana Ia tinggal. Mereka
memutuskan untuk tinggal bersama dengan Dia,
karena hari telah menunjukkan kira-kira pukul
empat.
40 Andreas, saudara Simon Petrus, adalah
salah satu dari kedua murid yang mengikut Yesus
setelah mendengar apa yang dikatakan Yohanes.
41 Ia segera menemui Simon, saudaranya itu dan
berkata kepadanya, “Kami telah bertemu dengan
Mesias, sang Kristus itu!”
42 Kemudian, Andreas membawa Simon
kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan
berkata, “Hai Simon, anak Yohanes. Kamu akan
disebut Kefas[l], artinya Petrus.”

---

[l] **1:42 Kefas** Nama Simon Petrus dalam bahasa Aram, artinya batu karang.

43 Keesokan harinya, Yesus memutuskan
untuk pergi ke wilayah Galilea. Di sana, Ia
bertemu dengan Filipus dan berkata, “Ikutlah
Aku!” **44** Filipus berasal dari kota Betsaida, sama
seperti Andreas dan Petrus. **45** Filipus bertemu
Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah
bertemu dengan Orang yang disebut oleh Musa
dalam Hukum Taurat, dan juga oleh para nabi.
Orang itu adalah Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”
46 Tetapi, Natanael menanggapi, “Apakah ada
yang baik, yang datang dari kota Nazaret?”
Jawab Filipus kepadanya, “Mari datang dan
lihatlah.”
47 Ketika Yesus melihat Natanael datang ke
arah-Nya, Ia berkata, “Lihatlah, seorang Israel
sejati yang tidak berpura-pura.”
48 Natanael bertanya, “Bagaimana Engkau
mengenal aku?”
Jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus
memanggilmu, Aku sudah melihatmu berada di
bawah pohon ara.”
49 Natanael menjawab, “Guru, Engkau adalah
Anak Allah. Engkaulah Raja orang Israel.”
50 Maka, Yesus berkata kepadanya, “Apakah
kamu menjadi percaya karena Aku berkata, ‘Aku
sudah melihat kamu berada di bawah pohon
ara’? Kamu akan melihat hal-hal yang lebih besar
lagi!” **51** Lalu, Ia berkata lagi, “Sesungguhnya Aku

berkata kepadamu, kamu akan melihat langit
terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik
di atas Anak Manusia."

Pernikahan di Kana

2 [1] Pada hari yang ketiga, ada sebuah pesta
perkawinan di kota Kana, wilayah Galilea. Ibu
Yesus ada di sana. [2] Yesus dan murid-murid-Nya
juga diundang hadir di pesta itu. [3] Ketika pesta
sedang berlangsung, mereka kehabisan air
anggur. Lalu, ibu Yesus berkata kepada Yesus,
"Mereka kehabisan air anggur."
[4] Tetapi Yesus menjawab, "Mengapa Engkau
menceritakan hal ini kepadaKu, Ibu? Waktu-Ku[m]
belum tiba."
[5] Ibu Yesus berkata kepada para pelayan yang
ada di situ, "Lakukan apa saja yang Orang ini
katakan kepadamu."
[6] Di dekat tempat itu ada enam tempayan air
dari batu, yang biasa dipakai orang-orang Yahudi
untuk upacara pembasuhan. Masing-masing
tempayan menampung kira-kira 100 liter air.
[7] Kemudian, Yesus berkata kepada para
pelayan, "Isilah tempayan-tempayan itu dengan
air." Maka, mereka mengisi semuanya sampai
penuh.

---

[m] **2:4 waktu-Ku** Pelayanan Yesus belum dimulai.

8 Setelah itu, Yesus berkata kepada mereka,
“Sekarang, ambillah sedikit dan berikan kepada
pemimpin pesta.” Mereka melakukan apa yang
Yesus perintahkan. **9** Ketika pemimpin pesta
mencicipi air yang sudah berubah menjadi air
anggur ia terkejut, karena tidak tahu dari mana
datangnya air anggur itu. Tetapi, para pelayan
yang mengisi air mengetahuinya. Kemudian,
pemimpin pesta datang kepada mempelai
laki-laki, **10** dan berkata, “Biasanya, orang
menghidangkan air anggur yang baik terlebih
dulu. Sesudah tamu-tamu puas minum, barulah
menghidangkan air anggur yang kurang baik.
Tetapi, kamu menyimpan air anggur yang baik
sampai sekarang.”

11 Itulah mukjizat pertama yang Yesus lakukan
di kota Kana, wilayah Galilea. Dengan mukjizat
itu, Yesus menunjukkan kemuliaan-Nya, dan
murid-murid-Nya menjadi percaya kepada-Nya.

12 Setelah itu, Yesus pergi ke kota Kapernaum
bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan
para murid-Nya. Di sana, mereka tinggal selama
beberapa hari.

Yesus di Bait Allah

(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

13 Ketika Hari Raya Paskah[n] orang Yahudi
sudah dekat, Yesus pergi ke Yerusalem. **14** Di
halaman Bait Allah, Ia melihat para pedagang
berjualan lembu, domba, dan merpati. Ada juga
para penukar uang yang sedang menjalankan
bisnisnya di sana. **15** Maka, Yesus membuat
cambuk dari tali lalu mengusir orang-orang itu
keluar dari Bait Allah, termasuk domba dan
lembu mereka. Ia mengobrak-abrik uang logam
para penukar uang dan menjungkirbalikkan
meja-meja mereka. **16** Kemudian, Ia berkata
kepada para penjual burung merpati, "Angkat
semua barangmu dari sini! Jangan membuat
rumah Bapa-Ku menjadi pasar!"
17 Hal ini membuat murid-murid-Nya teringat
akan perkataan yang tertulis dalam Kitab Suci:

"Kecintaan terhadap rumah-Mu akan
membakar Aku." Mazmur 69:10

---

[n]**2:13 Hari Raya Paskah** Hari peringatan pembebasan bangsa Israel dari perhambaan di Mesir. Bacalah Ulangan 16:1-6.

18 Orang-orang Yahudi berkata kepada Yesus,
“Tunjukkan kepada kami dengan kuasa apa
Engkau berani melakukan semua ini?”
19 Jawab Yesus kepada mereka, “Hancurkan
Bait Allah ini dan Aku akan mendirikannya
kembali dalam tiga hari.”
20 Mereka mencela, “Dibutuhkan waktu
46 tahun untuk membangun Bait Allah
ini! Bagaimana mungkin Engkau dapat
mendirikannya dalam waktu tiga hari?”
21 Tetapi, Bait Allah yang Yesus maksudkan
adalah tubuh-Nya sendiri. **22** Setelah Yesus
bangkit dari kematian, para murid teringat
dengan apa yang Yesus katakan ini. Hal ini
membuat mereka percaya pada Kitab Suci dan
juga perkataan lain yang Yesus katakan.
23 Pada masa perayaan Paskah, Yesus berada
di kota Yerusalem. Banyak orang bertemu
Yesus dan menjadi percaya karena melihat
mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan. **24** Tetapi,
Yesus tidak memercayakan diri kepada mereka
karena Ia mengenal orang-orang itu. **25** Tidak
perlu ada orang yang memberitahukan Dia
tentang manusia, sebab Yesus tahu apa yang ada
dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3 [1] Ada seorang Farisi yang bernama
Nikodemus. Ia adalah anggota pemimpin
agama Yahudi. [2] Pada suatu malam, ia datang
kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami tahu
Engkau adalah guru yang diutus oleh Allah.
Sebab, tidak ada orang yang dapat mengadakan
tanda mukjizat seperti yang Engkau lakukan,
kecuali Allah menyertai-Mu.”
[3] Yesus menjawab, “Sesungguhnya Aku
berkata kepadamu, jika seorang tidak dilahirkan
kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”
[4] Nikodemus menanggapi, “Bagaimana
seorang yang sudah tua dapat dilahirkan
kembali? Dapatkah ia masuk lagi ke dalam
kandungan ibunya dan dilahirkan untuk kedua
kalinya?”
[5] Jawab Yesus kepadanya, “Aku berkata
kepadamu, sesungguhnya, tidak seorang pun
dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah kecuali
dilahirkan dari air dan Roh. [6] Karena, yang
dilahirkan dari daging adalah daging, tetapi
yang dilahirkan dari Roh adalah roh. [7] Jangan
heran dengan yang Kukatakan ini, ‘Kamu harus
dilahirkan kembali.’ [8] Angin bertiup ke mana ia
mau. Kamu bisa mendengar suaranya, tetapi
kamu tidak tahu dari mana datangnya, atau ke

mana perginya. Begitu juga dengan setiap orang
yang dilahirkan dari Roh.”
9 Nikodemus bertanya, “Bagaimana hal itu
terjadi?”
10 Yesus menjawab, “Kamu adalah guru agama
bangsa Israel, tetapi tidak mengerti tentang
hal-hal ini? **11** Dengan sesungguhnya Aku berkata
kepadamu, kami berbicara tentang apa yang kami
tahu, dan kami bersaksi tentang apa yang kami
lihat. Tetapi, kamu orang-orang Israel tetap tidak
mau menerima kesaksian kami. **12** Jika tentang
hal-hal duniawi yang aku katakan kepadamu
kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu
akan percaya dengan hal-hal surgawi yang aku
katakan kepadamu? **13** Tidak ada seorang pun
yang pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah
turun dari surga, yaitu sang Anak Manusia.
14 Sama seperti ketika Musa meninggikan ular
di padang gurun[o], demikian juga Anak Manusia
harus ditinggikan. **15** Barangsiapa percaya
kepada-Nya, ia akan mendapatkan hidup yang
abadi.
16 Karena Allah sangat mengasihi isi dunia ini,
sehingga diserahkan-Nya Anak-Nya yang tunggal
supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya

---

[o]**3:14 meninggikan ular di padang gurun** Patung ular tembaga yang ditinggikan Musa untuk menyelamatkan orang Israel yang dipagut ular. Baca Kitab Bilangan 21:5-9.

tidak menjadi binasa[p], tetapi mendapat hidup
yang abadi. **17** Sebab, Allah tidak mengutus
Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghukum,
melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui
Dia. **18** Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan
dihukum, tetapi yang tidak percaya memang
sudah dihukum, karena ia tidak percaya dalam
nama satu-satunya Anak Allah yang tunggal itu.
19 Inilah dasar hukuman itu, bahwa Terang telah
datang ke dalam dunia. Tetapi, manusia lebih
suka pada kegelapan daripada Terang, karena
mereka suka melakukan apa yang jahat. **20** Setiap
orang yang berbuat jahat membenci Terang,
dan ia tidak datang kepada Terang, supaya
perbuatannya yang jahat itu tidak kelihatan.
21 Tetapi, siapa yang melakukan kebenaran
datang kepada Terang, supaya jelas terlihat
perbuatan-perbuatan yang ia lakukan dalam
Allah."

Yesus dan Yohanes Pembaptis

22 Setelah peristiwa itu, Yesus dan murid-
murid-Nya pergi ke wilayah Yudea. Di sana, Ia
menggunakan waktunya untuk bersama mereka
dan membaptis. **23** Yohanes juga membaptis
orang-orang di kota Ainon, dekat Salim karena

---

[p] **3:16 binasa** Tidak mati selama-lamanya oleh api neraka.

ada banyak air di sana. Banyak orang datang
kepadanya untuk dibaptis. **24** Saat itu, Yohanes
belum dijebloskan ke dalam penjara.
25 Di sana, muncul perdebatan di antara
murid-murid Yohanes dan orang-orang Yahudi
tentang masalah upacara penyucian. **26** Mereka
datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya,
"Guru, Orang yang bersamamu di seberang
sungai Yordan, yang pernah Engkau sebut
sebelumnya, Ia juga sedang membaptis, dan
orang-orang datang kepada-Nya."
27 Yohanes menjawab, "Tidak ada seorang
pun yang dapat menerima sesuatu kalau tidak
dikaruniakan Allah dari surga. **28** Kamu sendiri
dapat memberikan kesaksian bahwa aku pernah
berkata, 'Aku bukan Mesias, tetapi aku diutus
Allah untuk mendahului Dia.' **29** Mempelai
perempuan adalah milik mempelai laki-laki.
Tetapi sahabat mempelai laki-laki menunggu dan
menemani dia, dan ia akan bersukacita ketika
mendengar suara mempelai laki-laki. Seperti
itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku telah
sempurna. **30** Ia harus menjadi semakin besar,
dan aku harus menjadi semakin kecil."

Yang Datang dari Surga

31 "Orang yang datang dari surga, lebih tinggi
dari semuanya. Orang yang dari bumi adalah

milik bumi ini, dan berbicara tentang hal-hal
yang ada di bumi. Tetapi, Orang yang datang
dari surga, lebih tinggi dari semuanya. **32** Apa
yang Ia lihat dan Ia dengar, Ia saksikan. Tetapi
tidak ada orang yang menerima kesaksian-Nya.
33 Orang yang menerima kesaksian-Nya memberi
kepastian bahwa Allah adalah benar. **34** Karena,
Ia yang telah Allah utus untuk memberitakan
firman Allah, telah diberikan Roh yang tidak
terbatas. **35** Bapa mengasihi Anak, dan Bapa telah
memberikan segala kuasa dalam tangan-Nya.
36 Siapa yang percaya kepada Anak memiliki
hidup yang abadi. Sebaliknya, siapa yang tidak
taat kepada Anak, tidak akan melihat hidup,
karena murka Allah tinggal atasnya."

Yesus Berbicara kepada Perempuan Samaria

4 **1** Yesus mengetahui bagaimana orang-orang
Farisi mendengar bahwa Ia juga membaptis
dan memiliki lebih banyak murid daripada
Yohanes. **2** Meskipun, sebenarnya bukan Yesus
yang membaptis, tetapi murid-murid-Nya.
3 Karena itu, Yesus meninggalkan wilayah Yudea
dan kembali ke wilayah Galilea. **4** Tetapi, untuk
pergi ke wilayah Galilea, Ia harus melewati
wilayah Samaria.

5 Di wilayah Samaria, Yesus sampai di sebuah
kota yang bernama Sikhar, di dekat bagian tanah

yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya
Yusuf. **6** Di situ ada sumur Yakub. Karena letih
setelah melakukan perjalanan panjang, Yesus
duduk di pinggir sumur itu. Saat itu kira-kira
pukul dua belas siang. **7** Datanglah seorang
perempuan Samaria untuk menimba air. Yesus
berkata kepadanya, "Tolong, berilah Aku minum."
8 Percakapan ini terjadi pada saat murid-murid
Yesus sedang pergi ke kota untuk membeli
makanan.

9 Perempuan Samaria itu menjawab Yesus,
"Bagaimana mungkin Engkau, seorang Yahudi,
meminta air minum kepadaku, seorang
Samaria[q]?" Hal ini menjadi masalah karena
bangsa Yahudi tidak mau bergaul dengan bangsa
Samaria.

10 Jawab Yesus kepadanya, "Jika kamu
tahu anugerah Allah, dan tahu siapa Orang
yang memintamu minum ini, kamu pasti akan
minta kepada-Nya air hidup. Ia pasti akan
memberikannya kepadamu."

11 Perempuan itu berkata kepada-Nya,
"Tuan, Engkau tidak mempunyai timba untuk
mengambil air, padahal sumur ini sangat dalam,
bagaimana Engkau akan mengambil air hidup itu?

---

[q]**4:9 orang Samaria** Orang Yahudi sangat memandang rendah orang Samaria yang kawin campur dengan bangsa-bangsa lain.

12 Apakah Engkau lebih besar daripada nenek
moyang kami Yakub? Dialah yang memberikan
sumur ini kepada kami dan ia sendiri juga
minum dari sumur ini, begitu juga anak-anak dan
ternak-ternaknya."
13 Kata Yesus kepada perempuan itu, "Setiap
orang yang minum dari air ini akan haus lagi.
14 Tetapi, siapa yang minum dari air yang akan
Kuberikan, ia tidak akan pernah haus lagi.
Bahkan, air yang Kuberikan itu akan menjadi
mata air yang terus-menerus memancarkan
hidup yang abadi."
15 Maka, perempuan itu berkata kepada
Yesus, "Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak
haus lagi dan tidak perlu datang ke sini untuk
mengambil air."
16 Kata Yesus kepadanya, "Pergilah, panggil
suamimu, dan datanglah ke sini."
17 Perempuan itu menjawab, "Aku tidak punya
suami."
Jawab Yesus kepadanya, "Betul katamu,
sekarang kamu tidak mempunyai suami. **18** Tapi,
kamu pernah memiliki lima suami. Sedangkan,
laki-laki yang bersamamu sekarang bukanlah
suamimu. Dalam hal ini kamu berkata benar."
19 Kata perempuan itu, "Tuan, aku tahu
sekarang bahwa Engkau seorang Nabi. **20** Nenek
moyang kami beribadah di gunung ini, tetapi

orang-orang Yahudi berkata Yerusalemlah tempat
orang harus beribadah."
21 Kata Yesus kepadanya, "Percayalah kepada-
Ku, hai perempuan! Saatnya sedang tiba, kamu
akan menyembah Bapa, bukan di gunung ini atau
di Yerusalem. **22** Kamu menyembah yang tidak
kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami
kenal. Sebab, keselamatan datang dari bangsa
Yahudi. **23** Tetapi, saatnya sedang tiba, yaitu
sekarang ketika penyembah-penyembah benar
menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran.
Penyembah-penyembah seperti itulah yang Bapa
cari. **24** Allah adalah Roh, dan orang-orang yang
menyembah Dia harus menyembah-Nya dalam
roh dan kebenaran."
25 Perempuan Samaria itu berkata, "Aku tahu
bahwa Mesias, yang disebut sang Kristus sedang
datang. Saat Ia datang, Ia akan menjelaskan
segala sesuatu kepada kami."
26 Jawab Yesus kepadanya, "Akulah Dia yang
sedang berbicara kepadamu."
27 Pada saat itu juga, murid-murid Yesus telah
kembali dari kota. Mereka sangat terkejut melihat
Yesus berbicara dengan seorang perempuan.
Tetapi, tak seorang pun yang bertanya, "Apa
yang Engkau inginkan?", atau "Mengapa Engkau
berbicara dengan perempuan itu?"

28 Perempuan itu pergi ke kota tanpa
membawa tempat airnya. Kepada orang-orang
yang ditemuinya ia berkata, **29** “Mari, lihatlah!
Ada Orang yang menceritakan kepadaku segala
sesuatu yang pernah kulakukan. Mungkinkah Dia
ini sang Kristus itu?” **30** Maka, orang-orang itu
keluar dari kota dan pergi untuk mendapatkan
Yesus.
31 Sementara itu, murid-murid mendesak
Yesus dan berkata, “Guru, makanlah!”
32 Tetapi Yesus menanggapi, “Aku punya
makanan yang tidak kamu ketahui.”
33 Maka, murid-murid saling bertanya,
“Apakah ada orang yang membawa makanan
kepada-Nya?”
34 Yesus berkata, “Makanan-Ku adalah
melakukan apa diinginkan Allah yang mengutus
Aku, dan menyelesaikan pekerjaan yang Ia
berikan. **35** Bukankah kamu berkata, ‘Masih
ada 4 bulan lagi sebelum waktu panen datang.’
Tetapi, Aku berkata kepadamu, bukalah matamu
dan pandanglah ladang-ladang yang sudah
menguning dan siap untuk dipanen. **36** Bahkan,
orang yang memanen sudah menerima upahnya
dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang
abadi. Dengan begitu, orang yang menanam
dan orang yang memanen dapat bergembira
bersama-sama. **37** Benarlah ungkapan ini, ‘Yang

seorang menanam, dan yang lain memanen.’
38 Aku mengutus kamu untuk memanen apa
yang tidak kamu tanam. Orang lain telah bekerja
dengan susah payah, dan kamu menerima buah
hasil pekerjaan mereka.”
39 Di kota itu, ada banyak orang Samaria
yang menjadi percaya kepada Yesus karena
perempuan yang berkata, “Orang ini mengatakan
segala sesuatu yang pernah kulakukan.” **40** Ketika
orang-orang Samaria datang kepada Yesus,
mereka mendesak Dia untuk tinggal dengan
mereka. Maka, Yesus pun tinggal di sana selama
dua hari. **41** Setelah itu, lebih banyak lagi orang
yang menjadi percaya karena perkataan Yesus.
42 Orang-orang berkata kepada perempuan
itu, “Kami sekarang percaya, bukan lagi karena
apa yang kamu katakan, tetapi karena kami telah
mendengar-Nya sendiri. Sungguh, sekarang kami
tahu bahwa Dia adalah Juru Selamat dunia.”

Yesus Menyembuhkan Anak Pegawai Istana

(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

43 Setelah dua hari di Samaria, Yesus pergi
menuju ke wilayah Galilea. **44** Yesus pernah
menyebutkan bahwa nabi tidak dihormati di
tempat asalnya. **45** Ketika sampai di wilayah
Galilea, orang-orang di sana menyambut Yesus.
Mereka telah melihat semua hal yang Ia kerjakan

pada perayaan di Yerusalem[r], karena mereka ada
di sana saat itu.
46 Sekali lagi Yesus datang ke kota Kana di
wilayah Galilea, tempat Ia pernah mengubah air
menjadi anggur. Ada seorang pegawai istana yang
anaknya sedang sakit di Kapernaum. **47** Ketika
pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus
telah keluar dari wilayah Yudea dan sekarang
ada di wilayah Galilea, maka ia datang menemui
Yesus dan memohon supaya Ia mau datang
untuk menyembuhkan anaknya yang hampir
mati. **48** Tetapi Yesus berkata, "Orang tidak akan
percaya pada-Ku kecuali melihat mukjizat dan
tanda-tanda ajaib."
49 "Tuan," kata pegawai istana itu, "cepatlah
datang sebelum anakku mati."
50 Yesus menjawab, "Pergilah, anakmu hidup."
Pegawai istana itu percaya pada apa yang
dikatakan Yesus, lalu pulang. **51** Ketika masih
dalam perjalanan, hamba-hambanya menemui
dia dengan membawa kabar bahwa anaknya
sudah sembuh.
52 Ketika pegawai istana itu bertanya
jam berapa anaknya mulai sembuh, mereka

---

[r] **4:45 semua yang ... di Yerusalem** Mukjizat-mukjizat yang dikerjakan Yesus di Yerusalem.

menjawab, “Kemarin, demamnya hilang kira-kira
jam satu siang.”
53 Ayah anak itu tahu bahwa pada jam itulah
Yesus berkata, “Anakmu hidup.” Maka, pegawai
istana dan semua orang yang tinggal di rumahnya
percaya kepada Yesus.
54 Itulah mukjizat kedua yang dibuat Yesus
ketika Ia keluar dari wilayah Yudea menuju
wilayah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Seorang Pria di Kolam Betesda

5 **1** Beberapa waktu kemudian, Yesus pergi
ke kota Yerusalem untuk merayakan hari
raya orang Yahudi. **2** Di kota Yerusalem, dekat
Pintu Gerbang Domba, ada sebuah kolam
yang memiliki lima teras yang beratap. Dalam
bahasa Ibrani, kolam itu disebut Betesda[s]. **3** Di
teras-teras itu, ada banyak orang sakit yang
berbaring. Di antara mereka ada orang buta,
orang pincang, dan orang lumpuh. **4** Orang-orang
sakit itu berkumpul di sana sebab pada saat
tertentu malaikat Allah akan mengguncangkan
air kolam. Pada saat airnya terguncang, orang
sakit pertama yang masuk ke dalam kolam akan
sembuh dari segala penyakit yang dideritanya.

---

[s]**5:2 Betesda** Artinya: Rumah Belas Kasihan.

5 Di situ ada seorang yang sudah sakit selama
38 tahun. 6 Ketika Yesus melihat orang sakit
itu berbaring di sana, dan mengetahui bahwa
ia sudah lama dalam kondisi seperti itu, Yesus
bertanya kepadanya, “Maukah kamu sembuh?”
7 Orang sakit itu menjawab, “Tuan, tidak ada
orang yang menolongku turun ke dalam kolam
ketika airnya terguncang. Ketika aku berusaha
masuk ke dalam kolam, orang lain sudah lebih
dahulu masuk sebelum aku.”
8 Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkat
tikarmu dan berjalanlah.” 9 Seketika itu juga,
orang itu menjadi sembuh. Lalu ia mengangkat
tikarnya dan berjalan. Tetapi, hari itu adalah
hari Sabat. 10 Maka, orang-orang Yahudi berkata
kepada orang yang baru sembuh itu, “Hari ini hari
sabat, kamu tidak boleh mengangkat tikarmu.”
11 Tetapi orang itu menjawab, “Orang
yang telah menyembuhkan aku, Dialah yang
menyuruhku, ‘Angkat tikarmu dan berjalanlah.’”
12 Mereka bertanya kepadanya, “Siapa
Orang yang menyuruhmu, ‘Angkat tikarmu dan
berjalanlah?’”
13 Tetapi, orang yang baru sembuh itu tidak
tahu siapa yang menyembuhkan dia, karena
Yesus telah menghilang bersama dengan orang
banyak di situ.

14 Kemudian, Yesus bertemu lagi dengan
orang yang sudah sembuh itu di dalam Bait Allah,
dan Yesus berkata kepadanya, “Sekarang kamu
sudah sembuh, karena itu jangan berbuat dosa
lagi supaya tidak terjadi padamu hal yang lebih
buruk lagi!”
15 Kemudian, orang itu pergi dan menceritakan
kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang
sudah menyembuhkannya.
16 Karena Yesus melakukan hal ini pada
hari sabat, maka para pemimpin Yahudi mulai
membuat masalah dengan Dia. **17** Tetapi, Yesus
berkata kepada mereka, “Bapa-Ku terus bekerja
sampai hari ini. Jadi, Aku juga tetap bekerja.”
18 Karena jawaban ini, orang-orang Yahudi
berusaha lebih keras lagi untuk membunuh
Yesus. Menurut mereka, Yesus bukan saja sudah
melanggar hari sabat, bahkan Ia juga berkata
bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Itu berarti Ia telah
menyamakan Diri-Nya dengan Allah.

Yesus Memiliki Kuasa Allah

19 Tetapi, Yesus menjawab mereka,
“Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak
tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya
sendiri. Ia hanya dapat melakukan apa yang
telah dilakukan Bapa-Nya, karena apa yang
dikerjakan oleh Bapa juga dikerjakan oleh Anak.

20 Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan
segala sesuatu yang dikerjakan-Nya kepada
Anak. Bahkan, Bapa akan menunjukkan kepada
Anak perbuatan-perbuatan yang lebih besar
dari semuanya itu supaya kamu menjadi takjub.
21 Seperti Bapa membangkitkan orang mati
dan memberi mereka hidup, begitu juga Anak
memberi hidup kepada orang-orang yang
diingini-Nya.
22 Bapa tidak menghakimi seorang pun,
karena Ia telah memberikan semua penghakiman
kepada Anak. **23** Dengan begitu, semua
orang akan menghormati Anak, sama seperti
mereka menghormati Bapa. Siapa yang tidak
menghormati Anak, ia tidak menghormati Bapa
yang mengutus Anak.
24 Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu,
siapa yang mendengar perkataan-Ku dan percaya
kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup
yang abadi. Orang itu tidak akan dihukum, sebab
ia sudah lepas dari kematian dan masuk ke dalam
hidup. **25** Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu,
saatnya sedang datang, dan sekarang adalah saat
itu, bahwa orang yang mati akan mendengar
suara Anak Allah dan mereka yang mendengar
suara-Nya akan hidup. **26** Sama seperti Bapa
memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian
juga Ia memberi kuasa kepada Anak untuk

memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri. **27** Bapa juga telah memberi kuasa kepada Anak untuk melaksanakan penghakiman, karena Ia adalah Anak Manusia. **28** Jangan kamu heran mendengar hal ini, bahwa waktunya sedang datang ketika semua orang yang ada dalam kubur akan mendengar suara Sang Anak. **29** Semua orang mati akan keluar dari kuburnya. Mereka yang telah melakukan hal yang baik akan bangkit untuk hidup selamanya. Sedangkan, orang-orang yang berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

30 Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai dengan apa yang telah Kudengar. Penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak mencari keinginan-Ku sendiri, tetapi keinginan Dia yang mengutus Aku."

Yesus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

31 "Jika Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku itu tidak sah. **32** Tetapi, ada saksi lain yang bersaksi untuk-Ku, dan Aku tahu bahwa kesaksian-Nya itu sah.

33 Kamu sudah mengirim orang kepada Yohanes Pembaptis, dan ia telah memberikan kesaksian yang benar. **34** Tetapi, kesaksian yang aku terima bukan dari manusia, Aku mengatakan hal-hal ini supaya kamu diselamatkan. **35** Yohanes itu seperti lampu yang menyala dan memberikan

cahaya. Sedangkan kamu akan bersukacita dalam
terangnya untuk sementara waktu.
36 Tetapi, Aku mempunyai kesaksian yang lebih
besar daripada kesaksian Yohanes. Kesaksian
itu adalah pekerjaan-pekerjaan yang Bapa
serahkan kepada-Ku untuk Kuselesaikan, yaitu
pekerjaan-pekerjaan yang sedang Aku kerjakan.
Pekerjaan-pekerjaan inilah menjadi bukti bahwa
Bapa yang telah mengutus Aku. **37** Bapa sendiri,
yang mengutus Aku, telah memberi kesaksian
tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar
suara-Nya dan tidak pernah melihat rupa-Nya,
38 dan firman-Nya juga tidak tinggal di dalam
kamu, karena kamu tidak percaya kepada Dia
yang diutus oleh Bapa. **39** Kamu mempelajari
Kitab Suci dengan teliti, karena kamu menyangka
dengan begitu kamu dapat memiliki hidup yang
abadi. Padahal, Kitab Sucilah yang memberi
kesaksian tentang Aku[t]. **40** Tetapi, kamu menolak
untuk datang kepada-Ku untuk menerima hidup
itu.
41 Aku tidak menerima pujian dari manusia.
42 Tetapi, Aku mengenal kamu. Aku tahu kamu
tidak mempunyai kasih kepada Allah di dalam
dirimu. **43** Aku datang atas nama Bapa-Ku, dan

---

[t]**5:39 Kitab Suci ... tentang Aku** Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama yang memberi banyak kesaksian tentang Kristus.

kamu tidak menerima Aku. Tetapi, jika orang lain
datang dalam namanya sendiri, kamu menerima
dia. **44** Bagaimana kamu dapat percaya, jika kamu
menerima pujian satu sama lain tetapi tidak
mencari pujian yang datang dari satu-satunya
Allah yang esa? **45** Jangan menyangka Aku akan
menuduh kamu di hadapan Bapa. Ada satu
yang menuduh kamu, yaitu Musa, yang menjadi
harapanmu. **46** Jika kamu percaya kepada Musa,
kamu tentu juga akan percaya kepada-Ku, karena
Musa telah menulis tentang Aku. **47** Tetapi
jika kamu tidak percaya pada apa yang ditulis
Musa, bagaimana kamu akan percaya pada
perkataan-Ku?”

Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari 5.000 Orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

6 **1** Setelah itu Yesus pergi menyeberangi
danau Galilea, yang juga disebut danau
Tiberias. **2** Banyak orang mengikuti Yesus karena
mukjizat-mukjizat kesembuhan yang Ia lakukan.
3 Lalu, Yesus naik ke bukit dan duduk di sana
bersama murid-murid-Nya. **4** Saat itu, perayaan
Paskah sudah dekat.

5 Yesus memandang sekeliling-Nya dan
melihat banyak orang datang kepada-Nya.
Lalu, Ia berkata kepada Filipus, “Di mana kita

dapat membeli roti supaya semua orang ini bisa
makan?” **6** Ia menanyakan hal itu untuk menguji
Filipus karena Ia sendiri sudah tahu apa yang
akan dilakukan-Nya.
7 Filipus menjawab, “Uang 200 dinar tidak
akan cukup untuk membeli roti, itu pun kalau
setiap orang hanya makan secuil roti saja.”
8 Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas
saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus,
9 “Di sini ada seorang anak yang mempunyai 5
roti jelai[u] dan 2 ikan. Tetapi, apa gunanya untuk
orang sebanyak ini?”
10 Yesus berkata, “Suruhlah semua orang
duduk.” Di tempat itu terdapat banyak rumput,
dan kira-kira ada 5.000 orang laki-laki[v]
banyaknya. **11** Lalu, Yesus mengambil roti-roti
dan mengucap syukur atasnya. Setelah itu,
dibagikannya kepada mereka yang duduk. Hal
yang sama Ia lakukan dengan ikan-ikan itu. Ia
membagikan sebanyak yang mereka inginkan.
12 Sesudah semua orang makan kenyang,
Yesus berkata kepada murid-murid-Nya,
“Kumpulkanlah semua potongan-potongan roti
dan ikan yang tersisa supaya jangan ada yang

---

[u] **6:9 jelai** Sejenis tanaman padi-padian pengganti gandum dengan kualitas rendah.

[v] **6:10 5.000 orang laki-laki** Perempuan dan anak-anak tidak dihitung.

terbuang." **13** Mereka mengumpulkan semuanya
dan mengisi 12 keranjang dengan sisa potongan
dari lima roti yang telah mereka makan.
14 Setelah orang-orang melihat mukjizat yang
dilakukan oleh Yesus, mereka berkata, "Sungguh,
Ia ini Nabi yang dijanjikan untuk datang ke dalam
dunia."
15 Yesus tahu bahwa orang banyak itu
berencana untuk datang dan memaksa-Nya
menjadi raja[w] mereka. Karena itu, Yesus segera
pergi menyingkir lagi ke bukit sendirian.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)

16 Ketika hari menjelang malam, para murid
turun dari bukit menuju ke danau Galilea. **17** Dari
sana, mereka naik ke sebuah perahu dan pergi
menyeberangi danau menuju kota Kapernaum.
Pada saat itu hari sudah mulai gelap, tetapi
Yesus belum juga datang menemui mereka.
18 Angin mulai bertiup sangat kencang sehingga
gelombang danau semakin besar. **19** Setelah
mendayung perahu sejauh kira-kira 6 kilometer,
mereka melihat Yesus mendekati perahu dengan
berjalan di atas air. Maka, mereka menjadi sangat

---

[w]**6:15 memaksa-Nya menjadi raja** Orang Yahudi berharap Mesiaslah yang akan melepaskan mereka dari penjajahan bangsa Romawi.

takut. **20** Tetapi Yesus berkata, “Jangan takut!
Ini Aku.” **21** Maka, dengan senang hati mereka
menerima Yesus masuk ke dalam perahu. Segera
perahu sampai ke daratan, ke tempat yang
mereka tuju.

Orang Banyak Mencari Yesus

22 Keesokan harinya, kumpulan orang yang
sebelumnya masih tinggal di seberang danau
menyadari hanya ada satu perahu di situ.
Sedangkan Yesus tidak ikut naik perahu bersama
murid-murid-Nya, karena murid-murid-Nya pergi
sendiri. **23** Tetapi, beberapa perahu lain datang
dari danau Tiberias dan berhenti di dekat tempat
dimana Tuhan memberi makan roti kepada orang
banyak setelah Ia mengucapkan syukur atasnya.
24 Jadi, ketika orang banyak menyadari bahwa
Yesus dan para murid-Nya tidak ada di situ,
mereka pun naik ke perahu-perahu tadi dan pergi
ke kota Kapernaum mencari Yesus.

Yesus, Roti Hidup

25 Saat mereka menemukan Yesus di seberang
danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Guru,
kapankah Engkau tiba di sini?”
26 Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya,
kamu mencari Aku bukan karena melihat
mukjizat, tetapi karena roti yang kamu makan

dan membuatmu kenyang. **27** Jangan kamu
bekerja untuk makanan yang bisa menjadi busuk
dan rusak. Tetapi, bekerjalah untuk makanan
yang bisa membuatmu bertahan sampai pada
kehidupan yang abadi, yaitu makanan yang
akan diberikan oleh Anak Manusia, yang telah
dimeteraikan oleh Allah Bapa."
28 Maka, orang banyak itu bertanya kepada
Yesus, "Apa yang harus kami lakukan untuk
mengerjakan pekerjaan yang Allah inginkan?"
29 Yesus menjawab, "Inilah pekerjaan yang
diinginkan Allah yaitu supaya kamu percaya
kepada Dia yang telah diutus oleh Allah."
30 Maka mereka bertanya, "Tanda ajaib
apakah yang akan Kau tunjukkan supaya kami
dapat melihat, dan percaya kepada-Mu? Apa
yang akan Kaulakukan? **31** Nenek moyang kami
makan manna[x] di padang gurun, seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci, 'Musa memberi roti
dari surga untuk mereka makan.'"
32 Yesus berkata, "Sesungguhnya, bukan Musa
yang memberimu roti dari surga, tetapi Bapa-Ku
yang memberimu Roti sejati yang dari surga.
33 Sebab, Roti yang dari Allah itu adalah Ia yang

---

[x]**6:31 manna** Butiran gandum yang diturunkan Allah dari surga untuk memelihara orang Israel selama mengembara di padang gurun selama 40 tahun.

telah turun dari surga, dan yang memberi hidup
kepada dunia."
34 Mereka berkata, "Tuhan, berikanlah roti itu
kepada kami selamanya."
35 Kata Yesus kepada mereka, "Akulah Roti
hidup itu. Siapa yang datang kepada-Ku, ia tidak
akan lapar lagi. Siapa yang percaya kepada-Ku,
ia tidak akan haus lagi. **36** Tetapi, seperti yang
telah Kukatakan kepadamu, kamu telah melihat
Aku dan kamu tetap tidak percaya. **37** Setiap
orang yang diberikan Bapa kepada-Ku, akan
datang kepada-Ku. Orang yang datang kepada-Ku
tidak akan pernah Kutolak. **38** Sebab, Aku turun
dari surga tidak untuk melakukan apa yang
Kuinginkan, tetapi apa yang diinginkan Bapa yang
mengutus Aku. **39** Inilah keinginan Bapa yang
mengutus Aku: Aku tidak boleh kehilangan satu
pun dari semua orang yang Ia berikan kepada-Ku
karena Aku akan membangkitkan mereka pada
akhir zaman. **40** Inilah yang diinginkan Bapa yang
mengutus Aku bahwa setiap orang yang melihat
Anak dan percaya kepada-Nya akan menerima
hidup yang abadi dan Aku akan membangkitkan
mereka pada akhir zaman."
41 Mulailah orang-orang Yahudi menggerutu
setelah Yesus berkata, "Akulah Roti yang turun
dari surga." **42** Mereka berkata, "Bukankah Dia ini
Yesus, anak Yusuf, yang bapa ibu-Nya kita kenal?

Bagaimana mungkin Ia sekarang berkata, ‘Aku
turun dari surga?’”
43 Maka Yesus pun menjawab mereka,
“Berhentilah menggerutu satu sama lain.
44 Tidak ada seorang pun yang dapat datang
kepada-Ku kecuali Bapa yang membawa dia
kepada-Ku dan Aku akan membangkitkannya
pada akhir zaman. 45 Hal ini tertulis dalam kitab
Para Nabi, ‘Allah akan mengajar mereka semua.’
Jadi, setiap orang yang mendengar dari Bapa
dan belajar dari Dia akan datang kepada-Ku.
46 Tidak ada seorang pun yang telah melihat
Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah. Hanya
Dialah yang telah melihat Bapa. 47 Aku berkata
kepadamu, ‘Sesungguhnya, orang yang percaya
kepada-Ku akan memiliki hidup yang abadi.’
48 Akulah Roti hidup itu. 49 Nenek moyangmu
makan manna ketika ada di padang gurun, tetapi
mereka akhirnya mati. 50 Tetapi, inilah roti yang
turun dari surga, dan orang yang makan roti itu
tidak akan mati. 51 Akulah roti hidup itu, yang
turun dari surga. Jika ada orang makan roti itu,
ia akan hidup selamanya. Dan, roti itu adalah
tubuh-Ku, yang akan Kuberikan untuk kehidupan
di dunia ini.”
52 Seketika itu juga orang-orang Yahudi mulai
saling berdebat, katanya “Bagaimana Orang

ini dapat memberikan tubuh-Nya untuk kita
makan?”
53 Jawab Yesus, “Aku berkata kepadamu,
sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak
Manusia dan minum darah-Nya[y], kamu tidak
memiliki hidup. **54** Setiap orang yang makan
tubuh-Ku dan minum darah-Ku, ia mendapatkan
hidup abadi, dan Aku akan membangkitkan
dia dari kematian pada akhir zaman. **55** Sebab,
tubuh-Ku adalah makanan yang sejati, dan
darah-Ku adalah minuman yang sejati. **56** Setiap
orang yang makan tubuh-Ku dan minum
darah-Ku tinggal di dalam Aku, dan Aku tinggal
di dalam dia. **57** Sebagaimana Bapa yang hidup
mengutus Aku, dan Aku hidup karena Bapa,
begitu juga orang yang makan dari Aku. Ia akan
hidup karena Aku. **58** Inilah Roti yang turun dari
surga. Tidak sama seperti manna yang dimakan
oleh nenek moyangmu, karena mereka akhirnya
tetap mati. Tetapi ia yang makan Roti ini akan
hidup abadi.”
59 Yesus mengatakan hal-hal ini pada saat
Ia sedang mengajar di rumah ibadah di kota
Kapernaum.

---

[y]**6:53 makan tubuh Anak Manusia dan minum darah-Nya**
Ungkapan kalimat simbolik sekaligus nubuatan untuk Yesus
yang akan mati bagi orang percaya.

Banyak Pengikut yang Meninggalkan Yesus

60 Ketika murid-murid Yesus mendengar hal
ini, banyak dari mereka berkata, “Ajaran ini
terlalu keras. Siapa yang tahan mendengarnya?”
61 Ketika Yesus mengetahui bahwa murid-
murid-Nya mengeluh mengenai masalah itu,
Ia berkata, “Apakah kamu tersinggung dengan
ajaran ini? **62** Apalagi kalau nanti kamu melihat
Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya[z]?
63 Rohlah yang memberi hidup, sedangkan tubuh
tidak ada gunanya. Ajaran yang Kusampaikan
kepadamu adalah Roh yang memberi hidup.
64 Tetapi, ada di antara kamu yang tidak percaya.”
Karena sejak semula Yesus sudah tahu siapa
dari mereka yang tidak percaya, dan siapa yang
akan mengkhianati-Nya. **65** Yesus menambahkan,
“Itulah sebabnya Aku katakan, ‘Tidak ada seorang
pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali
dimungkinkan oleh Bapa.’”
66 Sejak itu, banyak murid yang meninggalkan
Yesus dan tidak lagi mengikut Dia.
67 Yesus bertanya kepada kedua belas
murid-Nya, “Apakah kamu tidak pergi juga?”

---

[z]**6:62 Anak Manusia kembali ke tempat asal-Nya** Yesus naik ke surga.

68 Simon Petrus menjawab-Nya, “Tuhan,
kepada siapa kami akan pergi? Engkaulah yang
memiliki Firman yang memberi hidup abadi.
69 Kami telah menjadi percaya dan kami tahu
bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”
70 Yesus menjawab, “Bukankah Aku sendiri
yang memilih kamu, 12 orang murid-Ku? Tetapi,
satu di antara kamu adalah Iblis.” **71** Yang
dimaksudkan adalah Yudas, anak Simon Iskariot,
karena Yudaslah murid yang akan mengkhianati
Yesus.

Yesus dan Saudara-saudara-Nya

7 **1** Sesudah kejadian itu, Yesus mengelilingi
wilayah Galilea saja dan tidak lagi pergi
ke wilayah Yudea, karena orang-orang Yahudi
mencari cara untuk membunuh-Nya. **2** Tetapi,
ketika hari raya orang Yahudi, yaitu Hari Raya
Pondok Daun, sudah dekat, **3** saudara-saudara
Yesus berkata kepada-Nya, “Kamu harus
meninggalkan tempat ini dan pergi ke wilayah
Yudea supaya murid-murid-Mu juga dapat
melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang
Kaulakukan. **4** Sebab, tidak mungkin bisa
menjadi orang yang terkenal kalau melakukan
tindakan-tindakan dengan bersembunyi. Engkau
telah melakukan tindakan-tindakan yang ajaib,
karena itu perlihatkan diri-Mu kepada dunia.”

5 Saudara-saudara Yesus berkata seperti itu
karena mereka sendiri tidak percaya kepada-Nya.
6 Kata Yesus kepada mereka, “Waktu-Ku belum
tiba, tetapi selalu ada kesempatan untuk
kamu. 7 Dunia tidak dapat membencimu, tetapi
dunia membenci-Ku, karena Aku memberikan
kesaksian bahwa yang dilakukan dunia adalah
jahat. 8 Jadi, pergilah ke perayaan itu. Aku tidak
akan pergi sekarang, karena waktu-Ku belum
tepat.” 9 Setelah mengatakan hal itu, Yesus tetap
tinggal di wilayah Galilea.

10 Tetapi, ketika saudara-saudara-Nya pergi
ke perayaan itu, Yesus juga pergi ke sana tetapi
dengan diam-diam. 11 Pada perayaan itu, para
pemimpin Yahudi mencari-Nya dan berkata, “Di
manakah Dia?”

12 Di antara orang banyak yang ada di sana
tersebarlah kabar tentang Yesus. Ada yang
berkata, “Ia orang yang baik.” Tetapi, ada pula
yang berkata, “Tidak, Ia menyesatkan banyak
orang.” 13 Tetapi, tidak ada seorang pun yang
berani berkata secara terbuka tentang Yesus,
karena mereka takut kepada para pemimpin
Yahudi.

Yesus Mengajar di Yerusalem

14 Ketika perayaan sedang berlangsung, Yesus
masuk ke halaman Bait Allah dan mulai mengajar.

15 Para pemimpin orang Yahudi menjadi heran
dan berkata, “Bagaimana Orang ini mempunyai
banyak sekali pengetahuan tanpa belajar terlebih
dahulu?”
16 Jawab Yesus kepada mereka, “Ajaran-Ku
tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia
yang mengutus Aku. **17** Jika benar-benar ingin
melakukan keinginan Allah, ia akan tahu apakah
ajaran-Ku ini berasal dari Allah atau Aku sedang
berbicara dari diri-Ku sendiri. **18** Orang yang
berbicara dari dirinya sendiri mencari kemuliaan
bagi dirinya sendiri. Tetapi orang yang mencari
kemuliaan bagi Allah yang mengutusnya, maka ia
adalah benar. Ketidakjujuran tidak ada di dalam
dirinya. **19** Bukankah Musa telah memberimu
hukum Taurat? Tetapi, tidak ada seorang pun
yang mematuhinya. Mengapa kamu mencoba
membunuh Aku?”
20 Orang banyak itu menjawab, “Engkau
kerasukan roh jahat! Siapa yang ingin
membunuh-Mu?”
21 Yesus berkata kepada mereka, “Aku
melakukan satu perbuatan ajaib pada hari
Sabat dan kamu semua menjadi heran. **22** Musa
memberimu peraturan tentang sunat[a], dan kamu

---

[a]**7:22 sunat** Memotong kulit khatan kelamin laki-laki seperti aturan yang ditetapkan di Imamat 12:3.

menyunat orang pada hari Sabat. Walaupun
sebenarnya itu bukan hukum dari Musa,
tetapi dari nenek moyang kita. **23** Jadi, kalau
anak laki-laki dapat disunat pada hari Sabat
demi mematuhi hukum Musa, mengapa kamu
marah kepada-Ku karena Aku menyembuhkan
seluruh tubuh orang itu pada hari Sabat?
24 Janganlah menghakimi manusia berdasarkan
apa yang terlihat, tetapi hakimilah berdasarkan
penghakiman yang adil."

Orang-orang Ingin Tahu Apakah Yesus adalah Sang Mesias

25 Lalu, beberapa penduduk kota Yerusalem
berkata, "Bukankah Dia ini orang yang dicari
untuk dibunuh oleh orang-orang Yahudi? **26** Tapi
lihatlah, Ia justru berbicara di tempat umum,
dan mereka tidak berkata apapun kepada-Nya.
Apakah para penguasa sudah memastikan bahwa
Dia adalah Kristus itu? **27** Tetapi, kita tahu dari
mana Orang ini berasal. Jika Kristus datang, tak
orang yang tahu dari mana Ia datang."
28 Lalu, sambil mengajar di halaman Bait
Allah, Yesus berkata dengan suara keras, "Ya,
kamu tahu Aku dan tahu dari mana Aku berasal.
Aku datang bukan atas keinginan-Ku sendiri,
tetapi keinginan Dia yang mengutus Aku. Dialah
yang benar, dan kamu tidak mengenal Dia. **29** Aku

mengenal Dia karena Aku berasal dari Dia, dan
Dialah yang mengutus Aku."
30 Mendengar hal itu mereka berusaha
menangkap Yesus. Tetapi, tak seorang pun dapat
menyentuh-Nya karena saat-Nya belum tiba.
31 Akan tetapi, banyak juga di antara mereka
yang menjadi percaya kepada Yesus. Mereka
berkata, "Saat Kristus datang, apakah Ia akan
mengadakan lebih banyak perbuatan ajaib
daripada Orang ini?"

Pemimpin Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

32 Orang-orang Farisi mendengar orang
banyak berbisik-bisik membicarakan tentang
Yesus. Maka, imam-imam kepala dan orang-
orang Farisi mengirim penjaga Bait Allah untuk
menangkap Yesus. 33 Kemudian, Yesus berkata,
"Tinggal sedikit waktu lagi Aku bersama-sama
dengan kamu. Sesudah itu, Aku akan kembali
kepada Dia yang mengutus Aku. 34 Kamu akan
mencari Aku, tetapi kamu tidak akan menemukan
Aku. Dimana Aku berada, kamu tidak dapat
datang ke sana."
35 Orang-orang Yahudi berkata seorang
kepada yang lain, "Mengapa kita tidak dapat tahu
ke mana Orang ini akan pergi? Apakah Ia akan
pergi ke orang-orang Yahudi yang tinggal tersebar
di antara bangsa Yunani dan mengajar bahasa

Yunani di sana? **36** Apa maksud perkataan-Nya
ini, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak
dapat menemukan Aku, dan dimana Aku berada
kamu tidak dapat datang ke sana?’”

Yesus Berbicara tentang Roh Kudus

37 Pada akhir dan puncak hari perayaan
itu, Yesus berdiri dan berkata dengan suara
yang keras, “Siapa yang haus, marilah datang
kepada-Ku dan minum. **38** Siapa yang percaya
kepada-Ku, sesuai dengan yang dikatakan Kitab
Suci, maka dari dalam hatinya akan mengalir
aliran air yang hidup.” **39** Yang Yesus katakan
ini adalah tentang Roh Kudus, yang nanti akan
diterima oleh orang yang percaya kepada-Nya.
Tetapi, sampai saat itu Roh belum diberikan
kepada mereka karena Yesus belum dimuliakan.

Orang-Orang Berdebat tentang Yesus

40 Ketika orang-orang mendengar perkataan
Yesus ini, sebagian orang banyak itu berkata,
“Orang ini benar-benar Nabi yang dijanjikan[b]
itu.”
41 Yang lain berkata, “Ia adalah Mesias.” Tetapi
masih ada juga yang berkata, “Tidak mungkin

---

[b]**7:40 Nabi yang dijanjikan** Nabi yang dinubuatkan oleh Musa. (Baca Ulangan 18:15)

Mesias datang dari wilayah Galilea?[c] **42** Bukankah
Kitab Suci berkata bahwa Mesias akan datang
dari keturunan Daud dan lahir di kota Betlehem,
di kota di mana Daud dulu tinggal?” **43** Maka,
terjadilah perpecahan di antara mereka karena
Yesus. **44** Beberapa orang ingin menangkap Yesus,
tetapi tidak orang yang dapat menjamah-Nya.

Beberapa Pemimpin Yahudi Tidak Percaya

45 Akhirnya, para penjaga Bait Allah kembali
kepada imam-imam kepala dan Farisi. Mereka
bertanya, “Mengapa kamu tidak membawa Yesus
bersamamu?”
46 Para penjaga Bait Allah itu mengatakan,
“Kami belum pernah mendengar ada Orang yang
bisa berkata-kata seperti Orang ini!”
47 Kata orang-orang Farisi itu, “Jadi, Orang ini
juga telah menyesatkan kamu! **48** Imam-imam
kepala atau orang-orang Farisi tidak percaya
kepada-Nya, bukan? **49** Tetapi, orang banyak
yang tidak tahu apa-apa tentang Hukum Taurat,
mereka akan terkutuk.”

---

[c] **7:41-42 Bagaimana mungkin ... Galilea** Orang-orang tidak tahu bahwa Yesus lahir di Betlehem.

Nikodemus Membela Yesus

50 Salah seorang Farisi, yang dulu pernah
menemui Yesus[d], yaitu Nikodemus berkata
kepada mereka, 51 "Apakah Hukum Taurat
menghukum seseorang tanpa terlebih dahulu
mendengar pembelaannya dan mengetahui apa
yang telah dilakukannya?"
52 Orang-orang itu menjawab, "Apakah kamu
juga berasal dari wilayah Galilea? Cari dan
lihatlah dalam Kitab Suci, tidak ada nabi yang
datang dari wilayah Galilea."

Perempuan yang Tertangkap Berzina

53 Kemudian, mereka masing-masing pulang
ke rumahnya.
8 1 Pergilah Yesus ke Bukit Zaitun. 2 Tetapi,
pagi-pagi sekali Yesus sudah kembali ke
halaman Bait Allah. Maka, berkumpullah
orang-orang mengerumuni Dia dan Yesus mulai
mengajar mereka. 3 Guru-guru Taurat dan orang-
orang Farisi membawa seorang perempuan
yang tertangkap basah melakukan zina[e].
Mereka menempatkan perempuan itu di tengah

---

[d] **7:50 dulu pernah menemui Yesus** Percakapan antara Yesus dan Nikodemus di Yohanes pasal 3.

[e] **8:3 melakukan zina** Perbuatan seorang pelacur.

kerumunan. 4 Kata mereka kepada Yesus, “Guru,
perempuan ini tertangkap basah melakukan zina.
5 Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk
melempari perempuan seperti ini dengan batu[f].
Bagaimana menurut pendapat-Mu?” 6 Mereka
bertanya untuk menjebak Yesus, supaya mereka
mendapatkan alasan untuk menuduh Dia. Tetapi,
Yesus membungkuk dan mulai menulis di atas
tanah dengan jari-Nya. 7 Ketika para pemimpin
Yahudi itu terus-menerus bertanya, maka Yesus
pun berdiri dan berkata kepada mereka, “Siapa
di antara kamu yang merasa tidak berdosa,
biarlah ia yang pertama melempari perempuan
ini dengan batu.” 8 Lalu, Yesus membungkuk lagi
dan melanjutkan menulis di atas tanah.

9 Ketika mendengar perkataan Yesus itu, maka
orang-orang satu per satu mulai pergi, dari yang
tertua, lalu diikuti dengan yang lain. Akhirnya,
tinggallah Yesus sendiri dengan perempuan yang
berdiri di sebelah-Nya. 10 Maka, Yesus berdiri
dan bertanya kepada perempuan itu, “Ke mana
orang-orang itu tadi? Tidak adakah orang yang
menghukummu?”

11 Jawab perempuan itu, “Tidak ada, Tuan.”
Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Aku pun

---

[f]**8:5 melempari ... dengan batu** Hukuman mati menurut Hukum Taurat. (Baca Imamat 20:10)

tidak akan menghukum kamu. Sekarang pergilah
dan jangan berbuat dosa lagi.”

Yesus Adalah Terang Dunia

12 Kemudian, Yesus berkata lagi kepada orang
banyak, kata-Nya, “Akulah terang dunia. Setiap
orang yang mengikut Aku, ia tidak akan pernah
berjalan dalam kegelapan. Sebaliknya, ia akan
mempunyai terang hidup.”
13 Maka, orang-orang Farisi berkata kepada
Yesus, “Engkau bersaksi mengenai diri-Mu
sendiri, kesaksian-Mu itu belum sah.”
14 Jawab Yesus kepada mereka, “Walaupun
Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, kesaksian-
Ku itu sah. Sebab Aku tahu dari mana Aku
datang, dan ke mana Aku pergi. Tetapi, kamu
tidak tahu dari mana Aku datang, atau ke
mana Aku pergi. **15** Kamu menghakimi Aku
menurut ukuran manusia. Aku tidak menghakimi
siapa pun. **16** Tetapi, jika Aku menghakimi,
penghakiman-Ku itu benar, sebab Aku tidak
menghakimi sendiri, Aku bersama Bapa-Ku yang
mengutus Aku. **17** Dalam kitab Tauratmu tertulis
bahwa kesaksian baru dapat dikatakan sah jika
ada dua orang yang bersaksi. **18** Aku memberi
kesaksian tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa-Ku
yang mengutus Aku juga bersaksi tentang Aku.”

19 Lalu, orang-orang bertanya kepada-Nya, “Di
manakah Bapa-Mu?” Jawab Yesus, “Kamu tidak
mengenal, baik Aku maupun Bapa-Ku. Jika kamu
mengenal Aku, kamu juga mengenal Bapa-Ku.”
20 Yesus berbicara tentang hal ini ketika Ia ada di
dekat tempat persembahan saat mengajar di Bait
Allah. Tetapi, tidak ada orang yang menangkap
Dia karena saat-Nya belum tiba.

Beberapa Orang Yahudi tidak Mengerti Yesus

21 Yesus berkata lagi kepada orang banyak,
“Aku akan pergi, dan kamu akan mencari Aku,
tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Kamu
tidak dapat pergi ke tempat Aku pergi.”
22 Maka, orang-orang Yahudi saling bertanya,
“Apakah Ia akan bunuh diri, karena Ia berkata,
‘Kamu tidak dapat pergi ke tempat Aku pergi’?”
23 Lalu, Yesus berkata kepada mereka,
“Kalian berasal dari bawah, sedangkan Aku
dari atas. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi
Aku bukan dari dunia ini. **24** Karena itu, Aku
berkata kepadamu bahwa kamu akan mati dalam
dosamu. Kalau kamu tidak percaya bahwa Akulah
Dia, maka kamu akan mati dalam dosamu.”
25 Jadi, mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau
begitu, siapakah Engkau?” Yesus menjawab,
“Bukankah Aku sudah mengatakannya sejak dari
semula? **26** Ada banyak hal yang harus Kukatakan

dan Kuhakimi tentang kamu, dan perkataan
Dia yang mengutus Aku itu benar. Aku akan
menyampaikan kepada dunia apa yang Aku
dengar dari Dia."
27 Mereka tidak mengerti bahwa Yesus
sedang berbicara tentang Bapa kepada mereka.
28 Maka, Yesus berkata, "Ketika kamu sudah
meninggikan Anak Manusia, maka pada saat
itu kamu akan tahu bahwa Akulah Dia seperti
yang telah Kukatakan kepadamu. Aku tidak
melakukan apapun dari diri-Ku sendiri, kecuali
mengatakan apa yang telah diajarkan Bapa
kepada-Ku. **29** Ia yang mengutus Aku ada
bersama-sama dengan-Ku. Ia tidak meninggalkan
Aku sendiri, karena Aku selalu melakukan apa
yang menyenangkan Dia." **30** Saat Ia mengatakan
semua hal ini, banyak orang menjadi percaya
kepada-Nya.

Yesus Berbicara Tentang Kebebasan dari Dosa

31 Kemudian, Yesus berkata kepada
orang-orang dari wilayah Yudea yang percaya
kepada-Nya, "Jika kamu memegang erat firman-
Ku, kamu benar-benar adalah murid-murid-Ku.
32 Kamu akan tahu kebenaran, dan kebenaran itu
akan membuatmu merdeka."

33 Mereka menjawab, “Kami adalah keturunan
Abraham[g] dan tidak pernah menjadi budak siapa
pun. Mengapa Engkau mengatakan kami akan
merdeka?”
34 Yesus menjawab, “Sesungguhnya, setiap
orang yang melakukan dosa adalah hamba dosa.
35 Seorang hamba tidak tinggal dalam rumah
tuannya selamanya. Tetapi, sang Anak akan
tinggal dalam rumah keluarga-Nya selamanya.
36 Jadi, jika sang Anak memerdekakan kamu,
kamu akan benar-benar merdeka. **37** Aku tahu
kamu adalah keturunan Abraham. Tetapi, kamu
ingin membunuh Aku karena kamu tidak mau
menerima ajaran-Ku. **38** Aku menceritakan
kepadamu apa yang Aku lihat ketika bersama
dengan Bapa. Begitu juga kamu melakukan apa
yang telah kamu dengar dari bapamu.”
39 Mereka berkata, “Bapa kami adalah
Abraham.” Jawab Yesus, “Jika kamu benar-benar
anak-anak Abraham, kamu akan melakukan
perbuatan-perbuatan Abraham. **40** Tetapi,
sekarang kamu justru ingin membunuh Aku, yaitu
Orang yang mengatakan kebenaran kepadamu,
kebenaran yang telah Aku dengar dari Allah.

---

[g]**8:33 keturunan Abraham** Keturunan darah daging Abraham. (Bandingkan dengan Galatia 4:21-31)

Itu bukan yang dilakukan Abraham. **41** Kamu
melakukan perbuatan-perbuatan bapamu."
Tetapi mereka menjawab, "Kami bukan
anak-anak haram. Satu-satunya Bapa kami
adalah Allah sendiri."
42 Kata Yesus kepada mereka, "Jika Allah
benar-benar Bapamu, kamu akan mengasihi Aku.
Sebab, Aku berasal dan datang dari Allah. Aku
tidak datang atas keinginan-Ku sendiri, melainkan
dari Dia yang mengutus Aku. **43** Mengapa kamu
tidak mengerti perkataan-Ku? Sebab kamu
tidak tahan mendengar pengajaran yang Aku
katakan kepadamu. **44** Kamu milik bapamu,
yaitu si Iblis, dan kamu mau melakukan apa
yang menjadi keinginan bapamu. Ia adalah
pembunuh sejak semula dan tidak berpegang
pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di
dalam dirinya. Ketika ia berdusta, ia berbicara
dari sifat-sifat asalnya, karena ia adalah pendusta
dan bapa dari semua dusta. **45** Tetapi, karena
Aku mengatakan kebenaran, kamu justru tidak
percaya kepada-Ku. **46** Siapa di antaramu yang
dapat membuktikan bahwa Aku berdosa? Jika
Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu
tidak percaya kepada-Ku? **47** Siapa yang menjadi
milik Allah akan mendengar firman Allah. Alasan
kamu tidak mendengar firman Allah, adalah
karena kamu bukan milik Allah."

Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

48 Orang-orang Yahudi menjawab Yesus,
“Benarkah apa yang kami katakan bahwa Engkau
adalah orang Samaria, dan dirasuk oleh roh
jahat?”
49 Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh
jahat. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu
tidak menghormati Aku. **50** Aku tidak sedang
mencari hormat bagi diri-Ku sendiri. Hanya ada
satu Pribadi yang pantas mendapat hormat,
dan Dia juga yang menghakimi. **51** Aku berkata
kepadamu, sesungguhnya, jika orang menuruti
perkataan-Ku, ia tidak akan mati.”
52 Mendengar perkataan itu orang-orang
Yahudi berteriak, “Sekarang kami tahu bahwa
Engkau sedang dirasuk roh jahat! Abraham
telah mati, begitu juga para nabi, tetapi Engkau
berkata, ‘Jika orang menuruti perkataan-Ku, ia
tidak akan mati.’ **53** Apakah menurut-Mu, Engkau
lebih besar daripada bapa kami Abraham?
Ia telah mati, begitu juga para nabi. Dengan
siapakah Engkau samakan diri-Mu sendiri?”
54 Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan
diri-Ku sendiri, kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya.
Bapa-Ku, yang kamu anggap sebagai Allahmu,
Dialah yang memuliakan Aku. **55** Walaupun kamu
tidak mengenal Dia, Aku mengenal Dia. Jika Aku

berkata Aku tidak mengenal Dia, Aku adalah
pendusta seperti kamu. Tetapi, Aku mengenal
Dia dan Aku menuruti firman-Nya. **56** Bapamu
Abraham sangat bersukacita melihat hari-Ku tiba.
Ia sudah melihat hari itu dan bersukacita."
57 Lalu, orang-orang Yahudi berkata kepada
Yesus, "Umurmu belum mencapai 50 tahun,
bagaimana mungkin Engkau telah melihat
Abraham?"
58 Yesus menjawab mereka, "Sesungguh-
sungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebelum
Abraham lahir, Aku sudah ada[h]." **59** Saat itu juga,
mereka mengambil batu untuk dilemparkan
kepada Yesus. Tetapi, Ia menyembunyikan diri,
dan meninggalkan halaman Bait Allah.

Yesus Menyembuhkan Orang yang Buta sejak Lahir

9 **1** Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, Ia
melihat seorang yang buta sejak lahir. **2** Lalu,
murid-murid bertanya kepada Yesus, "Guru,
siapakah yang berdosa sehingga ia lahir buta?
Dosa orang itu sendiri atau dosa orang tuanya?"
3 Yesus menjawab, "Bukan dosanya sendiri
dan bukan dosa orang tuanya, tetapi supaya

---

[h] **8:58 sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada** Artinya Yesus menganggap diri-Nya lebih tinggi dari Abraham dan hidup dalam keabadian seperti Allah.

karya Allah menjadi nyata melalui apa yang ia
alami. **4** Karena itu, selama hari masih siang, kita
harus melakukan pekerjaan Dia yang mengutus
Aku. Karena jika malam tiba, tidak ada orang
yang dapat bekerja lagi. **5** Selama Aku berada di
dunia, Akulah terang dunia."

6 Setelah Yesus berkata demikian, Ia meludah
dan mengaduk ludah-Nya dengan tanah, lalu
mengoleskannya pada mata orang buta itu.
7 Lalu, Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dan
bersihkan mukamu di kolam Siloam." Siloam
artinya "diutus". Maka orang itu pergi ke kolam
dan membersihkan mukanya. Ketika sampai di
rumah, ia dapat melihat.

8 Maka, tetangga-tetangga dan orang-orang
yang dulunya mengenal dia sebagai seorang
pengemis berkata, "Lihat, bukankah dia ini orang
yang biasanya duduk dan mengemis?"

9 Beberapa orang berkata, "Ya, dialah
pengemis itu." Tetapi ada pula yang berkata,
"Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu."
Maka, orang yang tadinya buta itu berkata,
"Akulah pengemis itu."

10 Maka, orang-orang itu bertanya kepadanya,
"Bagaimana matamu sekarang bisa melihat?"

11 Orang itu menjawab, "Orang yang
bernama Yesus itu membuat adukan di
tanah dan mengoleskannya pada mataku.

Lalu Ia menyuruhku pergi ke Siloam untuk membersihkan mukaku. Maka, aku pergi ke sana dan membersihkan mukaku. Sekarang aku dapat melihat."

12 Mereka bertanya lagi, "Di manakah Orang itu?"

Ia menjawab, "Aku tidak tahu."

Orang Buta yang Telah Sembuh Dibawa kepada Orang Farisi

13 Maka, dibawalah orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. **14** Hari ketika Yesus mengaduk tanah dan menyembuhkan mata orang buta itu adalah hari Sabat. **15** Orang-orang Farisi menanyakan kepadanya bagaimana matanya bisa melihat.

Jawabnya, "Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membersihkan mukaku, dan sekarang aku dapat melihat."

16 Beberapa orang Farisi itu berkata, "Orang itu bukan dari Allah, karena Ia tidak mematuhi hukum hari Sabat." Yang lain berkata, "Tetapi, bagaimana orang yang berdosa dapat melakukan perbuatan ajaib seperti ini?" Maka, timbullah perpecahan di antara mereka.

17 Maka, mereka kembali bertanya kepada orang buta itu, "Karena Ia telah menyembuhkan matamu, apa pendapatmu tentang Dia?"

Jawab orang itu, “Ia seorang nabi.”
18 Tetapi, orang-orang Yahudi tetap tidak
percaya bahwa orang itu memang buta
sebelumnya dan sekarang sembuh. Karena itu,
mereka memanggil kedua orang tuanya. **19** Lalu,
mereka bertanya, “Apakah ini anakmu, yang
kamu katakan buta sejak lahir? Jadi, bagaimana
mungkin sekarang ia bisa melihat?”
20 Orang tuanya menjawab, “Kami tahu
ia anak kami yang lahir dalam keadaan buta.
21 Tetapi, kami tidak tahu bagaimana sekarang ia
dapat melihat. Kami juga tidak tahu siapa yang
membuatnya bisa melihat. Tanyakan sendiri
kepadanya, karena ia sudah dewasa dan dapat
berkata-kata untuk dirinya sendiri.” **22** Orang
tua itu berkata demikian karena mereka takut
kepada orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi
itu telah sepakat untuk mengucilkan[i] jemaat dari
rumah ibadah kalau ada yang mengakui bahwa
Yesus adalah Mesias. **23** Itulah sebabnya orang
tua itu berkata, “Ia sudah dewasa, tanyakan saja
sendiri kepadanya.”
24 Karena itu, untuk kedua kalinya orang-orang
Yahudi memanggil orang yang tadinya buta
dan berkata, “Kamu harus menghormati Allah

---

[i]**9:22 mengucilkan** Hukuman bagi jemaat sehingga mereka tidak dapat beribadah di Bait Allah.

dan menceritakan apa yang terjadi sebenarnya
kepada kami. Kami tahu Orang itu adalah orang
yang berdosa."
25 Maka orang yang dulunya buta itu
menjawab, "Aku tidak tahu apakah Ia berdosa
atau tidak. Satu hal yang aku tahu, dulu aku buta
tetapi sekarang aku bisa melihat."
26 Mereka bertanya kepadanya, "Apa
yang Ia lakukan kepadamu? Bagaimana Ia
menyembuhkan matamu?"
27 Jawab orang itu, "Aku sudah mengatakannya
kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengar.
Mengapa kamu ingin mendengarnya lagi?
Apakah kamu juga ingin menjadi pengikut Dia?"
28 Kemudian, mereka mengejek orang itu
dan berkata, "Kamulah murid-Nya, tetapi kami
adalah murid-murid Musa. **29** Kami tahu Allah
telah berfirman kepada Musa. Tetapi tentang
Orang itu, kami tidak tahu dari mana Ia datang!"
30 Lalu, orang yang tadinya buta itu
menjawab, "Ini kejadian yang ajaib. Tetapi kamu
tidak tahu dari mana Ia datang, padahal Ia telah
menyembuhkan mataku. **31** Kita semua tahu
Allah tidak mungkin mendengar orang berdosa.
Tetapi, Ia mendengarkan orang yang takut akan
Allah dan melakukan kehendak-Nya. **32** Belum
pernah terjadi sebelumnya orang yang lahir buta

bisa sembuh. **33** Kalau Orang itu tidak datang dari
Allah, Ia pasti tidak dapat melakukan hal ini."
34 Lalu orang-orang Yahudi itu menjawab,
"Kamu orang yang lahir dalam dosa, dan
sekarang mau mengajari kami?" Maka, mereka
mengusirnya dari rumah ibadah.

Orang Buta yang Telah Sembuh Percaya kepada Yesus

35 Yesus mendengar orang-orang Yahudi telah
mengusir orang yang tadinya buta itu dari rumah
ibadah. Ketika bertemu lagi dengan orang itu,
Yesus bertanya, "Percayakah kamu kepada Anak
Manusia?"
36 Orang itu menjawab, "Tuhan, katakan
kepadaku siapakah Anak Manusia itu, supaya
Aku boleh percaya kepada-Nya!"
37 Kata Yesus kepadanya, "Kamu telah melihat
Dia, yaitu Orang yang sekarang sedang berbicara
kepadamu."
38 Orang itu menjawab, "Ya, Tuhan, aku
percaya!" Kemudian ia sujud dan menyembah
Yesus.
39 Yesus berkata, "Aku datang ke dalam
dunia ini untuk menghakimi. Aku datang supaya
mereka yang buta dapat melihat, dan mereka
yang mengira dirinya dapat melihat menjadi
buta."

40 Beberapa orang Farisi yang ada di dekat
Yesus mendengar apa yang dikatakan oleh Yesus.
Karena itu, mereka bertanya, “Maksud-Mu kami
ini juga buta?”
41 Jawab Yesus, “Jika kamu buta, kamu tidak
berdosa. Tetapi, karena sekarang kamu berkata
bahwa kamu melihat, maka kamu tetap dalam
dosamu.”

Gembala dan Domba-domba-Nya

10 1 Yesus berkata, “Sesungguhnya, orang
yang masuk ke kandang domba tidak
melalui pintu, tetapi memanjat tembok, ia
adalah seorang pencuri dan perampok. 2 Tetapi
orang yang masuk melalui pintu, ia adalah
gembala dari domba-domba itu. 3 Penjaga pintu
kandang akan membukakan pintu bagi gembala
itu, dan domba-domba akan mendengarkan
suaranya. Gembala itu akan memanggil
domba-domba miliknya sesuai dengan nama
mereka, lalu menuntun mereka ke luar. 4 Setelah
Ia mengeluarkan semua domba miliknya, ia
akan berjalan memimpin mereka dan mereka
mengikut dia karena mereka mengenal suaranya.
5 Domba-domba tidak akan dengan gampang
mengikuti orang yang tidak mereka kenal. Tetapi,
mereka akan lari dari orang itu karena mereka
tidak mengenal suara orang itu.”

[6] Yesus menceritakan perumpamaan ini
kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti
maksud perkataan Yesus itu.

Yesus Gembala yang Baik

[7] Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada
mereka, “Sesungguhnya, Akulah pintu bagi
domba-domba itu. [8] Semua orang yang datang
sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, dan
domba-domba tidak mendengarkan mereka.
[9] Tetapi, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk
melalui Aku, ia akan selamat dan akan keluar
masuk untuk mendapatkan makanan. [10] Pencuri
datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan
menghancurkan. Tetapi, Aku datang supaya
mereka mendapatkan hidup, dan mempunyainya
dengan berkelimpahan.
[11] Akulah gembala[j] yang baik. Gembala
yang baik memberikan nyawa-Nya bagi
domba-domba-Nya. [12] Pekerja upahan bukan
gembala, dan ia tidak memiliki domba-domba.
Ketika serigala datang, ia akan lari meninggalkan
domba-domba sehingga domba-domba itu
diterkam dan tercerai-berai. [13] Ia lari karena ia

---

[j] **10:11 gembala** Gambaran seorang pemimpin bagi jemaat. (Baca Yehezkiel 34:1-31).

hanya seorang pekerja upahan. Ia tidak peduli
terhadap domba-domba itu.
14 Akulah Gembala yang baik. Aku tahu
domba-domba milik-Ku dan domba-domba-Ku
mengenal Aku. **15** Sama seperti Bapa mengenal
Aku dan Aku mengenal Bapa. Aku memberikan
nyawa-Ku bagi domba-domba itu. **16** Aku juga
mempunyai domba-domba yang lain, yang
tidak berada dalam kandang ini. Aku juga
harus membawa mereka kembali, dan mereka
akan mendengar suara-Ku. Kelak, mereka akan
menjadi satu dalam kawanan domba-domba
dengan satu Gembala. **17** Itulah sebabnya Bapa
mengasihi Aku karena Aku memberikan nyawa-
Ku supaya Aku dapat menerimanya kembali.
18 Tak seorang pun dapat mengambilnya dari-Ku,
tetapi Aku memberikannya secara sukarela.
Aku mempunyai hak untuk memberikan
nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk
mengambilnya kembali. Inilah perintah yang
diberikan Bapa kepada-Ku."
19 Karena perkataan Yesus itu, maka timbullah
perpecahan di antara orang-orang Yahudi.
20 Banyak dari mereka yang berkata, "Ia
kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa
kamu mendengarkan Dia?"
21 Tetapi yang lain berkata, "Itu bukan
perkataan seorang yang dirasuk roh jahat.

Lagipula, dapatkah roh jahat menyembuhkan
orang buta dan membuatnya bisa melihat?”

Pemimpin Yahudi Menentang Yesus

22 Tibalah Hari Raya Penyucian Bait Allah di
kota Yerusalem[k]. Saat itu adalah musim dingin.
23 Ketika Yesus sedang berjalan di lingkungan
Bait Allah, di Serambi Salomo[l], **24** datanglah
orang-orang Yahudi mengelilingi Yesus, dan
berkata “Sampai berapa lama Engkau akan
membiarkan kami kebingungan? Jika Engkau
adalah Mesias, katakanlah kepada kami dengan
jelas.”
25 Jawab Yesus kepada orang-orang itu,
“Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi
kamu tidak percaya. Semua perbuatan ajaib
yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, telah
memberikan kesaksian untuk membuktikan
tentang Aku. **26** Tetapi kamu tidak percaya,
karena kamu bukan kawanan domba-Ku.
27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku.
Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti
Aku. **28** Aku memberikan hidup yang abadi
kepada domba-domba-Ku, dan mereka tidak

---

[k]**10:22 Hari Raya Penyucian Bait Allah** Atau Hari Raya Hannukah.

[l]**10:23 Serambi Salomo** Serambi di bagian timur Bait Allah tempat para guru Taurat biasa bertanya jawab.

akan pernah binasa. Tidak seorang pun dapat
merebutnya dari tangan-Ku. **29** Bapa-Ku, yang
telah memberikan domba-domba itu kepadaku,
lebih besar daripada siapa pun. Tak ada seorang
pun yang dapat merebut mereka dari tangan
Bapa-Ku. **30** Aku dan Bapa adalah satu[m].”

31 Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil
batu untuk dilemparkan kepada Yesus. **32** Tetapi
Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah
memperlihatkan kepadamu banyak pekerjaan
baik yang berasal dari Bapa. Pekerjaan baik
manakah yang membuatmu ingin melempari Aku
dengan batu?”

33 Jawab mereka kepada Yesus, “Kami
melempari Engkau dengan batu bukan karena
pekerjaan baik yang telah Engkau lakukan, tetapi
karena Engkau menghujat Allah. Engkau adalah
seorang manusia, tetapi menyamakan diri-Mu
dengan Allah.”

34 Yesus berkata lagi kepada mereka,
“Bukankah tertulis dalam kitab Tauratmu,
‘Aku berkata, kamu adalah ilah-ilah’? **35** Kalau
Allah menyebut mereka, kepada siapa Firman
itu disampaikan, sebagai ilah-ilah, padahal isi
Kitab Suci tidak dapat dibatalkan, **36** bagaimana

---

[m]**10:30 Aku dan Bapa adalah satu** Pernyataan yang membuat orang Yahudi marah karena mereka hanya percaya pada Allah yang Esa (satu).

mungkin kamu menyebut Dia yang Allah
kuduskan dan yang Ia kirim ke dunia, ‘Kamu
menghujat Allah’, karena Aku berkata, ‘Aku
adalah Anak Allah’?
37 Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-
pekerjaan Bapa-Ku, janganlah kamu percaya
kepada-Ku. **38** Tetapi, jika Aku melakukan
pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, walaupun kamu
tidak percaya kepada-Ku, percayalah kepada
pekerjaan-pekerjaan itu. Dengan begitu, kamu
akan tahu dan mengerti bahwa Bapa dalam Aku,
dan Aku dalam Bapa.”
39 Karena itu, sekali lagi mereka mencoba
menangkap Yesus, tetapi Ia dapat meloloskan
diri dari tangan mereka. **40** Lalu, Yesus kembali
menyeberangi sungai Yordan untuk pergi
ke tempat di mana dulu Yohanes pertama
membaptis. Di situ Ia tinggal **41** beserta dengan
banyak orang yang mengikuti-Nya. Mereka
berkata, “Yohanes memang tidak pernah
melakukan mukjizat apa pun, tetapi semua
yang Yohanes katakan tentang Orang ini benar.”
42 Banyak orang yang ada di situ menjadi percaya
kepada Yesus.

Berita tentang Lazarus yang Sakit

11 **1** Ada orang yang bernama Lazarus
yang sedang sakit. Ia tinggal di kota

Betania, dimana Maria dan Marta, saudara-
saudara perempuannya tinggal. **2** Maria adalah
perempuan yang pernah meminyaki Tuhan
dengan minyak wangi serta mengusap kaki-Nya
dengan rambutnya. Lazarus yang sedang sakit
adalah saudaranya. **3** Maka, kedua saudara
perempuan itu memberi kabar kepada Yesus,
katanya "Tuhan, orang yang Kau kasihi sedang
sakit."

4 Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia
berkata, "Penyakit itu tidak akan membuatnya
mati. Sebaliknya, penyakitnya ini ada untuk
menyatakan kemuliaan Allah, sehingga melalui
penyakit itu Anak Allah dimuliakan." **5** Yesus
mengasihi Marta, Maria, dan Lazarus. **6** Tetapi,
saat Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia
sengaja tinggal dua hari lebih lama di tempat
itu. **7** Sesudah itu, Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, "Mari kita kembali ke wilayah
Yudea."

8 Mereka menjawab, "Guru, baru kemarin
orang-orang Yahudi di wilayah itu mencoba
untuk melempari Engkau dengan batu. Apakah
Engkau ingin kembali ke sana lagi?"

9 Yesus menjawab, "Bukankah ada dua belas
jam pada siang hari? Orang yang berjalan pada
siang hari tidak akan tersandung, karena ia dapat
melihat terang dari dunia ini. **10** Tetapi, jika ia

berjalan pada malam hari, ia akan tersandung
karena ia tidak lagi memiliki terang."
11 Kemudian, Yesus berkata, "Lazarus, teman
kita, sekarang telah tertidur. Tetapi, Aku akan
pergi ke sana untuk membangunkannya."
12 Para murid-Nya menjawab, "Tuhan, jika ia
tidur, ia akan sembuh."
13 Yesus sebenarnya berbicara tentang
kematiannya, tetapi mereka berpikir Ia sedang
berbicara tentang Lazarus yang tidur untuk
beristirahat. **14** Karena itu, dengan terang-
terangan Yesus berkata, "Lazarus sudah mati.
15 Tetapi, Aku bersyukur Aku tidak ada di sana
pada saat itu supaya kamu percaya kepada-Ku.
Sekarang, marilah kita pergi melihatnya."
16 Kemudian, Tomas, yang juga disebut
Didimus, berkata kepada murid-murid yang
lain, "Mari kita ikut pergi, supaya kita ikut mati
bersama Yesus."

Lazarus telah Meninggal

17 Ketika Yesus tiba di kota Betania, Ia
mendapati Lazarus sudah mati dan sudah
dikubur empat hari lamanya. **18** Kota Betania
terletak kira-kira 3 kilometer jauhnya dari kota
Yerusalem. **19** Banyak orang Yahudi yang datang
untuk menghibur Marta dan Maria karena
kematian saudara mereka.

20 Ketika Marta mendengar bahwa Yesus
sedang menuju ke kotanya, ia segera pergi
untuk menjumpai Yesus. Sedangkan Maria
tinggal di rumah. **21** Marta berkata kepada Yesus,
"Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu,
saudaraku pasti tidak mati. **22** Tetapi aku tahu,
sekarang pun Engkau dapat meminta apapun dari
Allah, dan Ia akan memberikannya kepada-Mu."
23 Jawab Yesus kepadanya, "Saudaramu akan
bangkit lagi."
24 Marta menjawab, "Aku tahu ia akan bangkit
lagi pada hari kebangkitan di akhir zaman."
25 Yesus berkata kepadanya, "Akulah
kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang
percaya kepada-Ku akan hidup, kalaupun ia mati.
26 Siapapun yang hidup dan percaya kepada-Ku
tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya
akan hal ini, Marta?"
27 Jawab Marta, "Ya, Tuhan. Aku percaya
bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah, yang
datang ke dalam dunia."

Yesus Menangis

28 Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi
dan memanggil saudaranya Maria, lalu berbisik,
"Guru ada di sini dan Ia menanyakanmu."
29 Ketika mendengar hal itu, Maria cepat-cepat
berdiri dan menemui Yesus. **30** Saat itu, Yesus

belum sampai masuk ke kota, karena Ia masih
berada di tempat Marta menjumpai-Nya tadi.
31 Orang-orang Yahudi yang sedang menghibur
Maria di rumahnya melihat Maria bangun
dan cepat-cepat pergi keluar. Maka, mereka
pun segera mengikuti dia karena mengira ia
akan pergi ke kubur untuk menangis di sana.
32 Ketika Maria sampai di tempat Yesus berada
dan melihat-Nya, ia pun sujud di kaki-Nya dan
berkata, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini
waktu itu, saudaraku pasti tidak mati.”
33 Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan
orang-orang Yahudi yang bersamanya juga ikut
menangis, Yesus menjadi sangat terharu dan
sedih sekali. **34** Ia bertanya, “Di mana kamu
menguburkan dia?”
Jawab mereka, “Tuhan, marilah datang dan
lihat.”
35 Yesus pun menangis.
36 Maka orang-orang Yahudi berkata, “Lihat,
betapa Ia sangat mengasihi Lazarus!”
37 Tetapi, beberapa orang dari mereka
berkata, “Kalau Yesus telah menyembuhkan mata
orang yang buta, tidak dapatkah Ia mencegah
Lazarus untuk tidak mati?”

Yesus Membangkitkan Lazarus

38 Sekali lagi dengan perasaan yang sangat
terharu, Yesus datang ke kuburan Lazarus.
Kuburan itu berupa sebuah gua yang ditutupi
dengan batu besar di depannya. **39** Kata Yesus,
“Singkirkan batu itu.”

Tetapi Marta, saudara Lazarus yang mati
itu berkata, “Tuhan, ia sudah mati empat hari
lamanya. Baunya pasti busuk sekali sekarang.”

40 Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bukankah
Aku telah berkata kepadamu, jika kamu percaya,
kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

41 Maka, mereka pun menyingkirkan batu
yang menutupi kuburan itu. Kemudian Yesus
menengadah ke atas dan berkata, “Bapa, Aku
mengucap syukur kepada-Mu karena Engkau
telah mendengarkan Aku. **42** Aku tahu Engkau
selalu mendengarkan Aku. Tetapi, demi orang
banyak yang berdiri di sini, Aku memintanya
supaya mereka menjadi percaya bahwa
Engkaulah yang telah mengutus Aku.” **43** Setelah
itu, Yesus berteriak dengan suara yang keras,
“Lazarus, keluarlah!” **44** Maka, orang yang telah
mati itu keluar, dengan kaki dan tangan yang
masih terikat dengan kain kafan, dan sepotong
kain yang menutupi seputar wajahnya. Yesus

berkata kepada mereka, “Bukalah kain-kain kafan itu dan biarkan ia pergi.”

Para Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

45 Banyak orang Yahudi yang saat itu datang mengunjungi Maria menjadi percaya setelah melihat apa yang dilakukan Yesus. **46** Tetapi, beberapa dari mereka pergi menjumpai orang-orang Farisi dan memberitahukan apa yang telah dilakukan oleh Yesus. **47** Kemudian, para imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan mahkamah Agama. Mereka bertanya, “Apa yang harus kita lakukan? Orang ini melakukan banyak perbuatan ajaib. **48** Kalau kita biarkan seperti ini, semua orang akan menjadi percaya kepada-Nya. Bisa-bisa orang-orang Romawi akan datang untuk merampas, baik tempat suci[n] maupun bangsa kita.”

49 Seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata, “Kamu tidak tahu apa-apa! **50** Juga, tidakkah kamu sadar bahwa lebih baik jika satu orang mati demi seluruh bangsa daripada seluruh bangsa binasa?”

---

[n] **11:48 tempat suci** Bait Allah.

51 Apa yang dikatakan Kayafas itu tidak dari
pikirannya sendiri. Sebagai imam besar pada
tahun itu, ia sebenarnya bernubuat bahwa Yesus
akan mati untuk bangsa Yahudi. **52** Tetapi, bukan
hanya untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga
untuk mengumpulkan anak-anak Allah yang
tersebar supaya mereka menjadi satu.
53 Maka, sejak hari itu para pemimpin Yahudi
sepakat untuk membunuh Yesus. **54** Karena itu,
Yesus tidak lagi muncul secara terang-terangan
di antara orang-orang Yahudi. Ia pergi menjauhi
kota itu dan pergi ke daerah padang belantara,
ke kota yang disebut Efraim dimana Ia tinggal
bersama murid-murid-Nya.
55 Ketika Hari Raya Paskah orang Yahudi
sudah dekat, banyak orang yang pergi dari kota
mereka ke Yerusalem sebelum Paskah untuk
menyucikan diri mereka. **56** Sementara mereka
berdiri di halaman Bait Allah, mereka terus
mencari Yesus. Berkatalah seorang kepada yang
lain, “Bagaimana menurutmu, apakah Yesus
benar-benar tidak akan datang ke perayaan ini?”
57 Para imam kepala dan orang-orang Farisi telah
mengeluarkan perintah kepada siapapun untuk
melapor jika mengetahui dimana Yesus berada
supaya mereka dapat menangkap-Nya.

Maria Meminyaki Kaki Yesus di Betania

(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

12 [1] Enam hari sebelum Hari Raya Paskah,
Yesus datang ke kota Betania. Betania
adalah kota di mana Lazarus tinggal, yaitu orang
yang dibangkitkan Yesus di antara orang mati.
[2] Di sana, mereka membuat jamuan makan
malam untuk Yesus. Marta menyajikan makanan,
dan Lazarus duduk makan bersama Yesus. [3] Lalu,
Maria mengambil kira-kira setengah liter minyak
narwastu murni[o] yang sangat mahal harganya
untuk meminyaki kaki Yesus. Setelah itu, ia
mengusapnya dengan rambutnya. Maka, seluruh
rumah penuh dengan bau harum minyak wangi
itu.
[4] Tetapi, Yudas Iskariot, salah seorang
murid yang akan mengkhianati Yesus, berkata,
[5] "Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja
untuk 300 dinar[p] dan uangnya diberikan kepada
orang-orang miskin?" [6] Yudas berkata demikian
bukan karena ia peduli dengan orang-orang
miskin, tetapi karena ia seorang pencuri.
Ia diberi tanggung jawab untuk mengurusi

---

[o] **12:3 minyak narwastu murni** Minyak wangi yang sangat mahal harganya.

[p] **12:5 dinar** 1 dinar adalah upah pekerja dalam sehari.

keuangan, tetapi ia biasa memakai uang itu
untuk keperluannya sendiri.
7 Yesus menjawab, “Jangan ganggu
perempuan ini. Ia telah menyimpannya sebagai
persiapan untuk hari penguburan-Ku. 8 Orang-
orang miskin akan selalu ada bersamamu,
tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama-sama
denganmu.”

Rencana untuk Membunuh Lazarus

9 Banyak orang Yahudi yang mendengar
bahwa Yesus datang ke kota Betania. Maka
mereka pergi ke sana bukan hanya untuk
bertemu Yesus, tetapi juga untuk melihat Lazarus
yang sudah dibangkitkan Yesus dari antara orang
mati. 10 Karena itu, imam-imam kepala juga
membuat rencana untuk membunuh Lazarus.
11 Lazarus telah membuat banyak orang Yahudi
meninggalkan mereka dan menjadi percaya
kepada Yesus.

Yesus Masuk ke Yerusalem seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

12 Keesokan harinya, rombongan besar orang
yang datang ke perayaan Paskah mendengar
bahwa Yesus juga datang ke kota Yerusalem.
13 Mereka mengambil cabang-cabang daun

palem dan pergi menyambut Yesus sambil
berseru-seru,

"Hosana!
Diberkatilah Dia yang datang dalam nama
Tuhan,
Raja Israel!" Mazmur 118:25-26

14 Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu
menaikinya. Hal ini seperti yang tertulis dalam
Kitab Suci:

15 "Jangan takut, hai putri Sion[q]!
Lihatlah! Rajamu datang.
Ia duduk di atas seekor keledai muda."
Zakharia 9:9

16 Pada waktu itu, murid-murid Yesus belum
mengerti arti semua peristiwa ini. Tetapi, sesudah
Yesus dimuliakan, mereka mengerti bahwa
tulisan dalam Kitab Suci itu berbicara tentang
Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua
hal ini untuk Dia.

---

[q]**12:15 putri Sion** Penduduk kota Yerusalem.

Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

17 Rombongan orang banyak mengikuti Yesus.
Mereka adalah orang-orang yang ada bersama
dengan Yesus ketika Ia memanggil Lazarus
untuk keluar dari kubur dan membangkitkannya
dari antara orang mati. Orang banyak ini
terus menyebarkan kesaksian tentang apa
yang mereka lihat itu. **18** Itulah sebabnya,
banyak orang menyambut Yesus. Mereka telah
mendengar perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya.
19 Maka, orang-orang Farisi berkata satu sama
lain, “Rencana kita tidak berhasil. Lihatlah,
seluruh dunia telah pergi mengikuti Dia!”

Yesus Berbicara tentang Kehidupan dan Kematian

20 Di antara orang-orang yang pergi ke
Yerusalem untuk beribadah pada Hari Raya
Paskah itu, terdapat juga beberapa orang
Yunani. **21** Mereka menemui Filipus, yang
berasal dari kota Betsaida di wilayah Galilea,
dan berkata, “Tuan, kami ingin bertemu
dengan Yesus.” **22** Filipus pergi dan memberi
tahu Andreas. Kemudian, Andreas dan Filipus
menyampaikannya kepada Yesus.
23 Jawab Yesus kepada mereka, “Telah
tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.

24 Sesungguhnya, kecuali satu biji gandum jatuh
ke dalam tanah dan mati, maka biji itu akan
tetapi satu biji saja. Tetapi jika ia mati, maka ia
akan menghasilkan banyak buah. **25** Orang yang
mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya.
Tetapi, orang yang membenci nyawanya di dunia
ini, akan mendapatkannya untuk kehidupan
yang abadi. **26** Siapa yang melayani Aku, ia
harus mengikut Aku, dan dimana Aku berada,
di situ juga pelayan-pelayan-Ku ada. Siapa yang
melayani Aku, ia akan dihormati Bapa."

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

27 "Sekarang hati-Ku gelisah, apa yang harus
Kukatakan? Apakah Aku akan berkata, 'Bapa,
jauhkanlah Aku dari penderitaan ini?' Tidak,
karena untuk itulah Aku datang ke dunia. **28** Bapa,
dimuliakanlah nama-Mu!" Lalu, terdengarlah
suara dari surga, "Aku telah memuliakan Nama
itu, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi."
29 Orang-orang yang berdiri di situ dan
mendengarnya berkata bahwa itu bunyi guntur.
Tetapi, yang lain berkata, "Seorang malaikat telah
berbicara kepada-Nya!"
30 Yesus berkata, "Suara itu untuk
kepentinganmu, bukan untuk kepentingan-Ku.
31 Sekarang tibalah waktu penghakiman atas

dunia ini. Sekarang penguasa dunia[r] ini akan
dicampakkan. **32** Dan Aku, saat Aku ditinggikan[s]
dari bumi, Aku akan menarik semua orang
kepada-Ku." **33** Yesus mengatakan hal ini untuk
menunjukkan kematian seperti apa yang akan Ia
alami.

34 Maka orang banyak itu berkata, "Kami telah
mendengar dari hukum Taurat bahwa Mesias
akan hidup selama-lamanya. Jadi, mengapa
Engkau mengatakan bahwa Anak Manusia itu
harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?"

35 Jawab Yesus, "Hanya sedikit waktu lagi
Terang itu ada bersamamu. Jadi, berjalanlah
selama Terang itu masih bersamamu sehingga
kegelapan tidak menguasaimu. Orang yang
berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia
sedang pergi. **36** Jadi, percayalah kepada Terang
itu selagi Ia masih bersamamu supaya kamu
menjadi anak-anak Terang." Sesudah mengatakan
hal itu, Yesus pergi dan menyembunyikan diri
dari mereka.

---

[r] **12:31 penguasa dunia** Setan.

[s] **12:32 ditinggikan** Digantung di atas kayu salib.

Beberapa Orang Yahudi Tidak Percaya kepada Yesus

37 Meskipun banyak orang sudah melihat
dengan mata kepala mereka sendiri berbagai
mukjizat yang dilakukan Yesus, mereka masih
tidak percaya kepada-Nya. **38** Hal ini terjadi
seperti apa yang telah dikatakan Nabi Yesaya,

"Ya Tuhan, siapakah yang percaya kepada
pemberitaan kami?
Kepada siapakah kekuatan tangan Tuhan
telah dinyatakan?" Yesaya 53:1

39 Itulah sebabnya mereka tidak dapat percaya,
sebab Yesaya juga telah berkata,

40 "Allah telah membutakan mata
dan mengeraskan hati mereka.
Ia melakukannya supaya mereka tidak melihat
dengan mata mereka, dan mengerti
dengan hati mereka.
Supaya mereka tidak bertobat, lalu Allah
menyembuhkan mereka." Yesaya 6:10

41 Yesaya mengatakan hal-hal ini karena ia telah
melihat kemuliaan-Nya dan berbicara tentang
Dia.

42 Namun, pada saat yang sama, banyak juga
orang yang percaya kepada Yesus, termasuk
pemimpin-pemimpin orang Yahudi. Tetapi,
karena takut kepada orang-orang Farisi mereka
tidak mengatakannya dengan terang-terangan.
Mereka takut akan dikucilkan dari rumah ibadah,
43 karena mereka lebih suka menerima pujian
dari manusia daripada pujian dari Allah.

Ajaran Yesus Akan Menghakimi Manusia

44 Kemudian Yesus berseru, “Setiap orang
yang percaya kepada-Ku, sesungguhnya ia tidak
hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga kepada Dia
yang telah mengutus Aku. **45** Ketika ia melihat
Aku, sesungguhnya ia melihat Dia yang mengutus
Aku. **46** Aku telah datang ke dunia sebagai Terang
supaya orang yang percaya kepada-Ku tidak
tinggal dalam kegelapan.
47 Jika seorang mendengar firman-Ku dan
tidak melakukannya, Aku tidak menghakimi dia.
Karena Aku datang tidak untuk menghakimi
dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia.
48 Tetapi, akan ada hakim bagi orang yang
menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku.
Firman yang telah Kukatakan itulah yang akan
menghakimi dia pada akhir zaman. **49** Karena,
Aku tidak berbicara atas kuasa-Ku sendiri,
tetapi dari Bapa, yang mengutus Aku dan yang

memberi-Ku perintah atas apa yang harus
Kukatakan dan Kusampaikan. 50 Aku tahu,
perintah-perintah-Nya membawa orang kepada
kehidupan yang abadi. Karena itu, apapun yang
Kukatakan, Aku mengatakannya seperti apa yang
Bapa katakan kepada-Ku."

Yesus Mencuci Kaki Murid-murid-Nya

13 1 Saat itu Hari Raya Paskah hampir tiba.
Yesus tahu telah tiba saat-Nya untuk
meninggalkan dunia ini dan kembali kepada
Bapa. Yesus telah mengasihi orang-orang
yang menjadi milik-Nya di dunia, sekarang Ia
mengasihi mereka sampai pada akhirnya.
2 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya
sedang makan malam bersama, Iblis telah
membujuk Yudas Iskariot, anak Simon, untuk
menghianati Yesus. 3 Yesus tahu bahwa
Bapa telah memberikan kuasa atas segala
sesuatu kepada-Nya. Ia datang dari Allah dan
akan kembali kepada Allah. 4 Saat mereka
sedang makan, Yesus berdiri dan membuka
jubah-Nya. Ia mengambil handuk, lalu diikatkan
di pinggang-Nya. 5 Kemudian, Ia menuang air
ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki
murid-murid-Nya. Setelah itu, Ia mengeringkan
kaki mereka dengan handuk yang ada di
pinggang-Nya.

6 Kemudian, sampailah Ia kepada Simon
Petrus. Tetapi, Petrus berkata kepada-Nya,
“Tuhan, mengapa Engkau membasuh kakiku?”
7 Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa
yang Aku lakukan sekarang. Tetapi, nanti kamu
akan mengerti.”
8 Petrus berkata, “Tidak! Engkau tidak akan
pernah membasuh kakiku.”
Tetapi, Yesus menjawab, “Jika Aku tidak
membasuh kakimu, kamu tidak akan mendapat
bagian bersama-Ku.”
9 Simon Petrus berkata, “Tuhan, kalau begitu
jangan hanya kakiku, basuhlah juga tangan dan
kepalaku!”
10 Yesus berkata, “Orang yang sudah mandi
hanya perlu membasuh kakinya sebab seluruh
tubuhnya sudah bersih. Kamu sudah bersih,
walaupun tidak semua kamu bersih.” **11** Yesus
tahu siapa yang akan menghianati Dia. Itulah
sebabnya Ia berkata, “Tidak semua kamu bersih.”
12 Setelah selesai membasuh kaki murid-
murid-Nya, Yesus memakai jubah-Nya dan
kembali ke meja. Ia bertanya, “Mengertikah
kamu apa yang telah Aku lakukan kepadamu?
13 Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan. Itu
benar, karena Aku memang Guru dan Tuhan.
14 Kalau Aku Tuhan dan Gurumu, dan Aku
membasuh kakimu, maka kamu juga harus

saling membasuh kaki satu sama lain. **15** Aku
melakukan ini untuk menjadi contoh bagimu,
supaya kamu saling melayani sama seperti
yang Aku lakukan kepadamu. **16** Sesungguhnya,
seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada
tuannya, dan seorang utusan tidak lebih tinggi
daripada orang yang mengutusnya. **17** Kalau
kamu sudah mengetahui hal-hal ini, kamu akan
diberkati jika kamu melakukannya.

18 Aku tidak berbicara tentang kamu
semuanya. Aku tahu orang-orang yang telah
Kupilih. Tetapi, supaya apa yang tertulis dalam
Kitab Suci terjadi: ‘Orang yang berbagi makan
roti-Ku telah berbalik melawan Aku.’ **19** Aku
mengatakan hal ini sebelum terjadi supaya kalau
hal ini terjadi, kamu akan percaya bahwa Akulah
Dia. **20** Sesungguhnya Aku berkata kepadamu,
barangsiapa menerima orang yang Kuutus, ia
berarti juga menerima Aku. Setiap orang yang
menerima Aku, ia juga menerima Bapa yang
mengutus Aku.”

Yesus Memberi Tahu Siapa yang Akan Mengkhianati Dia

(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)

21 Setelah mengatakan hal itu, Yesus menjadi
sangat sedih dalam roh. Ia kemudian berkata,

"Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seorang
dari antara kamu akan menghianati Aku."
22 Murid-murid-Nya mulai saling
berpandangan, karena tidak tahu siapa
yang dimaksud oleh Yesus. **23** Seorang dari
murid-murid yang sangat dikasihi Yesus[t] duduk
menyandarkan diri ke dekat Yesus. **24** Maka,
Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk
menanyakan siapakah orang yang dimaksud
Yesus.
25 Murid yang menyandarkan diri ke dekat
Yesus itu bertanya kepada-Nya, "Tuhan, siapakah
orang itu?"
26 Yesus menjawab, "Orang itu adalah dia
yang akan menerima potongan roti yang telah
Kucelupkan ke dalam mangkuk." Lalu, Yesus
mencelupkan sepotong roti ke dalam mangkuk,
lalu diberikan-Nya kepada Yudas, anak Simon
Iskariot. **27** Ketika Yudas menerima roti itu,
Iblis menguasainya. Yesus lalu berkata kepada
Yudas, "Lakukanlah segera apa yang ingin
kamu lakukan!" **28** Tak seorang pun di antara
mereka yang sedang makan itu mengerti apa
maksud perkataan Yesus itu kepada Yudas.
29 Yudas bertanggung jawab memegang uang

---

[t]**13:23 murid yang sangat dikasihi oleh Yesus** Yohanes, penulis Injil Yohanes.

kas, karena itu mereka mengira Yesus menyuruh
Yudas membeli sesuatu yang dibutuhkan untuk
perayaan Paskah. Atau, mereka mengira Yesus
menyuruhnya untuk memberi sedekah kepada
orang miskin.
30 Sesudah Yudas mengambil roti itu, ia
langsung pergi. Saat itu, hari sudah malam.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

31 Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata,
"Sekarang saatnya Anak Manusia dimuliakan
dan Allah akan dimuliakan dalam Dia. **32** Jika
Allah dimuliakan dalam Dia, Allah juga akan
memuliakan Anak Manusia dalam diri-Nya, dan
akan segera memuliakan Dia."
33 Yesus berkata, "Anak-anak-Ku, hanya tinggal
sebentar lagi Aku bersama kamu. Kamu akan
mencari Aku, tetapi seperti yang telah Kukatakan
kepada orang-orang Yahudi, dan sekarang
kepadamu, 'Kamu tidak dapat datang ke tempat
kemana Aku pergi.'
34 Aku memberikan perintah baru kepadamu:
Kamu harus saling mengasihi. Sama seperti
Aku mengasihi kamu, demikian juga kamu
harus saling mengasihi. **35** Dengan cara itu,
semua orang akan tahu bahwa kamu adalah
murid-murid-Ku karena kamu saling mengasihi."

Peringatan Yesus kepada Petrus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

36 Simon Petrus bertanya kepada Yesus,
“Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”
Jawab Yesus, “Sekarang, kamu tidak dapat
pergi ke tempat kemana Aku pergi. Tetapi, nanti
kamu akan ikut kemana Aku pergi.”
37 Petrus bertanya lagi, “Tuhan, mengapa
aku tidak dapat mengikut kemana Engkau pergi
sekarang? Aku rela mati demi Engkau!”
38 Yesus menjawab, “Benarkah kamu rela
mati untuk Aku? Sesungguhnya, Aku berkata
kepadamu, sebelum ayam jantan berkokok,
kamu telah menyangkal mengenal Aku tiga kali.”

Yesus Menghibur Murid-murid-Nya

14 **1** Kata Yesus, “Janganlah kamu cemas.
Percayalah kepada Allah, dan percayalah
juga kepada-Ku. **2** Ada banyak tempat tinggal
di rumah Bapa-Ku. Jika hal ini tidak benar, Aku
tidak akan mengatakannya kepadamu. Aku pergi
ke sana untuk menyediakan tempat bagimu.
3 Karena Aku pergi untuk menyediakan tempat
bagimu, maka Aku akan datang kembali untuk
membawamu bersama-Ku, supaya dimana Aku
berada kamu juga ada bersama-Ku. **4** Kamu tahu
jalan ke tempat Aku akan pergi.”

5 Lalu Tomas berkata, “Tuhan, kami tidak tahu
kemana Engkau akan pergi. Jadi, bagaimana kami
tahu jalan itu?”
6 Jawab Yesus kepadanya, “Akulah jalan,
kebenaran, dan hidup. Tidak ada orang yang bisa
datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. 7 Jika
kamu benar-benar mengenal Aku, kamu juga
akan mengenal Bapa-Ku. Kamu sudah mengenal
Dia dari sekarang, dan telah melihat Dia.”
8 Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan,
tunjukkanlah Bapa itu kepada kami dan itu sudah
cukup bagi kami.”
9 Yesus menjawab, “Filipus, sudah sekian lama
Aku ada bersama-sama kamu, belum jugakah
kamu mengenal Aku? Orang yang sudah melihat
Aku, ia sudah melihat Bapa. Jadi, bagaimana
mungkin kamu berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa
itu kepada kami?’ 10 Tidak percayakah kamu
bahwa Aku dalam Bapa, dan Bapa dalam Aku?
Kata-kata yang Kukatakan kepadamu bukan
kata-kata-Ku sendiri. Tetapi, Bapalah yang
melakukan karya-Nya, karena Ia bersama dengan
Aku. 11 Percayalah kepada-Ku bahwa Aku dalam
Bapa dan Bapa dalam Aku. Tetapi, jika kamu
tidak percaya kepada-Ku, paling tidak percayalah
kepada-Ku karena berbagai perbuatan ajaib yang
telah Kulakukan. 12 Sesungguhnya Aku berkata
kepadamu, setiap orang yang percaya kepada-Ku

ia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan
yang telah Kulakukan. Bahkan, ia akan melakukan
pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi
karena Aku akan pergi kepada Bapa. **13** Apa
saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku
akan melakukannya supaya Bapa dimuliakan
dalam Anak. **14** Jika kamu minta apa saja dalam
nama-Ku, Aku akan melakukannya."

Janji tentang Roh Kudus

15 "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan
menuruti perintah-Ku. **16** Aku akan minta
kepada Bapa, dan Ia akan memberikan
kepadamu Penolong lain yang akan menyertaimu
selamanya. **17** Penolong itu adalah Roh
Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia
karena dunia tidak melihat-Nya dan tidak
mengenal-Nya. Tetapi, kamu mengenal Dia sebab
Ia hidup bersamamu dan akan tinggal dalam
kamu.
18 Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai
anak-anak yatim piatu dan Aku akan datang
kembali kepadamu. **19** Sebentar lagi, dunia
tidak akan melihat-Ku lagi. Tetapi, kamu akan
melihat-Ku karena Aku hidup, dan kamu pun
akan hidup. **20** Pada hari itu kamu akan tahu
bahwa Aku dalam Bapa, kamu dalam Aku, dan
Aku dalam kamu. **21** Siapa yang memegang

perintah-perintah-Ku dan menaatinya, dialah
orang yang mengasihi Aku. Dia yang mengasihi
Aku juga akan dikasihi oleh Bapa, dan Aku juga
akan mengasihi dia dan menunjukkan diri-Ku
kepadanya."
22 Kemudian Yudas[u], tetapi bukan Yudas
Iskariot, berkata, "Tuhan, mengapa Engkau mau
menunjukkan diri-Mu kepada kami, tetapi tidak
kepada dunia?"
23 Yesus menjawabnya, "Jika seorang
mengasihi Aku, ia akan menaati pengajaran-Ku.
Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan
datang kepadanya serta tinggal bersamanya.
24 Tetapi, seorang yang tidak mengasihi Aku, ia
tidak akan menaati pengajaran-Ku. Perkataan
yang kamu dengar ini tidak datang dari diri-Ku
sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku.
25 Aku sudah mengatakan semua ini
kepadamu selama Aku masih bersamamu.
26 Tetapi, Penolong yaitu Roh Kudus, yang
diutus Bapa dalam nama-Ku, akan mengajarkan
kepadamu segala sesuatu, dan mengingatkan
kamu setiap hal yang telah Kukatakan kepadamu.
27 Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu.
Damai sejahtera yang Kuberikan kepadamu
ini tidak seperti yang diberikan oleh dunia.

---

[u]**14:22 Yudas** Yudas Tadeus.

Janganlah biarkan hatimu gelisah, dan janganlah
takut. **28** Kamu mendengar Aku berkata, ‘Aku
akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali
kepadamu.’ Jika kamu mengasihi Aku, kamu
seharusnya senang karena Aku pergi kepada
Bapa dan Bapa lebih besar daripada Aku. **29** Aku
sudah mengatakan kepadamu sekarang sebelum
hal itu terjadi, supaya ketika hal itu terjadi kamu
percaya. **30** Aku tidak akan lama lagi berbicara
kepadamu, karena penguasa dunia sedang
datang. Ia tidak berkuasa atas-Ku, **31** tetapi dunia
harus tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, dan Aku
melakukan persis seperti yang Bapa perintahkan
kepada-Ku. Sekarang berdirilah, mari kita pergi
dari sini.”

Yesus Seperti Pokok Anggur

15 **1** Yesus berkata, “Akulah pokok
anggur[v] yang benar, dan Bapa-Kulah
pengusahanya. **2** Ia memotong setiap ranting
yang menempel pada-Ku yang tidak berbuah.
Tetapi, setiap ranting yang berbuah dibersihkan-
Nya supaya dapat berbuah lebih banyak lagi.
3 Kamu sudah bersih karena firman yang telah
Kuajarkan kepadamu. **4** Tinggallah di dalam-Ku,

---

[v]**15:1 pokok anggur** Batang utama tanaman anggur yang menyerap makanan dari tanah.

dan Aku di dalammu. Tidak ada ranting yang
dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali ia
tinggal pada pokok anggur. Begitu juga kamu.
Kamu tidak dapat berbuah dari dirimu sendiri
kecuali tinggal di dalam Aku.
5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-
rantingnya. Siapa yang tinggal di dalam Aku, dan
Aku di dalam dia, maka ia akan berbuah banyak.
Sebab di luar Aku, kamu tidak dapat berbuat
apa-apa. 6 Jika tidak tinggal di dalam Aku, ia sama
seperti ranting yang dibuang dan akan kering.
Ranting-ranting seperti itu akan dikumpulkan,
dilemparkan ke dalam api dan dibakar.
7 Jika kamu tinggal di dalam Aku dan
perkataan-Ku di dalam kamu, mintalah apa
saja yang kamu inginkan, maka kamu akan
menerimanya. 8 Bapa-Ku akan dimuliakan jika
kamu menghasilkan banyak buah. Dengan begitu,
terbukti bahwa kamu adalah murid-murid-Ku.

Perintah Yesus untuk Saling Mengasihi

9 Seperti Bapa sudah mengasihi Aku, demikian
juga Aku mengasihi kamu dan teruslah hidup
dalam kasih-Ku. 10 Jika kamu menaati perintah-
perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku.
Begitu juga Aku, yang sudah menaati perintah-
perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya.
11 Aku mengatakan hal-hal ini kepadamu supaya

sukacita-Ku ada padamu dan sukacitamu menjadi
penuh. **12** Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling
mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi
kamu. **13** Tidak ada kasih yang lebih besar
daripada kasih seorang yang mau menyerahkan
nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. **14** Kamu
adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan
apa yang Kuperintahkan kepadamu. **15** Aku
tidak lagi menyebut kamu hamba, karena
seorang hamba tidak tahu urusan tuannya.
Sebaliknya, Aku menyebut kamu sahabat, karena
segala sesuatu yang Kupelajari dari Bapa telah
Kuajarkan kepadamu. **16** Bukan kamu yang
memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.
Akulah yang memerintahkan kamu untuk pergi
dan menghasilkan buah, dan buahmu harus
tinggal tetap[w]. Maka, Bapa-Ku akan memberikan
kepadamu apa saja yang kamu minta dalam
nama-Ku. **17** Inilah perintah-Ku kepadamu, yaitu
supaya kamu saling mengasihi!”

Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

18 “Kalau dunia membencimu, ingatlah
bahwa dunia sudah lebih dahulu membenci
Aku. **19** Kalau kamu milik dunia, tentu dunia

---

[w]**15:16 buah yang tinggal tetap** Orang-orang percaya akan diselamatkan dan hidup selama-lamanya.

mengasihi kamu sebab kamu miliknya. Tetapi,
kamu bukan milik dunia, karena Aku telah
memilih kamu untuk keluar dari dunia. Itulah
sebabnya dunia membenci kamu. **20** Ingatlah
perkataan yang sudah Kusampaikan kepadamu:
'Seorang hamba tidak lebih besar daripada
tuannya'. Karena itu, jika mereka menganiaya
Aku, mereka akan menganiaya kamu juga. Jika
mereka menaati ajaran-Ku, mereka akan menaati
ajaranmu juga. **21** Mereka akan memperlakukan
kamu seperti itu karena nama-Ku, sebab mereka
tidak mengenal Bapa yang mengutus Aku.
22 Jika Aku tidak datang dan tidak mengatakan
semua ini, tentu mereka tidak berdosa. Tetapi
sekarang, mereka tidak memiliki alasan untuk
menyangkali dosa-dosa mereka. **23** Siapa yang
membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.
24 Jika di hadapan mereka Aku tidak melakukan
pekerjaan-pekerjaan ajaib yang orang lain belum
pernah lakukan, mereka tidak berdosa. Tetapi,
sekarang mereka telah melihatnya dan karena itu
mereka membenci baik Aku maupun Bapa-Ku.
25 Hal ini menggenapi perkataan yang tertulis
dalam kitab hukum mereka: 'Mereka membenci
Aku tanpa alasan.'

26 Tetapi, ketika Penolong itu datang, yaitu
Roh Kebenaran, yang Kuutus kepadamu dari
Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. **27** Kamu juga

akan bersaksi tentang Aku, karena kamu sudah
bersama-sama dengan Aku sejak dari semula."
16 [1] "Semua ini Kukatakan kepadamu
supaya kamu tidak menjadi kecewa
dan mundur. [2] Mereka akan mengusirmu dari
rumah-rumah ibadah. Bahkan, akan tiba saatnya
orang membunuhmu dan menyangka ia telah
melakukan kebaikan untuk Allah. [3] Mereka
melakukannya karena mereka tidak mengenal
Bapa maupun Aku. [4] Aku mengatakan hal ini
supaya ketika saatnya tiba, kamu akan ingat
bahwa Aku sudah memperingatkan kamu
sebelumnya. Aku tidak mengatakan sejak awal,
karena Aku masih bersama denganmu.

Pekerjaan Roh Kudus

[5] Tetapi, Aku sekarang akan kembali kepada
Dia yang telah mengutus Aku, dan tak seorang
pun bertanya kepada-Ku, 'Kemana Engkau akan
pergi?' [6] Karena Aku mengatakan semua ini
kepadamu, hatimu sekarang menjadi sedih.
[7] Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, lebih
baik jika Aku pergi, sebab jika Aku tidak pergi
Penolong[x] itu tidak akan datang kepadamu.
Tetapi, jika Aku pergi Aku akan mengutus
Penolong itu datang kepadamu. [8] Ketika

---

[x] **16:7 Penolong** Roh Kudus.

Penolong itu datang, Ia akan menyakinkan dunia
ini tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman
Allah. **9** Penolong itu akan menunjukkan segala
sesuatu tentang dosa, karena mereka tidak
percaya kepada-Ku. **10** Ia juga akan menunjukkan
segala sesuatu tentang kebenaran, karena Aku
akan pergi kepada Bapa dan kamu tidak akan
melihat Aku lagi. **11** Penolong itu juga akan
menunjukkan tentang penghakiman, karena
penguasa dunia akan dihakimi.
12 Masih banyak lagi yang ingin Kukatakan
kepadamu, tetapi kamu tidak akan dapat
menanggung beban itu sekarang. **13** Tetapi, saat
Roh Kebenaran itu datang, Ia akan membimbing
kamu ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak
akan berbicara atas kemauan-Nya sendiri,
tetapi atas apa yang telah Ia dengar. Ia akan
memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan
terjadi. **14** Roh Kebenaran akan memuliakan Aku,
sebab Ia menerima apa yang menjadi milik-Ku,
dan Ia akan memberitahukannya kepadamu.
15 Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku.
Itulah sebabnya Aku berkata bahwa Roh akan
menerima apa yang menjadi milik-Ku, dan Ia
akan memberitahukannya kepadamu.”

Dukacita Berubah Menjadi Sukacita

16 “Sebentar lagi, kamu tidak akan dapat
melihat-Ku. Tetapi tidak lama nanti, kamu akan
melihat-Ku lagi.”
17 Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa
maksudnya, ‘Sebentar lagi, kamu tidak akan
dapat melihat-Ku. Tetapi tidak lama nanti, kamu
akan melihat-Ku lagi’ dan ‘Aku akan pergi kepada
Bapa’?” **18** Jadi mereka bertanya-tanya, “Apa
maksudnya, ‘Sebentar lagi’? Kita tidak tahu apa
yang Yesus maksudkan.”
19 Yesus tahu murid-murid-Nya ingin
bertanya tentang hal ini kepada-Nya. Maka,
Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu
sedang membicarakan mengenai maksud-Ku
mengatakan, ‘Sebentar lagi, kamu tidak akan
dapat melihat Aku. Tetapi tidak lama nanti,
kamu akan melihat-Ku lagi’? **20** Sesungguhnya
Aku berkata, kamu akan menangis dan meratap,
sementara dunia bersukacita. Kamu akan
berduka, tetapi dukacitamu akan berubah
menjadi sukacita. **21** Saat seorang perempuan
melahirkan anak ia akan kesakitan, karena
waktu melahirkan sudah dekat. Tetapi, sesudah
bayinya lahir, ia tidak lagi ingat akan rasa sakitnya
karena sukacita melihat anaknya lahir ke dunia.
22 Demikian juga kamu. Sekarang kamu bersedih,

tetapi Aku akan bertemu kamu lagi dan kamu
akan bersukacita, dan tidak ada orang yang
akan mengambil sukacitamu. **23** Pada saat itu,
kamu tidak akan minta apa-apa dari-Ku. Tetapi,
Aku berkata kepadamu, apapun yang kamu
minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan
memberikan-Nya kepadamu. **24** Sampai sekarang
kamu belum minta apa pun dalam nama-Ku.
Mintalah, maka kamu akan menerimanya supaya
penuhlah sukacitamu."

Kemenangan atas Dunia

25 "Aku mengatakan hal-hal ini kepadamu
dalam bahasa kiasan. Saatnya sudah tiba untuk
Aku tidak akan berbicara kepadamu dengan
menggunakan bahasa kiasan, tetapi dengan
bahasa yang sederhana tentang Bapa. **26** Pada
hari itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku.
Aku tidak berkata bahwa Aku akan memintanya
kepada Bapak atas namamu. **27** Sebab, Bapa
sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah
mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang
dari Bapa. **28** Aku datang dari Bapa dan datang ke
dalam dunia. Tetapi pada gilirannya, Aku akan
meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa."
29 Murid-murid-Nya berkata, "Lihat, Engkau
berbicara kepada kami secara terang-terangan
sekarang, tidak dengan bahasa kiasan yang

sulit dimengerti. [30] Sekarang, kami tahu bahwa
Engkau mengetahui segalanya dan tidak perlu
ada orang yang meragukan-Mu lagi. Karena itu,
kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah."
[31] Yesus menjawab mereka, "Jadi, percayakah
kamu sekarang? [32] Dengarlah, waktunya akan
datang, bahkan sekarang sudah datang, kamu
akan tercerai-berai, masing-masing ke tempat
asalmu, dan kamu akan meninggalkan Aku
sendirian. Tetapi, Aku tidak sendiri, sebab Bapa
menyertai Aku.
[33] Aku mengatakan semua ini kepadamu
supaya kamu mempunyai damai di dalam Aku. Di
dunia ini kamu akan menghadapi kesulitan dan
penderitaan. Tetapi, kuatkanlah hatimu, sebab
Aku sudah mengalahkan dunia ini!"

Yesus Berdoa untuk Murid-murid-Nya

17 [1] Setelah mengatakan hal ini, Yesus
menengadah ke langit dan berkata, "Bapa,
waktunya sudah tiba. Muliakanlah Anak-Mu
supaya Anak-Mu memuliakan Engkau. [2] Engkau
telah memberikan kuasa kepada Anak atas
semua manusia, supaya Ia dapat memberikan
kehidupan abadi kepada mereka yang telah Kau
berikan kepada-Nya. [3] Inilah kehidupan abadi itu,
yaitu supaya mereka dapat mengenal Engkau,
satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus

yang telah Engkau utus. [4] Aku memuliakan-Mu
di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan
yang Kau berikan kepada-Ku. [5] Sekarang, ya
Bapa, muliakanlah Aku di hadapan-Mu dengan
kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum
dunia ada.

[6] Aku telah menyatakan nama-Mu kepada
mereka yang Kau berikan kepada-Ku dari
dunia. Mereka adalah milik-Mu. Engkau telah
memberikan mereka kepada-Ku dan mereka
telah menaati firman-Mu. [7] Sekarang mereka
tahu bahwa semua yang Engkau berikan
kepada-Ku itu adalah dari Engkau. [8] Sebab Aku
telah memberikan kepada mereka Perkataan
yang Kau berikan kepada-Ku dan mereka
menerima-Nya. Mereka sungguh memahami
bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka
percaya bahwa Engkau yang telah mengutus Aku.
[9] Aku berdoa untuk mereka. Aku tidak berdoa
untuk dunia, melainkan untuk mereka yang
telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka
adalah milik-Mu. [10] Semua yang Kumiliki adalah
milik-Mu dan semua yang Kau miliki adalah
milik-Ku. Aku telah dimuliakan dalam mereka.
[11] Aku tidak akan tinggal di dunia lagi, karena Aku
akan kembali kepada-Mu. Tetapi mereka masih
akan ada di dunia. Bapa yang kudus, lindungilah
mereka dengan kuasa nama-Mu, yaitu nama

yang sudah Kau berikan kepada-Ku, supaya
mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan
Aku adalah satu. **12** Selama Aku bersama mereka,
Aku telah melindungi mereka dalam nama yang
telah Kau berikan kepada-Ku. Tidak ada seorang
pun yang terhilang, kecuali ia yang ditentukan
untuk binasa. Dengan begitu, terjadilah seperti
apa yang dikatakan oleh Kitab Suci.
13 Sekarang, Aku akan datang kepada-Mu.
Aku mengatakan semua ini sementara Aku
masih ada di dunia, supaya sukacita-Ku penuh
di dalam diri mereka. **14** Aku telah memberikan
kepada mereka Perkataan-Mu, karena itu dunia
membenci mereka. Mereka tidak berasal dari
dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia.
15 Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil
mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau
melindungi mereka dari si Jahat. **16** Mereka
tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak
berasal dari dunia. **17** Sucikanlah mereka dalam
kebenaran. Perkataan-Mu adalah kebenaran.
18 Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke
dalam dunia, Aku mengutus mereka ke dalam
dunia. **19** Aku menyucikan diri-Ku bagi mereka
supaya mereka juga benar-benar disucikan.
20 Aku tidak hanya berdoa untuk mereka
saja, melainkan juga untuk orang-orang yang
akan percaya kepada-Ku melalui kesaksian

mereka. **21** Supaya mereka semua menjadi satu,
ya Bapa. Sama seperti Engkau dalam Aku dan
Aku dalam Engkau. Aku berdoa agar mereka
juga ada dalam Kita, sehingga dunia percaya
bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.
22 Kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku
juga telah Kuberikan kepada mereka, supaya
mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah
satu. **23** Aku dalam mereka dan Engkau dalam
Aku. Semoga mereka menjadi satu kesatuan
secara utuh sehingga dunia menjadi tahu bahwa
Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau
telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau
telah mengasihi Aku.

24 Ya Bapa, Aku ingin agar mereka yang
telah Kauberikan kepada-Ku berada di tempat
dimana Aku berada. Aku ingin mereka melihat
kemuliaan-Ku, yaitu kemuliaan yang telah Engkau
berikan kepada-Ku karena Engkau mengasihi Aku
sejak sebelum dunia diciptakan. **25** O Bapa yang
Mahabenar, meskipun dunia tidak mengenal
Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau dan mereka
tahu bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.
26 Aku telah membuat nama-Mu dikenal oleh
mereka, dan Aku akan terus membuat Engkau
dikenal supaya kasih-Mu kepada-Ku juga ada
pada mereka, dan Aku dalam mereka.”

Penangkapan Yesus

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

18 [1] Sesudah selesai berdoa, Yesus pergi
bersama murid-murid-Nya ke seberang
lembah Kidron. Mereka masuk ke taman yang
ada di daerah itu.
[2] Yudas, murid yang mengkhianati Yesus, juga
tahu tempat itu, karena Yesus sering bertemu
dengan murid-murid-Nya di sana. [3] Yudas pergi
ke taman itu dengan dikawal oleh sepasukan
prajurit Romawi beserta pegawai-pegawai imam
kepala, dan orang-orang Farisi. Mereka datang
dengan membawa lentera, obor, dan senjata.
[4] Karena sudah mengetahui segala sesuatu
yang akan terjadi pada diri-Nya, maka Yesus maju
dan bertanya kepada mereka, “Siapakah yang
kamu cari?”
[5] Mereka menjawab, “Yesus orang Nazaret.”
Kata Yesus kepada mereka, “Akulah Orangnya.”
Yudas, yang mengkhianati Yesus, berdiri di situ
bersama mereka. [6] Ketika Yesus berkata, “Akulah
Orangnya,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke
tanah.
[7] Kemudian Yesus bertanya lagi, “Siapakah
yang kamu cari?”
Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

8 Yesus berkata, “Sudah Kukatakan kepadamu,
Akulah Orangnya. Jika kamu mencari Aku,
biarkanlah murid-murid-Ku pergi.” 9 Hal ini
terjadi supaya genaplah perkataan Yesus,
“Supaya mereka yang telah Kauberikan
kepada-Ku tidak ada yang binasa.”
10 Maka Simon Petrus, yang membawa sebilah
pedang, mencabut pedangnya dan menyerang
hamba Imam Besar, dan memutus telinga kanan
orang yang bernama Malkhus. 11 Yesus berkata
kepada Petrus, “Sarungkan kembali pedangmu!
Bukankah Aku harus minum cawan yang telah
disediakan Bapa[y] untuk-Ku?”

Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas

(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

12 Lalu, para prajurit Romawi bersama
komandan mereka serta orang-orang Yahudi
menangkap Yesus dan mengikat tangan-Nya.
13 Mereka membawa Yesus pertama-tama
kepada Hanas, mertua Kayafas yang pada tahun
itu menjadi Imam Besar. 14 Kayafas adalah orang
yang dulu pernah menasihati orang-orang Yahudi

---

[y] **18:11 cawan yang disediakan Bapa** Penderitaan yang harus ditanggung Yesus untuk menyelamatkan manusia.

dengan berkata bahwa lebih baik jika satu orang
mati demi seluruh bangsa[z].

Petrus Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

15 Simon Petrus dan seorang murid lain
mengikuti Yesus ketika Yesus dibawa kepada
Hanas. Karena murid itu dikenal oleh Iman Besar,
maka ia bisa masuk bersama Yesus ke dalam
halaman istana Imam Besar. **16** Petrus berdiri
di pintu luar, sedangkan murid yang dikenal
Imam Besar itu keluar dan bercakap-cakap
dengan gadis pelayan yang menjaga pintu. Lalu,
ia membawa Petrus masuk. **17** Gadis pelayan
yang ada di pintu itu bertanya kepada Petrus,
“Bukankah kamu juga salah seorang murid dari
Orang itu?”

Petrus menjawab, “Bukan!”

18 Waktu itu udara dingin sehingga para
pelayan dan penjaga istana membuat perapian.
Mereka berdiri di sana untuk menghangatkan
badan. Petrus juga berdiri bersama mereka untuk
menghangatkan diri.

---

[z] **18:14 Kayafas ... seluruh bangsa** Baca Yohanes 11:49-50.

Imam Besar Bertanya kepada Yesus

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

19 Sementara itu, Imam Besar bertanya
kepada Yesus tentang murid-murid-Nya dan
tentang ajaran-Nya. **20** Yesus menjawab, “Aku
selalu berbicara secara terbuka kepada semua
orang. Aku selalu mengajar di rumah-rumah
ibadah atau di halaman Bait Allah dimana
semua orang Yahudi berkumpul bersama.
Aku tidak pernah berbicara secara rahasia.
21 Jadi, mengapa kamu bertanya kepada-Ku?
Tanyakanlah kepada mereka yang mendengar
perkataan-Ku. Mereka tahu apa yang Kukatakan.”
22 Ketika Yesus mengatakan hal ini, seorang
pegawai Imam Besar yang berdiri di dekat-Nya
menampar muka Yesus dan berkata, “Begitukah
caramu menjawab Imam Besar?”
23 Yesus menjawab, “Jika Aku berkata sesuatu
yang salah, tunjukkan apa salah-Ku. Tetapi, jika
Aku berkata benar, mengapa kamu menampar
Aku?”
24 Lalu, Hanas mengirim Yesus yang
dibelenggu kepada imam besar Kayafas.

Petrus Kembali Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

25 Saat Simon Petrus sedang berdiri
menghangatkan tubuhnya di dekat perapian,
orang-orang di situ bertanya kepadanya,
“Bukankah kamu juga salah seorang murid-Nya?”
Petrus menjawab, “Bukan.”
26 Seorang hamba Imam Besar berada di situ.
Ia adalah keluarga dari orang yang telinganya
dipotong oleh Petrus. Hamba itu menantang
Petrus, “Ya, aku melihatmu bersama Dia di taman
itu?”
27 Tetapi, sekali lagi Petrus menyangkal, dan
saat itu juga ayam jantan berkokok.

Yesus Dibawa Menghadap Pilatus

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

28 Lalu para penjaga membawa Yesus keluar
dari rumah Kayafas ke istana Gubernur Romawi.
Saat itu hari sudah menjelang pagi dan untuk
menghindarkan diri dari melakukan upacara
penyucian diri, orang-orang Yahudi tidak mau
masuk ke dalam istana, sebab mereka akan

makan jamuan Paskah[a]. **29** Karena itu, Pilatus[b]
keluar menemui mereka dan bertanya, “Apa
tuduhanmu terhadap Orang ini?”
30 Mereka menjawab, “Kalau Orang ini
bukan seorang penjahat, kami tentu tidak akan
membawanya kepadamu.”
31 Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah
Dia pergi dan hakimilah sendiri menurut
Hukum Tauratmu.” Tetapi, para pemimpin
Yahudi itu menjawab, “Hukum Taurat tidak
memperbolehkan kami membunuh siapapun.”
32 Hal ini terjadi supaya genaplah apa yang
dikatakan Yesus tentang bagaimana Ia akan mati.
33 Maka, Pilatus masuk kembali ke dalam
istana, memanggil Yesus dan bertanya
kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang
Yahudi?”
34 Jawab Yesus kepadanya, “Apakah
pertanyaanmu itu idemu sendiri, atau orang lain
yang memberikannya kepadamu?”
35 Pilatus berkata, “Aku bukan orang Yahudi!
Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang

---

[a]**18:28 orang-orang Yahudi tidak ... jamuan paskah** Masuk ke istana akan membuat orang Yahudi najis, karena dianggap tempat kafir.

[b]**18:29 Pilatus** Gubernur dari pemerintah Romawi untuk memerintah wilayah Yudea.

menyerahkan-Mu kepadaku. Kesalahan apakah
yang telah Kau lakukan?”
36 Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari
dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini,
pelayan-pelayan-Ku pasti akan berjuang supaya
Aku tidak ditangkap oleh orang-orang Yahudi.
Tetapi, kerajaan-Ku ada di tempat lain.”
37 Pilatus berkata, “Kalau begitu, Engkau
seorang Raja.” Yesus menjawab, “Benar katamu,
Aku seorang Raja. Untuk tujuan itulah Aku lahir
dan datang ke dalam dunia, yaitu untuk bersaksi
bagi kebenaran. Setiap orang yang berasal dari
kebenaran akan mendengar suara-Ku.”
38 Pilatus berkata, “Apakah kebenaran itu?”
Setelah mengatakan itu, ia keluar lagi menemui
orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka,
“Aku tidak menemukan kesalahan apa pun
pada Orang ini. **39** Tetapi, menurut adatmu, aku
seharusnya membebaskan satu orang tahanan
pada Hari Paskah. Apakah kamu mau supaya aku
membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”
40 Mereka balik berteriak, “Jangan, jangan
Orang ini! Bebaskan saja Barabas!” Padahal,
Barabas adalah seorang perampok.

19

1 Kemudian, Pilatus memerintahkan
orang untuk membawa Yesus keluar
dan dicambuk. **2** Para prajurit menganyam
sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan

memasangnya pada kepala Yesus. Mereka juga
memakaikan jubah ungu kepada-Nya. **3** Mereka
mendekat kepada Yesus dan berkata, “Salam, hai
Raja orang Yahudi!”, lalu menampar wajah Yesus
berkali-kali.

4 Pilatus keluar lagi dan berkata kepada
para pemimpin Yahudi, “Lihat, Aku akan
membawa Yesus kembali kepadamu dan
memberitahukanmu bahwa aku tidak
menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”
5 Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota
duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada
orang-orang Yahudi, “Lihatlah Orang ini!”

6 Ketika imam-imam kepala dan utusan-
utusannya melihat Yesus, mereka berteriak,
“Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Tetapi Pilatus menjawab, “Ambillah Dia dan
salibkanlah sendiri. Sebab, Aku tidak menemukan
kesalahan apa pun pada-Nya.”

7 Pemimpin Yahudi menjawab, “Kami
mempunyai hukum dan hukum itu mengatakan
bahwa Ia harus mati karena Ia menganggap
diri-Nya Anak Allah.”

8 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia
menjadi semakin takut. **9** Pilatus masuk kembali
ke dalam istana, dan bertanya kepada Yesus,
“Dari manakah asal-Mu?” Tetapi, Yesus tidak
menjawabnya.

10 Pilatus berkata, “Engkau tidak mau
berbicara kepadaku? Tidak tahukah Engkau
bahwa aku berkuasa untuk membebaskan atau
menyalibkan-Mu?”
11 Yesus menjawab, “Kamu tidak miliki kuasa
apapun atas diri-Ku kecuali kuasa yang diberikan
Allah kepadamu. Itulah sebabnya, orang yang
menyerahkan Aku kepadamu memiliki dosa yang
lebih besar.”
12 Setelah mendengar perkataan itu, Pilatus
berusaha untuk membebaskan Yesus. Tetapi
para pemimpin Yahudi berseru, “Jika kamu
membebaskan Orang ini, kamu bukan teman
Kaisar. Orang yang menganggap dirinya sebagai
raja berarti melawan Kaisar.”
13 Mendengar hal itu, Pilatus membawa Yesus
keluar dan ia duduk di atas kursi pengadilan yang
disebut Litostrotos, artinya “Lantai Batu” atau
dalam bahasa Aram[c] “Gabata.”
14 Saat itu adalah waktu untuk persiapan hari
Paskah, kira-kira pukul dua belas siang. Pilatus
berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Lihatlah,
inilah Rajamu!”
15 Mereka berteriak, “Ambillah Dia! Ambillah
Dia! Salibkan Dia!”

---

[c]**19:13 bahasa Aram** Bahasa sehari-hari yang digunakan di lingkungan orang Yahudi pada masa itu.

Pilatus bertanya kepada mereka, “Apakah
kamu mau aku menyalibkan Rajamu?”
Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak
mempunyai raja kecuali Kaisar!”
16 Maka, Pilatus menyerahkan Yesus kepada
mereka untuk disalibkan, dan mereka pun
membawa Yesus pergi.

Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

17 Dengan memikul salib-Nya sendiri Yesus
ke luar ke tempat yang bernama “Tempat
Tengkorak”, yang dalam bahasa Aram disebut
“Golgota.” **18** Di situ mereka menyalibkan Yesus
dan dua orang lainnya. Satu di sebelah kanan
dan satu di sebelah kiri Yesus. Yesus ada di
tengah-tengah mereka. **19** Pilatus menyuruh
orang untuk memasang tulisan pada kayu salib
Yesus. Tulisan itu berbunyi, “YESUS ORANG
NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI.”
20 Banyak orang Yahudi membaca tulisan
itu, karena letak tempat Yesus disalib di dekat
kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani,
Latin, dan Yunani. **21** Imam-imam kepala Yahudi
berkata kepada Pilatus, “Jangan tulis ‘Raja orang
Yahudi,’ tetapi ‘Orang ini berkata, Aku Raja orang
Yahudi.’”

22 Jawab Pilatus, “Aku tidak akan mengubah
apa yang sudah kutulis!”
23 Sesudah para prajurit menyalibkan
Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya dan
membaginya menjadi empat untuk dibagikan ke
masing-masing prajurit. Mereka juga mengambil
jubah-Nya, tetapi jubah itu tidak dibagi-bagi
karena berupa kain panjang yang ditenun utuh
dari atas sampai ke bawah, tanpa ada jahitan.
24 Para prajurit itu berkata seorang kepada yang
lain, “Jangan merobek jubah itu. Marilah kita
membuang undi untuk menentukan siapa yang
mendapatkannya.” Hal ini terjadi sebagaimana
yang telah tertulis di dalam Kitab Suci:

> “Pakaianku dibagi-bagi antara mereka dan
> mereka membuang undi atas jubah-Ku.” Mazmur
> 22:18

Seperti itulah yang dilakukan oleh para prajurit.
25 Di dekat Yesus disalibkan, berdiri Ibu Yesus,
saudara perempuan ibu Yesus, yaitu Maria
istri Klopas, dan Maria Magdalena. **26** Ketika
Yesus melihat ibu-Nya, dan murid yang sangat
dikasihi-Nya[d] berdiri di dekatnya, Yesus berkata,

---

[d]**19:26 murid yang sangat dikasihi-Nya** Yohanes, penulis Injil Yohanes.

"Perempuan, lihatlah anakmu!" **27** Lalu, Yesus
berkata kepada murid-Nya, "Lihatlah ibumu!"
Sejak saat itu murid Yesus itu menerima ibu
Yesus untuk tinggal bersama di rumahnya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

28 Setelah itu, karena tahu bahwa semuanya
sudah selesai, dan terjadi seperti yang ditulis
dalam Kitab Suci, Yesus berkata, "Aku haus!"
29 Di situ ada sebuah guci yang penuh dengan
anggur cuka. Maka, mereka mencelupkan bunga
karang[e] ke dalamnya, kemudian menancapkan
bunga karang itu pada sebatang kayu kecil, dan
mengulurkannya ke mulut Yesus. **30** Setelah
mencicipi anggur cuka itu, Yesus berkata, "Sudah
selesai." Kemudian, Ia menundukkan kepala-Nya
dan menyerahkan nyawa-Nya.
31 Hari itu adalah hari persiapan Paskah, dan
keesokan harinya adalah hari khusus, Sabat.
Para pemimpin Yahudi tidak ingin ada mayat
yang masih tergantung di atas kayu salib pada
hari Sabat. Oleh karena itu, mereka memohon
kepada Pilatus supaya memerintahkan kaki-kaki
mereka yang disalib dipatahkan dan tubuh

---

[e]**19:29 bunga karang** Sejenis tanaman laut yang memiliki rongga-rogga dan digunakan untuk menyerap air.

mereka diturunkan. **32** Maka, datanglah para
prajurit untuk mematahkan kaki kedua orang
yang disalibkan bersama Yesus. **33** Tetapi,
ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka
melihat bahwa Ia sudah mati. Jadi, mereka tidak
mematahkan kaki-Nya. **34** Lalu, salah seorang
dari para prajurit itu menusukkan tombak
ke lambung[f] Yesus dan segera darah dan air
mengalir keluar. **35** Orang yang menyaksikan
peristiwa itu memberikan kesaksian bahwa
Yesus sudah mati, dan kesaksiannya itu benar.
Ia tahu apa yang dikatakannya benar, supaya
kamu menjadi percaya. **36** Semua hal ini terjadi
supaya genaplah yang telah tertulis dalam
Kitab Suci: "Tidak ada satu tulang-nya yang
akan dipatahkan." **37** Tulisan yang lain juga
mengatakan, "Orang-orang akan memandang
kepada Dia yang telah mereka tikam."

Yesus Dikubur

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

38 Sesudah kejadian itu, ada seorang murid
Yesus yang bernama Yusuf dari Arimatea yang
meminta tubuh Yesus kepada Pilatus. Tetapi ia
melakukannya dengan diam-diam karena takut

---

[f]**19:34 menusukkan tombaknya ke lambung** Untuk memastikan bahwa Yesus betul-betul mati.

kepada orang-orang Yahudi. Pilatus memberikan
ijin, maka ia datang dan mengambil tubuh Yesus.
39 Nikodemus, orang yang pernah datang kepada
Yesus pada malam hari, juga datang membawa
campuran minyak mur[g] dan gaharu[h] sebanyak
50 kati[i]. **40** Mereka mengambil tubuh Yesus, lalu
membungkusnya dengan kain lenan[j]. Mereka
juga memberi rempah-rempah sesuai dengan
adat istiadat orang Yahudi ketika menguburkan
orang mati.

41 Di dekat tempat Yesus disalibkan, ada
sebuah taman. Dalam taman itu ada sebuah
kubur baru yang belum pernah dipakai untuk
menguburkan seorang pun. **42** Karena akan
menyambut hari Persiapan, maka mereka
membaringkan Yesus di kubur itu karena dekat
letaknya.

Kabar Tentang Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)

20 **1** Pada hari Minggu pagi-pagi, ketika hari
masih gelap, Maria Magdalena pergi
ke kuburan Yesus dan melihat bahwa batu

---

[g]**19:39 mur** Minyak wangi yang mahal harganya.
[h]**19:39 gaharu** Kayu yang harum baunya.
[i]**19:39 50 kati** Kira-kira 30 kilogram.
[j]**19:40 lenan** Sejenis kain yang halus.

penutupnya telah digeser dari pintu kuburan.
2 Maka, ia berlari menemui Simon Petrus dan
seorang murid yang lain, yaitu murid yang
dikasihi Yesus[k], lalu berkata, “Mereka telah
mengambil Tuhan dari kuburan, dan kami tidak
tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”
3 Maka Petrus dan murid yang lain segera
bergegas pergi ke kuburan. **4** Keduanya berlari,
tetapi murid yang lain lebih cepat daripada
Petrus sehingga ia lebih dulu sampai ke kuburan.
5 Sesampainya di sana, murid itu menengok ke
dalam dan melihat kain kafan yang membungkus
tubuh Yesus terletak di sana, tetapi ia tidak
masuk ke dalam. **6** Kemudian ketika Simon
Petrus menyusulnya, ia langsung masuk ke
dalam kuburan. Ia hanya melihat kain kafan
yang tergeletak di sana. **7** Ia juga melihat kain
yang dipakai untuk membalut kepala Yesus. Kain
itu sudah terlipat, terpisah dari kain kafan tadi.
8 Akhirnya, murid yang tadi sampai ke kuburan
lebih dulu juga masuk dan melihat apa yang telah
terjadi, lalu percaya. **9** Sampai saat itu, mereka
belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan
bahwa Yesus harus bangkit dari kematian.

---

[k]**20:2 murid yang dikasihi Yesus** Yohanes, penulis Injil Yohanes.

Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena

(Mrk. 16:9-11)

10 Maka, kedua murid itu pulang kembali
ke rumah mereka. **11** Akan tetapi, Maria tetap
berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil
menangis, ia menengok ke dalam kuburan.
12 Ia melihat dua malaikat berpakaian putih
sedang duduk di tempat dimana mayat Yesus
dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di
tempat kepala, dan yang lain di kaki.
13 Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria,
"Hai Perempuan, mengapa kamu menangis?"
Maria menjawab, "Mereka telah mengambil
Tuhanku dan aku tidak tahu di mana mereka
meletakkan-Nya." **14** Saat berkata demikian,
Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus
berdiri di sana. Tetapi, ia tidak sadar bahwa itu
adalah Yesus.
15 Yesus bertanya kepadanya, "Perempuan,
mengapa kamu menangis? Siapakah yang
kamu cari?" Maria menyangka bahwa Ia adalah
penjaga taman, maka ia berkata, "Tuan, kalau
tuan sudah memindahkan Dia, katakan kepadaku
di mana engkau meletakkan Dia. Aku akan
mengambil-Nya."

16 Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria
pun berpaling kepada-Nya dan berkata dalam
bahasa Aram, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.
17 Yesus berkata, “Jangan memegang Aku
sebab Aku belum pergi kepada Bapa. Tetapi,
pergilah kepada saudara-saudara yang lain, dan
katakan kepada mereka bahwa ‘Aku akan pergi
kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku
dan Allahmu.’”
18 Maria Magdalena pun pergi dan
memberitahukan hal ini kepada para murid, “Aku
telah melihat Tuhan!” dan ia juga menyampaikan
hal-hal yang Yesus katakan kepadanya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)

19 Pada Minggu malam itu, para murid
sedang berkumpul bersama. Mereka mengunci
pintu-pintu di rumah itu karena takut kepada
para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba, Yesus berdiri
di tengah-tengah mereka dan berkata, “Damai
sejahtera bagi kamu!” **20** Setelah berkata
demikian, Yesus menunjukkan kedua tangan-Nya
dan lambung-Nya kepada mereka. Para murid
sangat gembira melihat Tuhan bersama mereka.
21 Yesus berkata, “Damai sejahtera bagi kamu.
Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian

juga sekarang Aku mengutus kamu." **22** Setelah
Yesus mengatakan hal itu, Ia meniupkan napas-
Nya kepada mereka dan berkata, "Terimalah Roh
Kudus! **23** Jika kamu mengampuni dosa-dosa
siapapun, dosa-dosa itu akan diampuni. Jika
kamu menahan pengampunan dari siapapun,
maka dosa itu akan tetap ada."

Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

24 Tetapi, Tomas yang disebut Didimus, salah
seorang dari kedua belas murid, tidak bersama
dengan mereka ketika Yesus datang. **25** Murid-
murid yang lain menceritakan kepadanya, "Kami
telah melihat Tuhan." Tetapi Tomas berkata,
"Sebelum aku melihat lubang bekas paku pada
kedua tangan-Nya dan memasukkan jariku ke
dalam bekas paku-paku-Nya, serta memasukkan
tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak
percaya."
26 Delapan hari kemudian para murid
berkumpul kembali di dalam rumah itu dan
Tomas ada bersama mereka. Walaupun
pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan berdiri
di tengah-tengah mereka. Ia berkata, "Damai
sejahtera bagi kamu!" **27** Kemudian, Ia berkata
kepada Tomas, "Letakkan jarimu di sini dan
lihatlah tangan-Ku! Ulurkan tanganmu dan

masukkan ke dalam lambung-Ku! Jangan lagi
kamu tidak percaya, tetapi percayalah!”
28 Tomas menjawab Yesus, “Ya Tuhanku dan
Allahku!”
29 Yesus berkata kepadanya, “Karena kamu
telah melihat Aku, maka kamu percaya.
Diberkatilah mereka yang belum melihat, tetapi
percaya.”

Tujuan Yohanes Menulis Kitab Ini

30 Ada banyak perbuatan ajaib lain yang Yesus
lakukan di hadapan murid-murid-Nya yang tidak
dicatat dalam kitab ini. 31 Tetapi, semua itu
dicatat supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah
Mesias, Anak Allah. Dengan percaya kepada-Nya
kamu mendapatkan hidup dalam nama-Nya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya

21 1 Kemudian, Yesus memperlihatkan
diri lagi kepada murid-murid-Nya di
dekat Danau Tiberias. Beginilah kejadiannya:
2 Beberapa murid sedang berkumpul. Mereka
adalah Simon Petrus, Tomas, yang disebut juga
Didimus, Natanael dari kota Kana di wilayah
Galilea, dua orang anak Zebedeus, dan dua
murid yang lain. 3 Simon Petrus berkata kepada
mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Murid-murid yang lain berkata, “Kami akan
pergi bersamamu.” Maka, mereka semua pergi
ke luar dan naik ke perahu. Tetapi, malam itu
mereka tidak menangkap apa pun.
4 Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Yesus
berdiri di tepi danau. Tetapi, murid-murid tidak
tahu bahwa Ia adalah Yesus. **5** Yesus berkata
kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu punya
ikan?”
Mereka menjawab, “Tidak.”
6 Yesus berkata, “Lemparkanlah jalamu
ke sebelah kanan perahu, dan kamu akan
mendapat ikan.” Mereka pun melakukannya dan
menangkap banyak sekali ikan sehingga tidak
kuat menarik jalanya ke dalam perahu.
7 Murid yang sangat dikasihi Yesus berkata
kepada Petrus, “Dia itu Tuhan!” Ketika Petrus
mendengar bahwa Dia adalah Tuhan, maka
Petrus langsung mengenakan pakaian yang tadi
dilepasnya untuk bekerja. Lalu, ia terjun ke dalam
danau. **8** Murid-murid yang lain datang dengan
perahu karena jarak mereka tidak jauh dari darat,
yaitu hanya sekitar 100 meter saja. Mereka
menarik jala yang penuh dengan ikan. **9** Ketika
mereka sampai di darat, mereka melihat bara
api dan di atasnya terdapat ikan dan juga roti.
10 Kemudian Yesus berkata, “Bawalah beberapa
ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

11 Simon Petrus naik ke perahu dan menarik
jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan
besar, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan yang
ditangkap sangat banyak, jalanya tidak robek.
12 Yesus berkata kepada mereka, “Datanglah
kemari dan makanlah.” Tak satu pun dari
murid-murid itu yang bertanya kepada-Nya,
“Siapakah Engkau?” sebab mereka tahu bahwa
Ia adalah Tuhan. **13** Yesus datang dan mengambil
roti. Lalu, Ia memberikan roti itu kepada mereka,
dan juga ikan.
14 Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan
diri kepada para murid-Nya sesudah Ia bangkit
dari kematian.

Yesus Meminta Petrus Menggembalakan Domba-Domba-Nya

15 Sesudah mereka selesai makan, Yesus
berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak
Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih
daripada orang-orang ini?”
Petrus menjawab, “Benar Tuhan. Engkau tahu
bahwa aku mengasihi Engkau.”
Kemudian, Yesus berkata kepadanya,
“Gembalakanlah domba-domba-Ku!”
16 Sekali lagi, Yesus bertanya kepadanya,
“Simon, anak Yohanes, apakah kamu sungguh-
sungguh mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-Mu.”

Lalu Yesus berkata, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

17 Maka, untuk yang ketiga kalinya Yesus bertanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sangat sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Dan ia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi-Mu!”

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku! **18** Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ‘Ketika masih muda, kamu memasang ikat pinggangmu sendiri dan pergi ke mana pun kamu mau. Tetapi, ketika sudah menjadi tua, kamu akan melapangkan tanganmu dan orang lain memasangkan ikat pinggangmu. Mereka akan membawamu ke tempat yang tidak kauingini.’” **19** Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan bagaimana nanti Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Kemudian, Ia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

Apa yang akan Terjadi dengan Murid yang Sangat Dikasihi Yesus?

20 Petrus menoleh dan melihat murid yang
sangat dikasihi Yesus[l] sedang mengikuti mereka.
Ia adalah murid yang duduk dekat Yesus pada
waktu mereka makan malam dan bertanya,
"Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati
Engkau?" **21** Ketika Petrus melihat murid itu
berada di belakang mereka, ia bertanya kepada
Yesus, "Tuhan, apa yang akan terjadi padanya?"
22 Yesus menjawab, "Seandainya Aku ingin
ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu
bukan urusanmu. Tetapi kamu, kamu harus ikut
Aku!"
23 Maka, perkataan ini tersebar di antara para
murid-Nya bahwa murid itu tidak akan mati.
Tetapi, Yesus tidak mengatakan demikian. Ia
hanya berkata, "Seandainya Aku ingin dia tetap
hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan
urusanmu."
24 Murid inilah yang memberi kesaksian
mengenai semuanya ini, dan kemudian
menuliskan semuanya. Kita tahu bahwa
kesaksiannya benar.

---

[l] **21:20 murid yang sangat dikasihi Yesus** Yohanes, penulis Injil Yohanes.

25 Masih banyak lagi yang dilakukan oleh
Yesus. Jika semuanya itu harus dituliskan secara
terperinci, aku yakin dunia tidak mempunyai
cukup tempat untuk menampung semua kitab
yang menuliskan tentang Dia.

Kisah

Para Rasul

Lukas Menulis Buku yang Lain

1 [1] Teofilus yang terkasih, di bukuku yang
pertama aku telah menulis[m] semua hal yang
dilakukan dan diajarkan oleh Yesus, dari awal
pelayanan-Nya [2] sampai pada hari Ia terangkat
ke surga. Sebelum terangkat, Yesus memberikan
perintah-perintah-Nya, melalui Roh Kudus,
kepada rasul-rasul* yang telah dipilih-Nya.
[3] Setelah kematian-Nya, Ia menunjukkan dan
membuktikan dengan berbagai cara kepada
mereka bahwa Ia hidup. Selama empat puluh
hari setelah dibangkitkan dari kematian,
Yesus berkali-kali memperlihatkan diri dan
berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.
[4] Suatu kali, saat Yesus sedang makan dengan
murid-murid-Nya, Ia menyuruh mereka untuk
tidak meninggalkan kota Yerusalem. Ia berkata,
"Tunggulah di sini sampai kamu menerima apa
yang sudah dijanjikan Bapa. Ingatlah, Aku sudah

---

[m] **1:1 buku pertama yang kutulis** Injil Lukas.

memberitahukan kamu sebelumnya[n]. 5 Yohanes
membaptis orang dengan air, tetapi tidak lama
lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Yesus Terangkat ke Surga

6 Lalu, bertanyalah murid-murid Yesus
kepada-Nya, "Tuhan, inikah saatnya Engkau
memulihkan kerajaan Israel?"
7 Jawab Yesus kepada mereka, "Hanya Bapa
yang berkuasa untuk menentukan tanggal dan
waktu-Nya, kamu tidak perlu tahu. 8 Tetapi, Roh
Kudus akan datang kepadamu dan memberimu
kekuatan untuk menjadi saksi-Ku. Kamu akan
memberitakan tentang Aku kepada semua
orang di Yerusalem, di seluruh wilayah Yudea, di
Samaria, dan ke ujung dunia.”
9 Sesudah mengatakan semua itu, Yesus
terangkat ke langit, disaksikan oleh para
murid. Mereka memandangi-Nya sampai
awan-awan menutupi Yesus dari pandangan
mereka. 10 Ketika mereka memandang ke
langit, saat Yesus terangkat, tiba-tiba dua orang
laki-laki berpakaian putih berdiri di samping
mereka. 11 Kedua orang itu berkata, "Hai
orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri

---

[n]**1:2-4 Sebelum terangkat, ... sebelumnya** Bacalah Lukas 24:36-53.

di sini memandang ke langit? Yesus yang
meninggalkanmu dan terangkat ke surga itu akan
datang kembali dengan cara yang sama seperti
waktu kamu melihat-Nya pergi."

Memilih Seorang Rasul Baru

12 Maka, para rasul itu pun pulang ke
Yerusalem dari bukit, yang disebut Bukit Zaitun.
Jarak kedua tempat itu kira-kira sehari perjalanan
pada hari Sabat[o]. **13** Setelah memasuki kota,
mereka pergi ke ruang atas[p] tempat mereka
menginap. Mereka yang berkumpul di situ adalah

Petrus,
Yohanes,
Yakobus,
Andreas,
Filipus,
Tomas,
Bartolomeus,
Matius,
Yakobus anak Alfeus,
Simon orang Zelot,
dan Yudas anak Yakobus.

---

[o] **1:12 sehari perjalanan hari Sabat** Kira-kira 1 kilometer.

[p] **1:13 ruang atas** Orang Yahudi biasanya memiliki kamar kosong yang mereka sediakan untuk ditempati oleh orang asing.

14 Semua rasul itu selalu berkumpul dan
berdoa dengan sungguh-sungguh sehati.
Beberapa wanita, termasuk Maria, ibu Yesus,
dan saudara-saudara Yesus juga berdoa
bersama-sama mereka di sana.
15 Menjelang hari-hari itu, berdirilah
Petrus di antara orang-orang percaya yang
berkumpul. Jumlahnya kira-kira 120 orang.
16 Ia berkata, "Saudara-saudara, apa yang dulu
disampaikan Roh Kudus melalui Daud di Kitab
Suci harus digenapi. Daud berbicara tentang
Yudas yang memimpin orang-orang untuk
menangkap Yesus[q]. **17** Dahulu, Yudas adalah
anggota kelompok kami dan pernah melayani
bersama-sama dengan kami[r].
18 Dengan uang yang dibayarkan kepadanya
untuk melakukan kejahatan itu, Yudas membeli
sebidang tanah[s]. Tetapi, di tanah itulah Yudas
jatuh terjerembab dan perutnya terbelah
sehingga semua isi perutnya keluar. **19** Semua
orang di Yerusalem tahu tentang hal itu sehingga
mereka menamai tanah yang telah dibeli Yudas
itu 'Hakal-Dama', dalam bahasa mereka berarti

---

[q] **1:16 apa yang ... menangkap Yesus** Bacalah Mazmur 41:10.

[r] **1:17 Dulu, Yudas ... dengan kami** Bacalah Matius 10:1-4.

[s] **1:18 Dan, dengan ... sebidang tanah** Bacalah Matius 27:3-10.

'tanah darah'." **20** Kemudian, Petrus berkata lagi,
"Inilah yang tertulis tentang Yudas dalam kitab
Mazmur:

'Orang-orang tidak akan mendekat ke tanahnya,
dan tidak ada seorang pun yang akan tinggal
di sana[t].'

Dan lagi,

'Biarlah orang lain menggantikan
pekerjaannya[u].'

21 Jadi, sekarang perlu ada seorang lain yang
menggantikannya. Orang itu haruslah sudah
bergabung dengan kita sejak Tuhan Yesus masih
bersama kita. **22** Yaitu, sejak Yohanes mulai
membaptis sampai saat Yesus terangkat ke surga
dari hadapan kami. Orang itu harus bersama kita
menjadi saksi kebangkitan-Nya."
23 Maka, mereka mengusulkan dua orang.
Yang pertama adalah Yusuf Barsabas, yang juga
dikenal sebagai Yustus. Dan, yang seorang lagi
Matias. **24** Kemudian, mereka berdoa, "Tuhan,

---

[t] **1:20 Orang-orang ... di sana** Dikutip dari Mazmur 69:26.
[u] **1:20 'Biarlah orang lain mengambil pekerjaannya** Dikutip dari Mazmur 109:8.

Engkau mengenal hati semua orang. Karena
itu, tunjukkanlah kepada kami, siapa di antara
kedua orang ini yang Engkau pilih. **25** Yudas
sudah berpaling dari tugasnya ke tempat yang
pantas baginya. Karena itu, tunjukkanlah kepada
kami siapa yang harus menggantikan pelayanan
ini dan menjadi rasul!" **26** Kemudian, mereka
melakukan undian[v] untuk memilih salah satu
dari kedua orang itu. Undian itu menunjukkan
bahwa Matiaslah yang dipilih Tuhan sehingga ia
menjadi rasul bersama kesebelas rasul yang lain.

Kedatangan Roh Kudus

2 **1** Ketika hari Pentakosta[w] tiba, semua orang
percaya berkumpul di satu tempat. **2** Tiba-
tiba, terdengarlah suara dari surga seperti angin
kencang yang bertiup, dan memenuhi seluruh
rumah tempat mereka sedang berkumpul.

---

[v] **1:26 undian** Bagi orang Israel, undian adalah suatu cara yang wajar untuk mengambil suatu keputusan. Bandingkan dengan Amsal 16:33; Bil. 26:55; Yosua 16:1-10.

[w] **2:1 Hari Pentakosta** Pada zaman Perjanjian Lama, Pentakosta diadakan pada minggu ketujuh (atau hari ke-50) setelah perayaan Paskah. Selain untuk memperingati penyataan Hukum Taurat kepada bangsa Israel di Gunung Sinai, hari raya ini juga untuk mengucap syukur atas masa panen yang telah usai. Namun sejak saat peristiwa ini, orang Kristen memperingati hari Pentakosta sebagai hari pencurahan Roh Kudus.

3 Kemudian, tampaklah pada mereka lidah-lidah
seperti nyala api yang menyebar dan berhenti
di atas setiap orang yang ada di sana. 4 Maka,
mereka semua dipenuhi Roh Kudus*[x] dan mulai
berbicara dalam bahas-bahasa lidah, sesuai
dengan yang diberikan Roh Kudus kepada
mereka.

5 Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang
tinggal di kota Yerusalem. Mereka orang-orang
saleh dari berbagai bangsa di dunia[y]. 6 Ketika
suara itu terdengar, sekumpulan orang datang
berkerumun dan menjadi binggung. Mareka
mendengar masing-masing orang percaya
berbicara dalam bahasa yang mereka mengerti.
7 Semua orang merasa sangat heran dan
tercengang, katanya "Bukankah mereka yang
sedang berbicara ini adalah orang-orang
Galilea[z]? 8 Bagaimana mungkin kita mendengar
mereka berbicara dalam bahasa kita, padahal
kita datang dari daerah yang berbeda-beda?

---

[x]**2:3, 4 Kemudian, mereka ... Roh Kudus** Bacalah Matius 3:11.

[y]**2:5 orang Yahudi yang saleh...dari setiap negeri di dunia**Pada hari Pentakosta, orang-orang Yahudi yang tersebar di luar wilayah Palestina wajib berziarah ke Yerusalem.

[z]**2:7 orang-orang Galilea** Dianggap sebagai orang-orang yang tidak terpelajar.

9 Dari daerah Partia, Media, Elam, Mesopotamia,
wilayah Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia, **10** Frigia,
Pamfilia, Mesir, daerah-daerah Libia dekat kota
Kirene, kota Roma, **11** baik orang-orang Yahudi
dan mereka yang bertobat menjadi pengikut
Yudaisme, pulau Kreta, dan negeri Arab. Kita
dapat mendengar mereka berbicara dalam
bahasa kita masing-masing tentang hal-hal besar
yang dilakukan Allah." **12** Mereka semua heran
dan bingung. Mereka saling bertanya , "Apa
yang sedang terjadi?" **13** Akan tetapi, ada yang
lain yang menertawakan mereka dan katanya,
"Mereka mabuk karena terlalu banyak minum
anggur."

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

14 Kemudian, Petrus bersama kesebelas rasul
lainnya berdiri dan berbicara dengan lantang
sehingga semua orang dapat mendengarnya,
"Saudara-saudaraku orang Yahudi, dan semua
orang yang tinggal di kota Yerusalem, ketahuilah
dan dengarkanlah baik-baik apa yang akan aku
katakan kepadamu! **15** Orang-orang ini tidak
mabuk seperti yang kamu kira karena sekarang
baru pukul sembilan pagi. **16** Tetapi, Nabi Yoel
sudah menuliskan tentang peristiwa yang kamu
lihat hari ini,

17 'Allah berfirman:
Pada hari-hari terakhir,
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang,
sehingga anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat,
anak-anak muda akan mendapat penglihatan,
dan orang-orang tua akan mimpi impian-impian.
18 Pada hari-hari itu,
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas pelayan-pelayan-Ku, laki-laki dan perempuan,
dan mereka akan bernubuat.
19 Aku akan memperlihatkan hal-hal ajaib di langit yang di atas,
dan Aku akan memberikan tanda-tanda ajaib di bumi yang di bawah.
Akan ada darah, api, dan gumpalan asap yang tebal.
20 Matahari akan menjadi gelap
dan bulan akan menjadi merah seperti darah.
Sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia itu tiba.

21 Dan Tuhan akan menyelamatkan setiap
orang yang berseru kepada-Nya[a].'"

22 "Saudara-saudaraku bangsa Israel,
dengarlah apa yang kukatakan! Yesus dari
Nazaret[b] adalah orang yang ditentukan Allah.
Allah menunjukkannya dengan jelas dengan
perbuatan-perbuatan yang penuh kuasa,
mukjizat, dan tanda-tanda ajaib yang Ia lakukan
melalui Yesus. Kamu telah melihat semua hal
itu, jadi kamu tahu bahwa ini benar. **23** Yesus
telah diserahkan kepadamu dan kamu telah
membunuh-Nya. Dengan bantuan orang-orang
jahat, kamu telah memakukan Yesus di kayu salib.
Tetapi, Allah tahu bahwa semua ini akan terjadi
sebab inilah rencana Allah yang telah dibuat-Nya
sejak dulu. **24** Yesus menderita sengsara
kematian, tetapi Allah sudah membebaskan-Nya.
Allah membangkitkan Yesus dari kematian karena
kematian tidak mungkin dapat menguasai Yesus.
25 Daud pernah berkata tentang Yesus,

---

[a]**2:17-21 Allah berfirman ... berseru kepada-Nya** Dikutip dari Yoel 2:28-32.

[b]**2:22 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

‘Aku melihat Tuhan selalu ada di depanku;
Ia berada di samping kananku untuk menjagaku.
26 Oleh sebab itu, hatiku bergembira,
dan aku mengucapkan puji-pujian.
Ya, bahkan tubuhku pun akan hidup dengan pengharapan,
27 sebab Engkau tidak akan meninggalkanku di tempat kematian.
Engkau tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu
membusuk dalam kubur.
28 Engkau sudah mengajariku cara untuk hidup.
Engkau membuatku penuh dengan sukacita
karena Engkau dekat kepadaku.’ Mazmur 16:8-11

29 Saudara-saudaraku, aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya tentang Daud, nenek moyang kita. Ia telah mati dan dikubur, bahkan kuburannya masih ada di antara kita saat ini. **30** Daud adalah seorang nabi dan ia mengetahui bahwa Allah berjanji kepada Daud dengan sumpah bahwa seorang dari keturunannya akan duduk di atas takhtanya[c]. **31** Daud sudah

---

[c]**2:30 Allah sudah ... di atas tahtanya.** Baca 2 Samuel 7:12-16.

mengetahui sebelum hal itu terjadi. Itulah
sebabnya, ia mengatakan tentang raja yang akan
datang itu,

‘Ia tidak ditinggalkan di tempat kematian.
Tubuh-Nya tidak akan membusuk di dalam
kubur[d].'

Daud berbicara tentang Kristus yang bangkit
dari kematian. **32** Jadi, Yesus adalah Orang yang
dibangkitkan Allah dari kematian. Kami semua
adalah saksi dari hal ini karena kami sudah
melihat-Nya. **33** Yesus sudah diangkat ke surga.
Sekarang, Ia bersama dengan Allah, di sebelah
kanan Allah. Bapa sudah memberikan Roh Kudus
kepada Yesus seperti yang dijanjikan-Nya. Jadi,
sekarang Yesus mencurahkan Roh itu. Inilah yang
kamu lihat dan dengar. **34** Daud sendiri bukanlah
orang yang diangkat ke surga sebab dia berkata,

'Tuhan Allah berkata kepada Tuanku:
'Duduklah di sebelah kanan-Ku,
35 sampai Aku menempatkan musuh-musuh-
Mu di bawah kuasa-Mu[e].’"

---

[d]**2:31 Ia tidak ... dalam kubur** Dikutip dari Mazmur 16:10.
[e]**2:34 Tuhan Allah ... kuasa-Mu** Dikutip dari Mazmur 110:1.

36 "Semua orang Israel harus mengetahui ini
dengan pasti, Allah telah menjadikan Yesus, yang
sudah kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan
Mesias*!"
37 Ketika orang-orang mendengar ini,
mereka merasa sangat menyesal. Mereka
bertanya kepada Petrus dan para rasul lainnya,
"Saudara-saudara, apa yang harus kami
lakukan?"
38 Petrus berkata kepada mereka,
"Bertobatlah dan berikan dirimu dibaptis
dalam nama Yesus Kristus. Maka, Allah akan
mengampuni dari dosa-dosamu dan kamu
akan menerima karunia Roh Kudus. **39** Janji itu
adalah untukmu, untuk anak-anakmu, dan untuk
orang-orang yang masih jauh[f]. Janji itu ditujukan
bagi setiap orang yang dipanggil oleh Tuhan,
Allah kita."
40 Petrus juga memperingatkan mereka
dengan banyak perkataan lain. Ia memohon
kepada mereka, "Selamatkan dirimu dari
kejahatan orang-orang yang hidup pada zaman
ini!" **41** Maka, orang-orang yang menerima
perkataan Petrus itu dibaptis. Pada hari itu,

---

[f]**2:39 orang-orang yang masih jauh** Ada dua penjelasan: 1) generasi-generasi berikutnya atau 2) orang-orang bukan Yahudi.

sekitar tiga ribu orang ditambahkan kepada
kelompok orang-orang percaya itu.

Orang-Orang Percaya Saling Berbagi

42 Orang-orang percaya itu memberikan
waktu mereka untuk mendengarkan ajaran para
rasul, berbagi satu sama lain, makan, dan berdoa
bersama.
43 Banyak keajaiban dan mukjizat yang
terjadi melalui para rasul sehingga banyak orang
menjadi semakin menghormati Allah. **44** Semua
orang percaya berkumpul dan berbagi segala
sesuatu. **45** Mereka menjual tanah dan semua
yang mereka miliki, kemudian membagikan uang
itu sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
46 Dengan bersatu hati, orang-orang percaya itu
menggunakan sebagian besar waktu mereka
untuk berkumpul di halaman Bait Allah setiap
hari. Mereka juga makan bersama di rumah
mereka dan senang berbagi makanan dengan
yang lain. Mereka makan dengan hati yang penuh
sukacita. **47** Orang-orang percaya memuji Allah
dan dihormati oleh semua orang. Setiap hari,
Tuhan menambahkan jumlah orang-orang yang
diselamatkan ke dalam kelompok orang-orang
percaya.

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

3 [1] Pada suatu ketika, Petrus dan Yohanes pergi
ke Bait Allah saat waktu berdoa, yaitu pukul
tiga sore. [2] Ketika melewati pintu gerbang Bait
Allah yang disebut Pintu Elok, mereka melihat
seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir. Orang
lumpuh itu diusung dan diletakkan di situ setiap
hari untuk meminta-minta kepada orang-orang
yang akan masuk ke Bait Allah. [3] Ketika ia
melihat Petrus dan Yohanes akan memasuki
halaman Bait Allah, ia meminta sedekah kepada
mereka. [4] Petrus, juga Yohanes, menatap tajam
kepada orang lumpuh itu dan berkata, “Lihatlah
kami!” [5] Orang lumpuh itu memandang mereka
dengan penuh perhatian, karena berharap akan
menerima sesuatu dari mereka. [6] Tetapi, Petrus
berkata, “Aku tidak punya perak atau emas, tetapi
apa yang aku punya akan kuberikan kepadamu.
Dalam nama Kristus Yesus dari Nazaret[g],
berdiri dan berjalanlah kamu!" [7] Kemudian,
Petrus memegang tangan kanan orang itu dan
membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan
pergelangan kakinya menjadi kuat. [8] Orang itu

---

[g]**3:6 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

pun melompat, berdiri di atas kakinya, dan
mulai berjalan. Ia memasuki halaman Bait Allah
bersama Petrus dan Yohanes sambil berjalan,
melompat-lompat, dan memuji Allah. **9** Semua
orang melihat laki-laki itu berjalan dan memuji
Allah. **10** Mereka mengenal orang itu sebagai
orang yang biasanya selalu duduk di Gerbang
Indah Bait Allah untuk meminta-minta. Mereka
sangat takjub dan heran dengan apa yang terjadi
dengan orang itu.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

11 Sementara laki-laki itu berpegangan
pada Petrus dan Yohanes, semua orang masih
terheran-heran dengan apa yang terjadi. Mereka
datang mengerumuni Petrus dan Yohanes di
Serambi Salomo[h]. **12** Ketika Petrus melihat
hal ini, ia berkata kepada orang banyak itu,
“Saudara-saudaraku orang Israel, mengapa
kamu heran? Mengapa kamu memandang

---

[h] **3:11 Serambi Salomo** Serambi Salomo adalah sebuah tempat di sebelah timur Bait Allah yang dibangun oleh Herodes Agung ketika merekonstruksi Bait Allah. Nama "Serambi Salomo" dipakai karena di tempat inilah, dulu, Raja Salomo mengadakan pengadilan bagi orang-orang Israel. Tempat ini juga menjadi tempat para guru Taurat biasa bertanya jawab. Yesus juga sering mengajar orang banyak di tempat ini.

kami seolah-olah kuasa kamilah yang membuat
orang ini berjalan? **13** Bukan kami, tetapi Allah
yang melakukannya! Ia adalah Allah Abraham*,
Ishak*, dan Yakub*, dan Allah nenek moyang kita.
Dialah juga Allah yang telah memuliakan Yesus,
Hamba-Nya. Ya, Yesus yang kamu serahkan untuk
dibunuh di hadapan Pilatus* yang sebenarnya
telah membebaskan Dia. **14** Kamu telah menolak
Dia yang kudus dan Benar, tetapi justru memberi
pembebasan kepada seorang pembunuh[i]
sebagai gantinya[j]. **15** Jadi, kamu membunuh Sang
Pemberi Hidup, yang Allah sudah bangkitkan
dari kematian. Kamilah yang telah menjadi
saksi-Nya[k]. **16** Nama-Nya, keyakinan dalam
nama-Nya, telah membuat laki-laki yang kamu
lihat dan kenal ini kuat. Keyakinan yang datang
melalui Yesuslah yang membawa kesembuhan
sempurna bagi dia seperti yang kamu semua
lihat sendiri.

17 Dan sekarang, Saudara-saudaraku, aku
tahu kamu tidak mengerti apa yang sudah kamu
lakukan, sama seperti para pemimpinmu. **18** Hal

---

[i]**3:14 seorang pembunuh** Tua-tua Yahudi lebih memilih untuk membebaskan Barabas daripada Yesus.

[j]**3:13, 14 tetapi justru ... pembunuh sebagai gantinya** Bacalah Matius 27:15-26; Markus 15:6-15; Lukas 23:13-25; Yohanes 18:39-19:16.

[k]**3:15 Tetapi, Allah ... kami sendiri** Bacalah Lukas 24:1-53.

ini terjadi sesuai dengan apa yang telah Allah
katakan melalui mulut para nabi Allah bahwa
Kristus* akan menderita dan mati. **19** Jadi,
bertobatlah kamu dan kembalilah kepada Allah
supaya dosa-dosamu diampuni, **20** dan waktu
kelegaan akan datang kepadamu dari kehadiran
Allah. Kiranya Allah mengutus Yesus, yaitu Sang
Kristus*, untuk datang kepadamu. **21** Tetapi,
Yesus harus tetap di surga sampai segala
sesuatu dipulihkan. Hal itu telah Allah katakan
sejak dulu kala melalui para nabi-Nya yang
kudus. **22** Musa berkata, "Tuhan Allahmu akan
membangkitkan bagimu seorang nabi seperti
aku di antara kaum keluargamu. Dengarkanlah
Dia," dengarkanlah semua yang dikatakan oleh
nabi itu. **23** Dan, siapa yang tidak mendengarkan
nabi itu akan dilenyapkan dari antara umat
Allah[l]. **24** Begitu juga semua nabi yang sudah
berbicara bagi Tuhan, dari Samuel sampai
nabi-nabi sesudahnya, telah memberitakan
tentang waktu ini. **25** Kamulah pewaris dari
nabi-nabi dan penerima perjanjian yang dibuat
Allah dengan nenek moyangmu. Allah berkata
kepada Abraham, ‘Melalui keturunanmu, semua

---

[l] **3:22, 23 Tuhan, Allahmu ... umat Allah** Dikutip dari Ulangan 18:18-19.

orang di bumi akan diberkati[m].’ 26 Allah telah
membangkitkan hamba-Nya, Yesus, dengan
pertama-tama mengutus-Nya kepadamu untuk
memberkatimu. Ia memberkatimu dengan
memimpin setiap kamu untuk kembali dari jalan
hidupmu yang jahat.”

Rasul-Rasul dan Mahkamah Agama Yahudi

4 1 Ketika Petrus dan Yohanes berbicara
kepada orang-orang itu, datanglah para
imam*, kepala penjaga Bait Allah* dan beberapa
orang Saduki*. 2 Mereka sangat marah karena
Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak
dan memberitakan bahwa di dalam Yesus ada
kebangkitan orang mati. 3 Para pemimpin Yahudi
itu menangkap Petrus dan Yohanes. Karena hal
itu terjadi pada waktu malam, maka mereka
menahan Petrus dan Yohanes di penjara sampai
keesokan harinya. 4 Tetapi, banyak orang yang
mendengar pengajaran kedua rasul itu percaya
pada perkataan mereka. Sekarang, jumlah orang
percaya itu menjadi kira-kira lima ribu orang.
5 Keesokan harinya, para penguasa dan
pemimpin orang Yahudi, dan para guru Taurat*
berkumpul di kota Yerusalem*. 6 Imam Besar*

---

[m]**3:25 Setiap bangsa ... keturunanmu** Bacalah Kejadian 12:3, 22:18, 26:4, 28:14.

Hanas, Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan
semua orang dari keluarga imam besar ada di
sana. **7** Setelah mereka menyuruh Petrus dan
Yohanes berdiri di depan semua orang, mereka
mengajukan pertanyaan, “Dengan kuasa apakah
dan atas nama siapakah kamu menyembuhkan
orang lumpuh itu?”
8 Lalu Petrus yang penuh dengan Roh Kudus
berkata, “Para penguasa dan pemimpin bangsa
Israel, **9** hari ini kami diadili karena perbuatan
baik yang kami lakukan kepada orang lumpuh,
sehingga ia menjadi sembuh. **10** Ketahuilah hai
kamu semua orang Israel, ia sembuh oleh karena
nama Kristus* Yesus orang Nazaret[n]. Ia telah
kamu salibkan, tetapi Allah telah membangkitkan
Diadari kematian. Oleh nama Dialah orang yang
berdiri di hadapanmu ini disembuhkan. **11** Yesus
adalah

‘Batu yang dianggap tidak penting oleh para
tukang bangunan, yaitu kamu semua.

---

[n]**4:10 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

Tetapi, Batu itu telah menjadi Batu
Penjuru[o].'[p]

12 Keselamatan tidak ada di dalam nama siapa
pun, kecuali Yesus. Sebab, tidak ada nama
lain di bawah langit ini yang diberikan Allah
kepada manusia. Hanya melalui Dia kita dapat
diselamatkan.
13 Para pemimpin orang Israel ini heran
melihat keberanian Petrus da Yohanes yang
hanyalah orang-orang biasa yang tidak terpelajar.
Lalu, sadarlah mereka bahwa kedua orang ini
pernah bersama-sama dengan Yesus. 14 Tetapi
dengan melihat orang yang tadinya lumpuh itu
berdiri di samping Petrus dan Yohanes, mereka
tidak bisa berkata apa-apa untuk melawannya.
15 Setelah para pemimpin ini memerintahkan
Petrus dan Yohanes untuk pergi meninggalkan
ruang tempat pertemuan, berundinglah di

---

[o]**4:11 Batu Penjuru** Sebuah batu besar yang ditempatkan pada fondasi di sudut utama suatu bangunan baru. Batu ini menghubungkan bagian ujung tembok dengan tembok sebelahnya, sehingga keduanya menyatu. Yesus dianggap sebagai batu penjuru, artinya Dialah yang menghubungkan pengajaran nabi-nabi pada masa Perjanjian Lama dengan pengajaran rasul-rasul pada masa Perjanjian Baru. Bandingkan dengan Efesus 2:20.

[p]**4:11 Batu yang ... Batu Penjuru** Dikutip dari Mazmur 118:22.

antara mereka. **16** Katanya, “Apa yang sebaiknya
kita lakukan terhadap kedua orang ini? Semua
penduduk Yerusalem tahu bahwa mukjizat telah
terjadi dengan sangat nyata, dan kita tidak dapat
menyangkalnya. **17** Tetapi, supaya hal ini tidak
semakin tersebar lebih luas lagi di antara orang
banyak, marilah kita peringatkan mereka untuk
tidak berbicara lagi kepada siapapun tentang
nama itu .”

18 Lalu, para pemimpin Israel itu kembali
memanggil Petrus dan Yohanes, lalu
memerintahkan kedua rasul itu agar tidak
lagi berbicara atau mengajar dalam nama
Yesus. **19** Tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab,
“Menurutmu, mana yang benar di hadapan Allah,
taat kepadamu atau taat kepada Allah? **20** Kami
tidak mungkin berhenti memberitakan tentang
semua yang kami lihat dan dengar." **21** Setelah
mereka mengancam Petrus dan Yohanes lebih
keras, mereka melepaskan Petrus dan Yohanes
untuk pergi. Mereka lakukan itu karena mereka
tidak mempunyai alasan untuk menghukum
kedua rasul itu, sebab semua orang memuji
Allah atas apa yang telah terjadi. **22** Lagipula,

orang yang mendapat mukjizat kesembuhan itu
umurnya sudah lebih dari empat puluh tahun[q].

Petrus dan Yohanes Kembali ke Saudara-saudara Seiman

23 Setelah dilepaskan, Petrus dan Yohanes
meninggalkan pertemuan itu dan menemui
rekan-rekan seiman mereka. Mereka melaporkan
segala sesuatu yang dikatakan oleh para imam
kepala dan para pemimpin Israel. **24** Setelah
mendengar laporan itu, dengan bersatu hati
mereka berdoa kepada Allah, "Tuhan, Engkaulah
yang telah menjadikan langit, bumi, laut, dan
semua yang ada di dunia. **25** Nenek moyang kami,
Daud, adalah hamba-Mu. Dengan pertolongan
Roh Kudus, ia menulis:

'Mengapa bangsa-bangsa menjadi marah?
Mengapa orang-orang di dunia merencanakan
hal yang sia-sia?

---

[q]**4:22 orang yang ... dari 40 tahun**Berarti orang ini sudah sangat dikenal oleh para pemimpin itu sebagai orang yang sudah lama mengemis di Bait Allah. Dan, dalam budaya Yahudi, seseorang yang sudah berumur lebih dari 40 tahun dianggap dapat bertanggung jawab atas perkataannya sendiri.

26 Raja-raja dunia mempersiapkan diri untuk berperang.
Para penguasa bergabung untuk melawan Tuhan
dan melawan Kristus, Yang Diurapi-Nya[r].'

27 Herodes*, Pontius Pilatus* dan orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan juga orang-orang Israel, bersama-sama berkumpul di kota Yerusalem untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang kudus, yang telah Engkau urapi*. **28** Orang-orang ini bersatu melawan Yesus untuk melakukan ketetapan yang telah menjadi kuasa-Mu dan rencana-Mu sejak semula. **29** Sekarang, ya Tuhan, dengarlah ancaman mereka terhadap kami. Tolonglah agar hamba-hamba-Mu ini tetap dapat memberitakan firman-Mu dengan berani. **30** Tunjukkanlah kuasa-Mu, sembuhkanlah orang sakit, buatlah tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat dengan nama Yesus, Hamba-Mu yang Kudus."

31 Ketika mereka selesai berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu. Lalu, mereka semua penuh dengan Roh Kudus* dan mulai memberitakan firman Allah dengan berani.

---

[r]**4:25 Mengapa bangsa-bangsa ... Yang Diurapi-Nya** Dikutip dari Mazmur 2:1-2.

Orang Percaya Saling Berbagi

32 Seluruh orang percaya itu sehati dan sepikir.
Tidak seorang pun dari mereka yang mengatakan
bahwa kepunyaannya adalah miliknya sendiri.
Sebaliknya, segala sesuatu yang mereka miliki
adalah milik bersama. 33 Dengan kuasa yang
besar, para rasul itu memberitakan kesaksian
bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematian.
Dan, anugerah Allah yang sangat besar turun
atas semua orang percaya. 34 Tidak ada seorang
pun yang kekurangan di antara mereka. Karena,
orang-orang yang memiliki ladang atau rumah,
menjual miliknya itu, lalu membawa hasil
penjualannya 35 untuk diberikan kepada para
rasul. Kemudian, setiap orang mendapat bagian
sesuai dengan kebutuhannya.
36 Salah satu dari orang percaya itu bernama
Yusuf. Rasul-rasul menyebutnya Barnabas, yang
artinya anak penghiburan[s]. Ia berasal dari suku
Lewi[t], dilahirkan di pulau Siprus. 37 Yusuf juga
menjual ladangnya. Uang hasil penjualan itu
dibawa dan diberikan kepada para rasul.

---

[s]**4:36 anak penghiburan** seseorang yang menguatkan orang lain

[t]**4:36 Lewi** Salah satu dari 12 suku Israel. Bandingkan dengan Kejadian 35:23-26.

Ananias dan Safira

5 [1] Ada seorang laki-laki bernama Ananias dan
istrinya bernama Safira. Ananias juga menjual
sebidang tanah yang dimilikinya. [2] Tetapi,
ia hanya memberikan sebagian uang hasil
penjualan itu kepada para rasul,* dan diam-diam
menyimpan sisanya untuk dirinya sendiri.
Istrinya mengetahui hal itu dan menyetujuinya.
[3] Tetapi, Petrus berkata, “Ananias, kenapa kamu
membiarkan Iblis* menguasai hatimu? Kamu
menyimpan sebagian dari hasil penjualan itu
untuk dirimu sendiri dan berbohong kepada Roh
Kudus*! [4] Sebelum kamu menjualnya, tanah
itu milikmu, bukan? Bahkan, setelah kamu
menjualnya, hasil penjualannya dapat kamu
pakai sesuai dengan keinginanmu. Tetapi, kenapa
kamu berbohong? Kamu membohongi Allah,
bukan membohongi kami!” [5] Ketika Ananias
mendengar perkataan itu, ia pun jatuh dan mati.
Maka, semua orang yang mendengarnya menjadi
sangat takut. [6] Lalu, beberapa pemuda datang
dan membungkus mayat Ananias dengan kafan
dan menggotongnya ke luar untuk dikuburkan.
[7] Kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias,
yaitu Safira masuk, tetapi ia tidak tahu apa yang
sudah terjadi pada suaminya. [8] Lalu, Petrus
berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, berapa

uang yang kamu dapat dari hasil penjualan
tanahmu. Sebanyak inikah?”
Safira menjawab, “Ya, sebanyak itulah yang
kami dapatkan dari penjualan tanah itu.”
9 Petrus berkata kepadanya, “Kenapa
kamu dan suamimu sepakat untuk mencobai
Roh Tuhan[u]? Ketahuilah, orang-orang yang
menguburkan suamimu ada di depan pintu.
Mereka juga akan membawamu ke luar dengan
cara yang sama.” **10** Saat itu juga, Safira terjatuh di
dekat kaki Petrus dan mati. Pemuda-pemuda itu
masuk dan melihat ia sudah mati. Lalu, mereka
menggotongnya ke luar dan menguburkannya di
samping suaminya. **11** Maka, seluruh jemaat dan
semua orang yang mendengar tentang hal ini
menjadi sangat takut.

Bukti-Bukti dari Allah

12 Para rasul diberi kuasa untuk melakukan
mukjizat dan hal-hal ajaib di tengah orang
banyak. Dan, dengan bersatu hati, mereka

---

[u]**5:9 Roh Tuhan** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

semua berkumpul di Serambi Salomo[v]. **13** Tidak
ada orang lain yang berani bergabung dengan
mereka, tetapi semua orang sangat menghormati
mereka. **14** Maka, semakin banyak orang yang
percaya kepada Tuhan, dan banyak laki-laki
maupun perempuan yang ditambahkan ke dalam
jumlah orang-orang percaya itu. **15** Bahkan,
banyak orang membawa orang-orang sakit ke
jalan-jalan dan membaringkan mereka di kasur
kecil dan tikar. Mereka berharap, saat Petrus
lewat, bayangannya akan mengenai siapapun
yang sakit di situ. **16** Banyak juga orang yang
datang dari kota-kota di sekitar Yerusalem* yang
membawa orang-orang sakit dan yang dirasuki
oleh roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.

Para Rasul Ditangkap

17 Imam besar* dan para pengikutnya,
yaitu kelompok Saduki*, menjadi sangat
iri. **18** Lalu, mereka menangkap para rasul*

---

[v]**5:12 Serambi Salomo** Serambi Salomo adalah sebuah tempat di sebelah timur Bait Allah yang dibangun oleh Herodes Agung ketika memperbaiki Bait Allah. Nama "Serambi Salomo" dipakai karena di tempat inilah, dulu, Raja Salomo mengadakan pengadilan bagi orang-orang Israel. Tempat ini juga menjadi tempat para guru Taurat biasa bertanya jawab. Yesus juga sering mengajar orang banyak di tempat ini.

dan memasukkan mereka ke dalam penjara.
19 Tetapi pada malam hari, seorang malaikat
Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan
membawa para rasul itu keluar. Malaikat itu
berkata, **20** “Pergi dan berdirilah di dalam
Bait Allah. Beritakanlah kepada orang-orang
segala sesuatu tentang firman kehidupan ini!”
21 Setelah para rasul mendengar perintah ini,
pagi-pagi sekali, mereka masuk ke dalam Bait
Allah dan mulai mengajar orang banyak. Para
imam besar dan pengikutnya berkumpul untuk
mengadakan sidang bersama, bahkan semua
anggota Sanhedrin juga datang. Lalu, mereka
mengirim pesan ke penjara untuk membawa
para rasul itu kepada mereka. **22** Ketika petugas
sampai di penjara, mereka tidak menemukan
para rasul di sana. Jadi, mereka kembali dan
melaporkan hal itu. **23** Mereka berkata, “Pintu
penjara masih aman terkunci dengan para
pengawal berdiri di depan pintu-pintu. Tetapi,
ketika kami membuka pintu-pintunya, penjara
itu telah kosong!” **24** Ketika kepala penjaga
Bait Allah dan para imam kepala mendengar
laporan itu, mereka bingung dan bertanya-tanya,
"Bagaimana mungkin itu terjadi?" **25** Kemudian,
seorang lain datang dan berkata kepada mereka,
"Lihat! Orang-orang yang kamu penjarakan itu
sedang berdiri di dalam Bait Allah dan mengajar

orang banyak.” **26** Maka, kepala penjaga Bait
Allah beserta anak buahnya menuju Bait Allah.
Mereka membawa para rasul itu ke luar tanpa
memakai kekerasan karena mereka takut kalau
orang banyak akan melempari mereka dengan
batu.
27 Para pengawal membawa rasul-rasul
untuk duduk di hadapan Mahkamah Agama*
untuk disidang. **28** Ia bertanya, “Kami sudah
menyuruh kamu untuk tidak lagi mengajar
dengan menggunakan Nama itu! Tetapi,
apa yang sudah kamu lakukan? Kamu sudah
memenuhi Yerusalem dengan ajaran itu dan akan
menyalahkan kami atas kematian Yesus”.
29 Tetapi, Petrus dan rasul-rasul yang lain
menjawab, “Kami harus taat kepada Allah, bukan
kepada manusia! **30** Allah nenek moyang kita
sudah membangkitkan Yesus yang kamu bunuh
di atas kayu salib. **31** Allah meninggikan Yesus
dengan menempatkan Dia di sebelah kanan
tahta-Nya. Allah menjadikan Dia Pemimpin dan
Juru Selamat untuk membawa pertobatan bagi
Israel dan pengampunan atas dosa-dosa mereka.
32 Kami sudah menjadi saksi atas semua yang
terjadi. Roh Kudus yang Allah berikan kepada
mereka yang taat kepada-Nya juga menjadi saksi
atas semua yang terjadi ini.”

33 Ketika mendengar penjelasan para rasul
ini, mereka menjadi sangat marah. Mereka
ingin membunuh rasul-rasul itu. **34** Tetapi,
salah satu anggota Mahkamah Agama berdiri,
yaitu Gamaliel, seorang Farisi dan guru Taurat*
yang sangat dihormati oleh semua orang. Ia
menyuruh orang-orang membawa rasul-rasul
itu meninggalkan persidangan untuk sementara.
35 Kemudian, ia berkata kepada para anggota
sidang, “Hai orang-orang Israel, berhati-hatilah
dengan apa yang ingin kamu lakukan terhadap
orang-orang ini! **36** Ingatkah kamu dengan
Teudas yang muncul dan mengaku diri sebagai
orang penting. Kira-kira empat ratus orang
menjadi pengikutnya. Tetapi, ketika ia dibunuh,
semua pengikutnya tercerai-berai dan tidak
tidak ada lagi bekasnya sekarang. **37** Kemudian,
pada masa penghitungan penduduk, seorang
bernama Yudas dari Galilea membuat banyak
orang bergabung ke dalam kelompoknya.
Tetapi, ketika ia terbunuh semua pengikutnya
juga tercerai-berai di mana-mana. **38** Jadi, aku
berkata kepadamu, 'Jauhilah orang-orang ini,
biarkanlah mereka. Jika rencana mereka berasal
dari manusia, maka rencana itu akan gagal.
39 Tetapi, jika rencana itu berasal dari Allah,
maka kamu tidak akan mampu menghentikan
mereka. Bahkan, mungkin kamu akan melawan

Allah sendiri!” Gamaliel berhasil meyakinkan
mereka. 40 Karena itu, mereka memanggil
kembali rasul-rasul itu dan memerintahkan orang
untuk memukuli mereka. Setelah itu, mereka
melarang rasul-rasul untuk mengajar dalam
nama Yesus dan barulah kemudian mereka
dibebaskan. 41 Para rasul meninggalkan sidang
Mahkamah Agama dengan bersukacita karena
diberi kehormatan untuk menderita penghinaan
karena nama Yesus. 42 Setiap hari di Bait Allah
dan dari rumah ke rumah, mereka tidak berhenti
mengajar dan memberitakan Kabar Baik bahwa
Yesus adalah Kristus, Sang Mesias*.

Tujuh Orang Dipilih untuk Pekerjaan Khusus

6 1 Pada hari-hari itu, semakin banyak jumlah
orang yang menjadi murid Yesus. Maka,
mulailah muncul keluhan dari orang-orang
Yahudi yang berbahasa Yunani kepada orang-
orang Yahudi yang berbahasa Ibrani.[w] Mereka
mengatakan bahwa janda-janda mereka telah
diabaikan dalam hal pembagian bantuan
makanan yang diberikan setiap hari. 2 Maka,
kedua belas rasul* memanggil seluruh murid

---

[w]**6:1 pengikut Yahudi yang berbahasa Ibrani** Kelompok orang Yahudi yang lahir /dibesarkan di tanah Palestina, sehingga mereka menguasai bahasa asli orang Yahudi, yaitu bahasa Ibrani.

itu untuk berkumpul. Para rasul berkata kepada
mereka, "Tidak benar jika kami mengabaikan
pelayanan firman Tuhan demi mengurus bantuan
pembagian makanan. **3** Karena itu, Saudara-
saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu
yang dikenal baik. Mereka haruslah orang-orang
yang penuh dengan Roh* dan hikmat supaya
mereka menangani tugas ini. **4** Dengan begitu,
kami dapat menggunakan seluruh waktu kami
untuk berdoa dan memberikan pelayanan firman
Allah."

5 Kedua kelompok sangat senang dengan
usulan rasul-rasul itu. Lalu, mereka memilih
tujuh orang laki-laki, yaitu Stefanus, yang adalah
seorang laki-laki yang memiliki iman yang besar
dan penuh dengan Roh Kudus. Lalu, Filipus,
Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan
Nikolaus dari kota Antiokhia, bekas penganut
agama Yahudi. **6** Mereka membawa ketujuh
orang itu ke hadapan para rasul, dan mereka
berdoa serta menumpangkan tangan atas tujuh
orang tersebut.

7 Firman Allah makin tersebar dan jumlah
murid-murid di kota Yerusalem bertambah
dengan sangat cepat. Bahkan, sekelompok besar
imam Yahudi juga menaruh percaya pada Yesus.

Beberapa Orang Yahudi Melawan Stefanus

8 Stefanus menerima karunia dan kuasa yang
besar dari Allah. Ia melakukan tanda-tanda ajaib
dan mukjizat di antara orang banyak. **9** Tetapi,
orang-orang Yahudi yang berasal dari rumah
ibadah yang disebut Rumah Ibadah Orang-Orang
Merdeka, dan dari wilayah Kirene, dari kota
Aleksandria, dari wilayah Kilikia, dan Asia, datang
untuk berdebat dengan Stefanus. **10** Tetapi, Roh*
menolong Stefanus untuk berbicara dengan
penuh hikmat sehingga orang-orang itu tidak
dapat melawan dia. **11** Tetapi, dengan diam-diam
orang-orang Yahudi itu menghasut orang-orang
yang ada di sana dengan berkata, “Kami telah
mendengar Stefanus mengatakan kata-kata hujat
kepada Musa dan Allah!” **12** Dengan cara itu
kelompok orang Yahudi ini menghasut banyak
orang, termasuk tua-tua* Yahudi, dan guru-guru
Taurat*. Maka, mereka semua menjadi sangat
marah sehingga datang dan menangkap Stefanus
untuk membawanya ke hadapan Mahkamah
Agama*. **13** Orang-orang Yahudi membawa
saksi-saksi palsu untuk berkata, “Orang ini terus
menerus mengatakan hal-hal yang menghina
tempat kudus ini dan Hukum Taurat*. **14** Kami
mendengar Stefanus mengatakan bahwa Yesus

dari Nazaret[x] itu akan menghancurkan tempat
ini[y] dan mengubah adat istiadat yang telah turun
temurun diajarkan oleh Musa kepada kita[z]."
15 Semua orang dalam sidang Mahkamah Agama
itu memandang kepada Stefanus, dan mereka
melihat wajah Stefanus seperti wajah seorang
malaikat.

Pembelaan Stefanus

7 1 Imam besar* bertanya kepada Stefanus,
"Apakah semua itu benar?" 2 Stefanus
menjawab, "Bapak-bapak dan Saudara-
saudaraku orang Yahudi, dengarlah aku! Allah
kita yang Mahamulia telah menampakkan diri
kepada Abraham*, nenek moyang kita, ketika
ia masih tinggal di wilayah Mesopotamia,
sebelum tinggal di wilayah Haran. 3 Allah berkata
kepadanya, 'Tinggalkan negerimu dan sanak
saudaramu, dan pergilah ke negeri yang akan
Kutunjukkan kepadamu.' 4 Maka, Abraham

---

[x]**6:14 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

[y]**6:14 Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini** Bacalah Yohanes 2:19.

[z]**6:14 mengubah adat ... kepada kita** Adat upacara keagamaan seperti pemberian korban, perayaan, dll.

meninggalkan negeri orang Kasdim itu dan
menetap di wilayah Haran. Sesudah ayahnya
meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah
ke sini, ke tanah tempat kamu tinggal sekarang
ini. **5** Tetapi, Allah tidak memberikan tanah ini
kepada Abraham, bahkan sejengkal tanah pun
tidak. Tetapi, Allah berjanji bahwa pada masa
yang akan datang, Ia akan memberikan tanah
ini kepada Abraham, sebagai milik pusakanya
dan kepada keturunan-keturunannya. Janji itu
diberikan walaupun saat itu Abraham belum
memiliki anak[a]. **6** Inilah yang dikatakan Allah
kepadanya, 'Keturunannya akan tinggal di negeri
orang dan menjadi pendatang. Mereka akan
menjadi budak dan diperlakukan dengan tidak
adil selama empat ratus tahun. **7** Tetapi, Aku
akan menghukum bangsa yang memperbudak
mereka. Kemudian, bangsa keturunannya itu
akan keluar dari negeri perbudakan itu, dan
akan menyembah-Ku di tempat ini.' **8** Lalu, Allah
membuat suatu perjanjian dengan Abraham.
Tanda dari perjanjian itu adalah sunat[b]. Ketika
Abraham mendapatkan anak laki-laki, Ishak*, ia
menyunat anak itu saat berusia delapan hari.

---

[a]**7:2-5 Allah kita ... memiliki anak** Bacalah Kejadian 11, 12.
[b]**7:8 Allah membuat ... adalah sunat** Bacalah Kejadian 17:9-14.

Ishak juga menyunat anak laki-lakinya, Yakub*.
Dan, Yakub juga melakukan hal yang sama
terhadap kedua belas anak laki-lakinya, yang
kemudian menjadi nenek moyang bangsa kita.
9 Nenek moyang kita ini cemburu kepada
saudara mereka yang lebih muda, yaitu Yusuf
sehingga mereka menjualnya sebagai budak di
Mesir. Tetapi, Allah menyertai Yusuf[c]. **10** Allah
menyelamatkannya dari semua kesulitannya dan
membuatnya disukai Firaun, Raja Mesir. Karena
hikmat yang diberikan Allah kepada Yusuf, Raja
Mesir itu membuat Yusuf menjadi penguasa
atas Mesir dan istana Firaun[d]. **11** Ketika terjadi
kekeringan di seluruh tanah Mesir dan wilayah
Kanaan, mereka semua menderita kelaparan.
Nenek moyang kita juga tidak memiliki apa pun
untuk dimakan[e].
12 Tetapi, Yakub mendengar bahwa ada
makanan di Mesir. Jadi, ia menyuruh nenek
moyang kita berkunjung ke sana untuk pertama

---

[c]**7:9 Nenek moyang ... menyertai Yusuf** Bacalah Kejadian 37:12-36.

[d]**7:10 Allah menyelamatkan ... rumah Firaun** Bacalah Kejadian 41:37-43.

[e]**7:11 Suatu ketika ... untuk dimakan** Bacalah Kejadian 41:54.

kalinya[f]. **13** Pada kunjungan ke Mesir untuk
yang kedua kalinya, Yusuf memberi tahu
saudara-saudaranya tentang siapa dirinya.
Keluarga Yusuf menjadi dikenal oleh Firaun.
14 Kemudian, Yusuf mengirim beberapa orang
untuk mengundang Yakub, ayahnya, datang
ke Mesir. Ia juga mengundang semua sanak
saudaranya yang berjumlah 75 orang[g]. **15** Maka,
Yakub dan nenek moyang kita berangkat ke Mesir
dan tinggal di sana sampai mereka meninggal[h].
16 Beberapa waktu kemudian, mayat mereka
dipindahkan ke Sikhem dan ditempatkan di
sebuah pekuburan yang dibeli Abraham dari
anak-anak Hemor dengan sejumlah uang perak[i].
17 Dengan berjalannya waktu, janji yang
diberikan Allah kepada Abraham semakin dekat
menjadi kenyataan, karena jumlah keturunannya
semakin bertambah dan berlipat ganda di Mesir.
18 Sampai akhirnya seorang raja lain memerintah
di Mesir dan ia sama sekali tidak mengenal
Yusuf. **19** Raja ini memperalat bangsa kita. Ia

---

[f]**7:12 Tetapi, Yakub ... pertama kalinya** Bacalah Kejadian 42:1-2.

[g]**7:13, 14 Kemudian, mereka ... 75 orang** Bacalah Kejadian 45-46.

[h]**7:15 Maka, Yakub ... mereka meninggal** Bacalah Kejadian 49:33.

[i]**7:16 Allah kita ... uang perak** Bacalah Kejadian 50:13.

memperlakukan nenek moyang kita dengan
buruk dan memaksa mereka untuk membuang
bayi-bayi mereka supaya terlantar dan mati[j].
20 Pada saat itulah Musa* lahir, dan di mata
Allah ia adalah seorang bayi yang sangat elok.
Tiga bulan lamanya, Musa dirawat oleh orang
tuanya di rumah. **21** Ketika orang tuanya harus
membuang Musa, putri Firaun mengambil dan
membesarkan Musa seperti anaknya sendiri.
22 Orang-orang Mesir mengajarkan segala
sesuatu yang mereka ketahui kepada Musa
sehingga Musa menjadi kuat dalam perkataan
dan perbuatannya[k].
23 Ketika berusia empat puluh tahun, Musa
mulai berpikir untuk mengunjungi saudara-
saudaranya, yaitu bangsa Israel. **24** Ketika Musa
melihat seorang Israel yang dianiaya orang
Mesir, ia membela orang Israel itu dan memukul
orang Mesir itu hingga mati. **25** Musa mengira
saudara-saudaranya, yaitu orang Israel, akan
mengerti bahwa Allah memakai dia untuk
menyelamatkan mereka. Tetapi, mereka tidak
mengerti. **26** Hari berikutnya, Musa melihat dua
orang Israel sedang berkelahi, dan mencoba

---

[j] **7:17-19 Jumlah orang ... terlantar dan mati** Bacalah Keluaran 1:1-22.

[k] **7:20-22 Saat itulah ... dan perbuatannya** Bacalah Keluaran 2:1-10.

mendamaikan mereka dengan berkata, ‘Teman-
teman, kalian ini bersaudara! Kenapa kalian
saling menyakiti?’ **27** Tetapi, orang yang melukai
temannya itu mendorong Musa dan berkata
kepadanya, 'Siapakah yang mengangkatmu
menjadi pemimpin dan hakim atas kami?
28 Apakah kamu juga akan membunuhku,
sama seperti kamu membunuh orang Mesir
itu kemarin?' **29** Mendengar perkataan orang
itu, pergilah Musa melarikan diri dari Mesir. Ia
tinggal di tanah orang Midian sebagai pendatang.
Selama tinggal di situ, Musa mempunyai dua
anak laki-laki[l].

30 Empat puluh tahun kemudian, seorang
malaikat menampakkan diri kepada Musa dalam
bentuk api di semak yang menyala. Peristiwa itu
terjadi di padang belantara, dekat gunung Sinai.
31 Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan apa
yang dilihatnya. Saat ia mendekati semak itu
untuk melihatnya dari dekat, ia mendengar suara
Tuhan, **32** ‘Akulah Allah yang disembah nenek
moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan
Allah Yakub.’ Musa menjadi gemetar ketakutan
dan tidak berani lagi melihat ke semak itu.
33 Tetapi, Tuhan berkata kepadanya, ‘Lepaskan

---

[l] **7:23-29 Ketika berusia ... anak laki-laki** Bacalah Keluaran 2:11-22.

sandalmu karena tempat kamu berdiri itu
adalah tanah yang suci. **34** Aku telah melihat
umat-Ku sangat ditindas di Mesir. Aku telah
mendengar jerit tangis mereka dan Aku akan
turun untuk menyelamatkan mereka. Marilah!
Aku mengutusmu kembali ke Mesir[m].'
35 Musa, orang yang pernah ditolak oleh
orang sebangsanya sendiri dengan perkataan,
'Siapakah yang menjadikanmu pemimpin dan
hakim atas kami[n]?', sekarang diutus Allah untuk
menjadi pemimpin dan penyelamat. Allah
mengutus Musa dengan bantuan malaikat yang
ia lihat dalam semak yang menyala. **36** Maka,
Musa memimpin bangsa itu keluar dari Mesir.
Selama empat puluh tahun, Musa melakukan
mukjizat dan tanda-tanda ajaib di Mesir, di Laut
Merah, dan di padang gurun. **37** Juga, Musa inilah
yang berkata kepada bangsa Israel, bahwa 'Allah
akan memberikan kepadamu seorang nabi dari
antara bangsamu sendiri, seperti aku[o].' **38** Musa
inilah yang berkumpul bersama malaikat di
padang belantara, yang berbicara dengan Allah di
gunung Sinai, dan bersama nenek moyang kita di

---

[m] **7:30-34 Empat puluh ... ke Mesir** Bacalah Keluaran 2:23-4:17.

[n] **7:35 Siapakah yang ... atas kami** Dikutip dari Bil. 16:13.

[o] **7:37 Allah akan ... seperti aku** Dikutip dari Ul. 18:15, 18.

padang gurun dan menerima firman Allah yang
hidup untuk diberikan kepada kita.
39 Tetapi, nenek moyang kita tidak mau
menaati Musa. Mereka menolak dia dan ingin
kembali ke Mesir[p]. **40** Mereka berkata kepada
Harun, ‘Musa memimpin kita ke luar dari Mesir.
Tetapi, kita tidak tahu apa yang terjadi dengan
Musa. Jadi, buatlah beberapa dewa yang akan
berjalan memimpin kita[q]. **41** Maka, mereka
membuat berhala yang mirip dengan seekor
anak sapi. Nenek moyang kita menyembah
dan memberikan persembahan kepada berhala
itu. Mereka bersukacita dengan allah hasil
buatan tangan mereka sendiri. **42** Maka, Allah
berpaling dari mereka dan membiarkan mereka
menyembah bala tentara langit[r]. Inilah yang
Allah katakan dalam kitab para nabi,

‘Hai orang-orang Israel, selama empat puluh
tahun di padang gurun,
kamu tidak membawa kepada-Ku
persembahan dan kurban sembelihan.
43 Kamu justru membawa kemah untuk Molokh

---

[p] **7:39 Tetapi nenek ... ke Mesir** Bacalah Bil. 14:3, 4.

[q] **7:40 Musa memimpin ... kita** Dikutip dari Keluaran 32:1, 23.

[r] **7:42 bala tentara langit** Ungkapan yang berarti allah lain yang disembah oleh orang Israel.

dan patung bintang dewamu, Refan.
Itu semua adalah berhala yang kamu buat
untuk disembah.
Jadi, Aku akan membuang kamu ke luar
Babel[s].'

44 Di padang gurun, nenek moyang kita memiliki Kemah Suci*. Allah memberi tahu Musa bagaimana cara membuat Kemah itu sesuai dengan rancangan yang diberikan Allah kepadanya[t]. **45** Kemudian, Yosua* memimpin nenek moyang kita untuk merebut tanah dari bangsa-bangsa lain. Bangsa kita mendatangi tanah itu dan Allah mengusir bangsa-bangsa lain keluar. Ketika bangsa kita masuk ke tanah yang baru, mereka membawa Kemah ini[u]. Bangsa kita menerima Kemah ini dari nenek moyang mereka, dan menyimpannya sampai zaman Daud*[v]. **46** Daud adalah seorang yang menyenangkan Allah dan ia meminta kepada Allah agar diperbolehkan membangun Bait Allah

---

[s]**7:42, 43 Hai orang-orang Israel ... ke luar Babel** Dikutip dari Amos 5:25-27.

[t]**7:44 Di padang gurun... kepadanya** Bacalah Keluaran 25:8, 9, 40.

[u]**7:45 Kemudian, Yosua ... Kemah ini** Bacalah Kitab Yosua.

[v]**7:45 Bangsa kita ... zaman Daud** Bacalah 2 Samuel 7:2, 6.

bagi Allah Yakub[w]. **47** Tetapi, Salomolah[x] yang
membangun tempat kediaman itu untuk Allah[y].
48 Meski demikian, Allah Yang Mahatinggi
tidak tinggal dalam bangunan yang dibuat oleh
tangan manusia. Seperti yang ditulis oleh nabi,

49 'Tuhan berkata,
Surga adalah takhta-Ku
dan bumi adalah alas kaki-Ku.
Jadi, rumah seperti apakah yang akan kau
bangun untuk-Ku?
Apakah Aku perlu tempat untuk beristirahat?
50 Bukankah Aku yang menciptakan semuanya
ini[z]?'"

51 Kemudian, Stefanus berkata, "Hai, kamu
para pemimpin Israel yang keras kepala,
yang tidak bersunat hati atau telinga! Kamu
selalu menentang Roh Kudus*, seperti nenek
moyangmu, itulah yang kamu lakukan!

---

[w]**7:46 Daud ... Allah Yakub** Bacalah 2 Samuel 7:8-16.

[x]**7:47 Salomo** Anak Daud dari Betyeba yang mewarisi takhta kerajaan Israel. Salomo dikenal sebagai orang yang penuh dengan hikmat.

[y]**7:47 Salomolah yang ... untuk Allah** Bacalah 1 Raja-raja 6:1-38.

[z]**7:49, 50 Tuhan berkata ... semuanya ini** Dikutip dari Yesaya 66:1, 2.

52 Pernahkah ada nabi yang tidak dianiaya oleh
nenek moyangmu? Bahkan, mereka membunuh
orang-orang yang telah lama mengatakan bahwa
Sang Kebenaran akan datang[a]. Sekarang, ketika
Ia datang kamu mengkhianati dan membunuh-
Nya[b]. 53 Kamu semua adalah orang-orang yang
menerima Hukum Taurat* yang diberikan Allah
kepadamu melalui para malaikat-Nya, tetapi
kamu tidak menaatinya!”

Stefanus Dibunuh

54 Ketika orang-orang yang hadir dalam sidang
Mahkamah Agama* mendengar perkataan
Stefanus ini, mereka menjadi sangat marah dan
geram terhadap Stefanus. 55 Tetapi, Stefanus
yang dipenuhi oleh Roh Kudus memandang ke
langit dan melihat kemuliaan Allah, serta Yesus
yang berdiri di sebelah kanan Allah. 56 Stefanus
berkata, “Lihat! Aku melihat langit terbuka dan
Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”
57 Mendengar perkataan itu, semua orang
mulai berteriak-teriak dengan suara keras

---

[a]**7:52 mereka membunuh ... akan datang** Para nabi dalam masa Perjanjian Lama bernubuat dan bersaksi mengenai janji Allah akan kedatangan Kristus, tetapi mereka ditolak oleh bangsa mereka sendiri.

[b]**7:52 kamu mengkhianati ... itu** Kristus sendiri dibunuh oleh orang-orang Yahudi.

sambil menutup telinga dengan kedua tangan
mereka[c]. Lalu, mereka bersama-sama menyerbu
Stefanus. 58 Setelah menyeretnya ke luar
kota, mereka lalu melempari Stefanus dengan
batu. Dan, orang-orang yang menjadi saksi
perbuatan orang banyak terhadap Stefanus itu
meletakkan jubah[d] mereka di depan kaki seorang
pemuda yang bernama Saulus. 59 Sementara
dilempari batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus,
terimalah rohku!" 60 Ia berlutut dan berseru,
"Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini ke atas
mereka!" Itulah kata-kata terakhir Stefanus
8 sebelum ia mati. 1 Dan, Saulus setuju dengan
pembunuhan terhadap Stefanus.

Penganiayaan terhadap Jemaat di Yerusalem

Pada hari itu, terjadilah penganiayaan
besar-besaran terhadap jemaat di Yerusalem.

---

[c]**7:57 berteriak-teriak ... kedua tangan** Orang Yahudi sangat ketat dalam menjaga kemurnian, termasuk kemurnian hati dan pikiran mereka. Berteriak sambil menutup telinga menolong mereka untuk tidak hanya menahan perkataan Stefanus (yang dianggap sebagai suatu penghujatan), tetapi juga betul-betul membuat mereka tidak dapat mendengar apapun kecuali suara mereka sendiri.

[d]**7:58 meletakkan jubah** Kebiasaan orang Yahudi untuk melepaskan jubah mereka ketika berlari atau bekerja.

Semua orang-orang percaya[e] yang ada di
Yerusalem menyebar keluar ke wilayah-wilayah
Yudea* dan Samaria*, kecuali para rasul.*
2 Orang-orang saleh menguburkan mayat
Stefanus dan menangisi kematiannya dengan
suara nyaring.[f] 3 Sementara itu, Saulus berusaha
menghancurkan jemaat di rumah-rumah orang
percaya. Ia masuk dari satu rumah ke rumah
yang lain, lalu menyeret baik laki-laki maupun
perempuan, dan menjebloskan mereka ke dalam
penjara.

Filipus Memberitakan Kabar Baik di Samaria

4 Orang-orang percaya yang tercerai-berai
itu justru pergi ke berbagai tempat untuk
memberitakan Kabar Baik*.
5 Pada saat itu, Filipus pergi ke kota di
wilayah Samaria dan memberitakan tentang
Kristus* kepada orang-orang di sana. 6 Setelah

---

[e] **8:1 orang-orang percaya** Orang-orang yang percaya kepada pengajaran Kristus, keilahian-Nya, hingga kematian-Nya untuk menebus manusia dari kuasa dosa.

[f] **8:2 orang-orang saleh...menangisi kematiannya dengan suara nyaring**"orang saleh" yang dimaksud adalah orang-orang percaya yang saleh. Dengan menangisi kematian Stefanus, mereka menunjukkan penghormatan mereka kepadanya sebagai orang benar, sekalipun ia difitnah sebagai seorang penghujat.

mendengar Filipus dan melihat mukjizat-
mukjizat* yang dilakukannya, orang-orang di
sana memerhatikan dengan sungguh-sungguh
apa yang ia sampaikan. **7** Di antara mereka ada
orang-orang yang kerasukan roh jahat. Filipus
mengusir roh-roh itu keluar dari mereka, dan
roh-roh itu keluar sambil berteriak dengan suara
yang sangat keras. Filipus juga menyembuhkan
orang-orang yang lemah dan lumpuh. **8** Ada
sukacita besar terjadi di kota itu.

9 Di situ juga ada seorang laki-laki bernama
Simon. Ia dikenal di kota itu sebagai seorang
yang memiliki ilmu sihir. Orang-orang Samaria
sangat kagum terhadap Simon, karena itu
ia menganggap diri orang penting. **10** Semua
orang, baik orang kecil maupun orang besar,
selalu memberi perhatian kepada apa yang
Simon katakan. Mereka berkata, “Orang ini
memiliki kuasa yang disebut 'kuasa besar dari
allah'.” **11** Sudah sangat lama Simon membuat
orang-orang itu kagum dengan ilmu sihirnya.
12 Tetapi, orang-orang ini sekarang percaya
dengan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah*dan
kuasa Kristus Yesus. Laki-laki dan perempuan
yang menjadi percaya itu dibaptis.* **13** Bahkan,
Simon sendiri juga percaya. Setelah dibaptis,
ia terus berada dekat dengan Filipus dan terus

kagum melihat berbagai mukjizat dan tanda ajaib
yang dilakukan Filipus.
14 Para rasul yang ada di Yerusalem
mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah
menerima firman Allah. Jadi, mereka mengutus
Petrus dan Yohanes pergi kepada orang-orang
di kota Samaria. **15** Ketika Petrus dan Yohanes
tiba, mereka berdoa untuk orang-orang Samaria
yang percaya agar mereka menerima Roh Kudus*
16 Orang-orang ini telah dibaptis di dalam nama
Tuhan Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun atas
mereka. **17** Ketika kedua rasul itu meletakkan
tangan ke atas orang-orang itu, orang-orang itu
pun menerima Roh Kudus.
18 Ketika Simon melihat orang-orang itu
menerima Roh ketika rasul-rasul meletakkan
tangan atas mereka, maka ia pun menawarkan
uang kepada rasul-rasul. **19** Simon berkata,
“Berikan juga kuasa itu kepadaku supaya ketika
aku meletakkan tangan atas seseorang, ia akan
menerima Roh Kudus.”
20 Tetapi, Petrus berkata kepada Simon,
“Binasalah uangmu itu bersama-sama dengan
kamu karena kamu pikir kamu bisa membeli
karunia Allah dengan uang! **21** Kamu tidak
dapat melayani bersama kami karena hatimu
tidak benar di hadapan Allah. **22** Karena itu
bertobatlah! Berbaliklah dari pikiran yang jahat

itu dan berdoalah kepada Tuhan. Semoga, jika
mungkin, motivasi hatimu diampuni. **23** Sebab,
aku melihat kamu penuh dengan kepahitan dan
tidak dapat menahan diri dari kejahatan."
24 Jawab Simon kepadanya, "Berdoalah
kepada Tuhan demi aku supaya yang kamu
katakan itu tidak terjadi padaku."
25 Setelah Petrus dan Yohanes memberi
kesaksian tentang Tuhan Yesus dan
memberitakan firman Tuhan kepada
orang-orang di kota itu, mereka pun kembali ke
kota Yerusalem. Dalam perjalanan itu, mereka
memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang
yang tinggal di desa-desa, di wilayah Samaria.

Filipus Mengajar Orang Etiopia

26 Kemudian, seorang malaikat Tuhan
berbicara kepada Filipus, katanya, "Bersiap-
siaplah dan pergilah ke selatan, ke jalan yang
turun dari kota Yerusalem menuju kota Gaza,
yaitu jalan yang melintasi gurun." **27** Maka, Filipus
pun bersiap-siap dan pergi. Dalam perjalanan, ia
melihat seorang sida-sida[g] dari negeri Etiopia.
Seorang sida-sida memegang jabatan penting

---

[g]**8.27 sida-sida** Jabatan tinggi di negeri Etiopia yang bertanggung jawab kepada Ratu negeri itu. Karena tugasnya itu, seorang sida-sida harus dikebiri agar tidak memiliki hasrat seks kepada sang Ratu.

karena bertanggung jawab mengelola keuangan
Sri Kandake, Ratu Etiopia. Pejabat ini pergi ke
kota Yerusalem untuk beribadah[h]. **28** Pada waktu
itu ia sedang dalam perjalanan pulang dan duduk
di keretanya sambil membaca kitab Nabi Yesaya.
29 Maka, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi
dan dekatilah kereta itu.” **30** Maka, Filipus pergi
menuju ke kereta itu dan mendengar pejabat itu
sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Kata Filipus
kepada pejabat itu, “Apakah Tuan mengerti apa
yang sedang Tuan baca?”
31 Jawab pejabat itu kepadanya, “Bagaimana
aku bisa mengerti kalau tidak ada yang
menjelaskannya kepadaku?” Maka, ia pun
menyuruh Filipus untuk naik ke dalam kereta
dan duduk bersamanya. **32** Bagian dari Kitab Suci
yang sedang ia baca adalah sebagai berikut:

“Seperti domba yang dituntun ke tempat
penyembelihan,
dan seperti anak domba yang tidak bersuara
di depan orang-orang yang menggunting
bulunya,

---

[h]**8:27 Pejabat ini ... beribadah** Pada saat itu, sudah banyak orang Yahudi yang tersebar di berbagai tempat di luar wilayah Palestina dan mereka juga menyembah Allah orang Israel. Mereka wajib datang dan beribadah di Bait Allah di Yerusalem di hari-hari khusus seperti paskah, dll.

Ia tidak membuka mulutnya untuk berbicara.
33 Ia dipermalukan dan semua hak-Nya diambil.
Siapakah yang akan mengingat keturunan-Nya?
Hidup-Nya di bumi telah berakhir [i].”

34 Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong katakan kepadaku, siapakah yang dibicarakan oleh nabi ini? Apakah ia berbicara tentang dirinya sendiri ataukah tentang orang lain?”
35 Lalu, Filipus mulai berbicara menggunakan bagian Kitab Suci yang dibaca pejabat itu, dan menjelaskan Kabar Baik tentang Yesus.
36 Saat mereka sampai di tempat yang berair, pejabat itu berkata, “Lihat, di situ ada air. Apakah ada yang melarang aku untuk dibaptis?” **37** Jawab Filipus kepadanya, “Jika Tuan percaya dengan sepenuh hati, Tuan boleh dibaptis.” Dan, pejabat itu menjawab, “Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.”
38 Segera pejabat itu menyuruh keretanya berhenti. Lalu, keduanya turun ke dalam air, dan Filipus membaptis dia. **39** Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan[j] membawa Filipus pergi dari tempat itu sehingga pejabat itu tidak

---

[i] **8:32, 33 Seperti domba ... keturunan-Nya** Dikutip dari Yesaya 53:7, 8. Ayat-ayat ini adalah nubuat tentang penderitaan dan kematian Kristus.

[j] **8:39 Roh Tuhan** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

melihatnya lagi. Tetapi, pejabat itu melanjutkan
perjalanannya dengan bersukacita. **40** Kemudian,
Filipus muncul di sebuah kota yang bernama
Asdod. Sambil berjalan menuju ke kota Kaisarea,
ia memberitakan Injil kepada orang-orang di
semua kota yang dilewatinya.

Saulus Menjadi Pengikut Yesus

9 **1** Sementara itu, Saulus masih terus
berkobar-kobar mengancam dan membunuh
murid-murid Tuhan. Bahkan ia pergi menghadap
imam besar* **2** untuk meminta surat yang
ditujukan kepada rumah-rumah ibadah* di
kota Damaskus. Saulus ingin agar imam besar
memberinya wewenang kepadanya untuk
menemukan para pengikut Jalan Tuhan[k]. Jika
ada, baik laki-laki atau perempuan, maka mereka
akan ditangkap dan dibawa ke kota Yerusalem.
3 Ketika sedang dalam perjalanan mendekati
kota Damaskus, tiba-tiba ada cahaya yang sangat
terang dari langit yang bersinar mengelilingi
Saulus. **4** Saulus terjatuh ke tanah dan Ia
mendengar suara yang berkata kepadanya,
“Saulus, Saulus! Mengapa kamu menganiaya
Aku?”

---

[k]**9:2 Pengikut Jalan Tuhan** orang-orang percaya pengikut Kristus.

5 Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”
Suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang kamu
aniaya itu. 6 Sekarang, berdiri dan masuklah ke
dalam kota. Ada orang yang akan datang dan
memberi tahu apa yang harus kamu lakukan.”
7 Orang-orang yang bersama Saulus hanya
berdiri dan tidak mampu berbicara. Mereka
mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa
pun. 8 Saulus berdiri, tetapi ia tidak dapat melihat
apa-apa walaupun matanya terbuka. Maka,
orang-orang yang bersamanya menuntun Saulus
dan membawanya ke kota Damaskus. 9 Selama
tiga hari, Saulus tidak dapat melihat. Dan selama
itu juga, ia tidak makan ataupun minum.
10 Di kota Damaskus, ada seorang pengikut
Yesus bernama Ananias. Dalam suatu
penglihatan, Tuhan berbicara kepadanya,
“Ananias!”
Ananias menjawab, “Ini aku, Tuhan.”
11 Tuhan berkata kepadanya, “Berdiri dan
pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus. Carilah
rumah Yudas[l] dan tanyakan kepadanya tentang
seorang bernama Saulus dari kota Tarsus, ia
sedang berdoa. 12 Dan, Saulus, dalam suatu
penglihatan telah melihat seorang laki-laki

---

[l] **9:11 Yudas** Nama yang cukup umum di kalangan orang Yahudi. Yudas yang diceritakan di sini bukanlah Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

bernama Ananias. Ia datang dan meletakkan
tangan ke atasnya supaya ia dapat melihat lagi.”
13 Tetapi, Ananias menjawab, “Tuhan, sudah
banyak orang yang memberitahuku tentang
orang itu dan tentang segala kejahatan yang
telah dilakukannya terhadap umat kudus-Mu
di kota Yerusalem. **14** Kedatangannya ke kota
Damaskus ini adalah untuk menangkap semua
orang yang percaya kepada-Mu, dengan kuasa
yang diberikan oleh imam-imam kepala.”
15 Tetapi, Tuhan berkata lagi kepada Ananias,
“Pergilah, sebab Aku telah memilih Saulus
menjadi alat-Ku untuk memberitakan nama-Ku
kepada bangsa-bangsa, raja-raja, dan seluruh
bangsa Israel. **16** Aku akan menunjukkan
kepadanya segala sesuatu yang harus ia derita
demi nama-Ku.”
17 Maka, berangkatlah Ananias ke rumah
Yudas. Di sana, ia meletakkan tangannya ke atas
Saulus dan berkata, “Saudara Saulus, Tuhan Yesus
yang menampakkan diri dalam perjalananmu
ke sini telah mengutus aku supaya kamu
dapat melihat lagi dan dipenuhi Roh Kudus.*”
18 Seketika itu juga, sesuatu yang tampak seperti
sisik-sisik ikan jatuh dari mata Saulus dan ia dapat
melihat lagi. Kemudian, ia berdiri dan dibaptis.

Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

19 Setelah makan, Saulus menjadi kuat
kembali. Selama beberapa hari ia tinggal
bersama murid-murid Yesus yang ada di kota
Damaskus. **20** Tidak lama sesudah itu, Saulus
mulai pergi ke rumah-rumah ibadah untuk
memberitakan bahwa Yesus adalah Anak Allah.
21 Semua orang yang mendengar Saulus
menjadi heran. Mereka berkata, “Bukankah di
kota Yerusalem orang ini membunuh orang-orang
yang percaya kepada Yesus? Dan, bukankah ia
datang ke kota ini untuk menangkap orang-orang
yang percaya dalam nama-Nya serta membawa
mereka kepada imam-imam kepala?”
22 Saulus menjadi semakin berpengaruh.
Tetapi, orang-orang Yahudi yang tinggal di
Damaskus menjadi semakin bingung karena
Saulus memberikan bukti-bukti yang sangat kuat
bahwa Yesus adalah Kristus, Sang Kristus.

Saulus Lolos dari Rencana Pembunuhan oleh Beberapa Orang Yahudi

23 Setelah hari-hari berlalu, orang-orang
Yahudi membuat siasat untuk membunuh Saulus.
24 Akan tetapi, rencana itu diketahui oleh Saulus.
Mereka selalu mengawasi pintu-pintu gerbang
kota, siang dan malam, supaya mereka dapat

membunuh Saulus. **25** Tetapi, pada suatu malam,
beberapa murid Saulus memasukkannya ke
dalam keranjang lalu menurunkannya melalui
celah tembok kota.

Saulus di Yerusalem

26 Sesampainya di kota Yerusalem, Saulus
mencoba bergabung dengan murid-murid Yesus,
tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka
belum percaya bahwa Saulus benar-benar
telah menjadi murid Yesus. **27** Tetapi, Barnabas
menerima Saulus dan membawanya kepada
para rasul*. Barnabas juga menceritakan
kepada mereka bagaimana Saulus telah melihat
Tuhan dalam perjalanan, dan bagaimana Tuhan
berbicara kepada Saulus. Kemudian, ia juga
menceritakan bahwa dengan penuh keberanian
Saulus berbicara dalam nama Tuhan di kota
Damaskus.
28 Maka, Saulus tinggal bersama dengan
para rasul dan pergi ke seluruh kota Yerusalem
dengan bebas. Ia mengajar dalam nama Tuhan
dengan berani. **29** Saulus juga sering berbicara
dan berdebat dengan orang-orang Yahudi yang
berbahasa Yunani. Tetapi, orang-orang ini justru
mencari cara membunuh Saulus. **30** Ketika
orang-orang percaya mengetahui tentang hal ini,

mereka membawa Saulus ke kota Kaisarea. Dari
sana, mereka mengirim Saulus ke kota Tarsus.
31 Jemaat di seluruh wilayah Yudea, Galilea,
dan Samaria hidup dalam damai. Dengan
pertolongan Roh Kudus mereka semakin kuat
dan orang-orang percaya ini hidup dengan takut
akan Tuhan. Karena itu, jumlah mereka terus
bertambah banyak.

Petrus di Kota Lida dan Kota Yope

32 Ketika Petrus pergi berkeliling ke seluruh
daerah, ia berhenti untuk mengunjungi
orang-orang percaya yang tinggal di kota Lida.
33 Di sana, ia bertemu dengan Eneas, seorang
lumpuh yang tidak bisa bangun dari tempat
tidurnya selama delapan tahun. **34** Petrus
berkata kepadanya, “Eneas, Yesus Kristus
menyembuhkanmu. Berdirilah dan rapikan
tempat tidurmu!” Maka, seketika itu juga, Eneas
berdiri. **35** Semua orang yang tinggal di kota Lida
dan di tanah Saron melihat dia, dan mereka
memutuskan untuk berbalik kepada Tuhan.
36 Di kota Yope, ada seorang murid Yesus yang
bernama Tabita. Nama Yunaninya ialah Dorkas.
Perempuan ini selalu melakukan perbuatan-
perbuatan baik dan selalu memberikan sedekah
kepada mereka yang membutuhkan. **37** Pada
waktu Petrus berada di kota Lida, Tabita sakit

dan mati. Lalu, orang-orang memandikan
mayatnya dan menempatkannya di ruang atas.
38 Murid-murid Yesus di kota Yope mendengar
bahwa Petrus sedang berada di kota Lida, tidak
jauh dari kota Yope. Jadi, mereka mengutus
dua orang untuk memohon kepada Petrus
dengan berkata, “Cepatlah datang ke tempat
kami!” **39** Maka, Petrus segera bersiap-siap
dan pergi bersama mereka. Sesampainya di
sana, mereka mengantar Petrus ke ruang atas.
Sambil menangis, para janda berdiri di samping
Petrus dan menunjukkan semua baju dan
pakaian-pakaian yang dibuat Tabita sewaktu ia
masih hidup. **40** Kemudian, setelah menyuruh
semua orang keluar dari ruangan itu, Petrus
berlutut dan berdoa. Sesudah itu, ia berpaling
kepada mayat Tabita dan berkata, “Tabita,
bangunlah!” Tabita pun membuka matanya,
dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk. **41** Lalu,
Petrus mengulurkan tangannya kepada Tabita
dan membantunya berdiri. Setelah itu, Petrus
memanggil orang-orang percaya dan para janda
tadi. Ia menunjukkan kepada mereka bahwa
Tabita hidup! **42** Kabar tentang peristiwa itu
tersebar ke seluruh kota Yope sehingga banyak
orang yang menjadi percaya kepada Tuhan.
43 Petrus tinggal di kota Yope berhari-hari, di

rumah seorang pengrajin kulit yang bernama
Simon.

Petrus dan Kornelius

10 **1** Di kota Kaisarea, ada seorang bernama
Kornelius. Ia adalah seorang perwira yang
mengepalai pasukan yang dikenal dengan nama
Pasukan Italia. **2** Kornelius adalah laki-laki yang
saleh dan takut akan Allah. Ia dan semua orang
yang tinggal di rumahnya beribadah kepada Allah
yang sejati[m]. Kornelius juga banyak memberi
sedekah untuk menolong orang-orang miskin
dan selalu berdoa kepada Allah. **3** Suatu sore,
kira-kira jam tiga, Kornelius mendapat suatu
penglihatan yang sangat jelas. Ia melihat seorang
malaikat Allah datang kepadanya dan berkata,
"Kornelius!"
4 Kornelius memandang malaikat itu dengan
rasa takut, dan menjawab, "Ada apa, Tuan?"
Malaikat itu berkata kepadanya, "Allah telah
mendengar doa-doamu dan melihat sedekah
yang kauberikan kepada orang-orang miskin.
Allah mengingatmu dan semua perbuatanmu.
5 Sekarang, utuslah beberapa orang ke kota

---

[m]**10:2 beribadah kepada Allah yang sejati** Selain Allah Israel, orang-orang banyak menyembah allah-allah /dewa-dewa lain. Tetapi hanya Allah Israel saja yang benar-benar adalah Allah yang sejati.

Yope untuk menjemput seorang bernama
Simon, yang juga disebut Petrus. **6** Ia menginap
di rumah seorang yang juga bernama Simon,
pengrajin kulit[n] yang rumahnya berada di tepi
laut." **7** Setelah itu, malaikat yang berbicara
kepada Kornelius itu pergi. Kornelius segera
memanggil dua orang pelayannya dan salah
seorang prajuritnya yang saleh. Mereka
adalah pelayan-pelayan pribadinya. **8** Kornelius
menjelaskan semuanya kepada ketiga orang ini
dan mengutus mereka ke kota Yope.

9 Keesokan harinya, ketika mereka hampir
tiba di kota Yope kira-kira pukul dua belas
tengah hari, Petrus sedang naik ke atap untuk
berdoa. **10** Petrus merasa sangat lapar dan
ingin makan. Tetapi, sementara orang-orang
mempersiapkan makanannya, Petrus mendapat
suatu penglihatan. **11** Ia melihat sesuatu seperti
kain yang lebar turun dari langit yang terbuka.
Kain itu diturunkan ke tanah dengan diikat
pada keempat ujungnya. **12** Di dalamnya ada
segala jenis binatang berkaki empat, binatang
melata, dan burung-burung. **13** Kemudian, ada
suara yang berkata kepadanya, "Hai Petrus,

---

[n]**10:6 penyamak kulit** orang yang pekerjaannya memproses kulit binatang agar berubah warnanya dengan cara dimasak.

bangunlah! Sembelihlah binatang-binatang itu
dan makanlah!”
14 Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan.
Aku tidak mau, sebab aku tidak pernah makan
makanan yang haram atau najis[o].”
15 Tetapi, suara itu berkata lagi kepadanya,
“Apa yang sudah disucikan Allah jangan kamu
katakan haram[p]!” **16** Hal ini terjadi tiga kali, dan
tiba-tiba semua itu terangkat ke langit. **17** Petrus
sangat bingung mencari arti dari penglihatan itu.
Sementara itu, orang-orang yang diutus Kornelius
telah menemukan rumah Simon. Mereka sedang
berdiri di depan pintu. **18** Mereka bertanya,
“Apakah Simon Petrus menginap di sini?”
19 Sementara Petrus masih memikirkan
arti penglihatan itu, Roh* berkata kepadanya,
“Dengarlah! Ada tiga orang sedang mencarimu.
20 Bangun dan turunlah! Jangan ragu untuk pergi
bersama orang-orang itu karena Akulah yang
mengutus mereka.” **21** Maka, Petrus turun dan
berkata kepada mereka, “Akulah yang kamu cari.

---

[o]**10:14 Aku tidak ... atau najis** Ada banyak jenis binatang yang diharamkan oleh Allah agar tidak dimakan oleh orang Israel. Bacalah Imamat 11:4-20.

[p]**10:15 Apa yang ... katakan haram** Di sini, Kristus memiliki otoritas untuk memperbaharui hukum tentang binatang yang haram yang telah ditetapkan oleh Allah. Ini membuktikan bahwa Dia adalah Allah sendiri.

Ada keperluan apa sehingga kamu datang ke
sini?”
22 Orang-orang itu menjawab, “Kornelius,
seorang perwira yang takut akan Allah, dan
seorang yang dikenal baik oleh bangsa Yahudi,
mendapat perintah dari seorang malaikat suci
agar mengundangmu ke rumahnya supaya
ia dapat mendengar berita yang ingin kamu
katakan.” **23** Maka, Petrus menyuruh orang-orang
itu masuk dan menginap di situ. Keesokan
harinya, Petrus bangun dan pergi bersama
ketiga orang itu. Beberapa orang percaya dari
kota Yope juga ikut menemaninya. **24** Hari
berikutnya, mereka tiba di kota Kaisarea.
Kornelius sedang menunggu kedatangan mereka
dan sudah mengumpulkan saudara-saudara dan
teman-teman dekatnya di rumahnya.
25 Ketika Petrus masuk, Kornelius
menyambutnya. Ia menjatuhkan diri di
kaki Petrus dan menyembahnya. **26** Tetapi,
Petrus menyuruhnya berdiri. Petrus berkata,
“Bangunlah, aku hanya seorang manusia seperti
kamu.” **27** Sambil berbicara dengan Kornelius,
Petrus masuk ke dalam dan melihat sekelompok
orang banyak berkumpul di sana. **28** Petrus
berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa
orang Yahudi dilarang bergaul dengan orang yang
bukan Yahudi atau mengunjungi mereka. Tetapi,

Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku
tidak boleh menganggap siapa pun haram atau
najis. **29** Itulah sebabnya, aku tidak menolak
ketika orang-orangmu memintaku datang ke sini.
Sekarang, tolong katakan kepadaku kenapa kamu
memanggil aku."
30 Kornelius menjawab, "Empat hari yang
lalu, kira-kira pukul tiga sore seperti sekarang,
aku sedang berdoa di rumahku. Tiba-tiba, ada
orang berdiri di depanku memakai pakaian
yang berkilauan. **31** Ia berkata, 'Kornelius,
Allah telah mendengar doamu dan melihat
sedekahmu kepada orang-orang miskin. Allah
mengingatmu dan semua perbuatanmu. **32** Oleh
sebab itu, utuslah beberapa orang ke kota Yope
dan mintalah Simon, yang juga disebut Petrus
untuk datang. Ia sedang menginap di rumah
seorang yang juga bernama Simon, pengrajin
kulit yang rumahnya di tepi laut.' **33** Maka, aku
segera menyuruh orang untuk menjemputmu,
dan engkau sudah berbaik hati mau datang ke
sini. Sekarang, kami semua di sini, di hadapan
Allah, siap untuk mendengar segala sesuatu
yang Tuhan sudah perintahkan kepadamu untuk
diberitahukan kepada kami."

Petrus Berbicara di Rumah Kornelius

34 Lalu, Petrus mulai berbicara, “Sekarang,
aku benar-benar mengerti bahwa Allah tidak
membeda-bedakan orang. **35** Ia menerima
semua orang yang menyembah kepada-Nya dan
yang melakukan kebenaran. Tidak penting dari
bangsa mana mereka berasal. **36** Allah telah
berbicara kepada bangsa Israel. Ia memberikan
Kabar Baik kepada mereka bahwa damai telah
datang melalui Yesus Kristus, Ia adalah Tuhan
atas semua orang. **37** Seperti yang sudah kamu
ketahui, setelah baptisan Yohanes, Kabar Baik
ini tersebar mulai dari wilayah Galilea sampai
seluruh wilayah Yudea*. **38** Kamu tahu tentang
Yesus dari Nazaret[q] yang telah Allah urapi dengan
Roh Kudus dan dengan kuasa. Yesus pergi ke
semua tempat melakukan perbuatan baik dan
menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis*
sebab Allah menyertai Dia. **39** Kami telah menjadi
saksi dari semua yang dilakukan oleh Yesus di
wilayah Yudea dan di kota Yerusalem*. Tetapi,
Ia dibunuh dan mereka menyalibkan Dia di
atas kayu salib. **40** Tetapi, Allah membangkitkan

---

[q]**10:38 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

Yesus pada hari ketiga dan menampakkan Dia
kepada kami. **41** Tetapi, Ia tidak nampak kepada
semua orang, hanya kepada saksi-saksi yang
dipilih Allah sebelumnya. Yaitu kepada kami,
yang makan dan minum bersama Yesus setelah
Ia dibangkitkan dari kematian. **42** Dan, Yesus
memerintahkan kami untuk memberitakan serta
memberi kesaksian kepada orang-orang bahwa
Dialah yang diurapi Allah, yang akan menjadi
Hakim atas semua orang yang hidup dan yang
mati. **43** Tentang Dialah semua nabi* bersaksi,
bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus
akan mendapat pengampunan dosa melalui
nama-Nya."

Allah Menunjukkan bahwa Ia Menerima Semua Orang

44 Sementara Petrus masih berbicara
mengenai hal itu, Roh Kudus turun ke atas
semua orang yang mendengarkan perkataannya.
45 Orang-orang percaya dari kalangan Yahudi
yang datang bersama Petrus terheran-heran
karena karunia Roh Kudus juga diberikan
kepada orang-orang bukan Yahudi. **46** Mereka
mendengar orang-orang bukan Yahudi itu
berbicara dengan bahasa lidah dan memuji Allah.
Kemudian, Petrus berkata, **47** "Adakah orang
yang keberatan jika orang-orang ini dibaptis

dengan air, padahal mereka sudah menerima
Roh Kudus sama seperti kita?” **48** Maka, Petrus
menyuruh Kornelius beserta sanak keluarga dan
teman-temannya dibaptis dalam nama Yesus
Kristus. Kemudian, orang-orang itu meminta
supaya Petrus tinggal bersama mereka selama
beberapa hari.

Petrus Kembali ke Yerusalem

11 **1** Para rasul* dan saudara-saudara seiman
di seluruh Yudea* mendengar bahwa
orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima
firman Allah. **2** Tetapi, ketika Petrus kembali ke
kota Yerusalem, kelompok orang Yahudi yang
bersunat mencela Petrus. **3** Mereka berkata,
“Kamu pergi ke rumah orang-orang bukan Yahudi
yang tidak bersunat, bahkan makan bersama
mereka[r].”
4 Maka, Petrus menjelaskan secara urut
seluruh apa yang terjadi kepada mereka.
5 Petrus berkata, “Waktu itu, aku ada di kota
Yope. Sementara berdoa, aku mendapat suatu
penglihatan. Aku melihat sesuatu turun dari
langit seperti kain lebar yang diturunkan
ke tanah dengan keempat ujungnya diikat.

---

[r] **11:3 makan bersama mereka** Pada waktu itu, makan bersama di rumah seseorang merupakan tanda ikatan dalam iman.

Kain itu turun persis di tempat aku berada.
6 Waktu aku melihat ke dalamnya, tampak
semua jenis binatang, termasuk binatang buas,
melata, dan binatang bersayap. **7** Aku juga
mendengar suara berkata kepadaku, ‘Hai Petrus,
bangunlah! Sembelihlah binatang-binatang itu
dan makanlah!’ **8** Tetapi, aku berkata, 'Tidak,
Tuhan. Aku tidak mau sebab aku tidak pernah
makan makanan yang haram atau najis.' **9** Tetapi,
suara dari surga itu menjawab untuk kedua
kalinya, ‘Apa yang sudah disucikan oleh Allah
jangan kamu katakan haram!’ **10** Hal ini terjadi
sampai tiga kali. Kemudian, semuanya itu
terangkat kembali ke langit. **11** Pada saat itu,
datanglah tiga orang berdiri di luar rumah
tempat aku menginap. Mereka diutus dari kota
Kaisarea untuk menjemputku. **12** Kemudian
Roh* berkata kepadaku agar aku pergi bersama
mereka tanpa ragu-ragu. Keenam saudara ini
juga pergi bersamaku. Kami masuk ke rumah
Kornelius. **13** Kornelius menceritakan kepada
kami tentang malaikat yang ia lihat berdiri
di rumahnya. Malaikat itu berkata, ‘Suruhlah
beberapa orang ke kota Yope untuk menjemput
Simon yang disebut Petrus. **14** Ia akan berbicara
kepadamu, dan apa yang disampaikannya akan
menyelamatkanmu, dan juga semua orang yang
tinggal bersamamu.’ **15** Sementara aku mulai

berbicara, Roh Kudus* turun ke atas mereka,
sama seperti pada waktu kita menerimanya
pertama kali. **16** Maka, aku teringat perkataan
Tuhan Yesus, ‘Yohanes membaptis dengan air,
tetapi kamu akan dibaptis* dengan Roh Kudus[s].’
17 Allah telah memberikan kepada orang-orang
itu karunia yang sama dengan yang Ia berikan
kepada kita ketika kita percaya kepada Tuhan
Yesus Kristus. Jadi, dapatkah aku menolak apa
yang Allah ingin lakukan?”
18 Ketika orang-orang Yahudi yang bersunat
itu mendengar penjelasan ini, mereka berhenti
berdebat. Kemudian, mereka memuji Allah dan
berkata, “Berarti, Allah juga telah mengaruniakan
kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan
yang memimpin mereka menuju kehidupan."

Kabar Baik Sampai ke Antiokhia

19 Orang-orang percaya yang tercerai berai
karena penganiayaan setelah Stefanus dibunuh,
telah tersebar sampai ke wilayah Fenisia, pulau
Siprus, dan kota Antiokhia. Di sana, mereka juga
memberitakan Kabar Baik*, tetapi hanya kepada
orang-orang Yahudi. **20** Di antara mereka itu, ada
juga orang-orang percaya yang berasal dari pulau

---

[s]**11:16 Yohanes membaptis ... Roh Kudus** Dikutip dari Markus 1:8.

Siprus dan wilayah Kirene. Ketika mereka tiba di
kota Antiokhia, mereka juga berbicara dengan
orang-orang bukan Yahudi untuk memberitakan
tentang Tuhan Yesus **21** Tangan Tuhan menyertai
orang-orang ini sehingga banyak sekali orang
yang menjadi percaya dan memutuskan untuk
mengikut Tuhan.

22 Berita tentang hal ini sampai ke telinga
jemaat di kota Yerusalem. Karena itu, mereka
mengutus Barnabas untuk pergi ke kota
Antiokhia. **23** Ketika Barnabas tiba di sana dan
melihat anugerah Allah[t], ia sangat bersukacita.
Ia juga mendorong mereka semua untuk tetap
setia kepada Tuhan dengan segenap hati mereka.
24 Karena Barnabas adalah orang yang baik,
dipenuhi Roh Kudus dan penuh iman, maka
semakin banyak orang menjadi pengikut Tuhan.

25 Dari kota Antiokhia, Barnabas pergi ke kota
Tarsus untuk mencari Saulus. **26** Setelah bertemu
dengannya, Barnabas membawa Saulus ke kota
Antiokhia dan mereka tinggal di kota itu selama
setahun penuh. Mereka mengajar banyak orang
di sana. Di kota Antiokhia inilah untuk pertama
kalinya murid-murid disebut “orang Kristen”.

27 Pada hari-hari itu, beberapa nabi dari kota
Yerusalem datang ke kota Antiokhia. **28** Salah

---

[t]**11:23 anugerah Allah** Kepada orang-orang bukan Yahudi.

seorang dari nabi-nabi* itu bernama Agabus.
Ia berdiri dan dengan pertolongan Roh ia
mengatakan bahwa akan ada kelaparan yang
hebat di seluruh dunia. Kelaparan ini terjadi
pada masa Klaudius menjadi kaisar. **29** Maka,
murid-murid memutuskan untuk mengirim
bantuan sesuai dengan kemampuan mereka
kepada saudara-saudara seiman yang tinggal
di wilayah Yudea. **30** Mereka mengumpulkan
bantuan itu dan memberikannya kepada tua-tua
jemaat di kota Yerusalem melalui Barnabas dan
Saulus.

Yakobus Dibunuh dan Petrus Ditangkap oleh Herodes

12 **1** Pada masa itu, Raja Herodes[u] mulai
menangkap beberapa orang yang menjadi
anggota jemaat dan berniat untuk menyiksa
mereka. **2** Bahkan, Ia telah memerintahkan
membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan
pedang. **3** Ketika Herodes melihat bahwa
tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang
Yahudi, maka ia melanjutkan dengan menangkap
Petrus. Hal ini terjadi selama Hari Raya Roti
Tidak Beragi. **4** Ia menangkap Petrus dan

---

[u]**12:1 Herodes**Dia adalah Herodes Agripa, cucu dari Herodes Agung (Herodes I). Lihat "Herodes" di Daftar Kata.

memasukkannya ke dalam penjara. Di sana,
Petrus dijaga oleh enam belas prajurit yang dibagi
menjadi 4 regu. Setelah hari raya Paskah Herodes
berencana membawa Petrus ke persidangan.
5 Maka, Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi,
jemaat dengan sungguh-sungguh berdoa untuk
Petrus.

Malaikat Tuhan Melepaskan Petrus dari Penjara

6 Pada malam sebelum dihadapkan kepada
persidangan, Petrus tidur di antara dua orang
prajurit. Ia diikat dengan dua rantai dan
para penjaga lain mengawasi di depan pintu
penjara. **7** Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di
sana dan ruangan itu bersinar dengan terang.
Kemudian, malaikat menepuk Petrus dan
membangunkannya sambil berkata, “Cepatlah,
bangun!" Kemudian, rantai-rantai itu terlepas
dari tangan Petrus. **8** Malaikat itu berkata lagi,
"Pakailah ikat pinggang dan sandalmu!" Dan,
Petrus melakukannya. Kemudian, malaikat itu
berkata, "Pakailah jubahmu dan ikutlah aku!"
9 Kemudian, Petrus mengikut malaikat itu keluar
dari penjara. Sebenarnya Petrus tidak tahu
bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar
terjadi, karena ia mengira ia sedang dalam suatu
penglihatan. **10** Setelah melewati pengawal
pertama dan kedua, mereka sampai di gerbang

besi menuju ke kota. Gerbang besi itu terbuka
dengan sendirinya untuk mereka. Setelah
melewati gerbang itu dan sampai di ujung jalan,
tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.
11 Ketika Petrus sadar, ia berkata, "Sekarang,
aku tahu bahwa Tuhan benar-benar mengutus
malaikat-Nya untuk melepaskan aku dari tangan
Herodes, dan dari semua kesulitan yang orang
Yahudi rencanakan kepadaku."
12 Setelah menyadari hal itu, Petrus pergi ke
rumah Maria, ibu Yohanes yang juga disebut
Markus. Di sana, sedang ada banyak orang
berkumpul dan berdoa. **13** Ketika Petrus
mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan
perempuan bernama Rode datang untuk
membukakan pintu. **14** Ketika Rode mengenali
suara Petrus, ia sangat senang sampai lupa
membukakan pintu. Rode malah berlari ke
dalam dan berkata kepada orang-orang yang
berkumpul itu bahwa Petrus ada di depan pintu!
15 Orang-orang itu berkata kepada Rode, "Kamu
mengigau!" Tetapi, Rode terus mengatakan
bahwa yang ia katakan benar. Jadi, mereka
berkata, "Itu pasti malaikatnya Petrus."
16 Tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk
pintu. Ketika mereka membuka pintu, mereka
melihat Petrus dan terheran-heran. **17** Tetapi,
Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar

mereka diam. Ia menjelaskan kepada mereka
bagaimana Tuhan telah membawanya keluar
dari penjara. Kemudian, ia berkata kepada
mereka, "Ceritakan hal ini kepada Yakobus dan
saudara-saudara yang lain." Sesudah itu, Petrus
pergi ke tempat lain.
18 Keesokan harinya, terjadilah kepanikan
besar di antara para prajurit. Mereka semua
bertanya-tanya tentang apa yang telah terjadi
kepada Petrus.

Kematian Herodes Agripa

19 Herodes menyuruh orang mencari Petrus
ke semua tempat, tetapi tidak menemukannya.
Maka, ia memeriksa para prajurit yang bertugas
menjaga Petrus, kemudian memerintahkan
supaya para prajurit itu dibunuh. Setelah itu,
Herodes pergi dari wilayah Yudea* ke kota
Kaisarea dan tinggal di sana untuk sementara.
20 Herodes sangat marah terhadap orang-orang
di kota Tirus dan Sidon*. Tetapi, kota-kota ini
membutuhkan pasokan makanan dari negaranya.
Setelah berhasil membujuk Blastus, pelayan
pribadi raja, mereka datang menghadap Herodes
dan memohon untuk berdamai karena wilayah
mereka mendapat pasokan makanan dari
wilayah Herodes.

21 Pada hari yang telah mereka sepakati,
Herodes memakai baju kerajaan yang indah.
Ia duduk di atas takhta dan berpidato kepada
mereka. **22** Rakyat yang mendengar pidatonya,
berteriak, “Ini adalah suara dewa, bukan suara
manusia!” **23** Saat itu juga, malaikat Tuhan
menampar dia karena ia tidak memberikan
kemuliaan kepada Allah. Ia dimakan cacing-cacing
dan mati.
24 Tetapi, firman Allah semakin menyebar dan
menjangkau ke lebih banyak orang.
25 Setelah menyelesaikan pekerjaan mereka di
kota Yerusalem, Barnabas dan Saulus kembali ke
kota Antiokhia dengan mengajak Yohanes, yang
juga dikenal dengan nama Markus.

Tugas Khusus untuk Barnabas dan Saulus

13 **1** Ada beberapa nabi dan guru di jemaat
Antiokhia.* Mereka adalah Barnabas,
Simeon yang juga disebut Niger, Lukius yang
berasal dari kota Kirene, Menahem yang
dibesarkan bersama raja wiHerodes, dan Saulus.
2 Ketika mereka sedang menyembah Tuhan dan
berpuasa, Roh Kudus* berkata, “Pisahkanlah
Barnabas dan Saulus untuk mengerjakan tugas
yang untuk maksud itu mereka dipanggil.”

[3] Maka, sesudah berpuasa dan berdoa,
mereka meletakkan tangan ke atas Barnabas dan
Saulus, lalu mengutus keduanya pergi.

Barnabas dan Saulus di Pulau Siprus

[4] Karena telah diutus oleh Roh Kudus, maka
Barnabas dan Saulus pergi ke kota Seleukia.
Dari sana, mereka berlayar ke pulau Siprus.
[5] Ketika Barnabas dan Saulus sampai di kota
Salamis, mereka memberitakan firman Allah di
rumah-rumah ibadah orang Yahudi. Yohanes
Markus juga ikut bersama mereka untuk
membantu.
[6] Mereka menjelajahi seluruh pulau itu sampai
ke kota Pafos. Di kota itulah mereka bertemu
dengan seorang Yahudi bernama Baryesus.
Ia adalah seorang tukang sihir sekaligus nabi
palsu*. [7] Baryesus adalah teman dari Sergius
Paulus, gubernur pulau itu. Sang gubernur,
seorang yang cerdas. Ia meminta agar Barnabas
dan Saulus datang kepadanya karena ia mau
mendengar firman Allah. [8] Tetapi, Elimas, nama
lain tukang sihir itu dalam bahasa Yunani,
menentang Barnabas dan Saulus. Ia berusaha
mencegah gubernur untuk percaya kepada
Yesus. [9] Tetapi, Saulus, yang juga dikenal sebagai
Paulus, dipenuhi Roh Kudus dan menatap Elimas
dengan tajam. [10] Kata Paulus kepadanya, “Hai,

kamu anak Iblis yang penuh dengan kebohongan
dan tipu muslihat, kamu adalah musuh dari
segala kebenaran. Sampai kapan kamu akan
terus-menerus membengkokkan ajaran Tuhan
yang lurus itu? **11** Sekarang lihatlah, tangan
Tuhan akan menghukummu dan kamu akan
menjadi buta. Selama beberapa waktu, kamu
tidak akan dapat melihat matahari!"

Saat itu juga, kabut dan kegelapan menutupi
mata Elimas sehingga ia berjalan berkeliling tak
tentu arah dan berusaha mencari seseorang
untuk menuntunnya. **12** Ketika gubernur melihat
hal itu, ia pun menjadi percaya sebab ia takjub
terhadap ajaran Tuhan.

Paulus dan Barnabas Pergi ke Kota Antiokhia di Wilayah Pisidia

13 Dari kota Pafos, Paulus dan orang-orang
yang bersama dengannya berlayar sampai ke
kota Perga, di wilayah Pamfilia. Di sanalah,
Yohanes Markus meninggalkan mereka dan
kembali ke kota Yerusalem. **14** Dari kota Perga,
mereka melanjutkan perjalanan sampai ke kota
Antiokhia*, sebuah kota di wilayah Pisidia. Pada
hari Sabat* mereka pergi ke rumah ibadah*
orang Yahudi dan duduk di sana. **15** Setelah
Hukum Taurat* Musa* dan kitab para nabi
dibacakan, pejabat-pejabat rumah ibadah

memberikan sebuah pesan kepada Paulus dan
Barnabas, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki
kata-kata nasihat untuk orang-orang di sini,
silakan berbicara!”
16 Paulus berdiri, mengangkat tangannya
agar mendapat perhatian mereka, dan berkata,
“Saudara-saudaraku, orang-orang Israel dan
kamu semua yang takut akan Allah, dengarkanlah
aku! **17** Allah bangsa Israel telah memilih nenek
moyang kita. Dan, Allah telah membuat mereka
menjadi bangsa yang besar selama mereka
tinggal di Mesir. Kemudian, Ia membawa mereka
keluar dari negeri itu dengan tangan-Nya yang
kuat. **18** Selama empat puluh tahun di padang
gurun, Allah bersabar terhadap mereka. **19** Ketika
Allah menghancurkan tujuh bangsa di tanah
Kanaan, Ia memberikan tanah itu kepada mereka
sebagai warisan.
20 Semuanya ini terjadi dalam waktu kira-kira
450 tahun. Setelah itu, Allah memberi bangsa
kita hakim-hakim untuk memimpin mereka
sampai masa Nabi Samuel. **21** Saat bangsa Israel
meminta seorang raja, Allah memberi mereka
Saul, anak laki-laki Kish. Saul berasal dari suku
Benyamin dan ia menjadi raja selama empat
puluh tahun. **22** Setelah menyingkirkan Saul,
Allah menjadikan Daud sebagai raja mereka.
Inilah yang Allah katakan tentang Daud, 'Aku

telah menemukan Daud, Anak laki-laki Isai, orang
yang dekat dengan hati-Ku. Ia akan melakukan
segala sesuatu yang Aku inginkan[v].' **23** Seperti
yang dijanjikan-Nya, Allah telah membawa
salah seorang keturunan Daud, yaitu Yesus[w],
kepada bangsa Israel untuk menjadi Juru Selamat
mereka. **24** Sebelum Yesus datang, Yohanes
memberitakan kepada semua orang Israel
tentang baptisan* sebagai tanda pertobatan.
25 Ketika Yohanes telah menyelesaikan tugasnya,
ia berkata, 'Menurutmu, siapakah aku? Aku
bukan Mesias*. Mesias akan datang setelah aku.
Bahkan, untuk membukakan sandal-Nya saja,
aku tidak layak[x].'

26 Saudara-saudaraku, keturunan keluarga
Abraham*, dan juga kamu orang-orang bukan
Yahudi yang takut akan Allah, dengarkanlah!
Kepada kamilah berita tentang keselamatan ini
diberikan. **27** Orang-orang Yahudi yang tinggal di
kota Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak
menyadari bahwa Yesus adalah Juru Selamat.
Mereka tidak memahami perkataan para nabi

---

[v]**13:22 Daud, anak ... Aku inginkan** Dikutip dari 1 Samuel 13:14.

[w]**13:23 Seperti yang ... adalah Yesus** Bacalah 2 Samuel 7:11, 22:51.

[x]**13:25 Menurutmu, siapakah ... tidak layak** Bacalah Yohanes 1:19-28.

tentang Yesus yang dibacakan setiap hari Sabat.
Mereka menghukum Yesus dan menjadikan
perkataan para nabi menjadi kenyataan[y].
28 Meskipun mereka tidak dapat menemukan
satu alasan yang kuat mengapa Yesus harus
dihukum mati, mereka tetap meminta Pilatus*
untuk membunuh-Nya. **29** Orang-orang Yahudi ini
melakukan semua hal buruk kepada Yesus seperti
yang sudah dikatakan Kitab Suci. Kemudian,
mereka menurunkan Yesus dari kayu salib dan
membaringkan-Nya di dalam sebuah kubur.
30 Tetapi, Allah membangkitkan Yesus dari
kematian! **31** Dan, selama banyak hari Yesus
menampakkan Diri pada orang-orang yang
bersama-sama Dia melakukan perjalanan dari
wilayah Galilea ke kota Yerusalem. Orang-orang
ini sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi orang
Israel. **32** Sekarang, kami membawa Kabar Baik
tentang janji yang disampaikan Allah kepada
nenek moyang kita. **33** Kita adalah keturunan
mereka dan Allah telah menepati janji itu bagi
kita. Ia menepatinya dengan membangkitkan
Yesus. Kita juga membaca mengenai hal ini dalam
Mazmur pasal dua,

---

[y]**13:27 perkataan para nabi menjadi kenyataan** Para nabi di masa Perjanjian Lama menubuatkan bahwa Kristus akan ditolak oleh bangsanya sendiri.

‘Engkau adalah Anak-Ku.
Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu[z].’

34 Allah telah membangkitkan Yesus dari kematian. Yesus tidak akan pernah kembali ke kubur dan menjadi debu. Jadi, Allah berkata,

‘Aku akan memberikan kepadamu janji
yang benar dan yang kudus, yang Kubuat
dengan Daud[a].'

35 Tetapi, dalam Mazmur yang lain dikatakan:

‘Engkau tidak akan membiarkan Orang
Kudus-Mu membusuk di dalam kubur[b].’

36 Daud melakukan keinginan Allah seumur hidupnya. Kemudian, ia meninggal dan dikuburkan seperti semua nenek moyangnya. Tubuhnya membusuk dalam kubur! **37** Tetapi, Orang yang Allah bangkitkan dari kematian tidak membusuk di dalam kubur. **38** Saudara-saudara, pahamilah apa yang akan kami sampaikan

---

[z]**13:33 Engkau adalah ... menjadi Bapa-Mu** Dikutip dari Mazmur 2:7.

[a]**13:34 Aku akan ... dengan Daud** Dikutip dari Yesaya 55:3.

[b]**13:35 Engkau tidak ... dalam kubur** Dikutip dari Mazmur 16:10.

kepadamu. Hanya melalui Yesus, pengampunan
dosa diberitakan kepadamu. **39** Melalui Yesus,
setiap orang percaya dibebaskan dari segala
sesuatu. Pembebasan yang tidak bisa dilakukan
oleh Hukum Taurat Musa. **40** Jadi, berhati-hatilah!
Jangan biarkan apa yang dikatakan para nabi
terjadi padamu,

41 "Dengarlah, hai kamu orang-orang yang
tidak percaya!
Kamu akan heran, tetapi akan lenyap dan
mati;
sebab pada masa hidupmu, Aku akan
melakukan sesuatu yang tidak akan kamu
percayai.
Kamu tidak akan memercayainya,
sekalipun ada seseorang yang
menjelaskannya kepadamu[c]!"

42 Ketika Paulus dan Barnabas meninggalkan
rumah ibadah, orang-orang meminta mereka
untuk datang lagi pada hari Sabat berikutnya dan
menceritakan lebih banyak lagi tentang semua
yang sudah mereka sampaikan tadi. **43** Setelah
pertemuan itu, banyak orang mengikuti Paulus

---

[c]**13:41 Dengarlah, hai ... kepadamu** Dikutip dari Habakuk 1:5.

dan Barnabas, termasuk orang Yahudi dan
penganut agama Yahudi. Paulus dan Barnabas
mendorong mereka untuk terus percaya dalam
anugerah Allah.
44 Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua
orang di kota itu berkumpul bersama untuk
mendengar firman Tuhan. **45** Ketika orang-orang
Yahudi di sana melihat semua orang itu, mereka
menjadi sangat iri hati. Dengan meneriakkan
kata-kata hujatan yang menentang kata-kata
Paulus. **46** Tetapi, Paulus dan Barnabas menjawab
dengan sangat berani. Mereka berkata, “Kami
harus menyampaikan firman Allah, pertama-
tama kepada kamu bangsa Yahudi. Tetapi, karena
kamu tidak mau mendengarnya dan menganggap
diri tidak pantas memiliki hidup yang abadi, maka
sekarang kami akan pergi kepada bangsa-bangsa
lain. **47** Inilah yang Tuhan perintahkan kepada
kami,

‘Aku telah menjadikanmu terang bagi
bangsa-bangsa lain
untuk menunjukkan jalan keselamatan
kepada semua orang di seluruh dunia[d].’”

---

[d] **13:47 Aku telah ... seluruh dunia** Dikutip dari Yesaya 49:5.

48 Ketika mendengar Paulus mengatakan hal
ini, orang-orang bukan Yahudi sangat bersukacita,
dan mereka memuliakan firman Tuhan. Banyak
dari mereka menjadi percaya, yaitu orang-orang
yang sudah ditentukan untuk memiliki hidup
yang abadi.
49 Dan, firman Tuhan pun menyebar ke
seluruh wilayah itu. 50 Tetapi, orang-orang Yahudi
menghasut beberapa wanita terhormat yang
saleh dan orang-orang terkemuka di kota itu
untuk menentang Paulus dan Barnabas serta
mengusir mereka keluar dari kota. 51 Maka,
Paulus dan Barnabas mengebaskan debu[e] dari
kaki mereka. Mereka pergi dari kota itu menuju
ke kota Ikonium. 52 Tetapi, murid-murid Tuhan di
kota Antiokhia terus bersukacita dan dipenuhi
Roh Kudus.

Paulus dan Barnabas di Kota Ikonium

14 1 Paulus dan Barnabas pergi ke kota
Ikonium. Seperti yang mereka lakukan
di kota Antiokhia, mereka masuk ke rumah

---

[e] **13:51 mengebaskan debu** Yesus pernah memerintahkan murid-murid-Nya untuk mengebaskan debu kaki mereka bila mereka ditolak (Luk. 9:5; 10:11). Dengan demikian menunjukkan putusnya segala bentuk hubungan. Di kalangan orang Yahudi tindakan semacam itu sama dengan menyebut orang itu "kafir".

ibadah orang Yahudi. Mereka berbicara kepada
orang-orang di sana dengan baik sehingga banyak
orang Yahudi dan bukan Yahudi yang menjadi
percaya. **2** Tetapi, orang-orang Yahudi yang tidak
percaya meracuni pikiran orang-orang bukan
Yahudi sehingga membuat mereka berbalik
menentang saudara-saudara seiman itu. **3** Sebab
itu, Paulus dan Barnabas tinggal cukup lama di
kota Ikonium. Mereka berbicara dengan berani
karena mereka bergantung kepada Tuhan. Paulus
dan Barnabas membuktikan kebenaran berita
anugerah Allah dengan memampukan mereka
melakukan mukjizat dan keajaiban. **4** Maka,
penduduk di kota Ikonium terbagi. Ada yang
setuju dengan orang-orang Yahudi, ada pula yang
setuju dengan kedua rasul* itu.

5 Beberapa orang Yahudi bersama dengan
para pemimpinnya, serta beberapa orang bukan
Yahudi berencana untuk mencelakai Paulus dan
Barnabas. Mereka ingin melempari kedua rasul
itu dengan batu sampai mati[f]. **6** Ketika Paulus
dan Barnabas tahu tentang rencana tersebut,
mereka meninggalkan kota itu. Mereka pergi ke
kota-kota di wilayah Likaonia, seperti kota Listra,

---

[f] **14:5 melempari kedua ... sampai mati** Cara yang paling umum yang dipakai orang Yahudi untuk menghukum mati seseorang yang dianggap menghujat/melakukan dosa yang sangat besar terhadap Allah.

kota Derbe, dan daerah-daerah di sekitarnya. **7** Di
sana, mereka melanjutkan memberitakan Kabar
Baik*.

Paulus di Kota Listra dan Derbe

8 Di kota Listra, ada orang yang lemah kakinya.
Ia lumpuh sejak lahir dan belum pernah berjalan.
9 Ia sedang duduk dan mendengarkan Paulus
berbicara. Paulus menatapnya dan ia melihat
orang itu punya keyakinan kepada Allah untuk
menjadi sembuh. **10** Lalu, Paulus berseru,
“Berdirilah dengan kedua kakimu!” Dan, orang
itu melompat dan mulai berjalan ke sana kemari.
11 Ketika orang banyak melihat apa yang sudah
dilakukan Paulus, mereka berteriak-teriak dalam
bahasa Likaonia. Mereka berkata, "Dewa-dewa
telah turun di tengah-tengah kita dalam wujud
manusia!” **12** Orang-orang mulai menyebut
Barnabas sebagai dewa Zeus, dan Paulus
sebagai dewa Hermes[g] karena ia yang lebih
banyak berbicara. **13** Kuil Zeus berada di dekat
kota. Imam dari kuil ini membawa beberapa
lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu
gerbang kota. Ia dan orang banyak itu mau

---

[g]**14:12 menyebut Barnabas sebagai Zeus, dan Paulus sebagai Hermes** Zeus dan Hermes adalah nama-nama Dewa yang disembah oleh orang-orang Yunani.

mempersembahkan kurban kepada Paulus dan
Barnabas.
14 Tetapi, ketika Barnabas dan Paulus
memahami apa yang sedang dilakukan
orang-orang itu, mereka berdua merobek-robek
pakaiannya.[h] Lalu, mereka berlari ke tengah-
tengah orang banyak itu dan berseru, **15** "Hai,
kamu semua, kenapa kamu melakukan hal ini?
Kami bukan dewa, tetapi manusia biasa, sama
seperti kamu. Kami datang untuk menyampaikan
Kabar Baik*. Kami ingin memberitahu kamu
agar berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada
Allah yang benar-benar hidup. Dialah yang
sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan segala
sesuatu yang ada di dalamnya. **16** Pada generasi
dahulu, Allah membiarkan semua bangsa
melakukan apa yang mereka inginkan. **17** Tetapi,
Allah selalu memiliki saksi. Ia melakukan hal-hal
baik dengan memberimu hujan dari langit dan
panen yang baik pada musimnya. Ia memberimu
banyak makanan dan memenuhi hatimu dengan
sukacita." **18** Meski Paulus dan Barnabas sudah
mengatakan semua hal itu, mereka tetap

---

[h]**14:14 merobek-robek pakaian mereka** Orang Yahudi memiliki tradisi merobek pakaian yang sedang mereka pakai sebagai tanda ungkapan kesedihan yang sangat dalam ataupun penyesalan akan dosa yang bersifat menghujat Allah, baik dosa diri sendiri maupun dosa orang lain.

tidak bisa menghentikan orang banyak itu dari
mempersembahkan kurban kepada mereka.
19 Kemudian, beberapa orang Yahudi datang
dari kota Antiokhia dan kota Ikonium. Mereka
berhasil membujuk orang banyak untuk
melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya
ke luar kota karena mereka kira Paulus sudah
mati. **20** Tetapi, ketika murid-murid berkumpul
mengelilingi Paulus, ia pun berdiri dan masuk
kembali ke kota. Keesokan harinya, ia dan
Barnabas berangkat ke kota Derbe.

Kembali ke Kota Antiokhia di Provinsi Siria

21 Mereka juga memberitakan Kabar Baik
di kota Derbe dan memenangkan sejumlah
besar orang menjadi murid-murid Yesus. Lalu,
Paulus dan Barnabas kembali ke kota Listra,
Ikonium, dan Antiokhia. **22** Di kota-kota itu,
mereka menguatkan keyakinan para murid dan
mendorong mereka untuk terus percaya kepada
Allah. Mereka berkata, "Kita harus melalui
banyak penderitaan untuk masuk ke Kerajaan
Allah*." **23** Paulus dan Barnabas juga memilih
para penatua* bagi setiap gereja. Kedua rasul itu
berpuasa dan berdoa untuk menyerahkan para
penatua yang sudah mereka tetapkan itu kepada
Tuhan yang mereka percaya.

24 Paulus dan Barnabas menjelajah ke seluruh
negeri Pisidia dan tiba di negeri Pamfilia.
25 Mereka memberitakan firman Allah di kota
Perga dan kemudian sampai juga ke kota Atalia.
26 Dari kota Atalia, mereka berlayar kembali ke
kota Antiokhia*. Di sinilah orang-orang percaya,
dengan anugerah Allah, memulai pelayanan
mereka dengan mengutus Paulus dan Barnabas
untuk melakukan pekerjaan pemberitaan Kabar
Baik. Dan sekarang, mereka telah berhasil
menyelesaikan tugas itu.
27 Ketika Paulus dan Barnabas tiba di kota
Antiokhia, mereka meminta jemaat gereja untuk
berkumpul. Kepada jemaat, Paulus dan Barnabas
menceritakan tentang semua hal yang dilakukan
Allah melalui mereka. Mereka menceritakan
tentang bagaimana Allah membuka pintu iman
bagi orang-orang bukan Yahudi untuk percaya.
28 Paulus dan Barnabas tinggal cukup lama di
kota itu bersama murid-murid.

Pertemuan di kota Yerusalem

15 **1** Beberapa orang datang dari wilayah
Yudea* ke kota Antiokhia*. Mereka mulai
mengajar orang-orang percaya di kota Antiokhia
dengan berkata, "Kamu tidak bisa diselamatkan
kalau tidak disunat* menurut tradisi yang
diajarkan Musa." **2** Tetapi, Paulus dan Barnabas

menentang ajaran tersebut dan membantah
pendapat mereka. Akhirnya, orang-orang percaya
yang ada di sana memutuskan untuk mengutus
Paulus, Barnabas, dan beberapa orang lain ke
kota Yerusalem* untuk membicarakan masalah
tersebut dengan para rasul* dan penatua*
jemaat.
3 Mereka pergi sebagai utusan jemaat untuk
berangkat ke kota Yerusalem melalui daerah
Fenisia dan Samaria. Di kota-kota itu, Paulus dan
Barnabas membagikan berita tentang pertobatan
orang-orang bukan Yahudi. Mendengar hal itu
semua saudara-saudara seiman yang tinggal di
daerah itu sangat bersukacita. **4** Sesampainya
di kota Yerusalem, mereka disambut oleh
jemaat, para rasul, dan penatua jemaat. Mereka
juga melaporkan tentang semua hal yang
telah dilakukan Allah melalui mereka. **5** Tetapi,
beberapa orang percaya di kota Yerusalem, yang
dulunya berasal dari golongan Farisi*, berdiri
dan berkata, "Orang-orang percaya yang bukan
Yahudi perlu disunat dan mereka harus diajarkan
untuk menaati Hukum Taurat Musa!"
6 Lalu, para rasul dan penatua berunding untuk
membicarakan hal itu. **7** Setelah perdebatan
yang panjang, Petrus berdiri dan berkata kepada
mereka, "Saudara-saudaraku, aku yakin kamu
tahu bahwa sebelumnya Allah telah memilih

aku dari antara kamu untuk memberitakan
Kabar Baik supaya orang-orang bukan Yahudi
dapat mendengarnya dan menjadi percaya.
8 Allah, yang mengenal hati manusia, menerima
orang-orang bukan Yahudi dan menunjukkannya
dengan memberikan Roh Kudus* kepada mereka,
sama seperti Ia telah memberikan Roh Kudus
kepada kita. **9** Allah tidak membedakan antara
kita dan mereka, sebab Allah juga memurnikan
hati mereka melalui iman. **10** Jadi, kenapa kamu
mencobai Allah dengan meletakkan beban
yang berat kepada para murid? Kita sendiripun,
dan bahkan nenek moyang kita, tidak sanggup
memikul beban itu. **11** Kita percaya bahwa kita
hanya diselamatkan oleh anugerah Tuhan Yesus.
Begitu juga dengan orang-orang bukan Yahudi."
12 Seluruh kelompok yang ada di situ terdiam.
Mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas
menceritakan tentang semua mukjizat dan
keajaiban yang dilakukan Allah di antara orang-
orang bukan Yahudi melalui mereka. **13** Setelah
Paulus dan Barnabas berhenti berbicara, Yakobus
berkata, "Saudara-saudara, dengarkanlah aku!
14 Simon Petrus telah menunjukkan bagaimana
Allah pertama-tama melawat orang-orang bukan
Yahudi. Allah memilih di antara orang-orang
Yahudi menjadi umat pilihan demi nama-Nya.

15 Hal ini sesuai dengan perkataan para nabi,
seperti yang telah tertulis,

16 'Setelah ini, Aku akan kembali.
Aku akan membangun kembali Pondok Daud[i]
yang sudah runtuh.
Aku akan membangun lagi bagian-bagian
pondoknya yang telah diruntuhkan itu.
Aku akan memulihkannya.
17 Maka, bangsa-bangsa lain akan mencari
Tuhan.
Bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi
adalah umat-Ku juga.'
Tuhanlah yang mengatakan hal ini.
Dan, yang melakukan semua ini[j].

18 Semua ini telah diketahui sejak permulaan
zaman[k].

19 Jadi, menurutku kita seharusnya tidak
menyusahkan saudara-saudara seiman bukan

---

[i]**15:16 Pondok Daud** Melambangkan kerajaan Daud. Kerajaan Daud yang dibangun kembali adalah kerajaan yang dipimpin oleh Kristus.

[j]**15:16, 17 Setelah ini ... semua ini** Dikutip dari Amos 9:11, 12.

[k]**15:18 Semua ini ... permulaan zaman** Dikutip dari Yesaya 45:21.

Yahudi yang telah berbalik kepada Allah.
20 Sebaliknya, kita harus menulis surat yang memberitahukan mereka tentang hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan, yaitu

jangan makan makanan yang telah diberikan kepada berhala-berhala,
karena tindakan itu membuat makanan tersebut najis.
Jangan melakukan dosa seksual.
Jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
dan jangan makan darah.

21 Mereka sebaiknya tidak melakukan hal ini karena masih ada orang-orang yang mengajarkan Hukum Taurat Musa di setiap kota, dan Hukum Musa masih dibacakan di rumah-rumah ibadah kita setiap hari Sabat selama bertahun-tahun[l]."

---

[l]**15:21 Mereka sebaiknya ... bertahun-tahun** Sejak kematian dan kebangkitan Kristus, hukum Musa bukannya dibatalkan, tetapi sudah digenapi. Jadi hal-hal yang berhubungan dengan upacara keagamaan dalam Hukum Taurat seperti sunat, kurban, dll sudah ditanggung sepenuhnya oleh Kristus di atas kayu salib sehingga gereja tidak punya kewajiban untuk melakukannya lagi.

Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

22 Kemudian, para rasul, penatua, dan seluruh
jemaat memutuskan untuk mengutus beberapa
orang dari mereka ke kota Antiokhia bersama
Paulus dan Barnabas. Mereka memilih Yudas,
yang juga disebut Barsabas, dan Silas. Keduanya
adalah pemimpin di antara orang-orang percaya.
23 Mereka mengirim surat melalui orang-orang
yang diutus itu. Surat itu berbunyi,

> "Dari rasul-rasul dan penatua-
> penatua, saudara-saudara seimanmu.
> Kepada semua saudara seiman bukan
> Yahudi di kota Antiokhia, di provinsi
> Siria, dan wilayah Kilikia.
>
> Saudara-saudara yang terkasih,
> 24 Kami telah mendengar bahwa
> beberapa orang dari kelompok kami datang
> kepadamu. Mereka mengatakan hal-hal yang
> membingungkan dan menyusahkanmu, padahal
> kami tidak menyuruh mereka melakukan hal
> itu. 25 Sebab itu, kami semua sepakat untuk
> memilih beberapa orang dan mengutus mereka
> kepadamu. Mereka akan bersama-sama
> dengan saudara-saudara kita yang terkasih,
> Barnabas dan Paulus. 26 Kedua orang ini telah

mengorbankan hidup mereka untuk melayani
Tuhan kita, Yesus Kristus. **27** Jadi, kami telah
mengutus Yudas dan Silas bersama mereka
untuk memberitahukan hal-hal yang sama
kepadamu seperti yang tertulis di dalam surat
ini. **28** Kami setuju dengan Roh Kudus bahwa
kalian seharusnya tidak dibebani lebih banyak
daripada yang seharusnya, kecuali untuk hal-hal
yang perlu ini saja, yaitu

29 Jangan makan makanan yang telah diberikan
kepada berhala.
Jangan makan darah dan daging dari binatang
yang mati dicekik.
Jangan melakukan dosa seksual.

Jika kamu menghindari hal-hal ini,
kamu telah melakukan yang baik.
Sekian dari kami."

30 Lalu, Paulus, Barnabas, Yudas, dan Silas
meninggalkan kota Yerusalem dan pergi ke kota
Antiokhia. Di sana, mereka mengumpulkan
orang-orang percaya dan menyampaikan
surat tersebut. **31** Ketika orang-orang percaya
membacakannya dengan keras kepada seluruh
jemaat, mereka semua bersukacita sebab isi
surat itu menghibur mereka. **32** Yudas dan Silas,

yang juga adalah nabi, menyampaikan banyak hal
untuk meneguhkan dan menguatkan keyakinan
orang-orang percaya di sana. **33** Setelah Yudas
dan Silas tinggal di sana selama beberapa
waktu, saudara-saudara seiman akhirnya
mengirim mereka kembali dengan damai kepada
orang-orang yang telah mengutus mereka.
34 Tetapi, Silas memutuskan untuk tinggal di
sana.
35 Sementara itu, Paulus dan Barnabas tinggal
sebentar di kota Antiokhia. Bersama banyak
orang lain, mereka mengajar orang-orang
percaya dan memberitakan firman Tuhan.

Paulus dan Barnabas Berpisah

36 Selang beberapa waktu, Paulus berkata
kepada Barnabas, “Kita sudah memberitakan
firman Tuhan ke berbagai kota. Mari kita
mengunjungi saudara-saudara kita di kota-kota
itu untuk melihat kembali keadaan mereka.”
37 Barnabas ingin mengajak Yohanes, yang
dipanggil Markus, untuk ikut bersama dengan
mereka. **38** Tetapi, menurut Paulus, tidak baik
mengajak Yohanes Markus. Sebab, dalam
perjalanan sebelumnya, Yohanes Markus
pernah meninggalkan mereka di wilayah

Pamfilia[m] sebelum pekerjaan pelayanan selesai.
39 Maka, terjadilah perselisihan yang tajam
antara Paulus dan Barnabas sehingga akhirnya
mereka berpisah. Barnabas memutuskan untuk
tetap mengajak Markus pergi ke pulau Siprus.
40 Sedangkan Paulus memilih Silas untuk pergi
bersamanya. Setelah orang-orang percaya di
kota Antiokhia menyerahkan Paulus ke dalam
pemeliharaan Tuhan, Paulus pun berangkat.
41 Bersama Silas, Paulus menjelajahi daerah Siria
dan Kilikia untuk menolong jemaat-jemaat di
sana agar bertumbuh semakin kuat.

Timotius Menemani Paulus dan Silas

16 **1** Paulus juga mengunjungi kota Derbe
dan Listra. Di situ ada seorang murid
yang bernama Timotius. Ibunya adalah orang
Yahudi yang sudah percaya, sedangkan ayahnya
adalah orang Yunani. **2** Orang-orang percaya
di kota Listra dan Ikonium mengenal Timotius
sebagai orang yang sangat baik. **3** Paulus ingin
agar Timotius ikut dengannya. Jadi, ia meminta
Timotius untuk disunat*, untuk kepentingan
orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu.
Mereka tahu ayah Timotius adalah seorang

---

[m]**15:38 Sebab, dabelam ... daerah Pamfilia** Bacalah Kisah Para Rasul 13:13.

Yunani. [4] Kemudian, Paulus dan orang-orang
yang bersamanya berkeliling ke kota-kota yang
lain. Di kota-kota itu, mereka menyampaikan
keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh para
rasul* dan penatua * jemaat di kota Yerusalem.
Mereka meminta agar orang-orang percaya di
sana menaati semua peraturan itu. [5] Maka,
jemaat-jemaat itu menjadi lebih kuat dalam
keyakinan mereka kepada Allah dan jumlah
mereka terus bertambah setiap hari.

Allah Memanggil Paulus ke Makedonia

[6] Paulus dan orang-orang yang bersamanya
melanjutkan perjalanan mereka melalui
wilayah Frigia dan Galatia karena Roh Kudus tidak
mengizinkan mereka untuk memberitakan firman
Tuhan di daerah Asia[n]. [7] Ketika tiba di perbatasan
daerah Misia, mereka berusaha masuk ke daerah
Bitinia. Tetapi, Roh Yesus[o] juga tidak mengizinkan
mereka pergi ke sana. [8] Maka, mereka melewati
daerah Misia dan pergi ke kota Troas. [9] Malam
itu, Paulus mendapat suatu penglihatan seorang
laki-laki dari wilayah Makedonia yang sedang

---

[n] **16:6 provinsi Asia** Provinsi dalam kekaisaran Romawi yang pada zaman Paulus terdiri atas Siria, Misia, Lidia, Karia, dan sebagian dari wilayah Frigia. Ibu kota provinsi ini adalah Efesus.

[o] **16:7 Roh Yesus** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

berdiri dan memohon kepada Paulus, katanya
“Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.”
10 Setelah Paulus mendapat penglihatan itu,
kami segera bersiap-siap berangkat ke wilayah
Makedonia. Sebab, kami mengerti bahwa Allah
telah memanggil kami untuk memberitakan
Kabar Baik* kepada orang-orang di wilayah
Makedonia.

Pertobatan Lidia

11 Dari kota Troas, kami berlayar ke pulau
Samotrake. Dan keesokan harinya, kami berlayar
ke kota Neapolis. **12** Dari sana, kami pergi ke
kota Filipi. Filipi adalah kota jajahan Roma yang
menjadi kota utama di wilayah Makedonia. Kami
tinggal di sana selama beberapa hari.
13 Pada hari Sabat*, kami pergi ke luar pintu
gerbang kota dan berjalan menyusuri sungai.
Kami menduga ada rumah sembahyang di sekitar
situ. Dan benar, kami menemukannya. Lalu, kami
duduk-duduk dan berbicara dengan beberapa
perempuan yang sedang berkumpul di sana. **14** Di
antara mereka, ada seorang wanita bernama
Lidia dari kota Tiatira yang pekerjaannya adalah
menjual kain ungu[p]. Lidia menyembah kepada

---

[p] **16:14 menjual kain ungu** Kain ungu adalah kain yang hanya dipakai oleh para bangsawan atau raja, karena itu bisa jadi Lidia adalah seorang pedagang yang cukup sukses.

Allah yang benar. Tuhan membuka hatinya
sehingga ia memerhatikan apa yang diajarkan
oleh Paulus. **15** Setelah ia dan semua orang yang
tinggal di rumahnya dibaptis*, Lidia berkata, “Jika
kamu menganggap aku benar-benar orang yang
setia kepada Tuhan Yesus, datang dan tinggallah
di rumahku.” Ia menyakinkan kami untuk tinggal
di rumahnya.

Paulus dan Silas di Penjara

16 Suatu kali, kami sedang pergi ke rumah
sembahyang dan bertemu dengan seorang
pelayan perempuan. Ia memiliki roh yang
memberinya kemampuan meramal tentang
masa depan. Dengan kemampuannya meramal
itu, ia menghasilkan banyak uang untuk
majikan-majikannya. **17** Perempuan itu mengikuti
Paulus dan kami, sambil berteriak-teriak,
"Orang-orang ini adalah para pelayan Allah Yang
Mahatinggi! Mereka memberitahukan kamu
bagaimana caranya supaya kamu diselamatkan!”
18 Perempuan itu melakukan hal ini selama
berhari-hari. Paulus akhirnya merasa sangat
terganggu dengan hal itu, sehingga ia berbalik
dan berkata kepada roh itu, “Dalam nama Yesus
Kristus, aku perintahkan kamu keluar dari dia!”
Pada saat itu juga, roh itu keluar.

19 Ketika melihat hal itu, para majikan
perempuan itu menyadari bahwa mereka
tidak dapat lagi menggunakan perempuan
itu untuk mendapatkan uang. Maka, mereka
menangkap Paulus dan Silas dan menyeret
keduanya ke tempat umum untuk menghadap
pihak yang berwenang. **20** Ketika Paulus dan Silas
menghadap pembesar-pembesar Roma, mereka
berkata, "Mereka ini orang-orang Yahudi dan
mereka sedang membuat masalah di kota kita.
21 Mereka mengajarkan kebiasaan-kebiasaan
yang tidak benar untuk kita terima atau kita
lakukan sebagai orang Roma." **22** Orang banyak
itu bersama-sama menentang Paulus dan Silas.
Para pembesar merobek-robek pakaian Paulus
dan Silas, lalu memerintahkan mereka untuk
dipukuli mereka dengan tongkat. **23** Setelah
mendapat pukulan yang sangat hebat, Paulus
dan Silas dijebloskan ke dalam penjara. Para
pembesar itu memerintahkan kepala penjara
untuk menjaga keduanya dengan aman. **24** Ketika
kepala penjara mendapatkan perintah khusus
itu, ia memasukkan Paulus dan Silas ke penjara
bagian dalam dan memasung kaki mereka
dengan kayu yang besar.

25 Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas
berdoa dan menyanyikan lagu-lagu kepada
Allah. Para tahanan lain mendengarkan mereka

menyanyi. **26** Tiba-tiba, ada gempa bumi yang
sangat kuat sehingga mengguncang bagian dasar
penjara itu. Segera semua pintu penjara terbuka
dan rantai tahanan terlepas. **27** Ketika kepala
penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara
sudah terbuka, ia mengira para tahanan sudah
melarikan diri. Maka, ia mencabut pedangnya
dan mau bunuh diri. **28** Tetapi, Paulus berteriak,
"Jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di
sini!"
29 Kepala penjara itu memerintahkan
seseorang untuk membawa lampu, lalu segera
berlari ke penjara bagian dalam. Dengan gemetar
karena ketakutan, ia sujud di depan Paulus dan
Silas. **30** Kemudian, ia membawa mereka ke luar
dan berkata, "Tuan-tuan, apa yang harus aku
lakukan supaya aku bisa selamat?"
31 Mereka berkata kepadanya, "Percayalah
kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan
diselamatkan; kamu dan semua orang yang
tinggal bersamamu." **32** Lalu, Paulus dan Silas
memberitakan firman Tuhan kepada kepala
penjara dan semua orang yang tinggal di
rumahnya. **33** Pada larut malam itu, kepala
penjara membawa Paulus dan Silas untuk
dibersihkan luka-luka mereka. Kemudian, kepala
penjara itu dibaptis, juga semua yang tinggal di
rumahnya dibaptis. **34** Setelah itu, kepala penjara

membawa masuk Paulus dan Silas ke rumahnya
dan memberi mereka makan. Semua orang
sangat bersukacita karena sekarang mereka
percaya kepada Allah.
35 Keesokan harinya, para pembesar Roma
mengutus beberapa pengawal kepada kepala
penjara dengan pesan, “Lepaskanlah kedua
orang itu!”
36 Kepala penjara berkata kepada Paulus,
“Para pembesar telah mengutus pengawal-
pengawal ini untuk membebaskanmu. Sekarang,
kamu boleh pergi. Pergilah dalam damai!"
37 Tetapi, Paulus berkata kepada para
pengawal itu, “Para pembesar telah memukuli
kami di depan umum tanpa persidangan yang
benar dan memasukkan kami ke dalam penjara,
padahal kami adalah warga negara Romawi[q].
Sekarang, mereka ingin kami pergi dengan
diam-diam? Kami tidak mau. Mereka harus
datang ke sini dan membawa kami ke luar!”
38 Para pengawal itu memberitahukan kepada
para pembesar apa yang dikatakan Paulus.

---

[q]**16:37 warga negara Roma** Negara Roma menjamin perlindungan serta hak dan kewajiban semua warganya dengan ketat. Seorang warga negara Roma tidak boleh dijatuhi hukuman sebelum orang itu benar-benar dibuktikan bersalah di persidangan resmi. Bandingkan dengan Kisah Para Rasul 25:16.

Ketika mereka tahu bahwa Paulus dan Silas
adalah warga negara Romawi, mereka ketakutan.
39 Karena itu, para pembesar datang untuk
meminta maaf kepada Paulus dan silas. Ketika
membawa Paulus dan Silas keluar dari penjara,
mereka meminta supaya keduanya meninggalkan
kota. **40** Tetapi, ketika Paulus dan Silas keluar dari
penjara, mereka pergi ke rumah Lidia. Mereka
melihat beberapa orang percaya di sana dan
menguatkan hati mereka. Setelah itu, Paulus dan
Silas pergi.

Paulus dan Silas di Kota Tesalonika

17 **1** Paulus dan Silas melanjutkan perjalanan
melalui kota Amfipolis dan kota Apolonia
dan tiba di kota Tesalonika. Di kota itu ada
sebuah rumah ibadah* orang Yahudi. **2** Memang
sudah menjadi kebiasaan Paulus, ia selalu pergi
ke rumah ibadah orang Yahudi. Selama tiga
hari Sabat* berturut-turut, Paulus berdiskusi
tentang isi Kitab Suci* dengan orang-orang di
sana. **3** Ia menjelaskan dan memberikan bukti
bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari
kematian. Ia berkata kepada mereka, “Yesus yang
kuberitakan kepadamu ini itu adalah Kristus*[r]."

---

[r] **17:3 Yesus yang ... Kristus** Orang-orang Yahudi mengharapkan Kristus datang kepada mereka untuk membebaskan mereka dari penjajahan.

4 Sebagian dari orang-orang Yahudi yang ada di
situ menjadi percaya, lalu memutuskan untuk
bergabung dengan Paulus dan Silas. Bersama
mereka, ada juga banyak orang Yunani yang takut
akan Allah[s] dan beberapa wanita terpandang.
5 Tetapi, orang-orang Yahudi yang tidak
percaya menjadi iri hati, lalu mengumpulkan
orang-orang jahat di sekitar pusat kota dan
membentuk massa untuk membuat kerusuhan di
kota itu. Mereka menyerbu rumah Yason untuk
mencari Paulus dan Silas supaya dapat dibawa
ke persidangan. 6 Ketika mereka tidak dapat
menemukan Paulus dan Silas, maka mereka
menyeret Yason dan beberapa orang percaya
lainnya ke hadapan penguasa kota itu sambil
berteriak, "Orang-orang yang telah menyebabkan
kerusuhan di seluruh dunia sudah datang ke
sini. 7 Dan, Yason ini telah menerima mereka di
rumahnya. Mereka semua ini melakukan hal-hal
yang bertentangan dengan ketetapan Kaisar

---

[s] **17:4 orang-orang ... akan Allah** Mereka adalah orang non-Yahudi, tetapi mereka beribadah kepada Allah orang Yahudi. Walau begitu, mereka dianggap tidak memiliki seluruh hak yang diberikan Allah kepada orang Yahudi.

karena mereka berkata bahwa ada raja lain, yaitu Yesus[t]!”

8 Mendengar hal ini, banyak orang dan para penguasa kota yang berhasil dihasut dan menjadi gempar. 9 Tetapi setelah menyerahkan uang jaminan keamanan, mereka membebaskan Yason dan orang-orang percaya lainnya.

Paulus dan Silas ke Kota Berea

10 Malam itu juga, orang-orang percaya di kota Tesalonika segera mengutus Paulus dan Silas pergi ke kota Berea. Sesampainya di kota itu, keduanya pergi ke rumah ibadah* orang Yahudi. 11 Orang-orang Yahudi di kota Berea memiliki sikap yang lebih terbuka daripada orang-orang Yahudi di kota Tesalonika. Mereka mendengarkan hal-hal yang disampaikan Paulus dan Silas dengan penuh perhatian. Setiap hari, mereka mempelajari Kitab Suci* untuk memeriksa apakah pengajaran yang disampaikan Paulus itu benar atau tidak. 12 Hasilnya, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk beberapa laki-laki dan perempuan Yunani yang terhormat.

---

[t]**17:7 Orang-orang ... Yesus** Tuduhan ini sama dengan tuduhan yang dilontarkan orang-orang Farisi sewaktu Yesus diadili oleh Pontius Pilatus (bacalah Yohanes 19:12). Padahal Yesus tidak pernah melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hukum yang berlaku.

[13] Tetapi, ketika orang-orang Yahudi di kota
Tesalonika mengetahui bahwa Paulus sedang
memberitakan firman Allah di kota Berea,
mereka datang ke kota Berea dan menghasut
orang-orang di sana. [14] Sebab itu, orang-orang
percaya langsung mengirim Paulus pergi lewat
jalan laut, sedangkan Silas dan Timotius tetap
tinggal di Berea. [15] Kemudian, orang-orang
percaya yang menemani Paulus mengantarnya
sampai ke kota Atena. Setelah itu, mereka
kembali dengan membawa pesan dari Paulus
untuk Silas dan Timotius, yaitu supaya keduanya
segera menyusul Paulus.

Paulus di Kota Atena

[16] Sementara menunggu Timotius dan Silas
di kota Atena, roh Paulus sangat sedih karena
melihat kota itu dipenuhi dengan berhala.
[17] Oleh sebab itu, Paulus berdiskusi dengan
orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani yang
takut akan Allah di rumah ibadah orang Yahudi.
Paulus juga pergi ke tempat-tempat umum setiap
hari dan berbicara dengan semua orang yang ada
di sana. [18] Beberapa ahli pikir aliran Epikuros dan
Stoa[u] mulai berdebat dengan Paulus.

---

[u] **17:18 Epikuros dan Stoa** Nama dua aliran filsafat utama pada zaman itu.

Beberapa dari mereka bertanya jawab dengan
Paulus, lalu bertanya kepada orang banyak, “Apa
yang sedang dibicarakan oleh si Pembual ini?"
Dan, yang lain berkata, "Sepertinya, ia sedang
memberi tahu kepada kita tentang dewa-dewa
asing." Saat itu Paulus sedang memberitakan
Kabar Baik* tentang Yesus dan kebangkitan orang
mati. **19** Lalu mereka menahan dan membawa
Paulus ke sidang Areopagus[v] dan berkata,
“Bolehkah kami mendengar penjelasan tentang
ajaran baru yang kamu ajarkan itu? **20** Kamu
membicarakan hal-hal asing di telinga kami,
karena itu kami ingin tahu apa maksud semuanya
itu.” **21** Sekarang, semua penduduk kota Atena
dan orang-orang asing yang sedang berkunjung
di kota itu tertarik untuk mendengarnya.
Orang-orang itu memang datang ke sana
karena suka menghabiskan waktu mereka untuk
berbicara atau mendengarkan tentang hal-hal
yang baru.

22 Maka, Paulus berdiri di hadapan sidang
Areopagus dan berkata, “Hai orang-orang
Atena, aku mengamati bahwa kamu adalah
orang-orang yang sangat taat beribadah. **23** Aku

---

[v]**17:19 Areopagus** Sebenarnya adalah nama sebuah bukit yang terletak di bagian Selatan pasar kota Atena yang dijadikan nama dewan pemerintahan kota Atena yang dulu bersidang di bukit itu.

sudah berjalan-jalan mengelilingi kotamu dan
melihat dengan teliti benda-benda yang kamu
sembah. Aku juga menjumpai sebuah mezbah*
yang bertuliskan, 'KEPADA ALLAH YANG TIDAK
DIKENAL.' Dan, Allah yang tidak kamu kenal itulah
yang kuberitakan kepadamu. **24** Dialah Allah yang
menciptakan dunia dan seluruh isinya. Dia adalah
Tuhan atas langit dan bumi. Ia tidak tinggal dalam
kuil-kuil yang dibangun oleh tangan manusia.
25 Ia juga tidak butuh dilayani manusia, karena
Ia tidak membutuhkan apa-apa. Dia sendirilah
yang mengaruniakan hidup, napas, dan segala
sesuatu untuk manusia. **26** Dari satu manusia, Ia
menciptakan setiap bangsa yang berbeda-beda
untuk mendiami seluruh muka bumi ini. Ia juga
menentukan waktu-waktu yang ditetapkan-Nya,
dan dimana mereka akan tinggal. **27** Allah ingin
supaya manusia mencari Dia. Ia berharap dalam
pencarian itu, manusia akan semakin dekat
menemukan Dia, walaupun Ia sebenarnya tidak
jauh dari kita.

28 Sebab di dalam Dia,
kita hidup, bergerak, dan ada[w].

---

[w]**17:28 Sebab di ... dan ada** Bandingkan dengan Ayub 12:10.

Seperti yang ditulis oleh para penyairmu,

'Bahwa kita juga adalah anak-anak-Nya'

29 Karena kita semua adalah anak-anak Allah,
maka kamu tidak boleh berpikir bahwa keadaan
Allah itu seperti emas, perak, atau batu. Ia itu
bukan gambaran dari ketrampilan dan pikiran
manusia. **30** Dahulu, pada zaman kebodohan,
manusia melalaikan Allah. Tetapi, sekarang Ia
memerintahkan semua orang untuk bertobat.
31 Sebab, Allah sudah menentukan satu hari
nanti, Ia akan mengadili dunia dengan adil. Ia
akan menunjuk seorang Manusia yang telah
dipilih-Nya sehingga menjadi bukti kepada semua
orang, yaitu dengan membangkitkan Manusia itu
dari kematian!”
32 Ketika orang-orang itu mendengar tentang
kebangkitan orang mati, beberapa dari mereka
mulai menertawakannya. Tetapi, ada juga
yang berkata, “Kami mau mendengar lagi dari
kamu tentang hal ini." **33** Lalu, Paulus pergi
dari antara orang banyak itu. **34** Beberapa
orang menjadi percaya dan mengikut Paulus.
Di antaranya adalah Dionisius, seorang anggota
sidang Areopagus, dan seorang perempuan
bernama Damaris, serta orang-orang lain yang
bersama-sama dengan mereka.

Paulus di Kota Korintus

18 [1] Setelah itu, Paulus meninggalkan
kota Atena dan pergi ke kota Korintus.
[2] Di sana, ia bertemu dengan seorang pria
Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari
daerah Pontus. Akwila dan istrinya, Priskila,
baru saja pindah dari daerah Italia, karena
Kaisar Klaudius memerintahkan semua orang
Yahudi untuk meninggalkan kota Roma. Paulus
pergi mengunjungi mereka. [3] Karena Akwila
dan Priskila adalah pengrajin tenda[x], sama
seperti Paulus, maka ia tinggal dan bekerja
bersama-sama mereka. [4] Setiap hari Sabat,
Paulus berdiskusi untuk meyakinkan orang-orang
Yahudi dan Yunani di rumah ibadah*.
[5] Tetapi, setelah Silas dan Timotius datang dari
wilayah Makedonia, Paulus menggunakan waktu
sepenuhnya untuk memberitakan Firman Tuhan
kepada orang-orang Yahudi, dan meyakinkan
mereka bahwa Yesus adalah Kristus*. [6] Tetapi,
mereka menentang dan menghina Paulus. Karena

---

[x] **18:3 pengrajin tenda** Bahasa Yunaninya: "skenopoios", selama ini diartikan sebagai "pembuat tenda", tetapi bisa juga diartikan sebagai "pelukis dinding" atau "pelukis latar" untuk pertunjukan sandiwara.

itu, Paulus mengebaskan debu dari pakaiannya[y]
dan berkata, “Biarlah darahmu menuntut kamu
sendiri, karena aku tidak bertanggung jawab atas
darahmu. Mulai sekarang, aku akan pergi kepada
orang-orang bukan Yahudi!" **7** Maka, Paulus pun
meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke
rumah Titius Yustus. Ia adalah seorang yang
menyembah Allah dan rumahnya ada di sebelah
rumah ibadah itu. **8** Krispus, pemimpin rumah
ibadah orang Yahudi, dan semua orang yang
tinggal di rumahnya menjadi percaya kepada
Tuhan Yesus. Selain itu, banyak orang Korintus
yang mendengarkan Paulus, juga menjadi
percaya dan dibaptis.

9 Pada suatu malam, Tuhan berkata kepada
Paulus melalui suatu penglihatan, “Jangan kamu
takut, tetapi teruslah beritakan firman. Jangan
berhenti berbicara. **10** Aku akan menyertai kamu
dan tidak ada orang yang akan menyerang untuk
mencelakakan kamu, sebab ada banyak umat-Ku
di kota ini." **11** Paulus tinggal di sana selama satu
tahun enam bulan. Ia mengajar firman Allah
kepada orang-orang yang ada di Korintus.

---

[y]**18:6 mengebaskan debu dari pakaiannya** Maknanya sama dengan mengebaskan debu dari kaki seperti yang tertulis di Lukas 9:5. Hal itu menunjukkan putusnya segala bentuk hubungan. Di kalangan orang Yahudi tindakan semacam itu sama dengan menyebut orang itu "kafir".

Paulus Dihadapkan kepada Galio

12 Pada masa Galio menjadi gubernur di
daerah Akhaya, orang-orang Yahudi bersekutu
untuk menentang Paulus dan menyeretnya
ke hadapan pengadilan. **13** Mereka berkata
kepada Galio, "Orang ini mengajar orang banyak
untuk menyembah Allah dengan cara yang
bertentangan dengan Hukum Taurat* kami!”
14 Saat Paulus ingin membuka mulut untuk
mengatakan sesuatu, Galio berkata kepada
mereka, “Hai orang-orang Yahudi, aku akan
mendengarmu kalau pengaduanmu ini tentang
suatu kesalahan atau kejahatan yang serius.
15 Tetapi, karena yang kalian adukan ini
hanya ketidaksetujuan tentang kata-kata atau
nama-nama dalam Hukum Tauratmu sendiri,
selesaikan sendiri masalahmu itu. Aku tidak mau
menjadi hakim atas perkara-perkara seperti itu."
16 Lalu, Galio menyuruh mereka keluar
meninggalkan tempat pengadilan. **17** Tetapi,
mereka kemudian menangkap Sostenes,
pemimpin rumah ibadah, dan memukuli dia di
depan tempat pengadilan. Tetapi, Galio tidak
peduli akan hal itu.

Paulus Kembali ke Kota Antiokhia

18 Paulus tinggal beberapa lama dengan
orang-orang percaya di kota Korintus. Kemudian,
ia meninggalkan saudara-saudara seiman itu,
dan pergi berlayar ke daerah Siria dengan
ditemani oleh Priskila dan Akwila. Sebelum
pergi berlayar, Paulus mencukur rambutnya[z] di
kota Kengkrea karena nazar[a] yang dia ucapkan
kepada Allah. **19** Ketika sampai di kota Efesus,
Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di
sana. Tetapi, ia sendiri pergi ke rumah ibadah
orang Yahudi dan berdiskusi dengan orang-orang
Yahudi di sana. **20** Mereka meminta Paulus
untuk tinggal lebih lama dengan mereka, tetapi
Paulus menolak. **21** Ketika meninggalkan mereka,
Paulus menambahkan, “Aku akan kembali lagi
kepadamu jika Allah menginginkannya.” Lalu,
Paulus berlayar dari kota Efesus.

22 Ketika Paulus sampai di kota Kaisarea, ia
pergi dan mengunjungi jemaat di sana. Lalu,
ia pergi ke kota Antiokhia. **23** Paulus tinggal di
kota Antiokhia selama beberapa waktu. Lalu,
ia meninggalkan tempat itu dan pergi melalui

---

[z]**18:18 mencukur rambutnya** Suatu tanda yang diberikan Paulus yang menandakan bahwa dia telah selesai bernazar.

[a]**18:18 bernazar** Lihat *Nazar di Daftar Kata.

wilayah Galatia dan Frigia. Paulus pergi dari kota
ke kota di wilayah itu untuk menguatkan iman
semua murid Yesus.

Apolos di Kota Efesus dan Korintus

24 Sementara itu, datanglah ke kota Efesus
seorang Yahudi yang bernama Apolos yang
berasal dari kota Aleksandria. Apolos adalah
seorang cendekiawan, dengan pengetahuan yang
dalam tentang Kitab Suci*. **25** Ia sudah mendapat
pengajaran tentang jalan Tuhan. Dengan roh yang
bersemangat, ia berbicara dan mengajar tentang
Yesus dengan tepat. Tetapi, ia hanya mengetahui
tentang baptisan* Yohanes[b]. **26** Apolos mulai
berbicara dengan sangat berani di rumah
ibadah orang Yahudi. Ketika Priskila dan Akwila
mendengar dia berbicara, mereka mengajaknya
ke rumah dan menjelaskan kepadanya jalan Allah
dengan lebih baik. **27** Ketika mendengar bahwa
Apolos ingin pergi menyeberang ke daerah
Akhaya, orang-orang percaya mendukungnya.

---

[b]**18:25 baptisan Yohanes** Baptisan yang diterima dari Yohanes pembaptis bukanlah baptisan Kristen yang sebenarnya. Baptisan Yohanes hanya melambangkan tanda pertobatan dan penghapusan dosa. Sedangkan baptisan Kristen yang sebenarnya melambangkan pertobatan, penghapusan dosa, persekutuan dengan Kristus. Bandingkan dengan Roma 6:3-6.

Karena itu, mereka menulis surat kepada
para murid Tuhan di Akhaya supaya mereka
menyambut Apolos. Sesampainya di sana, Apolos
sangat menjadi berkat bagi mereka yang percaya
karena anugerah Allah. **28** Dengan penuh hikmat
ia berdebat dengan orang-orang Yahudi secara
terbuka. Dengan jelas ia membuktikan dengan
Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus*.

Paulus di Kota Efesus

19 **1** Sementara Apolos masih di kota
Korintus, Paulus pergi menyusuri daerah
pedalaman dan tibalah di kota Efesus. Di
sana, ia bertemu dengan murid-murid Tuhan.
2 Paulus bertanya kepada mereka, “Apakah kamu
menerima Roh Kudus* ketika kamu percaya?”
Para pengikut itu menjawab, “Belum, kami
bahkan belum pernah mendengar tentang Roh
Kudus!”
3 Paulus bertanya kepada mereka, “Kalau
begitu, baptisan apa yang telah kamu terima?”

"Baptisan Yohanes[c]," jawab mereka.
4 Maka, Paulus menjelaskan, "Baptisan
Yohanes adalah baptisan pertobatan. Baptisan
itu memberi tahu orang-orang untuk percaya
kepada Dia yang akan datang sesudah Yohanes
sendiri, yaitu Yesus."
5 Ketika para murid mendengar hal itu,
mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. 6 Dan,
pada saat Paulus menumpangkan tangan atas
mereka, Roh Kudus turun ke atas mereka, dan
mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lidah
dan bernubuat. 7 Kira-kira, ada dua belas orang
dalam kelompok itu.
8 Kemudian, Paulus pergi ke tempat ibadah[d]
orang Yahudi dan berbicara dengan berani
selama tiga bulan. Ia berdebat dan berusaha
meyakinkan orang-orang Yahudi tentang
Kerajaan Allah*. 9 Tetapi, ketika beberapa dari
mereka menjadi keras kepala dan tidak mau
percaya, mereka mulai mengatakan hal-hal yang

---

[c]**19:3 Baptisan Yohanes** Baptisan yang diterima dari Yohanes pembaptis bukanlah baptisan Kristen yang sebenarnya. Baptisan Yohanes hanya melambangkan tanda pertobatan dan penghapusan dosa. Sedangkan baptisan Kristen yang sebenarnya melambangkan pertobatan, penghapusan dosa, persekutuan dengan Kristus. Bandingkan dengan Roma 6:3-6

[d]**19:8 tempat ibadah** Lihat *Rumah Ibadah di Daftar Kata.

jahat tentang Jalan Tuhan di depan banyak
orang. Maka, Paulus mengundurkan diri dari
mereka dan mengajak keluar para murid Tuhan
bersamanya. Setiap hari, Paulus membicarakan
tentang Jalan Tuhan dengan orang-orang itu di
sekolah Tiranus[e]. **10** Hal itu berlangsung hingga
dua tahun, sehingga semua penduduk di daerah
Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang
Yahudi maupun orang-orang Yunani.

Anak-Anak Skewa

11 Allah melakukan berbagai mukjizat* yang
luar biasa melalui Paulus. **12** Bahkan sapu tangan
atau kain yang telah dipakai Paulus, dapat
menyembuhkan orang-orang sakit dan mengusir
roh-roh jahat dari mereka.
13 Beberapa orang Yahudi berjalan dari satu
tempat ke tempat lain untuk mengusir roh-roh
jahat dengan menggunakan nama Yesus kepada
mereka yang kerasukan roh-roh jahat. Mereka
berkata, “Dalam nama Yesus yang diberitakan
oleh Paulus, aku perintahkan kamu keluar!”
14 Orang-orang Yahudi itu adalah ketujuh anak
Skewa, seorang imam besar Yahudi.

---

[e]**19:9 sekolah Tiranus** Sekolah ini khusus mengajarkan ilmu filsafat, karena pada jaman itu, ilmu yang paling berkembang adalah ilmu filsafat.

15 Tetapi, roh jahat menjawab mereka, “Aku
kenal Yesus, dan aku juga tahu Paulus, tetapi
kamu ini siapa?”
16 Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu
melompat dan mengalahkan anak-anak Skewa.
Ia memukuli dan merobek-robek pakaian mereka
sehingga mereka lari dari rumah dalam keadaan
telanjang dan terluka. **17** Ketika orang-orang yang
tinggal di kota Efesus, baik orang-orang Yahudi
maupun Yunani, mengetahui hal itu, mereka
semua menjadi sangat takut. Tetapi, nama Tuhan
Yesus semakin dihormati di sana. **18** Banyak orang
yang sekarang menjadi percaya berdatangan dan
mengakui secara terbuka perbuatan-perbuatan
dosa yang telah mereka lakukan. **19** Orang-
orang yang pernah menggunakan ilmu gaib
mengumpulkan buku-buku ilmu gaib mereka dan
membakarnya di depan semua orang. Mereka
menjumlah nilai buku-buku yang dibakar itu dan
harganya sekitar 50.000 keping uang perak[f].
20 Dengan cara ini firman Tuhan makin tersebar
luas dan semakin berkuasa.

---

[f]**19:19 50.000 keping uang perak** Satu keping uang perak sama nilainya dengan rata-rata upah pekerja dalam sehari. Jadi 50.000 keping uang perak kurang lebih sebesar gaji 150 orang dalam 1 tahun.

Paulus Merencanakan Perjalanannya

21 Setelah semua kejadian ini, Paulus
memutuskan dengan dorongan roh untuk pergi
ke kota Yerusalem* melalui daerah Makedonia
dan Akhaya. Kata Paulus, “Setelah ke situ, aku
juga harus melihat kota Roma.” **22** Lalu, Paulus
mengutus dua orang penolongnya, yaitu Timotius
dan Erastus untuk pergi ke wilayah Makedonia.
Tetapi, ia sendiri tinggal di daerah Asia* selama
beberapa waktu lamanya.

Demetrius Menimbulkan Kekacauan di Kota Efesus

23 Pada waktu itu, terjadilah kekacauan
yang cukup besar di kota Efesus mengenai
Jalan Tuhan. **24** Ada seorang yang bernama
Demetrius. Ia adalah seorang pengrajin perak
yang pekerjaannya membuat kuil-kuil Dewi
Artemis[g] dari perak. Dari pekerjaan ini para
pengrajin perak mendapatkan banyak sekali
uang. **25** Demetrius mengumpulkan para
pengrajin yang memiliki usaha sejenis, katanya,
“Saudara-saudara, kamu tahu kalau kekayaan
kita tergantung dari usaha ini. **26** Tetapi, kamu

---

[g]**19:24 Dewi Artemis** Salah satu dari sekian banyak dewi yang disembah orang Yunani.

melihat dan mendengar tentang apa yang
dilakukan Paulus. Ia telah meyakinkan banyak
orang untuk berbalik dari keyakinan mereka.
Bukan hanya di kota Efesus, ia juga melakukanya
hampir di seluruh daerah Asia. Ia mengatakan
bahwa allah yang dibuat oleh tangan manusia
sama sekali bukanlah Allah. **27** Hal ini bukan
hanya akan membahayakan usaha kita karena
akan menghancurkan nama usaha ini, tetapi
orang-orang juga akan berpikir bahwa Dewi
Artemis yang agung menjadi tidak penting lagi.
Kebesaran Dewi Artemis yang dipuja oleh setiap
orang di daerah Asia dan seluruh dunia akan
musnah."

28 Ketika orang-orang mendengar hal ini,
mereka menjadi sangat marah dan mulai
berteriak dengan keras, "Hidup Artemis, dewinya
orang Efesus!" **29** Tak lama kemudian, seluruh
kota itu menjadi kacau. Mereka beramai-ramai
menuju gedung kesenian sambil menyeret
Gayus dan Aristarkhus. Keduanya adalah orang
Makedonia yang menjadi teman seperjalanan
Paulus. **30** Paulus ingin pergi ke tengah-tengah
orang banyak itu, tetapi para murid Tuhan tidak
mengizinkannya. **31** Bahkan, beberapa pemimpin
negeri itu, yang berteman dengan Paulus,
mengirimkan pesan supaya Paulus tidak masuk
ke gedung kesenian. **32** Orang-orang di gedung

kesenian itu menjadi sangat kacau. Sebagian
meneriakkan satu hal, yang lain meneriakkan
hal yang lain. Kebanyakan dari mereka tidak
tahu kenapa mereka harus berkumpul di situ.
33 Orang-orang Yahudi mendorong seorang yang
bernama Aleksander untuk berdiri di depan
orang banyak. Dan, yang lain berteriak memberi
perintah kepadanya. Aleksander memberikan
isyarat dengan tangannya dan berusaha memberi
pembelaan kepada orang banyak. **34** Tetapi,
ketika orang banyak itu tahu bahwa Aleksander
adalah seorang Yahudi, mereka serempak
berteriak bersama-sama, "Hidup Artemis,
dewinya orang Efesus!" Mereka meneriakkan
kata-kata itu selama dua jam.

35 Pejabat kota membujuk orang-orang itu
untuk diam. Setelah diam ia berkata, "Hai,
orang-orang Efesus! Siapa yang tidak tahu bahwa
Efesus adalah kota yang menjaga kuil Dewi
Artemis yang agung dan batu suci yang turun dari
langit? **36** Karena fakta ini tidak dapat disangkal,
maka sebaiknya kalian semua tenang dan tidak
bertindak ceroboh. **37** Kamu sudah membawa
Gayus dan Aristarkus kemari, meskipun mereka
bukan perampok kuil atau menghina dewi
kita. **38** Jadi, kalau Demetrius dan para teman
pengrajinnya memiliki tuduhan terhadap
siapapun, sebaiknya mereka pergi ke pengadilan.

Biarlah keduanya saling menyampaikan tuduhan
di sana. [39] Tetapi, jika kalian masih memiliki
persoalan yang lebih lanjut lagi, selesaikanlah
dalam sidang rakyat yang resmi. [40] Aku
mengatakan hal ini karena kita dalam bahaya
akan dituduh menjadi penyebab kerusuhan
yang terjadi hari ini. Masalahnya, kita tidak
mempunyai alasan yang dapat membenarkan
kerusuhan ini." [41] Setelah berkata demikian, ia
menyuruh orang-orang itu pulang.

Paulus ke Daerah Makedonia dan Yunani

20 [1] Setelah kerusuhan itu berhenti, Paulus
pergi bertemu dengan para murid
Tuhan untuk menguatkan hati mereka. Lalu,
Paulus berpamitan untuk berangkat ke daerah
Makedonia. [2] Sesampainya di sana, Paulus
menelusuri wilayah itu dan menyampaikan
banyak nasihat yang menguatkan orang-orang
percaya. Akhirnya, Paulus sampai di daerah
Yunani. [3] Ia tinggal di sana selama tiga bulan.
Tetapi ketika ia ingin berlayar ke daerah
Siria, orang-orang Yahudi membuat rencana
jahat untuk melawan Paulus. Karena itu,
Paulus memutuskan untuk kembali melalui
daerah Makedonia. [4] Ada orang-orang yang
mendampingi Paulus, yaitu Sopater, anak Pirus
dari kota Berea. Juga Aristarkhus dan Sekundus

dari kota Tesalonika, lalu Gayus dari kota Derbe,
dan Timotius, dan dua orang dari daerah Asia,
yaitu Tikhikus dan Trofimus. 5 Orang-orang
ini berangkat mendahului Paulus dan mereka
menunggu kami di kota Troas. 6 Setelah Hari Raya
Roti Tidak Beragi* selesai, kami berlayar dari
kota Filipi. Lima hari kemudian, kami bergabung
dengan mereka di kota Troas dan kami tinggal di
sana selama tujuh hari.

Kunjungan Paulus yang Terakhir ke Kota Troas

7 Pada hari pertama minggu itu, kami
semua berkumpul untuk makan perjamuan
Tuhan[h]. Paulus berbicara kepada orang-orang di
sana, bahkan sampai tengah malam karena ia
berencana untuk berangkat keesokan harinya.
8 Kami semua berkumpul di suatu ruangan
di lantai atas. Ada banyak lampu di ruangan
itu. 9 Di situ ada seorang pemuda bernama
Eutikhus yang duduk di jendela. Sementara
Paulus terus berbicara, Eutikhus menjadi sangat
mengantuk hingga akhirnya tertidur dengan
pulas di sana. Terbawa oleh tidurnya yang pulas
itu, ia jatuh ke tanah dari jendela di lantai tiga.

---

[h]**20:7 perjamuan Tuhan** Salah satu upacara keagamaan yang dilakukan oleh orang Kristen secara rutin yang dilakukan untuk memperingati penderitaan dan kematian Kristus. Bacalah Lukas 22:14-23.

Ketika orang-orang mengangkatnya, Eutikhus
sudah mati. **10** Paulus turun ke tempat Eutikhus
jatuh, lalu merebahkan diri ke atasnya, dan
memeluknya. Paulus berkata kepada orang-orang
percaya yang lain, “Jangan khawatir, ia masih
hidup.” **11** Lalu, Paulus kembali ke ruang atas,
memecah-mecah roti dan makan bersama-sama.
Setelah itu Paulus masih berbicara lebih lama
lagi dengan mereka sampai hari menjelang fajar.
Sesudah itu, ia pun berangkat. **12** Orang-orang
di sana membawa anak muda itu pulang dalam
keadaan hidup, dan mereka sangat terhibur.

Perjalanan dari Kota Troas ke Kota Miletus

13 Kami pergi mendahului Paulus ke kapal dan
berlayar ke kota Asos. Dari sana kami berencana
membawa Paulus bergabung di kapal. Paulus
sendiri yang sudah mengaturnya seperti itu
karena ia ke Asos melalui jalan darat. **14** Jadi,
kami bertemu Paulus di Asos. Lalu bersama
kami ia naik kapal dan sampai di kota Metilene.
15 Pada hari berikutnya, kami berlayar dari sana
dan tiba di suatu tempat di seberang Khios.
Kemudian, keesokan harinya, kami berlayar ke
pulau Samos. Dan hari berikutnya, kami tiba di
kota Miletus. **16** Paulus sudah memutuskan untuk
melewati Efesus supaya ia tidak perlu tinggal
terlalu lama di Asia. Ia ingin cepat-cepat tiba di

Yerusalem* pada hari Pentakosta*, jika hal itu memungkinkan.

Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

17 Dari kota Miletus, Paulus mengirim pesan ke kota Efesus dan mengundang para penatua* jemaat untuk bertemu dengannya. **18** Setelah para penatua jemaat Efesus tiba, Paulus berkata kepada mereka, “Sejak hari pertama aku datang ke daerah Asia*, kamu tahu bagaimana aku telah hidup selama aku ada bersamamu. **19** Aku telah melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati dan dengan air mata. Aku terus menerus dicobai dengan rencana-rencana jahat orang-orang Yahudi. **20** Meskinpun demikian, kamu tahu aku tidak pernah mengabaikan apa yang menjadi kebaikan bagimu. Aku terus menerus mengajar kamu di depan banyak orang, dari rumah ke rumah. **21** Aku terus menyaksikan, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, agar mereka berbalik kepada Allah dalam pertobatan dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus*. **22** Sekarang aku harus menaati Roh* dan pergi ke kota Yerusalem. Aku sendiri tidak tahu apa yang akan terjadi padaku di sana. **23** Yang aku tahu, Roh Kudus* telah mengingatkanku bahwa penjara dan kesengsaraan sudah menungguku di setiap kota. **24** Tetapi, aku tidak menyayangkan

nyawaku untuk dipertahankan. Hal penting yang
aku ingin pertahankan adalah menyelesaikan
tugas pelayanan yang diberikan Tuhan Yesus
kepadaku. Tugas itu adalah memberitakan Kabar
Baik* tentang anugerah Allah.
25 Sekarang aku tahu bahwa kamu, yang
sudah mendengar berita Kabar Baik tentang
Kerajaan Allah* melalui aku, tidak ada lagi
yang akan melihat wajahku. **26** Karena itu, aku
bersaksi kepadamu hari ini, bahwa jika ada
di antara kamu yang tidak diselamatkan, itu
bukan salahku. **27** Karena, tanpa ragu-ragu aku
sudah memberitahukan seluruh rencana Allah
kepadamu. **28** Jagalah dirimu dan jemaatmu.
Roh Kudus sudah menetapkan kamu sebagai
pemimpin mereka. Jadi gembalakanlah jemaat
Allah yang sudah Ia beli dengan darah-Nya
sendiri. **29** Aku tahu, setelah aku pergi,
serigala-serigala buas akan masuk menyusup
di antara kamu. Mereka akan membiarkan
jemaatmu terlantar. **30** Di antara kamu sendiri
akan muncul orang-orang yang mengajarkan
ajaran sesat. Dan mereka akan menarik keluar
para murid untuk mengikuti mereka. **31** Jadi,
berhati-hatilah! Ingatlah bahwa selama tiga
tahun aku memperingatkan kamu siang dan
malam dengan mencucurkan air mata.

[32] Sekarang, aku menyerahkan kamu
ke dalam pemeliharaan Allah dan kepada
firman anugerah-Nya. Firman itulah yang
mampu membangun dan memberimu warisan
yang disediakan di antara semua umat yang
dikuduskan-Nya. [33] Ketika bersamamu, aku
tidak pernah menginginkan perak, emas,
ataupun pakaian dari siapa pun. [34] Kamu tahu,
dengan tanganku aku bekerja untuk memenuhi
kebutuhanku sendiri dan kebutuhan orang-orang
yang bersamaku. [35] Dalam setiap hal, aku sudah
memberikan contoh kepadamu untuk bekerja
keras karena kita harus membantu orang-orang
yang lemah. Ingatlah kata-kata Tuhan Yesus yang
Ia katakan sendiri, 'Lebih baik memberi daripada
menerima.'"

[36] Setelah selesai berbicara, Paulus berlutut
untuk berdoa bersama mereka semua.

[37] Mereka semua banyak yang menangis
dengan sedih. Lalu mereka memeluk Paulus
dan menciuminya. [38] Betapa sedihnya mereka
mendengar apa yang Paulus katakan. Apalagi
karena mereka tidak akan melihat Paulus lagi.
Dan, mereka mengantar Paulus ke kapal.

Paulus Pergi ke kota Yerusalem

21 [1] Setelah melakukan perpisahan yang
sangat berat, kami langsung berlayar

ke pulau Kos. Hari berikutnya, kami tiba di
pulau Rodos, dan dari sana, kami pergi ke kota
Patara. **2** Di sana, kami menjumpai sebuah kapal
yang akan pergi ke wilayah Fenisia dan kami
naik ke kapal dan siap berlayar. **3** Ketika sudah
mendekati pulau Siprus yang ada di sisi kiri
kami, kami melanjutkan perjalanan ke daerah
Siria dan berhenti di kota Tirus sebab kapal
kami harus menurunkan muatan di situ. **4** Di
sana, kami menjumpai para pengikut Tuhan
dan tinggal dengan mereka selama tujuh hari.
Mereka berkali-kali memperingatkan Paulus,
melalui Roh Kudus, untuk tidak pergi ke kota
Yerusalem*. **5** Ketika waktu kunjungan berakhir,
kami kembali ke kapal untuk melanjutkan
perjalanan. Semua pengikut Tuhan bersama
istri-istri dan anak-anak mengantar kami sampai
ke luar kota. Sesampainya di pantai kami semua
berlutut dan berdoa. **6** Setelah berpamitan, kami
naik ke kapal dan mereka yang mengantar kami
kembali pulang.

7 Setelah kami menyelesaikan perjalanan dari
kota Tirus, kami melanjutkan mendarat di kota
Ptolemais. Kami menyapa orang-orang percaya
di sana dan tinggal bersama mereka selama
sehari. **8** Hari berikutnya, kami meninggalkan
kota Ptolemais dan tiba di kota Kaisarea. Kami
pergi ke rumah Filipus, seorang pemberita Kabar

Baik*, dan tinggal di rumahnya. Filipus adalah
salah satu dari tujuh pelayan[i] yang dipilih untuk
melayani jemaat. **9** Ia mempunyai empat orang
anak perempuan yang belum menikah, yang
mendapat karunia bernubuat[j]. **10** Kami tinggal
selama berhari-hari di sana, ketika seorang
nabi dari Yudea, yang bernama Agabus, datang
berkunjung*. **11** Ia menghampiri kami dan
meminjam ikat pinggang Paulus untuk mengikat
tangan dan kakinya sendiri. Lalu, ia berkata, "Roh
Kudus berkata, 'Seperti inilah orang-orang Yahudi
Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang
ini. Mereka akan menyerahkan orang itu kepada
orang-orang yang tidak mengenal Allah.'"
12 Ketika mendengar hal ini, kami dan para
pengikut yang lain di sana meminta dengan
sangat agar Paulus tidak pergi ke kota Yerusalem.
13 Tetapi, Paulus menjawab, "Kenapa kamu
menangis dan membuatku patah hati? Jangankan
diikat, untuk nama Tuhan Yesus aku siap untuk
mati di kota Yerusalem."
14 Karena tidak berhasil membujuknya, maka
kami berhenti membujuknya dan berkata,
"Terjadilah apa yang Tuhan inginkan."

---

[i] **21:8 ketujuh pelayan** Bacalah Kisah Para Rasul 6:1-7.

[j] **21:9 bernubuat** Lihat *Nubuat di Daftar Kata.

15 Setelah itu, kami bersiap-siap dan mulai
berangkat ke kota Yerusalem. **16** Beberapa
pengikut Yesus dari Kaisarea menemani
perjalanan kami. Mereka membawa kami ke
rumah Manason karena kami akan tinggal di
sana. Manason adalah seorang dari Siprus, salah
satu murid pertama yang menjadi pengikut
Yesus.

Paulus Mengunjungi Yakobus

17 Ketika tiba di kota Yerusalem, saudara-
saudara di sana menyambut kami dengan
sangat senang. **18** Hari berikutnya, Paulus pergi
bersama kami mengunjungi Yakobus yang ada
bersama dengan semua pemimpin jemaat di
sana. **19** Setelah menyapa mereka, Paulus dengan
rinci menceritakan semua hal yang dilakukan
Allah di antara orang-orang bukan Yahudi
melalui pelayanannya. **20** Ketika mendengar
hal tersebut, mereka memuji Allah. Mereka
berkata kepada Paulus, "Saudaraku, ribuan
orang Yahudi telah menjadi orang percaya, dan
mereka sangat memegang teguh Hukum Taurat*
Musa*. **21** Tetapi, mereka telah mendengar kabar
bahwa kamu mengajar orang-orang Yahudi yang
tinggal di antara orang-orang bukan Yahudi untuk
meninggalkan Hukum Taurat Musa. Kamu juga
memberi tahu mereka untuk tidak menyunat

anak laki-laki mereka atau hidup mengikuti
tradisi-tradisi kami yang lain. **22** Karena itu, apa
yang harus kita lakukan? Orang-orang Yahudi
yang percaya di sini pasti akan mendengar bahwa
kamu sudah datang kemari. **23** Jadi, lakukan apa
yang kami katakan kepadamu. Ada empat orang
di antara kami yang sudah bernazar.* **24** Bawalah
keempat orang itu bersamamu dan ikutlah
dalam upacara penyucian mereka. Bayarlah
biaya mereka sehingga mereka dapat mencukur
rambut[k] mereka. Dengan begitu, semua orang
akan tahu bahwa kabar yang mereka dengar
tentang kamu itu tidak benar. Mereka akan
melihat bahwa kamu hidup menaati Hukum
Taurat Musa. **25** Mengenai orang-orang percaya
yang bukan Yahudi, kami telah mengirim surat
keputusan kepada mereka, yaitu

‘Jangan makan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada berhala.
Jangan makan darah.
Jangan makan daging dari binatang yang
mati dicekik.

---

[k]**21:24 mencukurkan rambut** Suatu tanda yang diberikan Paulus yang menandakan bahwa dia telah selesai bernazar. Lihat *Nazar di Daftar Kata.

Jangan melakukan dosa seksual[l].’”

Paulus Ditangkap

26 Maka, pada hari berikutnya Paulus membawa keempat orang itu dan menyucikan diri bersama-sama dengan mereka. Lalu, ia masuk ke Bait Allah* dan memberitahukan kapan waktu tepatnya hari-hari penyucian itu berakhir. Ia di sana sampai kurban persembahan diberikan untuk masing-masing orang[m].

27 Ketika hari ketujuh hampir berakhir, orang-orang Yahudi dari daerah Asia* melihat Paulus di Bait Allah. Mereka dengan sengaja menghasut orang banyak di sana dan menangkap Paulus. **28** Mereka berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong kami! Inilah orang yang di mana-mana mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan

---

[l]**21:25 Jangan makan ... dosa seksual** Isi surat ini sama dengan yang dikirimkan para rasul kepada jemaat non-Yahudi di kota Antiokhia. Bacalah Kisah Para Rasul 15:1-34.

[m]**21:26 Jadi, Paulus ... setiap orang** Ketika mengambil sebuah sumpah, orang Yahudi akan menghindari makan daging dan minum anggur serta tidak mencukur rambut selama 30 hari. Pada 7 hari terakhir, mereka harus menghabiskan waktu di Bait Allah. Pada akhir upacara ini, mereka harus mempersembahkan berbagai macam kurban serta mencukur rambutnya untuk dibakar bersama kurban-kurban itu.

bangsa kita, Hukum Taurat kita dan Bait Allah
ini. Ia telah membawa orang-orang Yunani
ke halaman Bait Allah sehingga membuat
tempat suci ini tercela." **29** Mereka mengatakan
hal itu karena sebelumnya melihat Trofimus,
seorang Efesus bersama dengan Paulus di kota
Yerusalem. Mereka beranggapan pasti Paulus
telah membawa Trofimus ke Bait Allah.
30 Kemarahan menyebar ke seluruh kota
dan orang-orang datang berlarian dari berbagai
penjuru tempat. Mereka menangkap Paulus dan
menyeretnya ke luar dari Bait Allah. Segera,
pintu-pintu Bait Allah ditutup. **31** Sementara
mereka mencoba membunuh Paulus, laporan
sampai ke kepala pasukan tentara Roma bahwa
seluruh kota Yerusalem sedang kacau. **32** Seketika
itu juga kepala pasukan membawa para tentara
dan pasukannya pergi ke tempat kejadian.
Ketika orang banyak melihat kepala pasukan dan
tentara-tentaranya, mereka berhenti memukuli
Paulus. **33** Kepala pasukan itu mendekati
Paulus dan menangkapnya. Ia memerintahkan
tentaranya untuk mengikat Paulus dengan dua
rantai. Kemudian, kepala pasukan itu bertanya
kepada Paulus tentang siapa dia dan apa yang
telah dilakukannya. **34** Di antara orang banyak
itu, ada beberapa yang meneriakkan satu hal,
dan yang lain meneriakkan hal yang lain. Karena

keadaan yang kacau, maka kepala pasukan tidak
bisa mendapatkan fakta-fakta yang diinginkan.
Lalu, ia memutuskan untuk membawa Paulus
ke markas tentara. **35** Ketika Paulus sampai di
tangga, para tentara harus mengangkatnya
karena terjadi kekerasan di antara orang banyak
itu. **36** Orang banyak itu mengikuti mereka sambil
berteriak-teriak, "Lenyapkan dia!"

37 Ketika para tentara sudah sampai ke dalam
markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan,
“Bolehkah aku berkata sesuatu kepadamu?”

“Apakah kamu berbicara bahasa Yunani?"
jawab kepala pasukan. **38** "Bukankah kamu
orang Mesir yang beberapa waktu yang
lalu menyebabkan pemberontakan sehingga
membuat 4.000 orang pengacau keluar ke
padang belantara?”

39 Paulus menjawab, “Bukan, aku orang
Yahudi dari kota Tarsus, Kilikia. Aku adalah warga
kota yang terkenal itu. Aku mohon, izinkan aku
berbicara kepada orang banyak itu.”

40 Ketika kepala pasukan mengizinkan Paulus
berbicara, Paulus berdiri di tangga dan memberi
isyarat dengan tangannya supaya orang-orang
itu diam. Setelah mereka diam, Paulus berbicara
kepada mereka dalam bahasa dialek Ibrani.

Paulus Menceritakan Pertobatannya

22 [1] "Saudara-saudara dan Bapak-bapak,
dengarkanlah pembelaan yang akan aku
sampaikan kepadamu!" [2] Ketika orang-orang
Yahudi mendengar Paulus berbicara dalam
bahasa dialek Ibrani, mereka terdiam. Lalu,
Paulus berkata, [3] "Aku adalah orang Yahudi,
dilahirkan di kota Tarsus, Kilikia. Tetapi, aku
dibesarkan di kota ini. Aku dididik oleh Gamaliel[n],
yang dengan ketat mengajarku segala sesuatu
tentang hukum nenek moyang kita. Aku sangat
bersungguh-sungguh dalam melayani Allah,
sama seperti kamu semua saat ini. [4] Aku
menyiksa orang-orang yang mengikuti Jalan
Tuhan sampai mati. Aku menangkap baik laki-laki
maupun perempuan serta memasukkan mereka
ke penjara. [5] Imam besar* dan seluruh majelis
pemimpin* Yahudi menjadi saksi bahwa yang
aku katakan ini benar. Dari mereka aku juga
menerima surat untuk saudara-saudara di kota
Damaskus. Saat itu aku sudah siap untuk pergi
ke Damaskus dan menangkap pengikut-pengikut
Yesus untuk menjadikan mereka tawanan di kota
Yerusalem untuk dihukum.

---

[n] **22:3 Gamaliel** Seorang anggota mahkamah agama Yahudi yang sangat dihormati dan disegani karena kebijaksanaannya. Bacalah Kisah Para Rasul 5:26-42.

6 Tetapi, kira-kira tengah hari, saat hampir
sampai di kota Damaskus, tiba-tiba sebuah
cahaya yang sangat terang dari langit menyinari
aku. 7 Aku jatuh ke tanah dan suatu suara
berkata kepadaku, 'Saulus, Saulus, kenapa
kamu menyiksa Aku?' 8 Aku bertanya, 'Siapakah
Engkau, Tuan?' Suara itu menjawab, 'Akulah
Yesus dari kota Nazaret[o], yang kamu siksa.'
9 Orang-orang yang bersamaku pasti melihat
sinar itu, tetapi tidak mengerti suara dari Dia
yang berkata kepadaku. 10 Aku bertanya, 'Apa
yang harus aku lakukan, Tuan?' Tuhan menjawab,
'Berdirilah dan pergi ke kota Damaskus. Di sana,
kamu akan diberi tahu semua hal yang telah
Kurencanakan untuk kamu lakukan.' 11 Aku
tidak dapat melihat karena sinar yang sangat
terang itu, maka orang-orang yang bersamaku
menuntunku ke kota Damaskus."
12 Seorang yang bernama Ananias datang
kepadaku. Ia adalah seorang yang saleh dengan
menuruti Hukum Taurat Musa. Semua orang
Yahudi yang tinggal di sana menghormatinya.
13 Ia datang kepadaku dan berkata, 'Saulus,
Saudaraku, terimalah penglihatanmu lagi!'

---

[o]**22:8 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

Pada saat itu juga, aku dapat melihat Ananias.
14 Ia berkata, 'Allah nenek moyang kita telah
memilihmu sejak dulu untuk mengetahui
rencana-Nya. Kamu akan melihat Dia Yang Benar
dan mendengar perkataan dari mulut-Nya.
15 Kamu akan menjadi saksi bagi semua orang,
untuk menyaksikan apa yang sudah kamu lihat
dan dengar. **16** Sekarang, tunggu apa lagi?
Berdirilah, berilah dirimu dibaptis. Bersihkan
dosa-dosamu dan panggillah nama-Nya.'
17 Ketika aku kembali ke kota Yerusalem*
dan berdoa di Bait Allah*, aku mendapat suatu
penglihatan. **18** Aku melihat Yesus berkata
kepadaku, 'Cepat, segera tinggalkan kota
Yerusalem, karena mereka tidak akan menerima
kebenaran yang kaukatakan tentang Aku.'
19 Aku berkata, 'Tetapi, Tuhan, mereka tahu
bahwa akulah orang yang telah memasukkan
orang-orang yang percaya kepada-Mu ke dalam
penjara dan memukuli mereka. **20** Ketika darah
Stefanus, saksi-Mu, ditumpahkan, aku berdiri di
sana dan menyetujuinya. Aku menjaga pakaian
orang-orang yang membunuhnya!' **21** Tetapi,
Yesus berkata kepadaku, 'Pergilah. Sebab, aku
akan mengutusmu pergi jauh, ke bangsa-bangsa
bukan Yahudi.'"
22 Sampai di situ, orang-orang itu berhenti
mendengarkan Paulus. Mereka berteriak dan

berkata, "Singkirkan orang ini dari dunia! Dia
tidak pantas dibiarkan hidup!" **23** Mereka terus
berteriak, melemparkan pakaian mereka, dan
menyebarkan debu ke udara[p]. **24** Maka, kepala
pasukan memerintahkan para tentara untuk
membawa Paulus ke markas. Ia memerintahkan
supaya Paulus diperiksa dengan dicambuk
supaya mengetahui kenapa orang-orang itu
berteriak menentang dia seperti ini. **25** Para
tentara mengikat Paulus. Saat mereka bersiap
untuk mencambuknya, Paulus berkata kepada
salah seorang perwira di situ, "Apakah kamu
berhak untuk memukul seorang warga negara
Roma[q] yang belum terbukti bersalah?"
26 Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi
kepada kepala pasukan dan memberitahukan hal
itu kepadanya. Perwira itu berkata, "Apa kamu
tahu apa yang kamu lakukan? Orang ini adalah
warga negara Roma!"

---

[p]**22:23 melemparkan pakaian ... udara** Suatu tindakan yang menyatakan kemarahan /penyesalan yang dalam terhadap dosa yang sangat berat seperti penghujatan.

[q]**22:25 warga negara Roma** Negara Roma menjamin perlindungan serta hak dan kewajiban semua warganya dengan ketat. Seorang warga negara Roma tidak boleh dijatuhi hukuman sebelum orang itu benar-benar dibuktikan bersalah di persidangan resmi. Bandingkan dengan Kisah Para Rasul 25:16.

27 Kepala pasukan itu datang kepada Paulus
dan berkata, "Katakan kepadaku, apakah benar
kamu warga negara Roma?"
Paulus menjawab, "Ya."
28 Kepala pasukan itu berkata, "Aku harus
membayar mahal untuk menjadi seorang warga
negara Roma."
Dan, Paulus berkata, "Tetapi, aku dilahirkan
sebagai warga negara Roma."
29 Saat itu juga, orang-orang yang sudah
bersiap untuk mencambuk Paulus segera
menjauhkan diri. Kepala pasukan juga menjadi
takut karena Paulus adalah seorang warga negara
Roma, padahal ia sudah mengikat Paulus.

Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

30 Hari berikutnya, karena kepala pasukan
itu sangat ingin tahu mengapa ia dituduh
oleh orang-orang Yahudi, ia membuka ikatan
Paulus. Ia juga memerintahkan imam-imam*
kepala dan seluruh anggota Mahkamah Agama*
untuk bersidang. Lalu, ia membawa Paulus dan
menghadapkan dia ke hadapan sidang.

23 **1** Paulus menatap anggota-anggota
Mahkamah Agama itu dan berkata,
“Saudara-saudaraku, sampai hari ini, aku sudah
menjalani hidup dengan hati nurani yang bersih
di hadapan Allah.” **2** Mendengar hal ini, Imam

Besar* Ananias menyuruh orang-orang yang
berdiri dekat Paulus untuk menampar mulut
Paulus. 3 Lalu, Paulus berkata kepada Ananias,
"Allah juga akan menamparmu, hai kamu tembok
kotor yang dicat putih! Apakah kamu duduk
untuk menghakimiku dengan Hukum* Taurat
Musa*, padahal kamu sendiri melanggar Hukum
Taurat dengan menyuruh orang menamparku?"
4 Orang-orang yang berdiri di dekat Paulus
berkata kepadanya, "Kamu berani menghina
Imam Besar Allah?"
5 Paulus berkata, "Saudara-saudaraku, aku
tidak tahu kalau dia adalah imam besar. Kitab Suci
berkata, 'Kamu tidak boleh mengatakan hal-hal
yang jahat tentang pemimpin bangsamu[r].'"
6 Tetapi, Paulus karena tahu sebagian orang
dalam pertemuan itu adalah orang Saduki dan
sebagian lagi orang Farisi, maka Paulus berseru
keras dalam persidangan, "Saudara-saudaraku,
aku adalah seorang Farisi* dan aku adalah anak
Farisi! Aku diadili di sini karena pengharapanku
pada kebangkitan orang mati!"
7 Ketika Paulus mengatakan hal ini, terjadilah
perselisihan besar antara orang Farisi dan
orang Saduki* sehingga sidang pecah menjadi

---

[r]**23:5 Kamu tidak ... pemimpin bangsamu** Dikutip dari Keluaran 22:28.

dua kelompok. 8 Sebab, orang Saduki tidak
percaya pada kebangkitan orang mati, juga
malaikat, ataupun adanya roh. Tetapi, orang
Farisi memercayai semua itu. 9 Maka, terjadilah
keributan besar. Beberapa guru Taurat* dari
golongan Farisi berdiri dan membantah dengan
keras. Mereka berkata, "Kami tidak menemukan
kesalahan apapun dengan orang ini! Apakah
mungkin malaikat atau roh telah berbicara
kepadanya?"
10 Karena besarnya perbantahan yang terjadi,
maka kepala pasukan takut kalau orang-orang
akan mencabik-cabik Paulus. Karena itu, ia
memerintahkan tentaranya untuk turun dan
membawa Paulus ke markas dengan paksa.
11 Pada malam harinya, Tuhan Yesus datang
dan berdiri di sisi Paulus dan berkata, "Kuatkanlah
hatimu! Kamu sudah menjadi saksi untuk Aku di
kota Yerusalem*, maka kamu pun harus menjadi
saksi bagi-Ku di kota Roma."

Rencana Beberapa Orang Yahudi untuk Membunuh Paulus

12 Keesokan harinya, orang-orang Yahudi
membuat persekongkolan dan bersumpah bahwa
mereka tidak akan makan atau minum apa pun
sebelum berhasil membunuh Paulus. 13 Ada
lebih dari empat puluh orang yang membentuk

persekongkolan ini. **14** Mereka pergi menemui
imam-imam* kepala dan para pemimpin Yahudi,
lalu berkata, "Kami sudah bersumpah untuk
tidak makan sebelum kami dapat membunuh
Paulus. **15** Karena itu sekarang, kamu dan Sidang
Yahudi, kirimlah pesan kepada kepala pasukan
itu untuk membawa Paulus kepadamu. Kamu
membawa Paulus, seakan-akan ingin menyelidiki
kasus Paulus untuk suatu penelitian yang lebih
teliti. Dari pihak kami, kami siap membunuh
Paulus ketika ia sedang dalam perjalanan ke
persidangan."

16 Tetapi, keponakan Paulus mendengar
rencana penyergapan ini. Lalu, ia pergi ke
markas tentara dan memberitahukan Paulus.
17 Kemudian, Paulus memanggil salah seorang
perwira dan berkata, "Bawalah anak muda ini
kepada kepala pasukan. Ia mempunyai pesan
yang perlu disampaikan kepadanya." **18** Maka,
perwira itu membawa keponakan Paulus kepada
kepala pasukan dan berkata, "Paulus, orang yang
dipenjara itu, memintaku membawa anak muda
ini kepadamu, karena ia ingin menyampaikan
sesuatu kepadamu."

19 Kepala pasukan memegang tangan anak
muda itu dan membawanya ke suatu tempat agar
mereka dapat berbicara berdua. Kepala pasukan

bertanya, "Apa yang ingin kamu sampaikan
kepadaku?"
20 Anak muda itu menjawab, "Orang-orang
Yahudi telah membuat keputusan untuk
memintamu membawa Paulus ke sidang
Mahkamah Agama* besok. Mereka berpura-pura
ingin menyelidiki kasus Paulus secara lebih
teliti. **21** Tetapi janganlah mempercayai mereka!
Ada lebih dari empat puluh orang Yahudi yang
bersembunyi dan menunggu untuk membunuh
Paulus. Mereka semua telah bersumpah tidak
makan atau minum sebelum berhasil membunuh
Paulus. Sekarang, mereka sedang menunggu
keputusanmu."
22 Lalu, kepala pasukan menyuruh anak
muda itu pergi dan berkata kepadanya, "Jangan
memberitahu siapa-siapa kalau kamu sudah
menyampaikan rencana orang-orang Yahudi itu
kepadaku."

Paulus Dikirim ke Kota Kaisarea

23 Setelah itu, kepala pasukan memanggil
dua orang perwira, dan berkata kepada mereka,
"Siapkanlah 200 tentara, 70 penunggang kuda,
dan 200 tentara bertombak. Bersiap-siaplah
untuk berangkat ke Kaisarea malam ini, pukul
sembilan. **24** Sediakan juga kuda untuk Paulus
sehingga ia dapat dibawa kepada Gubernur Feliks

dengan aman." **25** Kepala pasukan itu menulis
sebuah surat tentang Paulus, yang isinya seperti
ini,

26 Dari Klaudius Lisias.
Kepada Gubernur Feliks yang Mulia.

Salam,
27 Orang ini telah ditangkap oleh orang-
orang Yahudi dan mereka berencana untuk
membunuhnya. Tetapi, aku datang dengan
prajuritku dan menyelamatkannya, karena aku
mendengar bahwa orang ini adalah warga
negara Roma. **28** Karena aku ingin tahu apa
tuduhan yang dijatuhkan kepadanya, maka aku
membawanya ke hadapan sidang Mahkamah
Agama mereka. **29** Dari situ, aku tahu ternyata
orang-orang Yahudi menuduh dia melakukan
kesalahan yang berkaitan dengan Hukum
Taurat mereka. Tetapi, menurutku tidak ada
tuduhan yang pantas untuk membuat orang
ini dihukum mati[S] atau dipenjara. **30** Ketika
aku diberitahu bahwa orang-orang Yahudi

[S]**23:29 tidak ada ... dihukum mati** Hukum yang berlaku di seluruh wilayah kekaisaran Romawi sama sekali tidak menyentuh persoalan adat /agama apapun. Sekalipun seseorang melakukan pelanggaran berat terhadap hukum agama, negara tidak berhak menghukumnya.

telah berrencana untuk membunuh orang ini,
maka aku segera mengirimkannya kepadamu.
Aku juga memerintahkan orang-orang Yahudi
yang menuduh orang ini untuk menyampaikan
tuntutan terhadap orang ini kepadamu.

31 Maka, para prajurit melakukan semua
perintah yang diberikan kepada mereka. Malam
itu juga, mereka membawa Paulus sampai ke kota
Antipatris. 32 Hari berikutnya, mereka menyuruh
pasukan berkuda meneruskan perjalanan
bersama Paulus, sedangkan tentara-tentara
yang lain kembali ke markas. 33 Ketika pasukan
berkuda memasuki kota Kaisarea, mereka
memberikan surat tersebut kepada Gubernur
Feliks, dan menyerahkan Paulus kepadanya.
34 Gubernur membaca surat tersebut, ia
bertanya kepada Paulus dari mana asalnya.
Ketika mengetahui bahwa Paulus berasal dari
provinsi Kilikia, 35 gubernur berkata, “Aku akan
mendengar perkaramu apabila orang-orang
Yahudi yang menuduhmu sudah datang kemari."
Lalu, gubernur itu memberi perintah agar Paulus
ditahan di istana yang dibangun oleh Herodes.

Beberapa Orang Yahudi Menuduh Paulus

24 1 Lima hari kemudian, imam besar*
Ananias pergi bersama beberapa

pemimpin orang Yahudi* dan seorang pengacara
bernama Tertulus. Mereka mengajukan
tuduhan resmi terhadap Paulus di hadapan
gubernur. **2** Setelah Paulus dipanggil masuk ke
ruang sidang, Tertulus mulai menyampaikan
kasusnya di hadapan Feliks, "Bangsa kami telah
menikmati masa damai yang panjang di bawah
pemerintahanmu, dan banyak perbaikan yang
terjadi di negeri kami karena kebijaksanaanmu.
3 Karena itu, kami menghargainya setiap saat
dan dimanapun dengan ucapan terima kasih
kepadamu, Feliks yang mulia. **4** Tetapi, supaya
tidak mengganggumu lebih lama, aku meminta
kebaikanmu untuk bersabar mendengarkan
laporan kami dengan singkat. **5** Kami menemukan
orang ini adalah seorang pengacau. Ia membuat
keributan di antara orang-orang Yahudi di seluruh
dunia dan seorang pemimpin dari kelompok
bidat orang-orang Nasrani. **6** Ia bahkan telah
mencoba mencemarkan kekudusan Bait Allah*.
Karena itu, kami menangkapnya. **7** Tetapi, Kepala
Pasukan Lisias datang dan merebutnya dari
tangan kami dengan paksa. **8** Engkau dapat
memeriksanya sendiri supaya bisa menemukan
kebenaran dari semua tuduhan yang dijatuhkan
kepadanya" **9** Orang-orang Yahudi yang ada di
situ ikut sepakat menuduh untuk meyakinkan
bahwa semua tuduhan itu benar.

Paulus Membela Diri di Depan Feliks

10 Ketika gubernur itu memberi tanda kepada
Paulus untuk berbicara, maka Paulus menjawab,
"Karena aku tahu bahwa selama bertahun-tahun
engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini,
maka dengan senang hati aku memberikan
pembelaan atas diriku. **11** Dengan mudah engkau
dapat memeriksa fakta bahwa kurang dari dua
belas hari yang lalu aku pergi beribadah ke
kota Yerusalem. **12** Orang-orang Yahudi yang
menuduhku tahu aku tidak sedang berdebat
dengan seorang pun atau membuat kekacauan
dengan siapa pun, baik di Bait Allah* maupun di
rumah ibadah di kota itu. **13** Orang-orang ini pun
tidak dapat membuktikan hal-hal yang sekarang
ini mereka tuduhkan kepadaku.

14 Tetapi, aku mengaku bahwa aku
menyembah Allah nenek moyang kami sebagai
seorang pengikut Jalan Tuhan, yang mereka
sebut sebagai bidat. Aku percaya pada segala
sesuatu yang diajarkan dalam Hukum Taurat*
Musa* dan yang tertulis di dalam kitab-kitab
para nabi. **15** Aku punya pengharapan yang
sama di dalam Allah seperti yang dimiliki oleh
orang-orang Yahudi ini, yaitu pengharapan
bahwa akan ada kebangkitan orang mati, baik
orang benar maupun orang jahat. **16** Inilah

sebabnya, aku selalu berjuang melakukan yang
terbaik untuk menjaga agar hati nuraniku tetap
bersih di hadapan Allah dan manusia.
17 Sekarang, setelah beberapa tahun aku pergi,
aku ingin kembali untuk memberi uang amal
kepada bangsaku dan membawa persembahan.
18 Ketika aku sedang melakukannya, beberapa
orang Yahudi melihatku di Bait Allah[t]. Aku
menjalankannya secara ritual tanpa kerumunan
orang banyak ataupun keributan. **19** Tetapi,
beberapa orang Yahudi dari daerah Asia* ada
di sana. Merekalah yang seharusnya ada di
sini, berdiri di hadapanmu untuk memberikan
tuduhan terhadapku. **20** Atau paling tidak,
orang-orang Yahudi yang ada di sini dapat
mengatakan kesalahan apa yang mereka
temukan ketika aku berdiri di hadapan sidang
Mahkamah Agama*? **21** Kecuali satu hal yang aku
teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka,
'Hari ini kamu menghakimi aku karena aku
menghormati kebangkitan dari kematian!'"
22 Tetapi Gubernur Feliks yang cukup tahu
dengan tepat tentang Jalan Tuhan menghentikan
pengadilan dan berkata, "Kalau nanti Kepala
Pasukan Lisias datang ke mari, aku akan

---

[t]**24:18 upacara penyucian di Bait Allah** Bacalah Kisah Para Rasul 21:26.

mengambil keputusan atas masalah ini."
23 Lalu Feliks memerintahkan para perwira
untuk tetap menahan Paulus di penjara, tetapi
memberi sedikit kebebasan dan membiarkan
teman-temannya melayani kebutuhannya.

Paulus Berbicara dengan Feliks dan Istrinya

24 Beberapa hari kemudian, Feliks datang
bersama istrinya, Drusila, seorang Yahudi.
Feliks meminta Paulus untuk dibawa kepadanya
sehingga ia dapat mendengarkannya berbicara
tentang keyakinan dalam Yesus Kristus*.
25 Tetapi, Feliks menjadi takut ketika Paulus
bersoal jawab tentang kebenaran, pengendalian
diri, dan penghakiman yang akan datang. Feliks
dengan tegas berkata, "Cukuplah sekarang dan
pergilah. Kalau aku punya waktu lagi, aku akan
memanggilmu." **26** Pada saat yang sama, Feliks
berharap bahwa Paulus akan memberinya uang,
jadi Feliks sering memanggil Paulus dan berbicara
dengannya.
27 Setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus
menggantikan Feliks sebagai gubernur. Karena
ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks
membiarkan Paulus dipenjara.

Paulus Meminta untuk Menghadap Kaisar

25 [1] Tiga hari setelah Festus datang ke
daerah itu, ia pergi ke kota Yerusalem*
dari kota Kaisaria. [2] Imam-imam* kepala dan
para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan
terhadap Paulus, dan mendesak Festus. [3] Mereka
meminta agar Festus memanggil Paulus kembali
ke kota Yerusalem karena mereka berencana
melakukan penyergapan untuk membunuh
Paulus di tengah jalan. [4] Tetapi, Festus menjawab
bahwa Paulus akan tetap ditahan di kota Kaisarea
dan ia sendiri tidak lama lagi akan pergi ke sana.
[5] Jadi, biarlah para pemimpinmu pergi ke sana
bersamaku. Jika orang ini benar-benar telah
melakukan kesalahan, biarlah mereka ajukan
tuduhan kepadanya."

[6] Setelah Festus tinggal selama delapan atau
sepuluh hari bersama mereka, ia pergi ke kota
Kaisarea. Keesokan harinya, Festus duduk di kursi
pengadilan dan memerintahkan para prajurit
untuk membawa Paulus ke hadapannya. [7] Ketika
Paulus masuk ke dalam ruang pengadilan, orang-
orang Yahudi yang datang dari kota Yerusalem
berdiri di sekelilingnya dan mengajukan banyak
tuntutan yang berat terhadap Paulus, tetapi
mereka tidak dapat memberikan bukti apa pun.
[8] Lalu, Paulus membuat pembelaan terhadap

dirinya sendiri, "Aku tidak melakukan kesalahan
apa pun terhadap Hukum Taurat* Yahudi, atau
Bait Allah*, ataupun melawan kaisar."
9 Tetapi, Festus ingin menyenangkan hati
orang-orang Yahudi. Jadi, ia bertanya kepada
Paulus, "Apakah kamu mau pergi ke kota
Yerusalem agar aku dapat mengadilimu di sana
atas tuduhan-tuduhan ini?"
10 Paulus berkata, "Saat ini, aku berdiri di
kursi pengadilan Kaisar, tempat dimana aku
harusnya diadili. Seperti yang engkau ketahui,
aku tidak melakukan kesalahan apa pun terhadap
orang-orang Yahudi. **11** Namun, apabila aku
melakukan kesalahan yang pantas untuk
dihukum mati, maka aku tidak menolak untuk
mati. Tetapi, jika tuduhan-tuduhan yang mereka
sampaikan terhadap aku tidak benar, tak seorang
pun dapat menyerahkan aku kepada mereka. Aku
ingin naik banding kepada Kaisar."
12 Setelah Festus berunding dengan anggota
persidangannya, ia menjawab, "Kamu minta naik
banding kepada Kaisar, maka kepada Kaisarlah
kamu harus pergi!"

Festus Bertanya kepada Raja Agripa Mengenai Paulus

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa
dan Bernike[u] datang di kota Kaisarea untuk
memberikan kunjungan kehormatan kepada
Festus. 14 Karena mereka tinggal di sana
beberapa hari, dan Festus menjelaskan kasus
Paulus kepada mereka. Festus berkata, "Di
sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan
pada masa Feliks.[v] 15 Ketika aku pergi ke kota
Yerusalem, imam-imam kepala dan pemimpin
bangsa Yahudi mengajukan tuduhan terhadap
dia. Mereka ingin aku menjatuhkan hukuman
atas orang ini. 16 Tetapi aku berkata kepada
mereka bahwa bukan menjadi kebiasaan Roma
untuk menyerahkan siapapun sebelum orang
yang dituduh bertemu muka dengan yang
menuduhnya. Ia harus mendapat kesempatan
untuk membela dirinya terhadap tuduhan-
tuduhan mereka.' 17 Jadi, ketika orang-orang
Yahudi itu datang ke sini bersamaku, aku tidak

---

[u]**25:13 Bernike** Putri sulung Raja Herodes Agripa (Bandingkan dengan Kisah Para Rasul 12:1). Ia menikah dengan pamannya, Herodes raja Kalkis. Setelah suaminya meninggal tahun 48, Bernike tinggal dengan saudaranya, Raja Agripa II.

[v]**25:14 Feliks** Gubernur Kaisarea sebelum Festus.

mengulur-ulur waktu. Keesokan harinya aku
segera duduk di pengadilan dan memerintahkan
agar orang itu dibawa masuk. **18** Ketika para
penuduhnya berdiri untuk menyampaikan
tuduhan, mereka tidak mengajukan tuduhan
kejahatan seperti yang aku bayangkan. **19** Semua
tuduhan mereka hanyalah perdebatan tentang
agama mereka sendiri. Dan, tentang seorang
yang sudah mati bernama Yesus, yang menurut
Paulus dikatakan hidup. **20** Karena aku kehabisan
akal untuk memeriksa perkara ini, maka aku
bertanya kepada Paulus apakah ia mau pergi
ke kota Yerusalem dan diadili atas perkara-
perkaranya itu. **21** Tetapi, Paulus naik banding
supaya perkaranya diserahkan kepada keputusan
Kaisar. Jadi, aku memerintahkan supaya Paulus
ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada
Kaisar di Roma."

22 Agripa berkata kepada Festus, "Aku ingin
mendengar sendiri dari orang ini."

Festus menjawab, "Besok kamu dapat
mendengarkan dia."

23 Keesokan harinya, Agripa dan Bernike
datang dengan angkuhnya dan masuk ke ruang
pengadilan bersama para petinggi pasukan
dan orang-orang penting di kota itu. Atas
perintah Festus, Paulus dibawa masuk ke ruang
pengadilan. **24** Festus berkata, "Raja Agripa dan

kamu semua yang berkumpul di sini, lihatlah
orang ini. Semua komunitas orang Yahudi, baik
yang ada di kota Yerusalem maupun yang ada
di sini telah mengajukan tuntuntan tentang dia
kepadaku. Mereka dengan keras meneriakkan
tuntutan bahwa ia harus dibunuh. **25** Tetapi, aku
tidak mendapati suatu kejahatan apapun yang
setimpal dengan hukuman mati. Tetapi, karena
ia minta naik banding kepada Kaisar, maka aku
memutuskan untuk mengirimnya ke kota Roma.
26 Akan tetapi, aku tidak menemukan hal jelas
yang bisa kutuliskan kepada kaisar tentang
kesalahan orang ini. Sebab itu, aku membawa
orang ini ke hadapan kamu semua, khususnya
engkau, Raja Agripa. Aku berharap melalui
pemeriksaan yang dilakukan ini aku dapat
menuliskan sesuatu kepada Kaisar. **27** Sebab,
menurutku sangat tidak masuk akal untuk
mengirim seorang tahanan kepada Kaisar tanpa
menunjukkan tuduhan-tuduhan yang diajukan
terhadapnya."

Paulus di Depan Raja Agripa

26 **1** Kemudian, Raja Agripa berkata kepada
Paulus, "Sekarang, kamu diizinkan
berbicara sendiri untuk pembelaanmu."

Paulus mengangkat tangannya dan mulai
berbicara untuk pembelaannya. **2** "Raja Agripa,

aku merasa sangat beruntung dapat berdiri di
hadapanmu hari ini dan memberikan pembelaan
atas semua tuduhan yang ditujukan kepadaku
oleh orang-orang Yahudi. **3** Aku senang terutama
karena engkau tahu banyak tentang semua
adat istiadat masalah-masalah kontroversi di
antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku
memohon kiranya engkau mau dengan sabar
mendengarkan aku.

4 Semua orang Yahudi mengetahui cara
hidupku sejak aku masih kanak-kanak, dari
permulaan hidupku di negeriku sendiri, dan
kemudian di kota Yerusalem*. **5** Orang-orang
Yahudi tahu karena mereka telah mengenalku
sejak dahulu. Mereka dapat bersaksi bagaimana
aku hidup sebagai seorang Farisi* yang mengikuti
aliran agama kami yang paling ketat. **6** Sekarang,
aku berdiri di pengadilan ini karena pengharapan
yang aku miliki akan janji yang diberikan Allah
kepada nenek moyang kita. **7** Janji inilah yang
dinanti-nantikan kedua belas suku bangsa kita
untuk digenapi, yaitu dengan melayani Allah
siang dan malam. Yang mulia Raja, karena
pengharapan akan janji inilah, aku telah dituduh
oleh orang-orang Yahudi. **8** Mengapa setiap kamu
menganggap mustahil jika Allah benar-benar
membangkitkan orang dari kematian?

9 Dulu, aku juga sangat yakin bahwa kita harus
melakukan apa saja untuk melawan nama Yesus
dari Nazaret[w] ini. 10 Dan, persis seperti itulah
yang aku lakukan di kota Yerusalem. Dengan
kuasa dari para imam kepala, aku memasukkan
banyak orang-orang kudus ke penjara. Aku juga
memberikan persetujuan untuk menghukum
mati mereka. 11 Berkali-kali aku datang dari satu
rumah ibadah ke rumah ibadah yang lain untuk
memaksa mereka menghujat nama Yesus. Dalam
kemarahan yang sangat besar aku menyiksa dan
mengejar mereka bahkan sampai ke luar Israel.

Paulus Bercerita tentang Pertemuannya dengan Yesus

12 Pada salah satu perjalanan, aku pergi
ke Damaskus dengan membawa surat izin
dari imam-imam* kepala. 13 Yang mulia Raja,
pada tengah siang hari, dalam perjalananku
ke sana, aku melihat suatu cahaya dari langit
yang lebih terang daripada matahari. Cahaya
itu bersinar di sekitarku dan orang-orang yang
bersamaku. 14 Kami semua jatuh ke tanah. Lalu,
aku mendengar suara yang berkata kepadaku

---

[w]**26:9 dari Nazaret** Orang Yahudi pada masa itu mengenali sebutan "orang Nazaret" sebagai seorang keturunan Daud yang dijanjikan untuk mewarisi kerajaannya. Bacalah Yesaya 11:1; Yeremia 23:5, 33:15; Zakaria 3:8, 6:12.

dalam bahasa Ibrani[x], 'Saulus, Saulus, kenapa
kamu menyiksa Aku? Tidak ada gunanya kamu
melawan Aku.' **15** Lalu, aku bertanya, 'Siapakah
Engkau, Tuan?' Tuhan menjawab, 'Akulah Yesus
yang kamu aniaya. **16** Sekarang berdirilah!
Aku telah memilihmu untuk menjadi pelayan
dan saksi-Ku. Kamu akan bersaksi tentang
apa yang kamu telah lihat dan apa yang akan
Aku tunjukkan kepadamu. Untuk itulah Aku
memberi penglihatan kepadamu. **17** Aku akan
melindungimu dari bangsamu sendiri dan
dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Kepada
merekalah, Aku mengutusmu pergi. **18** Kamu
akan membuka mata mereka dan membuat
mereka berbalik dari kegelapan kepada terang.
Mereka akan berbalik dari kuasa Iblis* kepada
Allah supaya mereka menerima pengampunan
akan dosa-dosa mereka. Mereka akan mendapat
tempat di antara umat Allah yang dikuduskan
oleh keyakinan mereka kepada-Ku.'"

---

[x]**26:14 bahasa Ibrani** Merupakan bahasa asli orang Yahudi. Namun, pada jaman Yesus dan para Rasul, hanya generasi tua dan pemuka agama saja yang berbahasa Ibrani. Pada umumnya orang Yahudi pada masa itu, terutama generasi muda menggunakan bahasa Yunani.

Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

19 Jadi, Raja Agripa, aku telah menaati
penglihatan yang dari surga itu. **20** Pertama, aku
pergi kepada orang-orang di kota Damaskus,
lalu kepada mereka yang di kota Yerusalem,
ke seluruh wilayah Yudea,* dan juga kepada
orang-orang bukan Yahudi. Aku memberitakan
agar mereka bertobat dan kembali kepada
Allah, dan melakukan perbuatan-perbuatan
yang sesuai dengan pertobatan itu. **21** Itulah
sebabnya orang-orang Yahudi menangkapku
di Bait Allah* dan berusaha membunuhku.
22 Tetapi, dengan pertolongan Allah, aku dapat
tetap berdiri sampai hari ini untuk memberikan
kesaksian kepada orang-orang biasa maupun
orang-orang penting. Aku memberitakan hal-hal
yang sudah terjadi seperti yang disampaikan oleh
Musa* dan para nabi. **23** Mereka mengatakan
bahwa Kristus* akan menderita dan menjadi
yang pertama bangkit dari kematian. Kristus
menyatakan terang baik kepada bangsa Yahudi
maupun bangsa-bangsa bukan Yahudi."

Paulus Berusaha Meyakinkan Agripa

24 Ketika Paulus masih menyampaikan
pembelaan dirinya, Festus berteriak dengan
keras, "Paulus, kamu sudah tidak waras!

Pengetahuanmu yang banyak itu telah
membuatmu gila!"
25 Paulus menjawab, "Festus yang mulia,
aku tidak gila. Kata-kata yang aku katakan
adalah kebenaran yang masuk akal. **26** Karena
Raja Agripa mengetahui tentang semua hal
ini, maka aku dapat berbicara dengan berani
kepadanya. Aku yakin semua hal ini tidak luput
dari perhatiannya, karena hal-hal ini tidak terjadi
di tempat yang tersembunyi. **27** Raja Agripa,
apakah engkau memercayai para nabi? Aku tahu
engkau memercayainya!"
28 Raja Agripa berkata kepada Paulus, "Kamu
pikir dalam waktu yang singkat kamu dapat
membujukku untuk menjadi orang Kristen?"
29 Paulus menjawab, "Aku berharap kepada
Allah, baik dalam waktu yang singkat atau lama,
bukan hanya engkau tetapi juga semua orang
yang mendengarkan aku hari ini, dapat menjadi
seperti aku, kecuali tidak dengan rantai yang
mengikatku ini!"
30 Kemudian, Raja Agripa, Gubernur Festus,
Bernike, dan semua orang yang duduk bersama
mereka berdiri. **31** Mereka meninggalkan
ruangan. Sementara mereka berbicara satu
dengan yang lain, mereka berkata "Orang ini
tidak melakukan apa pun yang pantas untuk
dihukum mati atau dipenjara." **32** Agripa berkata

kepada Festus, "Sebenarnya, orang ini dapat
dibebaskan kalau ia tidak minta naik banding
kepada Kaisar."

Paulus Berlayar ke Kota Roma

27 [1] Ketika diputuskan kami akan berlayar ke
daerah Italia, seorang perwira bernama
Yulius, yang bekerja sebagai pasukan khusus
Kaisar, ditugaskan untuk mengawal Paulus dan
beberapa tahanan lain. [2] Kami berlayar naik
kapal dari kota Adramitium yang akan berlayar ke
beberapa pelabuhan di sepanjang pesisir Asia*.
Seorang bernama Aristarkhus pergi bersama
kami, ia berasal dari kota Tesalonika, Makedonia .
[3] Keesokan harinya, kami tiba di kota Sidon. Yulius
memperlakukan Paulus dengan sangat baik,
ia mengizinkan Paulus mengunjungi sahabat-
sahabatnya supaya mereka dapat memberikan
apa Paulus butuhkan. [4] Kami meninggalkan kota
itu dan berlayar sepanjang tepi pulau Siprus
karena angin berembus berlawanan dengan
arah kapal kami. [5] Ketika kami menyeberangi
laut lepas sepanjang pesisir wilayah Kilikia dan
Pamfilia, kami tiba di kota Mira, di wilayah Likia.
[6] Di sana, Yulius menemukan sebuah kapal dari
kota Aleksandria yang akan berlayar ke wilayah
Italia. Jadi, ia memindahkan kami ke kapal itu.

7 Selama berhari-hari, kami berlayar dengan
lambat, dan dengan susah payah kami tiba di
kota Knidus. Karena angin tidak dapat membawa
kami maju, maka kami berlayar sepanjang tepi
pulau Kreta, di seberang semenanjung Salmone.
8 Setelah dengan sangat besar melewati
semenanjung itu, kami tiba di sebuah tempat
bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.
9 Kami sudah kehilangan banyak waktu dan
berlayar menjadi berbahaya karena saat itu
sudah lewat hari puasa orang Yahudi[y]. Jadi,
Paulus memperingatkan mereka, 10 "Saudara-
saudara, aku melihat perjalanan selanjutnya akan
menghadapi banyak kerusakan dan kehilangan,
bukan hanya kapal dan muatannya, tetapi
juga nyawa kita!" 11 Tetapi, perwira itu lebih
memberi perhatian kepada nakhoda dan kapten
kapal daripada apa yang dikatakan oleh Paulus.
12 Karena pelabuhan itu bukan tempat yang baik
bagi kapal untuk berlabuh pada musim dingin,
maka sebagian besar setuju untuk melanjutkan
pelayaran. Mereka berharap dapat mencapai
kota Feniks, pelabuhan di pulau Kreta yang
menghadap ke barat daya dan barat laut. Dan,
mereka akan melewatkan musim dingin di sana.

---

[y]**27:9 hari puasa orang Yahudi** Salah satu hari yang dikhususkan orang Yahudi dengan berpuasa. Bandingkan dengan Imamat 16:29-31.

Angin yang Sangat Kuat Menerpa Kapal Paulus

13 Ketika angin selatan yang lembut mulai
bertiup, orang-orang di kapal berpikir angin itu
dapat menolong mereka untuk sampai ke tujuan.
Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar
sepanjang tepi pulau Kreta. **14** Belum lama
kami berlayar, tiba-tiba angin yang dinamakan
angin Timur Laut, bertiup sangat kuat dari
arah darat. **15** Ketika kapal itu terjebak dalam
angin keras dan tidak bisa menahan angin,
kami berhenti berusaha dan membiarkan
angin itu membawa kapal kami. **16** Dengan
berlindung di pesisir pulau kecil bernama Kauda,
kami berhasil menambatkan sekoci, meskipun
dengan sangat sulit. **17** Setelah menaikkan
sekoci, mereka mengikatkan tali ke sekeliling
kapal untuk memperkuatnya. Orang-orang
takut kalau kapal itu akan menabrak dasar
pantai Sirtis, maka mereka menurunkan jangkar
dan membiarkan angin membawa kapal itu.
18 Keesokan harinya, badai yang hebat menerpa
kami sehingga orang-orang mulai membuang
beberapa muatan ke laut. **19** Pada hari yang
ketiga, mereka membuang peralatan kapal ke
laut. **20** Selama berhari-hari, kami tidak melihat
matahari ataupun bintang-bintang. Badai yang
sangat mengerikan terus menerpa kami sehingga

kami mulai kehilangan harapan untuk bisa
selamat.
21 Setelah orang-orang itu tidak makan
untuk waktu yang cukup lama, Paulus berdiri di
hadapan mereka dan berkata, "Saudara-saudara,
kamu seharusnya mendengarkan nasehatku
untuk tidak berlayar ketika ada di pulau Kereta
sehingga kamu tidak mengalami kerusakan dan
kehilangan ini. **22** Tetapi, sekarang aku minta
dengan sangat agar kamu tidak putus asa. Sebab,
tak seorang pun dari antaramu yang akan mati,
meski kapal ini akan hancur. **23** Tadi malam,
seorang malaikat dari Allah, yaitu Allah yang
memiliki aku dan yang aku layani, datang berdiri
di hadapanku. **24** Malaikat itu berkata, 'Paulus,
jangan takut! Kamu harus berdiri di depan
pengadilan Kaisar. Dan, Allah telah dengan murah
hati akan menyelamatkan semua orang yang
berlayar bersamamu.' **25** Jadi, Saudara-saudara,
tabahkanlah hatimu, karena aku percaya kepada
Allah. Hal ini akan terjadi seperti apa yang
Ia beritahukan kepadaku. **26** Tetapi, kita akan
terdampar di pulau."
27 Pada malam yang keempat belas, ketika
kami masih terapung-apung di sekitar Laut
Adria, pada tengah malam, para awak kapal
merasa kami mendekati daratan. **28** Mereka
melemparkan tali yang diberi pemberat untuk

mengukur kedalaman air, ternyata kedalamannya
20 depa[z]. Mereka maju sedikit lagi dan kembali
melemparkan tali. Kedalaman air 15 depa.
29 Karena para awak kapal takut kalau kami akan
menabrak karang, maka mereka menurunkan
empat jangkar dari belakang kapal dan berharap
pagi segera datang. **30** Para awak kapal mencoba
untuk melarikan diri dari kapal. Mereka
menurunkan sekoci dari haluan kapal dengan
berpura-pura menurunkan lebih banyak jangkar
dari depan kapal. **31** Tetapi, Paulus berkata
kepada perwira dan para prajurit yang lain, "Jika
orang-orang tidak tinggal di kapal, kamu semua
tidak akan selamat." **32** Maka, para prajurit
itu memotong tali dan membiarkan sekocinya
hanyut.

33 Tepat sebelum fajar, Paulus mengajak
mereka semua untuk makan. Ia berkata, "Selama
14 hari ini kamu terus-menerus menunggu dan
melaluinya tanpa makan apa-apa. **34** Sekarang,
aku sarankan supaya kamu makan sesuatu.
Kamu perlu makan untuk tetap hidup. Tidak
ada seorangpun di antaramu yang akan mati."
35 Setelah mengatakan demikian, Paulus
mengambil roti dan mengucap syukur kepada
Allah di hadapan mereka semua. Kemudian,

---

[z]**27:28 depa** 1 depa = kira-kira 2 meter.

ia membagi-bagikannya dan mulai makan.
36 Semua orang merasa bersemangat dan
mereka mulai makan juga. **37** Kami semua ada
276 orang di dalam kapal itu. **38** Setelah makan
cukup kenyang, kami mulai meringankan kapal
dengan membuang muatan gandum ke laut.

Kapal Hancur dan Semua Penumpang Selamat

39 Ketika hari mulai terang, para awak kapal
belum bisa melihat daratan, tetapi mereka
melihat teluk dengan pantainya dan kalau bisa
mereka merencanakan untuk melabuhkan kapal
itu ke sana. **40** Jadi, mereka memotong tali-tali
jangkar dan meninggalkan jangkar-jangkar
di dasar laut. Pada saat itu juga, mereka
melepaskan tali-tali yang mengikat kemudi.
Kemudian, mereka menaikkan layar ke arah
angin dan berlayar menuju ke pantai tersebut.
41 Akan tetapi, kapal itu membentur dasar pantai
dan bagian depan kapal tersangkut dan tidak
dapat bergerak. Kemudian, datanglah gelombang
besar sehingga memecah bagian belakang kapal
hingga berkeping-keping.
42 Para prajurit berencana untuk membunuh
semua tahanan supaya tidak ada yang berenang
ke darat dan meloloskan diri. **43** Tetapi, Yulius,
perwira itu, ingin menyelamatkan Paulus
sehingga ia tidak mengizinkan rencana itu

dilakukan. Sebaliknya, ia memerintahkan
agar orang-orang yang dapat berenang untuk
melompat ke laut dan berenang ke daratan.
44 Orang-orang yang lain akan menyusul dengan
menggunakan papan atau pecahan-pecahan
kapal. Dengan begitu, semua orang selamat
sampai ke daratan.

Paulus di Pulau Malta

28 1 Ketika kami selamat tiba di daratan, kami
menemukan bahwa pulau itu bernama
Malta. 2 Orang-orang di pulau itu menunjukkan
sikap yang sangat ramah. Mereka membuat
api dan menyambut kami semua, karena hujan
turun dan udara sangat dingin. 3 Paulus sedang
mengumpulkan ranting-ranting untuk api ketika
seekor ular berbisa keluar karena panas api dan
menggigit tangan Paulus. 4 Ketika penduduk
pulau melihat ular yang menggantung di tangan
Paulus, mereka mulai berkata seorang kepada
yang lain, “Orang ini pasti seorang pembunuh!
Sebab, sekalipun ia selamat dari laut, keadilan
tidak mengizinkan dia hidup.” 5 Akan tetapi,
Paulus mengibaskan tangannya sehingga ular itu
jatuh ke dalam api sementara Paulus sendiri tidak
menderita apapun. 6 Orang-orang itu berharap
Paulus akan menjadi bengkak atau mendadak
jatuh dan mati. Tetapi setelah menunggu cukup

lama dan tidak terjadi apapun dengan Paulus,
maka mereka berubah pikiran dan berkata
bahwa Paulus ini dewa!"
7 Di sekitar tempat itu, terdapat ladang
yang luas milik seorang yang bernama Publius,
pejabat tinggi di pulau itu. Ia menerima kami
sebagai tamu dan menjamu kami dengan
sangat ramah selama tiga hari. 8 Pada waktu
itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur
karena menderita demam dan disentri[a].
Kemudian, Paulus menengoknya dan setelah
berdoa ia meletakkan tangan ke atasnya untuk
menyembuhkan orang itu. 9 Setelah peristiwa
itu, orang-orang yang memiliki berbagai penyakit
di pulau itu datang kepada Paulus, dan mereka
disembuhkan. 10 Orang-orang di pulau itu juga
sangat menghormati kami. Ketika kami akan
melanjutkan perjalanan, mereka memberikan
barang-barang apapun yang kami butuhkan
untuk perjalanan.

Paulus Menuju Kota Roma

11 Setelah tiga bulan di sana, kami siap
untuk berlayar dengan sebuah kapal dari kota
Aleksandria yang berlabuh di pulau itu selama

---

[a] **28:8 disentri** Luka pada usus yang mengakibatkan gejala buang air besar berdarah.

musim dingin. Bagian ujung kapal itu terdapat
lambang dewa kembar Dioskuri[b]. **12** Kami
berhenti di kota Sirakusa, dan tingga di sana
selama tiga hari. **13** Setelah itu, kami berlayar
dan sampai di kota Regium. Besoknya, angin
selatan mulai bertiup dan pada hari kedua kami
tiba di kota Putioli. **14** Di sana, kami bertemu
dengan beberapa saudara seiman. Mereka
meminta kami untuk tinggal bersama mereka
selama seminggu. Akhirnya, kami tiba di kota
Roma. **15** Ketika saudara-saudara seiman di kota
Roma mendengar tentang kami, mereka datang
menemui kami di Pasar Apius dan Tres Taberne.
Ketika Paulus melihat orang-orang percaya ini, ia
bersyukur kepada Allah dan merasa dikuatkan.

Paulus di Kota Roma

16 Ketika kami sampai di kota Roma, Paulus
diizinkan tinggal sendirian dengan seorang
tentara yang menjaganya.

17 Tiga hari kemudian, Paulus memanggil para
pemimpin orang Yahudi. Ketika mereka sudah
berkumpul, Paulus berkata, “Saudara-saudaraku,
walaupun aku tidak melakukan sesuatu yang
menentang bangsa kita atau kebiasaan nenek

---

[b]**28:11 Dioskuri**Sebutan bagi dewa kembar dalam mitos Romawiyang bernama Castor dan Pollux.

moyang kita, tetapi, aku ditangkap di kota
Yerusalem* dan diserahkan kepada orang-orang
Romawi. **18** Setelah orang-orang Romawi
memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku
karena mereka tidak menemukan kejahatan yang
pantas untuk suatu hukuman mati. **19** Tetapi,
orang-orang Yahudi keberatan dan memaksaku
untuk naik banding kepada Kaisar. Padahal aku
sama sekali tidak ada tuduhan untuk melawan
bangsaku sendiri. **20** Itulah sebabnya, aku ingin
bertemu dan berbicara denganmu. Karena
pengharapanku atas bangsa Israel inilah, aku
sekarang dirantai."

21 Orang-orang Yahudi itu menjawab Paulus,
"Kami belum menerima surat apapun dari Yudea
tentang kasusmu ini. Tidak ada saudara-saudara
kita yang datang dari sana yang melaporkan
atau mengatakan hal-hal buruk tentang kamu.
22 Tetapi, kami mau mendengar dari kamu apa
pendapatmu sehubungan dengan aliran ini. Yang
kami ketahui di mana-mana orang menentang
aliran ini."

23 Maka, para pemimpin Yahudi itu mengatur
waktu untuk bertemu dengan Paulus. Pada
hari pertemuan itu, jumlah orang-orang Yahudi
yang datang menemui Paulus di tempat ia
tinggal jauh lebih banyak lagi. Dari pagi hingga
malam Paulus menjelaskan dan bersaksi

kepada mereka tentang Kerajaan Allah*. Paulus
berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus
dari Hukum Taurat* Musa* dan tulisan para
nabi. **24** Sebagian dari mereka percaya pada apa
yang Paulus katakan, tetapi sebagian lagi tidak
percaya. **25** Mereka saling berdebat dan ketika
akan meninggalkan tempat itu Paulus masih
sempat menyampaikan pesannya, “Roh Kudus*
telah mengatakan kebenaran kepada nenek
moyangmu melalui Nabi Yesaya,

26 ‘Pergilah kepada bangsa ini dan berkatalah
kepada mereka:
Kamu akan mendengar dan mendengar,
tetapi kamu tidak akan mengerti.
Kamu akan melihat dan melihat,
tetapi kamu tidak akan mengetahui
27 Sebab, hati bangsa ini sudah tertutup.
Dengan telinga mereka, mereka tidak bisa
mendengar.
Dengan mata mereka, mereka tidak mau
melihat.
Kalau bisa, mereka bisa melihat dengan mata
mereka;
mendengar dengan telinga mereka;
mengerti dengan hati mereka.

Jika mereka berbalik kepada-Ku, Aku akan
menyembuhkan[c] mereka.'

28 Sebab itu, ketahuilah bahwa keselamatan
dari Allah telah disampaikan kepada bangsa-
bangsa bukan Yahudi. Dan, mereka juga akan
mendengarnya!" **29** Setelah Paulus berkata
demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu
dengan perdebatan besar di antara mereka.
30 Selama dua tahun penuh, Paulus tinggal di
rumah yang disewanya sendiri itu. Ia menyambut
semua orang yang datang dan mengunjunginya.
31 Ia memberitakan kepada mereka tentang
Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan
Yesus Kristus* dengan berani, dan tanpa ada
yang menghalanginya.

---

[c]**28:26, 27 Pergilah kepada ... dan disembuhkan** Dikutip dari Yesaya 6:9-10.

Surat Paulus Kepada Jemaat Di **Roma**

1 [1] Salam dari Paulus, hamba Yesus Kristus*.
Allah telah memanggilku untuk menjadi
seorang rasul*, yang khusus dipilih untuk
memberitakan Kabar Baik* Allah.
[2] Kabar Baik itu telah dijanjikan Allah sejak
dulu, melalui nabi-nabi-Nya sesuai dengan apa
yang dikatakan oleh Kitab Suci*. [3] Kabar Baik
itu berisi berita tentang Anak Allah*, yang lahir
sebagai manusia dari keturunan Daud[d]. [4] Melalui
Roh kekudusan[e], Ia dinyatakan sebagai Anak
Allah yang penuh kuasa dengan kebangkitan-Nya
dari antara orang mati. Ia adalah Kristus Yesus,
Tuhan kita.
[5] Melalui Kristus, kami mendapat anugerah
dan jabatan rasul untuk membawa semua bangsa
bukan Yahudi kepada ketaatan dan keyakinan
akan Allah, demi nama-Nya. [6] Dan, kamu juga
termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk
menjadi milik Kristus Yesus.

---

[d] **1:3 keturunan Daud** Lihat *Anak Daud di Daftar Kata.
[e] **1:4 Roh kekudusan** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

7 Aku menulis surat ini untuk kamu semua
yang tinggal di kota Roma. Allah mengasihimu
dan memanggilmu untuk menjadi orang-orang
kudus*.

Anugerah dan damai bagimu dari Allah Bapa
kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus Ingin Mengunjungi Jemaat di Kota Roma

8 Pertama-tama, aku bersyukur kepada
Allahku melalui Yesus Kristus karena kamu
semua. Aku bersyukur karena keyakinanmu
kepada Allah telah diberitakan ke seluruh dunia.
9 Allahlah yang menjadi saksi bahwa aku selalu
menyebut kamu dalam doa-doaku. Ia adalah
Allah yang kulayani dengan segenap rohku untuk
memberitakan Kabar Baik tentang anak-Nya.
10 Dalam doaku, aku selalu meminta, jika Allah
menginginkan, aku akan mendapat kesempatan
untuk mengunjungi kamu. **11** Aku ingin sekali
bertemu denganmu untuk memberikan
karunia rohani[f] yang akan membuatmu kuat.
12 Maksudku adalah, agar kita dapat saling
menguatkan keyakinan kita kepada Allah. Aku
menguatkanmu dan kamu menguatkanku.

---

[f] **1:11 karunia rohani** Pemberian dari Allah secara cuma-cuma kepada *Orang Percaya yang digunakan untuk melayani Dia.

13 Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu
bahwa aku sudah berkali-kali berencana untuk
datang kepadamu, tetapi sampai saat ini masih
belum ada kesempatan. Aku ingin datang untuk
melihat hasil pelayananku[g] di antara kamu, sama
seperti pelayananku di antara bangsa-bangsa
bukan Yahudi lainnya.
14 Aku berutang[h], baik kepada orang Yunani
maupun orang bukan Yunani[i], baik kepada orang
bijaksana maupun orang bodoh. **15** Karena itu,
aku juga ingin sekali memberitakan Kabar Baik
kepada kamu yang ada di kota Roma.
16 Aku tidak malu[j] akan Kabar Baik.
Sebab, Kabar Baik adalah kuasa Allah untuk

---

[g]**1:13 hasil pelayananku** Paulus ingin melihat perkembangan kerohanian orang-orang percaya di gereja kota Roma.

[h]**1:14 berutang** Maksudnya bukan utang materi/uang, melainkan kewajiban Paulus untuk melayani mereka.

[i]**1:14 orang Yunani maupun orang bukan Yunani** Orang Yunani maksudnya orang-orang yang sudah berbudaya/berpikiran maju. Orang bukan Yunani maksudnya orang-orang yang belum berbudaya/kurang beradab.

[j]**1:16 tidak malu** Pada zaman Paulus, pemberitaan Kabar Baik adalah hal yang memalukan karena dasar berita ini adalah Mesias yang dibunuh di kayu salib. Orang-orang yang dibunuh di kayu salib adalah seorang penjahat. Bandingkan dengan di 1 Korintus 1:22-25.

menyelamatkan setiap orang yang percaya.
Pertama-tama orang Yahudi, dan juga orang
bukan Yahudi. **17** Kabar Baik menunjukkan
bagaimana Allah membenarkan manusia.
Cara-Nya untuk membenarkan manusia dimulai
dan diakhiri oleh kepercayaan kita kepada
kesetiaan Allah, seperti ada tertulis, "Orang
Benar akan hidup oleh iman[a]."

Kemarahan Allah terhadap Perbuatan Dosa Manusia

18 Allah menunjukkan murka-Nya dari surga*
terhadap semua kejahatan dan ketidakbenaran
manusia. Manusia telah menindas kebenaran
dengan kejahatan. **19** Manusia sebenarnya
dapat mengetahui tentang Allah dengan jelas
karena Allah telah menunjukkan Diri-Nya kepada
mereka.
20 Sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang
tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal
dan keilahian-Nya telah dapat dilihat dengan
jelas. Sifat-sifat Allah dapat dimengerti manusia
melalui alam ciptaan-Nya sehingga manusia
tidak lagi memiliki alasan untuk menyangkali
Allah. **21** Jadi, walaupun manusia mengenal

---

[a]**1:17 Orang Benar akan hidup oleh iman** Diambil dari Habakuk 2:4.

Allah, mereka tidak menghormati Dia sebagai
Allah atau bersyukur kepada-Nya. Pikiran mereka
malah menjadi sia-sia dan hati mereka yang
bodoh menjadi gelap. **22** Manusia menganggap
dirinya bijaksana, padahal mereka telah menjadi
bodoh. **23** Mereka menukar kemuliaan Allah yang
abadi dengan benda-benda yang tidak abadi,
yang berbentuk manusia, seperti burung-burung,
binatang berkaki empat, dan binatang-binatang
melata.

24 Oleh karena itu, Allah menyerahkan
manusia kepada hawa nafsu dari hati mereka
yang tidak suci. Akibatnya, mereka saling
mencemarkan tubuh mereka. **25** Mereka
menukar kebenaran Allah dengan kebohongan.
Mereka malah menyembah dan melayani
benda-benda ciptaan, bukannya Sang Pencipta
yang patut dipuji selama-lamanya. Amin!

26 Untuk alasan itulah, Allah menyerahkan
mereka kepada hawa nafsu yang memalukan.
Istri-istri mereka telah mengganti hubungan seks
yang wajar dengan yang tidak wajar. **27** Begitu
juga dengan suami-suami. Mereka menolak
melakukan hubungan seks yang wajar dengan
istrinya, tetapi malah membakar nafsu birahinya
satu dengan yang lain. Laki-laki melakukan
tindakan yang memalukan dengan laki-laki lain.

Mereka akan menerima hukuman yang setimpal
dengan dosa-dosanya itu.
28 Manusia tidak merasa penting lagi
untuk mengenal tentang Allah. Karena itu,
Allah membiarkan manusia untuk memiliki
pikiran-pikiran yang bejat sehingga mereka
melakukan apa yang seharusnya tidak mereka
lakukan. 29 Hidup mereka penuh dengan segala
macam ketidakbenaran, kejahatan, keserakahan,
keburukan, iri hati, pembunuhan, pertengkaran,
penipuan, kedengkian, dan suka membicarakan
orang lain. 30 Mereka memfitnah, membenci
Allah, suka menghina, sombong, menciptakan
hal-hal yang jahat, dan tidak patuh kepada orang
tua. 31 Mereka bodoh, tidak setia, tidak punya
hati yang mengasihi, dan kasar. 32 Walaupun
mereka tahu Hukum Allah[k] yang mengatakan
akan menghukum mati orang yang hidup seperti
itu, mereka justru melakukannya. Bahkan,
mereka setuju dengan orang yang melakukannya.

Biarlah Allah yang Menjadi Hakim

2 1 Karena itu, tidak ada alasan lagi bagimu
untuk menghakimi orang lain. Sebab, ketika
kamu menghakimi orang lain, kamu menghakimi
dirimu sendiri, karena kamu juga melakukan

---

[k] **1:32 Hukum Allah** Lihat *Taurat di Daftar Kata.

hal yang sama. **2** Kita tahu bahwa Allah akan
menghakimi dengan adil mereka yang melakukan
hal-hal jahat seperti itu. **3** Hai manusia, apakah
kamu kira kamu dapat menghakimi orang-orang
yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu
sendiri melakukan hal yang sama, dan kamu
berharap dapat lepas dari penghakiman
Allah? **4** Apakah kamu anggap remeh kekayaan
kebaikan, kelapangan hati dan kesabaran Allah?
Tidak tahukah kamu bahwa kebaikan Allah itu
diberikan untuk memberi kesempatan bertobat?
5 Tetapi, karena kamu keras kepala dan
hatimu tidak mau bertobat, maka kamu sedang
menumpuk murka yang akan menimpa dirimu
sendiri pada hari penghakiman*. Karena, hari
Penghakiman Allah pasti akan datang. **6** Allah
akan membalas setiap orang sesuai dengan
perbuatan mereka[l]. **7** Allah memberi hidup
yang abadi kepada mereka yang tekun berbuat
baik, yang mencari kemuliaan, kehormatan,
dan ketidakbinasaan. **8** Tetapi, Allah murka dan
geram kepada mereka yang mementingkan diri
sendiri, tidak taat pada kebenaran, dan yang
mengikuti kejahatan. **9** Akan ada penderitaan dan
kesulitan yang menimpa setiap makhluk hidup

---

[l]**2:6 Allah akan ... mereka** Diambil dari Mazmur 62:12 dan Amsal 24:12.

yang berbuat jahat. Pertama-tama, orang-orang
Yahudi, lalu juga orang-orang bukan Yahudi.
10 Tetapi, kepada setiap orang yang berbuat baik,
Allah akan memberikan kemuliaan, kehormatan,
dan kedamaian. Pertama, kepada orang-orang
Yahudi, lalu juga kepada orang-orang bukan
Yahudi. **11** Sebab, Allah tidak pandang bulu.

12 Untuk semua orang yang telah berbuat dosa
dan belum pernah mengenal Hukum Taurat*,
maka mereka akan binasa tanpa Hukum Taurat.
Tetapi, semua orang yang berbuat dosa dan
sudah mengenal Hukum Taurat, maka mereka
akan dihakimi oleh Hukum Taurat. **13** Sebab,
bukan orang-orang yang mendengarkan Hukum
Taurat yang disebut benar oleh Allah, melainkan
yang melakukannya. **14** Jika orang-orang bukan
Yahudi, yang tidak memiliki Hukum Taurat,
melakukan hal-hal yang diperintahkan dalam
Hukum Taurat karena dorongan hatinya, maka
walaupun mereka tidak mempunyai Hukum
Taurat, mereka telah menjadi Hukum Taurat
bagi dirinya sendiri. **15** Hal ini menunjukkan
bahwa Hukum Taurat telah ditulis di dalam

hati mereka[m]. Hati nurani mereka sendiri membuktikan hal itu dan pikiran-pikiran mereka berkecamuk untuk menyalahkan atau membela mereka.

16 Menurut Kabar Baik* melalui Yesus Kristus*, hal ini akan nyata pada hari Allah menghakimi hal-hal tersembunyi yang ada dalam hati manusia.

Orang Yahudi dan Hukum Taurat

17 Tetapi, kamu menyebut dirimu orang Yahudi dan mengandalkan Hukum Taurat, serta membanggakannya dalam Allah. **18** Kamu juga mengatakan bahwa kamu tahu keinginan Allah dan setuju dengan apa yang sempurna, karena kamu diajar dari Hukum Taurat. **19** Kamu juga begitu yakin bahwa kamu sendiri adalah penuntun orang-orang buta, dan terang bagi orang-orang yang ada dalam kegelapan.
20 Kamu juga menganggap diri pengajar untuk orang-orang bodoh, dan guru untuk anak-anak kecil, karena kamu yakin dalam Hukum Taurat terdapat cikal bakal pengetahuan dan kebenaran.

---

[m]**2:15 Hukum Taurat ... hati mereka** Walaupun Allah memberikan Hukum Taurat hanya kepada orang Yahudi, namun Allah tetap menanamkan pengetahuan dan perasaan tentang benar dan salah di dalam hati setiap manusia.

21 Tetapi sekarang, kamu yang mengajar orang
lain, apakah kamu juga mengajar dirimu
sendiri? Ketika kamu mengajar orang untuk
tidak mencuri, apakah kamu sendiri mencuri?
22 Kamu yang melarang orang berzina, apakah
kamu sendiri berzina? Kamu yang jijik terhadap
penyembahan berhala, apakah kamu justru
mencemari tempat ibadahmu sendiri? **23** Kamu
yang membanggakan diri dalam Hukum Taurat,
apakah kamu justru melanggar Hukum Taurat
dan tidak menghormati Allah? **24** Seperti ada
tertulis, "Karena kamu, nama Allah dihujat di
antara orang-orang yang tidak percaya[b]."
25 Memang sunat* ada nilainya kalau kamu
melakukan Hukum Taurat. Tetapi, kalau kamu
melanggar Hukum Taurat, maka sunatmu
tidak ada gunanya. **26** Kalau mereka yang tidak
disunat, melakukan perintah Hukum Taurat,
bukankah berarti keadaannya yang tidak disunat
akan diperhitungkan menjadi disunat? **27** Dan,
orang yang tidak disunat secara jasmani tetapi
melakukan Hukum Taurat akan menghukum
kamu. Karena, walaupun kamu mempunyai
Hukum Taurat yang tertulis dan juga disunat,
tetapi kamu melanggar Hukum Taurat.

---

[b]**2:24 Karena kamu ... tidak percaya** Diambil dari Yesaya 52:5 dan Yehezkiel 36:20-23.

28 Sebab, yang disebut orang Yahudi bukanlah
yang kelihatan secara lahiriah saja, atau yang
disunat* secara fisik saja. **29** Orang Yahudi sejati
adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di
dalam hatinya. Dan, sunat sesungguhnya adalah
sunat hati[n], yang dilakukan oleh Roh, bukan oleh
hukum yang tertulis. Orang seperti ini mendapat
pujian dari Allah, bukan dari manusia.

3 **1** Jadi, apa untungnya menjadi bangsa
Yahudi? Atau, apa gunanya sunat*? **2** Ada
banyak. Pertama-tama, Allah memercayakan
Firman-Nya kepada orang-orang Yahudi. **3** Tetapi,
bagaimana jika ada dari mereka yang tidak
setia? Apakah ketidakpercayaan mereka itu
dapat membatalkan kesetiaan Allah? **4** Sama
sekali tidak! Allah akan selalu menepati janji-Nya
sekalipun setiap orang adalah pembohong.
Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*:

"Engkau terbukti benar dalam perkataan-
perkataan-Mu,

---

[n] **2:29 sunat hati** Melaksanakan kehendak Allah dalam Hukum Taurat bukan hanya dalam perbuatan-perbuatannya saja, tetapi juga dari dalam hatinya.

dan Engkau akan menang ketika Engkau
dihakimi[c]."

5 Tetapi, kalau ketidakbenaran kita justru
semakin menunjukkan kebenaran Allah, apa
yang akan kita katakan? Apakah Allah adil
ketika melampiaskan murka-Nya pada kita? Aku
mengatakan ini dengan bahasa manusia. 6 Tentu
saja adil! Jika Allah tidak adil, bagaimana Ia dapat
menghakimi dunia?
7 Orang mungkin akan berkata, "Jika
dengan kebohonganku kebenaran Allah justru
menambah kemuliaan-Nya, kenapa aku masih
dihakimi sebagai orang berdosa? 8 Jika begitu,
mari kita berbuat jahat supaya muncul hal-hal
yang baik." Perkataan fitnah seperti itu pantas
mendapatkan hukuman yang adil.

Semua Orang Berdosa

9 Jadi, bagaimana sekarang? Sebagai orang
Yahudi, apakah kita lebih baik daripada orang
lain? Sama sekali tidak. Seperti sudah kami
katakan sebelumnya bahwa baik orang Yahudi
maupun orang bukan Yahudi, semuanya adalah

---

[c] **3:4 Engkau terbukti ... dihakimi** Dikutip dari Mazmur 51:6.

orang-orang berdosa. **10** Seperti yang tertulis
dalam Kitab Suci,

"Tidak ada orang yang benar,
tidak ada satu orang pun.
11 Tidak ada orang yang berakal budi,
tidak ada orang yang mencari Allah.
12 Semua orang sudah berbalik dari Dia,
mereka semua tidak berguna.
Tidak ada orang yang berbuat baik,
bahkan satu orang pun tidak[d]."

13 "Kerongkongan mereka seperti kuburan yang menganga,
lidah mereka merayu-rayu, bibir mereka mengandung racun[e]."

14 "Mulut mereka penuh dengan kutukan dan kepahitan[f]."

---

[d] **3:10-12 Tidak ada ... pun tidak** Dikutip dari Mazmur 14:1-3.

[e] **3:13 Kerongkongan mereka ... mengandung racun** Dikutip dari Mazmur 5:10.

[f] **3:14 Mulut mereka ... kepahitan** Dikutip dari Mazmur 10:7.

15 "Kaki mereka cepat untuk menumpahkan
darah,
16 kehancuran dan kesusahan ada di
jalan-jalan mereka.
17 Mereka tidak kenal jalan damai[g]."

18 "Mereka tidak punya rasa takut kepada
Allah[h]."

19 Kita tahu sekarang bahwa apa yang dikatakan dalam Hukum Taurat*, semua itu adalah untuk orang-orang yang ada di bawah Hukum Taurat. Hal itu untuk membungkam setiap mulut dan seluruh dunia harus memberikan tanggung jawabnya kepada Allah. 20 Sebab, tidak ada orang yang dapat dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Justru karena Hukum Taurat, manusia mengenal dosa.

Allah Membenarkan Manusia Melalui Keyakinan kepada Yesus Kristus

21 Tetapi sekarang, Allah telah menyatakan kesetiaan janji-Nya untuk membenarkan manusia

---

[g] **3:15-17 Kaki mereka ... jalan damai** Dikutip dari Yesaya 59:7, 8.

[h] **3:18 Mereka tidak ... kepada Allah** Dikutip dari Mazmur 36:2.

bahkan jika mereka tidak menaati Hukum Taurat.
Hal ini telah dikatakan melalui Kitab-kitab Taurat
dan Kitab-Kitab para Nabi[o]. **22** Pembenaran
ini diberikan Allah kepada semua orang yang
percaya kepada Kristus* Yesus, sebab tidak
ada lagi pembedaan. **23** Sebab, semua orang
telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan
Allah. **24** Kita dibenarkan di hadapan Allah hanya
karena anugerah-Nya melalui penebusan Yesus
Kristus. **25** Allah telah menyerahkan Yesus untuk
menjadi jalan untuk menghapus dosa manusia.
Ia melakukannya melalui keyakinan kita kepada
Allah dalam darah Yesus. Allah melakukannya
untuk menunjukkan kesetiaan-Nya, sebab
dalam kesabaran-Nya, Ia telah mengizinkan
dosa-dosa terjadi pada masa lalu. **26** Hal ini
untuk menunjukkan kebenaran Allah pada masa
sekarang, bahwa Ia adalah benar dan Dialah yang
membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.
27 Jadi, bagaimana kita bisa membanggakan
diri? Tidak bisa. Dengan hukum yang seperti
apa? Dengan hukum perbuatan? Tidak. Hanya
dengan hukum iman. **28** Kami percaya bahwa
manusia dibenarkan karena keyakinannya kepada
Allah, bukan karena ia menaati Hukum Taurat.

---

[o]**3:21 Kitab-kitab Taurat dan Kitab-kitab para Nabi** Kitab-kitab dalam Perjanjian Lama.

29 Atau apakah Allah adalah Allah untuk bangsa
Yahudi saja? Bukankah Dia juga Allah untuk
bangsa-bangsa bukan Yahudi? Ya, dia juga Allah
untuk bangsa-bangsa lain. 30 Hanya ada satu
Allah. Ia akan membenarkan orang-orang yang
bersunat[p] dan juga yang tidak bersunat[q], melalui
keyakinan mereka kepada Allah. 31 Lalu, apakah
Hukum Taurat dibatalkan karena keyakinan
ini? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami justru
meneguhkan tujuan semula dari Hukum Taurat.

Teladan Abraham

4 1 Lalu, apa yang akan kita katakan tentang
yang Abraham*, nenek moyang jasmani kita,
temukan dalam hal Hukum Taurat ini? 2 Jika
Abraham dianggap benar karena perbuatannya,
ia mempunyai sesuatu untuk dibanggakan, tetapi
bukan di hadapan Allah. 3 Apa yang dikatakan
oleh Kitab Suci*? "Abraham percaya kepada
Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya
sebagai kebenaran[i]."
4 Perhatikanlah, untuk seorang yang
bekerja maka upahnya tidak disebut sebagai

---

[p] **3:30 orang-orang yang bersunat** Orang-orang Yahudi.

[q] **3:30 yang tidak bersunat** Orang-orang bukan Yahudi.

[i] **4:3 Abraham percaya ... kebenaran** Dikutip dari Kejadian 15:6.

hadiah, tetapi sebagai hak yang pantas
diterimanya. **5** Tetapi, seorang yang tidak
bekerja, tetapi percaya kepada Allah yang
sanggup membenarkan orang jahat, maka
kepercayaannya itu diperhitungkan sebagai
kebenaran. **6** Daud* juga mengatakan hal yang
sama mengenai hal ini. Menurutnya, orang yang
berbahagia adalah orang yang diterima Allah
sebagai orang benar, bukan karena perbuatan
yang ia lakukan.

7 "Berbahagialah orang
yang pelanggaran-pelanggarannya diampuni,
dan yang dosa-dosanya ditutupi."
8 "Berbahagialah orang
yang dosanya tidak diperhitungkan oleh
Tuhan[j]!"

9 Apakah berkat ini hanya untuk orang-orang
bersunat*? Atau, juga untuk orang-orang yang
tidak bersunat? Sebab, kami berkata, "Keyakinan
Abraham kepada Allah diperhitungkan sebagai
kebenaran." **10** Bagaimana hal itu bisa terjadi?
Apakah hal itu terjadi ketika Abraham disunat
atau sebelum disunat? Bukan sesudah disunat,

---

[j]**4:7, 8 Berbahagialah ... oleh Tuhan** Dikutip dari Mazmur 32:1, 2.

melainkan sebelum disunat. **11** Abraham
menerima tanda sunat* sebagai meterai
kebenaran yang ia dapatkan karena keyakinannya
kepada Allah yang ia miliki sebelum ia disunat.
Dengan begitu, Abraham menjadi bapak
bagi semua orang percaya ketika mereka
belum disunat, supaya kebenaran itu juga
diperhitungkan kepada mereka. **12** Abraham juga
adalah bapak dari orang-orang bersunat. Mereka
bukan hanya disunat, tetapi mereka juga hidup
sesuai dengan keyakinan yang dipunyai Abraham
sebelum disunat.

Abraham Menerima Janji Allah Melalui Keyakinannya kepada Allah

13 Janji yang diberikan Allah kepada Abraham
dan keturunannya, bahwa ia akan menjadi
ahli waris dari dunia, tidak datang melalui
Hukum Taurat*, tetapi melalui kebenaran akan
keyakinannya kepada Allah. **14** Sebab, kalau
mereka yang memiliki Hukum Taurat adalah
ahli waris, maka keyakinan kita kepada Allah
menjadi sia-sia dan perjanjian itu kosong belaka.
15 Sebab, Hukum Taurat mendatangkan murka,
tetapi jika Hukum Taurat tidak ada, tidak ada pula
pelanggaran.

16 Untuk alasan inilah, kita mendapat janji
Allah karena keyakinan kita kepada-Nya. Sebab,

janji itu didasarkan pada anugerah dan menjadi
jaminan bagi semua keturunan Abraham. Janji
itu bukan hanya untuk orang-orang yang hidup
di bawah Hukum Taurat, tetapi juga untuk
orang-orang yang memiliki keyakinan kepada
Allah seperti Abraham. Sebab, Abraham adalah
bapak kita semua. **17** Seperti yang ditulis dalam
Kitab Suci*, "Aku telah menjadikanmu bapak
dari banyak bangsa[k]", di hadapan Allah yang
Abraham percaya. Abraham percaya pada Allah
yang memberi hidup kepada orang mati dan yang
berfirman untuk menjadikan apa yang tidak ada
menjadi ada.
18 Ketika tidak mungkin berharap, Abraham
dalam pengharapannya percaya akan mempunyai
anak dan menjadi bapak bagi banyak bangsa. Hal
itu terjadi seperti yang dikatakan Allah kepada
Abraham, “Maka, engkau akan mempunyai
banyak keturunan[l].” **19** Saat itu, Abraham
sudah berumur hampir seratus tahun. Ia sudah
terlalu tua untuk mempunyai anak dan rahim
Sarah juga sudah tertutup. Abraham tahu
keadaannya ini, tetapi keyakinannya kepada

---

[k] **4:17 Aku telah ... banyak bangsa** Dikutip dari Kejadian 17:5.

[l] **4:18 Maka engkau ... banyak keturunan** Dikutip dari Kejadian 15:5.

Allah tidak membuatnya menjadi lemah.
20 Abraham tidak pernah meragukan janji
Allah. Sebaliknya, Abraham semakin kuat dalam
keyakinannya kepada Allah dan ia memuliakan
Allah. **21** Abraham yakin sepenuhnya bahwa
Allah sanggup melakukan apa yang telah Ia
janjikan. **22** Allah memperhitungkan keyakinan
Abraham itu sebagai kebenaran.[m] **23** Kata-kata,
"memperhitungkan kepadanya" tidak ditulis
hanya untuk Abraham. **24** Kata-kata itu ditulis
juga untuk kita. Allah juga akan menerima kita
karena kita percaya kepada Allah, yang sudah
membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari kematian.
25 Yesus telah diserahkan untuk mati karena
pelanggaran-pelanggaran kita. Dan, Yesus telah
dibangkitkan dari kematian supaya kita bisa
dibenarkan di hadapan Allah.

Manusia Dibenarkan Allah oleh Pengurbanan Yesus Kristus

5 **1** Karena kita telah dibenarkan oleh iman,
maka kita diperdamaikan dengan Allah
melalui Tuhan kita, Kristus* Yesus. **2** Melalui
Dia, kita mendapat jalan masuk ke dalam
anugerah Allah yang sekarang kita nikmati.

---

[m]**4:22 Allah menerima ... sebagai kebenaran** Diambil dari Kejadian 15:6.

Dan, kita bersukacita dalam pengharapan akan
kemuliaan Allah. 3 Bukan itu saja, kita juga
bersukacita dalam penderitaan-penderitaan
kita karena kita tahu bahwa penderitaan akan
membuat kita menjadi tabah. 4 Ketabahan
menghasilkan sifat tahan uji[r], dan sifat tahan uji
menghasilkan pengharapan. 5 Dan, pengharapan
tidak mengecewakan kita karena kasih Allah
sudah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh
Kudus* yang sudah diberikan kepada kita.
6 Ketika kita tidak berdaya untuk menolong
diri kita sendiri, Kristus mati untuk menolong
kita. Dia mati untuk orang-orang berdosa pada
waktu yang telah ditetapkan Allah. 7 Jarang sekali
ada orang yang mau mati untuk orang yang
benar, tetapi untuk orang yang baik mungkin ada
yang berani mati. 8 Tetapi, Allah menunjukkan
kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa.
Kristus mau mati untuk kita ketika kita masih
berdosa.
9 Jadi, lebih-lebih sekarang setelah kita
dibenarkan oleh darah Kristus, kita pasti akan
diselamatkan dari murka besar Allah oleh karena
Kristus. 10 Ketika kita masih menjadi musuh,
kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui

---

[r] **5:4 tahan uji** Bertahan dalam pencobaan /kesukaran dan tidak meninggalkan imannya kepada Allah.

kematian Anak-Nya. Lebih-lebih sekarang, ketika
kita sudah diperdamaikan dengan Allah, kita
tentu akan diselamatkan oleh karena hidup
Anak-Nya. **11** Lebih dari itu, kita juga bersukacita
melalui Tuhan kita Yesus Kristus yang telah
membuat kita diperdamaikan dengan Allah.

Mati Melalui Adam, Hidup Melalui Kristus

12 Dosa masuk ke dalam dunia akibat
perbuatan satu orang[s] sehingga mendatangkan
kematian. Dengan cara seperti itulah, kematian
datang kepada semua orang sehingga semua
orang berdosa. **13** Memang dosa sudah ada di
dunia sebelum Hukum Taurat diberikan. Tetapi,
dosa itu tidak diperhitungkan Allah sebelum
ada Hukum Taurat. **14** Begitulah kematian telah
menguasai manusia sejak zaman Adam sampai
Musa*, termasuk mereka yang tidak melakukan
dosa seperti pelanggaran Adam. Adam adalah
gambaran dari Dia yang akan datang[t]. **15** Tetapi,
rahmat Allah itu tidak seperti pelanggaran Adam.
Karena, kalau pelanggaran oleh satu orang
telah membuat banyak orang mati, terlebih lagi
anugerah Allah. Rahmat yang diberikan Allah

---

[s]**5:12 satu orang** Kejatuhan Adam ke dalam dosa membuat semua keturunannya menjadi berdosa.

[t]**5:14 Dia yang akan datang** Kristus.

sebagai anugerah itu datang melalui satu Orang,
yaitu Kristus Yesus. Melalui Dia, maka banyak
orang menerima anugerah Allah. **16** Rahmat
Allah itu tidak seperti akibat dosa yang dilakukan
oleh satu manusia, yaitu Adam. Di satu pihak,
penghakiman disebabkan karena satu orang
yang melanggar sehingga membawa kepada
penghukuman. Tetapi, di pihak yang lain, rahmat
Allah muncul dari banyak pelanggaran yang
membawa kepada pembenaran. **17** Oleh karena
pelanggaran satu orang, maka kematian berkuasa
melalui satu orang itu. Terlebih lagi untuk mereka
yang menerima anugerah Allah yang melimpah,
maka hidup mereka akan dikuasai oleh rahmat
pembenaran, melalui satu Orang, yaitu Kristus
Yesus.

18 Begitu juga, karena satu pelanggaran
yang membawa kepada penghukuman kepada
semua orang, maka satu perbuatan benar akan
membawa kepada pembenaran dan kehidupan
untuk semua orang. **19** Oleh karena ketidaktaatan
satu orang, maka banyak orang menjadi berdosa.
Begitu juga, karena ketaatan satu Orang, maka
banyak orang menjadi benar. **20** Kemudian,
Hukum Taurat datang sehingga pelanggaran
menjadi lebih banyak lagi dilakukan. Tetapi,
ketika dosa bertambah, anugerah Allah menjadi
semakin berlimpah. **21** Jadi, ketika dosa berkuasa

membawa kematian, biarlah anugerah Allah juga
berkuasa melalui pembenaran untuk membawa
kepada hidup yang abadi melalui Kristus Yesus,
Tuhan kita.

Mati terhadap Dosa dan Hidup dalam Kristus

6 1 Jadi sekarang, apa yang akan kita katakan?
Apakah kita akan terus berbuat dosa supaya
kita menerima anugerah yang lebih besar?
2 Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang
sudah mati dari dosa, sekarang masih hidup
dalam dosa? 3 Atau, tidak tahukah kamu bahwa
kita semua yang sudah dibaptis[u] dalam Yesus
Kristus*, juga dibaptis dalam kematian-Nya? 4 Ya,
kita sebenarnya sudah dikubur bersama dengan
Dia melalui baptisan dalam kematian-Nya.
Supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan
dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa,
kita juga boleh hidup dalam hidup yang baru.
5 Kalau kita sudah dipersatukan dengan
Kristus dalam kematian-Nya, kita pasti juga akan
dipersatukan dengan Dia dalam kebangkitan-Nya.
6 Karena kita tahu bahwa manusia lama[v] kita
sudah disalibkan bersama dengan Kristus, maka

---

[u] **6:3 dibaptis** Lihat *Baptis di Daftar Kata.

[v] **6:6 manusia lama** Keadaan manusia sebelum percaya kepada Kristus.

tubuh dosa tidak lagi menguasai kita sehingga
kita tidak lagi menjadi budak dosa[w]. 7 Sebab,
setiap orang yang sudah mati sudah dibebaskan
dari kuasa dosa.
8 Sekarang, kalau kita telah mati bersama
dengan Kristus, kita percaya bahwa kita pun akan
hidup bersama dengan Dia. 9 Kita tahu bahwa
kalau Kristus sudah dibangkitkan dari antara
orang mati, maka tidak mungkin Ia mati lagi.
Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. 10 Sebab,
kematian yang Kristus alami adalah kematian
untuk dosa[x], satu kali untuk selamanya. Tetapi,
kehidupan yang Ia hidupi adalah hidup untuk
Allah. 11 Jadi, kamu juga harus menganggap
dirimu mati untuk dosa, dan hidup untuk Allah
dalam Yesus Kristus.
12 Sebab itu, jangan biarkan dosa menguasai
tubuhmu yang fana supaya kamu tidak menuruti
keinginannya yang jahat. 13 Jangan serahkan
anggota-anggota tubuhmu untuk melakukan

---

[w]**6:6 budak dosa** Orang yang belum percaya kepada Kristus tidak memiliki kemampuan untuk berbuat baik, tetapi hanya dapat berbuat dosa.

[x]**6:10 kematian untuk dosa** Walaupun Kristus tidak berdosa satu kalipun, Dia dianggap mati untuk dosa. Maksudnya adalah Dia telah terhina, menderita, hingga mati untuk menggantikan orang-orang lain, yang seharusnya dihukum atas dosa mereka masing-masing.

dosa sehingga menjadi alat untuk melakukan
perbuatan yang jahat. Tetapi, serahkanlah dirimu
kepada Allah, sebagai orang-orang yang dulu
mati dan yang sekarang hidup. Persembahkanlah
anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk
menjadi alat kebenaran. **14** Dosa tidak akan
menguasai kamu karena kamu sekarang tidak lagi
hidup di bawah Hukum Taurat*, tetapi di bawah
anugerah.

Hamba Kebenaran

15 Jadi, bagaimana sekarang? Akankah kita
berbuat dosa karena kita sekarang tidak lagi
hidup di bawah Hukum Taurat, tetapi di bawah
anugerah? Tentu saja tidak! **16** Tidak tahukah
kamu, jika kamu menyerahkan diri untuk patuh
kepada seseorang, kamu menjadi budak[y] bagi
orang itu? Apakah kamu mau menjadi budak bagi
dosa yang akan membawamu kepada kematian,
atau menjadi budak bagi ketaatan yang akan
membawamu kepada kebenaran? **17** Tetapi,
syukur kepada Allah. Sebab, meskipun dulu kamu
menjadi budak dosa, sekarang kamu dengan
sepenuh hati taat kepada pokok-pokok ajaran
kebenaran yang kamu percayai. **18** Kamu sudah
dibebaskan dari dosa. Sekarang, kamu adalah

---

[y] **6:16 budak** Lihat *Hamba di Daftar Kata.

budak kebenaran. **19** Karena kelemahanmu
sebagai manusia, maka aku berbicara kepadamu
dengan pengertian manusia. Dulu, kamu
menyerahkan anggota-anggota tubuhmu
sebagai budak hawa nafsu dan kejahatan,
sehingga membuatmu semakin bertambah jahat.
Sekarang, serahkanlah tubuhmu sebagai budak
kebenaran yang akan membawamu kepada
kekudusan.
20 Ketika kamu menjadi budak dosa, maka
kebenaran tidak menguasaimu. **21** Keuntungan
apakah yang kamu dapat dari perbuatan-
perbuatan yang membuatmu malu sekarang?
Akhir dari semua itu adalah kematian. **22** Tetapi
sekarang, kamu sudah dibebaskan dari dosa dan
kamu sudah menjadi budak Allah. Keuntungan
yang kamu dapatkan sekarang adalah kekudusan,
dan hasil akhirnya adalah hidup yang abadi.
23 Sebab upah dosa adalah kematian. Tetapi,
rahmat Allah akan memberikan hidup abadi
dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Dibebaskan dari Hukum Taurat Melalui Tubuh Kristus

7 **1** Saudara-saudara, aku berbicara kepada
kamu yang tahu Hukum Taurat*. Tahukah
kamu bahwa Hukum Taurat hanya menguasai
seseorang selama orang itu masih hidup?

2 Sebagai contoh, perempuan yang sudah
menikah, secara hukum hanya terikat kepada
suaminya selama suaminya itu masih hidup.
Tetapi, kalau suaminya mati, maka perempuan
itu bebas dari ikatan hukum pernikahan. 3 Kalau
seorang perempuan berhubungan dengan
laki-laki lain, padahal suaminya masih hidup,
maka perempuan itu adalah seorang yang
berzina*. Tetapi, kalau suaminya sudah mati,
perempuan itu bebas dari hukum dan tidak
dianggap berzina kalau ia menikah dengan
laki-laki lain.

4 Begitu juga kamu, Saudara-saudaraku.
Melalui tubuh Kristus*, kamu juga sudah mati
terhadap Hukum Taurat. Dan, sekarang kamu
menjadi milik Dia, yang sudah dibangkitkan dari
antara orang mati supaya kita menghasilkan
pelayanan bagi Allah. 5 Tetapi, dahulu kita
dikuasai oleh kuasa daging, yaitu hawa nafsu
berdosa yang dirangsang oleh Hukum Taurat.
Anggota-anggota tubuh kita bekerja untuk
menghasilkan pelayanan bagi kematian. 6 Kita
diikat seperti tahanan oleh Hukum Taurat. Tetapi
sekarang, kita sudah dibebaskan dari Hukum
Taurat. Kita tidak lagi menuruti hukum lama yang
tertulis, melainkan hidup baru dari Roh*.

Dosa dan Hukum Taurat

7 Jadi, apa yang harus kami katakan? Apakah
Hukum Taurat itu dosa? Tentu tidak! Justru aku
tahu arti dosa dari Hukum Taurat. Aku tidak akan
pernah tahu bahwa mengingini sesuatu yang
bukan milikku adalah dosa jika Hukum Taurat
tidak berkata, "Kamu tidak boleh mengingini
milik orang lain[n]." **8** Tetapi dosa, mengambil
kesempatan melalui Hukum Taurat, membuatku
mengingini segala sesuatu yang bukan milikku.
Tanpa Hukum Taurat, dosa mati. **9** Dahulu
aku hidup tanpa Hukum Taurat. Tetapi, ketika
perintah dalam Hukum Taurat itu datang, dosa
mulai hidup di dalamku dan aku mati. **10** Perintah
yang sebenarnya menjanjikan kehidupan itu
justru membuktikan hasilnya, yaitu membawa
kematian untukku. **11** Sebab, dosa mengambil
kesempatan melalui perintah Hukum Taurat,
menipuku dan membunuhku.

12 Jadi, Hukum Taurat adalah suci dan
perintah-perintah di dalamnya juga suci, benar,
dan baik. **13** Apakah ini berarti sesuatu yang
baik membawa kematian untukku? Tidak!
Dosalah yang membawa kematian. Dan,

---

[n] **7:7 Kamu tidak ... lain** Dikutip dari Keluaran 20:17 dan Ulangan 5:21.

dosa menggunakan sesuatu yang baik untuk membawa kematian bagiku supaya jelas bahwa dosa adalah dosa. Melalui perintah-perintah Hukum Taurat, ditunjukkan dengan jelas betapa jahatnya dosa.

Pertentangan di Dalam Diri Kita

14 Kita tahu bahwa Hukum Taurat bersifat rohani, tetapi aku bersifat jasmani, berada di bawah ikatan dosa. **15** Aku tidak mengerti apa yang aku lakukan. Sebab, aku tidak melakukan apa yang ingin kulakukan. Sebaliknya, aku malah melakukan apa yang aku benci. **16** Jika aku melakukan hal-hal yang tidak aku ingini, berarti aku setuju bahwa Hukum Taurat itu baik. **17** Jadi sekarang, bukan aku lagi yang melakukan hal-hal itu, tetapi dosa yang hidup di dalamku yang sudah melakukannya. **18** Ya, aku tahu tidak ada hal baik yang hidup di dalamku, maksudku di dalam diriku sebagai manusia. Karena, aku mau melakukan yang baik, tetapi aku tidak mampu melakukannya. **19** Aku tidak melakukan perbuatan baik yang aku inginkan. Aku justru melakukan perbuatan yang jahat yang tidak ingin kulakukan. **20** Jadi, jika aku melakukan hal yang tidak kuinginkan, itu berarti bukan aku yang melakukannya, melainkan dosa yang hidup di dalamku.

21 Jadi, aku menemukan hukum ini ketika aku
mau melakukan hal yang benar, kejahatan ada di
sana bersamaku. 22 Di dalam batinku, aku senang
dengan hukum Allah. 23 Tetapi, aku melihat
hukum lain yang bekerja dalam anggota-anggota
tubuhku. Hukum itu berperang melawan
hukum yang ada dalam batinku. Dan, hukum
itu menangkapku menjadi tahanan hukum
dosa yang bekerja dalam anggota-anggota
tubuhku. 24 Betapa celakanya diriku ini! Siapakah
yang akan membebaskan aku dari tubuh
yang membawaku pada kematian ini? 25 Aku
bersyukur kepada Allah karena melalui Kristus*
Yesus, Tuhan kita, aku dibebaskan!

Jadi, dengan akal budiku, aku melayani hukum
Allah. Tetapi, dengan tubuh jasmaniku, aku
melayani hukum dosa.

Hidup karena Roh Allah

8 1 Jadi, sekarang tidak ada lagi penghukuman
untuk orang-orang yang ada dalam Yesus
Kristus*. 2 Melalui Dia, hukum Roh* yang
memberikan kehidupan telah membebaskan
kamu dari hukum dosa dan kematian. 3 Sebab,
apa yang tidak mampu dilakukan oleh Hukum
Taurat* karena kelemahan sifat dosa, Allah telah
melakukannya. Yaitu dengan mengutus Anak-Nya
sendiri ke dunia dalam wujud manusia berdosa

untuk menjadi persembahan bagi penebusan
dosa. Dengan cara itu, Allah memakai tubuh
jasmani manusia untuk menghukum dosa. **4** Allah
melakukan hal itu supaya tuntutan kebenaran
Hukum Taurat dapat kita penuhi. Sekarang, kita
tidak lagi hidup menurut kuasa kedagingan yang
berdosa, tetapi menurut Roh.

5 Orang-orang yang hidup dengan menuruti
keinginan hawa nafsu, mereka menaruh
pikirannya pada hal-hal yang diinginkan oleh
nafsu kedagingan. Tetapi, orang-orang yang hidup
menurut Roh, mereka menaruh pikirannya pada
hal-hal yang diinginkan oleh Roh. **6** Menaruh
pikiran pada hal-hal yang diinginkan oleh nafsu
kedagingan menghasilkan kematian, tetapi
menaruh pikiran pada hal-hal yang diinginkan
oleh Roh menghasilkan hidup dan damai
sejahtera. **7** Sebab, pikiran yang menuruti nafsu
kedagingan adalah melawan Allah. Pikiran itu
tidak akan taat kepada hukum Allah dan tidak
akan sanggup melakukannya. **8** Mereka yang
pikirannya dikuasai oleh nafsu kedagingan tidak
dapat menyenangkan Allah.

9 Akan tetapi, jika Allah benar-benar hidup
di dalam kamu, kamu tidak lagi dikuasai oleh
nafsu kedagingan, melainkan oleh keinginan Roh.
Tetapi, jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus,
ia bukan milik Kristus. **10** Tubuhmu memang mati

karena dosa. Tetapi, jika Kristus ada di dalam
kamu, Roh akan memberikan hidup kepadamu,
karena Kristus telah membenarkan kamu di
hadapan Allah. **11** Tetapi, jika Roh Allah yang
membangkitkan Yesus dari kematian tinggal
di dalammu, Ia juga akan memberikan hidup
kepada tubuhmu yang fana[z] itu melalui Roh-Nya
yang tinggal di dalam kamu.
12 Karena itu, Saudara-saudaraku, kita adalah
orang-orang yang berutang, tetapi bukan kepada
nafsu kedagingan yang membuat kita hidup
menuruti keinginan daging. **13** Sebab, jika kamu
memakai hidupmu untuk melakukan hal-hal
yang diinginkan nafsu kedagingan, kamu pasti
mati. Tetapi, jika dengan Roh kamu mematikan
perbuatan-perbuatan tubuhmu yang berdosa,
maka kamu akan hidup.
14 Semua orang yang dipimpin oleh Roh
Allah[a] adalah anak-anak Allah. **15** Kamu tidak
menerima roh perbudakan yang membuat kamu
takut lagi. Tetapi, kamu telah menerima Roh
yang mengangkat kamu menjadi anak-anak
Allah sehingga kita bisa berseru, "Abba[b], Bapa!"
16 Dan, Roh itu sendiri bersama-sama dengan

---

[z]**8:11 fana** tidak abadi.

[a]**8:14 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

[b]**8:15 Abba** Bahasa Aram yang artinya ayah/bapak.

roh kita bersaksi bahwa kita adalah anak-anak
Allah. 17 Jika kita adalah anak-anak Allah, kita
juga adalah ahli waris, yaitu ahli waris Allah
dan sesama ahli waris dengan Kristus. Jika kita
benar-benar menderita bersama dengan Kristus,
kita juga akan dimuliakan bersama Dia.

Anak-Anak Allah Akan Menerima Kemuliaan pada Masa Depan

18 Menurutku, penderitaan kita sekarang
ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang
nanti akan dinyatakan kepada kita. 19 Semua
ciptaan Allah di seluruh dunia menunggu
dengan penuh harap saat anak-anak Allah[c]
dinyatakan. 20 Sebab, semua ciptaan dijadikan
untuk kesia-siaan walaupun bukan atas kemauan
mereka sendiri, tetapi karena Allah yang memiliki
hak atas mereka. Dengan harapan, 21 bahwa
semua ciptaan Allah itu akan dibebaskan dari
ikatan kehancuran, dan memperoleh kebebasan
yang mulia dari anak-anak Allah.
22 Kita tahu, semua ciptaan sampai sekarang
sedang mengeluh kesakitan seperti seorang
perempuan yang akan melahirkan. 23 Bukan
hanya itu, kita sendiri, yang memiliki buah-buah

---

[c]**8:19 anak-anak Allah** Semua orang yang percaya kepada Kristus dan diselamatkan akan diangkat menjadi anak-anak Allah.

sulung dari Roh juga mengeluh dalam hati,
sementara menunggu dengan penuh harapan
saat pengangkatan sebagai anak-anak, yaitu
penebusan tubuh kita. **24** Di dalam pengharapan
inilah, kita diselamatkan. Tetapi, pengharapan
yang sudah dilihat tidak dapat lagi disebut
pengharapan. Sebab, siapa yang masih berharap
pada sesuatu yang sudah dilihatnya? **25** Tetapi,
jika kita berharap pada sesuatu yang belum kita
lihat, kita akan menunggunya dengan sabar.
26 Begitu juga Roh menolong kita dalam
kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang
seharusnya kita doakan, tetapi Roh itu sendiri
yang berdoa syafaat[d] bagi kita dengan keluhan-
keluhan yang terlalu dalam untuk diungkapkan
dengan kata-kata. **27** Dan, Allah yang menyelidiki
hati, mengetahui apa yang ada dalam pikiran
Roh. Karena itu, Roh berdoa syafaat untuk
orang-orang kudus sesuai dengan keinginan
Allah.
28 Kita tahu bahwa segala sesuatu dikerjakan
oleh Roh Kudus untuk kebaikan orang-orang
yang mengasihi Dia, yaitu mereka yang dipanggil
sesuai dengan tujuan-Nya. **29** Bagi mereka
yang telah dikenal Allah sejak semula, mereka
juga yang telah Allah tetapkan sejak semula

---

[d] **8:26 syafaat** Doa yang berisi permohonan bagi orang lain.

untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya,
supaya Ia menjadi yang sulung di antara
banyak saudara. **30** Dan, mereka yang telah
Allah tetapkan dari semula, mereka juga yang
dipanggil-Nya. Dan, mereka yang dipanggil-Nya,
mereka juga yang dibenarkan-Nya. Dan, mereka
yang dibenarkan-Nya, mereka juga yang
dimuliakan-Nya.

Kasih Allah dalam Kristus Yesus

31 Jadi, apa yang akan kita katakan tentang
hal ini? Jika Allah berpihak pada kita, siapa
yang dapat melawan kita? **32** Allah tidak
menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi
menyerahkan-Nya untuk kita semua. Bagaimana
Allah tidak menganugerahkan segala sesuatu,
juga Anak-Nya, kepada kita dengan berlimpah?
33 Siapa yang akan menuduh orang-orang pilihan
Allah? Allahlah yang membenarkan mereka.
34 Siapa yang akan menghukum kita? Yesus
Kristuslah yang telah mati, dan lebih lagi, Dia juga
yang telah dibangkitkan. Ia sekarang duduk di
sebelah kanan Allah[e], untuk berdoa syafaat untuk
kita. **35** Siapa yang akan memisahkan kita dari
kasih Kristus? Apakah kesengsaraan, penindasan,

---

[e]**8:34 duduk di sebelah kanan Allah** Suatu ungkapan yang berarti mempunyai semua kekuasaan yang dimiliki oleh Allah.

penganiayaan, kelaparan, kemiskinan, bahaya,
atau ancaman?
36 Seperti tertulis dalam Kitab Suci*,

"Demi Engkau, kami menghadapi bahaya
kematian sepanjang hari.
Kami dianggap sebagai domba-domba yang
akan disembelih[o]."

37 Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari
kasih Kristus. Dalam semua kesulitan itu, kita
lebih dari para pemenang, oleh karena Dia yang
sudah mengasihi kita. **38** Sebab, aku yakin baik
kematian maupun kehidupan, malaikat-malaikat*
maupun roh-roh yang memerintah, baik yang ada
sekarang maupun yang akan datang, atau kuasa
apa pun, tidak ada yang dapat memisahkan kita
dari kasih Kristus. **39** Baik hal-hal yang paling
tinggi atau yang paling dalam, atau ciptaan lain
apa pun, tidak ada yang dapat memisahkan kita
dari kasih Allah dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Siapakah Umat Pilihan Allah?

9 **1** Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus*,
aku tidak berbohong. Hati nuraniku juga

---

[o] **8:36 Demi Engkau ... akan disembelih** Dikutip dari Mazmur 44:23.

turut bersaksi bersamaku dalam Roh Kudus*.
2 Aku sangat sedih dan merasakan duka yang
tidak berhenti dalam hatiku. **3** Demi saudara-
saudaraku, yaitu keluarga darah dagingku[f], aku
rela kalau harus dikutuk bahkan dipisahkan dari
Kristus. **4** Mereka adalah bangsa Israel, yang
memiliki hak untuk menjadi anak-anak Allah,
yang menerima kemuliaan, perjanjian-perjanjian,
Hukum Taurat, rumah ibadah, dan janji-janji
Allah. **5** Mereka keturunan dari bapak-bapak
leluhur, dan dari keturunan bangsa merekalah
Kristus datang sebagai manusia. Ia adalah Allah
atas segala sesuatu, yang dipuji selama-lamanya.
Amin.

6 Tetapi, bukan berarti aku mengganggap
firman Allah telah gagal. Sebab, tidak semua
yang berasal dari Israel adalah orang Israel sejati.
7 Dan, tidak semua yang lahir dari Abraham*
adalah anak-anak Abraham. Tetapi, Allah berkata,
"Hanya keturunan Ishaklah* yang akan disebut
sebagai keturunan-keturunanmu[p]." **8** Ini berarti,
bukan dari keturunan darah daging Abraham
yang disebut anak-anak Allah yang sebenarnya.
Tetapi, anak-anak dari perjanjianlah yang

---

[f] **9:3 keluarga darah dagingku** Sesama orang Yahudi.

[p] **9:7 Hanya keturunan ... keturunanmu** Diambil dari Kejadian 21:12.

diperhitungkan sebagai keturunan Abraham.
9 Inilah yang Allah katakan dalam janji-Nya,
"Sekitar satu tahun dari sekarang, Aku akan
kembali lagi, dan pada waktu itu Sarah akan
mempunyai seorang anak laki-laki[q]."
10 Dan, bukan hanya itu, Ribka[g] juga
mempunyai dua anak laki-laki dari satu ayah,
yaitu Iskak nenek moyang kita.
11 Supaya tujuan Allah mengenai pilihan-Nya
ditetapkan bukan karena perbuatan tetapi karena
panggilan, maka sebelum anak-anak itu lahir dan
sebelum mereka melakukan sesuatu yang baik
atau yang jahat, **12** kepada Ribka diberitahukan,
"Anak yang lebih tua akan melayani adiknya[r]."
13 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*, "Aku
mengasihi Yakub*, tetapi Aku membenci Esau[s]."
14 Jadi, apa maksudnya? Apakah Allah tidak
adil? Sama sekali tidak! **15** Sebab, Allah berkata

---

[g]**9:10 Ribka** Istri dari Ishak.

[q]**9:9 Sekitar satu ... laki-laki** Diambil dari Kejadian 18:10, 14.

[r]**9:12 Anak yang ... adiknya** Diambil dari Kejadian 25:23.

[s]**9:13 Aku mengasihi ... Esau** Esau adalah kakak kandung Yakub. Kalimat ini diambil dari Maleakhi 1:2-3.

kepada Musa, "Aku akan menunjukkan rahmat
kepada orang yang ingin Kuberi rahmat. Dan, Aku
akan menunjukkan belas kasihan kepada orang
yang ingin Kuberi belas kasihan."[t] **16** Jadi, hal
itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha
manusia, tetapi pada Allah yang memiliki rahmat.
17 Sebab Kitab Suci* berkata kepada Firaun,
"Karena alasan inilah Aku telah mengangkatmu,
yaitu supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku
melalui kamu, dan supaya nama-Ku diberitakan
di seluruh dunia[u]." **18** Jadi, Allah menunjukkan
rahmat kepada orang yang Ia pilih untuk diberi
rahmat, dan Ia mengeraskan hati orang yang Ia
pilih untuk dikeraskan hatinya.

19 Kamu akan berkata kepadaku, "Mengapa
Allah masih menyalahkan kita? Sebab, siapakah
yang dapat melawan keinginan-Nya?" **20** Tetapi,
siapakah kamu, hai manusia, sehingga kamu
membantah Allah? Sesuatu yang diciptakan
tidak dapat berkata kepada yang menciptakan,
"Kenapa kamu menciptakan aku seperti ini?"
21 Bukankah tukang periuk berhak menentukan
apakah gumpalan tanah liat itu akan dibuat

---

[t] **9:15 Aku akan ... belas kasihan** Diambil dari Keluaran 33:19.

[u] **9:17 Karena alasan ... seluruh dunia** Diambil dari Keluaran 9:16.

menjadi sebuah bejana[h] yang digunakan untuk
keperluan yang mulia atau untuk keperluan yang
tidak mulia?
22 Tetapi, bagaimana kalau Allah, untuk
menunjukkan murka-Nya dan kuasa-Nya,
menahan diri-Nya dengan penuh kesabaran
terhadap orang-orang yang dimurkai-Nya, yaitu
orang-orang yang disiapkan untuk dibinasakan?
23 Bagaimana kalau Allah melakukan hal itu
untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas
orang-orang yang menerima rahmat-Nya, yaitu
orang-orang yang telah Ia siapkan sebelumnya
untuk kemuliaan? **24** Bahkan, untuk kita, yang
telah dipanggil Allah, bukan hanya orang-orang
Yahudi, tetapi juga bangsa-bangsa bukan Yahudi?
25 Seperti yang Allah katakan dalam Kitab Hosea:

"Aku akan menyebut orang-orang yang bukan
umat-Ku sebagai 'umat-Ku'.
Dan, orang-orang yang tidak Kukasihi,
'Kukasihi'[v]."

26 "Dan, di tempat yang dulu dikatakan,
'Kamu bukan umat-Ku,'

---

[h]**9:21 bejana** Suatu wadah yang terbuat dari tanah liat.

[v]**9:25 Aku akan ... 'Kukasihi'** Dikutip dari Hosea 2:23.

di tempat itu juga mereka akan disebut
'anak-anak Allah yang hidup[w].'"

27 Dan, Yesaya menangisi Israel,

"Meskipun jumlah anak-anak Israel banyak
sekali, seperti butir-butir pasir di pantai.
Tetapi, hanya sisa-sisanya yang akan
diselamatkan."
28 "Sebab, Tuhan akan menjatuhkan hukuman-
Nya di bumi dengan sempurna dan
segera[x]."

29 Sama seperti yang sudah diramalkan Nabi Yesaya,

"Jika Tuhan Yang Mahakuasa tidak menyisakan
keturunan kepada kita,
kita pasti sudah akan seperti Sodom* dan
seperti Gomora*[y]."

---

[w] **9:26 Dan, di ... yang hidup** Dikutip dari Hosea 1:10.

[x] **9:27, 28 Meskipun jumlah ... dan segera** Dikutip dari Yesaya 10:22, 23.

[y] **9:29 Jika Tuhan ... seperti Gomora** Dikutip dari Yesaya 1:9.

30 Jadi, apa yang akan kita katakan?
Bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang tidak
berusaha mengejar kebenaran, justru menerima
kebenaran itu. Mereka menerima kebenaran
itu karena keyakinan mereka kepada Allah.
31 Tetapi bangsa Israel, yang meskipun mengejar
hukum kebenaran, mereka malah tidak berhasil
mencapainya. **32** Mengapa? Sebab, mereka tidak
mengejarnya dengan keyakinan kepada Allah,
tetapi dengan perbuatannya. Mereka tersandung
oleh batu sandungan. **33** Seperti yang telah
tertulis dalam Kitab Suci:

"Lihat, Aku meletakkan di Sion sebuah batu
sandungan
, batu besar yang akan membuat mereka
jatuh.
Tetapi, barangsiapa yang percaya kepada-Nya
ia tidak akan mendapat malu[z]."

Keselamatan Hanya Ada Dalam Keyakinan kepada Yesus Kristus

10 **1** Saudara-saudara, kerinduan hatiku dan
doaku kepada Allah untuk bangsa Israel

---

[z] **9:33 Lihat, Aku ... mendapat malu** Dikutip dari Yesaya 8:14, 28:16.

adalah agar mereka diselamatkan. **2** Aku dapat
bersaksi bahwa mereka memiliki semangat
besar untuk Allah, tetapi semangat itu tidak
berdasarkan pada pengetahuan yang benar.
3 Mereka tidak memahami karya Allah untuk
menyelamatkan dunia, karena itu mereka
berusaha mencari cara mereka sendiri untuk
dapat diterima oleh Allah. Mereka menolak cara
Allah untuk menyelamatkan manusia. **4** Hukum
Taurat* digenapi oleh kehadiran Kristus*. Karena
itu orang-orang yang percaya kepada-Nya akan
menikmati penerimaan dari Allah.

5 Musa menulis tentang pembenaran oleh
Hukum Taurat: "Manusia yang melakukan
kebenaran berdasarkan Hukum Taurat akan
hidup oleh hukum itu[a]. **6** Tetapi, pembenaran di
hadapan Allah yang berdasar pada keyakinan
kepada Yesus berkata, "Jangan berkata dalam
hatimu, 'Siapa yang akan naik ke surga?'"
(Maksudnya, untuk membawa Kristus turun.)
7 Atau, "Siapa yang akan turun ke dalam jurang
maut?" (Maksudnya, untuk membawa Kristus
naik dari antara orang mati.)

8 Lalu, apa yang dikatakan oleh kebenaran?
"Perkataan itu dekat denganmu, yaitu di dalam

---

[a]**10:5 Manusia yang ... kebenaran itu** Diambil dari Imamat 18:5.

mulutmu dan di dalam hatimu." Itulah perkataan
tentang keyakinan kepada Allah yang kami
beritakan.[b] **9** Kalau kamu mengaku dengan
mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan
percaya di dalam hatimu bahwa Allah telah
membangkitkan Dia dari kematian, maka kamu
akan diselamatkan. **10** Sebab, dengan hati orang
menjadi percaya dan dibenarkan. Dan, dengan
mulut orang mengaku dan diselamatkan.
11 Dalam Kitab Suci dikatakan, "Setiap orang
yang percaya kepada-Nya tidak akan pernah
menjadi malu[c]." **12** Sebab, tidak ada perbedaan
antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi.
Tuhan yang sama adalah Tuhan dari semua,
yang dengan murah hati memberkati semua
orang yang berseru kepada-Nya. **13** Sebab,
"Setiap orang yang memanggil nama Tuhan akan
diselamatkan[d]."
14 Tetapi, bagaimana mereka dapat berseru
kepada-Nya kalau mereka belum percaya
kepada-Nya? Dan, bagaimana mereka dapat
percaya kepada-Nya kalau mereka belum pernah

---

[b] **10:8 Ayat 6-8** Diambil dari Ulangan 30:12-14.

[c] **10:11 Setiap orang ... menjadi malu** Diambil dari Yesaya 28:16.

[d] **10:13 Setiap orang ... akan diselamatkan** Diambil dari Yoel 2:32.

mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka
dapat mendengar tentang Dia kalau tidak
ada orang yang memberitakan-Nya? **15** Dan,
bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya
kalau mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis:
"Betapa indahnya kaki-kaki mereka yang datang
membawa Kabar Baik*[e]!"
16 Tetapi, tidak semua orang menaati Kabar
Baik itu. Nabi Yesaya berkata, "Tuhan, siapakah
yang percaya pada apa yang kami beritakan[f]?"
17 Jadi, keyakinan kepada Allah datang dari
pendengaran, yaitu pendengaran akan perkataan
Kristus.
18 Tetapi aku bertanya, "Apakah mereka
belum pernah mendengar? Tentu mereka sudah
mendengar. Sebab, ada tertulis:

"Suara mereka sudah tersiar ke seluruh dunia,
dan kata-kata mereka sudah sampai ke ujung
bumi[g]."

---

[e]**10:15 Betapa indahnya ... Kabar Baik** Diambil dari Yesaya 52:7.

[f]**10:16 Tuhan, siapakah ... kami beritakan** Diambil dari Yesaya 53:1.

[g]**10:18 Suara mereka ... ujung bumi** Dikutip dari Mazmur 19:5.

19 Aku bertanya lagi, betulkah bangsa Israel
belum mengerti? Pertama-tama, Musa* berkata,

"Aku akan membuatmu cemburu dengan
menggunakan mereka yang bukan bangsa,
dengan menggunakan bangsa yang tidak
mengerti apa-apa,
Aku akan membuatmu marah[h]."

20 Dengan berani, Yesaya* juga berkata:

"Aku ditemukan oleh orang-orang yang tidak
mencari Aku.
Aku menyatakan diri-Ku kepada orang-orang
yang tidak menanyakan Aku[i]."

21 Tetapi tentang bangsa Israel, Allah berkata,
"Sepanjang hari, Aku mengulurkan tangan-Ku
kepada orang-orang yang tidak taat dan keras
kepala ini[j]."

---

[h]**10:19 Aku akan ... membuatmu marah** Dikutip dari Ulangan 32:21.

[i]**10:20 Aku ditemukan ... menanyakan Aku** Dikutip dari Yesaya 65:1.

[j]**10:21 Sepanjang hari ... kepala ini** Diambil dari Yesaya 65:2.

Allah Tidak Melupakan Umat-Nya

11 **1** Jadi, aku bertanya, "Apakah Allah
sudah menolak umat-Nya sendiri?" Sama
sekali tidak. Sebab, aku sendiri seorang Israel,
keturunan Abraham*, dari suku Benyamin.
2 Allah tidak menolak umat-Nya, yang telah
dikenal-Nya sejak semula. Apakah kamu tidak
tahu apa yang ditulis Kitab Suci* tentang Elia
waktu ia mengadukan Israel kepada Allah? **3** Elia*
berkata, "Ya Tuhan, mereka sudah membunuh
nabi-nabi-Mu dan menghancurkan altar*-Mu.
Hanya aku satu-satunya yang masih hidup dan
sekarang mereka berusaha membunuh aku[k]."
4 Tetapi, apa yang dikatakan Allah kepada Elia?
"Aku masih punya tujuh ribu orang laki-laki yang
tidak menyembah kepada Baal[l]."
5 Dengan cara yang sama sekarang ini,
ada sisa yang masih ada, yang dipilih karena
anugerah. **6** Dan, jika Allah memilih mereka
karena anugerah, berarti bukan lagi berdasarkan
perbuatan mereka. Kalau dasarnya adalah

---

[k] **11:3 Ya Tuhan ... membunuh aku** Diambil dari 1 Raja-Raja 19:10, 14.

[l] **11:4 Aku masih ... kepada Baal** Baal berarti dewa, pemilik, atau tuan. Kalimat ini diambil dari 1 Raja-Raja 19:18.

perbuatan, maka anugerah Allah itu bukan lagi
anugerah namanya.
7 Lalu, bagaimana? Bangsa Israel gagal
mendapatkan apa yang selama ini mereka
cari, tetapi justru orang-orang pilihan yang
mendapatkannya. Sedangkan yang lainnya, yaitu
orang-orang bukan pilihan, Allah mengeraskan
hatinya. 8 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*:

"Allah memberikan kepada mereka suatu roh
yang membuat mereka tertidur,

mata mereka tidak melihat, dan telinga mereka
tidak mendengar, bahkan sampai pada
hari ini[m]."

9 Dan, Daud berkata:

"Biarlah jamuan makan mereka menjadi jerat
dan perangkap,
menjadi batu sandungan, dan pembalasan
untuk mereka.
10 Biarlah mata mereka menjadi gelap
supaya mereka tidak bisa melihat

---

[m] **11:8 Allah memberikan ... hari ini** Dikutip dari Yesaya 29:10.

apa-apa, dan punggung dibungkukkan
selama-lamanya[n]."

11 Jadi, aku bertanya, "Apakah orang Israel
tersandung supaya mereka jatuh selamanya?"
Sama sekali tidak! Tetapi, karena pelanggaran
mereka, keselamatan dapat sampai kepada
orang-orang bukan Yahudi. Hal itu terjadi
supaya orang-orang Yahudi menjadi cemburu.
12 Sekarang, jika pelanggaran mereka menjadi
kekayaan bagi dunia, dan jika kegagalan mereka
menjadi kekayaan bagi bangsa-bangsa bukan
Yahudi, betapa lebih melimpah lagi jika mereka
seluruhnya kembali kepada Tuhan.
13 Sekarang, aku berbicara kepada kamu, hai
orang-orang bukan Yahudi. Karena aku adalah
rasul untuk orang-orang bukan Yahudi, maka
aku menunjukkan pentingnya pelayananku.
14 Dengan cara itu, aku berharap aku dapat
membuat bangsaku sendiri cemburu dan
dapat menyelamatkan sebagian dari mereka.
15 Sebab, jika penolakan terhadap mereka
justru membawa pendamaian bagi dunia,
apalagi penerimaan terhadap mereka pasti akan
membawa kehidupan dari kematian. **16** Jika

---

[n] **11:9, 10 Biarlah jamuan ... selama-lamanya** Dikutip dari Mazmur 69:23-24.

potongan adonan sebagai buah sulung adalah
kudus, tentu seluruh adonan itu adalah kudus.
Dan, jika akarnya kudus, seluruh ranting juga
kudus.
17 Tetapi, beberapa ranting pohon zaitun telah
dipatahkan dan dibuang. Sedangkan kamu yang
adalah tunas zaitun liar, telah dicangkokkan di
antara ranting-ranting pohon zaitun sehingga
mendapat kekayaan makanan dari akar pohon
itu. **18** Karena itu, jangan kamu menjadi
sombong dan menghina ranting-ranting yang
telah dibuang. Kalau kamu menjadi sombong,
ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang
akar, melainkan akarlah yang menopang kamu.
19 Mungkin kamu akan berkata, "Ranting-ranting
itu dibuang supaya aku dapat dicangkokkan ke
pohon itu." **20** Memang benar! Ranting-ranting
itu dibuang karena ketidakpercayaannya, tetapi
kamu dipertahankan karena keyakinanmu
kepada Allah. Tetapi, kamu tidak boleh sombong,
sebaliknya kamu harus gentar. **21** Sebab, kalau
kepada ranting-ranting yang asli saja Allah tidak
merasa sayang untuk membuangnya, apalagi
kamu yang hanyalah ranting-ranting liar.
22 Camkanlah kebaikan dan kekerasan Allah.
Allah keras terhadap orang-orang yang tidak
setia. Tetapi, Allah baik kepada kamu jika kamu
terus setia dalam kebaikan-Nya. Jika tidak,

kamu juga akan dibuang dari pohon itu. **23** Dan
juga, jika ranting-ranting yang dibuang kembali
menjadi percaya, mereka juga akan dicangkokkan
kembali kepada pohon itu. Allah punya kuasa
untuk mencangkokkan mereka kembali. **24** Kalau
kamu dipotong dari pohon asalmu, yaitu pohon
zaitun liar, dan dicangkokkan pada pohon
zaitun yang tidak liar, tentu keadaannya tidak
wajar. Karena itu, bukankah lebih mudah jika
mencangkokkan kembali ranting-ranting asli ke
pohon zaitun asalnya.

25 Saudara-saudaraku seiman, aku tidak ingin
kamu tidak mengerti tentang rahasia ini sehingga
membuat kamu sombong. Sebagian orang Israel
sudah mulai mengeraskan hatinya dan tidak akan
berhenti sebelum genap jumlah orang-orang
bukan Yahudi yang datang kepada Allah. **26** Dan,
dengan cara inilah, seluruh orang Israel akan
diselamatkan, seperti yang tertulis dalam Kitab
Suci:

"Juru Selamat akan datang dari Sion[i]
dan Ia akan mengusir semua yang jahat dari
keturunan Yakub.
27 Dan, itulah perjanjian-Ku dengan mereka

---

[i] **11:26 Sion** Sebutan atau nama lain dari kota Yerusalem.

ketika Aku menghapus dosa-dosa mereka[o]."

28 Sehubungan dengan Kabar Baik*, orang
Israel menjadi musuh Allah supaya kamu
mengenal Allah. Tetapi, dalam hal orang-orang
pilihan, orang Israel dikasihi oleh Allah karena
janji-Nya kepada nenek moyang mereka.
29 Sebab, Allah tidak pernah membatalkan
rahmat dan panggilan-Nya. **30** Sama seperti
kamu yang dahulu tidak taat kepada Allah, tetapi
sekarang sudah menerima belas kasihan-Nya
karena ketidaktaatan orang Israel. **31** Begitu
juga dengan orang-orang Israel yang sekarang
ini tidak taat. Karena belas kasihan yang telah
Allah tunjukkan kepadamu, maka mereka
sekarang juga akan menerima belas kasihan itu.
32 Allah sudah mengurung semua orang dalam
ketidaktaatan supaya Ia dapat memberikan belas
kasihan kepada semua orang.

Pujian bagi Allah

33 Oh, betapa dalamnya kekayaan, bijaksana,
dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselami
keputusan-keputusan-Nya dan tak terduga

---

[o]**11:26, 27 Juru Selamat ... dosa-dosa mereka** Dikutip dari Yesaya 59:20-21, 27:9.

jalan-jalan-Nya! **34** Seperti yang tertulis dalam
Kitab Suci,

"Siapakah yang mengerti pikiran Tuhan?
Siapakah yang menjadi penasihat-Nya[p]?"

35 "Siapakah yang pernah memberi Allah
sehingga Ia harus membayarnya
kembali[q]?"

36 Sebab segala sesuatu adalah dari Dia,
melalui Dia, dan bagi Dia. Bagi Dialah kemuliaan
sampai selama-lamanya! Amin.

Berikanlah Hidupmu kepada Allah

12 **1** Karena itu, Saudara-saudaraku, oleh
belas kasihan Allah, aku memintamu
supaya mempersembahkan tubuhmu sebagai
persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang
menyenangkan Allah. Inilah ibadahmu yang
rohani. **2** Jangan menjadi sama dengan dunia ini,
tetapi berubahlah dengan pembaruan pikiranmu
supaya kamu dapat menguji dan membedakan,

---

[p] **11:34 Siapakah yang ... penasihat-Nya** Yesaya 40:13.

[q] **11:35 Siapakah yang ... kembali** Dikutip dari Ayub 41:11.

manakah keinginan Allah, apa yang baik, yang
menyenangkan Allah, dan yang sempurna.
3 Dengan anugerah yang Allah berikan
kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di
antaramu, jangan menilai dirimu lebih tinggi
daripada yang seharusnya kamu pikirkan. Kamu
harus menilai dirimu apa adanya, masing-masing
sesuai dengan ukuran iman yang Allah berikan
kepadamu. 4 Sama seperti satu tubuh yang
mempunyai banyak anggota, dan masing-masing
anggota mempunyai fungsi yang berbeda-beda.
5 Begitu juga dengan jemaat, walaupun kita
banyak, tetapi kita adalah satu tubuh dalam
Kristus*, dan masing-masing adalah anggota dari
yang lain.

Karunia-Karunia Rohani

6 Dan, kita mempunyai karunia-karunia yang
berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang
diberikan Allah kepada kita. Kalau ia mempunyai
karunia untuk bernubuat[j], ia harus bernubuat
sesuai dengan keyakinannya pada Allah. 7 Kalau
ia mempunyai karunia untuk melayani, ia harus
melayani. Orang yang mempunyai karunia
untuk mengajar, ia harus mengajar. 8 Kalau ia
mempunyai karunia untuk menghibur, ia harus

---

[j] **12:6 bernubuat** Lihat *Nubuat di Daftar Kata.

menghibur orang lain yang membutuhkan.
Kalau ia mempunyai karunia untuk memberi,
ia harus memberi dengan murah hati. Kalau ia
mempunyai karunia untuk memimpin, ia harus
memimpin dengan rajin. Kalau ia mempunyai
karunia untuk menunjukkan belas kasihan, ia
harus melakukannya dengan gembira.

Nasihat tentang Hidup dalam Kasih

9 Biarlah kasihmu itu tulus. Bencilah yang
jahat dan berpeganglah pada apa yang baik.
10 Marilah saling mengasihi satu dengan yang
lain dalam kasih persaudaraan. Marilah kita
saling mendahului dalam memberi hormat.
11 Kerajinanmu janganlah menjadi kendor.
Biarlah rohmu terus menyala-nyala dalam
melayani Tuhan! **12** Bersukacitalah dalam
pengharapan, tabahlah dalam penderitaan,
dan setialah dalam doa. **13** Tolonglah orang-
orang kudus dalam mencukupi kebutuhan
mereka. Carilah kesempatan untuk melayani
saudara-saudara seiman di rumahmu.
14 Berkatilah orang yang menganiaya
kamu. Berkatilah dan jangan mengutuk.
15 Bersukacitalah dengan mereka yang
bersukacita. Menangislah dengan mereka yang
menangis. **16** Hiduplah bersama dalam damai.
Jangan sombong, tetapi bergaullah dengan

orang-orang yang dianggap rendah. Jangan
menganggap dirimu pandai.
17 Jangan membalas kejahatan dengan
kejahatan. Tetapi, pikirkanlah apa yang berharga
bagi semua orang. 18 Jika mungkin, sejauh itu
dalam kuasamu, hiduplah berdamai dengan
semua orang. 19 Saudara-saudaraku yang
terkasih, jangan melakukan pembalasan.
Serahkanlah pembalasan itu dalam murka
Allah. Sebab, Kitab Suci menulis, "Pembalasan
adalah hak-Ku. Akulah yang akan membalas[r]."
20 Sebaliknya, "Kalau musuhmu lapar, berilah
ia makan. Kalau ia haus, berilah ia minum. Jika
kamu berbuat begitu, kamu menumpukkan bara
di atas kepalanya[s]." 21 Jangan kamu dikalahkan
oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan
dengan kebaikan.

Taat pada Peraturan Pemerintah

13 1 Setiap orang harus tunduk pada
pemerintah-pemerintah yang ada di
atasnya. Sebab, tidak ada pemerintah yang tidak
berasal dari Allah. Dan, pemerintah-pemerintah

---

[r] **12:19 Pembalasan adalah ... membalasa** Diambil dari Ulangan 32:35.

[s] **12:20 Kalau musuhmu ... atas kepalanya** Diambil dari Amsal 25:21-22.

yang ada itu ditetapkan oleh Allah. [2] Jadi, siapa
yang menentang pemerintah, ia menentang
apa yang telah ditetapkan Allah. Orang-orang
yang menentang akan mendatangkan hukuman
atas dirinya sendiri. [3] Orang-orang yang berbuat
benar tidak perlu takut pada penguasa, hanya
orang-orang yang berbuat salah yang perlu takut.
Jika kamu ingin bebas dari rasa takut terhadap
penguasa, lakukanlah yang benar. Dan, kamu
akan dipuji oleh mereka.

[4] Para penguasa adalah hamba-hamba
Allah untuk kebaikanmu. Tetapi, kalau kamu
berbuat salah, sudah sepantasnya kamu takut
karena mereka memang punya kuasa untuk
menghukum. Mereka adalah para pelayan
Allah yang menjatuhkan murka Allah pada
orang-orang yang berbuat salah. [5] Jadi, kamu
harus memiliki sikap yang tunduk, bukan hanya
untuk menghindari murka Allah, tetapi juga demi
hati nuranimu.

[6] Untuk alasan itulah, kamu juga harus
membayar pajak. Sebab, pemerintah-
pemerintah adalah pelayan Allah, yang
memberikan seluruh waktu mereka untuk
memerintah. [7] Bayarlah kepada setiap orang
apa yang menjadi hak mereka. Bayarlah pajak
kepada yang berhak menerima pajak, bayarlah
pendapatan kepada yang seharusnya menerima

pendapatan, dan berilah hormat kepada orang
yang harus menerima hormat[k].

Mengasihi Orang Lain adalah Hukum yang Utama

8 Jangan berutang apa pun kepada siapa
pun, kecuali berutang kasih kepada sesama
manusia. Orang yang mengasihi sesama manusia
berarti menaati Hukum Taurat*. **9** Hukum Taurat
berkata, "Jangan berzina*, jangan membunuh,
jangan mencuri, jangan mengingini milik orang
lain[t]." Semua perintah itu dan perintah-perintah
yang lain sesungguhnya sudah termasuk dalam
satu hukum yaitu, "Kasihilah sesamamu manusia
seperti kamu mengasihi dirimu sendiri[u]." **10** Kasih
tidak menyakiti orang lain. Jadi, kasih adalah
ketaatan kepada Hukum Taurat.

11 Lakukanlah itu karena kamu mengetahui
waktu Allah. Ya, sekaranglah waktunya kamu
bangun dari tidur. Keselamatan sudah lebih dekat
sekarang daripada dulu saat kamu mulai percaya.

---

[k]**13:7 Bayarlah kepada ... menerima hormat** Bandingkan dengan Matius 22:21.

[t]**13:9 Jangan berzina ... orang lain** Dikutip dari Keluaran 20:13-15, 17.

[u]**13:9 Kasihilah sesamamu ... sendiri** Dikutip dari Imamat 19:8. Bandingkan dengan Matius 5:43.

12 Malam sudah hampir lewat, dan siang akan
segera tiba. Jadi, marilah kita berhenti melakukan
semua hal yang berasal dari kegelapan. Dan,
marilah memakai senjata terang. 13 Marilah kita
hidup dengan sopan seperti orang yang berada
dalam terang. Janganlah kita berpesta pora atau
bermabuk-mabukan. Janganlah kita melakukan
dosa seksual atau segala jenis perilaku yang
tidak bermoral. Jangan saling bertengkar atau
cemburu. 14 Tetapi, berbuatlah seperti Tuhan
Yesus Kristus*, dan jangan melakukan keinginan
nafsu kedagingan yang merangsang sifat dosa.

Jangan Menganggap Diri Lebih Baik dari Saudaramu

14 1 Terimalah orang yang keyakinannya
kepada Allah masih lemah, tetapi jangan
memperdebatkan pendapat-pendapatnya. 2 Ada
orang yang yakin bahwa mereka boleh makan
semua jenis makanan. Tetapi, orang yang lemah
keyakinannya hanya mau makan sayur-sayuran.
3 Orang yang makan semua jenis makanan
tidak boleh menganggap rendah orang yang
hanya makan sayur-sayuran. Dan, mereka yang
hanya makan sayur-sayuran seharusnya tidak
menghakimi orang yang makan semua jenis
makanan. Sebab, Allah telah menerima mereka.
4 Siapakah kamu sehingga kamu menghakimi

pelayan orang lain? Tuan orang itulah yang
menentukan apakah perbuatannya benar atau
salah. Kalau ia bisa berbuat benar, maka Tuhanlah
yang memampukannya.
5 Ada orang menganggap hari tertentu lebih
penting daripada hari yang lain. Dan, orang lain
menganggap semua hari sama saja. Setiap orang
harus benar-benar yakin dengan pendiriannya.
6 Orang yang menganggap hari tertentu lebih
penting daripada hari yang lain, melakukannya
untuk Tuhan. Dan, orang yang makan semua
jenis makanan, juga makan untuk Tuhan, karena
ia bersyukur kepada Allah. Dan, orang yang tidak
makan, ia juga melakukannya untuk Tuhan, dan
bersyukur kepada Allah.
7 Tidak ada orang yang hidup untuk dirinya
sendiri, dan tidak ada orang yang mati untuk
dirinya sendiri. 8 Jika kita hidup, kita hidup untuk
Tuhan. Dan, jika kita mati, kita mati untuk Tuhan.
Jadi, jika kita hidup atau mati, kita adalah milik
Tuhan.
9 Untuk itulah, Kristus* mati dan bangkit
kembali supaya Ia menjadi Tuhan, baik untuk
yang mati maupun yang hidup.
10 Jadi, mengapa kamu menghakimi
saudaramu seiman? Atau kamu, mengapa kamu
menghina saudaramu? Kita semua akan berdiri
di hadapan kursi pengadilan Allah untuk diadili.

11 Dalam Kitab Suci tertulis,

"Tuhan berkata, 'Karena Aku Allah yang hidup,
maka semua lutut akan bersujud di
hadapan-Ku
dan semua lidah akan memuliakan Allah[v].'"

12 Oleh karena itu, setiap kita akan memberikan tanggung jawab atas diri sendiri kepada Allah.

Jangan Membuat Orang Lain Berdosa

13 Karena itu, berhentilah dari saling menghakimi. Berusahalah supaya kamu tidak menjadi batu sandungan atau penghalang bagi saudara seimanmu. **14** Aku tahu dan yakin, dalam Tuhan Yesus tidak ada satu makanan pun yang haram. Tetapi, jika ada orang yang menganggapnya najis, maka makanan itu najis bagi dirinya.

15 Tetapi, jika kamu menyakiti saudaramu karena makanan yang kamu makan, kamu berarti tidak melaksanakan kasih. Jangan kamu menghancurkan saudaramu dengan makananmu, karena Kristus telah mati untuk dia. **16** Karena itu, jangan biarkan sesuatu yang

---

[v] **14:11 Tuhan berkata ... memuliakan Allah** Dikutip dari Yesaya 45:23.

kamu anggap baik menjadi jahat menurut orang
lain. **17** Sebab, kerajaan Allah* bukanlah soal apa
yang kamu makan atau apa yang kamu minum,
tetapi soal apakah kamu melakukan kebenaran,
membagikan damai dan sukacita dalam Roh
Kudus*. **18** Siapa pun yang melayani Kristus
dengan cara ini akan menyenangkan Allah, dan ia
akan diterima oleh orang lain.
19 Karena itu, marilah kita berusaha dengan
giat melakukan hal-hal yang mendatangkan
damai sejahtera dan saling membangun.
20 Jangan merusak pekerjaan Allah hanya
karena soal makanan. Semua makanan adalah
halal, tetapi akan salah untuk orang yang
membuat orang lain tersandung karena apa yang
dimakannya. **21** Lebih baik tidak makan daging
atau minum anggur, atau melakukan hal lain jika
hal itu membuat saudaramu tersandung.
22 Keyakinanmu akan makanan haruslah kamu
simpan sebagai keyakinanmu sendiri dengan
Allah. Berbahagialah orang yang tidak merasa
bersalah untuk apa yang ia yakini sebagai hal
yang benar. **23** Tetapi, siapa pun yang tidak yakin
bahwa yang ia makan adalah halal, maka ia
membuat dirinya bersalah. Segala sesuatu yang
dilakukan tanpa keyakinan adalah dosa.

Menguatkan Keyakinan Saudara Seiman

15 **1** Kita yang memiliki keyakinan yang kuat
harus menanggung kekurangan mereka
yang lemah, dan jangan hanya hidup untuk
menyenangkan dirinya sendiri. **2** Masing-masing
kita harus menyenangkan sesama manusia untuk
kebaikannya dan untuk membangun dia. **3** Sebab,
Kristus juga hidup tidak untuk menyenangkan
diri-Nya sendiri. Tentang diri-Nya, ada tertulis
dalam Kitab Suci*, "Semua hinaan yang ditujukan
untuk Engkau, akulah yang menanggungnya[w]."
4 Semua yang telah ditulis pada zaman dahulu,
ditulis untuk mengajar kita. Karena itu, melalui
ketabahan dan penghiburan yang diberikan oleh
Kitab Suci itu, kita mendapatkan pengharapan.
5 Semoga Allah yang memberi ketabahan dan
penghiburan akan menolong kamu semua
untuk memiliki kesehatian satu dengan yang
lain seperti yang diinginkan oleh Yesus Kristus.
6 Supaya bersama-sama dengan satu suara,
kamu semua dapat memuliakan Allah dan
Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus*. **7** Sebagaimana
Kristus telah menerima kamu, biarlah kamu
juga menerima satu dengan yang lain supaya

---

[w]**15:3 Semua hinaan ... menanggungnya** Dikutip dari Mazmur 69:9.

kamu membawa kemuliaan bagi Allah. **8** Aku
mengatakan kepadamu bahwa Kristus telah
menjadi pelayan bagi bangsa Yahudi demi
kesetiaan Allah. Ini menjadi bukti bahwa Allah
setia dengan janji yang Ia berikan kepada nenek
moyang mereka. **9** Kristus juga melakukannya
untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya
mereka boleh memuliakan Allah karena belas
kasihan yang Ia berikan kepada mereka. Sebab,
di Kitab Suci ada tertulis,

"Sebab itu, aku akan memuji-Mu di antara
bangsa-bangsa bukan Yahudi;
dan aku akan menyanyikan lagu pujian bagi
nama-Mu[x]."

10 Dan lagi,

"Bersukacitalah bersama umat Allah, hai
bangsa-bangsa bukan Yahudi[y]!"

11 Kitab Suci juga menulis,

---

[x] **15:9 Sebab itu ... nama-Mu** Dikutip dari Mazmur 18:50.

[y] **15:10 Bersukacitalah ... bukan Yahudi** Dikutip dari Ulangan 32:43.

"Pujilah Tuhan hai bangsa-bangsa bukan
Yahudi!
Biarlah semua bangsa memuji Tuhan[z]."

12 Dan, Yesaya berkata,

"Akan muncul Seorang anak dari keturunan Isai
dan Ia akan datang untuk memerintah atas
bangsa-bangsa bukan Yahudi,
di dalam Dialah maka bangsa-bangsa
bukan Yahudi akan mendapatkan
pengharapan[a]."

13 Dalam keyakinanmu, aku berdoa kiranya
Allah yang memberi pengharapan akan
memenuhimu dengan sukacita dan damai
sejahtera. Maka, oleh kuasa Roh Kudus*, kamu
akan berlimpah dengan pengharapan.

Penjelasan tentang Pelayanan Paulus kepada Orang-Orang Bukan Yahudi

14 Saudara-saudaraku, aku yakin bahwa kamu
penuh dengan kebaikan. Kamu juga memiliki

---

[z]**15:11 Pujilah Tuhan ... memuji Tuhan** Dikutip dari Mazmur 117:1.

[a]**15:12 Akan muncul ... pengharapan** Dikutip dari Yesaya 11:10.

semua pengetahuan dan memiliki kemampuan
untuk saling mengajar. **15** Karena anugerah yang
Allah telah berikan kepadaku, maka dengan
berani aku sudah menulis kepadamu tentang
beberapa hal sebagai cara untuk mengingatkan
kamu. **16** Anugerah yang diberikan Yesus Kristus
itu adalah, Ia menjadikanku pelayan untuk
melayani bangsa-bangsa bukan Yahudi. Tugas
keimamanku adalah menjadi pemberita Kabar
Baik* Allah, supaya bangsa-bangsa bukan
Yahudi dapat menjadi persembahan yang dapat
diterima, dikuduskan oleh Roh Kudus.

17 Dalam Yesus Kristus, aku mempunyai alasan
untuk merasa bangga atas apa yang kulakukan
bagi Allah. **18** Aku tidak akan berani berbicara
tentang apa pun kecuali tentang apa yang telah
dikerjakan Kristus melalui aku, yaitu membawa
bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk taat kepada
Allah dengan kata-kata dan perbuatan. **19** Dan
juga, mereka melihat mukjizat dan keajaiban
dalam kuasa Roh Allah[l]. Aku telah membawa
dengan sepenuhnya pelayanan Kabar Baik Kristus
kepada semua orang dari kota Yerusalem sampai
sejauh Ilirikum. **20** Sudah menjadi tujuanku yang
utama untuk memberitakan Kabar Baik kepada
orang-orang yang belum mengenal Kristus. Aku

---

[l]**15:19 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

tidak ingin membangun di atas dasar yang sudah
dimulai oleh orang lain. **21** Tetapi, seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci,

"Orang-orang yang belum pernah mendapat
berita tentang Dia akan melihat,
dan orang-orang yang belum pernah
mendengar berita tentang Dia akan
mengerti[b]."

Rencana Paulus Mengunjungi Kota Roma

22 Untuk alasan inilah, aku tidak dapat datang
untuk mengunjungimu.
23 Sudah bertahun-tahun aku rindu untuk
datang kepadamu, dan sekarang karena sudah
tidak ada lagi tempat untukku melayani di
daerah-daerah ini, **24** maka aku berharap
bisa mampir ke kotamu sebelum aku pergi ke
negeri Spanyol. Nanti, setelah aku menikmati
kebersamaan denganmu untuk sementara
waktu, aku ingin kamu membantu perjalananku
ke negeri Spanyol.
25 Tetapi sekarang, aku akan pergi dulu ke
kota Yerusalem untuk melayani jemaat-jemaat

---

[b] **15:21 Orang-orang ... akan mengerti** Dikutip dari Yesaya 52:15.

Tuhan yang ada di sana. **26** Mereka hidup
dalam kemiskinan, tetapi orang-orang percaya
di wilayah Makedonia dan Akhaya telah
dengan senang hati mengirimkan bantuan
bagi mereka. **27** Mereka dengan senang hati
memberikan bantuan karena mereka merasa
berutang kepada orang-orang percaya di kota
Yerusalem*. Sebab, orang-orang bukan Yahudi
telah menikmati berkat-berkat rohani dari
orang-orang Yahudi, maka sekarang giliran
mereka untuk memberikan berkat-berkat
materi yang dapat dipakai untuk melayani
orang-orang Yahudi. **28** Karena itu, setelah
menyelesaikan tugasku ini dan menyampaikan
bantuan yang sudah dikumpulkan untuk mereka,
aku akan mengunjungimu sebelum melanjutkan
perjalananku ke negeri Spanyol. **29** Saat aku nanti
datang kepadamu, aku tahu aku akan datang
dengan membawa berkat Kristus yang melimpah.
30 Saudara-saudaraku seiman, demi Tuhan
kita Yesus Kristus dan kasih Roh Allah, aku mohon
kepadamu untuk berjuang bersama-sama dalam
doa kepada Allah untuk aku. **31** Doakan supaya
aku dilindungi dari orang-orang tidak percaya
di wilayah Yudea*, dan supaya pelayananku
untuk kota Yerusalem dapat diterima oleh umat
Allah di sana. **32** Dan, jika Allah mengizinkan, aku
dapat datang mengunjungimu dengan sukacita

supaya aku disegarkan dengan kebersamaan kita.
33 Kiranya damai sejahtera Allah menyertai kamu
semua. Amin.

Salam dan Pesan dari Paulus

16 1 Aku ingin memperkenalkan kepadamu
Febe, saudari kita, pelayan jemaat di
kota Kengkrea. 2 Terimalah dia secara hormat
dalam Tuhan, sebagaimana kamu menerima
orang-orang kudus*. Bantulah dia jika ada
kebutuhan yang diperlukan. Karena, dia telah
banyak menolong orang lain, termasuk aku.
3 Kirimkan salamku untuk Priskila dan
Akwila, teman-teman pelayananku dalam Yesus
Kristus*. 4 Mereka telah menyelamatkanku
dengan mempertaruhkan nyawa mereka. Bukan
hanya aku yang berterima kasih, tetapi juga
jemaat-jemaat bukan Yahudi.
5 Kirimkan juga salamku untuk jemaat yang
berkumpul di rumah mereka.
Dan, salamku untuk Epenetus yang terkasih,
orang pertama di wilayah Asia* yang bertobat
menjadi pengikut Kristus. 6 Kirimkan salamku
untuk Maria yang telah bekerja keras untukmu.
7 Dan, juga kirimkan salamku untuk Andronikus
dan Yunias, keluargaku dan teman-teman yang
pernah dipenjara bersamaku. Mereka adalah
orang-orang yang sangat dikenal di antara para

rasul*, dan telah menjadi pengikut Kristus
sebelum aku.
8 Kirimkan salamku untuk Ampliatus, temanku
yang terkasih dalam Tuhan. **9** Salamku untuk
Urbanus, teman pelayananku dalam Kristus,
dan juga untuk temanku terkasih, Stakhis.
10 Begitu juga untuk Apeles, yang telah
membuktikan dirinya dalam Kristus. Kirimkan
salam juga untuk mereka yang menjadi anggota
keluarga Aristobulus. **11** Kirimkan salamku untuk
Herodion, keluargaku. Juga, mereka yang ada
dalam Tuhan dari keluarga Narkisus. **12** Salam
untuk Trifena dan Trifosa, pelayan-pelayan
Tuhan. Kirimkan salam untuk temanku terkasih,
Persis, yang juga telah bekerja keras untuk Tuhan.
13 Kirimkan salamku untuk Rufus, orang pilihan
Tuhan. Juga, untuk ibunya yang sudah kuanggap
seperti ibuku sendiri.
14 Kirimkan salamku untuk Asinkritus,
Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan
saudara-saudara seiman yang bersama dengan
mereka. **15** Kirimkan salamku untuk Filologus dan
Yulia, Nereus dan saudara perempuannya, serta
Olimpas, dan semua umat Allah yang bersama
dengan mereka. **16** Berilah salam satu dengan
yang lain dengan cium kudus. Semua jemaat
Kristus di sini mengirim salam untukmu.

17 Saudara-saudara, aku mendorong kamu
supaya berhati-hati dengan orang-orang
yang menyebabkan perpecahan dan merusak
keyakinan orang lain dengan ajaran-ajaran
yang bertentangan dengan apa yang sudah
kamu pelajari. Jauhilah mereka. **18** Orang-orang
semacam itu tidak melayani Kristus, Tuhan
kita, tetapi perut mereka. Dengan kata-kata
yang indah dan menyanjung-nyanjung, mereka
membohongi pikiran orang-orang yang kurang
bijaksana. **19** Aku sangat bersukacita karena
semua orang percaya telah mengenal kamu
sebagai orang-orang yang taat. Tetapi, aku minta
supaya kamu bijaksana menentukan apa yang
baik, dan kiranya kamu bersih dari apa yang
jahat.

20 Allah sumber damai sejahtera akan segera
menaklukkan Setan* di bawah kakimu. Anugerah
Tuhan kita Kristus Yesus menyertai kamu.

21 Timotius, teman sekerjaku, mengirimkan
salam untukmu. Begitu juga Lukius, Yason, dan
Sosipater, para kerabatku.

22 Aku, Tertius, yang menulis surat ini, juga
mengirim salam untukmu dalam Tuhan.

23 Gayus, yang memberikan tempat untuk
aku menginap, dan semua jemaat di sini juga
mengirim salam untukmu. Erastus, bendahara
kota ini, dan Kwartus, saudara kita, juga mengirim

salam untukmu. **24** Kasih karunia Yesus Kristus,
Tuhan kita, kiranya menyertai kamu semua!
Amin.

25 Terpujilah Dia, Allah yang mampu
menguatkanmu sesuai dengan Kabar Baikku
dan pemberitaan tentang Yesus Kristus. Kabar
Baik ini telah diberitakan kepadamu sesuai
dengan misteri penyataan yang tersembunyi
selama berabad-abad yang lalu. **26** Tetapi
sekarang, penyataan itu sudah dinyatakan
dan melalui tulisan-tulisan para nabi telah
dibukakan kepada semua bangsa. Allah yang
hidup selama-lamanya telah memerintahkan
agar penyataan itu diberitakan supaya semua
bangsa taat kepada-Nya. **27** Kemuliaan sampai
selama-lamanya, kepada satu-satunya Allah yang
penuh bijaksana melalui Yesus Kristus. Amin.

Surat Paulus Yang Pertama
Kepada Jemaat Di

Korintus

Salam dari Paulus

1 **1** Salam dari Paulus, yang dipanggil menjadi
rasul* Yesus Kristus* karena keinginan Allah.
Dan, dari Sostenes, saudara kita di dalam Kristus.
2 Surat ini ditulis untuk jemaat Allah yang ada
di kota Korintus yang telah dikuduskan dalam
Yesus Kristus. Kamu dipanggil untuk menjadi
orang-orang kudus* bersama dengan semua
orang di segala tempat yang percaya dalam nama
Tuhan Yesus Kristus, Tuhan mereka dan Tuhan
kita.
3 Anugerah dan damai untukmu dari Allah
Bapa[m] kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Paulus Mengucap Syukur kepada Allah

4 Aku selalu bersyukur kepada Allahku untuk
kamu karena anugerah yang Allah berikan
kepadamu dalam Yesus Kristus. **5** Sebab di dalam
Dia, kamu dijadikan kaya dalam segala hal,

---

[m] **1:3 Allah Bapa** pribadi pertama Allah Tritunggal.

dalam semua perkataan dan pengetahuanmu.
6 Hal ini membuktikan bahwa kesaksian kami
tentang Kristus sudah diteguhkan di dalam kamu.
7 Dengan begitu, kamu tidak akan kekurangan
karunia rohani selama kamu menunggu
kedatangan kembali Tuhan kita, Yesus Kristus.
8 Ia juga akan menguatkan kamu sampai pada
akhirnya supaya kamu tidak bercacat pada hari
kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus. **9** Allah itu
setia. Dialah yang telah memanggil kamu untuk
masuk ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya,
Yesus Kristus, Tuhan kita.

Pertengkaran di Antara Jemaat

10 Saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita
Yesus Kristus, aku mendesak kamu supaya sehati
sepikir sehingga tidak ada perpecahan di antara
kamu. Bersatulah dalam pikiran dan tujuan yang
sama.
11 Saudara-saudaraku, beberapa orang dari
keluarga Kloe memberi tahu tentang adanya
pertengkaran di antara kamu. **12** Maksudku,
masing-masing kamu berkata, “Aku dari
kelompok Paulus.” Ada juga yang berkata,
“Aku dari kelompok Apolos[n],” atau, “Aku dari

---

[n] **1:12 Apolos** Salah satu pengikut Kristus yang menjadi pengajar dan sangat gigih membantah para pengajar Yahudi. Bacalah Kisah Para Rasul 18:24-28.

kelompok Petrus," atau, "Aku dari kelompok
Kristus." **13** Apakah Kristus terpecah-pecah?
Apakah Paulus disalib untuk kamu? Apakah kamu
dibaptis* dalam nama Paulus? **14** Aku bersyukur
kepada Allah karena aku tidak membaptis
siapa pun di antara kamu, kecuali Krispus dan
Gayus. **15** Jadi, tidak ada seorang pun yang dapat
berkata bahwa kamu dibaptis dalam namaku.
16 Sekarang, aku telah membaptis keluarga
Stefanus. Tetapi, aku tidak ingat apakah ada
yang lain yang aku baptis. **17** Sebab, Kristus tidak
mengutus aku untuk membaptis, tetapi untuk
memberitakan Kabar Baik*. Aku memberitakan
Kabar Baik bukan dengan kata-kata yang pintar[o]
supaya kuasa salib Kristus tidak menjadi sia-sia.

Kuasa dan Hikmat Allah di dalam Kristus Yesus

18 Memang, berita tentang salib adalah
kebodohan bagi mereka yang akan binasa. Tetapi,
bagi kita yang diselamatkan, berita itu adalah
kuasa Allah. **19** Seperti ada tertulis:

"Aku akan membinasakan kebijaksanaan
orang-orang bijaksana,

---

[o] **1:17 kata-kata yang pintar** Maksudnya adalah kata-kata yang indah, yang biasa diucapkan seorang filsuf atau ahli pidato.

dan kepandaian orang-orang pandai akan
Kusingkirkan[c].”

20 Jadi, di manakah orang yang bijaksana? Di
manakah guru Taurat*? Di manakah ahli debat
pada zaman ini? Bukankah Allah telah membuat
kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan?
21 Kebijaksanaan Allah menyatakan bahwa
kebijaksanaan dunia tidak dapat membawa
manusia mengenal Allah. Tetapi, Allah dengan
senang menggunakan pemberitaan Kabar Baik
yang dianggap sebagai suatu kebodohan itu,
untuk menyelamatkan orang-orang yang percaya
kepada-Nya.
22 Orang-orang Yahudi mencari tanda-tanda
ajaib, dan orang-orang Yunani mencari
kebijaksanaan. **23** Namun, kami memberitakan
tentang Kristus yang disalib. Untuk orang-orang
Yahudi, berita ini adalah batu sandungan, dan
untuk orang-orang bukan Yahudi, ini adalah
kebodohan. **24** Tetapi, untuk mereka yang
dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun
orang-orang Yunani, Kristus adalah kekuatan
dan kebijaksanaan Allah. **25** Sebab, apa yang
bodoh dari Allah, lebih bijaksana daripada

---

[c]**1:19 Aku akan ... Kusingkirkan** Dikutip dari Yesaya 29:14.

kebijaksanaan manusia, dan apa yang lemah dari
Allah lebih kuat daripada kekuatan manusia.
26 Saudara-saudara, ingatlah keadaanmu
ketika kamu dipanggil Allah. Menurut ukuran
dunia, tidak banyak dari kamu yang bijaksana,
yang berkuasa, dan yang lahir dari keluarga
terpandang. **27** Namun, Allah memilih orang-
orang yang dianggap bodoh oleh dunia untuk
mempermalukan orang-orang yang bijaksana.
Ia memilih orang-orang yang dianggap lemah
oleh dunia untuk mempermalukan orang-orang
yang kuat. **28** Allah memilih orang-orang yang
dianggap rendah dan dibenci oleh dunia,
yaitu orang-orang yang dianggap tidak ada
artinya oleh dunia. Allah memilih mereka untuk
menyingkirkan apa yang dianggap penting oleh
dunia. **29** Allah melakukan ini supaya tidak ada
orang yang menyombongkan diri di hadapan
Allah. **30** Karena Allah, kamu berada dalam
Yesus Kristus. Allah telah membuat Yesus Kristus
menjadi kebijaksanaan, kebenaran, pengudusan,
dan penebusan kita. **31** Jadi, seperti yang tertulis
di dalam Kitab Suci*, “Jika ada orang yang ingin
membanggakan diri, biarlah ia membanggakan
diri dalam Tuhan[d].”

---

[d] **1:31 Jika ada ... dalam Tuhan** Dikutip dari Yeremia 9:24.

Kesaksian Paulus tentang Yesus Kristus di Kayu Salib

2 [1] Saudara-saudara seiman, aku datang
kepadamu untuk memberitakan kesaksian
tentang Allah. Tetapi, aku tidak datang dengan
kata-kata yang indah atau dengan kebijaksanaan*
yang luar biasa. [2] Sebab selama ada bersamamu,
aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui
apa-apa selain tentang Yesus Kristus* dan
kematian-Nya di atas kayu salib. [3] Jadi, aku
datang kepadamu dalam kelemahan, ketakutan,
dan kegentaran. [4] Berita dan pengajaran yang
aku berikan kepadamu tidak aku sampaikan
dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan,
tetapi dengan bukti akan kuasa Roh Kudus*.
[5] Aku lakukan ini supaya keyakinanmu kepada
Allah tidak berdasar pada bijaksana manusia,
melainkan pada kuasa Allah.

Allah Menunjukkan Kebijaksanaan-Nya Melalui Roh

[6] Sekarang, kami berbicara tentang
kebijaksanaan di antara orang-orang yang sudah
dewasa[p], tetapi bukan kebijaksanaan dari dunia
zaman ini atau penguasa dunia ini yang nanti

---

[p] **2:6 dewasa** Dewasa secara rohani.

akan lenyap. **7** Kami berbicara tentang rahasia
kebijaksanaan Allah yang tersembunyi yang
telah Ia tetapkan sebelum dunia diciptakan
untuk kemuliaan kita. **8** Tidak ada seorang pun
dari para penguasa dunia zaman ini mengerti
kebijaksanaan Allah itu. Sebab kalau mereka
mengerti, tidak mungkin mereka menyalibkan
Tuhan kita yang mulia. **9** Namun, seperti yang
tertulis di dalam Kitab Suci,

"Apa yang mata tidak pernah lihat,
dan yang telinga tidak pernah dengar,
dan apa yang hati manusia tidak pernah
pikirkan,
semua itu disediakan Allah untuk mereka
yang mengasihi-Nya[e]."

10 Untuk kita, Allah telah menunjukkannya
melalui Roh*. Roh mengetahui segala hal, bahkan
rahasia terdalam dari Allah. **11** Sebab, siapakah di
antara manusia yang tahu pikiran manusia, selain
dari roh manusia yang ada di dalam dirinya?
Begitu juga, tidak ada orang yang tahu pikiran
Allah, selain Roh Allah[q] sendiri. **12** Sekarang, kita

---

[q]**2:11 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

[e]**2:9 Apa yang ... mengasihi-Nya** Dikutip dari Yesaya 64:4.

telah menerima Roh yang berasal dari Allah,
bukan roh dari dunia. Dengan begitu, kita tahu
semua yang telah Allah anugerahkan kepada kita.
13 Kami menyampaikan hal-hal ini bukan
dengan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat
manusia, tetapi oleh Roh Allah, yang menjelaskan
kebenaran rohani kepada mereka yang rohani.
14 Manusia duniawi tidak dapat menerima
hal-hal rohani yang berasal dari Roh Allah. Sebab,
mereka menganggap hal-hal rohani adalah
kebodohan. Mereka tidak dapat memahaminya
karena hal-hal rohani hanya dapat dimengerti
secara rohani. **15** Manusia rohani[r] menilai segala
sesuatu. Tetapi, ia sendiri tidak dinilai oleh siapa
pun. **16** Seperti tertulis di Kitab Suci,

"Siapa yang dapat mengetahui pikiran Tuhan
sehingga ia dapat menasihati Dia[f]?"

Tetapi, kami mempunyai pikiran Kristus.

---

[r] **2:15 Manusia rohani** Orang yang hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus.

[f] **2:16 Siapa yang ... menasihati Dia** Dikutip dari Yesaya 40:13.

Pembagian Tugas dalam Jemaat

3 [1] Saudara-saudara seiman, dulu aku tidak
bisa berbicara kepadamu seperti kepada
manusia rohani[s]. Aku harus berbicara kepadamu
seperti kepada manusia duniawi, sebagai bayi
dalam Kristus*. [2] Aku memberimu susu, bukan
makanan keras karena kamu belum mampu
menerimanya. Sekarang pun, kamu masih belum
mampu. [3] Kamu masih hidup secara duniawi.
Adanya rasa iri dan pertengkaran di antara
kamu, bukankah itu menunjukkan kalau kamu
masih hidup secara duniawi dan bertindak
seperti orang-orang duniawi? [4] Jika masih ada
yang berkata, "Aku dari golongan Paulus," dan
yang lain berkata, "Aku dari golongan Apolos[t],"
bukankah itu berarti kamu adalah orang-orang
duniawi?

[5] Menurutmu, siapakah Apolos? Dan, siapakah
Paulus? Kami hanya hamba-hamba Allah yang
menolong kamu untuk percaya kepada Allah.
Masing-masing kami hanya mengerjakan tugas
yang Allah berikan kepada kami. [6] Aku yang

---

[s] **3:1 manusia rohani** Orang yang hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus.

[t] **3:4 Apolos** Salah satu pengikut Kristus yang menjadi pengajar dan sangat gigih membantah para pengajar Yahudi. Bacalah Kisah Para Rasul 18:24-28.

menanam dan Apolos yang menyiram, tetapi
Allahlah yang membuat tanaman itu bertumbuh.
7 Jadi, orang yang menanam atau orang yang
menyiram tidaklah penting. Hanya Allah yang
penting karena Dialah yang menyebabkan
tanaman itu bertumbuh. **8** Orang yang menanam
ataupun orang yang menyiram mempunyai
tujuan yang sama. Tetapi, masing-masing akan
mendapat upahnya sesuai dengan pekerjaannya
sendiri. **9** Kami adalah sesama pekerja Allah.
Kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

10 Sesuai dengan anugerah yang Allah berikan
kepadaku, aku adalah seperti seorang ahli
bangunan yang pintar. Aku yang meletakkan
dasar bangunan dan orang lain yang membangun
sesuatu di atasnya. Masing-masing orang harus
hati-hati dengan cara bagaimana ia membangun.
11 Dasar bangunan sudah ada, yaitu Kristus Yesus.
Dan, tidak ada orang yang dapat meletakkan
dasar lain. **12** Di atas dasar bangunan itu, orang
dapat membangun dengan menggunakan emas,
perak, permata, kayu, rumput, atau jerami.
13 Hasil pekerjaan orang tersebut akan terlihat
dengan jelas pada hari Tuhan[u] karena pada hari
Tuhan, api akan menguji kualitas pekerjaan setiap

---

[u]**3:13 hari Tuhan** Hari penghakiman ketika Kristus datang kembali ke dunia.

orang. **14** Jika bangunan yang dibangunnya di atas
dasar itu masih tetap berdiri, ia akan menerima
upahnya. **15** Jika bangunan itu terbakar, ia akan
menderita kerugian. Tetapi, ia sendiri akan
selamat, seperti orang yang melarikan diri dari
api.

16 Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah
Bait Allah*, karena Roh* Allah tinggal di dalam
kamu? **17** Jika ada orang yang menghancurkan
Bait Allah, Allah akan menghancurkan orang itu.
Bait Allah adalah kudus, dan kamulah Bait Allah
itu.

18 Jangan menipu diri sendiri. Jika ada yang
berpikir bahwa ia memiliki hikmat dunia ini,
ia harus menjadi bodoh supaya ia menjadi
berhikmat. **19** Karena, hikmat dunia ini adalah
kebodohan di mata Allah, seperti ada tertulis,
"Dialah yang menangkap orang berhikmat
dalam kecerdikannya[g]." **20** Kitab Suci* juga
menulis, "Tuhan mengetahui pikiran-pikiran
orang berhikmat. Ia tahu bahwa pikiran-pikiran
itu tidak berguna[h]." **21** Karena itu, jangan ada
orang yang membanggakan manusia! Karena

---

[g] **3:19 Dialah yang ... kecerdikannya** Dikutip dari Ayub 5:13.

[h] **3:20 Tuhan mengetahui ... berguna** Dikutip dari Mazmur 94:11.

semua adalah milikmu, 22 baik itu Paulus atau
Apolos atau Petrus atau dunia atau kehidupan
atau kematian, atau waktu sekarang, atau masa
depan, semuanya itu milikmu. 23 Dan, kamu
adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik
Allah.

Pelayanan Para Rasul Kristus

4 1 Orang harus menganggap kami sebagai
hamba-hamba Kristus dan yang dipercaya
Allah untuk memberitakan rahasia Allah[v].
2 Seseorang yang dipercaya dengan suatu
pekerjaan harus bisa menunjukkan bahwa ia
dapat dipercaya. 3 Namun, bagiku tidak penting
jika kamu atau orang lain menghakimi aku.
Bahkan, aku tidak menghakimi diriku sendiri.
4 Setahuku, aku tidak melakukan kesalahan apa
pun. Tetapi, hal itu tidak membuat aku benar.
Tuhanlah yang menghakimi aku. 5 Jadi, jangan
menghakimi siapa pun sebelum waktunya[w],
yaitu sampai Tuhan datang. Ia akan menerangi
hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan
menyatakan maksud rahasia di hati kita. Pada

---

[v] **4:1 rahasia Allah** berita mengenai penebusan manusia dari dosa oleh Yesus Kristus.

[w] **4:5 Jadi, jangan ... waktunya** Bandingkan dengan Matius 7:1-5; Yohanes 7:24.

saat itulah, setiap orang akan menerima pujian
dari Allah.
6 Saudara-saudara seiman, aku menjadikan
Apolos[x] dan diriku sendiri sebagai contoh
untuk kamu. Aku melakukan ini supaya kamu
dapat belajar dari kami arti perkataan ini,
“Ikutilah apa yang tertulis.” Supaya, kamu tidak
membanggakan satu orang dan menghina yang
lain. **7** Sebab, siapakah yang menganggap kamu
lebih penting dari yang lain? Apakah ada yang
kamu miliki yang bukan berupa pemberian? Dan,
jika semua milikmu adalah pemberian, mengapa
kamu masih menyombongkan diri seolah-olah
hal itu bukan pemberian?
8 Kamu pikir kamu punya apa saja yang
kamu inginkan. Kamu pikir kamu kaya. Kamu
pikir kamu telah menjadi raja tanpa kami. Aku
berharap kamu memerintah sebagai raja supaya
kami dapat memerintah bersama denganmu.
9 Sebab menurutku, Allah menempatkan aku
dan rasul-rasul* lainnya di tempat yang paling
akhir. Kami seperti tahanan yang dijatuhi hukum
mati, dibawa dalam arak-arakan supaya ditonton
seluruh dunia, bukan hanya manusia, tetapi
malaikat-malaikat juga. **10** Kami bodoh demi

---

[x]**4:6 Apolos** Salah satu pengikut Kristus yang menjadi pengajar dan sangat gigih membantah para pengajar Yahudi. Bacalah Kisah Para Rasul 18:24-28.

Kristus, tetapi kamu bijak dalam Kristus. Kami
lemah, tetapi kamu kuat. Kamu terhormat, tetapi
kami hina[y]. **11** Bahkan, sampai saat ini kami
lapar dan haus, tidak punya cukup pakaian, kami
dipukuli, dan tidak punya rumah. **12** Kami bekerja
keras dengan tangan kami sendiri. Ketika kami
dihina, kami meminta Allah untuk memberkati
mereka. Ketika orang-orang menganiaya kami,
kami menerimanya. **13** Ketika kami difitnah, kami
membalasnya dengan kata-kata yang ramah.
Sampai saat ini, kami masih terus diperlakukan
seperti sampah dunia, rongsokan bagi semua
orang.

14 Aku menulis hal-hal ini bukan untuk
membuat kamu malu, tetapi untuk menasihati
kamu seperti anakku sendiri. **15** Kamu boleh
memiliki sepuluh ribu guru di dalam Kristus,
tetapi kamu tidak mempunyai banyak bapa.
Melalui Kabar Baik*, aku menjadi bapamu
di dalam Yesus Kristus*. **16** Jadi, aku mohon
kepadamu, contohlah aku. **17** Untuk itulah, aku
mengutus Timotius kepadamu. Ia adalah anakku
di dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu

---

[y]**4:8-10 Kamu pikir ... kami hina** Teks ini merupakan suatu sindiran yang keras dari Paulus terhadap anggota gereja di kota Korintus karena mereka lebih sering memegahkan diri dengan hal-hal duniawi seperti harta benda, perhiasan, pakaian, dll.

tentang cara hidup dalam Yesus Kristus, seperti
yang kuajarkan kepada setiap jemaat di mana
pun mereka berada.
18 Beberapa dari kamu menjadi sombong dan
mengira aku tidak akan mengunjungimu lagi.
19 Namun, aku akan segera datang kepadamu
jika Tuhan menginginkan. Aku akan melihat
apakah orang-orang yang berbicara sombong itu
juga memiliki kuasa. **20** Kerajaan Allah* bukan
masalah perkataan, tetapi kuasa. **21** Manakah
yang lebih kamu suka? Aku datang kepadamu
dengan cambuk, atau dengan kasih dan roh yang
lemah lembut?

Dosa Seksual Mencemari Jemaat

5 **1** Sebenarnya, aku sudah mendengar laporan
bahwa ada dosa seksual di antara kamu.
Bahkan, dosa seksual ini lebih buruk dari yang
dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal
Allah, yaitu melakukan hubungan seks dengan
istri ayahnya. **2** Dan, kamu justru menjadi bangga,
padahal harusnya kamu bersedih. Orang yang
berbuat dosa ini harus disingkirkan dari antara
kamu. **3** Meskipun secara tubuh aku tidak
bersamamu, tetapi secara roh aku bersamamu.
Dan, aku telah menjatuhkan hukuman atas
orang yang melakukan dosa ini. **4** Ketika kamu
berkumpul dalam nama Tuhan Yesus, rohku

hadir bersamamu, dengan kuasa Yesus, Tuhan
kita. 5 Serahkanlah orang yang berbuat dosa itu
kepada Setan*. Tubuhnya yang berdosa harus
dihancurkan supaya rohnya diselamatkan pada
hari kedatangan Tuhan[z].
6 Kesombonganmu itu tidak baik. Kamu tahu
ungkapan ini, “Sedikit ragi akan mengembangkan
seluruh adonan.” 7 Buanglah semua ragi yang
lama supaya kamu menjadi adonan baru.
Karena sesungguhnya, kamu adalah roti yang
tidak beragi*[a]. Sebab, Kristus adalah Domba
Paskah*[b] kita yang telah dikorbankan. 8 Jadi,
marilah kita merayakan pesta perjamuan, bukan
dengan ragi yang lama, yaitu ragi keburukan dan
kejahatan, tetapi dengan roti tidak beragi, yaitu
roti ketulusan dan kebenaran.

---

[z]**5:5 Serahkanlah orang ... kedatangan Tuhan** Suatu harapan bahwa jika seseorang diserahkan ke dalam pencobaan Iblis, mereka akan bertobat dan berbalik kepada Allah.

[a]**5:7 roti yang tidak beragi** Roti khusus tanpa ragi untuk dimakan orang Yahudi dalam perjamuan Paskah. Dalam ayat ini maksudnya orang percaya bebas dari dosa, seperti roti Paskah bebas dari ragi.

[b]**5:7 Domba Paskah** Orang Yahudi harus menyiapkan domba yang disembelih untuk Paskah yang kemudian dipersembahkan kepada Allah untuk menghapus dosa mereka. Kristus adalah Sang Domba Paskah yang sejati, yang menjadi korban untuk menghapus dosa manusia.

[9] Aku menulis surat kepadamu supaya
kamu jangan bergaul dengan orang-orang yang
melakukan dosa seksual. [10] Maksudku, bukan
dengan orang-orang yang melakukan dosa
seksual dari dunia ini, atau orang-orang yang
serakah dan penipu, atau para penyembah
berhala. Karena, itu berarti kamu harus keluar
dari dunia ini. [11] Maksudku menulis kepadamu,
adalah supaya kamu jangan bergaul dengan
orang-orang yang menyebut dirinya saudara
seiman, tetapi terus melakukan dosa seksual,
serakah, menyembah berhala, suka memfitnah,
mabuk-mabukan, atau menipu orang lain. Jangan
kamu makan perjamuan dengan mereka.
[12] Apa urusanku untuk menghakimi orang-
orang yang ada di luar jemaat? Bukankah kamu
harus menghakimi orang-orang yang ada di
dalam jemaat? [13] Allah akan menghakimi mereka
yang ada di luar jemaat. "Usirlah orang jahat dari
antara kamu[i]".

Mengatasi Masalah di Antara Sesama Orang Percaya

6 [1] Jika salah satu dari kamu bertengkar
dengan orang lain, mengapa kamu justru

---

[i] **5:13 Usirlah orang jahat dari antara kamu** Bacalah Ulangan 13:5; 17:7; 19:9; 22:21; 22:24; 24:7.

pergi untuk dihakimi oleh orang-orang yang tidak
mengenal Allah, dan bukan kepada orang-orang
kudus*? **2** Tidak tahukah kamu kalau orang-orang
kuduslah yang akan mengadili dunia? Jadi, jika
dunia akan kamu hakimi, tidak mampukah kamu
menghakimi masalah-masalah yang sepele
seperti ini? **3** Tidak tahukah kamu kalau kita akan
menghakimi malaikat-malaikat? Karena itu, kita
pasti mampu menghadapi masalah-masalah
hidup sekarang ini. **4** Jadi, kalau kamu dapat
menghadapi masalah-masalah dalam hidup
sekarang ini, mengapa kamu mengangkat hakim
dari orang-orang yang tidak berperan dalam
gereja? **5** Aku mengatakan ini supaya kamu
malu. Apakah tidak ada orang di antara kamu
yang cukup bijaksana yang dapat mengatasi
masalah-masalah di antara orang percaya*?
6 Tetapi sekarang, seorang saudara seiman
yang bertengkar dengan saudara seiman lain,
dan kamu membiarkan mereka diadili oleh
orang-orang yang tidak percaya.
7 Adanya masalah-masalah di antara kamu
sudah membuktikan bahwa kamu telah kalah.
Mungkin lebih baik jika kamu diperlakukan tidak
adil atau ditipu. **8** Tetapi, kamu sendiri tidak adil
dan menipu, dan kamu melakukannya kepada
saudara-saudaramu seiman.

9 Tidak tahukah kamu bahwa orang yang
berbuat tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan
Allah*? Jangan tertipu. Orang-orang yang
melakukan dosa seksual, menyembah berhala,
berzina, melakukan homoseksual[c], 10 mencuri,
serakah, mabuk, suka berpesta pora, dan yang
menipu, mereka semua tidak masuk Kerajaan
Allah. 11 Dahulu, beberapa di antara kamu sama
seperti itu. Tetapi, kamu sudah dibersihkan,
sudah dikuduskan, dan sudah dibenarkan di
hadapan Allah dalam nama Tuhan Yesus Kristus
dan oleh Roh Allah kita.

Tetapi Pakailah Tubuhmu untuk Kemuliaan Allah

12 Segala sesuatu halal bagiku, idak semuanya
berguna. Segala sesuatu diperbolehkan untukku,
tetapi aku tidak akan membiarkan diriku
dikuasai oleh apa pun. 13 Makanan untuk perut,
dan perut untuk makanan. Tetapi, Allah akan
menghancurkan kedua-duanya. Tubuh bukan
untuk pencabulan, tetapi untuk Tuhan, dan
Tuhan untuk tubuh. 14 Dan, Allah juga akan
membangkitkan kita dari kematian dengan
kuasa yang sama yang dipakai-Nya untuk
membangkitkan Tuhan Yesus. 15 Tidak tahukah

---

[c]**6:9 homoseksual** Keadaan tertarik secara seksual terhadap orang dengan jenis kelamin yang sama.

kamu bahwa tubuhmu adalah bagian dari tubuh
Kristus*? Haruskah aku mengambil bagian dari
tubuh Kristus dan menjadikannya bagian dari
pelacur? Tentu saja tidak! **16** Atau, tidak tahukah
kamu bahwa seorang yang menyatukan dirinya
dengan pelacur menjadi satu tubuh dengannya?
Di dalam Kitab Suci tertulis, "Keduanya akan
menjadi satu daging[j]." **17** Namun, orang yang
menyatukan dirinya dengan Tuhan, menjadi satu
roh dengan Dia.

18 Jadi, jauhilah dosa seksual. Semua dosa
yang lain, terjadi di luar tubuh. Tetapi, orang
yang berbuat dosa seksual, berdosa terhadap
tubuhnya sendiri. **19** Tidak tahukan kamu bahwa
tubuhmu adalah rumah Roh Kudus* yang telah
diberikan kepadamu untuk tinggal di dalam
kamu? Karena itu, hidupmu bukan lagi milikmu
sendiri. **20** Sebab, kamu telah dibeli dengan harga
yang mahal[d]. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah
dengan tubuhmu!

---

[d] **6:20 kamu telah ... mahal** Yesus Kristus menebus manusia dari dosa dengan penderitaan dan kematian-Nya di atas kayu salib.

[j] **6:16 Keduanya akan menjadi satu daging** Dikutip dari Kejadian 2:24.

Tentang Pernikahan

7 [1] Sekarang, aku akan membicarakan
pertanyaan yang kamu tulis untukku.
Memang baik bila seorang laki-laki tidak
menikah. [2] Tetapi, karena adanya godaan
dosa seksual, maka sebaiknya setiap laki-laki
mempunyai istrinya sendiri, dan setiap
perempuan mempunyai suaminya sendiri.
[3] Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap
istrinya, dan juga istri terhadap suaminya. [4] Istri
tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri,
tetapi suaminya yang berkuasa atas tubuh
istrinya. Begitu juga, suami tidak mempunyai
kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya yang
berkuasa atas tubuh suaminya. [5] Jangan menolak
untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali
dengan persetujuan bersama untuk sementara
waktu, supaya kamu ada kesempatan untuk
berdoa. Setelah itu, bersatulah lagi supaya Setan*
tidak mencobai kamu, karena kamu tidak dapat
menahan hawa nafsumu. [6] Aku mengatakan ini
hanya untuk memberimu sedikit kelonggaran,
tetapi ini bukan perintah. [7] Aku berharap semua
laki-laki menjadi seperti aku. Tetapi, setiap orang
menerima karunianya masing-masing dari Allah.
Ada yang mempunyai karunia ini, dan orang lain
mempunyai karunia itu.

8 Sekarang, untuk orang yang tidak menikah
dan para janda. Aku menganjurkan lebih baik
jika mereka tidak menikah seperti aku. **9** Tetapi,
jika mereka tidak bisa menguasai diri, sebaiknya
mereka menikah saja. Sebab, lebih baik menikah
daripada terbakar oleh keinginan nafsunya.
10 Kepada yang sudah menikah, aku
memberi perintah ini, tetapi bukan dari aku,
melainkan dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh
meninggalkan suaminya. **11** Tetapi, jika seorang
istri meninggalkan suaminya, ia tidak boleh
menikah lagi. Atau, ia harus berdamai dengan
suaminya. Dan, suami tidak boleh menceraikan
istrinya.
12 Berikut ini adalah nasehat yang aku,
bukan Tuhan, berikan kepadamu: Kalau seorang
saudara seiman memiliki seorang istri yang
belum percaya kepada Tuhan, dan ia setuju untuk
hidup bersamanya, ia tidak boleh menceraikan
istrinya itu. . **13** Dan, jika ada seorang perempuan
memiliki suami yang belum percaya kepada
Tuhan, dan ia senang untuk hidup bersamanya,
maka ia tidak boleh menceraikannya. **14** Suami
yang belum percaya disucikan melalui istrinya
yang percaya. Dan, istri yang belum percaya
disucikan melalui suaminya yang percaya. Kalau
tidak begitu, anak-anakmu menjadi anak-anak

yang tidak kudus[e]. Tetapi sekarang, mereka
adalah kudus.
15 Tetapi, jika suami atau istri yang belum
percaya itu memutuskan untuk meninggalkan
pasangannya, biarkan mereka pergi. Jika hal ini
terjadi, saudara atau saudari yang seiman ini
tidak terikat lagi. Allah memanggil kita untuk
hidup dalam damai. **16** Hai istri, bagaimana
kamu tahu apakah kamu akan menyelamatkan
suamimu? Dan, hai suami, bagaimana kamu tahu
apakah kamu akan menyelamatkan istrimu?

Hiduplah Sesuai dengan Panggilan Allah

17 Setiap orang telah dipanggil untuk
melakukan tugas yang telah Allah tetapkan.
Karena itu, lanjutkanlah hidup dengan cara
yang sesuai dengan tugas yang telah Tuhan
berikan kepadanya. Inilah peraturan yang aku
berikan kepada semua jemaat. **18** Apakah ia telah
disunat* ketika ia dipanggil Allah? Kalau begitu,
ia tidak perlu berubah menjadi tidak bersunat.
Apakah ia tidak bersunat ketika ia dipanggil Allah?
Kalau begitu, ia tidak perlu disunat. **19** Tidak
penting apakah disunat atau tidak disunat. Yang
penting adalah menaati perintah-perintah Allah.

---

[e]**7:14 tidak kudus** Tidak mendapat bagian dalam anugerah Allah.

20 Setiap orang harus tetap dalam kondisi seperti
ketika ia dipanggil Allah. **21** Jika kamu adalah
seorang budak ketika Allah memanggilmu,
jangan sampai hal itu mengganggumu. Tetapi,
jika kamu mendapat kesempatan untuk bebas,
gunakanlah kesempatan itu. **22** Jika kamu
menjadi budak ketika Tuhan memanggilmu,
kamu sekarang adalah orang merdeka dalam
Tuhan[f]. Begitu juga, jika kamu orang merdeka
ketika Tuhan memanggilmu, kamu sekarang
adalah hamba Kristus. **23** Allah sudah membeli
kamu dengan harga yang mahal. Karena itu,
janganlah kamu menjadi hamba manusia.
24 Saudara-saudara, sebagai orang-orang milik
Allah, tetaplah hidup dalam keadaan seperti
ketika Allah memanggilmu.

Tentang Orang yang Tidak Menikah dan Orang yang Menikah

25 Sekarang, tentang orang-orang yang tidak
menikah, aku tidak mendapat perintah dari
Tuhan. Tetapi, aku memberikan pendapatku, dan
sebagai orang yang mendapat rahmat Tuhan,
aku bisa dipercaya. **26** Karena saat ini adalah
saat yang sulit, maka aku pikir lebih baik jika

---

[f]**7:22 merdeka dalam Tuhan** dilepaskan dari kuasa dosa oleh kematian Kristus di kayu salib.

kamu tetap tidak menikah. **27** Kalau kamu sudah
beristri, jangan berusaha untuk bercerai. Kalau
kamu tidak menikah, jangan berusaha mencari
istri. **28** Tetapi, kalau kamu memutuskan untuk
menikah, kamu tidak berdosa. Kalau seorang
gadis ingin menikah, ia tidak berdosa. Tetapi,
mereka yang menikah akan menghadapi banyak
masalah hidup, dan aku ingin menghindarkan
kamu dari masalah-masalah itu.

29 Saudara-saudara, inilah maksudku, kita
tidak mempunyai banyak waktu lagi. Jadi, mulai
sekarang, mereka yang sudah mempunyai istri,
harus hidup seolah-olah tidak mempunyai istri.
30 Dan, mereka yang menangis, seolah-olah
tidak menangis. Sedangkan mereka yang
bahagia, seolah-olah tidak bahagia. Mereka yang
membeli sesuatu, seolah-olah tidak memiliki
apa-apa. **31** Untuk mereka yang menggunakan
barang-barang dari dunia ini, seolah-olah tidak
memanfaatkan barang-barang itu. Sebab,
keadaan dunia saat ini akan segera lenyap.

32 Aku mau kamu dibebaskan dari rasa
khawatir. Orang yang tidak menikah sibuk dengan
pekerjaan-pekerjaan Tuhan, bagaimana ia bisa
menyenangkan Tuhan. **33** Tetapi, orang yang
menikah akan sibuk dengan urusan-urusan
duniawi, bagaimana ia bisa menyenangkan
istrinya. **34** Perhatiannya akan terbagi-bagi.

Seorang perempuan yang tidak menikah atau
gadis yang belum menikah dapat menyibukkan
diri dengan pekerjaan Tuhan, sehingga tubuh
dan rohnya kudus. Tetapi, perempuan yang
menikah sibuk dengan urusan-urusan duniawi,
bagaimana ia bisa menyenangkan suaminya.
35 Aku mengatakan hal ini untuk kebaikanmu,
bukan untuk membatasi kamu. Aku ingin kamu
dapat hidup pantas dan memberikan seluruh
waktumu untuk Tuhan.

36 Tetapi, jika ada laki-laki yang belum
menikah dan berpikir bahwa ia tidak pantas
melepas tunangannya, karena sudah lewat
umurnya menikah, dan ia sendiri merasa
harus menikah, maka sebaiknya ia melakukan
apa yang ia inginkan. Mereka tidak berdosa
jika menikah. **37** Tetapi, jika ada laki-laki yang
mempunyai pendirian yang kuat untuk tidak
menikahi tunangannya karena merasa tidak ada
keharusan untuk menikah dan bisa menguasai
nafsunya, sehingga memutuskan untuk tidak
menikah, maka ia juga melakukan hal yang benar.
38 Jadi, laki-laki yang menikahi tunangannya
berbuat benar, dan laki-laki yang tidak menikahi
tunangannya berbuat lebih baik.

39 Seorang istri terikat dengan suaminya
selama ia hidup. Tetapi, jika suaminya meninggal,
perempuan itu bebas untuk menikah dengan

laki-laki lain yang diinginkanya, tetapi laki-laki itu
harus percaya pada Tuhan. [40] Tetapi menurut
pendapatku, ia akan lebih bahagia jika tidak
menikah lagi, dan Roh* Allah kiranya menjadi
saksiku.

Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala

8 [1] Sekarang, aku ingin berbicara tentang
makanan yang dikurbankan kepada berhala.
Kita tahu bahwa kita semua mempunyai
pengetahuan. Tetapi, pengetahuan membuat
orang menjadi sombong. Hanya kasih yang
menolong jemaat untuk bertumbuh. [2] Ada orang
yang mengira bahwa ia tahu sesuatu, padahal ia
sebenarnya belum tahu apa yang seharusnya ia
tahu. [3] Tetapi, orang yang mengasihi Allah, pasti
dikenal oleh Allah.

[4] Berikut ini penjelasan tentang makan daging
yang dikurbankan kepada berhala. Kita tahu
bahwa tidak ada berhala yang patut disembah di
dunia ini karena yang patut disembah hanyalah
Allah satu-satunya. [5] Kalaupun ada yang disebut
allah-allah[g], baik di surga maupun di bumi,
karena memang ada banyak allah dan banyak
tuhan, [6] tetapi bagi kita, hanya ada satu Allah,

---

[g]**8:5 allah-allah** Bukan Allah yang sejati, tetapi merupakan dewa-dewa yang disembah oleh orang-orang Yunani pada saat itu.

dan Ia adalah Bapa kita. Segala sesuatu datang
dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan, hanya
ada satu Tuhan, yaitu Kristus* Yesus. Segala
sesuatu berasal dari Dia, dan kita juga mendapat
hidup melalui Dia.
7 Tetapi, tidak semua orang tahu akan hal ini.
Ada beberapa orang yang dulunya sudah terbiasa
dengan penyembahan berhala sehingga ketika
mereka makan daging, mereka berpikir daging itu
pasti telah dikurbankan kepada berhala. Mereka
merasa bersalah jika memakannya, karena hati
nurani mereka lemah. **8** Makanan tidak membuat
kita lebih dekat kepada Allah. Jika kita tidak
memakannya, kita tidak mengalami kerugian apa
pun. Sebaliknya, jika kita memakannya, kita tidak
mendapat keuntungan apa pun.
9 Tetapi, berhati-hatilah agar kebebasanmu
ini tidak membuat mereka yang imannya
lemah menjadi tersandung. **10** Kamu adalah
orang yang memiliki pengetahuan ini, maka
kamu tidak bermasalah untuk makan di
tempat penyembahan berhala. Tetapi, jika ada
orang yang imannya lemah dan melihatmu
makan seperti itu, bukankah hal itu akan
membuatnya semakin yakin dengan makanan
yang dikurbankan kepada berhala? **11** Jadi, orang
yang memiliki keyakinan lemah, yang untuknya
Kristus telah mati, menjadi hancur karena

pengetahuanmu itu. **12** Jadi, jika dengan cara
itu kamu berdosa terhadap saudara-saudaramu
dan melukai hati nuraninya yang lemah, kamu
berdosa terhadap Kristus. **13** Karena itu, jika
makanan membuat saudaraku jatuh dalam dosa,
aku tidak akan pernah makan daging lagi supaya
tidak membuat saudaraku itu tersandung.

Hak yang Tidak Digunakan Paulus

9 **1** Aku adalah orang yang bebas dan seorang
rasul*. Aku juga sudah melihat Yesus, Tuhan
kita dan kamu adalah hasil pekerjaanku di
dalam Tuhan. **2** Jika orang lain tidak menerimaku
sebagai rasul, paling tidak kamu menerimaku
sebagai rasul. Kamu adalah bukti bahwa aku
adalah rasul dalam Tuhan.
3 Inilah jawabku kepada mereka yang ingin
menghakimi aku. **4** Bukankah kami punya hak
untuk mendapat makanan dan minuman?
5 Bukankah kami berhak membawa istri yang
seiman dalam perjalanan kami, seperti para
rasul, saudara-saudara Tuhan, dan juga Petrus?
6 Atau, apakah hanya aku dan Barnabas[h] saja
yang harus bekerja mencukupi kebutuhan kami?
7 Siapa yang pergi menjadi tentara dengan

---

[h]**9:6 Barnabas** Orang yang pertama kali menerima Paulus setelah dia bertobat. Bacalah Kisah Para Rasul 9:26-27.

biaya sendiri? Siapa yang menanam anggur dan
tidak ikut makan anggurnya sendiri? Siapa yang
menggembalakan domba dan tidak ikut minum
susu dari ternaknya?
8 Aku mengatakan hal ini bukan hanya dari
hukum manusia. Bukankah Hukum Taurat* juga
mengatakan hal yang sama? 9 Ada tertulis dalam
Hukum Taurat Musa*: “Jangan kamu menutup
mulut lembu[i] yang sedang mengirik[j] gandum[k].”
Allah tentu tidak sedang berpikir tentang lembu,
bukan? 10 Sebenarnya, Allah sedang berbicara
tentang kita dan untuk kepentingan kita. Sebab,
orang yang membajak dan yang mengirik gandum
sama-sama bekerja dengan harapan untuk
berbagi hasil panen. 11 Jika kami menabur benih
rohani di antara kamu, apakah berlebihan jika
kami juga mengambil hasil duniawi dari kamu?
12 Kalau orang lain mendapat hak untuk berbagi
dengan kamu, bukankah kami lebih berhak lagi?
Walaupun begitu, kami tidak menggunakan hak

---

[i] **9:9 menutup mulut lembu** Menutup moncong binatang dengan penutup yang terbuat dari kulit atau rotan yang dianyam agar tidak makan gandum.

[j] **9:9 mengirik gandum** menginjak-injak gandum agar butir-butir gandum terlepas dari tangkainya.

[k] **9:9 Jangan kamu ... mengirik gandum** Dikutip dari Ulangan 25:4.

itu. Sebaliknya, kami menanggung semuanya
supaya kami tidak menjadi hambatan bagi
Kabar Baik* Kristus*. **13** Tidak tahukah kamu
bahwa mereka yang melayani di rumah ibadah*
mendapat makanan dari rumah ibadah. Dan,
mereka yang melayani di altar* mendapat
bagian dari kurban yang dipersembahkan di
altar[k]? **14** Begitu juga, Tuhan memerintahkan
agar mereka yang menjadi pemberita Kabar Baik
mendapatkan kebutuhan hidupnya dari Kabar
Baik itu.

15 Namun, aku belum pernah menggunakan
hak-hak itu. Tujuanku menulis ini bukan supaya
aku mendapatkan apa yang menjadi bagianku.
Karena, lebih baik aku mati daripada ada orang
yang menganggap kebanggaanku ini hanya
omong kosong. **16** Sebab, jika aku memberitakan
Kabar Baik, tidak ada alasan bagiku untuk
menyombongkan diri. Memberitakan Kabar Baik
adalah tugas yang harus aku jalankan. Celakalah
aku, jika aku tidak memberitakan Kabar Baik.
17 Kalau aku memberitakan Kabar Baik karena
keinginanku sendiri, maka aku berhak mendapat
upahnya. Tetapi, kalau ini suatu keharusan, maka
aku melakukannya sebagai tanggung jawab

---

[k]**9:13 Tidak tahukan ... di altar** Bacalah Imamat 6:16, 26; Ulangan 18:1.

yang dipercayakan kepadaku. **18** Kalau begitu,
apakah upahku? Upahku adalah aku boleh
memberitakan Kabar Baik dengan cuma-cuma.
Dengan begitu, aku tidak menggunakan hakku
dalam memberitakan Kabar Baik.
19 Jadi, meskipun aku bebas terhadap
semua orang, aku menjadikan diriku hamba
untuk semua orang. Dengan begitu, aku
bisa memenangkan[l] lebih banyak orang.
20 Demi kepentingan orang-orang Yahudi, aku
menjadi seperti orang Yahudi supaya aku bisa
memenangkan orang-orang Yahudi. Aku bukan
orang yang terikat di bawah Hukum Taurat.
Tetapi, demi kepentingan orang-orang yang
hidup di bawah Hukum Taurat, aku menjadi
seperti orang yang hidup di bawah Hukum Taurat
supaya aku bisa memenangkan mereka yang ada
di bawah Hukum Taurat. **21** Demi kepentingan
mereka yang hidup tanpa Hukum Taurat, aku
menjadi seperti orang yang tanpa Hukum Taurat,
supaya aku bisa memenangkan mereka yang
hidup tanpa Hukum Taurat. **22** Demi kepentingan
orang-orang yang lemah, aku menjadi orang yang
lemah supaya aku bisa memenangkan mereka
yang lemah. Untuk semua orang, aku telah

---

[l] **9:19 memenangkan** Menolong orang lain untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima anugerah keselamatan dari-Nya.

menjadi segala-galanya, supaya dengan segala
cara aku bisa menyelamatkan mereka. **23** Semua
itu aku lakukan untuk kepentingan Kabar Baik
supaya aku juga mendapat berkat Kabar Baik itu.
24 Tahukah kamu bahwa dalam sebuah lomba
lari, semua pelari ikut berlari, tetapi hanya
ada satu yang akan mendapat hadiah? Jadi,
berlarilah untuk mendapat hadiah! **25** Semua
atlet yang bersaing dalam pertandingan
berlatih menguasai diri dalam segala hal.
Mereka melakukannya untuk mendapat
mahkota duniawi yang tidak abadi. Tetapi, kita
melakukannya untuk mendapatkan mahkota
yang abadi. **26** Itulah sebabnya, aku berlari
dengan sekuat tenagaku untuk mencapai tujuan.
Aku meninju sekuat tenaga, dan tidak asal
meninju. **27** Tetapi, aku melatih tubuhku dan
menguasai seluruhnya supaya aku tidak ditolak
Allah setelah memberitakan Kabar Baik kepada
orang lain.

Peringatan tentang Penyembahan Berhala

10 **1** Saudara-saudara seiman, aku ingin kamu
tahu bahwa nenek moyang kita semuanya
ada di bawah lindungan awan[m] dan berjalan

---

[m] **10:1 di bawah lindungan awan** Tanda kehadiran Allah yang melindungi orang Israel pada siang hari ketika mereka keluar dari Mesir. Bacalah Keluaran 13:20-22; 14:19, 20.

melalui laut. **2** Mereka semua dibaptis* di dalam
awan dan laut untuk menjadi pengikut Musa*.
3 Mereka semua makan makanan rohani yang
sama, **4** dan minum minuman rohani yang sama.
Mereka minum dari Batu Karang rohani yang
menyertai mereka. Dan, Batu Karang itu adalah
Kristus. **5** Namun, Allah tidak senang dengan
sebagian besar dari mereka. Itu sebabnya,
mereka mati di padang belantara.

6 Sekarang, semua ini menjadi contoh untuk
kita agar kita tidak menginginkan hal-hal jahat
seperti mereka. **7** Jangan menjadi penyembah
berhala, seperti sebagian dari mereka. Ada
tertulis di dalam Kitab Suci*, "Bangsa itu duduk
untuk makan dan minum, lalu berdiri untuk
bersenang-senang[l]." **8** Jangan kita melakukan
dosa seksual seperti yang dilakukan sebagian
dari mereka. Karena dosa itu, 23 ribu orang mati
dalam sehari. **9** Kita tidak boleh menguji Tuhan
seperti yang dilakukan sebagian dari mereka.
Karena perbuatan itu, mereka mati digigit ular[n].
10 Dan, jangan mengeluh seperti yang dilakukan
sebagian dari mereka sehingga mereka dibunuh
oleh Malaikat Kematian.

---

[n] **10:8, 9 Karena dosa ... digigit ular** Bacalah Bil. 25:1-9.

[l] **10:7 Bangsa itu ... bersenang-senang** Dikutip dari Keluaran 32:6.

11 Semua ini terjadi pada mereka untuk
menjadi contoh dan semua itu ditulis sebagai
peringatan untuk kita, yang hidup pada zaman
akhir ini. **12** Jadi, jika kamu mengira kamu
berdiri teguh, berhati-hatilah supaya tidak jatuh!
13 Tidak ada pencobaan* yang tidak dapat
kamu atasi karena semua pencobaan itu juga
dialami orang lain. Allah itu setia. Ia tidak akan
membiarkan kamu dicobai dengan pencobaan
yang melebihi kekuatanmu. Tetapi, ketika kamu
dicobai, Ia juga akan memberikan jalan keluar
supaya kamu dapat bertahan.
14 Jadi, Saudara-saudaraku yang terkasih,
jauhkan dirimu dari penyembahan berhala.
15 Aku berbicara kepadamu yang kuanggap
sebagai orang-orang bijak. Nilailah sendiri
kebenaran kata-kataku ini. **16** Bukankah cawan
berkat[o] yang kita syukuri itu menunjukkan
bahwa kita ikut ambil bagian di dalam darah
Kristus? Dan, bukankah roti yang kita pecahkan
itu menunjukkan bahwa kita ikut ambil bagian di
dalam tubuh Kristus? **17** Sebab, hanya ada satu
roti, dan kita yang banyak ini adalah satu tubuh
karena kita semua adalah bagian dari roti yang
satu itu.

---

[o]**10:16 cawan berkat** Cawan tempat anggur yang dipakai oleh orang Kristen sewaktu perjamuan Tuhan untuk memperingati kematian Kristus.

18 Perhatikan bangsa Israel. Ketika mereka
makan daging yang dikurbankan, bukankah
mereka sama-sama mendapat bagian di altar*?
19 Jadi, apakah aku mengatakan bahwa kurban
yang dipersembahkan untuk berhala itu ada
artinya? Apakah berhala juga ada artinya?
20 Tidak. Tetapi, aku ingin mengatakan bahwa
makanan yang dikurbankan kepada berhala oleh
orang-orang yang tidak mengenal Allah adalah
untuk roh-roh jahat, bukan untuk Tuhan. Dan,
aku tidak mau kamu ikut ambil bagian dengan
roh-roh jahat itu. **21** Kamu tidak boleh minum
cawan Tuhan dan cawan roh-roh jahat. Kamu
tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan dan
di meja perjamuan roh-roh jahat. **22** Apakah kita
ingin membuat Tuhan cemburu[p]? Apakah kita
lebih kuat daripada Tuhan?

Pakailah Kebebasanmu untuk Kemuliaan Allah

23 "Segala sesuatu adalah halal," tetapi tidak
semuanya berguna. "Segala sesuatu halal," tetapi
tidak semuanya membangun keyakinan kita
kepada Allah. **24** Berusahalah melakukan apa
yang baik untuk orang lain, dan bukan hanya
untuk diri sendiri.

---

[p] **10:22 membuat Tuhan cemburu** Bacalah Ulangan 32:16, 17.

25 Kita boleh makan daging apa saja yang
dijual di pasar tanpa harus bertanya apakah
ada keberatan hati nurani. **26** Kamu boleh
memakannya karena bumi dan semua isinya
adalah milik Tuhan[m].
27 Jika orang yang belum percaya
mengundangmu makan malam dan kamu
menerima undangan itu, makanlah apa saja
yang dihidangkan kepadamu. Kamu tidak perlu
bertanya apakah ada keberatan hati nurani.
28 Namun, jika ada orang berkata kepadamu,
"Makanan ini telah dikurbankan kepada berhala,"
jangan kamu memakannya. Lakukan hal itu,
demi kepentingan orang yang memberi tahu
kamu dan demi hati nurani. **29** Maksudku, bukan
demi hati nuranimu, tetapi hati nurani orang
lain. Kenapa kebebasanku harus ditentukan oleh
keberatan-keberatan hati nurani orang lain?
30 Kalau aku makan makanan dengan ucapan
syukur, mengapa aku dikritik karena makanan
itu, padahal aku sudah bersyukur kepada Allah?
31 Jadi, jika kamu makan atau minum,
atau melakukan sesuatu apa pun, lakukanlah
itu untuk kemuliaan Allah. **32** Jangan kamu
melakukan sesuatu yang dapat membuat orang

---

[m]**10:26 Kamu boleh ... milik Tuhan** Dikutip dari Mazmur 24:1; 50:12; 89:11.

lain bersalah, baik orang Yahudi, orang Yunani,
maupun jemaat Allah. 33 Aku juga melakukan hal
yang sama. Aku berusaha untuk menyenangkan
hati semua orang dalam segala hal. Karena, aku
tidak sedang mencari kebaikan untuk diriku
sendiri, melainkan kebaikan orang banyak supaya
mereka dapat diselamatkan.

11 1 Contohlah aku, sama seperti aku
mencontoh Kristus*.

Ajaran tentang Kekuasaan

2 Aku memuji kamu karena kamu mengingat
aku dalam segala hal dan tetap mengikuti
ajaran-ajaran yang kuberikan kepadamu. 3 Tetapi,
aku ingin kamu mengerti bahwa Kristus adalah
kepala setiap laki-laki[q]. Kepala dari perempuan
adalah laki-laki. Dan, Allah adalah Kepala Kristus.
4 Setiap laki-laki yang berdoa atau bernubuat*
tidak perlu menutupi kepalanya[r], karena hal itu
berarti menghina kepalanya. 5 Sebaliknya, setiap
perempuan yang berdoa atau bernubuat, ia harus
menutupi kepalanya dengan kerudung kepala[s].

---

[q]**11:3 laki-laki** Dalam konteks yang lebih spesifik adalah suami.

[r]**11:4 menutupi kepalanya** Atau memiliki rambut seperti perempuan.

[s]**11:5 menutupi kepalanya dengan kerudung kepala.** Atau dengan gaya rambut yang sepantasnya.

Jika tidak, berarti ia menghina kepalanya, sama
seperti perempuan yang mencukur rambutnya.
6 Jika seorang perempuan tidak memakai
kerudung kepala, lebih baik jika ia memotong
seluruh rambutnya. Tetapi, sungguh menjadi hal
yang memalukan jika perempuan memotong
atau mencukur rambutnya. Karena itu, lebih
pantas jika perempuan menutupi kepalanya.
7 Seorang laki-laki seharusnya tidak menutupi
kepalanya karena ia diciptakan serupa dengan
gambar Allah yang menunjukkan kemuliaan-Nya.
Tetapi, perempuan adalah kemuliaan laki-laki.
8 Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi
perempuan berasal dari laki-laki. **9** Dan, memang
laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan,
tetapi perempuan untuk laki-laki. **10** Itulah
sebabnya, dan karena malaikat-malaikat[t], sudah
sepantasnya jika seorang perempuan menutupi
kepalanya sebagai lambang bahwa ia berada di
bawah kuasa laki-laki[u].

---

[t]**11:10 karena malaikat-malaikat** Malaikat mungkin menjadi penekanan sebagai tanda kehadiran mereka dalam ibadah.

[u]**11:10 ...seorang perempuan...berada di bawah kuasa laki-laki** Kalimat ini dapat diartikan juga sebagai berikut, "... para perempuan yang berdoa kepada Allah harus memakai kerudung sebagai lambang otoritas yang dapat dilihat oleh semua orang dan para malaikat."

11 Di dalam Tuhan, perempuan memerlukan
laki-laki, dan laki-laki memerlukan perempuan.
12 Hal ini benar, sebab perempuan berasal
dari laki-laki, tetapi laki-laki dilahirkan dari
perempuan. Dan sesungguhnya, segala sesuatu
berasal dari Allah.
13 Nilailah sendiri, apakah pantas bagi
seorang perempuan berdoa kepada Allah
tanpa memakai kerudung kepala? **14** Bahkan,
alam pun mengajarkan kepadamu bahwa
laki-laki tidak dihormati jika berambut panjang.
15 Tetapi, bukankah menjadi suatu kehormatan
jika perempuan berambut panjang? Sebab,
rambut panjang diberikan kepada perempuan
sebagai penutup kepalanya. **16** Beberapa orang
mungkin masih ingin berdebat tentang hal ini.
Tetapi, aku katakan bahwa kita dan jemaat Allah
menjalankan peraturan itu, dan kita tidak biasa
memperdebatkannya.

Kesalahan-Kesalahan dalam Perjamuan Tuhan

17 Dalam hal pertemuan jemaat, aku tidak
memujimu, karena pertemuanmu bersama
bukan mendatangkan hal yang lebih baik, tetapi
justru hal yang lebih buruk. **18** Pertama-tama,
ketika berkumpul sebagai jemaat Tuhan, aku
mendengar ada perpecahan di antara kamu.
Aku percaya berita itu ada benarnya. **19** Sebab,

memang harus ada perpecahan di antara kamu
supaya kelihatan jelas siapakah orang percaya
yang sejati. **20** Karena itu, kamu berkumpul
bersama, bukan untuk makan perjamuan Tuhan[v].
21 Karena pada waktu makan perjamuan, setiap
orang mengambil makanannya sendiri lebih
dulu sehingga ada orang yang kelaparan dan
ada juga yang mabuk[w]. **22** Apakah kamu tidak
makan dan minum di rumahmu masing-masing?
Atau, apakah kamu menghina jemaat Allah
dan mempermalukan mereka yang tidak punya
apa-apa? Apa yang harus kukatakan kepadamu?
Apakah aku memujimu dalam hal ini? Tidak!
23 Inilah yang aku terima dari Tuhan, dan
sekarang aku sampaikan kepadamu bahwa
pada malam ketika Tuhan Yesus dikhianati, Ia
mengambil roti, **24** dan setelah Ia mengucap
syukur, Ia memecah-mecah roti itu dan berkata,
"Inilah tubuh-Ku yang diserahkan untuk

---

[v]**11:20 perjamuan Tuhan** Perjamuan khusus yang dikatakan Yesus kepada pengikut-pengikut-Nya supaya dilakukan untuk mengingat penderitaan dan kematian-Nya. Bacalah Lukas 22:14-20.

[w]**11:21 ada orang ... mabuk** Dalam perjamuan Tuhan, sebagian jemaat di Korintus yang mengikutinya mengambil makanan dan minum anggur secara berlebihan sehingga menjadi mabuk. Karena itu, sebagian jemaat lain tidak mendapatkan makanan sehingga tidak terlibat dalam perjamuan itu.

kamu. Lakukanlah ini untuk mengingat Aku.”
25 Dengan cara yang sama, setelah makan roti,
Ia mengambil cawan dan berkata, “Cawan ini
adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Setiap
kali kamu meminumnya, lakukanlah ini untuk
mengingat Aku[x].” **26** Sebab, setiap kali kamu
makan roti ini dan minum cawan ini, kamu
memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.
27 Jadi, siapa pun yang makan roti atau minum
cawan Tuhan dengan cara yang tidak hormat,
ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.
28 Karena itu, setiap orang harus memeriksa
dirinya sendiri sebelum makan roti dan minum
cawan itu. **29** Siapa yang makan dan minum
tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan
hukuman atas dirinya sendiri. **30** Itulah sebabnya,
banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan
tidak sedikit yang meninggal. **31** Tetapi, kalau
kita menguji diri kita sendiri dengan benar, kita
tidak akan dihukum. **32** Tetapi, kalau sampai kita
dihukum[y], itu adalah untuk mendidik kita supaya

---

[x]**11:23-26 Inilah yang ... mengingat Aku** Bacalah Matius 26:26-29; Markus 14:22-25; Lukas 22:15-20.

[y]**11:32 dihukum** Hukuman sebagai peringatan akan dosa orang percaya, sehingga dapat berbalik dan berhenti berdosa.

kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia
ini[z].
33 Jadi, saudara-saudaraku seiman, ketika
kamu berkumpul bersama untuk makan
perjamuan Tuhan, haruslah kamu saling
menunggu. 34 Kalau ada orang yang lapar,
ia seharusnya makan dulu di rumahnya
supaya hukuman tidak datang ketika kamu
berkumpul bersama. Aku akan memberikan
perintah-perintah lain kalau nanti aku datang
mengunjungimu.

Karunia-Karunia dari Roh Kudus

12 1 Saudara-saudara seiman, aku sekarang
ingin kamu mengetahui tentang
karunia-karunia rohani[a]. 2 Ketika kamu belum
percaya kepada Tuhan, kamu membiarkan dirimu
disesatkan dan dipimpin untuk menyembah
berhala yang bisu. 3 Karena itu, aku berkata
kepadamu bahwa tidak ada seorang pun
dapat berkata dengan pertolongan Roh Allah[b],

---

[z]**11:32 dihukum bersama-sama dengan dunia ini** Hukuman kekal di neraka bagi orang yang tidak percaya kepada Kristus.

[a]**12:1 karunia-karunia rohani** Suatu pemberian yang diberikan oleh Roh Kudus hanya kepada setiap orang percaya, yang harus dipergunakan untuk melayani Allah.

[b]**12:3 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

“Terkutuklah Yesus.” Dan, tidak ada seorang pun
yang dapat berkata, “Yesus adalah Tuhan,” tanpa
pertolongan Roh Kudus*.
4 Ada bermacam-macam karunia rohani,
tetapi semua berasal dari Roh* yang sama.
5 Ada bermacam-macam pelayanan, tetapi
kita semua melayani Tuhan yang sama. **6** Ada
bermacam-macam pekerjaan, tetapi dikerjakan
oleh Allah yang sama, yang mengerjakan segala
sesuatu dalam diri semua orang.
7 Tetapi kepada setiap orang, Roh
menunjukkan karya-Nya untuk kebaikan semua
orang. **8** Kepada yang satu, diberikan karunia
berkata-kata dengan hikmat melalui Roh. Kepada
yang lain, diberikan karunia berbicara dengan
pengetahuan oleh Roh yang sama. **9** Kepada
yang lain lagi diberikan karunia iman oleh Roh
yang sama, dan kepada yang lain diberikan
karunia menyembuhkan oleh Roh yang sama
juga. **10** Kepada yang lain, diberikan karunia
untuk melakukan mukjizat*, kepada yang lain
lagi karunia untuk bernubuat*, dan kepada yang
lain karunia untuk membedakan roh yang jahat
dan roh yang baik. Kepada yang lain karunia

untuk berbicara dalam banyak bahasa[c], dan
karunia untuk menafsirkan bahasa-bahasa
itu. **11** Semuanya ini dikerjakan oleh satu Roh
yang sama. Roh memberikan karunia kepada
masing-masing orang secara pribadi sesuai
dengan keinginan-Nya.

Tubuh Kristus

12 Sama seperti tubuh yang hanya satu,
tetapi terdiri atas banyak anggota. Dan, semua
anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu
tubuh. Begitu juga Kristus. **13** Sebab oleh satu
Roh, kita semua dibaptis* menjadi satu tubuh.
Baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang
Yunani, baik budak-budak maupun orang-orang
merdeka, kita semua dibuat untuk minum dari
satu Roh.
14 Sebab, tubuh itu tidak hanya terdiri dari
satu anggota, tetapi banyak anggota. **15** Kaki
mungkin berkata, “Karena aku bukan tangan,
maka aku bukan anggota dari tubuh.” Walaupun
begitu, kaki tetap menjadi anggota dari tubuh.
16 Jika telinga berkata, “Karena aku bukan mata,

---

[c]**12:10 berbicara dalam banyak bahasa** Seperti yang terjadi dengan para rasul pada hari turunnya Roh Kudus, mereka berbicara dalam bahasa-bahasa asing yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Bacalah Kisah Para Rasul 2:5-13.

jadi aku bukan anggota dari tubuh.” Walaupun
begitu, telinga tidak bisa berhenti menjadi
anggota dari tubuh. **17** Jika seluruh tubuh adalah
mata, bagaimana tubuh dapat mendengar?
Jika seluruh tubuh adalah telinga, bagaimana
tubuh dapat mencium? **18** Tetapi, Allah telah
memberi tempat untuk masing-masing anggota
tubuh sesuai dengan yang Ia inginkan. **19** Jika
semuanya menjadi satu anggota, di manakah
tubuh? **20** Jadi, ada banyak anggota, tetapi hanya
satu tubuh.

21 Mata tidak bisa berkata kepada tangan,
“Aku tidak membutuhkanmu!” Dan, kepala
tidak dapat berkata kepada kaki, “Aku tidak
membutuhkanmu!” **22** Sebaliknya, anggota-
anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah,
justru penting. **23** Dan, untuk anggota-anggota
tubuh yang kita anggap kurang dihargai, harus
kita berikan penghargaan yang lebih besar.
Dan, untuk anggota-anggota tubuh yang kurang
layak tampil, harus dibuat untuk lebih layak
tampil. **24** Tetapi, anggota-anggota yang sudah
tampil indah tidak perlu perhatian khusus lagi.
Tetapi, Allah telah menyusun anggota-anggota
tubuh begitu rupa sehingga memberikan
penghormatan yang lebih besar kepada anggota
yang kurang dihormati. **25** Allah melakukan ini
supaya tubuh kita tidak terpecah-pecah. Allah

ingin setiap anggota tubuh mendapat perhatian
yang sama. **26** Jika satu anggota tubuh menderita,
semua anggota ikut menderita. Atau, jika satu
anggota tubuh dihormati, semua anggota yang
lain juga dihormati.
27 Sekarang, kamu adalah tubuh Kristus
dan masing-masing kamu adalah bagian dari
tubuh itu. **28** Dan, Allah telah menetapkan di
dalam gereja, pertama, rasul-rasul*, kedua,
nabi-nabi*, dan ketiga, guru-guru. Lalu, Allah
memberikan karunia-karunia kepada mereka
untuk melakukan mukjizat, menyembuhkan,
menolong, memimpin, dan berbicara dalam
berbagai bahasa lidah[d]. **29** Tidak semua orang
menjadi rasul, nabi, atau guru. Tidak semua orang
menerima karunia untuk melakukan mukjizat.
30 Tidak semua orang menerima karunia untuk
menyembuhkan, bukan? Tidak semua orang
berbicara dalam berbagai bahasa lidah[e], bukan?
Dan, tidak semua orang dapat menafsirkan
bahasa-bahasa itu, bukan? **31** Tetapi, kamu
harus bersungguh-sungguh untuk menginginkan
karunia-karunia rohani yang lebih besar. Dan

---

[d]**12:28 bahasa roh** Karunia rohani untuk berbicara kepada Allah dalam bahasa yang tidak dikenal.

[e]**12:30 berbagai bahasa** Bahasa-bahasa ini didapatkan dengan cara yang ajaib, karena tidak pernah dipelajari sebelumnya oleh penuturnya.

sekarang, aku akan menunjukkan kepadamu
jalan yang terbaik.

Kasih

13 [1] Meskipun aku dapat berbicara dengan
semua bahasa manusia, bahkan bahasa
malaikat, tetapi kalau aku tidak punya kasih,
aku hanyalah gong yang bergema dan lonceng
yang gemerencing. [2] Meskipun aku punya
karunia untuk bernubuat, aku tahu semua
rahasia maupun semua pengetahuan, dan aku
punya semua keyakinan untuk memindahkan
gunung, tetapi kalau aku tidak punya kasih,
aku tidak berguna sama sekali. [3] Meskipun aku
membagi-bagikan semua hartaku untuk orang
miskin, bahkan jika aku menyerahkan tubuhku
untuk dibakar, tetapi kalau aku tidak punya kasih,
aku tidak mendapat apa-apa.

[4] Kasih itu sabar, murah hati, tidak iri, tidak
memegahkan diri, dan tidak sombong. [5] Kasih itu
tidak kasar, tidak mencari keuntungan diri sendiri,
tidak mudah marah, dan tidak mengingat-ingat
kesalahan orang lain. [6] Kasih itu tidak bersukacita
atas kejahatan, tetapi atas kebenaran. [7] Kasih
itu selalu melindungi, selalu percaya, selalu
berharap, dan selalu sabar.

[8] Kasih tidak pernah berakhir. Tetapi, karunia
bernubuat* akan berakhir, karunia berbicara

dalam banyak bahasa akan berhenti, dan karunia
pengetahuan juga akan berakhir. 9 Pengetahuan
yang kita miliki tidak sempurna, dan kita
bernubuat juga tidak sempurna. 10 Tetapi, kalau
yang sempurna itu datang[f], maka yang tidak
sempurna akan berakhir.
11 Ketika aku masih anak-anak, aku berbicara
seperti anak-anak, aku berpikir seperti anak-
anak, dan berakal budi seperti anak-anak. Tetapi,
ketika aku menjadi dewasa, aku membuang
sifat kekanak-kanakan itu. 12 Demikian pula
kita. Sekarang kita seperti melihat ke dalam
sebuah cermin yang kabur. Tetapi nanti, kita
akan melihat dengan saling menatap wajah.
Sekarang, aku hanya tahu sebagian, tetapi nanti
aku akan tahu semuanya, seperti ketika Allah
mengenalku. 13 Inilah yang akan tetap ada: iman,
pengharapan, dan kasih. Tetapi, yang paling
besar adalah kasih.

Gunakanlah Karunia Roh untuk Menolong Jemaat

14 1 Kamu harus mengejar kasih, dan
sungguh-sungguh menginginkan

---

[f] **13:10 yang sempurna itu datang** Saat Kristus datang untuk yang kedua kalinya, Dia akan menyempurnakan segala sesuatu yang dimiliki oleh orang-orang percaya, baik pengetahuan, bahasa, hikmat, dll.

karunia-karunia rohani[g], terutama karunia
untuk bernubuat*. 2 Karena, orang yang
menerima karunia berbicara dalam bahasa lidah
tidak berbicara kepada manusia, melainkan
kepada Allah[h]. Tidak ada seorang pun yang
mengerti perkataannya karena dengan rohnya, ia
mengatakan hal-hal tidak dimengerti siapapun.
3 Tetapi, orang yang bernubuat, ia berbicara
kepada manusia untuk menguatkan, menasihati,
dan menghibur. 4 Orang yang berbicara dalam
bahasa lidah menguatkan diri sendiri. Tetapi,
orang yang bernubuat, ia menguatkan jemaat.
5 Aku berharap kamu semua mendapat karunia
untuk berbicara dalam bahasa lidah, tetapi
aku lebih suka kalau kamu mendapat karunia
bernubuat. Orang yang bernubuat lebih penting
daripada orang yang berbicara dalam bahasa
lidah, kecuali kalau ia juga menafsirkan. Dengan
begitu, jemaat Allah dapat dikuatkan.

---

[g]**14:1 karunia-karunia rohani** Suatu pemberian yang diberikan oleh Roh Kudus hanya kepada setiap orang percaya, yang harus dipergunakan untuk melayani Allah.

[h]**14:2 melainkan kepada Allah** Ketika seseorang berbicara kepada banyak jemaat dengan bahasa asing yang tidak dimengerti jemaat, hanya Allah yang mengerti maksud pembicara tersebut. Cara berbicara seperti itu sama sekali tidak ada gunanya.

6 Saudara-saudara, apakah akan menolongmu
jika aku datang kepadamu dan berbicara dengan
bahasa lidah? Bukankah lebih berguna jika aku
datang kepadamu dengan membawa kebenaran
Allah, pengetahuan, nubuat, atau pengajaran?
7 Sama halnya dengan benda-benda mati yang
membuat suara, misalnya suling atau kecapi.
Jika alat-alat musik itu tidak membuat jenis
suara yang berbeda-beda, orang tidak tahu
alat apa yang sedang dimainkan, apakah itu
suling atau kecapi. 8 Juga, jika trompet[i] tidak
memberikan bunyi yang khas, bagaimana orang
mempersiapkan diri untuk berperang? 9 Begitu
juga dengan kamu. Kalau kamu tidak berbicara
dengan bahasa yang bisa dimengerti orang,
bagaimana orang bisa tahu apa yang kamu
katakan? Perkataanmu akan sia-sia. 10 Ada
begitu banyak bahasa dipakai di dunia ini, dan
semuanya pasti mempunyai arti. 11 Tetapi, kalau
aku tidak mengerti bahasa itu, aku akan menjadi
orang yang berbicara dalam bahasa yang tidak
dimengerti oleh dia, dan ia akan menjadi orang
yang berbicara dalam bahasa tidak dimengerti
olehku. 12 Begitu juga dengan kamu, kalau kamu
bersemangat dengan karunia-karunia rohani,

---

[i] **14:8 trompet** Pada zaman dahulu dipakai suara trompet untuk memberitahukan adanya peperangan.

kejarlah karunia yang bisa membangun jemaat
agar mereka semakin bertumbuh.
13 Karena itu, untuk orang yang mempunyai
karunia berbicara bahasa lidah, berdoalah agar
ia juga menerima karunia untuk menafsirkannya.
14 Karena, kalau aku berdoa dalam bahasa
lidah, rohku yang berdoa, tetapi pikiranku
tidak berbuat apa-apa. **15** Jadi, apa yang harus
kulakukan? Aku akan berdoa dengan rohku,
dan aku juga akan berdoa dengan pikiranku.
Aku akan menyanyi dengan rohku, dan aku juga
akan menyanyi dengan pikiranku. **16** Kalau tidak
begitu, bagaimana orang yang tidak memiliki
karunia menafsirkan dapat berkata, "Amin,"
ketika kamu memberi ucapan syukur. Sebab,
mereka tidak tahu apa yang kamu katakan.
17 Walaupun kamu bersyukur kepada Allah
dengan cara yang baik, hal itu tidak menguatkan
dan membangun orang lain[j].
18 Aku bersyukur kepada Allah, karena
aku berkata-kata dalam bahasa lidah lebih
banyak daripada kamu semua. **19** Tetapi, dalam

---

[j]**14:14-17 Karena, kalau ... orang lain** Suatu sindiran kepada gereja di kota Korintus. Mereka mengadopsi tata cara penyembahan berhala yang berusaha menghilangkan kesadaran dengan cara mengucapkan kata-kata yang tidak mereka mengerti. Tata cara seperti ini dijalankan menjadi tata ibadah dalam gereja.

pertemuan jemaat, aku lebih senang berbicara
lima kata yang dapat dimengerti daripada ribuan
kata dalam bahasa lidah. Karena, dengan begitu
aku bisa memberi pengajaran kepada orang lain.
20 Saudara-saudara, jangan berpikir seperti
anak-anak. Jadilah bayi dalam kejahatan[k], tetapi
orang dewasa dalam pemikiran!
21 Seperti tertulis di dalam Kitab Suci*,

"Melalui orang-orang yang berbicara
bahasa-bahasa lain,
dan melalui bibir orang-orang asing,
Aku akan berbicara kepada bangsa ini,
tetapi mereka tetap tidak mendengarkan
Aku[n].

Begitulah kata Tuhan.
22 Jadi, karunia berbahasa lidah adalah
tanda, bukan untuk orang-orang yang percaya,
melainkan untuk orang-orang yang tidak

---

[k] **14:20 bayi dalam kejahatan** berusaha sebisa mungkin untuk tidak berbuat jahat. Bayi /anak-anak tidak memiliki hal-hal jahat seperti kemunafikan, dendam, kepahitan, iri, dan dengki. Sebaliknya mereka selalu bersikap lemah lembut dan suka memaafkan.

[n] **14:21 Melalui orang-orang ... Aku** Dikutip dari Yesaya 28:11, 12.

percaya. Sedangkan karunia bernubuat adalah
tanda, bukan untuk orang-orang yang tidak
percaya, melainkan untuk orang-orang yang
percaya[l]. **23** Jika seluruh jemaat berkumpul
bersama dan semua berbicara dalam bahasa
lidah, lalu ada orang-orang yang tidak memiliki
karunia, atau orang-orang yang belum percaya
masuk, bukankah mereka akan berkata bahwa
kamu sudah gila. **24** Tetapi, jika semua jemaat
bernubuat, dan ada orang yang belum percaya
atau yang belum mengerti masuk, ia akan
disadarkan oleh semua yang dikatakan dan
ditunjukkan dosa-dosanya, **25** termasuk hal-hal
tersembunyi yang ada dalam hatinya, maka
ia akan berlutut dan menyembah Allah serta
berkata, “Allah benar-benar ada bersama kamu.”

Aturan-Aturan dalam Pertemuan Jemaat

26 Jadi, Saudara-saudara, apa yang harus
kita lakukan? Ketika kamu berkumpul, biarlah
masing-masing orang menyanyi, mengajar,

---

[l]**14:22 Jadi, karunia ... yang percaya** Untuk membina /mengajar /bernubuat kepada orang-orang percaya dalam suatu gereja, harus digunakan bahasa yang dimengerti oleh orang-orang itu. Sedangkan, untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang yang belum percaya, harus berbicara dengan bahasa yang sesuai dengan orang-orang yang belum percaya ini.

menyampaikan kebenaran dari Allah, berbicara
dalam bahasa lidah, dan seorang yang lain
menafsirkan bahasa itu. Tujuan semua itu adalah
untuk menguatkan dan membangun jemaat
Allah. **27** Jika ada orang yang berbahasa lidah,
biarlah hanya dua orang saja, atau paling banyak
tiga orang. Mereka harus bicara bergiliran dan
harus ada orang yang menafsirkannya. **28** Namun,
jika dalam pertemuan jemaat itu tidak ada orang
yang menafsirkannya, orang yang berbicara
dalam bahasa lidah itu harus diam. Biarlah ia
berbicara kepada diri sendiri dan kepada Allah.
29 Biarlah ada dua atau tiga orang yang
bernubuat, lalu orang lain menilai apa yang
mereka katakan. **30** Kalau Allah memberi
pesan-nya kepada orang kedua yang masih
duduk, maka orang pertama yang berbicara harus
diam. **31** Kamu semua boleh bernubuat, tetapi
harus bergiliran berbicara supaya semua dapat
belajar dan semua dapat dinasihati. **32** Roh*
dari nabi-nabi* ada dalam kendali nabi-nabi itu
sendiri. **33** Karena Allah bukanlah Allah yang suka
kekacauan, tetapi Allah yang suka damai. Begitu
juga semua jemaat orang-orang kudus*.
34 Perempuan seharusnya diam dalam
pertemuan-pertemuan jemaat. Karena, sesuai
dengan yang dikatakan oleh Hukum Taurat*,
mereka tidak diperbolehkan untuk berbicara dan

harus menundukkan diri. **35** Jika mereka ingin
belajar sesuatu, mereka bisa bertanya kepada
suaminya di rumah. Sebab, tidak pantas untuk
perempuan berbicara dalam pertemuan jemaat.
36 Apakah firman Allah datang dari kamu? Atau,
apakah hanya kepada kamu firman Tuhan itu
diberitakan? Tentu saja tidak.

37 Jika ada orang berpikir bahwa ia adalah
seorang nabi atau seorang rohani, biarlah ia
mengenali bahwa apa yang aku tulis untukmu ini
adalah perintah Tuhan. **38** Tetapi, jika ada orang
yang tidak mengenalinya, berarti ia tidak perlu
dikenal.

39 Jadi, Saudara-saudara, biarlah kamu
bersemangat untuk bernubuat. Dan, jangan
melarang orang berbicara dalam bahasa roh.
40 Tetapi, semuanya harus dilakukan dengan baik
dan dengan cara teratur.

Kabar Baik tentang Yesus Kristus

15 **1** Sekarang, Saudara-saudara, aku ingin
mengingatkan kamu tentang Kabar
Baik* yang sudah kuberitakan kepadamu. Kamu
sudah menerima Kabar Baik itu dan tetaplah
tinggal di dalamnya. **2** Kabar Baik itu telah
menyelamatkanmu jika kamu berpegang teguh
pada firman yang kuberitakan kepadamu. Kalau
tidak, apa yang kamu percaya menjadi sia-sia.

3 Aku sudah memberitakan kepadamu hal
yang paling penting yang juga telah aku terima,
yaitu Kristus* telah mati untuk dosa-dosa kita,
seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci*.
4 Kristus sudah dikuburkan, tetapi Ia dibangkitkan
pada hari ketiga, sesuai dengan yang Kitab Suci
katakan. 5 Untuk itu, Ia memperlihatkan diri-Nya
kepada Petrus, lalu kepada kedua belas rasul-
Nya*. 6 Sesudah itu, Kristus memperlihatkan
diri-Nya kepada lebih dari lima ratus orang
percaya lainnya pada waktu yang sama. Sebagian
besar dari mereka masih hidup sampai sekarang,
tetapi beberapa orang sudah meninggal. 7 Lalu,
Ia memperlihatkan diri-Nya kepada Yakobus,
kemudian kepada semua rasul. 8 Yang terakhir,
Kristus juga memperlihatkan diri-Nya kepadaku,
sebagai bayi yang lahir tidak pada waktunya[m].
9 Aku adalah rasul yang paling kecil di
antara rasul-rasul yang lain, karena aku telah
menganiaya jemaat Allah. Itu sebabnya, aku tidak
layak disebut rasul. 10 Tetapi, karena anugerah
Allah, aku telah menjadi aku yang sekarang
ini. Anugerah yang Ia berikan kepadaku tidak
sia-sia. Aku telah bekerja lebih giat daripada
mereka semua. Tetapi, bukan aku yang bekerja,

---

[m] **15:8 bayi yang ... waktunya** Paulus merasa bahwa dirinya sangat tidak pantas untuk menjadi rasul dan melayani Tuhan.

melainkan anugerah Allah yang menyertaiku.
11 Jadi, tidaklah penting apakah aku atau mereka.
Yang penting, kami semua memberitakan Kabar
Baik supaya kamu percaya.

Orang Percaya Akan Bangkit dari Kematian

12 Sekarang, kalau Kristus diberitakan bahwa
Ia telah bangkit dari antara orang mati, mengapa
ada di antara kamu yang mengatakan bahwa
tidak ada kebangkitan orang mati? **13** Kalau
tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus
pun tidak mungkin dibangkitkan. **14** Karena,
kalau Kristus tidak bangkit, maka pemberitaan
kami sia-sia dan keyakinanmu kepada Allah
juga sia-sia. **15** Bukan hanya itu, kami juga
telah bersalah karena memberikan kesaksian
palsu tentang Allah. Kami mengatakan, Allah
telah membangkitkan Kristus, padahal Ia tidak
bangkit, karena orang mati tidak bangkit lagi.
16 Kalau benar orang mati tidak bangkit, berarti
Kristus pun tidak dibangkitkan. **17** Dan, kalau
Kristus tidak dibangkitkan dari kematian, maka
keyakinanmu kepada Allah tidak ada artinya,
dan kamu masih hidup dalam dosa-dosamu.
18 Begitu juga orang-orang yang sudah meninggal
di dalam Kristus, mereka telah binasa. **19** Kalau
pengharapan kita dalam Kristus hanya untuk

hidup di dunia ini, kita adalah orang-orang yang
paling pantas dikasihani[n].
[20] Tetapi, yang benar adalah Kristus sudah
dibangkitkan dari kematian. Ia menjadi yang
pertama dibangkitkan dari semua orang percaya
yang sudah meninggal. [21] Sebab, kematian
datang kepada manusia karena perbuatan satu
orang[o], maka kebangkitan orang mati juga datang
karena satu orang[p]. [22] Maksudku, kita semua
mati di dalam Adam. Dengan cara yang sama, kita
semua hidup kembali di dalam Kristus. [23] Tetapi,
setiap orang dihidupkan menurut urutannya.
Kristus adalah yang pertama bangkit, setelah
itu, orang-orang yang menjadi milik Kristus
akan dibangkitkan pada waktu Kristus datang
kembali. [24] Kemudian, zaman* akan berakhir,
yaitu ketika Kristus menyerahkan Kerajaan itu

---

[n] **15:19 Kalau pengharapan ... dikasihani** Pengharapan pada Kristus yang terutama adalah untuk kehidupan yang akan datang, bukannya untuk kehidupan di dunia ini.

[o] **15:21 kematian datang ... orang** Semua manusia mati secara rohani karena pelanggaran yang dilakukan oleh Adam.

[p] **15:21 kebangkitan ... satu orang** Kematian Kristus di atas kayu salib adalah untuk menghapus dosa manusia. Orang-orang yang percaya kepadanya akan dibangkitkan dan mendapat kemuliaan.

kepada Allah Bapa, setelah Ia membinasakan
semua pemerintahan, kekuasaan, dan kekuatan.
25 Kristus harus memerintah sampai Allah
menaklukkan semua musuh di bawah kaki-Nya.
26 Musuh terakhir yang akan dibinasakan
adalah kematian. **27** Kitab Suci berkata,
"Allah menaklukkan segala sesuatu di bawah
kaki-Nya[o]." Ketika dikatakan bahwa "segala
sesuatu" ditaklukkan di bawah-Nya, jelas bahwa
Allah tidak termasuk di dalamnya. Allah yang
menaklukkan segala sesuatu di bawah kuasa
Kristus." **28** Sesudah segala sesuatu ditaklukkan
di bawah kuasa Allah, maka Anak sendiri akan
menaklukkan diri-Nya di bawah kuasa Allah,
yang menaklukkan segala sesuatu di bawah
kuasa-Nya. Dengan begitu, maka Allah boleh
menjadi Penguasa penuh atas segala sesuatu.
29 Jika tidak ada kebangkitan, apa yang akan
dilakukan untuk mereka yang dibaptis bagi
orang-orang mati? Kalau orang mati tidak pernah
dibangkitkan, mengapa orang-orang dibaptis
untuk mereka?
30 Begitu juga dengan kami. Mengapa kami
membahayakan diri kami setiap waktu? **31** Setiap
hari, aku berhadapan dengan kematian. Hal ini

---

[o] **15:27 Allah menaklukkan ... kaki-Nya** Dikutip dari Mazmur 8:6.

benar, Saudara-saudara, dan aku lakukan itu
karena kebanggaanku atas kamu dalam Yesus
Kristus, Tuhan kita. **32** Kalau aku bertarung
melawan binatang-binatang buas di Efesus[q]
keuntungan apakah yang aku dapat secara
manusiawi? Kalau orang mati tidak dibangkitkan,
"Marilah kita makan dan minum karena besok
kita akan mati[p]."
33 Jangan kamu mau ditipu, "Teman yang
tidak baik akan merusak karakter yang baik[r]."
34 Kembalilah kepada pikiran yang sehat dan
berhentilah berbuat dosa, karena aku lihat
ada beberapa orang di antaramu yang tidak
mengenal Allah. Aku mengatakan hal ini supaya
kamu merasa malu karena dosa-dosamu.

Kebangkitan Tubuh Rohani

35 Tetapi, mungkin ada orang yang bertanya,
"Bagaimana orang-orang mati dibangkitkan?
Tubuh seperti apakah yang akan mereka miliki

---

[q]**15:32 binatang-binatang buas di Efesus** Sebuah ungkapan yang dipakai Paulus untuk menggambarkan para penganiaya, yaitu orang-orang yang menolak Injil yang ia beritakan.

[r]**15:33 Teman yang ... baik** Bandingkan dengan Amsal 22:24, 25.

[p]**15:32 Marilah kita ... mati.** Dikutip Yesaya 22:13.

nanti?” **36** Betapa bodohnya kamu. Kalau kamu
menabur biji, maka ia akan mati lebih dulu
sebelum ia dapat hidup dan tumbuh. **37** Dan,
yang kamu tabur bukan seluruh tubuh tanaman
itu, tetapi bijinya saja, misalnya biji gandum
atau biji-biji lainnya. **38** Allah akan memberinya
tubuh sesuai dengan yang Ia inginkan. Untuk
masing-masing biji, Allah telah menyiapkan
tubuhnya sendiri-sendiri. **39** Tidak semua daging
sama. Manusia mempunyai satu jenis daging,
binatang mempunyai jenis daging yang lain,
burung dan ikan mempunyai jenis daging yang
lain lagi. **40** Begitu juga tubuh surgawi dan tubuh
duniawi. Namun, keindahan tubuh surgawi
berbeda dengan keindahan tubuh duniawi.
41 Matahari mempunyai keindahannya sendiri,
bulan mempunyai keindahan yang lain, dan
setiap bintang mempunyai keindahan yang
berbeda.

42 Sama halnya dengan kebangkitan tubuh
orang-orang mati. Tubuh yang mati adalah yang
dapat binasa, tetapi tubuh yang dibangkitkan
adalah yang tidak dapat binasa. **43** Tubuh yang
mati ditabur dalam kehinaan, tetapi kemudian
dibangkitkan dalam kemuliaan. Tubuh yang
mati ditaburkan dalam kelemahan, tetapi
dibangkitkan dalam kekuatan. **44** Tubuh yang

mati adalah tubuh jasmani. Tetapi, tubuh yang
dibangkitkan adalah tubuh rohani.
Kalau ada tubuh jasmani, ada juga tubuh
rohani. **45** Seperti yang tertulis di dalam Kitab
Suci, “Adam pertama, manusia menjadi makhluk
yang hidup[q].” Tetapi, Adam yang kedua, yaitu
Kristus menjadi Roh yang memberi hidup.
46 Manusia rohani bukanlah yang pertama
datang. Manusia jasmani datang lebih dulu,
baru kemudian datang yang rohani.[s] **47** Manusia
pertama, Adam,* berasal dari debu tanah.
Manusia kedua, Kristus, berasal dari surga.
48 Manusia yang berasal dari debu tanah, sama
seperti mereka yang juga berasal dari debu
tanah. Tetapi, manusia yang berasal dari surga,
sama seperti mereka yang berasal dari surga.
49 Sama seperti kita yang diciptakan dalam rupa
manusia yang berasal dari debu tanah, kita juga
akan meniru rupa dari manusia yang berasal dari
surga.
50 Aku berkata kepadamu, Saudara-saudara,
bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian
dalam Kerajaan Allah*. Karena, yang dapat
binasa tidak dapat menjadi bagian yang tidak

---

[s]**15:46** Dikutip dari Kej. 2:7.

[q]**15:45 Adam pertama... yang hidup** Dikutip dari Kejadian 2:7.

binasa. **51** Dengarlah rahasia ini: kita semua tidak
akan mati, tetapi kita semua akan diubahkan,
52 dalam waktu yang sangat singkat, dalam
sekejap mata, saat trompet terakhir berbunyi.
Pada waktu trompet berbunyi, orang-orang mati
akan dibangkitkan untuk hidup selama-lamanya,
dan kita semua akan diubahkan. **53** Sebab, tubuh
yang dapat binasa ini harus memakai tubuh yang
tidak dapat binasa. Dan, tubuh yang fana ini
harus memakai tubuh yang tidak fana. **54** Ketika
tubuh yang dapat binasa ini memakai tubuh
yang tidak dapat binasa, dan tubuh yang fana ini
memakai tubuh yang tidak fana, maka terjadilah
apa yang tertulis di dalam Kitab Suci:

> "Kematian sudah ditelan dalam kemenangan[r]."

> **55** "Hai kematian, di manakah kemenanganmu?
> Hai maut, di manakah sengatmu[s]?" Hosea 13:14

56 Sengat kematian adalah dosa, dan kuasa dosa
adalah Hukum Taurat*. **57** Tetapi, kita bersyukur

---

[r] **15:54 Kematian sudah ditelan dalam kemenangan** Dikutip dari Yesaya 25:8.

[s] **15:55 Hai kematian... sengatmu** Dikutip dari Hosea 13:14.

kepada Allah yang memberikan kepada kita
kemenangan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.
58 Jadi, Saudara-saudara yang kukasihi,
berdirilah teguh, jangan bergeser, dan giatlah
selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab kamu tahu,
kerja kerasmu dalam Tuhan tidak akan pernah
sia-sia.

Sumbangan untuk Sesama Orang Percaya

16 1 Sekarang, tentang pengumpulan uang
untuk orang-orang kudus*. Kamu harus
melakukan sesuai dengan petunjuk-petunjuk
yang juga kuberikan kepada jemaat di kota
Galatia. 2 Pada hari pertama setiap minggu,
setiap orang harus menyisihkan sejumlah
uang sesuai dengan berkat yang kamu terima,
dan menyimpannya untuk persembahan bagi
orang-orang kudus. Dengan begitu, ketika aku
datang, kamu tidak perlu mengumpulkan uang
lagi. 3 Setelah aku datang, aku akan mengutus
beberapa orang sesuai dengan yang kamu
setujui, untuk dikirim sebagai persembahan,
bersama surat-surat ke kota Yerusalem. 4 Jika
memang dirasa baik kalau aku juga pergi, mereka
akan pergi denganku.

Rencana Perjalanan Paulus

5 Rencananya, aku akan melewati wilayah
Makedonia dan dari sana, aku akan mengunjungi
kamu. 6 Mungkin, aku akan tinggal bersamamu
selama beberapa waktu, atau bahkan selama
musim dingin, supaya kamu dapat ikut menolong
perjalananku, ke mana pun aku pergi. 7 Karena
itu, aku tidak mau datang hanya sekadar untuk
bersinggah. Aku berharap, aku bisa tinggal
bersamamu lebih lama, jika Tuhan mengizinkan.
8 Tetapi, aku akan tinggal di kota Efesus sampai
hari Pentakosta*. 9 Ada kesempatan yang
terbuka untuk pelayanan yang baik bagiku di
sana, meskipun ada juga banyak orang yang
menentang.

10 Kalau Timotius[t] datang kepadamu,
usahakan agar ketika bersamamu ia tidak ada
alasan untuk khawatir. Ia melakukan pekerjaan
Tuhan, sama seperti aku. 11 Jadi, jangan ada yang
memperlakukan Timotius dengan tidak baik.
Bantulah perjalanannya supaya dengan damai
ia dapat kembali kepadaku. Aku berharap ia
dapat kembali bersama dengan saudara-saudara
seiman yang lain.

---

[t]**16:10 Timotius** Seorang muda yang dibina oleh Paulus dan menjadi anak rohaninya. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:2.

12 Sekarang tentang Apolos[u], saudara kita.
Aku telah mendesaknya untuk mengunjungi
kamu bersama saudara-saudara yang lainnya.
Tetapi, ia tidak akan datang sekarang, ia akan
datang nanti kalau ada kesempatan.

Salam Penutup dari Paulus

13 Berhati-hatilah. Tetaplah teguh dalam
keyakinanmu kepada Allah. Beranilah dan
tetaplah kuat. **14** Lakukan segala sesuatu dalam
kasih.
15 Ada satu permintaanku kepadamu,
Saudara-saudara, yaitu sehubungan dengan
Stefanus dan keluarganya. Kamu tahu bahwa
mereka adalah orang-orang percaya pertama
di wilayah Akhaya. Mereka telah memberikan
diri mereka untuk melayani orang-orang kudus.
16 Patuhlah kepada orang-orang seperti mereka
ini dan setiap orang yang bekerja dan melayani
bersama mereka.
17 Aku senang dengan kedatangan Stefanus,
Fortunatus, dan Akhaikus, karena mereka
telah menggantikan ketidakhadiranmu di sini.
18 Mereka telah menyegarkan rohku dan juga

---

[u]**16:12 Apolos** Salah satu pengikut Kristus yang menjadi pengajar dan sangat gigih membantah para pengajar Yahudi. Bacalah Kisah Para Rasul 18:24-28.

rohmu. Karena itu, hargailah orang-orang seperti itu.

19 Jemaat-jemaat di wilayah Asia mengirim salam untuk kamu. Akwila dan Priskila, bersama dengan jemaat yang berkumpul di rumah mereka, juga mengirim salam hangat untukmu dalam Tuhan. **20** Semua saudara seiman di sini mengirim salam untukmu. Ucapkanlah salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

21 Aku, Paulus, menulis salamku dengan tanganku sendiri.

22 Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah dia.

Datanglah, ya Tuhan!

23 Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu.

24 Kasihku menyertai kamu semua dalam Yesus Kristus. Amin.

Surat Paulus Yang Kedua Kepada Jemaat Di

Korintus

Salam dari Paulus

1 1 Dari Paulus, yang menjadi rasul* Yesus
Kristus* karena keinginan Allah. Dan, dari
saudara kita, Timotius[v].

Untuk jemaat Allah yang ada di kota Korintus
dan orang-orang kudus* di seluruh wilayah
Akhaya.

2 Anugerah dan damai bagimu dari Allah
Bapa[w] kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Allah Sumber Penghiburan

3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita
Yesus Kristus. Ia adalah Bapa yang penuh
belas kasihan dan sumber segala penghiburan.
4 Allah menghibur kami ketika kami mengalami
penderitaan. Karena penghiburan-Nya itu,
maka kami pun bisa menghibur orang lain yang

---

[v] **1:1 Timotius** Seorang muda yang dibina oleh Paulus dan menjadi anak rohaninya. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:2

[w] **1:2 Allah Bapa** pribadi pertama Allah Tritunggal.

mengalami penderitaan dengan penghiburan
yang kami terima dari Allah. **5** Sebab, sama
seperti banyaknya penderitaan Kristus yang kami
tanggung, begitu juga banyaknya penghiburan
yang kami terima melalui Kristus. **6** Tetapi, kalau
kami menderita, itu adalah untuk penghiburan
dan keselamatan kamu. Kalau kami dihibur, itu
juga untuk penghiburan kamu. Hal itu untuk
menolong kamu menerima penderitaan dengan
tabah seperti yang kami alami. **7** Harapan kami
terhadap kamu sangat kuat. Karena kami tahu,
kamu juga ikut menderita bersama kami sehingga
kamu juga akan dihiburkan bersama kami.

8 Saudara-saudara seiman, kami ingin kamu
sadar tentang penderitaan yang kami alami di
wilayah Asia. Kami di sana menanggung beban
yang sangat berat, yang melebihi kekuatan
kami, sehingga kami putus asa akan hidup kami.
9 Sungguh dalam hati, kami merasa seperti
mendapat hukuman mati. Tetapi, hal ini terjadi
untuk membuat kami tidak percaya kepada
diri kami sendiri, melainkan kepada Allah, yang
membangkitkan orang-orang mati. **10** Allah
menyelamatkan kami dari bahaya kematian yang
mengerikan itu, dan Ia akan terus melepaskan
kami. Kami menaruh pengharapan kami
kepada-Nya karena Ia yang akan menyelamatkan
kami lagi. **11** Dan, kamu juga ikut menolong

kami melalui doa-doamu. Dengan begitu,
banyak orang akan bersyukur kepada Allah atas
anugerah-Nya yang diberikan bagi kami karena
doa-doa orang banyak itu.

Perubahan Rencana Paulus

12 Kebanggaan kami adalah ini: kesaksian dari
hati nurani kami sendiri. Segala hal yang kami
lakukan di dunia ini, terlebih dalam hubungannya
dengan kamu, kami melakukannya dengan
kesucian dan ketulusan dari Allah. Bukan dengan
hikmat manusia, melainkan dengan anugerah
Allah. **13** Kami hanya menulis kepadamu apa yang
bisa kamu baca dan mengerti. Aku berharap pada
akhirnya nanti kamu akan mengerti sepenuhnya.
14 Seperti juga sekarang kamu belum mengerti
kami sepenuhnya. Suatu ketika nanti, pada hari
kedatangan Tuhan Yesus, kamu akan merasa
bangga atas kami, seperti kami juga merasa
bangga atas kamu.

15 Dengan keyakinan inilah, aku merencanakan
untuk mengunjungi kamu lebih dulu supaya
kamu mendapat berkat dua kali. **16** Pertama, aku
akan bertemu denganmu dalam perjalananku ke
wilayah Makedonia[x]. Dan, yang kedua, aku akan
bertemu denganmu lagi dalam perjalananku

---

[x] **1:16 Makedonia** Salah satu wilayah di Yunani.

pulang dari Makedonia. Dengan begitu, aku
berharap kamu akan membantu perjalananku
ke wilayah Yudea*. **17** Apakah kamu mengira
aku membuat rencana-rencana itu tanpa
memikirkannya lebih dulu? Atau, apakah kamu
kira aku merencanakannya untuk keinginan
duniawiku sehingga aku berkata, “Ya, ya” dan
“Tidak, tidak” pada saat yang sama?
18 Tetapi, karena Allah itu setia, maka
berita yang kami bawa untukmu bukan “Ya”
dan “Tidak”. **19** Yang aku, Silas, dan Timotius
beritakan adalah Anak Allah, Kristus Yesus.
Karena itu, bukan “Ya” dan “Tidak”, sebab di
dalam Kristus selalu ada “Ya”. **20** Untuk janji-janji
Allah itu, semuanya adalah “ya” dalam Kristus.
Karena itu, melalui Dia, kita mengatakan “Amin”
untuk kemuliaan Allah melalui kita. **21** Sekarang,
Allah adalah satu-satunya yang membuat kita
dan kamu kuat dalam Kristus. Dialah yang telah
mengurapi kita, **22** dan memberikan kita tanda
bahwa kita adalah milik-Nya. Ia memberikan
Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan
bahwa Ia akan memberikan apa yang telah Ia
janjikan.
23 Aku meminta Allah untuk menjadi saksiku
bahwa alasanku untuk tidak kembali ke kota
Korintus saat itu adalah karena aku tidak mau
menyakitimu. **24** Kami tidak bermaksud untuk

mengatur keyakinanmu kepada Allah karena
keyakinanmu itu sudah kuat. Tetapi, kami bekerja
bersama kamu demi kebahagiaanmu.

2 [1] Jadi, aku memutuskan untuk tidak
membuat kunjunganku menjadi kunjungan
yang membuatmu sedih. [2] Sebab, jika aku
membuatmu sedih, siapa nanti yang akan
membuatku senang? Karena kamu yang
membuat aku senang, maka aku tidak boleh
membuatmu sedih. [3] Alasanku menulis surat ini
adalah supaya kalau aku datang kepadamu, aku
tidak membuat sedih orang-orang yang akan
membuatku bersukacita. Aku yakin kamu semua
akan berbagi sukacita, dan sukacitaku menjadi
kegembiraan kamu semua. [4] Sebelumnya, aku
telah menulis surat kepadamu dengan hati yang
sangat susah dan sedih. Aku juga menulisnya
dengan meneteskan banyak air mata. Aku tidak
bermaksud membuatmu sedih, tetapi aku ingin
kamu tahu betapa besarnya kasihku kepadamu.

Ampunilah Orang yang Bersalah

[5] Jika ada orang yang membuat kesedihan, ia
tidak hanya membuat aku sendiri yang sedih,
tetapi bagaimanapun, tanpa melebih-lebihkan,
akan membuat kamu semua juga sedih. [6] Melihat
orang banyak yang sedih tentu sudah cukup
membuat orang itu terhukum. [7] Kalau begitu,

lebih baik kamu mengampuni dan menghiburnya
supaya ia tidak tenggelam dalam kesedihan
yang terlalu besar. **8** Karena itu, aku memintamu
supaya sekali lagi kamu menunjukkan kasihmu
kepadanya. **9** Untuk tujuan itu juga aku menulis
surat ini, yaitu mengujimu, apakah kamu taat
dalam segala hal. **10** Jika kamu mengampuni
seseorang, aku juga akan mengampuninya.
Karena apa yang telah aku ampuni, jika ada yang
telah kuampuni, aku melakukannya demi kamu
di hadapan Kristus*. **11** Dengan begitu, Setan*
tidak akan mendapat kesempatan karena kita
sudah tahu rencana-rencana jahatnya.

Kegelisahan di Kota Troas dan Kelegaan di Wilayah Makedonia

12 Sekarang, saat aku tiba di kota Troas untuk
memberitakan Kabar Baik* tentang Kristus,
Tuhan membukakan pintu kesempatan untukku.
13 Tetapi, rohku merasa tidak damai karena
tidak bertemu dengan saudaraku Titus[y]. Jadi,
aku mengucapkan selamat tinggal kepada
mereka dan melanjutkan perjalanan ke wilayah
Makedonia[z].

---

[y]**2:13 Titus** Salah seorang anak rohani Paulus. Bandingkan dengan Titus 1:1-4.

[z]**2:13 Makedonia** Salah satu wilayah di Yunani.

14 Aku bersyukur kepada Allah yang selalu
memimpin kami dalam kemenangan melalui
Kristus. Juga, melalui kami, Allah menyatakan
pengetahuan tentang Kristus di semua tempat
sebagai bau yang harum. **15** Sebab, kami adalah
bau yang harum dari Kristus bagi Allah di antara
orang-orang yang sedang diselamatkan dan
yang akan binasa. **16** Bagi yang seorang, kami
adalah bau kematian yang mematikan. Tetapi
bagi yang lain, kami adalah bau kehidupan
yang menghidupkan. Siapakah yang sanggup
melakukan tugas itu? **17** Sebab, kami tidak
seperti kebanyakan orang yang memperlakukan
firman Allah untuk mencari keuntungan.
Sebaliknya, sebagai seorang yang tulus, seperti
yang diperintahkan Allah, kami berbicara dalam
Kristus di hadapan Allah.

Pelayan-Pelayan bagi Perjanjian yang Baru dari Allah

3 **1** Apakah kami mulai membangga-banggakan
diri kami lagi? Apakah kami memerlukan
surat pujian untuk kamu atau dari kamu, seperti
yang dilakukan orang-orang lain? **2** Kamulah
surat pujian kami, yang ditulis dalam hati kami,
yang diketahui dan dibaca oleh semua orang.
3 Kamu sedang dilihat sebagai surat Kristus, hasil
pelayanan kami. Surat yang tidak ditulis dengan

tinta, tetapi dengan Roh* dari Allah yang hidup.
Tidak ditulis di atas batu, tetapi di atas hati
manusia.
4 Kami memiliki keyakinan itu di hadapan
Allah melalui Kristus*. 5 Bukan berarti kami
memiliki kesanggupan yang datang dari dalam
kami sendiri, melainkan dari Allah. 6 Dialah
yang memberi kesanggupan kepada kami
untuk menjadi pelayan-pelayan perjanjian
yang baru[a]. Bukan berdasarkan pada hukum
tertulis yang mematikan, tetapi pada Roh yang
menghidupkan.

Pelayanan yang Baru dengan Kemuliaan yang Lebih Besar

7 Pelayanan yang membawa kematian ditulis
dengan tulisan yang diukir di atas batu[b].
Musa* membawa batu itu dengan cahaya

---

[a]**3:6 Perjanjian Baru** Bukan merujuk kepada kumpulan kitab yang ditulis setelah masa pelayanan Yesus Kristus di dunia (Matius-Wahyu). Tetapi, mengacu kepada perjanjian antara Allah dengan umatnya melalui kematian Kristus. Setiap orang yang percaya kepada kematiannya untuk menghapus dosa akan diselamatkan dari hukuman kekal. Bandingkan dengan Matius 26:28. Lihat *Perjanjian di Daftar Kata.

[b]**3:7 Pelayanan yang ... atas batu** Pada saat bangsa Israel keluar dari Mesir, Allah memberikan 10 perintah kepada Musa. Lihat *Taurat di Daftar Kata.

kemuliaan di wajahnya sehingga orang Israel
tidak tahan menatap wajah Musa[c]. Tetapi,
lama-kelamaan cahaya kemuliaan itu makin
hilang. **8** Jika begitu, betapa lebih besarnya lagi
kemuliaan pelayanan Roh? **9** Jika pelayanan yang
mendatangkan hukuman saja mempunyai cahaya
kemuliaan, lebih-lebih lagi pelayanan kebenaran
yang pasti berlimpah dengan kemuliaan.
10 Karena sesungguhnya, apa yang dulu dianggap
mulia, sekarang tidak lagi demikian setelah
dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh
lebih besar ini. **11** Jika yang fana itu mempunyai
kemuliaan, lebih-lebih lagi yang abadi. Kemuliaan
yang abadi sungguh jauh lebih besar lagi.
12 Pengharapan seperti itulah yang membuat
kami sangat berani berbicara. **13** Kami tidak
seperti Musa, yang menutupi wajahnya
supaya orang-orang Israel tidak melihat
cahaya kemuliaan yang semakin lama semakin
menghilang itu. **14** Tetapi, pikiran mereka telah
tertutup[d]. Sampai sekarang, ketika membaca
kitab Perjanjian Lama[e], mata orang-orang
Israel masih ditutupi oleh penutup yang sama

---

[c]**3:7 Musa membawa ... Musa** Bacalah Keluaran 34:29-35.

[d]**3:14 tertutup** kebutaan rohani yang menghalangi seseorang untuk mengenal Tuhan Yesus Kristus.

[e]**3:14 Perjanjian Lama** Lihat *Perjanjian di Daftar Kata.

karena hanya di dalam Kristus, penutup itu
akan dibukakan. **15** Sampai hari ini, ketika
mereka membaca kitab-kitab Musa, sesuatu
masih menutupi hati mereka. **16** Tetapi, apabila
seseorang bertobat kepada Tuhan, maka penutup
itu akan dibukakan. **17** Tuhan adalah Roh, dan di
mana Roh Tuhan berada, di sana ada kebebasan.
18 Kita semua, dengan wajah yang tidak ditutupi
lagi, memancarkan kemuliaan Tuhan. Dan sedikit
demi sedikit, kita diubahkan menjadi semakin
serupa gambar-Nya, dari kemuliaan kepada
kemuliaan. Kemuliaan yang berasal dari Tuhan
yang adalah Roh.

Harta Rohani dalam Bejana Tanah Liat

4 **1** Kami menerima pelayanan ini karena
anugerah Allah. Karena itu, kami tidak
berkecil hati. **2** Kami telah meninggalkan
perbuatan tersembunyi yang memalukan dan
kami tidak lagi menggunakan cara-cara yang
menipu atau yang memutarbalikkan firman
Allah. Sebaliknya, kami memberitakan kebenaran
dengan terus terang, dan menunjukkan diri
kami apa adanya supaya hati nurani mereka
melihat kami yang sebenarnya di hadapan Allah.
3 Jika Kabar Baik* yang kami beritakan masih
tertutup juga, Kabar Baik itu tertutup untuk

mereka yang akan binasa. **4** Penguasa dunia[f]
zaman ini telah membutakan pikiran orang-orang
untuk tidak percaya kepada Allah. Karena itu,
mereka tidak dapat melihat terang Kabar Baik*
kemuliaan Kristus*, yang adalah gambar Allah.
5 Kami tidak memberitakan diri kami sendiri,
tetapi memberitakan bahwa Kristus Yesus adalah
Tuhan. Sedangkan kami adalah hamba-hambamu
demi kepentingan Yesus. **6** Allah berkata, "Biarlah
terang muncul dari kegelapan[g]." Ia juga yang
membuat terang-Nya bercahaya di hati kita untuk
memberikan terang pengetahuan kemuliaan
Allah yang ada pada wajah Kristus.

7 Tetapi, harta yang kami miliki itu ada dalam
bejana[h] tanah liat, yaitu diri kami yang lemah.
Hal itu untuk menunjukkan bahwa kekuatan
yang besar itu tidak berasal dari diri kami, tetapi
dari Allah. **8** Kami ditekan dari segala arah,
tetapi kami tidak hancur. Kami bingung, tetapi
kami tidak putus asa. **9** Kami disiksa, tetapi
kami tidak ditinggalkan sendirian. Kami dipukul
hingga jatuh, tetapi kami tidak mati. **10** Kami

---

[f]**4:4 Penguasa dunia** yang dimaksud adalah Setan. Lihat *Setan di Daftar Kata.

[g]**4:6 Biarlah terang muncul dari kegelapan** Dikutip dari Kejadian 1:3.

[h]**4:7 bejana** Suatu wadah yang dapat diisi dengan air atau benda-benda lain.

selalu membawa kematian Yesus dalam tubuh
kami supaya kehidupan Yesus juga dapat dilihat
dalam tubuh kami. **11** Kami masih hidup, tetapi
karena Kristus, kami selalu berada dalam bahaya
kematian. Dengan begitu, hidup Yesus juga dapat
ditunjukkan dalam tubuh kami yang fana ini.
12 Jadi, kematian terus bekerja di dalam kami,
tetapi hidup terus bekerja di dalam kamu.
13 Dalam Kitab Suci tertulis, "Aku percaya,
karena itu aku berbicara[t]." Dengan roh keyakinan
yang sama, kami juga percaya, karena itu kami
juga berbicara. **14** Kami tahu bahwa Ia, yang
telah membangkitkan Tuhan Yesus juga akan
membangkitkan kita bersama Yesus. Dan, Ia
akan membawa kami bersama denganmu
di hadapan-Nya. **15** Semua ini adalah untuk
kepentingan kamu, supaya anugerah Allah dapat
semakin tersebar ke lebih banyak orang lagi.
Dengan begitu, ucapan syukur akan semakin
berlimpah bagi kemuliaan Allah.

Hidup oleh Iman

16 Sebab itu, kami tidak pernah menyerah.
Walaupun tubuh jasmani kami semakin lemah,
tetapi roh yang ada di dalam kami selalu diberi

---

[t] **4:13 Aku percaya, karena itu aku berbicara** Dikutip dari Mzm. 116:10

kekuatan baru setiap hari. **17** Sebab, penderitaan
ringan yang sementara kami alami ini, sedang
menghasilkan kemuliaan abadi yang jauh lebih
besar daripada penderitaan kami. **18** Kami tidak
memandang pada apa yang dapat dilihat, tetapi
yang tidak dapat dilihat. Sebab, apa yang dapat
dilihat hanya sementara, sedangkan yang tidak
dapat dilihat itu bersifat abadi.

5 **1** Karena kami tahu, jika tubuh kami yang
di bumi ini dihancurkan, Allah sudah
menyediakan tubuh baru di surga yang tidak
dibuat oleh tangan manusia. Tubuh itu akan
menjadi tempat tinggal kita selamanya.
2 Memang, selama kita tinggal di tubuh yang
di bumi sekarang ini, kita mengeluh, sebab
kita rindu memakai tubuh kita yang di surga.
3 Dengan memakai tubuh surgawi itu, kita tidak
lagi telanjang. **4** Memang, selama kita memakai
tubuh yang sekarang ini, kita mengeluh dan
menanggung beban yang berat. Tetapi, kita
tidak mau tidak bertubuh, kita mau memakai
tubuh surgawi supaya tubuh yang fana ini
ditelan oleh kehidupan. **5** Allah sendiri yang telah
mempersiapkan kita untuk tujuan ini dan Ia
memberikan Roh* kepada kita sebagai jaminan.

6 Karena itu, kami terus bersemangat, sebab
kami tahu jika kami masih memakai tubuh
duniawi ini, kami masih jauh dari Tuhan. **7** Tetapi,

kami hidup karena keyakinan kami kepada Allah,
bukan karena apa yang kami lihat. **8** Aku berkata,
kami menjadi berani. Kami lebih suka jauh dari
tubuh ini, dan pergi untuk tinggal bersama
dengan Tuhan. **9** Jadi, baik ketika kami masih
memakai tubuh ini maupun ketika melepaskan
tubuh ini, tujuan hidup kami adalah untuk
menyenangkan Tuhan. **10** Sebab, kita semua
harus berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi.
Setiap kita akan menerima apa yang patut ia
terima, sesuai dengan perbuatan baik dan buruk
selama ia memakai tubuh dunia ini.

Pelayanan untuk Berdamai dengan Allah

11 Karena kami tahu apa artinya takut
akan Tuhan, maka kami berusaha meyakinkan
orang-orang. Tetapi, Allah sangat jelas mengenal
kami, dan aku berharap hati nuranimu juga
sangat jelas mengenal kami. **12** Kami tidak sedang
berusaha memuji diri kami lagi di hadapanmu.
Tetapi, kami ingin memberi alasan kepadamu
supaya kamu bangga terhadap kami. Dengan
begitu, kamu dapat memberi jawaban kepada
mereka yang hanya membanggakan apa yang
kelihatan, bukan apa yang ada dalam hati. **13** Jika

pikiran kami tidak waras[i], itu adalah untuk Allah.
Tetapi, jika pikiran kami waras, itu adalah untuk
kamu. **14** Kasih Kristus* lah yang menguasai kami.
Karena, kami yakin bahwa satu Orang, yaitu
Kristus, sudah mati untuk semua orang, karena
itu semua orang sudah mati. **15** Kristus sudah
mati untuk semua orang supaya mereka yang
hidup, tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri,
tetapi untuk Dia, yang telah mati dan bangkit
bagi mereka.

16 Sebab itu, mulai sekarang kami tidak lagi
menilai orang menurut cara pandang dunia.
Dulu, kami memang menilai Kristus dengan
cara itu, tetapi sekarang tidak lagi seperti itu.
17 Jadi, jika seseorang sudah ada dalam Kristus,
ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah mati,
dan yang baru sudah lahir. **18** Semua ini berasal
dari Allah. Ia telah mendamaikan kita dengan
diri-Nya melalui Kristus, dan Ia memberikan
tugas pelayanan pendamaian itu kepada
kami. **19** Maksudku, dalam Kristus, Allah telah
mendamaikan dunia ini dengan diri-Nya sendiri.
Ia tidak lagi memperhitungkan pelanggaran-
pelanggaran yang telah mereka lakukan dan

---

[i]**5:13 tidak waras** Kata-kata dan pekerjaan para rasul, bahkan Kristus sendiri sering dianggap sebagai kegilaan bagi orang-orang dunia. Bandingkan dengan Markus 3:21; Kisah Para Rasul 26:24.

memercayakan pesan pendamaian itu kepada
kami. **20** Jadi, kami adalah duta-duta untuk
Kristus. Melalui kami, Allah memberitahukan
apa yang Ia ingin sampaikan. Karena itu, kami
meminta kepadamu atas nama Kristus: datanglah
untuk berdamai dengan Allah! **21** Kristus tidak
berdosa, tetapi Allah membuat-Nya menanggung
dosa karena kita. Ia melakukan itu supaya di
dalam Kristus, kita dibenarkan di hadapan Allah

6 **1** Sebagai teman sekerja Allah, kami
juga meminta kepada kamu untuk tidak
menyia-nyiakan anugerah yang sudah kamu
terima dari Allah. **2** Karena Allah berkata,

> "Pada waktu Aku berkenan, Aku
> mendengarkan kamu,
> dan pada hari penyelamatan, Aku menolong
> kamu[u]."

Sesungguhnya, sekarang inilah waktu "Allah
berkenan" dan lihatlah, sekarang adalah "hari
penyelamatan" itu.
3 Kami tidak ingin menjadi penghalang
bagi orang lain supaya tidak ada orang yang
menyalahkan pelayanan kami. **4** Sebaliknya,

---

[u] **6:2 Pada waktu ... menolong kamu** Dikutip dari Yesaya 49:8. Bandingkan dengan Yesaya 55:6.

dalam segala hal, kami menjadikan diri kami
hamba-hamba Allah untuk tetap tabah dalam
penderitaan, kesulitan, dan tekanan. **5** Kami
tabah menerima pukulan-pukulan, pemenjaraan,
kerusuhan, kerja keras, tidak tidur, dan kelaparan.
6 Kami menunjukkan ketabahan kami dengan
hidup dalam kesucian, dalam pengetahuan,
dalam kesabaran, dalam kemurahan hati, dalam
Roh Kudus*, dan dalam kasih yang murni. **7** Kami
juga menunjukkannya dengan berkata-kata
benar, dengan kuasa Allah, dengan senjata
kebenaran di tangan kanan dan tangan kiri,
8 dengan hormat dan tidak hormat, dengan
fitnah dan pujian. Kami diperlakukan sebagai
penipu walaupun kami orang benar. **9** Sepertinya
kami tidak dikenal, padahal kami terkenal.
Kami hampir mati, tetapi lihatlah, kami masih
hidup. Kami dipukuli, tetapi tidak mati. **10** Kami
mengalami banyak kesedihan, tetapi selalu
bersukacita. Kami miskin, tetapi telah membuat
banyak orang menjadi kaya[j]. Kami tidak punya
apa-apa, tetapi kami memiliki segalanya.
11 Hai orang-orang kota Korintus, kami telah
berbicara dengan terus terang kepadamu.
Kami membuka hati kami lebar-lebar untukmu.

---

[j]**6:10 menjadi kaya** Kekayaan yang sesungguhnya mereka telah dapatkan bukanlah harta benda dunia, melainkan kekayaan surgawi yang tidak dapat binasa selama-lamanya.

12 Kami tidak membatasi perasaan kasih kami
kepadamu. Tetapi, kamu yang membatasi
perasaan kasihmu kepada kami. **13** Aku berbicara
kepadamu seperti kepada anak-anakku sendiri.
Karena itu, bukalah hatimu lebar-lebar, sama
seperti yang kami lakukan untukmu.

Kita adalah Bait Allah

14 Jangan kamu berpasangan dengan orang-
orang yang tidak memiliki keyakinan kepada
Allah. Tidak ada kesamaan antara kebenaran
dan kejahatan. Dan, tidak ada persatuan antara
terang dan gelap. **15** Tidak ada kesamaan antara
Kristus dan Belial[k]. Tidak ada kesamaan antara
orang yang percaya kepada Allah dan yang tidak
percaya kepada Allah. **16** Tidak ada yang sama
antara Bait Allah* dan berhala-berhala. Sebab,
kita adalah Bait Allah yang hidup. Allah berkata:

"Aku akan tinggal dengan mereka
dan berjalan di tengah-tengah mereka,
dan Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku[v]."

---

[k] **6:15 Belial** Artinya "tidak berharga". Menunjuk pada iblis atau musuh Kristus.

[v] **6:16 Aku akan ... menjadi umat-Ku** Dikutip dari Imamat 26:11-12.

17 "Keluarlah kamu dari antara mereka,
dan pisahkanlah dirimu dari mereka," kata
Tuhan.
"Dan, janganlah menyentuh apa yang tidak
benar,
maka Aku akan menerima kamu[w]."

18 "Dan, Aku akan menjadi Bapamu,
dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku
laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan,"
kata Tuhan yang Mahakuasa[x].

7 1 Saudara-saudaraku yang terkasih, karena kita telah memiliki janji-janji Allah itu, marilah kita membersihkan diri dari segala sesuatu yang dapat mengotori tubuh dan roh kita. Kesucian kita dalam takut akan Allah harus sempurna.

Sukacita Paulus

2 Berilah tempat untuk kami di hatimu. Kami tidak bersalah kepada siapa pun. Kami tidak merugikan siapa pun, dan kami tidak mencari keuntungan dari siapa pun. 3 Aku tidak mengatakan hal ini untuk menyalahkan kamu.

---

[w] **6:17 Keluarlah kamu ... menerima kamu** Dikutip dari Yesaya 52:11.

[x] **6:18 Dan, Aku ... yang Mahakuasa** Dikutip dari 2 Samuel 7:14.

Sebab, aku sudah mengatakan sebelumnya
bahwa kamu ada di dalam hati kami, dan kami
bersedia untuk hidup dan mati bersamamu.
4 Aku memiliki keyakinan yang besar atas kamu,
dan sangat bangga terhadap kamu. Hatiku sangat
terhibur dan melimpah dengan sukacita di
tengah semua penderitaan yang kami hadapi.
5 Bahkan, ketika kami sampai di wilayah
Makedonia[l], kami tidak bisa beristirahat
sama sekali. Sebaliknya, kami terus-menerus
menghadapi penderitaan karena dari luar ada
pertengkaran dan dari dalam muncul ketakutan.
6 Tetapi, Allah menghibur orang-orang yang
merasa putus asa, dan Ia menghibur kami
melalui kedatangan Titus[m]. **7** Bukan karena
kedatangannya saja kami jadi terhibur, tetapi
juga karena penghiburanmu kepadanya.
Ia menceritakan kepada kami mengenai
kerinduanmu kepadaku, penyesalanmu, dan
perhatianmu yang besar untukku. Ketika
mendengar semua itu, aku menjadi semakin
bersukacita.
8 Jadi, meskipun aku telah membuatmu sedih
karena suratku itu, aku tidak menyesalinya.

---

[l]**7:5 wilayah Makedonia** Suatu wilayah di Yunani bagian utara.

[m]**7:6 Titus** Salah seorang anak rohani Paulus. Bandingkan dengan Titus 1:1-4.

Walaupun memang aku memang menyesal,
karena suratku telah membuat hatimu sedih.
Tetapi, aku berharap kesedihan itu hanya
untuk sementara waktu saja. **9** Sekarang, aku
bersukacita bukan karena kamu bersedih,
melainkan karena kesedihanmu itu telah
membuatmu bertobat. Kamu merasakan
kesedihan yang diinginkan Allah sehingga kamu
tidak dirugikan oleh kami. **10** Kesedihan yang
diinginkan Allah akan menghasilkan pertobatan
dan akan memimpin kepada keselamatan.
Tetapi, kesedihan yang datang dari dunia
akan menghasilkan kematian. **11** Lihatlah,
bagaimana kesedihan yang diinginkan Allah
ini telah memberikan hasil kepadamu, yaitu
kesungguhan untuk membersihkan diri dari
tuduhan, kemarahan, dan ketakutan. Sekarang,
kamu menjadi rindu, peduli, dan ingin melihat
keadilan. Dalam segala sesuatu, kamu sudah
membuktikan bahwa dirimu tidak bersalah dalam
hal-hal itu. **12** Jadi, walaupun aku menulis surat
untukmu, hal itu bukan untuk kepentingan orang
yang berbuat salah atau orang yang dirugikan.
Aku menulis supaya kesungguhanmu terhadap
kami menjadi nyata di hadapan Allah. **13** Itulah
sebabnya, kami terhibur.

Dan, selain kami terhibur, kami juga
bersukacita melihat sukacita Titus. Kamu

semua telah menyegarkan rohnya. **14** Aku
membanggakan kamu di depan Titus, dan kamu
tidak mempermalukan aku. Apa yang kami
katakan tentang kamu benar adanya, dan apa
yang kami banggakan kepada Titus terbukti
benar. **15** Rasa kasihnya kepada kamu semakin
besar ketika ia ingat bahwa kamu semua taat,
dan bagaimana kamu menyambutnya dengan
rasa takut dan gentar. **16** Aku sangat bersukacita
karena aku dapat memercayai kamu sepenuhnya.

Sumbangan untuk Umat Allah di Wilayah Yudea

8 **1** Saudara-saudara seiman, sekarang kami
ingin kamu tahu tentang anugerah yang
Allah berikan kepada jemaat-jemaat di wilayah
Makedonia[n]. **2** Di tengah ujian berat karena
berbagai penderitaan, mereka memiliki sukacita
yang melimpah. Mereka sangat miskin, tetapi
mereka kaya dalam kemurahan hati. **3** Aku
dapat bersaksi bahwa mereka memberi dengan
sukarela sesuai dengan kemampuan mereka,
bahkan lebih dari kemampuan mereka. **4** Mereka
meminta dengan sangat supaya diizinkan ikut
memberi persembahan kasih untuk orang-orang
kudus. * **5** Dan, mereka memberi lebih dari yang
kami harapkan karena mereka telah memberikan

---

[n] **8:1 Makedonia** Suatu wilayah di Yunani bagian utara.

diri terlebih dulu kepada Tuhan, dan dengan
keinginan Allah, mereka memberikan diri kepada
kami.
6 Untuk itu, kami mendorong Titus[o],
yang sudah memulai tugas ini, untuk juga
menyelesaikan pengumpulan persembahan kasih
di antara kamu. 7 Kamu kaya dalam segala hal --
dalam keyakinan kepada Allah, dalam perkataan,
dalam pengetahuan, dalam kesungguhan, dan
dalam kasih kami kepada kamu. Aku ingin melihat
apakah kamu juga kaya dalam memberikan
persembahan kasih ini.
8 Aku tidak memerintahkanmu untuk
memberi. Tetapi, aku ingin menguji ketulusanmu
dengan membandingkannya dengan orang lain
yang juga sangat ingin menolong. 9 Sebab, kamu
tahu anugerah Tuhan kita, Yesus Kristus*, bahwa
walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi
kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu
menjadi kaya[p].
10 Menurutku, inilah yang harus kamu
lakukan: Tahun lalu, kamu telah berniat untuk
memberi dan kamu juga yang pertama mulai

---

[o]**8:6 Titus** Salah seorang anak rohani Paulus. Bandingkan dengan Titus 1:1-4.

[p]**8:9 menjadi kaya** Kekayaan yang sesungguhnya mereka telah dapatkan bukanlah harta benda dunia, melainkan kekayaan surgawi yang tidak dapat binasa selama-lamanya.

memberi. **11** Karena itu, sekarang, selesaikanlah
apa yang sudah kamu mulai itu. Dengan begitu,
keinginanmu yang penuh semangat untuk
memberi seimbang dengan kesanggupanmu
untuk menyelesaikannya. **12** Sebab, jika
seseorang sudah bersedia untuk memberi,
pemberianmu itu dinilai dari apa yang kamu
miliki, bukan dari yang tidak kamu miliki.
13 Aku tidak bermaksud untuk meringankan
beban orang lain, dan membuatmu mendapat
beban berat. Tetapi, aku ingin supaya ada
keseimbangan. **14** Saat ini, kelebihanmu dapat
mencukupi kebutuhan mereka. Pada gilirannya
nanti, kelebihan mereka juga dapat mencukupi
kebutuhanmu. Dengan begitu, akan terjadi
keseimbangan. **15** Seperti yang tertulis dalam
Kitab Suci,

"Orang yang mengumpulkan banyak tidak
kelebihan,
dan orang yang mengumpulkan sedikit tidak
kekurangan[y]."

---

[y] **8:15 Orang yang ... tidak kekurangan** Dikutip dari Keluaran 16:18.

Titus dan Teman-Temannya Diutus

16 Aku bersyukur kepada Allah sebab Ia
memberikan kepada Titus hati dan perhatian
yang sama dengan yang ada padaku untukmu.
17 Titus tidak hanya setuju dengan permintaan
kami, tetapi ia bahkan bersemangat untuk
pergi kepadamu dengan kemauannya sendiri.
18 Bersama dia, kami mengutus seorang saudara
yang sudah dikenal di antara semua jemaat
karena pelayanannya dalam memberitakan
Kabar Baik*. **19** Bukan itu saja, ia juga dipilih oleh
jemaat-jemaat untuk pergi bersama kami dengan
membawa persembahan kasih ini. Persembahan
kasih ini kami kumpulkan untuk kemuliaan
Tuhan dan untuk menunjukkan kesungguhan
kami dalam membantu saudara-saudara yang
membutuhkan.
20 Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada
orang yang menyalahkan kami tentang cara kami
mengumpulkan persembahan kasih yang besar
jumlahnya ini. **21** Kami berusaha melakukan apa
yang benar, bukan hanya di hadapan Tuhan,
tetapi juga di hadapan manusia.
22 Dan, kami mengutus bersama mereka
seorang saudara kami yang sudah kami uji
berulang kali. Ia terbukti bersungguh-sungguh
dalam banyak hal. Sekarang, ia bahkan lebih

bersungguh-sungguh lagi karena kepercayaannya
yang sangat besar kepadamu.
23 Tentang Titus, ia adalah teman sekerjaku
untuk membantu kamu. Sedangkan, tentang
saudara-saudara seiman yang lain, mereka
adalah utusan dari jemaat-jemaat untuk
memberi kemuliaan bagi Kristus*. 24 Jadi, di
hadapan jemaat-jemaat, tunjukkanlah bukti
kasihmu dan alasan mengapa kami bangga akan
kamu.

Memberi dengan Sukarela
Mendatangkan Ucapan Syukur

9 1 Aku tidak perlu menulis kepadamu tentang
persembahan yang kamu berikan untuk
orang-orang kudus*. 2 Aku tahu kesungguhanmu
untuk membantu, dan aku membanggakan
tindakanmu itu kepada orang-orang di wilayah
Makedonia. Aku mengatakan kepada mereka
bahwa sejak tahun lalu, kamu yang berada di
wilayah Akhaya sudah siap untuk memberi, dan
semangatmu itu telah mendorong sebagian
besar dari mereka ikut bertindak. 3 Tetapi,
aku mengutus saudara-saudara kita untuk
menunjukkan bahwa kebanggaan kami atas
kamu dalam hal ini bukanlah omong kosong.
Kamu benar-benar siap memberi seperti yang
aku katakan kepada mereka. 4 Kalau orang-orang

dari wilayah Makedonia datang bersamaku,
dan mereka melihat kamu belum siap untuk
memberi, tentu kami akan malu karena terlalu
yakin akan kamu. Kamu pun pasti juga begitu.
5 Jadi, aku pikir sangat perlu untuk mendesak
saudara-saudara ini untuk pergi lebih dulu
menemuimu. Mereka akan membantumu
menyiapkan pemberian yang telah kamu janjikan
itu. Dengan begitu, persembahan itu akan
menjadi persembahan sukarela, bukan karena
terpaksa.

6 Ingatlah pelajaran ini: orang yang menabur
sedikit, ia akan menuai sedikit. Dan, orang yang
menabur banyak, akan menuai banyak. **7** Setiap
orang harus memberi sesuai dengan kerelaan
hatinya, jangan dengan sedih hati atau terpaksa.
Sebab, Allah mengasihi orang yang memberi
dengan senang hati. **8** Dan, Allah berkuasa
melimpahkan segala anugerah kepadamu supaya
kamu selalu berkecukupan dalam segala hal,
bahkan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan
baik. **9** Seperti yang tertulis di Kitab Suci,

"Ia membagi-bagikan. Ia membagikan kepada
orang miskin,

kebenarannya akan tetap selama-lamanya[z].”

10 Allah yang menyediakan benih bagi para
penabur dan roti untuk dimakan. Ia juga yang
akan menyediakan dan melipatgandakan benih
untuk ditabur, serta memperbanyak buah-buah
yang benar dalam hidupmu. **11** Kamu akan
diperkaya dalam segala hal karena kemurahan
hatimu. Dan, melalui kami, pemberianmu akan
menjadi ucapan syukur kepada Allah.
12 Memberi persembahan kasih bukan
hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan
orang-orang kudus, tetapi juga membawa
kelimpahan ucapan syukur kepada Allah.
13 Melalui bukti persembahan kasih ini,
orang-orang akan memuliakan Allah karena
ketaatanmu yang keluar dari keyakinanmu akan
Kabar Baik* Kristus*. Mereka juga memuliakan
Allah karena kemurahan hatimu dalam berbagi
dengan mereka dan dengan semua orang
yang lain. **14** Sementara mereka berdoa
untukmu, hati mereka akan bersama denganmu
karena anugerah Allah yang melimpah atas
kamu. **15** Bersyukurlah kepada Allah untuk
pemberian-Nya yang tidak terkatakan.

---

[z] **9:9 Ia membagi-bagikan ... selama-lamanya** Dikutip dari Mazmur 112:9.

Paulus Membela Pelayanannya

10 [1] Aku, Paulus, memohon kepadamu
dengan kelembutan dan kebaikan
Kristus*. Aku adalah orang yang lemah lembut
ketika bertatap muka dengan kamu, tetapi orang
yang tegas ketika jauh dari kamu. [2] Aku memohon
kepadamu agar ketika aku datang kepadamu, aku
tidak perlu dengan penuh keyakinan melawan
beberapa orang yang menuduh kami hidup
dengan cara-cara duniawi. [3] Kami memang masih
hidup di dunia, tetapi kami tidak memeranginya
dengan cara-cara duniawi. [4] Senjata-senjata
peperangan kami bukanlah senjata dari dunia.
Senjata kami adalah kekuatan dari Allah yang
dapat merobohkan kekuatan benteng-benteng.
[5] Kami menghancurkan setiap perdebatan dan
pemikiran sombong yang melawan pengetahuan
akan Allah. Kami menangkap setiap pemikiran
manusia untuk tunduk kepada Kristus. [6] Kami
siap untuk menghukum setiap tindakan
ketidaktaatan, pada saat ketaatanmu menjadi
sempurna.

[7] Kamu melihat hal-hal yang nampak secara
luar. Jika seseorang merasa yakin bahwa ia adalah
milik Kristus, ia juga harus ingat bahwa kami pun
adalah milik Kristus, sama seperti dia. [8] Bahkan,
jika aku membanggakan diri tentang kuasa yang

Allah berikan kepada kami untuk membangun
kamu, dan bukan untuk menghancurkan kamu,
maka aku tidak akan malu. **9** Aku tidak ingin
tampak seakan-akan sedang menakut-nakuti
kamu dengan surat-suratku. **10** Karena mereka
berkata, “Surat-surat Paulus memang tegas
dan keras. Tetapi saat hadir, orangnya tidaklah
mengesankan dan kata-katanya tidak berkuasa.”
11 Biarlah orang-orang yang berkata seperti itu
mengerti bahwa apa yang kami katakan melalui
surat ketika berjauhan, akan kami tunjukkan juga
ketika nanti kami hadir.

12 Memang, kami tidak berani
membandingkan dan memasukkan diri
kami ke dalam kelompok orang yang memuji
diri mereka sendiri. Karena, mereka mengukur
diri mereka sendiri dan membandingkan diri
mereka dengan ukuran mereka sendiri. Hal ini
menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki
pengertian.

13 Tetapi, kami tidak akan membanggakan
pelayanan kami melebihi batas, melainkan
tetap dalam batas-batas jangkauan yang sudah
ditentukan Allah bagi kami. Dan, kamu termasuk
dalam jangkauan yang Allah berikan bagi kami.
14 Jadi, kami tidak melampaui batas kami,
kecuali kalau kami tidak menjangkau kamu.
Tetapi, kami yang datang pertama kali kepadamu

dengan Kabar Baik* Kristus. **15** Kami tidak
akan membanggakan pelayanan kami melebihi
batas, yaitu dengan mengambil batas pelayanan
orang lain. Tetapi, kami berharap keyakinanmu
kepada Allah terus bertumbuh supaya batas
pelayanan kami semakin bertambah luas
karena kamu. **16** Dengan begitu, kami dapat
memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang
di luar wilayahmu. Dan, kami tidak mengambil
kebanggaan pelayanan yang telah dikerjakan
di wilayah orang lain. **17** "Jika ingin berbangga,
biarlah ia berbangga hanya dalam Tuhan[a]."
18 Sebab, bukan orang yang memuji dirinya
sendiri yang diterima, melainkan orang yang
dipuji oleh Allah.

Paulus dan Rasul Palsu

11 **1** Aku berharap kamu bersabar dengan
aku, termasuk ketika aku sedikit bodoh.
Dan, memang kamu sudah bersabar denganku.
2 Aku merasa cemburu dengan kecemburuan
yang datang dari Allah. Aku telah berjanji untuk
menikahkan kamu dengan satu suami, yaitu
Kristus*, dan menyerahkanmu sebagai perawan

---

[a]**10:17 Jika ingin ... dalam Tuhan** Dikutip dari Yeremua 9:24.

suci kepada-Nya[q]. 3 Tetapi, aku takut kalau-kalau
pikiranmu dijauhkan dari kesetiaan yang benar
dan murni kepada Kristus, sama seperti Hawa
yang ditipu oleh si ular yang licik[r]. 4 Karena,
kamu begitu sabar jika ada orang yang datang
dan memberitakan Yesus yang berbeda dengan
yang kami beritakan kepadamu. Juga, kalau kamu
menerima roh yang berbeda dari yang pernah
kamu terima sebelumnya, atau menerima Kabar
Baik yang berbeda dari yang pernah kamu terima
sebelumnya, kamu cukup sabar.

5 Menurutku, aku tidak menganggap diriku
lebih rendah daripada "rasul-rasul yang luar
biasa" itu[s]. 6 Meskipun aku bukan orang
yang pintar berkata-kata, tetapi aku memiliki
pengetahuan. Kami sudah memperlihatkannya
kepadamu dengan jelas dalam segala hal, dan
dalam berbagai cara.

7 Apakah aku bersalah jika aku merendahkan
diri supaya kamu ditinggikan, sehingga aku dapat

---

[q]**11:2 menyerahkanmu ... kepada-Nya** Seorang pengikut Tuhan yang sejati harus mengasihi Allah lebih dari siapapun, dan tidak menduakan Dia dengan orang /hal lain.

[r]**11:3 Hawa yang ... licik** Bacalah Kejadian 3:1-6.

[s]**11:5 Menurutku, aku ... itu** Ini adalah sindiran Paulus kepada gereja di Korintus yang begitu mudah percaya kepada rasul-rasul palsu. Malah gereja Korintus sangat menghargai para rasul palsu yang memberikan ajaran palsu.

memberitakan Kabar Baik Allah kepadamu?
8 Aku telah menerima persembahan uang dari
jemaat-jemaat lain supaya aku dapat melayani
kamu. **9** Ketika aku bersamamu dan mengalami
kekurangan, aku tidak pernah membebani
siapa pun. Karena, ketika saudara-saudara dari
wilayah Makedonia datang, mereka mencukupi
semua kebutuhanku. Aku terus menjaga diriku
dengan berbagai cara agar aku tidak menjadi
beban bagi kamu. **10** Dengan kebenaran Kristus
yang ada dalam diriku, aku berani berkata,
tidak ada seorang pun di wilayah Akhaya yang
dapat membuatku berhenti berbangga tentang
hal itu. **11** Mengapa? Apakah karena aku tidak
mengasihimu? Allah tahu bagaimana aku sangat
mengasihimu!
12 Dan, aku akan terus melakukan apa
yang sedang kulakukan sekarang. Karena,
aku mau menghentikan orang-orang yang
mencari kesempatan untuk berbangga bahwa
pekerjaan mereka sama seperti pekerjaan kami.
13 Orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul
palsu, pekerja-pekerja yang menipu yang
menyamar sebagai rasul-rasul* Kristus. **14** Hal
itu tidak mengejutkan kami karena Setan* pun
menyamar seperti malaikat terang. **15** Jadi, tidak
perlu heran kalau ada hamba-hamba Setan juga
menyamar sebagai hamba-hamba kebenaran.

Mereka akan berakhir dengan hukuman yang
setimpal dengan perbuatannya.

Paulus Menceritakan Penderitaannya

16 Sekali lagi aku katakan, jangan ada orang
yang menganggap aku ini bodoh. Tetapi, jika
memang ada yang menganggap begitu, terimalah
aku sebagai orang bodoh supaya aku dapat
sedikit berbangga. **17** Apa yang aku katakan
dengan keyakinan yang sombong ini tidak aku
katakan dengan otoritas Tuhan, tetapi dari
diriku sebagai orang yang bodoh. **18** Karena
banyak orang membanggakan diri dengan cara
duniawi, maka aku pun juga begitu. **19** Kamu bisa
menghadapi orang-orang bodoh karena kamu
adalah orang-orang yang bijaksana. **20** Kamu
bisa tahan dengan orang yang memperbudak
kamu, memeras kamu, memanfaatkan kamu,
menyombongkan diri atas kamu, atau menampar
wajahmu. **21** Aku malu, tetapi aku harus
mengakui bahwa kami terlalu lemah untuk
hal-hal seperti itu.

Tetapi, kalau ada orang lain yang berani
membanggakan sesuatu, aku juga berani
membanggakan diriku, tetapi aku mengatakannya
sebagai orang bodoh. **22** Apakah mereka orang
Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel
sejati? Aku juga. Apakah mereka keturunan

Abraham? Aku juga. **23** Apakah mereka pelayan-
pelayan Kristus? (Aku berbicara seperti orang
yang tidak waras.) Ya, bahkan aku lebih dari
sekadar pelayan Kristus. Aku bekerja lebih keras,
lebih sering dipenjara, lebih banyak mendapat
cambukan, dan sering hampir mati.
24 Lima kali aku menerima hukuman cambuk
dari orang-orang Yahudi. Sekali dihukum cambuk,
aku menerima empat puluh kurang satu kali
cambukan. **25** Tiga kali aku dipukuli dengan
rotan, satu kali aku dilempari batu, tiga kali aku
berada di kapal yang hancur di laut, dengan satu
malam dan satu hari terapung-apung di tengah
laut. **26** Dalam perjalanan-perjalanan yang sering
kulakukan, aku mengalami bahaya di sungai,
bahaya dirampok, bahaya dari bangsaku sendiri,
tetapi juga dari orang-orang bukan Yahudi. Aku
mengalami bahaya ketika ada di kota, di padang
belantara, di laut, dan juga di tengah-tengah
orang-orang yang menipu sebagai saudara
seiman.
27 Aku sudah bekerja keras dan bersusah
payah, dengan sering kali tidak tidur, dengan
kelaparan dan kehausan, bahkan sering tidak
membawa makanan, dengan kedinginan dan
tanpa pakaian. **28** Selain hal-hal itu, setiap hari
aku selalu mendapat tekanan kekhawatiran
untuk semua jemaat Tuhan. **29** Aku menjadi

lemah ketika melihat ada yang lemah. Aku
menjadi hancur karena sedih ketika melihat
orang yang jatuh dalam dosa.
30 Jika aku harus berbangga, aku akan
berbangga atas hal-hal yang menunjukkan
kelemahanku. 31 Allah dan Bapa dari Tuhan
Yesus, yang harus dipuji untuk selama-lamanya.
Aku tahu aku tidak sedang berbohong. 32 Ketika
aku ada di kota Damaskus, gubernur, yang
diangkat Raja Aretas, menempatkan tentara-
tentara di sekeliling kota untuk menangkap aku.
33 Tetapi, aku dimasukkan ke dalam sebuah
keranjang, dan melalui sebuah jendela di tembok
kota, aku diturunkan sehingga aku terlepas dari
tangan gubernur itu.

Kuasa Allah Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Paulus

12 1 Aku harus meneruskan kebanggaanku
meski itu tidak ada gunanya, tetapi aku
akan meneruskan berbicara tentang penglihatan-
penglihatan dan penyataan-penyataan dari
Tuhan. 2 Aku mengenal seseorang dalam Kristus,
yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke
surga tingkat tiga. Aku tidak tahu apakah itu
terjadi di dalam atau di luar tubuhnya, tetapi
Allah yang tahu. 3 Dan, aku tahu orang itu
diangkat ke Firdaus, entah terjadi di dalam atau

di luar tubuhnya aku tidak tahu, tetapi Allah yang
tahu. **4** Ia diangkat ke Firdaus dan mendengar
kata-kata yang tidak dapat dijelaskan, kata-kata
yang tidak boleh diucapkan oleh manusia. **5** Atas
nama orang itu, aku berbangga, tetapi aku tidak
bangga untuk diriku sendiri. Aku hanya dapat
berbangga tentang kelemahan-kelemahanku.
6 Kalaupun aku memilih untuk berbangga
atas diriku, aku tidak mau menjadi orang yang
bodoh karena aku akan berkata yang sebenarnya.
Tetapi, aku menahan diri supaya tidak ada orang
yang menganggapku lebih daripada yang mereka
lihat atau yang mereka dengar dari aku.
7 Jadi, untuk menjauhkanku dari
membanggakan hal-hal luar biasa yang
ditunjukkan kepadaku, maka sebuah duri
diberikan di dalam tubuhku. Duri itu adalah
seorang utusan Setan yang membuatku
menderita supaya aku tidak sombong. **8** Tiga
kali aku memohon kepada Tuhan agar duri itu
dicabut dariku. **9** Tetapi, Tuhan berkata kepadaku,
“Anugerah-Ku cukup untukmu. Sebab, justru
dalam kelemahan, kuasa-Ku menjadi sempurna.”
Karena itu, aku lebih suka membanggakan
kelemahanku supaya kuasa Kristus tinggal atasku.
10 Itu sebabnya, demi Kristus, aku rela menerima
kelemahan, kehinaan, kesusahan, penganiayaan,

dan kesengsaraan. Sebab, ketika aku lemah,
maka aku kuat.

Kasih Paulus untuk Orang Percaya di Kota Korintus

11 Aku telah menjadi orang bodoh karena
kamu yang memaksaku. Padahal, seharusnya
kamu memuji aku. Karena, walaupun aku
bukan siapa-siapa, tetapi aku tidak lebih rendah
dibandingkan "rasul-rasul yang luar biasa[t]" itu.
12 Sesungguhnya, tanda-tanda seorang rasul
yang sejati sudah ditunjukkan di tengah-tengah
kamu dalam kesabaran, yaitu dengan tanda-
tanda, keajaiban, dan mukjizat-mukjizat. **13** Jadi,
apa alasan memperlakukan dirimu lebih rendah
dibanding jemaat-jemaat lain, kecuali untuk satu
hal, yaitu bahwa aku tidak pernah menjadi beban
untukmu. Maafkan jika aku salah!
14 Sekarang, aku siap mengunjungi kamu
untuk yang ketiga kalinya. Dan, aku tidak akan
menjadi beban untukmu sebab aku tidak
menginginkan hartamu, melainkan kamu sendiri.
Memang, seharusnya bukan anak-anak yang
menyimpan harta untuk orang tuanya. Tetapi,
orang tua yang menyimpan harta untuk anak-

---

[t]**12:11 rasul-rasul yang luar biasa** bukan rasul yang sebenarnya, tetapi rasul-rasul palsu yang mengajarkan ajaran sesat.

anaknya. **15** Jadi, aku sangat senang memberikan
apa yang aku miliki, bahkan menghabiskannya
untuk jiwamu. Jika aku semakin mengasihimu,
apakah kamu semakin sedikit mengasihiku?
16 Sudah jelas aku tidak menjadi beban
untukmu. Tetapi katamu, aku licik sehingga
mendapatkanmu dengan tipuan. **17** Benarkah
aku mengambil keuntungan melalui orang-orang
yang kuutus kepadamu? **18** Aku meminta Titus[u]
untuk mengunjungi kamu dan mengutus saudara
seiman kami bersamanya. Titus tidak mengambil
keuntungan darimu, bukan? Bukankah kami
bertindak dengan roh dan tindakan yang sama?
19 Apakah selama ini kamu pikir bahwa kami
membela diri kami di depanmu? Di hadapan
Allah, kami selalu berbicara dalam Kristus, dan
semuanya itu kami lakukan untuk membangun
kamu. **20** Sebab, aku takut kalau aku datang, aku
mendapati tidak seperti yang aku inginkan. Dan,
aku juga tidak sama seperti yang kamu inginkan.
Aku takut, kalau nanti akan ada pertengkaran, iri
hati, kemarahan, kepentingan kelompok, fitnah,
gosip, kesombongan, dan kekacauan di sana.
21 Aku takut kalau aku datang lagi, Allahku akan
merendahkanku di depanmu. Dan, mungkin aku

---

[u]**12:18 Titus** Salah seorang anak rohani Paulus. Bandingkan dengan Titus 1:1-4.

akan berduka untuk banyak orang yang dulunya
berdosa dan tetap tidak bertobat dari hidupnya
yang jahat, dosa seksual, dan hawa nafsu yang
mereka perbuat.

Peringatan Terakhir dan Salam

13 1 Ini akan menjadi kunjunganku yang
ketiga kalinya kepadamu. “Setiap
tuduhan baru dapat diterima jika ada kesaksian
dari dua atau tiga orang[b].” 2 Aku sudah
memperingatkanmu sebelumnya ketika aku
bersamamu pada kunjunganku yang kedua.
Meskipun aku tidak bersamamu sekarang, aku
memperingatkanmu lebih dahulu, yaitu mereka
yang dulu berdosa dan juga yang lainnya. Kalau
nanti aku datang, aku tidak akan meloloskan
siapa pun. 3 Ini menjadi bukti bahwa Kristus
berbicara melalui aku. Kristus tidak lemah
terhadap kamu. Sebaliknya, Ia berkuasa penuh
di tengah-tengah kamu. 4 Memang Kristus
disalibkan dalam kelemahan, tetapi Ia hidup
oleh kuasa Allah. Kami juga lemah di dalam Dia,
tetapi dalam menghadapi kamu, kami akan hidup
dengan Kristus oleh karena kuasa Allah.

---

[b] **13:1 Setiap tuduhan ... tiga orang** Dikutip dari Ulangan 19:15.

5 Periksalah dirimu sendiri, apakah kamu kuat
dalam keyakinanmu kepada Allah. Ujilah dirimu
sendiri! Tidak sadarkah dirimu bahwa Kristus
Yesus ada di dalam kamu? Kalau Kristus tidak ada
di dalam kamu, maka kamu akan gagal dalam
ujian itu. 6 Aku percaya kamu akan sadar bahwa
kita bukan orang-orang yang gagal dalam ujian.
7 Sekarang, kami berdoa kepada Allah supaya
kamu tidak melakukan kesalahan. Bukan supaya
orang-orang melihat kami berhasil dalam ujian,
melainkan supaya kamu melakukan apa yang
benar meskipun kami terlihat seperti orang yang
gagal dalam ujian. 8 Kami tidak dapat melakukan
apa yang bertentangan dengan kebenaran.
Kami hanya mau melakukan untuk kebenaran.
9 Kami senang menjadi lemah jika kamu menjadi
kuat. Dan, kami berdoa supaya kamu menjadi
sempurna. 10 Itulah sebabnya, aku menulis
hal-hal ini ketika jauh dari kamu. Supaya, ketika
aku datang lagi, aku tidak perlu bersikap keras
terhadap kamu. Karena, aku akan menggunakan
kuasa yang diberikan Tuhan kepadaku untuk
membangun, bukan untuk menghancurkan
kamu.

11 Akhirnya, saudara-saudara seiman,
bersukacitalah. Kamu harus berusaha menjadi
sempurna. Hiburlah satu dengan yang lain, sehati

sepikir, dan hiduplah dalam damai. Allah, sumber
kasih dan damai akan menyertai kamu.
12 Berilah salam satu dengan yang lain dengan
cium kudus.
13 Semua orang kudus Allah mengirimkan
salam untukmu. **14** Anugerah Tuhan Yesus
Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus
menyertai kamu semua.

Surat Paulus Kepada Jemaat Di
Galatia

Salam dari Paulus

1 [1] Salam dari Paulus, seorang rasul*. Aku
diutus oleh Kristus Yesus, bukan karena
manusia atau oleh manusia. Aku juga diutus oleh
Allah Bapa yang telah membangkitkan Kristus
dari antara orang mati.
[2] Dan, salam dari saudara-saudara seiman,
yang bersama-sama denganku, kepada
jemaat-jemaat di kota Galatia.
[3] Anugerah dan damai untukmu dari Allah
Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita. [4] Dia telah
memberikan diri-Nya bagi dosa-dosa kita untuk
membebaskan kita dari zaman yang jahat
ini. Itulah yang diinginkan oleh Allah Bapa.
[5] Kemuliaan bagi Allah untuk selama-lamanya.
Amin.

Hanya ada Satu Kabar Baik

[6] Allah telah memanggil kamu untuk
menerima anugerah dalam Kristus. Tetapi,
sekarang aku heran terhadap kamu. Dalam

waktu singkat, kamu telah berpaling dari Allah
dan memercayai kabar baik yang lain. **7** Kabar itu
bukanlah Kabar Baik* yang sejati. Orang-orang
yang memberitakannya membuat kamu bingung.
Mereka mau memutarbalikkan Kabar Baik
tentang Kristus. **8** Kalau ada yang memberitakan
kabar yang berbeda dari yang dulu telah kami
beritakan kepadamu, mereka harus dihukum,
sekalipun kami atau bahkan malaikat dari sorga
yang memberitakannya. **9** Dulu, kami telah
mengatakan hal ini dan sekarang akan kuulangi
sekali lagi. Semoga Allah menghukum orang
yang memberitakan kepadamu kabar yang
bertentangan dengan yang sudah kamu terima
sebelumnya.

10 Jadi sekarang, apakah aku berusaha untuk
menyenangkan manusia atau menyenangkan
Allah? Apakah aku berusaha untuk diterima
oleh manusia? Kalau memang aku masih mau
mencoba diterima oleh manusia, maka aku
bukanlah hamba Kristus.

Paulus Menerima Kuasa dari Allah

11 Saudara-saudara, aku mau agar kamu tahu
bahwa Kabar Baik yang telah kuberitakan bukan
kabar buatan manusia. **12** Aku tidak menerima
atau mempelajari berita itu dari manusia. Aku

menerimanya melalui penyataan dari Kristus
Yesus.
13 Kamu telah mendengar bagaimana
kehidupan beragamaku dulu dalam agama
Yahudi. Aku telah menganiaya gereja
Allah dengan kejam dan berusaha untuk
menghancurkannya. **14** Dalam persoalan agama
Yahudi, aku jauh lebih maju dari orang Yahudi
seusiaku. Aku sangat rajin memelihara adat
istiadat nenek moyangku.
15 Tetapi, Allah telah memilih aku sebelum
aku dilahirkan dan memanggil aku oleh
anugerah-Nya. **16** Ia mau menyatakan Anak-Nya
kepadaku supaya aku bisa memberitakan Kabar
Baik-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi.
Aku tidak meminta nasihat dari orang lain.
17 Aku juga tidak pergi ke kota Yerusalem untuk
bertemu dengan mereka yang sudah lebih dulu
menjadi rasul. Tetapi, aku pergi ke negeri Arab,
lalu kembali ke kota Damsyik.
18 Tiga tahun kemudian, aku pergi ke kota
Yerusalem* untuk bertemu dengan Petrus. Aku
tinggal bersamanya selama lima belas hari.
19 Tetapi, aku tidak bertemu dengan rasul-rasul
yang lain selain Yakobus[v], saudara Tuhan. **20** Di

---

[v]**1:19 Yakobus** Salah seorang rasul yang diutus Yesus Kristus. Bandingkan dengan Lukas 6:12-16.

hadapan Allah, aku memastikan bahwa yang
kutulis ini semuanya benar. **21** Sesudah itu, aku
pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.
22 Sebelumnya, aku belum pernah bertemu
dengan seorang pun anggota gereja di
wilayah Yudea*. **23** Mereka hanya pernah
mendengar perkataan tentang aku, "Dulu,
orang ini menganiaya kita dan mencoba untuk
menghancurkan kepercayaan kita. Tetapi
sekarang, ia justru menyebarkan kepercayaan
itu kepada banyak orang." **24** Dan, mereka pun
memuji Allah karena aku.

Para Rasul Lain Menerima Paulus

2 **1** Empat belas tahun kemudian, aku pergi
lagi ke kota Yerusalem. Selain Barnabas[w],
Titus[x] juga pergi bersamaku. **2** Aku pergi karena
Allah menyatakan bahwa aku harus pergi. Secara
tertutup, aku menjelaskan kepada orang-orang
yang berpengaruh tentang Kabar Baik* yang
kusampaikan kepada orang-orang bukan Yahudi.
Aku melakukannya supaya jangan sampai

---

[w]**2:1 Barnabas** Orang yang pertama kali menerima Paulus setelah dia bertobat. Bandingkan dengan Kisah Para Rasul 9:26-27.

[x]**2:1 Titus** Salah seorang anak rohani Paulus. Bandingkan dengan Titus 1:1-4.

pelayanan yang telah aku lakukan sejak dulu
sampai sekarang menjadi sia-sia.
3 Dan, mereka tidak memaksa Titus, yang
datang bersamaku, untuk disunat. Padahal,
Titus adalah orang Yunani. 4 Waktu itu, kami
membicarakan hal ini karena ada desakan dari
beberapa orang. Mereka adalah orang-orang
yang menyamar menjadi saudara seiman dan
menyusup ke tengah-tengah kami. Mereka
berusaha mengambil kebebasan yang telah kami
terima dalam Kristus Yesus dan mengembalikan
kami menjadi budak[y]. 5 Tetapi, kami tidak setuju
dengan keinginan mereka supaya kamu tetap
memiliki Kabar Baik yang sejati.
6 Setelah penjelasanku selesai, orang-
orang yang dianggap berpengaruh itu tidak
menambahkan atau mengurangi isi Kabar Baik
yang sudah aku beritakan. Tidak masalah bagiku
jika mereka adalah orang berpengaruh atau
tidak. Sebab, semua orang sama di hadapan
Allah. 7 Sebaliknya, mereka melihat bahwa Allah
telah memberi tugas kepadaku sama seperti
tugas yang Dia berikan kepada Petrus. Petrus
ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik
kepada orang Yahudi, sedangkan aku ditugaskan

---

[y] **2:4 mengembalikan kami menjadi budak** Jika seseorang tidak memiliki Kristus yang menebusnya, maka orang itu adalah hamba dosa. Bandingkan dengan Roma 6:18, 20.

untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-
orang bukan Yahudi. 8 Allah memberikan kuasa
kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang
Yahudi. Dia juga memberiku kuasa untuk menjadi
rasul bagi orang bukan Yahudi. 9 Yakobus,
Kefas[z], dan Yohanes menyadari anugerah yang
diberikan kepadaku. Tiga pemimpin jemaat itu
memberi restu kepadaku dan Barnabas. Mereka
setuju kami pergi kepada orang-orang bukan
Yahudi, sedangkan mereka akan pergi kepada
orang-orang Yahudi. 10 Mereka hanya meminta
satu hal, yaitu agar kami selalu mengingat
orang-orang miskin. Dan, itu memang hal yang
sangat ingin kulakukan.

Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus

11 Ketika Kefas tiba di kota Antiokhia, aku
terang-terangan menentangnya sebab ia
melakukan sesuatu yang salah. 12 Awalnya,
Kefas makan bersama orang-orang bukan
Yahudi. Tetapi, ketika beberapa pengikut Yakobus
datang, dia memisahkan diri dari orang-orang
bukan Yahudi tersebut. Dia takut dengan para
pengikut Yakobus, yang adalah orang-orang
Yahudi. 13 Dan, orang-orang Yahudi yang lain juga
bersikap munafik seperti Kefas. Bahkan, Barnabas

---

[z] **2:9 Kefas** Nama lain dari Simon Petrus.

juga terpengaruh sehingga ikut bersikap munafik.
14 Aku melihat bahwa tindakan mereka tidak
sesuai dengan kebenaran Kabar Baik. Lalu, aku
berbicara kepada Kefas di depan mereka semua,
“Kalau kamu, yang adalah orang Yahudi, hidup
seperti orang bukan Yahudi, mengapa kamu
memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup
seperti orang Yahudi?”
15 Kita lahir sebagai orang Yahudi dan bukan
sebagai orang-orang bukan Yahudi yang kita
anggap sebagai orang-orang berdosa. **16** Tetapi,
kita tahu bahwa tidak ada orang yang dibenarkan
di hadapan Allah karena melakukan Hukum
Taurat,* tetapi karena percaya kepada Kristus
Yesus. Sekarang, kita percaya kepada kesetiaan
Kristus Yesus sehingga kita dibenarkan karena
iman itu dan bukan karena melakukan Hukum
Taurat. Sebab, tidak ada seorang pun yang
dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat.
17 Kita menyadari bahwa kita adalah
orang-orang berdosa. Kita datang kepada Kristus
agar kita benar di hadapan Allah. Apakah itu
berarti bahwa Kristus membuat kita boleh terus
berbuat dosa? Tidak! **18** Aku sangat bersalah
kalau aku mengajarkan lagi Hukum Taurat yang
telah aku tinggalkan. **19** Sebab, aku telah mati
oleh Hukum Taurat untuk Hukum Taurat supaya
aku hidup untuk Allah. **20** Aku sudah disalibkan

bersama Kristus. Karena itu, bukan aku lagi yang
hidup, tetapi Kristuslah yang hidup di dalam
aku. Aku masih hidup dalam tubuhku ini, tetapi
aku hidup oleh keyakinan dalam Anak Allah.
Dia mengasihi aku dan memberikan diri-Nya
sendiri untuk menyelamatkan aku. **21** Aku tidak
meremehkan anugerah dari Allah sebab jika
kebenaran bisa didapatkan melalui Hukum
Taurat, maka kematian Kristus tidak ada gunanya.

Orang Percaya Dibenarkan Melalui Iman

3 **1** Hai, orang-orang Galatia! Mengapa kamu
begitu bodoh? Siapakah yang telah menyihir
pikiranmu sehingga kamu lupa dengan gambaran
yang sudah aku berikan dengan sangat jelas
tentang Kristus* Yesus yang disalibkan itu? **2** Satu
hal inilah yang ingin aku tanyakan kepadamu:
Apakah kamu telah menerima Roh Kudus*
karena menaati Hukum Taurat atau karena kamu
memercayai Kabar Baik* yang kamu dengar?
3 Kamu telah memulai hidupmu yang baru ini
dengan Roh Kudus. Tetapi, mengapa sekarang
kamu pikir kamu dapat menjadi sempurna

dengan usahamu sendiri?[a] 4 Apakah penderitaan
yang kamu lakukan demi Injil Kristus kamu
sia-siakan dan tidak ada artinya? Tentu tidak,
bukan? 5 Apakah Allah menganugerahkan Roh
Kudus kepadamu dan mengadakan berbagai
mukjizat di tengah-tengah kamu karena kamu
taat kepada Hukum Taurat,* atau karena kamu
percaya kepada Kabar Baik yang kamu dengar?
6 Sama seperti yang dikatakan Kitab Suci
tentang Abraham*, “Abraham percaya kepada
Allah, dan karena itu dia diterima sebagai orang
yang benar di hadapan Allah[b].” 7 Jadi, kamu
harus tahu bahwa mereka yang percaya kepada
Allah adalah anak-anak Abraham. 8 Kitab Suci*
sudah mengetahui sebelumnya bahwa Allah akan
membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena
keyakinan mereka kepada Allah. Dan, Kitab Suci
telah terlebih dulu memberitakan Kabar Baik
kepada Abraham, "Semua bangsa akan diberkati

---

[a]**3:3 ...dengan usahamu sendiri** Yang dimaksud oleh Paulus adalah sunat secara badani menurut hukum Yahudi (baca pasal 6:12-13). Pengajaran ini ditentang habis-habisan oleh Paulus dengan surat yang dikirimnya kepada jemaat-jemaat di Galatia. Sebab, pengajaran yang memutarbalikkan Injil Kristus ini telah membingungkan/menyesatkan jemaat-jemaat di Galatia (1:7).

[b]**3:6 Abraham percaya ... hadapan Allah** Dikutip dari Kejadian 15:6.

melaluimu[c]." **9** Dengan begitu, orang-orang
yang memiliki keyakinan kepada Allah juga akan
mendapat berkat seperti Abraham.
10 Semua orang yang menggantungkan
ketaatannya pada Hukum Taurat, mereka berada
di bawah kutuk. Sebab tertulis dalam Kitab
Suci, "Terkutuklah setiap orang yang tidak setia
melakukan semua yang tertulis dalam Hukum
Taurat [d]." **11** Sekarang sudah jelas bahwa tidak
ada orang yang dapat dibenarkan di hadapan
Allah karena berusaha melakukan Hukum Taurat.
Sebab, Kitab Suci berkata, "Orang yang benar
akan hidup oleh keyakinannya kepada Allah[e]."
12 Hukum Taurat tidak didasarkan atas
keyakinan kepada Allah. Sebaliknya, Hukum
Taurat mengatakan, "Orang yang melakukan
Hukum Taurat akan hidup karenanya[f]." **13** Tetapi,
Kristus menebus kita dari kutukan Hukum Taurat.
Ia menggantikan kita dan menempatkan diri-Nya
sendiri di bawah kutukan itu. Seperti yang tertulis
di Kitab Suci, "Orang yang mati digantung pada

---

[c]**3:8 Semua bangsa akan diberkati melaluimu** Dikutip dari Kejadian 12:3.

[d]**3:10 Setiap orang ... akan dikutuk** Dikutip dari Ulangan 27:26.

[e]**3:11 Orang benar ... kepada Allah** Dikutip dari Habakuk 2:4.

[f]**3:12 Orang yang ... karenanya** Dikutip dari Imamat 18:5.

kayu adalah orang yang terkutuk[g]." **14** Kristus melakukan ini supaya berkat yang Allah berikan kepada Abraham dapat diberikan kepada semua orang. Dengan begitu, melalui keyakinan kepada Allah, kita pun dapat menerima Roh Kudus yang dijanjikan.

Janji Allah dan Hukum Taurat

15 Saudara-saudara, aku akan memberikan satu contoh dari hidup sehari-hari. Perjanjian telah disepakati antara satu orang dengan orang lain. Setelah perjanjian itu dibuat secara resmi, tidak seorang pun dapat membatalkan atau menambahkan sesuatu ke dalamnya. **16** Allah telah membuat perjanjian dengan Abraham dan keturunannya. Kitab Suci tidak mengatakan, "kepada keturunan-keturunan", yang artinya kepada banyak orang. Tetapi, Kitab Suci berkata, "kepada keturunanmu", yang berarti hanya satu keturunan, yaitu Kristus. **17** Maksudku adalah, perjanjian Allah dengan Abraham tidak dapat dibatalkan oleh Hukum Taurat. Sebab, Hukum Taurat diberikan 430 tahun setelah masa itu sehingga perjanjian Allah dengan Abraham itu masih tetap berlaku.

---

[g]**3:13 Orang yang ... terkutuk** Dikutip dari Ulangan 21:23.

18 Jika kita menerima yang dijanjikan Allah
berdasarkan Hukum Taurat, maka yang kita
terima bukan lagi berdasarkan janji Allah. Tetapi
Allah, karena anugerah-Nya, memberikannya
kepada Abraham melalui janji.
19 Kalau begitu, mengapa Hukum Taurat
diberikan? Hukum Taurat itu diberikan untuk
menyatakan pelanggaran-pelanggaran manusia.
Dan, hukum itu tetap berlaku sampai datangnya
keturunan Abraham yang dimaksud dalam
perjanjian itu[h]. Melalui malaikat, Allah
memberikan Hukum Taurat kepada seorang
perantara[i], yang kemudian menyampaikan
hukum itu kepada bangsanya. 20 Seorang
perantara dibutuhkan ketika ada dua pihak yang
saling berjanji, tetapi tidak dibutuhkan jika hanya
ada satu pihak saja yang berjanji.[j]

Tujuan Hukum Taurat Musa

21 Kalau begitu, apakah Hukum Taurat
bertentangan dengan janji-janji Allah? Tentu

---

[h]**3:19 keturunan Abraham ... perjanjian itu** Perjanjian pada ayat 8 di atas. Dialah Yesus Kristus, yang adalah keturunan Abraham secara jasmani.

[i]**3:19 seorang perantara** Musa.

[j]**3:20 Seorang perantara...berjanji.**Secara harfiah, ayat ini berbunyi: "Seorang perantara tidak mewakili satu pihak saja. Tetapi, Allah hanya satu."

tidak! Karena jika Hukum Taurat yang diberikan
itu dapat memberi hidup, maka dibenarkan dari
dosa pasti berasal Hukum Taurat. **22** Tetapi, Kitab
Suci menyatakan bahwa semua orang dikuasai
oleh dosa. Dengan begitu, satu-satunya cara agar
manusia mendapatkan apa yang dijanjikan Allah
adalah melalui iman di dalam Yesus Kristus.
23 Sebelum iman datang, kita adalah tahanan
yang dijaga oleh Hukum Taurat. Kita tidak
mempunyai kebebasan sampai iman itu akan
dinyatakan. **24** Maksudku, Hukum Taurat menjadi
pengawas kita sampai Kristus datang. Setelah Dia
datang, kita dapat dibenarkan di hadapan Allah
melalui iman. **25** Sekarang, iman itu sudah datang
sehingga kita tidak lagi membutuhkan Hukum
Taurat sebagai pengawas kita.
26 Kamu semua adalah anak-anak Allah
melalui keyakinanmu kepada Allah di dalam
Kristus Yesus. **27** Sebab, kamu semua, yang
dibaptis di dalam Kristus, telah mengenakan
Kristus. **28** Tidak ada lagi perbedaan antara orang
Yahudi dan orang bukan Yahudi, antara budak
atau orang bebas, laki-laki atau perempuan.
Sebab, kamu semua adalah satu di dalam Yesus
Kristus. **29** Jika kamu adalah milik Kristus, maka
kamu adalah keturunan-keturunan Abraham
dan mewarisi berkat-berkat Allah sesuai dengan
janji-Nya.

4 [1] Aku mau mengatakan kepadamu bahwa
selama seorang ahli waris masih anak-anak,
ia tidak ada bedanya dengan budak, tidak peduli
apakah ia memiliki semuanya. [2] Sebab, ahli
waris yang masih anak-anak itu harus patuh
kepada orang yang menjaga dan mengurusnya
sampai waktu yang telah ditentukan oleh
ayahnya. [3] Begitu juga dengan kita. Ketika masih
anak-anak, kita adalah hamba dari kuasa-kuasa
dunia ini. [4] Tetapi, ketika tiba waktunya, Allah
mengutus Anak-Nya, yang dilahirkan dari
seorang perempuan, dan hidup di bawah Hukum
Taurat. [5] Allah melakukan hal ini supaya Ia dapat
menebus orang-orang yang berada di bawah
Hukum Taurat. Dengan begitu, kita juga dapat
menjadi anak-anak Allah.

[6] Karena kamu sekarang adalah anak-anak
Allah, Dia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati
kita dan berseru, “Abba![k] Bapa!” [7] Jadi, sekarang
kamu bukan lagi budak, melainkan anak. Dan,
jika kamu adalah anak-Nya, maka Allah juga
menjadikanmu ahli waris.

Paulus Mengasihi Orang Percaya di Galatia

[8] Dulu, kamu tidak mengenal Allah. Kamu
menjadi budak dari allah-allah yang tidak nyata.

---

[k] **4:6 Abba** Artinya: ayah.

9 Tetapi, sekarang kamu mengenal Allah, bahkan
lebih baik lagi, kamu dikenal oleh Allah. Jadi,
bagaimana mungkin kamu kembali lagi kepada
prinsip-prinsip dasar dunia yang lemah dan tidak
berharga? Apakah kamu mau diperbudak lagi
oleh semua itu? **10** Kamu merayakan hari-hari,
bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun
tertentu. **11** Aku khawatir, jangan-jangan usahaku
selama ini atas kamu menjadi sia-sia.

12 Saudara-saudara, aku mohon agar kamu
menjadi seperti aku. Sebab, aku juga telah
menjadi seperti kamu. Kamu tidak melakukan hal
yang salah kepadaku. **13** Seperti yang kamu tahu,
pertama kali aku memberitakan Kabar Baik*
kepadamu karena aku sakit. **14** Tetapi, meski
penyakitku merupakan pencobaan bagimu, kamu
tidak menghina atau menolak aku. Kamu justru
menerimaku seolah-olah aku adalah malaikat
dari Allah, bahkan seolah-olah aku ini adalah
Yesus Kristus* sendiri! **15** Sekarang, di manakah
semua kegembiraanmu itu? Aku bisa bersaksi
bahwa pada waktu itu, jika memungkinkan, kamu
bahkan bersedia mencungkil matamu sendiri
dan memberikannya kepadaku. **16** Sekarang,
apakah aku malah menjadi musuhmu karena
memberitakan kebenaran kepadamu?

17 Orang-orang itu[l] berusaha keras untuk
membujukmu, tetapi bukan untuk kebaikanmu.
Mereka ingin kamu memusuhi kami supaya kamu
lebih berusaha mencari mereka. 18 Memang
baik jika kamu selalu berusaha keras dalam
hal-hal yang baik. Itulah yang harus kamu
lakukan baik ketika aku di sini ataupun tidak.
19 Anak-anakku, sekali lagi aku menderita seperti
akan melahirkan, sampai Kristus nyata di dalam
kamu. 20 Aku ingin berada di tengah-tengahmu
sekarang dan mengubah caraku berbicara.
Sebab, aku sudah tidak tahu apa yang harus
dilakukan terhadap kamu.

Hagar dan Sara Sebagai Contoh

21 Hai kamu, orang-orang yang mau hidup
di bawah Hukum Taurat, katakanlah kepadaku
apakah kamu tidak tahu apa yang dikatakan
Hukum Taurat? 22 Kitab Suci menulis bahwa
Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Ibu dari
anak laki-laki yang satu adalah seorang budak,
dan ibu dari anak laki-laki yang satu lagi adalah
seorang yang merdeka[m]. 23 Anak Abraham dari
budak perempuan itu lahir dengan cara manusia

---

[l] **4:17 Orang-orang itu** Guru-guru palsu.

[m] **4:22 Abraham mempunyai ... yang merdeka** Baca di Kejadian 16:15; 21:2.

biasa. Tetapi, anak Abraham dari perempuan
yang merdeka lahir karena janji Allah.
24 Kejadian ini memberi gambaran kepada
kita. Kedua perempuan itu seumpama dua
perjanjian. Perjanjian yang satu berasal gunung
Sinai, yaitu Hagar, yang anak-anaknya dilahirkan
sebagai budak. **25** Sekarang, Hagar adalah
gunung Sinai di negara Arab dan gambaran kota
Yerusalem yang ada sekarang ini. Sebab, ia hidup
sebagai budak bersama anak-anaknya. **26** Tetapi,
Yerusalem surgawi yang ada di atas adalah
seperti perempuan yang merdeka, yang adalah
ibu kita. **27** Sebab, tertulis di Kitab Suci*,

"Berbahagialah, hai perempuan yang mandul.
Bergembiralah sebab kamu tidak pernah
melahirkan.
Berseru dan bersoraklah dengan gembira!
Kamu tidak pernah merasakan sakit bersalin.
Perempuan yang sendirian akan mempunyai
lebih banyak anak
daripada perempuan yang mempunyai
suami[n]."

---

[n] **4:27 Berbahagialah, hai ... mempunyai suami** Dikutip dari Yesaya 54:1.

28 Saudara-saudaraku, kamu adalah anak-anak
yang lahir karena janji Allah, sama seperti Ishak.
29 Pada waktu itu, anak Abraham yang lahir dari
kedagingan menganiaya anak yang lahir dengan
kuasa Roh*. Dan, hal yang sama terjadi sampai
sekarang. **30** Tetapi, apakah yang tertulis di Kitab
Suci? “Usirlah budak perempuan itu beserta
anaknya! Sebab, anak dari budak perempuan
itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama
dengan anak dari perempuan yang merdeka
itu[o]." **31** Jadi, saudara-saudara, kita bukan
anak-anak dari budak perempuan, melainkan
anak-anak dari perempuan yang merdeka.

Pertahankanlah Kemerdekaanmu

5 **1** Kristus telah membebaskan kita demi
kemerdekaan kita. Jadi, berdirilah teguh
dalam kemerdekaan itu. Jangan sampai
beban perbudakan dipakaikan lagi kepadamu.
2 Dengarkanlah! Aku, Paulus, mengatakan
kepadamu bahwa jika kamu kembali kepada
Hukum Taurat* dengan disunat, berarti Kristus*
tidak ada gunanya bagimu. **3** Sekali lagi, aku
memperingatkan bahwa setiap orang yang
membiarkan dirinya disunat harus melaksanakan

---

[o]**4:30 Usirlah budak ... Merdeka itu** Dikutip dari Kejadian 21:10.

semua perintah Hukum Taurat. **4** Jika kamu
berusaha dibenarkan dengan melakukan Hukum
Taurat, berarti hubunganmu dengan Kristus
sudah putus. Artinya, kamu sudah keluar dari
anugerah Allah. **5** Tetapi, melalui Roh* dan karena
keyakinan kami kepada Allah, kami sedang
menunggu kebenaran yang kami harapkan. **6** Di
dalam Yesus Kristus, bersunat atau tidak tidaklah
penting. Hal terpenting adalah keyakinan kepada
Allah yang dinyatakan lewat kasih.

7 Dulu, kamu telah berusaha dengan baik.
Lalu, siapa yang sudah menghalangimu untuk
berhenti menaati kebenaran? **8** Bujukan itu
bukan berasal dari Allah yang telah memanggil
kamu. **9** Sedikit saja ragi, bisa membuat seluruh
adonan mengembang[p]. **10** Dalam Tuhan, aku
sangat yakin kalau kamu tidak akan memiliki
pandangan yang berbeda denganku. Tetapi, siapa
pun yang berusaha membuatmu bingung akan
dihukum.

11 Saudara-saudara, jika aku masih
mengajarkan tentang sunat, mengapa aku
masih dianiaya juga? Kalau memang aku masih
mengajarkan sunat, maka beritaku tentang

---

[p]**5:9 Sedikit saja ... mengembang** Peribahasa yang artinya bahwa yang kecil (seperti ajaran yang salah sedikit) dapat menimbulkan masalah besar. Atau, satu orang yang berpengaruh jahat dapat merusak seluruh kelompok.

salib tidak akan menjadi masalah. **12** Aku harap
orang-orang yang sedang mengacaukanmu itu
mengebiri diri mereka sendiri.
13 Saudara-saudara, Allah telah memanggilmu
untuk merdeka. Tetapi, jangan gunakan
kebebasanmu untuk memuaskan hawa
nafsumu, melainkan kamu harus saling melayani
dalam kasih. **14** Sebab, seluruh Hukum Taurat
disimpulkan dalam satu perintah ini, "Kasihilah
sesamamu manusia sama seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri[q]." **15** Jika kamu terus
saling menggigit dan mencabik satu terhadap
yang lain, berhati-hatilah. Bisa-bisa, kamu akan
saling menghancurkan.

Sifat Dasar Roh Kudus dan Sifat Dasar Manusia

16 Tetapi, aku mengatakan, hiduplah oleh
Roh. Dengan begitu, kamu tidak akan mengikuti
keinginan dirimu yang berdosa. **17** Diri kita yang
berdosa menginginkan hal-hal yang berlawanan
dengan keinginan Roh. Sebaliknya, Roh Kudus*
menginginkan hal-hal yang berlawanan dengan
keinginan diri kita yang berdosa. Dua hal yang
berbeda ini saling berlawanan. Itulah sebabnya,
kamu tidak dapat melakukan apa yang kami

---

[q]**5:14 Kasihilah sesamamu ... sendiri** Dikutip dari Imamat 19:18.

inginkan. **18** Tetapi, jika hidupmu dipimpin oleh
Roh, maka kamu tidak lagi berada di bawah
Hukum Taurat.
19 Perbuatan-perbuatan dosa itu sudah jelas,
yaitu dosa seksual, kenajisan, hawa nafsu,
20 penyembahan berhala, melakukan sihir,
permusuhan, pertengkaran, iri hati, kemarahan,
mementingkan diri sendiri, perpecahan,
21 dengki, mabuk-mabukan, pesta pora, dan
sebagainya. Sekali lagi, sama seperti dulu, aku
memperingatkan kamu bahwa orang-orang yang
melakukan hal-hal ini tidak akan mendapat
bagian dalam Kerajaan Allah*. **22** Tetapi,
buah Roh adalah kasih, sukacita, damai,
kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
23 kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak
ada hukum yang menyatakan bahwa hal-hal
ini salah. **24** Orang-orang yang menjadi milik
Kristus Yesus sudah menyalibkan keinginannya
yang berdosa. Mereka sudah meninggalkan
segala nafsu jahat yang ingin mereka lakukan.
25 Kalau kita hidup oleh Roh, kita harus berjalan
mengikuti kehendak Roh. **26** Kita tidak boleh
menjadi sombong, jangan saling menyakiti hati,
dan jangan juga iri satu dengan yang lain.

Saling Membantu

6 **1** Saudara-saudara, mungkin ada di antaramu
yang ketahuan melakukan kesalahan. Kalau
itu terjadi, kamu yang rohani harus mengajak
orang itu kembali kepada kebenaran dengan
roh kelemahlembutan. Tetapi, berhati-hatilah
supaya kamu tidak tergoda untuk berbuat
dosa juga. **2** Kamu harus saling membantu jika
ada yang mengalami kesulitan. Dengan cara
itu, kamu menaati hukum Kristus*. **3** Kalau
ada orang yang menganggap dirinya penting,
padahal dia tidak ada apa-apanya, ia hanya
membodohi dirinya sendiri. **4** Setiap orang harus
menguji perbuatannya lebih dulu. Setelah itu,
ia baru boleh berbangga atas dirinya sendiri
saja, tetapi ia tidak boleh membanggakan
diri di hadapan orang lain. **5** Sebab, setiap
orang harus melaksanakan tanggung jawabnya
masing-masing.

Jangan Berhenti Melakukan Hal yang Baik

6 Orang yang mendapat pengajaran tentang
firman Tuhan harus membagikan semua hal

baik yang mereka punya[r] kepada orang yang
mengajarinya.
7 Jangan tertipu! Allah tidak dapat
dipermainkan. Sebab, seseorang hanya akan
memanen apa yang sudah ditanamnya. 8 Orang
yang menabur untuk memuaskan keinginannya
yang berdosa akan memanen kematian kekal[s]
dari keinginannya yang berdosa itu. Tetapi, orang
yang menabur untuk menyenangkan Roh* akan
memanen kehidupan kekal[t] dari Roh. 9 Jangan
bosan-bosan berbuat baik. Sebab pada waktunya
nanti, kita akan menerima hasilnya, jika kita
tidak menyerah. 10 Jadi, selama kita masih punya
kesempatan, kita harus berbuat baik kepada
semua orang, terutama kepada saudara-saudara
seiman kita.

Paulus Mengakhiri Suratnya

11 Lihat, betapa besarnya huruf-huruf yang
aku tuliskan kepadamu dengan tanganku sendiri.
12 Ada orang-orang yang ingin menonjolkan diri

---

[r] **6:6 semua hal baik yang mereka punya** Maksudnya adalah hal materi atau uang yang dapat digunakan memenuhi kebutuhan para pemberita/pengajar firman Tuhan.

[s] **6:8 kematian kekal** Siksaan yang terjadi di neraka selama-lamanya.

[t] **6:8 kehidupan kekal** Kemuliaan dan sukacita di sorga selama-lamanya.

secara lahiriah. Mereka memaksamu disunat
hanya supaya mereka tidak dianiaya karena salib
Kristus[u]. **13** Mereka memang disunat, tetapi
mereka sendiri tidak menaati Hukum Taurat.
Mereka ingin kamu disunat supaya mereka
dapat berbangga atas keadaan lahiriahmu itu.
14 Semoga aku tidak pernah berbangga atas apa
pun, kecuali dalam salib Tuhan kita, Kristus Yesus.
Sebab oleh salib-Nya, dunia telah disalibkan
untukku dan aku disalibkan untuk dunia ini.[v]
15 Tidak penting apakah seseorang disunat atau
tidak. Hal yang penting adalah menjadi ciptaan
yang baru. **16** Damai dan rahmat untuk semua
orang yang menaati peraturan ini, dan juga untuk
Israel yang adalah umat Allah.

---

[u]**6:12 salib Kristus** Paulus mempergunakan salib sebagai kiasan untuk Kabar Baik, berita tentang kematian Kristus untuk menebus dosa manusia. Baca juga di ayat 14.

[v]**6:14 dunia telah ... dunia ini** Paulus mengganggap bahwa hal-hal duniawi sudah tidak ada artinya lagi. Sebaliknya, orang-orang Yahudi menolak Paulus seakan-akan dia telah mati.

17 Mulai sekarang, jangan ada lagi orang yang
menyusahkan aku karena aku punya banyak
bekas luka Kristus[w] di tubuhku ini.
18 Saudara-saudara, anugerah dari Tuhan kita,
Kristus Yesus, ada bersama dengan rohmu. Amin.

---

[w]**6:17 bekas luka Kristus** Ialah bekas luka-luka yang diterima Paulus karena penganiayaan dan siksaan demi Kristus. Menurut Paulus tanda-tanda itu lebih mulia daripada tanda sunat atau tanda apa pun dalam "dalam daging".

Surat Paulus Kepada Jemaat Di
Efesus

Salam Paulus

1 [1] Dari Paulus, seorang rasul* Yesus Kristus* karena keinginan Allah.

Kepada orang-orang kudus* di kota Efesus, yaitu orang-orang yang mempunyai keyakinan kepada Allah dalam Yesus Kristus.

[2] Anugerah serta damai untukmu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Berkat-berkat Rohani dalam Kristus

[3] Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita, Yesus Kristus, yang di dalam Kristus, sudah memberkati kita dengan setiap berkat rohani dari surga. [4] Sebab, dalam Kristus, Allah telah memilih kita sebelum dunia diciptakan supaya kita kudus dan tidak bersalah di hadapan-Nya. [5] Dalam kasih, Allah telah menentukan kita untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus sesuai dengan keinginan dan kesenangan-Nya. [6] Hal ini dilakukan Allah supaya anugerah-Nya yang mulia mendapatkan

pujian. Dia memberikan anugerah itu kepada
kita dengan cuma-cuma melalui Kristus, yang
dikasihi-Nya.
7 Dalam Kristus, kita mendapatkan penebusan
melalui darah-Nya[x], yaitu pengampunan atas
dosa-dosa kita, sesuai dengan kekayaan anugerah
Allah. **8** Ia memberikan anugerah itu kepada kita
dengan melimpah, dengan penuh hikmat dan
pengertian. **9** Kepada kita, Allah menyatakan
rahasia keinginan-Nya, yang telah Ia tetapkan
dalam Kristus. **10** Hal ini akan terjadi ketika waktu
yang telah Ia tetapkan tiba, yaitu ketika segala
sesuatu, yang ada di surga maupun di bumi, akan
dipersatukan-Nya di dalam Kristus yang adalah
Kepala.
11 Dalam Kristus, kita juga mendapatkan
warisan[y], yang telah ditentukan-Nya dari
semula sesuai dengan rencana Allah, yang telah
bekerja dalam segala sesuatu sesuai dengan
keinginan-Nya. **12** Dengan begitu, kami yang
pertama-tama memiliki pengharapan pada
Kristus, akan menjadi pujian bagi kemuliaan-Nya.
13 Begitu juga dengan kamu. Setelah kamu

---

[x]**1:7 darah-Nya** Penderitaan dan kematiannya di atas kayu salib.

[y]**1:11 warisan** adalah janji yang akan diterima anak-anak Allah, yaitu anugerah keselamatan dan menjadi bagian dari warga kerajaan Allah

mendengar firman kebenaran, yaitu Kabar
Baik* tentang keselamatanmu, kamu menjadi
percaya. Dengan begitu, di dalam Kristus,
Allah sudah memeteraikan[z] kamu dengan Roh
Kudus* yang dijanjikan itu. **14** Roh Kudus adalah
jaminan bahwa kita akan menerima apa yang
telah dijanjikan Allah sampai kita mendapatkan
penebusan yang menjadikan kita milik Allah.
Dengan begitu, Allah akan menerima pujian bagi
kemuliaan-Nya.

Doa Paulus

15 Itu sebabnya, sejak aku mendengar tentang
keyakinanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu
kepada semua orang kudus*, **16** aku tidak pernah
berhenti bersyukur. Dan, aku selalu mengingat
kamu dalam doa-doaku. **17** Aku berdoa kepada
Allah, Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia,
supaya Ia memberimu Roh hikmat dan penyataan
sehingga kamu betul-betul mengenal-Nya.
18 Aku berdoa supaya Allah menerangi mata
hatimu. Dengan begitu, kamu dapat mengerti
pengharapan yang terdapat dalam panggilan
Allah. Kamu juga dapat mengerti tentang
kekayaan yang terdapat dalam warisan mulia,

---

[z]**1:13 memeteraikan** adalah memberikan tanda atau menandai, dalam hal ini yaitu menerima tanda dari Allah sebagai milik Allah, beserta janji akan perlindungan Allah.

yang Ia janjikan kepada orang-orang kudus.
19 Dan, kamu juga dapat mengerti betapa
besarnya kuasa yang Allah berikan kepada
kita yang percaya. Kuasa itu seperti kuasa
dari kekuatan-Nya yang besar. **20** Kuasa itu
dipakai-Nya untuk membangkitkan Kristus dari
antara orang mati dan menempatkan Kristus di
sebelah kanan-Nya di surga. **21** Ia menempatkan
Kristus jauh lebih tinggi di atas semua aturan,
kekuasaan, kekuatan, dan pemerintahan. Kristus
jauh lebih penting dari semua nama yang dapat
disebut, baik di dunia ini maupun di dunia yang
akan datang. **22** Allah menempatkan segala
sesuatu di bawah kuasa Kristus. Ia menjadikan
Kristus sebagai Kepala atas segala hal bagi gereja.
23 Karena gereja adalah tubuh Kristus,[a] dan
kepenuhan Kristus akan memenuhi segala hal.

Diselamatkan karena Kasih Karunia

2 **1** Dulu, kamu sudah mati secara rohani[b]
karena kesalahan-kesalahan dan dosa-
dosamu. **2** Kamu dulu hidup dengan cara
hidup dunia, yaitu mengikuti kuasa roh jahat[c].

---

[a] **1:23 Gereja adalah tubuh Kristus** Bandingkan dengan 1 Korintus 12:12-31.

[b] **2:1 mati secara rohani** Keadaan manusia berdosa yang belum menerima keselamatan dari Tuhan Yesus.

[c] **2:2 kuasa roh jahat** penguasa kerajaan udara

Sekarang, roh itu sedang bekerja di antara
orang-orang yang tidak taat kepada Allah.
3 Dahulu, kita semua juga hidup seperti mereka.
Kita hidup untuk menyenangkan hawa nafsu kita,
menuruti keinginan tubuh dan pikiran kita. Sama
seperti orang lain, pada dasarnya kita adalah
orang-orang dimurkai Allah.
4 Tetapi, Allah kaya dengan belas kasihan
sehingga Ia sangat mengasihi kita. 5 Sebab itu,
meski kita sudah mati karena semua pelanggaran
yang kita lakukan, Allah memberi kita hidup baru
bersama dengan Kristus*. Oleh anugerah-Nya,
kamu diselamatkan. 6 Dan, dalam Yesus Kristus,
Allah membangkitkan dan menempatkan
kita bersama dengan Dia di surga. 7 Dengan
begitu, pada masa yang akan datang, Allah akan
menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang
melimpah kepada kita. Hal itu ditunjukkan dalam
kebaikan-Nya melalui Yesus Kristus.
8 Maksudku, kamu diselamatkan oleh
anugerah melalui keyakinanmu kepada Allah.
Keselamatanmu itu bukan hasil usahamu,
melainkan pemberian Allah. 9 Hal itu juga bukan
karena hasil perbuatanmu. Jadi, jangan ada
orang yang menyombongkan diri. 10 Sebab, kita
adalah buatan Allah. Dalam Yesus Kristus, kita
diciptakan untuk melakukan pekerjaan baik,
yang sebelumnya telah disiapkan oleh Allah .

Ia mau supaya kita hidup dengan menjalankan
rencana-Nya itu.

Dipersatukan dalam Kristus

11 Sebab itu, ingatlah bahwa kamu dulu
dilahirkan sebagai orang-orang bukan Yahudi.
Kamu disebut sebagai “orang tidak bersunat”
oleh orang Yahudi yang “bersunat". Sebenarnya,
sunat hanyalah sesuatu yang dilakukan oleh
tangan manusia terhadap tubuh . **12** Ingatlah,
dulu kamu hidup tanpa Kristus. Kamu bukan
warga negara Israel[d] dan tidak tahu tentang
perjanjian yang dibuat Allah untuk umat-Nya
Israel. Di dalam dunia, kamu tidak mempunyai
harapan dan kamu tidak mengenal Allah. **13** Pada
waktu itu, kamu jauh dari Allah. Tetapi sekarang,
di dalam Kristus Yesus, kamu dibawa dekat
kepada Allah melalui darah pengorbanan Kristus.
14 Kristus adalah perdamaian kita. Ia
menyatukan dua kelompok[e] yang berbeda
dan merobohkan tembok permusuhan yang
membuat keduanya terpisah. **15** Kristus telah
membatalkan Hukum Taurat yang berisi banyak

---

[d] **2:12 warga negara Israel** Bukan Israel jasmani yang ada di dunia, melainkan Israel rohani yang dikepalai oleh Kristus.

[e] **2:14 dua kelompok** Orang Yahudi dan orang bukan Yahudi.

perintah dan peraturan melalui tubuh-Nya[f].
Tujuan-Nya adalah agar dua kelompok ini
menjadi satu manusia baru di dalam Dia
sehingga terjadi pendamaian antara keduanya.
16 Dalam satu tubuh ini, melalui salib, Kristus
telah mendamaikan keduanya dengan Allah.
Begitulah, permusuhan itu diakhiri. **17** Kristus
datang dan memberitakan damai kepada kamu
yang jauh dari Allah, juga kepada mereka yang
dekat dengan Allah. **18** Sebab melalui Kristus, kita
semua punya hak untuk datang kepada Bapa
melalui satu Roh*.

19 Jadi, sekarang kamu bukan lagi orang-orang
asing atau pendatang. Kamu sewarga dengan
orang-orang kudus*, anggota dari keluarga Allah.
20 Kamu adalah orang-orang percaya, seperti
bangunan yang didirikan di atas fondasi[g] para
rasul dan nabi. Dan, Kristus sendiri yang menjadi
Batu Penjuru[h] dalam bangunan itu. **21** Seluruh
bangunan itu menjadi satu tersusun di dalam
Kristus. Dan, bangunan itu akan bertumbuh di

---

[f]**2:15 melalui tubuh-Nya** Kematian Yesus sebagai manusia.

[g]**2:20 fondasi** dasar bangunan yang kuat, biasanya terdapat di bawah permukaan tanah

[h]**2:20 batu penjuru** Batu utama di sudut suatu fondasi bangunan. Kristus dianggap sebagai penyambung para nabi dari fondasi yang satu dengan para rasul dari fondasi lainnya.

dalam Tuhan menjadi Bait Allah* yang kudus.
22 Di dalam Kristus, kamu juga sedang dibangun
bersama-sama untuk menjadi tempat tinggal
Allah dalam Roh.

Pelayanan Paulus untuk Bangsa Bukan Yahudi

3 1 Jadi, untuk alasan ini, aku, Paulus,
dipenjarakan karena melayani Kristus
Yesus demi kamu, orang-orang bukan Yahudi.
2 Kamu pasti telah mendengar bahwa aku
mendapat anugerah Allah untuk menjalankan
tugas pelayanan bagi kamu. 3 Rahasia rencana-
Nya sudah diberitahukan kepadaku melalui
penyataan[i] seperti yang telah aku tulis dengan
singkat. 4 Dan, jika kamu membaca tulisanku ini,
kamu dapat mengetahui pemahamanku tentang
rahasia Kristus*. 5 Orang-orang pada generasi
yang lalu tidak diberitahukan tentang hal ini.
Tetapi sekarang, melalui Roh*, rahasia itu telah
dinyatakan kepada para rasul dan nabi-nabi-Nya
yang kudus. 6 Dan, inilah rahasia itu, bahwa
orang-orang bukan Yahudi juga akan menjadi
sesama ahli waris, sesama anggota dari satu
tubuh, dan sesama penerima janji Allah dalam
Yesus Kristus melalui Kabar Baik*.

---

[i] **3:3 penyataan** Petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada rasul atau nabi, bisa melalui mimpi dan sebagainya.

7 Karena anugerah dari Tuhan, aku menjadi
hamba untuk memberitakan Kabar Baik.
Anugerah itu diberikan kepadaku melalui kuasa-
Nya yang bekerja di dalamku. 8 Meski aku adalah
orang yang paling hina di antara semua orang
kudus, tetapi anugerah untuk memberitakan
tentang kekayaan Kristus yang sangat besar
kepada orang-orang bukan Yahudi itu diberikan
kepadaku . 9 Dan, untuk memberi penjelasan
kepada setiap orang tentang rencana rahasia
yang telah tersembunyi selama berabad-abad
dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu.
10 Dengan begitu, melalui jemaat, berbagai
macam hikmat Allah dapat diberitahukan kepada
para pemerintah dan penguasa di tempat-tempat
surgawi. 11 Hal ini sesuai dengan rencana kekal
Allah, yang dilakukan-Nya dalam Yesus Kristus,
Tuhan kita. 12 Di dalam Kristus kita memiliki
keberanian dan jalan untuk menghadap Allah
melalui kepercayaan kita kepada-Nya. 13 Jadi, aku
minta agar kamu tidak putus asa karena berbagai
penderitaan yang aku alami demi kamu. Sebab,
penderitaanku menjadi kemuliaan bagimu.

Doa Paulus untuk Jemaat Efesus

14 Sebab itu, aku berlutut di hadapan Bapa.
15 Dari Dialah, kita bersatu menjadi keluarga
Allah di surga dan di bumi. 16 Aku berdoa kepada

Bapa agar melalui kekayaan kemuliaan-Nya, Ia
menguatkan batinmu dengan kuasa Roh-Nya.
17 Kiranya melalui keyakinanmu kepada Allah,
Kristus tinggal di dalam hatimu. Aku berdoa
agar kamu berakar serta berdasar di dalam
kasih. 18 Dan, supaya kamu serta semua orang
kudus mampu mengerti kebesaran betapa
lebar, panjang, tinggi, dan dalam kasih Kristus.
19 Aku berdoa agar kamu dapat mengenal
kasih Kristus yang melebihi segala pengetahuan
sehingga kamu boleh dipenuhi dengan seluruh
kesempurnaan Allah.
20 Dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam
kita, Ia mampu melakukan jauh lebih banyak
daripada yang kita minta atau pikirkan. 21 Sebab
itu, bagi Dialah kemuliaan, dalam jemaat dan
dalam Yesus Kristus, pada semua generasi,
sampai selama-lamanya. Amin.

Kesatuan Tubuh Kristus

4 1 Jadi, sebagai seorang yang dipenjarakan
karena Tuhan, aku mendorongmu untuk
hidup sebagai orang-orang yang sudah dipanggil
Allah, sesuai dengan panggilan yang telah kamu
terima. 2 Kamu harus hidup dengan segala
kerendahan hati dan kelemahlembutan. Dan
dengan sabar, kamu harus saling menanggung
beban satu sama lain dalam kasih. 3 Kamu harus

giat memelihara kesatuan Roh* dalam ikatan
damai. **4** Hanya ada satu tubuh dan satu Roh,
seperti halnya kamu dipanggil untuk memiliki
satu pengharapan yang ada dalam panggilanmu.
5 Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan satu
baptisan. **6** Hanya ada satu Allah dan satu
Bapa dari segalanya, di atas segalanya, melalui
segalanya, dan di dalam segalanya.
7 Tetapi, kepada kita masing-masing diberikan
anugerah sesuai dengan ukuran karunia Kristus*.
8 Itulah sebabnya ada tertulis,

"Ketika Ia naik ke tempat yang tinggi,
Ia membawa orang-orang tawanan
bersama-Nya
dan memberi karunia-karunia kepada
manusia[j]."

9 Bukankah, ketika Kitab Suci menyebutkan
"Kristus telah naik" itu artinya Kristus juga sudah
turun ke bagian bawah bumi? **10** Jadi, Kristus
yang telah turun, adalah juga Kristus yang telah
naik, jauh lebih tinggi daripada langit. Dengan
begitu, Ia memenuhi segala sesuatu. **11** Dan,
Kristus sendirilah yang mengaruniakan jabatan

---

[j]**4:8 Ketika Ia ... kepada manusia** Dikutip dari Mazmur 68:19.

kepada beberapa orang sebagai rasul, nabi,
pemberita Kabar Baik*, gembala jemaat[k], atau
pengajar[l]. **12** Karunia-karunia itu diberikan untuk
melengkapi orang-orang Kudus dalam tugas
pelayanan, yaitu membangun tubuh Kristus[m],
13 sampai kita semua mencapai kesatuan dalam
keyakinan kepada Allah dan dalam pengetahuan
tentang Anak Allah, menjadi dewasa, serta terus
bertumbuh sempurna seperti Kristus.

14 Dengan begitu, kita tidak lagi menjadi
seperti anak-anak, yang diombang-ambingkan
ke sana kemari oleh bermacam-macam angin
pengajaran, kelicikan manusia, dan segala
macam tipuan yang menyesatkan. **15** Sebaliknya,
kita akan mengatakan kebenaran dalam kasih
dan bertumbuh dalam segala hal seperti Kristus,
yang adalah Kepala. **16** Seluruh tubuh disatukan
dan ditopang menjadi satu oleh persendian.
Dari Kepalalah seluruh tubuh ini bertumbuh dan
membangun dirinya sendiri dalam kasih, sesuai
dengan pekerjaan baik yang dilakukan oleh
tiap-tiap anggota .

---

[k]**4:11 gembala jemaat** pendeta atau pemimpin dalam suatu jemaat kristen atau gereja

[l]**4:11 pengajar** Pengajar firman Tuhan.

[m]**4:12 tubuh Kristus** Jemaat atau gereja.

17 Sekarang, kukatakan dan kutegaskan ini
kepadamu di dalam Tuhan supaya kamu jangan
lagi hidup seperti orang yang tidak percaya.
Orang tidak percaya memiliki pikiran yang tidak
berguna. 18 Pengertian mereka sudah menjadi
gelap[n] dan hidup mereka jauh dari Allah. Hal ini
terjadi karena kebodohan mereka, akibat dari
kekerasan hati mereka. 19 Mereka sudah tidak
punya perasaan lagi sehingga menyerahkan diri
kepada percabulan dan melakukan setiap hal
yang tidak suci dengan serakah. 20 Tetapi, bukan
itu cara hidup yang kamu pelajari dalam Kristus.
21 Kamu telah mendengar tentang Kristus dan
mendapat pengajaran sesuai dengan kebenaran
yang ada dalam Yesus. 22 Karena itu, sehubungan
dengan cara hidupmu yang lama, lepaskanlah
manusia lamamu, yang sudah dirusakkan
oleh keinginan-keinginan yang menyesatkan.
23 Dengan begitu, roh dan pikiranmu akan dibuat
baru. 24 Sekarang kenakanlah manusia baru,
yang diciptakan serupa dengan Allah dalam
kebenaran dan kesucian yang sejati.
25 Jadi, kamu harus berhenti berbohong.
Setiap orang harus berkata jujur kepada
sesamanya karena kita semua sama-sama

---

[n] **4:18 Pengertian mereka sudah menjadi gelap** Memiliki pengertian yang salah akan kebenaran.

anggota dari satu tubuh[o]. **26** Jika kamu marah,
marahlah tapi jangan berbuat dosa. Pastikan
marahmu sudah berhenti sebelum matahari
terbenam[p]. **27** Jangan memberi kesempatan
kepada Iblis. **28** Orang yang suka mencuri,
jangan mencuri lagi. Lebih baik, ia bekerja keras
dan melakukan pekerjaan yang baik dengan
tangannya sendiri. Dengan begitu, ia dapat
berbagi dengan orang yang membutuhkan.
29 Kalau kamu berbicara, jangan sampai
mulutmu mengucapkan kata-kata kotor. Tetapi,
ucapkan kata-kata yang bermanfaat untuk
membangun orang lain sesuai dengan kebutuhan
mereka. Dengan begitu, ucapanmu akan
memberkati mereka yang mendengarkanmu.
30 Jangan mendukakan Roh Kudus dari Allah.
Oleh Roh itu, Allah telah memeteraikan[q]
kamu sampai pada hari penebusan[r]. **31** Semua
kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian,
dan fitnah harus dibuang dari hidupmu, bersama

---

[o] **4:25 Jadi kamu ... satu tubuh** Bandingkan dengan Zakaria 8:16.

[p] **4:26 Janganlah kamu ... terbenam** artinya jangan menyimpan amarah dalam waktu lama

[q] **4:30 memeteraikan** Lihat catatan Efesus 1:13.

[r] **4:30 hari penebusan** Hari penyelamatan Allah: hari ketika orang percaya dibebaskan dari segala sesuatu yang dikatakan di ayat 31.

dengan semua kejahatan lainnya. **32** Kamu juga
harus ramah satu sama lain, penuh kelembutan
hati, dan saling mengampuni, seperti Allah telah
mengampuni kamu dalam Kristus.

5 **1** Sebab itu, sebagai anak-anak yang dikasihi-
Nya, kamu harus berusaha mencontoh
teladan Allah. **2** Hiduplah dengan penuh kasih,
seperti Kristus*juga telah mengasihi kita. Ia
telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai
persembahan dan korban yang harum untuk
Allah.

3 Jangan ada dosa seksual di antara kamu.
Semua hal yang tidak suci, atau keserakahan
tidak pantas dilakukan oleh orang-orang kudus*
4 Demikian juga, jangan ada kata-kata kotor,
kata-kata yang tidak berguna, atau gurauan yang
kasar di antara kamu. Sebaliknya, ucapkanlah
syukur selalu. **5** Kamu tahu hal ini benar dan
pasti, bahwa orang cabul, orang yang tidak suci,
atau orang yang serakah, yang sama dengan
penyembah berhala, tidak akan menerima
warisan dalam Kerajaan Kristus dan Allah[s].

6 Jangan sampai seseorang menipumu dengan
kata-kata yang tidak ada gunanya. Sebab, hal-hal
seperti inilah yang membuat Allah sangat

---

[s]**5:5 Kerajaan Kristus dan Allah** Lihat *Kerajaan Allah di Daftar Kata.

marah terhadap orang-orang yang tidak taat
kepada-Nya. **7** Jadi, jangan bergaul dengan
mereka. **8** Dulu, kamu hidup dalam kegelapan.
Tetapi sekarang, kamu adalah terang di dalam
Tuhan. Jadi, kamu harus hidup sebagai anak-anak
terang. **9** Sebab, yang dihasilkan oleh terang
adalah segala macam kebaikan, keadilan, dan
kebenaran. **10** Berusahalah untuk mencari tahu
apa yang menyenangkan Tuhan. **11** Jangan
melakukan perbuatan sia-sia seperti yang
dilakukan orang yang hidup dalam kegelapan[t].
Sebaliknya, kamu harus membuka kesalahan-
kesalahan mereka. **12** Sebab, meski hanya
untuk dibicarakan, perbuatan-perbuatan yang
mereka lakukan dengan sembunyi-sembunyi
itu sangat memalukan. **13** Tetapi, semua yang
diperlihatkan oleh terang akan menjadi kelihatan
jelas. **14** Segala sesuatu akan menjadi jelas oleh
terang itu. Itulah sebabnya dikatakan,

"Bangunlah, hai kamu orang yang tidur!
Bangkitlah dari antara orang mati,
dan Kristus akan bercahaya atasmu[u]."

---

[t] **5:11 orang yang hidup dalam kegelapan** orang yang tidak percaya kepada Kristus

[u] **5:14 Bangunlah ... atasmu** Bacalah Yesaya 26:19, 60:1.

15 Jadi, berhati-hatilah dengan cara hidupmu.
Jangan hidup seperti orang bodoh, melainkan
hiduplah dengan bijaksana. **16** Pakailah setiap
kesempatan untuk melakukan apa yang baik
sebab hari-hari ini jahat. **17** Sebab itu, jangan
menjadi bodoh. Kamu harus berusaha untuk
mengerti keinginan Tuhan. **18** Jangan mabuk
oleh anggur karena hal itu dapat menimbulkan
hawa nafsu. Sebaliknya, penuhlah dengan Roh[v].
19 Kamu harus berbicara satu sama lain dengan
menggunakan mazmur, lagu pujian, dan nyanyian
rohani. Bernyanyilah dan buatlah musik dalam
hatimu untuk Tuhan. **20** Bersyukurlah selalu
kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Yesus
Kristus, atas segala hal.

Nasihat untuk Suami dan Istri

21 Dan, tunduklah satu sama lain untuk
menghormati Kristus.
22 Hai istri, tunduklah kepada suamimu
seperti kamu tunduk kepada Tuhan. **23** Sebab,
suami menjadi kepala dari istrinya, sama dengan
Kristus yang menjadi kepala atas jemaat. Kristus
sendiri menjadi Penyelamat jemaat, yang adalah
tubuh-Nya. **24** Seperti jemaat tunduk kepada

---

[v]**5:18 penuhlah dengan Roh** Roh Kudus menguasai seluruh hidup seseorang yang berserah kepada-Nya.

Kristus, begitu juga istri seharusnya tunduk
kepada suaminya dalam segala hal.
25 Hai suami, kasihilah istrimu sama seperti
Kristus mengasihi jemaat dan sudah memberikan
hidup-Nya untuk mereka. **26** Ia mati untuk
membuat jemaat menjadi kudus. Kristus
membersihkan jemaat dengan pembasuhan
air oleh firman[w]. **27** Dengan demikian, Ia akan
menghadapkan jemaat dalam kemuliaannya
kepada diri-Nya sendiri. Jemaat akan menghadap
Allah tanpa memiliki kejahatan, dosa, atau hal
buruk lainnya. Mereka akan menjadi jemaat yang
suci serta tanpa kesalahan.
28 Begitu jugalah para suami harus mengasihi
istrinya seperti ia mengasihi tubuhnya sendiri.
Suami yang mengasihi istrinya berarti mengasihi
dirinya sendiri. **29** Sebab, tidak ada orang yang
membenci tubuhnya sendiri. Sebaliknya, ia
memberi makan dan merawat tubuhnya. Hal
itulah yang dilakukan Kristus untuk jemaat-Nya,
30 karena kita adalah anggota tubuh-Nya.
31 Sebab itu, laki-laki akan meninggalkan ayah
dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya
sehingga keduanya menjadi satu daging[x].

---

[w]**5:26 pembasuhan air oleh firman** Baptisan yang diberikan karena firman.

[x]**5:31 laki-laki akan ... satu daging** Dikutip dari Kejadian 2:24.

32 Rahasia ini sungguh besar. Namun, aku
berbicara tentang hal ini untuk menunjukkan
hubungan antara Kristus dan jemaat. 33 Tetapi
bagaimanapun juga, kamu masing-masing harus
mengasihi istrimu seperti mengasihi dirimu
sendiri. Dan, seorang istri harus menghormati
suaminya.

Nasihat untuk Anak-Anak dan Orang Tua

6 1 Anak-anak, taatilah orang tuamu seperti
yang diinginkan Tuhan. Sebab, itulah yang
benar untuk dilakukan. 2 "Hormatilah ayahmu
dan ibumu[y]." Hal ini adalah perintah pertama
Allah dalam Hukum Taurat* yang disertai dengan
janji. 3 Isi janji itu adalah, "kamu akan berbahagia
dan panjang umur di bumi[z]."
4 Hai Ayah-ayah, jangan membuat anak-
anakmu marah. Tetapi, peliharalah mereka
dengan disiplin dan ajaran dari Tuhan.

Nasihat untuk Hamba dan Tuan

5 Hamba-hamba, patuhilah tuanmu di dunia
ini dengan takut dan hormat. Lakukanlah
itu dengan hati yang tulus, sama seperti

---

[y] **6:2 Hormatilah ayahmu dan ibumu** Dikutip dari Keluaran 20:12.

[z] **6:3 kamu akan ... bumi** Dikutip dari Keluaran 20:12.

kamu taat kepada Kristus* **6** Kamu harus
melakukannya bukan hanya ketika diawasi, demi
untuk menyenangkan manusia saja. Tetapi,
lakukanlah itu sebagai hamba Kristus yang
mengerjakan keinginan Allah dengan sepenuh
hati. **7** Lakukanlah pekerjaanmu dengan senang
hati seperti kamu bekerja untuk Tuhan, dan
bukan untuk manusia. **8** Sebab, kamu tahu bahwa
hal baik apa pun yang dilakukan oleh setiap
orang, akan diterimanya kembali dari Tuhan,
budak maupun orang merdeka.
9 Begitu juga untuk para tuan, bersikaplah
seperti itu juga kepada hamba-hambamu.
Jangan mengancam mereka dengan ucapanmu.
Sebab, kamu tahu bahwa mereka dan kamu
mempunyai Tuhan yang sama di surga. Dan, Ia
tidak membeda-bedakan orang.

Pakailah Seluruh Senjata Allah

10 Akhirnya, kamu harus kuat di dalam Tuhan
dan dalam kuasa-Nya yang besar. **11** Pakailah
seluruh perlengkapan senjata Allah supaya
kamu dapat berdiri teguh untuk melawan
setiap tipu daya Iblis* **12** Sebab, perjuangan
kita bukanlah melawan darah dan daging[a].

---

[a]**6:12 bukanlah melawan darah dan daging** Bukan melawan manusia dalam tubuh jasmani.

Tetapi, kita berjuang melawan pemerintah-
pemerintah, melawan penguasa-penguasa dan
kekuatan-kekuatan dunia yang gelap ini. Kita
juga melawan roh-roh jahat yang menguasai
tempat-tempat di udara. **13** Sebab itu, ambillah
seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu
dapat mengadakan perlawanan pada hari yang
jahat itu. Dan, sesudah kamu menyelesaikan
seluruh peperangan itu, kamu akan tetap berdiri
dengan kuat.

14 Jadi, berdirilah teguh, pakailah ikat
pinggang kebenaran di pinggangmu, dan pakailah
baju zirah[b] keadilan. **15** Kakimu harus mempunyai
alas yang siap untuk memberitakan Kabar Baik*
yang damai. **16** Dalam keadaan apa pun, gunakan
perisai[c] iman untuk menangkal panah api dari
si jahat[d]. **17** Dan, pakailah pelindung kepala,
yaitu keselamatan dari Allah, serta pedang Roh,
yaitu firman Allah. **18** Berdoalah dalam Roh
pada segala kesempatan dengan segala doa dan
permohonan. Dengan penuh ketekunan kamu
juga harus selalu siap sedia berdoa bagi semua
umat Allah yang kudus.

---

[b]**6:14 baju zirah** Baju besi atau baju rantai yang dipakai untuk melindungi tubuh prajurit yang berperang pada zaman dulu.

[c]**6:16 perisai** Tameng yang terbuat dari besi.

[d]**6:16 si jahat** Iblis

19 Dan, berdoalah juga untukku supaya
ketika aku berbicara, Allah memberikan
firman kepadaku. Dengan begitu, aku dapat
memberitakan rahasia Kabar Baik tanpa rasa
takut. **20** Sebab untuk itulah, aku menjadi utusan
yang diikat dengan rantai[e]. Berdoalah supaya aku
dapat memberitakan Kabar Baik sebagaimana
mestinya, yaitu tanpa takut.

Salam Terakhir

21 Tetapi, aku mengutus Tikhikus kepadamu.
Ia adalah saudara yang kita kasihi dan pelayan
yang setia dalam pekerjaan Allah. Ia akan
menceritakan kepadamu segala sesuatu yang
terjadi padaku di sini. **22** Aku mengutusnya
supaya kamu mengetahui keadaan kami dan
untuk memberi semangat kepadamu.
23 Damai sejahtera bagimu, Saudara-saudara.
Kasih dalam iman, dari Allah Bapa dan Tuhan
Yesus Kristus menyertai Saudara semua.
24 Anugerah Allah menyertai semua orang yang
mengasihi Tuhan Yesus Kristus, dengan kasih
yang tidak pernah ada habisnya.

---

[e]**6:20 yang diikat dengan rantai** Orang yang dipenjara.

Surat Paulus Kepada Jemaat Di **Filipi**

Salam dari Paulus dan Timotius

1 [1] Salam dari Paulus dan Timotius[f], para
hamba Yesus Kristus*. Kepada semua orang
kudus* dalam Kristus Yesus di kota Filipi. Salam
juga untuk semua penatua* dan diaken[g].
[2] Anugerah untukmu dan damai dari Allah
Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Ucapan Syukur dan Doa Paulus untuk Jemaat di Kota Filipi

[3] Aku bersyukur kepada Allah, setiap kali
mengingat kamu. [4] Dalam setiap doaku untukmu,
aku selalu berdoa dengan bersukacita. [5] Aku
bersyukur untuk kerjasamamu yang kamu
berikan dalam memberitakan Kabar Baik*
sejak hari pertama sampai sekarang. [6] Aku

---

[f] **1:1 Timotius** Seorang muda yang dibina oleh Paulus dan menjadi anak rohaninya. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:2.

[g] **1:1 pelayan khusus** Mereka memiliki tugas khusus dalam melayani jemaat.

sangat yakin, Allah yang memulai pekerjaan
baik di dalam kamu akan terus-menerus
menyempurnakan pekerjaan itu sampai hari
ketika Yesus Kristus datang kembali.
7 Sudah sepantasnya, aku berpikir seperti
ini tentang kamu semua karena kamu ada di
dalam hatiku. Kamu juga sudah menjadi teman
sekerjaku dalam anugerah Allah, baik sewaktu
aku dipenjara maupun sewaktu aku membela
dan meneguhkan Kabar Baik. **8** Allah adalah
saksiku kalau aku sangat rindu padamu dengan
kasih Yesus Kristus.
9 Aku berdoa untuk kamu:

semoga kasihmu semakin bertambah-tambah
dalam pengetahuan dan segala pengertian,
10 semoga kamu dapat peka memilih yang
terbaik,
supaya kamu tetap murni dan tidak bercacat
sampai hari kedatangan Kristus,
11 dan semoga hidupmu dipenuhi dengan
buah pekerjaan baik yang datang melalui
Kristus,
untuk membawa kemuliaan dan pujian bagi
Allah.

Penderitaan Paulus Memajukan Penyebaran Kabar Baik

12 Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu
bahwa semua yang terjadi padaku, justru
membuat Kabar Baik semakin tersebar. **13** Semua
pengawal Roma dan orang lain di sini tahu kalau
aku ada di penjara karena Kristus[h]. **14** Karena
aku dipenjara, sebagian besar saudara seiman
menjadi yakin di dalam Tuhan, bahkan sekarang
mereka lebih berani berbicara tentang firman
Allah.
15 Beberapa orang memang memberitakan
Kristus karena iri dan persaingan, tetapi yang lain
memberitakan Kristus karena maksud yang baik.
16 Mereka melakukannya karena kasih. Mereka
tahu, Allah menempatkan aku di penjara untuk
membela Kabar Baik. **17** Tetapi, orang-orang yang
lain memberitakan Kristus karena kepentingan
diri sendiri dan tidak tulus. Mereka pikir, cara itu
bisa menambah kesusahanku selama di penjara.
18 Tetapi, tidak apa-apa. Bagiku yang penting
adalah Kristus diberitakan, entah dengan maksud
yang benar atau salah. Dan, aku bergembira
untuk hal itu.

---

[h]**1:13 ada di penjara karena Kristus** Paulus dimasukkan ke dalam penjara karena dia memberitakan Kabar Baik mengenai kematian dan kebangkitan Kristus.

Ya, aku akan terus bergembira. **19** Karena, aku
tahu bahwa melalui doa-doamu dan pertolongan
Roh Kristus Yesus, apa yang terjadi padaku
akan berbalik menjadi kebebasanku. **20** Aku
sangat berharap dan yakin kalau aku tidak akan
dipermalukan. Sebaliknya, dengan keberanian,
seperti biasanya, juga seperti sekarang ini, Kristus
dimuliakan di dalam tubuhku, baik melalui
kehidupanku maupun kematianku. **21** Karena
bagiku, hidup adalah Kristus, dan mati adalah
keuntungan. **22** Tetapi, jika aku harus hidup di
dunia ini, aku akan terus bekerja untuk Tuhan.
Jadi, aku tidak tahu mana yang akan aku pilih,
hidup atau mati. **23** Ini adalah pilihan yang
sangat sulit. Aku mau meninggalkan hidup ini
karena bersama Kristus jauh lebih baik untukku.
24 Namun, akan lebih berguna untukmu jika aku
tetap hidup. **25** Karena keyakinanku itu, aku tahu
bahwa aku akan tetap tinggal bersamamu. Dan,
aku akan terus menolongmu bertumbuh dan
bergembira dalam keyakinanmu kepada Allah.
26 Kamu akan lebih bergembira dalam Kristus jika
aku bersama kamu lagi.

Bersatulah dan Tetap Berjuang

27 Pastikan bahwa cara hidupmu sesuai
dengan Kabar Baik dari Kristus. Dengan begitu,
baik aku mengunjungi kamu ataupun tidak,

aku akan mendengar bahwa kamu tetap kuat
dalam satu roh, dengan satu hati, berjuang
bersama-sama demi keyakinan pada Kabar
Baik. **28** Jangan takut terhadap orang-orang
yang melawanmu. Semuanya itu merupakan
tanda dari Allah bahwa kamu diselamatkan,
dan mereka yang melawanmu akan dikalahkan.
29 Karena, kepada kamu telah diberikan bukan
hanya untuk percaya kepada Kristus, melainkan
juga menderita untuk-Nya. **30** Kamu juga akan
mengalami persoalan-persoalan yang aku alami,
baik yang sudah aku alami maupun yang masih
aku alami.

Belajarlah dari Kristus untuk Tidak Memikirkan Diri Sendiri

2 **1** Jadi, di dalam Kristus* ada nasihat, ada
penghiburan kasih, ada persekutuan Roh*,
ada kasih dan belas kasihan. **2** Biarlah kamu
sehati sepikir, dalam satu kasih, satu roh, dan
satu tujuan. Sempurnakanlah kegembiraanku
dengan melakukannya semuanya itu. **3** Apa
pun yang kamu lakukan, jangan melakukannya
untuk kepentinganmu sendiri atau untuk
kesombonganmu. Sebaliknya, lakukanlah itu
dengan rendah hati dan dengan menganggap
orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri.

4 Jangan hanya memikirkan kepentingan dirimu
sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.
5 Kamu harus memiliki pikiran seperti yang
dimiliki Yesus Kristus,
6 yang walaupun sama dengan Allah dalam
segala hal, Ia tidak mengganggap kesamaan-Nya
itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan
untuk kepentingan diri-Nya sendiri.
7 Tetapi, Ia melepaskan semuanya, bahkan
menjadikan diri-Nya seorang hamba dan menjadi
sama seperti manusia. 8 Ia merendahkan diri-Nya
dengan taat sampai mati, bahkan mati di atas
kayu salib.
9 Itulah sebabnya, Allah meninggikan Dia
dan memberi-Nya nama di atas segala nama[i],
10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut
semua yang ada di langit dan yang ada di bumi,
dan yang ada di bawah bumi, 11 dan setiap lidah
mengaku, "Yesus Kristus adalah Tuhan," dan itu
akan memuliakan Allah Bapa.

Bersinarlah seperti Cahaya dalam Dunia yang Gelap

12 Saudaraku yang terkasih, kamu selalu
menaati apa yang diajarkan kepadamu. Tetaplah

---

[i] **2:9 nama di atas segala nama** Allah memberi kekuasaan tertinggi atas segala sesuatu di bumi dan di sorga. Bandingkan dengan Matius 28:18.

pelihara keselamatanmu dengan takut dan
hormat kepada Allah, bukan hanya ketika aku
bersamamu, bahkan lebih penting lagi ketika aku
tidak bersamamu. Kamu harus hidup dengan
terus memberi arti pada keselamatanmu.
13 Kamu dapat melakukannya karena Allah
bekerja di tengah-tengahmu. Allah yang bekerja
di dalam dirimu membuatmu ingin dan sanggup
melakukan apa yang sesuai dengan maksud
baik-Nya.
14 Lakukanlah semuanya itu tanpa mengeluh
atau membantah. **15** Dengan begitu, kamu
menjadi tidak berdosa dan tidak bernoda,
anak-anak Allah yang tanpa kesalahan di
tengah-tengah generasi yang bengkok dan sesat
sehingga kamu bersinar sebagai cahaya di dunia
yang gelap. **16** Berpeganglah sungguh-sungguh
pada Firman kehidupan supaya pada hari
kedatangan Kristus, aku bisa merasa bangga
bahwa aku tidak sia-sia berlari dan bekerja keras.
17 Bahkan, sekalipun aku memberikan
hidupku sendiri sebagai cawan yang dituangkan
di atas persembahan dan pelayanan yang berasal
dari keyakinanmu kepada Allah, maka aku akan
senang dan bersukacita bersama kamu semua.
18 Kamu pun seharusnya merasa senang dan ikut
bergembira bersamaku.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Dalam Tuhan Yesus, aku berharap untuk
segera mengutus Timotius[j] kepadamu supaya
aku dapat bersukacita karena mendengar kabar
tentang kamu. **20** Aku tidak memiliki orang
lain, yang sungguh-sungguh memperhatikan
kepentinganmu, seperti Timotius. **21** Karena
semua orang hanya mencari kepentingannya
sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.
22 Tetapi, kamu tahu bahwa Timotius telah
terbukti tahan uji. Karena, seperti seorang anak
dengan ayahnya, ia telah melayani bersama
denganku untuk kemajuan pemberitaan Kabar
Baik*. **23** Aku berharap bisa segera mengutus
Timotius kepadamu setelah aku mengetahui
apa yang akan terjadi dengan perkaraku. **24** Aku
yakin bahwa Tuhan juga akan menolongku untuk
segera datang kepadamu.

25 Epafroditus adalah saudaraku, teman
sepelayananku, dan teman seperjuanganku.
Kamu mengutusnya untuk melayaniku saat
aku membutuhkannya. Tetapi, sekarang
aku putuskan untuk mengutusnya kembali
kepadamu. **26** Karena, ia sangat rindu dengan

---

[j] **2:19 Timotius** Seorang muda yang dibina oleh Paulus dan menjadi anak rohaninya. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:2.

kamu semua dan khawatir sebab kamu sudah
mendengar bahwa ia sakit. **27** Dulu, ia memang
sakit dan hampir mati. Tetapi, Allah telah
mengasihaninya, dan mengasihani aku juga
sehingga aku tidak bertambah sedih. **28** Karena
itu, aku semakin ingin mengutus dia supaya ketika
kamu melihatnya lagi, kamu akan bergembira,
dan kekhawatirkanku menjadi berkurang.
29 Sambutlah Epafroditus di dalam Tuhan dengan
penuh kegembiraan. Hormatilah orang-orang
seperti dia. **30** Karena, ia hampir mati untuk
pekerjaan Kristus. Ia mempertaruhkan hidupnya
supaya ia dapat memberiku pertolongan, yaitu
pertolongan yang tidak dapat kamu berikan
kepadaku.

Kristus Lebih Penting daripada yang Lain

3 **1** Akhirnya, saudara-saudaraku,
bergembiralah dalam Tuhan. Aku
tidak keberatan menulis hal-hal yang sama lagi
kepadamu karena hal itu akan menolongmu
untuk lebih berjaga-jaga.
2 Berhati-hatilah terhadap anjing-anjing[k],
yaitu orang-orang yang melakukan kejahatan.
Mereka menuntut agar semua orang disunat*

---

[k] **3:2 anjing-anjing** maksud Paulus adalah orang-orang Yahudi yang menentang kekristenan.

secara jasmani. **3** Tetapi, kitalah orang-orang
bersunat[l], yang menyembah oleh Roh Allah,
memegahkan Kristus, dan tidak meyakini hal-hal
lahiriah[m], **4** meskipun aku punya alasan untuk
percaya pada hal-hal itu. Jika ada seseorang yang
mengira ia punya alasan untuk meyakini hal-hal
lahiriah, apalagi aku? **5** Aku disunat pada waktu
berumur delapan hari. Aku orang Israel dari
suku Benyamin. Aku orang Ibrani asli. Aku hidup
menurut Hukum Taurat* sebagai orang Farisi*.
6 Aku begitu bersemangat menganiaya jemaat.
Menurut kebenaran Hukum Taurat, aku tidak
mempunyai kesalahan.

7 Tetapi karena Kristus, hal-hal lahiriah
yang dulu kuanggap keuntungan, sekarang
kuanggap kerugian. **8** Bahkan, segala sesuatu
aku anggap rugi karena pengenalanku akan
Kristus Yesus, Tuhanku, jauh lebih tinggi nilainya.
Karena Dialah, aku telah melepaskan semua
hal lahiriah itu. Aku menganggapnya sebagai
sampah supaya aku memperoleh Kristus, **9** dan

---

[l] **3:3 bersunat** Sunat secara rohani, yaitu memiliki hati yang setia kepada Tuhan.

[m] **3:3 hal-hal lahiriah** semua hal dan peribadatan yang hanya bersifat jasmani saja, tidak benar-benar dari dalam hati dilakukan, seperti sunat yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi. Mereka bersunat tetapi tidak sungguh-sungguh berpegang dan menaati Tuhan.

berada di dalam Dia. Aku berada di dalam Kristus
bukan karena kebenaranku sendiri dari menaati
Hukum Taurat, melainkan karena kebenaran
yang datang melalui keyakinan kepada Allah di
dalam Kristus. Kebenaran yang berasal dari Allah
yang berdasar pada keyakinan kepada Allah.
10 Yang aku inginkan ialah mengenal Kristus dan
kuasa kebangkitan-Nya, dan ikut mengalami
penderitaan-Nya. Aku ingin menjadi seperti Dia
dalam kematian-Nya, **11** sehingga pada akhirnya
aku bisa mengalami kebangkitan dari antara
orang mati.

Berusaha untuk Mencapai Tujuan

12 Bukan berarti aku sudah mendapatkannya
atau aku sudah sempurna, tetapi aku
mengejarnya. Siapa tahu aku juga bisa
menangkapnya karena aku pun telah ditangkap
oleh Kristus Yesus. **13** Saudara-saudara, aku
sendiri tidak menganggap bahwa aku telah
menangkapnya. Tetapi, inilah yang aku lakukan,
aku melupakan apa yang ada di masa lalu
dan mencoba sekuat tenaga untuk mencapai
tujuan yang ada di depanku. **14** Aku terus berlari
kepada tujuan untuk memenangkan hadiah,
yaitu panggilan surgawi dari Allah di dalam Yesus
Kristus.

15 Karena itu, marilah kita yang sudah
bertumbuh menjadi dewasa rohani memiliki
pikiran seperti itu. Dan, jika kamu tidak setuju
denganku, Allah akan membuatnya jelas
untukmu. 16 Oleh karena itu, marilah kita tetap
mengikuti kebenaran yang sudah kita dapatkan.
17 Saudara-saudara, contohlah aku dan
perhatikanlah mereka yang hidup mengikuti
contoh yang kami berikan kepadamu. 18 Karena
ada banyak orang yang hidup sebagai musuh
salib Kristus[n], seperti yang sudah sering aku
katakan kepadamu, dan sekarang aku katakan
lagi sambil menangis. 19 Hidup mereka menuju
kehancuran, allah mereka adalah perut mereka
sendiri[o], dan kemuliaan mereka adalah hal-hal
memalukan. Mereka hanya memikirkan hal-hal
duniawi. 20 Tetapi, kita adalah warga surga.
Dari sanalah kita menantikan Juru Selamat,
yaitu Tuhan Yesus Kristus. 21 Dengan kuasa-Nya,
Kristus akan mengubah tubuh kita yang hina dan
menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang
mulia. Kristus mampu melakukannya, bahkan

---

[n] **3:18 musuh salib Kristus** Orang-orang yang memusuhi dan menganiaya orang Kristen.

[o] **3:19 allah mereka adalah perut mereka sendiri** Menganggap hal-hal duniawi seperti makanan, harta, dan kedudukan sebagai sesuatu yang paling penting dalam kehidupan mereka.

Ia mampu membuat segala sesuatu tunduk
kepada-Nya.

Nasihat untuk Sehati dan Sepikir

4 [1] Saudara-saudaraku, yang aku kasihi dan
aku rindukan. Kamu adalah kegembiraan dan
kebanggaanku. Berdirilah teguh dalam Tuhan.
[2] Aku menasihati Euodia dan Sintikhe agar
sehati dan sepikir dalam Tuhan. [3] Aku meminta
juga kepadamu, sahabat-sahabatku, tolonglah
perempuan-perempuan ini. Mereka telah bekerja
keras bersama denganku dalam memberitakan
Kabar Baik*. Mereka melayani bersama Klemen
dan orang-orang lain yang bekerja bersamaku,
yang nama-namanya tertulis dalam buku
kehidupan[p].
[4] Bergembiralah selalu dalam Tuhan. Aku
katakan sekali lagi, bergembiralah!
[5] Biarlah semua orang tahu bahwa kamu
memiliki hati yang lembut. Tuhan akan segera
datang. [6] Jangan kamu khawatir tentang apa
pun juga, tetapi melalui doa dan permohonan
dengan ucapan syukur, mintalah semua yang
kamu butuhkan kepada Tuhan. [7] Damai Allah,

---

[p] **4:3 buku kehidupan** melambangkan ketetapan Allah akan orang-orang yang dipilih-Nya.

yang melampaui segala akal, akan memelihara
hati dan pikiranmu dalam Kristus* Yesus.
8 Akhirnya, saudara-saudara, semua yang
benar, semua yang mulia, semua yang adil,
semua yang suci, semua yang indah, semua
yang bernilai, semua yang baik dan patut dipuji,
pikirkanlah semuanya itu. **9** Dan, lakukanlah
semua hal yang sudah kamu pelajari, kamu
terima, kamu dengar, dan kamu lihat dari aku.
Allah yang memberikan damai akan menyertai
kamu.

Paulus Berterima Kasih kepada Orang-Orang Percaya di Kota Filipi

10 Aku sangat bergembira dan bersyukur
kepada Tuhan sebab kamu memperhatikan
keadaanku. Sebenarnya, kamu selalu
memperhatikan aku, tetapi tidak ada
kesempatan bagimu untuk menunjukkannya
kepadaku. **11** Aku mengatakan ini kepadamu,
bukan karena aku kekurangan. Aku telah belajar
untuk merasa cukup dalam segala keadaan.
12 Aku sudah mengalami saat aku membutuhkan
atau saat aku berkelimpahan. Aku sudah belajar
rahasia bagaimana hidup cukup dalam segala
keadaan, ketika aku kenyang atau lapar, ketika
aku hidup berkelimpahan atau berkekurangan.

13 Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui
Dia yang memberi kekuatan kepadaku.
14 Tetapi, kamu sudah berbuat baik dengan
menolongku ketika aku membutuhkan
pertolongan. **15** Kamu orang-orang Filipi,
tahu saat aku mulai memberitakan Kabar
Baik, yaitu ketika aku meninggalkan wilayah
Makedonia. Kalianlah satu-satunya jemaat yang
berbagi denganku dalam hal memberi dan
menerima. **16** Bahkan ketika di kota Tesalonika,
beberapa kali kamu mengirim bantuan yang
aku butuhkan. **17** Bukannya aku mengharapkan
pemberian darimu, tetapi aku ingin kamu
mendapatkan manfaat dari memberi. **18** Aku
sudah mendapatkan apa yang aku butuhkan,
bahkan lebih dari cukup. Aku mempunyai
semua yang aku perlukan karena Epafroditus
membawakan semua pemberianmu kepadaku.
Pemberianmu merupakan persembahan yang
harum, yang diterima, dan yang menyenangkan
Allah. **19** Allahku akan memberikan semua
yang kamu butuhkan menurut kekayaan dan
kemuliaan-Nya dalam Yesus Kristus. **20** Kemuliaan
bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya.
Amin.
21 Sampaikanlah salam kami kepada seluruh
umat Allah yang menjadi milik Yesus Kristus.
Salam dari saudara-saudara dalam Tuhan yang

bersamaku di sini. **22** Salam untukmu dari seluruh
umat Allah, khususnya mereka yang ada di istana
kaisar.
23 Anugerah dari Tuhan Yesus Kristus
menyertai rohmu.

Surat Paulus Kepada Jemaat Di
Kolose

Salam dari Paulus

1 **1** Salam dari Paulus, seorang rasul* Kristus* Yesus. Aku menjadi seorang rasul karena keinginan Allah.

Salam juga dari Timotius[q], saudara seiman kita.

2 Kepada orang-orang kudus* dan saudara-saudara seiman yang setia dalam Kristus di kota Kolose. Anugerah dan damai untukmu, dari Allah Bapa[r] kita.

Doa dan Ucapan Syukur Paulus

3 Kami selalu bersyukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untukmu. **4** Kami bersyukur karena mendengar kabar tentang keyakinanmu kepada Kristus Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus.

---

[q]**1:1 Timotius** Seorang muda yang dibina oleh Paulus dan menjadi anak rohaninya. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:2.

[r]**1:2 Allah Bapa** Pribadi kedua dari Allah Tritunggal.

5 Keyakinan dan kasihmu terus bertumbuh
karena kamu sudah tahu pengharapan yang
tersimpan untukmu di surga[s]. Pengharapan
itu telah kamu miliki sejak pertama kali kamu
mendengar firman kebenaran, yaitu Kabar Baik*.
6 Kabar Baik itu telah sampai kepadamu. Di
seluruh dunia, Kabar Baik itu terus berbuah
dan tersebar, begitu juga di antara kamu, sejak
pertama kali kamu mendengar dan memahami
kebenaran anugerah Allah. **7** Kamu mendengar
Kabar Baik itu dari Epafras, teman sepelayanan
kita yang terkasih, seorang pelayan Kristus yang
setia untuk kita. **8** Ia juga yang menceritakan
kepada kami tentang kasihmu yang berasal dari
Roh*.

9 Karena itu, sejak kami mendengarnya,
kami selalu berdoa supaya Allah memberimu
pengetahuan tentang keinginan Allah melalui
semua hikmat dan pengertian rohani. **10** Dengan
begitu, kamu dapat hidup dengan layak di
hadapan Tuhan, menyenangkan Dia dalam segala
hal, menghasilkan buah dalam semua pekerjaan
baik, dan bertumbuh dalam pengetahuanmu
tentang Allah. **11** Allah akan menguatkan
kamu dengan kebesaran kuasa-Nya yang mulia

---

[s]**1:5 pengharapan yang ... surga** Pengharapan untuk memperoleh hidup kekal.

sehingga kamu dapat bersabar dan tidak
menyerah ketika menghadapi kesusahan.
12 Dengan gembira, bersyukurlah kepada
Bapa yang telah membuat kamu layak mendapat
bagian dari apa yang sudah dijanjikan Allah
untuk orang-orang kudus-Nya yang hidup dalam
terang. **13** Allah telah memerdekakan kita dari
kuasa gelap dan membawa kita kepada Kerajaan
Anak-Nya yang terkasih. **14** Di dalam Anak-Nya
kita telah ditebus, sehingga dosa-dosa kita
diampuni oleh-Nya.

Kristus adalah yang Terutama dalam Segala Hal

15 Anak itu adalah gambaran dari Allah yang
tidak kelihatan. Ia yang pertama di atas semua
ciptaan. **16** Melalui kuasa-Nya, segala sesuatu
diciptakan, baik semua yang di surga maupun di
bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan,
semua roh yang berkuasa, tuan-tuan, penguasa-
penguasa, dan pemerintah-pemerintah. Segala
sesuatu diciptakan melalui Dia dan untuk
Dia. **17** Anak itu telah ada sebelum segala
sesuatu ada. Segala sesuatu tetap terjadi karena
kuasa-Nya. **18** Kristus adalah kepala dari tubuh,
dan tubuh itu adalah jemaat. Ia adalah awal
dari segala sesuatu. Dan, Kristus adalah yang
pertama dari semua yang akan dibangkitkan
dari kematian. Jadi, Dialah yang terutama dalam

segala hal. **19** Sebab, Allah menginginkan seluruh
kesempurnaan-Nya tinggal di dalam Anak-Nya.
20 Dan, melalui Kristus, Allah memperdamaikan
segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang
ada di bumi maupun yang ada di surga. Allah
mendamaikan semua itu melalui darah Anak-Nya
di kayu salib.

21 Dahulu, kamu terpisah dari Allah dan
kamu memusuhi-Nya dalam pikiranmu karena
perbuatan jahat yang kamu lakukan. **22** Sekarang,
Kristus sudah mendamaikan kamu dengan Allah
melalui kematian dalam daging yang dialami-Nya.
Dengan begitu, Kristus dapat membawa kamu
ke hadapan Allah sebagai persembahan yang
kudus dan tanpa cela. **23** Karena itu, kamu harus
tetap kuat dan yakin dalam keyakinanmu pada
Kabar Baik yang sudah kamu dengar. Jangan
biarkan apa pun membuatmu menyerah dari
pengharapan Kabar Baik yang telah diberitakan
ke seluruh bumi. Karena Kabar Baik itu, aku,
Paulus, telah menjadi seorang hamba.

Pelayanan Paulus kepada Jemaat

24 Demi kamu, aku bergembira dalam
penderitaanku. Dengan tubuhku, aku turut serta
dalam penderitaan demi tubuh Kristus, yaitu
jemaat. Begitulah aku melengkapi penderitaan
yang masih harus ditanggung Kristus. **25** Aku

menjadi pelayan jemaat karena Allah memberiku
tugas khusus, yaitu memberitakan seluruh firman
Allah kepadamu. **26** Firman ini adalah rahasia
yang tersembunyi dari generasi ke generasi,
tetapi sekarang dinyatakan kepada umat Allah
yang kudus. **27** Allah ingin agar umat-Nya
mengetahui betapa kaya dan mulianya rahasia
itu, yaitu bahwa Kristus hidup di antara kamu dan
Dialah pengharapan akan kemuliaan. **28** Kami
terus memberitakan, menasihati, dan mengajar
semua orang dengan menggunakan semua
hikmat. Dengan begitu, kami dapat membawa
setiap orang untuk bertumbuh dewasa di dalam
Kristus. **29** Untuk itulah, aku bekerja dan berjuang
dengan segenap tenaga menurut kuasa-Nya yang
bekerja di dalam diriku.

2 **1** Aku ingin kamu tahu betapa kerasnya aku
berusaha menolong kamu dan orang-orang
yang ada di kota Laodikia, serta semua orang lain
yang belum pernah bertemu denganku. **2** Aku
ingin agar mereka dikuatkan dan bersatu dalam
kasih. Dengan begitu, mereka dapat memiliki
kekayaan yang terdapat dalam pengertian yang
sempurna sehingga mereka dapat mengetahui
rahasia Allah, yaitu Kristus*. **3** Di dalam Kristus,
tersembunyi semua hikmat dan pengetahuan
yang sangat berharga.

4 Aku mengatakan hal ini supaya tidak ada
orang yang bisa menipu kamu dengan perkataan
yang tampaknya baik, padahal salah. 5 Sebab,
meskipun jauh darimu, aku selalu bersamamu
dalam roh. Aku senang melihat hidupmu yang
teratur dan imanmu yang kuat dalam Kristus.

Teruslah Mengikuti Kristus Yesus

6 Kamu sudah menerima Kristus Yesus sebagai
Tuhan. Karena itu, teruslah hidup di dalam Dia.
7 Kamu harus berakar dan dibangun di dalam
Kristus, serta teguh dalam keyakinanmu. Ikutilah
ajaran yang sudah kamu terima dan jangan
berhenti mengucap syukur kepada Allah.
8 Berhati-hatilah supaya jangan ada yang
menyeret kamu melalui filsafat-filsafat yang
kosong dan menipu. Ajaran-ajaran itu bukanlah
dari Kristus, tetapi dari tradisi manusia dan
berasal dari kuasa-kuasa roh yang dari dunia ini.
9 Karena semua kesempurnaan Allah tinggal di
dalam Kristus, yang menjadi manusia. 10 Kamu
telah dipenuhi di dalam Kristus, yang berkuasa
atas semua penguasa dan pemerintah yang ada.
11 Di dalam Kristus, kamu telah disunat,
tetapi bukan sunat* yang dilakukan oleh tangan
manusia. Kamu disunat di dalam Kristus saat
tubuhmu yang berdosa ditanggalkan dalam
kematian-Nya. 12 Kamu telah dikubur dalam

baptisan dan dibangkitkan bersama-sama
dengan Kristus. Kamu dibaptis melalui iman yang
bekerja dalam kuasa Allah yang membangkitkan
Kristus dari kematian.
13 Ketika kamu mati dalam dosa-dosamu
dan dalam hidupmu yang belum dibebaskan
dari kuasa dosa, Allah memberimu hidup
baru bersama Kristus. Ia telah mengampuni
semua dosa kita. **14** Kita sebenarnya telah
melanggar hukum Allah, karena itu kita berutang
kepada-Nya. Tetapi, tuntutan atas utang itu
telah dibatalkan karena Allah mengampuni
kita. Ia memakukan tuntutan-tuntutan utang
itu pada kayu salib[t]. **15** Dengan salib, Allah
mengalahkan para pemerintah dan penguasa,
dan Ia mempermalukan mereka melalui
kemenangan-Nya.

Jangan Mengikuti Aturan-Aturan yang Dibuat Manusia

16 Jadi, jangan biarkan seorang pun
mengaturmu dalam hal makanan dan minuman,
hari-hari raya, perayaan-perayaan bulan baru,

---

[t] **2:14 Ia memakukan ... kayu salib** Saat Kristus mati di kayu salib, Dia telah menanggung hukuman yang seharusnya kita terima karena dosa-dosa kita.

atau hari-hari Sabat*[u]. **17** Semua ini adalah
bayangan dari sesuatu yang akan datang.
Tetapi, wujud sesungguhnya adalah Kristus.
18 Banyak orang yang berpura-pura rendah
hati dan menyembah para malaikat. Jangan
sampai orang-orang seperti itu menggagalkan
kemenanganmu.[v] Orang-orang seperti ini
membanggakan penglihatan-penglihatan mereka
dan menyombongkan diri dengan pikiran-pikiran
duniawi. **19** Mereka tidak lagi berpegang pada
Kepala. Kristus adalah kepala dan seluruh anggota
tubuh bergantung kepada-Nya. Karena Kristus,
semua bagian tubuh saling memperhatikan dan
saling menolong dan bertumbuh, karena Allahlah
yang menumbuhkannya.
20 Jika bersama Kristus, kamu sudah mati
terhadap kuasa-kuasa roh dunia ini , mengapa
hidupmu seakan-akan masih dikuasai olehnya?
Mengapa kamu tunduk pada aturan-aturan
seperti, **21** “Jangan makan ini”, “Jangan cicipi
itu”, “Jangan sentuh itu”? **22** Semua aturan itu
tidak berlaku setelah digunakan. Aturan-aturan
itu hanyalah perintah-perintah dan ajaran-ajaran
yang dibuat manusia. **23** Aturan-aturan itu

---

[u] **2:16 makan dan ... hari Sabat** tradisi-tradisi yang dilakukan manusia.

[v] **2:18 menggagalkan kemenanganmu** metafora untuk "menahan keselamatanmu"

terlihat bijaksana, tetapi itu hanyalah ibadah
yang dibuat sendiri untuk membuat mereka
seakan-akan rendah hati dan menyiksa diri. Tetapi
sebenarnya, semua itu tidak bisa menghentikan
mereka memuaskan hawa nafsunya.

Hidup yang Baru dalam Kristus

3 **1** Jika kamu telah dibangkitkan dari kematian
bersama Kristus*, carilah hal-hal yang ada
di atas, tempat Kristus duduk di sebelah kanan
Allah[w]. **2** Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan
hal-hal yang ada di bumi. **3** Sebab, manusia
lamamu sudah mati dan hidupmu yang baru
tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. **4** Ya,
Kristus sekarang adalah hidupmu, dan ketika Ia
datang kembali, kamu akan ikut ambil bagian
dalam kemuliaan bersama Kristus[x].
5 Jadi, singkirkanlah segala sesuatu yang
jahat dari hidupmu, yaitu dosa seksual, hal-hal
yang tidak bermoral, hawa nafsu, keinginan
yang jahat, dan keserakahan. Semuanya itu
merupakan penyembahan berhala. **6** Hal-hal
itu membuat Allah marah kepada orang-orang

---

[w] **3:1 duduk di sebelah kanan Allah** Suatu ungkapan yang bermakna memiliki kuasa Allah sepenuhnya.

[x] **3:4 saat itulah ... bersama Kristus** Diberikan tubuh kemuliaan, yaitu tubuh yang sempurna, yang tidak dapat mati lagi.

yang tidak taat. 7 Dulu, kamu juga melakukan
dosa-dosa itu ketika kamu hidup di dalamnya.
8 Tetapi, sekarang buanglah semua ini
dari hidupmu, yaitu kemarahan, kehilangan
kesabaran, melakukan kejahatan, mengatakan
hal-hal yang menyakiti orang lain, dan berkata-
kata kotor. 9 Jangan saling membohongi karena
kamu telah meninggalkan manusia lamamu
dan perbuatannya. 10 Sekarang, kamu ada
dalam kehidupan baru yang akan terus-menerus
diperbarui dalam pengetahuan tentang gambar
Allah, yang menciptakan kamu. 11 Dalam hidup
baru ini tidak ada lagi perbedaan apakah kamu
orang Yunani atau orang Yahudi, disunat atau
tidak, orang Barbar[y] atau Skit.[z] Juga, tidak ada
perbedaan apakah kamu budak atau orang
merdeka. Kristus adalah segala-galanya dan Ia
hidup di dalam diri semua orang.

Hidup yang Baru dengan Sesama

12 Sebagai orang-orang pilihan Allah yang
kudus dan dikasihi-Nya, hiduplah dengan
menunjukkan kemurahan hati, keramahan,
kerendahan hati, kelemahlembutan, dan

---

[y] **3.11 Barbar** Sebutan orang Yunani terhadap orang-orang bukan Yunani. Bersifat kasar dan tidak beradat.

[z] **3.11 Skit** Bangsa pengembara.

kesabaran. [13] Sabarlah terhadap sesamamu
dan saling mengampunilah. Jika seseorang
telah melakukan kesalahan kepada orang yang
lain, ampunilah mereka, sama seperti Tuhan
telah mengampuni kamu. [14] Tetapi, yang lebih
penting dari semuanya itu adalah kasih. Kasihlah
yang menjadi pengikat semuanya itu dalam
kesatuan yang sempurna. [15] Biarlah damai
Kristus menguasai pikiranmu. Untuk itulah,
kamu dipanggil menjadi satu tubuh[a]. Dan,
bersyukurlah.

[16] Biarlah perkataan Kristus tinggal di dalam
kamu dengan melimpah. Gunakan semua
hikmat untuk saling mengajar dan menasihati.
Nyanyikanlah mazmur, kidung pujian, dan
nyanyian rohani dengan rasa syukur dalam
hatimu kepada Allah. [17] Apa pun juga yang kamu
lakukan dengan perkataan atau perbuatan,
lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus.
Dan, bersyukurlah kepada Allah Bapa melalui
Yesus.

Hidup yang Baru di dalam Rumah Tangga

[18] Para istri, tunduklah kepada suamimu,
seperti yang seharusnya dalam Tuhan.

---

[a] **3:15 satu tubuh** Tubuh Kristus, artinya kesatuan orang-orang percaya di dalam gereja.

19 Para suami, kasihilah istrimu, dan
bersikaplah lembut kepada mereka.
20 Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam
segala sesuatu karena itulah yang menyenangkan
Tuhan.
21 Bapak-bapak, jangan sakiti hati anak-
anakmu supaya mereka tidak menjadi patah
semangat.
22 Para budak, taatilah tuan-tuanmu dalam
segala hal. Tetaplah taat kepada mereka,
bahkan ketika mereka tidak mengawasi kamu.
Lakukanlah hal itu bukan untuk menyenangkan
mereka, tetapi dengan tulus hati karena takut
kepada Tuhan. **23** Apa pun yang kamu lakukan,
lakukanlah dengan hati yang sungguh-sungguh
seperti untuk Tuhan, bukan untuk manusia.
24 Ingatlah bahwa kamu akan menerima warisan
dari Tuhan sebagai pahala karena Kristuslah
Tuanmu yang sesungguhnya. **25** Ingatlah bahwa
siapa pun yang melakukan pelanggaran akan
dihukum karena pelanggaran itu. Tuhan tidak
pandang bulu.

4 **1** Tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur
terhadap hamba-hambamu. Sebab, kamu
tahu bahwa kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Hal-hal yang Harus Dilakukan

2 Tekunlah berdoa sambil berjaga-jaga dan
mengucap syukur. 3 Berdoalah juga untuk kami
supaya Allah membuka kesempatan kepada kami
untuk memberitakan firman. Berdoalah supaya
kami dapat terus memberitakan rahasia tentang
Kristus*, yang karenanya aku telah dipenjara.
4 Berdoalah supaya aku dapat menyampaikan
kebenaran ini dengan jelas kepada semua orang,
seperti yang seharusnya.
5 Bertindaklah bijaksana terhadap orang-
orang yang tidak percaya. Gunakan kesempatan
yang ada dengan sebaik-baiknya. 6 Ketika
berbicara, kamu harus berbicara dengan penuh
kasih dan jangan tawar supaya kamu tahu
bagaimana menjawab setiap orang.

Salam dari Paulus dan Orang-Orang yang Bersama Dengannya

7 Tikhikus adalah saudaraku yang terkasih.
Ia adalah penolong yang setia dan teman
sepelayananku dalam Tuhan. Ia akan
menceritakan kepadamu segala sesuatu yang
terjadi padaku. 8 Aku mengutusnya untuk
datang kepadamu dengan maksud supaya kamu
tahu keadaan kami. Dengan begitu, ia dapat
memberimu semangat. 9 Aku mengutusnya

bersama Onesimus, seorang saudara seiman yang
setia dan terkasih, yang juga dari kelompokmu.
Mereka berdua akan menceritakan kepadamu
tentang segala sesuatu yang telah terjadi di sini.
10 Aristarkhus, seorang yang ada di penjara
bersamaku di sini, mengirim salam untukmu.
Markus, sepupu Barnabas[b], juga mengirim
salam. Aku juga berpesan kepadamu, sambutlah
Markus[c] ketika ia datang kepadamu. **11** Dan
juga, salam dari Yesus, yang juga dipanggil
Yustus[d]. Mereka semua yang aku sebut adalah
teman-teman sepelayanan, orang-orang Yahudi
yang bekerja bersamaku untuk Kerajaan Allah*.
Mereka sangat menghibur aku.
12 Epafras, salah satu pelayan Kristus Yesus
dari kelompokmu, mengirim salam untuk kamu.
Ia terus-menerus berjuang untukmu dalam doa
supaya kamu teguh, dewasa secara rohani, dan
yakin dalam segala hal yang diinginkan Allah.
13 Aku tahu bahwa Epafras sudah bekerja keras

---

[b] **4:10 Barnabas** Orang yang pertama kali menerima Paulus setelah dia bertobat. Bandingkan dengan Kisah Para Rasul 9:26-27.

[c] **4:10 Markus** Penulis kitab Markus. Dia adalah rekan Paulus dan Barnabas pada perjalanan untuk membawa bantuan ke Yerusalem. Bacalah Kisah Para Rasul 12:25.

[d] **4:11 Yesus, yang juga dipanggil Yustus** Bukan Yesus Kristus.

untuk kamu dan untuk mereka yang ada di kota
Laodikia dan Hierapolis. **14** Lukas, seorang dokter
yang terkasih, mengirim salam untukmu, dan
juga salam dari Demas untukmu.
15 Sampaikan salam kami kepada saudara-
saudara seiman di kota Laodikia. Salam juga
untuk Nimfa dan jemaat yang berkumpul
di rumahnya. **16** Setelah surat ini dibacakan
untukmu, pastikan surat ini juga dibacakan untuk
jemaat di kota Laodikia. Sebaliknya, surat untuk
jemaat di Laodikia juga dibacakan kepadamu.
17 Katakan kepada Arkhipus, “Perhatikan agar
kamu menyelesaikan pelayanan yang telah kamu
terima dari Tuhan."
18 Aku, Paulus, menulis surat ini dengan
tanganku sendiri. Ingatlah aku yang ada di
penjara. Anugerah Allah menyertai kamu.

Surat Paulus Yang Pertama Kepada Jemaat Di

Tesalonika

Salam dan Ucapan Syukur Paulus

1 [1] Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.
Kepada jemaat di kota Tesalonika yang
menjadi milik Allah Bapa dan Tuhan Yesus
Kristus*. Anugerah dan damai dari Allah untuk
kamu semua.
[2] Kami mengucap syukur kepada Allah dan
bersukacita karena kamu semua. Karena itu,
kami selalu ingat untuk menyebut kamu dalam
doa-doa kami. [3] Di hadapan Allah Bapa kita,
kami ingat akan pelayanan yang kamu lakukan.
Kamu melakukannya karena keyakinanmu
kepada Allah, jerih payah yang didasarkan pada
kasih, dan ketabahan yang kamu miliki karena
pengharapan kepada Tuhan Yesus Kristus.
[4] Saudara-saudara, Allah mengasihi kamu
sehingga Ia memilih kamu menjadi umat-Nya.
[5] Kabar Baik* yang kami bawa kepadamu,
tidak hanya kami beritakan dengan kata-kata,
tetapi dengan kuasa, dengan Roh Kudus*, dan
dengan keyakinan dari Allah. Pada waktu kami

bersamamu, kamu juga tahu bagaimana kami
menunjukkan hidup kami demi kepentinganmu.
6 Kamu telah mengikuti contoh hidup kami
dan juga hidup Tuhan kita. Kamu telah banyak
menderita, tetapi kamu tetap menyambut
Firman* itu dengan sukacita. Roh Kuduslah yang
telah memberikan sukacita itu kepadamu.
7 Apa yang kamu lakukan itu juga telah
menjadi contoh untuk semua orang percaya di
wilayah Makedonia dan Akhaya. **8** Kamu telah
menyebarkan firman Tuhan bukan hanya di
wilayah Makedonia dan Akhaya, tetapi juga
di mana-mana. Keyakinanmu kepada Allah
menjadi sangat dikenal, jadi kami tidak perlu
mengatakan apa-apa lagi kepadamu. **9** Banyak
orang di mana-mana menceritakan tentang cara
kamu menerima kami saat kami bersamamu.
Mereka juga menceritakan tentang bagaimana
kamu berhenti menyembah berhala* dan
berbalik untuk melayani Allah yang hidup dan
yang benar. **10** Dan, sekarang kamu menantikan
kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Allah
bangkitkan dari kematian. Dialah Yesus, yang
menyelamatkan kita dari murka penghakiman*
Allah yang akan datang.

Pelayanan Paulus kepada Jemaat di Kota Tesalonika

2 [1] Saudara-saudara, kamu tahu bahwa
kunjungan kami kepadamu tidak sia-
sia. [2] Seperti yang kamu ketahui, sebelum
datang kepadamu, kami telah menderita dan
diperlakukan dengan tidak baik di kota Filipi.
Tetapi, dengan pertolongan Allah, kami berani
memberitakan Kabar Baik* kepadamu meskipun
ada banyak perlawanan. [3] Sebab, kami tidak
memberikan nasihat yang menyesatkan atau
dengan maksud yang tidak murni. Juga, bukan
untuk menipu kamu. [4] Sama sekali tidak!
Justru, kami melakukannya karena Allah telah
memercayakan Kabar Baik itu kepada kami untuk
kami beritakan. Kami melakukannya bukan untuk
menyenangkan manusia, melainkan untuk Allah,
yang menguji hati.

[5] Kamu tahu, kami tidak menggunakan
kata-kata yang melebih-lebihkan. Kami juga tidak
punya maksud serakah yang tersembunyi. Allah
adalah saksinya. [6] Kami juga tidak mencari pujian
dari manusia, baik dari kamu maupun dari orang
lain.

7 Walaupun sebagai rasul-rasul* Kristus, kami
tidak memakai kuasa untuk membebanimu.[e]
Tetapi, kami bersikap lemah lembut, seperti
seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-
anaknya sendiri. 8 Kami sangat mengasihimu
dan senang berbagi denganmu. Bukan saja
membagikan Kabar Baik dari Allah, tetapi
juga membagikan hidup kami karena kami
mengasihimu. 9 Saudara-saudara, kamu pasti
ingat bagaimana kami bekerja keras siang dan
malam. Kami tidak ingin membebani siapa pun
ketika kami memberitakan Kabar Baik dari Allah
kepadamu.
10 Kami telah hidup dengan suci, benar, dan
tanpa cela di tengah-tengah kamu, orang-orang
percaya. Kamu adalah saksinya, begitu juga
Allah. 11 Kamu juga tahu bagaimana kami
memperlakukan kamu semua, sama seperti
seorang ayah yang memperlakukan anak-
anaknya sendiri. 12 Kami menasihati, menghibur,
dan memerintahkan kamu untuk hidup
menyenangkan Allah, yang telah memanggilmu
masuk ke dalam Kerajaan* dan kemuliaan-Nya.
13 Kami juga selalu bersyukur kepada Allah,
karena kamu menerima firman Tuhan yang kamu

---

[e]**2:7 membebanimu** Sebenarnya para Rasul berhak mendapat bantuan seperti tumpangan rumah maupun keuangan dari jemaat.

dengar dari kami. Kamu tidak menerimanya
sebagai perkataan manusia, melainkan sebagai
firman Allah. Dan, memang firman Allah
itu bekerja di dalam kamu yang percaya.
14 Saudara-saudara, kamu telah meneladani
gereja-gereja Allah yang ada di wilayah Yudea.[f]
Sebab, kamu juga menderita karena orang-orang
sebangsamu sendiri, sama seperti mereka
yang menderita karena orang-orang Yahudi.
15 Orang-orang Yahudi itu telah membunuh dan
menyiksa Tuhan Yesus dan nabi-nabi*. Kami juga
dipaksa untuk meninggalkan wilayah Yudea.
Mereka tidak menyenangkan Allah dan melawan
banyak orang dengan kejam. **16** Mereka berusaha
menghentikan kami mengajar orang-orang bukan
Yahudi. Mereka tidak mau orang-orang bukan
Yahudi diselamatkan. Tetapi dengan begitu,
mereka sebenarnya menumpuk-numpuk dosa
pada diri mereka sendiri. Murka Allah telah
datang untuk membinasakan mereka.

Keinginan Paulus untuk Mengunjungi Kembali Jemaat Kota Tesalonika

17 Saudara-saudara, kami telah terpisah
darimu untuk sementara waktu. Tetapi, kamu

---

[f] **2:14 Yudea** Suatu wilayah di bagian selatan Palestina. Di sinilah gereja pertama kali dimulai.

hanya jauh di mata sementara di hati kami, kamu
selalu dekat. Kami akan berusaha keras untuk
bertemu langsung denganmu. **18** Ya, kami sangat
ingin mengunjungimu. Sungguh, aku, Paulus,
telah berkali-kali berusaha, tetapi dihalangi
Setan*. **19** Siapakah yang telah menjadi harapan,
sukacita, dan mahkota yang kami banggakan
pada waktu Tuhan Yesus datang[g], kalau bukan
kamu? **20** Ya, kamulah kemuliaan dan sukacita
kami.

Kabar Baik dari Timotius tentang Jemaat di Kota Tesalonika

3 **1** Kami tidak dapat bertemu dengan kamu,
tetapi kami juga tidak tahan menunggu
lebih lama lagi. Karena itu, kami[h] memutuskan
untuk tinggal di kota Athena. **2** Dan, kami akan
mengutus Timotius. Ia adalah saudara seiman
kita dan teman sekerja Allah dalam pemberitaan
Kabar Baik* Kristus. Ia akan datang kepadamu
untuk menguatkan dan mendorong kamu dalam
keyakinanmu kepada Tuhan Yesus. **3** Dengan
begitu, tidak ada seorang pun akan terguncang

---

[g]**2:19 Tuhan Yesus datang** Maksudnya adalah kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya pada hari penghakiman nanti.

[h]**3:1 kami** Maksudnya adalah Paulus dan Silas. Lihat Kisah Para Rasul 17.

karena mendengar penderitaan[i] yang kami alami.
Ketahuilah, semua penderitaan ini memang
harus kami alami. 4 Sebenarnya, pada waktu
kami bersamamu, kami sudah mengatakan
bahwa kita memang harus menderita. Dan,
seperti yang kamu tahu, apa yang kami katakan
itu sudah terjadi. 5 Itu sebabnya, aku mengutus
Timotius karena aku sudah tidak tahan lagi
ingin mengetahui kabar tentang keyakinanmu
kepada Allah. Aku takut, kalau-kalau Setan* telah
berhasil menggodamu[j] sehingga kerja keras kami
sia-sia.

6 Sekarang, Timotius sudah kembali dan
membawa kabar gembira tentang kasih dan
keyakinanmu kepada Allah. Ia mengatakan
bahwa kamu selalu menyimpan kenangan
yang baik tentang kami dan kamu sangat ingin
melihat kami lagi, seperti kami juga sangat
ingin melihatmu. 7 Jadi, Saudara-saudara, di
tengah banyak kesukaran dan penderitaan, kami
dapat terhibur karena keyakinanmu kepada

---

[i] **3:3 penderitaan** Penderitaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengalaman hidup orang kristen. Bacalah Yohanes 16:33; Kisah Para Rasul 14:22. Paulus juga telah mengalami penderitaan yang sama.

[j] **3:5 menggodamu** Salah satu pekerjaan utama Setan adalah menggoda dan menyesatkan orang kristen. Bacalah 2 Korintus 11:3.

Allah. [8] Kami sekarang merasa hidup karena
mengetahui bahwa kamu berdiri teguh dalam
Tuhan. [9] Betapa besar syukur kami di hadapan
Allah karena kamu. Tetapi, ucapan syukur kami
tidaklah cukup dibandingkan dengan sukacita
yang kami rasakan. [10] Siang dan malam kami
selalu berdoa sepenuh hati supaya bisa bertemu
lagi denganmu. Kami ingin memberikan segala
sesuatu yang kamu butuhkan untuk menguatkan
keyakinanmu kepada Allah.
[11] Kami berdoa, kiranya Allah dan Bapa kita,
dan Yesus, Tuhan kita, membuka jalan bagi kami
untuk segera mengunjungimu. [12] Kiranya Tuhan
menumbuhkan kasihmu sampai melimpah untuk
kamu mengasihi satu sama lain dan semua
orang, seperti yang kami lakukan terhadap kamu
semua. [13] Semoga Tuhan menguatkan hatimu
sehingga kamu tak bercacat dan suci di hadapan
Allah dan Bapa kita, ketika Tuhan Yesus datang
dengan semua orang kudus-Nya*.

Kehidupan yang Menyenangkan Allah

4 [1] Kami telah mengajarkan kepadamu cara
hidup yang menyenangkan Allah. Karena
itu, Saudara-saudara, kami memintamu dan
mendesakmu dalam Tuhan Yesus, untuk terus-
menerus hidup menyenangkan Allah, seperti
yang sudah kamu lakukan sekarang. [2] Kamu tahu

perintah-perintah apa saja yang kami berikan
kepadamu dengan kuasa dari Tuhan Yesus. **3** Allah
ingin kamu hidup suci. Karena itu, jauhkan dirimu
dari perbuatan-perbuatan cabul. **4** Kamu harus
belajar mengendalikan tubuhmu dengan cara
yang suci dan terhormat. **5** Jangan biarkan nafsu
seksual mengendalikanmu seperti orang-orang
yang tidak mengenal Allah. **6** Jadi, dalam hal
ini, jangan ada orang percaya yang berbuat
salah atau berbuat curang terhadap saudara
seimannya. Tuhan akan menghukum mereka
yang melakukannya. Kami pun sudah memberi
tahu dan memperingatkanmu mengenai hal ini.
7 Sebab, Allah memanggil kita untuk hidup suci.
Ia tidak ingin kita hidup dalam dosa. **8** Karena
itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, ia bukan
menolak manusia, melainkan menolak Allah,
yang memberikan Roh Kudus-Nya.

9 Kami tidak perlu menulis lagi kepadamu
tentang kasih persaudaraan dalam Kristus karena
Allah sendiri sudah mengajarimu bagaimana
saling mengasihi. **10** Memang benar, kamu telah
mempraktikkannya dengan mengasihi semua
orang percaya di wilayah Makedonia. Tetapi,
Saudara-saudara, kami minta dengan sangat agar
kamu melakukannya lebih, dan lebih lagi.

11 Berusahalah hidup dengan tenang
untuk mengurus urusan-urusanmu sendiri.

Bekerjalah dengan tanganmu seperti yang
sudah kami perintahkan kepadamu. **12** Jika
kamu melakukannya, kamu akan dihormati oleh
orang-orang yang belum percaya karena mereka
melihat cara hidupmu yang baik. Dengan begitu,
kamu tidak akan kekurangan apa-apa.

Kedatangan Tuhan

13 Saudara-saudara, kami ingin kamu tahu
tentang orang-orang yang sudah mati. Sebab,
kami tidak ingin kamu terlalu berduka seperti
orang-orang yang tidak punya pengharapan[k].
14 Kami percaya bahwa Yesus telah mati[l] dan
telah bangkit kembali[m]. Sebab itu, kami percaya,
orang-orang yang telah mati dalam Yesus akan
dibawa Allah kepada Yesus.
15 Apa yang kami katakan kepadamu ini
adalah firman* dari Tuhan sendiri. Kita yang
masih hidup sebelum Tuhan datang kembali,

---

[k] **4:13 tidak punya pengharapan** Tidak percaya bahwa orang yang sudah mati nantinya akan dibangkitkan lagi pada hari penghakiman, namun hanya percaya bahwa setelah kematian jasmani, hidup ini akan berakhir. Bandingkan dengan Markus 12:18-27.

[l] **4:14 Yesus telah mati** Bacalah Matius 27:45-53; Markus 15:33-41; Lukas 23:44-49; Yohanes 19:28-30.

[m] **4:14 telah bangkit kembali** Bacalah Matius 28:1-10; Markus 16:1-8; Lukas 24:1-12; Yohanes 20:1-10.

tidak akan mendahului orang yang sudah mati
untuk bertemu dengan Tuhan. **16** Tuhan sendiri
akan turun dari surga dengan suara yang sangat
keras, dengan suara dari penghulu malaikat[n], dan
dengan suara trompet Allah. Lalu, orang-orang
yang sudah mati dalam Kristus akan bangkit
lebih dulu. **17** Sesudah itu, kita yang masih
hidup pada waktu itu akan diangkat ke atas
awan bersama-sama mereka yang telah mati
untuk bertemu dengan Tuhan di udara. Dan, kita
akan tinggal bersama Tuhan selama-lamanya.
18 Karena itu, hiburlah seorang akan yang lain
dengan semua perkataan ini.

Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

5 **1** Sekarang, saudara-saudara, kami tidak perlu
menulis kepadamu tentang waktu dan hari
kedatangan Tuhan. **2** Kamu sudah tahu bahwa
hari Tuhan* akan datang tiba-tiba seperti pencuri
pada malam hari. **3** Saat orang-orang berkata,
"Semuanya damai dan aman." Pada waktu
itulah, kehancuran akan datang kepada mereka
dengan tiba-tiba, seperti sakit yang dirasakan
oleh perempuan yang akan melahirkan. Dan,
jelas tidak ada yang bisa melarikan diri.

---

[n]**4:16 penghulu malaikat** Malaikat Allah yang memimpin para malaikat lainnya.

4 Tetapi kamu, saudara-saudara, karena kamu
tidak hidup dalam kegelapan, maka hari itu tidak
akan mengejutkanmu seperti pencuri. 5 Kamu
semua adalah anak-anak terang dan anak-anak
siang. Kita bukan berasal dari malam atau
kegelapan. 6 Sebab itu, jangan tertidur seperti
orang-orang lain, melainkan tetaplah waspada
dan sadar.[o] 7 Orang yang tidur, tidur pada malam
hari. Dan, orang yang mabuk, mabuk pada
malam hari. 8 Tetapi, kita adalah anak-anak
terang. Jadi, kita harus dapat mengendalikan diri.
Kita harus memakai baju zirah[p] iman dan kasih,
serta memakai ketopong[q] pengharapan akan
keselamatan.
9 Allah tidak menentukan kita untuk
mendapatkan hukuman, tetapi untuk
mendapatkan keselamatan melalui Tuhan kita,
Kristus Yesus. 10 Yesus telah mati [r]bagi kita
supaya kita, baik hidup maupun mati, hidup

---

[o] **5:6 Sebab itu ... sadar.** Bandingkan dengan Matius 25:1-13

[p] **5:8 baju zirah** Baju besi yang dipakai oleh prajurit untuk melindungi diri saat berperang pada zaman dulu.

[q] **5:8 ketopong** Pelindung kepala yang terbuat dari baja yang biasa dipakai pada waktu perang.

[r] **5:10 Yesus telah mati** Bacalah Matius 27:45-56; Markus 15:33-41; Lukas 23:44-49; Yohanes 19:28-30.

bersama dengan Dia[s]. **11** Karena itu, berilah
dorongan dan bantuan satu sama lain supaya
kamu bertumbuh semakin kuat dalam keyakinan
kepada Allah, seperti yang sekarang ini kamu
lakukan.

Nasihat Terakhir dan Salam

12 Saudara-saudara, kami minta kepadamu
untuk menghormati orang-orang yang telah
bekerja keras di antaramu. Mereka adalah
orang-orang yang memimpin kamu di dalam
Tuhan dan yang menasihatimu. **13** Berikan
penghargaan yang setinggi-tingginya dalam kasih
atas pekerjaan yang telah mereka lakukan.
Hiduplah dalam damai satu sama lain.
14 Kami memintamu, Saudara-saudara,
tegurlah mereka yang tidak bekerja, berikan
semangat kepada mereka yang takut, tolonglah
yang lemah, dan sabarlah terhadap semua orang.
15 Pastikan bahwa tidak ada seorang pun yang
membalas kejahatan dengan kejahatan. Namun,
berusahalah untuk selalu berbuat baik kepada
saudara seiman dan semua orang.
16 Bersukacitalah selalu! **17** Teruslah berdoa!
18 Bersyukurlah dalam segala hal karena itulah

---

[s]**5:10 Yesus telah ... dengan Dia** Bandingkan dengan Roma 14:9; 2 Kor 5:15.

yang Allah inginkan untukmu dalam Yesus
Kristus*.
19 Jangan memadamkan pekerjaan Roh
Kudus[t]*! **20** Jangan merendahkan nubuat*!
21 Namun, ujilah segala sesuatu! Pertahankan
apa yang baik. **22** Dan, jauhkan dirimu dari segala
bentuk kejahatan.
23 Semoga Allah, sumber damai, menyucikan
kamu sepenuhnya. Semoga seluruh roh, jiwa,
dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tidak
bercacat pada kedatangan Tuhan kita, Kristus
Yesus . **24** Allah yang memanggil kamu pasti akan
melakukannya untukmu karena Ia setia.
25 Saudara-saudara, tolong doakan kami!
26 Berikan salam kepada semua saudara seiman
dengan cium kudus[u]. **27** Di hadapan Tuhan, aku
memintamu untuk membacakan surat ini kepada
semua saudara seiman yang lain. **28** Anugerah
Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.

---

[t]**5:19 Jangan ... Roh Kudus** Ketika seseorang terus-menerus melakukan dosa dengan sengaja, maka ia sedang mencoba memadamkan pekerjaan Roh Kudus dalam dirinya.

[u]**5:26 cium kudus** Kebiasaan orang-orang pada masa itu untuk memberikan salam saat bertemu.

Surat Paulus Yang Kedua Kepada Jemaat Di

Tesalonika

Salam untuk Jemaat di Kota Tesalonika

1 [1] Salam dari Paulus, Silwanus,[v] dan Timotius.
Untuk jemaat di kota Tesalonika yang menjadi
milik Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus*.
[2] Anugerah dan damai untukmu, dari Allah
Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.
[3] Saudara-saudara, kami sungguh-sungguh
bersyukur kepada Allah karena kamu. Begitulah
yang memang kami lihat di dalam kamu.
Keyakinanmu kepada Allah semakin bertumbuh
dan kasihmu seorang kepada yang lain juga
semakin besar. [4] Ketika kamu menghadapi semua
penganiayaan dan penderitaan[w], kamu tabah
dan keyakinanmu kuat. Sebab itu, di hadapan
jemaat-jemaat Allah kami membanggakan kamu.

---

[v] **1:1 Silwanus** Disebut juga Silas.

[w] **1:4 penganiayaan dan penderitaan** Gereja mula-mula sering mengalami penganiyaan dan penderitaan karena mereka menjadi pengikut Kristus. Mereka dianiaya oleh orang Yahudi dan Romawi.

Paulus Berbicara tentang Penghakiman Allah

5 Ini adalah bukti bahwa Allah selalu benar
dalam penghakiman-Nya. Dengan penderitaan
yang kamu alami, Ia membuatmu layak menjadi
warga Kerajaan-Nya*. 6 Allah itu adil. Ia akan
mendatangkan penderitaan kepada orang-orang
yang membuatmu menderita. 7 Allah akan
memberi kelegaan kepada kamu yang menderita,
dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan
Yesus datang dari surga bersama dengan
malaikat-malaikat-Nya yang penuh kuasa. 8 Ia
akan datang dengan api yang menyala-nyala
untuk menghukum orang-orang yang tidak
mengenal Allah dan orang-orang yang tidak taat
kepada Kabar Baik* Tuhan kita, Yesus Kristus.[x]
9 Mereka akan dihukum dalam kebinasaan
selama-lamanya dan dibuang dari hadirat Tuhan
dan kuasa kemuliaan-Nya[y]. 10 Pada hari itu,
Tuhan Yesus akan datang untuk menerima
kemuliaan di tengah orang-orang kudus-Nya*.
Ia akan dihormati oleh semua orang percaya,
termasuk kamu, karena kamu percaya pada
kesaksian yang kami katakan kepadamu.

---

[x] **1:8 Ia akan ... Yesus Kristus.** Bandingkan dengan Mazmur 79:6; Yesaya 66:15; Yeremia 10:25.

[y] **1:9 Mereka ... kemuliaan-Nya** Bandingkan dengan Filipi 3:19; 1 Tesalonika 5:3; 2 Petrus 3:7.

11 Untuk itulah, kami terus-menerus berdoa
untukmu supaya Allah menolongmu untuk
hidup sesuai dengan keinginan-Nya ketika
Ia memanggilmu. Kami juga berdoa supaya
dengan kuasa-Nya, semua keinginanmu untuk
melakukan kebaikan dan semua pekerjaan
imanmu dikabulkan oleh Allah. 12 Biarlah nama
Tuhan Yesus dimuliakan di dalam kamu, dan
kamu di dalam Dia, sesuai dengan anugerah yang
diberikan Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Kedatangan Si Manusia Jahat

2 1 Saudara-saudara, ada yang perlu kami
katakan kepadamu tentang kedatangan
Tuhan kita, Yesus Kristus,* dan tentang kapan
kita akan berkumpul kembali dengan Dia.
2 Jangan kamu mudah gelisah atau khawatir jika
mendengar kabar bahwa hari Tuhan* sudah
datang. Kamu mungkin mendengar kabar ini
datang dari Roh,* atau dari perkataan kami,
atau dari surat-surat yang kami tulis. 3 Jangan
sampai kamu tertipu dengan cara apa pun.
Sebab, hari Tuhan tidak akan datang sebelum
pemberontakan[z] terjadi, dan si Manusia Jahat[a]

---

[z]**2.3 Pemberontakan** Orang-orang kristen yang berpaling dari Kristus (Murtad).

[a]**2:3 Manusia Jahat** Orang-orang yang memang akan dimasukkan ke neraka.

dinyatakan. Si Manusia Jahat akan menjadi
penghuni neraka. **4** Ia akan melawan Allah dan
menempatkan diri lebih tinggi di atas segala
sesuatu yang disembah manusia sebagai allah.
Malah, si Manusia Jahat ini akan masuk dan
duduk di Bait Allah* untuk mengumumkan
dirinya sebagai allah.
5 Tidak ingatkah kamu, aku sudah mengatakan
hal-hal ini ketika aku masih bersamamu?
6 Sekarang kamu tahu siapa yang menahan si
Manusia Jahat itu. Ia ditahan supaya tidak muncul
sampai waktu yang sudah ditetapkan. **7** Rahasia
kuasa kejahatan itu sudah mulai bekerja di
dunia. Tetapi, masih ada yang menahannya, dan
Ia akan terus menahannya sampai si Manusia
Jahat itu disingkirkan. **8** Lalu, si Manusia Jahat
itu akan muncul. Tetapi, Tuhan Yesus akan
membunuhnya dengan napas yang keluar dari
mulut-Nya. Dan, manifestasi[b] kedatangan Tuhan
akan membinasakan si Manusia Jahat itu.
9 Kedatangan si Manusia Jahat akan
ditunjukkan dengan pekerjaan Setan, yaitu
dengan tanda-tanda, mukjizat-mukjizat, dan
keajaiban-keajaiban palsu. **10** Ia juga akan
menunjukkan segala bentuk kejahatan untuk
menipu orang-orang yang akan binasa. Mereka

---

[b] **2:8 manifestasi** Perwujudan atau penyataan.

binasa karena menolak mengasihi kebenaran dan
menolak untuk diselamatkan[c]. **11** Itu sebabnya,
Allah mengirimkan tipuan yang hebat untuk
menjauhkan mereka dari kebenaran sehingga
mereka percaya pada kebohongan. **12** Mereka
semua akan dihukum karena tidak percaya pada
kebenaran dan karena suka berbuat jahat.

Kamu Dipilih untuk Diselamatkan

13 Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan,
kami harus selalu mengucap syukur kepada
Allah karena kamu. Sebab, Allah telah memilih
kamu sejak semula[d] untuk diselamatkan. Ia
memilih kamu melalui Roh* yang menyucikanmu
sehingga kamu memiliki keyakinan akan
kebenaran. **14** Allah memanggilmu melalui Kabar
Baik* yang kami beritakan kepadamu supaya
kamu juga mendapat kemuliaan dari Tuhan kita,
Yesus Kristus. **15** Jadi, Saudara-saudara, berdirilah
teguh dan teruslah percaya pada ajaran-ajaran
yang telah kami beritakan kepadamu, baik
melalui perkataan maupun melalui surat kami.

---

[c]**2:10 Mereka binasa ... diselamatkan** Orang-orang yang telah mendengar pemberitaan Kabar Baik, tetapi tidak mau percaya.

[d]**2:13 sejak semula** Sejak segala sesuatu belum diciptakan oleh Allah.

16 Kami berdoa supaya Tuhan Yesus Kristus
sendiri dan Allah Bapa kita, yang mengasihi
kita, memberikan penghiburan yang tidak ada
habisnya dan pengharapan yang baik melalui
anugerah-Nya. 17 Anugerah Allah itu akan
menghibur dan menguatkan hatimu dalam setiap
pekerjaan dan perkataan yang baik.

Permohonan Doa dari Paulus

3 1 Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah
untuk kami. Kami ingin agar firman* Tuhan
tersebar dengan cepat, dan orang-orang
menghormati firman itu, seperti yang terjadi
pada kamu. 2 Doakan juga supaya kami dijauhkan
dan dilindungi dari orang-orang yang kejam
dan jahat. Sebab, tidak semua orang memiliki
keyakinan kepada Allah.
3 Tetapi, Tuhan itu setia. Ia akan memberi
kekuatan dan perlindungan sehingga kamu
mampu melawan si Jahat.[e] 4 Tuhan memberi
keyakinan kepada kami bahwa kamu akan
melakukan apa yang kami perintahkan, dan kamu
akan terus melakukannya. 5 Kami berdoa agar
Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah
dan ketabahan Kristus*.

---

[e] **3:3 Si Jahat** Sebutan lain untuk Setan.

Kewajiban untuk Bekerja

6 Saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita,
Yesus Kristus, kami perintahkan kepadamu untuk
menjauh dari saudara-saudara seiman yang
malas bekerja dan hidup tidak sesuai dengan
pengajaran yang kamu terima dari kami[f]. **7** Kamu
sendiri tahu bagaimana kamu harus mencontoh
kami. Kami tidak malas ketika bersamamu. **8** Kami
tidak pernah menerima makanan dari orang lain
tanpa membayarnya. Sebaliknya, kami berusaha
dan bekerja keras, siang dan malam, supaya
tidak menjadi beban bagi siapa pun. **9** Bukan
karena kami tidak boleh memintanya dari kamu,
tetapi kami mau kamu belajar dan mencontoh
kami. **10** Bahkan, kami memberi aturan ini ketika
bersamamu, "Jika kamu tidak mau kerja, jangan
makan."

11 Sebab, kami mendengar ada beberapa
orang di antara kamu yang tidak mengerjakan
apa-apa, tetapi malah sibuk mencampuri urusan
orang lain. **12** Dalam nama Tuhan Yesus Kristus,
kami perintahkan dan nasihati orang-orang
seperti itu supaya mereka bekerja dengan
tenang dan makan dari hasil kerjanya sendiri.

---

[f] **3:6 saudara-saudara ... kami** Anggota gereja yang malas bekerja, namun terus menerus bergantung pada bantuan dan pelayanan gereja.

13 Saudara-saudara, jangan bosan-bosan berbuat
baik.
14 Kalau ada orang yang tidak taat dengan
kata-kata kami dalam surat ini, ingatlah siapa
orang itu. Kamu jangan berteman dengannya
supaya ia merasa malu. **15** Tetapi, jangan
menganggap mereka musuh. Nasihatilah mereka
sebagai saudara seiman.

Kata-Kata Terakhir

16 Kiranya Tuhan, yang adalah sumber damai,
selalu memberikan damai untukmu dalam segala
hal. Tuhan menyertai kamu semua.
17 Aku, Paulus, menulis salamku dengan
tanganku sendiri. Begitulah caraku menulisnya
sebagai bukti bahwa aku sendiri yang menulis
surat-suratku.
18 Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus,
menyertai kamu semua.

Surat Paulus Yang Pertama
Kepada

Timotius

Salam untuk Timotius

1 **1** Salam dari Paulus, rasul Yesus Kristus. Aku
menjadi rasul atas perintah Allah Penyelamat
kita, dan Kristus Yesus Pengharapan kita.
2 Untuk Timotius, anak rohaniku yang sah.
Anugerah, rahmat, dan damai dari Allah Bapa
dan dari Yesus Kristus, Tuhan kita.

Peringatan Terhadap Ajaran Sesat

3 Ketika aku pergi ke wilayah Makedonia,
aku memintamu agar tinggal di kota Efesus
untuk memerintahkan orang-orang tertentu
supaya tidak lagi mengajarkan ajaran-ajaran
palsu.[g] **4** Dan, nasihatilah mereka untuk tidak
membuang-buang waktu dengan dongeng-
dongeng yang tidak berguna dan silsilah panjang
yang tidak ada habisnya. Semua itu hanya
akan menghasilkan pertengkaran dan bukan

---

[g] **1:3 ajaran-ajaran palsu** Ajaran (doktrin) yang tidak benar atau ajaran sesat.

mengerjakan rencana Allah yang kita lakukan
dengan iman. **5** Tujuan nasihatku ini adalah kasih.
Kasih yang keluar dari hati yang tulus, nurani yang
bersih, dan keyakinan yang sungguh-sungguh
kepada Allah.
6 Sebab, beberapa orang telah menyimpang
dari tujuan ini dan terjebak dalam diskusi yang
tidak ada gunanya. **7** Mereka ingin menjadi
guru-guru Taurat, tetapi mereka tidak mengerti
apa yang mereka bicarakan, bahkan hal-hal yang
sangat mereka yakini.
8 Akan tetapi, kita tahu bahwa Hukum Taurat
itu baik jika orang menggunakannya dengan
benar.[h] **9** Hukum Taurat tidak ditujukan untuk
orang-orang benar, tetapi untuk para pelanggar
hukum dan orang-orang yang tidak taat. Kita
juga tahu bahwa Hukum Taurat dibuat untuk
orang-orang yang tidak mengenal Allah, orang
berdosa, orang yang tidak suci, orang yang tidak
beragama, orang yang membunuh ayahnya atau
ibunya, dan untuk semua pembunuh. **10** Hukum
Taurat juga dibuat untuk orang-orang yang
melakukan dosa seksual, homoseksual, penculik,
pembohong, saksi-saksi dusta, dan siapa saja
yang melawan ajaran yang benar.[i] **11** Ajaran

---

[h] **1:8 dengan benar** sesuai dengan maksud Allah.

[i] **1:10 ajaran yang benar** ajaran yang sehat, tidak tercemar.

yang benar adalah ajaran sesuai dengan Kabar
Baik yang dipercayakan Allah kepadaku untuk
diberitakan. Kabar Baik yang mulia itu berasal
dari Allah yang terpuji.

Ucapan Syukur Paulus atas Rahmat Allah

12 Aku bersyukur kepada Yesus Kristus, Tuhan
kita, yang menguatkanku. Ia menganggap aku
setia sehingga pelayanan ini dipercayakan
kepadaku. **13** Dulu, aku seorang penghujat
Kristus, penganiaya pengikut Kristus, dan seorang
yang kejam. Akan tetapi, Allah memberiku belas
kasihan karena aku tidak tahu apa yang aku
lakukan. Semuanya itu aku lakukan sebelum aku
percaya kepada Tuhan. **14** Tuhan kita memberi
anugerah yang melimpah kepadaku. Ia juga
memberiku keyakinan kepada Allah dan kasih
dalam Yesus Kristus.

15 Yesus Kristus datang ke dunia untuk
menyelamatkan orang-orang berdosa.
Pernyataan ini benar dan layak diterima
sepenuhnya. Dan, di antara orang-orang berdosa
itu, akulah orang yang paling berdosa. **16** Namun,
aku telah diberi belas kasihan supaya Yesus
Kristus dapat menunjukkan kesabaran-Nya yang
tidak terbatas. Aku ini orang yang paling berdosa,
tetapi Kristus ingin agar aku menjadi contoh
bagi orang yang mau percaya kepada-Nya untuk

mendapat hidup yang abadi. [17] Kehormatan
dan kemuliaan dari selama-lamanya sampai
selama-lamanya bagi satu-satunya Allah. Ia
adalah Raja yang abadi dan yang tidak bisa
dilihat. Amin.
[18] Timotius, anakku, tugas ini aku percayakan
kepadamu sesuai dengan apa yang telah
dinubuatkan tentang kamu. Ingatlah nubuat-
nubuat* itu dan berperanglah dalam peperangan
yang baik. [19] Untuk itu, kamu harus memegang
teguh keyakinanmu kepada Allah dan hati nurani
yang baik. Jangan seperti beberapa orang yang
menolaknya sehingga keyakinan mereka kepada
Allah menjadi hancur. [20] Di antara mereka
adalah Himeneus dan Aleksander, aku telah
menyerahkan mereka kepada setan supaya
mereka belajar untuk tidak menghujat Allah.

Berdoalah bagi Semua Orang

2 [1] Pertama-tama, aku meminta kepadamu
untuk menaikkan permohonan, doa, doa
syafaat, dan ucapan syukur bagi semua orang.
[2] Kamu harus berdoa untuk raja-raja dan
orang-orang yang memegang kuasa, supaya kita
dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala
kesalehan dan kehormatan. [3] Hal itu baik dan
menyenangkan Allah, Juru Selamat kita.

4 Allah ingin semua orang diselamatkan
dan memahami pengetahuan akan kebenaran.
5 Hanya ada satu Allah, dan hanya ada satu
Perantara yang menghubungkan Allah dengan
manusia. Perantara itu adalah Yesus Kristus,
yang menjadi manusia. 6 Ia telah memberikan
diri-Nya sebagai tebusan untuk semua orang.
Kesaksian ini diberikan pada waktu yang tepat.
7 Untuk menyampaikan hal inilah, aku dipilih oleh
Allah menjadi pemberita Kabar Baik dan rasul.
Aku berkata benar, aku tidak bohong. Aku juga
menjadi guru bagi orang-orang bukan Yahudi[j]
dengan keyakinan kepada Allah dan kebenaran.

Sikap Suami dan Istri dalam Ibadah Jemaat

8 Aku ingin laki-laki berdoa di setiap tempat
dengan mengangkat tangannya yang kudus, tidak
dengan kemarahan atau pertengkaran.
9 Begitu juga perempuan-perempuan,
mereka harus berpakaian dengan pantas,
sopan, dan sederhana. Rambut mereka jangan
dikepang-kepang dan jangan memakai pakaian

---

[j] **2:7 orang-orang bukan Yahudi** Orang-orang yang belum mengenal Allah.

mewah yang dihiasi dengan emas dan mutiara.[k]
10 Sebaliknya, mereka harus berdandan dengan
perbuatan-perbuatan baik. Itulah yang pantas
untuk perempuan yang mengaku setia kepada
Allah.
11 Seorang istri harus belajar dengan tenang
dan dengan patuh. **12** Aku tidak memperbolehkan
perempuan mengajari atau menguasai laki-laki.[l]
Lebih baik jika ia tetap tenang. **13** Sebab, Adam
diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa.
14 Lagi pula, bukan Adam yang ditipu, melainkan
perempuan sehingga ia jatuh dalam pelanggaran
dan menjadi orang yang berdosa. **15** Akan
tetapi, perempuan akan diselamatkan karena
melahirkan anak,[m] jika mereka tetap hidup
dalam iman, kasih, kekudusan, dan pengendalian
diri.

---

[k]**2:9 Rambut...mutiara** Pada zaman itu status sosial seorang perempuan dapat dilihat dari tata rambut maupun perhiasan yang dipakainya. Intinya, Paulus ingin agar perempuan percaya tidak ikut-ikutan memamerkan status duniawi mereka.

[l]**2:12 Perempuan ... laki-laki** Kemungkinan besar yang dimaksud Paulus adalah dalam konteks hubungan suami istri.

[m]**2:15 diselamatkan karena kelahiran anak** Beberapa penafsiran merujuk kepada kelahiran sang Anak (Yesus) karena seorang perempuan, yaitu Maria.

Syarat Menjadi Penatua Jemaat

3 [1] Perkataan ini benar. Jika seseorang
mengharapkan jabatan penatua jemaat, ia
menginginkan tugas yang mulia. [2] Karena itu,
seorang penatua jemaat haruslah orang yang
baik, suami dari satu istri, memiliki sifat yang
berbudi, dapat menguasai diri, terhormat, suka
memberi tumpangan,[n] dan mampu mengajar.
[3] Ia bukan pemabuk, melainkan orang yang
lemah lembut, tidak suka bertengkar, dan
tidak serakah.[o] [4] Ia harus dapat memimpin
keluarganya dengan baik, serta ditaati dan
dihormati oleh anak-anaknya. [5] Jika ia tidak bisa
memimpin rumah tangganya sendiri, bagaimana
ia bisa mengurus jemaat Allah?
[6] Seorang penatua jemaat janganlah seorang
petobat baru, supaya ia tidak menjadi sombong
dan jatuh ke dalam hukuman seperti yang
diterima oleh Iblis. [7] Ia juga harus seorang yang
dihormati oleh orang-orang yang belum percaya.
Dengan begitu, ia tidak akan dipermalukan dan
terjebak dalam perangkap Iblis.

---

[n] **3:2 suka memberi tumpangan** membiarkan orang menginap di rumahnya.

[o] **3:3 serakah** serakah dalam hal materi/uang (cinta uang).

Syarat Menjadi Majelis Jemaat

8 Begitu juga para majelis jemaat,[p] mereka
haruslah orang-orang yang terhormat, dapat
dipercaya, tidak ketagihan minum anggur, dan
tidak mencari keuntungan yang tidak halal.
9 Mereka harus dapat berpegang teguh pada
rahasia iman[q] dengan hati nurani yang jernih.
10 Mereka harus diuji lebih dulu, dan jika terbukti
tidak bermasalah, baru mereka boleh melayani
sebagai majelis jemaat.
11 Begitu juga para istri majelis jemaat,
mereka haruslah orang-orang yang terhormat
dan tidak suka memfitnah, melainkan seorang
yang sabar dan setia dalam segala hal.
12 Majelis jemaat haruslah seorang suami
dari satu istri dan dapat mengatur anak-anak
dan rumah tangganya dengan baik. 13 Mereka
yang telah melayani dengan baik sebagai majelis
jemaat, pantas memperoleh kedudukan yang
terhormat dan keyakinan yang kuat dalam
kepercayaan mereka kepada Yesus Kristus.

---

[p] **3:8 majelis jemaat** harfiahnya: "pelayan". Mereka dipilih untuk melayani jemaat dengan cara yang khusus.

[q] **3:9 rahasia iman** yaitu kebenaran yang dinyatakan melalui iman kepada Kristus.

Rahasia Kesalehan Kita

14 Aku memang berharap bisa segera datang
menemuimu. Tetapi, petunjuk-petunjuk ini
tetap aku tuliskan kepadamu sekarang. **15** Aku
menuliskannya supaya jika aku terlambat datang,
kamu tahu bagaimana jemaat seharusnya hidup
dalam keluarga Allah. Gereja dari Allah yang
hidup adalah tiang penopang dan dasar dari
kebenaran. **16** Kita semua setuju bahwa rahasia
kesalehan yang Allah sudah nyatakan kepada kita
sungguh luar biasa:

"Ia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam
wujud manusia,
dibenarkan dalam Roh,
menampakkan diri-Nya kepada malaikat-
malaikat,
diberitakan di antara bangsa-bangsa;
dipercayai di dalam dunia,
diangkat dalam kemuliaan."

Peringatan terhadap Guru Palsu

4 **1** Roh Kudus* dengan jelas mengatakan
bahwa pada zaman akhir, beberapa orang
akan meninggalkan keyakinan mereka kepada
Allah. Mereka akan menuruti roh-roh yang

menyesatkan dan mengikuti ajaran-ajaran Iblis.*
2 Ajaran-ajaran itu datang melalui orang-orang
munafik yang menipu dan menyesatkan orang
lain. Hati nurani mereka telah menjadi kebal.
3 Mereka melarang orang menikah dan melarang
orang makan makanan tertentu. Padahal,
untuk orang-orang yang percaya dan mengenal
kebenaran, makanan yang diciptakan Allah itu
harus diterima dengan ucapan syukur. 4 Semua
yang diciptakan Allah itu baik. Tidak ada yang
perlu diharamkan jika diterima dengan ucapan
syukur. 5 Semua ciptaan Allah itu disucikan oleh
firman Allah dan doa.

Jadilah Pelayan Kristus Yesus yang Baik

6 Nasihatilah saudara-saudara seiman kita
di sana. Jika kamu melakukannya, kamu akan
menjadi seorang hamba yang baik bagi Yesus
Kristus. Kamu akan menunjukkan dirimu sebagai
orang yang terdidik dalam pokok-pokok iman
dan ajaran yang baik yang sudah kamu ikuti
selama ini. 7 Buanglah cerita-cerita takhayul dan
dongeng nenek-nenek tua yang tidak sesuai
dengan kebenaran Allah. Sebaliknya, latihlah
dirimu sendiri untuk hidup dengan saleh.
8 Latihan jasmani itu hanya sedikit gunanya,
tetapi latihan rohani berguna dalam semua hal.
Sebab, latihan rohani menyimpan janji untuk

kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan
datang. **9** Pernyataan ini benar dan layak diterima
sepenuhnya. **10** Untuk itulah, kita bekerja keras
dan berjuang karena kita menaruh harapan
kepada Allah yang hidup. Dialah Juru Selamat
semua orang, terutama orang-orang yang
percaya kepada-Nya.
11 Perintahkan dan ajarkan hal-hal itu.
12 Jangan biarkan orang memandang rendah
kamu karena kamu masih muda. Jadikan dirimu
contoh bagi orang-orang percaya. Tunjukkan itu
dalam perkataanmu, tingkah lakumu, kasihmu,
imanmu, dan kesucianmu. **13** Sampai aku datang
nanti, teruslah bertekun membacakan Kitab Suci
kepada orang-orang, dan kuatkan serta ajarlah
mereka. **14** Jangan sia-siakan karunia rohani yang
kamu miliki, yang kamu terima melalui kata-kata
nubuat* ketika tua-tua jemaat menumpangkan
tangan atasmu[r]. **15** Gunakanlah karunia itu
supaya orang-orang dapat melihat kemajuanmu.
16 Perhatikan dengan sungguh-sungguh
bagaimana kamu hidup dan juga apa yang kamu
ajarkan. Jika kamu melakukannya dengan tekun,
kamu akan menyelamatkan dirimu dan mereka
yang mendengarkan ajaranmu.

---

[r] **4:14 menumpangkan tangan** memberi wewenang sebagai pelayan jemaat.

Nasihat tentang Memperlakukan Sesama

5 **1** Jangan menegur laki-laki yang lebih
tua dengan cara yang kasar. Berbicaralah
dengannya seperti kamu berbicara dengan
ayahmu. Perlakukan laki-laki yang lebih
muda seperti seorang saudara. **2** Perlakukan
perempuan-perempuan yang lebih tua seperti
ibu. Dan, perlakukan perempuan-perempuan
yang lebih muda dengan hormat, seperti seorang
saudara perempuan.

Mengenai Para Janda

3 Hormatilah janda-janda yang tidak mampu.[s]
4 Akan tetapi, jika seorang janda mempunyai
anak atau cucu, biarlah keluarganya belajar
memenuhi tugas mereka untuk memelihara
keluarganya. Dengan begitu, mereka juga
dapat membalas budi orang tua mereka. Hal
ini akan menyenangkan Allah. **5** Seorang janda
yang benar-benar kekurangan, yang hidup
sendirian, harus percaya kepada Allah. Ia harus

---

[s] **5:3 janda-janda yang tidak mampu** Dalam PB, janda-janda yang tidak mampu harus disantuni oleh gereja. Seorang janda yang terhitung mampu juga harus mendapatkan perlindungan. Janda yang betul-betul janda adalah para janda yang tidak memiliki sanak saudara yang dapat membantu mereka.

terus-menerus berdoa siang dan malam untuk
memohon pertolongan Allah. **6** Namun, janda
yang hidup untuk memuaskan dirinya sendiri,
sesungguhnya ia sudah mati walaupun ia masih
hidup. **7** Beritahukan semua nasihat ini kepada
orang-orang percaya supaya hidup mereka tidak
tercela. **8** Setiap orang percaya harus memelihara
sanak saudaranya, terutama dari keluarganya
sendiri. Jika ia tidak melakukannya, berarti ia
tidak mengakui keyakinannya kepada Allah.
Orang percaya yang seperti itu lebih buruk
daripada orang yang tidak percaya.

9 Hanya perempuan yang berumur 60 tahun
atau lebih yang dapat ditambahkan ke dalam
daftar janda. Ia haruslah perempuan yang
telah setia kepada satu suami. **10** Ia harus
dikenal karena perbuatan-perbuatan baik
yang dilakukannya. Misalnya, membesarkan
anak-anak, memberi tumpangan, mencuci kaki[t]
orang-orang kudus, menolong orang-orang yang
kesusahan, dan menggunakan hidupnya untuk
melakukan semua perbuatan yang baik.

11 Akan tetapi, jangan masukkan janda-janda
yang lebih muda ke dalam daftar tadi. Sebab,
bisa saja nafsu seksual mereka membuat

---

[t]**5:10 mencuci kaki** Sebuah kebiasaan sosial pada abad pertama, sebab orang-orang menggunakan sandal yang terbuka di jalanan yang sangat berdebu.

mereka menjauh dari Kristus dan mereka pasti
akan menikah lagi. **12** Karena itu, mereka akan
mendapat hukuman atas diri mereka sendiri
karena tidak menepati janji[u] yang mereka buat
sebelumnya. **13** Selain itu, mereka menjadi
malas, lalu berkeliling dari satu rumah ke rumah
lain. Mereka juga bergosip dan mencampuri
urusan orang lain. Mereka membicarakan
hal-hal yang tidak pantas mereka bicarakan.
14 Karena itu, aku lebih suka kalau janda-janda
yang lebih muda menikah lagi saja, mempunyai
anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan
begitu, lawan kita tidak akan memiliki alasan
untuk menjelek-jelekkan kita. **15** Sayang sekali,
beberapa janda yang lebih muda sudah berbalik
mengikuti Setan.*

16 Kalau seorang perempuan[v] percaya
mempunyai beberapa anggota keluarga yang
janda, ia harus menolong mereka. Mereka
seharusnya tidak dibebankan ke gereja supaya
gereja dapat memelihara janda-janda yang
benar-benar tidak mampu.

---

[u] **5:12 janji** kemungkinan merujuk pada janji untuk menikah sekali saja, seperti pada ayat 9

[v] **5:16 perempuan** Dalam beberapa salinan Yunani dikatakan laki-laki atau perempuan.

Tentang Penatua dan Hal-Hal Lainnya

17 Penatua* yang memimpin jemaat dengan
baik seharusnya menerima penghormatan[w] dua
kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras
untuk berkhotbah dan mengajar. 18 Seperti yang
Kitab Suci* katakan, "Janganlah kamu menutup
mulut lembu yang sedang menginjak-injak
gandum[x]," dan "Orang yang bekerja pantas
mendapatkan upahnya[y]."
19 Jangan dengarkan orang yang menuduh
seorang penatua, kecuali jika ada dua atau tiga
orang yang berkata bahwa penatua itu memang
bersalah. 20 Orang yang berbuat dosa harus
kamu tegur di hadapan seluruh jemaat supaya
menjadi peringatan bagi jemaat yang lain.
21 Di hadapan Allah, Yesus Kristus, dan para
malaikat yang terpilih, aku berpesan kepadamu
untuk mengikuti aturan-aturan ini tanpa
prasangka[z] dan melakukannya tanpa pilih kasih.

---

[w] **5:17 penghormatan** Dapat berarti imbalan/upah.

[x] **5:18 menutup mulut lembu .... gandum** Lih. Ulangan 25:4. Tidak mungkin mencegah lembu makan butiran gandum jika ia sedang bekerja di tempat penggilingan gandum.

[y] **5:18 Orang yang bekerja...upahnya.** Dikutip dari Luk. 10:7.

[z] **5:21 prasangka** Pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui (menyaksikan, menyelidiki) sendiri.

22 Jangan terburu-buru menumpangkan
tangan[a] atas siapa pun atau terlibat dalam dosa
yang dilakukan orang lain. Jagalah dirimu agar
tetap murni.
23 Timotius, jangan hanya minum air putih,
minumlah air anggur juga. Sedikit air anggur
berguna untuk lambungmu supaya penyakitmu
tidak sering kambuh.
24 Dosa-dosa beberapa orang sangat mudah
dilihat sehingga seakan-akan mendahului mereka
ke pengadilan. Tetapi, dosa-dosa beberapa orang
yang lain, baru akan terlihat kemudian. **25** Begitu
juga, beberapa perbuatan baik lebih mudah
terlihat. Tetapi, perbuatan-perbuatan baik yang
tidak mudah terlihat, tidak akan tersembunyi
terus-menerus.

Petunjuk Khusus untuk Para Hamba

6 **1** Mereka yang menanggung beban sebagai
budak, harus menghormati majikannya
dengan sungguh-sungguh. Jika ia melakukan
itu, nama Allah dan ajaran kita tidak akan
dicela. **2** Untuk budak-budah yang mempunyai
majikan-majikan yang percaya kepada Tuhan

---

[a]**5:22 menumpangkan tangan**ini tidak berbicara dalam konteks melakukan mujizat, tetapi penumpangan tangan untuk memberi wewenang atau kuasa kepada orang lain untuk mejadi pemimpin.

Yesus, janganlah mengurangi rasa hormat kepada majikan mereka dengan alasan mereka saudara seiman. Sebaliknya, mereka harus melayani majikannya dengan lebih baik karena mereka sedang menolong sesama orang percaya. Ajarkan dan beritahukan ini kepada yang lain.

Tentang Ajaran Lain dan Cinta akan Uang

3 Ada orang yang mengajarkan ajaran palsu, sehingga ia tidak setuju dengan firman Tuhan kita Yesus Kristus dan juga dengan ajaran tentang kesalehan. **4** Orang seperti itu menjadi sombong dengan apa yang diketahuinya, padahal sebenarnya ia tidak mengerti apa-apa. Ia punya penyakit suka berdebat dan bertengkar tentang kata-kata yang menimbulkan rasa iri hati, perpecahan, fitnah, dan kecurigaan yang jahat. **5** Ia membuat perselisihan terus-menerus di antara orang-orang yang kurang pengertian dan jauh dari kebenaran. Ia mengira bahwa kesalehan dapat menjadi cara untuk mendapatkan kekayaan.

6 Tetapi, sebenarnya kesalehan yang disertai kepuasan hati akan mendatangkan keuntungan yang besar. **7** Kita tidak membawa apa-apa ketika masuk ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa-apa ketika keluar dari dunia. **8** Jadi, jika kita mempunyai sandang dan

pangan, kita akan puas dengan apa yang ada.
9 Orang-orang yang ingin menjadi kaya jatuh
ke dalam pencobaan, perangkap, dan berbagai
macam nafsu yang hampa dan merugikan.
Mereka akan tenggelam dalam kerusakan dan
kehancuran. 10 Karena akar dari segala kejahatan
adalah mencintai uang. Beberapa orang yang
karena mengejar uang, telah menyimpang dari
keyakinan mereka kepada Allah dan menyiksa
diri mereka dengan berbagai macam kesakitan
dan kesedihan.

Beberapa Hal yang Harus Diingat

11 Akan tetapi, kamu sebagai milik Allah,
jauhilah semua hal yang tidak benar itu.
Sebaliknya, berusahalah untuk melakukan
apa yang benar, yang menghormati Allah, dan
milikilah kesalehan, iman, kasih, kesabaran
serta kelembutan. 12 Berjuanglah untuk
mempertahankan keyakinanmu kepada Allah.
Berpeganglah teguh pada hidup yang abadi.
Karena untuk itulah, kamu dipanggil ketika
kamu mengaku percaya kepada Kristus, yaitu
pengakuan yang benar di depan banyak saksi.
13 Di hadapan Allah, yang memberikan hidup
kepada segala sesuatu, dan di hadapan Yesus
Kristus, yang dalam kesaksian-Nya juga membuat
pengakuan yang benar itu di hadapan Pontius

Pilatus, aku berkata kepadamu: **14** Taatilah
perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak
bercela, hingga kedatangan Tuhan kita, Yesus
Kristus. **15** Allah akan memperlihatkan diri pada
saat yang tepat, pada saat yang ditentukan
oleh-Nya, karena Dialah satu-satunya Penguasa
yang terpuji, Raja di atas segala raja, dan Tuan
di atas segala tuan. **16** Allahlah satu-satunya
yang tidak akan pernah mati, yang tinggal
dalam terang yang tidak dapat didekati, dan
tidak pernah dapat dilihat oleh siapa pun.
Segala hormat dan kuasa bagi Allah untuk
selama-lamanya. Amin.

17 Perintahkan kepada orang-orang yang
kaya dengan kekayaan dunia ini agar mereka
tidak menjadi sombong. Dan, supaya mereka
tidak berharap pada sesuatu yang tidak tentu
seperti kekayaan. Akan tetapi, ajar mereka
untuk berharap kepada Allah, yang dalam
kekayaan-Nya menyediakan segala sesuatu untuk
kita nikmati. **18** Peringatkan mereka yang kaya
untuk berbuat baik supaya mereka menjadi kaya
dalam perbuatan-perbuatan yang baik. Dan,
nasihatilah agar mereka suka memberi serta
siap untuk berbagi. **19** Dengan begitu, mereka
mengumpulkan harta untuk diri mereka sendiri,
sebagai dasar yang kuat untuk membangun masa

depan mereka[b] sehingga mereka mendapatkan
hidup yang sesungguhnya.
20 Timotius, peliharalah apa yang telah Allah
percayakan kepadamu. Jauhkan dirimu dari
percakapan kosong yang duniawi dan perdebatan
tentang pengetahuan yang palsu. **21** Beberapa
orang yang memercayainya, benar-benar telah
menyimpang dari keyakinannya kepada Allah.
Aku berdoa agar anugerah Allah menyertai
kamu.

---

[b]**6:19 harta ... masa depan mereka** mengacu pada perbuatan-perbuatan yang berkenan kepada Allah. "Masa yang akan datang" mengacu kepada dunia yang baru nanti.

Surat Paulus Yang Kedua
Kepada

Timotius

Salam untuk Timotius

1 [1] Salam dari Paulus, rasul Yesus Kristus. Aku menjadi rasul karena keinginan Allah sesuai dengan janji kehidupan yang ada dalam Yesus Kristus.

[2] Untuk Timotius, anak rohaniku yang terkasih. Anugerah, rahmat, dan damai untukmu dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ucapan Syukur dan Penguatan

[3] Dalam doa-doa yang kunaikkan siang dan malam, aku selalu mengingat kamu. Aku bersyukur kepada Allah yang telah kulayani dengan hati nurani yang bersih seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku. [4] Aku teringat ketika kamu menangis karena aku meninggalkanmu. Kalau ingat itu, aku menjadi ingin bertemu denganmu supaya aku dapat benar-benar bersukacita. [5] Aku juga teringat akan keyakinanmu yang murni kepada Allah. Keyakinan yang lebih dulu dimiliki oleh nenekmu,

Lois, dan ibumu, Eunike. Dan, sekarang aku yakin
kamu juga memilikinya. **6** Karena itu, aku ingin
mengingatkanmu untuk terus mengobarkan
karunia[c] yang telah Allah berikan kepadamu
melalui penumpangan tanganku.[d] **7** Sebab,
Allah tidak memberikan kepada kita roh yang
membuat kita takut. Sebaliknya, Ia memberikan
roh yang menjadi sumber kekuatan, kasih, dan
akal sehat yang baik.
8 Jadi, jangan malu menceritakan tentang
Tuhan kita. Dan, jangan malu juga karena aku,
orang yang dipenjara karena Tuhan. Tetapi,
ikutlah menderita bersamaku demi Kabar
Baik karena Allah akan memberikan kekuatan
kepadamu.
9 Allah telah menyelamatkan dan memanggil
kita untuk menjadi umat-Nya yang kudus,
tetapi bukan karena perbuatan kita. Melalui
Yesus Kristus, Allah telah memiliki rencana dan
anugerah untuk menyelamatkan kita sebelum
permulaan zaman. **10** Sekarang, anugerah itu
telah dinyatakan melalui kedatangan Juru
Selamat kita, Yesus Kristus. Ia menghancurkan

---

[c] **1:6 Karunia** Bakat rohani dari diberikan Tuhan untuk melayani.

[d] **1:6 Penumpangan tangan** Cara seseorang memberikan hidupnya untuk melayani Tuhan.

kematian, dan melalui Kabar Baik, Ia memberikan
hidup yang tidak akan binasa.
11 Aku telah ditetapkan untuk menjadis
seorang pemberita Kabar Baik, rasul, dan
guru. **12** Sekarang, aku menderita karena
memberitakan Kabar Baik. Tetapi, aku tidak malu
karena aku mengenal Dia yang aku percaya.
Dan, aku yakin Ia mampu memelihara apa yang
telah Ia percayakan kepadaku sampai pada hari
kedatangan-Nya.[e]
13 Peganglah pokok-pokok pengajaran
sehat[f] yang telah aku ajarkan kepadamu.
Lalu, ajarkanlah itu kepada orang lain dengan
keyakinan dan kasih yang ada dalam Yesus
Kristus. **14** Dengan pertolongan Roh Kudus*
yang hidup di dalam kita, jagalah pokok-pokok
pengajaran itu.
15 Kamu tahu, semua yang ada di wilayah Asia
telah meninggalkan aku. Bahkan, Figelus dan
Hermogenes juga telah meninggalkan aku. **16** Aku
berdoa agar Tuhan menunjukkan rahmat-Nya
kepada keluarga Onesiforus. Ia telah sering
menghibur aku, dan ia tidak malu walaupun
aku ada di dalam penjara. **17** Bahkan, ketika

---

[e]**1:12 hari kedatangan-Nya** Hari ketika Kristus datang untuk menghakimi semua orang dan mengangkat orang-orang yang percaya kepada-Nya untuk hidup bersama Dia.

[f]**1:13 sehat** benar, tidak tercemar oleh ajaran sesat.

ia tiba di kota Roma, ia berusaha mencariku
sampai menemukanku. [18] Dan, kamu sendiri juga
tahu betapa banyak pertolongan yang sudah ia
lakukan untukku di kota Efesus. Kiranya, Tuhan
memberikan rahmat-Nya kepada Onesiforus
pada hari Tuhan!

Tetaplah Setia Meskipun Menderita

2 [1] Timotius, kamu sudah kuanggap seperti
anakku sendiri. Jadilah kuat dalam anugerah
yang kita miliki dalam Yesus Kristus. [2] Kamu
telah mendengar pengajaranku di depan banyak
saksi. Ajarkanlah semua itu kepada orang-orang
yang dapat dipercaya supaya mereka juga dapat
mengajarkannya kepada orang lain. [3] Ikutlah
menderita bersamaku sebagai seorang prajurit
yang baik untuk Yesus Kristus . [4] Seorang prajurit
yang sedang berjuang tidak menyibukkan diri
dengan urusan pribadinya supaya ia dapat
menyenangkan komandannya. [5] Seorang
olahragawan yang ikut dalam pertandingan
tidak akan menang jika ia tidak bertanding
menurut aturan-aturan yang berlaku. [6] Dan,
seorang petani yang bekerja keras harus menjadi
orang pertama yang menerima hasil panennya.
[7] Pikirkan apa yang aku katakan ini. Tuhan
akan memberi kemampuan kepadamu untuk
memahami semua itu.

8 Ingatlah Kristus Yesus, yang berasal dari
keturunan Daud. Ia telah dibangkitkan dari antara
orang mati! Inilah Kabar Baik yang kuberitakan
kepada orang-orang. 9 Aku sekarang menderita
karena memberitakan Kabar Baik ini. Bahkan, aku
dirantai seperti seorang penjahat. Tetapi, firman
Allah tidak dapat dirantai. 10 Karena itu, aku
menerima penderitaan ini dengan sabar karena
aku melakukannya untuk menolong orang-orang
pilihan Allah. Dengan begitu, mereka dapat
menerima keselamatan dalam Yesus Kristus dan
kemuliaan-Nya yang abadi.
11 Perkataan ini benar:

"Jika kita mati dengan Dia, kita juga hidup
dengan Dia."
12 Jika kita menjalani penderitaan ini dengan
tabah, kita akan memerintah bersama Dia.
Jika kita menolak Dia, Ia juga akan menolak
kita.
13 Jika kita tidak setia, Ia tetap akan setia,
karena Ia tidak dapat menentang diri-Nya
sendiri.

Pekerja yang Menyenangkan Allah

14 Ingatkan kebenaran ini kepada semua
orang. Nasihatilah mereka di dalam Tuhan

agar tidak berdebat tentang hal-hal yang tidak
penting. Perdebatan seperti itu tidak baik
dan hanya akan merusak orang-orang yang
mendengarnya. **15** Lakukanlah yang terbaik
untuk menjadi orang yang diinginkan Allah, yaitu
pekerja yang tidak perlu malu, dan yang dapat
mengajar Firman dengan cara yang benar.
16 Jauhilah orang-orang yang suka
membicarakan hal-hal yang tidak berguna, yang
bukan berasal dari Allah. Pembicaraan seperti
itu hanya akan membuatnya semakin jauh dari
Allah. **17** Ajaran mereka yang jahat itu akan
menyebar seperti penyakit kanker. Himeneus dan
Filetus termasuk orang-orang yang semacam itu.
18 Mereka telah menyeleweng dari ajaran yang
benar dengan mengatakan bahwa orang mati
sudah dibangkitkan. Karena mereka, keyakinan
beberapa orang menjadi hancur.
19 Tetapi, Allah membangun dasar yang
kokoh dan tidak goyah. Inilah tandanya, "Tuhan
mengenal siapa yang menjadi milik-Nya" dan
"Setiap orang yang percaya kepada Tuhan harus
berhenti berbuat jahat."[g]
20 Di dalam rumah yang besar, terdapat
barang-barang yang terbuat dari emas dan perak.
Tetapi, ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah

---

[g] **2:19** Dikutip dari Bil. 16:5

liat. Barang-barang yang berharga dipakai untuk
tujuan yang istimewa, sedangkan barang-barang
yang kurang berharga dipakai untuk tujuan yang
biasa. **21** Jadi, jika kamu menyucikan diri dari
perbuatan jahat, Tuhan akan memakai kamu
untuk tujuan yang mulia. Kamu akan menjadi
suci dan menjadi alat yang berguna bagi Tuhan
untuk pekerjaan-pekerjaan yang baik.
22 Tetapi, jauhkan dirimu dari nafsu orang
muda. Berusahalah untuk hidup dalam
kebenaran, kesetiaan, kasih, dan kedamaian
bersama dengan orang-orang yang tulus mencari
Tuhan. **23** Jangan berdebat tentang hal-hal
yang bodoh dan sia-sia. Sebab, kamu tahu
bahwa semua itu hanya akan mendatangkan
pertengkaran. **24** Seorang hamba Tuhan jangan
suka bertengkar. Ia harus ramah dengan semua
orang. Jadilah guru yang baik dan jadilah orang
yang sabar. **25** Jika ada orang-orang yang melawan
hamba Tuhan ini, kamu harus menuntunnya
kembali dengan lemah lembut. Sebab, mungkin
Tuhan memberi mereka kesempatan untuk
bertobat sehingga mereka dapat menerima
pengetahuan tentang kebenaran. **26** Dengan
begitu, mereka dapat sadar kembali dan dapat
lepas dari perangkap Iblis yang telah menangkap
mereka sehingga mereka melakukan apa yang
diinginkannya.

Sifat-Sifat Manusia pada Akhir Zaman

3 [1] Ingatlah bahwa akan terjadi banyak
kesulitan pada zaman akhir. [2] Orang-orang
akan mencintai diri mereka sendiri dan serakah
terhadap uang.[h] Mereka suka berbohong,
menyombongkan diri, memfitnah orang, tidak
patuh kepada orang tua, tidak tahu berterima
kasih, dan tidak peduli terhadap Allah. [3] Mereka
tidak bisa mengasihi orang lain, tidak mau
mengampuni, suka memfitnah, tidak dapat
mengendalikan diri, berbuat kejam, dan
membenci hal-hal yang baik. [4] Orang-orang
akan berbalik memusuhi teman-teman mereka
sendiri, melakukan hal-hal bodoh tanpa
memikirkan akibatnya, angkuh, dan lebih
mencintai kesenangan dunia daripada mengasihi
Allah. [5] Mereka berpura-pura beribadah, tetapi
hidup mereka menunjukkan bahwa mereka
tidak sungguh-sungguh beribadah. Jauhilah
orang-orang seperti ini!

[6] Beberapa dari mereka akan masuk ke rumah
tangga-rumah tangga dan memikat perempuan-
perempuan yang lemah pendiriannya, yang
hidupnya penuh dengan dosa karena mengikuti

---

[h] **3:2 serakah terhadap uang** Menganggap uang adalah segala-galanya.

berbagai macam hawa nafsu. 7 Mereka selalu
berusaha belajar, tetapi tidak pernah bisa
mengenal pengetahuan tentang kebenaran.
8 Sama seperti Yanes dan Yambres[i] yang melawan
Musa, mereka juga melawan kebenaran. Pikiran
mereka kacau dan keyakinan mereka tidak
benar. 9 Mereka tidak akan pernah berhasil
dalam pekerjaannya. Semua orang akan tahu
kebodohan mereka, sama seperti yang terjadi
pada Yanes dan Yambres.

Nasihat Paulus kepada Timotius

10 Kamu tahu tentang semua ajarku,
cara hidupku, tujuan hidupku, keyakinanku,
kesabaranku, kasihku, dan ketabahanku. 11 Kamu
juga tahu tentang penganiayaan dan penderitaan
yang aku alami di kota Antiokia, Ikonium, dan
Listra. Tetapi, Tuhan menyelamatkan aku dari
semua penderitaan itu. 12 Memang, setiap orang
yang ingin hidup benar dalam Yesus Kristus akan
mengalami penganiayaan. 13 Tetapi, orang-orang
jahat dan penipu tidak akan menjadi lebih
baik, sebaliknya mereka akan menjadi semakin

---

[i] **3:8 Yanes dan Yambres** Secara tradisi merupakan nama para ahli sihir yang berhadapan dengan Musa dan Harun saat peristiwa tulah-tulah di Mesir. Lih. Keluaran 7:12; 8:18; 9:11

jahat. Mereka akan menyesatkan orang lain dan
mereka sendiri juga disesatkan.
14 Tetapi, kamu harus terus mengikuti semua
ajaran yang telah kamu pelajari. Kamu pasti juga
semakin meyakini pengajaran itu karena kamu
mengenal siapa yang mengajarkannya. **15** Sejak
kecil, kamu sudah mengenal Kitab Suci. Kitab Suci
itu memberimu hikmat yang akan menuntunmu
kepada keselamatan melalui keyakinanmu
dalam Yesus Kristus. **16** Segala tulisan dalam
Kitab Suci memang dinafasi[j] oleh Allah. Tulisan
itu berguna untuk mengajar, menunjukkan
kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik
orang dalam kebenaran. **17** Dengan begitu,
setiap manusia yang menjadi milik Allah akan
dimampukan untuk melakukan setiap perbuatan
baik.

4 **1** Aku memerintahkan kamu, di hadapan Allah
dan Yesus Kristus, yang akan menghakimi
semua orang yang hidup dan yang mati, dan
yang akan datang kembali untuk memerintah
kerajaan-Nya: **2** Beritakanlah firman Allah!
Siaplah selalu dalam keadaan baik ataupun
tidak baik. Bimbinglah, tegurlah, dan nasihatilah

---

[j] **3:16 dinafasi** bahasa Yunani: "Theopneustos", artinya diberi Roh Allah atau diwahyukan oleh Allah.

mereka dengan penuh kesabaran dan pengajaran
yang hati-hati.
3 Akan datang waktunya ketika orang-orang
tidak mau lagi mendengar ajaran yang benar.
Mereka akan mengumpulkan guru-guru
yang dapat menyenangkan hati mereka dan
mengatakan apa yang ingin mereka dengar.
4 Mereka tidak mau lagi mendengar kebenaran,
tetapi lebih suka mendengarkan ajaran
dongeng-dongeng. 5 Tetapi, kendalikanlah
dirimu dalam segala hal dan tabahlah dalam
menghadapi kesulitan. Lakukan tugas penginjilan
dan tuntaskan tugas pelayananmu.
6 Waktuku telah tiba untuk menyerahkan
hidupku sebagai korban persembahan[k] kepada
Allah dan saat kematianku sudah dekat. 7 Aku
sudah berperang dalam peperangan yang baik.
Aku telah menyelesaikan pertandingan, dan
aku sudah memelihara keyakinanku kepada
Allah. 8 Sekarang, hadiah mahkota kebenaran
sudah menantiku. Tuhan, Hakim yang adil, akan
memberikannya kepadaku pada hari kedatangan-
Nya. Ya, bukan hanya untuk aku, tetapi juga

---

[k]**4:6 hidupku sebagai korban persembahan** harfiahnya: "darahku sedang dicurahkan sebagai persembahan", merujuk pada persembahan darah hewan yang diberikan di Bait Allah. Da[at diartikan sebagai nyawa Paulus.

untuk semua orang yang menanti-nantikan
kedatangan-Nya.

Pesan Pribadi Paulus untuk Timotius

9 Berusahalah sebaik mungkin untuk
segera mengunjungiku. 10 Sebab, Demas telah
meninggalkan aku karena ia lebih menyukai
dunia ini. Ia pergi ke kota Tesalonika, sementara
Kreskes pergi ke kota Galatia, dan Titus ke kota
Dalmatia. 11 Hanya Lukas yang masih tinggal
bersamaku. Jemputlah Markus dan ajaklah dia
untuk ikut bersamamu karena dia sangat berguna
untuk membantu pelayananku di sini. 12 Aku juga
telah mengutus Tikhikus ke kota Efesus.
13 Ketika aku berada di kota Troas, aku
meninggalkan baju hangatku di rumah Karpus.
Karena itu, saat kamu datang, tolong bawakan
baju hangat itu untukku. Juga, bawalah gulungan-
gulungan kitabku, terutama perkamen-perkamen
itu.[l]
14 Aleksander, si tukang besi itu, telah
banyak berbuat jahat kepadaku. Tuhan akan
menghukum dia sesuai dengan perbuatannya.
15 Ia menentang apa yang kita ajarkan. Kamu
harus berhati-hati terhadap dia.

---

[l] **4:13 perkamen** gulungan kitab yang bahan dasarnya terbuat dari kulit binatang.

16 Pada saat pembelaanku[m] yang pertama,
tidak ada satu orang pun yang datang menolong
aku. Semua orang telah meninggalkan aku. Aku
berdoa agar Tuhan tidak menghukum mereka.
17 Tetapi, Tuhan tetap bersamaku dan memberi
kekuatan kepadaku sehingga Kabar Baik dapat
aku beritakan sepenuhnya kepada semua orang
bukan Yahudi. Dan, aku diselamatkan dari mulut
singa. 18 Tuhan akan menyelamatkanku dari
setiap perbuatan jahat dan membawaku ke
dalam Kerajaan-Nya di surga dengan selamat.
Kemuliaan bagi Dia sampai selama-lamanya.
Amin.

Salam Terakhir

19 Sampaikan salamku kepada Priskila dan
Akwila, dan juga kepada keluarga Onesiforus.
20 Erastus tinggal di kota Korintus, dan aku
meninggalkan Trofimus yang sedang sakit di kota
Miletus. 21 Berusahalah sebisa mungkin untuk
datang sebelum musim dingin.

Salam dari Ebulus dan Pudes untukmu. Salam
juga dari Linus, Klaudia, dan dari semua saudara
seiman.

---

[m]**4:16 pembelaanku** Pada waktu menuliskan surat ini Paulus sedang dalam proses menunggu keputusan hakim atas hukuman yang akan dijatuhkan kepadanya.

22 Timotius, aku berdoa supaya Tuhan
menyertai rohmu. Anugerah-Nya menyertai
kamu.

Surat Paulus Kepada

Titus

Salam untuk Titus

1 **1** Salam dari Paulus, seorang hamba Allah
dan rasul* Yesus Kristus*.
Aku diutus supaya orang-orang pilihan Allah
memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah.
Allah ingin agar mereka memahami kebenaran
yang dapat memimpin orang untuk hidup
dengan saleh. **2** Keyakinan dan pemahaman
akan kebenaran ini memberikan pengharapan
akan kehidupan abadi yang sudah Allah janjikan
sebelum dunia diciptakan. Hal ini benar karena
Allah tidak pernah berdusta. **3** Pada waktu-Nya
yang tepat, Ia menyatakan Firman-Nya melalui
berita Kabar Baik* yang dipercayakan kepadaku
sesuai dengan perintah Allah Penyelamat kita.

4 Kepada Titus, anak rohaniku[n] yang sah
dalam Kristus.
Anugerah dan damai untukmu dari Allah Bapa
dan Yesus Kristus*, Juru Selamat kita.

Tugas-Tugas Titus di Pulau Kreta

5 Alasanku meninggalkan kamu di pulau Kreta
adalah supaya kamu dapat mengatur pekerjaan
yang masih perlu diselesaikan. Dan, aku ingin
kamu memilih orang-orang yang akan menjadi
tua-tua[o] di setiap kota, sesuai dengan pesanku
kepadamu. 6 Penatua haruslah orang yang hidup
dengan benar. Ia hanya boleh menjadi suami
dari satu istri, dan mempunyai anak-anak yang
percaya kepada Allah, bukan anak-anak yang
hidupnya tidak pantas atau suka memberontak.
7 Seorang penatua haruslah seorang yang
hidupnya tidak bercela karena ia mendapat

---

[n] **1:4 anak rohaniku** Anak rohani tidak memiliki pengertian hubungan darah. Pengertiannya lebih kepada hubungan persekutuan yang terjalin antar sesama orang percaya. Seorang percaya yang lebih tua membimbing iman seorang percaya yang jauh lebih muda. Itulah hubungan ayah-anak rohani.

[o] **1:5 penatua** atau tua-tua, adalah sebutan resmi untuk orang-orang yang memimpin jemaat lokal. Penatua (presbuteros) merujuk pada jabatannya, sedangkan Penilik (episkopos) merujuk pada tugasnya, namun keduanya dipegang oleh orang yang sama. (bd. Kis 20:17,28).

kepercayaan untuk melakukan pekerjaan dari
Allah. Ia juga bukan orang yang sombong, tidak
cepat marah, tidak suka mabuk, tidak suka
kekerasan, dan tidak serakah. **8** Sebaliknya,
seorang penatua adalah seorang yang suka
membantu orang lain[p], suka hal-hal yang baik,
berpikiran jernih, adil, suci, dan dapat menguasai
diri. **9** Seorang penatua juga harus berpegang
teguh pada Firman yang diajarkan kepadanya
sehingga ia dapat menasihati orang dengan
pengajaran yang benar serta menunjukkan
kesalahan orang yang melawan pengajaran
tersebut.

10 Ada banyak orang yang hidupnya suka
memberontak, yang perkataannya tidak
berguna, dan yang menipu orang lain, khususnya
orang-orang dari golongan bersunat[q]. **11** Mereka
ini harus dihentikan karena menyesatkan seluruh
keluarga dengan mengajarkan ajaran yang
seharusnya tidak mereka ajarkan. Ajaran mereka
hanya untuk mencari keuntungan yang tidak
halal. **12** Bahkan, salah seorang dari mereka

---

[p] **1:8 suka membantu orang lain** 'suka memberi tumpangan', dalam budaya Perjanjian Baru berarti mempersilakan orang untuk menginap di rumahnya.

[q] **1:10 golongan bersunat** Pada waktu itu, hanya orang Yahudi yang disunat, jadi penggunaan frasa ini menunjuk kepada orang Yahudi.

sendiri, yaitu nabi orang Kreta, berkata, "Semua
orang Kreta adalah pembohong, binatang buas,
dan pemalas yang rakus." **13** Perkataan itu betul.
Karena itu, tegurlah mereka dengan tegas supaya
mereka teguh dalam keyakinan mereka kepada
Allah. **14** Jangan memercayai dongeng-dongeng[r]
orang Yahudi dan perintah-perintah orang yang
melenceng dari kebenaran.

15 Untuk orang-orang suci, semuanya adalah
suci. Tetapi, untuk orang-orang jahat dan yang
tidak percaya kepada Allah, tidak ada satu
pun yang suci karena pikiran dan hati nurani
mereka telah menjadi jahat. **16** Mereka mengaku
mengenal Allah, tetapi dengan perbuatannya,
mereka tidak mengakui Allah[s]. Mereka kurang
ajar, tidak taat, dan tidak bisa melakukan
pekerjaan yang baik.

Menuruti Ajaran yang Benar

2 **1** Tetapi kamu, Titus, ajarlah mereka untuk
hidup sesuai dengan ajaran yang benar.
2 Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk memiliki
pikiran yang jernih, hidup yang terhormat, dan

---

[r] **1:14 dongeng-dongeng** Cerita-cerita legenda yang tidak memiliki nilai kebenaran. Selalu diajarkan oleh nabi-nabi palsu. Bandingkan dengan 1 Timotius 1:4; 1 Timotius 4:7; 2 Timotius 4:4.

[s] **1:16 Mereka ... mengakui Allah** Bacalah Yakobus 2:14-26.

dapat menguasai diri, baik dalam keyakinan
kepada Allah, dalam kasih, maupun dalam
kesabaran.
3 Begitu juga, ajarlah perempuan-perempuan
yang lebih tua supaya berkelakuan suci, tidak
suka bergosip, atau mabuk anggur. Mereka harus
mengajarkan hal-hal yang baik. 4 Dengan begitu,
mereka dapat mengajar perempuan-perempuan
yang lebih muda untuk mencintai suami dan
mengasihi anak-anak mereka. 5 Mereka juga
mampu menguasai diri, tulus, mengatur rumah
tangga, baik hati, dan patuh pada suami mereka
sehingga firman Allah tidak akan dihina.
6 Dengan cara yang sama, ajarlah orang-
orang muda supaya dapat menguasai diri.
7 Jadilah contoh dalam segala hal melalui
perbuatan baikmu. Tunjukkan kejujuran dan
kesungguhanmu. 8 Pengajaranmu harus baik
sehingga tidak ada orang yang akan mencelamu.
Biarlah musuhmu[t] menjadi malu karena mereka
tidak dapat menemukan kejelekanmu.
9 Ajarlah para hamba untuk patuh pada
majikan mereka dalam segala hal. Ajarlah mereka
untuk melakukan apa yang menyenangkan
majikan mereka, tidak membantah, 10 dan tidak

---

[t]**2:8 musuhmu** Orang-orang yang menolak kebenaran Kabar Baik dan memusuhi orang-orang yang percaya.

mencuri, tetapi menunjukkan bahwa mereka
dapat dipercaya. Lakukanlah itu supaya dalam
segala hal, mereka dapat membuat orang lain
tertarik pada pengajaran Allah Penyelamat kita.
11 Begitulah seharusnya cara kita hidup karena
anugerah Allah sudah nyata, yaitu anugerah
yang membawa keselamatan untuk semua
orang. **12** Anugerah itu mengajar kita untuk
menolak hidup yang melawan Allah dan tidak
mengejar kesenangan duniawi supaya pada
masa ini kita dapat hidup dengan menguasai diri,
adil, dan suci. **13** Kita hidup sambil menunggu
pengharapan agung, yaitu kedatangan Kristus
Yesus[u], Juru Selamat dan Allah kita Yang
Mahabesar, yang akan menampakkan diri dalam
kemuliaan-Nya. **14** Ia telah memberikan diri-Nya
kepada kita untuk menebus kita dari semua
perbuatan jahat. Ia juga menyucikan kita bagi
diri-Nya, untuk menjadi umat milik-Nya, yang
selalu bersemangat dalam melakukan perbuatan
baik.
15 Semua ini harus kamu ajarkan kepada
mereka dengan penuh kuasa melalui nasihat
dan teguran. Jangan biarkan seorang pun
memandang rendah kamu.

---

[u]**2:13 kedatangan Kristus Yesus** Bacalah Yohanes 14:3

Cara Hidup yang Benar

3 [1] Ingatkan jemaatmu agar mereka patuh
kepada para penguasa dan pemerintah.
Mereka harus taat dan selalu siap untuk berbuat
baik. [2] Mereka juga tidak boleh mengatakan
hal-hal yang menghina siapa pun. Mereka harus
memiliki sikap yang penuh damai, lemah lembut,
serta menunjukkan sopan santun kepada semua
orang.
[3] Dulu kita juga bodoh, tidak taat, tersesat,
dan menjadi hamba dari bermacam-macam
nafsu dan kesenangan. Dulu kita hidup dalam
kejahatan dan iri hati. Kita juga dibenci orang lain
dan saling membenci. [4] Tetapi, ketika kebaikan
dan kasih Allah Penyelamat kita dinyatakan,
[5] Ia menyelamatkan kita, bukan berdasarkan
perbuatan benar yang kita lakukan, tetapi karena
belas kasihan-Nya. Ia menyelamatkan kita melalui
pembasuhan[v] yang membuat kita menjadi
manusia baru[w] melalui Roh Kudus. [6] Yesus

---

[v]**3:5 pembasuhan** Penyucian dosa manusia yang dilakukan Yesus di atask kayu salib. Dalam lingkungan gereja, pembasuhan sering disimbolkan oleh baptisan kristen.

[w]**3:5 manusia baru** Orang-orang berdosa dulunya mati secara rohani, tetapi ketika mereka percaya kepada Kristus, maka Roh Kudus akan melahirkan /menghidupkan kembali rohani mereka yang telah mati itu. Bacalah Yohanes 3:5-7

Kristus*, Juru Selamat kita, telah mencurahkan
anugerah dengan melimpah kepada kita. **7** Kita
telah dibenarkan di hadapan Allah karena
anugerah-Nya sehingga kita bisa menjadi
anak-anak-Nya dan memiliki pengharapan untuk
menerima hidup yang abadi[x]. **8** Pernyataan ini
benar. Dan, aku ingin kamu memastikan bahwa
orang-orang mengerti kebenaran ini sehingga
mereka yang telah percaya kepada Allah dapat
menggunakan hidup mereka untuk berbuat baik.
Ini adalah hal yang baik dan akan berguna bagi
semua orang.

9 Tetapi, jauhilah perdebatan-perdebatan yang
bodoh, pembicaraan tentang silsilah keluarga,
keributan, atau pertengkaran tentang Hukum
Taurat. Semua itu tidak berguna dan tidak akan
menolong siapa pun. **10** Peringatkan orang-orang
yang suka menyebabkan perpecahan. Jika
mereka terus melakukannya setelah dua kali
diperingatkan, jangan lagi berteman dengan
mereka. **11** Kamu tahu bahwa orang-orang
seperti itu adalah sesat dan penuh dosa.
Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa mereka
memang bersalah.

---

[x]**3:7 hidup yang abadi** Keadaan dimana manusia tidak akan mati lagi, tetapi akan hidup selama-lamanya di surga.

Petunjuk Terakhir dan Salam

12 Aku akan mengutus Artemas atau Tikhikus
kepadamu. Setelah itu, berusahalah sebaik
mungkin untuk datang menemuiku di kota
Nikopolis. Aku sudah memutuskan untuk tinggal
di sana selama musim dingin ini. **13** Sebisa
mungkin bantulah Zenas ahli hukum[y] itu,
dan Apolos dalam mempersiapkan perjalanan
mereka. Pastikan bahwa mereka memiliki
semua yang mereka perlukan. **14** Jemaat kita
harus belajar untuk melakukan yang baik
supaya mereka dapat menolong siapa saja yang
membutuhkan. Dengan begitu, mereka tidak
akan hidup dengan sia-sia.

15 Semua orang yang ada bersamaku di sini
mengirimkan salam untukmu. Kirimkan salamku
kepada mereka yang mengasihi kami dalam
keyakinan kepada Allah.

Anugerah Allah menyertai kamu semua.

---

[y] **3:13 ahli hukum** Orang-orang Yahudi yang mempelajari hukum Taurat.

Surat Paulus Kepada

Filemon

Salam untuk Filemon

1 [1] Salam dari Paulus, orang yang dipenjara
karena Yesus Kristus.* Salam juga dari
Timotius, saudara seiman kita.
Kepada Filemon, sahabat kami yang terkasih
dan teman sekerja kami. [2] Juga kepada Apfia,
saudari seiman kita, dan Arkhipus, teman yang
giat bekerja bersama kami. Dan, kepada jemaat
yang berkumpul di rumahmu.
[3] Anugerah dan damai untukmu, dari Allah
Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Ucapan Syukur atas Keyakinan dan Kasih Filemon

[4] Aku selalu bersyukur kepada Allah ketika
menyebut namamu dalam doa-doaku. [5] Juga,
karena aku mendengar tentang keyakinanmu
kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua
orang kudus*. [6] Aku berdoa supaya keyakinan
kita bersama kepada Allah dapat menambah
pengetahuan akan hal-hal baik yang kita miliki
dalam Kristus. [7] Saudaraku, kasih yang telah

kamu tunjukkan kepada orang-orang kudus
sangat menyegarkan mereka dan memberikan
sukacita besar di hatiku.

Permohonon Paulus untuk Onesimus

8 Karena itu, aku ingin kamu melakukan
sesuatu untukku, meskipun di dalam Kristus
sebenarnya aku berani dan berhak untuk
memerintah kamu. 9 Tetapi, demi kasih kita
bersama dalam Kristus, lebih baik jika aku
memohon kepada kamu. Aku, Paulus, yang
sekarang sudah tua dan dipenjara karena Kristus
Yesus, 10 mengajukan permohonan untuk
anakku[z], Onesimus. Dia adalah anak yang aku
dapatkan ketika aku ada di penjara. 11 Dulu, ia
tidak berguna bagimu. Tetapi sekarang, ia sangat
berguna, baik untukmu maupun untukku.
12 Aku kirimkan kembali Onesimus kepadamu,
meskipun dengan berat hati. 13 Aku sangat ingin
ia tetap bersamaku di sini untuk membantuku
selama aku ada di penjara. Dengan begitu, ia
dapat menggantikan kamu untuk membantuku

---

[z]**1:10 anakku** Yang dimaksud adalah anak rohani, tidak memiliki pengertian hubungan darah. Pengertiannya lebih kepada hubungan persekutuan yang terjalin antar sesama orang percaya. Seorang percaya yang lebih tua membimbing iman seorang percaya yang jauh lebih muda. Itulah hubungan ayah-anak rohani.

selama aku masih berada di penjara untuk
memberitakan Kabar Baik*. **14** Tetapi, aku tidak
mau melakukan apa pun tanpa persetujuanmu
supaya kebaikanmu itu kamu lakukan bukan
karena terpaksa, melainkan karena kerelaanmu
sendiri.
15 Mungkin, Onesimus memang dipisahkan
darimu untuk sementara waktu supaya kamu
bisa mendapatkan dia kembali untuk selamanya.
16 Dia akan kembali kepadamu, bukan lagi
sebagai budak, lebih dari sekadar budak, yaitu
sebagai saudara seiman. Sebab, ia sangat berarti
bagiku, terlebih lagi bagi kamu, baik sebagai
sesama maupun saudara dalam Tuhan.
17 Kalau kamu menganggap aku teman
kerjamu, terimalah Onesimus kembali
seperti kamu menerimaku. **18** Jika Onesimus
telah bersalah atau berutang kepadamu,
tanggungkanlah semuanya kepadaku. **19** Aku,
Paulus, menulis surat ini dengan tulisan tanganku
sendiri. Aku yang akan membayar utang
Onesimus kepadamu. Dan, aku tidak akan
menyebut apa pun tentang utangmu padaku,
yaitu hidupmu sendiri. **20** Jadi, Saudaraku,
sebagai seorang pengikut Tuhan, lakukanlah
ini untukku. Aku akan sangat bersukacita dan
terhibur dalam Kristus. **21** Aku menulis surat ini

karena aku yakin kamu pasti akan melakukan apa
yang kuminta, bahkan lebih dari itu.
22 Juga, tolong siapkan kamar untukku. Sebab,
aku berharap Allah akan menjawab doa-doamu
sehingga aku dapat bertemu lagi denganmu.

Salam Terakhir

23 Epafras, temanku yang juga dipenjara
karena Yesus Kristus, mengirim salam untukmu.
24 Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas,
juga mengirim salam untukmu. Mereka adalah
teman-teman yang bekerja bersamaku.
25 Anugerah dari Tuhan kita Yesus Kristus
menyertai kamu semua.

Surat Kepada Orang

Ibrani

Allah Berbicara Melalui Anak-Nya

1 [1] Dahulu Allah berbicara kepada nenek
moyang kita melalui para nabi. Ia berbicara
kepada mereka berkali-kali dan dengan cara yang
berbeda-beda. [2] Sekarang, pada zaman akhir[a]
ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya.
Melalui Anak-Nya, Allah menciptakan seluruh
dunia dan Ia telah memilih Anak-Nya itu untuk
menjadi ahli waris atas segala sesuatu. [3] Anak
Allah memancarkan kemuliaan Allah. Ia adalah
gambaran sesungguhnya dari sifat ilahi Allah. Ia
memelihara segala sesuatu dengan firman-Nya
yang penuh kuasa. Setelah menyucikan
manusia dari dosa-dosanya, Ia duduk di sebelah
kanan[b] Allah yang Mahabesar di surga. [4] Allah
memberikan kepada-Nya kuasa yang jauh lebih
besar daripada kuasa para malaikat. Dan, nama

---

[a] **1.2 zaman akhir** Hari-hari setelah kedatangan Tuhan Yesus ke dunia, hingga saat ini.

[b] **1:3 duduk di sebelah kanan Allah** artinya, menerima seluruh kuasa dari Allah.

yang Ia wariskan kepada Anak, jauh lebih besar
daripada nama malaikat-malaikat.
5 Allah tidak pernah berkata seperti ini kepada
para malaikat,

"Engkau adalah anak-Ku.
Hari ini, Aku telah menjadi Bapamu[c]."

Allah juga berkata,

"Aku akan menjadi Bapa-Nya,
dan Ia akan menjadi anak-Ku[d]."

6 Juga, ketika Allah membawa Anak Sulung-Nya
ke dalam dunia, Ia berkata,

"Biarlah semua malaikat Allah menyembah
Dia[c]."

7 Sedangkan tentang para malaikat, Allah
berkata:

---

[c]**1:6 Biarlah semua ... Dia** Dikutip dari Ulangan 32:43.

[c]**1:5 Engkau adalah ... menjadi Bapamu** Dikutip dari Mazmur 2:7.

[d]**1:5 Aku akan ... anak-Ku** Dikutip dari 2 Samuel 7:14.

"Allah membuat malaikat-malaikat-Nya seperti angin
dan pelayan-pelayan-Nya seperti nyala api[e]."

8 Tetapi, inilah yang Allah katakan tentang Anak-Nya,

"Ya Allah, takhta-Mu akan ada untuk selama-lamanya.
Engkau akan memerintah Kerajaan-Mu dengan tongkat[d] keadilan.
9 Engkau mencintai apa yang benar dan membenci apa yang salah.
Jadi, Allah, Allah-Mu, telah meminyaki-Mu dengan minyak sukacita,
yang melebihi sahabat-sahabat-Mu [f]."

10 Allah juga berkata,

"Ya Tuhan, sejak dari awal Engkau menjadikan bumi,
dan tangan-Mu menjadikan langit."

---

[d]**1:8 tongkat** Melambangkan kekuasaan.

[e]**1:7 Allah membuat ... nyala api** Dikutip dari Mazmur 104:4.

[f]**1:8, 9 Ya Allah ... sahabat-sahabat-Mu** Dikutip dari Mazmur 45:7, 8.

11 Semua itu akan musnah, tetapi Engkau akan
tetap ada.
Semua akan menjadi usang seperti pakaian.
12 Engkau akan melipat mereka seperti pakaian,
dan seperti pakaian semua itu akan diganti.
Tetapi, Engkau tidak akan pernah berubah
dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir[g].”

13 Dan, Allah tidak pernah berkata seperti ini
kepada malaikat,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku
sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu
bertekuk lutut di bawah kuasa-Mu[h].”

14 Semua malaikat adalah roh yang melayani
Allah dan mereka diutus untuk menolong
orang-orang yang akan menerima keselamatan.

Keselamatan yang Besar

2 1 Karena itu, kita harus lebih berhati-hati
dengan ajaran yang telah kita dengar supaya
kita jangan ditarik ke jalan yang salah. 2 Ajaran

---

[g] **1:10-12 Ya Tuhan ... pernah berakhir** Dikutip dari Mazmur 102:26-28.

[h] **1:13 Duduklah di ... kuasa-Mu** Dikutip dari Mazmur 110:1.

yang disampaikan Allah melalui para malaikat
tetap berlaku, dan setiap orang yang melanggar
dan yang tidak taat pada ajaran itu akan
menerima hukuman. 3 Jadi, bagaimana mungkin
kita dapat terlepas dari hukuman jika kita
mengabaikan keselamatan yang besar itu? Tuhan
yang pertama kali memberitakan keselamatan.
Lalu, orang-orang yang telah mendengar-Nya
membuktikan bahwa keselamatan itu benar.
4 Dan, Allah juga membuktikannya dengan
memberikan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban,
dan mukjizat-mukjizat. Diberikan-Nya juga
karunia-karunia Roh Kudus* sesuai dengan
keinginan-Nya.

Yesus Menjadi Sama Seperti Manusia Demi Keselamatan Manusia

5 Allah tidak memilih para malaikat untuk
memerintah dunia yang akan datang[e], yaitu
dunia baru yang sedang kita bicarakan ini. 6 Di
dalam Kitab Suci*, ada orang yang bersaksi
seperti ini:

"Siapakah manusia sehingga Engkau
memikirkannya,

---

[e] **2:5 dunia yang akan datang** dunia yang baru, ketika Allah memerintah secara penuh dalam Kerajaan-Nya.

atau siapakah anak manusia sehingga Engkau
memedulikannya?
7 Untuk waktu yang singkat, Engkau telah
membuat-Nya lebih rendah daripada
malaikat.
Engkau telah memahkotai-Nya dengan
kemuliaan dan kehormatan.
8 Engkau telah meletakkan segala sesuatu di
bawah kaki-Nya[i].”

Jika Allah telah meletakkan segala sesuatu
di bawah kaki-Nya, Ia menguasai semuanya.
Tetapi, sekarang ini, kita belum melihat segala
sesuatu ada di bawah kuasa-Nya. 9 Kita telah
melihat, untuk waktu yang singkat, Yesus* dibuat
lebih rendah daripada para malaikat. Tetapi
sekarang, Ia dimahkotai dengan kemuliaan dan
kehormatan, karena penderitaan kematian yang
Ia alami. Yesus menderita supaya oleh anugerah
Allah, Ia merasakan kematian bagi semua orang.
10 Segala sesuatu menjadi ada karena dan
untuk Allah. Dan, Ia ingin supaya anak-anak-Nya
juga ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya.
Untuk itu, sudah sepantasnya jika melalui

---

[i] **2:6-8 Siapakah manusia ... kaki-Nya** Dikutip dari Mazmur 8:5-7.

penderitaan Yesus, Allah membuat-Nya menjadi
Pemimpin bagi kesempurnaan jalan keselamatan.
11 Yesus, yang menyucikan manusia, dan
mereka yang disucikan-Nya, berasal dari satu
keluarga[f]. Itu sebabnya, Yesus tidak malu ketika
menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya.
12 Yesus berkata,

"Aku akan memberitakan nama-Mu kepada
saudara-saudara-Ku.
Di depan seluruh umat,
Aku akan menyanyikan pujian untuk-Mu[j]."

13 Ia juga berkata,

"Aku akan percaya kepada Allah[k]."

Dan,

---

[f]**2:11 satu keluarga** harfiahnya: Yang Satu, yaitu dari Allah sendiri.

[j]**2:12 Aku akan ... untuk-Mu** Dikutip dari Mazmur 22:23.

[k]**2:13 Aku akan percaya kepada Allah** Dikutip dari Yesaya 8:17.

"Aku di sini, bersama dengan anak-anak yang
telah diberikan Allah kepada-Ku[l]."

14 Karena anak-anak itu juga hidup dalam
daging dan darah, maka Yesus pun memiliki
pengalaman menjadi manusia seperti mereka.
Yesus melakukan hal ini supaya melalui kematian-
Nya, Ia dapat menghancurkan Iblis yang berkuasa
atas kematian. **15** Dengan begitu, Ia dapat
membebaskan mereka yang seumur hidup
berada dalam perbudakan karena rasa takut
akan kematian. **16** Jadi, jelaslah bahwa bukan
para malaikat yang ditolong oleh Yesus, tetapi
manusia keturunan Abraham. **17** Untuk alasan
inilah, dalam segala hal, Yesus harus menjadi
manusia sama seperti saudara-saudara-Nya.
Yesus menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi
Imam Besar* yang penuh belas kasihan dan
adil dalam melayani Allah, untuk membawa
pengampunan bagi dosa-dosa manusia. **18** Dan
sekarang, Yesus dapat menolong orang-orang
yang dicobai karena Ia sendiri telah menderita
ketika dicobai.

---

[l] **2:13 Aku di sini ... kepada-Ku** Dikutip dari Yesaya 8:18.

Yesus Lebih Besar daripada Musa

3 [1] Saudara-saudaraku, kamu adalah umat
Allah yang kudus[g], yang dipanggil untuk
menjadi mitra Allah. Karena itu, marilah berpikir
tentang Yesus, yang menjadi Rasul[h] dan Imam
Besar yang kita yakini. [2] Yesus setia kepada
Allah, yang telah menetapkan-Nya menjadi Rasul
dan Imam. Sama seperti Musa yang juga setia
menjalankan tugasnya di rumah Allah. [3] Orang
yang membangun rumah, pasti lebih dihormati
daripada rumah itu sendiri. Seperti halnya Yesus,
Ia harus lebih dihormati daripada Musa. [4] Setiap
rumah dibangun oleh manusia, tetapi Allah
lah yang membangun segala sesuatu. [5] Musa
setia di rumah Allah sebagai seorang hamba. Ia
memberitahukan apa yang Allah ingin katakan
pada masa yang akan datang. [6] Tetapi, Kristus*
setia memimpin rumah Allah sebagai seorang
Anak. Kitalah rumah Allah itu jika kita teguh pada
keyakinan kita dan bangga pada pengharapan
kita.

---

[g]**3:1 umat Allah yang kudus** Lihat *Orang-orang Kudus di Daftar Kata.

[h]**3:1 Rasul** artinya: utusan. Yesus diutus oleh Bapa.

Mengikuti Allah Sampai Akhir

7 Jadi, seperti yang dikatakan Roh Kudus*,

"Jika kamu mendengar suara-Nya hari ini,
8 jangan keraskan hatimu seperti dulu ketika
kamu memberontak di padang gurun.
9 Selama empat puluh tahun di padang gurun,
nenek moyangmu melihat apa yang Aku
lakukan.
Mereka menguji Aku dan mencobai Aku.
10 Karena itu, Aku marah kepada mereka.
Aku berkata, 'Hati mereka selalu sesat,
dan mereka tidak pernah mengerti
jalan-jalan-Ku.'
11 Jadi, Aku marah dan bersumpah:
'Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat
perhentian-Ku[m]'."

12 Waspadalah, Saudara-saudara, jangan ada seorang pun di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan tidak mau percaya sehingga berhenti mengikuti Allah yang hidup[i]. **13** Tetapi,

---

[i] **3:12 berhenti mengikuti Allah yang hidup** Murtad, meninggalkan imannya.

[m] **3:7-11 Jika kamu ... tempat perhentian-Ku** Dikutip dari Mazmur 95:7-11.

selama masih ada yang disebut “hari ini”, baiklah
kamu saling menguatkan setiap hari. Jangan ada
di antara kamu yang ditipu oleh dosa sehingga
mengeraskan hatinya. **14** Kita telah mengambil
bagian dalam Kristus, tetapi kita harus berpegang
teguh pada keyakinan kita sampai akhir. **15** Itulah
sebabnya, mengapa Roh berkata,

“Jika kamu mendengar suara-Nya hari ini,
jangan keraskan hatimu seperti dulu ketika
kamu memberontak di padang gurun[n].”

16 Siapa yang telah mendengar suara Allah,
lalu memberontak? Bukankah mereka itu
orang-orang yang dipimpin Musa keluar dari
Mesir? **17** Dan, kepada siapa Allah marah selama
empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka
yang berbuat dosa, yang mayat-mayatnya
bergelimpangan di padang gurun? **18** Dan,
kepada siapa Allah bersumpah sehingga
mereka tidak akan pernah masuk ke tempat
perhentian-Nya? Bukankah Ia bersumpah kepada
mereka yang tidak taat kepada-Nya? **19** Jadi,
kita lihat, mereka tidak dapat masuk ke tempat

---

[n] **3:15 Jika kamu ... padang gurun** Dikutip dari Mazmur 95:7, 8.

perhentian yang disediakan Allah karena mereka
tidak percaya.

Janji untuk Masuk ke Tempat Perhentian Allah

4 **1** Janji yang diberikan Allah untuk masuk
ke tempat perhentian-Nya masih tetap
berlaku. Karena itu, berhati-hatilah supaya
jangan ada seorang pun di antara kamu yang
gagal medapatkan janji itu. **2** Kabar Baik* telah
diberitakan, baik kepada mereka maupun kepada
kita sekarang. Tetapi, berita yang mereka dengar
itu tidak berguna untuk mereka karena tidak
disertai dengan kepercayaan kepada Allah.
3 Hanya kita yang percaya, yang boleh masuk
ke tempat perhentian Allah. Seperti yang Allah
katakan,

> "Aku telah bersumpah dalam kemarahan-Ku:
> 'Mereka tidak dapat masuk ke tempat
> perhentian-Ku[o]'."

Tetapi, pekerjaan Allah sudah selesai sejak
Ia menciptakan dunia ini. **4** Ada bagian Kitab
Suci yang erbicara tentang hari ketujuh,
"Dan, pada hari ketujuh, Allah berhenti dari

---

[o] **4:3 Aku telah ... perhentian-Ku** Dikutip dari Mazmur 95:11.

semua pekerjaan-Nya[p].” **5** Dan lagi, di kutipan
sebelumnya Allah berkata, “Mereka tidak dapat
masuk ke tempat perhentian-Ku.”
6 Karena itu, masih ada kesempatan untuk
sebagian orang masuk ke tempat perhentian
Allah. Tetapi, mereka yang sebelumnya telah
mendengar Kabar Baik* tidak dapat masuk
karena mereka tidak taat. **7** Jadi, sekali lagi Allah
menetapkan hari khusus, yang disebut “hari ini”.
Ia telah berbicara tentang hari itu pada zaman
yang lalu melalui Daud. Itulah yang telah Ia
katakan sebelumnya,

> “Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,
> jangan kamu keras kepala seperti dulu, ketika
> kamu memberontak kepada Allah[q]”

8 Jika Yosua sudah memimpin bangsa Israel
menuju tempat perhentian yang dijanjikan Allah,
maka Allah pasti tidak akan membicarakan
tentang suatu hari yang lain. **9** Hal ini
menunjukkan bahwa hari ketujuh itu masih
ada, yaitu hari perhentian untuk umat Allah.

---

[p] **4:4 Dan, pada ... pekerjaan-Nya** Dikutip dari Kejadian 2:2, 3.

[q] **4:7 Hari ini ... kepada Allah** Dikutip dari Mazmur 95:7, 8.

10 Allah berhenti setelah Ia menyelesaikan
pekerjaan-Nya. Jadi, orang yang masuk ke
tempat perhentian Allah juga akan berhenti
dari pekerjaan mereka, seperti yang dilakukan
Allah. **11** Karena itu, marilah kita berusaha sekuat
tenaga untuk memasuki tempat perhentian
Allah. Jangan sampai ada seorang pun yang
tersesat karena mengikuti contoh orang-orang
yang tidak taat.

12 Firman Allah itu hidup dan bekerja lebih
tajam daripada semua pedang bermata dua. Ia
menusuk sampai ke dalam sehingga memisahkan
jiwa dan roh, dan sendi dari sumsum. Ia dapat
membedakan semua pikiran dan keinginan
hati kita. **13** Tidak ada satu makhluk pun yang
tersembunyi dari Allah. Ia dapat melihat
semuanya karena semuanya terbuka di hadapan
Allah. Kepada Dialah, kita harus bertanggung
jawab.

Yesus Kristus adalah Imam Besar Kita

14 Kita mempunyai Imam Besar* Agung
yang sudah pergi ke surga, yaitu Yesus, Anak
Allah. Marilah kita tetap berpegang teguh pada
keyakinan yang kita miliki. **15** Yesus, Imam Besar
kita, dapat mengerti kelemahan-kelemahan
kita. Karena ketika hidup di dunia, Yesus dicobai
dengan berbagai cara, sama seperti kita. Tetapi,

Ia tidak berbuat dosa. **16** Karena Yesus adalah
Imam Besar kita, marilah kita datang ke takhta
anugerah Allah dengan penuh keyakinan. Maka,
Ia akan memberi belas kasihan dan anugerah
untuk menolong kita ketika kita membutuhkan.

5 **1** Setiap imam besar* dipilih dari antara
manusia dan ditunjuk untuk mewakili
manusia dalam urusan mereka dengan Allah.
Mereka harus mempersembahkan pemberian
dan kurban untuk penghapusan dosa-dosa.
2 Imam besar dapat bersikap lembut kepada
orang-orang yang tidak berpengetahuan dan
yang tersesat karena ia sendiri adalah manusia
yang lemah dan penuh kesalahan. **3** Karena itu, ia
wajib mempersembahkan kurban-kurban, bukan
hanya untuk dosa-dosa orang banyak, tetapi juga
untuk dosa-dosanya sendiri.

4 Untuk menjadi imam besar, ia tidak dapat
menganggap dirinya sendiri pantas menerima
jabatan itu. Itu sebabnya, untuk menjadi imam
besar, ia harus dipanggil oleh Allah, sama seperti
Harun[j]. **5** Begitu juga dengan Kristus*, Ia tidak
memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi
seorang Imam Besar. Allah yang memuliakan Dia,
kata-Nya,

---

[j] **5:4 Harun** Imam besar pertama bangsa Israel. Dia menjabat sebagai imam besar pada zaman bangsa Israel keluar dari Mesir hingga masuk ke tanah perjanjian.

"Engkau adalah Anak-Ku.
Hari ini, Aku menjadi Bapa-Mu[r]."

6 Dan, di bagian lain dalam Kitab Suci, Allah berkata,

"Engkau adalah imam untuk selama-lamanya,
sesuai dengan peraturan Imam
Melkisedek[s]."

7 Selama hidupnya di dunia, Yesus menaikkan doa-doa permohonan dan permintaan tolong kepada Allah dengan tangisan dan air mata. Ia berdoa kepada Allah yang sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian. Doa-doa Yesus didengar oleh Allah karena ketaatan-Nya kepada Allah. 8 Walaupun Yesus adalah Anak Allah, tetapi Ia belajar untuk taat melalui segala penderitaan yang Ia hadapi. 9 Ketaatan-Nya ini menyempurnakan Dia sehingga Ia menjadi sumber keselamatan yang abadi untuk

---

[r]**5:5 Engkau adalah ... Bapa-Mu** Dikutip dari Mazmur 2:7.

[s]**5:6 Engkau adalah ... Melkisedek** Dikutip dari Mazmur 110:4.Melkisedek adalah seorang imam yang hidup pada zaman Abraham. Bacalah Kejadian 14:17-24. Lihat *Abraham di Daftar Kata.

semua orang yang taat kepada-Nya. **10** Allah
menetapkan Yesus menjadi Imam Besar sesuai
dengan peraturan Melkisedek[k].

Melangkah Menuju Kedewasaan Rohani

11 Ada banyak hal yang harus kami sampaikan
kepadamu tentang Yesus sebagai Imam Besar,
tetapi sulit menjelaskannya karena kamu lambat
untuk mengerti. **12** Sekarang ini, sebenarnya
sudah waktunya kamu menjadi pengajar, tetapi
kamu sendiri masih membutuhkan orang lain
untuk mengajarimu ajaran-ajaran dasar tentang
firman Allah. Kamu masih memerlukan susu
karena kamu belum siap dengan makanan
yang keras untuk orang dewasa. **13** Orang
yang hidup bergantung pada susu, adalah
bayi. Ia belum mampu memahami ajaran
tentang kebenaran. **14** Tetapi, makanan keras
adalah untuk orang-orang yang sudah dewasa.
Mereka adalah orang-orang yang terlatih untuk
membedakan mana yang baik dan mana yang
jahat.

---

[k] **5:10 Imam Besar sesuai dengan peraturan Melkisedek** Jika keimaman Harun bergantung pada garis keturunan, tetapi bergantung pada kedaulatan Allah yang memilih-Nya. Selain itu, keimaman Kristus lebih besar dari keimaman Harun. Karena Abraham yang adalah leluhur Harun memberikan persembahan kepada Melkisedek.

6 [1] Karena itu, kita seharusnya sudah
melampaui ajaran-ajaran dasar tentang
Kristus dan maju menjadi dewasa. Jangan lagi
kembali kepada hal-hal dasar tentang pertobatan
dari perbuatan yang sia-sia, dan dasar keyakinan
kepada Allah. [2] Tinggalkan ajaran-ajaran yang
hanya berpusat pada baptisan, penumpangan
tangan[l], kebangkitan dari kematian, dan tentang
penghakiman akhir. [3] Kita akan bicarakan hal-hal
itu lagi jika Allah mengizinkannya.

[4] Ada orang-orang yang dulunya pernah
diterangi oleh jalan Kristus, yang telah merasakan
karunia surgawi, dan mengambil bagian
dalam pekerjaan Roh Kudus. [5] Mereka pernah
merasakan berkat firman Allah dan melihat
mukjizat-mukjizat dari zaman yang akan datang.
[6] Tetapi, mereka kemudian meninggalkan
berkat-berkat rohani itu[m], tidak mungkin mereka
kembali kepada pertobatan. Karena, berarti
mereka telah menyalibkan Anak Allah untuk yang
kedua kalinya, dan mempermalukan Dia di depan
semua orang.

[7] Seperti tanah yang menyerap air hujan yang
sering turun di atasnya, maka tanah itu pun

---

[l] **6:2 penumpangan tangan** Tanda yang digunakan untuk mendoakan atau memberikan kuasa kepada orang lain.

[m] **6:6 meninggalkan semuanya itu** Murtad.

akan menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang
bermanfaat bagi orang yang menggarapnya.
Allah akan memberkati tanah seperti itu. **8** Tetapi,
jika tanah itu hanya menghasilkan tanaman
semak belukar, tanah itu menjadi tidak berguna
dan akan dikutuk Allah, dan akhirnya akan
dibakar.

9 Saudara-saudara yang terkasih, walaupun
kami mengatakan hal yang sulit ini kepadamu,
kami yakin keadaanmu lebih baik, khususnya
dalam hal keselamatan. **10** Allah itu adil dan Ia
tidak akan melupakan semua pekerjaan yang
telah kamu lakukan. Ia juga ingat akan kasih yang
telah kamu tunjukkan bagi kebesaran nama-Nya,
yaitu ketika kamu melayani dan menolong
orang-orang kudus-Nya*. **11** Kami sangat ingin
masing-masing kamu terus menunjukkan
semangat yang sama sampai akhir, supaya
terpenuhi apa yang menjadi harapanmu. **12** Kami
tidak ingin kamu menjadi malas. Biarlah kamu
menjadi contoh untuk mereka, yang karena
keyakinan dan kesabaranmu, mendapatkan
hal-hal yang dijanjikan Allah.

Janji Allah Tidak Pernah Berubah

13 Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia
membuat sumpah atas nama-Nya sendiri karena
tidak ada nama yang lebih besar daripada Allah.

14 Ia berkata, “Aku sungguh akan memberkatimu
dan memberikan banyak keturunan kepadamu[t].”
15 Setelah menunggu dengan sangat sabar,
akhirnya Abraham menerima apa yang Allah
janjikan kepadanya.
16 Ketika manusia bersumpah, maka ia
akan bersumpah demi sesuatu yang lebih
besar daripada dirinya sendiri. Sumpah itu
menjadi penegasan untuk menghentikan
semua perselisihan. **17** Dengan cara yang sama,
Allah ingin menegaskan dengan jelas kepada
orang-orang yang akan menerima janji-Nya,
bahwa tujuan-Nya tidak berubah. Karena itu,
Ia menegaskannya dengan membuat sumpah.
18 Allah tidak dapat berbohong ketika Ia
mengatakan sesuatu, dan Ia tidak mungkin
berbohong ketika Ia membuat sumpah. Melalui
dua fakta yang tidak berubah itu, maka kita
menemukan penghiburan di dalam Dia sehingga
kita semakin teguh berpegang pada pengharapan
yang telah Allah berikan kepada kita.
19 Pengharapan yang kita miliki ini seperti
sebuah jangkar bagi jiwa kita, yang kuat dan
aman. Pengharapan itu menembus masuk

---

[t]**6:14 Aku sungguh ... kepadamu** Dikutip dari Kejadian 22:17.

sampai ke balik tirai Bait Allah.[n] 20 Yesus sudah
masuk ke balik tirai Bait Allah untuk mewakili
kita[o] karena Ia memang telah menjadi Imam
Besar untuk selama-lamanya, sesuai peraturan
Imam Melkisedek[p].

Imam Melkisedek

7 1 Imam* Melkisedek adalah Raja Salem[q] dan
imam bagi Allah yang Mahatinggi. Ia bertemu
dengan Abraham ketika Abraham pulang dari
mengalahkan raja-raja. Pada hari itu, Imam
Melkisedek memberkati Abraham. 2 Kepada
Imam Melkisedek, Abraham memberikan

---

[n] **6:19 tirai Bait Allah** Tirai yang memisahkan Ruang Mahakudus (ruangan paling suci di Bait Allah) dari bagian lain Bait.

[o] **6:20 Yesus sudah masuk ... mewakili kita** Kematian Kristus telah merobek tirai Bait Allah itu menjadi dua, dari atas sampai ke bawah, sehingga sekarang sudah tidak ada lagi tirai yang memisahkan antara Allah dan manusia karena kematian Kristus.

[p] **6:20 Imam Besar ... Melkisedek** Keimaman Harun bergantung pada garis keturunan, sedangkan keimaman Kristus bergantung pada kedaulatan Allah yang memilih-Nya. Selain itu, keimaman Kristus lebih besar dari keimaman Harun. Karena Abraham yang adalah leluhur Harun memberikan persembahan kepada Melkisedek.

[q] **7:1 Salem** berarti ‘damai’. Selain itu, Salem juga adalah nama sebuah wilayah di Palestina.

sepersepuluh dari semua yang ia miliki[r]. Nama
Melkisedek, Raja Salem, memiliki dua arti. Arti
yang pertama “raja keadilan”, dan arti yang kedua
“raja damai”. **3** Tidak ada satu orang pun yang
mengetahui siapa ayah atau ibunya, serta dari
mana asalnya. Juga, tidak ada yang tahu kapan ia
lahir atau mati. Seperti Anak Allah, Melkisedek
menjadi imam selama-lamanya.

4 Melkisedek pastilah seseorang yang sangat
agung sehingga Abraham, bapa leluhur kita,
menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari
seluruh rampasan perang yang ia menangkan.
5 Sekarang, Hukum Taurat* menentukan bahwa
keturunan dari suku Lewi[s] yang menjadi imam
harus mendapatkan sepersepuluhan[t] dari umat
Israel, yaitu saudara-saudaranya, walaupun
mereka sama-sama keturunan Abraham. **6** Tetapi,
Melkisedek, yang bukan berasal dari suku Lewi,
menerima sepersepuluhan dari Abraham dan

---

[r]**7:1, 2 Imam Melkisedek adalah ... yang ia miliki**Bacalah Kejadian 14:17-24.

[s]**7:5 suku Lewi** Dari antara 12 suku bangsa Israel, suku Lewi mendapat tugas khusus dari Allah, yaitu menyelenggarakan ibadah di Bait Suci, baik sebagai imam ataupun sebagai pelayan altar.

[t]**7:6 Sepersepuluhan** Persembahan berupa sepersepuluh (1/10) dari upah, gaji, pemasukan yang wajib diberikan oleh umat Allah kepada Allah.

ia memberkati Abraham, orang yang menerima
janji-janji Allah itu. **7** Tidak ada yang menyangkal
bahwa orang yang memiliki kedudukan lebih
tinggi yang akan memberkati orang yang
kedudukannya lebih rendah.

8 Dalam hal ini, sepersepuluhan diterima
oleh para iman, yang adalah manusia, yang
sekarang hidup walaupun nanti akan mati. Tetapi,
Imam Melkisedek mendapat sepersepuluhan
dari Abraham dan ia tetap hidup, seperti yang
dicatat Kitab Suci.* **9** Dapat juga dikatakan,
orang-orang Lewi menerima sepersepuluhan,
tetapi orang-orang Lewi juga membayar
sepersepuluhan melalui Abraham. **10** Lewi belum
lahir saat Melkisedek bertemu dengan Abraham
karena ia masih ada di dalam tubuh Abraham,
nenek moyangnya.

11 Jika kesempurnaan bisa dicapai melalui
keimaman orang-orang Lewi, yaitu atas dasar
melakukan Hukum Taurat*, mengapa masih
akan datang lagi imam yang lain? Mengapa
menurut peraturan Melkisedek, dan bukan
Harun[u]? **12** Sebab, kalau peraturan keimaman
berubah, hukumnya pun perlu berubah. **13** Yang
kami maksud adalah Tuhan Yesus. Ia berasal

---

[u]**7:11 Harun** Saudara Musa yang dipilih oleh Allah untuk menjadi imam besar di Israel. Lihat *Imam Besar di Daftar Kata.

dari suku yang lain. Belum ada seorang pun dari
suku itu yang pernah melayani sebagai imam di
altar*. **14** Kita tahu, Tuhan kita berasal dari suku
Yehuda. Dan, Musa* tidak pernah mengatakan
apa-apa berkaitan dengan suku Yehuda sebagai
imam-imam.

Yesus adalah Imam Seperti Melkisedek

15 Hal yang dikatakan ini menjadi semakin
jelas ketika Imam lain muncul seperti Imam
Melkisedek. **16** Tuhan Yesus menjadi Imam,
bukan berdasarkan peraturan keturunan secara
fisik, tetapi dari kuasa kehidupan yang tidak
akan pernah binasa. **17** Sebab, Kitab Suci menulis
tentang Dia, “Engkau adalah Imam untuk
selama-lamanya, sesuai dengan peraturan
Melkisedek[u].”
18 Di satu sisi, peraturan yang lama sekarang
sudah dibuang karena lemah dan tidak berguna.
19 Hukum Taurat tidak dapat membuat segala
sesuatu menjadi sempurna. Tetapi di sisi lain,
pengharapan yang lebih baik telah diberikan
kepada kita. Dan, dengan pengharapan itu, kita
dapat menjadi dekat dengan Allah.

---

[u]**7:17 Engkau adalah ... peraturan Melkisedek** Dikutip dari Mazmur 110:4.

20 Dengan sumpah Allah membuat janji
ketika menjadikan Yesus sebagai Imam Besar.
Sedangkan imam yang lain mendapatkan
jabatannya tidak dengan sumpah. **21** Tetapi Yesus
menjadi Iman Besar dengan sumpah, yaitu ketika
Allah berkata kepada-Nya,

"Tuhan telah bersumpah dan Ia tidak akan
berubah pikiran:
'Engkau menjadi Imam untuk selama-
lamanya[v]'."

22 Karena sumpah itu, maka Yesus telah menjadi
jaminan dari perjanjian yang lebih baik antara
Allah dengan umat-Nya.
23 Dan, ada banyak orang yang sudah menjadi
imam. Sebab, setelah mereka mati, harus ada
imam lain yang menggantikan tugas mereka.
24 Yesus hidup untuk selama-lamanya sehingga
Ia tidak akan pernah berhenti menjabat sebagai
Imam. **25** Karena itu, melalui Diri-Nya sendiri,
Kristus dapat menyelamatkan dengan tuntas
orang-orang yang datang kepada Allah. Ia akan
hidup selama-lamanya untuk menjadi Perantara
bagi mereka dan Allah.

---

[v]**7:21 Tuhan telah ... selama-lamanya** Dikutip dari Mazmur 110:4.

26 Imam Besar seperti Yesuslah yang kita
perlukan, yaitu Imam Besar yang kudus dan
yang tidak memiliki dosa dalam diri-Nya, suci,
dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan
ditinggikan melebihi tingginya langit. **27** Yesus
tidak seperti imam-imam yang lain, karena
mereka masih harus mempersembahkan kurban
setiap hari. Pertama, untuk dosa mereka sendiri
dan kemudian untuk dosa-dosa umat. Tetapi,
Yesus tidak perlu melakukan itu. Ia hanya
mempersembahkan kurban, yaitu diri-Nya
sendiri, satu kali untuk selamanya. **28** Hukum
Taurat menentukan manusia yang lemah sebagai
imam-imam besar. Tetapi, setelah hukum
itu, Allah membuat sumpah yang menunjuk
Anak-Nya sebagai Imam Besar yang sempurna
selama-lamanya.

Yesus adalah Imam Besar Perjanjian yang Baru

8 **1** Inilah hal utama yang telah kami katakan.
Kita mempunyai Imam Besar* yang duduk
di sebelah kanan takhta Allah[v] yang Mahabesar
di surga. **2** Imam Besar kita melayani di Ruang

---

[v]**8:1 duduk di sebelah kanan takhta Allah** artinya, memiliki seluruh kuasa dari Allah.

Mahakudus[w] dan di tempat kemah sejati yang
didirikan oleh Allah sendiri, bukan oleh manusia.
3 Setiap Imam Besar ditunjuk untuk
mempersembahkan pemberian dan kurban
kepada Allah. Jadi, Imam Besar kita juga
harus mempersembahkan sesuatu kepada
Allah. 4 Jika sekarang Imam Besar kita hidup
di bumi, Ia tidak akan menjadi seorang imam
karena di bumi sudah ada imam-imam* yang
mengikuti peraturan Hukum Taurat* untuk
mempersembahkan pemberian kepada Allah.
5 Pelayanan yang dikerjakan para imam di
bumi sebenarnya adalah tiruan dan bayangan
dari hal-hal surgawi. Itulah sebabnya, Musa*
diperingatkan Allah ketika ia akan membangun
Kemah Suci*, "Kamu harus membuat segala
sesuatu sama seperti rancangan yang telah Aku
tunjukkan kepadamu di atas gunung[w]." 6 Tetapi,
tugas yang diberikan kepada Yesus adalah
pelayanan yang jauh lebih besar daripada yang

---

[w]**8:2 Ruang Mahakudus**Suatu ruangan di dalam Bait Allah yang dikhususkan dari bagian lainnya. Hanya imam tertentu yang dapat masuk ke ruangan itu, karena di ruang inilah Allah hadir secara khusus untuk menerima ibadah /persembahan dari umat-Nya yang dibawa oleh para imam tersebut.

[w]**8:5 Kamu harus ... atas gunung** Dikutip dari Keluaran 25:40.

diberikan kepada para imam itu. Begitu juga,
perjanjian baru[x], yang dibawa oleh Yesus sebagai
Pengantara, jauh lebih besar daripada perjanjian
yang lama[y]. Dan, perjanjian baru itu didasarkan
pada janji-janji yang lebih baik.
7 Jika perjanjian yang pertama sudah
sempurna, tidak perlu ada perjanjian yang kedua.
8 Tetapi, Allah menunjukkan kesalahan manusia
sehingga Ia berfirman,

"'Lihatlah, saatnya akan tiba,' kata Tuhan,
'Aku akan memberikan perjanjian yang
baru kepada orang-orang Israel dan
orang-orang Yehuda.
9 Perjanjian itu tidak sama dengan perjanjian
yang Aku buat dengan nenek moyang
mereka
ketika tangan-Ku mengambil mereka
dan memimpin mereka keluar dari Mesir.

---

[x]**8:6 perjanjian baru** Perjanjian antara Allah dengan umat pilihan-Nya, yaitu gereja. Allah berjanji untuk memberikan berkat ilahi kepada mereka yang percaya dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

[y]**8:6 perjanjian yang lama** Perjanjian antara Allah dengan umat pilihan-Nya, yaitu Israel. Allah berjanji untuk memberkati mereka yang percaya kepada-Nya. Kepercayaan itu harus mereka nyatakan dalam ketaatan kepada hukum Taurat dan seluruh sistem yang ditetapkan oleh Allah melalui Musa.

Mereka terus-menerus tidak menaati perjanjian
yang sudah Aku berikan
sehingga Aku menolak mereka,' kata Tuhan.
10 'Inilah perjanjian baru yang akan Kubuat
dengan bangsa Israel setelah masa itu,'
kata Tuhan,
'Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam pikiran
mereka
dan Aku akan menuliskan hukum-Ku pada
hati mereka.
Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.
11 Orang tidak lagi akan mengajar orang
lain atau keluarganya dengan berkata,
'Kenallah Tuhan.'
Sebab, mereka semua akan mengenal-Ku, baik
orang besar maupun orang biasa.
12 Dan, Aku akan mengampuni semua
kesalahan mereka,
dan Aku tidak akan mengingat-ingat dosa
mereka[x]."

13 Ketika Allah menyebutnya sebagai perjanjian yang baru, maka Ia menjadikan perjanjian sebelumnya menjadi perjanjian yang

---

[x]**8:8-12 Lihatlah, saatnya ... dosa mereka** Dikutip dari Yeremia 31:31-34.

lama. Dan, segala sesuatu yang lama akan segera
lenyap.

Ibadah dalam Perjanjian Lama

9 [1] Pada perjanjian yang lama[z], sebenarnya
ada peraturan-peraturan mengenai ibadah
dan tempat ibadah di bumi ini. [2] Tempat ibadah
yang dimaksud adalah Kemah Suci* Allah. Bagian
luar dari kemah ini disebut Ruang Kudus[a],
di dalamnya ada tempat lampu dan meja
dengan roti yang disajikan[b]. [3] Di belakang tirai
yang kedua ada ruangan yang disebut Ruang
Mahakudus[c]. [4] Di dalam Ruang Mahakudus ada

---

[z]**9:1 perjanjian yang lama** Perjanjian antara Allah dengan umat pilihan-Nya, yaitu Israel. Allah berjanji untuk memberkati mereka yang percaya kepada-Nya. Kepercayaan itu harus mereka nyatakan dalam ketaatan kepada hukum Taurat dan seluruh sistem yang ditetapkan oleh Allah melalui Musa.

[a]**9:2 Ruang Kudus** Suatu ruangan di kemah suci yang hanya boleh dimasuki oleh para imam.

[b]**9:2 roti yang disajikan** Roti yang terdapat di ruang kudus di kemah suci yang dapat dimakan oleh imam besar.

[c]**9:3 Ruang Mahakudus** Suatu ruangan di dalam Bait Allah yang dikhususkan dari bagian lainnya. Hanya imam tertentu yang dapat masuk ke ruangan itu, karena di ruang inilah Allah hadir secara khusus untuk menerima ibadah /persembahan dari umat-Nya yang dibawa oleh para imam tersebut.

altar* yang terbuat dari emas untuk membakar
kemenyan, dan juga ada Peti Perjanjian. Peti
Perjanjian itu dilapisi emas, dan di dalamnya
terdapat sebuah kendi emas berisi manna[d] dan
tongkat Harun, tongkat yang pernah bertunas[e].
Selain itu, ada juga dua lempeng batu Sepuluh
Perintah Allah[f]. 5 Di atas peti itu, ada dua kerub[g]
yang menunjukkan kemuliaan Allah. Kedua kerub
ini berada di atas tutup peti yang disebut Tutup
Pendamaian[h]. Tetapi, kita tidak membicarakan
tentang peti ini sekarang.

---

[d]**9:4 manna** Makanan dari sorga yang diberikan oleh Allah kepada umat Israel pada saat mereka berada di padang gurun. Bentuknya kecil, berwarna putih, dan seperti biji yang tidak licin. Manna dalam Peti Perjanjian melambangkan pemeliharaan Allah kepada bangsa Israel.

[e]**9:4 tongkat yang pernah bertunas** Tongkat Harun pernah bertunas, yang berarti bahwa Allah sendiri yang telah memilihnya menjadi imam bagi bangsa Israel. Bacalah Bil. 17:1-13.

[f]**9:4 Sepuluh Perintah Allah** Sepuluh hukum Allah yang disampaikan oleh Musa kepada bangsa Israel dituliskan di atas dua lempeng batu. Bacalah Keluaran 20:1-17.

[g]**9:5 kerub** Ukiran berbentuk dua malaikat bersayap yang melayang di sekitar takhta Allah di sorga. Kerub menjadi lambang keagungan Allah dan kehadiran-Nya.

[h]**9:5 Tutup Pendamaian** Tempat pemercikan darah lembu dan kambing. Melambangkan pemercikan dan penyucian dosa umat Israel.

6 Segala sesuatu di dalam Kemah Allah[i]
telah dipersiapkan seperti itu. Lalu, setiap hari
para imam* masuk ke ruangan pertama[j] dari
kemah itu untuk melakukan ibadah. 7 Tetapi,
hanya imam besar* yang diperbolehkan masuk
ke ruangan yang lebih dalam, yaitu Ruang
Mahakudus. Ia masuk ke sana hanya sekali dalam
setahun dan selalu membawa persembahan
darah[k]. Ia mempersembahkan darah itu kepada
Allah untuk dosanya sendiri dan dosa-dosa yang
tidak sengaja dilakukan umat Israel.
8 Roh Kudus* menunjukkan kepada kita
bahwa jalan menuju Ruang Mahakudus belum
terbuka selama Kemah Suci yang lama masih
berdiri. 9 Ini menunjukkan gambaran keadaan
kita saat ini bahwa persembahan dan kurban
yang dipersembahkan tidak bisa menyucikan hati
nurani orang-orang yang beribadah. 10 Semua
yang dipersembahkan hanya soal makanan dan
minuman, dan upacara-upacara penyucian. Itu

---

[i] **9:6 Kemah Allah** Lihat *Kemah Suci di Daftar Kata.

[j] **9:6 ruangan pertama** Yaitu Ruang Kudus.

[k] **9:7 persembahan darah** Dalam budaya Yahudi, darah juga melambangkan nyawa mahluk hidup. Jadi, dalam upacara penghapusan dosa, yang dipersembahkan bukan hanya sekadar persembahan berupa daging dan darah saja, tetapi nyawa yang dipersembahkan sebagai ganti dosa-dosa yang telah dilakukan umat Israel.

semua hanya peraturan untuk tubuh jasmani
yang harus ditaati sampai peraturan yang baru
tiba.

Ibadah dalam Perjanjian Baru

11 Tetapi, sekarang, Kristus* telah datang
menjadi Imam Besar untuk hal-hal baik yang akan
datang. Kristus masuk melalui kemah yang lebih
besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat
oleh tangan manusia, dan bukan dari dunia ini.
12 Kristus masuk ke dalam Ruang Mahakudus
hanya sekali untuk selamanya. Ia masuk tidak
dengan membawa darah kambing jantan dan
anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri[l]
untuk memberikan keselamatan yang abadi.
13 Darah kambing jantan dan sapi jantan, serta
abu bakaran dari sapi muda itu[m] dipercikkan
kepada orang-orang yang tidak suci supaya
mereka dapat masuk ke tempat ibadah. **14** Betapa
lebih mulianya darah pengurbanan Kristus! Ia,
melalui Roh* yang abadi, mempersembahkan

---

[l] **9:12 darah-Nya sendiri** Penderitaan dan kematian Kristus adalah penggenapan dari seluruh tata cara persembahan korban dalam Hukum Taurat. Tubuh dan darah Kristus adalah persembahan yang sesungguhnya.

[m] **9:13 Darah kambing ... muda itu** Korban persembahan yang harus dipersembahkan oleh orang Yahudi di masa Perjanjian Lama.

diri-Nya yang tidak bercacat untuk menyucikan
hati nurani kita dari perbuatan yang sia-sia
sehingga kita dapat menyembah Allah yang
hidup.
15 Jadi, Kristus adalah Pengantara dari
perjanjian baru sehingga siapa yang dipanggil
dapat menerima berkat[n] yang telah Allah
janjikan. Hal ini dapat terjadi karena Kristus telah
mati untuk membebaskan orang-orang dari
pelanggaran yang telah mereka lakukan di bawah
perjanjian yang pertama.
16 Tentang surat wasiat, harus ada bukti yang
menunjukkan bahwa orang yang menulis surat
wasiat itu sudah mati. **17** Surat wasiat baru akan
berlaku kalau penulisnya sudah mati. Tetapi, jika
penulis surat wasiat itu masih hidup, surat wasiat
itu tidak berlaku. **18** Itulah sebabnya, perjanjian
yang lama tidak berlaku, kecuali disahkan dengan
darah. **19** Setelah Musa memberitahukan semua
perintah Hukum Taurat kepada umat Israel, ia
mengambil darah anak lembu dan kambing, dan
mencampurnya dengan air. Lalu, diambilnya bulu
merah dan sebatang hisop[o] untuk memercikkan

---

[n] **9:15 berkat** Warisan yang akan diterima oleh anak-anak Allah.

[o] **9:19 hisop** Sejenis tanaman yang digunakan untuk memercikkan benda cair. Tanaman ini sering digunakan pada upacara dalam agama Yahudi.

darah dan air itu pada Kitab Taurat* dan kepada
semua umat. **20** Lalu, ia berkata, “Inilah darah
yang menjadikan perjanjian itu sah, perjanjian
yang Allah perintahkan untuk kamu turuti[y].”
21 Dengan cara yang sama, Musa memercikkan
darah ke Kemah Suci dan juga ke atas semua
perlengkapan yang digunakan dalam ibadah.
22 Hukum Taurat mengatakan bahwa hampir
semuanya harus disucikan dengan darah. Dosa
tidak dapat diampuni tanpa adanya pengorbanan
darah.

Yesus Kristus adalah Kurban Penghapus Dosa

23 Karena itu, semua tiruan dari gambaran
yang ada di surga ini perlu disucikan dengan
kurban persembahan, yaitu darah binatang.
Tetapi, hal-hal yang sebenarnya ada di surga
memerlukan kurban yang jauh lebih baik.
24 Itulah yang dilakukan Kristus, tetapi Kristus
tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus buatan
tangan manusia, yang hanya tiruan dari yang
sebenarnya. Ia masuk ke surga itu sendiri, dan
sekarang Ia ada di sana, di hadapan Allah, untuk
kepentingan kita.

---

[y] **9:20 Inilah darah ... kamu turuti** Dikutip dari Keluaran 24:8.

25 Kristus juga tidak masuk ke surga untuk
mempersembahkan diri-Nya berkali-kali
seperti yang dilakukan para imam besar di
dunia. Para imam besar masuk ke Ruang
Mahakudus setiap tahun dengan membawa
darah, yang bukan darahnya sendiri, untuk
dipersembahkan. **26** Jika seperti mereka, Kristus
harus mempersembahkan diri-Nya berulang
kali. Ia harus menderita berulang kali sejak
dunia diciptakan. Akan tetapi, yang benar
adalah Yesus masuk untuk mempersembahkan
diri-Nya sekali saja untuk selama-lamanya. Ia
mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban
untuk menebus dosa manusia.
27 Setiap orang ditentukan mati satu kali.
Sesudah itu, mereka harus dihakimi. **28** Begitu
juga Kristus, Ia mati sekali saja untuk menghapus
dosa banyak orang. Lalu, Ia akan datang untuk
kedua kalinya, bukan untuk menebus dosa, tetapi
untuk membawa keselamatan bagi orang-orang
yang menantikan Dia.

Pengorbanan Yesus Kristus Sekali untuk Selama-Lamanya

10 **1** Hukum Taurat* hanya memberikan
bayangan yang samar-samar tentang
hal-hal baik yang akan datang, bukan keadaan
yang sebenarnya. Karena itu, kurban yang

sama, yang setiap tahun dipersembahkan
berulang-ulang, tidak akan pernah bisa membuat
orang yang datang menghadap Allah menjadi
sempurna. **2** Sebab, kalau Hukum Taurat dapat
membuat manusia menjadi sempurna, bukankah
mereka seharusnya sudah berhenti memberi
persembahan karena mereka sudah disucikan
dari dosa dan tidak lagi merasa bersalah karena
dosa mereka. **3** Tetapi, bukan itu yang terjadi.
Kurban yang dipersembahkan setiap tahun
itu justru untuk membuat mereka ingat akan
dosa-dosa mereka. **4** Sebab, darah sapi jantan
dan kambing jantan tidak mungkin dapat
menghapus dosa-dosa manusia.
5 Karena itu, ketika Kristus datang ke dunia, Ia
berkata,

"Engkau tidak menginginkan kurban dan
persembahan,
tetapi sebuah tubuh telah Engkau siapkan
bagi-Ku.
6 Engkau tidak suka dengan kurban bakaran
dan kurban untuk pengampunan dosa.
7 Kemudian, Aku berkata, 'Ini Aku, ya Allah.'
Sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab
Taurat.

‘Aku datang untuk melakukan apa yang
Kauinginkan[z]’.”

8 Dalam ayat itu, pertama-tama Kristus berkata,
“Engkau tidak menginginkan kurban dan
persembahan. Engkau tidak suka dengan kurban
bakaran atau kurban untuk pengampunan
dosa[p].” Yesus mengatakan semua ini walaupun
kurban itu diperintahkan oleh Hukum Taurat.
9 Lalu, Kristus melanjutkan dengan berkata, “Ini
Aku, ya Allah. Aku datang untuk melakukan
semua hal yang Kauinginkan[q].” Jadi, Yesus
mengakhiri cara pengurbanan yang pertama
dan menetapkan cara pengurbanan yang kedua.
10 Oleh keinginan Allah, kita disucikan melalui
pengurbanan tubuh Kristus Yesus, sekali dan
untuk selama-lamanya.
11 Dari hari ke hari, setiap imam* berdiri
melayani dan mempersembahkan kurban yang
sama terus-menerus. Dan, kurban-kurban itu
tidak dapat menghapus dosa. **12** Tetapi, Yesus
Kristus, sebagai Imam, mempersembahkan satu

---

[p]**10:8 Engkau tidak ... pengampunan dosa** Dikutip dari 1 Samuel 15:22; Hosea 6:6.

[q]**10:9 Ini Aku ... Kauinginkan** Dikutip dari Mazmur 40:8.

[z]**10:5-7 Engkau tidak ... yang Kauinginkan** Dikutip dari Mazmur 40:7-9.

kurban, yaitu diri-Nya sendiri, untuk menebus
dosa sekali dan selama-lamanya. Dan setelah
itu, Ia duduk di sebelah kanan Allah. **13** Sejak itu,
Kristus menunggu sampai musuh-musuh-Nya
ditaklukkan di bawah kaki-Nya. **14** Sebab, dengan
satu kurban, Kristus menyempurnakan mereka
yang sudah disucikan untuk selama-lamanya.
15 Roh Kudus* juga memberi tahu kita tentang
hal ini. Pertama-tama, Ia berkata,

16 "Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan
umat-Ku di masa yang akan datang, kata
Tuhan.
Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam
hati mereka,
dan Aku akan menuliskan hukum-hukum-Ku
dalam pikiran mereka[a]."

17 Kemudian, Ia melanjutkan,

"Aku akan melupakan dosa-dosa mereka
dan tidak lagi mengingat perbuatan jahat
yang telah mereka lakukan[b]."

---

[a]**10:16 Inilah perjanjian ... pikiran mereka** Dikutip dari Yeremia 31:33.

[b]**10:17 Aku akan ... mereka lakukan** Dikutip dari Yeremia 31:34.

18 Di mana ada pengampunan untuk hal-hal
ini, tidak diperlukan lagi kurban apa pun untuk
pengampunan dosa.

Datanglah Mendekat kepada Allah

19 Jadi, Saudara dan saudaraku, kita sekarang
memiliki keberanian untuk masuk ke Ruang
Mahakudus[r] karena kurban darah Yesus. 20 Untuk
masuk ke ruangan itu, Kristus telah membuka
jalan baru untuk kita, yaitu jalan kehidupan.
Dan untuk melalui jalan itu, kita harus melewati
sebuah tirai. Tirai itu adalah tubuh Kristus
sendiri. 21 Kita juga mempunyai seorang Imam
Besar yang memerintah atas seluruh isi rumah
Allah. 22 Jadi, marilah kita mendekat kepada
Allah dengan hati yang tulus dan keyakinan yang
penuh kepada Allah. Dengan darah Kristus, hati
kita sudah dibersihkan dari hati nurani yang jahat
dan tubuh kita dicuci dengan air yang murni.
23 Mari kita berpegang kuat pada pengharapan
yang kita miliki, karena kita percaya bahwa Allah
pasti akan menepati janji-Nya.

---

[r] **10:19 Ruang Mahakudus** Suatu ruangan di dalam Bait Allah yang dikhususkan dari bagian lainnya. Hanya imam tertentu yang dapat masuk ke ruangan itu, karena di ruang inilah Allah hadir secara khusus untuk menerima ibadah /persembahan dari umat-Nya yang dibawa oleh para imam tersebut.

24 Marilah kita saling memperhatikan supaya
kita dapat saling menolong dengan menunjukkan
kasih dan perbuatan baik. **25** Jangan menjauhkan
diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita
bersama[s], seperti telah dibiasakan oleh beberapa
orang. Tetapi, marilah kita saling menguatkan
dan semakin giat melakukannya karena kamu
tahu Hari Tuhan[t] sudah semakin dekat.

Jangan Melawan Allah

26 Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa
setelah mendapatkan pengetahuan tentang apa
yang benar[u], tidak ada lagi kurban lain yang
dapat menghapus dosa kita. **27** Yang akan kita
dapatkan justru hukuman yang menakutkan dan
api yang berkobar, yang akan menghancurkan
orang-orang yang melawan Allah. **28** Setiap orang
yang tidak menaati Hukum Musa* akan mati
tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dari
dua atau tiga saksi. **29** Betapa lebih beratnya lagi
hukuman yang akan diterima oleh orang-orang

---

[s]**10:25 pertemuan ibadah kita bersama** Bersekutu atau beribadah bersama dengan saudara seiman.

[t]**10:25 Hari Tuhan** Hari kedatangan Kristus kembali.

[u]**10:26 sengaja terus ... yang benar** Telah mendengar dan mengerti kebenaran Kabar Baik mengenai kematian Kristus, tetapi menolak untuk percaya kepada-Nya karena berbagai alasan.

yang menghina Anak Allah. Mereka tidak
menghargai darah perjanjian yang menyucikan
mereka dan menghina Roh yang membawa
anugerah. **30** Kita mengenal Dia yang berkata,
“Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan
menuntut pembalasan.” Dan, Ia juga berkata,
“Tuhan akan menghakimi umat-Nya[c].” **31** Betapa
mengerikannya jika kita jatuh ke tangan Allah
yang hidup.

Peliharalah Keberanian dan Kesabaranmu

32 Ingatlah hari-hari ketika kamu pertama kali
mengenal kebenaran dan kamu harus bertahan
dalam perjuangan berat menghadapi berbagai
penderitaan. **33** Kadang-kadang, kamu dihina dan
disiksa di depan umum. Tetapi, kadang-kadang,
kamu ikut merasakan penderitaan orang-orang
yang diperlakukan seperti itu. **34** Bahkan, kamu
juga berbagi penderitaan dengan mereka yang
ada di penjara. Kamu masih bisa bersukacita
meskipun hartamu dirampas. Sebab, kamu tahu
dengan pasti bahwa kamu mempunyai harta
yang jauh lebih baik yang tidak akan habis untuk
selama-lamanya.

---

[c]**10:30 Pembalasan adalah ... umat-Nya** Dikutip dari Ulangan 32:35, 36.

35 Karena itu, jangan kamu buang
keberanianmu itu sebab kamu akan mendapat
pahala yang besar. 36 Kamu harus tabah karena
setelah kamu selesai melakukan apa yang Allah
inginkan, kamu akan mendapatkan apa yang
dijanjikan-Nya. 37 Tertulis di dalam Kitab Suci,

"Sebentar lagi, Ia yang sedang datang, akan
datang dan tidak akan terlambat.
38 Orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman.
Tetapi, jika ia mundur,
Aku tidak akan berkenan kepadanya[d]."

39 Tetapi, kita bukan orang-orang yang berbalik
untuk dibinasakan. Kita adalah orang-orang
yang memiliki keyakinan kepada Allah dan yang
diselamatkan.

Iman

11 1 Iman[v] adalah kepastian dari apa yang
kita harapkan dan keyakinan dari apa yang
tidak bisa kita lihat. 2 Karena iman seperti inilah,
orang-orang pada zaman dulu menyenangkan
Allah.

---

[v]**11:1 Iman** keyakinan kepada Allah.

[d]**10:37, 38 Sebentar lagi ... kepadanya** Dikutip dari Habakuk 2:3-4.

3 Oleh iman, kita mengerti bahwa Allah telah
menciptakan seluruh dunia dengan firman-Nya.
Ini berarti segala sesuatu yang bisa kita lihat
diciptakan oleh sesuatu yang tidak bisa kita
lihat[w].
4 Oleh iman, Habel mempersembahkan
kurban yang lebih baik daripada Kain. Karena itu,
ia disebut sebagai orang yang benar ketika Allah
memuji persembahannya sehingga diterima oleh
Allah. Dan, oleh iman walaupun sudah mati,
Habel masih tetap berbicara hingga sekarang.
5 Oleh iman, Henokh diangkat dari dunia ini,
sehingga ia tidak pernah merasakan kematian.
Kitab Suci menjelaskan bahwa sebelum diangkat,
Henokh adalah orang yang menyenangkan
Allah[x]. Lalu, tidak ada seorang pun yang tahu di
mana ia berada karena Allah telah mengangkat
dia untuk tinggal bersama-Nya. 6 Tanpa iman,
tidak ada orang yang dapat menyenangkan Allah.
Setiap orang yang datang kepada Allah harus
percaya bahwa Ia ada dan Ia memberi pahala
kepada orang-orang yang sungguh-sungguh
mencari Dia.

---

[w]**11:3 Allah telah menciptakan ... lihat** Bacalah Kejadian 1:1-25.

[x]**11:5 Henokh diangkat ... menyenangkan Allah** Bacalah Kejadian 5:24.

7 Oleh iman, Nuh diperingatkan Allah tentang
hal-hal yang belum bisa ia lihat. Tetapi, oleh
iman dan rasa hormatnya kepada Allah, ia
membangun sebuah kapal yang besar untuk
menyelamatkan keluarganya[y]. Dengan imannya,
Nuh menghukum dunia, dan ia menjadi seorang
yang benar di hadapan Allah melalui iman.
8 Oleh iman, Abraham taat memenuhi
panggilan Allah untuk pergi ke suatu tempat
yang dijanjikan Allah untuk diberikan kepadanya.
Abraham tidak tahu di mana tempat itu, tetapi
ia memulai perjalanannya karena ia beriman[z].
9 Oleh iman, Abraham tinggal sebagai orang asing
di tanah yang tidak dikenalnya, yaitu tanah yang
dijanjikan Allah kepadanya. Ia tinggal di dalam
kemah-kemah bersama dengan Ishak dan Yakub,
yang juga menerima janji yang sama dari Allah.
10 Abraham melihat ke masa depan, menantikan
kota yang memiliki fondasi yang sesungguhnya.
Kota itu adalah kota di mana Allah sendirilah
yang merencanakan dan membangunnya[a].

---

[y]**11:7 Nuh diperingatkan ... keluarganya** Bacalah Kejadian 6:9-7:1.

[z]**11:8 Abraham taat ... ia beriman** Bacalah Kejadian 12:1-9.

[a]**11:10 kota yang ... membangunnya**yang dimaksud adalah kota Yerusalem Baru atau Yerusalem Sorgawi, lihat Ibrani 12:22.

11 Oleh iman, Sarah yang mandul dan
Abraham yang sudah terlalu tua, dimampukan
oleh Allah untuk memiliki anak. Allah melihat
iman Abraham dan menganggapnya setia untuk
mendapatkan apa yang Ia janjikan[b]. **12** Jadi,
melalui satu orang yang sudah tidak mungkin
memiliki keturunan, muncul keturunan yang
banyaknya seperti bintang di langit dan butiran
pasir di pantai.
13 Orang-orang hebat ini hidup dalam iman
mereka sampai mereka mati. Padahal mereka
tidak menerima apa yang Allah janjikan, karena
mereka hanya melihatnya dari jauh. Tetapi
mereka menyambut janji-janji itu. Mereka
tahu bahwa mereka hanyalah orang-orang
asing dan pendatang-pendatang di bumi ini.
14 Orang-orang yang dapat menerima kenyataan
seperti itu menunjukkan bahwa mereka adalah
orang-orang yang sedang menantikan negeri
yang akan menjadi tanah air milik mereka.
15 Jika hanya memikirkan negeri yang mereka
tinggalkan, kesempatan untuk kembali sudah
mereka lewatkan. **16** Tetapi, kenyataannya
mereka menunggu suatu negeri yang lebih baik,
sebuah negeri surgawi. Sebab itu, Allah tidak

---

[b]**11:11 Sarah yang ... janjikan** Bacalah Kejadian 21:1-7.

malu dipanggil sebagai Allah mereka karena Ia
sudah menyediakan sebuah kota untuk mereka.
17 Oleh iman, Abraham memberikan Ishak
sebagai kurban ketika Allah memberikan ujian.
Abraham siap mempersembahkan Ishak,
anak satu-satunya, sekalipun Abraham sudah
menerima janji-janji Allah[c].
18 Padahal, Allah telah berkata kepadanya,
"Dari Ishaklah, keturunanmu akan berlanjut[e]."
19 Abraham berpikir bahwa Allah mampu
membangkitkan Ishak dari antara orang mati.
Dan, memang secara kiasan, Abraham menerima
Ishak kembali dari kematian.
20 Oleh iman, Ishak memberkati Yakub dan
Esau dengan melihat ke masa depan[d]. **21** Oleh
iman, Yakub, ketika hampir mati, memberkati
anak-anak Yusuf[e]. Ia menyembah Allah sambil
bersandar pada tongkatnya.

---

[c]**11:17 Abraham memberikan ... janji-janji Allah** Bacalah Kejadian 22:1-19.

[d]**11:20 Ishak memberkati ... masa depan** Bacalah Kejadian 27:1-40.

[e]**11:21 Yakub, ketika ... anak-anak Yusuf** Bacalah Kejadian 48:1-22.

[e]**11:18 Dari Ishaklah, keturunanmu akan berlanjut** Dikutip dari Kejadian 21:12.

22 Oleh iman, Yusuf, pada akhir hidupnya
berbicara tentang keluarnya bangsa Israel dari
Mesir. Ia juga memberi petunjuk tentang apa
yang harus dilakukan dengan tulang-tulangnya[f].
23 Oleh iman, orang tua Musa
menyembunyikan Musa selama tiga bulan
setelah ia lahir. Mereka melihat bayi Musa yang
sangat elok rupanya sehingga mereka tidak takut
melawan perintah raja[g].
24 Oleh iman, Musa, ketika bertumbuh
dewasa, menolak disebut sebagai anak Putri
Firaun[h]. **25** Ia lebih memilih untuk menderita
bersama umat Allah daripada menikmati
kesenangan dosa yang hanya sesaat saja. **26** Ia
menganggap lebih baik menderita bagi Kristus
daripada mendapat seluruh kekayaan Mesir
karena ia sedang menantikan pahala yang akan
diterimanya dari Allah.
27 Oleh iman, Musa meninggalkan Mesir. Ia
tidak takut terhadap kemarahan Raja Firaun. Ia
tetap bertahan, seolah-olah ia dapat melihat

---

[f] **11:22 Yusuf, pada ... tulang-tulangnya** Bacalah Kejadian 50:22-26.

[g] **11:23 orang tua ... perintah raja** Bacalah Keluaran 2:1-10.

[h] **11:24 Musa, ketika ... Putri Firaun** Bacalah Kejadian 2:10, 11.

Allah yang tidak dapat dilihat oleh siapa pun[i].
28 Oleh iman, Musa melangsungkan Paskah dan
pemercikan darah pada setiap bagian atas pintu
rumah orang Israel, supaya malaikat kematian
tidak membunuh anak laki-laki sulung mereka[j].
29 Oleh iman, bangsa Israel berjalan melintasi
Laut Merah, seolah-olah laut itu adalah daratan
yang kering. Tetapi, ketika orang-orang Mesir
mencoba melakukan hal yang sama, mereka
semua tenggelam[k].
30 Oleh iman, tembok kota Yerikho runtuh
setelah umat Allah mengelilinginya selama tujuh
hari[l].
31 Oleh iman, Rahab, wanita pelacur itu,
menyambut mata-mata Israel dalam damai
sehingga ia tidak dibunuh bersama dengan
orang-orang lain yang tidak percaya[m].
32 Berapa banyak lagi contoh yang harus
aku sebutkan? Waktuku akan habis untuk

---

[i]**11:27 Musa meninggalkan ... siapa pun** Bacalah Kejadian 12:50, 51.

[j]**11:28 Musa melangsungkan ... sulung mereka** Bacalah Keluaran 12:29-42.

[k]**11:29 bangsa Israel ... semua tenggelam** Bacalah Keluaran 14:15-31.

[l]**11:30 tembok kota ... tujuh hari** Bacalah Yosua 6:12-20.

[m]**11:31 Rahab, wanita ... tidak percaya** Bacalah Yosua 2:1-14; 6:22-25.

menceritakan kepadamu tentang Gideon,
Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para
nabi. **33** Oleh imanlah, mereka menaklukkan
kerajaan-kerajaan, menjalankan keadilan,
mendapatkan apa yang Allah janjikan, dan
menutup mulut singa-singa. **34** Mereka juga
memadamkan kobaran api, melepaskan diri dari
ujung pedang, mendapatkan kekuatan dalam
kelemahan, menjadi perkasa dalam peperangan,
dan memukul mundur tentara-tentara asing.
35 Para perempuan menerima kembali orang-
orang yang sudah mati karena dibangkitkan dari
kematian. Ada juga yang dianiaya dan menolak
untuk dibebaskan supaya mereka mendapatkan
kebangkitan untuk hidup yang lebih baik.
36 Ada yang dihina dan dicambuk, bahkan diikat
dengan rantai dan dimasukkan ke dalam penjara.
37 Mereka dilempari batu, dipotong dengan
gergaji, dibunuh dengan pedang, dan dibiarkan
memakai kulit domba atau kulit kambing. Mereka
sangat miskin, ditindas, disiksa, dan diperlakukan
dengan sangat kejam. **38** Dunia ini tidak pantas
untuk orang-orang hebat itu. Mereka harus
mengembara di padang gurun, gunung-gunung,
gua-gua, dan lorong-lorong bawah tanah.
39 Allah memuji mereka karena iman mereka
kepada-Nya. Tetapi, tidak seorang pun dari

mereka yang menerima apa yang Allah janjikan[n].
40 Allah telah merencanakan sesuatu yang lebih
baik untuk kita. Karena itu, hanya dengan kita
mereka bisa menjadi sempurna[o].

Yesus adalah Teladan

12 1 Kita memiliki banyak saksi seperti
awan besar yang mengelilingi kita.
Karena itu, kita harus meninggalkan semua
beban dan dosa yang menghalangi kita.
Marilah kita berlari dengan tekun dalam
pertandingan yang telah disiapkan bagi kita.
2 Teruslah memandang Yesus, karena Dialah
yang memimpin dan menyempurnakan iman
kita. Ia mau menanggung penderitaan dan mati
di atas kayu salib. Ia rela menerima salib yang
memalukan itu dengan sukacita. Sekarang,
Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah di

---

[n] **11:39 tidak seorang ... Allah janjikan** Allah menjanjikan Kristus kepada mereka, namun mereka telah mati ketika Kristus datang ke dunia ini.

[o] **11:40 hanya dengan kita mereka bisa menjadi sempurna** Pada zaman akhir, berita mengenai kematian dan kebangkitan Kristus telah disiarkan kepada banyak orang. Artinya, iman orang-orang pada masa Perjanjian Lama menjadi lengkap karena iman orang-orang pada zaman akhir.

surga[p]. 3 Yesus telah dengan tekun menanggung
penghinaan yang dilakukan oleh orang-orang
berdosa. Ingatlah kepada-Nya supaya kamu tidak
menjadi lemah dan putus asa.

Allah Itu Seperti Seorang Ayah

4 Dalam perjuanganmu melawan dosa, kamu
belum sampai mencucurkan darah. 5 Sudah
lupakah kamu dengan nasihat yang diberikan
kepadamu sebagai anak-anak?

"Hai anakku, jangan anggap enteng hajaran
Tuhan,
dan jangan putus asa ketika Ia menegurmu.
6 Sebab, Tuhan menghajar orang-orang yang
dikasihi-Nya.
Dan, Ia menghukum orang yang diterima-Nya
sebagai anak[f]."

7 Terimalah penderitaanmu sebagai hajaran
karena Allah sedang memperlakukan kamu
sebagai anak. Anak mana yang tidak pernah

---

[p] **12:2 duduk di ... di surga** menerima seluruh kuasa dari Allah.

[f] **12:5, 6 Hai anakku ... sebagai anak** Dikutip dari Amsal 3:11, 12.

dihajar oleh ayahnya[q]? **8** Tetapi, jika kamu tidak
pernah menerima hajaran yang seharusnya
diterima oleh semua anak, kamu bukan anak
yang sah dan bukan anak yang sesungguhnya.
9 Selain itu, kita sudah pernah menerima
hajaran dari ayah kita yang di dunia, dan kita
menghormati mereka. Bukankah kita harus lebih
tunduk lagi kepada Bapa dari roh kita supaya
kita memiliki hidup? **10** Untuk sementara waktu,
ayah kita yang di dunia menghajar kita dengan
cara terbaik yang mereka tahu. Tetapi, Allah
menghajar untuk kebaikan kita supaya kita
menjadi kudus seperti Dia. **11** Semua hajaran
menyakitkan dan tidak menyenangkan pada saat
kita menerimanya. Tetapi, bagi mereka yang
telah dilatih olehnya, hajaran akan menghasilkan
buah kedamaian dan kebenaran.

Perhatikanlah Cara Hidupmu

12 Karena itu, kuatkan tanganmu yang lesu
dan lututmu yang lemah. **13** Hiduplah di jalan
yang lurus supaya yang lumpuh tidak menjadi
cacat, tetapi sembuh.
14 Berusahalah hidup dalam damai dengan
semua orang, dan hiduplah dalam kesucian.

---

[q]**12:7 Anak mana ... oleh ayahnya** Bandingkan dengan Wahyu 3:19.

Tanpa kekudusan, tidak ada orang yang dapat
melihat Tuhan. **15** Berhati-hatilah, jangan ada
yang gagal mendapat anugerah Allah sehingga
akar pahit[r] tidak tumbuh untuk membuat
masalah yang mencemari banyak orang.
16 Berhati-hatilah, jangan ada yang melakukan
dosa seksual dan tidak percaya kepada Tuhan
seperti Esau yang menjual hak anak sulungnya
demi semangkuk makanan[s]. **17** Seperti kamu
tahu, ketika Esau menginginkan berkat warisan
ayahnya, ia ditolak. Tidak ada lagi kesempatan
untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan
air mata.
18 Kamu tidak datang ke tempat yang bisa
kamu lihat dan sentuh, ke tempat yang apinya
menyala-nyala, gelap, suram, dan penuh
dengan badai. **19** Tidak ada bunyi trompet dan
suara yang berkata-kata. Suara yang ketika
didengar, orang-orang akan memohon untuk
tidak mendengarnya lagi. **20** Mereka tidak tahan
mendengar perintah yang diberikan, “Bahkan,
jika seekor binatang menyentuh gunung itu,

---

[r] **12:15 akar pahit** Sebuah ungkapan untuk kesesatan dalam pengajaran yang kini belum nampak, tetapi akan menjadi sangat berbahaya dan menjalar di kemudian hari.

[s] **12:16 Esau yang ... semangkuk makanan** Bacalah Kejadian 25:29-34.

ia akan dibunuh dengan batu[g]." **21** Apa yang
mereka lihat sungguh sangat mengerikan sampai
Musa pun berkata, "Aku sangat gemetar karena
ketakutan[h]."

22 Tetapi, kamu telah datang ke bukit Sion,
kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi,
tempat berkumpul ribuan malaikat. **23** Kamu
telah datang ke pertemuan anak-anak sulung
Allah[t], yang nama-namanya disebutkan di surga.
Juga, kepada Allah, Hakim atas semua orang,
dan kepada roh orang-orang yang benar yang
sudah menjadi sempurna. **24** Dan, kepada Yesus
Pengantara dari perjanjian yang baru. Juga,
kepada percikan darah yang berbicara lebih baik
daripada darah Habel[u].

---

[t]**12:23 anak-anak sulung Allah** Anak-anak sulung di dalam keluarga Yahudi mendapatkan keistimewaan dan bagian warisan yang lebih besar dibanding saudara-saudaranya. Semua umat Allah adalah anak-anak sulung Allah.

[u]**12:24 darah yang ... darah Habel** Darah Habel berteriak karena penderitaan, sedangkan darah Kristus menghapuskan penderitaan. Bandingkan dengan Kejadian 4:10.

[g]**12:20 Bahkan, jika ... dengan batu** Dikutip dari Keluaran 19:12, 13.

[h]**12:21 Aku sangat gemetar karena ketakutan** Dikutip dari Ulangan 9:19.

25 Hati-hatilah supaya kamu tidak menolak
mendengarkan Allah yang sedang berbicara.
Orang-orang yang menolak mendengarkan
Allah ketika Ia memperingatkan mereka di
bumi, tidak dapat melarikan diri dari hukuman.
Terlebih lagi kita yang menolak mendengarkan
Allah ketika Ia memperingatkan kita dari surga.
26 Saat itu, suara-Nya mengguncang bumi, tetapi
sekarang Ia telah berjanji, "Sekali lagi, Aku tidak
hanya akan mengguncangkan bumi, tetapi juga
langit[i]." **27** Kata-kata "sekali lagi" dengan jelas
menunjukkan kepada kita bahwa apa yang bisa
diguncangkan akan dimusnahkan, yaitu segala
ciptaan. Dan yang tersisa adalah yang tidak dapat
diguncangkan[v].
28 Jadi, marilah kita bersyukur karena
menerima kerajaan yang tidak dapat
digoncangkan. Dengan rasa hormat dan
kagum, sembahlah Tuhan dengan cara yang
menyenangkan Allah. **29** Sebab, Allah kita
benar-benar seperti api yang menghanguskan.

---

[v]**12:27 Kata-kata ... diguncangkan** Allah akan menghukum seluruh dunia sekali lagi karena ketidaktaatan mereka. Sedangkan orang-orang percaya telah menjadi satu dalam Kerajaan Kristus, sehingga mereka menjadi tidak tergoncangkan dan tidak akan ikut dihancurkan.

[i]**12:26 Sekali lagi ...juga langit** Dikutip dari Hagai 2:6.

Nasihat-Nasihat

13 [1] Teruskanlah kasih persaudaraan di dalam
Kristus. [2] Jangan lupa untuk menolong
orang-orang asing dengan menerima mereka
di rumahmu. Dengan melakukannya, beberapa
orang telah melayani para malaikat tanpa mereka
sadari. [3] Jangan lupakan orang-orang yang
ada di penjara. Ingatlah mereka, seolah-olah
kamu sedang dipenjara bersama mereka. Juga,
jangan lupakan orang-orang yang diperlakukan
semena-mena. Ingatlah mereka, seolah-olah
kamu sendiri sedang mengalaminya.
[4] Pernikahan harus dihormati oleh semua
orang. Dan, jagalah agar tempat tidur pernikahan
tetap murni dan tidak bercacat karena Allah akan
menghukum orang-orang yang melakukan dosa
seksual dan perzinaan. [5] Jagalah agar sikapmu
bebas dari cinta akan uang. Cukupkanlah dirimu
dengan apa yang kamu miliki. Allah telah berkata,

"Aku tidak akan pernah membiarkan kamu
sendirian.
Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu[j]."

---

[j] **13:5 Aku tidak ... meninggalkan kamu** Dikutip dari Ulangan 31:6.

6 Jadi, kita dapat dengan yakin berkata,

"Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut.
Apa yang dapat dilakukan orang terhadap aku[k]?"

7 Ingatlah pada mereka yang memimpinmu, terutama yang memberitakan firman Tuhan kepadamu. Perhatikanlah cara hidup mereka dan contohlah iman mereka. **8** Yesus Kristus* tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.

9 Janganlah kamu terseret oleh ajaran-ajaran asing yang menuntunmu ke jalan yang salah. Hatimu harus selalu dikuatkan oleh anugerah Allah, bukan oleh peraturan tentang makanan yang tidak berguna bagi yang melakukannya.

10 Kita mempunyai altar* untuk meletakkan kurban, dan para imam* yang melayani tidak berhak makan kurban itu. **11** Imam besar* membawa darah hewan-hewan kurban ke Ruang

---

[k] **13:6 Tuhan adalah ... terhadap aku** Dikutip dari Mazmur 118:7.

Mahakudus[w] dan mempersembahkan darah itu
untuk pengampunan dosa. Tetapi, tubuh dari
hewan-hewan kurban itu dibakar di luar kemah[x].
12 Itu sebabnya, Yesus juga harus menderita
di luar gerbang kota untuk menyucikan umat
dengan darah-Nya sendiri. **13** Karena itu, marilah
kita menemui Yesus di luar kemah dan merasakan
kehinaan seperti yang ditanggung-Nya. **14** Di
bumi ini kita tidak mempunyai kota yang abadi,
tetapi kita menantikan kota yang akan datang.
15 Melalui Yesus, marilah kita terus-menerus
mempersembahkan kurban syukur kepada Allah.
Kurban syukur itu adalah pujian yang keluar
dari bibir kita yang meninggikan nama-Nya.
16 Janganlah kamu lupa berbuat baik dan berbagi
dengan orang lain karena kurban seperti itulah
yang menyenangkan Allah.
17 Patuhilah para pemimpinmu dan
hormatilah kekuasaan mereka karena merekalah
yang menjagamu dan yang bertanggung jawab

---

[w]**13:11 Ruang Mahakudus** Suatu ruangan di dalam Bait Allah yang dikhususkan dari bagian lainnya. Hanya imam tertentu yang dapat masuk ke ruangan itu, karena di ruang inilah Allah hadir secara khusus untuk menerima ibadah /persembahan dari umat-Nya yang dibawa oleh para imam tersebut.

[x]**13:11 Tetapi, tubuh ... luar kemah** Bandingkan dengan Keluaran 29:14.

atas jiwamu. Patuhilah mereka supaya mereka
melakukan tugasnya dengan sukacita, dan bukan
dengan keluh kesah karena hal itu tidak ada
gunanya bagimu.

Permohonan Doa

18 Teruslah berdoa untuk kami. Kami yakin
kami memiliki hati nurani yang bersih dan
ingin melakukan setiap hal dengan benar.
19 Secara khusus, aku ingin kamu berdoa agar
Allah segera mengutusku kembali kepadamu.
20 Allah telah membangkitkan Gembala Agung
domba-domba-Nya dari kematian, yaitu Tuhan
Yesus Kristus. Allah membangkitkan-Nya
melalui darah perjanjian yang abadi. Karena
itu, aku berdoa agar Allah sumber damai itu,
21 memperlengkapimu dengan semua hal
baik supaya kamu dapat melakukan apa yang
diinginkan-Nya. Dan, supaya Ia mengerjakan di
dalam kamu apa yang menyenangkan hati-Nya.
Bagi Dia kemuliaan sampai selama-lamanya.
Amin.

Salam Penutup

22 Saudara-saudaraku seiman, aku ingin
agar kamu dengan sabar mendengarkan
nasihat-nasihatku yang kutulis dalam surat yang
tidak panjang ini. **23** Ketahuilah, saudara kita

Timotius sudah bebas dari penjara. Jika ia segera datang, kami berdua akan datang kepadamu.

24 Sampaikan salam kami kepada semua pemimpinmu dan semua umat Allah. Saudara-saudara kita dari negeri Italia menyampaikan salam untukmu.

25 Semoga anugerah Allah menyertai kamu semua.

Surat

Yakobus

1 [1] Salam dari Yakobus[y], hamba Allah dan
hamba Tuhan Yesus Kristus*.
Kepada kedua belas suku bangsa Israel yang
tersebar di seluruh dunia[z].

Ketabahan dan Hikmat

[2] Saudara-saudaraku, jika kamu jatuh ke
dalam berbagai pencobaan*, terimalah itu
dengan sukacita. [3] Karena kamu tahu, ketika
kepercayaanmu kepada Allah diuji, kamu akan
belajar untuk menjadi tabah. [4] Jika kamu berhasil
menjadi tabah, kamu akan menjadi orang yang
teguh dan dewasa, yang tidak kekurangan
apa-apa.
[5] Jika di antara kamu ada yang membutuhkan
hikmat*, mintalah kepada Allah. Allah itu
murah hati dan Ia akan memberikan hikmat
tanpa memperhitungkan kesalahan kita yang

---

[y] **1:1 Yakobus** Penulis surat ini adalah Yakobus, saudara Yesus yang disebutkan dalam Matius 13:55.

[z] **1:1 kedua belas suku ... di seluruh dunia** Israel yang dimaksudkan adalah Israel rohani, yakni gereja. Bandingkan dengan Roma 9:7-8.

lama. [6] Mintalah dengan yakin dan jangan
meragukan Allah. Orang yang ragu-ragu itu
seperti gelombang laut yang ditiup angin ke
sana-kemari. [7] Jangan mengira orang seperti
itu akan menerima sesuatu dari Tuhan. [8] Orang
yang meragukan Allah tidak akan pernah tenang
dalam menjalani hidupnya.

Kekayaan yang Sebenarnya

[9] Orang percaya yang miskin seharusnya
bangga karena Allah memandang kedudukannya
tinggi. [10] Tetapi, orang percaya yang kaya
seharusnya bangga dengan kedudukannya yang
rendah. Sebab, ia seperti rumput yang akan
cepat mati. [11] Rumput yang kena panas matahari
akan layu. Bunganya rontok dan keindahannya
hilang. Begitu juga dengan orang-orang kaya.
Mereka akan dilenyapkan ketika mereka sedang
berusaha mengejar kekayaan.

Pencobaan Tidak Datang dari Allah

[12] Diberkatilah orang yang tetap tabah ketika
mengalami pencobaan. Setelah ia membuktikan
bahwa keyakinannya tetap kuat, Allah akan
memberinya mahkota kehidupan yang abadi[a].

---

[a] **1:12 mahkota kehidupan yang abadi** Bandingkan dengan 2 Timotius 4:8.

Allah telah menjanjikan mahkota itu untuk
orang-orang yang mengasihi Dia.
13 Ketika seseorang sedang dicobai, janganlah
berkata, “Allah sedang mencobai aku[b].” Karena,
Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat,
dan Ia tidak mencobai siapa pun. **14** Tetapi,
setiap orang dicobai oleh keinginan dirinya
sendiri. Ia diseret dan dipikat oleh keinginannya
sendiri. **15** Keinginan yang tumbuh dalam diri
seseorang akan menghasilkan dosa. Dosa itu
menjadi semakin besar sehingga mengakibatkan
kematian.
16 Saudara-saudara yang kukasihi, jangan
sampai kamu ditipu. **17** Semua pemberian
yang baik dan setiap karunia yang sempurna
datangnya dari surga, diturunkan oleh Bapa, yang
menciptakan semua terang di langit[c]. Allah tidak
pernah berubah, tidak seperti bayangan yang
terus berubah. **18** Sesuai dengan keinginan-Nya,
Allah telah menciptakan kita dengan Firman*
kebenaran-Nya. Ia mau supaya kita menjadi yang
paling penting di antara semua ciptaan-Nya.

---

[b]**1:13 Allah sedang mencobai aku** Ketika manusia jatuh dalam dosa karena pencobaan, kita tidak dapat menyalahkan Allah. Sebaliknya, yang bersalah adalah diri kita sendiri yang terjatuh ke dalam dosa.

[c]:**1:17 semua terang di langit** Benda-benda penerang di langit, yaitu matahari, bulan, dan bintang.

Mendengar dan Melakukan Firman Tuhan

19 Saudara-saudara yang kukasihi, perhatikan
hal ini! Kamu harus lebih suka mendengar
daripada berbicara,[d] dan jangan mudah marah[e].
20 Kemarahan tidak akan membuatmu hidup
benar seperti yang Allah inginkan. **21** Jadi, jangan
lagi melakukan semua yang jahat dan yang salah.
Rendahkan hatimu dan terimalah firman Allah
yang ditanamkan dalam hatimu. Firman itu
berkuasa untuk menyelamatkan jiwamu.
22 Jangan hanya suka mendengar firman,
tetapi lakukanlah firman itu. Kalau kamu
tidak melakukan apa-apa, berarti kamu hanya
menipu dirimu sendiri. **23** Sebab, jika seseorang
hanya mendengar firman Allah tetapi tidak
melakukannya, ia sama seperti orang yang
melihat wajahnya di cermin. **24** Tetapi setelah
melihat dirinya sendiri, ia pergi, dan langsung

---

[d]**1:19 Kamu harus ... daripada berbicara** Mendengar artinya mendengar firman Tuhan, sedangkan berbicara artinya berbicara sesuai angan-angan dan pemikiran kita sendiri. Kalimat ini menjelaskan bahwa kita harus menjadikan firman Tuhan sebagai standar yang benar dalam berbicara maupun berperilaku.

[e]**1:19 marah** marksudnya di sini adalah marah yang tidak terkendali yang dapat menjatuhkan kita ke dalam dosa. Kita dituntut untuk selalu mengendalikan emosi kita agar tidak cepat marah.

lupa seperti apa wajahnya tadi. **25** Sebaliknya,
perhatikan baik-baik hukum Tuhan yang
sempurna, yang membuat orang dibebaskan[f].
Dan, jangan cepat-cepat melupakan apa yang
sudah kamu dengar, melainkan lakukan itu dalam
hidupmu. Orang yang seperti itu akan diberkati.

Ibadah yang Benar kepada Allah

26 Jika ada orang yang menganggap dirinya
beribadah, tetapi tidak dapat mengendalikan
lidahnya, ia menipu dirinya sendiri. Ibadahnya
tidak ada gunanya. **27** Ibadah yang diinginkan
Allah adalah memelihara anak-anak yatim
piatu dan janda-janda yang membutuhkan
pertolongan. Allah juga ingin agar kamu dapat
menjaga dirimu sendiri supaya tidak terpengaruh
oleh dunia yang jahat. Itulah ibadah yang murni
dan baik, yang diterima oleh Allah.

Kasihilah Semua Orang

2 **1** Saudara-saudaraku, kamu adalah orang-
orang yang percaya kepada Yesus Kristus*,
Tuhan kita yang mulia. Karena itu, jangan suka
membeda-bedakan orang. **2** Misalnya, ada orang
yang datang ke pertemuan yang kamu adakan,

---

[f] **1:25 hukum Tuhan ... orang dibebaskan** Perintah-perintah yang diberikan Allah kepada manusia akan menjauhkan kita dari dosa. Bandingkan dengan Mazmur 19:7.

dengan memakai pakaian mewah dan cincin
emas. Pada saat yang sama, datang juga orang
miskin yang pakaiannya jelek dan kotor. **3** Kamu
memberikan perlakuan istimewa kepada orang
yang berpakaian mewah, dan berkata, “Silakan
duduk di kursi yang bagus ini,” tetapi, kepada
orang yang miskin kamu berkata, “Berdiri saja
di sana!” atau, “Duduk saja di lantai, di dekat
kakiku!” **4** Tindakanmu itu menunjukkan kalau
kamu sudah memperlakukan orang yang satu
lebih baik daripada yang lain. Bukankah itu
artinya kamu sudah membeda-bedakan orang
dan sudah menjadi hakim dengan pikiranmu
yang jahat?

5 Saudara-saudaraku, dengarkan hal ini!
Bukankah Allah memilih orang yang miskin di
mata dunia untuk menjadi kaya dalam keyakinan
kepada Allah dan untuk mewarisi Kerajaan
Allah* yang telah Ia janjikan kepada orang-orang
yang mengasihi-Nya? **6** Tetapi, kamu justru
menghina orang miskin. Bukankah orang kaya
yang menindas dan menyeretmu ke pengadilan?
7 Bukankah mereka itu orang-orang yang
menghujat nama baik Dia[g], yang memilikimu?

8 Jika kamu melakukan hukum utama yang ada
dalam Kitab Suci*, yaitu “Kasihilah sesamamu

---

[g]**2:7 Dia** Yesus.

manusia seperti dirimu sendiri[l]”, kamu telah
melakukan yang benar. **9** Tetapi, jika kamu
membeda-bedakan orang, kamu berdosa. Dan,
secara hukum, kamu telah menjadi pelanggar
hukum.

10 Mungkin kamu menaati semua hukum,
tetapi jika kamu gagal menaati satu perintah
saja, kamu dianggap bersalah terhadap semua
perintah dalam hukum itu. **11** Allah berkata,
“Jangan berzina[m].” Allah yang sama juga berkata,
“Jangan membunuh[n].” Jadi, jika kamu tidak
berzina[h], tetapi kamu membunuh sesorang,
kamu menjadi pelanggar hukum.

12 Kamu harus berbicara dan bertindak
sebagai orang-orang yang akan dihakimi
oleh hukum yang membebaskan. **13** Sebab,
penghakiman tidak kenal belas kasihan dan
diberikan kepada orang yang tidak berbelas

---

[h] **2:11 berzina** Lihat *Zina di Daftar Kata.

[l] **2:8 Kasihilah sesamamu ... sendiri** Dikutip dari Imamat 19:18, Matius 5:43.

[m] **2:11 Jangan berzina** Dikutip dari Keluaran 20:14; Ulangan 5:18.

[n] **2:11 Jangan membunuh** Dikutip dari Keluaran 20:13; Ulangan 5:17.

kasihan. Tetapi, belas kasihan menang atas
penghakiman.

Iman Tanpa Perbuatan adalah Mati

14 Saudara-saudaraku, apa gunanya seseorang
mengaku memiliki keyakinan kepada Allah, tetapi
tidak menunjukkannya dalam perbuatannya?
Dapatkah keyakinannya itu menyelamatkan
dia? **15** Misalnya, ada saudara seiman yang
kekurangan pakaian dan makanan. **16** Lalu, salah
satu di antara kamu berkata, “Tuhan besertamu.
Aku berharap badanmu tetap hangat dan bisa
makan sampai kenyang,” padahal kamu tidak
memberi mereka pakaian atau makanan yang
dibutuhkan. Bukankah kata-katamu itu sia-sia?
17 Sama halnya dengan iman[i]. Jika iman tidak
disertai dengan perbuatan, dengan sendirinya
imanmu itu mati.
18 Mungkin ada orang yang berkata, “Kamu
punya iman dan aku punya perbuatan.” Aku akan
menjawab, “Kamu tidak dapat menunjukkan
imanmu tanpa perbuatan, tetapi aku akan
menunjukkan imanku dengan perbuatan-
perbuatanku.” **19** Kamu percaya bahwa hanya
ada satu Allah. Itu memang benar, tetapi

---

[i] **2:17 iman** Percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

setan-setan* pun percaya dan mereka gemetar
ketakutan.
20 Hai orang bodoh! Apakah kamu perlu
bukti bahwa iman tanpa perbuatan adalah
mati? **21** Bukankah Abraham*, nenek moyang
kita, dibenarkan melalui perbuatannya ketika ia
mengurbankan anaknya, Ishak*, di atas meja
kurban[j]? **22** Jadi, kamu lihat bahwa iman dan
perbuatan Abraham bekerja bersama-sama.
Keyakinannya kepada Allah menjadi sempurna
karena perbuatannya.
23 Hal ini terjadi seperti apa yang dikatakan
Kitab Suci*, "Abraham percaya kepada Allah,
dan Allah menganggapnya sebagai kebenaran[o]."
Karena itu, Abraham disebut sahabat Allah.
24 Jadi, orang dibenarkan Allah melalui
perbuatannya, bukan melalui keyakinannya
kepada Allah saja.
25 Contoh yang lain adalah Rahab[k], seorang
pelacur. Ia menerima mata-mata orang Israel di
rumahnya dan membantu mereka melarikan

---

[j]**2:21 Abraham, nenek ... meja kurban** Bacalah Kejadian 22:9-12.
[k]**2:25 Rahab** Bacalah Yosua 2:1-21; 6:17-25.

[o]**2:23 Abraham percaya ... kebenaran** Dikutip dari Kejadian 15:6.

diri melalui jalan yang lain. Bukankah ia juga
dibenarkan karena apa yang dilakukannya?
26 Jadi, sama seperti tubuh tanpa roh berarti
mati, maka iman tanpa perbuatan juga mati.

Jagalah Kata-Kata yang Kita Ucapkan

3 **1** Saudara-saudaraku, tidak banyak di antara
kamu yang seharusnya menjadi guru. Aku
mengatakan ini karena kamu tahu para guru akan
dihakimi dengan ukuran yang lebih tinggi.
2 Kita semua berbuat banyak kesalahan.
Jika ada orang yang mengatakan bahwa ia
tidak pernah bersalah dalam perkataannya,
ia adalah orang yang sempurna. Artinya, ia
dapat mengendalikan seluruh tubuhnya. **3** Kita
memasang kekang[l] pada mulut kuda agar mereka
taat mengikuti perintah kita. Kekang ini dapat
mengendalikan seluruh tubuh kuda.
4 Contoh lainnya adalah kapal. Sekalipun
kapal itu sangat besar dan digerakkan oleh angin
yang kuat, kapal itu dikendalikan oleh kemudi
yang sangat kecil. Kemudi itu dikendalikan oleh
jurumudi untuk mengarahkan kapal sesuai
dengan keinginan jurumudinya. **5** Begitu juga
lidah kita. Lidah adalah bagian tubuh yang kecil,
tetapi dapat menyombongkan hal-hal yang besar.

---

[l] **3:3 kekang** Tali untuk mengendalikan kuda.

Sama seperti hutan yang besar dapat terbakar
hanya karena percikan api yang kecil.
6 Lidah itu seperti api. Lidah mewakili dunia
kejahatan di antara bagian-bagian tubuh kita.
Lidahlah yang mencemari seluruh tubuh dan
menyalakan api yang memengaruhi seluruh
hidup kita. Dan, api itu berasal dari neraka.
7 Manusia dapat menjinakkan semua jenis
binatang liar, burung, binatang merayap, dan
binatang yang hidup di laut. **8** Tetapi, tidak ada
seorang pun yang dapat menjinakkan lidah. Lidah
itu buas, jahat, dan penuh dengan racun yang
mematikan. **9** Kita menggunakan lidah kita untuk
memuji Tuhan dan Bapa kita, tetapi kita juga
menggunakan lidah kita untuk mengutuk orang
lain, yang diciptakan sesuai dengan gambar dan
rupa Allah. **10** Dari mulut yang sama dapat keluar
pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, hal-hal
ini seharusnya tidak terjadi. **11** Apakah sebuah
mata air dapat mengeluarkan air yang segar dan
air yang pahit pada saat yang sama? Tentu saja
tidak. **12** Saudara-saudaraku, dapatkah pohon
ara[m] menghasilkan buah zaitun? Atau, dapatkah
pohon anggur menghasilkan buah ara? Tentu

---

[m] **3:12 pohon ara** Sejenis pohon yang memiliki banyak getah.

saja tidak. Begitu juga sumber air asin tidak dapat
menghasilkan air tawar.

Hikmat yang Benar

13 Apakah ada di antara kamu yang bijaksana
dan berpengetahuan? Biarlah ia menunjukkannya
melalui perbuatannya yang baik dengan sikap
rendah hati yang berasal dari kebijaksanaannya.
14 Jika kamu menyimpan kecemburuan dan
keinginan untuk mementingkan diri sendiri,
jangan membanggakan hal itu dan menolak
yang benar. **15** Hikmat* seperti ini tidak berasal
dari Allah, tetapi berasal dari dunia, keinginan
duniawi, dan dari Iblis*. **16** Di mana ada iri hati
dan keinginan untuk mementingkan diri sendiri,
di situ akan muncul kekacauan dan segala
macam perbuatan jahat. **17** Tetapi, hikmat yang
datang dari Allah, pertama-tama bersifat murni.
Selanjutnya, bersifat penuh damai, pengertian,
taat, penuh belas kasihan dan buah-buah
yang baik, adil, dan tulus. **18** Buah yang berisi
kebenaran ini ditanam dalam damai di antara
mereka yang membuat damai.

Berikanlah Dirimu kepada Allah

4 **1** Tahukah kamu, apa sebabnya kamu
berkelahi dan bertengkar? Bukankah hal itu
karena keinginan untuk kesenanganmu sendiri

yang bergejolak di dalam dirimu? **2** Kamu ingin
sesuatu, tetapi kamu tidak mendapatkannya
sehingga kamu membunuh. Lalu, kamu menjadi
iri hati, tetapi kamu tetap tidak mendapatkannya,
maka kamu berkelahi dan bertengkar.

Kamu tidak mendapatkan apa yang kamu
inginkan karena kamu tidak meminta kepada
Tuhan. **3** Atau, kamu memang telah meminta,
tetapi kamu tidak menerima karena kamu
meminta untuk alasan yang salah. Kamu hanya
ingin memakainya untuk kesenanganmu sendiri[n].

4 Kamu adalah orang-orang yang tidak setia
kepada Allah! Tidakkah kamu tahu bahwa
bersahabat dengan dunia berarti membenci
Allah? Jadi, siapa yang memilih bersahabat
dengan dunia berarti membuat dirinya menjadi
musuh Allah. **5** Apakah kamu pikir Kitab Suci*
tidak ada alasan ketika berkata, “Allah sangat
menginginkan Roh* yang Ia tempatkan untuk
tinggal di dalam kita[o] dengan cemburu.” **6** Akan
tetapi, Allah memberikan anugerah yang lebih
besar seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Allah menentang orang yang sombong, tetapi

---

[n]**4:3 Atau, kamu ... kesenanganmu sendiri** Bandingkan dengan 1 Yohanes 5:14.

[o]**4:5Dengan cemburu ... diri kita** Bandingkan dengan Keluaran 20:5.

memberikan anugerah kepada orang yang
rendah hati[p].”
7 Serahkan dirimu kepada Allah. Lawanlah
Iblis*, maka ia akan lari meninggalkanmu.
8 Mendekatlah kepada Allah, maka Ia juga akan
mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu[p], hai
kamu orang-orang berdosa. Luruskan hatimu, hai
kamu yang ragu-ragu.[q] 9 Prihatin, berduka, dan
merataplah! Ubahlah tawamu menjadi tangisan,
dan ubahlah sukacitamu menjadi dukacita.
10 Rendahkan hatimu di hadapan Tuhan, maka Ia
akan meninggikanmu[r].

Jangan Mencela dan Menghakimi Sesamamu

11 Saudara-saudara, jangan saling memfitnah.
Orang yang berkata buruk atau menghakimi
saudaranya sendiri berarti melawan hukum dan

---

[p] **4:8 Bersihkanlah tanganmu** Suatu ungkapan yang berarti membersihkan hidup dari dosa.

[q] **4:8 ragu-ragu** Harfiahnya: mendua hati. Maksudnya, menyembah Allah tetapi juga mengikuti gaya hidup duniawi.

[r] **4:10 meninggikanmu** Dapat diterjemahkan menjadi, “...menganugerahkan kehormatan kepadamu”.

[p] **4:6 Allah menentang ... rendah hati** Dikutip dari Amsal 3:34.

main hakim sendiri[s]. Dan, jika kamu main hakim
sendiri, kamu bukan pelaku hukum, melainkan
hakimnya[t]. **12** Padahal, Tuhanlah Sang Pemberi
Hukum dan Hakim, yang dapat menyelamatkan
dan membinasakan. Tetapi kamu, siapakah kamu
yang berani menghakimi sesamamu?

Kehendak Allah dalam Segala Rencana Manusia

13 Sekarang dengarlah, kamu yang berkata,
"Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota
ini atau itu. Kami akan tinggal di sana setahun
untuk berdagang dan mencari uang." **14** Padahal,
kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok.
Apakah arti hidupmu? Kamu adalah kabut
yang hanya bisa dilihat sebentar, lalu segera
hilang. **15** Jadi, kamu seharusnya berkata, "Jika
Tuhan menginginkan, kami akan hidup dan
melakukan ini atau itu." **16** Tetapi sekarang, kamu
membanggakan dan menyombongkan dirimu
sendiri. Semua kesombongan itu jahat. **17** Jadi,
bila orang tahu bagaimana berbuat baik, tetapi
tidak melakukannya, maka ia berdosa.

---

[s]**4:11 Orang yang ... hakim sendiri** Bandingkan dengan Matius 7:1.

[t]**4:11 Dan, jika ... melainkan hakimnya** Bandingkan dengan Yohanes 7:24.

Peringatan untuk Orang-Orang Kaya

5 **1** Orang-orang kaya[u], dengarkan ini!
Kesusahan besar akan menimpa kamu.
Karena itu, menangis dan merataplah.
2 Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu
telah dimakan ngengat. **3** Emas dan perakmu
akan berkarat. Karat itu akan menjadi bukti
kesalahanmu, dan seperti api, karat itu akan
memakan tubuhmu. Itulah yang akan terjadi
pada harta yang telah kamu kumpulkan pada
hari-hari terakhir ini. **4** Orang-orang bekerja di
ladangmu, tetapi kamu tidak membayar upah
mereka. Sekarang lihatlah, mereka menjerit
untuk melawanmu, dan jeritan para pekerja itu
telah sampai ke telinga Tuhan Semesta Alam.
5 Kamu telah menikmati hidup di dunia
ini dengan penuh kemewahan. Kamu telah
menggemukkan dirimu seperti binatang yang
disiapkan untuk disembelih. **6** Kamu sudah

---

[u]**5:1 Orang-orang kaya** Yang dimaksud adalah orang kaya yang tidak mengenal Tuhan. Yang dituntut dalam mengikut Kristus adalah memikul salib dan menyangkan diri (bacalah Lukas 9:23). Karena itu sering kali orang kaya sangat sulit mengambil keputusan untuk mengikut Yesus. Bandingkan dengan Matius 19:16-26.

menghukum dan membunuh orang yang benar itu[v] walaupun ia tidak melawan kamu.

Tabah dalam Penderitaan

7 Saudara-saudara, bersabarlah sampai Tuhan datang[w]. Contohlah para petani. Mereka harus bersabar menunggu tanaman mereka tumbuh dan menghasilkan panen yang berharga. Mereka sangat sabar menunggu dari hujan awal[x] sampai datangnya hujan akhir[y]. 8 Kamu juga harus bersabar dan menguatkan hati karena Tuhan akan segera datang.

9 Saudara-saudara, jangan saling menyalahkan dan menggerutu supaya kamu tidak dihukum. Lihatlah, Hakim[z] telah berdiri di depan pintu.

10 Saudara-saudaraku, contohlah kesabaran para nabi* yang telah berbicara untuk Tuhan. Mereka banyak menderita, tetapi mereka tetap tabah. 11 Ketahuilah bahwa orang-orang yang tabah adalah orang yang diberkati. Kamu telah

---

[v] **5:6 orang yang benar itu** yaitu pekerja yang tidak dibayar upahnya itu.

[w] **5:7 Tuhan datang** Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

[x] **5:7 hujan awal** Hujan yang menandai awal musim menabur.

[y] **5:7 hujan akhir** Hujan yang menandai awal masa panen.

[z] **5:9 Hakim** Yesus Kristus Sang Hakim Agung.

mendengar tentang ketabahan Ayub[a], dan
melihat bagaimana akhirnya Tuhan memulihkan
hidupnya. Itu menunjukkan bahwa Tuhan penuh
dengan belas kasihan dan kemurahan.

Jangan Bersumpah

12 Saudara-saudaraku, yang terpenting adalah
kamu jangan bersumpah, baik demi surga, demi
bumi, atau demi apa pun. Jika ya, katakan "ya",
dan jika tidak, katakan "tidak", supaya kamu tidak
dihukum.

Kuasa Doa dalam Iman

13 Apakah ada di antara kamu yang sedang
berdukacita? Berdoalah. Apakah ada di antara
kamu yang sedang bersukacita? Nyanyikanlah
pujian kepada Tuhan. **14** Apakah ada di
antara kamu yang sedang sakit? Panggillah
penatua* gereja agar ia datang mendoakan dan
mengurapinya dengan minyak[b] dalam nama
Tuhan.

---

[a] **5:11 ketabahan Ayub** Kisah tentang kesabaran Ayub menjalani penderitaan terdapat dalam Kitab Ayub di Perjanjian Lama.

[b] **5:14 mengurapinya dengan minyak** Minyak yang biasanya digunakan adalah minyak Zaitun karena memiliki khasiat untuk mengobati luka.

15 Doa yang dinaikkan dengan keyakinan
kepada Allah akan menyembuhkan orang yang
sakit itu. Tuhan akan menyembuhkannya. Jika ia
melakukan dosa, Allah akan mengampuninya.
16 Karena itu, hendaklah kamu saling mengaku
dosa dan saling mendoakan supaya kamu
disembuhkan. Doa orang yang benar sangat
berkuasa.
17 Elia* adalah orang biasa, sama seperti
kita. Namun, ketika ia berdoa dengan sungguh-
sungguh supaya hujan tidak turun, maka hujan
pun tidak turun di negeri itu selama tiga setengah
tahun. **18** Ketika Elia berdoa meminta hujan,
turunlah hujan dari langit, dan tanah kembali
memberikan hasil panen.

Menolong Orang Berbalik kepada Allah

19 Saudara-saudaraku, jika ada salah satu dari
kamu yang tidak lagi setia kepada kebenaran[c],
harus ada orang yang menolongnya kembali
kepada Allah. **20** Ingatlah ini, siapa saja yang
membawa orang berdosa kembali ke jalan
yang benar, ia akan menyelamatkan jiwa orang

---

[c]**5:19 tidak setia lagi kepada kebenaran** kerohaniannya mulai berkurang, bisa karena dosa ataupun bisa karena menerima ajaran yang salah.

berdosa itu dari kematian[d] dan membuat banyak
dosa diampuni.

---

[d]**5:20 menyelamatkan jiwa ... dari kematian** Saudara seiman dalam Kristus harus saling menguatkan satu sama lain, sehingga tidak ada satupun orang yang meninggalkan imannya kepada Kristus. Karena hanya dalam Kristus manusia bisa beroleh keselamatan.

Surat

Petrus

Yang Pertama

Salam dari Petrus

1 [1] Salam dari Petrus, rasul Kristus Yesus.*
Kepada orang-orang pilihan Allah yang
jauh dari negara asalnya dan tersebar di
seluruh wilayah Pontus, Galatia, Kapadokia,
Asia, dan Bitinia. [2] Allah Bapa sejak semula
telah menetapkan untuk memilihmu menjadi
umat-Nya, melalui karya pengudusan Roh.
Tujuannya adalah agar kamu taat kepada Kristus
Yesus dan percikan darah-Nya. Semoga anugerah
dan damai Allah semakin melimpah untukmu.

Pengharapan yang Hidup

[3] Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita,
Kristus Yesus. Karena belas kasihan Allah yang
begitu besar, maka Ia memberikan kelahiran

baru[e] kepada kita. Kelahiran baru ini membuat
kita mendapatkan pengharapan yang hidup
melalui kebangkitan Kristus Yesus dari antara
orang mati. **4** Allah ingin agar kita mendapatkan
berkat-berkat yang Ia janjikan. Berkat-berkat
itu tersimpan di surga dan tidak akan rusak,
tercemar, atau kehilangan keindahannya.

5 Kamu dilindungi oleh kuasa Allah karena
keyakinanmu kepada-Nya, sampai kamu siap
untuk menerima keselamatan yang akan
dinyatakan pada akhir zaman.[f] **6** Aku tahu hal
ini membuatmu sangat bersukacita, walaupun
sekarang, untuk sementara waktu, kamu harus
menderita karena berbagai macam pencobaan.
7 Pencobaan-pencobaan itu menguji kemurnian
keyakinanmu kepada Allah, yang lebih berharga
daripada emas. Walaupun dapat bertahan dalam
api, emas adalah benda yang fana.[g] Keyakinamu
yang murni kepada Allah akan menghasilkan

---

[e]**1:3 kelahiran baru** Yang dimaksud bukan lahir secara jasmani seperti bayi. Orang berdosa dianggap mati secara rohani, karena itu Roh Kudus menghidupkan /melahirkan kembali rohani orang itu. Bandingkan dengan percakapan Kristus dan Nikodemus di Yohanes 3:1-21

[f]**1:5 akhir zaman** Hari penghakiman Allah, yaitu ketika Tuhan Yesus datang untuk yang kedua kalinya.

[g]**1:7 benda yang fana** Benda yang dapat rusak.

pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat
Kristus Yesus menyatakan diri-Nya.
8 Walaupun kamu belum pernah melihat
Dia, kamu mengasihi-Nya. Kamu tidak dapat
melihat-Nya sekarang, tetapi kamu percaya
kepada-Nya. Kamu dipenuhi dengan sukacita
yang mulia dan yang tidak terkatakan, **9** karena
tujuan keyakinanmu kepada Allah telah tercapai,
yaitu keselamatanmu.
10 Keselamatan telah dicari dan dipelajari
dengan teliti oleh para nabi. Mereka telah
berbicara tentang anugerah yang diberikan
kepadamu ini. **11** Para nabi itu berusaha
mempelajari apa yang ditunjukkan oleh
Roh Kristus yang ada pada mereka. Roh itu
mengatakan tentang penderitaan Kristus dan
tentang kemuliaan yang akan datang.
12 Dengan jelas ditunjukkan kepada para
nabi bahwa pelayanan mereka bukan untuk
diri mereka sendiri, tetapi untuk kamu. Mereka
menyatakan tentang hal-hal yang kamu dengar
sekarang ini dari orang-orang yang memberitakan
Kabar Baik kepadamu. Kabar Baik itu diberitakan
dengan pertolongan Roh Kudus yang diutus dari
surga. Hal-hal inilah yang sangat ingin diketahui
oleh para malaikat.

Panggilan untuk Hidup Kudus

13 Jadi, siapkanlah pikiranmu untuk melayani
dan kendalikanlah dirimu. Arahkanlah seluruh
pengharapanmu kepada anugerah yang akan
diberikan kepadamu ketika Kristus Yesus datang
kembali. **14** Karena kebodohanmu, kamu dahulu
hidup mengikuti hawa nafsumu yang jahat.
Tetapi sekarang, kamu adalah anak-anak yang
taat kepada-Nya. **15** Sama seperti Dia yang
memanggilmu kudus, jadilah kudus dalam segala
sesuatu yang kamu lakukan. **16** Di dalam Kitab
Suci, Allah berkata, "Kuduslah kamu, karena Aku
kudus[q]."

17 Kamu berdoa kepada Allah dan memanggil-
Nya Bapa, tetapi Ia akan menghakimi setiap
orang sesuai dengan perbuatannya. Jadi, selama
kamu ada di dunia ini, hiduplah dengan rasa
takut kepada Allah. **18** Kamu tahu, kamu mewarisi
hidup yang sia-sia dari nenek moyangmu[h].
Sekarang, hidupmu telah ditebus, tetapi bukan
oleh emas atau perak yang dapat binasa.

---

[h] **1:18 kamu mewarisi ... nenek moyangmu** Sebelum menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, hidup seseorang hanyalah hidup yang sia-sia.

[q] **1:16 Kuduslah kamu, karena Aku kudus** Dikutip dari Imamat 11:44, 45, 19:2, 20:7.

19 Kamu ditebus dengan darah Kristus yang
sangat berharga, karena Ia adalah Anak Domba
yang tidak bercela dan yang sempurna. **20** Kristus
sudah dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi Ia
dinyatakan di zaman akhir[i] untuk kamu. **21** Kamu
percaya kepada Allah melalui Kristus. Allah
yang telah membangkitkan-Nya dari kematian
dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Jadi,
keyakinanmu dan pengharapanmu adalah di
dalam Allah.

22 Sekarang, kamu sudah membuat dirimu
bersih dengan menaati kebenaran. Karena itu,
tunjukkanlah kasih yang tulus ikhlas kepada
saudara-saudara seimanmu. Kasihilah satu sama
lain dengan sungguh-sungguh dari hatimu yang
tulus. **23** Kamu telah dilahirkan kembali bukan
dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak
fana, yaitu melalui firman Allah yang hidup dan
yang abadi. **24** Kitab Suci mengatakan,

"Hidup manusia seperti rumput di musim semi,
dan kemuliaan yang kita nikmati seperti
bunga-bunga di padang.
Rumput akan layu dan mati, dan bunga akan
gugur.

---

[i] **1:20 zaman akhir** Zaman ini, setelah Yesus datang ke dunia.

25 Tetapi, firman Tuhan tetap untuk
selama-lamanya[r].

Inilah Firman yang sudah diberitakan kepadamu.

Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus

2 1 Sebab itu, buanglah semua kejahatan
dan kebohongan dan kemunafikan dan iri
hati, dan fitnah. 2 Jadilah seperti bayi-bayi yang
baru lahir, yang menginginkan susu yang murni
untuk kebutuhan rohanimu. Dengan begitu,
kamu dapat bertumbuh dalam keselamatanmu.
3 Sebab, kamu sudah merasakan kebaikan Tuhan.
4 Tuhan Yesus adalah batu yang hidup.
Batu itu ditolak manusia, tetapi Ia dipilih Allah
sebagai yang paling berharga. Jadi, datanglah
kepada-Nya. 5 Kamu juga seperti batu-batu yang
hidup. Allah memakaimu untuk membangun
rumah rohani dan menjadikanmu imam yang
kudus. Supaya, kamu dapat mempersembahkan
kurban-kurban rohani yang akan Allah terima
melalui Kristus Yesus . 6 Kitab Suci berkata,

"Lihatlah, Aku telah memilih sebuah batu
penjuru yang berharga,

---

[r] **1:24, 25 Hidup manusia ... selama-lamanya** Dikutip dari Yesaya 40:6-8.

dan Kuletakkan batu itu di Sion.
Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan
dipermalukan[s]."

7 Bagi mereka yang percaya kepada Yesus, Ia sangat berharga.

"Batu yang ditolak oleh tukang-tukang
bangunan itu telah menjadi batu yang
sangat penting[t]."

8 Tetapi, bagi mereka yang tidak percaya, Ia adalah:

"Batu yang membuat orang tersandung,
dan yang membuat orang jatuh[u]."

Mereka tersandung karena mereka tidak menaati firman Allah. Itulah yang telah Allah rencanakan bagi mereka.

---

[s]**2:6 Lihatlah, ... akan dipermalukan** Dikutip dari Yesaya 28:16.

[t]**2:7 Batu yang ... sangat penting** Dikutip dari Mazmur 118:22-23. Bandingkan dengan Matius 21:42; Markus 12:10; Kisah Para Rasul 4:11.

[u]**2:8 Batu yang ... orang jatuh** Dikutip dari Yesaya 8:14.

9 Tetapi, kamu adalah umat yang terpilih,
imamat yang rajani,[j] bangsa yang kudus, umat
milik Allah sendiri. Allah memilihmu supaya
kamu memberitakan perbuatan-perbuatan ajaib
yang Ia lakukan. Ia memanggilmu keluar dari
kegelapan untuk masuk kepada terang-Nya yang
ajaib. 10 Dahulu, kamu bukan bangsa pilihan,
tetapi sekarang kamu adalah umat Allah. Dahulu,
kamu tidak mendapat belas kasihan, tetapi
sekarang kamu telah menerima belas kasihan
dari Allah.

Menjalankan Hidup yang Baik untuk Kemuliaan Allah

11 Saudara-saudara yang terkasih, sebagai
pendatang dan orang asing di dunia ini, aku
memberi nasihat kepadamu supaya kamu
menjauhi nafsu kedagingan[k]. Nafsu kedagingan
itu berperang dalam jiwamu. 12 Hiduplah dengan
baik di antara orang-orang yang tidak mengenal
Allah. Supaya, apabila mereka mengatakan
hal-hal yang jahat tentang kamu, tetapi ketika

---

[j] **2:9 imamat yang rajani** Orang yang memiliki jabatan keimaman (Imamat) dan juga merupakan bagian dari keluarga raja.

[k] **2:11 nafsu kedagingan** Segala keinginan yang menyebabkan dosa.

mereka melihat hidupmu yang baik, mereka akan
memuliakan Allah pada hari kedatangan-Nya.

Patuhlah kepada Penguasa

13 Patuhlah kepada orang-orang yang memiliki
kuasa di dunia ini, karena kamu melakukannya
untuk Tuhan. Di antara mereka adalah raja,
sebagai penguasa tertinggi. **14** Juga, para pejabat
pemerintah, karena mereka diutus raja untuk
memberi hukuman kepada orang-orang yang
berbuat salah dan memberi pujian kepada
orang-orang yang berbuat baik. **15** Sebab, Allah
menghendaki kamu melakukan perbuatan baik
untuk menutup mulut orang-orang yang tidak
berpengetahuan dan yang bodoh. **16** Hiduplah
sebagai orang-orang merdeka, tetapi jangan
gunakan kemerdekaanmu untuk menutupi
perbuatan yang jahat. Tetapi, hiduplah sebagai
hamba-hamba Allah. **17** Hormatilah semua orang
dan kasihilah saudara-saudara seiman. Takutlah
kepada Allah dan hormatilah raja.

Penderitaan Kristus sebagai Teladan Hidupmu

18 Hamba-hamba, patuhilah tuanmu dengan
penuh hormat. Tunjukkan sikap itu bukan hanya
kepada tuanmu yang baik dan ramah, tetapi
juga kepada tuanmu yang kasar. **19** Jika ada
orang yang rela bertahan menghadapi kesulitan

dan penderitaan karena ketidakadilan, demi
kesadarannya akan Allah, maka hal itu sangat
menyenangkan Allah. **20** Tetapi, apakah pantas
memujimu jika kamu bertahan menanggung
penderitaan karena kamu melakukan perbuatan
yang salah? Sebaliknya, jika kamu menderita
karena berbuat yang baik dan kamu bertahan
menanggungnya, tindakanmu itu menyenangkan
Allah. **21** Sebab, untuk itulah kamu dipanggil.
Kristus telah meninggalkan teladan bagimu, yaitu
Ia rela bertahan menderita bagimu. Jadi, kamu
juga harus meniru Kristus.

22 Ia tidak pernah berbuat dosa,
dan tidak ada kebohongan di mulut-Nya[v].

23 Ketika Yesus dicaci maki, Ia tidak membalas
caci maki mereka. Sementara Yesus mengalami
penderitaan, Ia tidak mengucapkan ancaman.
Tetapi, Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah,
yang akan menghakimi dengan adil. **24** Kristus
telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-
Nya, di atas kayu salib, supaya kita berhenti
berbuat dosa dan hidup untuk kebenaran. Oleh

---

[v] **2:22 Ia tidak ...di mulut-Nya** Dikutip dari Yesaya 53:9.

luka-luka-Nya, kamu disembuhkan[l]. **25** Dahulu,
kamu sama seperti domba yang tersesat, tetapi
sekarang kamu sudah kembali kepada Sang
Gembala dan Pelindung jiwamu.

Sikap Para Istri dan Para Suami

3 **1** Begitu juga kamu, istri-istri, tunduklah pada
suamimu. Supaya, jika ada suami-suami yang
tidak taat kepada Firman Allah, mereka dapat
bertobat karena melihat cara hidup istri-istrinya.
2 Mereka akan melihat kemurnianmu dan tingkah
lakumu yang penuh hormat. **3** Kecantikanmu
haruslah bukan dari apa yang tampak, seperti
rambut yang dikepang-kepang, perhiasan
emas, atau pakaian yang indah. **4** Kecantikanmu
haruslah dari yang tersembunyi di dalam hatimu,
yaitu kecantikan yang tidak dapat luntur karena
berasal dari roh yang lembut dan tenang, yang
sangat berharga di mata Allah.
5 Begitulah cara perempuan-perempuan
kudus pada masa lalu menunjukkan kecantikan
mereka. Mereka menaruh pengharapannya pada
Allah dan tunduk kepada suami-suami mereka.
6 Seperti Sara yang taat kepada Abraham. Ia
menyebut Abraham sebagai tuannya. Hai kamu,

---

[l]**2:24 Oleh luka-luka-Nya, kamu disembuhkan** Lihat Yesaya 53:4-6.

para perempuan, kamu adalah keturunan Sara
jika kamu berbuat apa yang benar dan tidak
dikuasai rasa takut.
7 Begitu juga kamu, suami-suami, hiduplah
bersama istrimu dengan penuh pengertian
karena mereka adalah kaum yang lebih
lemah. Hormatilah mereka karena Allah juga
memberikan berkat yang sama, yaitu anugerah
hidup yang abadi. Lakukan ini supaya doa-doamu
terkabul.

Menderita karena Berbuat Benar

8 Jadi, kamu semua harus hidup dalam damai.
Berusahalah untuk saling mengerti dan saling
mengasihi sebagai saudara. Jadilah orang yang
ramah dan rendah hati. 9 Jangan membalas
kejahatan dengan kejahatan, atau hinaan
dengan hinaan. Sebaliknya, berkatilah mereka,
karena tujuan Allah memanggilmu adalah untuk
menerima janji berkat-Nya. 10 Kitab Suci berkata,

"Jika seseorang ingin menikmati hidup yang
sejati
dan ingin mengalami hari-hari baik,
ia harus berhenti mengatakan yang jahat dan
jangan berbohong.
11 Ia harus berbalik dari berbuat jahat
kepada berbuat yang baik.

Ia harus mencari perdamaian
dan berusaha untuk mendapatkannya.
12 Mata Tuhan memperhatikan orang-orang
benar,
dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa
mereka.
Tetapi, wajah Tuhan menentang orang-orang
yang melakukan kejahatan[w].”

13 Siapakah yang akan menyakitimu kalau
kamu senang berbuat baik? **14** Kalaupun kamu
harus menderita karena berbuat yang benar,
kamu akan diberkati. Tetapi, jangan kamu takut
atau gentar terhadap orang yang membuatmu
menderita[x]. **15** Kuduskanlah Kristus sebagai
Tuhan dalam hatimu. Berjaga-jagalah supaya
kamu selalu siap untuk memberi jawaban kepada
setiap orang yang memintamu memberi alasan
tentang pengharapan yang kamu miliki. Tetapi,
lakukanlah dengan lembut dan rasa hormat.
16 Jagalah hati nuranimu dengan baik, supaya
mereka yang memfitnah cara hidupmu yang baik
sebagai pengikut Kristus, akan mendapat malu.

---

[w]**3:10-12 Jika seseorang ... melakukan kejahatan** Dikutip dari Mazmur 34:13-17.

[x]**3:14 Tetapi, jangan ... menderita** Dikutip dari Yesaya 8:12.

17 Lebih baik kamu menderita karena berbuat
baik, kalau itu memang yang diinginkan Allah,
daripada menderita karena berbuat jahat.
18 Kristus juga menderita ketika Ia mati untuk
menebus dosa-dosamu. Ia mati sekali dan untuk
selamanya. Ia bukan orang yang bersalah, tetapi
Ia mati untuk orang-orang yang bersalah. Ia
melakukan hal itu untuk membawa kamu semua
kepada Allah. Ia mati dalam tubuh jasmani-Nya,
tetapi dihidupkan kembali dalam Roh[m]. **19** Dalam
Roh, Ia juga pergi dan memberitakan kepada roh-
roh yang ada di dalam penjara. **20** Mereka adalah
roh-roh yang tidak taat kepada Allah di masa lalu,
pada zaman Nuh. Allah menunggu dengan sabar
selama Nuh membangun bahteranya[n]. Hanya
sedikit orang, tepatnya delapan orang, yang
diselamatkan melalui air bah[op]. **21** Air bah itu
seperti baptisan yang telah menyelamatkanmu
melalui kebangkitan Yesus Kristus. Baptisan
bukan untuk membersihkan tubuh dari kotoran,

---

[m]**3:18 Roh** Lihat *Roh Kudus di daftar kata.

[n]**3:20 bahteranya** Perahu besar yang dibuat oleh Nuh. Bacalah Kejadian 6-7.

[o]**3.20 diselamatkan melalui air bah** Nuh diselamatkan dari generasi yang jahat dan berdosa melalui air bah.

[p]**3:20 air bah** Banjir besar.

tetapi sebagai permohonan[q] kepada Allah untuk
sebuah hati nurani yang baik. **22** Sekarang, Kristus
telah pergi ke surga dan berada di sebelah kanan
Allah untuk memerintah atas para malaikat, para
pemerintah, dan para penguasa.

Hidup yang Baru Melalui Roh

4 **1** Karena Kristus menderita ketika Ia masih
ada dalam tubuh jasmani-Nya, maka kamu
sekarang juga harus menguatkan dirimu dengan
pikiran yang sama seperti pikiran Kristus.
Sebab, orang yang berani menderita dalam
tubuh jasmaninya adalah orang yang berani
memutuskan untuk berhenti berbuat dosa.
2 Sehingga, selama menjalani sisa hidup di
dunia, janganlah lagi hidup untuk nafsu jahat
manusia, tetapi untuk melakukan keinginan
Allah. **3** Sebelumnya, kamu telah menyia-nyiakan
waktu untuk melakukan apa yang dilakukan
oleh orang-orang yang belum percaya. Kamu
hidup dengan tidak bermoral, penuh hawa nafsu,
bermabuk-mabukan, berpesta pora, berpesta
dengan bermabuk-mabukan, dan menyembah
berhala-berhala yang menjijikkan.

---

[q]**3:21 permohonan** Yang didasarkan pada janji Allah sebelumnya.

4 Sekarang, mereka terkejut karena kamu
tidak ikut melakukan hal-hal sia-sia dan liar
seperti yang mereka lakukan. Oleh karena itu,
mereka memfitnah kamu. 5 Tetapi, mereka
harus bertanggung jawab kepada Allah, yang
siap menghakimi orang-orang yang hidup dan
yang mati. 6 Untuk alasan itulah Kabar Baik
diberitakan, termasuk kepada orang-orang yang
sekarang sudah mati.[r] Jadi, walaupun mereka
secara tubuh dihakimi sesuai dengan hukum
manusia, tetapi mereka hidup dalam Roh sesuai
dengan keinginan Allah.

Gunakanlah Karuniamu untuk Melayani

7 Akhir dari segala sesuatu sudah dekat.
Karena itu, jagalah pikiranmu dan kuasailah
dirimu supaya kamu dapat berdoa. 8 Yang
paling penting, kasihilah satu sama lain dengan
sungguh-sungguh karena kasih menutupi banyak
sekali dosa. 9 Kamu harus saling menyambut
orang-orang yang datang ke rumahmu tanpa
mengeluh. 10 Setiap orang menerima karunia
yang khusus. Karena itu, gunakanlah karunia
itu untuk saling melayani. Kamu adalah hamba-

---

[r] **4:6 orang-orang...sudah mati** Maksudnya adalah ketika Tuhan Yesus memberitakan Injil, orang-orang itu masih hidup. Namun ketika surat ini ditulis, orang-orang itu sudah mati.

hamba yang akan dituntut tanggung jawabnya
sesuai dengan berbagai anugerah yang Allah
berikan. **11** Jika seseorang berbicara, berbicaralah
sebagai orang yang menyampaikan firman Allah.
Jika seseorang melayani, ia harus melayani
dengan kekuatan yang Allah berikan. Sehingga,
dalam segala hal, Allah akan dimuliakan melalui
Kristus Yesus. Bagi Dialah kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya! Amin.

Menderita Sebagai Pengikut Kristus

12 Saudara-saudara yang terkasih, jangan
terkejut dengan pencobaan-pencobaan yang
membuatmu menderita. Hal itu terjadi untuk
menguji keyakinanmu pada Allah. Jangan
anggap hal ini sebagai sesuatu yang aneh
yang terjadi padamu. **13** Seharusnya, kamu
bersukacita karena kamu ikut ambil bagian dalam
penderitaan Kristus. Kamu akan bergembira
dan sangat bersukacita jika Kristus menyatakan
kemuliaan-Nya nanti. **14** Jika kamu dihina karena
nama Kristus, anggaplah itu sebagai berkat.
Ketika hal itu terjadi, Roh kemuliaan dan Roh
Allah ada bersamamu. **15** Jika kamu menderita,
janganlah menderita karena membunuh,
mencuri, berbuat jahat, atau suka mencampuri
urusan orang lain. **16** Tetapi, jika kamu menderita

karena kamu diejek sebagai “pengikut Kristus”,[s]
janganlah kamu malu. Tetapi, pujilah Allah
karena nama itu. **17** Sudah saatnya penghakiman
dimulai dari keluarga Allah. Jika penghakiman
dimulai dari kita, apa yang akan terjadi dengan
orang-orang yang tidak menaati Kabar Baik
Allah?

18 Jika orang-orang benar saja sulit untuk
diselamatkan,
apalagi orang-orang yang melawan Allah dan
penuh dosa[y]?

19 Jadi, bagi orang-orang yang menderita
karena keinginan Allah, percayakanlah hidupmu
kepada Penciptamu yang setia. Dan, teruslah
berbuat baik.

Gembalakanlah Domba-Domba Allah

5 **1** Sekarang, sebagai seorang yang telah
menjadi saksi penderitaan Kristus, dan yang

---

[s]**4:16 ‘pengikut Kristus’** Pada zaman itu, sebutan ‘pengikut Kristus’ atau orang Kristen adalah sebuah penghinaan mengingat kondisi kematian Kristus yang dipakukan pada kayu salib secara memalukan dan terkutuk.

[y]**4:18 Jika orang-orang ... penuh dosa** Dikutip dari Amsal 11:31.

akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang
akan dinyatakan nanti, aku ingin memberi nasihat
kepada sesama penatua yang ada di antara
kamu. **2** Gembalakanlah domba-domba Allah[t]
yang menjadi tanggung jawabmu. Awasilah
mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena
rela sesuai dengan keinginan Allah. Lakukan itu
bukan karena ingin mendapatkan keuntungan,
tetapi karena kamu senang melayani. **3** Jangan
bertindak sebagai penguasa terhadap orang-
orang yang ada di bawah tanggung jawabmu.
Tetapi, jadilah contoh yang baik bagi mereka.
4 Jika nanti Gembala Agung[u] datang, kamu akan
menerima mahkota, yaitu mahkota mulia yang
keindahannya tidak akan pernah pudar.
5 Begitu juga orang-orang muda, patuhilah
orang-orang yang lebih tua. Milikilah sikap
rendah hati satu sama lain, sebab ada tertulis:

Allah menentang orang-orang yang sombong,

---

[t]**5:2 domba-domba Allah** Umat Allah, jemaat orang percaya.

[u]**5:4 Gembala Agung** Yesus Kristus adalah Sang Gembala Agung. Bandingkan dengan Yohanes 10:11.

tetapi Ia memberikan anugerah kepada
orang-orang yang rendah hati[z].

6 Jadi, rendahkanlah hatimu di bawah tangan
Allah yang penuh kuasa. Sebab, Ia akan
meninggikanmu pada waktu-Nya. 7 Serahkanlah
segala kekhawatiranmu kepada-Nya karena Ia
peduli kepadamu.
8 Kuasailah dirimu dan berhati-hatilah!
Musuhmu adalah Iblis. Ia berkeliling di sekitarmu
seperti singa yang mengaum dan mencari
orang untuk dimangsanya. 9 Lawanlah Iblis!
Berdirilah teguh dalam keyakinanmu kepada
Allah! Ketahuilah, semua saudara seimanmu di
seluruh dunia mengalami penderitaan yang sama
seperti yang kamu alami.
10 Setelah kamu menderita untuk sementara
waktu, Allah dari segala anugerah akan
menguatkan dan menolongmu. Ia adalah Allah
yang telah memanggilmu untuk ikut ambil
bagian dalam kemuliaan-Nya yang abadi dalam
Kristus. 11 Bagi Dialah segala kuasa sampai
selama-lamanya. Amin!

---

[z] **5:5 Allah menentang ... rendah hati** Dikutip dari Amsal 3:34.

Salam Penutup

12 Silas[v] akan membawa surat ini kepadamu.
Ia adalah saudara yang aku kenal setia dalam
Kristus. Aku menulis surat pendek ini untuk
memberimu semangat dan mengatakan bahwa
ini sungguh-sungguh anugerah Allah. Berdirilah
teguh dalam anugerah-Nya.
13 Jemaat di Babilonia[w] menyampaikan salam
untukmu. Mereka juga dipilih oleh Allah seperti
kamu. Markus, anakku di dalam Kristus, juga
menyampaikan salam untukmu. 14 Berilah salam
satu dengan yang lain dengan cium kudus.[x]
Turunlah damai untuk kamu semua yang ada
dalam Kristus.

---

[v]**5:12 Silas** Salah seorang pengikut Kristus yang sering menemani Rasul Paulus dalam perjalanannya untuk memberitakan Kabar Baik.

[w]**5:13 Babilonia** Menurut banyak pakar, yang dimaksud “Babilonia” di sini adalah kota Roma.

[x]**5:14 cium kudus** Cara jemaat mula-mula menyatakan kasih satu sama lain, semacam salam yang diadopsi dari budaya Timur Tengah.

Surat

Petrus

Yang Kedua

Salam dari Simon Petrus

1 [1] Salam dari Simon Petrus, hamba dan rasul*
Kristus* Yesus. Kepada Saudara-saudara
seiman yang memiliki keyakinan kepada Allah
seperti yang kami miliki. Kita memiliki keyakinan
itu karena kebenaran dari Allah kita dan Juru
Selamat kita, Kristus Yesus.
[2] Semoga Allah melimpahkan anugerah dan
damai dalam pengenalanmu akan Allah dan
Yesus, Tuhan kita.

Lebih Giatlah sebagai Orang yang Dipanggil dan Dipilih oleh Allah

[3] Dengan kuasa-Nya, Allah telah memberikan
kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan
agar kita dapat hidup dengan saleh. Kita
menerimanya karena kita mengenal Dia,
yang telah memanggil kita dengan kemuliaan
dan kebaikan-Nya. [4] Dengan begitu, Ia juga
memberikan kepada kita janji-janji yang sangat
besar dan berharga. Supaya, kamu dapat

mengambil bagian dalam sifat-sifat Allah
sehingga kamu dapat terlepas dari keinginan
jahat duniawi yang merusak.
5 Karena kamu telah menerima berkat-berkat
itu, berusahalah dengan sungguh-sungguh
untuk menambah imanmu dengan kebaikan,
dan kebaikanmu dengan pengetahuan. 6 Kamu
juga harus menambah pengetahuan dengan
penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan
ketabahan. Dan dalam ketabahanmu, tambahkan
kesalehan. 7 Dalam kesalehan, tambahkan
keramahan kepada saudara-saudara seimanmu.
Dan, dalam keramahan kepada saudara-saudara
seimanmu, tambahkan kasih. 8 Jika kamu
mempunyai semuanya itu dan semakin
bertumbuh, kamu pasti akan berguna untuk
Allah. Kamu akan menghasilkan buah-buah yang
pasti akan membuatmu semakin mengenal
Tuhan kita, Yesus Kristus. 9 Tetapi, orang yang
tidak memiliki hal-hal itu akan menjadi buta atau
tidak bisa melihat dengan jelas. Ia lupa bahwa
Yesus Kristus telah menebus dosa-dosanya yang
lalu.
10 Jadi saudara-saudaraku, berusahalah untuk
lebih giat lagi menunjukkan bahwa kamu adalah
orang yang dipilih dan dipanggil oleh Allah. Jika
kamu melakukan semua hal ini, kamu tidak
akan pernah jatuh. 11 Dengan jalan itu, dengan

gembira kamu akan disambut masuk ke dalam
Kerajaan yang abadi, yaitu Kerajaan Tuhan dan
Juru Selamat kita, Yesus Kristus.
12 Kamu sudah mengetahui semua hal ini
dan berpegang teguh di dalam kebenaran yang
telah kamu terima. Tetapi, aku akan selalu siap
mengingatkanmu lagi. **13** Selama aku masih
hidup, sudah menjadi kewajibanku untuk selalu
mengingatkanmu tentang hal ini. **14** Tuhan
kita, Yesus Kristus, telah memberi petunjuk
dengan jelas bahwa tidak lama lagi aku akan
meninggalkan tubuhku yang fana ini. **15** Karena
itu, aku akan berusaha sebaik-baiknya untuk
menolong kamu agar kamu selalu ingat semua
ini, bahkan setelah aku pergi.

Saksi Mata Kemuliaan Kristus

16 Kami telah memberitahukan kepadamu
tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus
Kristus. Itu bukan cerita dongeng yang dibuat
dengan kepandaian manusia karena kami sendiri
telah menjadi saksi akan kebesaran-Nya. **17** Yesus
telah menerima kehormatan dan kemuliaan
dari Allah Bapa ketika terdengar suara dari
Allah Yang Mahamulia berkata, “Inilah Anak-Ku

yang Kukasihi. Kepada-Nyalah Aku berkenan[y].”
18 Kami sendiri juga mendengar suara yang
datang dari surga ketika kami bersama dengan
Yesus di atas gunung suci.[z]
19 Jika memperhatikan dengan sungguh-
sungguh perkataan para nabi, kita akan menjadi
lebih yakin lagi. Sebab, kata-kata mereka seperti
lampu yang bercahaya di tempat yang gelap,
sampai fajar menyingsing dan bintang pagi
menerangi hatimu. 20 Dan lebih dari itu, kamu
harus mengerti bahwa tidak ada nubuat* di
dalam Kitab Suci yang berasal dari pengertian
nabi itu sendiri. 21 Tidak pernah nubuat datang
dari keinginan manusia, melainkan dari Roh
Kudus* yang menggerakkan orang-orang untuk
berbicara atas nama Allah.

Kesesatan dan Hukuman bagi Guru-guru Palsu

2 1 Sejak dulu, sudah ada nabi-nabi palsu*
di antara umat Allah. Sekarang pun akan
ada guru-guru palsu di antaramu. Mereka akan
mengajarkan ajaran-ajaran yang menyesatkan,
bahkan mereka juga menolak Tuhan yang telah
menebus mereka. Dengan begitu, mereka

---

[y] **1:17 Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan** Dikutip dari Injil Matius 3:17

[z] **1:18 Kami sendiri ... gunung suci** Bacalah Matius 17:1-8; Markus 9:2-8; Lukas 9:28-36.

membawa kehancuran bagi diri mereka sendiri.
2 Banyak orang akan mengikuti perbuatan jahat
mereka. Dan karena mereka, jalan kebenaran
akan dihina. **3** Guru-guru palsu ini serakah,
dan mereka akan memanfaatkanmu dengan
memberikan cerita-cerita yang mereka buat
sendiri. Hukuman sudah menunggu sejak dulu
dan mereka tidak dapat melarikan diri dari
kehancuran.

4 Allah tidak memberi ampun kepada
malaikat-malaikat yang berdosa, sehingga
mereka dihukum dengan dilemparkan ke neraka,
ke tempat yang paling gelap, sampai pada hari
penghakiman.

5 Allah juga menghukum orang-orang jahat
yang hidup pada masa yang lalu. Ia menghukum
mereka dengan mendatangkan air bah di bumi,
yang penuh dengan orang-orang yang tidak
percaya kepada-Nya. Tetapi Allah menyelamatkan
Nuh[a], seorang yang memberitakan kebenaran,
bersama tujuh orang lainnya.

---

[a]**2:5 Nuh** Orang yang benar di hadapan Allah sehingga diselamatkan dari bencana air bah (banjir besar). Bacalah Kejadian 6:7.

6 Allah juga menghukum kota Sodom dan
Gomora[b] dengan memusnahkan dan membakar
mereka sampai menjadi abu. Kehancuran dua
kota itu menjadi contoh tentang hukuman
yang akan terjadi pada orang-orang jahat.
7 Tetapi, Allah menyelamatkan Lot[c]. Lot adalah
seorang yang benar, tetapi ia sangat menderita
karena perbuatan jahat yang dilakukan oleh
orang-orang yang tidak mengenal hukum Allah.
8 Lot hidup bersama orang-orang jahat itu
setiap hari sehingga hatinya menderita karena
perbuatan jahat yang ia lihat dan dengar. 9 Tuhan
tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang
benar dari pencobaan. Tetapi, Tuhan juga
tahu bagaimana menahan orang-orang tidak
benar untuk dihukum pada hari penghakiman.
10 Hukuman ini diberikan untuk orang-orang
yang selalu mengikuti keinginan-keinginan jahat
mereka dan yang menghina kekuasaan Allah.

Dengan sangat berani dan sombong,
guru-guru palsu ini tidak takut menghujat para
mahluk surgawi. 11 Padahal, malaikat-malaikat
yang lebih kuat dan lebih berkuasa dari mereka

---

[b] **2:6 Sodom dan Gomora** Kota-kota yang dihancurleburkan oleh Tuhan dengan hujan api dan belerang. Bacalah Kejadian 19:1-27.

[c] **2:7 Lot** Keponakan Abraham, yang diselamatkan dari kehancuran kota Sodom.

tidak memberikan penghakiman atas mereka di
hadapan Tuhan.
12 Guru-guru palsu ini seperti binatang-
binatang liar yang tidak memiliki pikiran. Mereka
bertindak dengan naluri karena mereka lahir
hanya untuk ditangkap dan dibunuh. Mereka
menghujat apa yang tidak mereka ketahui. Dan,
karena perbuatan-perbuatannya itu, mereka
akan dihancurkan seperti binatang liar. **13** Mereka
akan menderita karena hukuman sesuai dengan
kejahatan yang mereka lakukan.
Mereka suka berbuat jahat secara terang-
terangan untuk kesenangan mereka. Jadi,
mereka seperti noda dan cemar di antaramu,
karena mereka memuaskan nafsunya ketika
makan perjamuan bersama-sama denganmu.
14 Mata mereka penuh dengan pencabulan
setiap kali melihat perempuan. Mereka tidak
berhenti berbuat dosa, dan terus menyesatkan
orang-orang yang memiliki keyakinan yang
lemah. Hati mereka sudah dilatih untuk menjadi
serakah. Mereka adalah orang-orang yang
terkutuk.
15 Guru-guru palsu ini telah meninggalkan
jalan yang benar dan mereka tersesat mengikuti

jalan Bileam[d], anak dari Beor, yang suka
mengambil keuntungan dari kejahatan. **16** Ia
malah diperingatkan oleh seekor keledai.
Keledai itu berbicara dengan suara manusia dan
menghentikan perbuatan gila nabi palsu itu.
17 Guru-guru palsu ini seperti mata air yang
kering dan awan yang ditiup angin topan.
Tempat gelap yang paling gelap telah disediakan
untuk mereka. **18** Mulut mereka mengucapkan
kata-kata sombong yang kosong dan tidak
berarti. Mereka menjerat orang-orang dengan
keinginannya yang jahat, yaitu orang-orang
yang baru bertobat dari hidupnya yang salah.
19 Mereka menjanjikan kebebasan kepada orang
lain, padahal mereka sendiri menjadi budak
dosa. Mereka menjadi hamba dari hal-hal yang
menguasai mereka.
20 Mereka dapat dibebaskan dari si Jahat[e]
yang ada di dunia melalui pengenalan akan
Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.
Tetapi, jika mereka kembali mengikuti kecemaran
dunia, dan dikuasai olehnya, keadaan mereka
akan lebih buruk daripada sebelum mengenal

---

[d] **2:15 Bileam** Penyihir yang diperintahkan oleh Balak untuk mengutuki bangsa Israel tiga kali, tetapi malah memberkati bangsa Israel tiga kali. Kisahnya terdapat dalam Kitab Bilangan 22:4-35.

[e] **2:20 si Jahat** Lihat *setan di daftar kata.

Kristus. **21** Lebih baik jika mereka tidak pernah
mengenal Jalan Yang Benar[f] itu daripada
setelah mengenalnya mereka meninggalkan
hukum suci yang telah mereka terima.
22 Seperti kata peribahasa, "Anjing kembali
lagi ke muntahannya[g]", dan "Babi yang telah
dimandikan, kembali ke kubangannya."

Yesus akan Datang Kembali

3 **1** Saudara-saudara yang terkasih, inilah surat
kedua yang kutulis untukmu. Aku menulis
dua surat itu untuk membangkitkan pikiranmu
yang bersih dengan cara mengingatkanmu.
2 Ingatlah perkataan nabi-nabi kudus[h] pada masa
yang lalu. Ingatlah juga perintah Tuhan dan Juru
Selamat kita yang Ia sampaikan melalui para
rasul[i].
3 Ketahuilah apa yang akan terjadi pada
zaman akhir. Orang-orang akan mengejekmu dan
mereka akan mengikuti keinginan jahat mereka

---

[f] **2:21 Jalan Yang Benar** Kristus adalah Jalan yang Benar. Bandingkan dengan Yohanes 14:6.

[g] **2:22 Anjing kembali lagi ke muntahannya** Dikutip dari Amsal 26:11.

[h] **3:2 kata-kata...nabi-nabi kudus** Firman Allah dalam Perjanjian Lama.

[i] **3:2 perintah-perintah Tuhan...disampaikan para rasul**Firman Allah dalam Perjanjian Baru

. [4] Mereka akan berkata, “Yesus berjanji akan datang lagi. Namun, di mana Dia sekarang? Sejak nenek moyang kita mati sampai sekarang, segala sesuatu tetap berjalan seperti ketika dunia diciptakan.”

[5] Guru-guru palsu ini dengan sengaja melupakan apa yang telah terjadi pada masa yang lalu. Langit diciptakan dan bumi dijadikan dari air dan oleh air. Semuanya itu dijadikan oleh Allah melalui firman-Nya. [6] Sesudah itu, dunia ini ditenggelamkan dan dihancurkan oleh air bah. [7] Namun, oleh firman Allah yang sama, Allah memelihara langit dan bumi yang kita tempati sekarang. Langit dan bumi dipelihara sampai pada hari penghakiman dan penghancuran untuk orang-orang tidak saleh.

[8] Tetapi Saudara-saudaraku, jangan lupakan satu hal ini. Dengan Tuhan, satu hari sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari. [9] Tuhan tidak terlambat untuk memenuhi janji-Nya. Jika ada yang menganggap-Nya lambat, hal itu karena Ia sabar terhadap kamu. Ia tidak ingin seorang pun mati, karena Ia ingin semua orang bertobat.

[10] Hari Tuhan akan datang seperti seorang pencuri pada waktu malam. Langit akan lenyap dengan suara yang sangat keras. Benda-benda langit akan dihancurkan oleh api. Dan, bumi

dengan segala isinya akan dibakar habis.
11 Karena segala sesuatu akan dihancurkan
dengan cara seperti itu, bagaimana kamu akan
terhindar? Kamu harus betul-betul hidup suci
dan saleh. **12** Kamu seharusnya menantikan
dengan semangat hari Allah yang akan segera
tiba. Karena, ketika hari itu datang, langit akan
dihancurkan dengan api, dan segala benda-benda
langit akan meleleh dalam panas. **13** Tetapi sesuai
dengan janji Allah, kita menantikan-nantikan
langit dan bumi yang baru, tempat orang-orang
benar akan tinggal.

14 Saudara-saudara yang terkasih, karena kita
sangat menantikan hal itu terjadi, berusahalah
segiat mungkin supaya kamu tidak berdosa
dan tidak bernoda. Dan, berdamailah dengan
Allah. **15** Ingatlah bahwa kita selamat, karena
Tuhan kita sabar. Paulus, saudara kita yang
tercinta, juga menuliskan hal yang sama, sesuai
dengan bijaksana yang Allah berikan kepadanya.
16 Paulus menuliskan hal-hal ini di dalam semua
suratnya. Ada beberapa hal dalam surat-suratnya
yang memang cukup sulit dimengerti, sehingga
sering disalahartikan oleh orang-orang yang
bodoh dan yang lemah imannya. Orang-orang
ini juga sering salah dalam mengartikan
bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Apa yang

mereka lakukan itu justru akan menghancurkan
diri mereka sendiri.
17 Saudara-saudara yang terkasih, kamu
sudah mengetahui tentang hal ini, karena itu
berhati-hatilah. Jangan biarkan orang-orang jahat
itu menyeretmu ke dalam kesalahan-kesalahan
yang mereka lakukan dan membuatmu jatuh
dari keyakinanmu yang kokoh. **18** Akan tetapi,
bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan
akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.
Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai
selama-lamanya! Amin.

Surat

Yohanes

Yang Pertama

Firman yang Hidup

1 **1** Kami ingin memberitakan kepadamu
Firman[j] yang memberikan kehidupan. Firman
itu sudah ada sebelum dunia ada.

Kami sudah mendengar Firman itu,
kami sudah melihat-Nya dengan mata kami
sendiri,
kami sudah melihat hal-hal yang Ia lakukan,
dan kami sudah menyentuh-Nya dengan tangan
kami.

2 Hidup itu sudah dinyatakan. Kami sudah
melihat dan menyaksikan-Nya, dan sekarang
memberitakan-Nya kepadamu. Hidup abadi itu
bersama dengan Bapa[k] dan dinyatakan kepada
kami. **3** Kami memberitakan apa yang kami lihat

---

[j]**1:1 Firman** Yun. *Logos* atau "perkataan" seperti yang tertulis dalam Yoh. 1:1. Dalam teks ini maksudnya adalah *"Kristus".

[k]**1:2 Allah Bapa** Pribadi pertama dari Allah Tritunggal.

dan yang kami dengar kepadamu supaya kamu
mempunyai hubungan yang erat[l] dengan kami.
Dan, hubungan kami itu adalah dengan Bapa
dan dengan Yesus Kristus, Anak-Nya. **4** Semua ini
kami tulis untukmu supaya sukacita kita menjadi
lengkap.

Hidup dalam Terang Allah

5 Ini adalah ajaran benar yang kami dengar
dari Allah dan yang sekarang kami sampaikan
kepadamu: Allah itu terang dan di dalam Dia
tidak ada kegelapan. **6** Jadi, jika kita berkata
mempunyai hubungan yang erat dengan Allah,
tetapi kita terus hidup di dalam gelap,[m] kita
adalah penipu dan tidak hidup dalam kebenaran.
7 Namun, jika kita hidup di dalam terang, seperti
Allah juga ada di dalam terang, kita mempunyai
hubungan yang erat satu sama lain, dan darah

---

[l] **1:3 hubungan yang erat** Harfiahnya: persekutuan. Yun. "koinonia", artinya 'memiliki bersama', meliputi saling berbagi dan berpartisipasi. Orang-orang percaya berbagi kasih, sukacita, dukacita, iman, dan segala sesuatunya dengan sesama di dalam Kristus (lih. ay. 7).

[m] **1:6 hidup dalam kegelapan** Masih terus hidup mengikuti keinginan-keinginan dunia.

Anak-Nya, Yesus,[n] membersihkan kita dari semua
dosa.
8 Jika kita berkata kita tidak berdosa, kita
sedang menipu diri sendiri dan kebenaran tidak
ada di dalam kita. 9 Tetapi, jika kita mengakui
dosa-dosa kita, Allah itu setia dan adil. Ia akan
mengampuni dosa-dosa kita dan membersihkan
kita dari semua dosa yang kita lakukan. 10 Jika
kita berkata kita belum pernah berbuat dosa,
itu berarti kita menjadikan Allah penipu dan
Firman-Nya tidak ada di dalam kita.

Tanda Orang yang Mengenal Allah

2 1 Anak-anakku, aku menulis surat ini untukmu
supaya kamu tidak berbuat dosa. Tetapi,
jika ada yang berbuat dosa, kita punya seorang
Pembela di hadapan Allah Bapa, yaitu Kristus
Yesus, satu-satunya yang benar. 2 Ia adalah
jalan untuk mendapatkan pengampunan[o] atas
dosa-dosa kita. Bahkan, bukan hanya untuk
dosa-dosa kita, tetapi juga dosa seluruh dunia.

---

[n] **1:7 darah Yesus** Menunjukkan kematian Yesus di kayu salib.

[o] **2:2 jalan untuk pengampunan** Harfiahnya: kurban pendamaian. Kurban yang dipersembahkan kepada Allah (dalam PL: berupa binatang) untuk mengampuni manusia yang berdosa supaya manusia bisa berdamai dengan Allah.

[3] Kita tahu bahwa kita benar-benar mengenal
Allah kalau kita menuruti perintah-perintah Allah.
[4] Jika ada orang yang berkata, “Aku mengenal
Allah,” tetapi tidak menuruti perintah-perintah-
Nya, ia adalah penipu dan kebenaran tidak ada
di dalam orang itu. [5] Siapa saja yang menuruti
firman-Nya, maka kasih Allah yang ada di dalam
orang itu telah sempurna. Begitulah cara kita
tahu bahwa kita ada di dalam Dia. [6] Siapa saja
yang mengaku bahwa ia hidup di dalam Allah,
maka ia harus hidup seperti cara Yesus hidup.

Mengasihi Sesama dan Melakukan Keinginan Allah

[7] Saudara-saudaraku yang terkasih, bukan
perintah baru yang aku tulis untukmu, tetapi
perintah lama, yang sudah kamu miliki sejak
semula. Perintah lama ini adalah ajaran yang
sudah pernah kamu dengar. [8] Di lain pihak, aku
sedang menuliskan perintah baru untukmu.
Perintah ini benar, baik di dalam Yesus maupun
di dalam kamu, karena kegelapan sedang lenyap
dan terang yang sejati telah bersinar.
[9] Orang yang berkata ia hidup di dalam
terang, tetapi membenci saudaranya,[p] itu berarti

---

[p] **2:9 saudaranya** yang dimaksud adalah saudara seiman, bukan saudara kandung.

ia masih hidup dalam kegelapan. **10** Orang
yang mengasihi saudaranya, ia hidup di dalam
terang dan tidak ada yang menyebabkan orang
tersandung karena dia. **11** Tetapi, orang yang
membenci saudaranya, hidupnya ada dalam
kegelapan dan tidak tahu akan pergi ke mana
karena kegelapan sudah membutakan matanya.

12 Aku menulis kepada kamu semua, hai
anak-anak,
sebab dosa-dosamu sudah diampuni karena
nama Kristus.
13 Aku menulis kepada kamu semua, hai
ayah-ayah,
karena kamu mengenal Dia, yang sudah ada
sejak semula.
Aku menulis kepada kamu semua, hai
orang-orang muda,
karena kamu sudah mengalahkan si Jahat.
14 Aku menulis kepada kamu semua, hai
anak-anak,
karena kamu sudah mengenal Bapa.
Aku menulis kepada kamu semua, hai
ayah-ayah,
karena kamu mengenal Dia yang sudah ada
sejak semula.
Aku menulis kepada kamu semua, hai
orang-orang muda,

karena kamu kuat,
firman Allah tinggal di dalam kamu,
dan kamu sudah mengalahkan si Jahat.

15 Jangan mencintai dunia dan hal-hal yang
ada di dalamnya. Jika seseorang mencintai dunia,
kasih Bapa tidak ada di dalam dia. **16** Inilah yang
ada di dunia:

hawa nafsu kedagingan,[q]
keinginan untuk melihat hal-hal yang dianggap
indah,[r]
dan membanggakan diri atas apa yang dimiliki
dan apa yang telah dilakukan.

Semua itu asalnya bukan dari Bapa, melainkan
dari dunia. **17** Dunia ini dan segala sesuatu
yang diinginkan orang sedang menuju
kepada kebinasaan. Tetapi, orang yang
melakukan keinginan Allah akan tetap hidup
selama-lamanya.

---

[q]**2:16 keinginan daging** Keinginan atau nafsu duniawi, seperti nafsu seksual dan kerakusan.

[r]**2:16 keinginan mata** Keinginan yang muncul dari apa yang dilihat, seperti kecantikan dan kekayaan.

Jangan Menuruti Anti-Kristus

18 Anak-anakku, zaman akhir sudah dekat.
Kamu sudah mendengar bahwa anti-Kristus[s]*
sedang datang, bahkan sekarang banyak
anti-Kristus sudah datang. Karena itu, kita tahu
zaman akhir sudah dekat. **19** Mereka itu berasal
dari antara kita, tetapi sesungguhnya mereka
bukan bagian dari kita. Jika mereka benar-benar
bagian dari kita, mereka masih tetap bersama
kita. Tetapi, mereka justru telah meninggalkan
kita. Itu tandanya mereka bukan bagian dari kita.
20 Kamu telah menerima karunia[t] yang
diberikan oleh Yang Kudus.[u] Karena itu, kamu
tahu apa yang benar. **21** Aku menulis surat ini
bukan karena kamu tidak tahu kebenaran. Kamu
tahu kebenaran. Karena itu, kamu tahu tidak ada
kebohongan yang berasal dari kebenaran.
22 Jadi, siapakah penipu itu? Ia adalah
orang yang berkata Yesus bukan Mesias. Orang
seperti itu adalah anti-Kristus, orang yang tidak
mengakui, baik Bapa maupun Anak. **23** Orang
yang tidak percaya kepada Anak, ia tidak

---

[s]**2:18 anti-Kristus** Musuh Kristus.

[t]**2:20 karunia** Harfiahnya: pengurapan. Mungkin maksudnya Roh Kudus. Atau, dapat juga berarti ajaran atau kebenaran seperti tertulis dalam ay. 24.

[u]**2:20 Yang Kudus** Allah atau Kristus.

mungkin memiliki Bapa. Tetapi, setiap orang yang
menerima Anak, ia juga memiliki Bapa.
24 Untuk kamu, ajaran yang telah kamu
dengar sejak semula harus tetap kamu pegang.
Jika kamu tetap tinggal dalam ajaran itu, kamu
tetap tinggal dalam Anak dan Bapa. **25** Inilah yang
dijanjikan Anak untuk kita, yaitu hidup abadi.
26 Semua yang aku tulis untukmu adalah
tentang orang-orang yang mencoba menyesatkan
kamu. **27** Kamu telah menerima karunia, dan
karunia itu tinggal di dalam kamu sehingga tidak
perlu ada orang lain untuk mengajari kamu.
Karunia yang Ia berikan itu mengajarmu tentang
segala sesuatu. Karena karunia itu benar, tidak
palsu, maka tetaplah di dalam Kristus seperti
yang diajarkan karunia itu kepadamu.
28 Anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus.
Jika Ia datang kembali, kita akan memiliki
keberanian dan kita tidak perlu malu di
hadapan-Nya. **29** Jika kamu tahu Kristus benar,
kamu juga tahu setiap orang yang melakukan
kebenaran adalah anak-anak-Nya.

Kita adalah Anak-Anak Allah

3 **1** Bapa sangat mengasihi kita sehingga kita
disebut anak-anak Allah. Kita memang
anak-anak Allah. Tetapi, dunia tidak mengerti
kita karena dunia tidak mengenal Dia. **2** Saudara-

saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah
anak-anak Allah. Tetapi, belum jelas keadaan kita
nanti seperti apa. Namun, kita tahu jika nanti
Kristus datang kembali, kita akan menjadi seperti
Dia karena kita akan melihat Kristus dalam
wujud-Nya yang sejati. **3** Dan, setiap orang yang
menaruh harapan ini di dalam Kristus, ia menjaga
dirinya tetap suci seperti Kristus.

4 Orang yang berbuat dosa, ia melanggar
hukum Allah. Sebab, dosa artinya pelanggaran
terhadap hukum Allah. **5** Kamu semua tahu
Kristus datang untuk menghapus dosa-dosa
manusia. Di dalam Kristus tidak ada dosa. **6** Jadi,
setiap orang yang hidup di dalam Kristus, ia tidak
lagi berbuat dosa. Orang yang selalu berbuat
dosa tidak akan pernah melihat Kristus dan tidak
akan pernah mengenal-Nya.

7 Anak-anakku, jangan sampai ada orang yang
membuatmu tersesat. Orang yang benar adalah
orang yang melakukan kebenaran, sama seperti
Kristus adalah benar. **8** Orang yang berbuat dosa
adalah dari Iblis,* sebab Iblis sudah berbuat dosa
sejak semula. Tujuan Anak Allah datang adalah
untuk menghancurkan perbuatan Iblis itu.

9 Setiap orang yang lahir dari Allah tidak akan
berbuat dosa karena benih Allah[v] ada di dalam

---

[v]**3:9 benih Allah** Hidup baru yang diberikan Allah.

dirinya. Karena itu, ia tidak dapat berbuat dosa
sebab ia telah lahir dari Allah. **10** Jadi, kita bisa
tahu, siapa anak-anak Allah dan siapa anak-anak
Iblis. Orang yang tidak melakukan apa yang benar
dan tidak mengasihi saudaranya, ia bukan anak
Allah.

Kita Harus Saling Mengasihi

11 Inilah ajaran Kabar Baik yang sudah kamu
dengar sejak semula, yaitu kita harus saling
mengasihi. **12** Jangan seperti Kain, yang berasal
dari si Jahat dan membunuh adiknya. Mengapa
Kain membunuh adiknya? Karena, perbuatan
Kain jahat, sedangkan perbuatan adiknya benar.
13 Saudara-saudaraku, jangan heran kalau
orang-orang dunia membenci kamu. **14** Kita
tahu, kita sudah meninggalkan kematian menuju
kepada kehidupan karena kita mengasihi
saudara-saudara kita. Orang yang tidak
mengasihi berarti masih tinggal dalam kematian.
15 Setiap orang yang membenci saudaranya
adalah pembunuh.[w] Dan, kamu tahu tidak ada
pembunuh yang mempunyai hidup abadi di
dalam dirinya.

---

[w]**3:15 Orang yang membenci saudara ... pembunuh** Lih. Mat. 5:21-26.

16 Beginilah cara kita mengenali kasih itu,
yaitu Yesus Kristus memberikan hidup-Nya untuk
kita. Karena itu, kita juga harus memberikan
hidup kita untuk saudara-saudara kita. **17** Jika ada
orang yang memiliki banyak harta di dunia ini dan
melihat saudaranya yang kekurangan, tetapi ia
menutup pintu hatinya, jelas kasih Allah tidak ada
di dalam hatinya. **18** Anak-anakku yang terkasih,
marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata
atau dengan lidah saja. Kita harus mengasihi
dengan perbuatan dan dalam kebenaran.
19 Dengan begitu, kita tahu kita berasal
dari kebenaran. Dan di hadapan Allah, kita
dapat menyakinkan hati kita, **20** jika hati kita
menyalahkan kita. Allah lebih besar daripada hati
kita dan Ia mengetahui segala sesuatu yang ada
di dalam hati kita.
21 Saudara-saudaraku yang terkasih, kalau
hati kita tidak menyalahkan kita, kita mempunyai
keberanian untuk datang kepada Allah.
22 Dan, apa pun yang kita minta,[x] kita akan
menerimanya dari Allah karena kita menuruti
perintah-perintah-Nya dan melakukan apa
yang menyenangkan hati-Nya. **23** Sekarang,
inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya

---

[x] **3:22 apa saja yang kita minta** Meminta kepada Tuhan dengan berdoa.

di dalam nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan
supaya kita saling mengasihi seperti yang telah
Ia perintahkan kepada kita. **24** Orang yang patuh
pada perintah Allah, ia hidup di dalam Allah
dan Allah di dalam dia. Dan, beginilah kita tahu
bahwa Ia hidup di dalam kita, yaitu dengan Roh*
yang Ia berikan kepada kita .

Mengenali Roh yang Berasal dari Allah

4 **1** Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan
percaya kepada roh-roh, tetapi ujilah roh-roh
itu untuk mengetahui apakah mereka berasal
dari Allah. Karena sekarang ini, ada banyak nabi
palsu* yang telah muncul di seluruh dunia.
2 Beginilah cara kamu mengenali Roh Allah,
yaitu jika Roh* itu mengaku bahwa Yesus adalah
Kristus yang datang dalam wujud manusia. Dialah
Roh yang berasal dari Allah. **3** Sebaliknya, roh
yang tidak mengakui Yesus, bukanlah roh yang
berasal dari Allah. Ia adalah roh yang berasal dari
anti-Kristus.* Kamu semua sudah mendengar
bahwa anti-Kristus sedang datang, dan sekarang
ia sudah ada di dunia.

4 Anak-anakku, kamu semua berasal dari
Allah, dan kamu sudah mengalahkan nabi-nabi
palsu itu. Sebab, Roh yang ada di dalam kamu
lebih besar daripada roh mana pun yang ada di
dunia. **5** Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia.

Karena itu, apa yang mereka katakan adalah dari
sudut pandang dunia dan dunia mendengarkan
perkataan mereka. 6 Kita ini berasal dari Allah.
Orang yang mengenal Allah akan mendengarkan
kita, tetapi siapa yang tidak berasal dari Allah
tidak mendengarkan kita. Begitulah cara kita
membedakan Roh kebenaran dan roh penipuan.

Kasih Berasal dari Allah

7 Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah
kita saling mengasihi karena kasih berasal
dari Allah. Setiap orang yang mengasihi, ia
dilahirkan oleh Allah dan mengenal Allah.
8 Orang yang tidak mengasihi, tidak mengenal
Allah karena Allah adalah kasih. 9 Beginilah kasih
Allah dinyatakan di dalam kita, yaitu Ia sudah
mengutus Anak tunggal dan satu-satunya ke
dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui
Anak-Nya. 10 Inilah kasih yang benar, yaitu bukan
kita yang mengasihi Allah, tetapi Allah yang
mengasihi kita. Ia mengutus Anak-Nya untuk
menjadi korban pengampunan bagi dosa-dosa
kita.
11 Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah
begitu mengasihi kita, kita juga harus saling
mengasihi. 12 Tidak ada orang yang pernah
melihat Allah. Tetapi, jika kita saling mengasihi,

Allah hidup di dalam kita dan kasih-Nya
sempurna di dalam kita.
13 Kita tahu bahwa kita hidup di dalam Allah
dan Allah hidup di dalam kita. Kita tahu hal itu
karena Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada
kita. **14** Kita sudah melihat dan membuktikan
bahwa Bapa mengutus anak-Nya menjadi Juru
Selamat dunia. **15** Siapa saja yang mengaku
bahwa Yesus adalah Anak Allah, maka Allah
hidup di dalam dia. **16** Sekarang, kita menjadi
tahu dan percaya pada kasih yang Allah taruh di
dalam kita. Allah adalah kasih. Siapa yang hidup
dalam kasih, ia hidup di dalam Allah, dan Allah
di dalam dia. **17** Jadi, kasih menjadi sempurna di
antara kita sehingga kita memiliki keberanian
pada hari penghakiman.[y] Sebab, di dunia ini, kita
sama seperti Yesus. **18** Dalam kasih tidak ada
ketakutan karena kasih yang sempurna mengusir
ketakutan. Hukuman membuat kita takut. Jadi,
orang yang takut dengan hukuman, berarti ia
belum sempurna dalam kasih.
19 Kita mengasihi karena Allah lebih dulu
mengasihi kita. **20** Jika ada orang berkata,
“Aku mengasihi Allah”, tetapi ia membenci

---

[y] **4:17 hari penghakiman** Hari pada akhir zaman, setelah peristiwa Harmagedon (Lih. *Harmagedon) ketika Allah akan menghakimi semua manusia sesuai dengan perbuatannya ketika hidup di dunia.

saudaranya, ia adalah pembohong. Karena, kalau
ia tidak bisa mengasihi saudaranya yang dapat
ia lihat, bagaimana ia bisa mengasihi Allah yang
tidak dapat dilihatnya? **21** Allah memberikan
perintah ini kepada kita, yaitu siapa mengasihi
Allah, maka ia juga harus mengasihi saudaranya.

Anak-Anak Allah Mengalahkan Dunia

5 **1** Setiap orang yang percaya bahwa Yesus
adalah Kristus,* ia lahir dari Allah. Dan,
setiap orang yang mengasihi Bapa, ia juga
mengasihi anak-anak-Nya. **2** Inilah cara kita
tahu bahwa kita mengasihi anak-anak-Nya,
yaitu ketika kita mengasihi Allah dan melakukan
perintah-perintah-Nya. **3** Mengasihi Allah
berarti taat pada semua perintah-Nya. Dan,
perintah-perintah Allah itu tidak berat untuk kita
lakukan. **4** Sebab, orang-orang yang lahir dari
Allah mempunyai kekuatan untuk mengalahkan
dunia. Keyakinan kita pada Allah adalah kekuatan
yang telah mengalahkan dunia. **5** Jadi, siapa
orang yang telah mengalahkan dunia? Hanya
orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak
Allah.

Allah Memberi Tahu Kita tentang Anak-Nya

6 Yesus Kristus adalah satu-satunya yang telah datang dengan air dan darah.[z] Bukan dengan air saja, tetapi dengan air dan darah. Dan, Roh* yang memberi tahu kita bahwa ini benar karena Roh adalah kebenaran. **7** Sebab, di surga ada tiga saksi. **8** Roh, air, dan darah. Ketiganya sependapat.

9 Kalau kita bisa menerima kesaksian manusia, apalagi kesaksian Allah. Sebab, di sinilah letak kesaksian Allah yang Ia berikan tentang Anak-Nya. **10** Siapa saja yang percaya kepada Anak Allah, ia memiliki kesaksian Allah itu di dalam dirinya. Tetapi, siapa saja yang tidak percaya kepada Allah, ia membuat Allah menjadi pembohong karena ia tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya. **11** Inilah kesaksian Allah kepada kita, yaitu Allah sudah memberikan hidup abadi kepada kita, dan hidup abadi itu ada dalam Anak-Nya. **12** Siapa yang percaya kepada Anak Allah memiliki hidup abadi. Tetapi, orang yang tidak mempunyai Anak Allah, tidak mempunyai hidup abadi.

---

[z] **5:6 air dan darah** Mungkin yang dimaksud adalah air pembaptisan Yesus dan darah yang dicurahkan sewaktu kematian-Nya di kayu salib.

Hidup yang Abadi dalam Anak Allah

13 Aku menulis surat ini untuk kamu yang
percaya kepada Anak Allah supaya kamu tahu
bahwa kamu sekarang memiliki hidup abadi.
14 Inilah keberanian yang kita miliki di hadapan
Allah, yaitu jika kita minta apa pun kepada Tuhan,
yang sesuai dengan keinginan-Nya, Ia akan
mendengarkan kita. **15** Jika kita tahu bahwa Allah
mendengarkan apa pun yang kita minta, kita
tahu kita telah menerima apa yang kita minta itu.
16 Jika ada orang melihat saudaranya berbuat
dosa, yaitu dosa yang tidak mengakibatkan
kematian, haruslah ia berdoa untuknya. Maka,
Allah akan memberikan hidup kepadanya. Tetapi,
ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian.
Tentang hal ini, aku tidak mengatakan bahwa ia
harus berdoa untuknya. **17** Semua perbuatan
salah adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak
mengakibatkan kematian.[a]
18 Kita tahu, setiap orang yang lahir dari Allah
tidak terus-menerus berbuat dosa. Sebab, Allah
akan melindungi orang yang lahir dari Allah,
dan si Jahat[b] tidak dapat menyakitinya. **19** Kita
tahu, kita adalah milik Allah, tetapi seluruh dunia

---

[a] **5:17 kematian** Maksudnya adalah kematian rohani.
[b] **5:18 si Jahat** Lih. Daftar Kata *Setan

dikuasai oleh si Jahat. **20** Tetapi, kita juga tahu
Anak Allah sudah datang dan telah memberikan
pengertian kepada kita sehingga kita dapat
mengenal Dia yang benar. Kita hidup di dalam
Dia yang benar, yaitu dalam Anak-Nya, Kristus
Yesus. Ia adalah Allah yang benar dan hidup
yang abadi. **21** Anak-anakku, jagalah dirimu dari
berhala-berhala.*

Surat

Yohanes

Yang Kedua

Salam

1 1 Salam dari penatua* jemaat, kepada
Ibu[c], yang telah dipilih Allah, dan kepada
anak-anaknya[d]. Aku benar-benar mengasihi
kamu semua.

Bukan hanya aku yang mengasihi kamu, tetapi
juga semua orang yang mengenal kebenaran.
2 Kami mengasihi kamu karena kebenaran,[e]
yaitu kebenaran yang hidup di dalam kita
dan yang akan bersama-sama dengan kita
selama-lamanya.

3 Anugerah, rahmat, dan damai dari Allah
Bapa dan dari Anak-Nya, Kristus* Yesus, akan
bersama-sama dengan kita selama kita hidup
dalam kebenaran dan kasih.

---

[c]**1:1 Ibu** Seorang perempuan yang terpilih menjadi pemuka gereja yang dituju oleh Yohanes lewat suratnya.

[d]**1:1 anak-anaknya** Anggota-anggota gereja yang dibina oleh ibu tersebut.

[e]**1:1kebenaran** Kabar Baik tentang Yesus Kristus merupakan suatu kebenaran.

Menjalani Hidup Sesuai Perintah Allah

4 Aku sangat bersukacita karena mengetahui
anak-anakmu hidup dalam kebenaran sesuai
dengan yang telah diperintahkan Bapa kepada
kita. 5 Dan sekarang, Ibu yang terkasih, aku
memberi perintah kepadamu supaya kita saling
mengasihi. Ini bukan perintah yang baru, tetapi
perintah yang sama, yang sudah kita miliki sejak
semula. 6 Mengasihi artinya kita hidup sesuai
dengan perintah-perintah Allah. Dan, perintah
Allah itu adalah supaya kamu hidup dalam kasih,
seperti yang telah kamu dengar sejak semula.
7 Saat ini, ada banyak guru palsu[f] telah
muncul di dunia. Mereka tidak mengakui
bahwa Kristus telah datang ke dunia sebagai
manusia. Orang-orang ini adalah guru palsu
dan anti-Kristus*. 8 berhati-hatilah supaya kamu
jangan kehilangan apa yang telah kami ajarkan
kepadamu sehingga kamu menerima pahala
yang sepenuhnya.
9 Setiap orang yang tidak mengikuti dan
tidak terus menjalankan ajaran Kristus, ia
tidak memiliki Allah. Tetapi, orang yang terus
menjalankan ajaran Kristus, memiliki baik Bapa
maupun Anak-Nya. 10 Jika ada orang yang datang

---

[f] **1:7 guru palsu** Lihat di daftar kata *Nabi Palsu .

kepadamu tanpa membawa ajaran ini[g], jangan
terima mereka masuk ke dalam rumahmu
dan jangan memberi salam kepada mereka.
11 Jika kamu menyambut mereka, berarti kamu
menolong perbuatan mereka yang jahat.

Salam Penutup

12 Walaupun masih ada banyak hal yang
ingin kusampaikan kepadamu, tetapi aku tidak
ingin menyampaikannya lewat tulisan. Aku
lebih berharap bisa datang dan menemui kamu
sehingga kita dapat berkumpul dan berbicara
bersama. Hal itu akan membuat kita sangat
bersukacita. **13** Salam untukmu dari anak-anak
saudara perempuanmu yang terpilih.

---

[g]**1:10 orang yang ... ini** orang yang menyesatkan dengan ajaran-ajaran lain yang tidak sesuai dengan kebenaran.

Surat

Yohanes

Yang Ketiga

Salam dan Pujian untuk Gayus

1 [1] Salam dari penatua* jemaat. Kepada Gayus,
saudara seiman yang sangat aku kasihi.
[2] Saudaraku yang terkasih, aku berdoa
agar kamu berhasil dalam segala hal. Semoga
kamu sehat-sehat selalu, sebagaimana hidup
rohanimu. [3] Aku sangat bersukacita mendengar
dari saudara-saudara seiman yang datang dan
menceritakan tentang hidupmu yang terus
berjalan dalam kebenaran[h]. [4] Sukacitaku yang
terbesar adalah ketika aku mendengar bahwa
anak-anakku[i] hidup dalam kebenaran.

---

[h] **1:3 hidupmu ... kebenaran** Gayus tetap hidup dengan percaya dan setia kepada Kabar Baik yang

[i] **1:4 anak-anakku** Anak-anak rohani. Tidak memiliki pengertian hubungan darah. Pengertiannya lebih kepada hubungan persekutuan yang terjalin antar sesama orang percaya. Seorang percaya yang lebih tua membimbing iman seorang percaya yang jauh lebih muda. Itulah hubungan ayah-anak rohani.

5 Saudaraku yang terkasih, kamu telah
menunjukkan kesetiaanmu dengan menolong
saudara-saudara seiman kita, sekalipun kamu
tidak mengenal mereka. 6 Orang-orang ini telah
menceritakan kepada jemaat tentang kasihmu.
Tolonglah mereka agar dapat melanjutkan
perjalanan sesuai dengan yang Allah inginkan.
7 Sebab, mereka pergi demi nama Kristus* tanpa
menerima bantuan apa-apa dari orang-orang
yang tidak percaya kepada Allah. 8 Karena itu,
kita harus menolong mereka supaya kita ikut
ambil bagian dalam pekerjaan mereka bagi
kebenaran.

Kabar tentang Diotrefes dan Demetrius

9 Sebenarnya aku telah menulis surat kepada
gereja, tetapi karena Diotrefes selalu ingin
dianggap sebagai pemimpin, ia tidak mau
mendengar apa yang kami katakan. 10 Jika nanti
aku datang, aku akan menunjukkan semua
perbuatannya. Ia memfitnah kami dengan
kata-kata yang jahat. Tidak hanya itu saja,
ia juga tidak mau menerima dan membantu
orang-orang percaya. Bahkan, ia juga melarang
orang-orang lain yang ingin menolong mereka.
Jika orang-orang ini tetap menolong mereka, ia
akan mengeluarkan mereka dari gereja.

11 Saudaraku yang terkasih, jangan meniru apa
yang jahat, tetapi tirulah apa yang baik. Orang
yang berbuat baik adalah milik Allah, sedangkan
orang yang berbuat jahat belum mengenal Allah.
12 Mengenai Demetrius, semua orang
mengatakan hal-hal yang baik tentang dia, dan
itu memang benar. Kami juga mengatakan seperti
itu, dan kamu tahu apa yang kami katakan adalah
benar.

Salam Penutup

13 Sebenarnya masih banyak hal yang ingin
aku katakan kepadamu, tetapi aku tidak mau
menuliskannya dalam surat ini. **14** Aku berharap
dapat segera bertemu denganmu sehingga kita
dapat berbicara secara langsung. (1-15) Semoga
damai menyertai kamu. Saudara-saudara di sini
menyampaikan salam untukmu. Salam juga dari
kami untuk saudara-saudara di sana.

Surat
Yudas

Salam dari Yudas

1 **1** Salam dari Yudas[j], hamba Kristus* Yesus
dan saudara Yakobus[k].
Kepada semua orang yang telah dipanggil,
yang dikasihi oleh Allah Bapa dan dipelihara oleh
Kristus Yesus.
2 Semoga kamu menerima rahmat, damai, dan
kasih Allah dengan melimpah.

Allah Akan Menghukum Mereka yang Berbuat Salah

3 Saudara-saudara yang terkasih, aku
sebelumnya ingin sekali menulis kepada kamu
tentang keselamatan yang telah kita terima
bersama. Tetapi sekarang, aku merasa terdorong

---

[j]**1:1 Yudas** Penulis surat Yudas bukanlah Yudas Iskariot yang menghianati Yesus, tetapi Yudas saudara kandung Yesus. Tidak seperti Yesus, Yudas tidak lahir dari Roh Kudus. Dia lahir karena hubungan suami-istri Yusuf dan Maria, orang tua Yesus. Yudas serta Yakobus disebut dalam Matius 13:55.
[k]**1:1 Yakobus** Sama seperti Yudas, Yakobus di sini adalah Yakobus saudara kandung Yesus.

untuk menulis agar kamu memperjuangkan
dengan sungguh-sungguh keyakinan yang
telah Allah percayakan kepada orang-orang
kudus*-Nya. Keyakinan itu telah Allah berikan
sekali untuk selamanya. **4** Sebab, orang-orang
tertentu telah masuk dengan diam-diam ke
tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang
sejak dulu sudah ditetapkan untuk dihukum.
Mereka adalah orang-orang yang tidak mengenal
Allah dan yang menyalahgunakan anugerah dari
Allah kita untuk memuaskan nafsu mereka saja.
Mereka juga menolak Yesus Kristus, satu-satunya
Penguasa dan Tuhan kita.

5 Aku ingin mengingatkan kamu tentang
beberapa hal, yang sebenarnya telah kamu
ketahui. Ingatlah bahwa Tuhan memang telah
menyelamatkan bangsa Israel dengan membawa
mereka keluar dari negeri Mesir.[l] Tetapi,
orang-orang itu kemudian Ia binasakan, yaitu
orang-orang yang tidak percaya. **6** Dan, ingatlah
juga malaikat-malaikat yang tidak menjaga
kekuasaannya sehingga diusir dari tempat tinggal
mereka. Lalu Tuhan menahan malaikat-malaikat
itu dalam kegelapan dan mengikat mereka
dengan rantai abadi untuk dihukum pada hari

---

[l] **1:5 Tuham memang ... negeri Mesir.** Lihat Keluaran pasal 12.

penghakiman[m] yang besar nanti. 7 Ingatlah
juga kota Sodom dan Gomora[n], dan kota-kota
di sekitarnya. Mereka telah memuaskan nafsu
percabulan yang menjijikkan dan penuh dengan
nafsu seksual yang menyimpang. Mereka juga
menanggung hukuman api yang abadi sebagai
contoh pelajaran untuk kita semua.
8 Ini juga akan terjadi dengan orang-orang
yang diam-diam masuk ke tengah-tengah kamu.
Mereka telah mengotori tubuh mereka dengan
khayalan-khayalan, menolak kekuasaan Allah,
dan menghina makhluk-makhluk surgawi.[o]
9 Padahal ketika malaikat utama, Mikhael,
bertengkar dengan Iblis* tentang mayat
Musa, ia tidak berani mengutuk Iblis atas
tuduhan-tuduhan Iblis yang salah. Ia hanya
berkata, “Kiranya Tuhan menghukum engkau!”
10 Tetapi, orang-orang yang diam-diam masuk
ke tengah-tengah kamu itu memfitnah hal-hal
yang tidak mereka mengerti. Hal-hal itu mereka
ketahui dari naluri binatang yang tak berakal
dan hal-hal itulah yang akan membinasakan

---

[m] **1:6 hari penghakiman** Hari dimana setiap orang dihakimi oleh Kristus menurut perbuatan mereka selama masa hidup mereka.

[n] **1:7 Sodom dan Gomora** Lihat Kejadian 19:1-24

[o] **1:8 makhluk-mahluk surgawi.** Mungkin yang dimaksud di sini adalah para malaikat di sruga.

mereka. **11** Celakalah mereka! Mereka telah
mengikuti jalan yang ditempuh Kain[p]. Demi
uang, mereka telah mengikuti jalan salah yang
ditempuh Bileam[q] dan mereka memberontak
seperti Korah[r] sehingga mereka dibinasakan.
12 Dengan berani mereka ikut perjamuan
kasih[s]mu, tetapi mereka makan hanya
mementingkan diri mereka sendiri, sehingga
mencemarkan perjamuan kasihmu. Mereka
seperti awan yang tidak membawa air hujan,
yang hanya ditiup angin ke sana ke sini. Mereka
seperti pohon-pohon yang tidak berbuah
pada musimnya, yang akarnya dicabut, lalu
akhirnya mati. **13** Mereka seperti buih kotor
pada gelombang laut, sehingga semua orang
dapat melihat hal-hal memalukan yang mereka
lakukan. Mereka seperti bintang-bintang
yang mengembara di angkasa. Tempat yang
paling gelap telah disediakan untuk mereka
selama-lamanya.

---

[p]**1:11 Kain** Lihat Kejadian 4:1-16.

[q]**1:11 Bileam** Lihat Bil. pasal 22

[r]**1:11 Korah** Lihat Bil. 16:1-40.

[s]**1:12 perjamuan kasihmu** Jamuan makan yang diadakan saat Perjamuan Kudus. Jamuan makan ini bertujuan untuk mempererat persekutuan antar sesama orang Kristen.

14 Henokh[t], keturunan Adam yang ketujuh,
bernubuat tentang orang-orang ini, “Lihat,
Tuhan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya
yang kudus, **15** untuk menghakimi setiap orang.
Ia akan menghukum setiap orang yang telah
melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Ya, Tuhan
akan menghukum orang-orang berdosa yang
berkata-kata jahat untuk melawan Dia.”
16 Orang-orang ini selalu mengeluh dan
mencari-cari kesalahan orang lain. Mereka juga
melakukan hal-hal yang hanya memuaskan nafsu
mereka sendiri. Mereka menyombongkan diri
dan hanya mengatakan hal-hal baik tentang
orang lain, jika hal itu menguntungkan mereka.

Peringatan dan Nasihat

17 Saudara-saudaraku yang terkasih, ingatlah
apa yang dulu telah dikatakan oleh rasul-rasul*
Tuhan kita, Yesus Kristus. **18** Mereka mengatakan,
“Pada zaman akhir,* ada orang-orang yang akan
menghina Tuhan dan hidup untuk memuaskan
nafsu jahat mereka saja[u]." **19** Mereka adalah
orang-orang yang akan menyebabkan
perpecahan, yang memiliki pikiran duniawi dan
tidak memiliki Roh*.

---

[t] **1:14 Henokh** Lihat Kejadian 5:21-24.

[u] **1:18 Pada zaman akhir ... saja** Lihat 2 Petrus 3:3.

20 Tetapi kamu, Saudara-saudaraku yang
terkasih, bangunlah dirimu di atas dasar
keyakinan kepada Allah yang paling suci dan
berdoalah dalam Roh Kudus. **21** Berlindunglah
dalam kasih Allah, sementara kamu menunggu
rahmat Tuhan Yesus Kristus untuk memberimu
hidup yang abadi.
22 Kasihanilah mereka yang ragu-ragu.
23 Selamatkanlah mereka yang hidup dalam
bahaya api neraka. Perlakukan mereka dengan
belas kasihan dan dengan rasa takut akan Tuhan.
Tetapi, bencilah pakaian mereka yang dicemari
dengan dosa[v].

Puji-Pujian kepada Allah

24 Allah itu kuat dan dapat menolongmu
supaya kamu tidak jatuh. Ia akan membawamu
kepada kemuliaan-Nya tanpa cacat cela
dan dengan sukacita yang besar. **25** Dialah
satu-satunya Allah, yang menyelamatkan kita
melalui Kristus Yesus, Tuhan kita. Kemuliaan,
kebesaran, keperkasaan, dan kekuasaan adalah
bagi Tuhan sepanjang masa; dulu, sekarang, dan
sampai selama-lamanya. Amin.

---

[v] **1:23 Perlakukan ... dengan dosa** Yang harus dibenci adalah perbuatan dosa, bukan orang yang melakukan dosa itu.

Wahyu

Kepada Yohanes

Yohanes Menjelaskan tentang Kitab Ini

1 **1** Ini adalah wahyu[w] dari Yesus Kristus*
yang diberikan Allah untuk diperlihatkan
kepada hamba-hamba-Nya. Wahyu ini berisi
hal-hal yang harus segera terjadi. Kristus
menyatakan wahyu ini dengan mengutus
malaikat-Nya kepada hamba-Nya, Yohanes.
2 Yohanes memberi kesaksian mengenai segala
sesuatu yang telah dilihatnya itu, yaitu firman
Allah dan kesaksian dari Kristus. **3** Berbahagialah
orang yang membacakan dan mendengarkan
kata-kata nubuat* ini, serta menyimpan segala
yang tertulis di dalam hatinya karena waktunya
sudah dekat.

---

[w] **1:1 wahyu** Petunjuk dari Allah kepada para nabi dan rasul, bisa melalui mimpi, penglihatan, dan sebagainya, untuk memberitahukan kebenaran yang tersembunyi kepada manusia.

Salam Yohanes kepada Ketujuh Jemaat di Wilayah Asia

4 Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat di wilayah
Asia*:
Anugerah dan damai dari Allah untukmu
dari Dia yang sekarang ada, dulu ada, dan yang
akan terus ada. Dan, dari tujuh Roh yang ada di
hadapan takhta-Nya, **5** dan dari Kristus Yesus,
Saksi-Nya yang setia. Ia adalah yang pertama
bangkit dari antara orang mati dan juga Penguasa
raja-raja di dunia.
Yesus mengasihi dan membebaskan dosa-dosa
kita oleh karena darah-Nya. **6** Ia telah membuat
kita menjadi suatu kerajaan dari imam-imam*
yang melayani Allah dan Bapa-Nya. Bagi Dialah
kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!
Amin.
7 Lihatlah, Yesus datang dengan awan-awan!
Setiap orang akan melihat-Nya. Orang-orang
yang telah menikam Dia[x] juga akan melihat-Nya.
Semua bangsa di bumi akan menangis dan

---

[x] **1:7 telah menikam Dia** Kejadian waktu lambung Yesus ditusuk dengan tombak untuk memastikan kematian-Nya. Baca di Yohanes 19:34. Frasa “orang-orang yang menikam Dia” tidak hanya mengacu kepada orang yang menikam saja, tetapi semua orang yang telah menolak, menganiaya, dan membunuh Kristus sewaktu Dia berada di dunia.

berduka karena Dia. Ya, hal ini pasti akan terjadi!
Amin.
8 Tuhan Allah berfirman, “Aku adalah Alfa dan
Omega[y]. Aku adalah Yang ada, Yang sudah ada
sejak dulu, dan Yang akan datang. Aku adalah
Yang Mahakuasa.”

Penglihatan Yohanes tentang Anak Manusia

9 Aku adalah Yohanes, saudara seimanmu
dan rekan yang bersama-sama hidup dalam
penderitaan, kerajaan, dan ketabahan dalam
Yesus. Saat itu, aku sedang berada di pulau
Patmos sebagai akibat dari memberitakan firman
Allah dan kesaksian tentang Yesus.
10 Pada hari Tuhan[z], aku dikuasai oleh Roh*
dan aku mendengar suara keras seperti bunyi
trompet di belakangku. **11** Suara itu berkata,
“Tuliskan semua yang kamu lihat ke dalam
sebuah kitab dan kirimkan kitab itu kepada
tujuh jemaat, yaitu jemaat-jemaat yang ada di
kota Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis,
Filadelfia, dan Laodikia.”

---

[y] **1:8 Alfa dan Omega** Alfa dan omega adalah huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Jadi, maksud ayat ini Allah adalah Yang Pertama dan Yang Terakhir.

[z] **1:10 hari Tuhan** Hari pertama dalam suatu minggu, yakni hari minggu.

12 Lalu, aku menoleh ke belakang untuk
melihat suara siapa yang berbicara kepadaku.
Ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki
pelita* yang terbuat dari emas. 13 Di tengah-
tengah kaki pelita itu, aku melihat seseorang
seperti Sang Anak Manusia*. Ia memakai jubah
yang panjangnya sampai menyentuh ke kaki dan
sebuah selempang emas melingkari dada-Nya.
14 Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu
domba dan seputih salju. Mata-Nya menyala
seperti nyala api. 15 Kaki-Nya mengkilap bagaikan
tembaga yang membara di dalam perapian.
Suara-Nya seperti gemuruh air bah. 16 Di tangan
kanannya Ia memegang tujuh bintang dan
dari mulut-Nya keluar pedang tajam bermata
dua. Wajah-Nya seperti matahari yang bersinar
dengan kuat.
17 Ketika aku melihat Dia, aku tersungkur
di depan kaki-Nya seperti orang mati. Dia
meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan
berkata, “Jangan takut! Aku adalah Yang Awal
dan Yang Akhir. 18 Akulah Yang Hidup. Dulu Aku
mati, tetapi lihatlah, sekarang Aku hidup sampai
selama-lamanya! Aku memegang semua kunci
kematian dan kunci dunia orang mati. 19 Karena
itu, tulislah apa yang telah kamu lihat, dan yang
kamu lihat sekarang, dan hal-hal yang akan
terjadi nanti. 20 Inilah arti rahasia tentang tujuh

bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku dan
tujuh kaki pelita emas itu. Ketujuh bintang itu
adalah malaikat dari tujuh jemaat, ketujuh kaki
pelita itu adalah tujuh jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Efesus

2 1 "Tuliskan ini kepada malaikat dari jemaat di
kota Efesus:
Inilah pesan dari Dia yang memegang tujuh
bintang di tangan kanan-Nya, dan yang berjalan
di antara tujuh kaki pelita* emas:
2 'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Kamu
bekerja keras dan pantang menyerah. Aku tahu,
kamu tidak membiarkan orang-orang jahat
berbuat semau mereka. Kamu juga menguji
mereka yang mengaku diri sebagai rasul-rasul*,
padahal sebenarnya bukan. Dan, akhirnya kamu
tahu bahwa mereka adalah rasul-rasul palsu.
3 Aku tahu bahwa kamu telah bertahan dengan
sabar, menanggung banyak penderitaan demi
nama-Ku, dan tidak menyerah.
4 Tetapi, Aku mencelamu karena kamu telah
meninggalkan kasih yang mula-mula kamu miliki.
5 Jadi, ingatlah dari mana kamu telah jatuh.
Bertobatlah dan lakukan apa yang dulu kamu
kerjakan. Jika kamu tidak bertobat, Aku akan
datang kepadamu dan mengambil kaki pelitamu
dari tempatnya. 6 Tetapi, ada sesuatu yang benar

yang kamu lakukan. Kamu membenci perbuatan
para pengikut Nikolaus[a] yang juga Aku benci.'
7 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia
mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat, 'Kepada yang menang, Aku
akan memberikan hak untuk makan dari pohon
kehidupan[b] yang ada di Taman Firdaus Allah[c]."

Surat kepada Jemaat di Kota Smirna

8 "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Smirna:
Inilah pesan dari Yang Awal dan Yang Akhir,
Dia yang dulu mati, tetapi telah hidup kembali:
9 'Aku tahu kesusahanmu. Aku tahu kamu
miskin, walaupun sesungguhnya kamu kaya! Aku
tahu ada orang yang memfitnah kamu dengan
berkata bahwa mereka orang Yahudi, padahal

---

[a] **2:6 pengikut Nikolaus** Orang-orang yang meyakini bahwa orang Kristen bisa melakukan perbuatan yang tidak bermoral seenaknya karena sudah diselamatkan. Muncul juga di ayat 15.

[b] **2:7 pohon kehidupan** Pohon yang menghasilkan buah kehidupan. Buahnya memberikan hidup kekal sebagai anugerah dari Allah. Baca juga di Kejadian 2:9, 3:22, dan Wahyu 22:2.

[c] **2:7 Taman Allah** Firdaus atau Surga.

bukan orang Yahudi yang sejati[d], tetapi jemaat
Setan*. **10** Jangan takut kepada penderitaan
yang akan menimpa kamu. Iblis* akan mencobai
kamu dengan menjebloskan kamu ke penjara.
Kamu diuji, dan akan disiksa selama sepuluh hari.
Tetapi, setialah kepada-Ku sampai mati dan Aku
akan memberimu mahkota kehidupan.'
11 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah
ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat, 'Orang-orang yang menang tidak
akan disakiti pada kematian yang kedua[e]."

Surat kepada Jemaat di Kota Pergamus

12 "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Pergamus:

---

[d]**2:9 mereka bukan orang Yahudi yang sejati** Orang Yahudi adalah bangsa pilihan Allah. Walaupun ada orang-orang yang dilahirkan dari keturunan Yahudi, tetapi jika mereka tidak percaya kepada Kristus, mereka bukan orang pilihan Allah yang sebenarnya. Hanya orang-orang yang percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang benar-benar kaum pilihan Allah. Di sini orang-orang Yahudi disebut jemaat Setan karena pada saat itu orang-orang Kristen selalu dianiaya oleh orang-orang Yahudi.

[e]**2:11 kematian yang kedua** Setelah kematian jasmani, manusia akan mengalami kematian kedua, yaitu kematian kekal. Kematian kekal adalah siksaan yang akan diterima oleh orang-orang berdosa di neraka.

Inilah sabda dari Dia yang mempunyai pedang
tajam bermata dua:
13 ‘Aku tahu dimana kamu tinggal, di tempat
Setan bertakhta. Meski begitu, kamu tetap
setia kepada nama-Ku[f] dan tidak menyangkal
keyakinanmu kepada-Ku, bahkan ketika hari-hari
Antipas[g] dibunuh di antara kamu. Saksi-Ku yang
setia itu dibunuh di kotamu, yaitu tempat Setan
tinggal.
14 Tetapi, Aku menegurmu karena beberapa
orang di antaramu mengikuti ajaran Bileam*.
Mereka mengajar Balak*[h] cara membuat
orang Israel jatuh ke dalam dosa. Mereka
membuat orang-orang Israel makan makanan
yang dipersembahkan kepada berhala dan
melakukan dosa-dosa seksual. **15** Selain itu, ada
juga beberapa orang di antaramu yang mengikuti
ajaran Nikolaus. **16** Karena itu, bertobatlah! Jika
tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan
akan memerangi mereka dengan pedang yang
keluar dari mulut-Ku.’

---

[f]**2:13 nama-Ku** Nama berarti keseluruhan diri orang itu, dalam hal ini Yesus sendiri.

[g]**2:13 Antipas** Seorang yang mati karena keyakinannya kepada Allah (mati syahid), anggota jemaat di kota Pergamus.

[h]**2:14 Bileam ... Balak** Baca di Bil. 22-25.

17 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah
ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat, ‘Aku akan memberikan manna*
yang tersembunyi kepada setiap orang yang
menang. Masing-masing orang akan menerima
batu putih yang bertuliskan nama yang baru.
Tidak ada seorang pun yang tahu nama ini selain
orang yang menerimanya.’”

Surat kepada Jemaat di Kota Tiatira

18 “Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Tiatira:
Inilah pesan dari Anak Allah, yang mata-Nya
seperti nyala api dan kaki-Nya mengkilap
bagaikan tembaga yang membara di dalam
perapian.
19 ‘Aku tahu apa yang kamu lakukan. Aku
tahu tentang kasihmu, keyakinanmu kepada
Allah, pelayananmu, dan kesabaranmu. Aku
tahu bahwa sekarang kamu bekerja lebih banyak
daripada sebelumnya. **20** Tetapi, Aku menegurmu
karena kamu membiarkan Izebel[i] berbuat
seenaknya. Perempuan itu mengaku sebagai
seorang nabi. Tetapi, dia menyesatkan pelayan-

---

[i] **2:20 Izebel** Istri Raja Israel, Ahab. Dia bukan orang Israel, tetapi orang Sidon, yang menyesatkan orang Israel untuk menyembah berhala. Baca di 1 Raja-raja 16:29-33. Yang dimaksud di sini bukan Izebel yang sebenarnya.

pelayan-Ku sehingga mereka berbuat zina* dan
makan makanan yang telah dipersembahkan
kepada berhala. **21** Aku telah memberinya waktu
untuk bertobat dari dosanya, tetapi ia tidak mau
berhenti berbuat zina.
22 Karena itu, Aku akan melemparkan
perempuan itu ke atas tempat tidur penderitaan.
Dan, semua orang yang berzina dengannya juga
akan sangat menderita. Aku benar-benar akan
melakukannya, kecuali jika mereka bertobat dari
semua perbuatan yang mereka lakukan dengan
perempuan itu. **23** Aku juga akan membunuh
para pengikutnya. Dengan begitu, semua jemaat
akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang
mengetahui pikiran dan hati manusia. Aku
akan membalas setiap orang sesuai dengan
perbuatannya.
24 Tetapi, untuk jemaat di kota Tiatira yang
tidak mengikuti ajaran perempuan itu dan tidak
mempelajari yang disebut sebagai rahasia iblis,
Aku tidak akan menanggungkan hukuman itu
ke atasmu. **25** Tetapi, tetaplah berpegang pada
kebenaran yang telah kamu miliki sampai Aku
datang.
26 Aku akan memberikan kuasa atas
bangsa-bangsa kepada dia yang menang dan
yang sampai akhir terus melakukan pekerjaan
yang Kuinginkan. **27** Sebagaimana Aku juga telah

menerima kuasa yang diberikan oleh Bapa-Ku,
maka

Ia akan memerintah bangsa-bangsa dengan
tongkat besi, sehingga bangsa-bangsa
diremukkan seperti periuk tanah liat[j].

28 Aku akan memberikan bintang timur[k] kepada
mereka.'
29 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah
ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Sardis

3 **1** "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Sardis:
Inilah pesan dari Dia yang memiliki ketujuh
Roh dan ketujuh bintang:
'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Orang
mengatakan kamu hidup, tetapi sebenarnya
kamu mati. **2** Bangunlah! Kuatkanlah dirimu
sebelum kekuatanmu itu benar-benar hilang.
Semua yang sudah kalian lakukan tidak cukup
bagi Allah. **3** Jadi, ingatlah apa yang telah kamu

---

[j]**2:27 Ia akan memerintah ...periuk tanah liat** Dikutip dari Mazmur 2:9.

[k]**2:28 bintang timur** Suatu gelar yang memiliki arti yang mulia.

terima dan dengar. Patuhilah itu dan bertobatlah!
Jika kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang
seperti seorang pencuri, dan kamu tidak akan
tahu jam berapa aku datang.
4 Tetapi, di kotamu, Sardis, masih ada
beberapa orang yang menjaga diri mereka untuk
tetap bersih. Mereka akan memakai jubah putih
dan berjalan bersama-Ku karena mereka pantas
menerimanya. 5 Setiap orang yang menang juga
akan memakai jubah putih sama seperti mereka.
Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab
Kehidupan[l]. Aku akan mengakui bahwa ia adalah
milik-Ku di hadapan Bapa dan para malaikat-Nya.'
6 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia
mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Filadelfia

7 "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Filadelfia:
Inilah pesan dari Dia Yang Kudus dan Yang
Benar. Dialah yang memegang kunci Daud,*
jika Ia membuka sesuatu, tidak ada yang bisa
menutupnya. Dan, jika Ia menutup sesuatu, tidak
ada yang bisa membukanya.

---

[l]**3:5 Kitab Kehidupan** melambangkan penentuan Tuhan untuk orang-orang yang akan mendapat kemuliaan.

8 'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Aku
telah membukakan pintu bagimu dan tidak
seorang pun bisa menutupnya. Walaupun kamu
tidak begitu kuat, aku tahu kalau kamu telah
memelihara firman-Ku dan tidak menyangkali
nama-Ku. 9 Perhatikan hal ini! Ada jemaat
Setan yang menyebut diri mereka orang Yahudi,
padahal mereka bohong[m]. Aku akan membuat
mereka datang dan sujud di kakimu. Mereka akan
tahu bahwa Aku mengasihimu. 10 Kamu telah
menuruti perintah-Ku untuk bersabar dalam
penderitaan. Karena itu, Aku akan melidungimu
dari masa kesusahan yang akan menimpa seluruh
dunia. Itu adalah masa untuk menguji semua
orang yang tinggal di bumi.
11 Aku akan segera datang. Berpeganglah
pada keyakinanmu kepada Allah supaya tidak
ada seorang pun dapat mengambil mahkotamu.
12 Orang yang menang akan Kujadikan tiang
penyangga dalam Bait Suci* Allah-Ku. Ia tidak

---

[m]**3:9 Ada jemaat ... mereka berbohong** Orang Yahudi adalah bangsa pilihan Allah. Walaupun ada orang-orang yang dilahirkan dari keturunan Yahudi, tetapi jika mereka tidak percaya kepada Kristus, mereka bukan orang pilihan Allah yang sebenarnya. Hanya orang-orang yang percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang benar-benar kaum pilihan Allah. Di sini orang-orang Yahudi disebut jemaat Setan karena pada saat itu orang-orang Kristen selalu dianiaya oleh orang-orang Yahudi.

akan pergi lagi dari Bait Suci itu. Nama Allah-Ku
dan nama kota Allah-Ku akan kutulis padanya.
Kota itu adalah Yerusalem baru[n], yang turun dari
surga dari Allah-Ku. Padanya akan Kutulis juga
nama-Ku yang baru.'
13 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah
ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Laodikia

14 "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota
Laodikia:
Inilah pesan dari Sang Amin[o], Dialah saksi
yang setia dan benar, sumber dari segala ciptaan
Allah:
15 'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Kamu
tidak panas dan tidak dingin. Sebenarnya, lebih
baik jika kamu panas atau dingin. 16 Jadi, karena
kamu hangat-hangat saja, tidak panas ataupun
dingin, maka Aku akan memuntahkan kamu dari
mulut-Ku. 17 Kamu mengatakan kalau kamu kaya,
berkecukupan, dan tidak kekurangan apa-apa.

---

[n]**3:12 Yerusalem baru** Berbeda dengan kota Yerusalem yang ada di bumi sekarang ini. Dalam Yerusalem baru, Allah yang akan menjadi kepala pemerintah-Nya.

[o]**3:14 Sang Amin** Yesus Kristus adalah kebenaran sejati. Amin berarti benar.

Tetapi, kamu tidak tahu kalau sebenarnya kamu
sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang[p].
18 Aku menasihatimu agar kamu membeli
emas dari-Ku. Emas-Ku dimurnikan dalam api
supaya kamu benar-benar menjadi kaya. Belilah
juga pakaian putih dari-Ku. Pakailah itu agar
kamu tidak telanjang dan memalukan. Belilah
juga minyak untuk mengolesi matamu agar kamu
dapat melihat.
19 Aku menegur dan menghajar orang-orang
yang Kukasihi. Jadi, berusahalah dan bertobatlah!
20 Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan
mengetuk. Jika ada orang yang mendengar suara-
Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk ke
dalamnya. Aku akan makan bersamanya dan dia
akan makan bersama-Ku.
21 Ia yang menang akan kuizinkan duduk
di takhta-Ku bersama-Ku. Sama seperti Aku
telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di
takhta-Nya.'
22 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah
ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada
jemaat-jemaat."

---

[p]**3:17 sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang** bukan secara jasmani, tetapi secara rohani.

Yohanes Melihat Surga

4 **1** Kemudian, aku melihat sebuah pintu yang
terbuka di surga. Dan, aku mendengar
suara yang sama seperti sebelumnya[q], yang
bunyinya seperti trompet itu. Suara itu berkata,
"Kemarilah, Aku akan memperlihatkan kepadamu
apa yang harus terjadi sesudah ini." **2** Tiba-tiba,
Roh* menguasaiku dan aku melihat sebuah
takhta di surga. Ada seseorang yang duduk di
takhta itu. **3** Dia terlihat sangat indah seperti
permata yaspis[r] dan batu permata sardis[s]. Takhta
itu dinaungi lengkungan pelangi yang warnanya
seperti permata zamrud[t].
4 Takhta itu dikelilingi 24 takhta lain yang
diduduki oleh 24 tua-tua*. Mereka memakai
jubah putih dan mahkota emas. **5** Takhta itu
mengeluarkan cahaya kilat dan bunyi guntur.
Terdapat tujuh obor yang menyala di depan

---

[q]**4:1 suara yang sama seperti sebelumnya** Bacalah Wahyu 1:10.

[r]**4:3 permata yaspis** Permata yang bisa berwarna merah, kuning, dan beberapa warna lain yang berwarna pucat dan indah.

[s]**4:3 permata sardis** Permata yang berwarna merah darah berkilauan.

[t]**4:3 permata zamrud** Batu permata yang sangat berharga, warnanya hijau tua.

takhta itu. Ketujuh obor itu adalah tujuh Roh
Allah[u]. 6 Di depan takhta itu, ada sesuatu seperti
lautan kaca yang bening seperti kristal.
Ada juga empat makhluk di sekeliling takhta
itu. Di sekitar makhluk-makhluk itu terdapat
banyak mata. 7 Makhluk pertama terlihat seperti
seekor singa, makhluk kedua terlihat seperti
seekor lembu jantan, makhluk ketiga berwajah
seperti wajah manusia, dan makhluk keempat
seperti seekor burung elang yang sedang
terbang. 8 Masing-masing makhluk itu punya
enam sayap yang dipenuhi dengan mata, baik
di sisi luar maupun dalamnya. Siang dan malam
keempat makhluk itu tidak pernah berhenti
berseru,

"Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang
Mahakuasa.
Ia adalah Yang sudah ada, Yang sekarang ada,
dan Yang akan datang ada."

9 Makhluk-makhluk itu memberikan pujian,
hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang
duduk di takhta itu, yaitu Dia yang hidup
selama-lamanya. Setiap kali mereka melakukan
hal ini, 10 kedua puluh empat tua-tua itu

---

[u]**4:5 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

sujud di hadapan Dia, yang duduk di atas
takhta itu. Mereka menyembah Dia yang hidup
selama-lamanya, lalu melemparkan mahkota
yang mereka pakai ke depan takhta sambil
berkata,

11 "Ya Tuhan dan Allah kami,
Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa
karena Engkau telah menciptakan segala sesuatu.
Semua ciptaan-Mu telah ada dan
telah diciptakan karena Engkau
menginginkannya."

Gulungan Kitab dan Anak Domba

5 **1** Kemudian, aku melihat sebuah gulungan
kitab di tangan kanan Dia yang duduk di
atas takhta itu. Di sisi bagian dalam dan luar
gulungan itu terdapat tulisan. Dan, gulungan itu
disegel dengan tujuh segel. **2** Lalu, aku melihat
seorang malaikat yang perkasa berkata dengan
suara lantang, "Siapakah yang pantas membuka
segel dan gulungan kitab itu?" **3** Tetapi, tidak
ada seorang pun, baik yang di surga, di bumi,
maupun di bawah bumi, yang mampu membuka
atau melihat bagian dalam gulungan itu. **4** Aku
menangis dengan sangat sedih karena tidak ada

seorang pun yang pantas membuka gulungan
kitab itu dan melihat bagian dalamnya. 5 Tetapi,
salah seorang dari tua-tua* itu berkata kepadaku,
“Jangan menangis! Lihat, Singa dari Suku Yehuda[v]
telah menang. Ia adalah keturunan Daud[w] dan
Ia dapat membuka gulungan kitab itu beserta
ketujuh segelnya.”
6 Kemudian, aku melihat Anak Domba
berdiri di tengah-tengah takhta yang dikelilingi
empat makhluk dan tua-tua tadi. Anak Domba
itu kelihatan seperti telah disembelih. Dia
mempunyai tujuh tanduk dan tujuh mata.
Ketujuh tanduk dan mata itu adalah tujuh Roh
Allah[x] yang diutus ke seluruh dunia. 7 Anak
Domba itu maju dan menerima gulungan kitab itu
dari tangan kanan Dia yang duduk di takhta itu.
8 Ketika Anak Domba itu mengambilnya, empat
makhluk dan 24 tua-tua itu sujud menyembah
di hadapan-Nya. Masing-masing dari mereka
memegang satu kecapi[y] dan sebuah mangkuk
emas yang penuh dengan kemenyan[z]. Kemenyan

---

[v]**5:5 Singa dari Suku Yehuda** Kristus dilukiskan sebagai singa, keturunan suku Yehuda.

[w]**5:5 keturunan Daud** Bacalah Matius 1:1.

[x]**5:6 Roh Allah** Lihat *Roh Kudus di Daftar Kata.

[y]**5:8 kecapi** Sebuah alat musik petik yang bersenar.

[z]**5:8 kemenyan** Sejenis dupa yang baunya harum ketika dibakar.

di dalam mangkuk itu adalah doa orang-orang
kudus. **9** Lalu, mereka semua menyanyikan satu
lagu baru bagi Anak Domba itu:

"Engkau pantas menerima gulungan kitab itu
dan membuka segel-segelnya karena Engkau
telah disembelih.
Dengan darah-Mu, Engkau telah menebus
orang-orang
dari semua suku, bahasa, kaum, dan bangsa
bagi Allah.
10 Engkau telah membuat mereka menjadi
suatu kerajaan
dan menjadikan mereka imam bagi Allah
kita.
Mereka akan memerintah di dunia."

11 Kemudian, aku melihat dan mendengar
suara dari ribuan, bahkan jutaan malaikat.
Takhta itu, keempat makhluk, dan 24 tua-tua
itu dikelilingi oleh para malaikat. **12** Malaikat-
malaikat itu berkata dengan suara yang
lantang,

"Segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan
adalah milik Anak Domba yang sudah
disembelih itu.

Dia layak menerima hormat, kemuliaan, dan
pujian.”

13 Kemudian, aku mendengar setiap makhluk
yang ada di surga, di bumi, di bawah bumi, dan di
laut, semua makhluk yang ada di alam semesta
ini berkata,

“Semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa
sampai selama-lamanya
adalah bagi Dia yang duduk di atas takhta,
dan bagi Anak Domba!”

14 Keempat makhluk yang berada di dekat
takhta itu berkata, “Amin!” Lalu, 24 tua-tua itu
sujud dan menyembah.

Anak Domba Membuka Segel Pertama Sampai Segel Keenam

6 **1** Setelah itu, aku melihat Anak Domba
itu membuka segel pertama dari ketujuh
segel itu. Lalu, Aku mendengar satu dari empat
makhluk di dekat takhta itu berkata, “Mari!”
Suaranya seperti bunyi guntur. **2** Aku melihat di
depanku ada seekor kuda putih. Penunggangnya
memegang sebuah busur dan ia diberi sebuah
mahkota. Dia maju untuk mengalahkan musuh
dan merebut kemenangan.

3 Ketika Anak Domba itu membuka segel
yang kedua, aku mendengar makhluk yang
kedua berkata, “Mari!” 4 Kemudian, majulah
seekor kuda lain berwarna merah seperti nyala
api. Penunggang kuda itu diberi kuasa untuk
mengambil kedamaian dari bumi sehingga
manusia akan saling membunuh. Kepadanya juga
diberikan sebuah pedang yang besar.
5 Ketika Anak Domba itu membuka segel yang
ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga
berkata, “Mari!” Dan, aku melihat seekor kuda
hitam di depanku. Penunggangnya memegang
sebuah timbangan. 6 Kemudian, aku mendengar
suara yang keluar dari antara keempat makhluk
itu. Suara itu berkata, “Satu liter gandum untuk
upah sehari dan tiga liter jelai[a] untuk upah
sehari. Tetapi, janganlah merusak minyak dan
anggur!”
7 Ketika Anak Domba itu membuka segel
yang keempat, aku mendengar suara makhluk
yang keempat berkata, “Mari!” 8 Aku melihat
seekor kuda berwarna hijau pucat di depanku.
Penunggang kuda itu adalah Maut, Kerajaan
Maut mengikutinya dekat-dekat dari belakang.
Mereka diberi kuasa atas seperempat bumi.

---

[a]**6:6 jelai** Tanaman padi-padian yang kualitasnya lebih rendah dari gandum. Biasanya dimakan oleh rakyat miskin atau ternak karena harganya yang murah.

Kuasa itu adalah kuasa untuk membunuh
dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan
binatang-binatang buas di bumi.
9 Ketika Anak Domba itu membuka segel yang
kelima, aku melihat jiwa-jiwa di bawah altar.*
Mereka adalah jiwa dari orang-orang yang telah
dibunuh karena setia kepada firman Allah dan
kepada kebenaran yang telah mereka terima.
10 Jiwa-jiwa itu berseru dengan suara keras,
"Ya Tuhan yang kudus dan benar, berapa lama
lagi Engkau akan menghakimi dan membalas
orang-orang di bumi yang telah membunuh
kami?" **11** Masing-masing jiwa itu diberi sebuah
jubah putih. Mereka disuruh menunggu sebentar,
sampai jumlah saudara sepelayanan mereka
yang juga akan dibunuh menjadi genap[b].
12 Kemudian, aku melihat Anak Domba itu
membuka segel yang keenam. Terjadilah gempa
bumi yang dahsyat. Matahari menjadi hitam
seperti kain karung berwarna hitam dan bulan
menjadi merah seperti darah. **13** Bintang-bintang
jatuh ke bumi seperti buah-buah ara mentah
yang jatuh dari pohon ketika ditiup angin yang
sangat kencang. **14** Langit tergulung bagaikan

---

[b]**6:11 genap** Artinya lengkap, sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan.

sebuah gulungan kitab. Setiap gunung dan pulau
tergeser dari tempatnya.
15 Raja-raja di bumi, para pembesar,
perwira-perwira, orang-orang kaya, orang-orang
berkuasa, serta semua budak dan orang bebas
bersembunyi di gua-gua dan di antara batu
karang di gunung-gunung. **16** Mereka berkata
kepada gunung-gunung dan batu karang,
"Runtuhlah menimpa kami. Sembunyikan kami
dari Dia yang duduk di atas takhta. Sembunyikan
kami dari murka Anak Domba! **17** Karena,
hari besar bagi kemarahan mereka telah tiba.
Siapakah yang dapat bertahan?"

Sebanyak 144.000 Orang Israel Diberi Segel pada Dahinya

7 **1** Setelah itu, aku melihat empat malaikat
berdiri di keempat penjuru bumi. Mereka
menahan keempat mata angin bumi supaya tidak
ada yang bertiup di darat, di laut, ataupun di
pohon-pohon. **2** Malaikat-malaikat ini telah diberi
kuasa untuk merusak bumi dan laut. Kemudian,
aku melihat malaikat lain muncul dari sebelah
timur. Ia membawa segel dari Allah yang hidup. Ia
berseru kepada keempat malaikat itu, **3** "Jangan
merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum
kami memberi tanda pada dahi orang-orang yang
melayani Allah kami."

4 Aku mendengar bahwa jumlah orang-orang
yang diberi segel pada dahinya adalah seratus
empat puluh empat ribu orang. Mereka berasal
dari semua suku Israel.

5 dari suku Yehuda	12.000
dari suku Ruben	12.000
dari suku Gad	12.000
6 dari suku Asyer	12.000
dari suku Naftali	12.000
dari suku Manasye	12.000
7 dari suku Simeon	12.000
dari suku Lewi	12.000
dari suku Isakhar	12.000
8 dari suku Zebulon	12.000
dari suku Yusuf	12.000
dari suku Benyamin	12.000

Lautan Manusia

9 Kemudian, aku melihat banyak sekali
manusia. Tidak ada yang bisa menghitung
jumlah mereka. Mereka berasal dari semua
bangsa, suku, kaum, dan bahasa yang ada di
bumi. Mereka berdiri di hadapan takhta itu
dan di hadapan Anak Domba. Mereka semua
memakai jubah putih dan memegang daun-daun
palem. 10 Mereka berseru dengan suara keras,

"Keselamatan adalah milik Allah kami yang
duduk di takhta-Nya, dan bagi Anak Domba."
11 Semua malaikat, tua-tua, dan keempat
makhluk yang berdiri mengelilingi takhta sujud
dan menyembah Allah. **12** Mereka berkata,
"Amin! Pujian, kemuliaan, hikmat, ucapan syukur,
kehormatan, kekuasaan, dan kekuatan adalah
milik Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!"
13 Kemudian, seorang dari antara tua-tua* itu
bertanya kepadaku, "Siapakah orang-orang yang
memakai jubah putih ini dan dari mana mereka
datang?"
14 Aku menjawab, "Tuan, engkau tahu siapa
mereka." Tua-tua itu berkata, "Mereka adalah
orang-orang yang telah keluar dari penganiayaan
besar. Mereka telah mencuci jubah[c] mereka
dengan darah Anak Domba sehingga pakaian
mereka menjadi bersih dan putih. **15** Jadi,
sekarang mereka berdiri di hadapan takhta Allah.
Mereka telah melayani Allah siang dan malam di
Bait-Nya[d]. Dan, Dia yang duduk di atas takhta itu
akan membentangkan kemah-Nya atas mereka.
16 Mereka tidak akan pernah lapar atau haus

---

[c]**7:14 mencuci jubah** Telah percaya kepada Yesus dan sudah dibersihkan dari dosa oleh darah pengurbanan Yesus di atas kayu salib. Baca di Wahyu 5:9; Ibrani 9:14, 10:14-22; Kisah Para Rasul 22:16; 1 Yohanes 1:7.

[d]**7:15 Bait-Nya** Lihat *Bait Allah di Daftar Kata.

lagi. Matahari tidak akan menyakiti mereka
dan panas terik tidak akan membakar mereka.
17 Sebab, Anak Domba yang di tengah-tengah
takhta itu akan menjadi Gembala mereka. Ia akan
menuntun mereka ke sumber air kehidupan, dan
Allah akan menghapus air mata mereka[e].”

Anak Domba Membuka Segel yang Ketujuh

8 1 Ketika Sang Anak Domba* membuka segel
yang ketujuh, surga menjadi sangat sunyi
selama kira-kira setengah jam. 2 Dan, aku melihat
ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah
diberi tujuh trompet.
3 Ada malaikat lain yang datang dan berdiri
di altar*. Malaikat itu memegang sebuah
tempat dupa[f] yang terbuat dari emas. Banyak
dupa diberikan kepadanya untuk dibubuhkan
bersama doa semua orang kudus. Kemudian, ia
mempersembahkannya di atas altar emas yang
berada di depan takhta itu. 4 Asap dupa itu naik
bersama doa orang-orang kudus dari tangan
malaikat itu ke hadapan Allah. 5 Lalu, malaikat itu
mengisi tempat dupa itu dengan api yang diambil
dari altar dan melemparkannya ke bumi. Maka,

---

[e]**7:17 Anak Domba ... mata mereka** Bandingkan dengan Yohanes 10:11; Mazmur 23:1, 2.

[f]**8:3 pedupaan** Wadah yang digunakan untuk menaruh dupa.

terdengarlah bunyi guntur yang disertai kilat dan
gempa bumi.

Trompet Pertama Sampai Trompet Keempat Ditiup

6 Setelah itu, ketujuh malaikat yang
memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk
meniup trompet mereka.
7 Malaikat pertama meniup trompetnya.
Maka, hujan es dan api bercampur darah
ditumpahkan ke atas bumi. Hujan ini membakar
sepertiga dari bumi, sepertiga dari pepohonan,
dan semua rumput hijau.
8 Malaikat kedua meniup trompetnya. Maka,
sesuatu seperti gunung besar terbakar api,
dilemparkan ke dalam laut sehingga sepertiga
dari laut itu menjadi darah. 9 Lalu, matilah
sepertiga dari seluruh makhluk hidup di laut dan
hancurlah sepertiga dari semua kapal yang ada.
10 Malaikat ketiga meniup trompetnya. Maka,
sebuah bintang besar yang menyala seperti obor
jatuh dari langit. Bintang itu menimpa sepertiga
dari seluruh sungai dan sumber air di bumi.
11 Nama bintang itu adalah Apsintus[g]. Bintang
itu membuat sepertiga dari semua air di bumi

---

[g] **8:11 Apsintus** Sejenis tanaman yang rasanya sangat pahit. Dalam ayat ini digunakan untuk menggambarkan dukacita yang sangat pahit/mematikan yang turun ke bumi.

menjadi pahit dan banyak orang mati karena
meminum air yang pahit itu.
12 Malaikat keempat meniup trompetnya.
Maka, terpukullah sepertiga dari matahari,
sepertiga dari bulan, dan sepertiga dari
bintang-bintang. Sepertiga dari semua benda
langit itu menjadi gelap. Akibatnya, sepertiga
dari siang hari dan sepertiga dari malam hari
menjadi gelap.
13 Sementara melihat semua itu, aku
mendengar suara keras dari seekor burung
rajawali yang sedang terbang, katanya, “Celaka!
Celaka! Celakalah mereka yang tinggal di bumi
karena masih ada tiga trompet lagi yang akan
ditiup oleh malaikat yang lain!”

Trompet Kelima Memulai Kengerian yang Pertama

9 1 Malaikat kelima meniup trompetnya.
Maka, aku melihat sebuah bintang jatuh
ke bumi. Kunci lubang jurang maut diberikan
kepada bintang itu. 2 Lalu, ia membuka lubang
jurang maut itu sehingga asap tebal keluar dari
dalamnya, seperti asap dari tungku api yang
besar. Matahari dan langit pun menjadi gelap
karena asap itu.
3 Kemudian, banyak belalang keluar dari
dalam asap tebal itu dan turun ke bumi.

Mereka diberi kemampuan seperti kalajengking.
4 Belalang-belalang itu tidak diperbolehkan
merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun
pohon-pohon. Mereka hanya boleh menyakiti
manusia yang tidak punya segel Allah pada
dahinya. 5 Mereka tidak diizinkan membunuh
manusia, tetapi hanya boleh menyiksa mereka
selama lima bulan. Siksaan itu terasa sakit seperti
sengatan kalajengking. 6 Pada masa itu, manusia
ingin mati, tetapi mereka tidak bisa. Mereka
akan berusaha untuk mati, tetapi kematian lari
menjauhi mereka.

7 Belalang-belalang itu berwujud seperti
kuda yang disiapkan untuk berperang. Di kepala
mereka ada sesuatu seperti mahkota emas.
Wajah mereka seperti wajah manusia. 8 Mereka
memiliki rambut seperti rambut perempuan dan
gigi seperti gigi singa. 9 Dada mereka seperti baju
besi. Bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta
perang yang ditarik banyak kuda untuk pergi ke
medan perang. 10 Belalang-belalang itu memiliki
ekor dengan sengat seperti kalajengking. Di
dalam ekor itulah ada kekuatan untuk menyiksa
manusia selama lima bulan. 11 Belalang-belalang
itu diperintah oleh raja mereka yang adalah
malaikat jurang maut. Nama raja itu dalam

bahasa Ibrani adalah “Abadon[h]”, sedangkan
dalam bahasa Yunani adalah “Apolion[i]”.
12 Penderitaan yang pertama sudah selesai,
tetapi masih ada dua penderitaan lain yang akan
terjadi.

Trompet Keenam Berbunyi

13 Malaikat yang keenam meniup trompetnya.
Maka, aku pun mendengar suara yang berasal
dari keempat tanduk altar emas yang ada di
hadapan Allah. **14** Suara itu berkata kepada
malaikat keenam yang memegang trompet itu,
“Lepaskan keempat malaikat yang terikat di dekat
sungai Efrat yang besar itu!” **15** Maka, keempat
malaikat yang memang telah dipersiapkan bagi
jam, hari, bulan, dan tahun itu pun dilepaskan
untuk membunuh sepertiga umat manusia
di bumi. **16** Aku mendengar bahwa mereka
mempunyai 200 juta tentara berkuda.
17 Dalam penglihatan itu, aku melihat
banyak kuda beserta para penunggangnya. Para
penunggang itu memakai baju besi berwarna
merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti
belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala

---

[h]**9:11 Abadon** Nama dalam bahasa Ibrani yang artinya kematian atau kehancuran. Biasa digunakan untuk tempat kematian. Baca di Ayub 26:6 dan Mazmur 88:12.

[i]**9:11 Apolion** Nama yang berarti perusak/pembinasa.

singa dan mulut mereka mengeluarkan api, asap,
dan belerang. [18] Api, asap, dan belerang itu
adalah tiga bencana yang kemudian membunuh
sepertiga dari seluruh manusia di bumi.
[19] Kekuatan kuda-kuda itu terdapat dalam mulut
dan ekornya. Ekor-ekor mereka seperti ular
dan memiliki kepala. Dengan ekor itu, mereka
menyiksa manusia.
[20] Tetapi, orang-orang yang tidak ditimpa
bencana itu tetap tidak mau bertobat. Mereka
tetap menyembah roh-roh jahat dan berhala-
berhala yang mereka buat dari emas, perak,
tembaga, batu, atau kayu, yaitu benda-benda
yang tidak dapat melihat, mendengar, ataupun
berjalan. [21] Mereka tidak berhenti membunuh,
melakukan sihir, mencuri, dan berbuat dosa
seksual.

Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil

10 [1] Kemudian, aku melihat malaikat lain
yang sangat kuat turun dari surga. Ia
diliputi awan dan kepalanya dikelilingi pelangi.
Wajahnya seperti matahari dan kakinya seperti
tiang api. [2] Malaikat itu memegang sebuah
gulungan kitab kecil yang terbuka. Kaki kanannya
berpijak di laut sedangkan kaki kirinya di darat.
[3] Malaikat itu berteriak keras seperti singa yang

mengaum. Setelah itu, terdengarlah suara dari
ketujuh guntur.
4 Setelah ketujuh guntur itu selesai berbicara,
aku ingin mencatat pembicaraannya itu. Tetapi,
aku mendengar sebuah suara dari surga berkata,
“Janganlah tulis apa yang dikatakan oleh ketujuh
guntur itu!”
5 Kemudian, malaikat yang aku lihat berdiri
di laut dan di darat tadi mengangkat tangan
kanannya ke langit. **6** Malaikat itu mengucapkan
sumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya,
yang telah menciptakan langit dan segala
isinya, bumi dan segala isinya, serta laut dan
segala isinya. Dalam sumpahnya, malaikat itu
berkata, “Tidak akan ditunda lagi!” **7** Pada waktu
malaikat ketujuh siap meniup trompetnya,
rencana rahasia Allah akan tergenapi. Rencana
itu adalah Kabar Baik* yang telah diberitakan
Allah kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi
yang merupakan hamba-Nya.”
8 Kemudian, aku mendengar lagi suara yang
sama dari surga berkata kepadaku, “Pergilah,
ambil gulungan kitab yang terbuka di tangan
malaikat yang sedang berdiri di atas laut dan di
darat itu.”
9 Aku mendekati malaikat itu dan meminta
gulungan kitab kecil itu darinya. Kemudian,
malaikat itu berkata, “Ambillah kitab ini dan

makanlah. Itu akan terasa pahit di perutmu,
tetapi di mulutmu akan terasa manis seperti
madu." **10** Lalu, aku mengambil gulungan kitab
kecil itu dan memakannya. Di dalam mulutku,
kitab itu rasanya manis seperti madu. Tetapi
setelah kutelan, rasanya pahit di dalam perutku.
11 Kemudian, malaikat itu berkata, "Kamu harus
bernubuat lagi kepada banyak bangsa, kaum,
bahasa, dan raja-raja."

Dua Saksi

11 **1** Kemudian, aku diberi sebatang
kayu, seperti tongkat pengukur. Lalu,
diperintahkan kepadaku, "Pergi dan ukurlah
Bait Allah* serta altarnya*. Hitunglah jumlah
orang yang beribadah di sana. **2** Tetapi, janganlah
mengukur halaman luar Bait Allah karena
tempat itu sudah diberikan kepada orang-orang
yang tidak mengenal Allah. Mereka akan
menginjak-injak Kota Suci[j] selama 42 bulan.
3 Aku akan memberi kuasa kepada dua saksiku.
Mereka akan bernubuat selama 1.260 hari
dengan memakai pakaian berkabung."
4 Kedua saksi itu adalah dua pohon zaitun
dan dua kaki pelita yang berdiri di hadapan
Tuhan semesta alam. **5** Jika ada yang mencoba

---

[j] **11:2 Kota Suci** Kota Yerusalem. Bacalah Lukas 21:24.

menyakiti kedua saksi itu, mulut mereka akan
menyemburkan api dan menghanguskan musuh-
musuhnya. Siapa saja yang mencoba menyakiti
mereka akan mati seperti itu. **6** Kedua saksi ini
punya kuasa untuk menutup langit agar hujan
tidak turun selama mereka bernubuat. Mereka
berkuasa atas air dan dapat mengubahnya
menjadi darah. Mereka berkuasa memukul bumi
dengan berbagai bencana kapan pun mereka
mau.

7 Setelah mereka selesai bernubuat,
muncullah binatang dari dalam jurang maut yang
akan memerangi, mengalahkan, dan membunuh
mereka. **8** Mayat kedua saksi itu akan tergeletak
di jalan raya kota besar. Secara rohani, kota itu
bisa disebut Sodom[k]* atau Mesir[l]. **9** Orang-orang
dari seluruh suku, bangsa, bahasa, dan kaum
akan melihat mayat kedua saksi itu selama tiga
setengah hari. Mereka tidak mengizinkan kedua
mayat itu dikuburkan. **10** Semua orang di bumi
akan sangat senang atas kematian kedua saksi
itu. Mereka akan berpesta dan saling mengirim
hadiah. Semuanya itu mereka lakukan karena

---

[k]**11:8 Sodom** Kota yang dihancurkan Allah karena kejahatan penduduknya. Baca Kejadian 19.

[l]**11:8 Mesir** Tempat bangsa Israel, orang pilihan Allah, pernah diperbudak selama ratusan tahun.

kedua nabi itu sudah mendatangkan banyak
siksaan bagi semua orang di bumi.
11 Tetapi, setelah tiga setengah hari, Allah
mengembuskan lagi napas kehidupan ke dalam
diri kedua saksi itu sehingga keduanya bangkit.
Semua orang yang melihat kebangkitan mereka
menjadi sangat ketakutan. **12** Lalu, kedua saksi
itu mendengar suara keras dari surga berkata,
"Naiklah kemari!" Setelah itu, mereka pun naik
ke surga dengan diliputi awan dan disaksikan
oleh musuh-musuh mereka.
13 Pada saat yang sama, terjadilah gempa bumi
dahsyat, yang menghancurkan sepersepuluh
bagian kota itu. Tujuh ribu orang mati karena
gempa bumi itu, sedangkan mereka yang selamat
menjadi ketakutan dan memuliakan Allah di
surga.
14 Penderitaan yang kedua sudah selesai.
Penderitaan yang ketiga akan segera dimulai.

Trompet yang Ketujuh Berbunyi

15 Malaikat yang ketujuh meniup trompetnya.
Maka, terdengarlah suara keras di surga berkata,

"Pemerintahan dunia
telah berada di bawah kekuasaan
pemerintahan Tuhan kita dan Kristus.
Ia akan memerintah sampai selama-lamanya."

16 Kemudian, 24 tua-tua, yang duduk di
takhta mereka di hadapan Allah, bersujud dan
menyembah Allah dengan wajah sampai ke
tanah.
17 Mereka berkata,

"Kami mengucap syukur kepada-Mu Tuhan,
Allah Yang Mahakuasa.
Engkau adalah Allah yang ada sekarang, dan
yang sudah ada sejak mulanya.
Kami berterima kasih karena Engkau telah
menggunakan kuasa-Mu yang besar dan
telah mulai memerintah.
18 Bangsa-bangsa dunia yang tidak mengenal-
Mu telah marah,
tetapi sekarang saatnya bagi-Mu untuk
murka.
Sekaranglah saatnya menghakimi orang-orang
mati.
Inilah saatnya memberi pahala kepada
hamba-hamba-Mu,
nabi-nabi-Mu, dan orang-orang kudus-Mu.
Kepada orang-orang besar dan kecil, yang
menghormati-Mu.
Inilah saatnya membinasakan orang-orang yang
menghancurkan bumi!"

19 Kemudian, Bait Allah di surga terbuka. Peti
Perjanjian* Allah terlihat dalam Bait-Nya. Lalu,
terjadilah kilat, gemuruh, guntur, gempa bumi,
dan hujan es yang lebat.

Perempuan yang Melahirkan dan Naga Berkepala Tujuh

12 1 Kemudian, sebuah keajaiban besar
terlihat di langit. Ada seorang perempuan
berpakaian matahari berdiri di atas bulan. Ia
memakai dua belas bintang sebagai mahkotanya.
2 Perempuan itu sedang hamil dan berteriak
kesakitan karena akan segera melahirkan.
3 Kemudian, sebuah keajaiban lain terlihat di
langit. Ada seekor naga raksasa berwarna merah
seperti nyala api. Naga itu mempunyai tujuh
kepala dan sepuluh tanduk. Ia juga memakai
mahkota pada masing-masing kepalanya. 4 Ekor
naga itu menyeret sepertiga dari seluruh bintang
di langit dan melemparkan bintang-bintang itu
ke bumi. Ia berdiri di hadapan perempuan yang
akan segera melahirkan itu. Ia bersiap untuk
memakan anaknya begitu ia lahir.
5 Perempuan itu melahirkan seorang anak
laki-laki yang akan memerintah semua bangsa
dengan tongkat besi. Lalu, anaknya itu diambil
dan dibawa kepada Allah dan ke hadapan
takhta-Nya. 6 Perempuan itu pun melarikan

diri ke padang belantara. Di situ, Allah telah
menyediakan tempat untuknya. Dia akan
dipelihara selama 1.260 hari.
7 Kemudian, terjadilah peperangan di surga.
Mikhael[m] dan para malaikatnya berperang
melawan naga itu. Naga dan para malaikatnya
memberi perlawanan kepada mereka. **8** Tetapi,
karena tidak cukup kuat, naga dan para
malaikatnya tidak lagi memiliki tempat di surga.
9 Naga itu dilemparkan ke bumi bersama dengan
para malaikatnya. Naga besar itu adalah si ular
tua yang disebut Iblis* atau Setan*. Dialah yang
menyesatkan seluruh dunia.
10 Kemudian, aku mendengar suara yang keras
di surga berkata,

"Keselamatan, kekuasaan, Kerajaan Allah, dan
kekuasaan Kristus sudah tiba saat ini.
Sebab, pendakwa saudara-saudara kita,
yang menuduh mereka siang dan malam di
hadapan Allah, telah dilemparkan ke luar.
11 Saudara-saudara kita telah mengalahkan si
pendakwa itu dengan darah Anak Domba
dan dengan kata-kata kesaksian mereka.

---

[m]**12:7 Mikhael** Pemimpin malaikat-malaikat Allah. Baca Yudas 9.

Mereka bahkan rela mempertaruhkan
nyawanya sampai mati.
12 Karena itu, bersukacitalah, hai surga dan
semua yang tinggal di dalamnya!
Tetapi, bumi dan laut akan mendapat celaka.
Sebab, Iblis sangat marah dan sedang turun
kepadamu! Ia sadar bahwa ia tidak punya
banyak waktu lagi."

13 Ketika menyadari bahwa ia telah
dilemparkan ke bumi, naga itu mengejar
perempuan yang telah melahirkan anak laki-laki
itu. 14 Tetapi, perempuan itu diberi dua sayap
burung rajawali yang besar sehingga ia mampu
terbang ke tempat yang telah disediakan
baginya di padang belantara. Di situlah, ia
akan dipelihara di tempat yang jauh dari
naga itu selama tiga setengah tahun. 15 Naga
itu menyemburkan air ke arah perempuan
itu untuk menghanyutkannya. Air itu sangat
banyak seperti sungai. 16 Tetapi, bumi membuka
mulutnya untuk menolong perempuan itu dan
menelan semburan air yang keluar dari mulut
naga itu. 17 Naga itu menjadi sangat marah
kepada perempuan itu. Ia pergi untuk berperang
melawan anak-anaknya yang lain. Mereka adalah
orang-orang yang setia melakukan perintah Allah
dan berpegang pada kesaksian Yesus.

Binatang yang Keluar dari Laut

13 [1] (12-18) Naga itu berdiri di tepi laut.
(13-1) Kemudian, aku melihat seekor
binatang keluar dari dalam laut. Binatang itu
mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.
Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota,
dan pada masing-masing kepalanya tertulis
nama-nama yang bersifat menghujat. [2] Binatang
itu terlihat seperti macan tutul. Tetapi, kakinya
seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut
singa. Naga itu memberikan segala kekuatan,
takhta, dan kedaulatan yang besar kepada
binatang itu.

[3] Aku melihat ada luka yang mematikan pada
salah satu kepala binatang itu, tetapi luka itu
menjadi sembuh. Karena melihat kesembuhan
itu, seluruh dunia menjadi sangat kagum dan
mengikuti binatang itu. [4] Mereka menyembah
naga itu karena ia sudah memberikan kuasa
kepada binatang itu. Mereka juga menyembah
binatang itu sambil berkata, “Siapakah yang
berkuasa seperti binatang ini? Siapakah yang
dapat berperang melawannya?”

[5] Binatang itu diizinkan untuk
menyombongkan diri dan menghina Allah. Ia
diizinkan untuk menggunakan kekuasaannya
selama 42 bulan. [6] Lalu, binatang itu mulai

menghina Allah. Ia menghina nama-Nya,
tahta-Nya, dan orang-orang yang tinggal di
surga. **7** Ia juga diizinkan untuk berperang dan
mengalahkan umat Allah. Selain itu, binatang
itu juga diberi kuasa atas setiap suku, negara,
bahasa, dan bangsa. **8** Semua orang yang tinggal
di bumi akan menyembah binatang itu. Mereka
adalah yang nama-namanya tidak tertulis dalam
kitab kehidupan milik Anak Domba* yang telah
disembelih.
9 Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia
mendengar:

10 "Siapa saja yang menangkap orang lain,
ia sendiri akan ditangkap.
Dan, siapa saja yang membunuh dengan
pedang,
ia sendiri harus dibunuh dengan pedang."

Karena itulah, orang-orang kudus harus terus
bertahan dan tetap setia.

Binatang yang Keluar dari Dalam Tanah

11 Kemudian, aku melihat seekor binatang lain
keluar dari dalam tanah. Binatang itu mempunyai
dua tanduk seperti tanduk anak domba, tetapi
ia berbicara seperti seekor naga. **12** Ia berdiri di
depan binatang yang pertama dan ia memiliki

kuasa yang sama seperti kuasa binatang yang
pertama. Dengan kuasanya, ia membuat semua
orang di bumi menyembah binatang pertama
yang luka parahnya telah sembuh. **13** Binatang
yang keluar dari dalam bumi itu memperlihatkan
banyak mukjizat[n] besar kepada orang-orang,
bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di
hadapan mereka.
14 Di depan binatang pertama, ia melakukan
banyak mukjizat untuk menyesatkan orang-orang
di bumi dengan kuasa yang telah diberikan
kepadanya. Ia menyuruh orang-orang membuat
patung untuk menghormati binatang pertama,
yaitu binatang yang terluka oleh pedang, tetapi
tidak mati. **15** Kepadanya diberikan kuasa untuk
menghidupkan patung sehingga patung itu dapat
berbicara. Ia memerintahkan agar semua yang
tidak menyembahnya dibunuh. **16** Binatang
yang kedua itu juga menyebabkan semua orang
memakai tanda pada tangan atau dahi mereka.
Tanda itu dipakai oleh semua orang dari yang
kecil sampai yang besar, kaya atau miskin, orang
bebas ataupun budak. **17** Orang-orang tidak
dapat menjual atau membeli jika tidak memiliki

---

[n]**13:14 mukjizat** Maksudnya di sini adalah mukjizat palsu yang dilakukan dengan kuasa Iblis.

tanda itu. Tanda itu adalah nama binatang itu
atau angka dari namanya.
18 Perlu hikmat untuk menghitung bilangan
ini. Orang yang bijaksana dapat menemukan
arti bilangan ini karena bilangan ini adalah milik
seorang manusia. Bilangan ini adalah 666.

Umat Allah Menyanyikan Lagu Baru

14 1 Kemudian, aku melihat Sang Anak
Domba* berdiri di Bukit Sion[o]. Ada 144
ribu orang yang bersama-sama dengan-Nya.
Pada dahi mereka tertulis nama Anak Domba
dan nama Bapa-Nya.
2 Aku mendengar suara keras seperti gemuruh
air bah dan seperti guntur yang keras. Tetapi,
bunyinya seperti bunyi kecapi yang sedang
dimainkan orang. 3 Mereka menyanyikan sebuah
lagu baru di depan takhta-Nya, di depan keempat
makhluk, dan di depan tua-tua* itu. Selain
144 ribu orang itu, tidak ada orang yang dapat
mempelajari lagu baru itu. Orang-orang ini telah
ditebus dari bumi.
4 Mereka adalah orang-orang yang tidak
melakukan dosa seksual dengan perempuan-
perempuan dan menjaga dirinya tetap murni.

---

[o]**14:1 Bukit Sion** Nama lain untuk kota Yerusalem yang adalah kota rohani tempat umat Allah tinggal.

Ke mana pun Anak Domba itu pergi, mereka
terus mengikuti Dia. Dari manusia-manusia di
bumi, merekalah yang ditebus untuk menjadi
persembahan pertama bagi Allah dan Anak
Domba. **5** Mereka tidak pernah berdusta dan
tidak memiliki kesalahan.

Pesan dari Tiga Malaikat

6 Kemudian, aku melihat malaikat lain terbang
tinggi di langit. Malaikat itu membawa Kabar
Baik* yang kekal untuk diberitakan kepada
semua manusia di bumi. Kabar Baik itu akan
disampaikan kepada semua bangsa, setiap suku,
bahasa, dan kaum. **7** Malaikat itu berkata dengan
suara keras, “Takutlah akan Allah dan pujilah
Dia! Sebab, waktu penghakiman-Nya sudah tiba.
Sembahlah Allah yang telah menciptakan langit,
bumi, laut, dan semua mata air.”

8 Kemudian, malaikat yang kedua terbang
mengikuti malaikat yang pertama dan berkata,
“Sudah hancur! Kota besar Babel[p] sudah hancur!
Kota itu telah membuat semua bangsa menjadi
mabuk dengan anggur hawa nafsu seksualnya.”

---

[p]**14:8 Babel** Kota yang sangat terkenal karena dosa penyembahan berhala. Di sini Babel digambarkan sebagai perempuan yang sering melakukan percabulan, sama seperti manusia menyembah berhala.

9 Malaikat yang ketiga terbang mengikuti
kedua malaikat sebelumnya. Ia berkata dengan
suara keras, “Allah akan menghukum orang-orang
yang menyembah binatang itu dan patungnya.
Allah juga akan menghukum orang-orang yang
menerima tanda binatang itu pada dahi atau
tangan mereka. **10** Mereka akan minum anggur
murka Allah. Anggur itu dituang ke dalam
cawan murka Allah tanpa dikurangi sedikit pun[q].
Mereka akan disiksa dengan api dan belerang di
depan para malaikat kudus dan Anak Domba.
11 Asapnya akan terus-menerus mengepul
sampai selama-lamanya karena api itu menyala
siang maupun malam untuk menyiksa mereka
yang menyembah binatang itu dan patungnya,
atau yang telah menerima tanda dari namanya.”
12 Ini berarti, orang-orang kudus harus terus
menaati perintah Allah dan mempertahankan
keyakinan mereka kepada Yesus.
13 Kemudian, aku mendengar suara dari
langit berkata, “Tuliskan hal ini: Mulai sekarang,
orang-orang yang mati dalam Tuhan akan
diberkati.” Roh Kudus* berkata, “Ya! Mereka

---

[q]**14:10 Anggur itu dituang ... tanpa dikurangi sedikit pun** Allah tidak akan menahan kemarahan-Nya yang sangat besar kepada orang-orang yang menyembah binatang dalam ayat 9.

akan beristirahat dari kerja kerasnya. Semua jerih
payah mereka akan mengikuti mereka[r].”

Bumi Dipanen

14 Aku melihat seseorang yang kelihatan
seperti Anak Manusia* duduk di atas awan putih.
Dia memakai mahkota emas dan memegang
sebuah sabit tajam. **15** Lalu, malaikat yang lain
keluar dari Bait Allah*. Ia berkata kepada Anak
Manusia itu dengan suara keras, “Ambillah
sabit-Mu dan panenlah karena waktu untuk
panen sudah tiba. Bumi sudah matang untuk
dipanen.” **16** Maka, Ia yang duduk di atas awan
mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun
dipanen
17 Kemudian, keluarlah malaikat yang lain
dari Bait Allah di surga. Ia juga memegang
sebuah sabit yang tajam. **18** Ada lagi malaikat
lain keluar dari altar*. Malaikat itu berkuasa atas
api. Ia berseru kepada malaikat yang memegang
sabit tajam itu, “Ambil sabitmu yang tajam itu
dan kumpulkan buah-buah anggur yang sudah
matang dari bumi.” **19** Malaikat itu menyabit dan
mengumpulkan buah-buah anggur dari bumi
dan melemparkannya ke dalam alat pemeras

---

[r] **14:13 Jerih payah mereka akan mengikuti mereka** Artinya, pahala atau upah dari pelayanan mereka akan mereka dapatkan dalam kekekalan.

anggur, yaitu murka Allah. **20** Buah-buah anggur
itu diperas di luar kota dengan alat pemeras
anggur. Dari alat pemeras anggur itu, darah
mengalir setinggi kepala kuda[s] dan sepanjang
296 kilometer[t].

Tujuh Malaikat yang Membawa Tujuh Bencana

15 **1** Kemudian, aku melihat keajaiban besar
lain di langit. Ada tujuh malaikat yang
membawa tujuh bencana terakhir. Setelah
bencana-bencana terakhir itu selesai, murka
Allah akan berakhir.
2 Banyak orang berdiri di tepi lautan kaca
yang bercampur dengan api sambil memegang
kecapi yang diberikan oleh Allah. Mereka adalah
orang-orang yang telah mengalahkan binatang
itu, patungnya, dan bilangan namanya. **3** Mereka
menyanyikan lagu Musa*, hamba Allah, dan lagu
Anak Domba*:

"Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu,
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.
Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja segala
bangsa.

---

[s]**14:20 setinggi kepala kuda** Kira-kira 2 meter.

[t]**14:20 296 kilometer** Dalam bahasa asli, ukuran ini adalah sepanjang 1.600 stadia dan 1 stadia kira-kira sama dengan 0.18 kilometer.

4 Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
dan tidak memuliakan nama-Mu, ya Tuhan?
Hanya Engkau saja yang kudus.
Semua bangsa akan datang dan menyembah-Mu
karena keadilan-Mu telah dinyatakan.”

5 Setelah itu, aku melihat Bait Allah*, yang
merupakan tempat kemah kesaksian Allah[u]
di surga, terbuka. 6 Ketujuh malaikat yang
membawa tujuh bencana itu keluar dari
Bait Allah. Mereka memakai pakaian yang
halus, putih, bersih, dan berkilauan. Mereka
juga memakai selempang emas di dadanya.
7 Kemudian, masing-masing dari mereka diberi
mangkuk emas oleh salah satu dari empat
makhluk itu. Mangkuk-mangkuk itu berisi penuh
dengan murka Allah, yaitu Allah yang hidup
selama-lamanya. 8 Bait Allah dipenuhi dengan
asap karena kemuliaan dan kuasa Allah. Tidak
ada yang dapat masuk ke dalam Bait Allah
sebelum tujuh bencana dari tujuh malaikat itu
berakhir.

---

[u]**15:5 kemah kesaksian Allah** Bait Allah di surga seperti Kemah Suci pada masa Perjanjian Lama. Bacalah Keluaran 25:8-22. Lihat *Kemah Suci di Daftar Kata.

Tujuh Mangkuk yang Berisi Murka Allah

16 **1** Kemudian, aku mendengar sebuah suara
yang keras dari dalam Bait Allah*. Suara
itu berkata kepada ketujuh malaikat, “Pergi dan
tumpahkan tujuh mangkuk yang berisi murka
Allah itu ke bumi.”
2 Malaikat yang pertama pergi dan
menumpahkan isi mangkuknya ke daratan. Maka,
semua orang yang memakai tanda dari binatang
itu dan yang menyembah patungnya terserang
bisul yang menyakitkan dan mengerikan.
3 Malaikat yang kedua menumpahkan isi
mangkuknya ke atas laut. Maka, laut berubah
menjadi darah seperti darah orang mati. Semua
yang hidup di dalam laut pun mati.
4 Malaikat yang ketiga menumpahkan isi
mangkuknya ke atas sungai-sungai dan semua
mata air. Maka, air di seluruh sungai dan semua
mata air berubah menjadi darah. **5** Lalu, aku
mendengar malaikat yang berkuasa atas air
berkata,

“Engkaulah Yang ada dan Yang sudah ada sejak
mulanya.
Engkaulah Yang kudus dan menghakimi dengan
adil.

6 Karena, mereka telah menumpahkan darah
umat dan nabi-nabi-Mu,
maka sekarang Engkau memberi mereka darah
untuk diminum.
Mereka pantas menerimanya."

7 Dan, aku mendengar altar itu berkata,

"Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa,
penghakiman-Mu benar dan adil."

8 Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke atas matahari. Maka, matahari diberi kuasa untuk membakar hangus manusia. **9** Manusia pun dihanguskan oleh api yang sangat panas. Mereka sangat marah dan mengutuk Allah yang berkuasa atas semua bencana ini. Tetapi, mereka tidak mau bertobat dan tidak mau memuliakan Allah.

10 Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta binatang itu. Maka, kerajaan binatang itu menjadi sangat gelap dan manusia menggigit lidah mereka karena kesakitan. **11** Mereka mengutuk Allah yang bertakhta di surga karena kesakitan dan bisul yang mereka derita. Tetapi, mereka tidak mau bertobat dari segala perbuatannya.

12 Malaikat yang keenam menumpahkan isi
mangkuknya ke atas sungai Efrat yang besar.
Sungai itu menjadi kering sehingga menjadi
jalan bagi raja-raja dari timur yang akan datang.
13 Kemudian, aku melihat tiga roh kenajisan yang
bentuknya seperti katak. Mereka keluar dari
mulut naga, mulut binatang[v] itu, dan dari mulut
nabi palsu. 14 Mereka adalah roh-roh setan yang
dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Mereka
menemui raja-raja di seluruh dunia untuk bersatu
menghadapi peperangan pada hari yang besar,
yaitu hari Allah Yang Mahakuasa[w].
15 "Dengarlah! Aku akan datang pada waktu
yang tidak kamu duga, sama seperti kedatangan
seorang pencuri. Berbahagialah orang yang tetap
terjaga dan merawat pakaiannya. Mereka tidak
akan berjalan dengan telanjang dan malu di
depan umum."
16 Kemudian, roh-roh jahat itu mengumpulkan
raja-raja dunia di suatu tempat. Dalam bahasa
Ibrani, tempat itu disebut Harmagedon[x].

---

[v]**16:13 binatang** Binatang yang keluar dari dalam laut. Baca di Wahyu 13:1.

[w]**16:14 hari Allah Yang Mahakuasa** Lihat *Hari Penghakiman di Daftar Kata.

[x]**16:16 Harmagedon** Pegunungan Megido yang terletak di tengah Palestina.

17 Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi
mangkuknya ke udara. Lalu, terdengarlah suara
yang keras dari takhta dalam Bait Allah itu. Suara
itu berkata, “Sudah selesai!” 18 Lalu, muncullah
kilat, bunyi guntur, dan gempa bumi yang
hebat. Gempa bumi ini merupakan gempa bumi
terdahsyat yang pernah terjadi sejak manusia
hidup di bumi. 19 Kota besar itu terbelah menjadi
tiga bagian. Kota bangsa-bangsa yang tidak
mengenal Allah menjadi hancur lebur. Dan, Allah
tidak lupa menghukum Babel yang besar itu.
Ia memberikan mangkuk yang penuh dengan
anggur murka-Nya yang mengerikan kepada kota
itu. 20 Semua pulau lenyap dan gunung-gunung
hilang. 21 Hujan es yang besar jatuh dari langit
menimpa manusia. Bongkahan-bongkahan es itu
masing-masing beratnya sekitar 30 kilogram[y].
Maka, manusia mengutuki Allah karena bencana
itu sangat mengerikan.

Perempuan yang Duduk di Atas Binatang

17 1 Satu dari tujuh malaikat yang memegang
tujuh mangkuk itu mendekat dan
berbicara kepadaku. Ia berkata, “Kemarilah, aku
akan menunjukkan kepadamu hukuman untuk

---

[y] **16:21 30 kilogram** Harfiahnya: 1 talenta. Ukuran 1 talenta = 26-36 kg.

Pelacur Besar[z] itu. Dialah yang duduk di atas
banyak air. 2 Raja-raja di bumi telah berbuat dosa
seksual dengan dia dan orang-orang di bumi
telah mabuk oleh anggur dosa seksualnya."
3 Roh* menguasaiku dan malaikat itu
membawaku ke padang gurun. Di sana, aku
melihat seorang perempuan duduk di atas seekor
binatang yang berwarna merah tua. Tubuh
bintang itu penuh dengan tulisan penghinaan
terhadap Allah. Binatang itu punya tujuh
kepala dan sepuluh tanduk. 4 Perempuan itu
memakai pakaian berwarna ungu dan merah
yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Ia
memegang sebuah mangkuk emas yang penuh
dengan kekejian dan kenajisan dosa seksualnya.
5 Pada dahinya, terdapat suatu tulisan yang
memiliki makna tersembunyi, yaitu:

"Babel[a] yang besar,
ibu dari para pelacur
dan segala kejahatan di bumi."

---

[z]**17:1 Pelacur Besar** Sebuah ungkapan untuk menyebut kota Babel yang di dalamnya terdapat segala kebejatan manusia. Lihat "Babel" di Daftar Kata.

[a]**17:5 BABEL** Kota yang sangat terkenal karena dosa penyembahan berhala. Di sini Babel digambarkan sebagai perempuan yang sering melakukan percabulan, sama seperti manusia menyembah berhala.

6 Aku melihat perempuan itu mabuk oleh
darah orang-orang kudus* dan darah para saksi
Yesus.

Aku sangat heran melihat perempuan itu.
7 Lalu, malaikat itu berkata kepadaku, “Mengapa
kamu heran? Aku akan mengatakan rahasia
perempuan itu kepadamu. Aku juga akan
mengatakan rahasia binatang berkepala tujuh
dan bertanduk sepuluh yang dinaiki perempuan
itu. 8 Memang binatang itu pernah hidup, tetapi
sekarang tidak lagi. Nantinya, ia akan keluar dari
jurang maut untuk menuju kebinasaan. Ada
orang-orang di bumi yang namanya tidak tercatat
dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan.
Mereka akan heran ketika melihat binatang
itu. Karena, binatang itu pernah hidup, tetapi
sekarang tidak lagi, tetapi binatang itu akan
muncul kembali.

9 “Kamu memerlukan hikmat untuk dapat
memahaminya. Ketujuh kepala dari binatang itu
adalah tujuh bukit yang diduduki perempuan
itu. Ketujuh kepala itu juga berarti tujuh raja.
10 Lima raja di antaranya sudah mati. Satu raja
masih hidup, dan satu raja lagi belum datang.
Tetapi, jika raja itu datang, ia hanya akan tinggal
sebentar saja. 11 Selain tujuh raja itu, ada
juga raja kedelapan. Raja kedelapan itu adalah
binatang itu, yang dulu pernah hidup, tetapi

sekarang tidak lagi. Ia juga termasuk dalam
kelompok tujuh raja yang pertama. Dan, dia
sedang menuju kebinasaan.
12 Kesepuluh tanduk yang dimiliki binatang
itu adalah sepuluh raja. Raja-raja ini belum
memerintah, tetapi mereka akan menerima
kuasa untuk memerintah selama satu jam
bersama binatang itu. **13** Kesepuluh raja ini punya
tujuan yang sama. Mereka akan memberikan
kekuatan dan kekuasaan mereka kepada
binatang itu. **14** Mereka juga akan berperang
melawan Anak Domba*, tetapi Anak Domba akan
mengalahkan mereka. Karena, Anak Domba itu
adalah Tuan atas segala tuan dan Raja atas segala
raja. Ia akan mengalahkan mereka bersama-sama
dengan pengikut-pengikut yang dipilih dan
dipanggil-Nya, serta yang setia kepada-Nya."
15 Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku,
"Kamu telah melihat air yang diduduki pelacur
itu. Air itu adalah orang-orang dari berbagai
bangsa, negeri, dan bahasa. **16** Binatang dan
juga kesepuluh tanduknya yang telah kamu
lihat itu akan membenci si Pelacur. Mereka
akan mengambil segala sesuatu yang dimiliki
pelacur itu dan membuatnya telanjang. Mereka
akan memakan dagingnya dan membakar
dia dengan api. **17** Allah menanamkan niat
itu ke dalam hati mereka agar tujuan-Nya

tercapai. Mereka sepakat untuk memberikan
kuasa kepada binatang itu. Binatang itu akan
memerintah sampai semua firman Allah
digenapi. **18** Perempuan yang kamu lihat itu
adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja
di bumi.”

Babel Dihancurkan

18 **1** Kemudian, aku melihat malaikat lain
turun dari surga. Kuasanya besar dan
kemuliaannya menerangi bumi.
2 Malaikat itu berseru dengan keras,

“Sudah hancur!
Babel yang besar itu sudah hancur!
Ia telah menjadi rumah bagi setan-setan*
dan sarang bagi roh-roh jahat.
Kota itu telah menjadi sarang bagi segala jenis
burung najis yang dibenci.
3 Sebab, semua orang di bumi telah minum
anggur nafsu seksualnya.
Raja-raja di bumi telah berbuat dosa seksual
dengan dia.
Pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh
hawa nafsunya yang besar.”

4 Kemudian, aku mendengar suara lain dari
surga berkata,

“Hai umat-Ku, keluarlah dari kota itu
supaya kamu tidak ikut terjerumus ke dalam dosanya,
dan supaya kamu tidak ikut tertimpa
bencana yang akan dialaminya.
5 Karena, dosa kota itu telah bertumpuk sampai setinggi langit.
Allah tidak melupakan semua kejahatan yang telah dilakukan.
6 Perlakukanlah kota itu seperti ia telah memperlakukan orang lain.
Balaslah dia dua kali lipat atas apa yang telah ia lakukan.
Berilah dia anggur yang dua kali lebih keras daripada anggur yang dia sediakan bagi orang lain.
7 Babel telah mengumpulkan kemuliaan dan kemewahan bagi dirinya sendiri.
Karena itu, balaslah dia dengan siksaan dan perkabungan yang sama banyaknya dengan kemuliaan dan kemewahannya itu.
Ia telah berkata dalam hatinya, ‘Di takhtaku, aku duduk sebagai seorang ratu.
Aku bukan janda. Aku tidak akan pernah berkabung.’

8 Karena itu, kelaparan, perkabungan, dan
kematian akan menimpanya sekaligus
dalam satu hari.
Ia akan dibinasakan dengan api karena Tuhan
Allah yang menghakiminya itu berkuasa."

9 Banyak raja di bumi yang telah melakukan
dosa seksual dengannya dan hidup dalam
kemewahannya. Mereka akan melihat asap
pembakaran kota itu dan menangisi kematiannya.
10 Raja-raja itu akan berdiri jauh-jauh karena
takut terhadap siksaan yang dialami kota itu.
Mereka akan berkata,

"Mengerikan! Betapa mengerikannya, wahai
kota yang besar,
wahai kota Babel yang kuat!
Karena, kehancuranmu itu terjadi hanya dalam
satu jam!"

11 Pedagang-pedagang di bumi akan
berkabung dan menangisi kota itu. Mereka akan
sedih karena tidak ada lagi orang yang membeli
barang-barang yang mereka jual. **12** Mereka
menjual emas, perak, permata, mutiara, kain

linen halus, kain ungu[b], kain sutera, kain kirmizi,[c]
berbagai jenis barang dari kayu yang harum
baunya, barang-barang yang terbuat dari gading,
dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, dan
marmer. **13** Mereka juga menjual kayu manis,
rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan,
anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu
sapi, domba, kuda dan kereta, budak, dan bahkan
nyawa manusia.

14 Para pedagang itu akan berkata,

"Oh, Babel, segala hal yang engkau sukai tidak
ada lagi untukmu.
Kamu tidak akan merasakan kemewahan dan
keindahanmu lagi karena semuanya itu
telah hilang."

15 Pedagang-pedagang itu telah menjadi kaya
karena menjual barang-barang di kota itu.
Sekarang, mereka berdiri jauh-jauh karena takut
terhadap siksaan yang dialami oleh kota itu.
Mereka akan menangis dan meratap. **16** Mereka
akan berkata,

---

[b]**18:12 kain ungu** Kain celupan warna ungu yang harganya sangat mahal dan biasa dipakai untuk jubah-jubah imam atau raja.

[c]**18:12 kain kirmizi** Merupakan salah satu warna kain, berwarna merah tua, yang sangat mahal pada zaman kuno.

"Mengerikan! Sungguh mengerikan keadaan kota besar itu.
Padahal, ia dulu berpakaian linen halus.
Dulu, ia memakai kain ungu dan kain merah tua.
Dulu, ia memakai perhiasan emas, permata, dan mutiara!
17 Tetapi, hanya dalam satu jam, semua kekayaan itu telah dimusnahkan!"

Semua nakhoda, penumpang, pelaut, dan semua orang yang mencari nafkah dari laut akan berdiri jauh-jauh dari kota Babel. **18** Ketika mereka melihat asap pembakaran kota itu, mereka akan berseru, "Tidak pernah ada kota seperti kota yang besar ini!" **19** Mereka akan menaburkan debu[d] ke kepala mereka dan menangis dengan keras untuk menunjukkan betapa dalamnya kesedihan mereka. Mereka akan berkata,

"Mengerikan! Betapa mengerikannya kota besar itu!
Semua orang yang mempunyai kapal di laut telah menjadi kaya karena kelimpahannya!

---

[d]**18:19 menaburkan debu** Suatu tradisi untuk menyatakan penyesalan atau kesedihan yang sangat dalam.

Tetapi, kota itu telah dihancurkan hanya
dalam satu jam!’
20 Bergembiralah karena kehancuran kota
itu, wahai surga! Bergembiralah wahai
orang-orang kudus*, rasul-rasul, dan
nabi-nabi!
Sebab, semua telah menghukum kota itu
karena perbuatannya terhadapmu.”

21 Kemudian, seorang malaikat yang kuat
mengangkat sebuah batu sebesar batu gilingan[e].
Ia melemparkan batu itu ke laut dan berkata,

“Kota besar Babel akan dijatuhkan seperti itu.
Kota itu tidak akan pernah ditemukan lagi.
22 Oh, Babel, suara pemain kecapi, seruling,
trompet, dan alat musik lainnya tidak akan
terdengar lagi di kota itu.
Tidak akan ada lagi pekerja ahli[f] di situ.
Suara penggilingan tidak akan terdengar lagi di
kota itu.
23 Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di situ.

---

[e]**18:21 batu gilingan** Batu besar yang biasanya digunakan masyarakat Yahudi untuk memeras anggur, menggiling gandum, dan biji-bijian lainnya.

[f]**18:22 pekerja ahli** Para seniman atau orang yang ahli membuat berbagai karya kerajinan tangan.

Suara pengantin laki-laki dan pengantin
perempuan tidak akan terdengar lagi di
dalam kota itu.
Pedagang-pedagangmu dulunya adalah
orang-orang besar di dunia.
Dan, semua bangsa telah tertipu oleh sihir kota
itu.
24 Dan, di dalam kota itu ditemukan darah
nabi-nabi, darah umat kudus Allah,
dan darah semua orang yang telah dibunuh
di bumi. Itu semua adalah bukti kesalahan
Babel sehingga ia dihukum."

Orang Banyak di Surga Memuji Allah

19 **1** Setelah itu, aku mendengar suara seperti
suara kumpulan orang banyak di surga.
Mereka berkata,
"Haleluya[g]!
Keselamatan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah
milik Allah kita.
2 Sebab, penghakiman-Nya benar dan adil.
Allah kita telah menghukum Pelacur Besar[h]
yang merusak bumi dengan dosa
seksualnya itu.

---

[g]**19:1 Haleluya** Artinya "Pujilah Tuhan!". Baca juga di ayat 3, 4, dan 6.

[h]**19:2 pelacur** melambangkan kota Babel yang terhukum di pasal 18.

Allah telah membalaskan darah para
hamba-Nya kepada si Pelacur itu."

3 Orang banyak itu berkata sekali lagi,

"Haleluya!
Pelacur itu terbakar dan asapnya terus naik
sampai selama-lamanya[i]."

4 Kemudian, 24 tua-tua* dan empat makhluk
itu sujud menyembah Allah, yang duduk di
takhta-Nya. Mereka berkata,

"Amin! Haleluya!"

5 Kemudian, terdengarlah suara dari takhta,

"Pujilah Allah kita,
hai kalian semua yang melayani Dia!
Pujilah Allah kita,
hai kalian semua yang kecil dan besar, yang
menghormati-Nya!"

---

[i]**19:3 Pelacur itu ... selama-lamanya** hukuman terhadap kota Babel tidak akan pernah berhenti.

Pesta Pernikahan Anak Domba

6 Lalu, aku mendengar suara seperti
sekumpulan orang yang sangat banyak. Bunyinya
keras seperti gemuruh ombak dan bunyi guntur
yang hebat. Suara itu berkata,

"Haleluya!
Tuhan Allah kita Mahakuasa.
7 Mari kita bersukacita, bersorak-sorai,
dan memuliakan Dia!
Muliakan Allah karena hari perkawinan Anak
Domba* sudah tiba dan pengantin
perempuan-Nya[j] sudah siap.
8 Pengantin perempuan itu sudah diberi kain
linen yang bersih dan berkilauan untuk
dipakai."

Kain linen itu melambangkan perbuatan benar
yang dilakukan orang-orang kudus.
9 Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku,
"Tuliskan hal ini: 'Berbahagialah orang yang
diundang ke pesta perkawinan Anak Domba'!"
Malaikat itu berkata lagi, "Kata-kata itu adalah
benar dan berasal dari Allah."

---

[j]**19:7 pengantin perempuan-Nya** Orang-orang yang berkenan kepada Allah, yakni mereka yang percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

10 Lalu, aku sujud menyembah di depan
kaki malaikat itu. Tetapi, malaikat itu berkata
kepadaku, “Jangan menyembahku, tetapi
sembahlah Allah! Aku juga adalah seorang
hamba. Aku sama sepertimu dan saudara-
saudara seimanmu yang memegang kebenaran
tentang Yesus. Karena, kebenaran tentang
Yesuslah yang mengilhami nubuatan*.”

Penunggang Kuda Putih

11 Kemudian, aku melihat surga terbuka
dan di hadapanku ada seekor kuda putih.
Penunggangnya disebut Setia dan Benar
karena Dia menghakimi dan berperang dengan
adil. **12** Mata-Nya menyala seperti api dan
Ia memakai banyak mahkota di kepala-Nya.
Pada diri-Nya tertulis suatu nama, tetapi hanya
Ia sendiri yang tahu artinya. **13** Ia memakai
jubah yang telah dicelup ke dalam darah[k], dan
nama-Nya adalah Firman Allah. **14** Pasukan
surga mengikuti Penunggang kuda putih itu.
Mereka juga menunggang kuda putih dan
berpakaian kain linen halus yang putih dan
bersih. **15** Sebuah pedang tajam keluar dari mulut
Penunggang kuda itu. Pedang itu nanti akan

---

[k] **19:13 dicelup ke dalam darah** Gambaran penyucian atau pengudusan.

dipakai-Nya untuk mengalahkan bangsa-bangsa.
Ia akan memerintah bangsa-bangsa itu dengan
tongkat besi dan memeras anggur dalam batu
pemerasan[l]. Batu pemerasan itu adalah murka
Allah Yang Mahakuasa. **16** Pada jubah dan
paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA
RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.

17 Kemudian, aku melihat seorang malaikat
berdiri di dalam matahari. Ia berseru dengan
suara yang keras kepada semua burung yang
terbang di langit, “Mari berkumpul untuk ikut
dalam pesta makan besar yang diadakan Allah.
18 Mari berkumpul supaya kamu dapat makan
daging para raja, panglima, dan orang-orang yang
kuat. Datanglah untuk makan daging kuda-kuda
dan penunggangnya, daging semua orang, baik
itu orang bebas, budak, orang kecil, maupun
orang besar.”

19 Lalu, aku melihat binatang itu dan para
raja di bumi. Pasukan mereka telah berkumpul
untuk berperang melawan Penunggang kuda
putih dan pasukan-Nya. **20** Tetapi, binatang

---

[l] **19:15 memeras anggur dalam batu pemerasan** Menghukum orang-orang yang menghujat Allah dan menyembah allah lain.

itu[m] dan nabi palsunya[n] ditangkap. Nabi palsu
inilah yang telah mengadakan mukjizat[o] untuk
binatang itu. Mukjizat-mukjizat itu digunakan
untuk menipu orang-orang yang menerima
tanda binatang itu dan yang menyembah
patungnya. Kemudian, nabi palsu dan binatang
itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api
yang menyala-nyala oleh belerang. 21 Dan, sisa
pasukan mereka dibunuh dengan pedang yang
keluar dari mulut Penunggang kuda putih itu.
Semua burung memakan mayat mereka sampai
kenyang.

Kerajaan Seribu Tahun

20 1 Lalu, aku melihat seorang malaikat turun
dari surga. Ia membawa kunci jurang maut
dan memegang sebuah rantai besar. 2 Malaikat
itu menangkap naga itu dan mengikatnya dengan
rantai selama seribu tahun. Naga itu adalah si
Ular Tua yang juga dikenal sebagai Iblis* atau
Setan. 3 Lalu, malaikat itu melemparkan naga itu
ke dalam jurang maut dan menutup pintunya.

---

[m]**19:20 binatang itu** binatang yang keluar dari dalam laut (bacalah Wahyu 13:1).

[n]**19:20 nabi palsunya** binatang yang keluar dari dalam bumi (bacalah Wahyu 13:11).

[o]**19:20 mukjizat** perbuatan-perbuatan ajaib, namun di ayat ini mukjizat itu palsu, tidak berasal dari Allah.

Ia juga mengunci pintu jurang maut itu supaya
naga itu tidak dapat menipu manusia di bumi
sampai masa seribu tahun itu berakhir. Setelah
seribu tahun, naga itu akan dilepaskan untuk
sementara.
4 Kemudian, aku melihat beberapa takhta
serta orang-orang yang duduk di atasnya.
Mereka menerima kuasa untuk menghakimi. Aku
juga melihat jiwa orang-orang yang dipenggal
kepalanya. Mereka dibunuh karena setia pada
kebenaran tentang Yesus dan firman Allah.
Mereka juga tidak menyembah binatang itu atau
patungnya dan tidak menerima tanda binatang
itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup
kembali dan memerintah bersama Kristus*
selama seribu tahun. **5** Tetapi, orang mati lainnya
tidak akan bangkit sebelum masa seribu tahun itu
berakhir. Inilah tahap pertama dari kebangkitan
orang-orang mati. **6** Diberkatilah orang-orang
yang turut dibangkitkan dalam kebangkitan
pertama itu. Mereka adalah umat kudus Allah.
Kematian kedua[p] tidak lagi berkuasa atas
mereka. Mereka akan menjadi imam bagi Allah

---

[p] **20:6 Kematian kedua** Setelah kematian jasmani, manusia akan mengalami kematian kedua, yaitu kematian kekal. Kematian kekal adalah siksaan yang akan diterima oleh orang-orang berdosa di neraka.

dan bagi Kristus. Mereka juga akan memerintah
bersama Dia selama seribu tahun.

Kekalahan Iblis

7 Ketika masa seribu tahun itu berakhir,
Iblis akan dilepaskan dari penjaranya. 8 Ia akan
pergi untuk menyesatkan bangsa-bangsa pada
keempat penjuru bumi. Bangsa-bangsa itu
dikenal dengan sebutan Gog dan Magog[q]. Iblis
akan mengumpulkan orang-orang itu untuk
berperang. Jumlah mereka sangat banyak seperti
pasir di laut. 9 Mereka berpencar ke seluruh
dunia dan mengepung perkemahan umat Allah
dan kota yang dikasihi-Nya. Tetapi, turunlah api
dari langit dan menghanguskan mereka. 10 Lalu,
Iblis yang telah menyesatkan orang-orang ini
dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang.
Di situlah, binatang dan nabi palsu itu dibuang
terlebih dulu. Di tempat itu, mereka akan disiksa
siang dan malam selama-lamanya.

Penghakiman di Hadapan Takhta Putih

11 Setelah itu, aku melihat sebuah takhta
putih yang besar. Aku juga melihat Dia yang
duduk di takhta itu. Bumi dan langit pergi dari

---

[q]**20:8 Gog dan Magog** Gog adalah Raja wilayah Magog yang akan datang dari utara untuk menyerang wilayah Israel.

hadapan-Nya dan menghilang. **12** Dan, aku
melihat orang-orang mati, baik yang besar
maupun yang kecil, berdiri di hadapan takhta
itu. Lalu, dibukalah beberapa kitab dan juga
sebuah kitab yang lain, yaitu Kitab Kehidupan.
Orang-orang itu dihakimi menurut perbuatan
mereka, seperti yang tercatat dalam kitab-kitab
itu.
13 Laut menyerahkan orang-orang mati yang
ada di dalamnya. Maut dan kerajaan maut[r]
juga menyerahkan orang-orang mati yang ada
di dalamnya. Setiap orang dihakimi menurut
perbuatan mereka. **14** Setelah itu, maut dan
kerajaan maut dilemparkan ke dalam lautan
api. Lautan api ini adalah kematian yang kedua.
15 Dan, setiap orang yang namanya tidak tertulis
di dalam Kitab Kehidupan akan dilemparkan ke
dalam lautan api itu.

Langit dan Bumi yang Baru

21 **1** Kemudian, aku melihat langit yang baru
dan bumi yang baru. Langit yang pertama
dan bumi yang pertama sudah lenyap. Laut juga
sudah tidak ada lagi. **2** Dan, aku melihat kota
yang kudus turun dari surga dan berasal dari

---

[r] **20:13 kerajaan maut** Tempat orang mati yang disebut juga Hades.

Allah. Kota itu adalah Yerusalem yang baru[s],
kota itu sudah dipersiapkan seperti pengantin
perempuan yang berdandan untuk suaminya.
3 Aku mendengar suara yang keras dari takhta
itu, “Sekarang Kemah Allah[t] ada di tengah-tengah
manusia. Allah akan tinggal bersama-sama
dengan mereka. Ia akan menjadi Allah mereka
dan mereka akan menjadi umat-Nya. 4 Ia akan
menghapus semua air mata mereka. Tidak
akan ada lagi kematian, perkabungan, tangisan
kesedihan, atau rasa sakit. Semua yang dulunya
ada, sudah tidak ada lagi.”
5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata,
“Lihatlah, Aku membuat semuanya baru!”
Kata-Nya lagi, “Tulislah ini karena semua
perkataan ini dapat dipercaya dan benar.”
6 Ia yang duduk di atas takhta berkata
kepadaku, “Sudah selesai! Aku adalah Alfa dan
Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku akan
memberikan minum dari mata air kehidupan
secara cuma-cuma kepada mereka yang haus[u].

---

[s]**21:2 Yerusalem yang baru** Bukan Yerusalem yang ada di dunia. Yang dimaksud dengan Yerusalem yang baru adalah suatu tempat /wilayah yang benar-benar dikuduskan oleh Allah.

[t]**21:3 Kemah Allah** Tempat kediaman Allah.

[u]**21:6 Aku akan ... yang haus** Bandingkan dengan Yesaya 55:1; Yohanes 4:13-14.

7 Orang-orang yang menang akan menerima
semuanya ini. Aku akan menjadi Allah mereka
dan mereka akan menjadi anak-anak-Ku. 8 Tetapi,
para penakut, orang-orang yang tidak mau
percaya, orang-orang kejam, para pembunuh,
orang-orang yang melakukan dosa seksual,
tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah
berhala, dan para pembohong akan dibuang ke
lautan api dan belerang. Inilah kematian yang
kedua."

Yerusalem Baru

9 Kemudian, seorang malaikat datang
kepadaku. Ia adalah salah satu dari tujuh
malaikat yang memegang ketujuh mangkuk
yang penuh dengan tujuh bencana terakhir.
Kata malaikat itu kepadaku, "Ikutlah aku. Aku
akan menunjukkan pengantin perempuan[v] itu
kepadamu. Ia adalah istri Anak Domba itu*."
10 Kemudian, Roh* menguasaiku. Malaikat itu
membawaku pergi ke atas sebuah gunung yang
sangat besar dan tinggi. Ia menunjukkan kota
suci Yerusalem kepadaku. Kota itu turun dari
surga dan berasal dari Allah.

---

[v] **21:9 pengantin perempuan** Orang-orang yang berkenan kepada Allah, yakni mereka yang percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat.

11 Kota itu sangat berkilauan karena kemuliaan
Allah. Cahayanya seperti permata yang sangat
mahal, seperti permata yaspis[w]. Kota itu bening
seperti kristal. **12** Tembok kota itu besar dan
tinggi, dan ada dua belas pintu gerbang di
tembok itu. Di atas pintu-pintu gerbang itu ada
dua belas malaikat. Pada setiap gerbang tertulis
nama kedua belas suku Israel. **13** Ada tiga pintu
gerbang di sebelah timur, tiga pintu gerbang
di sebelah utara, tiga pintu gerbang di sebelah
selatan, dan tiga pintu gerbang di sebelah barat
kota itu. **14** Tembok kota itu dibangun di atas dua
belas batu fondasi. Pada batu-batu fondasi itu
tertulis nama kedua belas rasul* Anak Domba.
15 Malaikat yang berbicara kepadaku itu
memegang sebuah tongkat pengukur yang
terbuat dari emas. Ia memegangnya untuk
mengukur kota itu, pintu-pintu gerbangnya, dan
temboknya. **16** Kota itu berbentuk persegi, dan
panjangnya sama dengan lebarnya. Ia mengukur
kota itu dengan tongkatnya dan mendapati
panjang kota itu adalah 2.220 km, lebarnya 2.220
km, dan tingginya 2.220 km. **17** Malaikat itu
juga mengukur tinggi tembok kota itu dengan
satuan ukuran yang digunakan oleh manusia

---

[w]**21:11 yaspis** Permata yang bisa berwarna merah, kuning, dan beberapa warna lain yang berwarna pucat dan indah.

dan malaikat. Tinggi tembok kota itu kira-kira 65
meter. **18** Tembok kota itu terbuat dari permata
yaspis, sedangkan kotanya terbuat dari emas
murni sebening kaca.

19 Batu-batu fondasi tembok kota itu terdiri
atas semua jenis permata yang mahal. Batu
fondasi yang pertama terbuat dari batu yaspis,
yang kedua dari batu safir[x], yang ketiga dari
batu mirah[y], yang keempat dari batu zamrud[z].
20 Fondasi yang kelima terbuat dari batu oniks[a],
yang keenam dari batu sardis[b], yang ketujuh
dari batu krisolit[c], yang kedelapan dari batu

---

[x]**21:19 batu safir** Permata yang berwarna biru.

[y]**21:19 batu mirah** Permata yang warnanya bisa abu-abu, kebiruan, kekuning-kuningan, atau keungu-unguan.

[z]**21:19 batu zamruang** Permata yang warnanya hijau terang.

[a]**21:20 batu oniks** Permata yang biasanya berwarna hitam dan dasarnya putih. Ada juga yang berwarna merah atau merah tua dan dasarnya putih.

[b]**21:20 batu sardis** Permata yang warnanya merah.

[c]**21:20 batu krisolit** Permata yang berwarna kuning emas.

beril[d], yang kesembilan dari batu topaz[e], yang
kesepuluh dari batu krisopras[f], yang kesebelas
dari batu nilam[g], dan batu fondasi yang kedua
belas terbuat dari batu ametis[h]. **21** Dan, kedua
belas pintu gerbangnya terbuat dari dua belas
mutiara. Setiap pintu gerbang terbuat dari satu
mutiara. Jalan-jalan kota itu terbuat dari emas
murni yang sebening kaca.

22 Aku tidak melihat Bait Allah* di dalam
kota itu sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan
Anak Domba sendirilah yang menjadi Bait Allah
kota itu. **23** Kota itu tidak memerlukan matahari
atau bulan untuk meneranginya karena kota itu
diterangi oleh kemuliaan Allah, dan Anak Domba
adalah lampu kota itu. **24** Bangsa-bangsa yang
diselamatkan akan berjalan dalam cahaya kota itu

---

[d]**21:20 batu beril** Permata yang bisa berwarna hijau, biru, kuning, merah, dan putih.

[e]**21:20 batu topaz** Permata topaz biasa berwarna kuning, abu-abu muda atau jingga kemerahan, dan biru cokelat. Selain itu ada juga warna putih, hijau muda, biru, emas, merah jambu (langka), kuning kemerahan, atau opak sampai transparan.

[f]**21:20 batu krisopras** Permata berwarna hijau rumput.

[g]**21:20 batu nilam** Permata dengan warna biru tua yang jernih.

[h]**21:20 batu ametis** Disebut juga batu kecubung, biasanya berwarna ungu.

dan raja-raja di bumi akan membawa kemuliaan
mereka ke dalamnya. **25** Pintu-pintu gerbangnya
tidak akan pernah ditutup sepanjang hari, dan
di sana tidak ada malam hari. **26** Kemuliaan
dan hormat dari bangsa-bangsa akan dibawa
ke dalam kota itu. **27** Sesuatu yang najis tidak
akan pernah masuk ke dalam kota itu. Orang
yang melakukan hal-hal memalukan atau yang
berdusta juga tidak akan pernah masuk ke
dalamnya. Hanya yang namanya tertulis dalam
Kitab Kehidupan Anak Domba itu yang dapat
masuk ke dalam kota itu.

22 **1** Kemudian, malaikat itu menunjukkan
sungai air kehidupan kepadaku. Airnya
sebening kristal dan mengalir dari takhta Allah
dan takhta Anak Domba*. **2** Sungai itu mengalir
di tengah-tengah jalan kota. Pada kedua sisinya,
tumbuh pohon kehidupan yang berbuah setiap
bulan, artinya pohon itu berbuah dua belas kali
dalam setahun. Daun-daun pohon itu digunakan
untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

3 Di kota itu tidak akan ada lagi kutuk dari
Allah. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan
berada di dalam kota itu dan para pelayan Allah
akan beribadah kepada-Nya. **4** Mereka akan
melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis
pada dahi mereka. **5** Orang-orang tidak lagi
memerlukan lampu atau matahari karena malam

tidak akan ada lagi dan Tuhan Allah sendiri yang akan menerangi mereka. Dan, mereka akan memerintah seperti raja selama-lamanya.

Kedatangan Yesus Kristus

6 Malaikat itu berkata kepadaku, “Semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Tuhan, Allah dari roh para nabi*, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada para hamba-Nya hal-hal yang harus segera terjadi.”
7 “Dengarlah, Aku segera datang! Berbahagialah orang yang patuh terhadap perkataan-perkataan nubuat kitab ini.”
8 Aku adalah Yohanes. Aku telah mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah menyaksikan semua itu, aku pun bersujud menyembah di depan kaki malaikat yang telah menunjukkan semua hal itu kepadaku. **9** Tetapi, ia berkata kepadaku, “Jangan menyembahku! Aku hanyalah seorang hamba sepertimu dan seperti saudara-saudara seimanmu, para nabi. Aku hanyalah hamba, sama seperti semua orang yang mematuhi perkataan-perkataan dalam kitab ini. Kamu harus menyembah Allah!”
10 Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan merahasiakan semua perkataan nubuat dalam kitab ini sebab sebentar lagi semua yang dinubuatkan dalam kitab ini akan terjadi.

11 Biarkan orang yang berbuat salah tetap
melakukan hal yang salah. Biarkan orang yang
tidak suci tetap menjadi tidak suci. Biarkan orang
yang berbuat benar tetap melakukan hal yang
benar. Dan, biarkan orang yang kudus tetap
menjadi kudus."

12 "Dengarlah, Aku segera datang! Aku akan
membawa upah untuk membayar setiap orang
menurut perbuatannya. **13** Aku adalah Alfa dan
Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang
Awal dan Yang Akhir.

14 Berbahagialah mereka yang mencuci
jubahnya[i]. Mereka akan menerima hak untuk
makan dari pohon kehidupan itu. Mereka
juga akan diperbolehkan masuk ke dalam kota
itu melalui pintu-pintu gerbangnya. **15** Tetapi,
anjing-anjing tinggal di luar kota itu. Anjing-anjing
ini adalah orang yang melakukan sihir, dosa
seksual, membunuh, menyembah berhala, dan
suka berbohong.

16 Aku adalah Yesus. Aku telah menyuruh
malaikat-Ku untuk memberimu kesaksian tentang
semuanya ini kepada gereja-gereja. Aku adalah

---

[i]**22:14 mencuci jubahnya** Baca catatan di Wahyu 7:14.

keturunan Daud*. Dan, Aku adalah Bintang
Timur[j] yang terang benderang itu.”
17 Roh Allah* dan pengantin perempuan itu
berkata, “Marilah!” Dan, semua orang yang
mendengar ini juga harus berkata, “Marilah!”
Semua orang yang haus boleh datang untuk
minum air kehidupan secara cuma-cuma jika
mereka menginginkannya.

Penutup

18 Aku memberi peringatan kepada semua
orang yang mendengar perkataan nubuat kitab
ini, “Jika ada orang yang menambahkan sesuatu
ke dalam perkataan ini, Allah akan menimpakan
semua bencana yang tertulis dalam kitab ini
kepada orang itu. **19** Dan, jika ada orang yang
mengurangi sesuatu dari perkataan dalam kitab
nubuat ini, Allah akan mengambil bagian yang ia
miliki dari pohon kehidupan dan kota kudus yang
dituliskan dalam kitab ini.”
20 Yesus mengatakan bahwa semua ini benar.
Ia berkata, “Ya, Aku segera datang.” Amin!
Datanglah, Tuhan Yesus!
21 Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus*
menyertai kamu semua. Amin*.

---

[j]**22:16 Bintang Timur** Uangkapan yang melambangkan kemuliaan.

Alkitab Mudah Dibaca™ (AMD™).
All rights reserved.

Copyright © Bible League
International 2003, 2014